2024 Annual Report
Laporan Tahunan

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Expanding Horizons, Elevating the Nation

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Tema dan Arti Tema

Theme and Its Meaning

2024

Expanding Horizons, Elevating the Nation

Komitmen Garuda Indonesia untuk memperluas jaringan penerbangan ke berbagai benua menjadi bagian dari langkah strategis Perusahaan dalam menjelajahi pasar global dan memperkuat posisi sebagai maskapai kelas dunia.

Sepanjang tahun 2024, Garuda Indonesia memfokuskan diri pada peningkatan kinerja keuangan dan kualitas layanan sebagai fondasi transformasi berkelanjutan. Dengan mengedepankan profesionalisme dan keramahtamahan khas Indonesia, Garuda Indonesia terus berupaya memberikan pengalaman penerbangan terbaik bagi para pengguna jasa.

Langkah ini sejalan dengan visi InJourney sebagai induk usaha untuk membangun ekosistem pariwisata yang unggul di kawasan regional. Melalui perluasan rute internasional dan peningkatan konektivitas, Garuda Indonesia turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata nasional sekaligus mengharumkan nama bangsa di kancah global.

Garuda Indonesia's commitment to expand its flight network to various continents is part of the Company's strategic move to explore the global market and strengthen its position as a world-class airline.

Throughout 2024, Garuda Indonesia focuses on improving financial performance and service quality as the foundation for sustainable transformation. By prioritizing professionalism and typical Indonesian hospitality, Garuda Indonesia continues to provide the best flight experience for service users.

This step is in line with InJourney's vision as a holding company to build a superior tourism ecosystem in the region. Through the expansion of international routes and increased connectivity, Garuda Indonesia is contributing to the growth of the national tourism sector while making the nation proud in the global arena.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Moving Towards A Sustainable Future

Pada tahun 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia atau Perseroan) mengusung tema strategi "*Beyond the Limits*" yang berfokus pada beberapa *milestones* utama terkait *Automated Personalize Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day,* dan *Reinvent Cargo* SBU. Dalam pelaksanaannya, *milestones* strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama yang terdiri dari *Simple, Profitable*, dan *Full Service.* Dengan menjalankan strategi tersebut, Garuda Indonesia di tahun 2023 mencatat perbaikan kinerja dengan pertimbangan hasil kinerja, hasil restrukturisasi yang telah dilakukan, dan proyeksi pasar domestik yang mulai berangsur membaik, meskipun pemulihan pasar domestik belum kembali normal sebagaimana kondisi tahun 2019 dan pasar internasional masih terdampak akibat pembatasan di beberapa negara. Dengan peningkatan kinerja tersebut, Garuda Indonesia optimis untuk semakin bergerak menuju masa depan yang berkelanjutan.

In 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia or the Company) carried the strategy theme "*Beyond the Limits*" which focused on several main *milestones* related to *Automated Personalize Approach Experience, More Than 250 Domestic Flights per Day,* and *Reinvent Cargo* SBU. In its implementation, these strategic *milestones* were also supported by three main focuses, consisting of *Simple, Profitable*, and *Full Service.* By implementing this strategy, Garuda Indonesia in 2023 recorded an improvement in performance with consideration of performance results, the results of the restructuring that has been done, and projections of a domestic market that is starting to gradually improve. Although the domestic market recovery has not returned to normal as in 2019 and the international market is still affected by restrictions in several countries. With this improved performance, Garuda Indonesia is optimistic that it can move towards a sustainable future.

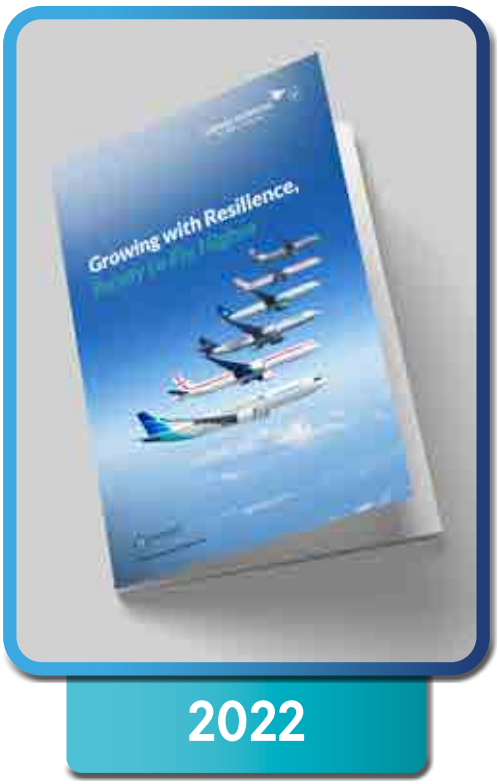

Growing With Resilience, Ready to Fly Higher

Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sangat mempengaruhi kinerja industri penerbangan di dunia termasuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia atau Perseroan). Pada Tahun 2022, Garuda Indonesia mengusung tema *"Fundamental Rectification"* yang berfokus pada beberapa milestones utama terkait *resources rationalization, aircraft type simplification, culture transformation, digitalization and millennial,* dan *lean and agile organization organization.* Dalam pelaksanaannya, *milestones* strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *simple, profitable*, dan *full service.* Melalui strategi tersebut serta hasil restrukturisasi yang telah dilakukan, pada tahun 2022 Garuda Indonesia mulai mencatatkan perbaikan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2021.

The global COVID-19 pandemic has greatly affected the world's aviation industry performance, including PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia or the Company). In 2022, Garuda Indonesia adopted the theme of "Fundamental Rectification", focusing on several key milestones related to resource rationalization, aircraft type simplification, culture transformation, digitalization and millennial, as well as lean and agile organization. In its implementation, these strategic milestones were also supported by three main focuses to improve performance, consisting of simplicity, profitability, and full service. Through such strategies and the results of restructuring undertaken, Garuda Indonesia began to record better performance in 2022 compared to 2021.

Strengthening Base to Move Forward

Guna kepentingan terbaik bagi kelangsungan bisnis PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia atau Perseroan), terdapat penyesuaian strategi dengan mempertimbangkan kondisi pasar, makro ekonomi, strategi perusahaan, serta faktor-faktor lainnya. Pada tahun 2021, Garuda Indonesia mengusung tema strategi "*Resources Optimization*" yang berfokus pada beberapa *milestones* utama terkait *Resources Rationalization, New Revenue Generator from Freighter*, dan *Holding* BUMN *Implementation*. Dalam pelaksanaannya, *milestones* strategi tersebut juga didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *High Standard of Safety, Customer Oriented Services*, dan *Financial Sustainability* diselarakan dengan 5 (lima) landasan arah kebijakan sesuai dengan prioritas Kementerian BUMN yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta. Penerapan strategi tersebut, menjadi dasar yang cukup kuat bagi Garuda Indonesia untuk bertahan pada masa sulit ini dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya. Perseroan optimis di masa yang akan datang kinerja Perseroan akan pulih termasuk di antaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In the best interests of the business continuity of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia or the Company), adjustments to the strategies were made by considering market conditions, macroeconomics, corporate strategies, and other factors. In 2021, Garuda Indonesia adopted the strategic theme "Resources Optimization", focusing on several key milestones related to Resources Rationalization, New Revenue Generator from Freighter, and SOE Holding Implementation. In its implementation, these strategic milestones were also supported by three main focuses to improve performance, consisting of a High Standard of Safety, Customer Oriented Services, and Financial Sustainability, aligned with 5 (five) basic policy directions in accordance with the priorities of the Ministry of SOEs, namely Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technological Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development. The implementation of these strategies became a strong basis for Garuda Indonesia to withstand this difficult time and expand in the years to come. The Company is optimistic that its performance will recover in the future, including the recovery of market share, which in turn will impact the recovery of the overall performance of the Company.

Sekilas Tentang Perusahaan

The Company at A Glance

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Pemegang Saham
Pemerintah Negara Republik Indonesia (64,54%)
PT Trans Airways (8,00%)
Publik (27,46%)
Shareholders:
Government of the Republic of Indonesia (64.54%)
PT Trans Airways (8.00%)
Public (27.46%)

Entitas Anak:
Subsidiaries
- PT Aero Wisata
- PT Sabre Travel Network Indonesia
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
- PT Aero Systems Indonesia
- PT Citilink Indonesia
- Garuda Indonesia Holiday France

Bidang Usaha:
Jasa Angkutan Udara Niaga
Business Fields:
Commercial Air Transport Services

Total Aset:
USD6,62 Miliar
Total Assets:
USD6.62 Billion

Rute Penerbangan:
20 Rute Internasional
51 Rute Domestik
Flight Route:
20 International Routes
51 Domestic Routes

Jumlah Armada:
139 Armada
Total Fleet:
139 Fleets

Jejak Langkah
Milestones

1949
Penerbangan perdana Garuda Indonesia.
The inaugural flight of Garuda Indonesia

1955
Penerbangan haji pertama Garuda Indonesia ke Mekah.
Garuda Indonesia's first hajj flight to Mecca.

1965
Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Eropa dengan penerbangan ke Amsterdam.
Garuda Indonesia launched its first route to Europe with a flight to Amsterdam.

2009
Program penyegaran merek identitas perusahaan yang dilakukan sejak 2009 merupakan elemen dari transformasi bisnis Garuda Indonesia yang sedang berlangsung. Garuda Indonesia memperkenalkan konsep layanan 'Garuda Indonesia Experience' dan menerapkannya pada pesawat baru termasuk pesawat Airbus A330-200 dan Boeing 737-800NG, yang dilengkapi dengan hiburan dalam penerbangan yaitu *Audio Video on Demand* (AVoD).
The corporate identity brand refresh program, undertaken since 2009, represents an element of the on-going business transformation of Garuda Indonesia. As part of this program, Garuda Indonesia introduced the 'Garuda Indonesia Experience' service concept and implemented it across its new fleet, including the Airbus A330-200 and Boeing 737-800NG, both equipped with Audio Video on Demand (AVoD) in-flight entertainment.

2008
Garuda Indonesia menerima sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) yaitu sertifikasi keamanan dan keselamatan penerbangan global yang diakui secara internasional.
Garuda Indonesia received the IATA Operational Safety Audit (IOSA), an internationally accredited global flight safety and security certification.

2010
1 Juni, Garuda Indonesia mengaktifkan kembali penerbangan dari Jakarta ke Amsterdam (via Dubai) sebagai upaya untuk memperluas jaringan internasional jarak jauh.
On June 1, Garuda Indonesia reactivated the flight from Jakarta to Amsterdam (via Dubai) to expand the long-distance international network.

2010
- 1 Juni, Garuda Indonesia mengaktifkan kembali penerbangan dari Jakarta ke Amsterdam (via Dubai) sebagai upaya untuk memperluas jaringan internasional jarak jauh.
- Garuda Indonesia dinobatkan sebagai '4-*Star Airline*' (Maskapai Bintang 4) dan *"The World's Most Improved Airline"* (Maskapai Terbaik dari Segi Pengembangan Layanan) oleh Skytrax.
- On June 1, Garuda Indonesia reactivated the flight from Jakarta to Amsterdam (via Dubai) to expand the long-distance international network.
- Garuda Indonesia was recognized as a '4-Star Airline' and "The World's Most Improved Airline" by Skytrax.

2015,2016,2018
Garuda Indonesia diakui sebagai Maskapai Bintang 5.
Garuda Indonesia was recognized as a 5 Star Airline.

2019
28 November, Sejalan dengan perluasan jaringan yang sedang berlangsung, Garuda Indonesia menyambut baik Airbus A330-900neo pertama untuk memperkuat jaringan penerbangan global.
On November 28, in line with the ongoing network expansion, Garuda Indonesia welcomed the first Airbus A330-900neo to strengthen its global flight network.

2017
Oktober, Garuda Indonesia meluncurkan penerbangan Jakarta-London non-stop.
In October, Garuda Indonesia launched its nonstop Jakarta-London flight.

2014, 2015, 2016, 2017, 2018
Garuda Indonesia menerima penghargaan 'The World's Best Cabin Crew (Awak Kabin Terbaik di Dunia)' dari Skytrax selama lima tahun berturut-turut.
Garuda Indonesia received 'The World's Best Cabin Crew' award from Skytrax for five consecutive years.

2013, 2014, 2015, 2017, 2018
GA terpilih sebagai Top 10 Global Airlines (10 Besar Maskapai Top Dunia) versi Skytrax.
GA was selected as the Top 10 Global Airlines, Skytrax version.

1969

24 November, Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Australia dengan penerbangan Sydney ke Denpasar.
On November 24, Garuda Indonesia launched its first route to Australia with a flight from Sydney to Denpasar.

1976

Penerbangan haji pertama Garuda Indonesia ke Mekah.
Garuda Indonesia's first hajj flight to Mecca.

1982

Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Eropa dengan penerbangan ke Amsterdam.
Garuda Indonesia launched its first route to Europe with a flight to Amsterdam.

1994

Garuda Indonesia mulai mengoperasikan pesawat berbadan lebar terbesar pada tahun 1990-an yaitu Boeing 747-400.
Garuda Indonesia began operating the Boeing 747-400, the largest wide-body aircraft of the 1990s.

1985

Garuda Indonesia mulai menggunakan logo 'Simbol Burung Modern' yang masih digunakan hingga saat ini.
Garuda Indonesia adopted the 'Modern Bird Symbol' logo, which remains in use to this day.

1984

Garuda Indonesia menjadi salah satu maskapai penerbangan terbesar di Asia yang mengoperasikan armada pesawat jet terbesar (termasuk Fokker 28).
Garuda Indonesia became one of the largest airlines in Asia, operating the largest fleet of jet planes (including the Fokker 28).

2011

11 Februari, Garuda Indonesia menjadi perusahaan terbuka dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
On February 11, Garuda Indonesia became a publicly listed company by registering its shares on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

2012-2013

Garuda Indonesia memperkenalkan *"Explore"* dan *"Explore Jet"* untuk memperluas konektivitas antar daerah terpencil di seluruh nusantara.
Garuda Indonesia introduced "Explore" and "Explore Jet" to expand connectivity between remote areas across the archipelago.

2013

Di tahun yang sama, Garuda Indonesia menjadi maskapai penerbangan pertama di Indonesia yang menerbangkan Boeing 777-300ER sekaligus memperkenalkan layanan *First Class* secara global.
In the same year, Garuda Indonesia became the first airline in Indonesia to fly the Boeing 777-300ER while simultaneously introducing its First-Class service globally.

2016

Desember, Garuda Indonesia menerima penghargaan 'The World's Most Loved Airline (Maskapai Paling Dicintai di Dunia)' dari Skytrax.
In December, Garuda Indonesia received 'the World's Most Loved Airline' award from Skytrax.

2014

September, Garuda Indonesia secara resmi meluncurkan rute Jakarta ke London melalui Amsterdam, yang merupakan satu-satunya rute langsung dari Indonesia ke Eropa.
In September, Garuda Indonesia officially launched its Jakarta to London route via Amsterdam, the only direct route from Indonesia to Europe.

2014

5 Maret, Garuda Indonesia bergabung dengan aliansi global SkyTeam.
On March 5, Garuda Indonesia joined the SkyTeam global alliance.

2020

- 3 Januari, Garuda Indonesia dinobatkan sebagai “Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia” menurut Official Airline Guide (OAG) di Punctuality League 2020.
- Maret, Garuda Indonesia meluncurkan Campaign #BecauseYouMatter sebagai salah satu kebijakan New Normal selama pandemi COVID-19. Kebijakan ini diterapkan pada semua layanan penerbangan mulai pre-flight, in-flight dan post-flight.
- 29 Juli, Garuda Indonesia memenangkan Penghargaan 2020 ‘Tripadvisor Travelers’ Choice Awards for Airlines.
- Oktober, Garuda Indonesia meluncurkan new mask livery program untuk mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan khususnya pemakaian masker.
- 27 Oktober, Garuda Indonesia memperoleh Sertifikat Good Distribution Practice (GDP) dalam Penanganan Penerimaan, Penyimpanan dan Pengiriman Produk Farmasi oleh Sucofindo.
- 21 November, Garuda Indonesia diakui sebagai salah satu maskapai penerbangan terbaik dunia dalam penerapan protokol keselamatan dan kesehatan selama situasi pandemi menurut Global Airline Safe Travel Score pada Oktober 2020 oleh Safe Travel Barometer.
- Pemerintah Indonesia telah menunjuk Maskapai Garuda Indonesia sebagai pembawa vaksin COVID-19 di Indonesia selama pandemi.
- On January 3, Garuda Indonesia was named “The World’s Most Punctual Airline” according to the Official Airline Guide (OAG) in the 2020 Punctuality League.
- In March, Garuda Indonesia launched the #BecauseYouMatter Campaign as one of the New Normal policies during the COVID-19 pandemic. This policy was implemented in all flight services starting from pre-flight, in-flight and post-flight.
- On July 29, Garuda Indonesia won the 2020 ‘Tripadvisor Travelers’ Choice Awards for Airlines.
- In October, Garuda Indonesia launched a new mask livery program to disseminate the implementation of health protocols, especially the use of masks.
- On October 27, Garuda Indonesia obtained the Good Distribution Practice (GDP) Certificate for Handling the Receipt, Storage, and Delivery of Pharmaceutical Products by Sucofindo.
- On November 21, Garuda Indonesia was recognized as one of the world’s best airlines for implementing safety and health protocols during the pandemic according to the Global Airline Safe Travel Score in October 2020 by the Safe Travel Barometer.
- The Indonesian government appointed Garuda Indonesia Airlines as the carrier of the Covid-19 vaccines in Indonesia during the pandemic.

2021

- Garuda Indonesia Group resmi menjadi maskapai pertama di Indonesia yang melayani penerbangan dengan awak pesawat yang divaksinasi lengkap.
- Garuda Indonesia mendapatkan sertifikasi tertinggi "5 - Star COVID-19 Airline Safety Rating" dari Skytrax.
- Garuda Indonesia menerima penghargaan "The Best Airline in Indonesia" dan beberapa penghargaan dari Skytrax World Airline Awards 2021.
- Percepatan pemulihan kinerja, Garuda Indonesia mengintensifkan proses restrukturisasi melalui jalur PKPU yang diawali dengan penetapan PKPU sementara.
- Garuda Indonesia Group officially became the first airline in Indonesia to serve flights with a fully vaccinated flight crew.
- From Skytrax, Garuda Indonesia received the highest certification, the “5-Star Covid-19 Airline Safety Rating”.
- Garuda Indonesia received the “The Best Airline in Indonesia” award and several awards from the 2021 Skytrax World Airline Awards.
- To accelerate performance recovery, Garuda Indonesia intensified the restructuring process by implementing PKPU, which began with the establishment of a temporary PKPU.

2022

- Garuda Indonesia dinobatkan sebagai maskapai penerbangan paling Tepat Waktu di Dunia oleh OAG Punctuality League.
- Garuda Indonesia Rampungkan Tahapan Restrukturisasi Terbesar dalam Sejarah Industri Korporasi Nasional.
- Raih Putusan Homologasi PKPU, Garuda Indonesia peroleh dukungan Mayoritas Kreditur.
- Garuda Indonesia Intensifkan Program Restorasi Armada Dalam Akselerasi Transformasi Kinerja.
- Garuda Indonesia was named the world's most punctual airline by the OAG Punctuality League.
- Garuda Indonesia completed the Biggest Restructuring Stage in the History of the National Corporation Industry.
- Reaching PKPU Homologation Decision, Garuda Indonesia received supports from the Majority of Creditors.
- Garuda Indonesia Intensified its Fleet Restoration Program in Accelerating Performance Transformation.

2023

- Garuda Indonesia menjadi satu-satunya perusahaan transportasi Indonesia yang masuk ke dalam pemeringkatan Forbes Global 2000.
- Garuda Indonesia kembali meraih rekognisi dunia sebagai "The World's Best Cabin Crew 2023" dari Skytrax.
- Perkuat Kapasitas, Garuda Indonesia Mulai Laksanakan Penambahan Armada Pasca Restrukturisasi.
- Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Komersial dengan Energi Terbarukan Pertama di Indonesia.
- Garuda Indonesia Menjadi Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia.
- Garuda Indonesia became the only Indonesian transportation company to be included in the Forbes Global 2000 ranking.
- Garuda Indonesia once again earned world recognition as "The World's Best Cabin Crew 2023" from Skytrax
- Strengthen its Capacity, Garuda Indonesia Began Expanding its Fleet Following the Restructuring.
- Garuda Indonesia Operated Indonesia's First Renewable Energy Commercial Flight.
- Garuda Indonesia Became the World's Most Punctual Airline.

2024

- Garuda Indonesia Laksanakan Pembelian Perdana Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) di Bursa Karbon.
- Garuda Indonesia Masuk ke dalam Jajaran 25 Perusahaan Terbesar Versi Fortune 100
- Garuda Indonesia Menjadi Satu-satunya Maskapai Asal Indonesia yang Masuk dalam Jajaran Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia Versi Newsweek Tahun 2024.
- Garuda Indonesia Raih Penghargaan "Best Team Collaboration" pada Ajang "Skyteam the Aviation Challenge 2024".
- Garuda Indonesia Conducts Initial Purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) on Carbon Exchange.
- Garuda Indonesia Ranked among the 25 Greatest Companies by Fortune 100
- Garuda Indonesia Is the Only Indonesian Airline to be Ranked among the World's Most Trusted Companies by Newsweek in 2024.
- Garuda Indonesia received the "Best Team Collaboration" Award at the "Skyteam the Aviation Challenge 2024".

Keunggulan Kami
Our Excellence

Operational Excellence: IOSA Certified, low incident rate

Garuda Indonesia telah membuktikan keunggulan operasionalnya melalui sertifikasi IOSA (IATA Operational Safety Audit) yang menunjukkan komitmen terhadap standar keselamatan internasional tertinggi. Tingkat insiden yang sangat rendah merefleksikan implementasi sistem manajemen keselamatan yang ketat dan efektif di seluruh aspek operasional. Keunggulan operasional ini didukung oleh sistem pemantauan dan evaluasi yang komprehensif, mencakup aspek *pre-flight*, *in-flight*, hingga *post-flight*. Maskapai secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan internasional. Program pelatihan berkelanjutan untuk seluruh personel operasional menjamin konsistensi dalam pelaksanaan standar operasional prosedur. Komitmen terhadap *operational excellence* ini telah menghasilkan berbagai pengakuan internasional dalam aspek keselamatan dan keamanan.

Konsistensi Layanan Kelas Bintang 5 Berbasis *"Indonesian Hospitality"*

Komitmen menghadirkan layanan penerbangan dengan *level of service* terbaik kelas bintang 5 dengan mengedepankan konsep layanan "*Indonesia Hospitality*", turut direpresentasikan melalui konsistensi dari kinerja awak kabin yang mendapatkan rekognisi sebagai TOP 3 awak kabin terbaik serta TOP 10 Best Airline Staff in Asia di tahun 2024 dari Skytrax sebuah lembaga independen pemeringkatan kualitas layanan penerbangan dunia. Garuda Indonesia juga turut mempertahankan rekognisi globalnya dengan menduduki peringkat ke 25 dalam daftar 25 maskapai penerbangan terbaik di dunia tahun 2025 versi AirlineRatings.com yang menilai kinerja layanan maskapai sepanjang tahun 2024.

Peran Aktif Sebagai "*Green Airline*" Melalui Pengurangan Emisi Karbon

Garuda Indonesia secara berkelanjutan terus menjalankan berbagai inisiatif dalam memanifestasikan komitmen Perusahaan untuk mendukung pengurangan emisi karbon. Dengan melibatkan lingkungan Perusahaan maupun pengguna jasa, sejumlah program maupun kolaborasi dihadirkan di antaranya pembelian perdana Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK), upaya restorasi lingkungan dengan penanaman bibit pohon mangrove, hingga implementasi pengelolaan limbah daur ulang melalui penyediaan fasilitas *waste station* di kantor pusat Garuda Indonesia.

Sebelumnya ditahun 2023 lalu, Garuda Indonesia juga menjadi satu-satunya maskapai penerbangan asal Indonesia yang berhasil melakukan uji coba penggunaan bahan bakar berbasis *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) pada penerbangan komersialnya.

Operational Excellence: IOSA Certified, low incident rate

Garuda Indonesia has demonstrated its operational excellence through the IOSA (IATA Operational Safety Audit) certification, which reflects its commitment to the highest international safety standards. The airline's exceptionally low incident rate is a testament to the rigorous and effective safety management system implemented across all operational aspects. This operational excellence is supported by a comprehensive monitoring and evaluation system covering pre-flight, in-flight, and post-flight operations. The airline routinely conducts internal and external audits to ensure compliance with international safety standards. Ongoing training programs for all operational personnel ensure consistency in the implementation of standard operating procedures. This commitment to operational excellence has earned Garuda Indonesia multiple international recognitions for safety and security.

Consistent Five-Star Service Based on "Indonesian Hospitality"

The commitment to provide flight services with the best level of service in the 5-star class by promoting the "Indonesia Hospitality" service concept is also represented through the consistency of the cabin crew's performance. Garuda Indonesia's cabin crew has received recognition as the TOP 3 best cabin crew and TOP 10 Best Airline Staff in Asia in 2024 from Skytrax, an independent institution that ranks the quality of flight services worldwide. Garuda Indonesia also maintained its global recognition by ranking 25th in the list of the 25 best airlines in the world in 2025 according to AirlineRatings.

Active Role as A "Green Airline" Through Carbon Emission Reduction

Garuda Indonesia continuously pursues various initiatives to manifest the Company's commitment to supporting carbon emission reduction. By involving the Company's environment and service users, a number of programs and collaborations are presented, including the initial purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK), environmental restoration efforts by planting mangrove tree seedlings, and the implementation of recycling waste management through the provision of waste station facilities at Garuda Indonesia's head office.

Previously in 2023, Garuda Indonesia was also the only Indonesian airline that successfully conducted a trial of Sustainable Aviation Fuel (SAF) on its commercial flights.

Bisnis Pendukung dari *Subsidiaries*

Bisnis Garuda Indonesia didukung oleh 6 (enam) anak perusahaan di antaranya Citilink sebagai maskapai berbasis *Low Cost Carrier* (LCC), GMF Aeroasia sebagai perusahaan *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO), Aerowisata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality* dan logistik, Asyst sebagai penyedia layanan IT, Sabre sebagai sistem distribusi global untuk server maskapai, dan Garuda Indonesia Holiday France sebagai agen perjalanan dan perusahaan penyewaan pesawat. Bisnis pendukung dari *subsidiaries* ini memiliki potensi untuk mendorong peningkatan pendapatan perusahaan secara konsolidasi maupun meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Alliance & Partnership

Garuda Indonesia menjalin kemitraan strategis melalui keanggotaan di aliansi SkyTeam serta kerja sama dengan berbagai maskapai, baik anggota SkyTeam maupun non-SkyTeam. Keanggotaan ini memudahkan penumpang dalam perjalanan antar maskapai ke berbagai destinasi. Dengan lebih dari 20 perjanjian *Codeshare* dan 70 Interline, Garuda Indonesia memperluas jangkauan layanan di pasar global secara signifikan. *Program frequent flyer* yang terintegrasi dengan aliansi memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui akumulasi dan penggunaan miles di seluruh jaringan. Kerjasama teknis dengan berbagai mitra internasional memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas layanan. *Partnership* dengan berbagai *stakeholder* industri pariwisata, baik domestik maupun internasional, memperkuat posisi Garuda Indonesia dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Kolaborasi strategis dengan berbagai mitra bisnis juga mencakup aspek *ground handling*, *catering*, dan *maintenance* yang mendukung *operational excellence*.

Supporting Businesses from Subsidiaries

Garuda Indonesia's business is supported by six subsidiaries, including Citilink as a Low Cost Carrier (LCC) airline, GMF Aeroasia as a Maintenance Repair & Overhaul (MRO) company, Aerowisata as a company engaged in hospitality and logistics, Asyst as an IT service provider, Sabre as a global distribution system for airline servers, and Garuda Indonesia Holiday France as a travel agent and aircraft leasing company. The supporting businesses of these subsidiaries have the potential to drive increased consolidated company revenue and improve the company's efficiency in conducting its business.

Alliance & Partnership

Garuda Indonesia has established strategic partnerships through its membership in the SkyTeam alliance and collaborations with various airlines, both within and outside of SkyTeam. This membership facilitates seamless travel for passengers across multiple airlines to various destinations. With over 20 codeshare agreements and 70 interline agreements, Garuda Indonesia has significantly expanded its service reach in the global market. The frequent flyer program integrated with the alliance, adds value for customers by allowing them to accumulate and redeem miles across the network. Technical cooperation with international partners enables the transfer of knowledge and technology that supports the improvement of service quality. Partnerships with various tourism industry stakeholders, both domestic and international, strengthen Garuda Indonesia's position in supporting the growth of the tourism sector. Strategic collaborations with business partners also extend to ground handling, catering, and maintenance, which further support operational excellence.

Daftar Isi
Table of Contents

Tema dan Arti Tema Theme and Its Meaning	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Sekilas Tentang Perusahaan The Company at A Glance	6
Jejak Langkah Milestones	8
Keunggulan Kami Our Excellence	12
Daftar Isi Table of Contents	14
Kilas Kinerja Performance Highlights	
Kilas Kinerja Performance Highlights	18
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	28
Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds	34
Peristiwa Penting di Tahun 2024 Highlight Events in 2024	36
Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Direksi Board of Directors Report	46
Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	60
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Statement By The Members of The Board of Directors And Members of The Board of Commissioners Concerning Responsibility For The 2024 Annual Report of Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk	76

Profil Perusahaan Company Profile	
Identitas Perusahaan Company Identity	80
Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Gerai Name and Address of Regional Offices and Branch Offices	82
Brand Perusahaan Company Brand	92
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company	94
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan The Company's Vision, Mission, and Culture	96
Wilayah Operasional Operational Areas	108
Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Memberships	112
Struktur Organisasi Organizational Structure	114
Profil Direksi Board of Directors Profiles	117
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	129
Profil Senior Eksekutif Executive Officers' Profiles	138
Profil Pegawai Employees Profile	142
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	145
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	154
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures	155
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	166

Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Share Listing	168
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds and Other Securities	170
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information On The Use Of Public Accountant (Ap) And Public Accounting Firm (Kap) Services	185
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions And/Or Professions	187
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	191
Informasi pada *Website* Information on The Website	197
Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	
Tinjauan Perekonomian Economic Overview	208
Tinjauan Operasional Operational Overview	218
Tinjauan Keuangan Financial Overview	274
Fungsi Penunjang Bisnis Business Supporting Functions	
Sumber Daya Manusia Human Capital	392
Teknologi Informasi Information Technology	414
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Pencapaian Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan Achievements In Corporate Governance Implementation	430
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of Corporate Governance Implementation	431
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of Corporate Governance Implementation	434
Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	435
GCG *Roadmap* Perseroan Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan The Company's GCG Roadmap In The Implementation of Corporate Governance	438
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	442
Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	724
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	731
Good Corporate Governance Assessment Good Corporate Governance Assessment	737
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Social and Enviromental Responsibility	
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Enviromental Responsibility	746
Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Performance of The Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program	749
Informasi TJSL Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 TJSL Information in Accordance With The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021	757
Laporan Keuangan Financial Report	
Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies	890

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Pencapaian Kinerja

Pasca-restrukturisasi, Perseroan didukung oleh penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp7,5 triliun oleh Pemerintah yang direncanakan penggunaannya untuk mempercepat proses pemulihan Perseroan Pasca-restrukturisasi komprehensif. Sampai dengan Triwulan IV-2024, Perseroan telah mengutilisasikan Rp7,5 triliun dari total Rp7,5 triliun untuk pembayaran *aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent,* dan *restructuring costs*. Dana PMN telah berhasil memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan agar kedepannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan juga mengedepankan proses restorasi armada baik *narrow-body* dan *wide-body* untuk terus mendukung kebutuhan penerbangan dari dan ke Indonesia. Perseroan juga melakukan *delivery* sejumlah pesawat untuk menambah kekuatan armada. Penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan *delivery* pesawat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

Total dana PMN yang telah digunakan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp7,5 triliun dari Rp7,50 triliun (100%), dimana *Use of Proceed* ("UOP") untuk biaya *Maintenance* dan Restorasi sudah digunakan sebesar Rp3,6 triliun, biaya restrukturisasi sebesar Rp0,37 triliun, biaya sewa Rp0,9 triliun, biaya bahan bakar Rp1,73 triliun, dan *Maintenance Reserve* Rp0,90 triliun telah digunakan sepenuhnya. Berikut ini adalah pencapaian kinerja operasional dan finansial Perseroan tahun 2024 di antaranya: *On Time Performance* (OTP) mencapai 82,76% pada YTD Desember 2024 total pendapatan konsolidasi adalah USD3,42 miliar dengan rugi tahun berjalan mencapai USD69,78 juta; total pendapatan induk adalah USD2,25 miliar dengan kerugian bersih (Rugi tahun berjalan) sebesar USD29,95 juta.

Di sisi lain, Garuda Indonesia juga telah melakukan perbaikan dari beberapa aspek baik finansial maupun operasional.

Performance Achievements

Post-restructuring, the Company was supported by an additional State Capital Injection (PMN) of IDR7.5 trillion from the Government, aimed at expediting the recovery process following a comprehensive restructuring. As of Q4 2024, the Company has fully utilized IDR7.5 trillion for payments related to aircraft maintenance and restoration, maintenance reserves, aircraft fuel, aircraft lease rentals, and restructuring costs. The PMN funds have successfully improved the Company's capital structure and enhanced its business capacity, positioning it for long-term sustainability. The Company has also prioritized fleet restoration, including narrow-body and wide-body aircraft, to continue meeting the growing flight demand to and from Indonesia. Additionally, the Company has taken delivery of new aircraft to strengthen its fleet. The expansion of fleet capacity through restoration and new deliveries is expected to improve the Company's operational capacity.

The total PMN funds utilized as of December 31, 2024, amounted to IDR7.5 trillion out of the total IDR7.5 trillion (100%), with the Use of Proceed (UOP) allocated as follows: IDR3.6 trillion for maintenance and restoration costs, IDR0.37 trillion for restructuring costs, IDR0.9 trillion for lease payments, IDR1.73 trillion for fuel costs, and IDR0.9 trillion for maintenance reserves, all of which have been fully utilized. Below are the operational and financial performance highlights of the Company for 2024, including: an On-Time Performance (OTP) of 82.76% as of December YTD 2024, total consolidated revenue of USD3.42 billion with a net loss for the year of USD69.78 million, and parent company revenue of USD2.25 billion with a net loss (Loss for the year) of USD29.95 million.

Meanwhile, Garuda Indonesia has made improvements in various financial and operational aspects.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Highlights and Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION					
ASET ASSET					
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**219.173.953**	289.846.369	521.682.689	54.442.439	200.979.909
Kas dibatasi penggunaannya Restricted cash	**14.741.696**	13.223.278	16.400.351	5.938.273	512.150
Piutang usaha Trade receivables					
Pihak berelasi Related parties	**23.039.050**	24.600.917	16.591.272	9.996.478	10.323.841
Pihak ketiga Third party	**114.735.411**	113.469.359	86.289.993	84.742.853	100.583.150
Aset kontrak Contract assets	**14.657.151**	11.449.080	11.429.851	1.799.100	10.383.010
Piutang lain-lain Other receivables	**16.169.076**	13.716.445	11.698.529	7.347.430	5.992.422
Persediaan Inventories	**83.988.197**	116.246.316	67.986.260	73.033.991	105.199.006
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	**47.029.220**	60.236.988	49.256.522	45.163.998	64.688.636
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes					
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes		-	11.187.372	11.561.857	13.894.653
Pajak lain-lain Other taxes	**20.375.117**	10.984.149	8.630.986	11.698.610	14.287.713
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current asset classified held for sale	**-**	-	-	-	9.702.686
Total aset lancar Total current assets	**553.908.871**	653.772.901	801.153.825	305.725.029	536.547.176
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Uang muka dan uang jaminan Advance and security deposits	**309.697.991**	247.175.925	223.894.513	164.856.914	314.359.197
Uang muka pembelian pesawat Advances for the aircraft purchase	**162.685.793**	138.090.940	137.640.940	153.616.395	185.640.719
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	**16.445.967**	9.085.728	5.390.400	2.599.119	20.006.880
Properti investasi Investment properties	**76.293.630**	77.042.630	79.431.585	83.083.551	83.894.322

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	403.002.299	390.800.460	372.316.463	571.753.237	211.828.238
Aset tetap – Bersih Fixed Assets - Net	5.034.137.815	5.162.091.463	4.565.021.490	5.854.523.982	9.392.106.273
Aset tak berwujud Intangible Assets	15.394	10.350	4.758	35.943	253.178
Beban tangguhan Deferred charges	1.305	2.757	7.773	23.480	42.977
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	62.425.876	49.571.899	50.149.232	56.527.710	45.301.447
Total aset tidak lancar Total non-current assets	**6.064.706.070**	**6.073.872.152**	**5.433.857.154**	**6.887.020.331**	**10.253.433.231**
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	**6.618.614.941**	**6.727.645.053**	**6.235.010.979**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES					
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	-	194.603	16.490.706	699.191.633	805.272.996
Utang usaha Trade payables					
Pihak berelasi Related parties	28.773.362	31.250.610	269.507.661	287.662.388	121.073.351
Pihak ketiga Third party	129.104.622	129.822.249	231.099.576	341.916.442	299.900.564
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities		-	-	-	94.019.723
Utang lain-lain Other payables	51.771.143	55.445.124	53.023.319	40.363.360	38.678.877
Utang pajak Tax payables					
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	1.418.302	701.238	633.768	1.343.867	680.082
Pajak lain-lain Other taxes	38.926.028	131.192.172	193.422.369	232.294.335	211.857.149
Akrual Accrual	243.027.679	260.014.083	240.024.695	739.304.926	378.376.163
Pendapatan diterima di muka Unearned revenues	269.954.499	194.393.702	232.439.248	166.425.468	168.091.594
Uang muka diterima Advances received	42.035.441	42.055.943	36.320.205	50.967.321	57.922.908
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Liabilities related to non-current asset classified held for sale	-	-	-	-	2.028.374
Liabilitas Jangka panjang yang Jatuh tempo dalam satu tahun: Current Maturities of Long-term Liabilities:					
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	47.619.663	32.273.687	20.305.381	55.720.909	51.068.979

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	13.865.151	16.651.370	8.144.593	16.237.370	17.854.160
Liabilitas sewa Lease liabilities	260.167.745	231.727.927	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	43.047.944	36.227.257	209.559.732	667.012.510	25.117.040
Utang obligasi Bonds payable	-	-	-	495.188.854	492.074.369
Pinjaman efek beragun aset Asset-backed securitization loan	3.561.203	3.205.587	-	65.549.397	25.522.846
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond		-	-	69.931.786	-
Total Liabilltas jangka pendek Total short-term liabilities	1.173.272.782	1.165.155.552	1.681.029.672	5.771.313.185	4.294.797.755
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:					
Utang Usaha Jangka Panjang Long-term Trade Payables					
Pihak berelasi Related parties	351.888.702	349.389.125	134.575.101	580.361.465	582.500.342
Pihak ketiga Third party	22.243.813	36.202.989	42.373.545	-	-
Utang obligasi Bonds payable	684.575.287	637.773.257	701.431.591	-	-
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	666.447.024	684.442.215	655.540.935	720.187.820	248.159.518
Liabilitas lmbalan kerja Liabilities for employee benefits	96.858.914	92.690.830	92.093.932	94.140.107	100.087.608
Liabilitas sewa Lease liabilities	2.122.832.262	2.308.621.782	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	2.811.089.164	2.691.420.285	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646
Pinjaman efek beragun asset Asset-backed securitization loan	33.874.508	34.135.037	32.230.672	-	51.045.692
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	680.690	629.261	617.036	779.089	804.629
Liabilitas tidak lancar lainnya Other non-current liabilities	6.748.641	9.911.894	17.273.752	19.598.604	6.531.766
Total liabilitas jangka Panjang Total long-term liabilities	6.797.239.005	6.845.216.675	6.089.080.457	7.531.491.890	8.438.206.899
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	7.970.511.787	8.010.372.227	7.770.110.129	13.302.805.075	12.733.004.654

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
EKUITAS EQUITY					
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C Share capital - IDR459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and IDR196 par value per share for Series C shares Authorized capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares, and 181,866,405,621 Series C shares					
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares, and 65,594,207,583 Series C shares	**2.131.354.134**	2.131.354.134	2.131.354.134	1.310.326.950	1.310.326.950
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**30.279.214**	30.279.214	30.279.214	13.753.694	13.753.694
Akumulasi rugi sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi Accumulated loss totaling USD1,385,459,977 as of January 1, 2012, was eliminated in connection with quasi-reorganization					
• Dicadangkan • Appropriated	**6.081.861**	6.081.861	6.081.861	6.081.861	6.081.861
• Belum dicadangkan • Unappropriated	**(3.505.981.485)**	(3.432.485.976)	(3.678.709.527)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**18.790.745**	17.391.455	12.973.418	16.342.049	14.118.586
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	**(1.319.475.531)**	(1.247.379.312)	(1.498.020.900)	(6.072.342.272)	(1.919.685.359)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**(32.421.315)**	(35.347.862)	(37.078.250)	(37.717.443)	(23.338.888)
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	**(1.351.896.846)**	**(1.282.727.174)**	**(1.535.099.150)**	**(6.110.059.715)**	**(1.943.024.247)**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**(6.618.614.941)**	**6.727.645.053**	**6.235.010.979**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan Usaha Operating revenues					
Penerbangan berjadwal Scheduled airline services	**2.742.407.685**	2.378.010.240	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled airline services	**333.752.431**	288.031.848	174.812.244	88.053.843	77.242.260
Lainnya Others	**340.366.267**	270.589.006	235.295.576	207.478.219	214.417.011
Total	**3.416.526.383**	**2.936.631.094**	**2.100.079.558**	**1.336.678.470**	**1.492.331.099**
Beban Usaha Operating expenses					
Beban operasional penerbangan Flight operations expenses	**(1.667.905.835)**	(1.521.806.816)	(1.490.352.099)	(1.484.323.240)	1.653.741.214
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repair expenses	**(536.957.979)**	(386.604.041)	(407.371.304)	(559.241.814)	800.558.373
Beban administrasi dan umum Administrative and general expenses	**(212.229.556)**	(176.828.573)	(236.781.145)	(192.180.422)	350.253.350
Beban bandara User charges and station expenses	**(252.277.455)**	(202.507.863)	(145.754.891)	(153.719.394)	184.974.225
Beban tiket, penjualan dan promosi Ticketing, sales, and promotion expenses	**(179.304.099)**	(139.705.334)	(107.931.719)	(94.878.738)	129.234.980
Beban pelayanan penumpang Passenger services expenses	**(221.636.816)**	(163.486.092)	(96.645.016)	(81.741.861)	133.279.727
Beban operasional hotel Hotel operation expenses	**(20.145.943)**	(20.105.736)	(19.832.325)	(22.215.692)	23.416.387
Beban operasional transportasi Transportation operation expenses	**(12.421.603)**	(11.400.277)	(10.699.453)	(13.494.498)	20.205.283
Beban operasional jaringan Network operation expenses	**(5.032.001)**	(4.326.725)	(4.059.433)	(7.226.631)	8.163.104
Total	**(3.107.911.287)**	**(2.626.771.457)**	**(2.519.427.385)**	**(2.609.022.290)**	**3.303.826.643**
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income (Expenses)					
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih Gain/(loss) on foreign exchange - net	**18.044.682**	(20.850.223)	124.022.650	22.118.829	(35.247.323)
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih Other income/(expenses) - net	**55.189.342**	344.794.114	399.555.231	(367.866.220)	(91.799.035)
Penurunan nilai aset non keuangan Impairment of non-financial assets	-	-	-	(1.456.153.521)	(264.517.723)
Penghentian dini kontrak sewa Early lease contract termination	-	-	-	(887.922.715)	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain payment term restructuring	-	47.810.016	1.383.893.094	-	-
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	-	-	2.854.798.632	-	-
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of results of associates	**7.377.798**	3.690.203	2.754.209	(16.599.396)	(3.888.337)
Pendapatan keuangan Finance income	**9.207.260**	6.068.038	2.138.080	17.954.502	168.034.422
Beban keuangan Financial expenses	**(479.897.933)**	(456.782.640)	(412.654.065)	(571.741.475)	(553.669.995)
Laba/(rugi) sebelum pajak Profit/(loss) before tax	**(81.463.755)**	234.589.145	3.935.160.004	(4.532.553.816)	(2.592.583.535)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Manfaat/(beban) pajak Tax (expenses)/benefits	**11.687.426**	17.407.435	(198.489.700)	358.549.048	115.950.186
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	**(69.776.329)**	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit and loss:					
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets	**8.556.434**	9.115.311	(1.249.198)	11.043.960	(36.726.782)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefits liabilities	**(1.007.768)**	(5.024.168)	5.703.017	4.079.401	(3.256.098)
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income	**16.971**	(2.301.206)	-	-	316,684
Beban pajak tangguhan terkait Related deferred tax expenses	**(934.720)**	(390.053)	(1.227.329)	(4.037.374)	11.015.897
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit and loss:					
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas Changes in fair value of cash flow hedge	-	-	-	-	(1.168.525)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statements translation	**(6.024.260)**	(1.024.488)	(2.488.933)	381.213	103.235
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income/(loss)	**606.657**	375.396	737.557	11.467.200	(29.715.589)
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	**(69.169.672)**	252.371.976	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(Loss) Attributable To:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**(72.709.450)**	250.046.769	3.737.905.012	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**2.933.121**	1.949.811	(1.234.708)	(14.662.258)	(33.590.587)
Total	**(69.776.329)**	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**(72.096.219)**	250.641.588	3.736.768.668	(4.148.159.013)	(2.472.917.795)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**2.926.547**	1.730.388	639.193	(14.378.555)	(33.431.143)
Total	**(69.169.672)**	**252.371.976**	**3.737.407.861**	**(4.162.537.568)**	**(2.506.348.938)**
Laba (Rugi) per saham dasar/dilusian Basic/diluted loss per share	**(0.00079)**	0.00273	0,14145	(0,16068)	(0,09437)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipt from customers	**3.469.414.311**	2.890.298.652	2.166.344.054	1.419.175.102	1.706.188.443
Pengeluaran kas kepada pemasok Cash disbursements to suppliers	**(2.373.582.747)**	(2.235.586.845)	(1.541.421.065)	(941.053.320)	(1.035.089.742)
Pengeluaran kas kepada karyawan Cash disbursements to employees	**(476.952.065)**	(409.014.654)	(347.315.543)	(333.973.816)	(467.016.826)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	**618.879.499**	245.697.153	277.607.446	144.147.966	204.081.875
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya Placement of restricted cash	**(1.052.538)**	(3.215.037)	-	-	-
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya Withdrawal of restricted cash	**3.255.225**	6.392.110	-	-	-
Pembayaran beban keuangan Payment for finance expenses	**(40.009.130)**	(30.988.365)	(17.502.342)	(61.454.555)	(119.643.584)
Penerimaan bunga Interest receipt	**8.371.171**	6.068.038	2.138.080	994.363	24.168.914
Pengembalian pajak Tax refund	**1.186.028**	1.765.251	3.415.852	6.202.117	4.072.037
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	**(4.888.157)**	(3.688.655)	(4.307.701)	(7.485.869)	(2.305.080)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow from operating activities	**585.742.098**	222.030.495	261.351.335	82.404.022	110.374.162
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES					
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipt of aircraft maintenance reserve fund refunds	**1.989.941**	3.625.224	-	-	42.631.093
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat Expenditure for aircraft maintenance reserve funds	**(278.887.870)**	(256.976.158)	(177.480.265)	(227.692.728)	(34.819.523)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Penerimaan uang jaminan Receipt of security deposit	-	2.974.710	3.406.104	2.501.535	8.225.110
Pembayaran uang jaminan Payment of security deposit	**(10.235.761)**	(22.751.942)	(4.582.200)	(18.041.684)	(13.011.169)
Uang muka pembelian pesawat Advances for the aircraft purchase	**(450.000)**	(450.000)	-	(137.808)	(2.614.599)
Penerimaan dividen Dividend receipt	-	-	49.505	94.313	13.440
Hasil pelepasan aset tetap Proceeds of disposal of fixed assets	**895.832**	533.640	176.119	382.424	818.371
Uang muka pembelian aset tetap Advance payment for purchasing fixed assets	**(6.446.938)**	(3.038.966)	(3.993.096)	(1.900.288)	(12.618.124)
Pembayaran untuk aset pemeliharaan Payment for assets maintenance	**(152.708.200)**	(40.381.660)	(81.100.480)	(1.079.058)	(7.865.768)
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat Receipt of refund of advance payment for aircraft purchase	-	-	-	-	-
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi Other receipt from investment activities	-	-	-	18.634	3.938.825
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow for investing activities	**(405.201.844)**	(316.465.152)	(263.524.313)	(245.854.660)	(55.943.496)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES					
Penerimaan pinjaman jangka pendek Receipt of short-term loans	**5.404.057**	-	190.700	99.134.302	867.572.032
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payment of short-term loans	**(5.585.644)**	-	(2.400.000)	(46.996.854)	(1.040.459.290)
Penerimaan pinjaman jangka pendek Receipt of short-term loans	-	-	190.700	99.134.302	867.572.032
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payment of short-term loans	-	-	(2.400.000)	(46.996.854)	(1.040.459.290)
Penerimaan pinjaman jangka Panjang Receipt of long-term loans	**19.968.350**	34.474.644	47.374.657	17.080.747	167.455.395
Pembayaran pinjaman jangka Panjang Payment of long-term loans	**(33.049.753)**	(23.788.049)	(6.382.939)	(12.775.562)	(11.803.676)
Penerimaan dari penerbitan modal saham Receipt from the issuance of share capital	-	-	483.397.514	-	-
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi Payment for recall of bonds	-	(50.000.000)	-	-	-
Pembayaran obligasi wajib konversi Payment of mandatory convertible bonds	-	-	-	69.931.786	-
Penerimaan/(pembayaran) liabilitas anjak piutang – bersih Receipt/(payment) of factoring liabilities - net	-	-	-	4.123.535	39.449.163
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman efek beragun aset Receipt/(payment) of asset-backed securities loans	-	-	-	(9.979.651)	(24.223.046)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	**(226.858.439)**	(109.713.233)	(36.769.656)	(95.825.257)	(134.361.460)
Pembayaran pinjaman efek beragun aset Asset-backed securities loan repayment	**(3.073.638)**				
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya Payments for other financing activities	-	-	-	-	(14.143.856)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya Dividend payments by subsidiaries to their non-controlling interests	-	-	-	-	(244.816)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan Net cash flow from financing activities	**(243.195.067)**	(149.026.638)	472.929.744	21.541.125	(150.932.442)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease/(Increase) in Cash and Cash Equivalent	**(62.654.813)**	(243.461.295)	470.756.766	(141.909.513)	(96.501.776)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**289.846.369**	521.682.689	54.442.439	199.133.631	297.411.014
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rates	**(8.017.603)**	11.624.975	(3.516.516)	(2.781.679)	(1.775.607)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**219.173.953**	289.846.369	521.682.689	54.442.439	199.133.631
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)					
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Average Return on Assets	**(1,05)**	3,75	59,93	(58,03)	(22,95)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Average Return on Equity	**5,16**	(19,65)	(243,42)	68,31	(127,46)
Rasio Lancar Current Ratio	**47,21**	56,11	47,66	5,30	12,49
Rasio Kas Cash Ratio	**18,68**	24,88	31,03	0,94	4,68
DAR DAR	**120,43**	119,07	124,62	184,95	184,95
Rasio Total Utang Finansial Terhadap Ekuitas (X) Total Financial Debt to Equity Ratio (X)	**(2,83)**	(3,08)	(2,61)	(1,55)	(4,00)
Rasio Total Utang Finansial Terhadap Aset (X) Total Financial Debt to Asset Ratio (X)	**57,7**	58,45	64,20	132,07	71,97
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	**11,18**	21,58	4,96	(296,42)	(147,63)
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	**(2,04)**	8,58	177,93	(312,27)	(165,96)
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	**28,55**	38,88	39,55	(202,10)	(34,39)

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Tabel Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Table

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2024	2023	2022	2021	2020
Garuda Indonesia Group					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**23,67**	19,97	14,85	10,96	10,81
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**229.518**	170.939	187.305	283.636	235.400
ASK (miliar) ASK (billion)	**39,61**	32,82	23,19	25,28	27,66
RPK (miliar) RPK (billion)	**31,25**	24,58	16,92	10,98	12,49
SLF (%)	**78,90**	74,88	72,94	43,42	45,17
ATKC (juta) ATKC (million)	**1213,67**	989,04	803,69	933,74	890,55
RTKC (juta) RTKC (million)	**452,74**	310,27	339,58	577,95	460,58
CLF (%)	**37.30**	31,37	42,25	61,90	51,72
Utilisasi armada (jam)* Aircraft utilization (hour)*	**10:14**	7:55	7:16	5:01	4:09
Frekuensi penerbangan Flight frequency	**163.269**	145.500	105.361	117.156	130.362
OTP (%)*	**82,76**	87,27	83,7	92,6	93,8
Bahan bakar digunakan (juta liter) Used Fuel (million liters)	**1.314,25**	1.082,57	755,38	773,89	864,60
Blockhours	**353.279,5**	306.087,60	218.138,38	237.752,05	261.092,12
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,08**	8,53	8,41	6,31	7,28
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**39,70**	56,72	65,82	57,36	57,64
CASK (USc) CASK (USc)	**6,91**	7,01	6,89	6,03	6,63
CASK-excl fuel (USc)	**4,47**	4,36	3,92	4,43	5,18
Harga bahan bakar (USc/liter) Fuel price (USc/liter)	**73,32**	80,21	91,01	52,41	46,38
Nilai tukar (USD/IDR) Exchange Rate (USD/IDR)	**16.162**	15.416	15.731	14.269	14.105

(*) GA *only*

Tabel Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Table

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2024	2023	2022	2021	2020
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**8,76**	6,61	4,79	3,33	4,54
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**81.347**	64.404	70.550	108.278	115.891
ASK (miliar) ASK (billion)	**10,79**	8,90	6,55	7,93	9,89
RPK (miliar) RPK (billion)	**9,02**	6,77	5,08	3,61	4,28
SLF (%)	**83,62**	76,07	77,51	45,53	43,29
ATKC (juta) ATKC (million)	**224,06**	191,54	152,88	202,78	232,97
RTKC (juta) RTKC (million)	**98,45**	80,26	86,20	128,67	135,96
CLF (%)	**43,94**	41,90	56,38	63,45	58,36
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**9,62**	10,58	10,58	9,84	10,19
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**68,94**	83,53	87,56	87,60	98,62
CASK (USc)	**8,76**	9,00	9,48	8,63	8,78
CASK-excl fuel (USc)	**6,09**	6,11	6,22	6,84	7,13
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**2,63**	1,68	0,77	0,11	0,77
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**61.775**	41.101	49.965	93.622	59.510
ASK (miliar) ASK (billion)	**15,27**	11,12	5,95	5,05	8,06
RPK (miliar) RPK (billion)	**11,49**	7,73	3,58	0,42	3,65
SLF (%)	**75,26**	69,53	60,23	8,32	45,34
ATKC (juta) ATKC (million)	**653,91**	481,39	321,04	427,63	417,96
RTKC (juta) RTKC (million)	**265,52**	165,31	186,28	365,74	266,71
CLF (%)	**40,60**	34,34	58,02	85,53	63,81
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,25**	8,09	8,31	9,33	6,28
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**22,39**	29,55	44,88	38,53	25,85
CASK (USc)	**6,37**	6,53	6,94	5,98	6,48
CASK-excl fuel (USc)	**4,07**	4,04	4,09	4,43	4,97

Tabel Ikhtisar Operasional
Operational Highlights Table

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2024	2023	2022	2021	2020
Garuda Indonesia Main Brand					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**11,39**	8,29	5,56	3,44	5,31
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**143.122**	105.505	120.516	2.019	175.401
ASK (miliar) ASK (billion)	**26,06**	20,02	12,50	12,99	17,94
RPK (miliar) RPK (billion)	**20,51**	14,49	8,66	4,03	7,93
SLF (%)	**78,72**	72,44	69,29	31,06	44,21
ATKC (juta) ATKC (million)	**877,97**	672,92	473,92	630,41	650,93
RTKC (juta) RTKC (million)	**363,97**	245,58	272,48	494,41	402,68
CLF (%)	**41,46**	36,49	57,50	78,43	61,86
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,29**	9,25	9,64	9,79	8,39
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**34,98**	47,19	58,38	51,30	50,42
CASK (USc)	**7,36**	7,63	8,27	7,60	7,75
CASK-excl fuel (USc)	**4,91**	4,96	5,21	5,90	6,16
Citilink					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**12,28**	11,68	9,29	7,53	5,49
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**86.395**	65.434	66.789	81.735	59.999
ASK (miliar) ASK (billion)	**13,55**	12,81	10,69	12,29	9,71
RPK (miliar) RPK (billion)	**10,74**	10,10	8,25	6,94	4,56
SLF (%)	**79,26**	78,70	77,20	56,48	46,94
ATKC (juta) ATKC (million)	**335,70**	316,12	329,77	303,32	239,62
RTKC (juta) RTKC (million)	**88,77**	64,69	67,10	83,54	57,90
CLF (%)	**26,44**	20,46	20,35	27,54	24,16
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,67**	7,48	7,12	4,29	5,35
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**59,05**	92,91	96,03	93,23	107,83
CASK (USc)	**6,04**	6,04	5,27	4,38	4,56
CASK-excl fuel (USc)	**3,64**	3,43	2,42	2,88	3,36

Informasi Saham
Information Of Share

Tahun Year	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Saham (lembar Saham) Share Volume (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Miliar) Market Capitalization (Billion)
	Pembukaan (Rp) Opening (IDR)	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)			
2024							
Triwulan I 1st Quarter	78	79	73	74	91.480.783.837	246.055.300	6.769,58
Triwulan II 2nd Quarter	63	64	63	63	91.480.783.837	19.066.900	5.763,29
Triwulan III 3rd Quarter	88	92	88	92	91.480.783.837	78.127.400	8.416,23
Triwulan IV 4th Quarter	70	70	69	69	91.480.783.837	38.446.200	6.312,17
2023							
Triwulan I 1st Quarter	78	79	73	74	91.480.783.837	246.055.300	6.769,58
Triwulan II 2nd Quarter	63	64	63	63	91.480.783.837	19.066.900	5.763,29
Triwulan III 3rd Quarter	88	92	88	92	91.480.783.837	78.127.400	8.416,23
Triwulan IV 4th Quarter	70	70	69	69	91.480.783.837	38.446.200	6.312,17

Grafik Harga Penutupan Saham Garuda Indonesia Tahun 2023 – 2024
Closing Price Chart of Garuda Indonesia Shares in 2023 - 2024

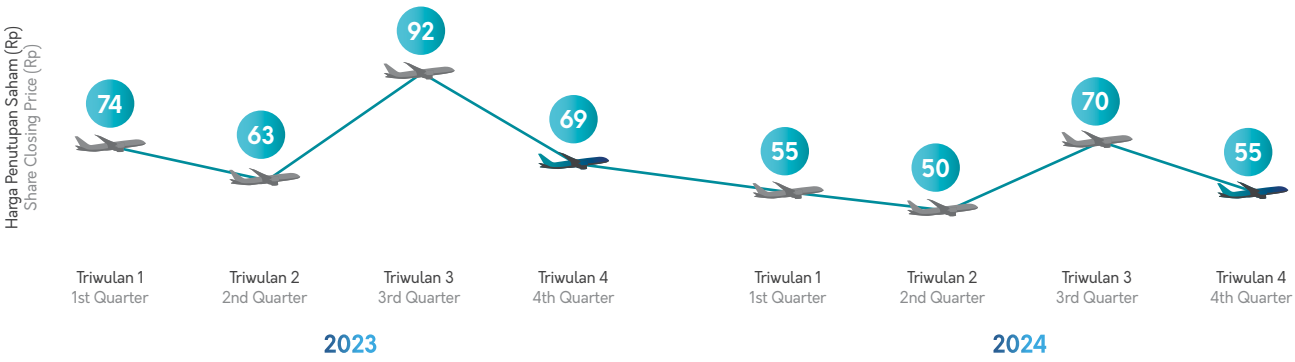

Grafik Volume Perdagangan Saham Garuda Indonesia Tahun 2023-2024

Chart of Garuda Indonesia Stock Trading Volume in 2023-2024

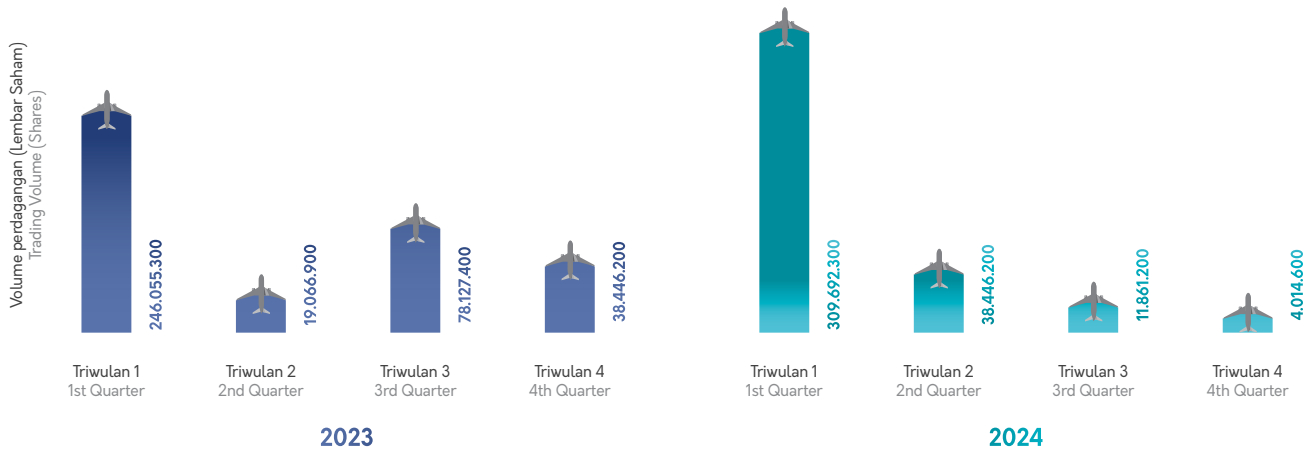

Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan Garuda Indonesia

Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan Garuda Indonesia

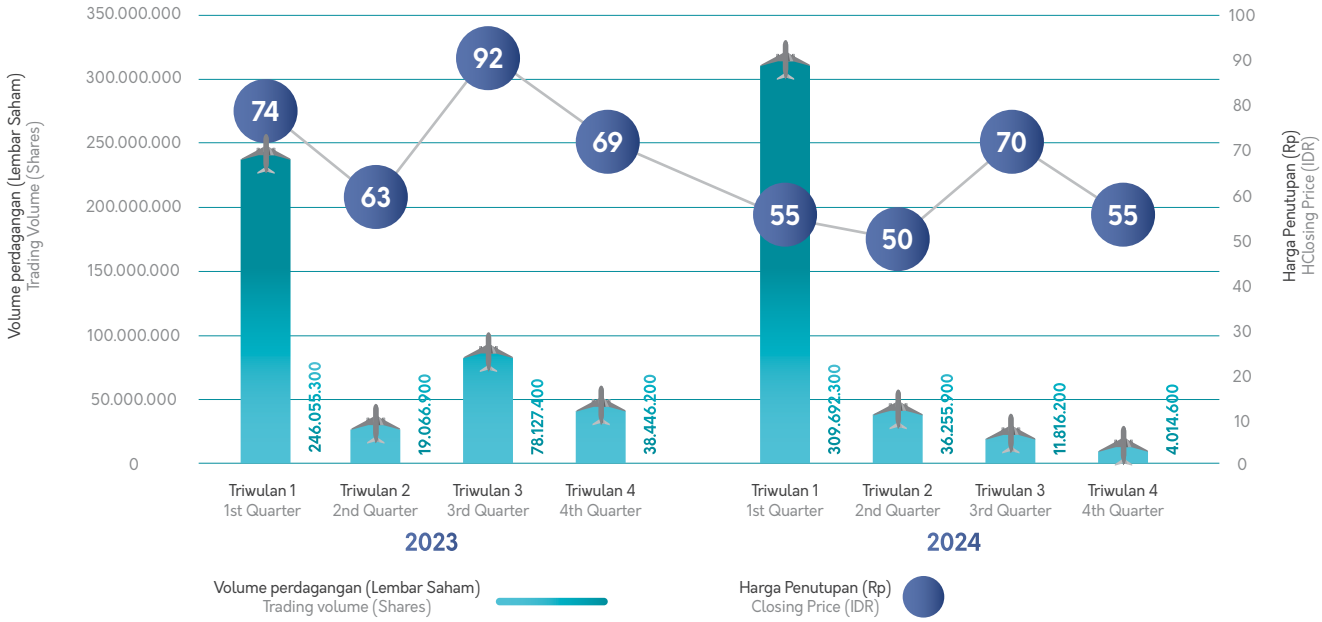

Aksi korporasi

Pada tahun 2024, Garuda Indonesia tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, di antaranya pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Actions

In 2024, Garuda Indonesia did not undertake Corporate Actions related to activities affecting the number of outstanding shares, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada tahun 2024, Garuda Indonesia tidak dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

In 2024, Garuda Indonesia was not subject to a trading suspension or shares delisting.

Informasi Obligasi, Sukuk dan/ atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Surat utang baru (*new notes*) dan sukuk baru

New Notes and New Sukuk

Surat utang baru (*new notes*)

New Notes

Tabel Surat Utang Baru

Table of New Notes

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Jumlah Sukuk (USD) Total Sukuk (USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rates (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
									2024	2025	
New Notes	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	624,211,705	N/A	28 Desember 2031 December 28, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Unpaid	-	-	-

Keterangan: Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru. Pada tanggal 28 Desember 2022, Garuda Indonesia menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda Indonesia sesuai dengan keputusan Homologasi.

Description: All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and trade debt creditors who are entitled to receive the New Bonds 2022 under the terms of the peace plan are entitled to receive the new bonds. On December 28, 2022, Garuda Indonesia issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD624 million. These certificates were used to settle the Company's debts in accordance with the Homologation decision.

Sukuk Baru

New Sukuk

Tabel Sukuk Baru Garuda Indonesia

Table of Garuda Indonesia's New Sukuk

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Jumlah Sukuk (USD) Total Sukuk (USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rates (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
									2024	2025	
Sukuk Global Global Sukuk	29 Desember 2022 December 29, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	78,019,580	N/A	29 Desember 2031 December 29, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Unpaid	-	-	-

Keterangan: Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk Baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi

Description: Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive the New Sukuk Certificates ("New Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Asset ("KIK EBA")

Collective Investment Contract – Asset-Backed Securities (KIK-EBA)

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01

Keterangan Description	**Tanggal Pencatatan** Listing Date	**Nilai (Rp)** Amount (IDR)	**Bunga/Jangka Waktu** Interest/Term	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating
KIK EBA Mandiri GIAA01 KIK EBA Mandiri GIAA01	13 Juni 2022 June 13, 2022	1.235.433.261.090	10 Tahun 10 Years	13 Juni 2032 June 13, 2022	irBBB(sf)

Peristiwa Penting di Tahun 2024
Highlight Events in 2024

Januari | January

Garuda Indonesia Jadi Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia Sepanjang Tahun 2023
Garuda Indonesia menduduki peringkat pertama dari *Top 20 Global Airlines* sekaligus menjadi maskapai dengan tingkat ketepatan waktu terbaik di Asia Pasifik yang direpresentasikan melalui presentase *On-Time Performance* (OTP) mencapai 95,28%.

Garuda Indonesia is the Most Punctual Airline in the World Throughout 2023
Garuda Indonesia ranked first out of the Top 20 Global Airlines as well as being the airline with the best level of punctuality in Asia Pacific, as represented by its On-Time Performance (OTP) percentage of 95.28%.

Perkuat Komitmen Dekarbonisasi, Garuda Indonesia Laksanakan Pembelian Perdana Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) di Bursa Karbon
Garuda Indonesia memperkuat komitmennya dalam mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca melalui pembelian Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) di Bursa Karbon di IDX (Bursa Efek Indonesia) yang sekaligus menjadi pembelian perdana sertifikat pengurangan emisi yang dilaksanakan Garuda Indonesia.

Strengthening its commitment to decarbonization, Garuda Indonesia has made its first purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (GHG-CERs) on the Carbon Exchange
Garuda Indonesia strengthens its commitment to supporting efforts to reduce greenhouse gas emissions through the purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) on the Carbon Exchange on the IDX (Indonesia Stock Exchange), which is also Garuda Indonesia's first purchase of emission reduction certificates.

Februari | February

Perkuat Jaringan Penerbangan ke Timur Tengah, Garuda Indonesia Luncurkan Rute Penerbangan Jakarta – Doha pp
Garuda Indonesia mengoperasikan rute penerbangan baru Jakarta – Doha pp sebagai bagian dari upaya memperkuat strategi pengembangan jaringan penerbangan ke Timur Tengah melalui kerja sama *codeshare* yang dijajaki bersama Qatar Airways yang dilayani dengan menggunakan armada B777-300ER berkapasitas 393 penumpang dengan konfigurasi 26 kursi kelas bisnis dan 367 kursi kelas ekonomi.

Strengthen Flight Network to the Middle East, Garuda Indonesia Launches Jakarta - Doha Flight Route
Garuda Indonesia operates a new Jakarta - Doha round-trip flight route as part of efforts to strengthen its strategy of developing flight networks to the Middle East. This is through a codeshare partnership with Qatar Airways, which is served using a B777-300ER fleet with a capacity of 393 passengers with a configuration of 26 business class seats and 367 economy class seats.

Garuda Indonesia dan The Pokemon Company Resmi Operasikan Livery Pikachu Jet GA-1
Kolaborasi Garuda Indonesia dengan The Pokémon Company meresmikan pengoperasian *livery* tematik Pikachu Jet GA-1 yang diaplikasikan pada pesawat Boeing 737-800 NG Garuda Indonesia. Penerbangan perdana pesawat tersebut dioperasikan di penerbangan GA408 (23/2) dengan rute penerbangan Jakarta – Denpasar, serta GA411 dengan rute penerbangan Denpasar – Jakarta.

Garuda Indonesia and The Pokemon Company Officially Operate Pikachu Jet GA-1 Livery
Garuda Indonesia's collaboration with The Pokémon Company has formalized the operation of the Pikachu Jet GA-1 themed livery applied to Garuda Indonesia's Boeing 737-800 NG aircraft. The inaugural flight of the aircraft was operated on flight GA408 (23/2) on the Jakarta - Denpasar route, as well as GA411 on the Denpasar - Jakarta route.

Maret | March

Garuda Indonesia dan UOB Luncurkan "Garuda Indonesia UOB Card", Hadirkan Berbagai Nilai Tambah Layanan Loyalty Program

Pada 8 Maret 2024, Garuda Indonesia bersama dengan UOB Indonesia meluncurkan "Garuda Indonesia UOB Card" (GIUC) sebagai bagian dari komitmen kerja sama *cobrand* yang secara fundamental telah berlangsung sejak tahun 2006 lalu bersama Citibank sebagai bank partner dan sebagai tindak lanjut dari proses migrasi layanan Citibank ke UOB.

Garuda Indonesia and UOB Launch "Garuda Indonesia UOB Card", Providing Various Added Values of Loyalty Program Services

On March 8, 2024, Garuda Indonesia together with UOB Indonesia launched the "Garuda Indonesia UOB Card" (GIUC) as part of a co-brand partnership that has been fundamentally in place since 2006 with Citibank as a banking partner and as a follow-up to the migration of Citibank services to UOB.

Garuda Indonesia Mulai Perkenalkan Penggunaan *Inflight Meals Material* Ramah Lingkungan

Garuda Indonesia secara berkelanjutan terus mewujudkan komitmennya dalam mengoptimalkan inisiatif aksi korporasi berwawasan lingkungan hidup. Salah satu upaya tersebut diterapkan melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan dalam layanan penerbangan, khususnya pada kemasan alat makan dan kemasan makanan serta minuman.

Garuda Indonesia is Introducing the Use of Environmentally Friendly Inflight Meals Material

Garuda Indonesia continues to realize its commitment to optimizing environmentally friendly corporate initiatives. One of these efforts is implemented through the use of environmentally friendly packaging in flight services, especially in the packaging of cutlery and food and beverage packaging.

April | April

Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Kemanusiaan, Dukung Pendistribusian Bantuan Pemerintah Indonesia ke Sudan dan Palestina

Garuda Indonesia mengoperasikan dua penerbangan kemanusiaan Airbus A330-200 dan A330-900neo menuju *Port* Sudan dan Kairo, Mesir untuk mengangkut sedikitnya 28,47 ton bantuan inisiasi Pemerintah RI melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bagi masyarakat Sudan & Palestina.

Garuda Indonesia Operates Humanitarian Flights, Supports Distribution of Indonesian Government Aid to Sudan and Palestine

Garuda Indonesia operates two humanitarian flights - Airbus A330-200 and A330-900neo - to Port Sudan and Cairo, Egypt to transport at least 28.47 tons of aid initiated by the Indonesian Government through the National Disaster Management Agency (BNPB) for the people of Sudan & Palestine.

Dorong Pertumbuhan Pariwisata, Garuda Indonesia Buka Rute Penerbangan Manado – Denpasar pp

Garuda Indonesia terus memperkuat komitmennya dalam mengoptimalkan pertumbuhan pariwisata nasional melalui perluasan jaringan penerbangan yang direpresentasikan melalui pengoperasian rute penerbangan Manado – Denpasar pp via Makassar. Penerbangan yang beroperasi mulai tanggal 3 Mei 2024 ini, beroperasi setiap dua kali per minggunya dengan menggunakan armada Boeing 737-800NG.

To boost tourism growth, Garuda Indonesia launches round-trip flight route between Manado and Denpasar

Garuda Indonesia continues to strengthen its commitment to optimizing national tourism growth through the expansion of its flight network, as represented by the operation of the Manado-Denpasar (round-trip) flight route via Makassar. The flight, which will operate starting May 3, 2024, will operate twice a week using a Boeing 737-800NG fleet.

Mei | May

Perkuat Ekosistem Bisnis Aviasi di Kawasan Asia Tenggara, Garuda Indonesia dan Singapore Airlines Perluas Jalinan Kerja Sama Komersial

Garuda Indonesia dan Singapore Airlines mengoptimalkan sinergi sebagai *key players* maskapai penerbangan di kawasan Asia Tenggara melalui perluasan kerja sama komersial kedua maskapai. Dari inisiatif tersebut, Garuda Indonesia maupun Singapore Airlines akan mengoptimalkan berbagai berbagai nilai tambah bagi pengguna jasa kedua maskapai diantaranya program frequent flyer, hingga joint promotion tourism.

Strengthen the Aviation Business Ecosystem in the Southeast Asia Region, Garuda Indonesia and Singapore Airlines Expand Commercial Cooperation

Garuda Indonesia and Singapore Airlines optimize synergy as key players of airlines in the Southeast Asia region through the expansion of commercial cooperation between the two airlines. Through this initiative, Garuda Indonesia and Singapore Airlines will optimize various added values for the users of both airlines' services, including frequent flyer programs and joint tourism promotions.

Garuda Indonesia Laksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023, Tunjuk Komisaris Utama Baru

Garuda Indonesia melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 (22/5), dengan dihadiri/diwakili oleh pemegang 67.555.711.227 lembar saham atau 73,85% dari keseluruhan pemegang saham Garuda Indonesia. Melalui persetujuan rapat pada agenda Perubahan Pengurusa Perseroan tersebut turut menunjuk Marsekal TNI (Purn.) Fadjar Prasetyo sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen.

Garuda Indonesia Holds Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for Fiscal Year 2023, Appoints New President Commissioner

Garuda Indonesia held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2023 Fiscal Year (22/5), which was attended/represented by holders of 67,555,711,227 shares or 73.85% of all Garuda Indonesia shareholders. Through the approval of the meeting on the agenda of Changes in Company Management, Fadjar Prasetyo, a former Indonesian Air Force Marshal, was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner.

Juni | June

Garuda Indonesia Gandeng Smartryde Inc., Hadirkan Layanan Airport Transfer Service Pada Rute Internasional

Garuda Indonesia berkolaborasi dengan penyedia jasa transportasi airport transfer, SmartRyde, Inc. resmi meluncurkan Airport Transfer Service, sebuah layanan antar jemput eksklusif bagi penumpang dari bandara (*arrival airport*) menuju ke tujuan di berbagai rute-rute internasional yang dilayani oleh penerbangan Garuda Indonesia. Pengguna jasa dapat melakukan pemesanan *airport transport service selambatnya* 36 jam sebelum waktu ketibaan di kota tujuan.

Garuda Indonesia Collaborates with SmartRyde Inc., to Present Airport Transfer Service on International

RoutesGaruda Indonesia, in collaboration with airport transfer service provider SmartRyde, Inc., has officially launched Airport Transfer Service, an exclusive shuttle service for passengers from the arrival airport to destinations on various international routes served by Garuda Indonesia flights. Service users can book the airport transport service no later than 36 hours before the arrival time in the destination city.

Juli | July

Garuda Indonesia Angkut 14,5 Ton Bantuan Pemerintah untuk Korban Bencana Longsor di Papua Nugini

Garuda Indonesia mendukung misi kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan mengoperasikan penerbangan kemanusiaan menuju Papua Nugini (8/7) untuk mengangkut sedikitnya 14,5 ton bantuan kemanusiaan yang berisi bahan makanan, obat-obatan, serta bantuan lainnya dengan menggunakan armada Airbus A330-200.

Garuda Indonesia Carries 14.5 Tons of Government Aid for Landslide Victims in Papua New Guinea

Garuda Indonesia supports the humanitarian mission organized by the Government of the Republic of Indonesia by operating a humanitarian flight to Papua New Guinea (8/7) to transport at least 14.5 tons of humanitarian aid containing food, medicine, and other assistance using an Airbus A330-200 fleet.

Outlook Bisnis Stabil, Garuda Indonesia Raih Peringkat IdBBB dari Pefindo

Garuda Indonesia meraih peringkat IdBBB dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atas kemampuan kinerja Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek utang yang dikelolanya. Perolehan peringkat tersebut menunjukkan bahwa Garuda Indonesia memiliki outlook yang stabil serta kemampuan yang memadai untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya.

Business Outlook Stable, Garuda Indonesia Achieves IdBBB Rating from Pefindo

Garuda Indonesia achieved an IdBBB rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for the Company's performance capability to meet long-term financial obligations on the debt securities it manages. Obtaining this rating shows that Garuda Indonesia has a stable outlook and sufficient ability to fulfill its long-term commitments.

Agustus | Agustus

Perkuat Misi Indonesia Menuju *Net Zero Emission*, Garuda Indonesia Gandeng "Benih Baik" Perluas Komitmen Reforestasi Penanaman Mangrove

Garuda Indonesia bersama anak perusahaan resmi menjalin kolaborasi dengan Yayasan Benih Baik Indonesia (BenihBaik.com) dalam rangka kampanye peningkatan kesadaran akan pelestarian lingkungan dan alam bertajuk *"Flight Path to Sustainabilty: Planting the Future"*. Inisiatif ini melengkapi komitmen berkelanjutan Garuda Indonesia Group untuk mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060.

Strengthening Indonesia's Mission Towards Net Zero Emissions, Garuda Indonesia Partners with "Benih Baik" to Expand its Mangrove Planting Reforestation Commitment

Garuda Indonesia and its subsidiaries have officially collaborated with the Benih Baik Indonesia Foundation (BenihBaik.com) in a campaign to raise awareness of environmental and nature conservation entitled "Flight Path to Sustainability: Planting the Future". This initiative complements the Garuda Indonesia Group's ongoing commitment to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

Gelar RUPSLB, Garuda Indonesia Perkuat Susunan Pengurus Perseroan Guna Menunjang Akselerasi Kinerja

Garuda Indonesia menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada (15/8) yang mengagendakan perubahan susunan pengurus Perseroan. Adapun dari hasil RUPSLB kali ini menetapkan Mayor Jenderal TNI (Purn.) Glenny Kairupan sebagai Komisaris, melengkapi susunan pengurus perseroan yang telah ada saat ini.

Holding an EGMS, Garuda Indonesia Strengthens the Company's Management Structure to Support Performance Acceleration

Garuda Indonesia held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on (15/8) which scheduled changes to the Company's management structure. The results of this EGMS appointed Major General (Ret.) Glenny Kairupan as Commissioner, completing the current composition of the company's management.

Garuda Indonesia Masuk ke dalam Jajaran 25 Perusahaan Terbesar Versi Fortune 100

Garuda Indonesia berhasil masuk ke dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar Indonesia Tahun 2024 versi Forutune Indonesia. Dalam pemeringkatan ini, Garuda Indonesia menempati peringkat ke-25 atau naik 8 peringkat dari tahun sebelumnya, yakni di posisi ke-33.

Garuda Indonesia Joins the Rank of Fortune 100's 25 Largest Companies

Garuda Indonesia made it onto the list of the 100 Largest Indonesian Companies in 2024 according to Fortune Indonesia. Ranking 25th, Garuda Indonesia moved up 8 notches from the previous year, when it was ranked 33rd.

September | September

Garuda Indonesia Layani Penerbangan Kenegaraan Paus Fransiskus Menuju Papua Nugini

Garuda Indonesia pada Jumat (6/9) mendukung rangkaian perjalanan apostolik Kepala Negara Vatikan sekaligus Pemimpin Umat Katolik Sedunia, Paus Fransiskus, ke Asia-Pasifik. Dalam kesempatan ini, Garuda Indonesia menjadi maskapai yang menerbangkan rombongan Paus Fransiskus menuju Papua Nugini, setelah Uskup Roma tersebut menyelesaikan agenda kunjungannya di Indonesia.

Garuda Indonesia Serves Pope Francis' State Flight to Papua New Guinea

Garuda Indonesia on Friday (6/9) supported the apostolic trip of the Head of the Vatican State and Leader of the World Catholic Community, Pope Francis, to the Asia-Pacific. On this occasion, Garuda Indonesia was the airline that flew the entourage of Pope Francis to Papua New Guinea, after the Bishop of Rome completing his visit to Indonesia.

Garuda Indonesia Raih Posisi Pertama dalam Ajang Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024

Garuda Indonesia berhasil menerima rekognisi sebagai Juara 1 dalam ajang kompetisi Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024 untuk kategori *Customer Satisfaction.* Pada kompetisi ini, Garuda menjelaskan bagaiman proses pemutakhiran mobile application melalui peningkatan aspek keamanan digital. pembaruan layanan fitur inovatif dan terintegrasi untuk menciptakan *personalized experience.*

Garuda Indonesia Wins First Place in the Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024

Garuda Indonesia has been awarded first place in the Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024 competition in the Customer Satisfaction category. In this competition, Garuda explained how it updates its mobile application by improving digital security aspects, renewing services, and integrating innovative features to create a personalized experience.

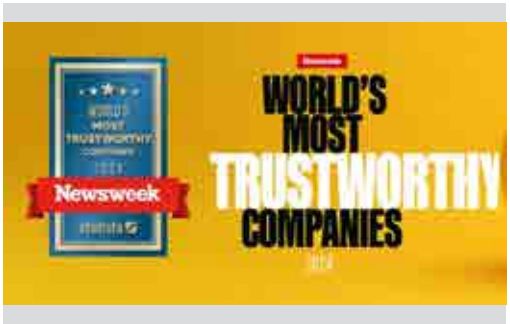

Garuda Indonesia Jadi Satu-satunya Maskapai Asal Indonesia yang Masuk dalam Jajaran Perusahaan Paling Terpercaya di Dunia Versi Newsweek Tahun 2024

Garuda Indonesia masuk ke dalam pemeringkatan 1000 Perusahaan Terbuka (*Listed Company*) bertajuk "The World's Most Trustworthy Companies for 2024" yang dirilis oleh Newsweek, organisasi media global asal Amerika Serikat. Pada rekognisi ini, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya perusahaan penerbangan asal Indonesia yang masuk pemeringkatan perusahaan terpercaya tersebut yang baru saja merampungkan restrukturisasi dengan menduduki peringkat ke-12 dari 47 perusahaan global yang masuk ke dalam kategori Transport, Logistics, & Packaging.

Garuda Indonesia Becomes the Only Indonesian Airline Included in the World's Most Trusted Companies List by Newsweek in 2024

Garuda Indonesia is included in the ranking of the 1000 Listed Companies titled "The World's Most Trustworthy Companies for 2024" released by Newsweek, a global media organization from the United States. For this recognition, Garuda Indonesia is the only Indonesian airline to be included in the ranking of trusted companies. Having recently completed a restructuring, it is ranked 12th out of 47 global companies in the Transport, Logistics, & Packaging category.

September | September

25 Tahun GarudaMiles: Komitmen Garuda Indonesia untuk Pelayanan Terbaik bagi Pelanggan Setia

Mengusung tema "A Moment to ReMember", peringatan 25 tahun perjalanan program loyalitas pelanggan "GarudaMiles" yang bertepatan pada bulan September 2024, menghadirkan serangkaian acara dan program mulai dari Exclusive Dinner dengan Top Member, livery pesawat edisi logo special 25th Anniversary GarudaMiles, kartu edisi special dari aircraft skin berbahan dasar aluminimum composite, serta beragam penawaran menarik laiinya sebagai wujud nyata atas upaya berkelanjutan Perusahaan dalam bertransformasi untuk menjadikan program loyalitas sebagai salah satu added value tersendiri bagi pelanggan setia.

25 Years of GarudaMiles: Garuda Indonesia's Commitment to the Best Service for Loyal Customers

With the theme "A Moment to ReMember," the 25th anniversary of the GarudaMiles loyalty program in September 2024 features exclusive events, including an Exclusive Dinner with Top Members, a special 25th Anniversary aircraft livery, a limited-edition card made from aircraft skin, and various exciting offers. These efforts highlight Garuda Indonesia's commitment to continuously enhancing the loyalty program as a unique value for its loyal customers.

Oktober | October

Perkuat Tata Kelola GCG, Garuda Indonesia Raih Penilaian "Sangat Baik" Atas Kinerja Akuntabilitas Korporasi dari BPKB

Garuda Indonesia berhasil memperoleh penilaian akuntabilitas korporasi atau Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) 2023 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan kategori "Sangat Baik" melalui nilai 80,72%, angka ini naik dibandingkan penilaian tahun sebelumnya yaitu dengan nilai 78,67% atau kategori "Baik".

Strengthening GCG, Garuda Indonesia Achieves "Excellent" Rating for Corporate Accountability Performance from BPKP

Garuda Indonesia successfully obtained a corporate accountability rating or Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) 2023 by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) with a rating of "Very Good" through a score of 80.72%, an increase compared to the previous year's rating of 78.67% or "Good".

Garuda Indonesia dan Japan Airlines Tandatangani Perjanjian Bisnis Bersama (*Joint Business*)

Garuda Indonesia dan Japan Airlines tandatangani Perjanjian Bisnis Bersama (*Joint Business*), menyusul persetujuan yang diperoleh dari Kementerian Pertahanan, Infrastruktur, Transportasi dan Pariwisata Jepang untuk Anti-Trust Immunity (ATI). Kerja sama ini bertujuan untuk membawa lebih banyak manfaat kepada pelanggan dengan menyediakan pilihan penerbangan tambahan, jaringan yang lebih luas, koneksi yang lebih baik, serta peningkatan program frequent flyer.

Garuda Indonesia and Japan Airlines Sign Joint Business Agreement

Garuda Indonesia and Japan Airlines signed a Joint Business Agreement, following approval obtained from the Japanese Ministry of Defense, Infrastructure, Transportation and Tourism for Anti-Trust Immunity (ATI). This collaboration aims to bring more benefits to customers by providing additional flight options, a wider network, better connections, and an improved frequent flyer program.

Operasikan Penerbangan Kemanusiaan, Garuda Indonesia Terbangkan 28 Ton Bantuan ke Sudan, Yaman, dan Palestina

Garuda Indonesia kembali dipercaya Pemerintah Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk mengoperasikan penerbangan kemanusiaan dengan membawa sedikitnya 28,333 ton bantuan kemanusiaan yang terdiri dari kebutuhan logistik bagi masyarakat Sudan, Yaman, dan Palestina sebagai wujud dukungan berkelanjutan Indonesia kepada korban konflik di Palestina dan Sudan, serta korban banjir bandang di Yaman.

Operation of Humanitarian Flights, Garuda Indonesia Flies 28 Tons of Aid to Sudan, Yemen, and Palestine

Garuda Indonesia has once again been entrusted by the Indonesian Government through the National Disaster Management Agency (BNPB) to operate humanitarian flights carrying at least 28.333 tons of humanitarian aid. This aid consists of logistical needs for the people of Sudan, Yemen, and Palestine as a form of Indonesia's continued support for the victims of conflict in Palestine and Sudan, as well as the victims of flash floods in Yemen.

November | November

Optimalkan Pasar Perjalanan Bisnis, Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan dari Halim Perdanakusuma Menuju 3 Kota Besar Indonesia

Garuda Indonesia resmi mengoperasikan kembali penerbangan dari Bandar Udara Halim Perdanakusuma menuju 3 kota besar Indonesia yaitu Surabaya, Medan dan Padang mulai 1 November 2024. Peresmian pengoperasian penerbangan dari dan menuju Bandar Udara Halim Perdanakusuma tersebut, ditandai dengan pelepasan penerbangan perdana rute Halim Perdanakusuma-Surabaya GA-330 yang mengangkut 157 penumpang.

Optimizing the Business Travel Market, Garuda Indonesia Operates Flights from Halim Perdanakusuma to 3 Major Indonesian Cities

Garuda Indonesia has officially re-launched flights from Halim Perdanakusuma Airport to 3 major Indonesian cities, namely Surabaya, Medan and Padang, starting November 1, 2024. The inauguration of the flight operation to and from Halim Perdanakusuma Airport was marked by the launch of the inaugural flight on the Halim Perdanakusuma-Surabaya route GA-330, which transported 157 passengers.

Garuda Indonesia Luncurkan Rute Penerbangan Denpasar-Balikpapan pp dan Makassar-Balikpapan pp

Garuda Indonesia mulai 18 November 2024 mengoperasikan 2 rute penerbangan terbarunya yakni rute Denpasar-Balikpapan pp dan rute Makassar - Balikpapan pp dengan menggunakan armada B737-800NG. Penerbangan Denpasar-Balikpapan pp tersedia sebanyak tiga kali seminggu, sedangkan rute Makassar - Balikpapan empat kali seminggu.

Garuda Indonesia Launches Denpasar-Balikpapan and Makassar-Balikpapan Round-Trip Flight Routes

Starting November 18, 2024, Garuda Indonesia will operate its two newest round-trip flight routes, Denpasar-Balikpapan and Makassar-Balikpapan, using the B fleet. Starting November 18, 2024, Garuda Indonesia will operate two of its newest flight routes, Denpasar-Balikpapan and Makassar-Balikpapan, using a B737-800NG fleet. The Denpasar-Balikpapan flight is available three times a week, while the Makassar-Balikpapan route is available four times a week.

Garuda Indonesia dan The Pokemon Company Luncurkan Desain Livery Tematik Pikachu Jet GA-2

Garuda Indonesia berkolaborasi dengan The Pokémon Company (8/11) secara resmi memperkenalkan desain livery tematik Pikachu Jet GA-2 di Jakarta. Desain tematik livery Pikachu Jet GA-2 dengan gambar Pikachu Berkemeja Batik pada kedua sisi pesawat merepresentasikan ragam kekayaan budaya, ciri khas, dan produk kreatif khas Indonesia. Adapun desain tersebut diaplikasikan pada pesawat wide body Airbus A330-300.

Garuda Indonesia and The Pokemon Company Launch Thematic Livery Design of Pikachu Jet GA-2

Garuda Indonesia in collaboration with The Pokémon Company (8/11) officially introduced the thematic livery design of Pikachu Jet GA-2 in Jakarta. The Pikachu Jet GA-2 livery thematic design with the image of Pikachu wearing a batik shirt on both sides of the plane represents the diverse cultural richness, characteristics, and creative products of Indonesia. The design is applied to the Airbus A330-300 wide body aircraft.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Garuda Indonesia Tetapkan Direktur Utama Garuda Indonesia Baru

Garuda Indonesia pada 15 November 2024 melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dihadiri oleh pemegang 68.582.827.291 lembar saham, atau 74,97 persen dari total keseluruhan pemegang saham Garuda Indonesia untuk menyetujui agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Adapun pada RUPSLB Tahun 2024 kali ini resmi menyetujui penunjukkan Wamildan Tsani Panjaitan sebagai Direktur Utama Garuda Indonesia yang baru.

Garuda Indonesia's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Appoints New Garuda Indonesia President Director

Garuda Indonesia held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15, 2024, which was attended by holders of 68,582,827,291 shares, or 74.97 percent of the total Garuda Indonesia shareholders, to approve the agenda to change the composition of the company's management. The EGMS 2024 has officially approved the appointment of Wamildan Tsani Panjaitan as the new President Director of Garuda Indonesia.

November | November

Dukung Misi Pemeliharaan Perdamaian Dunia, Garuda Indonesia Terbangkan 461 Pasukan Satgas Kizi ke Republik Afrika Tengah

Garuda Indonesia menerbangkan 461 personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang tergabung ke dalam Satuan Tugas Kompi Zeni (Satgas Kizi), di bawah naungan PBB yang bertugas sebagai pasukan perdamaian di Bangui, Republik Afrika Tengah, menuju Bangui dengan penerbangan GA-7820 menggunakan armada Airbus A330-900neo.

Supporting the Mission of Maintaining World Peace, Garuda Indonesia Flies 461 Kizi Task Force Troops to the Central African Republic

Garuda Indonesia flies 461 personnel of the Indonesian National Army (TNI) who are members of the Engineering Company Task Force (Satgas Kizi), under the UN mandate as peacekeepers in Bangui, Central African Republic, to Bangui on flight GA-7820 using the Airbus A330-900neo fleet.

Desember | December

Garuda Indonesia Operasikan Tambahan Satu Armada B737-800NG

Garuda Indonesia kembali mendatangkan satu armada tambahan Boeing 737-800NG dari Yordania. Pesawat dengan kode registrasi PK-GUF merupakan armada pertama dari total rencana empat armada tambahan yang direncanakan didatangkan hingga awal tahun 2025. Setelah menjalani prosedur persiapan armada, pesawat ini selanjutnya mulai beroperasi dengan mendukung operasional penerbangan pada periode peak season libur akhir tahun 2024.

Garuda Indonesia Operates an Additional B737-800NG Fleet

Garuda Indonesia has imported an additional Boeing 737-800NG fleet from Jordan. The aircraft with the registration code PK-GUF is the first of a total planned fleet of four additional fleets planned to be imported until the beginning of 2025. After completing the fleet preparation procedures, the aircraft will begin operations to support flights during the peak season of the 2024 year-end holidays.

Garuda Indonesia dan blu by BCA Digital Luncurkan "Garuda x bluDebit Card (GbDC)", Kartu Co-Brand Debit Pertama dengan Bank Digital di Indonesia

Garuda Indonesia dan blu by BCA Digital meluncurkan inovasi terbaru berupa Garuda x bluDebit Card pada Selasa, 10 Desember 2024. Garuda x bluDebit Card merupakan kartu debit co-brand antara perbankan digital pertama di Indonesia dengan maskapai penerbangan. Tidak hanya menawarkan beragam kemudahan transaksi, kartu ini juga dapat memberikan manfaat ekslusif yang mendukung gaya hidup modern, seperti traveling dan manajemen Keuangan dengan menargetkan market generasi Z dan milenial.

Garuda Indonesia and blu by BCA Digital Launch "Garuda x bluDebit Card (GbDC)", the First Co-Branded Debit Card with a Digital Bank in Indonesia

Garuda Indonesia, in collaboration with blu by BCA Digital, officially launched the Garuda x bluDebit Card on Tuesday, December 10, 2024. This is the first co-branded debit card in Indonesia between a digital bank and an airline. The card offers seamless transactions and provides exclusive perks tailored to modern lifestyles, including travel benefits and financial management tools, especially for Gen Z and millennial users

Garuda Indonesia Menghadirkan Layanan Privacy Plus

Garuda Indonesia hadir dengan layanan terbaru untuk penumpang yang menginginkan perjalanan dengan privasi ekstra dimana penumpang dapat memesan kursi di sebelah untuk ruang pribadi yang lebih luas. Layanan Privacy Plus tersedia pada rute internasional dan terbagi menjadi dua tipe pemesanan yaitu: Bid yang dapat dipesan paling lambat 72 jam sebelum keberangkatan dan Instant Privacy Plus dapat dipesan mulai dari 48 jam hingga 4,5 jam sebelum keberangkatan.

Garuda Indonesia Introduces Privacy Plus Service

Garuda Indonesia presents its latest service for passengers seeking extra privacy during their journey, allowing them to reserve the adjacent seat for more personal space. The Privacy Plus service is available for international routes in two types of booking: Bid Privacy Plus can be booked no later than 72 hours prior to departure, while Instant Privacy Plus is available for booking from 48 hours up to 4.5 hours before departure.

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Wamildan Tsani
Direktur Utama
President & CEO

Pada tahun 2024, Garuda Indonesia mengusung tema *Rebound Forward* pada *milestones* strategi Perseroan yang didukung dengan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *simple, profitable*, dan *full service*.

In 2024, Garuda Indonesia carries the theme Rebound Forward in the Company's strategic milestones supported by three main focuses to improve performance, consisting of simple, profitable, and full service.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Garuda Indonesia dapat melalui tahun 2024 dengan penuh ketangguhan dan semangat transformasi yang berkelanjutan. Tahun 2024 merupakan fase penting bagi Garuda Indonesia dalam melanjutkan proses pemulihan kinerja dan restrukturisasi fundamental, pasca tekanan signifikan yang dihadapi akibat pandemi global beberapa tahun terakhir. Di tengah dinamika industri penerbangan yang mulai bangkit, Perseroan terus memperkuat fondasi operasional dan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada pelanggan.

Bersama ini izinkan kami melaporkan analisis kinerja Perseroan, analisis prospek Perseroan, perkembangan penerapan tata kelola Perseroan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi sepanjang tahun 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our highest gratitude and praise to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled Garuda Indonesia to navigate 2024 with resilience and a continued spirit of transformation. The year 2024 marked a pivotal phase in our journey of performance recovery and fundamental restructuring following the severe pressures brought about by the global pandemic in recent years. Amidst the ongoing recovery of the aviation industry, the Company has continued to strengthen its operational and financial foundations, while also enhancing efficiency and the quality of our customer service.

We hereby present our report on the analysis of the Company's performance, future outlook, progress in governance implementation, assessment of the performance of Committees under the Board of Directors, and changes in the composition of the Board of Directors throughout 2024.

Analisis Atas Kinerja Perseroan

Berdasarkan *World Economic Outlook Update* Januari 2025 dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 3,2%, angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 3,3%, dan diproyeksikan tetap berada pada angka 3,3% pada tahun 2025. Divergensi pola pertumbuhan antar negara masih berlanjut, seiring dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi menghadapi berbagai tantangan meskipun Amerika Serikat mencatat adanya penguatan ekonomi, sementara kawasan Eropa mengalami pelemahan. Di sisi lain, negara berkembang diperkirakan mengalami penurunan pertumbuhan, salah satunya disebabkan oleh krisis sektor properti di Tiongkok. Pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 masih berlangsung lambat dan tidak merata, yang menyebabkan kesenjangan ekonomi semakin lebar antara wilayah, terutama akibat dampak dari invasi Rusia ke Ukraina. Selain itu, faktor-faktor lain seperti pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi, penarikan dukungan fiskal di tengah tingginya utang, konflik di Timur Tengah, serta peristiwa cuaca ekstrem turut memperburuk situasi.

Analysis of The Company's Performance

According to the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook Update January 2025, global economic growth in 2024 will be 3.2%, down from 3.3% in 2023, and projected to remain at 3.3% in 2025. Divergence in growth patterns between countries continues, along with increasing fragmentation of the global economy and trade. In advanced economies, economic growth faces various challenges despite the strengthening of the United States economy, while the European region is experiencing weakness. On the other hand, developing countries are expected to experience a decline in growth, partly due to the property sector crisis in China. The global economic recovery after the COVID-19 pandemic is still slow and uneven, leading to widening economic disparities between regions, especially due to the impact of Russia's invasion of Ukraine. In addition, other factors such as the tightening of monetary policy to control inflation, the withdrawal of fiscal support amid high debt, conflicts in the Middle East, and extreme weather events have also exacerbated the situation.

Meskipun perekonomian global mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia mampu mengatasi tantangan tersebut melalui strategi pembangunan yang berfokus pada sektor domestik, yang efektif mengurangi dampak fluktuasi ekonomi global. Pada Triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik tercatat sebesar 5,03%, meskipun masih sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Triwulan IV 2023 yang mencapai 5,5%.

Despite the global economic slowdown, Indonesia has demonstrated resilience through a development strategy focused on strengthening the domestic sector. This approach has effectively mitigated the impact of global economic fluctuations. In Q4 2024, Indonesia's economy recorded growth of 5.03%, slightly lower than the 5.5% achieved in Q4 2023.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 adalah investasi, khususnya di sektor bangunan, yang didorong oleh penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada ketidakpastian global dan tekanan ekonomi dunia, Indonesia berhasil memanfaatkan potensi domestik untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan menciptakan lapangan kerja.

One of the key drivers of Indonesia's economic growth in 2024 was investment, particularly in the construction sector, supported by the completion of National Strategic Projects (PSN). This reflects Indonesia's ability to leverage its domestic potential to accelerate infrastructure development and create employment opportunities, despite global economic uncertainty.

Di sisi industri penerbangan, menurut IATA's *Global Outlook for Air Transport, Revenue Passenger Kilometers* (RPKs) tumbuh 10,7% sampai dengan Desember 2024 dan telah mencapai level sebelum pandemi atau RPK tahun 2019. Permintaan terhadap perjalanan udara diperkirakan akan terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 3,8%. Jumlah penumpang *origin-destination* diproyeksikan akan mencapai sekitar 4,1 miliar pada tahun 2043, dengan estimasi total perjalanan penumpang global mencapai 7,9 miliar pada tahun tersebut.

From the aviation industry perspective, IATA's Global Outlook for Air Transport reported a 10.7% increase in Revenue Passenger Kilometers (RPK) through December 2024, reaching pre-pandemic 2019 levels. Demand for air travel is expected to grow at an average annual rate of 3.8%, with the number of origin-destination passengers projected to reach around 4.1 billion by 2043—equivalent to an estimated 7.9 billion global passenger trips.

Dalam 12 bulan terakhir, harga minyak mentah dunia mengalami penurunan sekitar 20%, sementara Produk Domestik Bruto (PDB) global tetap stabil di angka 3,2%. Penurunan harga minyak ini berkontribusi pada inflasi yang lebih rendah di ekonomi global serta industri penerbangan. Dampak positifnya bagi maskapai penerbangan adalah penurunan pengeluaran terkait harga minyak mentah yang lebih rendah, yang juga berimbas pada penurunan harga bahan bakar jet. Bahan bakar merupakan salah satu komponen biaya terbesar bagi maskapai penerbangan, yang menyumbang sekitar 30% dari total biaya operasional. Selain itu, lalu lintas penerbangan penumpang terus menguat pada 2024 dan diperkirakan akan terus tumbuh pada 2025, meskipun dengan angka pertumbuhan yang sedikit lambat dibandingkan dengan tahun 2024. Proyeksi serupa juga berlaku untuk lalu lintas penerbangan kargo.

Over the past 12 months, global crude oil prices have declined by approximately 20%, while global GDP remained steady at 3.2%. This drop in oil prices has contributed to lower inflation across the global economy and aviation sector. For airlines, this means reduced fuel expenses, positively impacting overall operational costs— fuel typically accounts for about 30% of total airline operating costs. In tandem, passenger air traffic continued to grow in 2024 and is expected to remain on an upward trajectory in 2025, albeit at a slightly moderated pace. A similar trend is projected for air cargo traffic.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri penerbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai strategi usaha yang diperlukan. Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi memimpin langsung perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut dan dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi memastikan terlaksananya strategi dan senantiasa melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan. Evaluasi pelaksanaan strategi dilakukan melalui rapat-rapat Direksi dengan Kepala Divisi terkait, Rapat Direksi dengan Komite di bawah Direksi serta mekanisme pelaporan internal secara berkala.

In navigating these economic and industry dynamics, the Company has formulated and executed various strategic initiatives. The Board of Directors has led the development of strategic policies, outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and continuously monitors their implementation. Evaluation of strategic execution is conducted through meetings between the Board of Directors and relevant Division Heads, Committees under the Board of Directors, as well as through regular internal reporting mechanisms.

Pada tahun 2024, Garuda Indonesia mengusung tema *Rebound Forward.* Berdasarkan tema tersebut, Perseroan tiga fokus utama untuk memperbaiki kinerja, yang terdiri dari *simple, profitable*, dan *full service.* Berikut adalah penjelasan mengenai milestone Garuda Indonesia pada tahun 2024:

1. *Simple Business Process* artinya Garuda Indonesia akan memastikan seluruh proses bisnis perusahaan adalah proses yang sederhana dengan mendorong keterbukaan informasi, rasa kepemilikan terhadap proses, dan aksi individu yang proaktif. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan proses bisnis Garuda Indonesia tidak terganggu oleh hal-hal yang sifatnya birokratif dan tidak produktif.
2. *Beneficial Airlines Business* artinya Garuda Indonesia akan memastikan kebermanfaatannya kepada seluruh *stakeholder* termasuk pemerintah, pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, mitra, lingkungan, dan terutama kepada pelanggan. Kebermanfaatan di sini tidak terbatas pada manfaat secara finansial tetapi juga secara sosial dan lingkungan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan keberadaan Garuda Indonesia memberikan manfaat secara luas.
3. *Service Excellence* artinya Garuda Indonesia akan memastikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mempertahankan status maskapai full-service dengan kualitas layanan prima berbintang 5. Selain itu, Garuda Indonesia akan memastikan layanan *end-to-end* yang dengan penuh perhatian untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan Garuda Indonesia tetap menjadi airline dengan pelayanan terbaik.

Dengan menerapkan strategi bisnis tersebut, pada tahun 2024 Perseroan telah mampu bertahan di tengah kondisi Perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Meskipun berbagai target belum tercapai, namun Perseroan telah melakukan upaya yang terbaik. Dari sisi kinerja operasional, pencapaian pada tahun 2024 belum sepenuhnya melampaui target yang telah ditetapkan, terutama disebabkan tantangan pemenuhan *serviceability aircraft* yang belum berjalan *on the track* sejalan dengan isu *supply chain* yang melanda industri aviasi global. Terbatasnya jumlah pesawat yang siap terbang mengurangi kemampuan Perseroan untuk mengoptimalkan frekuensi penerbangan dan kapasitas yang tersedia. Pencapaian *Available Seat Kilometers* (ASK) dan *Revenue Passenger Kilometers* (RPK) masing-masing tercatat sebesar 79,98% dan 80,95%, yang mengindikasikan bahwa masih ada potensi besar yang belum dimaksimalkan dalam hal penggunaan kapasitas kursi dan jarak tempuh penumpang. Jumlah penumpang yang berhasil diangkut pada tahun 2024 tercatat sebanyak 23,67 juta, atau 90,88% dari target yang ditetapkan dalam RKAP. Pencapaian ini belum sepenuhnya memenuhi target, namun angka tersebut menunjukkan progres yang positif, dengan peningkatan sebesar 18,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, pencapaian pada sektor kargo menunjukkan hasil yang lebih positif, jumlah kargo yang diangkut berhasil mencapai 100,84% dari target, dengan total realisasi sebesar 229.518 ton.

In 2024, Garuda Indonesia carries the theme Rebound Forward. Based on this theme, the Company has three main focuses to improve performance, which consist of simple, profitable, and full service. The following is an explanation of Garuda Indonesia's milestones in 2024:

1. Simple Business Processes
   Garuda Indonesia is committed to simplifying all business processes by promoting transparency, individual ownership, and proactive behavior. These efforts are essential to prevent inefficiencies caused by bureaucracy and unproductive activities.

2. Beneficial Airline Business
   Garuda Indonesia aims to deliver value to all stakeholders—including the government, shareholders, employees, partners, the environment, and most importantly, customers. This value encompasses not only financial but also social and environmental benefits, reinforcing the Company's broad contribution to society. This is essential to ensure that Garuda Indonesia's presence provides widespread benefits.

3. Service Excellence
   Garuda Indonesia remains steadfast in providing the highest level of service, maintaining its reputation as a 5-star, full-service airline. The Company focuses on delivering end-to-end customer service, designed to deeply understand and meet passenger needs. This is essential to maintain Garuda Indonesia's reputation as a leading airline in terms of service quality.

Though the execution of this strategy, Garuda Indonesia was able to maintain operations despite the economy not yet fully recovering. While certain performance targets were not fully met, the Company exerted its best efforts. Operational performance in 2024 was affected by the lower-than-expected number of serviceable aircraft, mainly due to the challenge of fulfilling aircraft serviceability that has not been on the track in line with the supply chain issues that have plagued the global aviation industry. The achievement of Available Seat Kilometers (ASK) and Revenue Passenger Kilometers (RPK) reached 79.98% and 80.95% respectively, signaling that there remains significant untapped potential in seat capacity and passenger mileage utilization. The total number of passengers transported in 2024 reached 23.67 million—equivalent to 90.88% of the target set in the RKAP. Although this figure falls short of the target, it represents a positive growth of 18.54% compared to the previous year. Meanwhile, the cargo sector posted more encouraging results, with 229,518 tons transported—exceeding the target by achieving 100.84% realization.

Di sisi keuangan, pendapatan usaha di tahun 2024 terealisasi sebesar USD3,42 miliar, atau 81,45% dari target RKAP 2024 yang sebesar USD4,19 miliar. Perseroan pada tahun 2024 juga mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD69,78 juta sehingga belum mencapai target RKAP. Namun, Perseroan tetap optimis bahwa dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun, terutama dalam efisiensi operasional dan inovasi layanan, pencapaian yang lebih baik dapat direalisasikan di masa depan. Upaya perbaikan terus dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan sesuai dengan target RKAP di tahun-tahun mendatang.

On the financial front, the Company recorded operating revenue of USD 3.42 billion, representing 81.45% of the 2024 RKAP target of USD 4.19 billion. The Company also posted a current-year loss of USD 69.78 million, thus falling short of profitability targets. However, the Company remains optimistic that the strategic initiatives in place—particularly in operational efficiency and service innovation—will yield stronger results in the future. Continuous improvement efforts are underway to deliver more optimal and budget-aligned performance in the years to come.

Garuda Indonesia terus mempercepat kinerjanya dengan mengoptimalkan kapasitas armada, sejalan dengan pemulihan berkelanjutan industri penerbangan global. Garuda Indonesia Group juga menyesuaikan kapasitas produksi sejalan dengan permintaan, dengan ASK (*Available Seat Kilometers*) tumbuh 20,67%. Frekuensi penerbangan meningkat 12,21%, dan jumlah penumpang yang diangkut naik 18,54%. Hal ini mencerminkan pemulihan berkelanjutan dalam perjalanan udara. *Seat Load Factor* (SLF) meningkat 4,02%, sementara volume kargo melonjak 34,27%. Utilisasi pesawat juga meningkat, menunjukkan produktivitas aset dan kinerja jadwal yang lebih baik. Pendapatan dari layanan tambahan dan program loyalitas melonjak 41,77% secara tahunan, didorong oleh keterlibatan pelanggan yang lebih baik. Untuk mendukung pertumbuhan ke depan, Garuda Indonesia menargetkan total armada sebanyak 98 pesawat hingga akhir tahun 2025. Ekspansi ini akan dilakukan secara bertahap, dengan mempertimbangkan permintaan pasar, kinerja operasional, serta tata kelola perusahaan yang baik.

Garuda Indonesia continues to accelerate its performance by optimizing fleet capacity, in line with the continued recovery of the global aviation industry. Garuda Indonesia Group also adjusted production capacity in line with demand, with ASK (Available Seat Kilometers) increasing by 20.67%. Flight frequency increased 12.21%, and the number of passengers carried went up 18.54%. This reflects the continued recovery in air travel. Seat Load Factor (SLF) increased by 4.02%, while cargo volume saw a 34.27% rise. Aircraft utilization also improved, indicating better asset productivity and schedule performance. Revenue from ancillary services and loyalty programs leaped 41.77% on an annualized basis, driven by better customer engagement. To support future growth, Garuda Indonesia targets a total fleet of 98 aircraft by the end of 2025. This expansion will be done in stages, taking into account market demand, operational performance, and good corporate governance.

Garuda Indonesia Group menunjukkan pemulihan yang kuat dalam bisnis intinya. Pendapatan operasional meningkat sebesar 16,34% secara tahunan (YoY) menjadi USD3,4 miliar, dengan pertumbuhan di semua segmen layanan penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal, serta bisnis pendukung lainnya. Pendapatan dari penerbangan berjadwal mencapai USD2,74 miliar, terdiri dari pendapatan penumpang: USD2,57 miliar dan pendapatan kargo: USD164,7 juta. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal meningkat menjadi USD333,75 juta, didorong oleh layanan charter. Pendapatan lainnya juga naik menjadi USD340,37 juta, berasal dari kontribusi dari anak perusahaan seperti GMF AeroAsia dan Aerowisata.

Garuda Indonesia Group showed a strong recovery in its core business. Operating revenue increased by 16.34% YoY to USD3.4 billion, with growth across all scheduled and non-scheduled flight service segments, as well as othersupporting businesses. Revenue from scheduled flights reached USD2.74 billion, consisting of passenger revenue: USD2.57 billion and cargo revenue: USD164.7 million. Revenue from non-scheduled flights increased to USD333.75 million, driven by charter services. Other revenue also increased to USD340.37 million, generated from contributions from subsidiaries such as GMF AeroAsia and Aerowisata.

Pada tahun buku 2024 Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD 69,78 juta, hal ini terutama disebabkan oleh biaya perawatan armada yang cukup besar serta, tidak adanya pendapatan one-off gain seperti yang terjadi di tahun 2023. Namun demikian, pada kuartal IV 2024, EBITDA Perseroan meningkat sebesar 7,58% dibandingkan Kuartal III 2024 dan berhasil membukukan EBT positif sebesar USD 66,60 juta. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keandalan operasional jangka panjang.

In fiscal year 2024 the Company recorded a net loss of USD 69.78 million, this was mainly due to substantial fleet maintenance costs as well as, the absence of one-off gain income as occurred in 2023. However, in the fourth quarter of 2024, the Company's EBITDA increased by 7.58% compared to the third quarter of 2024 and managed to record a positive EBT of USD 66.60 million. This condition reflects the Company's commitment in maintaining long-term operational reliability.

Sebagai bagian dari ekspansi armada, Garuda Indonesia telah menambahkan dua pesawat Boeing 737-800NG pada akhir 2024, dan akan menerima dua pesawat tambahan pada kuartal II tahun 2025. Pesawat-pesawat ini akan digunakan untuk melayani rute domestik dan internasional. Selain menambahkan dua pesawat *narrow-body* baru, Garuda Indonesia memperkuat kerja sama dengan Citilink dan memperluas manajemen rute serta slot penerbangan. Perseroan juga membentuk kemitraan dengan maskapai internasional sepanjang tahun 2024, dan berencana untuk terus memperluas kolaborasi tersebut guna meningkatkan konektivitas global dan optimalisasi rute ke depan.

Selain itu, Garuda Indonesia mendapat perhatian khusus dari Presiden Republik Indonesia. Beliau memberikan arahan agar maskapai nasional ini melanjutkan transformasinya untuk kembali menjadi kebanggaan nasional—tidak hanya melayani masyarakat Indonesia, tetapi juga diakui secara global. Arahan ini memperkuat komitmen Garuda Indonesia untuk memberikan layanan yang lebih baik, kinerja yang lebih kuat, dan nilai yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Oleh Perseroan

Pencapaian kinerja positif tahun ini menjadi momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, dengan prioritas perbaikan pada *Delay Management, Service Recovery, In-flight Entertainment* (IFE), dan fasilitas Garuda Indonesia *Lounge*. Perseroan mengalami keterbatasan jumlah armada yang mampu melayani peningkatan jumlah penerbangan. Ketika terjadi kendala operasional yang membutuhkan pesawat pengganti maka dibutuhkan waktu dan penyesuaian rotasi pesawat yang menyebabkan terjadinya *delay* dan atau *retiming*. Perseroan telah membentuk *task force delay management* untuk memastikan *irregulerities* dapat ditangani dengan baik. Peremajaan *In-Flight Entertainment* (IFE) juga perlu menjadi perhatian, pembaharuan konten serta peremajaan atribut-atribut tersebut dapat menjadi salah satu langkah perbaikan ke depannya guna memenuhi ekspektasi pelanggan. Revitalisasi terhadap *lounge* menjadi prioritas utama guna memberikan pelayanan yang maksimal bagi para penumpang Garuda Indonesia.

Analisis Prospek Usaha

Berdasarkan *World Economic Outlook Update* Januari 2025 dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025. Proyeksi ini mencerminkan stabilisasi ekonomi pasca-pandemi COVID-19, dengan dampak ketegangan geopolitik yang mulai mereda, memberi ruang bagi perekonomian global untuk kembali pulih. Pemulihan rantai pasokan global yang sebelumnya terganggu selama pandemi juga mulai menunjukkan hasil positif, memungkinkan distribusi barang dan jasa yang lebih lancar, serta menurunkan biaya logistik yang sempat melonjak tinggi. Hal ini memberikan dorongan positif bagi sektor-sektor industri, termasuk transportasi dan penerbangan.

As part of the fleet expansion, Garuda Indonesia has added two Boeing 737-800NG aircraft by the end of 2024, and will receive two additional aircraft in the second quarter of 2025. These aircraft will be used to serve domestic and international routes. In addition to adding two new narrow-body aircraft, Garuda Indonesia strengthened its cooperation with Citilink and expanded its route and flight and slot management. The company also formed partnerships with international airlines throughout 2024, and plans to continue expanding these collaborations to improve global connectivity and route optimization going forward.

In addition, Garuda Indonesia received special attention from the President of the Republic of Indonesia. He directed the national carrier to continue its transformation to become a source of national pride – not only serving the people of Indonesia, but also being recognized globally. This directive reinforces Garuda Indonesia's commitment to deliver better service, stronger performance, and greater value for all stakeholders.

Challenges Faced by The Company

This year's positive performance achievement is a momentum for the Company to continue to improve service quality, with priority improvements in Delay Management, Service Recovery, In-flight Entertainment (IFE), and Garuda Indonesia Lounge facilities. The Company's fleet remains limited in capacity, which constrains its ability to serve the growing number of flights. When operational disruptions necessitate the use of replacement aircraft, the required adjustments to aircraft rotation may result in delays and/or schedule changes. To address this, the Company has established a Delay Management Task force to ensure proper handling of irregularities. Furthermore, the rejuvenation of In-flight Entertainment (IFE) systems is an area that demands attention. Refreshing content and modernizing these features are key steps in aligning with customer expectations and improving the overall passenger experience. In addition, revitalizing the Garuda Indonesia Lounge remains a top priority in the Company's ongoing efforts to provide exceptional service to its passengers.

Business Prospect Analysis

According to the January 2025 update of the World Economic Outlook from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach 3.3% in 2025. This reflects a stabilization of the global economy in the post-COVID-19 period, with the impact of geopolitical tensions beginning to subside, contributing to a more favorable environment for economic recovery. The global supply chain, previously disrupted during the pandemic, has shown signs of improvement, resulting in smoother distribution of goods and services and a reduction in logistics costs. This recovery has had a positive impact on various industries, including transportation and aviation.

Meskipun dinamika ketegangan geopolitik terus bergerak dinamis, seperti ketegangan antara negara besar masih tetap ada, pasar energi dan bahan bakar diperkirakan akan cenderung stabil pada tahun 2025, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi sektor industri. Stabilitas ini berpotensi mengurangi volatilitas harga energi yang sebelumnya seringkali menjadi faktor penghambat pertumbuhan. Dalam konteks ini, sektor-sektor seperti penerbangan yang sangat bergantung pada energi, dapat merasakan dampak positif, dengan peningkatan efisiensi operasional serta kestabilan harga bahan bakar.

Despite the constantly shifting dynamics of geopolitical tensions, among major countries, the energy and fuel markets are expected to stabilize in 2025, creating a more conducive environment for industrial activity. This anticipated stability could reduce the volatility of energy prices, which has historically posed challenges to growth. In this context, energy-dependent sectors such as aviation are expected to benefit from improved operational efficiency and more stable fuel costs.

Selain itu, negara-negara maju dan berkembang terus berinvestasi dalam teknologi baru, energi terbarukan, dan infrastruktur digital. Transformasi menuju ekonomi hijau dan digital ini semakin menguat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan efisiensi. Investasi ini diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan produktivitas di berbagai sektor yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

In parallel, both developed and developing countries are continuing to invest in new technologies, renewable energy, and digital infrastructure. The transition toward a green and digital economy is gaining momentum, supported by growing awareness of sustainability and operational efficiency. These investments are expected to unlock new economic opportunities, create employment, and enhance productivity across sectors that are becoming increasingly efficient and environmentally friendly.

Sejalan dengan perekonomian global yang mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, perekonomian Indonesia juga tetap optimis dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik. Pemerintah Indonesia, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 (APBN 2025), memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, dengan target mencapai 5,2% pada tahun 2025. Target ini menunjukkan keyakinan pemerintah untuk terus mendorong pemulihan ekonomi. Dalam proyeksi tersebut, inflasi diperkirakan akan tetap terkendali pada tingkat 2,5%, yang mencerminkan kebijakan moneter yang hati-hati dan efektif dalam menjaga daya beli masyarakat.

In line with the global economy's positive trajectory, Indonesia remains optimistic about maintaining domestic economic stability. The Indonesian Government, through Law of the Republic of Indonesia Number 62 of 2024 on the 2025 State Budget (APBN), projects Indonesia's economic growth to reach 5.2% in 2025. This target underscores the Government's commitment to supporting continued economic recovery. The projection also includes controlled inflation at 2.5%, reflecting the effectiveness of monetary policy in preserving household purchasing power.

Dari sisi industri penerbangan, perjalanan udara sangat terkontraksi akibat adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020-2022. Pasca pandemi, pemulihan pasar diproyeksikan membutuhkan beberapa waktu terutama untuk penerbangan Internasional. Momentum pemulihan pariwisata perlu terus dioptimalkan, antara lain melalui konsistensi kebijakan serta sinergi percepatan pemulihan dan pengembangan pariwisata baik yang menyasar wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, untuk mendukung penguatan transaksi berjalan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

In the aviation sector, air travel was significantly impacted by the COVID-19 pandemic between 2020 and 2022. In the post-pandemic era, market recovery is projected to require time, particularly for international flights. The momentum of tourism recovery must be continuously optimized, including through consistent policy implementation and strategic synergies, to accelerate the recovery and development of tourism for both international and domestic travelers. This is essential to support the strengthening of current account transactions and to reinforce the resilience of the national economy.

Pasar penerbangan domestik dan internasional diproyeksikan pulih ke level 2019 pada tahun 2025. Pada tahun 2031, pertumbuhan pasar penerbangan internasional diestimasikan berada pada 1,5 kali trafik dibanding 2019, sedangkan pertumbuhan pasar penerbangan domestik diestimasikan berada pada 1,6 kali trafik dibanding 2019.

Domestic and international flight markets are projected to recover to their 2019 levels in 2025. Looking ahead to 2031, the international aviation market is expected to grow to 1.5 times the traffic levels of 2019, while the domestic market is projected to expand to 1.6 times its 2019 volume.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa bisnis Garuda Indonesia memiliki berbagai peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk terus memperkuat posisi pasar dan mencapai kinerja yang optimal. Seiring dengan proyeksi pemulihan yang semakin kuat, Garuda Indonesia dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperluas

Further analysis suggests that Garuda Indonesia holds a number of strategic opportunities to further strengthen its market position and optimize performance. With positive recovery projections, Garuda Indonesia can capitalize on this momentum to expand its flight network, enhance service quality, and deepen collaboration with

jaringan penerbangan, meningkatkan layanan, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra industri untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Peluang-peluang Garuda Indonesia antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya *Leisure Passengers* yang bersedia membayar lebih untuk pengalaman yang lebih mewah.
2. Komparatif *advantage* semakin berkurang (dengan adanya peningkatan operasional LCC).
3. Sinergi dengan BUMN dan instansi pemerintah lainnya dalam kolaborasi aviasi dan pariwisata.
4. Pengembangan Kapasitas dan Kualitas Bandar Udara Domestik.
5. Pengembangan Penyimpanan (*Storage*) *Cargo/Warehouse*.
6. Inovasi Teknologi.
7. Kolaborasi Ekosistem *Airline*.
8. Transformasi digital yang semakin berkembang mendorong peningkatan pendapatan *ancillary* untuk memperluas portofolio bisnis *non-passengers*.
9. Penggunaan *Sustainable Material*.

Berbagai peluang di atas akan mendorong prospek Perseroan yang baik di masa yang akan datang. Berdasarkan analisis proyeksi makro ekonomi global dan nasional, analisis peluang Perseroan, Garuda Indonesia optimis untuk dapat meningkatkan kinerjanya secara maksimal dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Dengan kata lain, Garuda Indonesia memiliki prospek bisnis yang baik di masa yang akan datang.

Tata Kelola Perusahaan

Garuda Indonesia senantiasa menempatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan aktivitas usaha yang berintegritas, transparan, dan akuntabel. Direksi secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan GCG secara menyeluruh dan berkelanjutan, baik dalam perumusan kebijakan strategis, pelaksanaan operasional, maupun pengambilan keputusan bisnis yang mempertimbangkan aspek kepatuhan, keberlanjutan, dan tata kelola risiko. Penerapan GCG di Garuda Indonesia mengacu pada keempat pilar GCG yaitu ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan).

Sebagai perusahaan publik sekaligus maskapai nasional yang menjadi wajah Indonesia di dunia internasional, Garuda Indonesia menempatkan perilaku beretika sebagai pondasi utama dalam menjalankan operasional, memberikan layanan kepada pelanggan, serta membangun hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Garuda Indonesia berkomitmen menerapkan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab sebagai bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan prinsip GCG dan mendukung pencapaian visi perusahaan secara berkelanjutan.

Garuda Indonesia memiliki dokumen Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan seluruh insan perusahaan, mulai dari Direksi, karyawan, hingga mitra kerja.

industry partners to support long-term growth. These opportunities include:

1. The growing number of leisure passengers willing to pay a premium for a more luxurious travel experience.
2. A diminishing comparative advantage due to the increasing presence of Low-Cost Carriers (LCCs).
3. Synergies with State-Owned Enterprises (SOEs) and other government bodies in aviation and tourism.
4. Development of capacity and quality at domestic airports.
5. Expansion of cargo and warehouse storage facilities.
6. Advancements in technology and innovation.
7. Airline Ecosystem Collaboration.
8. The growing digital transformation is driving the increase in ancillary revenue to expand the non passengers business portfolio.
9. The use of sustainable materials.

These opportunities will support the Company's positive outlook for the future. Based on global and national macroeconomic projections, as well as the Company's opportunity analysis, Garuda Indonesia remains confident in its ability to maximize performance and achieve its strategic objectives. In summary, Garuda Indonesia maintains a strong business outlook going forward.

Corporate Governance

Garuda Indonesia consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its business operations, ensuring integrity, transparency, and accountability across all levels. The Board of Directors remains committed to implementing GCG in a comprehensive and sustainable manner—integrating these principles into strategic policy formulation, operational execution, and business decision-making processes that emphasize compliance, sustainability, and risk management. The implementation of GCG at Garuda Indonesia is guided by the four GCG pillars, namely ETAK (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability—Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan).

As a publicly listed company and a national airline representing Indonesia on the international stage, Garuda Indonesia places ethical conduct at the core of its operations, customer service, and stakeholder engagement. The Company commits to applying values of integrity, professionalism, and responsibility as part of its corporate culture, which reflects the GCG principles and supports the achievement of the Company's vision in a sustainable manner.

Garuda Indonesia has established a Code of Ethics and Company Code of Conduct as a reference for all personnel—including the Board of Directors, employees, and business partners. To ensure

Untuk memastikan pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai etika secara menyeluruh, Perseroan secara aktif melakukan pelatihan dan *workshop* etika bisnis, baik untuk karyawan baru maupun yang sudah lama bergabung. Perseroan juga melaksanakan komunikasi rutin mengenai budaya integritas dan etika serta menerapkan integrasi nilai-nilai etika dalam penilaian kinerja karyawan dan proses pengambilan keputusan.

Garuda Indonesia secara berkala melakukan pemutakhiran atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja menyesuaikan dengan perubahan tata nilai dan budaya perusahaan yang berlaku di Garuda Indonesia. Sejalan dengan penetapan tata nilai AKHLAK dari Kementerian BUMN RI dan juga pemberlakuan budaya perusahaan "*The Garuda Way,* Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Garuda Indonesia. Sistem pelaporan dalam penegakan etika bisnis juga dibangun agar Insan Garuda Indonesia selalu menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta perbuatan yang mengindikasikan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme ("KKN") melalui penerapan *Whistleblowing*.

Terkait dengan transparansi, Garuda Indonesia secara rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi tentang kinerja operasional, finansial, serta strategi Perseroan yang telah dilaksanakan selama setahun. Laporan ini juga mengandung informasi mengenai tantangan yang dihadapi, kebijakan yang diterapkan, dan pencapaian yang diraih. Selain itu, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan yang memaparkan komitmen dan implementasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta langkah-langkah yang diambil dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Informasi ini dipublikasikan secara terbuka dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan, melalui situs web resmi Perseroan di www.garuda-indonesia.com.

Terkait Akuntabilitas Perseroan telah menyampaikan pencapaian target dan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial maupun individu dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang evaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan KPI yang telah ditetapkan dan ditinjau oleh Dewan Komisaris. Penilaian terhadap anggota Direksi juga dibantu dengan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan kriteria penilaian yang telah disusun yang berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi baik secara kolegial ataupun perorangan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self assessment*. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Bisnis Perseroan. Selain melalui

a thorough understanding and application of ethical values, the Company actively conducts ethics training and workshops for both new and long-serving employees. Regular communication regarding a culture of integrity and ethics is also conducted, and ethical values are integrated into employee performance evaluations and the decision-making process.

The Company periodically updates its Code of Business Ethics and Work Ethics to reflect the evolving values and corporate culture of Garuda Indonesia. In line with the AKHLAK values introduced by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) and the implementation of "The Garuda Way" corporate culture, the Board of Directors and the Board of Commissioners have officially established the Garuda Indonesia Code of Business Ethics and Work Ethics. A reporting system is also in place to support ethical enforcement, enabling all personnel to avoid conduct prohibited under the Code and to steer clear of acts indicating Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN), through the implementation of a Whistleblowing system.

In terms of transparency, Garuda Indonesia regularly publishes its Annual Report, which contains detailed information on the Company's operational and financial performance, as well as strategies implemented during the year. The report also outlines the challenges faced, policies enforced, and accomplishments achieved. In addition, the Company publishes a Sustainability Report, which communicates its commitment to and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, along with efforts to preserve environmental and social sustainability. This information is made publicly available to stakeholders via the Company's official website at www.garuda-indonesia.com.

In terms of Accountability, the Company has submitted the achievement of targets and performance of the Board of Directors and Board of Commissioners. Performance assessment of the Board of Directors collegially and individually is conducted through Key Performance Indicators that are evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the GMS. The performance assessment of the members of the Board of Directors is carried out by comparing the performance realization with the KPIs that have been determined and reviewed by the Board of Commissioners. The assessment of members of the Board of Directors is also assisted by advice from the Nomination and Remuneration Committee regarding the assessment criteria that have been prepared relating to the remuneration of members of the Board of Directors both collegially and individually.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out once a year, using the self-assessment method. The success of the Board of Commissioners' performance is measured at the collegial level of all members of the Board of Commissioners, which is reflected as a single unit in realizing the Company's Business Plan. Other than the

self assessment, penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2024, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 mendatang.

self-assessment method, the Board of Commissioners' performance is also assessed during the accountability presentation of the annual report at the GMS. The assessor of the Board of Commissioners' performance assessment is the GMS. The Board of Commissioners shall account for its performance achievement in the 2024 period, including the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS to be held in 2025.

Terkait dengan keberlanjutan, Garuda Indonesia memandang prinsip keberlanjutan memegang peranan penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus Garuda Indonesia karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

In terms of sustainability, Garuda Indonesia believes that sustainability plays a crucial role in ensuring the Company's long-term business continuity. The alignment of economic, environmental, and social aspects remains a primary focus, as the role of the Company extends beyond profit-making to encompass environmental stewardship and social responsibility.

Garuda Indonesia sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia wajib menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dukungan Garuda Indonesia terhadap kegiatan berkelanjutan diwujudkan melalui pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip kegiatan berkelanjutan seperti mengutamakan efisiensi, mengurangi kesenjangan sosial dan sebagainya. Selain itu, dukungan Perseroan juga direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan Garuda Indonesia melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan seperti melalui program TJSL/CSR dan operasional kantor serta operasional penerbangan yang ramah lingkungan. Operasional usaha ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak dan air, serta melakukan pengelolaan secara optimal terkait emisi, limbah, air limbah, dan sebagainya. Seiring dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan budaya keberlanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja.

As a publicly listed company in Indonesia, Garuda Indonesia is required to implement sustainable financial practices. Sustainable finance encompasses the full support of the financial services sector in fostering long-term economic growth by harmonizing economic, environmental, and social interests. Garuda Indonesia's commitment to sustainability is reflected through financing and investment aligned with sustainable principles, such as prioritizing efficiency and reducing social disparities. The Company also supports sustainability through its Social and Environmental Responsibility (TJSL)/CSR programs. Furthermore, Garuda Indonesia fosters a culture of sustainability through various activities consistent with sustainable principles, such as eco-friendly office and flight operations. These operations include efficient usage of paper, electricity, fuel, and water, along with optimized management of emissions, waste, and wastewater. At the same time, the Company promotes a safety-oriented culture that supports a safe and healthy work environment following Occupational Health and Safety (OHS) principles, aiming to prevent workplace accidents and occupational illnesses.

Garuda Indonesia bersama dengan anak usaha yakni Aerowisata Group, Citilink, GMF AeroAsia dan Sabre meluncurkan program penyediaan makan bergizi yang menyasar kepada sejumlah pelajar sekolah dasar di wilayah Kota Tangerang. Dukungan Garuda Indonesia Group pada program ini sejalan dengan visi Asta Cita ke-4 Presiden Prabowo Subianto memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) demi mewujudkan Indonesia Emas 2045. Inisiatif ini merupakan kolaborasi program *Corporate Social Responsibilities* (CSR) Garuda Indonesia Group, dengan didukung penuh oleh PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) yang merupakan cucu perusahaan Garuda Indonesia, dalam pengolahan dan pengemasan makanan bergizi sebanyak 660 porsi. Melalui komitmen dan konsistensi dalam menjalankan berbagai program

Garuda Indonesia alongside its subsidiaries Aerowisata Group, Citilink, GMF AeroAsia and Sabre launched a nutritious meal provision program targeting a number of elementary school students in the Tangerang City area. Garuda Indonesia Group's support for the program is in line with President Prabowo Subianto's 4th Asta Cita vision of strengthening human resource development in order to realize a Golden Indonesia 2045. This initiative is a collaboration of Garuda Indonesia Group's Corporate Social Responsibilities (CSR) program, with full support from PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS), which is a sub-subsidiary of Garuda Indonesia, in processing and packaging 660 servings of nutritious food. Through its commitment and consistency in implementing various community development and community

community development serta pemberdayaan masyarakat, Garuda Indonesia Group berkomitmen untuk senantiasa menjadi mitra strategis pemerintah dalam mendukung berbagai program yang membawa manfaat langsung kepada masyarakat.

empowerment programs, Garuda Indonesia Group is committed to always being a strategic partner of the government in supporting various programs that bring direct benefits to the community.

Garuda Indonesia berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Secara spesifik, sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang jasa angkutan udara niaga, Perusahaan menjalankan operasional usaha dengan mematuhi asas dan tujuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Selaras dengan itu, pada pembahasan tentang pembinaan, undang-undang yang sama menyatakan bahwa pembinaan penerbangan dilakukan dengan memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat dan diarahkan memenuhi perlindungan lingkungan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran yang diakibatkan dari kegiatan angkutan udara dan kebandarudaraan, dan pencegahan perubahan iklim, serta keselamatan dan keamanan penerbangan.

Garuda Indonesia commits to complying with all environmental regulations. Specifically, as a corporation engaged in commercial air transportation services, the Company operates its business under the principles and objectives as regulated in Law Number 1 of 2009 on Aviation. In line with this, the law stipulates that aviation guidance should encompass all aspects of community life and aim to fulfill environmental protection through efforts to prevent and address pollution resulting from air transport and airport activities, mitigate climate change, and ensure aviation safety and security.

Dengan komitmen Garuda Indonesia terkait lingkungan, Perseroan berhasil menorehkan pencapaian global sebagai "Best Team Collaboration" di ajang Skyteam The Aviation Challenge (TAC) 2024. Penghargaan tersebut merupakan rekognisi atas kesuksesan kampanye bertajuk *"Zero Waste to Zero Emissions"* yang melibatkan kolaborasi seluruh karyawan. Kampanye tersebut menitikberatkan optimalisasi *waste station management* yang tersedia di beberapa titik di area perkantoran Garuda Indonesia. Melalui edukasi dan kampanye yang konsisten dilakukan tersebut, tercatat program *waste station* telah berhasil mengelola 14.605,35 kg limbah dengan tingkat daur ulang mencapai 99% atau setara dengan pengurangan emisi karbon 12.965,15 kg CO2. Pengurangan emisi karbon tersebut juga setara dengan menanam hingga 220 pohon selama 10 tahun.

With Garuda Indonesia's commitment to the environment, the Company has made a global achievement as "Best Team Collaboration" at the Skyteam The Aviation Challenge (TAC) 2024. The award recognizes the successful of the "Zero Waste to Zero Emissions" campaign, which involves the collaboration of all employees. The campaign focuses on optimizing waste management stations available at several points in Garuda Indonesia's office area. Through consistent education and campaigns, the waste station program has managed 14,605.35 kg of waste with a recycling rate of 99% or equivalent to a reduction in carbon emissions of 12,965.15 kg of CO2. The carbon emission reduction is also equivalent to planting up to 220 trees for 10 years.

Berpedoman pada berbagai regulasi di bidang lingkungan tersebut, Perseroan melakukan berbagai program dan kebijakan sebagai implementasi konsep Garuda Indonesia Green Airline yang bertujuan menjadikan maskapai penerbangan selaras dengan masyarakat dan alam. Konsep ini direalisasikan antara lain melalui keterlibatan Garuda Indonesia sebagai salah satu *founding member* Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), sebuah forum untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berfokus pada upaya-upaya sektor bisnis dalam menciptakan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam Program Indonesia Vision 2050 yang merupakan program inisiatif dengan tujuan menyusun kerangka kerja sektor bisnis agar berpaling dari praktik *Business As Usual* menjadi *sustainable.*

Guided by various environmental regulations, the Company conducts various programs and policies to implement the Garuda Indonesia Green Airline concept, which aims to align the airline with society and nature. This concept is realized through Garuda Indonesia's involvement as one of the founding members of the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), a forum for companies in Indonesia that focuses on efforts within the business sector to promote sustainable development in the country. The Company also participates in the Indonesia Vision 2050 program, an initiative aiming to develop a framework for the business sector to transition from business-as-usual practices to sustainability.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan berkewajiban melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian *(assessment)* penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun dan evaluasi *(review)* yang

To comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is required to assess the implementation of Good Corporate Governance (GCG) periodically every 2 (two) years. Additionally, a self-assessment review must be conducted in

dilakukan sendiri *(self-assessment)* untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan tahun berikutnya.

Berkenaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-12/S.MBU/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara dan mengacu pada Surat Kementerian BUMN No. S-52/DKU.MBU/10/2024 perihal Pelaksanaan *Assessment* GCG BUMN Tahun 2023, BUMN diberikan kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi GCG sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Untuk itu, penilaian penerapan GCG Perseroan tahun 2024 dilaksanakan dengan mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2024, total skor Perseroan adalah sebesar 118,38 poin. Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan Perseroan adalah 118,38 dengan predikat *"Leadership in Corporate Governance"* yang artinya implementasi tata kelola korporasi di perusahaan ini telah melampaui level dasar (Level 1:Struktur ACGS), menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan dan konsistensi yang tinggi dalam praktik GCG dan dalam mengadopsi serta menerapkan standar internasional. Dari hasil *assessment* tersebut, Perseroan telah melakukan upaya-upaya perbaikan dengan menindaklanjuti beberapa kelemahan yang direkomendasikan berdasarkan hasil *assessment*.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Direksi Garuda Indonesia tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi melakukan penilaian kinerja kepada seluruh Unit di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja untuk Unit Corporate Secretary, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dilakukan setiap tahun dengan kritera penilaian berdasarkan pencapaian Key Performace Indicator (KPI) masing-masing unit. Berdasarkan penilaian tersebut pencapaian kinerja pada tahun 2024 untuk fungsi unit Corporate Secretary, Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit telah berjalan dengan baik.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

the following year to evaluate the follow-up actions and application of GCG within the Company.

In light of the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-12/S.MBU/2023, which revokes the previous Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on GCG Assessment Indicators, and in reference to the Ministry of SOEs Letter No. S-52/DKU.MBU/10/2024 regarding the Implementation of the 2023 SOE GCG Assessment, SOEs are now given the flexibility to adopt assessment indicators that best suit their individual needs. Accordingly, the assessment of the Company's GCG implementation in 2024 was conducted based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The assessment results based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2024 financial year indicate that the Company's total score is 118.38 points. The Company's overall score in the 2024 ACGS assessment was 118.38, earning the title of "Leadership in Corporate Governance". This designation indicates that the Company's corporate governance practices have surpassed the basic level (Level 1: ACGS Structure), demonstrating strong leadership, consistency, and adherence to international governance standards. These results also demonstrate that the Company has made improvements by addressing previously identified areas of weakness in line with the recommendations provided.

Assessment by The Committee Under The Board of Directors

The Board of Directors of Garuda Indonesia does not have any Committee under the Board of Directors. The Board of Directors conducts performance assessments for all units under the Board of Directors. The performance assessment procedure for the Corporate Secretary Unit, Internal Audit Unit and Risk Management Unit is annually conducted with assessment criteria based on the achievement of each unit's Key Performance Indicator (KPI). Based on this assessment, the achievement of performance in 2024 for the functions of the Corporate Secretary Unit, Risk Management Unit and Internal

Changes in The Composition of Board of Directors

During 2024, there were changes in the composition of the Board of Directors, made in accordance with the Company's evolving needs. The details of these changes are as follows:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur sebagai berikut:

Composition and Appointment Basis of The Board of Directors Before The Annual GMS on May 22, 2024

Prior to the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2024, the Board of Directors consisted of six (6) members, comprising one (1) President Director and five (5) Directors, as follows:

Irfan Setiaputra	:	Direktur Utama President Director
Prasetio	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Tumpal Manumpak Hutapea	:	Direktur Operasi Director of Operations
Ade Ruchyat Susardi	:	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce
Rahmat Hanafi	:	Direktur Teknik Director of Technical Affairs
Salman El Farisiy	:	Direktur Human Capital Director of Human Capital

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Pada tanggal 22 Mei 2024, RUPS Tahunan memutuskan memberhentikan Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama, Ade R. Susardi selaku Direktur Layanan dan Niaga, Tumpal Manumpak Hutapea selaku Direktur Hanafi selaku Direktur Teknik. Kemudian mengukuhkan pemberhentian Salman El Farisiy selaku Direktur Human Capital, dan mengangkat Irfan Setiaputra sebagai Direktur Utama, Ade R. Susardi sebagai Direktur Niaga, Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi, Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik, dan Enny Kristiani sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service. Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 22 Mei 2024 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur sebagai berikut:

Composition and Appointment Basis of The Board of Directors After The Annual GMS on May 22, 2024

At the Annual GMS held on May 22, 2024, several decisions were made regarding the composition of the Board of Directors. The meeting approved the dismissal of Irfan Setiaputra from his position as President Director, Ade R. Susardi as Director of Services and Commerce, and both Tumpal Manumpak Hutapea and Rahmat Hanafi from their respective positions. In addition, the meeting confirmed the dismissal of Salman El Farisiy from his role as Human Capital Director. Following these decisions, the meeting appointed Irfan Setiaputra as President Director, Ade R. Susardi as Commercial Director, Tumpal Manumpak Hutapea as Operations Director, and Rahmat Hanafi as Technical Director. Additionally, Enny Kristiani was appointed as Human Capital & Corporate Services Director. Thus, the composition of the Board of Directors after the Annual GMS on May 22, 2024, remained at six (6) members, consisting of one (1) President Director and five (5) Directors, as follows:

Irfan Setiaputra	:	Direktur Utama President Director
Prasetio	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Tumpal Manumpak Hutapea	:	Direktur Operasi Director of Operations
Ade Ruchyat Susardi	:	Direktur Niaga Director of Commerce
Rahmat Hanafi	:	Direktur Teknik Director of Technical Affairs
Enny Kristiani	:	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 November 2024

Pada tanggal 15 November 2024, RUPS Luar Biasa memutuskan memberhentikan Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama, dan

Composition and Appointment Basis of The Board of Directors After The Extraordinary GMS on November 15, 2024

At the Extraordinary GMS held on November 15, 2024, it was decided to dismiss Irfan Setiaputra as President Director and to

mengangkat Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa 15 November 2024 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur sebagai berikut:

appoint Wamildan Tsani Panjaitan as the new President Director. Accordingly, the composition of the Board of Directors following the Extraordinary GMS is as follows:

Wamildan Tsani Panjaitan	:	Direktur Utama President Director
Prasetio	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Tumpal Manumpak Hutapea	:	Direktur Operasi Director of Operations
Ade Ruchyat Susardi	:	Direktur Niaga Director of Commerce
Rahmat Hanafi	:	Direktur Teknik Director of Technical Affairs
Enny Kristiani	:	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Services

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Garuda Indonesia atas dedikasi dan profesionalisme yang tinggi, serta kepada para pemegang saham, kreditur, pelanggan, serta mitra usaha Garuda Indonesia atas dukungan dan kepercayaannya yang terus menguatkan langkah kami dalam proses transformasi ini.

Menatap tahun 2025, Direksi tetap berkomitmen untuk terus memperkuat pondasi kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan kami optimis dapat mengakselerasi pertumbuhan perusahaan menuju pencapaian yang lebih baik. Sejalan dengan proyeksi IATA yang memperkirakan berlanjutnya pemulihan industri penerbangan, serta dukungan dari Pemerintah, Kami meyakini bahwa Garuda Indonesia akan mampu melanjutkan langkah dengan mengedepankan inovasi, keandalan layanan, dan efisiensi operasional guna memastikan Garuda Indonesia tetap menjadi pilihan utama pelanggan dan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Conclusion

The Board of Directors would like to express its highest appreciation to all Garuda Indonesia employees for their dedication and professionalism, as well as to our shareholders, creditors, customers, and business partners for their support and trust that has strengthened our journey through this transformation process.

As we approach 2025, the Board of Directors remains committed to continuously strengthening the foundation of sustainable performance amidst the evolving dynamics of the industry. With the full support of all stakeholders, we are optimistic that we can accelerate the company's growth towards better achievements. In line with IATA's projection that predicts the continued recovery of the aviation industry, as well as support from the Government, we are confident that Garuda Indonesia will be able to continue to move forward. It is achieved by prioritizing innovation, service reliability, and operational efficiency to ensure Garuda Indonesia remains the first choice of customers and is able to provide sustainable added value for all stakeholders.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Wamildan Tsani Panjaitan
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Fadjar Prasetyo
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner

Di tengah kondisi perekonomian dan industri penerbangan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dan kinerja yang positif dalam menavigasi dinamika bisnis yang masih penuh tantangan, serta melakukan berbagai langkah strategis untuk memperkuat struktur keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan kualitas layanan.

In the midst of economic and aviation industry conditions, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated commitment and positive performance in navigating the challenging business dynamics, as well as taking various strategic steps to strengthen the financial structure, improve operational efficiency, and optimize service quality.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Garuda Indonesia dapat melalui tahun yang penuh tantangan dengan semangat optimisme dan tekad untuk terus bangkit dan tumbuh secara berkelanjutan. Tahun 2024 merupakan fase penting dalam kelanjutan upaya pemulihan dan transformasi kinerja Garuda Indonesia pasca pandemi, yang memengaruhi secara signifikan industri penerbangan global.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2024. Dalam laporan ini akan kami sampaikan antara lain penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our highest gratitude and praise to God Almighty, whose grace and blessings have enabled Garuda Indonesia to navigate another challenging year with optimism and determination to rise and grow sustainably. The year 2024 marks a pivotal phase in Garuda Indonesia's ongoing post-pandemic recovery and transformation journey—developments that have been significantly shaped by the broader dynamics of the global aviation industry.

Through this report, the Board of Commissioners presents its supervisory report and conveys its recommendations to the Board of Directors for 2024. This report includes, among other things, an evaluation of the Board of Directors' performance, insights into business prospects as prepared by the Board of Directors, an overview of corporate governance implementation, as well as information regarding the composition and any changes in the composition of the Board of Commissioners. Below is the Board of Commissioners' supervisory report and recommendations for the 2024 fiscal year.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif atas pelaksanaan strategi perusahaan. Secara rutin dan berkala, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap rencana kerja serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa membuka ruang komunikasi yang komunikatif dan intens terutama dalam merumuskan berbagai inisiatif dan rencana strategis Perseroan menghadapi tantangan industri.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam penyusunan strategi Perseroan dan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Pengawasan terhadap perumusan strategi Perseroan dilakukan dengan memberikan arahan terhadap pelaksanaan RJPP dan RKAP. Sedangkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi dilakukan dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis secara berkala sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners has consistently exercised independent and objective oversight over implementing the Company's strategies. Regular and periodic evaluations have been conducted regarding the work plans and strategic policies executed by the Board of Directors. In fulfilling these duties, the Board of Commissioners has maintained constructive and intensive communication with the Board of Directors, particularly in formulating strategic initiatives to address ongoing industry challenges.

In its supervisory and advisory role, the Board of Commissioners has actively participated in shaping the Company's strategic direction and monitoring its implementation. This includes guidance on developing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Annual Work and Budget Plan (RKAP). Strategy implementation oversight has been executed through regular direction, monitoring, and evaluation of strategic policy execution.

Dewan Komisaris menilai bahwa penetapan strategi jangka Panjang menggunakan tema yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya dengan "*Fixing The Basic*" pada tahun 2020, "*Resource Optimization*" pada tahun 2021, dan "*Fundamental Rectification*" pada tahun 2022 yang mengedepankan tema dengan nuansa perbaikan secara komprehensif. Pada tahun 2023 tema yang diusung adalah "*Beyond the Limit*" sebagai bukti kerja keras seluruh insan Garuda Indonesia yang mampu melampaui batasan dan tantangan yang ada. Tema strategi yang diusung pada tahun 2024 adalah "*Rebound Forward*" yang artinya kembali melambung ke depan. Garuda Indonesia diharapkan dapat kembali ke masa kejayaannya pada tahun 2024.

The Board recognizes that the Company's long-term strategies over the past few years have been developed with a coherent and continuous theme: "Fixing the Basic" (2020), "Resource Optimization" (2021), and "Fundamental Rectification" (2022), each reflecting a focus on comprehensive improvement. In 2023, the theme "Beyond the Limit" signified the Company's collective resilience and ability to rise above various limitations and challenges. For 2024, the chosen theme is "Rebound Forward"—a declaration of Garuda Indonesia's intent to reclaim its former prominence.

Strategi 2024 disusun pada tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi Garuda Indonesia pascarestrukturisasi pada tahun 2022, pemulihan pada tahun 2023, dan potensi pertumbuhan pada tahun 2024. RKAP 2024 disusun dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dalam strategi jangka panjang 2020-2024 dan Rencana Penyelamatan melalui Restrukturisasi Final ("RPR Final") untuk memastikan komitmen Garuda Indonesia kepada seluruh pemegang kepentingan tetap terpenuhi. Strategi disusun mempertimbangkan juga potensi perubahan asumsi operasional maupun keuangan yang dapat terjadi seiring dengan perubahan kondisi industri secara umum dan kondisi global.

The 2024 strategy, developed in 2023, reflected the Company's post-restructuring status in 2022, its recovery throughout 2023, and its growth potential in 2024. The 2024 Budget Plan incorporated assumptions derived from the 2020–2024 Long-Term Strategy and the Final Restructuring Rescue Plan (Final RPR), ensuring the Company honors its commitments to stakeholders. This strategy also responded to the possibility of evolving operational and financial assumptions amidst shifting industry and global conditions.

Pada tahun 2022-2023, performa Perseroan kian membaik seiring dengan bertambahnya permintaan penerbangan nasional, regional, maupun internasional. Kondisi dunia penerbangan global juga diprediksi akan mendekati angka performa tahun 2019 pada tahun 2024. Perseroan diharapkan mampu menggunakan momentum ini untuk memperbaiki kinerja operasional maupun finansial.

The Company's performance in 2022–2023 showed improvement in line with rising demand for domestic, regional, and international flights, as the global aviation industry is projected to return to near pre-pandemic levels in 2024. Garuda Indonesia is well-positioned to capitalize on this momentum to enhance both operational and financial performance.

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi antara lain melalui Surat dari Dewan Komisaris kepada Direksi, dan juga melalui rapat-rapat bersama antara BoC-BoD, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi terkait. Pada tahun 2024 terdapat 48 tanggapan, nasihat, rekomendasi, dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Rekomendasi Penggunaan *Proportional Average Biaya Leasing* Pesawat *Wide Body* pada Perhitungan *Route Result.*
2. Persetujuan Penugasan Jasa AUP Perhitungan CM2+ Periode Januari sampai dengan Juni 2023 untuk PT Perusahaan Pengelolaan Aset.
3. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024.
5. Persetujuan Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6. Dukungan Pelaksanaan Reviu *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) dan Persetujuan Penunjukan BPKP Sebagai Asesor *Quality Assurance Review* (QAR).

Throughout 2024, the Board of Commissioners has provided the Board of Directors with recommendations and approvals on numerous strategic matters. These include formal written feedback, joint BoC-BoD meetings, and direct discussions with relevant directors. In 2024, there were 48 responses, advice, recommendations, and approvals provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors, including the following:

1. Recommendation for using the proportional average leasing cost of wide-body aircraft in route profitability calculations.
2. Approval for AUP service assignments for CM2+ calculations (Jan–June 2023) for PT Perusahaan Manajemen Aset.
3. Approval for changes to the parent company's organizational structure.
4. Approval of the 2024 Work Plan and Budget.
5. Approval of revisions to the 2020–2024 Company Long-Term Plan (RJPP).
6. Support and approval for the Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) review and appointment of BPKP as QAR assessor.

7. Persetujuan Pembukaan Kantor Perwakilan di Doha dan Pengoperasian Rute Baru Jakarta-Doha.
8. Persetujuan Penjaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait sewa Pesawat yang berlangsung.
9. Persetujuan Pemberian Dana Talangan kepada Dana Pensiun PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
10. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024.
11. Persetujuan Perusahaan Pemeringkatan Sebagai Penilai Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2023.
12. Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Triwulan III Tahun 2023.
13. Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Non Pesawat.
14. Persetujuan Perubahan Perjanjian Sewa Pesawat dengan Skema Ijarah.
15. Persetujuan atas Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
16. Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva tetap Berupa Bangunan Hangar dan Fasilitas Pendukungnya sebagai Penyertaan Modal kepada PT GMF Aero Asia Tbk.
17. Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan *Unused Asset* Pesawat.
18. Penyampaian Bahan Paparan Dewan Komisaris kepada Wakil Menteri BUMN (ditujukan ke Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
19. Persetujuan Kontrak Manajemen Tahun 2024 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
20. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (diaudit).
21. Tanggapan atas Rencana Pengadaan Empat (4) Pesawat *Narrow Body* dan Empat (4) Pesawat *Wide Body.*
22. Penyampaian Tanggapan Menteri BUMN atas Capaian Kinerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2023 (ditujukan ke Direksi PT Garuda Indonesia (Persero).Tbk.
23. Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (*conflict of interest*).
24. Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi KAP Tahun Buku 2023.
25. Persetujuan Perubahan Komisaris dan Direksi Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
26. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Kuartal I Tahun 2024.
27. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Sewa *Engine Spare Trent* 7000-72 dan Novasi atas 2 (dua) Pesawat B-737-800NG.
28. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

7. Approval for opening a representative office in Doha and launching the Jakarta–Doha route.
8. Corporate guarantee approval to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S. for ongoing aircraft leasing.
9. Approval of bailout funds to the Garuda Indonesia Pension Fund.
10. Procurement of Public Accounting Firm Services to Audit the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the Fiscal Year 2024.
11. Approval for the Rating Agency to Assess the Soundness Level of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2023.
12. Response to the Q3 2023 Management Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
13. Response to the Plan for Write-off and Transfer of Non-Aircraft Fixed Assets.
14. Approval for Amendments to Aircraft Lease Agreements under the Ijarah Scheme.
15. Approval for corporate risk management strategies and policies.
16. Response to the Plan for Write-off and Transfer of Hangar Buildings and Supporting Facilities as Capital Participation in PT GMF Aero Asia Tbk.
17. Response to the Plan for Write-off and Transfer of Unused Aircraft Assets.
18. Submission for the Board of Commissioners' Presentation Materials to the Deputy Minister of SOEs (addressed to the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).
19. Approval for the 2024 Management Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
20. Approval for the Publication of PT Garuda Indonesia's 2023 Audited Annual Consolidated Financial Report (audited).
21. Response to the Procurement Plan for Four (4) Narrow-Body Aircraft and Four (4) Wide-Body Aircraft.
22. Submission for the Minister of SOEs' Response to the Board of Directors regarding the 2023 Performance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
23. Policy on Conflict-of-Interest Governance.
24. Submission of the 2023 Evaluation Report on Public Accounting Firms.
25. Approval for Changes in Commissioners and Directors of Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
26. Approval of the Issuance of the Q1 2024 Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
27. Approval for a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Leasing of Trent 7000-72 Spare Engines and the Novation of Two B-737-800 NG.
28. Approval for changes to the parent company's organizational structure.

29. Persetujuan Penyesuaian Perubahan Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan PT Citilink Indonesia.

30. Persetujuan Penambahan Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Akuntan Publik Tahun 2024 berupa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk per 30 Juni 2024.
31. Tindak Lanjut atas Permintaan Evaluasi dan Negosiasi Besaran Imbalan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2024.
32. Penyampaian Tanggapan Menteri BUMN atas Pengadaan Pesawat *Narrow Body* (ditujukan ke Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
33. Persetujuan Amandemen *Enterprise Principal Charter* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
34. Persetujuan Pengadaan Empat (4) Pesawat *Narrow Body* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
35. Tanggapan atas Ketentuan Pengelolaan *Sinking Fund*.
36. Persetujuan Penetapan Klasifikasi Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023.
37. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi *Delivery* atas 1 Pesawat *Narrow Body* Tahun 2024 dan Novasi atas 1 (satu) Pesawat B737-800NG.
38. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S Terkait Transaksi *Delivery* atas 3 Pesawat *Narrow Body* Tahun 2024.
39. Persetujuan Besaran Imbalan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2024.
40. Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode Triwulan II Tahun 2024 (Interim Audit).
41. Permintaan Tanggapan atas Surat Aduan.
42. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
43. Tanggapan atas Usulan RKAP dan RJPP PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

44. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Kerjasama Lahan Pemanfaatan Ruangan/Lahan Milik Garuda Indonesia di Jalan Hayam Wuruk, Padang, Sumatera Barat.
45. Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III Tahun 2024 (*Unaudited*) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
46. Persetujuan Pedoman Kerjasama di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
47. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait transaksi Novasi, Sewa Pesawat dan Mesin Pesawat.
48. Tanggapan atas Permohonan Pengadaan Empat (4) Pesawat *Wide Body* Sesuai dengan RKAP Tahun 2024.

29. Approval for Adjustment to the Composition of the Board of Commissioners of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and PT Citilink Indonesia.
30. Approval of the Expanded Scope of Work for the 2024 Public Accounting Firm Services to Include the Audit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Interim Consolidated Financial Report as of June 30, 2024.
31. Follow-up on the Request for the Evaluation and Negotiation of Public Accounting Firm's Fees for the Audit Services of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2024 Consolidated Financial Report.
32. Submission for the Minister of SOEs' Response to the Board of Directors regarding the Procurement of Narrow-Body Aircraft.
33. Approval of Amendments to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
34. Approval for Procuring Four (4) Narrow-Body Aircraft by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
35. Response to the Provisions on Sinking Fund Management.
36. Approval for the Risk Classification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk under PER-2/MBU/03/2023.
37. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S for the Delivery Transaction of One (1) Narrow-Body Aircraft in 2024 and Novation of One (1) B737-800NG Aircraft.
38. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Delivery Transaction of 3 (Three) Narrow-Body Aircraft in 2024.
39. Approval of Audit Fee Amounts for the Public Accounting Firm to Audit the 2024 Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
40. Response to the Interim Audit Report of the Q2 2024 Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
41. Response Request regarding Complaint Letters.
42. Approval of changes to the parent company's organizational structure.
43. Response to the Proposed 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
44. Response to the Request for Approval of Space/Land Utilization Cooperation Involving PT Garuda Indonesia Properties on Jalan Hayam Wuruk, Padang, West Sumatra.
45. Response to the Unaudited Q3 2024 Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
46. Approval for the Cooperation Guidelines within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
47. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding Novation, Aircraft Leasing, and Aircraft Engine Transactions.
48. Response to the Request for Procurement of 4 (Four) Wide-Body Aircrafts according to the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

Dalam rangka penilaian atas Kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan analisis kinerja perusahaan dan Direksi yang dilakukan secara bulanan dan berkala sesuai dengan periode Laporan Manajemen, maupun periode laporan insidentil/khusus. Untuk pendalaman penilaian kinerja dan operasional, dilaksanakan juga dalam bentuk pertemuan dengan masing-masing Direksi per bidang ataupun Direksi anak-anak perusahaan. Penilaian didasarkan atas kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu target-target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024, baik KPI kolegial maupun individual.

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates both the Company's and the Board of Directors' performance on a monthly and periodic basis, following the schedule of Management Reports and incidental/special reports. For a more in-depth performance and operational evaluation, the Board of Commissioners also holds meetings with individual Directors based on their respective areas of responsibility, as well as with the Directors of subsidiaries. The evaluation is based on prevailing economic conditions and performance outcomes, particularly the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets as outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), both on a collegial and individual basis.

Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah mempengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024, dan diprakirakan akan terus berlanjut.

Global political tensions remained high at the beginning of 2024 due to the ongoing Russia- Ukraine conflict, which escalated further following Israel's attacks on Palestine. Toward the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States (US), accompanied by the reinstatement of the "America First" policy, has again heightened global uncertainty. Developments surrounding the U.S. election have raised risks of greater trade and investment fragmentation, slower global economic growth, and further destabilizing of global financial markets. The rapidly shifting geopolitical landscape has significantly impacted the global economy throughout 2024, and is expected to continue influencing future developments.

Meskipun perekonomian global mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia mampu mengatasi tantangan tersebut. Salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 adalah investasi, khususnya di sektor bangunan, yang didorong oleh penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada ketidakpastian global dan tekanan ekonomi dunia, Indonesia berhasil memanfaatkan potensi domestik untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan menciptakan lapangan kerja.

Despite the global economic slowdown, Indonesia has demonstrated resilience in overcoming these challenges. One of the key drivers of Indonesia's economic growth in 2024 was investment, particularly in the construction sector, supported by the completion of National Strategic Projects (PSN). This reflects Indonesia's ability to leverage its domestic potential to accelerate infrastructure development and create employment opportunities, despite global economic uncertainty.

Di sisi industri penerbangan, industri penerbangan Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, baik dari segi kontribusi langsung terhadap PDB maupun sebagai sektor pendukung yang memperlancar berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Penerbangan berfungsi sebagai penghubung antarwilayah di Indonesia yang luas serta antara Indonesia dengan negara-negara lain, sehingga memfasilitasi perdagangan, pariwisata, dan investasi.

The Indonesian aviation industry continues to play a crucial role in supporting the national economy—not only through its direct contribution to GDP but also as an enabling sector that facilitates various other economic activities. Aviation serves as a vital link connecting regions across Indonesia's vast archipelago and between Indonesia and other countries, thereby facilitating trade, tourism, and investment.

Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara (Wisman) dan wisatawan nasional (Wisnas), sektor penerbangan Indonesia juga mengalami pertumbuhan. Kunjungan wisatawan yang naik, seperti yang tercatat pada November 2024 dengan kenaikan 17,27% untuk Wisman dan 13,74% untuk Wisnas, mencerminkan permintaan yang lebih tinggi terhadap penerbangan domestik maupun internasional. Jumlah kunjungan Wisman dan Wisnas yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman, dengan moda angkutan udara berkontribusi sebesar 80,48%.

Along with the growing number of both foreign and domestic tourists, Indonesia's aviation sector has also experienced positive growth. As of November 2024, the number of tourist arrivals increased by 17.27% for foreign tourists and 13.74% for national tourists, indicating rising demand for both domestic and international air travel. The majority of these visits through major entry points were made by foreign tourists, with air transportation accounting for 80.48% of the total.

Di tengah kondisi perekonomian dan industri penerbangan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dan kinerja yang positif dalam menavigasi dinamika bisnis yang masih penuh tantangan, serta melakukan berbagai langkah strategis untuk memperkuat struktur keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan kualitas layanan.

Pascarestrukturisasi, Perseroan didukung oleh penambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp7,5 triliun oleh Pemerintah yang direncanakan penggunaannya untuk mempercepat proses pemulihan Perseroan pasca restrukturisasikomprehensif. Sampai dengan bulan Desember 2024, Perseroan telah mengutilisasikan Rp7,5 triliun dari total Rp7,5 triliun untuk pembayaran *aircraft maintenance and restoration, maintenance reserve, aircraft fuel, aircraft lease rent*, dan *restructuring costs*. Dana PMN telah berhasil memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perseroan agar ke depannya menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan mengedepankan proses restorasi armada baik *narrow-body* dan *wide-body* untuk terus mendukung kebutuhan penerbangan dari dan ke Indonesia. Perseroan juga melakukan *delivery* sejumlah pesawat untuk menambah kekuatan armada. Penambahan kekuatan armada melalui proses restorasi dan *delivery* pesawat diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha Perseroan.

Total dana PMN yang telah digunakan sampai dengan Desember 2024 adalah Rp7,50 triliun dari Rp7,50 triliun (100 %), dimana *Use of Proceed* ("UOP") biaya restrukturisasi sebesar Rp0,37 triliun, biaya sewa Rp0,9 triliun, biaya bahan bakar Rp1,73 triliun dan *Maintenance Reserve* Rp0,90 triliun. Biaya *Maintenance* dan Restorasi baru digunakan sebesar Rp3,6 triliun dan telah digunakan sepenuhnya.

Pencapaian kinerja operasional dan finansial Perseroan tahun 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 di antaranya adalah sebagai berikut: On Time Performance (OTP) mencapai 82,76%; total pendapatan YTD Desember 2024 USD2,25 miliar (GA Only). Di sisi lain, Garuda Indonesia juga telah melakukan perbaikan dari beberapa aspek baik finansial maupun operasional.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025, sedikit meningkat dibandingkan proyeksi sebelumnya yang sebesar 3,2%. Proyeksi ini mencerminkan stabilisasi ekonomi pasca pandemi COVID-19, dengan dampak ketegangan geopolitik yang mulai mereda, memberi ruang bagi perekonomian global untuk kembali pulih. Permintaan global terhadap barang dan jasa juga diperkirakan akan

Amid these economic and industry developments, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has demonstrated strong commitment and positive performance in navigating the persistently challenging business environment. The Board of Directors has also undertaken various strategic measures to strengthen the Company's capital structure, enhance operational efficiency, and optimize service quality.

Following the completion of the comprehensive restructuring process, the Company received additional State Capital Participation (PMN) funds amounting to IDR 7.5 trillion from the Government. These funds were allocated to accelerate the Company's recovery. As of December 2024, the Company has fully utilized the IDR 7.5 trillion, which has been directed toward aircraft maintenance and restoration, maintenance reserves, aircraft fuel, lease rental payments, and restructuring expenses. The PMN funds have significantly contributed to improving the Company's capital structure and enhancing its business capacity, laying the foundation for future sustainability. The Company continues to prioritize the restoration of both narrow-body and wide-body fleets to support air travel to and from Indonesia. In parallel, the Company is also deploying several aircraft to strengthen its fleet. The enhancement of fleet capacity through restoration and aircraft deployment is expected to further support business expansion.

As of December 2024, the total PMN funds of IDR 7.50 trillion have been fully absorbed (100%), with the following allocation of Use of Proceeds (UoP): IDR 0.37 trillion for restructuring costs, IDR 0.9 trillion for lease rental payments, IDR 1.73 trillion for fuel costs, and IDR 0.90 trillion for maintenance reserves. Maintenance and restoration expenses, amounting to IDR 3.6 trillion, have also been fully utilized.

The Company's operational and financial performance achievements in 2024 until December 2024 are as follows: On Time Performance (OTP) reached 82.76%; total revenue YTD December 2024 USD2.25 billion (GA Only). On the other hand, Garuda Indonesia has also made improvements from several aspects both financial and operational.

Overview of Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Based on the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is projected to reach 3.3% in 2025, a slight increase from the previous estimate of 3.2%. This reflects a stabilization of the global economy in the post-COVID-19 period, with the impact of geopolitical tensions beginning to subside, contributing to a more favorable environment for economic recovery. Global demand for goods and services is also expected to grow. The recovery of household incomes and the expansion

meningkat. Pemulihan pendapatan rumah tangga dan ekspansi kelas menengah, terutama di kawasan Asia, akan menjadi pendorong utama bagi konsumsi global. Peningkatan daya beli ini diharapkan dapat memperkuat sektor manufaktur, ritel, dan jasa, serta mendongkrak volume perdagangan internasional. Ini membuka peluang lebih lanjut bagi bisnis di berbagai negara untuk berkembang dan berinovasi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar yang lebih luas dan beragam.

of the middle class, particularly in Asia, will serve as key drivers of global consumption. This rise in purchasing power is expected to strengthen the manufacturing, retail, and service sectors and further drive international trade volumes. These developments present new opportunities for businesses across countries to grow and innovate in response to the demands of a broader and more diverse global market.

Dengan proyeksi tersebut, tahun 2025 dipandang sebagai tahun penuh harapan bagi perekonomian global, dengan banyak sektor yang siap untuk merasakan dampak positif dari stabilisasi pasca pandemi, pemulihan rantai pasokan, serta perubahan struktur ekonomi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

With these projections, 2025 is anticipated to be a year of renewed optimism for the global economy, with multiple sectors poised to benefit from post-pandemic stabilization, the recovery of supply chains, and the shift toward more efficient and sustainable economic frameworks.

Sejalan dengan perekonomian global yang mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, perekonomian Indonesia juga tetap optimis dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik. Pemerintah memperkirakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat akan berada di angka Rp16.000,00, dengan stabilitas nilai tukar yang penting untuk menjaga daya saing Indonesia di pasar internasional. Hal ini sejalan dengan strategi pemerintah untuk mengelola likuiditas domestik. Dalam sektor investasi, suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun diproyeksikan berada di angka 7%, yang mencerminkan stabilitas fiskal dan daya tarik investasi Indonesia di pasar global.

In line with the global economy's positive trajectory, Indonesia remains optimistic about maintaining domestic economic stability. The Government estimates the Rupiah exchange rate to be maintained at IDR16,000.00 against the United States Dollar, highlighting the importance of exchange rate stability in sustaining Indonesia's international competitiveness. This projection aligns with efforts to manage domestic liquidity effectively. In the investment sector, the 10-year Government Securities (SBN) interest rate is forecasted at 7%, signaling fiscal stability and Indonesia's attractiveness as an investment destination in the global market.

Sektor energi, yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, menunjukkan proyeksi yang cukup positif. Harga minyak mentah Indonesia diperkirakan akan mencapai USD82 per barel, dengan produksi minyak dan gas bumi diproyeksikan masing-masing mencapai 605.000 barel per hari dan 1.005.000 barel setara minyak per hari. Upaya untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, produksi minyak dan gas sangat krusial mengingat peran penting sektor energi bagi perekonomian Indonesia, baik dalam menyumbang pemasukan negara melalui pajak dan ekspor, maupun untuk mendukung kebutuhan energi domestik. Pemerintah terus berupaya menjaga stabilitas dan mengoptimalkan potensi sektor-sektor utama, seperti energi dan fiskal, yang mencerminkan langkah-langkah strategis dan terencana dalam menghadapinya. Dengan pengelolaan ekonomi yang hati-hati dan berkelanjutan, pemerintah berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan yang stabil.

The energy sector, a vital pillar of the Indonesian economy, also shows promising prospects. The price of Indonesian crude oil is projected to reach USD82 per barrel, with oil and gas production expected to reach 605,000 barrels per day and 1,005,000 barrels of oil equivalent per day, respectively. Maintaining and potentially increasing oil and gas production is crucial, given the sector's significant contribution to state revenues through taxes and exports, as well as its role in meeting domestic energy needs. The Government continues to focus on maintaining stability and optimizing the potential of key sectors, such as energy and fiscal policy, as part of a well-planned strategic approach. With prudent and sustainable economic management, the Government remains committed to ensuring stable and inclusive economic growth.

Dari sisi industri penerbangan, pasca pandemi pemulihan pasar diproyeksikan membutuhkan beberapa waktu terutama untuk penerbangan Internasional. Berdasarkan *Airport Authority Market Database* yang diolah untuk proyeksi akhir 2024 dan 2025, pasar internasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 21,8% pada 2024, dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pasar internasional pada periode 2024 sudah sepenuhnya pulih dibandingkan dengan periode sebelum COVID-19 (2019) dengan *recovery rate* sebesar 108,8%. Berbeda dengan internasional,

In the aviation industry, post-pandemic market recovery is projected to require time, particularly for international flights. Based on data from the Airport Authority Market Database, processed for final projections for 2024 and 2025, the international market recorded a growth of 21.8% in 2024 compared to the previous year. Notably, the international market in 2024 has fully recovered beyond pre-COVID levels, with a recovery rate of 108.8% compared to 2019. In contrast, the domestic market experienced slower growth, achieving only an

pasar domestik mengalami pertumbuhan yang lambat dan hanya mencapai *recovery rate* dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,4%. Selanjutnya, untuk tahun 2025 diproyeksikan mengalami kenaikan dengan total pertumbuhan untuk domestik dan internasional sebesar 9,7%. Pencapaian pada tahun 2025 juga telah sepenuhnya pulih dari periode covid dengan tingkat *recovery rate* untuk pasar domestik sebesar 101% dan pasar internasional menyentuh angka 118%.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk mencapai target tahun 2025. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target bisnis tahun 2025 agar tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada proses jalannya penerapan GCG, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan/kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2024. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Sistem Manajemen Risiko

Moda transportasi pesawat masih menjadi kebutuhan dari masyarakat utamanya yang membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk melakukan perjalanan, di tengah berbagai pembaharuan alat transportasi yang menawarkan kecanggihan dan kecepatan serta efisiensi baik bagi penumpang maupun pelaku bisnis dalam hal ini kargo. Kebangkitan dunia pariwisata dan penerbangan di dunia ditandai dengan berbagai pembukaan rute serta penambahan alat produksi. Berbagai maskapai berlomba-lomba untuk memberikan layanan serta memastikan penggunaan armada terbaiknya guna menunjang aktivitas dari seluruh *stakeholder*-nya. Di sisi lain, berbagai tantangan yang menghadang harus tetap dihadapi oleh pemangku bisnis

88.4% recovery rate compared to 2019. Based on the available data, the projection for 2025 is calculated. Projections for 2025 indicate an overall growth of 9.7% for both domestic and international markets. By this time, both market segments are projected to fully recover from the COVID-19 downturn, with the domestic market reaching a recovery rate of 101% and the international market reaching 118%.

Taking these developments into account, the Board of Commissioners appreciates the business prospects that have been prepared by the Board of Directors to achieve the 2025 targets. The Board of Commissioners has also provided input to the Board of Directors to ensure that the 2025 plans and business targets remain responsive to both external and internal conditions.

Overview of Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company consistently adheres to applicable laws and regulations. The implementation of GCG is a critical step in achieving sustainable corporate performance. The Company is committed to upholding the principles of GCG as the foundation for creating sustainable value for the benefit of shareholders, the wider community, and other stakeholders, both in the short and long term. In the implementation process, the Board of Commissioners exercises its supervisory function to ensure that the Company's management, led by the Board of Directors, aligns with prevailing laws and regulations and provides the necessary advice and opinions for every strategic action and activity to achieve the Company's goals. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently throughout 2024. This is reflected in the following components.

Risk Management System

Air transportation remains a vital necessity, particularly for individuals requiring fast travel, amidst the advancement of various transportation innovations that offer sophistication, speed, and efficiency—both for passengers and cargo businesses. The resurgence of global tourism and aviation is marked by the reopening of various routes and the expansion of fleets. Airlines are competing to deliver optimal services and ensure the deployment of the best aircraft to support their stakeholders' activities. However, the aviation industry continues to face challenges, including currency exchange rate volatility, fluctuating fuel prices, geopolitical conditions, and external factors, such as the HMPV virus outbreak at the end of 2024, which has raised

penerbangan. Antara lain dimulai dari ketidakpastian nilai tukar mata uang, harga bahan bakar hingga faktor eksternal berupa kondisi geopolitik serta adanya kasus penyebaran virus HMPV yang merebak pada akhir tahun 2024, yang dikhawatirkan berpotensi menjadi pandemi baru kian menjadi tantangan pada setiap upaya perbaikan.

concerns about a potential new pandemic. These factors add to the complexities of ongoing improvement efforts.

Guna mencapai tujuan Perusahaan terutama dalam hal akselerasi bisnis ke depan, diperlukan pengelolaan dan pengoptimalan penerapan manajemen risiko guna memastikan keberlangsungan dan optimalisasi berbagai lini di Perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perusahaan. Konsep penerapan manajemen risiko Perusahaan berprinsip kepada tata kelola 3 (tiga) lini ("*three lines model*"). Fungsi dan peran masing-masing lini dalam *three lines model* adalah sebagai berikut:

To support the Company's future business acceleration goals, it is essential to manage and optimize risk management implementation to ensure the continuity and efficiency of operations are aligned with the Company's strategic direction and policies. The Company's risk management implementation is based on the three lines of governance model, with each line functioning as follows:

1. Lini Pertama sebagai unit Pemilik Risiko merupakan unit yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari dan wajib mengelola risiko yang menjadi tanggung jawabnya yang di antaranya mengidentifikasi, menilai, mengendalikan dan mengembangkan serta mengimplementasikan kebijakan maupun prosedur internal untuk mengelola risiko tersebut.
2. Lini Kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Independen merupakan unit yang memberikan asistensi kepada Lini Pertama dalam mengelola risiko dan mengevaluasi serta menyetujui identifikasi risiko dan rancangan proses bisnis serta pengendalian internal yang dilakukan oleh Lini Pertama.
3. Lini Ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memberikan jasa asurans dan konsultasi independen dan objektif serta mengevaluasi efektivitas implementasi pengendalian internal melalui *test of design* dan *test of operating effectiveness*.

1. The First Line – Risk Owner units; they are responsible for executing daily operational activities. These units are tasked with managing their respective risks, including risk identification, assessment, control, and the development and implementation of internal policies and procedures.
2. The Second Line – Independent Risk Management and Compliance functions; they assist the First Line in risk management by evaluating and approving risk identification, business process design, and internal controls developed by the First Line.
3. The Third Line – Internal Audit; they provide independent and objective assurance and consulting services. This line evaluates the effectiveness of internal controls through design testing and operational effectiveness testing.

Perseroan telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko pada tahun 2024 yaitu:

In 2024, the Company evaluated its risk management system by:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan strategi risiko, proses penilaian risiko, proses penetapan perencanaan strategis (RKAP dan RJPP), manual enterprise risk management dan laporan profil risiko terintegrasi secara bulanan dan triwulanan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris serta Kementerian Badan Usaha Milik Negara sesuai Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.
- Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki acuan terkait prinsip dasar untuk mendukung

- Conducting regular reviews by the Board of Directors on risk policies and strategies, risk assessments, strategic planning processes (RKAP and RJPP), the Enterprise Risk Management Manual, and integrated risk profile reports, both monthly and quarterly, submitted to the Board of Commissioners and the Ministry of State-Owned Enterprises, in accordance with Decree No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 issued by the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia regarding Risk Management Reporting Guidelines for State-Owned Enterprises.
- Supervising and evaluating the Directors' implementation of the risk management system through the Board of Commissioners with support from the Business Development and Risk Monitoring Committee.
- Establishing the Risk Management Charter as a reference for fundamental principles to support the implementation

implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan dalam bentuk Piagam Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi terkait. Piagam Manajemen Risiko tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Unit Kerja di Perseroan agar dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Anggaran Dasar, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG).

of sound and sustainable risk management practices. This Charter, signed by the relevant Commissioners and Board of Directors, serves as a guideline for all Work Units within the Company to ensure that the implementation of their duties adhere to the Articles of Association, all applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Evaluasi atas tingkat kematangan Manajemen Risiko dilakukan 1 (satu) tahun sekali sesuai dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara agar tingkat maturitas praktek manajemen risiko atas implementasi praktek manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan selalu terjaga. Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktek manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik.

An annual evaluation of risk management maturity is conducted pursuant to Decree No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment for State-Owned Enterprises. This ensures that the maturity level of risk management implementation in the Company is consistently maintained. Based on the 2024 assessment results, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system is adequate and functioning well.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting, seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, yaitu mencakup efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan, dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan perseroan. Dalam rangka memenuhi pengendalian internal di setiap bisnis proses untuk mencapai tujuan perseroan, perseroan memiliki kecukupan kebijakan yang dituangkan dalam manual keuangan dan manual operasional yang disosialisasikan kepada seluruh unit terkait dan dimutakhirkan minimal setiap 2 (dua) tahun.

Internal Control System

The Internal Control System aims to realize the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance. This internal control effort is specifically applied in important aspects, such as operational, financial, human resources, and also compliance with legislation. Moreover, the internal control system is also intended to suppress potential business risks and practices of business ethics deviations that have a negative impact on the Company's performance.

Internal control is a process that involves all personnel in the organization starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, management, to the lower level employees. Internal control is designed to provide reasonable assurance in order to achieve the Company's objectives, which include effectiveness and efficiency of operations; reliability of financial reporting; and compliance with applicable laws, regulations and provisions.

In its implementation, the internal control function must always pay attention to the interests of the Company, shareholders, and stakeholders in accordance with the framework outlined in the vision, mission and objectives of the company. To fulfill internal control in every business process to achieve the company's goals, the company has adequate policies as outlined in the financial manual and operational manual which are disseminated to all related units and updated at least every 2 (two) years.

Pengawasan dan pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), unit internal audit dan manajemen risiko.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat Perseroan dan operasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, meskipun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Internal Audit selama tahun 2024.

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun buku 2024 telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi Unit Internal Audit yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pernyataan Direksi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal terdapat dalam surat No. GARUDA/JKTDZ/20466/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal Representation Letter PSA 62 untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., yaitu Direksi mengakui dan memahami bahwa Direksi bertanggung jawab:

1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan Perusahaan, juga pasal-pasal tertentu dalam perundang-undangan tersebut.
3. Untuk menetapkan dan memelihara pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan.

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) secara *online* melalui sistem berbasis *web* dengan alamat https://whistleblower.garuda-indonesia.com/. Dalam penerapan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor yang berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, keadilan, tidak diskriminatif, dan kepastian hukum. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik sesuai kemampuan Perseroan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran. Perseroan juga menjamin perlindungan atas identitas pelapor dan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Internal supervision and control at the Board of Commissioners level is assisted by the Audit Committee. The supervision and control function also includes functions attached to each business unit including embedded internal control, internal audit and risk management units.

n 2024, the Company has valuated the implementation of internal control effectiveness at the Company and operational levels. Based on the examination of the Company's operational activities throughout 2024, it was concluded that the Company's internal control system has been adequately and consistently implemented. The Company believes that the internal control system in general has been functioning effectively and efficiently, although it still requires improvement and refinement in terms of systems and policies as described in the audit report and recommendations made by the Internal Audit Unit during 2024

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the internal control system for the fiscal year 2024 has been effectively implemented. This conclusion is based on the evaluation conducted by the Internal Audit Unit, which reported its findings to both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors' statement regarding the adequacy of the Internal Control System is outlined in letter No. GARUDA/JKTDZ/20466/2023 dated May 26, 2023, concerning the Representation Letter PSA 62 for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. In this letter, the Board of Directors affirmed and acknowledged its responsibility for:

1. Ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations;
2. Identifying and disclosing all laws and regulations that have a direct and material impact on the Company's financial report, including specific provisions within those regulations;
3. Establishing and maintaining effective internal control over financial reporting.

Whistleblowing System

The Company operates a web-based Whistleblowing System (WBS) accessible at https://whistleblower.garuda-indonesia.com. The WBS policy ensures the protection and confidentiality of whistleblowers based on the principles of human dignity, security, justice, non-discrimination, and legal certainty. The Company is committed to protecting whistleblowers who act in good faith and encourages the reporting of violations. Furthermore, the Company is obliged to protect the whistleblower's identity and use various methods to maintain their confidentiality.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan dengan baik dan mencegah terjadi *fraud* yang merugikan kelangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja. Pengelolaan WBS di Perseroan dilakukan oleh pihak independen, yang akan melakukan analisis mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut memiliki indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut oleh unit yang berwenang di Perseroan. *Monitoring* pelaksanaan WBS Garuda Indonesia dilakukan oleh unit yang membidangi Corporate Legal & Compliance.

Selama tahun 2024 terdapat 23 (dua puluh tiga) pengaduan melalui *whistleblowing system*, dengan status pelaporan tersebut sebagai berikut:

1. Status "tidak ditindaklanjuti" sebanyak 16 (enam belas) dikarenakan laporan yang disampaikan bukan merupakan pelanggaran, dan terdapat laporan yang sama.
2. Status "*close* terbukti" sebanyak 4 (empat) pengaduan dan telah diberikan sanksi disiplin tingkat 3.
3. Status "perlu dilengkapi" sebanyak 3 (tiga) pengaduan. Berdasarkan hasil investigasi masih dibutuhkan tambahan dokumen pendukung.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perseroan sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, ke depannya Dewan Komisaris memberikan arahan untuk lebih meningkatkan efektivitas WBS dengan memberikan sosialisasi kepada insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sebagai maskapai nasional dan perusahaan terbuka, Garuda Indonesia menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan dan sosial, namun juga memerlukan tata kelola yang kuat, terintegrasi, dan akuntabel. Oleh karena itu, perusahaan terus memperkuat *Sustainability Governance* untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi, operasional, dan budaya perusahaan.

Garuda Indonesia berkomitmen dalam penerapan tata kelola keberlanjutan dimana Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam mengarahkan dan memantau pelaksanaan strategi keberlanjutan. Direksi menetapkan keberlanjutan sebagai bagian dari transformasi perusahaan dan menyelaraskannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai bentuk komitmen, Garuda Indonesia menetapkan Unit *Government*

As part of its supervisory role, the Board of Commissioners ensures proper management and fraud prevention to protect the Company's business continuity. The WBS in the Company is managed according to the established reporting conduct and procedures. The WBS management covers handling reports, investigating reports, and taking action against the reported parties if a violation of business ethics and work ethics is proven. The WBS is managed by an independent party, responsible for analyzing the presence of any ethical violations. If the report indicates a violation, it will undergo further investigation by the Company's authorized unit. Meanwhile, the WBS implementation of PT Garuda Indonesia is monitored by the unit responsible for corporate legal & compliance.

In 2024, a total of 23 (twenty-three) complaints were submitted through the WBS, with the following outcomes:

1. 16 (sixteen) complaints were categorized as "Not followed up" due to a lack of violations and multiple reports regarding the same matter.
2. 4 (four) complaints were categorized as "Closed proven," resulting in the imposition of level 3 disciplinary sanctions.
3. 3 (three) complaints were categorized as "Needs to be completed". The investigation results indicated the requirement of additional supporting documents.

The Board of Commissioners is of the opinion that the WBS implementation is functioning effectively. Nonetheless, the Board will provide further guidance to enhance its effectiveness, including increased socialization efforts targeting employees and stakeholders.

Sustainability Governance

As a national airline and a publicly listed company, Garuda Indonesia recognizes that sustainability encompasses not only environmental and social aspects, but also requires strong, integrated, and accountable governance. Accordingly, the Company continues to strengthen its Sustainability Governance to ensure that sustainability principles are embedded in the Company's strategies, operations, and corporate culture.

Garuda Indonesia is committed to sustainability governance, with the Board of Commissioners and the Board of Directors actively overseeing and directing the implementation of sustainability strategies. The Board of Directors has incorporated sustainability into the Company's transformation agenda and aligned it with the Sustainable Development Goals (SDGs). As part of this commitment, Garuda Indonesia has established the Government

Relations & TJSL sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Garuda Indonesia secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada standar internasional seperti GRI Standards dan POJK No. 51/2017. Laporan tersebut memuat informasi kinerja ESG, capaian SDGs, serta inisiatif keberlanjutan strategis Perseroan. Garuda Indonesia juga aktif mengkomunikasikan kebijakan dan program keberlanjutan kepada investor, regulator, dan publik melalui berbagai kanal komunikasi. Melalui tata kelola keberlanjutan yang terstruktur dan strategis, Garuda Indonesia berupaya mewujudkan bisnis yang tidak hanya tangguh secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian secara tahunan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 sebanyak sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Relations & TJSL Unit, responsible for sustainable finance and sustainability initiatives.

Garuda Indonesia consistently publishes a Sustainability Report that adheres to international standards such as the GRI Standards and Indonesia's Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/2017. The report outlines ESG performance, SDG achievements, and the Company's key sustainability strategies. The Company also communicates its sustainability initiatives to investors, regulators, and the public through various communication channels. Through structured and strategic sustainability governance, Garuda Indonesia aims to build a business that is not only financially resilient but also socially and environmentally responsible.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

To strengthen the oversight function of the Board of Commissioners, three committees have been established under its supervision, among others:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Business Development and Risk Monitoring Committee.

The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of its committees through an annual performance assessment. This assessment is based on the extent to which each committee achieves its performance indicators. The Board of Commissioners concluded that throughout 2024, all committees have performed their duties and responsibilities effectively.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

During 2024, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners' members. These changes were made based on the Company's needs. The changes in the composition of the Board of Commissioners' members are as follows:

Composition and Appointment Basis of The Board of Commissioners Before The Annual GMS on May 22, 2024

The Annual GMS on May 22, 2024, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

Timur Sukirno	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Thomas Oentoro	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Pada tanggal 22 Mei 2024, RUPS Tahunan memutuskan untuk mengukuhkan pemberhentian Thomas Oentoro selaku Komisaris Independen, Chairal Tanjung selaku Komisaris, serta mengalihkan penugasan Timur Sukirno semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen, dan mengangkat Fadjar Prasetyo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, serta Chairal Tanjung sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 22 Mei 2024 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Composition and Appointment Basis of The Board of Commissioners After The Annual Gms on May 22, 2024

At the AGMS on May 22, 2024, it was resolved to confirm the dismissal of Thomas Oentoro as Independent Commissioner and Chairal Tanjung as Commissioner. Timur Sukirno's position was reassigned from President Commissioner and Independent Commissioner to Independent Commissioner. Fadjar Prasetyo was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner, while Chairal Tanjung was reappointed as Commissioner. As a result, the composition of the Board of Commissioners following the Annual GMS on May 22, 2024, consisted of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

Fadjar Prasetyo	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Timur Sukirno	:	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Agustus 2024

Pada tanggal 15 Agustus 2024, RUPS Luar Biasa memutuskan mengangkat Glenny Kairupan sebagai Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024 sebanyak sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Composition and Appointment Basis of The Board of Commissioners After The Extraordinary GMS on August 15, 2024

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 15, 2024, Glenny Kairupan was appointed as Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners after the Extraordinary General Meeting on August 15, 2024, consisted of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

Fadjar Prasetyo	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner
Timur Sukirno	:	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Glenny Kairupan	:	Komisaris Commissioner

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya keras dalam menjaga keberlangsungan dan pemulihan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra strategis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan.

Dewan Komisaris akan terus mendampingi Direksi dalam proses transformasi Garuda Indonesia agar dapat terus tumbuh sebagai maskapai nasional yang andal, adaptif, dan berdaya saing global, serta memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan sektor transportasi dan perekonomian nasional.

Conclusion

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their dedication in preserving the sustainability and recovery of the Company. We also extend our sincere gratitude to all shareholders, strategic partners, customers, and other stakeholders for their continued trust and support.

The Board of Commissioners remains committed to supporting the Board of Directors in Garuda Indonesia's transformation journey, ensuring the Company grows as a reliable, adaptive, and globally competitive national airline—contributing significantly to the advancement of the transportation sector and the national economy.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Fadjar Prasetyo
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2024 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

DIREKSI
Board of Directors

WAMILDAN TSANI
Direktur Utama
President & CEO

PRASETIO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

TUMPAL MANUMPAK HUTAPEA
Direktur Operasi
Director of Operation

RAHMAT HANAFI
Direktur Teknik
Director of Maintenance

ADE RUCHYAT SUSARDI
Direktur Niaga
Director of Commercial

ENNY KRISTIANI
Direktur Human Capital & Corporate Service
Director of Human Capital & Corporate Service

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the 2024 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

FADJAR PRASETYO
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

TIMUR SUKIRNO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

CHAIRAL TANJUNG
Komisaris
Commissioner

GLENNY KAIRUPAN
Komisaris
Commissioner

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Nama Perusahaan | Company Name **PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk**

Bidang Usaha
Business Line
Jasa Angkutan Udara Niaga
Commercial Air Transportation Services

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Entity of the Company
Perusahaan Tercatat
Listed Company

Tanggal Pendirian
Establishment Date
31 Maret 1950
March 31, 1950

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat sebagaimana tertuang dalam Keputusan No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.
Deed No. 137, dated March 31, 1950, passed before Raden Kadiman, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. J.A.5/12/10, dated March 31, 1950, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136.

Modal Dasar
Authorized Capital
207.752.981.875 lembar saham dengan nilai nominal total Rp47.527.754.002.302 atau masing-masing saham bernilai nominal Rp459 untuk Seri A dan B serta Rp196 untuk Seri C.
207,752,981,875 shares worth IDR47,527,754,002,302 or each share worth IDR459 for Series A and B and IDR196 for Series C.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital
91.480.783.837 saham dengan nilai nominal total Rp24.738.403.186.854
91,480,783,837 shares worth IDR24,738,403,186,854

Jumlah Armada
Total Fleets
139 armada per 31 Desember 2024 (Garuda Indonesia Group).
139 fleets as of December 31, 2024 (Garuda Indonesia Group).

Jumlah Pegawai
Total Employees
4.502 Pegawai per 31 Desember 2024 (Garuda Indonesia).
4,502 Pegawai per December 31, 2024 (Garuda Indonesia).

Kepemilikan
Ownership
Negara Republik Indonesia (64,54%)
The Republic of Indonesia (64.54%)
PT Trans Airways (8,00%)
Publik (27,46 %)
Public (27.46 %)

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange
11 Februari 2011
February 11, 2011

Kode Saham
Ticker Code
GIAA

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Aero Wisata
PT Sabre Travel Network Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Aero Systems Indonesia
PT Citilink Indonesia
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S.

Akses Informasi
Information Access

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 46A Jakarta – 10110, Indonesia
Alamat Kantor Manajemen Management Office Address	Gedung Manajemen Garuda Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta Tangerang - 15111, Indonesia PO BOX 1004 TNG BUSH
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Mitra Piranti Corporate Secretary Group Head mitra.piranti@garuda-indonesia.com

Alamat dan Contact Address
Address and Contact Center

Alamat Kantor Manajemen:
Management Office Address:
Gedung Manajemen Garuda
Garuda City, Bandar Udara
Internasional Soekarno - Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH

Contact Center:
0804 1 807 807/021 2351 9999
Layanan Contact Center tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu serta dapat diakses dari seluruh dunia (International Toll Free Service/ITFS)
Contact Center services are available 24 hours a day and 7 days a week and can be accessed from all over the world (International Toll-Free Service/ITFS)

Email:
- customer@garuda-indonesia.com

Situs Web:
- www.garuda-indonesia.com

Media Sosial:
X (Twitter): @IndonesiaGaruda
Facebook: Garuda Indonesia
Instagram: garuda.indonesia
YouTube Channel: Garuda Indonesia
TikTok: garuda.indonesia

Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Gerai

Name and Address of Regional Offices and Branch Offices

Kantor Cabang Domestik

Domestic Branch Offices

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION 1 (SUMATRA)					
BKS	GASO Bengkulu	Bencoolen Mall Jalan Pariwisata No.1, Blok D No. 6 Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu 38223	Bandara Fatmawati SoekarnoJalan Raya Padang Kemiling Kec. Sukarami, Selebar Kota Bengkulu 38216	0812 1363 800	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BTH	GASO Batam	Grand i-Hotel Jalan Teuku Umar Kec. Bukit Nagoya. Lubuk Baja Kota Batam 29432	Bandara Internasional Hang Nadim Jalan Hang Nadim No. 01 Kec. Batu Besar, Nongsa Kota Batam, Kepulauan Riau 29466	0812 7005 558	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BTJ	GASO Banda Aceh	Jalan Teuku Imum No. 78 Kec. Leung Bata Kota Banda Aceh 23127	Bandara Sultan Iskandar Muda Kec. Blang Bintang Kota Aceh Besar 23360	0823 6325 5758	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
DJB	GASO Jambi	Jalan Hayam Wuruk No. 79 Kec. Talang Jauh, Jelutung Kota Jambi 36133	Bandara Sultan Thaha Jalan Jawa, Paal Merah Kec. Jambi Selatan Kota Jambi 36127	0811 7445 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MES	GASO Monginsidi Medan	Jalan Monginsidi No. 34A Kec. Medan – Polonia Medan	Bandara KualanamuJalan Pasar Enam Kualanamu Kec. Beringin Kota Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20553	0812 6267 9877	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PDG	GASO Sudirman Padang	Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kec. Padang Timur, Sawahan Kota Padang, Sumatera Barat 25112	Bandara Internasional Minangkabau Jalan Katapiang, Batang Anai Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat 25586	0811 7225 555	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PGK	GASO Pangkal Pinang	Jl. Ahmad Yani No. 10 D Kec. Taman Sari Pangkal Pinang	Bandara Depati AmirJalan Pulau Pelepas, Padang Baru Kec. Pangkalan Baru Kota Pangkalpinang 33684	0811 7174 465	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PKU	GASO Pekanbaru	Jalan Jend. Sudirman 343 Kota Pekanbaru 28111	Bandara Sultan Syarif Kasiem Jalan Perhubungan, Simpang Tiga Kec. Maharatu, Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau	0812 7090 0337	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Domestik
Domestic Branch Offices

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
PLM	GASO Palembang	Jalan Kapten A. Rivai No. 35 Kec. Ilir Timur I Kota Palembang 30127	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jalan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu Kec. Sukarami Kota Palembang, Sumatera Selatan 30761	0811 7806 677	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TNJ	GASO Tanjung Pinang	Hotel CK TanjungpinangJalan RH Fisabilillah Km 8 No. 10 Kec. Tanjungpinang TimurKota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125	Bandara Raja Haji Fisabilillah Jalan: Bandara Km 12 Kec. Tanjungpinang Timur Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125	0812 7078 1000/ 0823 8567 3920	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TKG	GASO Tanjung Karang	Christ Boutique Jalan Woltermonginsidi No. 264/24 Kec. Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung 35214	Bandara Internasional Radin Inten IIJalan Branti Raya Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan 35362	0811 1993 290/ 0811 721 2737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Domestik
Domestic Branch Offices

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION 2 (JAKARTA & BANDUNG)					
JKT	GASO Borobudur Jakarta	Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710	Bandara International Soekarno Hatta Terminal 3, Jalan Prof Sediyatmo, Benda Rt. 001/Rw. 010 Pajang, Tangerang Kec. Pajang, Benda Kota Tangerang, Banten 15126	0813 8474 4458	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Emporium Mall Pluit Jakarta	Jalan Pluit Selatan Raya No. 18 Kec. Penjaringan Kota Jakarta Utara 14440		0812 1093 7045	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Kota Kasablanka Jakarta	Jalan Kasablanca Raya Kav.88 Lantai 1 Unit 159 Kec. Tebet (Menteng Dalam) Kota Jakarta Selatan 12870		0813 8214 0645	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Living World Jakarta	Jalan Alam Sutra Boulevard No. 21 Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan 15325		0813 2066 5889	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Pondok Indah Mall Jakarta	Jalan Metro Duta Niaga Blok V Lantai Dasar 60 B Pondok Indah Kec. Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan 12310		0812 1936 5963	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Senayan City Jakarta	Jalan Asia Afrika lot 19 Kec. Tanah abang Kota Jakarta Pusat 10270		0812 4601 3803	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Konsesi Garuda City Center	Jalan Prof Sediyatmo, Benda Rt. 001/Rw. 010 Pajang, Tangerang Kec. Pajang, Benda Kota Tangerang, Banten 15126		0812 9350 7551 (Airport)	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BDO	GASO Hotel Grand Preanger Asia Afrika Bandung	Jalan Asia Afrika No. 81 Kec. Sumur Bandung Kota Bandung 40111	Jalan Pajajaran No. 156 Kec. Cicendo Kota Bandung 40174	0821 2644 2898	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION 3 (JAWA, exclude JAKARTA & BANDUNG)					
JOG	GASO Yogyakarta	Royal Ambarukmo Hotel Jalan Laksda Adi Sutjipto No. 81 Kec. Depok Kota Yogyakarta 55281	Yogyakarta International Airport Jalan Wates KM 42 Kec. Kulonprogo, Temon Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 55654	0821 3749 7070	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Domestik
Domestic Branch Offices

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
MLG	GASO Malang	Hotel Savana Jalan Letjend. Sutoyo No. 32 – 34 Kec. Klojen Kota Malang 65141	Bandara Abdul Rachman Saleh Jalan Komodor Udara Abdul Rahman Saleh Kec. Krajan, Bunut Wetan, Pakis Kota Malang 65154	0812 3312 373	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SRG	GASO Semarang	Garuda Indonesia Jalan Ahmad Yani No. 142 Kec. Semarang Tengah Kota Semarang 50241	Bandara Internasional Ahmad Yani Jalan Anjasmoro Raya Kec. Semarang Barat Kota Semarang 50145	0813 8837 7653	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SOC	GASO Solo	Garuda Indonesia Jalan Veteran No. 242 Kec. Tipes, Serengan Kota Surakarta 57154	Bandara Internasional Adi Soemarmo Jalan Cendrawasih, Sindon I, Ngesrep Kec. Ngemplak Kota Kab. Boyolali 57375	0271 737500	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SUB	GASO Surabaya Graha Bumi	Graha Bumi Surabaya Lt. 1 Jalan Basuki Rachmat No. 126-128 Kec. Tegalsari Kota Surabaya 60271	Bandara Internasional Juanda Jalan Ir. H. Juanda Kec. Betro, Sedati Kota Kab. Sidoarjo 61253	031-53449999/0811 323 441/031-8690907	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION IV (BALI & NUSA TENGGARA)					
DPS	GASO Sugianyar Denpasar	Garuda Indonesia Jalan Sugianyar No. 5 Kec. Dauh Puri Kota Denpasar 80112	Bandara Internasional Ngurai Rai Jalan Raya Gusti Ngurah Rai Kec. Tuban, Kuta Kota Kab. Badung, Bali 80362	0821 8225 8080	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Tuban Denpasar	Jalan By Pass Ngurah Rai No. 11A Kec. Tuban			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KOE	GASO Kupang	Ruko Garuda Indonesia Jalan Tompello No. 9 Kec. Kupang Kota NTT 85225	Bandara El Tari Jalan Adi Sucipto Kec. Penfui, Maulafa Kota Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85361	0813 5323 8353	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
LBJ	ATO Labuan Bajo		Bandara Komodo Jalan Yohanes Sehadoen, Labuan Bajo Kec. Komodo Kota West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara 86554	0812 3964 1876	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
LOP	GASO Lombok	Lobby Hotel Lombok Raya Jalan Panca Usaha No. 11 Kec. Cakranegara Mataram, Nusa Tenggara Barat	Bandara Internasional Lombok Jalan Bypass Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Kec. Tanaq Awu, Praya Kota Lombok Tengah 83573	0823 4067 9939	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Domestik
Domestic Branch Offices

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION V (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)					
AMQ	GASO Ambon	Jalan Jend. A. Yani No. 19 Kec. Batu Meja Kota Ambon 97128	Bandara Pattimura Jalan Dr. J. Leimena, Bandara Pattimura No. 1 Kec. Teluk Ambon Kota Ambon 97236	0822 4886 2020	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BDJ	GASO Banjarmasin	Jalan Hasanuddin HM No. 31 Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70111	Bandara Syamsudin Noor Jalan Angkasa No. 1 Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru 70721	0811 500 807	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BEJ			Bandara Kalimarau Jalan Silo No. 1 Kec. Tanjung Redeb Kota Berau 77315	0811 599 5012	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BIK	GASO Biak	Jalan Sudirman No. 3 Kec. Biak Kota, Kota Biak Numfor 98111	Bandara Frans Kaisepo Jalan Muh. Yamin No. 1 Kec. Biak Kota, Kota Biak Numfor 98111	0811 4877 372	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BPN	GASO Balikpapan	Jalan Jendral Sudirman PAM Tower Balikpapan Superblock Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Jalan Marsma R Iswahyudi, Gn. Bahagia No. 1 Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76115	0812 5460 0485	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
DJJ	GASO Mercure Jayapura	Mercure Hotel Jl. Ahmad Yani No. 12 Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura 99111	Bandara Sentani Jalan Bandara Setani No. 1 Kec. Sentani Kota Jayapura 99359	0811 4801 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Tanah Hitam Jayapura	Jalan Raya Tanah Hitam Kec. Abepura Kota Jayapura 99351		0811 4801 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
GTO	GASO Gorontalo	Jalan Achmad Nadjamuddin No. 45 B Kec. Kota Selatan, Gorontalo	Bandara Djalaluddin Jalan Satria Angkasa Isimu Desa Tolotio No. 1 Kec. Tibawa Kota Gorontalo 96251	0811 4320 145	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KDI	GASO Kendari	Ahmad Yani Square Jalan Ahmad Yani No. 4 Kec. Kadia Kota Kendari 93117	Bandara Haluoleo Jalan Wolter Monginsidi Ambaipua No. 1 Kec. Ranomeeto Kota Konawe Selatan 93372	0811 4006 737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MDC	GASO Manado	Jalan Sam Ratulangi No. 212 Kec. Wenang Kota Manado 95113	Bandara Sam Ratulangi Jalan A.A. Maramis No. 1 Kec. Mapanget Kota Manado 95374	0811 436 737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Domestik
Domestic Branch Offices

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
MKQ			Bandara Mopah Jalan Rimba Jaya No. 1 Kec. Merauke Kota Merauke 99615	0812 4857 7874	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PKY	GASO Palangka Raya	Jalan Imam Bonjol No. 19 Kav 2-3 Kec. Pahandut Kota Palangkaraya 73111	Bandara Tjilik Riwut Jalan Adonis Samad No. 1 Kec. Pahandut Kota Palangkaraya 74874	0811 5628 000	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PLW			Bandara Mutiara Sis Aljufrie Jalan Dr. Abdul Rahman Saleh Bandara Mutiara SIS Al Jufrie No. 1 Kec. Palu Selatan Kota Palu 94111	0813 5650 3544	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PNK	GASO Pontianak	Jalan Rahadi Usman No. 8A Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak 78243	Bandara Supadio Jalan Arteri Supadio KM17 Kec. Sungai Raya Kota Pontianak 78381	0811 5741 441	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SOQ	GASO Sorong	Jalan Sri Gunting Komp Ruko Hotel City View No. 5-6 Kec. Sorong Kota Sorong 98414	Bandara Domine Edward Osok Jalan Basuki Rahmat KM 8 Bandara Deo Eduard Osok Kec. Sorong Timur Kota Sorong 98417	0812 4760 0123	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SRI	GASO Samarinda	Jalan Bukit Alaya Ruko Alaya Juction Blok LD No. 01 Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda 75243	Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Jalan Bukit Alaya Ruko Alaya Juction Blok LD No. 01 Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda 75243	0812 2527 0880	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TIM	GASO Timika	Jalan Cendrawasih No. 652-653 Kec. Mimika Baru Kota Timika 99910	Bandara Mosses Kilangin Jalan Freeport No. 1 Kota Timika Mimika	0823 9856 7777	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TTE	GASO Ternate	Jalan Boulevard Raya Ruko Jatiland Business Center No. 43 Kec. Ternate Tengah Kota Ternate 97721	Bandara Sultan Babullah Jalan Desa Tafure No. 5 Kec. Ternate Utara Kota Ternate 97728	0813 4050 0077	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
UPG	GASO Slamet Riyadi Ujung Pandang	Jalan Slamet Riyadi No. 6 Kec. Ujung pandang Kota Makassar 90111	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Jalan Airport No. 1 Kec. Makassar Kab. Maros 90552	0813 4261 6502 / 0811 4414 747	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Internasional

Kantor Cabang Internasional

BO	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
EUR					
AMS	The Base Schipol, C-Tower 3rd floor, Evert van de Beekstraat 1-84, 1118CL Schipol Airport, The Netherlands	The Base Schipol, C-Tower 3rd floor, Evert van de Beekstraat 1-84, 1118CL Schipol Airport, The Netherlands	+31 20 5502600	Mo - Fri, 09.00-17.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SWP					
SYD	-	Level 3 - Suite 1100 | International Terminal | PO Box 3077 | Sydney International Terminal, NSW 2020	(61 2) 9334 9969	CALL CENTRE RESERVATION Mon - Fri 09:00-17:00 Closed on - Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MEL	Level 4/350 Collins Street, Melbourne VIC 3000	Level 2, International terminal, Tullamarine VIC 3045			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PER	-	Suite 1 level 1, 245 Airport Drive, Perth Airport WA 6105			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
JPK					
HND (TYO)	KDX Toranomon 1 Chome Bldg., 1-10-5 Toranomon, Minato-ku, Tokyo 105-0001 Japan	N810, Terminal 3, Tokyo International Airport 2-6-5 Haneda Kuko Ota-ku, Tokyo, 144-0041, Japan	+81-3-5521-1122 Fax: +81-3-6811-1290	[City Office] Mon - Fri 09:00-17:30 Closed on - Public Holidays - Yearend/New year holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
NRT (TYO)		NA313, Passenger Terminal Bldg. No. 1 Narita International Airport, Narita-shi, Chiba, 282-0011, Japan			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
OSA	4F, OCAT Bldg., 1-4-1, Minatomachi, Naniwa-ku, Osaka 556-0017	Kansai Int'l Airport South Building, Senshu Kuko Naka-1, Tajiri-cho, Sennan-gun, Osaka 549-0011		[City Office] Mon - Fri 09:00-17:30 Closed on - Public Holidays - Yearend/New year holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SEL	9th Floor. Special Post Office Pension Service Agency Bldg., 130, Mapodae-ro, Mapo-gu, Seoul, Korea (04212)	2805-1, 4F, 446, Je2terminal-daero, Jung-gu, Incheon, Korea(22382)		Mo - Fri, 09.00-18.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Kantor Cabang Internasional

Kantor Cabang Internasional

BO	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
ASA					
SIN	-	Singapore Changi Airport Passenger Terminal 3 B1-22 SIN 819663	+65 6542 3085		Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KUL	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Unit 2-2 Second Floor KL Trillion, No. 338 Jalan Tun Razak, 50400 Kuala Lumpur	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk S23-S24 Level 4 Main Terminal Building KLIA 64000 Sepang Selangor	(60 3) 2702 6298 & (60 3) -2702 6299	Mon - Fri, 08:30 - 17:30hrs* Except Public Holidays.	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BKK	1168/77 Lumpini Tower 27th Floor Rama4 Road, Thungmahamek, Sathorn, Bangkok 10120	999 Moo1, No.TW6-025 & TW6-056, 6th Fl.,Terminal Bldg Nong Prue, Bang Phli, Samut Prakan 10540	+662 6797365	Mon - Fri, 08:30 - 17:30hrs* Except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
CTH					
PEK	Room 209-210, 2/F, China Life Tower, Chaoyang District, Beijing, China	Room 32087, Terminal 2, Beijing Capital International Airport	86 (0) 10 85253339 ext 107	Mo - Fri, 09.00-18.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SHA	Unit G-H-I, 23F Huamin Empire Plaza, No.726 Yan An Road(West), Shanghai	2-B1-M14,Terminal Building 2, Pudong International Airport, Shanghai	+86 21 5239 8127		Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
CAN	Unit 903-904, Main Tower, Guangdong Intl Building No.339,Huanshi Dong Road,Guangzhou 510098, China	Rm E202, East Wing, Pullman Hotel Guangzhou Baiyun Intl Airport, Guangzhou 510470, P.R. China	86 (0) 10 85253339 ext 107	09:00 - 18:00 Monday - Friday except Public Holidays; 09:00 - 13:00 Saturday	Email: Web: www.garuda-indonesia.com
HKG	21/F, Lee Garden Six, 111 Leighton Road, Causeway Bay, HK	Room 6t024, Terminal 1, Hk Int'l Airport,Chek Lap Kok, HK	+852 2769 6681	09:00 - 18:00 Monday - Friday except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MEA					
JED	City Center Groound Floor, Madinah Road PO Box 11727 Jeddah 21463	King Abdulaziz International Airport	(+966) 12 665 6121 ext. 102	09:00 - 18:00 Saturday - Thursday Friday Day Off	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MED	Ar Rayah,Sultana Center, Sultana St, Madinah	Prince Mohammad Bin Abdulaziz		Currently Closed	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Gerai
Branch

Nama Gerai Branch Name	Alamat Gerai Branch Address	Telepon Telephone	Email & Web
Gerai Tawiri	Jl. Dr. Leimena, RT 001, RW 008, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Ambon	Mall Ambon City Center lt.2, Jl. Woltermongensidi, Baguala Ambon	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Siglie	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No.3 Office Center GP. Lampeudeu Baroh, Kec. Pidie Kab. Pidie Aceh	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai BSD	Ruko ICE Business Park Nomor E12, Jl. BSD Grand Boulevard, Desa Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Bekasi	Metropolitan Mall Bekasi, Basement Floor No. BS 02-03, Bekasi	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Cikarang	Ruko Cikarang Central City Blok A no.7, Jl. Cibarusah Raya-Cikarang Selatan -Bekasi	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai BDO	Tuparev Super Blok, Blok A Lantai 1 No.03, Jl. Tuparev No.06, Sutawinangun, Cirebon	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Semangga	Jl. Raya Mandala Bampel, No. 401 Merauke, Papua Selatan	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Tembalang	Jl. Prof Soedarto SH No. 10, Pedalangan, Banyumanik, Semarang	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Gerai
Branch

Nama Gerai Branch Name	Alamat Gerai Branch Address	Telepon Telephone	Email & Web
Gerai Sragen	Randu Rejo, RT 010/RW.03 Kelurahan/ Desa Puro, Kec. Karang Malang Kab. Sragen Jawa Tengah	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Boyolali	Jl. Adi Sumarmo Ruko Galeria No. B10 Ngemplak, Boyolali – Jawa Tengah	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Klaten	Hotel Grand Tjokro, Jl. Pemuda Selatan No.42 Klaten 57412, Mlinjon, Tonggalan, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten, Jawa Tengah 57412	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Kediri	Zalma Boutique, 3rd Floor, Jl. Dhoho No. 88, Kota Kediri	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Madiun	Jl. Haji Agus Salim nomor 55, Kel. Pandean, Kec.Taman, Kota Madiun, Jawa Timur	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Tobelo	Jl. AR. Nada, Desa Gosoma Tobelo - Halmahera Utara	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Citos	Graha Citos Jl. Wakhid Hasyim No. 95 – 97 Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta 55262	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
Gerai Bantul	Ruko Sumber Baru Square II Kav. O Jl. Ring Road Utara Jombor Kel. Sedanggadi Kec. Mlati, Sleman DIY	021 2351 9999	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

Brand Perusahaan
Company Brand

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Makna Logo Garuda Indonesia
Membawa Cita dan Asa:
The Garuda Indonesia Logo symbolizes the commitment to
Carry Dreams and Hopes:

Dapat Terus Terbang Layani Penumpang ke Lima Benua
To Keep Flying and Serving Passengers to Five Continents

Lima sayap
The five wings

Lima sayap
pada logogram memiliki makna melambangkan visi Perusahaan agar Garuda Indonesia dapat terus terbang melayani penumpang ke lima benua (Asia, Australia, Afrika, Amerika, dan Eropa). Selain itu juga melambangkan visi perusahaan untuk terus maju "terbang tinggi", menatap masa depan dengan mengembangkan bisnis penerbangan yang berkelanjutan dan dapat terus bertahan di masa mendatang.

The Five Wings
in the logogram symbolize the Company's vision to keep flying and serving passengers to five continents (Asia, Australia, Africa, America, and Europe). It also represents the Company's vision to keep advancing and "flying high," looking towards the future by developing a sustainable aviation business that will endure in the years to come.

Biru
The Blue

Warna Biru merepresentasikan keindahan langit dan laut Indonesia sebagai negara kepulauan.
The blue color represents the beauty of Indonesia's skies and seas as an archipelagic country.

Hijau Tosca
The Turquoise Green

Warna Hijau Tosca merepresentasikan warna alam Indonesia.
The turquoise Green Color represents the natural beauty of Indonesia.

Abu-abu
The Gray

Warna Abu-abu merupakan warna netral hasil dari *brand refresh* yang diterapkan pada *font* logo. Abu-abu dianggap sebagai warna netral yang lebih fleksibel sehingga dapat membuat logo terlihat lebih '*clean*', *modern* dan tersinergi dengan palet warna logo perusahaan yang ada sebelumnya.
The gray color is a neutral color resulting from the brand refresh applied to the logo font. Gray is considered a neutral and more flexible color, making the logo appear cleaner, more modern, and harmonized with the previous color palette of the Company's logo.

Makna nama Garuda Indonesia:

Sosok Garuda digambarkan sebagai burung mitologis perkasa dengan berbagai kekuatannya. Nama 'Garuda' diberikan oleh Presiden Soekarno yang terinspirasi dari sajak Raden Mas Noto Soeroto dalam Bahasa Belanda. Isi sajak tersebut menjelaskan bahwa Garuda merupakan burung milik Dewa Wisnu yang membentangkan sayapnya menjulang tinggi di atas kepulauan. Dalam perkembangannya kepulauan yang dimaksud adalah Indonesia, hal tersebut menandai Garuda Indonesia sebagai maskapai pembawa Bendera Bangsa Indonesia.

The meaning of the name Garuda Indonesia:

Garuda is depicted as a mighty mythological bird with its various strengths. The name 'Garuda' was given by President Soekarno, inspired by Raden Mas Noto Soeroto's poem written in Dutch. The poem describes Garuda as a bird belonging to the Hindu god Vishnu, spreading its wings high above the archipelago. In this context, the archipelago refers to Indonesia, symbolizing Garuda Indonesia as the airline carrying the Indonesian National Flag.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516. AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("The Company") was established based on Deed No. 137, dated March 31, 1950, and passed before Notary Raden Kadiman. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/12/10, dated March 31, 1950, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136. The company, initially a State-Owned Enterprise, changed its status to a Limited Liability Company based on Deed No. 8, dated March 4, 1975, passed before Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., as a realization of Government Regulation No. 67 of 1971. This change has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 26, 1975, Supplement No. 434. The Articles of Association of the Company have undergone several amendments, the most recent of which was made with Deed No. 83, dated June 20, 2023, passed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, on Amendments to the Scope of the Company's Activities. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0036516.AH.01.02, dated June 27, 2023.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak pendiriannya pada 31 Maret 1950, Perseroan sempat mengalami perubahan nama. Kronologi perubahan nama Perseroan adalah sebagai berikut:

Details of Name Changes

Since its establishment on March 31, 1950, the Company has undergone several name changes. The chronology of the Company's name changes is as follows:

Tahun Year	Nama Name	Tanggal Efektif Effective Date	Akta Deed
1950	Garuda Indonesian Airways N.V	**31 Maret 1950** March 31, 1950	No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dibuat dihadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. No. 137 dated March 31, 1950 made before Raden Kadiman, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision dated March 31, 1950 under No. J.A. 5/12/10, registered in the register book at the District Court Office in Jakarta under No. 327 on April 24, 1950, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated May 12, 1950, Supplement No. 136.
1975	PT Garuda Indonesian Airways	**4 Maret 1975** March 4, 1975	Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251, dan 2252, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434. Deed No. 8, dated March 4, 1975, as amended by Deed of Amendment No. 42, dated April 21, 1975, and then amended by Deed of Amendment No. 24, dated June 12, 1975, all three of which were passed before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A. 5/225/8, dated June 23, 1975, registered at the Jakarta District Court on July 1, 1975, under No. 2250, 2251, and 2252, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 26, 1975, Supplement No. 434.
1989	PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia atau disingkat PT Garuda Indonesia PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia or abbreviated as PT Garuda Indonesia	**4 April 1989** April 4, 1989	No. 3 tanggal 4 April 1989 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4163.HT.01.04.TH89 tanggal 3 Mei 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 919/1989 tanggal 16 Mei 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 1989, Tambahan No. 970. Deed No. 3, dated April 4, 1989, passed before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-4163.HT.01.04.TH89, dated May 3, 1989, registered at the Central Jakarta District Court under No. 919/1989, dated May 16, 1989, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated June 2, 1989, Supplement No. 970.
2010	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau disingkat PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	**16 November 2010** November 16, 2010	Akta No. 24 tanggal 16 November 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Keputusan No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010. Deed No. 24, dated November 16, 2010, passed before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010, dated November 22, 2010.

Dengan demikian tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku.

Thus, there were no changes to the name in the fiscal year.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

The Company's Vision, Mission, and Culture

Visi

Vision:
To Become A Sustainable Aviation Group By Connecting Indonesia Archipelago and Beyond While Passionately Deliver Indonesian Hospitality to The World

Misi

Mission:
Building a Profitable Aviation Group Through Strong Business Fundamentals While Delivering Service Excellence and Focusing on High Standard of Safety and Security by Professional and Passionate Employees

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian dan *review* terhadap visi dan misi Perseroan, dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut masih relevan untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan ke depan. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada pembahasan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) tahun 2024.

Review of The Vision and Mission by The Board of Commissioners and The Board of Directors

The Board of Commissioners and Directors have conducted a study and review of the Company's vision and mission, and stated that the vision and mission are still relevant to current conditions and in accordance with the challenges and opportunities ahead for the Company. The Company's Vision and Mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners and Directors in the 2024 Company Budget Work Plan (RKAP) discussion.

Budaya Perusahaan

Nilai-nilai utama yang saat ini dianut di Garuda Indonesia berlandaskan kepada *Core Values* "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan *Core Values* "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi *Human Capital* di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

"AKHLAK" terdiri dari 6 (enam) *Core Values* dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

1. **Amanah**
   Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:
   - Memenuhi janji dan komitmen;
   - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
   - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. **Kompeten**
   Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
   - Membantu orang lain belajar;
   - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. **Harmonis**
   Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:
   - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
   - Suka menolong orang lain;
   - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. **Loyal**
   Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:
   - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
   - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
   - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. **Adaptif**
   Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:
   - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
   - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
   - Bertindak proaktif.

Corporate Culture

The core values currently embraced at Garuda Indonesia are based on the "AKHLAK" Core Values, which have been declared by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) as an identity and a unifying work culture to support the sustainable performance improvement of SOEs. This aligns with the Circular of Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on the declaration of the "AKHLAK" Core Values as an initiative within the Human Capital Transformation across all SOEs to enhance their competitiveness and turn them into talent factories and global players.

"AKHLAK" consists of six (6) Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

1. **Trustworthy**
   Defined as "holding firmly to the trust given," with behavioral guidelines:
   - Fulfilling promises and commitments;
   - Taking responsibility for tasks, decisions, and actions;
   - Holding steadfast to moral and ethical values.

2. **Competent**
   Defined as "continuously learning and developing capabilities," with behavioral guidelines:
   - Enhancing personal competence to meet ever-changing challenges;
   - Helping others to learn;
   - Completing tasks with the best quality.

3. **Harmonious**
   Defined as "caring and respecting differences," with behavioral guidelines:
   - Respecting every person regardless of their background
   - Willing to help others;
   - Creating a conducive work environment.

4. **Loyal**
   Defined as "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state," with behavioral guidelines:
   - Protecting the reputation of colleagues, leaders, SOEs, and the country;
   - Willing to sacrifice for a greater goal;
   - Obeying leaders as long as it does not conflict with law and ethics.

5. **Adaptive**
   Defined as "constantly innovating and being enthusiastic in driving or facing change," with behavioral guidelines:
   - Quickly adjusting to be better;
   - Continuously improving in line with technological developments;
   - Acting proactively.

6. **Kolaboratif**
Memiliki definisi “mendorong kerja sama yang sinergis” dengan panduan perilaku:
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

6. **Collaborative**
Defined as "encouraging synergistic cooperation," with behavioral guidelines:
- Providing opportunities for various parties to contribute;
- Being open to collaborate to generate added value;
- Motivating the use of various resources for common goals.

AKHLAK

Sebagai Core Values BUMN dan Garuda Indonesia
As The Core Values of Soes and Garuda Indonesia

Amanah	**Kami Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan** We Firmly Uphold the Trust Given
Kompeten	**Kami Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas** We Continuously Learn and Develop Capabilities
Harmonis	**Kami Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan** We Care for Others and Respect Differences
Loyal	**Kami Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara** We Are Dedicated and Prioritize Mutual Interests
Adaptif	**Kami Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan** We Continuously Innovate and are Enthusiastic about Driving or Facing Changes
Kolaboratif	**Kami Membangun Kerja Sama yang Sinergis** We Build Synergistic Collaboration

Seiring dengan proses restrukturisasi dan transformasi bisnis Perusahaan, diperlukan perubahan pola pikir, pola interaksi, serta perilaku dan kebiasaan yang diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui dibentuknya budaya Perusahaan “The Garuda Way” yang telah resmi diluncurkan pada tanggal 24 Juni 2022 dan disahkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor JKTDZ/SKEP/50055/2022.

Along with the restructuring and transforming processes of the Company's business, a shift in mindset, interaction patterns, as well as behavior and habits among all employees of Garuda Indonesia is essential, which is achievable through the establishment of the corporate culture "The Garuda Way," which was officially launched on June 24, 2022, and ratified by the Decree of the Board of Directors No. JKTDZ/SKEP/50055/2022.

"The Garuda Way" dibentuk sebagai pedoman yang mencakup nilai-nilai serta prinsip-prinsip perilaku bagi seluruh Insan Garuda Indonesia dalam bekerja dan beraktivitas di lingkungan Perusahaan sehingga dapat terbangun nuansa kerja yang kondusif dalam rangka mendorong kontribusi yang optimal bagi Perusahaan.

"The Garuda Way" serves as a guideline encompassing values and behavioral principles for all Garuda Indonesia employees to follow in their work and activities within the Company, fostering a conducive work environment to encourage optimal contributions to the Company.

Because You Matter
Yang berarti "Karena Anda Berarti dan Berharga". Seluruh Insan Garuda Indonesia selalu berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi setiap orang yang ditemui, baik penumpang, mitra bisnis, anggota tim, atasan, rekan kerja, dan keluarga.

I Am in Charge
Yang berarti "Saya Bertanggungjawab dan Mempertanggungjawabkan". Seluruh Insan Garuda Indonesia proaktif memecahkan masalah dengan mengambil tindakan dan membuat keputusan, serta mempertanggung-jawabkan setiap hal yang dilakukan.

I Am with You
Yang berarti "Saya Selalu Bersama Anda". Seluruh Insan Garuda Indonesia adalah satu kesatuan yang saling percaya, menghargai, mendukung dan menjaga satu sama lain.

Ketiga Budaya Perusahaan di atas diturunkan dari nilai-nilai

Because You Matter
This means "Because You are Important and Valuable." All Garuda Indonesia employees always strive to provide the best experience for everyone they encounter, including passengers, business partners, team members, superiors, colleagues, and family.

I Am in Charge
This means "I am Responsible and Accountable." All Garuda Indonesia employees proactively solve problems by taking action and making decisions while also being accountable for everything they do.

I Am with You
This means "I am Always with You." All Garuda Indonesia employees are united, trusting, respecting, supporting, and looking out for one another.

The three corporate cultures above are derived from the core

utama ”AKHLAK” dan dijabarkan ke dalam 6 (enam) Prinsip Perilaku yang wajib diterapkan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia, yaitu:

1. ***Be Sincere and Share Things Openly***
   Memiliki pengertian “Jujur, Tulus, dan Terbuka”, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib bertindak dengan tulus, tanpa kepura-puraan dan membangun komunikasi yang terbuka dengan menyampaikan fakta & kebenaran secara utuh tanpa merubah, menunda, atau menutupi.

2. ***Be Thoughtful and Caring***
   Memiliki pengertian “Tenggang Hati dan Peduli”, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib saling menghargai dan mempertimbangkan perasaan orang lain, serta menunjukkan kepedulian, perhatian dan empati dalam menjamu dan melayani seluruh pihak terkait (*stakeholders*).

3. ***Take Accountability***
   Memiliki pengertian “Mempertanggungjawabkan”, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib senantiasa mempertanggungjawabkan segala hal yang pernah dilakukan atau disampaikan, baik berupa ucapan, tulisan, dan perilaku.

4. ***Be Bold and Make Decisions***
   Memiliki pengertian “Berani dan Mengambil Keputusan”, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib untuk berani mengambil tindakan dan keputusan yang tepat secara cepat sesuai dengan penilaian dan pertimbangan terbaik bagi Perusahaan, baik dalam kondisi normal maupun dalam proses perubahan.

5. ***Discipline and Consistent in Everything***
   Memiliki pengertian “Disiplin dan Konsisten dalam Segala Hal”, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib untuk selalu mematuhi regulasi dan menjunjung tinggi standar moral dan etika bisnis yang berlaku dengan konsisten dan tepat.

6. ***Create Great Things Together***
   Memiliki pengertian “Berkontribusi Bersama untuk Hasil Prima”, yang mana seluruh Insan Garuda Indonesia wajib saling memberi dan melengkapi dalam tim dan organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

values of "AKHLAK" and are elaborated into six (6) behavioral principles that all Garuda Indonesia employees must apply:

1. **Be Sincere and Share Things Openly**
   This means "Being Honest, Sincere, and Open," where all Garuda Indonesia employees are expected to communicate truthfully, without pretense, and share facts and information in their entirety, without altering, delaying, or hiding anything.

2. **Be Thoughtful and Caring**
   This means "Being Considerate and Compassionate", where all Garuda Indonesia employees are expected to show respect for others, take their feelings into account, and demonstrate care, attention, and empathy when interacting with passengers, colleagues, and all other stakeholders.

3. **Take Accountability**
   This means "Being Responsible" for your actions, where all Garuda Indonesia employees are expected to be accountable for everything they have done or said, whether verbally, in writing, or in actions.

4. **Be Bold and Make Decisions**
   This means "Having the Courage to Make Decisions," where all Garuda Indonesia employees are expected to be brave in taking swift and appropriate actions and decisions based on their best judgment for the Company, both in normal situations and during times of change.

5. **Be Disciplined and Consistent in Everything**
   This means "Being Disciplined and Consistent in Everything," where all Garuda Indonesia employees are expected to comply with regulations and uphold the moral and ethical business standards consistently and accurately.

6. **Create Great Things Together**
   This means "Working Collaboratively for Outstanding Results," where all Garuda Indonesia employees are expected to collaborate and complement one another within teams and the organization to achieve common goals effectively and efficiently.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar dan Yang Dijalankan

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan usaha utama dan pendukung sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut:

Business Activities of The Company According to The Articles of Association and Operations

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association as regulated in the Notarial Deed No. 83, dated June 20, 2023, the scope of the Company's business activities includes both primary and supporting activities in compliance with applicable laws and regulations, as outlined below:

Kegiatan Usaha Utama Primary Business Activities	**Sudah Dijalankan** Operated	**Belum Dijalankan** Not Yet Operated
Angkutan udara niaga, meliputi antara lain: a. Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; b. Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; c. Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; d. Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya; e. Angkutan udara untuk penumpang lainnya; f. Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo; g. Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo; h. Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; i. Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negero untuk kargo; j. Angkutan multimoda; k. Aktivitas kebandarudaraan; l. Penanganan kargo (bongkar muat barang); dan m. Jasa penunjang Angkutan Udara. Air transport services, including: a. Scheduled domestic air transport services for passengers or passengers and cargo; b. Scheduled international air transport services for passengers or passengers and cargo; c. Non-scheduled international air transport services for passengers or passengers and cargo; d. Other non-scheduled air transport services; e. Air transport services for other passengers; f. Scheduled domestic air transport services for cargo; g. Scheduled international air transport services for cargo; h. Non-scheduled domestic air transport services for passengers or passengers and cargo; i. Non-scheduled domestic air transport services for cargo; j. Multimodal transport services; k. Airport activities; l. Cargo handling (loading and unloading); and m. Supporting air transport services.	√	
Industri Pengolahan, meliputi antara lain: a. Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol; dan b. Reparasi pesawat terbang. Manufacturing Industry, including: a. Repair of measuring instruments, testing equipment, and navigation and control equipment; and b. Aircraft repair services.	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	

Kegiatan Usaha Utama Primary Business Activities	Sudah Dijalankan Operated	Belum Dijalankan Not Yet Operated
Informasi dan komunikasi, meliputi antara lain: a. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; b. Aktivitas pemrograman komputer lainnya; c. Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); dan d. Aktivitas portal dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial. Information and Communication, including: a. Information technology activities and other computer services; b. Other computer programming activities; c. E-commerce application development activities; and d. Activities related to digital portals and/or platforms for commercial purposes.	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	
Aktivitas Profesional, meliputi antara lain: a. Aktivitas konsultasi transportasi; dan b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Professional Activities, including: a. Transport consulting activities; and b. Other management consulting activities.		√
Pendidikan, meliputi antara lain: a. Satuan pendudukan kerja sama Pendidikan nonformal; b. Pendidikan lainnya swasta; c. Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat. Education, including: a. Non-formal education cooperation units; b. Other private education services; and c. Aircraft crew and aviation service training specifically for flight crew education.	√	
Aktivitas kesehatan manusia, meliputi antara lain: a. Aktivitas klinik swasta; b. Aktivitas rumah sakit lainnya; c. Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik. Human Health Activities, including: a. Private clinic activities; b. Other hospital activities; and c. Retail trade of pharmaceuticals and medical products in pharmacies.	√	

Kegiatan Usaha Pendukung Supporting Business Activities	Sudah Dijalankan Operated	Belum Dijalankan Not Yet Operated
Pergudangan dan penyimpanan, meliputi antara lain: a. Pergudangan dan penyimpanan; b. Aktivitas *cold storage*; c. Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat; dan d. Pergudangan dan penyimpanan lainnya. Warehousing and storage services, including: a. Warehousing and storage; b. Cold storage activities; c. Bonded warehousing or bonded zone activities; and d. Other warehousing and storage services.	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	
Real estate, yang dimiliki sendiri atau disewa. Real estate, owned or leased.		√
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan, penyelenggara *tour* dan jasa reservasi, meliputi antara lain: a. Jasa Informasi Pariwisata; b. Aktivitas biro perjalanan wisata; dan c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi udara. Leasing and rental activities without option rights, travel agencies, tour organizers, and reservation services, including: a. Tourism information services; b. Travel agency activities; and c. Leasing and rental activities for air transportation equipment without option rights.	√ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	

Produk dan/atau Jasa

Penyediaan produk dan jasa Perseroan telah memenuhi standar internasional yang dikemas dengan tajuk Garuda Indonesia Experience, meliputi pengalaman terbang yang terintegrasi dari pelayanan *preflight*, *in-flight*, hingga *post-flight* melalui 5 (lima) panca indera.

Products and/or Services

The Company's products and services meet international standards, packaged under the "Garuda Indonesia Experience" concept, which encompasses an integrated flying experience through preflight, in-flight, and post-flight services, engaging all 5 (five) senses:

Sight	:	Pengalaman visual yang memanjakan mata penumpang. Delivering a visual experience that delights the passengers' eyes.
Sound	:	Menghadirkan Garuda Indonesia Experience melalui perangkat mutakhir *Audio & Video on Demand* (AVOD). Delivering the Garuda Indonesia Experience through state-of-the-art Audio & Video on Demand (AVOD) devices.
Scent	:	Membawa aroma yang menyegarkan sekaligus menenangkan di kantor penjualan dan *lounge*. Bringing refreshing yet soothing scents to sales offices and lounges.
Taste	:	Menyuguhkan cita rasa makanan dan minuman khas nusantara. Serving the rich flavors of traditional Indonesian foods and beverages.
Touch	:	Menghadirkan konsep *touch* yang tercermin dalam layanan tulus dan bersahabat. Presenting a touch concept reflected in genuine and friendly services.

Jasa Penerbangan

Jasa penerbangan yang diberikan Garuda Indonesia meliputi angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal serta barang dan pos dalam negeri dan luar negeri. Jasa penerbangan berjadwal menyediakan jasa penerbangan penumpang dengan layanan *Full Service Carrier* (FSC). Khusus untuk layanan jasa penerbangan penumpang di segmen *Low Cost Carrier* (LCC) dilayani oleh Perseroan melalui entitas anak Citilink. Selain itu, jasa penerbangan berjadwal juga memberikan layanan kargo, kelebihan bagasi dan pengantaran surat dan dokumen. Jasa penerbangan tidak berjadwal berpenumpang memiliki tujuan domestik dan internasional khusus untuk para rombongan jamaah haji (layanan haji) dan layanan *charter*.

Air Transport Services

Garuda Indonesia's air transport services include both scheduled and non-scheduled commercial air transport for passengers and cargo, both domestically and internationally. Scheduled air transport services offer passenger flights with a Full-Service Carrier (FSC) model. Specifically for Low-Cost Carrier (LCC) passenger air transport services, the Company operates through its subsidiary, Citilink. Additionally, scheduled air transport services provide cargo, excess baggage, and mail and document delivery. Non-scheduled passenger air transport services include domestic and international routes, specifically for Hajj pilgrims (Hajj services) and charter services.

Jasa Pemeliharaan Pesawat

Jasa pemeliharaan pesawat meliputi reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga dan dijalankan melalui entitas anak.

Aircraft Maintenance Services

Aircraft maintenance services include repairs and maintenance of aircraft, both for internal needs and third-party services, operated through a subsidiary.

Jasa Lainnya

Jasa lainnya menyediakan jasa penunjang operasional angkutan udara niaga yang meliputi *catering* dan *ground handling*, jasa layanan, sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga dan dijalankan melalui entitas anak.

Other Services

Other services cover operational support for commercial air transport, including catering and ground handling, service management, information systems, and other services for internal and third-party needs operated through a subsidiary.

Pengembangan Armada

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 139 armada dengan 73 armada yang dioperasikan oleh Garuda Indonesia *Main Brand* dan 66 armada dioperasikan oleh Citilink.

Fleet Development

As of December 31, 2024, the Company owns 139 aircraft, with 73 aircraft operated under the Garuda Indonesia Main Brand and 66 aircraft operated by Citilink.

DC 3 DAKOTA
Dioperasikan pada 1949
Operated in 1949

DH HERON
Dioperasikan pada 1950-1966
Operated in 1950-1966

CV-340
Dioperasikan pada 1950-1966
Operated in 1950-1966

CONVAIR 990 A
Dioperasikan pada 1963
Operated in 1963

LOCKHEED L -118 ELECTRA
Dioperasikan pada 1961
Operated in 1961

CV-440
Dioperasikan pada 1950-1966
Operated in 1950-1966

DC 8
Dioperasikan pada 1965
Operated in 1965

DC 9
Dioperasikan pada 1969-1989
Operated in 1969-1989

FOKKER 27
Dioperasikan pada 1969
Operated in 1969

BOEING 747-200
Dioperasikan ada 1980-2000
Operated in 1980-2000

DC 10
Dioperasikan pada 1976-2004
Operated in 1976-2004

FOKKER 28
Dioperasikan pada 1971-2001
Operated in 1971-2001

AIRBUS A300-B4
Dioperasikan pada 1982-2000
Operated in 1982-2000

BOEING 737-300
Dioperasikan sejak 1989-sekarang
Operated since 1989-present

BOEING 737-500
Dioperasikan sejak 1989-sekarang
Operated since 1989-present

BOEING 737-400
Dioperasikan pada 1989-2011
Operated in 1989-2011

MD 11
Dioperasikan pada 1991-1998
Operated in 1991-1998

BOEING 737-800NG
Dioperasikan sejak 2005-sekarang
Operated since 2005-present

AIRBUS A330-300
Dioperasikan sejak 1996-sekarang
Operated since 1996-present

BOEING 747-400
Dioperasikan pada 1994-2017
Operated in 1994-2017

BOEING 777-300ER
Dioperasikan sejak 2013-sekarang
Operated since 2013-present

BOMBARDIER CRJ1000 Next Gen
Dioperasikan sejak 2012-2022
Operated since 2012-2022

AIRBUS A330-200
Dioperasikan sejak 2000-sekarang
Operated since 2000-present

ATR72-600
Dioperasikan sejak 2013-2023
Operated since 2013-2023

BOEING 737 MAX 8
Dioperasikan sejak 2018-Maret 2019 berhenti beroperasi karena regulasi
Operated in 2018-stop operating in March 2019 due to regulation

AIRBUS A330-900 neo
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present

AIRBUS A320-200
Dioperasikan sejak 2011-sekarang
Operated since 2011-present

ATR72-600
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present

AIRBUS A330-900neo
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present

Profil Armada

Garuda Indonesia memiliki sejumlah armada pesawat udara yang secara konsisten mengalami penyegaran dan peremajaan demi kenyamanan perjalanan pelanggan. Berikut adalah armada pesawat udara yang dimiliki oleh Garuda Indonesia.

Fleet profile

Garuda Indonesia has a fleet of aircraft that is consistently refreshed and renewed to ensure the comfort of its passengers. Below is the list of aircraft owned by Garuda Indonesia.

Garuda Indonesia

A/C Type	Total A/C	Length	Wingspan	Range	First/Business/ Economy	Cockpit/ Cabin Seat in A/C	Maximum speed
B737-800	43	39,47 m	35,79 m	5.713 km	41 A/C Reg: 12C/150Y 2 A/C Reg: 8C/153Y	3 *pilot seat*/6 *attendance seat*	0,82 Mach
B777-300	8	73,90 m	64,80 m	14.492 km	2 A/C Reg: 8F/38C/268Y (GIF & GIG) 6 A/C Reg: 26C/367Y (GIA-GIK exc GIF & GIG)	4 *pilot seat*/ 18 *attendance seat*	511 kts/ 0,89 Mach
A330-200	3	58,38 m	60,30 m	13.427 km	2 A/C Reg: 18C/242Y 1 A/C Reg: 36C/186Y	4 *pilot seat*/ 11 *attendance seat*	330kt/ 0,86 Mach
A330-300	16	63,69 m	60,30 m	11.297 km	4 A/C Reg: 2C/361Y 6 A/C Reg: 36C/215Y 4 A/C Reg: 24C/263Y 2 A/C Reg: 2C (cargo)	4 *pilot seat*/ 15 *attendance seat* 4 *pilot seat*/ 12 *attendance seat* 4 *pilot seat*/ 12 *attendance seat* 4 *pilot seat*/ 13 *attendance seat*	330kt/ 0,86 Mach
A330-900	3	63,67 m	64,00 m	11.556 km	3 A/C Reg: 24C/277Y	4 *pilot seat*/ 12 *attendance seat*	330kt/ 0,86 Mach

Citilink

A/C Type	Total A/C	Length	Wingspan	Range	First/Business/ Economy	Cockpit/Cabin Seat in A/C	Maximum speed
A320-200	39	37,57 m	34,10 m	6.112 Km	180Y	4 *pilot seat* /4 *attendance seat*	0,82 Mach
A320-200 neo	10	37,57 m	35,80 m	6.500 Km	180Y	4 *pilot seat* /4 *attendance seat*	0,82 Mach
ATR72-600	7	27,17 m	27,05 m	1.648 km	70Y	3 *pilot seat*/2 *attendance seat*	510 km/h (275 kt)
A330-900Neo	2	63,67 m	64,00 m	11.556 km	42Y+ / 323Y	4 *pilot seat* /11 *attendance seat*	0,86 Mach
B737-500	3	31,1m	28,9m	4.444 Km	1 A/C Reg: Freighter Aircraft 2 A/C Reg : 12C / 84Y	4 *pilot seat* /4 *attendance seat*	0.73 Mach
B737-300	5	33,4m	28,9m	4.204 Km	2 A/C Reg : 8C / 124Y 3 A/C Reg: 16C / 94Y	4 *pilot seat* /4 *attendance seat*	0.73 Mach

Wilayah Operasional
Operational Areas

Per 31 Desember 2024, Garuda Indonesia memiliki 95 Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang, Gerai, dan *General Sales Agent* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan Internasional.

As of December 31, 2024, Garuda Indonesia operates 95 offices, consisting of branch offices, branches, and general sales agents, spread across Indonesia and internationally.

Destinasi Domestik
Domestic Destinations

Tabel Wilayah Usaha Garuda Indonesia Tahun 2024
Table of Garuda Indonesia's Operational Areas for 2024

Jenis Type	Kantor Cabang Branch Office	Gerai Branch	*General Sales Agent* General Sales Agent
Domestik Domestic	45	15	-
Sumatera Sumatra	11	1	-
Jawa Java	13	10	-
Bali NTT NTB Bali, North Nusa Tenggara, and South Nusa Tenggara	5	-	-
Kalimantan	5	-	-
Sulawesi	5	-	-
Papua dan Maluku Papua and Maluku	6	4	-
Internasional International	17	-	18
Jumlah Total	**62**	**15**	**18**

Selain itu, jumlah destinasi Garuda Indonesia pada tahun 2024 berjumlah 51 rute penerbangan ke 39 destinasi domestik serta 20 rute penerbangan ke 15 destinasi internasional.

Additionally, Garuda Indonesia operates 51 flight routes to 39 domestic destinations and 20 flight routes to 15 international destinations in 2024.

39 **Destinasi Domestik**
Domestic Destination

51 **Rute Domestik**
Domestic Route

Destinasi Internasional
International Destinations

15 **Destinasi Internasional**
International Destination

20 **Rute Internasional**
International Route

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

Sebagai maskapai penerbangan terkemuka, Garuda Indonesia turut serta berperan aktif di dalam organisasi baik di lingkup nasional maupun internasional. Keterlibatan Garuda Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri penerbangan nasional. Hingga akhir 2024, Garuda Indonesia tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a leading airline, Garuda Indonesia actively participates in both national and international organizations. Garuda Indonesia's involvement in these organizations or associations aims to foster Indonesia's economic growth and promote the advancement of the national aviation industry. As of the end of 2024, Garuda Indonesia is recorded as a member and participant in the following organizations or associations:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	**Jabatan di Organisasi/ Asosiasi** Position in Organization/ Association	**Bidang Organisasi/Asosiasi** Field of Organization/Association
Nasional National		
INACA	Anggota Member	Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia Association of Indonesian National Aviation Companies
ICSA	Anggota Member	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
AEI	Anggota Member	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
KADIN	Anggota Member	Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Internasional International		
IATA	Anggota Member	International Air Transport Association International Air Transport Association
SKYTEAM	Anggota Member	Aliansi Maskapai Penerbangan Airline Alliance
AAPA	Anggota Member	Association of Asia Pacific Airlines Association of Asia Pacific Airlines

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: JKTDZ/SKEP/50001/2024 tanggal 28 November 2024 tentang Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah struktur organisasi Garuda Indonesia per 31 Desember 2024.

Struktur organisasi mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: JKTDZ/SKEP/50001/2024 tanggal 28 November 2024 tentang Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah struktur organisasi Garuda Indonesia per 31 Desember 2024.

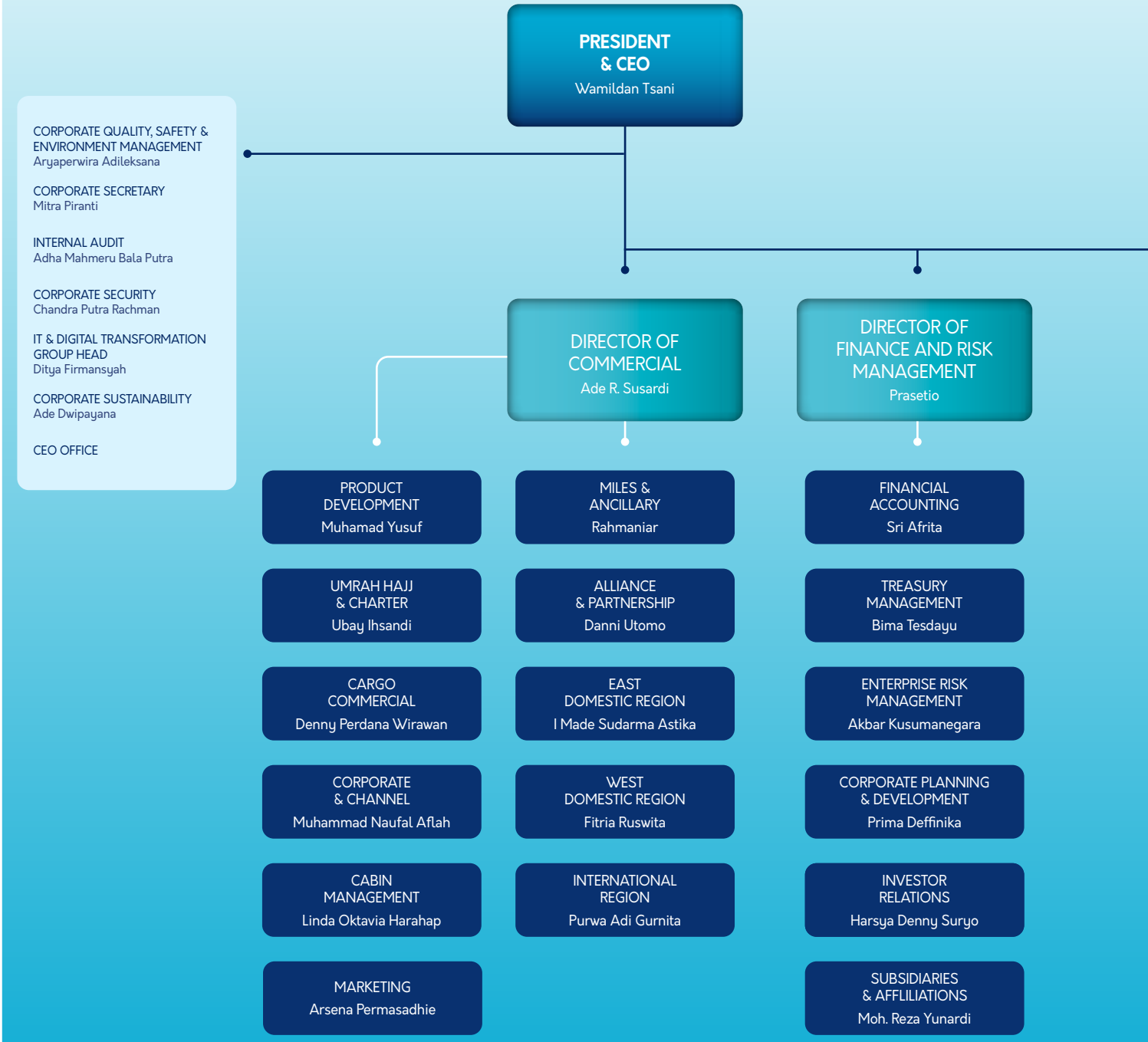

Keterangan: Dalam struktur organ Perseroan terdapat Dewan Komisaris yang berada di luar struktur organisasi Perseroan. Nama Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan nama Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Note: In the Company's organizational structure, the Board of Commissioners is positioned outside the Company's organizational structure. The names of the Board of Commissioners members can be found in the Board of Commissioners Profile section, while the names of the Committee Members under the Board of Commissioners and the Committees Members under the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Section.

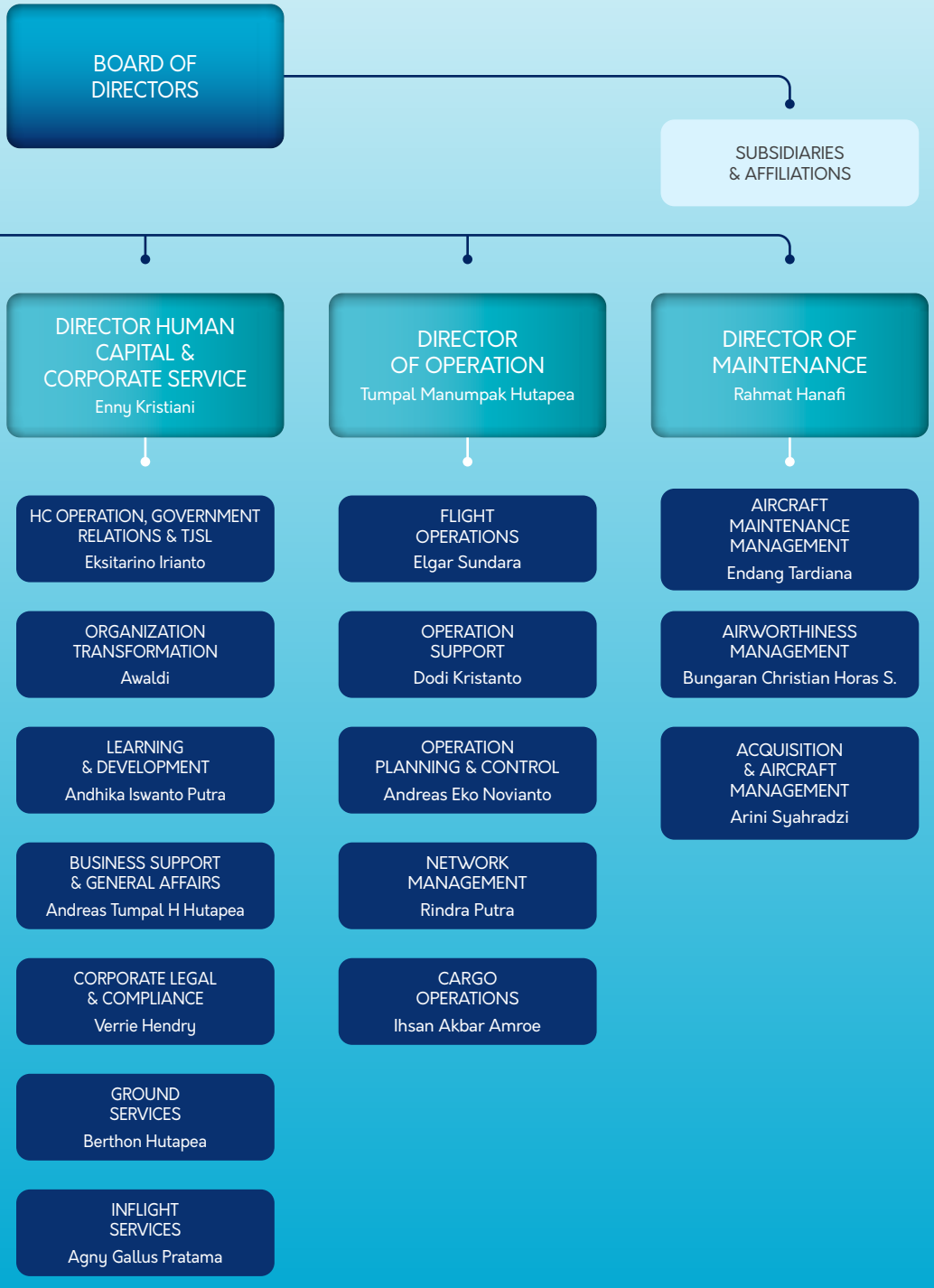

1. **Wamildan Tsani**
   Direktur Utama
   President & CEO
2. **Prasetio**
   Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   Director of Finance and Risk Management
3. **Tumpal Manumpak Hutapea**
   Direktur Operasi
   Director of Operation
4. **Rahmat Hanafi**
   Direktur Teknik
   Director of Maintenance
5. **Ade R. Susardi**
   Direktur Niaga
   Director of Commercial
6. **Enny Kristiani**
   Direktur Human Capital & Corporate Service
   Director of Human Capital & Corporate Service

Profil Direksi
Board of Directors Profiles

Wamildan Tsani

Direktur Utama
President & CEO

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Wamena pada tahun 1981, usia 43 tahun per Desember 2024. Born in Wamena in 1981, 43 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Akademi TNI Angkatan Udara (Teknik Elektro) (2001). Indonesian Air Force Academy (Electrical Engineering) (2001) • Basic Instructor Course RAAF (2008). • Squadron Officer School USAF (2011). • Air Force Flying Instructor Course (2012). • *Safety Aviation Officer* – INACA (2014).
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024–present) • Plt. Direktur Utama PT Lion Air (2020-November 2024). Acting President Director of PT Lion Air (2020–November 2024) • Direktur Safety PT Lion Air (2020-2022). Safety Director of PT Lion Air (2020–2022) • Direktur Safety PT Batik Air Indonesia (2017-2020). Safety Director of PT Batik Air Indonesia (2017–2020) • Safety Manager PT Batik Air Indonesia (2016-2017). Safety Manager of PT Batik Air Indonesia (2016–2017) • Perwira penerbang TNI AU (2001 - 2013). Air Force flight officer (2001 - 2013)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2024. The first appointment as the President & CEO of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 15, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	2024 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). 2024–until the 5th Annual GMS (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Has no concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	-

Prasetio

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia **Place and** Date of Birth/Age	Lahir di Surabaya pada tahun 1960, usia 64 tahun per Desember 2024. Born in Surabaya in 1960, 64 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan/Pendidikan Eksekutif Education History/Executive Education	• Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983). Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga (1983). • Master bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2009). Master of Business Law from Universitas Gadjah Mada (2009) • Doktor bidang Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013). Doctorate in Law from Universitas Gadjah Mada (2013) • Sarjana bidang Hukum dari Universitas Azzahra (2015). Bachelor of Law from Universitas Azzahra (2015) • Advanced Commercial Lending, State University of New York at Buffalo. • Top Management Program, Asian Institute Management of Manila. • Corporate Governance, Kellog University of Chicago, Illinois. • Advanced Risk Management, The Wharton School of Management University of Pennsylvania, Philadelphia. • Corporate Strategy, Harvard Business School, Boston.
Sertifikasi Certification	• *Certified Chartered Accountant* No.11.D3468 (2021). • Profesor Kehormatan (Prof-HC) dari Universitas 11 Maret Solo (UNS) (2022). Honorary Professor (Prof-HC) from Universitas 11 Maret Solo (UNS) (2022).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • *Corporate Advisor* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020). Corporate Advisor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) • Komisaris Independen PT Titan Infra Energy (2018-2020). Independent Commissioner of PT Titan Infra Energy (2018–2020) • Komisaris Utama PT Prosegur Cash Indonesia (2018-2020). President Commissioner of PT Prosegur Cash Indonesia (2018-2020). • *Of Counsel Bahar Law Firm* (2017-2020). • Direktur Utama Perum Peruri (2012-2017). President Director of Perum Peruri (2012–2017) • Direktur *Compliance & Risk Management* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012). Director of Compliance & Risk Management of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007–2012) • Executive Vice President Risk Management & Legal Compliance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006). • Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005). Finance Director of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005). • Staf Ahli Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004). Senior Advisor to the President Director of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004). • Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004). Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004). • Direktur Komersial & SME PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2004). Commercial & SME Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2004). • *Executive Vice President/Chief Credit Officer* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2002). • Senior Vice President Risk Management, Credit Support & Compliance BPPN (1999-2001). • Wakil Presiden Komisaris PT Bank Prima Express (BTO BPPN)/PT Bank Permata Tbk (1999-2001). Vice President Commissioner of PT Bank Prima Express (BTO IBRA)/PT Bank Permata Tbk (1999-2001). • *Executive Officer* (1984-1994) & *Vice President Credit Policy* & *Administration Group Head* PT Bank Niaga Tbk (1994-1999).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 November 2020. The first appointment as the Director of Finance and Risk Management of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 20, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	20 November 2020 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). November 20, 2020–the 5th Annual GMS (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Airlangga, Surabaya (Desember 2022 – saat ini). Member of the Board of Trustees (MWA) of Universitas Airlangga, Surabaya (December 2022 - present). • Pengawas pada Badan Pelaksana Kegiatan (BPH) Yasasan Pendidikan Perbanas (April 2021 – saat ini). Supervisor of the Executive Board of Perbanas Education Foundation (April 2021 - present). • Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) (Mei 2021-saat ini). Chairman of the Supervisory Board of Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA) (May 2021-present). • Anggota Pengawas Yayasan Kesehatan Garuda (Desember 2020 – saat ini). Supervisory Member of Garuda Health Foundation (December 2020 - present). • Komisaris PT Citilink Indonesia (Desember 2023 – Agustus 2024). Commissioner of PT Citilink Indonesia (December 2023 - August 2024). • Komisaris Utama PT Citilink Indonesia (Agustus 2021 – Desember 2023). President Commissioner of PT Citilink Indonesia (August 2021 - December 2023). • Komisaris Utama Gapura Angkasa (Januari 2021 – Januari 2023). President Commissioner of Gapura Angkasa (January 2021 - January 2023).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	8.089.948 Lembar Saham 8,089,948 Shares

Tumpal Manumpak Hutapea

Direktur Operasi
Director of Operation

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Tangerang, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Tapanuli Utara pada tahun 1972, usia 52 tahun per Desember 2024. Born in North Tapanuli in 1972, 52 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Diploma - Australian Aviation College (1993). Diploma from Australian Aviation College (1993)
Sertifikasi Certification	• Crew Resource Management (CRM) - 2024 • Safety Emergency Procedure (SEP) - 2024 • Aviation Security - 2024 • Safety Management Sistem (SMS) - 2024
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). Director of Operation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Komisaris PT Aero Systems Indonesia (2021 – 2023). Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (2021–2023) • Komisaris PT Belitung Inti Permai (2020 – 2023). Commissioner of PT Belitung Inti Permai (2020–2023) • Komisaris PT Mertasari Hotel Development (2020 -2023). Commissioner of PT Mertasari Hotel Development (2020–2023) • Komisaris PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2020 - 2023). Commissioner of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2020–2023) • Komisaris PT Aero Hotel Manajemen (2020 - 2023). Commissioner of PT Aero Hotel Manajemen (2020–2023) • Komisaris PT Sabre Travel Network Indonesia (2020 - 2021). Commissioner of PT Sabre Travel Network Indonesia (2020–2021) • Komisaris PT Sengigi Pratama Internasional (2020 - 2021). Commissioner of PT Sengigi Pratama Internasional (2020–2021) • VP *Flight Operation* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020). VP of Flight Operations of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020) • *Captain* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-saat ini). Captain of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009–present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Operasi Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. Appointed for the first time as Garuda Indonesia's Operation Director based on the Extraordinary GMS on January 22, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	• 22 Januari 2020 – 22 Mei 2024 (Periode Pertama). January 22, 2020–May 22, 2024 (First Term) • 23 Mei 2024 – saat ini (Periode Kedua). May 23, 2024–present (Second Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Ketua Dewan Pengawas Yayasan Kesehatan Garuda (Yankesga) (2020-saat ini). Chairman of the Board of Supervisors of Garuda Health Foundation (Yankesga) (2020–present)
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	8.112.957 lembar saham 8,112,957 Shares

Rahmat Hanafi

Direktur Teknik
Director of Maintenance

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Tangerang, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Cirebon pada tahun 1966, usia 58 tahun per Desember 2024. Born in Cirebon in 1966, 58 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana bidang Teknik Elektro (Komputer) dari Institut Teknologi Bandung (1990). Bachelor of Electrical Engineering (Computer) from Institut Teknologi Bandung (1990) • Master bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003). Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003)
Sertifikasi Certification	• Executive Profesional Engineer (2021) • Recurrent Safety Management System (2022) • Recurrent Human Factors in Aircraft Maintenance (2023) • Cyber Security Seminar (2023) • Recurrent SMS Training (2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). Director of Maintenance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Direktur Pembina Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-Mei 2024). Director of Subsidiary Trustees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-May 2024) • Komisaris Utama PT GMF AeroAsia Tbk (Juni 2020-Juli 2023). President Commissioner of PT GMF Aero Asia Tbk (June 2020–July 2023) • Komisaris PT ASYST (Juni 2020-Agustus 2020). Commissioner of PT ASYST (June 2020–August 2020) • *Senior Executive Project Manager* MRO di Batam, Bintan dan Kualanamu PT GMF AeroAsia Tbk (2018-2020). Senior Executive of MRO Project Manager in Batam, Bintan and Kualanamu of PT GMF Aero Asia Tbk (2018–2020) • Direktur *Line Operation* PT GMF AeroAsia Tbk (2018). Director of Line Operation of PT GMF Aero Asia Tbk (2018) • Direktur *Base Operation* PT GMF AeroAsia Tbk (2017-2018). Director of Base Operation of PT GMF Aero Asia Tbk (2017–2018) • *VP Engine Maintenance* PT GMF AeroAsia Tbk (2016-2017). VP of Engine Maintenance of PT GMF Aero Asia Tbk (2016–2017) • *Senior VP Strategic Business Unit Engine Maintenance at* PT GMF AeroAsia (2015-2016). Senior VP of Strategic Business Unit of Engine Maintenance of PT GMF Aero Asia (2015–2016) • *VP Strategy Management Office* at PT GMF AeoroAsia (2013-2015). VP of Office Management Strategy of PT GMF Aero Asia (2013–2015) • *VP Corporate Development* & ICT PT GMF AeroAsia (2010-2013). VP of Corporate Development & ICT of PT GMF Aero Asia (2010–2013) • Kepala *Design Organization Approval* PT GMF AeroAsia (2010-2012). Head of Design of Organization Approval of PT GMF Aero Asia (2010–2012) • *VP Engineering Service* PT GMF AeroAsia (2007-2010). VP of Engineering Services of PT GMF Aero Asia (2007–2010) • *VP Component Maintenance* PT GMF AeroAsia (2006-2007). VP of Component Maintenance of PT GMF Aero Asia (2006–2007) • *GM Reliability Engineering & Services* PT GMF AeroAsia (2002-2006). GM of Reliability Engineering & Services of PT GMF Aero Asia (2002–2006) • Manajer *Reliability Management* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000-2002). Manager of Reliability Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000–2002) • Manajer *Avionics Engineering* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997-2000). Manager of Avionics Engineering of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997–2000) • Manajer *Aircraft Data & Engineering Publication Services* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994-1997). Manager of Aircraft Data & Engineering Publication Services of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994–1997)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Teknik Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. The first appointed as Technical Director of Garuda Indonesia based on the Extraordinary GMS on January 22, 2020.
Periode Jabatan Term of Office	• 22 Januari 2020 – 22 Mei 2024 (Periode Pertama). January 22, 2020–May 22, 2024 (First Term) • 23 Mei 2024 – saat ini (Periode Kedua). May 23, 2024–present (Second Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Komisaris PT GMF AeroAsia Tbk (Juli 2023 – saat ini). Commissioner of PT GMF Aero Asia Tbk (July 2023–present)
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	8.086.804 Lembar Saham 8,086,804 Shares

Ade R. Susardi

Direktur Niaga
Director of Commercial

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Bandung pada tahun 1965, usia 59 tahun per Desember 2024. Born in Bandung in 1965, 59 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1988). Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1988)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). Director of Commercial of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Direktur Layanan dan Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-2024) Director of Services and Commerce od PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–present). • Direktur Layanan, Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi (2020-2021) Director of Services, Business Development, and Information Technology (2020–2021) • Komisaris PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021-saat ini) Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021–present) • Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020-2021). President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020–2021) • Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia (2020-2021). President Commissioner of PT Aerofood Indonesia (2020–2021) • *Business Development Director* di Nokia Networks Indonesia (2015-2020). Business Development Director at Nokia Networks Indonesia (2015–2020) • *Account Director* Telkomsel di Nokia Networks Indonesia (2010-2015). Telkomsel Account Director at Nokia Networks Indonesia (2010–2015) • *Account Director* Indosat di Nokia Networks Indonesia (2008-2010). Indosat Account Director at Nokia Networks Indonesia (2008–2010) • General Manager di Siemens Indonesia (2000-2006). General Manager of Siemens Indonesia (2000–2006) • *Business Alliance* Manager di Oracle Indonesia (1996-2000). Manager of Business Alliance at Oracle Indonesia (1996–2000)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Layanan, Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. Diangkat sebagai Direktur Layanan dan Niaga Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2021. Kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Niaga berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024. The first appointment as the Director of Services, Business Development, and Information Technology of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020. The subsequent appointment as the Director of Services and Commerce of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated August 24, 2021. The subsequent appointment as the Director of Commercial was based on the Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	• 22 Januari 2020 – 22 Mei 2024 (Periode Pertama) January 22, 2020–May 22, 2024 (First Term) • 22 Mei 2024 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Kedua) May 22, 2024–the 5th Annual GMS (Second Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Komisaris PT Aero Wisata (2023 – saat ini) Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (2023–present)
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	8.086.804 Lembar Saham 8,086,804 Shares

Enny Kristiani

Direktur *Human Capital* dan *Corporate Service*
Director of Human Capital and Corporate Service

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Ambarawa pada tahun 1967, usia 57 tahun per Desember 2024. Born in Ambarawa in 1967, 57 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Doctorate in Management Business from IPB University (2013). • Master of Science, Material Science & Engineering from Stanford University (1996). • Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1989).
Sertifikasi Certification	• IATA Diploma in Air Law (2001). • Certified Mediator (2024).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Human Capital dan Corporate Service PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024- saat ini). Director of Human Capital and Corporate Service at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024 – present). • Direktur Utama PT Sabre Travel Network Indonesia (2021 – 2024). President Director of PT Sabre Travel Network Indonesia (2021 – 2024). • Direktur Keuangan & Personalia, PT Garuda Indonesia Air Charter (2019 – 2020). Director of Finance & Human Resources at PT Garuda Indonesia Air Charter (2019 – 2020). • Direktur Keuangan, PT Sriwijaya Air (periode KSM dengan Garuda Indonesia, 2019). Director of Finance at PT Sriwijaya Air (KSM period with Garuda Indonesia, 2019). • *Vice President of Enterprise Risk Management & Subsidiaries*, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016 – 2018). Vice President of Enterprise Risk Management & Subsidiaries at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016 – 2018). • *GM Aircraft Asset Management*, PT Garuda Indonesia (Persero) (2006 – 2010). General Manager of Aircraft Asset Management at PT Garuda Indonesia (Persero) (2006 – 2010). • *GM Aircraft Administration*, PT Garuda Indonesia (Persero) (2002 – 2006). General Manager of Aircraft Administration at PT Garuda Indonesia (Persero) (2002 – 2006). • *Manager Lease Control & Technical Cooperation*, PT Garuda Indonesia (Persero) (2000 – 2002). Manager of Lease Control & Technical Cooperation at PT Garuda Indonesia (Persero) (2000 – 2002). • *Aircraft Engineer*, PT Garuda Indonesia (Persero) (1990 – 1999). Aircraft Engineer at PT Garuda Indonesia (Persero) (1990 – 1999).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai *Human Capital* dan *Corporate Service* Garuda Indonesia berdasarkan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024. The first appointment as the Human Capital and Corporate Service of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated May 22, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	22 Mei 2024 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). May 22, 2024–the 5th Annual GMS (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	333.424 Lembar Saham 333,424 Shares

Irfan Setiaputra*

Direktur Utama
Director and CEO

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1964, usia 60 tahun per Desember 2024. Born in Jakarta in 1964, 60 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1982). Bachelor of Informatics from Institut Teknologi Bandung (1982)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-2024). President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–2024) • CEO Sigfox Indonesia - PT Kirana Solusi Utama (2019-2020). CEO of Sigfox Indonesia - PT Kirana Solusi Utama (2019–2020) • CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017). CEO of PT Reswara Minergi Hartama (2017) • Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015-2017). Chief Operating Officer of PT ABM Investama (2015–2017) • CEO PT Cipta Kridatama (2014-2017). CEO of PT Cipta Kridatama (2014–2017) • CEO PT Titan Mining Indonesia (2012-2014) CEO of PT Titan Mining Indonesia (2012–2014). • CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012). CEO of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009–2012) • Country Manager/Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009). Country Manager/Managing Director of PT Cisco Systems Indonesia (2002–2009) • Managing Director PT Linknet Internet Access (2000-2002). Managing Director of PT Linknet Internet Access (2000–2002) • Account Manager & Team Leader – Industri Perbankan IBM Indonesia, Jakarta (1996-2000). Account Manager & Team Leader of the Banking Industry of IBM Indonesia, Jakarta (1996–2000) • Manager Information & System Group PT Bank Niaga - Jakarta (1993-1996). Manager of Information & System Group of PT Bank Niaga - Jakarta (1993–1996)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. Kemudian diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024. The first appointment as the President & CEO of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020. The subsequent appointment for the same position was based on the Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	• 22 Januari 2020 – 22 Mei 2024 (Periode Pertama). January 22, 2020–May 22, 2024 (First Term) • 22 Mei 2024 – 15 November 2024 (Periode Kedua). May 22, 2024–November 15, 2024 (Second Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	9.455.151 Lembar Saham 9,455,151 Shares

*Berhenti menjabat sejak 15 November 2024
*Stepped Down Since November 15, 2024

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliate Relations of Members of The Board of Directors

Table of Affiliate Relations of Members of the Board Of Directors

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi
Financial, Family, and Management Relations of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations with						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali* Main and Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Wamildan Tsani	Direktur Utama Director and CEO		√		√		√		√		√		√		√
Irfan Setiaputra*	Direktur Utama Director and CEO		√		√		√		√		√		√		√
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		√		√		√		√		√		√		√
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations		√		√		√		√		√		√		√
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs		√		√		√		√		√		√		√
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commerce		√		√		√		√		√		√		√
Enny Kristiani	Direktur Human Capital dan Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services		√		√		√		√		√		√		√

*Langsung maupun tidak langsung
*Direct or indirect
**Berhenti menjabat sejak 15 November 2024
**Stepped down since November 15, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi pada tahun buku disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Education and/or Training of The Board of Directors

Details of the education and/or training of the Board of Directors during the fiscal year are provided in the Corporate Governance section.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Changes in The Composition of Members of The Board of Directors and Reasons for Such Changes

During 2024, there have been changes in the composition of members of the Board of Directors. These changes were made based on the Company's needs. The changes in the composition of members of the Board of Directors are as follows:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum Rups Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition and Appointment Basis of The Board of Directors Before The Annual GMS on May 22, 2024

The composition of the Board of Directors before the Annual GMS on May 22, 2024, consisted of 6 (six) members, including 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition and appointment basis of the Board of Directors are presented in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

Table of Composition and Appointment Basis of the Board of Directors Before the Annual GMS on May 22, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Tanggal Efektif** Effective Date
Irfan Setiaputra	Direktur Utama Director and CEO	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 20, 2020	20 November 2020 November 20, 2020
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Ade R. Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Service and Commerce	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020	22 Januari 2020 January 22, 2020
Salman El Farisiy	Direktur *Human Capital* Director of Human Capital	RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2022 Resolutions of the Extraordinary GMS dated August 12, 2020	12 Agustus 2022 August 12, 2020

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Pada tanggal 22 Mei 2024, RUPS Tahunan memutuskan memberhentikan Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama, Ade R. Susardi selaku Direktur Layanan dan Niaga, Tumpal Manumpak Hutapea selaku Direktur Hanafi selaku Direktur Teknik. Kemudian mengukuhkan pemberhentian Salman El Farisiy selaku Direktur Human Capital, dan mengangkat Irfan Setiaputra sebagai Direktur Utama, Ade R. Susardi sebagai Direktur Niaga, Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi, Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik, dan Enny Kristiani sebagai Direktur *Human Capital & Corporate Service*. Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 22 Mei 2024 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition and Appointment Basis of The Board of Directors After The Annual GMS on May 22, 2024

On May 22, 2024, the AGM decided to dismiss Irfan Setiaputra as President & CEO, Ade R. Susardi as Director of Services and Marketing, Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operations, and Rahmat Hanafi as Director of Engineering. The GMS also confirmed the dismissal of Salman El Farisiy as Director of Human Capital and appointed Irfan Setiaputra as President & CEO, Ade R. Susardi as Director of Marketing, Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operations, Rahmat Hanafi as Director of Engineering, and Enny Kristiani as Director of Human Capital & Corporate Services. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Annual GMS on May 22, 2024, consists of 6 (six) members: 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition and appointment basis of the Board of Directors are presented in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

Table of Composition and Appointment Basis of the Board of Directors After the Annual GMS on May 22, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Irfan Setiaputra	Direktur Utama Director and CEO	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 20, 2020	20 November 2020 November 20, 2020
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commerce	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Enny Kristiani	Direktur *Human Capital & Corporate Service* Director of Human Capital and Corporate Service	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 November 2024

Pada tanggal 15 November 2024, RUPS Luar Biasa memutuskan memberhentikan Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama, dan mengangkat Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa 15 November 2024 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition and Appointment Basis of The Board of Directors After The Extraordinary GMS on November 15, 2024

On November 15, 2024, the Extraordinary GMS decided to dismiss Irfan Setiaputra as President & CEO and appointed Wamildan Tsani as President & CEO. Therefore, the composition of the Board of Directors after the Extraordinary GMS on November 15, 2024, consists of 6 (six) members: 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition and appointment basis of the Board of Directors are presented in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2024

Composition and Appointment Basis of the Board of Directors After the Extraordinary GMS on November 15, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Tanggal Efektif** Effective Date
Wamildan Tsani	Direktur Utama Director and CEO	RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2024 Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 15, 2024	15 November 2024 November 15, 2024
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated November 20, 2020	20 November 2020 November 20, 2020
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commerce	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Enny Kristiani	Direktur *Human Capital & Corporate Service* Director of Human Capital and Corporate Service	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024

1. **Fadjar Prasetyo**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2. **Timur Sukirno**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. **Chairal Tanjung**
Komisaris
Commissioner

4. **Glenny Kairupan**
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles

Fadjar Prasetyo

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1966, usia 58 tahun per Desember 2024. Born in Jakarta in 1966, 58 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Indonesian Air Force Academy (1988). • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003). • Bachelor of Economics,Air Chef Marshal Suryadarma University, Jakarta (2005). • Defence and Strategic Studies Course (DSSC), Australia (2014). • Master of Politics and Policy, Deakin University of Australia (2014).
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). President Commissioner and Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024–present) • *Chief of Staff* of the Indonesian Air Force (2020-2024). • President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022). • *Commander of* Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020). • *Commander of* No. 1 Air Force Operation Command (2018-2019). • *Commander of* No. 2 Air Force Operation Command (2018). • *Commander of* Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024. The first appointment as a President Commissioner, concurrently serving as the Independent Commissioner of Garuda Indonesia, was based on the Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	22 Mei 2024 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). May 22, 2024–the 5th Annual GMS (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees, nor any other positions, either within or outside the Issuer or Public Company.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	-

Timur Sukirno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Banjarmasin pada tahun 1962, usia 62 tahun per Desember 2024. Born in Banjarmasin in 1962, 62 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987). Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991). LLW – Boston University, Morin Center for Banking and Financial Law (1991)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024–present) • Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-2024). President Commissioner and Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021–2024) • Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP Law Firm), anggota dari Baker & McKenzie. Former Managing Partner of Law Firm Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP Law Firm), member of Baker & McKenzie • Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Founder and first chairman (Indonesian Receivers and Administrators Association) • Indonesian Receivers and Administrators Association • Selama lebih dari 35 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi utang. Having more than 35 years of experience in financial law and debt restructuring • Wakil Ketua, Dewan Pakar dari Peradi. Vice Chairman, Board of Experts of Peradi
Publikasi Hukum Internasional International Law Publications	• *Leading Individual for Dispute Resolution*, Asia Pacifik Legal 500 (2013-2021). • *Eminent Practitioners for Dispute Resolution*, Chamber Asia (2019-2021). • Indonesia *Dispute Star of The Year*, AsiaLaw Dispute Resolution Awards (2017). • *Leading Lawyer for Restructuring and Insolvency*, IFLR1000 (2014-2021).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Garuda Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Agustus 2021. Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 22 Mei 2024. The first appointment as a President Commissioner, concurrently serving as the Independent Commissioner of Garuda Indonesia, was based on the Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021. The subsequent appointment as the Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk was decided on May 22, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	13 Agustus 2021 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). August 13, 2021–the 5th Annual GMS (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Founder and first chairman (Indonesian Receivers and Administrators Association) • Indonesian *Receivers and Administrators Association.*
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	-

Chairal Tanjung

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1966, usia 58 tahun per Desember 2024. Born in Jakarta in 1966, 58 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1987) • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-present) • Wakil Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). Vice President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021) • Direktur di CT Corp (2000- saat ini). Director of CT Corp (2000-present) • *Finance Manager* CT Corp (1992-2000). Manager of Finance of CT Corp (1992-2000) • Auditor di BPKP (1987-1992). Auditor of BPKP (1987-1992)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2014 dan diperpanjang sebagai Anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2019, selanjutnya diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Garuda Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. The first appointment as a Commissioner was decided at the Extraordinary GMS dated December 12, 2014, and the subsequent appointment as a Member of the Board of Commissioners was decided at the 2019 Annual GMS, and the subsequent appointment as the Vice President Commissioner of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 penugasan Chairal Tanjung yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 dari semula Wakil Komisaris Utama dialihkan menjadi Komisaris, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS tersebut. At the Annual GMS for the 2020 fiscal year on August 13, 2021, the GMS decided to change the appointment of Chairal Tanjung from Vice President Commissioner based on the Resolutions of the Annual GMS dated April 24, 2019, to Commissioner, continuing the remaining term in accordance with the Resolutions of the GMS. xxx
Periode Jabatan Term of Office	• 12 Desember 2012 – 22 Januari 2020 (Periode Pertama). December 12, 2012–January 22, 2020 (First Term) • 22 Januari 2020 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Kedua). January 22, 2020–the 5th Annual GMS (Second Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Direktur di CT Corp (2000-saat ini). Director of CT Corp (2000-present)
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	4.034.726 lembar saham 4,034,726 Shares

Glenny Kairupan

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Manado pada tahun 1949, usia 75 tahun per Desember 2024. Born in Manado in 1949, 75 years old per December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Akademi Penerbangan Darat Magelang (1973). Magelang Land Aviation Academy (1973). • Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) bagian Darat (1973) Armed Forces of the Republic of Indonesia (AKABRI) Land Section (1973) • Lembaga Pendidikan Perhubungan Udara (LPPU) (1975) Air Transportation Education Institute (LPPU) (1975) • Universitas Suryadharma (1993). Suryadharma University (1993). • Pascasarjana bidang Filosofi, American World University (1997). Postgraduate in Philosophy, American World University (1997).
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-present). • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia (2020-saat ini). President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia (2020-present). • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI (2019-saat ini). Assistance Team of the Indonesian Minister of Defense (2019-present). • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET,Timor-Timur (1999). Security Advisor to the Indonesian-UNAMET poll, East Timor (1999). • Widyaiswara LEMHANAS (1997-2007). LEMHANAS Instructor (1997-2007). • Dan Den Penerbad Timor-Timur (1997-1998). Commander of the East Timorese Army Aviation Detachment (1997-1998). • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur (1994-1995). Commander of Resort Military 164/Wira Dharma at -Dili Timor-Timur (1994-1995). • Dan Den Intel KOSTRAD (1990-1995). Commander of the Intelligence Detachment of the Army Strategic Reserve Command (1990-1995). • As Intel Divisi I Kostrad (1990-1995). Intelligence Assistant, Army Strategic Reserve Command (1990-1995). • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina (1988-1990). Assistant Defence Attache of Embassy of the Republic of Indonesia and Manila – Filipina (1988-1990). • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD (1976-1986). Head of Aviation Unit Operations in the Indonesian Army (1976-1986). • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD (1976-1986). Deputy Commander of the Indonesian Army Drone Aviation Unit (1976-1986). • Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah (1974-1975). Platoon Commander at Military Region Command IV/Diponegoro - Central Java (1974-1975). • Dan Rem 073/Makutarama,Salatiga Jawa Tengah (1974-1975). Military Resort Commander 073/Makutarama, Salatiga, Central Java (1974-1975).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. The first appointment as a Commissioner of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary EGMS dated August 15, 2024.
Periode Jabatan Term of Office	15 Agustus 2024 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). August 15, 2024–the 5th Annual GMS (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia (2020-saat ini). • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI (2019-saat ini). • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia (2020-present). • Assistance Team of the Indonesian Minister of Defense (2019-present).
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	-

Thomas Oentoro*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1970. Usia 54 tahun Per Desember 2024. Born in Jakarta in 1970, 54 years old as of December 2024
Riwayat Pendidikan Education	• The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General (2012). • NYU Stern School Of Business, Bachelor (1995).
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024). Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024) • OCBC Vice President - Mezzanine Capital Unit (Agustus 2015-Februari 2024). OCBC Vice President - Mezzanine Capital Unit (August 2015-February 2024) • KV Asia Capital, Managing Director (Agustus 2011-Februari 2015). KV Asia Capital, Managing Director (August 2011-February 2015) • IFC - Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer (April 2004- Agustus 2011). IFC - Internasional Finance Corporation, Senior Investment Officer (April 2004-August 2011). • Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker (September 1995-Maret 2004). Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker (September 1995-March 2004)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Garuda Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Mei 2023. The first appointment as the Independent Commissioner of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Annual GMS dated May 20, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	30 Mei 2023 – 11 Februari 2024 (Periode Pertama). May 30, 2023–February 11, 2024 (First Term)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit (Agustus 2015-Februari 2024). OCBC Vice President–Mezzanine Capital Unit (Agustus 2015-Februari 2024)
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	-

*Berhenti menjabat sejak 11 Februari 2024
*Stepped down since February 11, 2024

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Affiliate Relations of Members of The Board of Commissioners

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris

Financial, Family, and Management Relations of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relations with						Hubungan Kepengurusan Management Relations	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali* Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali* Controlling Shareholder			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

*Langsung maupun tidak langsung
*Direct or indirect

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2024, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 sebanyak sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes in The Composition of Members of The Board of Commissioners and Reasons for Such Changes

During 2024, there have been changes in the composition of members of the Board of Commissioners. These changes were made based on the Company's needs. The changes in the composition of members of the Board of Commissioners are as follows:

Composition and Appointment Basis of The Board of Commissioners Before The Annual GMS on May 22, 2024

The composition of the Board of Commissioners before the Annual GMS on May 22, 2024, consisted of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and appointment basis of the Board of Commissioners are presented in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Table of Composition and Appointment Basis of the Board of Commissioners Before the Annual GMS on May 22, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	• RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2014 Resolutions of the Extraordinary GMS dated • RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 Resolutions of the Annual GMS dated April 24, 2019 • RUPSLB 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021	12 Desember 2014 December 12, 2014
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023 Resolutions of the Annual GMS on May 30, 2023	30 Mei 2023 May 30, 2023

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Pada tanggal 22 Mei 2024, RUPS Tahunan memutuskan untuk mengukuhkan pemberhentian Thomas Oentoro selaku Komisaris Independen, Chairal Tanjung selaku Komisaris, serta mengalihkan penugasan Timur Sukirno semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen, dan mengangkat Fadjar Prasetyo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, serta Chairal Tanjung sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 22 Mei 2024 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition and Appointment Basis of The Board of Commissioners After The Annual GMS on May 22, 2024

On May 22, 2024, the Annual GMS decided to confirm the dismissal of Thomas Oentoro as Independent Commissioner, Chairal Tanjung as Commissioner, the reappointment of Timur Sukirno from President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner to Independent Commissioner, and the appointment of Fadjar Prasetyo as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner and Chairal Tanjung as Commissioner of the Company. Therefore, the composition of members of the Board of Commissioners after the Annual GMS on May 22, 2024, consists of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and appointment basis of the Board of Commissioners are presented in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2024

Table of Composition and Appointment Basis of the Board of Commissioners After the Annual GMS on May 22, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	• RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2014 Resolutions of the Extraordinary GMS dated December 12, 2014 • RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 Resolutions of the Annual GMS dated April 24, 2019 • RUPSLB 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	12 Desember 2014 December 12, 2014

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Agustus 2024

Pada tanggal 15 Agustus 2024, RUPS Luar Biasa memutuskan mengangkat Glenny Kairupan sebagai Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024 sebanyak sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition and Appointment Basis of The Board of Commissioners After The Extraordinary GMS on August 15, 2024

At the Annual General Meeting on August 15, 2024, the Extraordinary GMS decided to appoint Glenny Kairupan as Commissioner of the Company. Therefore, the composition of members of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMS on August 15, 2024, consists of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and appointment basis of the Board of Commissioners are presented in the following table.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Agustus 2024

Composition and Appointment Basis of the Board of Commissioners After the Extraordinary GMS on August 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Agustus 2024

Composition and Appointment Basis of the Board of Commissioners After the Extraordinary GMS on August 15, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	• RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2014 Resolutions of the Extraordinary GMS dated December 12, 2014 • RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 Resolutions of the Annual GMS dated April 24, 2019 • RUPSLB 22 Januari 2020 Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Resolutions of the Annual GMS dated August 13, 2021 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024	12 Desember 2014 December 12, 2014
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024 Resolutions of the Extraordinary GMS dated August 15, 2024	15 Agustus 2024 August 15, 2024

Profil Senior Eksekutif
Executive Officers' Profiles

Adha Mahmeru Bala Putra
Internal Audit Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 05 Agustus 1987 Jakarta, Agustus 5, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50043/2023

Aryaperwira Adileksana
Corporate Quality, Safety & Environment Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 21 Maret 1976 Jakarta, March 21, 1976
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2022

Mitra Piranti
Corporate Secretary Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 30 Mei 1986 Jakarta, May 30, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/5007/2020

Chandra Putra Rachman
Corporate Security Grop Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pulau Punjung, 20 Agustus 1967 Punjung Island, August 20, 1967
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50145/2024

Ade Dwipayana
Corporate Sustainability Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 14 Oktober 1976 Padang, October 14, 1976
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50115/2024

Ditya Firmansyah
IT & Digital Transformation Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 14 Juni 1989 Tasikmalaya, June 14, 1989
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50036/2020

Direktorat Niaga

Muhamad Yusuf
Product Development Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 11 Oktober 1979 Palembang, October 11, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50046/2023

Ubay Ihsandi
Umrah, Hajj & Charter Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 10 Oktober 1988 Jakarta, October 10, 1988
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

Denny Perdana Wirawan
Cargo Commercial Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bengkulu , 18 April 1992 Bengkulu, April 18, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50050/2021

Muhammad Naufal Aflah
Corporate & Channel Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 26 Juni 1993 Tasikmalaya, June 26, 1993
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2024

Rahmaniar
Miles & Ancillary Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya, 09 April 1984 Surabaya, April 9, 1984
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50030/2023

Linda Oktavia Harahap
Cabin Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sukabumi, 11 Oktober 1974 Sukabumi, October 11, 1974
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

Arsena Permasadhie
Marketing Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 23 Oktober 1982 Palembang, October 23, 1982
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2024

Fitria Ruswita
West Domestic Region Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 08 Juni 1986 Padang, June 8, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2024

Purwa Adi Gurnita
International Region Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 17 Februari 1992 Bandung, February 17, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50143/2024

I Made Sudarma Astika
East Domestic Region Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Denpasar, 06 Mei 1971 Denpasar, May 6, 1971
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50021/2023

Danni Utomo
Alliance & Partnership Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya, 19 Oktober 1990 Surabaya, October 19, 1990
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50046/2023

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko

Sri Afrita
Finance Accounting Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 17 April 1979 Palembang, April 17, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50006/2023

Bima Tesdayu
Treasury Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tanjung Balai, 03 Maret 1992 Tanjung Balai, Maret 3, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50059/2021

Prima Deffinika
Corporate Planning & Development Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 14 Desember 1987 Jakarta, December 14, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

Akbar Kusumanegara
Enterprise Risk Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cimanggis, 20 Juni 1987 Cimanggis, June 20, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50027/2023

Harsya Denny Suryo
Investor Relations Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	London, 22 Januari 1961 London, January 22, 1961
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50021/2023

Moh. Reza Yunardi
Subsidiaries & Affiliations Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 05 Juni 1971 Jakarta, June 5, 1971
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

Direktorat Human Capital & Corporate Services

Eksitarino Irianto
HC Operation, Government Relation & TJSL Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 22 Desember 1984 Jakarta, December 22, 1984
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50007/2020

Andhika Iswanto Putra
Learning & Development Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 20 Oktober 1986 Jakarta, October 20, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2022

Andreas Tumpal H Hutapea
Business Support & General Affairs Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 November 1985 Jakarta, November 29, 1985
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50050/2022

Verrie Hendry
Corporate Legal & Compliance Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 20 Agustus 1974 Jakarta, August 20, 1974
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50004/2024

Agny Gallus Pratama
Inflight Services Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Magelang, 28 Februari 1992 Magelang, February 28, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50005/2024

Berthon Hutapea
Ground Services Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Dumai, 27 Januari 1969 Dumai, January 27, 1969
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50018/2023

Awaldi
Organization Development Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pasaman, 18 Agustus 1966 Pasaman, August 18, 1966
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50030/2023

Direktorat Operasi

Ihsan Akbar Amroe
Cargo Operations Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 02 April 1986 Jakarta, April 2, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50151/2024

Dodi Kristanto
Operation Support Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 26 Oktober 1977 Jakarta, October 26, 1977
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50021/2019

Andreas Eko Novianto
Operation Planning & Control Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Maros, 10 November 1972 Maros, November 10, 1972
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50014/2023

Rindra Putra
Network Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 Januari 1985 Jakarta, January 29, 1985
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

Direktorat Teknik

Endang Tardiana
Aircraft Maintenance Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Kuningan, 10 Oktober 1979 Kuningan, October 10, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50052/2021

Bungaran Christian Horas S.
Airworthiness Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 26 Desember 1983 Palembang, December 26, 1983
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50017/2021

Arini Syahradzi
Acquisition & Aircraft Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 04 Agustus 1990 Jakarta, August 4, 1990
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50037/2022

Profil Pegawai
Employees Profile

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees By Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (dalam satuan orang)
Table of Total Employees By Gender (in person)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Pria Male	2.278	2.283
Wanita Female	2.224	2.118
Jumlah Total	**4.502**	**4.401**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Total Employees By Organizational Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi(dalam satuan orang)
Table of Total Employees by Organizational Level (in person)

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Direksi Board of Directors	5	1	6	6	-	6
Vice President	32	6	38	30	7	37
Senior Manager	144	58	202	138	52	190
Manager	279	226	505	307	226	533
Staf Staff	1.818	1.933	3.751	1.802	1.833	3.635
Total	**2.278**	**2.224**	**4.502**	**2.283**	**2.118**	**4.401**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees By Educational Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam satuan orang)
Table of Total Employees by Educational Level (in person)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S3 Doctorate	3	3	6	3	3	6
S2 Master	139	79	218	144	72	216
S1 Bachelor	784	877	1.661	714	741	1.455

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam satuan orang)
Table of Total Employees by Educational Level (in person)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Sarjana Muda Diploma Diploma	711	192	903	737	193	930
SMA Senior High School	641	1.073	1.714	685	1.109	1.794
Total	**2.278**	**2.224**	**4.502**	**2.283**	**2.118**	**4.401**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees by Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (dalam satuan orang)
Table of Total Employees by Employment Status (in person)

Status Kepegawaian Employment status	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	2.090	2.017	4.107	2.129	2.032	4.161
Pegawai Kontrak Contract Employee	171	154	325	95	41	136
Siswa Students	17	53	70	59	45	104
Total	**2.278**	**2.224**	**4.502**	**2.283**	**2.118**	**4.401**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Total Employees by Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Total Employees by Age

(dalam satuan orang)
(in person)

Usia Age	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
> 50	412	295	707	454	289	743
41 – 50	368	137	505	355	163	518
31 – 40	1.127	1.229	2.356	1.096	1.104	2.200
21 – 30	371	563	934	378	562	940
Total	**2.278**	**2.224**	**4.502**	**2.283**	**2.118**	**4.401**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Total Employees By Years Of Services

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja (dalam satuan orang)

Table of Total Employees by Years of Services (in person)

Usia Years of Services	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kurang dari 1 Tahun Less than a year	175	243	418	83	65	148
1-5 Tahun 1-5 Years	298	362	660	349	61	410
6-10 Tahun 6-10 Years	776	1.049	1.825	807	1.079	1.886
11-15 Tahun 11-15 Years	541	229	770	486	532	1.018
16-20 Tahun 16-20 Years	94	4	98	95	15	110
21-25 Tahun 21-25 Years	24	15	39	22	7	29
26-30 Tahun 26-30 Years	102	156	258	222	191	413
Di atas 30 Tahun Over 30 Years	268	166	434	219	168	387
Total	**2.278**	**2.224**	**4.502**	**2.283**	**2.118**	**4.401**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Profesi

Total Employees by Years of Services

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Profesi (dalam satuan orang)

Table of Total Employees by Profession (in person)

Usia Profession	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Penerbang Pilot	1.065	25	1.090	1.102	25	1.127
Awak Kabin Cabin Crew	367	1.560	1.927	364	1.474	1.838
Teknik Maintenance	67	26	93	54	20	74
Niaga Commerce	21	34	55	108	135	243
Airport Handling	100	65	265	220	84	304
Administrasi & Umum Administration & General	558	514	1.072	435	380	815
Total	**2.278**	**2.224**	**4.502**	**2.283**	**2.118**	**4.401**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut.

Shareholders composition is presented as follows.

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 1 Januari 2024
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia as of January 1, 2024

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase Saham (%) Number of Shares (share)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS		
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,53609
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	8.524.976.069	9,31886
Koperasi Corporations	15.467.993	0,01691
Yayasan Foundation	9.750.194	0,01066
Dana Pensiun Retirement Fund	384.329.474	0,42012
Asuransi Insurance	104.371.702	0,11409
Perseroan Terbatas Limited Company	7.590.486.867	8,29736
Lembaga Pemerintah Government Institutions	302.484.000	0,33065
Reksadana Mutual funds	259.138.000	0,28327
Total Pemodal Nasional Total National Investors	**76.229.128.702**	**83,32802**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individuals	222.672.940	0,24341
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	15.028.982.195	16,42857
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**15.251.655.135**	**16,67198**
TOTAL	**91.480.783.837**	**100,00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia as of December 31, 2024

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase Saham (%) Number of Shares (share)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS		
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,53609
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	8.886.970.613	9,71451
Koperasi Corporations	15.467.993	0,01691
Yayasan Foundation	9.750.194	0,01066

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia as of December 31, 2024

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase Saham (%) Number of Shares (share)
Dana Pensiun Retirement Fund	384.329.474	0,42012
Asuransi Insurance	103.052.902	0,11265
Perseroan Terbatas Limited Company	7.976.897.037	8,71975
Lembaga Pemerintah Government Institutions	302.484.000	0,33065
Reksadana Mutual funds	233.330.400	0,25506
Total Pemodal Nasional Total National Investors	**76.950.407.016**	**84,11647**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individuals	482.382.625	0,52730
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	14.047.994.196	15,35622
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**14.530.376.821**	**15,88352**
TOTAL	**91.480.783.837**	**100,00**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of Top 20 Shareholders

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 1 Januari 2024

Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia as of January 1, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54%
2.	PT TRANS AIRWAYS	Perseroan Terbatas	7.316.798.262	8,00%
3.	BBH BOSTON S/A SKY HIGH LXXXIX LEASING C	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3.218.804.814	3,52%
4.	JIN SHAN 9 IRELAND COMPANY LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.071.655.465	1,17%
5.	HSBC CMB S/A OASL - ORIX CORPORATION	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	993.503.709	1,09%
6.	BALLYFIN AVIATION II LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	916.085.626	0,94%
7.	BARCLAYS CAPITAL SECURITIES LIMITED SBL/	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	856.323.790	0,81%
8.	ALAFCO AVIATION LEASE AND FINANCE COMPAN	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	640.952.397	0,65%

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 1 Januari 2024

Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia as of January 1, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
9.	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	597.000.000	0,50%
10.	CREDIT SUISSE SECURITIES (USA) LLC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	456.864.972	0,48%
11.	CDB AVIATION LEASE FINANCE DESIGNATED AC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	439.860.601	0,46%
12.	CITIBANK NEW YORK S/A CITIBANK N.A.-PRIV	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420.822.604	0,44%
13.	GREYLAG GOOSE LEASING 1446 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	401.917.675	0,42%
14.	CMIG AIRCRAFT LEASING SEVEN IRELAND LIMI	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	383.300.892	0,41%
15.	HSBC WSB S/A AIRCASTLE HOLDING CORPORATE	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	378.842.643	0,39%
16.	GREYLAG GOOSE LEASING 1410 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	358.388.214	0,38%
17.	EFG BANK HK-CLIENT ACCOUNT	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	348.190.225	0,38%
18.	GSI S/A SONA CREDIT MASTER FUND LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	346.120.437	0,33%
19.	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI	Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,33%
20.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun Pension Fund	295.088.500	0,32%

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia as of December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54%
2.	PT TRANS AIRWAYS	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.316.798.262	8,00%
3.	BBH BOSTON S/A SKY HIGH LXXXIX LEASING C	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3.218.804.814	3,52%
4.	JIN SHAN 9 IRELAND COMPANY LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.071.655.465	1,17%
5.	HSBC CMB S/A OASL - ORIX CORPORATION	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	993.503.709	1,09%
6.	BARCLAYS CAPITAL SECURITIES LIMITED SBL/	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	856.323.790	0,94%

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia as of December 31, 2023

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
7.	BALLYFIN AVIATION II LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	739.085.626	0,81%
8.	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	597.000.000	0,65%
9.	DBS BANK LTD S/A AVIATION CAPITAL GROUP,	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	456.864.972	0,50%
10.	CDB AVIATION LEASE FINANCE DESIGNATED AC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	439.860.601	0,48%
11.	CITIBANK NEW YORK S/A CITIBANK N.A.-PRIV	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420.822.604	0,46%
12.	GREYLAG GOOSE LEASING 1446 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	401.917.675	0,44%
13.	CMIG AIRCRAFT LEASING SEVEN IRELAND LIMI	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	383.300.892	0,42%
14.	HSBC WSB S/A AIRCASTLE HOLDING CORPORATE	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	378.842.643	0,41%
15.	GREYLAG GOOSE LEASING 1410 DAC	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	358.388.214	0,39%
16.	EFG BANK HK-CLIENT ACCOUNT	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	348.190.225	0,38%
17.	GSI S/A SONA CREDIT MASTER FUND LIMITED	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	346.120.437	0,38%
18.	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI CORRUPTION ERADICATION COMMISSION	Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,33%
19.	YUANTA SEC (HK) CO.LTD A/C CLIENT	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	300. 000.000	0,33%
20.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT EMPLOYMENT SOCIAL SECURITY FUND JHT PROGRAM	Dana Pensiun Pension Fund	295.088.500	0,32%

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Shareholders Composition of 5% or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Garuda Indonesia Per 1 Januari 2024

Table of Shareholders Composition of 5% or More of Garuda Indonesia as of January 1, 2024

Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentages (%)
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54%
PT Trans Airways	7.316.798.262	8,00%

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Shareholders Composition of 5% or More of Garuda Indonesia as of December 31, 2024

Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentages (%)
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54%
PT Trans Airways	7.316.798.262	8,00%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Composition of Public Shareholders of Less Than 5%

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 1 Januari 2024

Table of Public Shareholders Composition of Less Than 5% of Garuda Indonesia as of January 1, 2024

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	59.952	8.524.976.069	9,31886
Koperasi Corporations	5	15.467.993	0,01691
Yayasan Foundation	3	9.750.194	0,01066
Dana Pensiun Retirement Fund	19	384.329.474	0,42012
Asuransi Insurance	11	104.371.702	0,11409
Perseroan Terbatas Limited Company	112	386.410.170	0,42239
Lembaga Pemerintah Government Institutions	1	302.484.000	0,33065
Reksadana Mutual funds	9	259.138.000	0,28327
Total Pemodal Nasional Total National Investors	**60.112**	**9.986.927.602**	**10,91695**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Asing Foreign Individuals	318	222.672.940	0,24341
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	110	15.028.982.195	16,42857
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**428**	**15.251.655.135**	**16,67198**
TOTAL	**60.540**	**25.238.582.737**	**27,58893**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Public Shareholders Composition of Less Than 5% of Garuda Indonesia as of December 31, 2024

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTORS			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	57.439	8.886.970.613	9,71451
Koperasi Corporations	5	15.467.993	0,01691
Yayasan Foundation	3	9.750.194	0,01066
Dana Pensiun Retirement Fund	19	384.329.474	0,42012
Asuransi Insurance	17	103.052.902	0,11265
Perseroan Terbatas Limited Company	112	660.098.775	0,72175
Lembaga Pemerintah Government Institutions	1	302.484.000	0,33065
Reksadana Mutual funds	6	233.330.400	0,25506
Total Pemodal Nasional Total National Investors	**57.602**	**10.595.484.351**	**11,58231**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Perorangan Asing Foreign Individuals	357	482.382.625	0,52730
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	101	14.047.994.196	15,35622
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**458**	**14.530.376.821**	**15,88352**
TOTAL	**58.060**	**25.125.861.172**	**27,46583**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Shareholding of The Board of Commissioners, Directors, and Management

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 1 Januari 2024

Table of Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors of Garuda Indonesia as of January 1, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
1.	Wamildan Tsani	Direktur Utama Director and CEO	-	-
2.	Irfan Setiaputra*	Direktur Utama Director and CEO	4.465.951	0,005%
3.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3.849.148	0,004%
4.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	3.872.157	0,004%
5.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	3.846.004	0,004%
6.	Ade R Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce	3.846.004	0,004%
7.	Salman El Farisiy	Direktur *Human Capital* dan *Corporate Service* Director of Human Capital and Corporate Services	84.134	0,000%
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
2.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
3.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	2.014.126	0,002%
4.	Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	-	-
5.	Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
TOTAL			**21.977.524**	**0,023%**

*Berhenti menjabat sejak 15 November 2024
**Berhenti menjabat sejak 11 Februari 2024

*Stepped Down Since November 15, 2024
**Stepped Down Since February 11, 2024

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors of Garuda Indonesia as of December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
1.	Wamildan Tsani	Direktur Utama Director and CEO	-	-
2.	Irfan Setiaputra*	Direktur Utama Director and CEO	9.455.151	0,0103356%
3.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	8.089.948	0,0088433%
4.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	8.112.957	0,0088685%
5.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	8.086.804	0,0088399%
6.	Ade R Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	8.086.804	0,0088399%
7.	Enny Kristiani	Direktur *Human Capital* dan *Corporate Service* Director of Human Capital and Corporate Services	333.424	0,0003645%
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-
2.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
3.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	4.034.726	0,0044105%
4.	Glenny Kairupan	Komisaris	-	-
5.	Thomas Oentoro**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
TOTAL			**21.977.524**	**0,0240243%**

*Per dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Garuda Indonesia tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung.

*As of December 31, 2024, the Board of Commissioners, Directors, and Management of Garuda Indonesia do not have any indirect share ownership.

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2024

Table of Shareholders Classification of Garuda Indonesia as of December 31, 2024

Kepemilikan Saham Share Ownership	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah Saham (Lembar)** Number of Shares (share)	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	51	1.708.513.738	1,87%
Institusi Asing Foreign Institution	101	14.047.994.196	15,36%
Individu Lokal Local Individual	57.439	8.886.970.613	9,71%
Individu Asing Foreign Individual	357	482.382.625	0,53%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

Garuda Indonesia merupakan suatu badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN) dengan kepemilikan saham mayoritas Garuda Indonesia dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebesar 64,54%. Dengan demikian, Pemegang Saham Pengendali Garuda Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung.

Garuda Indonesia is a legal entity owned by the state (BUMN) with the majority shareholding of Garuda Indonesia owned by the Government of the Republic of Indonesia, in this case represented by the Ministry of State-Owned Enterprises, amounting to 64.54%. As such, the Controlling Shareholder of Garuda Indonesia is the Government of the Republic of Indonesia, hence there are no indirect Controlling and Major Shareholders.

Pemerintah Indonesia
Indonesian Government

64,54%

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

SKYTEAM

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Incorporation	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset** Total Assets	**Alamat** Address
PT Aero Wisata	Perusahaan *holding* yang memiliki lini bisnis sebagai berikut: a. Penyedia jasa catering b. Penyedia jasa penyewaan hotel dan resort c. Penyedia jasa travel perjalanan d. Penyedia jasa transportasi e. Penyedia jasa logistik A holding company with the following business lines: a. Catering service provider b. Hotel and resort rental service provider c. Travel service provider d. Transportation service provider e. Logistics service provider	99,99%	1973	Beroperasi Operating	USD226.148.348	Aerowisata Building, Jl Prajurit KKO Usman dan Harun no. 32, Jakarta Pusat, Jakarta 10410 Telp: (+62 21) 2310002 Fax: (+62 21) 2310003
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia jasa *system* reservasi perjalanan Travel reservation system service provider	95,00%	1996	Beroperasi Operating	USD10,318,669	JL Mampang Prapatan Raya No. 93 Jakarta Selatan 12790 Telp: (+62 21) 27535399 Fax: (+62 21) 27535335 Email: marketing@sabretn.co.id Web: www.sabretn.co.id
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Perbaikan,pemeliharaan, dan pemeriksaan pesawat Aircraft repair, maintenance, and inspection	89,99%	2002	Beroperasi Operating	USD424.738.032	Soekarno Hatta International Airport Cengkareng – Indonesia PO. BOX 1303 BUSH 19100 Telp : +62 215508609 Fax : marketing@gmf-aeroasia.co.id Web: www.gmf-aeroasia.co.id
PT Aero Systems Indonesia	Penyedia jasa teknologi informasi Information technology services provider	89,99%	2005	Beroperasi Operating	USD4.565.213	Gedung Sistem Informasi Lantai 3 Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang – 15111 Telp: (+62 21) 29356070 Fax: (+62 21) 55915902 Email: marketing@asyst.co.id Web: www.asyst.co.id

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Incorporation	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset** Total Assets	**Alamat** Address
PT Citilink Indonesia	Kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Citilink Indonesia Nomor 2 Tahun 2015, adalah sebagai berikut: a. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; b. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; c. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga; d. Jasa layanan industri informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga e. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan; f. Jasa layanan pendirikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga; g. Jasa penjualan paket wisata h. Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink The Company's primary business activities, as stipulated in the Deed of Shareholder Resolution Statement on the Amendment of the Articles of Association of PT Citilink Indonesia Number 2 of 2015, are as follows: a. Scheduled commercial air transportation for domestic and international passengers, cargoes, and mail; b. Non-scheduled commercial air transportation for domestic and international passengers, cargoes, and mail; c. Operational support services for commercial air transportation; d. Information industry services related to the aviation sector for both internal operations and third-party purposes; e. Consulting services related to the aviation industry; f. Education and training services related to the aviation industry for both internal use and third-party purposes; g. Tour package sales services; h. Other business activities by optimizing the use of Citilink's resources	99,99%	2009	Beroperasi Operating	USD2.090.817.392	Gedung Support Management GM Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang - Indonesia Telp: (+62 21) 39509000 Email: corp.sales@citilink.co.id Web: www.citilink.co.id
Garuda Indonesia Holiday France	Biro Perjalanan Wisata, Penjualan Tiket, dan Jasa Penyewaan Pesawat Travel Agent, Ticket Sales, and Aircraft Rental Service	100%	2014	Beroperasi Operating	USD2.005.996.330	255, rue Saint-Honore 75001, Paris T +33 186215223 Web: www.garudaholiday.fr

Penjelasan singkat mengenai masing-masing Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

PT AERO WISATA

PT Aero Wisata merupakan salah satu Entitas Anak milik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1973. Bergerak di bidang usaha jasa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saling kuat di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara dengan tujuan menjadi penyedia layanan terdepan pada industri *hospitality* dan wisata nasional.

A brief explanation of each Subsidiary is described as follows:

PT AERO WISATA

PT Aero Wisata is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, established in Jakarta on June 30, 1973. The company operates in the provision of high-quality and competitive goods and services within the tourism sector and air transportation support services. Its objective is to become a leading service provider in the national hospitality and tourism industry.

Aerowisata memiliki lini bisnis perusahaan sebagai berikut:

1. *Food Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang melayani kebutuhan penerbangan domestik dan internasional (*InFlight Catering Services*) serta kebutuhan industrial catering dengan ragam pilihan sajian hidangan berkualitas tertinggi;
2. *Hotels & Resorts Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menawarkan layanan akomodasi berstandar internasional melalui fasilitas hotel dan resort terbaik di lokasi-lokasi primer di Indonesia;
3. *Travel & Leisure Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menyediakan layanan perjalanan setiap pelanggan;
4. *Transportation Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menyediakan solusi terbaik di bidang transportasi.
5. *Logistic Services* merupakan lini bisnis Aerowisata yang menawarkan solusi logistik terintegrasi dan handal melalui infrastruktur yang solid, teknologi modern, dan tim profesional, memperkuat posisinya sebagai mitra logistik terpercaya di Indonesia.

Aerowisata operates the following business lines:

1. Food Services is Aerowisata's business line that provides inflight catering services for domestic and international flights, as well as industrial catering services, offering a diverse selection of high-quality dishes;
2. Hotels & Resorts Services is Aerowisata's business line that offers international-standard accommodation services through premier hotels and resort facilities located in key destinations across Indonesia;
3. Travel & Leisure Services is Aerowisata's business line that provides comprehensive travel services tailored to meet the needs of every customer;
4. Transportation Services is Aerowisata's business line that provides the best solution in the transportation field.
5. Logistics Services is Aerowisata's business line that offers integrated and dependable logistics solutions supported by robust infrastructure, modern technology, and a professional team, reinforcing its position as a trusted logistics partner in Indonesia.

Komposisi pemegang saham PT Aero Wisata adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of PT Aero Wisata is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Number of Shares (share)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999.000.000	249.999	99,99
Dana Pensiun Aerowisata	1.000.000	1	0,01
Jumlah Total	**250.000.000.000**	**250.000**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Aero Wisata adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Aero Wisata is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Aryanto Wibowo
Komisaris Commissioner	Ade R. Susardi
Komisaris Commissioner	M. Mauluddin
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama Director and CEO	Beni Gunawan
Direktur Director	Purwadi

PT Sabre Travel Network Indonesia

Sejarah PT Sabre Travel Network Indonesia (d/h Abacus Distribution Systems Indonesia) dimulai dari persetujuan Menteri Telekomunikasi dan Menteri Keuangan atas skema kerja sama *joint venture* antara Garuda Indonesia dengan Abacus International. Atas persetujuan tersebut, Garuda Indonesia membentuk tim Mega CRS, dan pada tanggal 1 Maret 1995, PT Abacus Distribution Systems Indonesia atau yang dikenal sebagai Abacus Indonesia resmi terbentuk. Pada Desember 2015, Sabre sebagai perusahaan penyedia teknologi untuk perjalanan dan industri pariwisata global terkemuka di dunia melakukan akuisisi atas Abacus, sehingga mengubah nama Abacus Indonesia menjadi Sabre Travel Network Indonesia atau Sabre Indonesia pada tanggal 7 April 2016. Dengan teknologi terkemuka dan jaringan global yang luas, SABRE Travel Network Indonesia terus menjadi salah satu penyedia layanan perjalanan terkemuka di Indonesia, membantu agen perjalanan dan operator tur dalam menyediakan pengalaman perjalanan yang berkualitas bagi pelanggan mereka.

Kegiatan usaha Sabre Indonesia meliputi layanan sistem reservasi yang terkomputerisasi, penyewaan peralatan komputer yang digunakan oleh agen-agen perjalanan, menyediakan fasilitas pelatihan pegawai untuk agen-agen perjalanan serta menyediakan bantuan teknis dalam sistem pemesanan tiket terkomputerisasi (*Computerized Reservation Systems*/CRS) untuk agen-agen perjalanan.

Komposisi pemegang saham PT Sabre Travel Network Indonesia adalah sebagai berikut:

PT Sabre Travel Network Indonesia

The history of PT Sabre Travel Network Indonesia (formerly Abacus Distribution Systems Indonesia) began with the approval of the Minister of Telecommunications and the Minister of Finance for a joint venture between Garuda Indonesia and Abacus International. Following this approval, Garuda Indonesia established the Mega CRS team, leading to the official formation of PT Abacus Distribution Systems Indonesia, commonly known as Abacus Indonesia, on March 1, 1995. In December 2015, Sabre, a global leader in travel and tourism technology, acquired Abacus, resulting in the rebranding of Abacus Indonesia to Sabre Travel Network Indonesia, or Sabre Indonesia, on April 7, 2016. With cutting-edge technology and a vast global network, Sabre Travel Network Indonesia remains one of the country's premier travel service providers, supporting travel agents and tour operators in delivering high-quality travel experiences to their customers.

Sabre Indonesia's business activities include providing Computerized Reservation System (CRS) services, leasing computer equipment for travel agents, offering employee training facilities for travel agents, and delivering technical assistance in CRS operations for travel agents.

The shareholders composition of PT Sabre Travel Network Indonesia is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Number of Shares (share)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.611.312.500	2.375	95,00
Sabre Asia Pacific Pte. Ltd. (Sabre APAC)	137.437.500	125	5,00
Jumlah Total	**2.748.750.000**	**2.500**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Sabre Travel Network Indonesia adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Sabre Travel Network Indonesia is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Mitra Piranti
Komisaris Commissioner	Brett Thorstad
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama Director and CEO	-
Direktur Director	H. Jaya Avianto

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMF AeroAsia) adalah perusahaan terkemuka di bidang *maintenance, repair, overhaul* (MRO), pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin pesawat udara. Didirikan pada tahun 1949 dengan nama PN Merpati Rukun Makmur, perusahaan ini awalnya merupakan bagian dari Garuda Indonesia sebelum berkembang menjadi entitas yang mandiri. Sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 2002, GMF AeroAsia telah menunjukkan dedikasi yang konsisten terhadap pelayanan berkualitas tinggi dalam industri MRO. Dengan fasilitas modern dan fasilitas perawatan yang komprehensif, perusahaan ini menyediakan layanan MRO untuk berbagai jenis pesawat. Kemitraan yang solid dengan maskapai penerbangan dan perusahaan penerbangan global telah memperkuat posisi GMF AeroAsia sebagai pemimpin di pasar MRO di Asia Tenggara. Dengan tim yang terampil dan berkualifikasi tinggi serta standar kualitas yang tinggi, GMF AeroAsia terus menjadi pilihan utama bagi perusahaan penerbangan yang membutuhkan layanan perawatan pesawat udara yang andal dan efisien.

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMF AeroAsia) is a leading company specializing in maintenance, repair, and overhaul (MRO); manufacturing and maintenance of supporting facilities; engineering services; material services; logistics, warehousing, and consignment; as well as consulting, training, and expert provision in aircraft maintenance, components, and engines. Established in 1949 under the name PT Merpati Rukun Makmur, the company was initially part of Garuda Indonesia before evolving into an independent entity. Since becoming a public company in 2002, GMF AeroAsia has consistently demonstrated its commitment to high-quality service in the MRO industry. Equipped with modern and comprehensive maintenance facilities, the company provides MRO services for various aircraft types. Strong partnerships with airlines and global aviation companies have further solidified GMF AeroAsia's position as a leader in the Southeast Asian MRO market. With a highly skilled team and adherence to rigorous quality standards, GMF AeroAsia remains the preferred choice for airlines seeking reliable and efficient aircraft maintenance solutions.

Komposisi pemegang saham PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk adalah sebagai berikut:

The shareholders composition of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Number of Shares (share)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.515.605.879.600	25.156.058.796	89,10
PT Aero Wisata	25.410.160.400	254.101.604	0,90
Masyarakat Public	282.335.110.000	2.823.351.100	10,00
Jumlah Total	**2.823.351.150.000**	**28.233.511.500**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Dharmadi
Komisaris Commissioner	Rahmat Hanafi
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Abhan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agit Altriantio
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama Director and CEO	Andi Fahrurrozi
Direktur Keuangan Director of Finance	Salusra Satria
Direktur *Human Capital* and *Corporate Affairs* Director of Human Capital and Corporate Affairs	Pudjo Sarwoko
Direktur *Line Operation* Director of Line Operation	Mukhtaris
Direktur *Base Operation* Director of Base Operation	Irvan Pribadi

PT Aero Systems Indonesia

PT Aero Systems Indonesia (ASYST), sebelumnya dikenal dengan nama PT Lufthansa Systems Indonesia, didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Juni 2005. Perusahaan ini bergerak di bidang IT untuk berbagai industri seperti transportasi, travel dan industri terkait. Merupakan bagian dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, ASYST telah menjadi salah satu penopang utama dalam memenuhi kebutuhan operasional Garuda Indonesia. Layanan yang disediakan oleh ASYST mencakup jasa konsultasi dan rekayasa sistem teknologi dan informasi, serta pemeliharaan peralatan pendukung penerbangan dan industri lainnya. Dengan fokus pada inovasi dan teknologi terkini, tim teknis yang terampil dan berpengalaman di ASYST terus berupaya menghadirkan solusi avionik yang memenuhi standar keselamatan dan keandalan penerbangan, membangun *Customized Software Product* bagi Group serta Eksternal, dan melakukan upaya bermitra dengan pihak ketiga untuk pengembangan *platform* dan *research*. Melalui kemitraan dengan produsen avionik dan perusahaan teknologi penerbangan global, membantu maskapai dan ekosistemnya mengadopsi *platform* IT digital yang paling efisien untuk operasi yang ringkas dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, PT Aero Systems Indonesia terus menjadi pemain utama dalam industri avionik di Indonesia.

PT Aero Systems Indonesia

PT Aero Systems Indonesia (ASYST), formerly known as PT Lufthansa Systems Indonesia, was established in Jakarta on June 9, 2005. The company specializes in IT solutions for various industries, including transportation, travel, and related sectors. As a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, ASYST plays a vital role in supporting Garuda Indonesia's operational needs. ASYST provides consulting and engineering services for technology and information systems, as well as maintenance services for aviation support equipment and other industries. With a strong emphasis on innovation and cutting-edge technology, its skilled and experienced technical team delivers avionics solutions that adhere to aviation safety and reliability standards. The company also develops customized software products for both internal and external clients and collaborates with third parties for platform development and research. Through partnerships with avionics manufacturers and global aviation technology firms, ASYST helps airlines and their ecosystems adopt efficient digital IT platforms, enhancing operational efficiency and customer satisfaction. With this strategic approach, PT Aero Systems Indonesia continues to be a key player in Indonesia's avionics and aviation technology industry.

Komposisi pemegang saham PT Aero Systems Indonesia adalah sebagai berikut:

The shareholder composition of PT Aero Systems Indonesia is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Number of Shares (share)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	189.104.974.155	19.916.269	89,74
PT Aero Wisata	21.617.883.675	2.276.765	10,26
Jumlah Total	**210.722.857.830**	**22.193.034**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Aero Systems Indonesia adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Aero Systems Indonesia is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Ditya Firmansyah
Komisaris Commissioner	Rindra Putra
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama Director and CEO	Syahmudrian Lubis
Direktur Teknik dan Operasi Director of Maintenance and Operations	Wiwik Widyastatin

PT Citilink Indonesia

PT Citilink Indonesia ("Citilink" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arianti Natakusumah, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 179 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0217058 tanggal 29 Juni 2018.

PT Citilink Indonesia

PT Citilink Indonesia ("Citilink" or the "Company") was established under Deed No. 01 dated January 6, 2009, executed before Arianti Natakusumah, SH, a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-14555. AH.01.01 of 2009, dated April 22, 2009, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 3, 2012, Supplement No. 6. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent being Deed No. 179 dated May 31, 2018, executed before Jose Dima Satria, SH, a Notary in Jakarta. This amendment has been duly notified to and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0217058, dated June 29, 2018.

Komposisi pemegang saham PT Citilink Indonesia adalah sebagai berikut:

The shareholder composition of PT Citilink Indonesia is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Penyertaan Modal (Rp)** Capital Participation (IDR)	**Lembar Saham (lembar)** Number of Shares (share)	**Persentase (%)** Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893.000.000	1.812.893	98,65
PT Aero Wisata	24.750.000.000	24.750	1,35
Jumlah Total	**1.837.643.000.000**	**1.837.643**	**100,00**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Citilink Indonesia adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Citilink Indonesia is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama President Commissioner	Hengki M. Sihombing
Komisaris Commissioner	Prasetio
Komisaris Independen Independent Commissioner	Marsdya TNI (Purn) A. Gustaf Brugman, M.Si (Han)
Komisaris Commissioner	Zainal Rahman
Komisaris Commissioner	Adita Irawati
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama Director and CEO	Dewa Kadek Rai
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Pandu Fajar Wisudha
Direktur Niaga dan kargo Director of Commerce and Cargo	Ichwan F. Agus
Direktur Operasi Director of Operations	Eric Ferdinand Sofyal
Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Jaka Ari Triyoga
Direktur Human Capital Director of Human Capital	Arief Adhi Sanjaya

Garuda Indonesia Holiday France

Garuda Indonesia Holiday France (GIHF) resmi didirikan dan terdaftar pada tanggal 23 Desember 2013 sebagai perusahaan terbatas (*Société par Actions Simplifiée/* S.A.S.) yang memegang peranan sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Saat ini, GIHF dimiliki sepenuhnya oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham tunggal dengan modal sejumlah €1.000.000 mewakili 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar €1 per saham.

GIHF resmi terdaftar dan dapat beroperasi di Perancis pada tanggal 26 Januari 2014 dengan bernomorkan 799 887 765 RCS Paris. Sebagai Entitas Anak Garuda Indonesia, kegiatan usaha GIHF meliputi agen wisata (*tour & travel*), penjualan tiket pesawat, serta sewa menyewa pesawat. GIHF memiliki misi untuk menyediakan ragam pilihan liburan terbaik dari berbagai penyedia layanan wisata terpilih untuk wisatawan dan korporasi yang berdomisili di Paris, Perancis.

Komposisi pemegang saham Garuda Indonesia Holiday France adalah sebagai berikut:

Garuda Indonesia Holiday France

Garuda Indonesia Holiday France (GIHF) was officially established and registered on December 23, 2013, as a limited liability company (Société par Actions Simplifiée/S.A.S.) that plays a role as a Strategic Business Unit (SBU) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Currently, GIHF is fully owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. as a sole shareholder with a capital amounting to EUR1,000,000, corresponding to 1,000,000 shares with a par value of EUR1 per share.

GIHF was officially listed and started operations in France on January 26, 2014, under the number 799 887 765 RCS Paris. As a subsidiary of Garuda Indonesia, GIHF's business activities include travel agents (tour & travel), airline ticket sales, and aircraft leasing. GIHF has a mission to provide a wide selection of the best holidays of various travel service providers selected for tourists and corporations domiciled in Paris, France.

The shareholder composition of Garuda Indonesia Holiday France is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Penyertaan Modal Capital Participation	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	€1.000.000 EUR1.000.000	1.000.000	100,00

Susunan Direksi Garuda Indonesia Holiday France adalah sebagai berikut:

The composition of of the Board of Directors of Garuda Indonesia Holiday France is as follows:

DIREKSI	
Direktur	Muhammad Naufal Aflah

Entitas Cucu

Second-Tier Subsidiaries

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Aero Globe Indonesia (d/h) PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi	Biro Perjalanan Wisata Travel Bureau	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1967	Beroperasi Operating	USD26.168.933	Indonesia
PT Mirtasari Hotel Development Development	Hotel	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1974	Beroperasi Operating	USD27.084.572	Indonesia
PT Aerofood Indonesia (d/h) PT Angkasa Citra Sarana Catering Service	Jasa Boga Pesawat Airline Catering Services	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1974	Beroperasi Operating	USD87.086.614	Indonesia
PT Bina Inti Dinamika	Hotel	61,89% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 61.89% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Dalam Proses Likuidasi In the Process of Liquidation	USD87.086.614	Indonesia
PT Aerotrans Services Indonesia (d/h) PT Mandira Erajasa Wahana	Jasa Transportasi Transportation Services	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1988	Beroperasi Operating	USD34.870.699	Indonesia

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Kepemilikan Saham** Share Ownership	**Tahun Pendirian** Year of Incorporation	**Status Operasi** Operating Status	**Jumlah Aset** Total Assets	**Domisili** Domicile
PT Belitung Inti Permai	Hotel	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1992	Dalam proses divestasi In the Process of Divestment	USD2.56	Indonesia
PT Aero Jasa Perkasa	Keagenan dan jasa kargo Agency and cargo services	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99.99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1998	Dalam proses divestasi In the Process of Divestment	USD117.651	Indonesia
PT Aero Jasa Cargo	Jasa Kargo Cargo Services	• 60,24% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60.24% indirect ownership through PT Aero Wisata • 39,72% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Jasa Perkasa 39,72% 39.72% indirect ownership through PT Aero Jasa Perkasa	2003	Beroperasi Operating	USD9.076.562	Indonesia
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	2008	Beroperasi Operating	USD766.314	Korea
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	2009	Beroperasi Operating	USD1.684.780	Jepang
PT Aero Hotel Management	Manajemen Hotel	90% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 90% indirect ownership through PT Aero Wisata	2010	Beroperasi Operating	USD1.093.118	Indonesia
PT GIH Indonesia	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	2012	Dalam proses likuidasi In the Process of Liquidation	USD1.093.118	Indonesia

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Citra Lintas Angkasa	Keagenan dan jasa kargo Agency and cargo services	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aerojasa Cargo 60.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	2014	Dalam proses likuidasi In the Process of Liquidation	USD1.093.118	Indonesia
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Penyediaan dan Pengelolaan Ketenagakerjaan Provision and Management of Labor	91,00% Kepemilikan tidak langsung melalui PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk 91.00% indirect ownership through PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	2019	Beroperasi Operating	USD1.885.028	Indonesia

Entitas Asosiasi

Associates

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Gapura Angkasa	Jasa pengelolaan ground handling Ground handling management services	45,62%*	1998	Beroperasi Operating	USD15.920.020	Indonesia
PT Aeroprima	Jasa Boga Pesawat Airline Catering Services	40,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 40.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	1993	Beroperasi Operating	USD480.934	Indonesia
PT Aeronurti	Jasa Akomodasi Accommodation Services	55,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 55.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	1996	Dorman Dormant	USD480.934	Indonesia

*Tidak dikonsolidasi sejak 1 Desember 2019. Perseroan meningkatkan modal sahamnya di bulan November 2019 dan tidak ikut berpartisipasi sehingga kepemilikan Perseroan terdilusi dari 58,75% menjadi 45,62% dan tidak memiliki kontrol atas Perseroan lagi.
** nilai per 2023, per tahun 2024 laporan keuangan sudah tidak diterbitkan dikarenakan status perusahaan dorman.
*Not consolidated since December 1, 2019. In November 2019, the Company increased its share capital, and the Company did not participate in this increase, resulting in a dilution of its ownership from 58.75% to 45.62%, thereby losing control over the Company.
** value as of 2023; as of 2024, the financial statements were no longer published due to the company's dormant status.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Garuda Indonesia tidak memiliki Perusahaan Ventura Bersama.

Until December 31, 2024, Garuda Indonesia had no Joint Venture Company.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

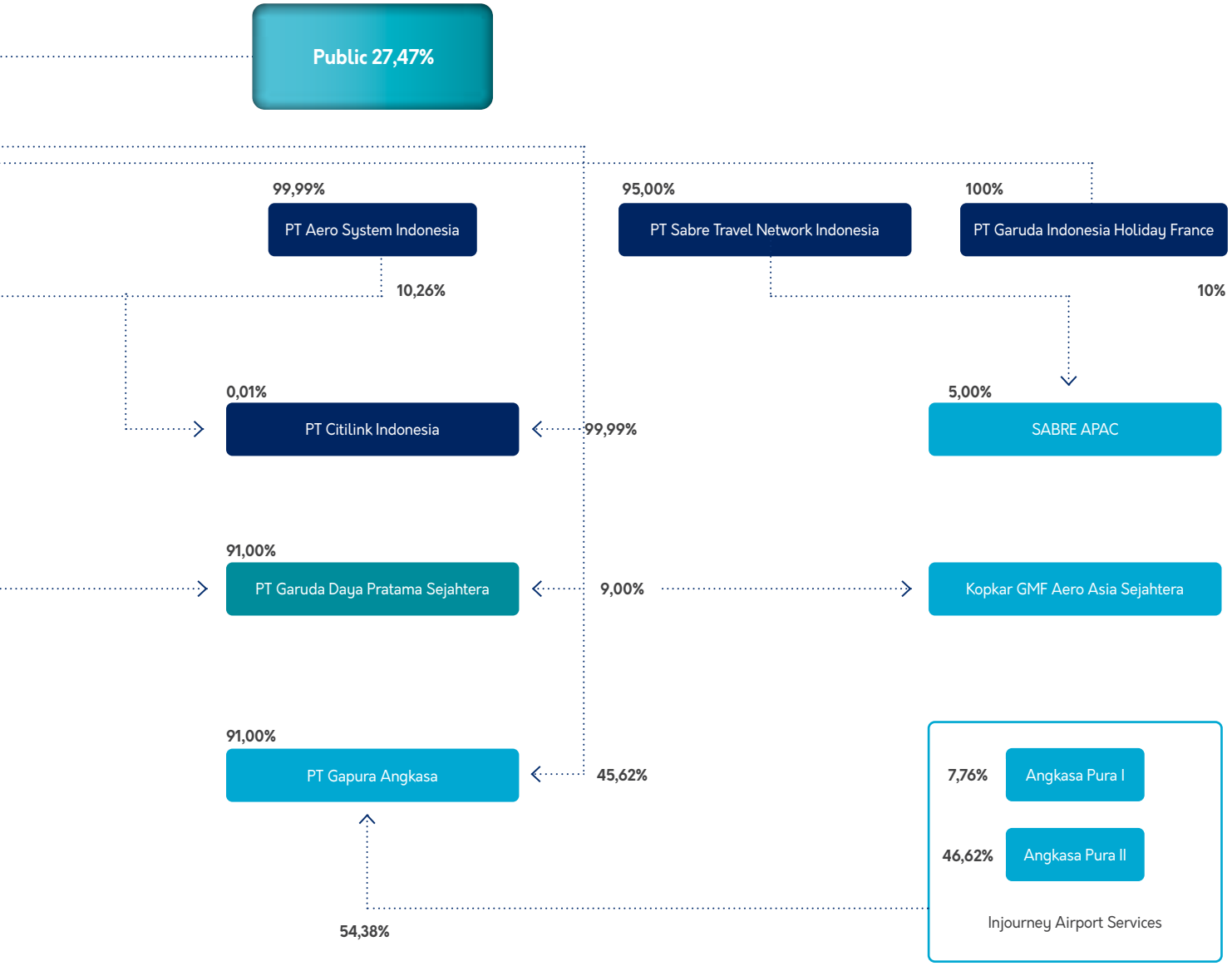

Sampai dengan Desember 2024, Garuda Indonesia tidak memiliki *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Until December 2024, Garuda Indonesia had no *Joint Venture* or *Special Purpose Vehicle* (SPV).

- Anak Perusahaan
- Cucu Perusahaan
- Cicit Perusahaan
- Partner

Kronologi Penerbitan Saham

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 11 Februari 2011, Garuda Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 4.400.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode 'GIAA'. Saham yang ditawarkan merupakan saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

On February 11, 2011, Garuda Indonesia conducted an Initial Public Offering (IPO) of 4,400,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code 'GIAA.' The offered shares were Series B shares with a nominal value of IDR500 (full amount) per share.

Tabel Kronologi Penerbitan Saham

Table of Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	11 Februari 2011 February 11, 2011	Penawaran Umum Perdana sebanyak 4.400.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode 'GIAA'. Initial Public Offering of 4,400,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code 'GIAA'.	22.640.996.000
Penawaran Umum Terbatas HMETD Limited Public Offering (HMETD)	8 April 2014 April 8, 2014	Penawaran Umum Terbatas atas 3.227.930.633 lembar saham kepada pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas HMETD. Limited Public Offering of 3,227,930,633 shares to shareholders through a Rights Issue with Pre-emptive Rights (HMETD).	25.868.926.633
Penambahan Modal Negara Tanpa HMETD Additional State Capital Without Pre-emptive Rights	6 Desember 2016 December 6, 2016	Pencatatan 17.649.621 lembar saham hasil penambahan modal negara tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Listing of 17,649,621 shares from the state capital increase without Pre-emptive Rights.	25.886.576.254
Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 lembar saham Capital increase with pre-emptive rights (PMHMETD) of 39,788,136,675 shares.	91.480.783.837
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 20,704,030,092 shares.	
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Capital increase from the conversion of OWK shares totaling 5,102,040,816 shares.	

Nama Bursa Tempat Saham Perseroan Dicatatkan

Saat ini seluruh saham Garuda Indonesia telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Name of Stock Exchange Where the Company's Shares Are Listed

As of now, all shares of Garuda Indonesia are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kronologi Penerbitan Saham Garuda Indonesia

Table of Chronology of Garuda Indonesia's Share Issuance

No.	Periode Period	Keterangan Description	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value 0 (IDR)	Harga Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (Rp)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of Shares Issued	Total Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	Total Harga Pelaksanaan (Rp) Total Exercise Price (IDR)	Jumlah Saham Setelah Penambahan Modal Total Shares after Capital Addition
	Sebelum IPO Before IPO	-	-	-	-	-	-	18.240.996.000
	11 Februari 2011 February 11, 2011	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	500	750	4.400.000.000	2.200.000.000.000	3.300.000.000.000	22.640.996.000
	8 April 2014 April 8, 2014	Penawaran Umum Terbatas (PMHMETD) Limited Public Offering (PMHMETD)	459	460	3.227.930.633	1.481.620.160.547	1.484.848.091.180	25.868.926.633
	6 Desember 2016 December 6, 2016	Penambahan Modal Negara Tanpa HMETD (PMNTHMETD) State Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMNTHMETD)	459	476	17.649.621	8.101.176.039	8.401.219.715	25.886.576.254
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penawaran Umum Terbatas II (PMHMETD) Limited Public Offering II (PMHMETD)	196	196	39.788.136.675	7.798.474.788.300	7.798.474.788.300	65.674.712.929
		Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)	196	196	20.704.030.092	4.057.989.898.032	4.057.989.898.032	86.378.743.021
		Penambahan modal hasil konversi OWK Capital Increase from the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB)	196	196	5.102.040.816	999.999.999.936	999.999.999.936	91.480.783.837

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds and Other Securities

Konversi Utang menjadi Saham, Surat Utang Baru dan Sukuk Baru

Berdasarkan Sirkuler Direksi tentang Persetujuan Penerima Ekuitas Baru, Surat Utang Baru, dan Tagihan Utang Lokal Sesuai Bagian Pro Rata, termasuk penerima Sukuk Baru Berdasarkan Perjanjian Perdamaian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("**Garuda**") dalam Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang telah disepakati bersama antara Garuda dengan para kreditor terkait dengan kewajiban pembayaran utang, berikut data rekapitulasi hasil pengumpulan data dari kreditur dengan *summary* sebagai berikut:

Conversion of Debt Into Shares, New Notes, and New Sukuk

Based on the Board of Directors Circular regarding the Approval of New Equity Recipients, New Notes, and Local Debt Receivables in accordance with the Pro Rata Allocation, including recipients of New Sukuk, as stipulated in the Settlement Agreement of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") in relation to the Suspension of Debt Payment Obligations Case No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, which has been mutually agreed upon between Garuda and its creditors concerning debt payment obligations, the following is a summary of the recapitulation data collected from creditors:

Kreditur Creditor	**Jumlah Ekuitas Baru** Total New Equity	**Jumlah Surat Utang Baru** Total New Notes	**Jumlah Sukuk Baru** Total New Sukuk
Offshore	249.718.339	624.211.705	-
Eligible	228.724.581	573.295.947	-
Trustee	20.993.758	50.915.758	-
Lokal* Local*	392.790	-	-
Eligible	323.712	-	-
Trustee	69.078	-	-
Pemegang Sukuk* Sukuk Holders*	23.227.810	-	78.019.580
Eligible	17.653.652	-	-
Trustee	5.574.158	-	-
Waived	8.234.015	523.647	-
All waived portion	8.234.015	523.647	-
Grand Total	**281.572.954**	**624.735.352**	**78.019.580**

Catatan: *) Untuk kreditur lokal akan menerima Tagihan Utang Lokal dan untuk penerima Sukuk akan menerima Sukuk Baru.
Notes: *) Local creditors will receive Local Debt Receivables, while Sukuk recipients will receive New Sukuk.

Bahwa berdasarkan data rekapitulasi hasil akhir nilai pengumpulan data dari kreditur, jumlah nilai Ekuitas Baru menjadi sebagai berikut:

Based on the recapitulation of the final data collection from creditors, the total value of New Equity is as follows:

Informasi Nilai Awal Sebaran Ekuitas
The Initial Distribution Value Information for Equity

No	**Jenis Kreditur** Type of Creditors	**Jumlah Kreditur** Number of Creditors	**Nilai Ekuitas** Equity Value
1.	Kreditur Offshore Offshore Creditors	179	USD249,894,141
2.	Kreditur Lokal Local Creditors	39	USD470.981
3.	Pemegang Suku Sukuk Holders	N/A	USD31,207,832
Total			**USD281,572,954**

Jumlah klaim dari para kreditur diatas berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan oleh KPMG selaku konsultan Perseroan dan telah dilakukan adjudication oleh Alvarez & Marsal.
The total claims from the above creditors are based on calculations provided by KPMG as the Company's consultant and have been adjudicated by Alvarez & Marsal.

Informasi Nilai Ekuitas Setelah 25 November 2022
The Initial Distribution Value Information for Equity after November 25, 2022

No	**Jenis Kreditur** Type of Creditors	**Jumlah Kreditur** Number of Creditors	**Nilai Ekuitas** Equity Value
1.	Kreditur Offshore Offshore Creditors	173	USD249,894,141
2.	Kreditur Lokal Local Creditors	28	USD470.981
3.	Pemegang Suku Sukuk Holders	206	USD31,207,832
Total			**USD281,572,954**

Jumlah kreditur setelah cut-off tanggal 25 November berjumlah lebih rendah dari total kreditur Garuda dengan alasan 1) adanya kreditur yang tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan 2) adanya implikasi round down sampai 1 lembar saham atas saham yang berhak didapatkan masing-masing kreditur.
The number of creditors after the cut-off on November 25 is lower than the total number of Garuda's creditors due to 1) some creditors failing to provide the required information and 2) the rounding down implications to one share unit for each creditor entitled to shares.

Sedangkan nilai Surat Utang Baru menjadi sebagai berikut:

Meanwhile, the total value of the New Notes is as follows:

Informasi Nilai Awal Sebaran Notes dan Sukuk Baru
The Initial Distribution Value Information for New Notes and Sukuk

No	Jenis Kreditur Type of Creditors	Jumlah Kreditur Number of Creditors	Nilai Ekuitas Equity Value
1.	New Notes	177	USD624,735,352
2.	New Sukuk	N/A2	USD78,019,580
Total			**USD702,752,932**

Jumlah klaim dari para kreditur diatas berdasarkan perhitungan yang telah disampaikan oleh KPMG selaku konsultan Perseroan dan telah dilakukan adjudication oleh Alvarez & Marsal.
The total claims from the above creditors are based on calculations provided by KPMG as the Company's consultant and have been adjudicated by Alvarez & Marsal.

Informasi Nilai Ekuitas Setelah 25 November 2022
The Initial Distribution Value Information for Equity after November 25, 2022

No	Jenis Kreditur Type of Creditors	Jumlah Kreditur Number of Creditors	Nilai Ekuitas Equity Value
1.	Kreditur Offshore Offshore Creditors	183	USD624,211,705
2.	Kreditur Lokal Local Creditors	N/A2	USD78,019,580
Total			**USD702,231,285**

Jumlah kreditur setelah cut-off tanggal 25 November berjumlah lebih rendah dari total kreditur Garuda dengan alasan 1) adanya kreditur yang tidak menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan 2) adanya implikasi round down sampai 1 lembar saham atas saham yang berhak didapatkan masing-masing kreditur.
The number of creditors after the cut-off on November 25 is lower than the total number of Garuda's creditors due to 1) some creditors failing to provide the required information and 2) the rounding down implications to one share unit for each creditor entitled to shares.

Berdasarkan jumlah realisasi saham yang dikeluarkan Garuda, maka struktur kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

Based on the actual number of shares issued by Garuda, the share ownership structure is as follows:

Keterangan Description	Sebelum Penambahan Modal Before Capital Addition			Setelah Penambahan Modal After Capital Addition		
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%
Negara RI Republic of Indonesia						
Seri A Series A	1	459	0,000	1	459	0,000
Seri B Series B	15.670.777.620	7.192.886.927.580	60,536	15.670.777.620	7.192.886.927.580	17,130
Seri C Series C						
PMN	-	-	-	38.265.305.966	7.499.999.999.336	41,829
OWK	-	-	-	5.102.040.816	999.999.999.936*	5,577
Total Kepemilikan Negara RI Total RI State Ownership	15.670.777.621	7.192.886.928.039	60,536	59.038.124.403	15.692.886.897.311	64,536
PT Trans Airways	7.316.798.262	3.358.410.402.258	28,265	7.316.798.262	3.358.410.402.258	7,998
Publik Public						
Seri B Series B	2.899.000.371	1.330.641.170.289	11,199	2.899.000.371	1.330.641.170.289	3,169
Seri C Series C	-	-	-	1.522.830.709	296.474.818.964	1,665
Ex-Kreditur Ex-Creditors						

Keterangan Description	Sebelum Penambahan Modal Before Capital Addition			Setelah Penambahan Modal After Capital Addition		
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%
Seri C Series C	-	-	-	20.704.030.092	4.057.989.898.032	22,632
Total Kepemilikan Pemegang Saham >5% Total Shareholder Ownership >5%	-	-	-	25.125.861.172	5.687.105.887.285	27,466
Jumlah Total	25.886.576.254	11.881.938.500.586	100	91.480.783.837	24.738.403.186.854	100

Surat Utang Baru (*New Notes*) dan Sukuk Baru

New Notes and New Sukuk

Surat Utang Baru (*New Notes*)

New Notes

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tenor (tahun) Tenor (Years)	Mata Uang Currency	Jumlah Surat Utang Baru (USD) New Notes Amount (USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rates (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
									2023	2022	
New Notes	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	624,211,705	N/A	28 Desember 2031 December 28, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Not yet paid	-	-	-

Keterangan: Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru. Pada tanggal 28 Desember 2022, Garuda Indonesia menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda Indonesia sesuai dengan keputusan Homologasi.

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian dalam klausul 5.10 e Perjanjian Perdamaian diatur persyaratan terkait penyelesaian tagihan untuk Surat Utang Baru sebagai berikut:

- Pada Tanggal Efektif, Pemberi Sewa, Kreditor Sewa Pembiayaan, Pabrikan Pesawat, Para Vendor MRO dan Para Kreditor Utang Usaha Luar Negeri ("Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang" (*Notes Eligible Creditors*)) wajib menerima surat utang baru, dengan syarat dan ketentuan Surat Utang Baru yang tercantum dalam Annex D (Surat Utang Baru) ("Surat Utang Baru" (*New Notes*)).

Description: All Garuda creditors, including lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) vendors, and trade payables creditors, are entitled to receive the New Notes 2022 under the terms of the settlement plan. On December 28, 2022, Garuda Indonesia issued unsecured New Notes 2022 Trust Certificates amounting to USD624 million. These certificates are utilized to settle outstanding debts with Garuda Indonesia's creditors in accordance with the homologation decision.

In connection with the implementation of the Peace Agreement, specifically Clause 5.10 (e), the following conditions related to the settlement of New Debt Securities are stipulated:

- On the Effective Date, Lessors, Finance Lease Creditors, Aircraft Manufacturers, MRO Vendors, and foreign trade debt creditors ("Notes Eligible Creditors") are required to accept the New Notes, subject to the terms and conditions outlined in Annex D (New Notes) ("New Notes").

- Untuk menghindari keraguan, guna keperluan menentukan jumlah pokok awal dari Surat Utang Baru yang akan berhak didapatkan Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang, total Tagihan Penyelesaian dari Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang dibagi dengan total Tagihan semua Kreditor yang memenuhi syarat untuk menerima jumlah utang yang dirincikan. Jumlah yang berhak didapatkan masing-masing dari Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang berdasarkan Surat Utang Baru akan dihitung dengan menerapkan bagian pro rata dari Tagihan Penyelesaiannya terhadap Tagihan Penyelesaian semua Kreditor Yang Berhak Menerima Surat Utang pada jumlah pokok awal dari Surat Utang Baru.

- To determine the initial principal amount of the New Notes allocated to Note Eligible Creditors, the total Settlement Amount of these creditors shall be divided by the total claims of all creditors eligible to receive the specified amount of debt. The amount each Note Eligible Creditor is entitled to receive based on the New Notes will be calculated using a pro-rata share of its Settlement Claims to the Settlement Claims of all Notes Eligible Creditors at the initial principal amount of the New Notes.

Jumlah Surat Utang (*New Notes*) yang sudah direstrukturisasi melalui Perjanjian Perdamaian adalah sebesar USD 624.211.705, dengan bunga sebesar 6,5% tunai atau selama dua tahun pertama atas pilihan Penerbit, 7,25% yang harus dibayar dalam bentuk natura (*payable in-kind*/PIK). Bunga akan dibayar (atau dikapitalisasi dalam hal bunga PIK) [triwulanan] dan dihitung atas dasar 1 tahun yang terdiri dari 360 hari.

The total restructured New Notes under the Settlement Agreement amounts to USD624,211,705, with an interest rate of 6.5% in cash or, at the Issuer's discretion, 7.25% payable in-kind (PIK) for the first two years. Interest payments (or capitalization in the case of PIK interest) will be made [quarterly] and calculated based on a 360-day year.

Sukuk Baru

New Sukuk

Uraian Description	**Tanggal Penerbitan** Issue Date	**Tenor (tahun)** Tenor (Years)	**Mata Uang** Currency	**Jumlah Sukuk (USD)** Sukuk Amount (USD)	**Harga Penawaran** Offering Price	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga (%)** Interest Rates (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating		**Wali Amanat** Trustee
									2023	**2022**	
Sukuk Global Global Sukuk	29 Desember 2022 December 29, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	78,019,580	N /A	29 Desember 2031 December 29, 2031	7.25% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Not yet paid	-	-	-

Keterangan: Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Pemegang Sukuk sebesar USD500.000.000,00 sudah dilakukan restrukturisasi melalui Perjanjian Perdamaian, dengan porsi ekuitas baru sebesar USD23.227.810 dan sukuk baru sebesar USD78.019.580. Mayoritas pemegang sukuk sudah menerima saham baru dan sukuk baru pada tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian, penyelesaian untuk Para Pemegang Sukuk yaitu pada tanggal Homologasi, kewajiban berdasarkan sertifikat-sertifikat Sukuk yang ada harus dianggap lunas tergantung pada terjadinya Tanggal Efektif. Selama jangka waktu sejak Tanggal Homologasi sampai dengan Tanggal Efektif, Tagihan Para Pemegang Sukuk hanya berupa hak untuk

Description: In accordance with the homologation agreement, Sukuk holders are entitled to receive New Sukuk Certificates 2022 ("New Sukuk"). The newly issued unsecured Sukuk certificates, amounting to USD78 million, are utilized to settle outstanding debts with the Company's previous Sukuk holders as per the homologation decision.

The restructuring of the original USD500,000,000 Sukuk through the Settlement Agreement resulted in a new equity allocation of USD 23,227,810 and new Sukuk amounting to USD78,019,580. The majority of Sukuk holders received new shares and new Sukuk as of December 28, 2022.

According to the Settlement Agreement, as of the Homologation Date, all obligations under the existing Sukuk certificates are considered settled, contingent upon the Effective Date. Between the Homologation Date and the Effective Date, Sukuk holders' claims are limited to receiving their respective pro-rata share of (i) new debt securities compliant with Sharia principles

menerima masing-masing bagian pro rata (dihitung berdasarkan Tagihan Penyelesaian mereka) dari (i) efek utang baru yang sesuai dengan prinsip Syariah (sertifikat Sukuk) berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Annex C (Sertifikat Sukuk Baru) ("**Sertifikat Sukuk Baru**").

Pelunasan Sebagian Surat Utang Dan Sukuk Melalui *Tender Offer* Dengan Mekanisme *Unmodified Reverse Dutch Action* ("RDA")

Pada tanggal 21 Desember 2023 dan 29 Desember 2023 telah dilaksanakan pelunasan sebagian Notes (Reg-S) dan Sukuk melalui proses *tender offer* dengan mekanisme RDA. Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan pelunasan sebagian Notes dan Sukuk adalah sebesar USD50.0 juta (tidak termasuk bunga terutang). Selain pembayaran jumlah pelaksanaan *Bonds Retirement* sejumlah USD50.0 juta, terdapat biaya lain yang dikeluarkan dalam transaksi seperti *accrued interest*, *deferred payment in kind* (PIK), dan beban pajak yang timbul, yaitu sebesar USD2.3 juta, sehingga secara total kas yang akan dikeluarkan adalah sebesar USD52.3 juta.

(New Sukuk Certificates), as outlined in Annex C ("New Sukuk Certificates").

Partial Repayment of Notes and Sukuk Through Tender Offer Using The Unmodified Reverse Dutch Action ("RDA") Mechanism

On December 21, 2023, and December 29, 2023, a partial redemption of Notes (Reg-S) and Sukuk was executed through a tender offer using the RDA mechanism. The allocated funds for this partial repayment totaled USD50.0 million (excluding accrued interest). In addition to the Bonds Retirement payment of USD50.0 million, other costs amounted to USD2.3 million were involved in the transaction such as accrued interest, deferred payment in kind (PIK), and taxes. The total amount spent on the transaction was USD52.3 million.

Note Type	*Total Purchase Amount*	*Accrued Interest Payment to Noteholders*	*WHT in Relation to Accrued Interest1*	*Total Cash Payment*
Bond	$48,408,653.9	$1,844,701.3	$204,966.8	$50,458,322.1
Certification	$1,591,345.8	$243,855.5	$27,095.1	$1,862,296.4
Total	**$49,999,999.7**	**$2,088,556.8**	**$232,061.9**	**$52,320,618.4**

Dari pelaksanaan pelunasan sebagian Notes dan Sukuk dengan harga rata-rata tertimbang (*weighted average price*) sebesar 43.94% tersebut, Garuda diproyeksikan membukukan keuntungan kotor (*gross gain*) sebesar USD 63.8 Mio dengan rincian sebagai berikut:

As a result of the partial repayment of Notes and Sukuk at a weighted average price of 43.94%, Garuda is projected to record a gross gain of USD63.8 million, as detailed below:

Note Type	*Number of Accepted Bids*	*Total Acceptance Amount*	*Max Approved Price*	*Total Purchase Amount*	*Weighted Average Price*	*Gross Gains from Transaction*
Reg S	24	$ 110.360.198,5	54.5%	$ 48.408.653,9	43.9%	$ 61.951.544,6
Certificates	8	$ 3.439.968,0	50.0%	$ 1.591.345,8	46.3%	$ 1.848.622,2
Total	**32**	**$ 113.800.166,5**		**$ 49.999.999,7**	**43.9%**	**$ 63.800.166,8**

Pelaksanaan pelunasan sebagian *Notes (Reg-S)* dilakukan pada tanggal 21 Desember 2023 sebesar USD 110.360.198,5, sehingga saldo pokok Surat Utang per tanggal 31 Desember 2023 adalah USD557.537.226. Sedangkan pelaksanaan pelunasan sebagian untuk Sukuk dilakukan pada tanggal 29 Desember 2023 sebesar USD 3.439.968 sehingga saldo pokok Sukuk Baru per tanggal 31 Desember 2023 adalah USD 74.579.611.

The partial repayment of Notes (Reg-S) on December 21, 2023, amounted to USD110,360,198.5, reducing the principal balance of the Notes to USD557,537,226 as of December 31, 2023. Meanwhile, the partial repayment of Sukuk on December 29, 2023, amounted to USD3,439,968, bringing the principal balance of the New Sukuk to USD74,579,611 as of December 31, 2023.

Ketentuan Pembayaran Bunga Surat Utang Baru, Sukuk Baru dan Tagihan Utang Lokal

Terkait ketentuan pembayaran bunga Surat Utang Baru dan Sukuk Baru, berdasarkan pada Perjanjian Perdamaian Annex C Sertifikat Sukuk Baru dan Annex D SURAT UTANG BARU, Penerbitan Surat Utang Baru dengan nominal USD 624.211.705 dan Sukuk Baru dengan nominal USD 78.019.580 akan menimbulkan kewajjiban pembayaran Bunga setiap triwulanan yaitu tanggal 28 Maret , 28 Juni, 28 September, dan 28 Desember, dengan tingkat suku bunga sebesar:

- Opsi 1: 6,5% p.a. dalam bentuk tunai selama 9 tahun atau
- Opsi 2: 7,25% PIK (*payment in kind*), selama 2 tahun dan akan menambah akumulasi pokok, dan dari tahun ke-3 sampai tahun ke-9, bunga akan dibayar dengan *rate* sebesar 6,5%

Sedangkan untuk ketentuan pembayaran bunga atas Tagihan Utang Lokal sudah diperhitungkan sejak tanggal Homologasi yaitu tanggal 27 Juni 2022, sesuai klausul dalam perjanjian Perdamaian Pasal 1 point 5.10d dengan kutipan berikut: "Pada Tanggal Homologasi, Para Kreditor Utang Usaha Dalam Negeri akan menerima tagihan utang baru, yang bunganya terakumulasi dengan tingkat suku bunga sejak Tanggal Homologasi sebesar 6,5% tunai atau, selama dua Tahun pertama atas opsi Perseroan, 7,25% yang harus dibayar dalam bentuk *in-kind* dan yang jatuh tempo dalam waktu 9 Tahun ("Tagihan Utang Lokal"). Pembayaran Tagihan Utang Lokal hanya dimulai setelah Tanggal Efektif".

Pada tahun 2023, Garuda memilih opsi pembayaran bunga PIK 7,25% , untuk Surat Utang dan Tagihan Utang Lokal, bunga yang diperoleh selama tahun 2023 akan menambah nilai pokok, sehingga nilai pokok per 31 Desember 2023 untuk Surat Utang adalah sebesar USD557.537.226 (setelah dikurangi pelunasan sebagian *Notes*) dan Tagihan Utang Lokal adalah USD 1.335.214. Kewajiban Bunga opsi PIK tahun 2024 untuk Sukuk, bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo sebesar USD 5.594.070 dan tidak akan menambah nilai pokok Sukuk, sehingga nilai pokok per 31 Desember 2023 adalah USD74.579.611 (setelah dikurangi pelunasan sebagian Sukuk).

Interest Payment Provisions on New Notes, New Sukuk, and Debt Receivables

Under the terms specified in the Settlement Agreement, particularly Annex C (New Sukuk Certificates) and Annex D (New Notes), the New Notes Issuance with a nominal value of USD624,211,705 and the New Sukuk with a nominal value of USD78,019,580 will incur interest obligations payable quarterly, on March 28, June 28, September 28, and December 28, with the following interest rate options:

- Option 1: 6.5% p.a. in cash for nine years; or
- Option 2: 7.25% PIK (payment in kind) for two years, increasing the principal accumulation, and, from year three to year nine, the interest will be paid at a rate of 6.5%.

Meanwhile, the provisions regarding the interest payment on Debt Receivables have been calculated since the Homologation date, June 27, 2022. This calculation is in accordance with the clause outlined in the Settlement Agreement Article 1 point 5.10d. According to the agreement, "On the Homologation Date, the Domestic Account Payables Creditors will receive new debt receivable, the interest of which has been accumulated at a rate of 6.5% since the Homologation Date. These debts are payable in cash or, at the Company's option for the first two years, at a rate of 7.25% to be paid in-kind and are due in 9 years ('Debt Receivables')." Payment of Debt Receivables will commence only after the Effective Date."

For 2023, Garuda opted for the 7.25% PIK interest payment option for New Notes and Debt Receivables, resulting in a principal value of USD557,537,226 for New Notes (after partial Notes redemption) and USD1,335,214,537 for Debt Receivables as of December 31, 2023. For 2024, PIK interest obligations on Sukuk amounting to USD5,594,070 will be paid at maturity without increasing the Sukuk's principal value, maintaining the balance at USD74,579,611 (after partial Sukuk redemption) as of December 31, 2023.

Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset ("KIK EBA")

Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset ("KIK EBA")

Garuda Indonesia melihat banyaknya potensi untuk pengembangan serta pertumbuhan permintaan pasar terhadap rute *Middle East Area* (MEA). Salah satunya adalah rute penerbangan Jeddah dan Madinah. Untuk itu, Garuda Indonesia melakukan penawaran umum dengan menerbitkan Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas

Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities (KIK EBA)

Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities (KIK EBA)

Garuda Indonesia recognizes the significant potential for development and growth in the Middle East Area (MEA) flight routes. One of them is the flight route from Jeddah to Madinah. Therefore, Garuda Indonesia makes a public offering by issuing Mandiri GIAA01 Asset-Backed Securities – Securities of Rights for Ticket Sale Revenue of Class A for Jeddah and

Pendapatan Penjualan Tiket rute penerbangan Jeddah dan Madinah Kelas A ("EBA Kelas A") dengan jumlah pokok sebesar Rp1.800.000.000.000,00 (satu triliun delapan ratus miliar Rupiah) dan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo EBA Kelas A yang akan diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada Tanggal Emisi sebagai bukti kepesertaan untuk kepentingan Pemegang EBA Kelas A.

EBA Kelas A adalah Efek yang diterbitkan oleh Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket ("KIK-Mandiri GIAA01") yang dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 jo. Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018, keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Dari dana hasil penerbitan EBA Kelas A dan EBA Kelas B setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, KIK-Mandiri GIAA01 akan membeli aset keuangan berupa Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket, berjangka waktu 5 (lima) tahun, bernilai Rp2.615.000.000.000,00 (dua triliun enam ratus lima belas miliar Rupiah) dengan harga penerbitan sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah). EBA Kelas A ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok EBA Kelas A, dengan imbal hasil investasi sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun. Tanggal Pelunasan Akhir Pokok Investasi dan Pembagian Hasil Investasi EBA Kelas A yang terakhir jatuh pada tanggal 27 Juli 2023. Pemegang EBA Kelas A berhak untuk mendapatkan pembayaran imbal hasil setiap 3 (tiga) bulan sekali pada Tanggal Pembagian Hasil Investasi Kelas A. Pembayaran pokok atas EBA Kelas A akan dilakukan secara bertahap tahunan dengan memperhatikan tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) sebagai Penjamin Pembayaran Pendapatan Penjualan Tiket memberikan jaminan pembayaran pokok EBA Kelas A sebesar Rp360.000.000.000 (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah) per tahun untuk masing-masing Tahun Pertama sampai dengan Tahun Kelima sehingga total nilai jaminan sebesar Rp1.800.000.000.000 (satu triliun delapan ratus miliar Rupiah), dengan jangka waktu penjaminan dimulai sejak Juli 2018 sampai dengan Juli 2023.

Mengingat strukturnya, kewajiban di bawah Garuda KIK EBA direstrukturisasi di luar PKPU dengan persyaratan yang tidak lebih buruk dari ketentuan sesuai dengan *Term Sheet* terlampir yang telah disetujui pada pertemuan pemegang KIK EBA pada 13 Juni 2022, Ringkasan syarat dan ketentuan ini ("*Term Sheet*") dari suatu ketentuan transfer baru (*new transfer terms*) dari Sertifikat Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah No. 0001 tertanggal 28 Juli 2019 yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan" atau "Garuda") berdasarkan Perjanjian Penerbitan kepada Pemegang Surat Berharga, bertindak atas nama pemegang KIK EBA sesuai dengan Perjanjian KIK EBA merupakan syarat dan ketentuan awal dan

Madinah flight routes ("Class A EBA") with a principal amount of IDR1,800,000,000,000.00 (one trillion eight hundred billion rupiah) that will be issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Class A EBA, which will be issued on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the Issuance Date as proof of participation for the benefit of the Class A EBA Holders.

Class A EBA represents securities issued under the Mandiri GIAA01 Asset-Backed Securities Collective Investment Contract – Ticket Sales Revenue Rights Securities ("KIK-Mandiri GIAA01"), established under Deed No. 4 dated May 3, 2018, and Deed No. 49 dated June 22, 2018, both executed before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta. From the proceeds of the issuance of Class A EBA and Class B EBA after deducting transaction costs, KIK-Mandiri GIAA01 will purchase financial assets in the form of Ticket Sales Revenue Rights Securities, with a period of 5 (five) years, valued at IDR2,615,000,000,000.00 (two trillion six hundred fifteen billion rupiah) at an issuance price of IDR2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah). Class A EBA was offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of Class A EBA, with an investment return of 9.75% (nine point seven five percent) per year. The final principal repayment date and investment return distribution for Class A EBA falls on July 27, 2023. Class A EBA holders are entitled to receive returns every 3 (three) months on the date of the Class A Investment Distribution. The principal payments for Class A EBA will be made gradually on an annual basis, taking into account the payment waterfall.

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), as the Guarantor of Ticket Sales Revenue Payment, guaranteed the principal payment of Class A EBA amounting to IDR360,000,000,000 (three hundred and sixty billion rupiah) per year for each First Year to Fifth Year, and therefore, total guarantee value was IDR1,800,000,000,000 (one trillion eight hundred billion rupiah), with the guarantee period starting from July 2018 to July 2023.

Given the structure, the obligations under Garuda KIK EBA have been restructured outside the suspending debt payment obligations (PKPU) process, under terms that are no less favorable than those outlined in the attached Term Sheet, which was approved at the KIK EBA holders' meeting on June 13, 2022. The summary of these terms and conditions ("Term Sheet") outlines the new transfer terms for the Ticket Sales Revenue Rights Securities for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on the Jeddah and Madinah flight routes, No. 0001, dated July 28, 2019. This certificate was issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Company" or "Garuda") based on the Issuance Agreement to the Securities Holder, acting on behalf of the KIK EBA holders in accordance with the KIK EBA Agreement. These terms and

hanya dimaksudkan untuk keperluan pembahasan. Seluruh ketentuan tetap tunduk pada negosiasi dengan semua pemangku kepentingan dan tidak ada ketentuan yang dianggap sebagai ketentuan final sementara negosiasi masih berlangsung.

conditions are initial and intended solely for discussion purposes. All terms shall be subject to negotiation with all stakeholders, and no term shall be deemed final while negotiations are ongoing.

Term Sheet Ketentuan Transfer Baru KIK EBA

Term Sheet – New Transfer Terms KIK EBA

Ringkasan syarat dan ketentuan ini ("*Term Sheet*") dari suatu ketentuan transfer baru (new transfer terms) dari Sertifikat Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah No. 0001 tertanggal 28 Juli 2019 yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan" or "Garuda") berdasarkan Perjanjian Penerbitan kepada Pemegang Surat Berharga, bertindak atas nama pemegang KIK EBA sesuai dengan Perjanjian KIK EBA merupakan syarat dan ketentuan awal dan hanya dimaksudkan untuk keperluan pembahasan. Seluruh ketentuan tetap tunduk pada negosiasi dengan semua pemangku kepentingan dan tidak ada ketentuan yang dianggap sebagai ketentuan final sementara negosiasi masih berlangsung. Harap untuk memperhatikan juga catatan kaki.
The summary of these terms and conditions ("Term Sheet") outlines the new transfer terms for the Ticket Sales Revenue Rights Securities of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Jeddah and Madinah flight routes (No. 0001), dated July 28, 2019. This certificate was issued by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Company" or "Garuda") based on the Issuance Agreement to the Securities Holder, acting on behalf of the KIK EBA holders in accordance with the KIK EBA Agreement. These terms and conditions are initial and intended solely for discussion purposes. All terms shall be subject to negotiation with all stakeholders, and no term shall be deemed final while negotiations are ongoing. Please also refer to the footnotes for further details.
Term Sheet ini ditujukan kepada pemegang EBA dan manajer investasi serta bank kustodian ("Pihak KIK EBA") untuk tujuan pembahasan, agar Pihak KIK EBA dapat mengubah Perjanjian KIK EBA dan perjanjian lain yang relevan sesuai dengan istilah yang ditetapkan di sini.
This Term Sheet is addressed to EBA holders, investment managers, and custodian banks ("KIK EBA Parties") for discussion purposes, enabling the KIK EBA Parties to amend the KIK EBA Agreement and other relevant agreements in accordance with the terms set forth herein.

Penerbit Issuer	Garuda ("Perseroan") Garuda ("Company")
Collection Agent	Perseroan The Company
Pemegang Surat Berharga Securities Holders	PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, masing-masing bertindak sebagai manajer investasi dan sebagai bank kustodian masing-masing atas nama pemegang KIK EBA PT Mandiri Manajemen Investasi and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, respectively, acting as the investment manager and custodian bank on behalf of KIK EBA holders
Perjanjian Yang Ada Existing Agreement	1. Akta Perjanjian Penerbitan Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 62 tanggal 28 Juni 2018 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) ("Perjanjian Penerbitan"); Deed of Issuance Agreement of Securities of Rights for Ticket Sale Revenue for Jeddah and Madinah Flight Route of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 62 dated June 28, 2018 (as amended from time to time) ("Issuance Agreement"); 2. Akta Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket No. 04 tanggal 3 Mei 2018; dan (sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu) ("Perjanjian KIK EBA"); dan Deed of Collective Investment Contract of Asset-Backed Securities GIAA01 - Ticket Sales Revenue Rights Securities No. 04 dated May 3, 2018; and (as may be amended from time to time) ("KIK EBA Agreement"); and 3. Akta Perjanjian Penunjukan dan Pengumpulan Pendapatan Penjualan Tiket Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 63 tanggal 28 Juni 2018, (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) ("Perjanjian Agen Pengumpulan"). Deed of Appointment and Collection of Ticket Sales Revenue for the Jeddah and Madinah Flight Route of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. 63 dated June 28, 2018, (as amended from time to time) ("Collection Agent Agreement").
Aset Keuangan Financial Assets	Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas Rute Penerbangan Jeddah dan Madinah Tbk berjumlah Rp2,615 triliun PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Ticket Sales Revenue Rights Securities for the Jeddah and Madinah Flight Routes, amounting to IDR2.615 trillion

Jumlah yang akan Direstrukturisasi Amount to be Restructured	Total jumlah senilai Rp1.235.433.261.090, yang terdiri dari sisa pendapatan penjualan tiket di masa mendatang dari rute Jeddah dan Madinah yang perlu dialihkan sesuai dengan Perjanjian Yang Ada, biaya restrukturisasi, biaya bank kustodian, biaya OJK dan pajak. The total amount of IDR1,235,433,261,090, consisting of the remaining future ticket sales revenue from the Jeddah and Madinah routes that need to be transferred in accordance with the Existing Agreement, restructuring costs, custodian bank fees, Indonesian Financial Services Authority (OJK) fees, and taxes.
Jumlah-Jumlah Lain Other Amounts	Setiap bunga cedera janji, penalti, biaya, pengeluaran, dan setiap jumlah lain yang terakumulasi sampai dengan Tanggal Efektif wajib dikesampingkan Any interest of default, penalties, costs, expenses, and other amounts accumulated up to the Effective Date shall be waived.
Rekening Pendapatan Penjualan Tiket Ticket Sales Revenue Account	Nomor Rekening: 1144-01-000929-30-0 Pemegang Rekening: PT Mandiri Manajemen Investasi qq PT Garuda Indonesia Nama Bank: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang: BRI Cabang Bandara Soekarno Hatta Untuk menghindari keraguan, setiap dana yang telah ditransfer ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket tidak akan menjadi bagian dari aset Perseroan atau harta pailit. Account Number: 1144-01-000929-30-0 Account Holder: PT Mandiri Manajemen Investasi qq PT Garuda Indonesia Bank Name: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch: BRI Soekarno Hatta Airport Branch Any funds transferred to the Account of Ticket Sales Revenue shall not be considered part of the Company's assets or bankruptcy estate to avoid confusion.
Ketentuan-Ketentuan Transfer Terms of Transfer	Mulai dari Tanggal Efektif, Perseroan wajib memastikan setiap pendapatan penjualan tiket dari rute Jeddah dan Madinah ("Penjualan Tiket") hingga, secara agregat, Jumlah yang akan Direstrukturisasi yang sebenarnya dikumpulkan oleh Perseroan akan ditransfer olehnya ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket (dan *Collection Agent* wajib mengumpulkan dan mendistribusikan jumlah seperti di bawah ini) per semester, sesuai dengan Lampiran 1. Untuk menghindari keraguan, kewajiban Perseroan dibatasi pada, per semester, menyisihkan Penjualan Tiket hingga jumlah semesteran yang ditetapkan dalam Lampiran 1 dan secara keseluruhan tidak melebihi Jumlah yang Akan Direstrukturisasi dan kewajiban Collection Agent terbatas untuk mengumpulkan jumlah tersebut dan mentransfer jumlah tersebut ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket. Setiap kelebihan jumlah dari Penjualan Tiket semesteran harus menjadi hak Perseroan dan Perseroan harus bebas untuk menggunakan jumlah kelebihan tersebut tanpa batasan dari Pemegang Surat Berharga. Jika jumlah yang dikumpulkan dari Penjualan Tiket pada semester mana pun kurang dari jumlah semesteran yang diwajibkan untuk ditransfer sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1: Perseroan tidak bertanggung jawab atas kekurangan tersebut; kekurangan tersebut harus diperpanjang ke semester berikutnya; jika masih ada kekurangan dengan Tanggal Jatuh Tempo, Perseroan atau *Collection Agent* tidak berkewajiban untuk menutupi kekurangan tersebut; Namun, jika dari Tanggal Efektif sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Perseroan telah menghasilkan pendapatan Penjualan Tiket sampai dengan Jumlah yang Harus Direstrukturisasi pada Tanggal Jatuh Tempo, Perseroan wajib bertanggung jawab penuh untuk mentransfer kekurangan apapun. Apabila terdapat kekurangan karena itikad buruk dari *Collection Agent* dan/atau Perseroan yang dibuktikan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, *Collection Agent* dan/atau Perseroan bertanggung jawab untuk menutupi kekurangan tersebut. Jika ada pendapatan penjualan tiket yang cukup pada semester mana pun dan *Collection Agent* gagal meneruskan pendapatan penjualan tiket tersebut ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket pada waktu yang ditentukan dalam Lampiran 1, *Collection Agent* wajib membayar denda sebesar 9,75% per tahun. atas jumlah yang belum dibayar.

Ketentuan-ketentuan Transfer Terms of Transfer	Starting from the Effective Date, the Company shall ensure that all ticket sales revenue from the Jeddah and Madinah routes ("Ticket Sales"), up to the aggregate amount of the actual Restructured Amount to be collected by the Company, shall be transferred to the Ticket Sales Revenue Account. The Collection Agent shall be responsible for collecting and distributing these amounts per semester, as specified in Appendix 1. For the avoidance of doubt, the Company's obligation is limited to setting aside Ticket Sales per semester up to the amount stated in Appendix 1, and in total, not exceeding the Amount to Be Restructured. Similarly, the Collection Agent's obligation is limited to collecting and transferring the designated amount to the Ticket Sales Revenue Account. If there is any excess amount of the semester Ticket Sales, it shall be the Company's right, and the Company shall freely use such amount without limitation from the Security Holders. If the amount collected from Ticket Sales in any semester is less than the required semi-annual amount to be transferred, as stated in Appendix 1: 1. The Company shall not be held responsible for the shortage; 2. the shortfall shall be carried forward to the next semester; 3. if a shortfall remains by the Due Date, neither the Company nor the Collection Agent shall be obligated to cover the deficit. 4. However, during the period between the Effective Date and the Due Date, if the Company generates Ticket Sales revenue up to the Amount to be Restructured by the Due Date, the Company shall be fully responsible for transferring any remaining deficiency. Suppose a shortfall occurs due to bad faith on the part of the Collection Agent and/or the Company, as evidenced by a final and legally binding court decision. In that case, the Collection Agent and/or the Company shall be liable for covering the shortfall. If there is sufficient ticket sales revenue in any semester, but the Collection Agent fails to transfer the funds to the Ticket Sales Revenue Account within the timeframe specified in Appendix 1, the Collection Agent shall be subject to a penalty of 9.75% per annum on the unpaid amount.
Sinking Fund	Dimulai sejak setiap tanggal transfer Penjualan Tiket sampai tanggal transfer Penjualan Tiket berikutnya, Perseroan akan seiring dengan berjalannya waktu, berusaha untuk menyetor ke Rekening Pendapatan Penjualan Tiket (sebagaimana didefinisikan di atas) sejumlah uang sampai sebesar jumlah yang harus ditransfer di tanggal transfer Penjualan Tiket Perseroan berikutnya (sebagaimana relevan). Pada tanggal transfer Penjualan Tiket Perseroan berikut yang dimaksud, jumlah yang tersetor dalam Rekening Pendapatan Penjualan Tiket akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban transfer Penjualan Tiket di tanggal transfer Penjualan Tiket tersebut. Untuk menghindari keraguan, dalam hal jumlah yang disetor tidak mencapai jumlah yang harus ditransfer di tanggal transfer Penjualan Tiket Perseroan berikutnya, hal ini bukan merupakan cidera janji dari Perseroan. Commencing from each Ticket Sales transfer date until the subsequent Ticket Sales transfer date, the Company will strive to progressively deposit into the Ticket Sales Revenue Account (as defined above) an amount of money up to the sum required to be transferred on the Company's upcoming Ticket Sales transfer date (as relevant). On the subsequent Company Ticket Sales transfer date, the funds deposited in the Ticket Sales Revenue Account will be utilized to fulfill the Ticket Sales transfer obligations on the Ticket Sales transfer date. For clarity, in the event that the deposited amount fall short of the sum required to be transferred on the Company's upcoming Ticket Sales transfer date, this shall not constitute a breach of contract by the Company.
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tanggal yang jatuh 10 tahun setelah Tanggal Efektif Date falling 10 years after the Effective Date.
Persyaratan Pendahuluan terhadap keberlakuan Ketentuan Transfer Baru Preliminary Terms of the Applicability of the New Transfer Terms	1. Pemegang EBA, melalui rapat umum pemegang EBA, telah setuju untuk mengubah Perjanjian KIK EBA, Perjanjian Penerbitan dan Perjanjian Agen Pengumpulan (perjanjian lain yang relevan) sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di sini; EBA holders, through a general meeting of EBA holders, have agreed to amend the KIK EBA Agreement, Issuance Agreement, and Collection Agent Agreement (other relevant agreements) in accordance with the provisions stipulated herein; 2. Pelaksanaan dokumen-dokumen berikut ("Dokumen Definitif"): a. Perjanjian KIK EBA yang diubah; b. Perjanjian Penerbitan yang diubah; dan c. Perjanjian Agen Pengumpulan yang diubah. Execution of the following documents ("Definitive Documents"): a. Amended KIK EBA Agreement; b. Amended Issuance Agreement; and c. Amended Collection Agent Agreement.
Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal ketika semua Persyaratan Pendahuluan yang ditetapkan di atas telah terpenuhi. The date when all Preliminary Requirements have been fulfilled.

Penggantian pengaturan sebelumnya Replacement of previous arrangements	Ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Dokumen Definitif harus mengikat dan menggantikan setiap dan semua perjanjian yang dibuat antara Perseroan, *Collection Agent* dan Pemegang Surat Berharga. The terms set out in the Definitive Documents shall be binding and shall supersede all prior agreements between the Company, the Collection Agent, and the Security Holder.
Pelepasan Release	Pada Tanggal Efektif, Pemegang Surat Berharga membebaskan Garuda dari segala kewajiban yang timbul dari setiap cedera janji yang terjadi sebelum Tanggal Efektif dan Pemegang Surat Berharga melepaskan haknya untuk melakukan tindakan hukum dan segala bentuk upaya hukum sehubungan dengan cedera janji tersebut. On the Effective Date, the Security Holders release Garuda from all obligations arising from any breach of contract that occurred before the Effective Date, and the Security Holders waive their rights to take legal action and all forms of legal remedies in connection with the breach of contract.
Pengesampingan dan Perubahan Waiver and Amendment	Ketentuan dalam Dokumen Definitif sehubungan dengan *Term Sheet* ini dapat diubah setelah Tanggal Efektif dengan persetujuan Perseroan dan KIK EBA (sebagaimana berlaku). The provisions in the Definitive Documents related to this Term Sheet may be amended post-Effective Date with the consent of the Company and KIK EBA (as applicable).
Pengungkapan kepada kreditur lainnya Disclosure to other creditors	Pemegang Surat Berharga mengetahui bahwa Perseroan saat ini sedang menjalani proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan semua krediturnya. Securities holders are aware that the Company is currently undergoing the process of suspending debt payment obligations (PKPU) at the Central Jakarta Commercial Court with all its creditors. Perseroan dan Pemegang Surat Berharga setuju dan mengakui bahwa Perseroan dapat mengungkapkan kepada krediturnya bahwa Perseroan sedang dalam proses negosiasi dan setuju dengan Pemegang Surat Berharga persyaratan yang diubah dari Perjanjian yang Ada sesuai dengan *Term Sheet* ini. *Term Sheet* ini dan ketentuan-ketentuan yang terkandung di dalamnya dapat diungkapkan dalam setiap dokumen, persidangan, atau pertemuan sehubungan dengan proses PKPU. The Company and the Securities Holders agree and acknowledge that the Company may disclose to its creditors that the Company is in the process of negotiating and agrees with the Securities Holders on the amended terms of the Existing Agreement in accordance with this Term Sheet. This Term Sheet and the provisions contained therein can be disclosed in any document, trial, or meeting in connection with the PKPU process.
Hukum yang Mengatur dan Yurisdiksi Governing Law and Jurisdiction	Mengacu pada yurisdiksi dan hukum yang mengatur berdasarkan Perjanjian Yang Ada Referring to jurisdiction and governing law under the Existing Agreement

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01
Table of KIK EBA Mandiri GIAA01

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nilai (Rp) Amount (IDR)	Bunga/ Jangka Waktu Interest/Term	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
KIK EBA Mandiri GIAA01 KIK EBA Mandiri GIAA01	13 Juni 2022 June 13, 2022	1.235.433.261.090	10 Tahun 10 Years	13 Juni 2032 June 13, 2022	irBBB(sf)

Kewajiban atas KIK EBA telah direstrukturisasi di luar proses PKPU dengan persyaratan yang tidak lebih buruk dari ketentuan sesuai dengan *Term Sheet* terlampir yang telah disetujui pada pertemuan pemegang KIK EBA pada 13 Juni 2022. Total jumlah senilai Rp1.235.433.261.090, yang terdiri dari sisa pendapatan penjualan tiket di masa mendatang dari rute Jeddah dan Madinah yang perlu dialihkan sesuai dengan Perjanjian Yang Ada, biaya restrukturisasi, biaya bank kustodian, biaya OJK dan pajak. Ketentuan transfer KIK-EBA yang dilakukan *semi-annual* tiap tahunnya sesuai skema berikut:

The obligations under KIK EBA have been restructured outside the debt payment obligations (PKPU) process under terms that are no less favorable than those outlined in the attached Term Sheet, which was approved at the KIK EBA holder meeting on June 13, 2022. The total restructured amount is IDR1,235,433,261,090, comprising the remaining future ticket sales revenue from the Jeddah and Medina routes that must be transferred in accordance with the Existing Agreement, as well as restructuring costs, custodian bank fees, Indonesian Financial Services Authority (OJK) fees, and applicable taxes. The transfer of KIK EBA funds is conducted semi-annually each year, following the scheme outlined below:

Tabel Pembayaran KIK-EBA

(dalam Rupiah Penuh)

Tahun Year	Pembayaran *Semi-Annual* Pertama (Jan-Jul) First Semi-Annual (Jan-Jul)	Pembayaran *Semi-Annual* Kedua (Jul-Des) Second Semi-Annual (Jul-Dec)	Total Pembayaran Total Payment
2022	-	-	-
2023	-	-	-
2024	24.708.665.222	24.708.665.222	49.417.330.444
2025	30.885.831.527	30.885.831.527	61.771.663.055
2026	67.948.829.360	67.948.829.360	135.897.658.720
2027	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2028	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2029	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2030	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2031	74.125.995.665	74.125.995.665	148.251.991.331
2032	247.086.652.218	-	247.086.652.218
Total			**1.235.433.261.090**

Terkait dengan restrukturisasi KIK EBA, maka dilakukan pengakhiran asuransi dengan ASKRINDO berdasarkan surat menyurat antara Garuda dan Askrindo.

- Surat Garuda No. GARUDA/JKTDZ/21772/2022 tanggal 17 Oktober 2022 perihal "Permohonan Pengajuan Terminasi Kontrak dan Pengembalian Kewajiban kepada Askrindo" dengan alasan bahwa tidak dapat pembayaran klaim dari Askrindo dan kewajiban pembayaran dari Garuda terkait KIK EBA.
- Surat PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 722/KCJC/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal "Tambahan Dokumen terkait Proses Pengembalian Premi dan *Cash Collateral*" dimana Askrindo membutuhkan tambahan dokumen berupa surat pembatalan polis dan polis asli dari MMI, dan informasi bank & nomor rekening untuk pengembalian premi dan cash collateral.
- Surat Garuda No. GARUDA/JKTWF/2045/2022 tanggal 15 Desember 2022 perihal "Tanggapan atas surat PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) No. 722/KCJC/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022" dimana Garuda menyampaikan telah berkoordinasi dengan MMI untuk diadakan RUPEBA dengan estimasi pelaksanaan 2 bulan untuk meminta persetujuan dari seluruh pemegang EBA.
- Surat PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 801/KCJC/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal "Pengembalian Premi" dimana Askrindo masih menunggu dokumen yang dipersyaratkan yaitu berupa surat pembatalan polis dan polis asli dari MMI guna dapat memproses lebih lanjut pengembalian premi dan *cash collateral*.

As part of the restructuring of KIK EBA, the insurance agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) was terminated based on correspondence between Garuda and Askrindo

- Garuda Letter No. GARUDA/JKTDZ/21772/2022 dated October 17, 2022, regarding "Request for Submission of Contract Termination and Return of Obligations to Askrindo" on the grounds that it cannot pay claims from Askrindo and payment obligations from Garuda related to KIK EBA.
- Letter from PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 722/KCJC/XII/2022 dated December 5, 2022, regarding "Additional Documents related to the Premium Refund and Cash Collateral Process," where Askrindo requires additional documents in the form of a policy cancellation letter and the original policy from MMI, and bank information & account number for premium refunds and cash collateral.
- Garuda Letter No. GARUDA/JKTWF/2045/2022 dated December 15, 2022, regarding "Response to the letter from PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 722/KCJC/XII/2022 dated December 5, 2022," where Garuda stated that it had coordinated with MMI to hold an Extraordinary General Meeting of EBA Holders with an estimated implementation of 2 months to seek approval from all EBA holders.
- Letter from PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) No. 801/KCJC/XII/2022 dated December 27, 2022, regarding "Premium Returns," where Askrindois is still waiting for the required documents, namely a policy cancellation letter and the original policy from MMI, in order to be able to process the premium returns and cash collateral further.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang KIK EBA
Supporting Institutions and/or Professions of KIK EBA

	Nama Perusahaan Company Name
Collection Agent	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)
Investment Manager	PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
Custodian Bank/Trustee	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
Agen Pembayar Paying Agent	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)
Jasa Pemeringkat Rating Services	PT Kredit Rating Indonesia
Jasa Pemantau Monitoring Services	PT Kredit Rating Indonesia
Asuransi Cicilan Pokok Principal Installment Insurance	ASKRINDO
Auditor	KAP Heliantono & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Heliantono and Partners

Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang KIK EBA 2024
Addresses of Supporting Institutions and/or Professions of KIK EBA in 2024

PT Mandiri Manajemen Investasi **Menara Mandiri 2, 15th Floor** **Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55. Jakarta 12190, Indonesia** **Telepon: (+62 21) 5263505, 39504645 | Faks: (+62 21) 5270672**	PT Mandiri Manajemen Investasi Menara Mandiri 2, 15th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55. Jakarta 12190, Indonesia Telephone: (+62 21) 5263505, 39504645 | Fax: (+62 21) 5270672
PT Bank Maybank Indonesia Tbk **Sentral Senayan (SS) III** **Jl. Asia Afrika no 8. Jakarta 10270, Indonesia** **Telepon: (+62 21) 29228888 | Faks: (+62 21) 2922-8914**	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Sentral Senayan (SS) III Jl. Asia Afrika No 8. Jakarta 10270, Indonesia Telephone: (+62 21) 29228888 | Fax: (+62 21) 2922-8914
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk **BRI II Building 30th Floor** **Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46. Jakarta 10210, Indonesia** **Telepon: (+62 21) 5752363 | Faks: (+62 21) 5752444**	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk BRI II Building 30th Floor Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46. Jakarta 10210, Indonesia Telephone: (+62 21) 5752363 | Fax: (+62 21) 5752444
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) **Sinarmas Land Plaza Tower 3** **Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav. 22 Lt. 11, RT.9/RW.5, Gondangdia,** **Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350**	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Lt. 11, RT.9/RW.5, Gondangdia, Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10350
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) **Graha Askrindo** **Jl. Angkasa blok B9 Kavling no 8. Jakarta 10610, Indonesia** **Cabang Jakarta** **Jl. Cikini Raya no 101. Jakarta 10330, Indonesia** **Telepon: (+62 21) 2305682/3 | Faks: (+62 21) 31907176**	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Graha Askrindo Jl. Angkasa Blok B9 Kavling No. 8, Jakarta 10610, Indonesia Jakarta Branch Jl. Cikini Raya No. 101, Jakarta 10330, Indonesia Telephone: (+62 21) 2305682/3 | Fax: (+62 21) 31907176
KAP Heliantono & Rekan **Plaza Amita lt. 7** **Jl. Letjen TB Simatupang, Kav 10. Jakarta 12310, Indonesia**	KAP Heliantono & Rekan Plaza Amita lt. 7 Jl. Letjen TB Simatupang, Kav 10. Jakarta 12310, Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 – Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket yang termaktub dalam Akta Berita Acara RUPEBA EBA MGIA01 Nomor 12 Tanggal 5 April 2023 Dibuat Oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris Di Jakarta ("RUPEBA MGIA01"), para pemegang Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 - Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Penjualan Tiket ("EBA MGIA01") Kelas A telah menyetujui pembatalan polis jaminan pembayaran oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia.

Based on the resolution of the Mandiri GIAA01 Asset-Backed Securities General Meeting of Security Holders – Securities Entitled to Ticket Sales Revenue, as recorded in the Deed of Minutes of the General Meeting of Asset-Backed Securities Holders (RUPEBA) EBA MGIA01 Number 12, dated April 5, 2023, prepared by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta ("RUPEBA MGIA01"), the holders of the Mandiri GIAA01 Asset-Backed Securities Collective Investment Contract – Securities Entitled to Ticket Sales Revenue ("EBA MGIA01") Class A have approved the cancellation of the payment guarantee policy by PT Asuransi Kredit Indonesia.

Sebagai hasil pelaksanaan dari RUPEBA MGIA01 di atas, Pihak MMI dan pihak Garuda Indonesia telah membuat Rekening Penampungan atas nama pihak Garuda Indonesia untuk dikelola oleh Pihak MMI, pada Agen Penampungan melalui Rekening Penampungan untuk menyimpan dana hasil pencairan atas pembatalan polis jaminan pembayaran EBA MGIA01 oleh PT Asuransi Kredit Indonesia dalam jumlah Rp44.143.408.959,56 (empat puluh empat miliar seratus empat puluh tiga juta empat ratus delapan ribu sembilan ratus lima puluh sembilan koma lima enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

As a result of the implementation of the aforementioned RUPEBA MGIA01, MMI and Garuda Indonesia have created an Escrow Account in the name of Garuda Indonesia to be managed by MMI at the Escrow Agent. This account is used to store the funds resulting from the cancellation of the payment guarantee policy of EBA MGIA01 by PT Asuransi Kredit Indonesia in the amount of IDR44,143,408,959.56 (forty-four billion one hundred forty-three million four hundred eight thousand nine hundred fifty-nine point five six Rupiah) with the following details:

- Pengembalian premi sebesar Rp8.050.549.451
- Pengembalian cash collateral sebesar Rp36.000.000.000
- Pembukaan blokir rekening sebesar Rp92.859.508

- Premium refund of IDR8,050,549,451
- Cash collateral refund of IDR36,000,000,000.
- Account unblocking of IDR92,859,508.

Atas kesepakatan bersama dari Pihak MMI dan Pihak Garuda, Dana pada Rekening Penampungan sebesar Rp44.000.000.000 yang akan ditempatkan menjadi suatu deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. selaku Agen Penampungan untuk menempatkan dan menjalankan deposito pada rekening penampungan, dengan rincian alokasi penempatan deposito sebagai berikut:

Based on the mutual agreement between MMI and Garuda, the funds in the Escrow Account amounting to IDR44,000,000,000 were placed into a time deposit at PT Bank CIMB Niaga Tbk. as the Escrow Agent to manage and execute deposits in the escrow account, with details of the deposit placement allocation as follows:

No	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Tanggal Penempatan Placement Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1	12.354.332.611	Juni 2023 June 2023	20 Juni 2024 June 20, 2024
2	12.354.332.611	Juni 2023 June 2023	20 Juni 2024 June 20, 2024
3	9.645.667.389	Juni 2023 June 2023	20 Desember 2024 December 20, 2024
4	9.645.667.389	Juni 2023 June 2023	20 Desember 2024 December 20, 2024

Dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran *installment principal* pertama pada bulan Juni 2024 dan *Installment principal* kedua pada bulan Desember 2024 dengan total sebesar Rp24.708.665.222.

These funds will be used to pay the first principal installment in June 2024 and the second principal installment in December 2024 with a total of IDR24,708,665,222.

Pendanaan dari *Lessor*

Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian pendanaan (*Financing Agreement*) antara Perseroan dengan Macquarie Aviation Finance (sebelumnya bernama Salwa Aircraft Leasing / Alafco) selaku *Lessor*. Pendanaan ini merupakan tindak lanjut atas kesepakatan yang sebelumnya dituangkan dalam Perjanjian Perdamaian, dimana *Lessor* akan memberikan pendanaan sebesar USD20 juta untuk biaya restorasi armada 2 (dua) pesawat B777-300ER dengan registrasi PK-GIA dan PK-GIC. Selanjutnya pendanaan tersebut akan dikembalikan kepada *Lessor* dalam periode 3 (tiga) tahun dengan bunga 0% sejak bulan Januari 2025.

Pada tahun 2024, pendanaan tersebut telah digunakan untuk membayar biaya perbaikan 2 (dua) *engine* pesawat PK-GIA dan 1 (satu) *engine* pesawat PK-GIC. Perbaikan engine dilakukan di MRO yang telah disepakati yaitu AFI KLM dan GE Wales. Pencairan pendanaan telah dilakukan sepenuhnya baik dengan mekanisme reimbursement maupun tripartite. Seiring dengan telah dilaksanakannya perbaikan *engine* tersebut di AFI KLM dan GE Wales, maka seluruh pendanaan sebesar USD20 juta telah habis terpakai.

Terkait dengan masa pencairan pendanaan yang tidak sesuai *timeframe**, hal ini telah dikoordinasikan oleh Perseroan dan *Lessor* dimana salah satunya disebabkan karena menunggu *available maintenance slot engine* di MRO yang ditunjuk.

Pengerjaan Company Rating Garuda 2024

Perseroan telah melakukan Pemeringkatan Perusahaan melalui Konsultan Jasa Pemeringkat Perusahaan PT Pefindo. Inisiatif tersebut merupakan realisasi atas Permen BUMN Nomor 2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Permen BUMN tersebut, perusahaan wajib menyampaikan laporan peringkat berdiri sendiri (*stand alone rating*) dan laporan peringkat akhir (*final rating*) berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku 2023. Merujuk padaa surat GARUDA/JKTWF/20034/2024 dan GARUDA/JKTWF/20035/2024, Perseroan telah bersurat atas permintaan Pemeringkatan Perusahaan kepada PT Pefindo.

Draft hasil pemeringkatan Perseroan dari Pefindo yang disampaikan melalui email tanggal 4 Juni 2024 dan sesuai dengan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan Atas Perusahaan Terhadap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk antara Perseroan dengan Pefindo No. 085A/PPJP/PEF-DIR/V/2024 & No. IG/PERJ/WF-3055/2024 tanggal 27 Mei 2024 ("Perjanjian"), Perseroan menyampaikan permohonan pengajuan banding (*appeal*) atas *draft* hasil pemeringkatan yang telah dilakukan oleh Pefindo terhadap Perseroan atas beberapa hal yang belum dipertimbangkan.

Hasil final atas Pemeringkatan Perusahaan setelah mengajukan banding, Perseroan mendapatkan Peringkat Berdiri Sendiri (*Standalone Rating*) idBBB-(sa) dan Peringkat Akhir (*Final Rating*) idBBB/*Stable*. *Rating* tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 2/MBU/03/2023 Pasal 81.

Pendanaan dari Lessor

Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian pendanaan (Financing Agreement) antara Perseroan dengan Macquarie Aviation Finance (sebelumnya bernama Salwa Aircraft Leasing / Alafco) selaku Lessor. Pendanaan ini merupakan tindak lanjut atas kesepakatan yang sebelumnya dituangkan dalam Perjanjian Perdamaian, dimana Lessor akan memberikan pendanaan sebesar USD 20 juta untuk biaya restorasi armada 2 pesawat B777-300ER dengan registrasi PK-GIA dan PK-GIC. Selanjutnya pendanaan tersebut akan dikembalikan kepada Lessor dalam periode 3tahun dengan bunga 0% sejak bulan Januari 2025.

Pada tahun 2024, pendanaan tersebut telah digunakan untuk membayar biaya perbaikan 2 engine pesawat PK-GIA dan 1 engine pesawat PK-GIC. Perbaikan engine dilakukan di MRO yang telah disepakati yaitu AFI KLM dan GE Wales. Pencairan pendanaan telah dilakukan sepenuhnya baik dengan mekanisme reimbursement maupun tripartite. Seiring dengan telah dilaksanakannya perbaikan engine tersebut di AFI KLM dan GE Wales, maka seluruh pendanaan sebesar USD 20 juta telah habis terpakai.

Terkait dengan masa pencairan pendanaan yang tidak sesuai timeframe*, hal ini telah dikoordinasikan oleh Perseroan dan Lessor dimana salah satunya disebabkan karena menunggu available maintenance slot engine di MRO yang ditunjuk.

Pengerjaan Company Rating Garuda 2024

Perseroan telah melakukan Pemeringkatan Perusahaan melalui Konsultan Jasa Pemeringkat Perusahaan PT Pefindo. Inisiatif tersebut merupakan realisasi atas Permen BUMN Nomor 2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Permen BUMN tersebut, perusahaan wajib menyampaikan laporan peringkat berdiri sendiri (stand alone rating) dan laporan peringkat akhir (final rating) berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku 2023. Merujuk padaa surat GARUDA/JKTWF/20034/2024 dan GARUDA/JKTWF/20035/2024, Perseroan telah bersurat atas permintaan Pemeringkatan Perusahaan kepada PT Pefindo.

Draft hasil pemeringkatan Perseroan dari Pefindo yang disampaikan melalui email tanggal 4 Juni 2024 dan sesuai dengan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan Atas Perusahaan Terhadap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk antara Perseroan dengan Pefindo No. 085A/PPJP/PEF-DIR/V/2024 & No. IG/PERJ/WF-3055/2024 tanggal 27 Mei 2024 ("Perjanjian"), Perseroan menyampaikan permohonan pengajuan banding (appeal) atas draft hasil pemeringkatan yang telah dilakukan oleh Pefindo terhadap Perseroan atas beberapa hal yang belum dipertimbangkan.

Hasil final atas Pemeringkatan Perusahaan setelah mengajukan banding, Perseroan mendapatkan Peringkat Berdiri Sendiri (Standalone Rating) idBBB-(sa) dan Peringkat Akhir (Final Rating) idBBB/Stable. Rating tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 2/MBU/03/2023 Pasal 81.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on The Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Services

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partner
Jaringan Asosiasi Association Network	PwC
Alamat KAP Address of Public Accounting Firm	WTC3 Jl. Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia Telp: (+62 21) 5212901 Fax: (+62 21) 52905555 / 52905050 Email: id_contactus@pwc.com Web: http://www.pwc.com/id
Nama AP Name of Public Accountant	Ade Setiawan Elimin
Periode Penugasan KAP Assignment Period of Public Accounting Firm	Periode Ke 6 6th Period
Periode Penugasan AP Assignment Period of Public Accountant	Periode Ke 3 3rd Period
Jasa Audit Audit services	1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Garuda Indonesia Tahun Buku 31 Desember 2024. Audit of Garuda Indonesia Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year December 31, 2024. 2. Audit atas Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Garuda Indonesia Tahun Buku 31 Desember 2024. Audit of Garuda Indonesia Financial Statements and Implementation of Micro and Small Business (UMK) Funding Program for the Fiscal Year December 31, 2024. 3. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian GMF Tahun Buku 31 Desember 2024. Audit of GMF Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year December 31, 2024. 4. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Citilink Tahun Buku 31 Desember 2024. Audit of Citilink's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year December 31, 2024. 5. Audit atas Laporan Keuangan GIHF Tahun Buku 31 Desember 2024 untuk keperluan konsolidasi induk. Audit of GIHF Financial Statements for the Fiscal Year December 31, 2024 for parent company consolidation purposes.

Jasa Non Audit Non-audit services	1. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Garuda Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Compliance Report on Legislation and Internal Control System (PSA 62) Garuda Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2024. 2. Review atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Garuda Indonesia periode 31 Desember 2024. Review of Garuda Indonesia Performance Evaluation Report for the period of December 31, 2024. 3. Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Garuda Indonesia Tahun buku 31 Desember 2024. Attestation service report on the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK) of Garuda Indonesia for the fiscal year December 31, 2024. 4. Laporan jasa *Agreed Upon Procedure* atas Laporan Pencapaian KPI Garuda Indonesia periode 31 Desember 2024. Agreed Upon Procedure Service Report on the Financial Information Package for State-Owned Enterprises (anaplan) of Garuda Indonesia for the fiscal year December 31, 2024. 5. *Review* atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja GMF periode 31 Desember 2024. Review of GMF Performance Evaluation Report for the period of December 31, 2024. 6. Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Garuda Indonesia Tahun buku 31 Desember 2024. Attestation service report on the Garuda Indonesia Prudential Principle Implementation Activity Report for the fiscal year ending December 31, 2024. 7. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Citilink Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Report on Compliance with Legislation and Internal Control System (PSA 62) Citilink Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2024. 8. *Review* atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Citilink Indonesia periode 31 Desember 2024. Review of Citilink Indonesia Performance Evaluation Report for the period of December 31, 2024.
Fee Audit Audit Fee	Rp 13.978.623.219
Fee Non Audit Non-audit Fee	Rp1.322.467.417

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Buliding 1st Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Telp: (+62 21) 5150 515 Email: listing@idx.co.id Web: www.idx.co.id Jasa yang diberikan: Jasa Pencatatan Saham Tahunan Periode Penunjukan: Februari 2011 – sekarang Fee: Rp250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Buliding 1st Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Telephone: (+62 21) 5150 515 E-mail: listing@idx.co.id Web: www.idx.co.id Services provided: Annual Share Listing Services Appointment Period: February 2011–present Fee: IDR250,000,000
BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES REGISTRAR BUREAU	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp. (021) 350 8077 Faks: (+62 21) 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com Jasa yang diberikan: • Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS). • Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS. • Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham. • Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal. • Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris. Periode Penunjukan: Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak. *Fee*: • Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 • Biaya jasa RUPS Rp100.000.000	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telephone: (021) 350 8077 Fax: (+62 21) 350 8078 E-mail: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com Services provided: • Responsible for the storage and management of the Register of Shareholders (DPS). • Record changes to the DPS. • Record and release the encumbrance of rights to shares. • Assist in organizing the Company's General Meeting of Shareholders (GMS). • Responsible for managing securities, both registered and unregistered, in the Collective Custody of Securities in accordance with Capital Market regulations. • The duties and obligations of the Share Registrar in the secondary market are detailed and specified in an agreement executed before a Notary. Assignment Period: As long as the share is still listed on the Stock Exchange with due regard to the applicable laws and regulations unless there is an early termination by either party. Fee: • Annual fee for Secondary Market Share Administration Service IDR40,000,000 • Annual fee for GMS services IDR100,000,000
LEMBAGA PEMERINGKAT RATING AGENCY	PEFINDO Panin Tower, Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telepon: (+62 21) 7278 2380 Faks: (+62 21) 7278 2370 Jasa yang diberikan: • Jasa Pemeringkatan Atas Efek Beragunan Aset (EBA) Transaksi Sekuritisasi Pendapatan Penjualan Tiket Rute Jeddah dan Madinah Tahun 2018-2023 Garuda Indonesia (Biaya telah dibagi prorata per tahun ((0,3555% x Rp2 triliun) + 10% PPN)/ 5 tahun = Rp156.420.000. • Jasa Pemantauan Atas Efek Beragunan Aset (EBA) Transaksi Sekuritisasi Pendapatan Penjualan Tiket Rute Jeddah dan Madinah Tahun 2019 (Rp125 juta + 10% PPN) = Rp137.500.000. Periode Penunjukan: 2018-2023 *Fee*: • Jasa 1 sebesar Rp156.420.000 • Jasa 2 sebesar Rp137.500.000	PEFINDO Panin Tower, Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 Telephone: (+62 21) 7278 2380 Faks: (+62 21) 7278 2370 Services provided: • Asset-Backed Securities (EBA) Rating Services Securitization Transactions Sales Revenue for Jeddah and Medina Routes 2018-2023 Garuda Indonesia (Costs have been divided pro rata per year ((0.3555% x IDR2 trillion) + 10% VAT) / 5 years = IDR156,420,000. • Asset-Backed Securities (EBA) Monitoring Services Securitization Transactions Sales Revenue for Jeddah and Medina Routes Tickets in 2019 (IDR125 million + 10% VAT) = IDR137,500,000. Assignment Period: 2018–2023 Fee: • Service 1 is IDR156,420,000 • Service 2 is IDR137,500,000

NOTARIS
NOTARY

Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman Lantai 18, Lot ABD Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan – 12190 Telepon: (+6221) 520 4778 Fax: (+6221) 5204780 E-mail: ataufani@ataa.id Jasa yang diberikan: • Pembuatan Pernyataan Keputusan Rapat dalam RUPS Tahunan 22 Mei 2024; dan • Konsultasi Kenotariatan Periode Penunjukan: 20 April 2023 - 20 April 2026 *Fee*: Pelaksanaan RUPS sebesar Rp69.000.000	Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman Lantai 18, Lot ABD Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan – 12190 Telephone: (+6221) 520 4778 Fax: (+6221) 5204780 E-mail: ataufani@ataa.id Services provided: • Preparation of Meeting Resolutions in the Annual GMS on May 22, 2024 • Notarial Consultancy Appointment Period: April 20, 2023 - April 20, 2026 Fee: GMS Implementation is IDR69,000,000
Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn., Jl. Mahakam Blok F 34/7 Pondok Indah Kutabumi, Pasarkemis, Kabupaten Tangerang – 15560Telepon: (+62 812) 97088516 E-mail: shantiindahlestari02@gmail.com Jasa yang diberikan: 1. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, dan Pembuatan Berita Acara dalam RUPS Tahunan 22 Mei 2024; 2. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, Pembuatan Berita Acara dalam RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024; 3. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, Pembuatan Berita Acara dalam RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024; 4. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, Pembuatan Berita Acara dalam RUPS Luar Biasa 15 November 2024; 5. Konsultasi Hukum Kenotariatan.	Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn., Jl. Mahakam Blok F 34/7 Pondok Indah Kutabumi, Pasarkemis, Kabupaten Tangerang – 15560Telephone: (+62 812) 97088516 E-mail: shantiindahlestari02@gmail.com Services provided: 1. Implementation, Resume Preparation, and Preparation of Minutes in the Annual GMS on May 22, 2024; 2. Implementation, Resume Preparation, and Preparation of Minutes in the Second Annual GMS on June 12, 2024; 3. Implementation, Resume Preparation, and Preparation of Minutes in the Extraordinary GMS on August 15, 2024; 4. Implementation, Resume Preparation, and Preparation of Minutes in the Extraordinary GMS on November 15, 2024; 5. Notarial Legal Consultation.
DEWI SUKARDI, S.H., M.Kn. Ruko Alicante Blok D/59 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Paramount, Gading Serpong, Kab. Tangerang 15334. Telepon: (+62) 811 817 313 E-mail: dewi_sukardi@yahoo.com Jasa yang diberikan adalah jasa pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan. Periode Penunjukan: Januari tahun 2023 s/d Desember tahun 2025. *Fee*: Legalisasi: Rp500.000,000 per dokumen Legalisir: Rp20.000,00 per lembar Waarmerking: 225.000,00 per dokumen Pelaksanaan pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan selama periode tahun 2024 sebesar Rp3.885.000,00.	DEWI SUKARDI, S.H., M.Kn. Ruko Alicante Blok D/59 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Paramount, Gading Serpong, Kab. Tangerang 15334. Telephone: (+62) 811 817 313 E-mail: dewi_sukardi@yahoo.com Services Provided: Legalization, certification, and waarmerking of Company Documents Appointment Period: January 2023 - December 2025 Fee: Legalization: IDR500,000,000 per document Legalization: IDR20,000.00 per sheet Waarmerking: IDR225,000.00 per document Implementation of the legalization, authentication, and waarmerking of Company documents during the period of 2024 amounted to IDR3,885,000.00.

NOTARIS NOTARY	UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, S.H., MLI., M.Kn, Business Park, Kebon Jeruk Blok C1 No. 18 Jl. Meruya Ilir Raya Kv. 88, Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat 11620 Telepon: (+62) 87851689886 E-mail: ura@cbn.net.id Jasa yang diberikan adalah jasa pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan. Periode Penunjukan: 3 Mei 2024 s/d 2 Mei 2025. *Fee*: Legalisasi: Rp275.000,000 per dokumen Legalisir: Rp25.000,00 – Rp35.000,00 sesuai jumlah lembar dokumen Waarmerking: Rp200.000,00 per dokumen Pelaksanaan pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan selama periode tahun 2024 sebesar Rp2.010.000,00.	UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, S.H., MLI., M.Kn, Business Park, Kebon Jeruk Blok C1 No. 18 Jl. Meruya Ilir Raya Kv. 88, Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat 11620 Telephone: (+62) 87851689886 E-mail: ura@cbn.net.id Services Provided: Legalization, certification, and waarmerking of Company Documents. Appointment Period: May 3, 2024 - May 2, 2025. Fee: Legalization: IDR275,000,000 per document Legalization: IDR25,000.00 - IDR35,000.00 depending on the number of document sheets Waarmerking: IDR200,000.00 per document Implementation of the legalization, waarmerking , and certification of Company documents during the period of 2024 amounted to IDR2,010,000.00.
FIRMA HUKUM LAW FIRM	Hadiputranto, Hadinoto & Partners (HHP Law Firm) / Baker McKenzie Pacific Century Place Lt. 35, Sudirman Central Business District Lot 10, JL Jendral Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Jasa yang diberikan: Membantu dan mewakili Garuda terkait dengan hubungan sewa penyewa antara Garuda dengan para pemberi sewa pesawat Garuda, antara lain dengan memberikan analisis dan nasihat tentang perjanjian sewa pesawat yang ada, menyiapkan strategi dan membantu proses negosiasi Garuda dengan pemberi sewa pesawat baik di luar dan di dalam pengadilan, serta memberikan nasihat maupun layanan hukum lainnya sebagaimana diperlukan oleh Garuda terkait transaksi dengan pemberi sewa pesawat. Periode Penunjukan: 21 April 2020 – saat ini	Hadiputranto, Hadinoto & Partners (HHP Law Firm) / Baker McKenzie Pacific Century Place Lt. 35, Sudirman Central Business District Lot 10, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 Services provided: Assisting and representing Garuda in matters related to the tenant-lessor relationship between Garuda and the lessors of Garuda aircraft, including providing analysis and advice on existing aircraft lease agreements, preparing strategies, and assisting in Garuda's negotiation process with aircraft lessors both in and out of court. Additionally, providing advice and other legal services as required by Garuda concerning transactions with aircraft lessors. Assignment Period: April 21, 2020–present
	Kantor Hukum ASNP Tokopedia Care Tower Ciputra International Building, 19th Floor Suite 19-01 JL Lingkar Luar Barat No. 101 Jakarta Barat, Indonesia Jasa yang diberikan : Memberikan jasa hukum kepada Garuda dalam penanganan proses Hukum di yurisdiksi asing dan sebagai retainer *lawyer*. Periode Penunjukan : 30 Maret 2023 *Fee:* Sesuai dengan tarif konsultan hukum Honorarium lump sum dan *hourly* sebagaimana yang disepakati dalam perjanjian yang belum termasuk pajak yang berlaku.	ASNP Law Office Tokopedia Care Tower, Ciputra International Building, 19th Floor, Suite 19-01 Jalan Lingkar Luar Barat No. 101, West Jakarta, Indonesia Services provided: Providing legal services to Garuda in handling legal proceedings in foreign jurisdictions and acting as a retainer lawyer. Appointment Period: March 30, 2023 Fee: In accordance with the legal consultant rate, with lump sum and hourly fees as agreed in the agreement, excluding applicable taxes.
	Kantor Hukum Legisperitus Lawyers CityLofts Sudirman, 20th Floor, Suite 2027- 2029, JL K.H. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat Jasa yang diberikan : Memberikan jasa hukum kepada Perseroan dalam rangka proses Hukum di Indonesia. Periode Penunjukan : 2022 dan 2023 *Fee:* Sesuai dengan tarif konsultan hukum Honorarium lump sum sebagaimana yang disepakati dalam perjanjian yang belum termasuk pajak yang berlaku.	Legal Office Legisperitus Lawyers CityLofts Sudirman, 20th Floor, Suite 2027-2029 Jalan K.H. Mas Mansyur No. 121, Central Jakarta Services provided: Providing legal services to the Company in the context of legal proceedings in Indonesia. Appointment Period: 2022 and 2023 Fee: In accordance with the legal consultant rate, with a lump sum honorarium as agreed in the agreement, excluding applicable taxes.

FIRMA HUKUM LAW FIRM	Kantor Hukum Cleary Gottlieb Steen & Hamilton One Liberty Plaza, 1 Liberty Pl, New York, NY, United States Jasa yang diberikan : Memberikan jasa hukum kepada Perseroan dalam rangka proses restrukturisasi. Periode Penunjukan : Juni 2021 *Fee*: Sesuai dengan tarif konsultan hukum per jam dengan mekanisme *hourly* sebagaimana yang disepakati.	Cleary Gottlieb Steen & Hamilton Law Firm One Liberty Plaza, 1 Liberty Pl, New York, NY, United States Services provided: Providing legal services to the Company in the context of the restructuring process. Appointment Period: June 2021 Fee: In accordance with the hourly legal consultant rate, following the hourly mechanism as agreed.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Nama Penghargaan: Name of Award:	OTP 95,28% from 49,918 flights (No. 1)
Acara: Event:	On-Time Performance Global Airline 2023
Penyelenggara: Organizer:	OAG Flightview
Tanggal: Date:	31 Januari 2024 January 31, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Winner – 20 Korporasi Terpopuler di Media Cetak dan *Online* Winner – 20 Most Popular Corporations in Print and Online Media
Acara: Event:	PR Indonesia Awards
Penyelenggara: Organizer:	PR Indonesia
Tanggal: Date:	7 Maret 2024 March 7, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Platinum Award – Score: 93.55 – Very Excellent Category: State Owned Enterprise's Public Company
Acara: Event:	The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award – IX - 2024
Penyelenggara: Organizer:	Economic Review
Tanggal: Date:	28 Maret 2024 March 28, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Winner – Kategori Airline Winner – Airline Category
Acara: Event:	Indonesia WOW Brand 2024
Penyelenggara: Organizer:	Markplus Inc.
Tanggal: Date:	8 Maret 2024 March 8, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Winner – Kategori Inovasi Kultural & Budaya Winner - Cultural & Cultural Innovation Category
Acara: Event:	Nusantara Award 2024
Penyelenggara: Organizer:	Media Nawacita Indonesia
Tanggal: Date:	9 Mei 2024 May 9, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Sapphire – Best Enterprise in Regulatory Compliance Transportation (Passenger) Prosper C
Acara: Event:	Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024
Penyelenggara: Organizer:	Hukumonline
Tanggal: Date:	31 Mei 2024 May 31, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Passenger Revenue Accounting & Revenue Assurance 8 Years
Acara: Event:	Milestone Award
Penyelenggara: Organizer:	Accelya Financial Summit
Tanggal: Date:	18 Juli 2024 July 18, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Peringkat #25 dari 100
Acara: Event:	Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies
Penyelenggara: Organizer:	Fortune Indonesia Magazine
Tanggal: Date:	13 Agustus 2024 August 13, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Indonesia Best Workplace for Women 2024 in Providing Women Employee Welfare Facilities & Benefits,Category Transportation/Airlines
Acara: Event:	Indonesia Best Workplace for Women Awards 2024
Penyelenggara: Organizer:	Herstory
Tanggal: Date:	23 Agustus 2024 August 23, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Winner – Kategori Transportasi Udara
Acara: Event:	7 Most Popular Brand of the Year 2024
Penyelenggara: Organizer:	Jawa Pos
Tanggal: Date:	3 September 2024 September 3, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Winner – Category Customer Satisfaction
Acara: Event:	Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024
Penyelenggara: Organizer:	BUMN Fordigi Summit 2024
Tanggal: Date:	25 September 2024 September 25, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Peringkat 12 dari 47 Ranked 12 out of 47
Acara: Event:	World's Most Trusthorthy Companies 2024 Category Transport, Logistics, & Packaging
Penyelenggara: Organizer:	Majalah Newsweek Newsweek Magazine
Tanggal: Date:	27 September 2024 September 27, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Perusahaan yang Berhasil Mencapai Tahap Final Companies that Make it to the Final Stage
Acara: Event:	*Annual Report Award* 2023 Annual Report Award 2023
Penyelenggara: Organizer:	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) The Financial Services Authority (OJK), in collaboration with the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Ministry of SOEs, the Directorate General of Taxes-Ministry of Finance, the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Securities Guarantee Clearing House (KPEI), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
Tanggal: Date:	7 Oktober 2024 October 7, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Penilaian "Sangat Baik" Atas Kinerja Akuntabilitas Korporasi "Very Good" Assessment On Corporate Accountability Performance
Acara: Event:	Indonesian Corporate Accountability Index
Penyelenggara: Organizer:	BPKP
Tanggal: Date:	9 Oktober 2024 October 9, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Peringkat Terbaik Ke-3 Kategori Distributor/Broker
Acara: Event:	Apresiasi Mitra BUMN Champions
Penyelenggara: Organizer:	BUMN
Tanggal: Date:	Oktober 2024 October 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Penghargaan Perusahaan yang Berhasil Mencapai Tahap Final
Acara: Event:	*Annual Report Award* 2023
Penyelenggara: Organizer:	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
Tanggal: Date:	November 2024 November 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Best Overall Kategori Mid Cap
Acara: Event:	Indonesia Corporate Govenance Conference and Award 2024
Penyelenggara: Organizer:	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
Tanggal: Date:	November 2024 November 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Gold Rank
Acara: Event:	Asia Sustainability Reporting Rating 2024
Penyelenggara: Organizer:	ASRRAT
Tanggal: Date:	21 November 2024 November 21, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Badan Publik "Informatif" Kategori BUMN Keterbukaan Informasi Publik SOE Category "Informative" Public Agency Public Information Disclosure
Acara: Event:	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 Public Information Disclosure Award 2024
Penyelenggara: Organizer:	Komisi Informasi Pusat Central Information Commission
Tanggal: Date:	17 Desember 2024 December 17, 2024

Nama Penghargaan: Name of Award:	Winner – Kategori Airline "Best Team Collaboration"
Acara: Event:	The Aviation Challenge 2024
Penyelenggara: Organizer:	Skyteam
Tanggal: Date:	Februari 2025 February 2025

Sertifikasi
Certification

Jenis Sertifikasi Type of Certification	AOC (Air Operator Certificate)
Penerima Sertifikasi Organizer	Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh Issued By	Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation
Validasi Valid Period	11 Juni 2021 – 11 Juni 2026 June 11, 2021 - June 11, 2026

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 pada lingkup Pengadaan Barang dan Jasa Umum serta Pengadaan Pesawat Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016 in the scope of Procurement of General Goods and Services and Aircraft Procurement
Penerima Sertifikasi Organizer	Garuda Indonesia
Dikeluarkan Oleh Issued By	TUVNORD
Validasi Valid Period	8 Maret Juni 2024 – 7 Maret 2027 March 8, June 2024 - March 7, 2027

Informasi pada *Website*
Information on The Website

Garuda Indonesia telah menerapkan prinsip keterbukaan informasi. Untuk itu, Perseroan telah menyajikan informasi secara transparan melalui *website* Perseroan www.garuda-indonesia.com. Seluruh isi dalam situs telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah informasi-informasi yang tersedia dalam *website* Garuda Indonesia.

Garuda Indonesia applies the principle of information disclosure. Therefore, the Company presents information transparently through the Company's website www.garuda-indonesia.com. The entire contents of the site have referred to the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies. The following information is available on the Garuda Indonesia website.

Menu Pada *Website*
Website Menu

Halaman Awal Homepage	Pada halaman awal terdapat informasi mengenai promosi dan penawaran terbaik yang diberikan Garuda Indonesia kepada *customer*. Penawaran tersebut meliputi menu *Journey*, Destinasi, Penawaran, GarudaShop dan GarudaMiles. Berikut ini isi masing-masing menu yang ada di halaman awal *Website*: a. Perjalanan • Sebelum Keberangkatan 1) *Check In* 2) *Premium Service* 3) Bagasi 4) Kondisi Medis 5) Ibu Hamil 6) Airport Map 7) Selengkapnya
	• Di dalam Pesawat 1) Kabin 2) Hidangan Khusus 3) Hiburan dalam Pesawat 4) Internet dalam Pesawat 5) *Book Your meal*
	• Fitur Kabin 1) *First Class* 2) *Business Class* 3) *Economy Class*
	• Armada 1) Revitalisasi Armada 2) Denah Tempat duduk
	• SkyPriority 1) Daftar Bandara dengan Layanan SkyPriority
	• Konsep Layanan 1) Garuda Indonesia Experience
	b. Destinasi • Destinasi 1) Jakarta 2) Kuala Lumpur 3) Bangkok 4) Sydney 5) Guangzhou 6) Selengkapnya • Rute 1) Rute Domestik 2) Rute Internasional 3) Rute Codeshare

Menu Pada *Website*
Website Menu

c. Penawaran
   - Layanan Tambahan
   - Kalkulator Bagasi Berlebih
   - Harga Istimewa
   - Promo
   - UNICEF
   - Corporate Orivileges
   - BPTV
   - Garuda Simulator Experience
   - Tiket Kereta Api Bandara

d. *Language* and *Country preference*
e. GarudaShop
f. GarudaMiles

Di samping itu pada halaman awal ini terdapat *booking widget* yang berisikan menu :

Penerbangan
Tiket
Menu Tiket merupakan menu yang digunakan untuk melakukan pencarian tiket penerbangan Garuda Indonesia.

Check In
Menu *Check In* merupakan menu yang digunakan untuk melakukan *online check in* mulai dari 48 jam sebelum keberangkatan sampai 4 (empat) jam sebelum keberangkatan. Menu ini dapat diakses melalui website dan mobile apps.

My Trip
Menu My Trip merupakan menu yang dapat digunakan oleh customer untuk melakukan perubahan pada reservasinya. Perubahan ini dapat berupa perubahan schedule dan detail kontak, *seat selection, special meal reques*t, dan pembelian bagasi tambahan.

Info Penerbangan
Menu Info Penerbangan berisikan informasi mengenai jadwal penerbangan dari dan ke berbagai destinasi Garuda Indonesia.

Travel Voucher
Menu *Travel Voucher* ini merupakan menu yang digunakan oleh *customer* untuk melakukan pembelian *travel voucher* dengan nominal tertentu seperti yang tertera pada laman tersebut dan dapat digunakan untuk pembelian tiket pada website atau Aplikasi FlyGaruda.

Carbon Offset
Menu *Carbon Offset* ini memungkinkan penumpang mengakses halaman web khusus untuk menghitung emisi karbon yang terkait dengan penerbangan mereka. Melalui halaman tersebut dapat memberdayakan penumpang untuk memahami dampak lingkungan yang timbul dari perjalanan mereka.

Upgrade
BidUpgrade
Menu BidUpgrade ini memungkinkan penumpang dapat mengajukan penawaran untuk *upgare* kelas kabin yang lebih tinggi (misalnya, dari Ekonomi ke Bisnis) dengan harga yang lebih rendah dari harga normal.

Additional Service
Before Flight
Pada section ini menawarkan berbagai *additional service* untuk penumpang yang dapat digunakan sebelum penerbangan yaitu GarudaPriority Service, Garuda Lounge, Prepaid Baggage, Airport Transfer – SmartRyde, Seat Selection, Insurance – Allianz.

After Flight
Pada *section* ini menawarkan berbagai *additional service* untuk penumpang yang dapat digunakan setelah penerbangan yaitu garuda Oleh-Oleh, Indosat Roaming Package, Telkomsel *Roaming Package*, JavaMifi Roaming Package, Hotel.

Menu Pada *Website*
Website Menu

Halaman Awal
Homepage

The homepage presents information on promotions and the best offers from Garuda Indonesia for customers. These offers are categorized under the following menus: Journey, Destinations, Offers, GarudaShop, and GarudaMiles.

Each menu on the website contains the following information:

a. Journey
- On Ground
  1) Check-in
  2) Premium Service
  3) Baggage
  4) Medical Conditions
  5) Expectant Mother
  6) Airport Map
  7) More

- In-Flight
  1) Cabin Services
  2) Special Meals
  3) In-flight Entertainment
  4) In-flight Connectivity
  5) Book Your Meal

- Cabin Class
  1) First Class
  2) Business Class
  3) Economy Class

- Fleet Information
  1) Fleet Revitalization
  2) Seat Map

- SkyPriority Services
  1) List of Airports Offering SkyPriority Services

- Service Concept
  1) The Garuda Indonesia Experience

b. Destinations
- Destinations
  1) Jakarta
  2) Kuala Lumpur
  3) Bangkok
  4) Sydney
  5) Guangzhou
  6) More

- Route
  1) Domestic Route
  2) International Route
  3) Codeshare Routes

c. Offers
- Additional Services
- Excess Baggage Calculator
- Special Fares
- Promotions
- UNICEF
- Corporate Privileges
- BPTV
- Garuda Simulator Experience
- Airport Train Tickets

d. Language and Country preference
e. GarudaShop
f. GarudaMiles

Menu Pada *Website*
Website Menu

The homepage includes a booking widget with the following options:

Flight
Ticket
The Ticket menu is used to search for Garuda Indonesia flight tickets.

Check-in
The Check-in menu is a menu used for making online check-in, starting from 48 hours before departure to 4 hours before departure. This menu can be accessed via the website and mobile app.

My Trip
The My Trip menu is a menu used by customers to make changes to their reservations. Changes made can be in regard to schedule changes, seat selection, special meal requests, and additional baggage purchases.

Flight Info
The Flight Info menu contains information on flight schedules to and from various Garuda Indonesia destinations.

Travel Voucher
This Travel Voucher menu is a menu used by customers to purchase travel vouchers with a certain nominal value as stated on the page. It can be used to purchase tickets on the website or the FlyGaruda application.

Carbon Offset
The Carbon Offset menu allows passengers to access a special web page to calculate the carbon emissions from their flight. Through this page, passengers can be encouraged to understand the environmental impact of their travel.

Upgrade
Bid Upgrade
The BidUpgrade menu allows passengers to bid for an upgrade to a higher cabin class (e.g., from Economy to Business) at a lower price than the standard fare.

Additional Service
Before Flight
This section offers various additional services for passengers that can be utilized before the flight, including GarudaPriority Service, Garuda Lounge, Prepaid Baggage, Airport Transfer – SmartRyde, Seat Selection, and Insurance – Allianz.

After Flight
This section provides various additional services available to passengers after the flight, including Garuda Souvenirs, Indosat Roaming Package, Telkomsel Roaming Package, JavaMifi Roaming Package, and Hotel bookings.

Tentang Garuda Indonesia
About Garuda Indonesia

Pada menu ini, terdapat informasi mengenai Profil Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Unit Bisnis Strategis dan Anak Perusahaan serta Garuda Indonesia Sales Kit. Dalam Struktur Organisasi Perusahaan terdapat informasi terkait Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Pimpinan Struktural.
On this menu, there is information about the Company Profile, Company Organization Structure, Strategic Business Unit and Subsidiaries, as well as Garuda Indonesia Sales Kit. In the Company Profile, there is information related to the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Procurement Online
Online Procurement

Pada menu ini, terdapat informasi mengenai sistem dan aturan vendor.
On this menu, there is information about the system and rules for vendors

Menu Pada *Website*
Website Menu

Tata Kelola Peusahaan
Informasi yang terdapat pada Tata Kelola Peusahaan adalah Implementasi Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Penilaian Tata Kelola Perusahaan, Aksi Korporasi, Keterbukaan Informasi, Rapat Umum Pemegang Saham serta Paparan Publik.

Data Perusahaan
Informasi yang terdapat pada Data Perusahaan adalah Data Historikal Armada, Data Historikal Operasional, Data Operasional Bulanan, Peraturan Terkait serta Glosarium.

Laporan Keuangan dan Presentasi
Informasi yang terdapat pada Laporan Keuangan dan Presentasi adalah Presentasi Perusahaan, Laporan Keuangan serta Rekaman *Analyst Meeting Quarterly*.

Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan
Informasi yang terdapat pada Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan adalah Laporan Tahunan Perseroan mulai dari tahun 2005.

Cakupan Analis & Rating
Informasi yang terdapat pada halaman ini berupa *rating* yang diberikan oleh lembaga pemeringkat efek kepada Garuda Indonesia atau produk-produk keuangannya.

Informasi Harga Saham
Kontak

Corporate Governance
The information contained in Corporate Governance includes Corporate Governance Implementation, Corporate Governance Policy, Corporate Governance Assessment, Corporate Action, Information Disclosure, General Meeting of Shareholders, and Public Expose.

Company Data
The information contained in Company Data includes Fleet Historical Data, Operational Historical Data, Monthly Operational Data, Related Regulations, and Glossary.

Financial Statements and Presentations
The information contained in the Financial Statements and Presentations includes Company Presentations, Financial Statements, and Quarterly Analyst Meeting Records.

Annual Reports & Sustainability Reports
The information contained in the Annual Report & Sustainability Report includes the Company's Annual Reports starting from 2005.

Analyst Coverage & Rating
This section provides ratings assigned by securities rating agencies to Garuda Indonesia or its financial products.

Share Price Information
Contact

PPID Garuda Indonesia **Garuda Indonesia** Information Management and Documentation Officer (PPID)	Menu ini merupakan layanan informasi publik Garuda Indonesia dimana terdapat informasi Tentang Kami (maklumat, profil PPID, visi dan visi, struktur organisasi, dan lainnya), Regulasi, Informasi Publik, Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan, Prosedur, Berita, FAQ dan Kontak, Alur dan SOP Layanan Informasi Publik, dan Ringkasan Permintaan Informasi Publik. This menu serves as Garuda Indonesia's public information service, providing details about the company, including PPID profile, vision and mission, organizational structure, and more. It also contains regulations, public information, annual reports, sustainability reports, procedures, news, FAQs, contact details, public information service flow and SOPs, as well as public information request summaries.

Menu Pada *Website*
Website Menu

Pasca Homologasi Post Homologation	Menu ini berisi informasi mengenai proses pasca homologasi seperti *Equity Distribution and New Notes Issuance* dan lainnya. This menu provides information on post-approval processes, such as Equity Distribution, New Notes Issuance, and other related matters.
Mitra Garuda Indonesia Garuda Indonesia Partners	Menu ini memberikan informasi mengenai Skyteam, *Corporate Privilege* dan kemitraan GarudaMiles. This menu offers information regarding SkyTeam, Corporate Privilege, and GarudaMiles partnerships.
CSR	Berisi informasi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dimana adanya informasi Garuda Indonesia dalam upaya penghijauan, Garuda Indonesia Peduli yang menyentuh 3 (tiga) aspek CSR yakni ekonomi, *social* dan lingkungan dan juga laporan TJSL. This menu contains information on corporate social responsibility (CSR) activities, including Garuda Indonesia's reforestation efforts, the Garuda Indonesia Cares program, which addresses economic, social, and environmental aspects of CSR, and the TJSL report.
Karir Career	Menu ini berisi informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia saat ini. This menu contains information about currently available job vacancies.
Berita News	Menu ini berisi informasi terbaru mengenai kegiatan, pencapaian, kerjasama dan berita lainnya terkait Garuda Indonesia. This menu contains the latest information on activities, achievements, collaborations, and other news related to Garuda Indonesia.
WhistleBlowing System	Menu ini berisi sistem pengendalian perusahaan dalam mencegah kecurangan serta melaporkan adanya pelanggaran terhadap Etika Perusahaan yang dilakukan oleh Insan Garuda. This menu outlines Garuda Indonesia's internal control system, designed to prevent fraud and enable reporting of violations of the Company's Ethics Code by Garuda personnel.
FAQ	Menu ini berisi daftar pertanyaan dan jawaban seperti bagasi, GarudaMiles, layanan sebelum keberangkatan dan di dalam kabin, tarif tiket, *extra legroom seat*, *Award Ticket,* BidUpgrade, *advance seat request*, *lounge service* dan lainnya. This menu includes a list of frequently asked questions (FAQs) on topics such as baggage policies, GarudaMiles, pre-departure and in-flight services, ticket fares, extra legroom seats, Award Tickets, BidUpgrade, advance seat requests, lounge services, and more.

Menu Pada *Website*
Website Menu

Hubungi Kami Contact Us	Menu ini memberikan akses kepada *customer* untuk dapat memberikan masukan, pertanyaan dengan mengirimkan masukan dan pertanyaan dengan mengisi formulir. This menu provides access for customers to be able to provide inputs, questions by sending inputs, and questions by filling out the form.
Customer Care Policy	Menu ini berisi informasi mengenai wadah untuk *customer* dalam memberikan suara pelanggan dan pemberian informasi mengenai *Baggage Irregularity Claim Service*. This menu provides customer feedback channels and information on the Baggage Irregularity Claim Service.
Official Social Media Account	Menu ini berisi informasi social media apa saja yang dimiliki Garuda Indonesia. This menu contains information on Garuda Indonesia's official social media accounts.
Mobile Apps	Menu ini berisi informasi mobile apps Garuda Indonesia yang bisa diunduh oleh pelanggan ke ponsel. This menu provides information about Garuda Indonesia's mobile applications, which customers can download on their mobile devices.
Syarat & Ketentuan Terms & Conditions	**Perjanjian Peraturan dalam Negeri** Informasi yang terdapat pada Perjanjian Peraturan dalam Negeri adalah syarat-syarat perjanjian peraturan dalam negeri terkait hak dan kewajiban Garuda dan penumpang. **Aturan Kebijakan** Aturan kebijakan privasi ini menjelaskan rincian informasi yang dapat dikumpulkan oleh Garuda Indonesia dari penumpang dan bagaimana Garuda dapat menggunakan informasi tersebut. **Syarat Penggunaan** Syarat penggunaan ini menjelaskan aturan penggunaan website Garuda Indonesia terkait penyalahgunaan hak cipta konten gambar, video, dan lain sebagainya. **Persyaratan Pengangkutan Penumpang dan Bagasi** Informasi yang terdapat pada Persyaratan Pengangkutan Penumpang Dan Bagasi adalah syarat-syarat peraturan dan ketentuan terkait hak dan kewajiban Garuda Indonesia dan penumpang dalam hal pengangkutan penumpang dan bagasi. **Maklumat Pelayanan** Berisikan pernyataan dari Garuda Indonesia perihal kesanggupan Garuda Indonesia dalam menyelenggarakan pelayanan kepada penumpang angkutan udara dalam negeri sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. **Informasi Layanan Kantor Penjualan Garuda Indonesia** Menu ini berisi informasi jenis layanan, jam operasional layanan, metode pembayaran yang dapat digunakan, dan mata uang yang digunakan untuk bertransaksi.

Menu Pada *Website*
Website Menu

Syarat & Ketentuan
Terms & Conditions

Masa Berlaku Paspor

Notifikasi transaksi kartu Kredit
Berisikan informasi bahwa Garuda Indonesia berhak melakukan pembatalan atas transaksi di kemudian hari apabila ditemukan indikasi penyalahgunaan kartu kredit.

Syarat dan ketentuan Multi-currency Pricing (MCP)
Menu ini memberikan informasi mengenai syarat dan ketentuan dalam bertransaksi menggunakan fitur *multi-currency pricing* dan melakukan pembayaran sesuai dengan mata uang yang dipilih customer pada daftar pilihan.

Reservasi dan Pembayaran Melalui *Live Chat* atau *Contact Center*
Menu ini berisi informasi Langkah-langkah dalam melakukan pemesanan dan pembayaran melalui *live chat* atau *contact center*.

Domestic Regulations Agreement
The information contained in the Domestic Regulation Agreement is the terms of domestic regulation agreement regarding the rights and obligations of Garuda and passengers.

Privacy Policy
This Privacy Policy explains details of information that Garuda Indonesia can collect from passengers and how Garuda can use that information.

Terms of Use
These terms of use explain the rules for using the Garuda Indonesia website regarding copyright abuse of images, videos, and so on.

Conditions of Carriage of Passenger and Baggage
The information contained in the Conditions of Carriage of Passenger and Baggage are terms and conditions related to the rights and obligations of Garuda Indonesia and passengers in terms of transportation of passengers and baggage.

Service Declaration
It contains a statement from Garuda Indonesia regarding Garuda Indonesia's ability to provide services to domestic air transport passengers in accordance with the applicable laws and regulations.

Garuda Indonesia Sales Office Services Information
This menu contains information on the service types, service operational hours, payment methods that can be used, and the currency used for transactions.

Passport Validity

Credit card transaction notification
It contains information that Garuda Indonesia has the right to cancel transactions at a later date if any indication of credit card abuse is found.

Multi-currency Pricing (MCP) Terms and Conditions
This menu provides information about the terms and conditions for transactions using the multi-currency pricing feature and making payments according to the currency chosen by the customer on the list of options.

Reservations and Payments Via Live Chat or Contact Center
This menu contains information on the steps for placing an order and payment via live chat or contact center.

Menu Pada *Website*
Website Menu

Peta Situs Site Map	Menu ini memberikan akses lebih cepat pada customer untuk dapat menjelajahi website. Dengan menu ini *customer* akan mendapatkan informasi mengenai jenis informasi apa saja yang dapat di akses pada website. Seperti layanan, informasi mengenai promo, destinasi, BPTV, Garudashop dan lainnya. This menu provides faster access for customers to explore the website efficiently. Through this menu, customers can quickly navigate and find information available on the website, including services, promotional offers, destinations, BPTV, Garudashop, and more.
Floating Action Button: Whatsapp	Button berupa *Call-to-action* (CTA) yang langsung mengarahkan penumpang ke *official whatsapp* Garuda Indonesia. This call-to-action (CTA) button allows passengers to connect directly with Garuda Indonesia's official WhatsApp for inquiries and assistance.
Floating Action Button: LiveChat	Button yang mengarahkan penumpang untuk memulai percakapan langsung dengan *contact center* Garuda Indonesia. This button enables passengers to initiate a live conversation with Garuda Indonesia's Contact Center.

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan America First kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah memengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024, dan diprakirakan akan terus berlanjut.

Berdasarkan World Economic Outlook Update Januari 2025 dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 3,2%, menurun dibandingkan dengan 3,3% pada tahun 2023, dan diproyeksikan tetap berada pada angka 3,3% pada tahun 2025. Divergensi pola pertumbuhan antar negara masih berlanjut, seiring dengan

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

Global political tensions remained high in early 2024 due to the continuing Russia-Ukraine conflict, which intensified after Israel's attack on Palestine. Towards the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States (US) with his America First policy has again increased global uncertainty as it has the potential to change the geopolitical and economic landscape of the world. Various developments related to the results of the US elections have risked increasing the fragmentation of world trade and investment, reducing world economic growth, and further increasing global financial market uncertainty. The fast-changing dynamics of world geopolitics have influenced global economic development throughout 2024, and are expected to continue.

According to the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook Update January 2025, global economic growth in 2024 was 3.2%, down from 3.3% in 2023, and is projected to remain at 3.3% in 2025. Divergence in growth patterns between countries continues, along with increasing fragmentation of the global economy and trade. In advanced economies, growth is

meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Di negara maju, pertumbuhan melambat meskipun ada penguatan ekonomi Amerika Serikat, sementara kawasan Eropa mengalami pelemahan. Di sisAncili lain, negara berkembang diperkirakan mengalami penurunan pertumbuhan, salah satunya disebabkan oleh krisis sektor properti di Tiongkok. Pemulihan ekonomi global pasca-pandemi COVID-19 masih berlangsung lambat dan tidak merata, yang menyebabkan kesenjangan ekonomi semakin lebar antara wilayah, terutama akibat dampak dari invasi Rusia ke Ukraina. Selain itu, faktor-faktor lain seperti pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi, penarikan dukungan fiskal di tengah tingginya utang, konflik di Timur Tengah, serta peristiwa cuaca ekstrem turut memperburuk situasi.

slowing despite the strengthening of the US economy, while the euro area is weakening. On the other hand, developing countries are expected to experience a decline in growth, partly due to the property sector crisis in China. The global economic recovery post-COVID-19 pandemic is still slow and uneven, leading to widening economic disparities between regions, especially due to the impact of Russia's invasion of Ukraine. In addition, other factors such as the tightening of monetary policy to control inflation, the withdrawal of fiscal support amid high debt, conflicts in the Middle East, and extreme weather events have also exacerbated the situation.

Namun, meskipun tantangan ekonomi global terus berkembang, ada beberapa perbaikan yang mulai terlihat. Salah satunya adalah pemulihan rantai pasokan barang dan jasa, yang membawa penurunan biaya logistik. Meskipun perbaikan ini belum merata di seluruh industri, sektor-sektor padat teknologi, seperti penyediaan komponen dan material untuk perawatan serta restorasi pesawat, masih menghadapi kesulitan. Menghadapi kondisi ini, industri penerbangan perlu dukungan dari penentu kebijakan serta seluruh partisipan dalam value chain untuk menghadapi transisi yang terjadi, mengingat maskapai penerbangan tidak memproduksi sendiri bahan bakar maupun pesawat.

However, despite the growing global economic challenges, there are some improvements that are starting to show. One of these is the recovery of the supply chain of goods and services, which has brought about a reduction in logistics costs. While this improvement has not been evenly spread across the industry, technology-intensive sectors, such as the supply of components and materials for aircraft maintenance and restoration, still face difficulties. Faced with these conditions, the aviation industry needs support from policy makers and all participants in the value chain to cope with the transition, given that airlines do not produce their own fuel or aircraft.

ketidakpastianSalah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri penerbangan adalah tingginya biaya operasional, terutama yang terkait dengan fluktuasi harga bahan bakar. Kenaikan harga bahan bakar pesawat dapat mengurangi margin keuntungan maskapai penerbangan, meskipun beberapa maskapai telah mengimplementasikan strategi pengelolaan biaya yang lebih efisien. Industri penerbangan juga sangat terpengaruh oleh ketegangan geopolitik, seperti perang Rusia-Ukraina, yang berdampak pada kestabilan harga bahan bakar. Meskipun harga minyak dunia mengalami penurunan pada akhir 2024, gangguan pasokan energi akibat ketegangan ini tetap menciptakan ketidakpastian dan volatilitas harga bahan bakar di masa depan. Hal ini mempengaruhi margin keuntungan maskapai, yang harus menyesuaikan strategi pengelolaan biaya untuk menghadapi potensi kenaikan biaya operasional. Oleh karena itu, meskipun harga minyak turun, dampak jangka panjang dari ketegangan geopolitik ini tetap menjadi tantangan besar bagi industri penerbangan dalam merencanakan strategi harga dan operasional maskapai.

One of the main challenges faced by the aviation industry is the high operating costs, especially those associated with fluctuating fuel prices. Rising aircraft fuel prices can reduce airlines' profit margins, although some airlines have implemented more efficient cost management strategies. The aviation industry is also greatly affected by geopolitical tensions, such as the Russia-Ukraine war, which impact the stability of fuel prices. Despite a decline in global oil prices by the end of 2024, energy supply disruptions due to these tensions continue to create uncertainty and volatility in future fuel prices. This affects the profit margins of airlines, which have to adjust their cost management strategies to deal with potential increases in operating costs. Therefore, despite the drop in oil prices, the long-term impact of these geopolitical tensions remains a major challenge for the airline industry in planning airline pricing and operational strategies.

Di tengah tantangan tersebut, industri penerbangan global juga dihadapkan pada tekanan untuk beralih ke praktik yang lebih ramah lingkungan. Selain menjaga profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi dan harga bahan bakar yang fluktuatif, sektor ini kini berfokus pada keberlanjutan dan transisi menuju emisi karbon yang lebih rendah. Maskapai penerbangan dan penyedia layanan terkait berupaya memenuhi target net zero emissions pada tahun 2050, yang telah menjadi komitmen global

Amidst these challenges, the global aviation industry is also faced with pressure to shift to greener practices. In addition to maintaining profitability amid economic uncertainty and volatile fuel prices, the sector is now focusing on sustainability and transitioning to lower carbon emissions. Airlines and related service providers are working towards meeting the net zero emissions target by 2050, which has become a global commitment through the International Civil Aviation Organization

melalui International Civil Aviation Organization (ICAO). Namun, transisi ini memerlukan investasi besar dalam teknologi pesawat yang lebih efisien bahan bakar dan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Meskipun perkembangan teknologi pesawat ramah lingkungan mulai terlihat, biaya investasi tetap menjadi tantangan besar bagi banyak maskapai, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global.

(ICAO). However, this transition requires substantial investment in more fuel-efficient aircraft technology and the use of greener fuels. Although the development of green aircraft technology is beginning to take hold, investment costs remain a major challenge for many airlines, especially amid global economic uncertainty.

Sumber:
IATA's Global Outlook for Air Transport, Desember 2024
Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia, 22 Januari 2025.
World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), 17 Januari 2025.
Sources:
IATA's Global Outlook for Air Transport, December 2024
Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia, January 22, 2025.
World Economic Outlook, October 2024.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Meskipun perekonomian global mengalami pelambatan, perekonomian Indonesia mampu mengatasi tantangan tersebut melalui strategi pembangunan yang berfokus pada sektor domestik, yang efektif mengurangi dampak fluktuasi ekonomi global. Pada Triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik tercatat sebesar 5,03%, meskipun masih sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Triwulan IV 2023 yang mencapai 5,5%.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 adalah investasi, khususnya di sektor bangunan, yang didorong oleh penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada ketidakpastian global dan tekanan ekonomi dunia, Indonesia berhasil memanfaatkan potensi domestik untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan menciptakan lapangan kerja.

Selain itu, stabilitas nilai tukar Rupiah juga terjaga dengan baik, didukung oleh konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia. Meskipun ada dinamika geopolitik dan ketidakpastian pasar global yang mendorong penguatan dolar AS, dampaknya terhadap nilai tukar Rupiah relatif terbatas. Hingga 31 Desember 2024, nilai tukar Rupiah melemah 4,34% (point-to-point) atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara-negara Emerging Markets (EMEs) lainnya. Ke depan, nilai tukar Rupiah diprakirakan akan tetap stabil, didorong oleh kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang positif, termasuk imbal hasil yang menarik, rendahnya inflasi, dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Inflasi sepanjang tahun 2024 menunjukkan penurunan dan berada dalam rentang sasaran 2,5±1%, yang didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang konsisten serta koordinasi yang erat dengan Pemerintah. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tetap terjaga pada level

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Despite the global economic slowdown, the Indonesian economy was able to overcome these challenges through a development strategy that focused on the domestic sector, which effectively mitigated the impact of global economic fluctuations. In the fourth quarter of 2024, Indonesia's economic growth showed a fairly good performance of 5.03%, although it was still slightly lower than the fourth quarter of 2023 which reached 5.5%.

One of the main factors behind Indonesia's economic growth in 2024 is investment, particularly in the building sector, which is driven by the completion of the National Strategic Projects (PSN). This shows that despite global uncertainties and world economic pressures, Indonesia is successfully capitalizing on domestic potential to accelerate infrastructure development and create jobs.

In addition, the stability of the Rupiah exchange rate was also well maintained, supported by the consistency of Bank Indonesia's monetary policy. Despite geopolitical dynamics and global market uncertainties that led to the strengthening of the US dollar, the impact on the Rupiah exchange rate was relatively limited. As of December 31, 2024, Rupiah depreciated by 4.34% (point-to-point) or 3.74% (average) compared to 2023 level. This weakening is lower than that of other Emerging Markets (EMEs) currencies. Going forward, Rupiah exchange rate is expected to remain stable, driven by Indonesia's positive economic fundamentals, including attractive yields, low inflation, and rising economic growth.

Inflation throughout 2024 showed a decline and was within the target range of 2.5±1%, supported by Bank Indonesia's consistent monetary policy and close coordination with the Government. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2024 was maintained at 1.57% (yoy). This development was also influenced

1,57% (yoy). Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26% (yoy), sejalan dengan kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang bertujuan untuk mengarahkan ekspektasi inflasi.

by core inflation which was under control at 2.26% (yoy), in line with Bank Indonesia's interest rate policy aimed at guiding inflation expectations.

Sumber:
Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, 05 Februari 2025.
Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia, 22 Januari 2025.
Sources:
Official Statistics Release, Statistics Indonesia (BPS), February 5, 2025.
Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia, January 22, 2025.

ANALISIS INDUSTRI PENERBANGAN

Industri penerbangan Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, baik dari segi kontribusi langsung terhadap PDB maupun sebagai sektor pendukung yang memperlancar berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Penerbangan berfungsi sebagai penghubung antarwilayah di Indonesia yang luas serta antara Indonesia dengan negara-negara lain, sehingga memfasilitasi perdagangan, pariwisata, dan investasi.

Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara (Wisman) dan wisatawan domestik (Wisnas), sektor penerbangan Indonesia juga mengalami pertumbuhan. Kunjungan wisatawan yang naik, seperti yang tercatat pada November 2024 dengan kenaikan 17,27% untuk Wisman dan 13,74% untuk Wisnas, mencerminkan permintaan yang lebih tinggi terhadap penerbangan domestik maupun internasional. Jumlah kunjungan Wisman dan Wisnas yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman, dengan moda angkutan udara berkontribusi sebesar 80,48%.

Menurut IATA's Global Outlook for Air Transport, Revenue Passenger Kilometers (RPKs) tumbuh 10,7% sampai dengan Desember 2024 dan telah mencapai level sebelum pandemi atau RPK tahun 2019. Permintaan terhadap perjalanan udara diperkirakan akan terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 3,8%. Jumlah penumpang origin-destination diproyeksikan akan mencapai sekitar 4,1 miliar pada tahun 2043, dengan estimasi total perjalanan penumpang global mencapai 7,9 miliar pada tahun tersebut.

Dalam 12 bulan terakhir, harga minyak mentah dunia mengalami penurunan sekitar 20%, sementara Produk Domestik Bruto (PDB) global tetap stabil di angka 3,2%. Penurunan harga minyak ini berkontribusi pada inflasi yang lebih rendah di ekonomi global serta industri penerbangan. Dampak positifnya bagi maskapai penerbangan adalah penurunan pengeluaran terkait harga minyak mentah yang lebih rendah, yang juga berimbas pada penurunan harga bahan bakar jet. Bahan bakar merupakan salah satu komponen biaya terbesar bagi maskapai penerbangan, yang menyumbang sekitar 30% dari total biaya operasional. Selain itu, lalu lintas penerbangan penumpang terus menguat pada 2024 dan diperkirakan akan terus tumbuh pada 2025, meskipun dengan angka pertumbuhan yang sedikit melambat dibandingkan dengan tahun 2024. Proyeksi serupa juga berlaku untuk lalu lintas penerbangan kargo.

AVIATION INDUSTRY ANALYSIS

Indonesia's aviation industry has a very important role in supporting the national economy, both in terms of direct contribution to GDP and as a supporting sector that facilitates various other economic activities. Aviation serves as a link between Indonesia's vast regions and between Indonesia and other countries, facilitating trade, tourism and investment.

Along with the increasing number of foreign tourists and domestic tourists, Indonesia's aviation sector is also experiencing growth. Rising tourist arrivals, as recorded in November 2024 with an increase of 17.27% for foreign tourists and 13.74% for domestic tourists, reflect higher demand for domestic and international flights. The number of foreign and domestic tourist arrivals through the main entry points was dominated by foreign tourists, with the air transportation mode contributing 80.48%.

According to IATA's Global Outlook for Air Transport, Revenue Passenger Kilometers (RPKs) grew 10.7% through December 2024 and have reached pre-pandemic levels or 2019 RPKs. Demand for air travel is expected to continue to increase with an average annual growth of 3.8%. The number of origin-destination passengers is projected to reach around 4.1 billion by 2043, with total estimated global passenger trips reaching 7.9 billion by that year.

In the last 12 months, global crude oil prices have fallen by around 20%, while global Gross Domestic Product (GDP) has remained stable at 3.2%. This decline in oil prices has contributed to lower inflation in the global economy as well as the airline industry. The positive impact for airlines is a decrease in expenses related to lower crude oil prices, which also translates into lower jet fuel prices. Fuel is one of the largest cost components for airlines, accounting for around 30% of total operating costs. In addition, passenger air traffic continued to strengthen in 2024 and is expected to continue growing in 2025, albeit at a slightly slower growth rate compared to 2024. Similar projections also apply to cargo air traffic.

Garuda Indonesia pada tahun 2024 melakukan optimalisasi produksi dengan fokus pada profitabilitas. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan jumlah penumpang secara signifikan pada tahun 2020 hingga 2022, namun pada tahun 2024, Garuda Indonesia mulai menunjukkan pemulihan dengan peningkatan jumlah penumpang. Meskipun mengalami penurunan jumlah armada setelah melakukan restrukturisasi, Garuda\ Indonesia telah menambah dua pesawat B737-800 hingga akhir tahun 2024 untuk mendukung pemulihan ini, sehingga total armada Garuda pada akhir tahun 2024 mencapai 73 pesawat.

Pada tahun 2024, Garuda Indonesia Group berhasil menerbangkan 23,67 juta penumpang, mencatatkan kenaikan sebesar 18,53% dibandingkan dengan jumlah penumpang pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 19,97 juta penumpang. Di sisi bisnis kargo, Garuda Indonesia Group juga mencatatkan peningkatan, dengan mengangkut 229,52 ribu ton kargo, atau naik sebesar 34,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan pemulihan yang kuat dalam kedua sektor bisnis utama Garuda Indonesia, baik penerbangan penumpang maupun kargo.

Garuda Indonesia in 2024 optimized production with a focus on profitability. The COVID-19 pandemic caused a significant decline in passenger numbers in 2020 to 2022, but by 2024, Garuda Indonesia began to show recovery with an increase in passenger numbers. Despite the decrease in fleet size following the restructuring, Garuda Indonesia plans to add two B737-800 aircraft by the end of 2024 to support this recovery, bringing Garuda's total fleet by the end of 2024 to 73 aircraft.

In 2024, Garuda Indonesia Group managed to fly 23.67 million passengers, recording an increase of 18.53% compared to the number of passengers in 2023 which was recorded at 19.97 million passengers. On the cargo side of the business, Garuda Indonesia Group also recorded an increase, carrying 229.52 thousand tons of cargo, an increase of 34.27% compared to the previous year. This increase shows a strong recovery in both Garuda Indonesia's main business sectors, both passenger and cargo flights.

Sumber:
Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association (IATA), Desember 2024.
Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik Nomor; (i) No. 86/12/Th. XXVII, 2 Desember 2024, dan (ii) No. 04/01/Th. XXVIII, 2 Januari 2025.
Data internal Garuda Indonesia Airlines.
Sources:
Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association (IATA), December 2024.
Official Statistics Release from the Statistics Indonesia (BPS): (i) No. 86/12/Th. XXVII, December 2, 2024, and (ii) No. 04/01/Th. XXVIII, January 2, 2025.
Internal data from Garuda Indonesia Airlines.

ANALISIS POSISI GARUDA DALAM INDUSTRI PENERBANGAN

Perseroan akan memaksimalkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki dengan memanfaatkan tantangan dan peluang yang ada. Dengan mempertimbangkan performa, pencapaian, prospek bisnis, proyeksi pasar, Perseroan akan memposisikan dirinya sebagai *National Flag Carrier* dengan layanan *Full-Service* yang senantiasa memberikan pelayanan dan pengalaman penerbangan terbaik untuk seluruh pelanggannya. Perseroan akan mengoptimalisasi keterbatasan ketersediaan armada dengan melakukan sinergi dan *strategic positioning* dengan Citilink sebagai bagian dari Garuda Indonesia. Hal ini selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan bahwa Garuda Indonesia akan berfokus pada rute domestik dan internasional yang *profitable* dan Citilink akan berfokus pada rute domestik, sebagian rute internasional, dan rute *feeder* pendukung melalui salah satunya operasi penerbangan rute ATR.

ANALYSIS OF GARUDA INDONESIA'S POSITION IN THE AVIATION INDUSTRY

The Company aims to maximize its strengths and address its weaknesses by leveraging existing challenges and opportunities. Taking into account its performance, achievements, business prospects, and market projections, the Company will position itself as the National Flag Carrier with Full-Service operations, consistently delivering the best flight services and experiences for all its customers. To optimize its fleet's limited availability, the Company will implement synergies and strategic positioning with Citilink as part of Garuda Indonesia. This aligns with its long-term strategy, Garuda Indonesia will focus on profitable domestic and international routes. At the same time, Citilink will concentrate on domestic routes, select international routes, and feeder routes, including ATR operations.

Penerapan *Dynamic Planning*

Garuda Indonesia dan Citilink juga akan berkolaborasi melalui d*ynamic planning* untuk memastikan Garuda Indonesia Group dapat bersaing secara kompetitif dan memenangkan persaingan pasar penerbangan di Indonesia. *Dynamic planning* diperlukan untuk memastikan adanya fleksibilitas pengembangan dan optimalisasi rute di waktu yang singkat dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain perubahan kondisi pasar, penambahan atau lonjakan permintaan, dukungan program pemerintah, *event* pariwisata, pengembangan lokasi strategis nasional, serta faktor internal dan eksternal lainnya yang belum dapat diperkirakan. Sinergi Garuda Indonesia dengan Citilink Indonesia akan diperkuat melalui integrasi *network and schedule/connectivity*, manajemen slot, *channel* penjualan, *codeshare*, dan *feeder* untuk penerbangan ke region *Middle East and Africa* (MEA).

Komitmen Pengelolaan Rute

Selaras dengan rencana strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Garuda Indonesia tahun 2022-2026 dan Revisi RJPP Tahun 2020-2024, Garuda Indonesia Group akan memastikan profitabilitas rute yang diterbangkan melalui proses *monitoring* dan evaluasi berkala. Rencana penerbangan dalam setahun selanjutnya ditetapkan dalam Rencana Pokok Produksi (RPP) yang dipadukan dari hasil Rencana Armada setiap tahunnya. Rute-rute yang menghasilkan performa kurang memuaskan akan dievaluasi dan diperbaiki melalui berbagai strategi operasional, komersial, dari pergantian tipe pesawat hingga penutupan rute. Pengembangan dan optimalisasi *network* di tahun 2024 tersebut akan dilaksanakan melalui analisis yang komprehensif serta dilakukan melalui mekanisme persetujuan Direksi Perseroan, dengan memastikan bahwa hal tersebut dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan agar tetap sejalan dengan sasaran/target yang ditentukan di dalam RKAP. Selanjutnya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengelola optimalisasi *route network* dan profitabilitasnya dengan menerapkan kebijakan pengelolaan rute atau *Route Charter*.

Implementation of Dynamic Planning

Garuda Indonesia and Citilink will collaborate through dynamic planning to ensure the Garuda Indonesia Group remains competitive and gains an edge in Indonesia's aviation market. Dynamic planning is essential for enabling flexible route development and optimization within a short time frame. It considers factors such as market condition changes, surges in demand, government support programs, tourism events, the development of national strategic locations, and other internal and external factors that may be unpredictable. The synergy between Garuda Indonesia and Citilink Indonesia will be further strengthened through network and schedule/connectivity integration, slot management, sales channels, codeshare agreements, and feeder services for flights to the Middle East and Africa (MEA) region.

Commitment to Route Management

In line with the strategic plans outlined in the Garuda Indonesia Business Plan 2022–2026 and the Revised Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020–2024, Garuda Indonesia Group will ensure the profitability of its routes through continuous monitoring and periodic evaluations. The flight plan for the following year will be determined in the Basic Production Plan (RPP), which is aligned with the Annual Fleet Plan. Routes with underperforming results will be evaluated and improved through various strategies, including operational and commercial adjustments, aircraft type changes, or route discontinuation. Route development and network optimization in 2024 were conducted through comprehensive analysis and a structured approval process by Garuda Indonesia's Board of Directors, ensuring all decisions aligned with the Company's objectives and targets set in its Work Plan and Budget (RKAP). Moving forward, the Board of Directors is committed to optimizing the route network and profitability by implementing route management policies, also known as the Route Charter.

Gambar Pembagian Peran Garuda Indonesia dan Citilink di Domestik

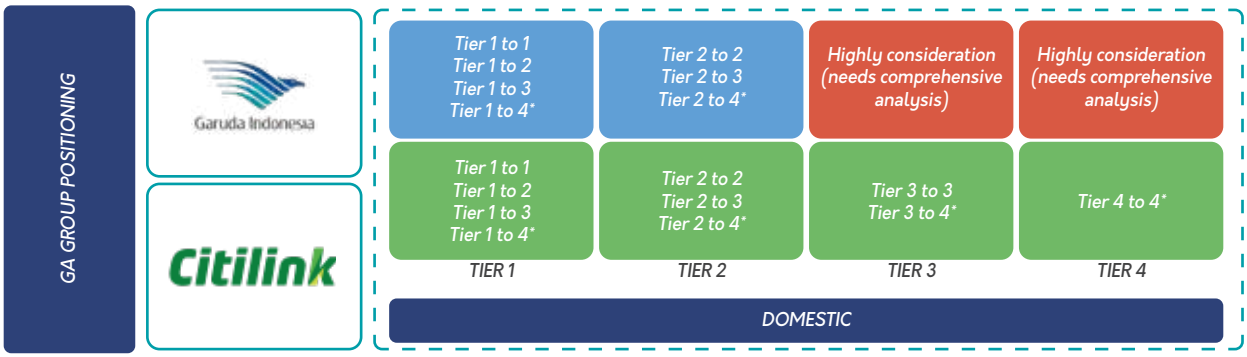

Keterangan:
Klasifikasi *tier* domestik didasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional, yaitu:
Tier 1 : Bandar Udara Pengumpul (Hub) dengan skala pelayanan primer yang melayani penumpang dengan jumlah paling rendah 5 juta penumpang per tahun.
Tier 2 : Bandar udara yang melayani jumlah perjalanan antara 1-5 juta penumpang per tahun.
Tier 3 : Bandar udara yang melayani jumlah perjalanan antara 500 ribu-1 juta juta penumpang per tahun.
Tier 4 : Bandar udara yang melayani jumlah perjalanan di bawah 500 ribu penumpang per tahun.
Description:
The following domestic tier classification is based on Regulation of the Minister of Transportation No. 39 of 2019 on the National Airport System:
Tier 1 : Hub airports with primary service scale, serving at least 5 million passengers annually.
Tier 2 : Airports serving between 1 million and 5 million passengers annually.
Tier 3 : Airports serving 500,000 to 1 million passengers annually.
Tier 4 : Airports serving fewer than 500,000 passengers annually.

Garuda Indonesia akan fokus pada rute-rute tier 1 dan 2, sedangkan Citilink diharapkan bisa memainkan peran yang lebih besar di Domestik di seluruh tier 1-3 dan tier 4 untuk rute bersubsidi mitra dengan tetap fokus pada profitabilitas dan rute yang dapat menghasilkan kinerja positif. Selain itu, Garuda Indonesia Group akan mengoptimalisasi proses pengembangan rute dengan memperhatikan pertumbuhan dan pemulihan pasar pascapandemi Covid-19. Selanjutnya, berikut ini adalah strategi Hub Garuda Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bandara utama di kota tersebut dengan trafik penumpang > 5 juta per tahun
2. Bandara tersebut memilki titik Origin/Destination rute Garuda Indonesia sebanyak > 10 kota

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 3 (tiga) bandara utama di Indonesia yang masuk kedalam kategori Hub yaitu: Bandar Udara Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng (CGK), I Gusti Ngurah Rai Airport, Denpasar (DPS), dan Sultan Hassanudin International Airport, Makassar (UPG). Namun, penentuan HUB ini dapat dikaji kembali ke depannya diselaraskan dengan strategi Garuda Indonesia Group dan perkembangan kondisi pasar. Sebagai contoh, terdapat kemungkinan penambahan HUB di lokasi KNO, YIA, dan BPN sesuai dengan konsep Pengembangan Ekosistem Aviasi dan Destinasi Pariwisata Kementerian BUMN.

Garuda Indonesia will focus on tier 1 and 2 routes, while Citilink is expected to play a bigger role in Domestic across tier 1-3 and tier 4 for partner subsidized routes while focusing on profitability and routes that can generate positive performance. In addition, Garuda Indonesia Group will optimize the route development process by taking into account the growth and recovery of the market after the Covid-19 pandemic. Furthermore, the following is Garuda Indonesia's Hub strategy with the following criteria:

1. The main airport in the city with passenger traffic > 5 million per year
2. The airport has an Origin/Destination point for Garuda Indonesia routes of > 10 cities.

Based on these criteria, there are 3 (three) main airports in Indonesia that fall into the Hub category, namely: Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng (CGK), I Gusti Ngurah Rai Airport, Denpasar (DPS), and Sultan Hassanudin International Airport, Makassar (UPG). However, the determination of these HUBs can be reviewed in the future in line with Garuda Indonesia Group's strategy and the development of market conditions. For example, there is a possibility of adding HUBs at KNO, YIA, and BPN locations in accordance with the concept of Aviation Ecosystem Development and Tourism Destinations of the Ministry of SOEs.

Gambar Strategi HUB Garuda Indonesia
Figure of Garuda Indonesia's HUB Strategy

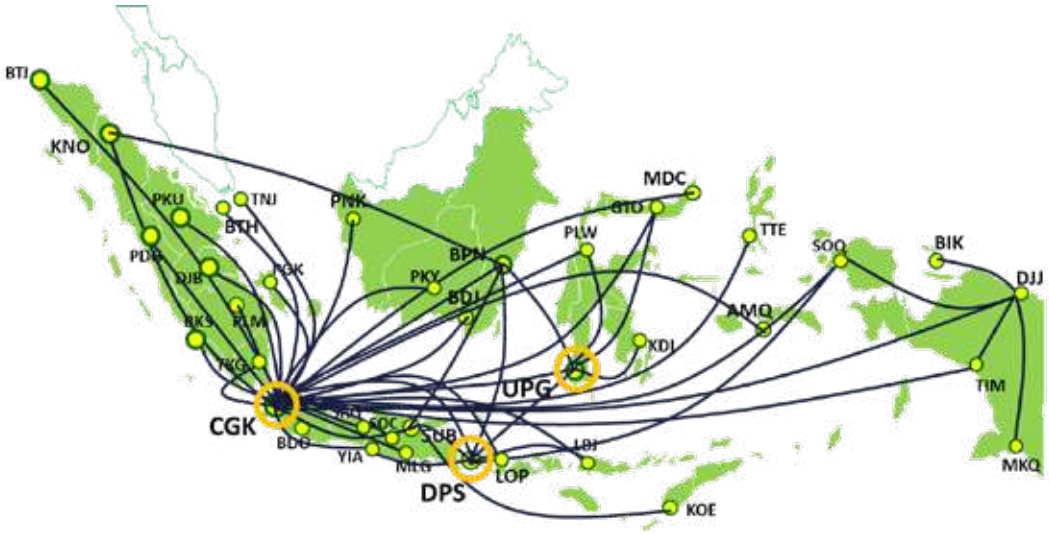

Sebagaimana strategi untuk domestik, untuk rute internasional Garuda Indonesia akan fokus kepada rute yang memberikan kontribusi positif dan selektif dalam mengoperasikan rute internasional dan membuka rute baru dengan analisis yang komprehensif, mempertimbangkan optimalisasi utilisasi pesawat dan proyeksi kinerja rute tersebut. Setiap pembukaan rute diperlukan mekanisme persetujuan Direksi sesuai dengan kebijakan pengelolaan rute dalam *Route Charter*.

Similar to its domestic strategy, Garuda Indonesia will focus on international routes that contribute positively to the Company's performance while selectively operating existing international routes and opening new ones based on a comprehensive analysis. This approach considers aircraft utilization optimization and projected route performance. Any new route launch will require approval from the Board of Directors in accordance with the route management policy outlined in the Route Charter.

Gambar Pembagian Peran Garuda Indonesia dan Citilink di Rute Internasional
Figure of Garuda Indonesia and Citilink's Role Allocation in International Routes

Berdasarkan gambar diatas, Garuda Indonesia masih menjadi pemain utama di rute Internasional dibandingkan dengan Citilink. Citilink juga dapat membuka rute Internasional baru dengan studi yang komprehensif serta tetap mempertimbangkan optimalisasi utilisasi pesawat. Perseroan akan lebih selective dalam menentukan rute internasional yang akan dioperasikan, Perseroan akan lebih berfokus pada rute yang memberikan kinerja positif bagi Perseroan.

Based on the figure above, Garuda Indonesia is still the main player on international routes compared to Citilink. Citilink can also open new international routes with a comprehensive study and still consider the optimization of aircraft utilization. The Company will be more selective in determining international routes to be operated, the Company will focus more on routes that provide positive performance for the Company.

Untuk HUB internasional, terdapat 2 bandara utama yang masuk ke dalam kategori HUB di rute internasional yaitu CGK dan DPS. Adapun penentuan HUB ini dapat dikaji kembali ke depannya diselaraskan dengan strategi Garuda Indonesia Group, sebagai contoh bahwa terdapat kemungkinan penambahan HUB di lokasi KNO, YIA, BPN, dan DJJ sesuai dengan konsep Pengembangan Ekosistem Aviasi dan Destinasi Pariwisata KBUMN.

For international HUBs, two airports currently fall under this category: Jakarta/Soekarno-Hatta (CGK) and Denpasar (DPS). However, the HUB designation may be subject to future reviews that align with Garuda Indonesia Group's strategy. For example, there is a possibility of adding HUBs in KNO, YIA, BPN, and DJJ as part of the Aviation Ecosystem and Tourist Destination Development Program by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

Terdapat beberapa strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pada rute internasional, di antaranya:

1. Fokus pada beberapa destinasi di setiap area yang memberikan kontribusi positif pada Perseroan dan menyesuaikan frekuensi berdasarkan performansi di masing-masing rute.
2. Meningkatkan konektivitas jaringan melalui aliansi, codeshare, dan kerjasama lainnya.
3. Meningkatkan kinerja rute melalui peningkatan penjualan Interline, melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dan mengoptimalkan SkyTeam
4. Mengoperasikan rute dengan subsidi dan/atau kerja sama dengan mitra, jika diperlukan.

Several strategies will be implemented to enhance performance on international routes, including:

1. Focusing on key destinations within each region that contribute positively to the Company's performance and adjusting frequencies based on route performance;
2. Enhancing network connectivity through alliances, codeshare agreements, and other partnerships;
3. Improving route performance by increasing interline sales, collaborating with third parties, and optimizing SkyTeam partnerships;
4. Operating subsidized routes and/or collaborating with partners, if necessary;

Aircraft Deployment

Utilisasi pesawat Narrow Body akan difokuskan sebagai alat produksi di rute domestik dengan mengubungkan kota besar di Indonesia melalui penerbangan langsung. Pesawat Narrow Body juga diproyeksikan masih menjadi backbone dalam operasi rute penerbangan domestik Perseroan. Utilisasi pesawat Wide Body akan difokuskan sebagai alat produksi di rute regional dan internasional dengan meghubungkan Indonesia dan negara luar melalui direct-flight. Pesawat Wide Body juga diproyeksikan untuk untuk melayani rute trunk domestic sebagai solusi atas keterbatasan slot di bandara besar. Untuk strategi aircraft deployment di rute Internasional, Garuda Indonesia perlu membuat konektivitas yang lebih baik antara kawasan internasional utama dengan pasar O/D (Origin/Destination) yang besar. Pesawat yang digunakan disesuaikan berdasarkan ukuran dan jangkauan pasar.

Aircraft Deployment

The utilization of narrow-body aircraft will be focused on domestic routes, connecting major cities in Indonesia through direct flights. These aircraft are projected to remain the backbone of the Company's domestic flight operations. Meanwhile, wide-body aircraft will be deployed primarily on regional and international routes, facilitating direct flights between Indonesia and overseas destinations. Wide-body aircraft are also expected to serve key domestic trunk routes to solve slot limitations at major airports. For aircraft deployment on international routes, Garuda Indonesia aims to establish better connectivity between major international hubs and key Origin/Destination (O/D) markets. Aircraft selection will be adjusted based on market size and route range.

Adapun dalam implementasinya, strategi diatas dapat disesuaikan mengacu pada penyesuaian strategi Garuda Indonesia Group, kondisi market dan faktor-faktor lainnya.

The implementation of these strategies will be adjusted to fit Garuda Indonesia Group's strategy adjustment, market conditions, and other relevant factors.

Khusus terkait pengelolaan kepatuhan dan hukum, Garuda Indonesia berkomitmen dalam menerapkan Corporate Governance secara konsisten untuk mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi, taat hukum dan beretika. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai target-target perusahaan yang telah ditentukan. Peraturan dan perundangan-undangan dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada peraturan terkait korporasi secara umum, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara serta perusahaan terbuka.

Garuda Indonesia consistently implements corporate governance principles to ensure high performance, legal compliance, and ethical business conduct. Adherence to prevailing laws and regulations is a key factor in achieving the Company's strategic objectives. These regulations include but are not limited to, general corporate laws, the Company's Articles of Association, capital market regulations, and other legal requirements related to its status as a State-Owned Enterprise (BUMN) and a publicly listed company.

Garuda Indonesia akan secara konsisten melakukan strategi dan upaya-upaya dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, diantaranya mempertahankan dan meningkatkan konsep layanan Indonesian Hospitality yang merupakan unique selling point sebagai diferensiasi dengan kompetior untuk mendorong daya saing, serta experience pelanggan sehingga pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan pendapatan.

Di pasar domestik saat ini, Garuda Indonesia bersaing dengan Batik Air sebagai penerbangan full-service di segmen pasar full service. Untuk memenangkan kompetisi di pasar domestik, dalam periode RJPP 2020-2024 Garuda Indonesia akan melakukan beberapa strategi rute maupun marketing yang akan disinergikan dengan Citilink dan untuk di pasar internasional, Garuda Indonesia akan meningkatkan awareness dengan melakukan partnership, joint venture, kolaborasi dengan internasional brand, dan sponsorship event.

Garuda Indonesia will continuously implement strategies to improve customer satisfaction, including maintaining and enhancing its Indonesian Hospitality service concept. This unique selling point differentiates the airline from competitors, strengthens its competitive edge, and enhances the overall customer experience—ultimately contributing to increased revenue.

In the domestic market, Garuda Indonesia currently competes with Batik Air in the full-service airline segment. To strengthen its competitive position in the domestic market, Garuda Indonesia will implement various routes and marketing strategies in synergy with Citilink as part of its 2020-2024 Long-Term Corporate Plan (RJPP). Meanwhile, in the international market, Garuda Indonesia will enhance brand awareness through partnerships, joint ventures, collaborations with global brands, and event sponsorships.

Gambar Persaingan Pasar Domestik
Figure Domestic Market Competition

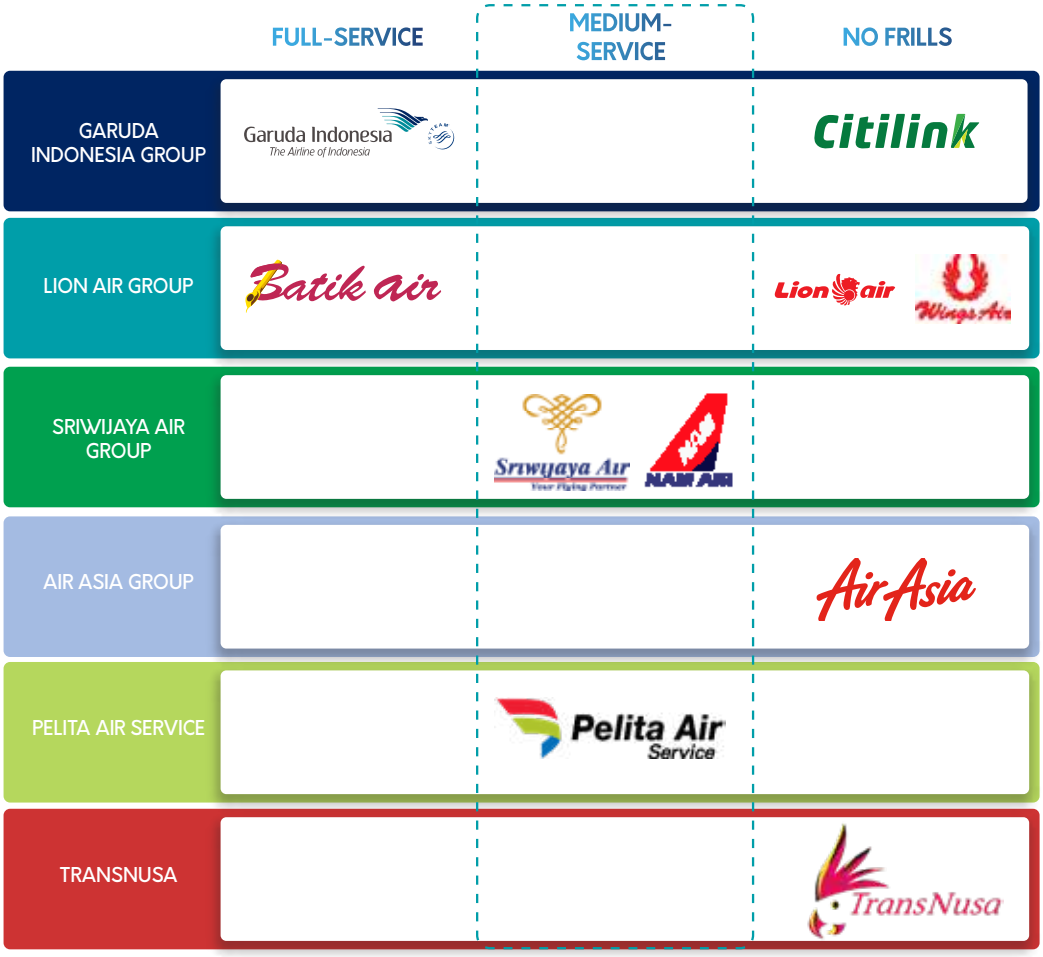

Tinjauan Operasional
Operational Overview

STRATEGI PERSEROAN

Milestone Perseroan perlu disusun untuk memastikan setiap langkah yang diambil dapat berkontribusi positif. Berikut ini adalah *milestone* atau capaian pada periode tahun 2020-2023 dan rencana *milestone* yang akan dicapai pada periode tahun 2024.

COMPANY STRATEGY

Garuda Indonesia's milestones have been structured to ensure that each step taken contributes positively to the Company's performance. The following summary describes the milestones or achievements set for the 2020–2024 period.

Gambar Milestone Garuda Indonesia
Figure of Garuda Indonesia's Milestones

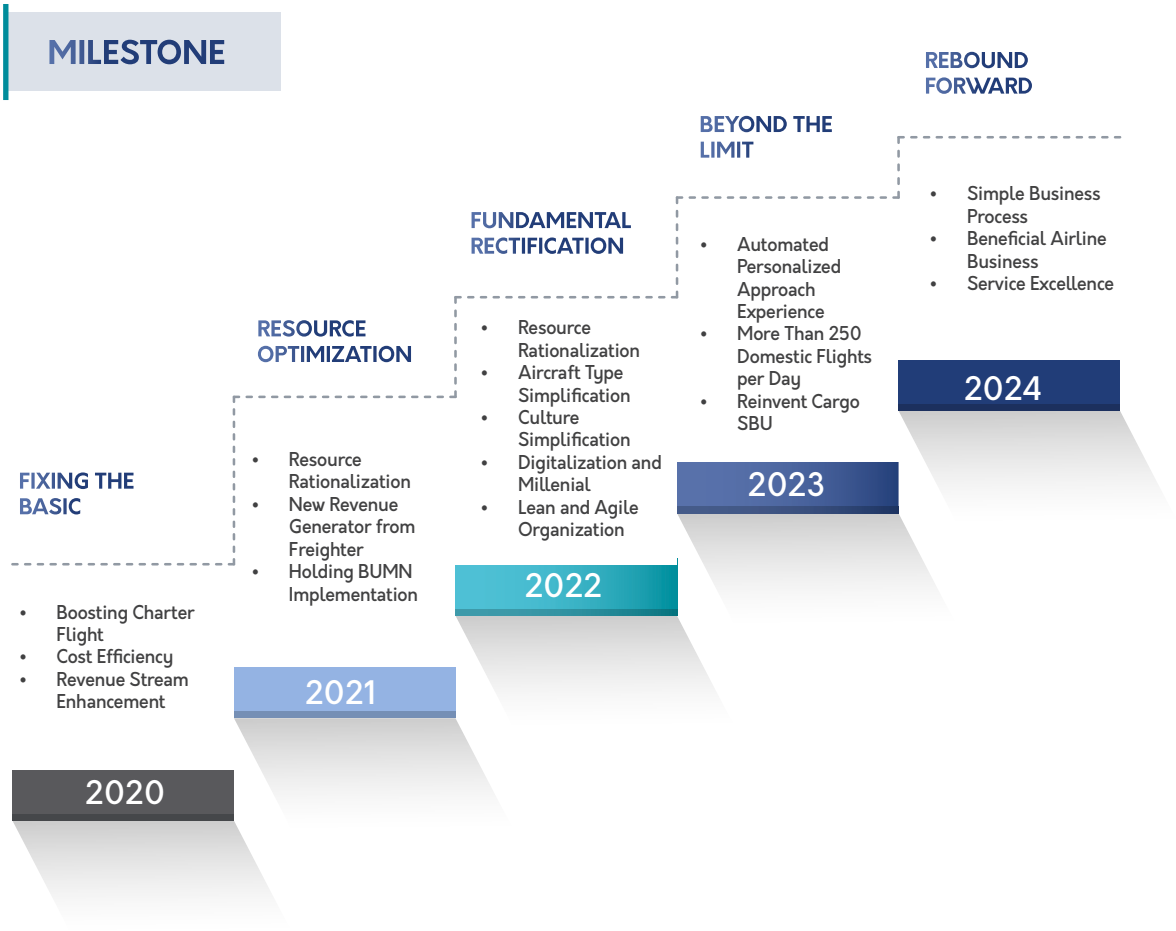

Berikut adalah penjelasan mengenai milestone Garuda Indonesia pada tahun 2024:

1. *Simple Business Process* artinya Garuda Indonesia akan memastikan seluruh proses bisnis perusahaan adalah proses yang sederhana dengan mendorong keterbukaan informasi, rasa kepemilikan terhadap proses, dan aksi individu yang proaktif. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan proses bisnis Garuda Indonesia tidak terganggu oleh hal-hal yang sifatnya birokratif dan tidak produktif.
2. *Beneficial Airlines Business* artinya Garuda Indonesia akan memastikan kebermanfaatannya kepada seluruh *stakeholder* termasuk pemerintah, pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan, mitra, lingkungan, dan terutama

The following is an explanation of Garuda Indonesia's milestones in 2024:

1. Simple Business Process signified Garuda Indonesia's commitment to ensuring all business processes remain streamlined, emphasizing transparency, ownership of processes, and proactive individual actions. This was essential to ensure that bureaucratic inefficiencies and unproductive activities did not disrupt Garuda Indonesia's business operations.
2. Beneficial Airlines Business signified Garuda Indonesia's commitment to delivering value to all stakeholders, including the government, shareholders, employees, business partners, the environment, and, most importantly, customers. This

kepada pelanggan. Kebermanfaatan di sini tidak terbatas pada manfaat secara finansial tetapi juga secara sosial dan lingkungan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan keberadaan Garuda Indonesia memberikan manfaat secara luas.

3. *Service Excellence* artinya Garuda Indonesia akan memastikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mempertahankan status maskapai full-service dengan kualitas layanan prima berbintang 5. Selain itu, Garuda Indonesia akan memastikan layanan *end-to-end* yang dengan penuh perhatian untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan Garuda Indonesia tetap menjadi airline dengan pelayanan terbaik.

value extends beyond financial benefits to include social and environmental contributions. This was essential to ensure that Garuda Indonesia's presence provided widespread benefits.

3. Service Excellence signified Garuda Indonesia's commitment to delivering the highest level of service to customers, maintaining its position as a five-star full-service airline with premium service quality. Additionally, Garuda Indonesia ensured a seamless end-to-end service experience, demonstrating deep attentiveness to understanding and fulfilling customer needs. This was essential to maintain Garuda Indonesia's reputation as a leading airline in terms of service quality.

Selaras dengan Surat Menteri BUMN Nomor: S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, strategi Garuda Indonesia pada tahun 2024 juga selaras dengan *Roadmap* BUMN tahun 2020-2024 dengan detail sebagai berikut:

In line with the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. S-491/MBU/09/2023, dated September 29, 2023, regarding Shareholders' Aspirations for the Preparation of the 2024 Corporate Work Plan and Budget, Garuda Indonesia's strategy for 2024 is also aligned with the 2020–2024 BUMN Roadmap, as detailed below:

Inisiatif Strategis Sub-Kluster Pendukung: Garuda Indonesia
Supporting Sub-Cluster Strategic Initiatives: Garuda Indonesia

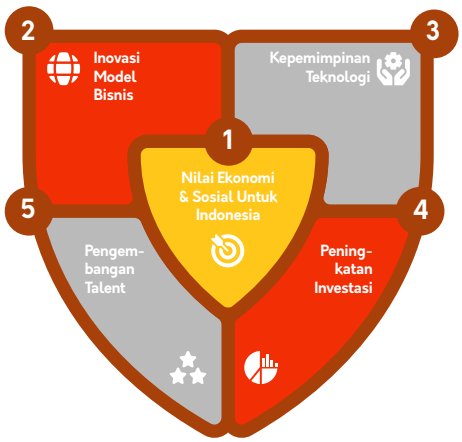

1. **Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia**
   Economic & Social Values for Indonesia
   - **Memastikan going concern dan meningkatkan kesehatan perusahaan**
   - **Peningkatan *opertaing excellence***
   - **Mendorong perkembangan sektor pariwisata dan ekspor**
   - Ensuring going concern and improving company health
   - Increasing operating excellence
   - Encouraging the development of the tourism and export sectors
2. **Inovasi Model Bisnis**
   Business Model Innovation
   - **Perubahan *operating* model dalam peningkatan revenue**
   - **Perubahan *operating* model untuk menciptakan efisiensi biaya**
   - Changes in the operating model to increase revenue
   - Changes in the operating model for tourism cost efficiency
3. **Kepemimpinan Teknologi**
   Technology Leadership
   Membangun kapabilitas fungsi inti (*demand, network plan, pricing, fleet ops,etc*)
   Building core function capabilities (demand, network plan, pricing, fleet ops, etc.)
4. **Peningkatan Investasi**
   Increase of Investment
   - **Pelaksanaan *corporate action* untuk memperbaiki struktur finansial perusahaan**
   - **Akseletasi Restruksi Anak Perusahaan**
   - Implementation of corporate action to improve the Company's financial structure
   - Acceleration of subsidiary restructuring
5. **Pengembangan *Talent***
   Talent Development
   Pengembangan *talent, culture*, dan organiasi
   Talent, culture, and organizational development

Rebound forward adalah strategi dan kebijakan yang digunakan oleh Garuda Indonesia untuk mencapai tujuan dan sasaran di periode tahun 2024. Garuda Indonesia akan fokus pada *3 Key-Driver* sebagai landasan inovasi model bisnis yaitu *Simple, Profitable*, dan *Full-Service*. Ketiga *key-driver* akan menjadi landasan atas Garuda Indonesia dalam menjalankan model bisnisnya.

Rebound Forward served as Garuda Indonesia's strategy and policy to achieve its goals and objectives for 2024. Garuda Indonesia focused on three key drivers as the foundation for its business model innovation: Simple, Profitable, and Full-Service. The three key drivers served as the foundation for Garuda Indonesia's business model.

Ketiga *key-driver* akan menjadi landasan atas Garuda Indonesia dalam menjalankan model bisnisnya. Berikut ini adalah penjabaran atas ketiga *key-driver* tersebut:

1. ***Simple***
   Fokus utama pada penerbangan domestik serta beberapa rute internasional yang dipilih secara selektif.
   a. Koordinasi erat dengan Citilink dalam hal perencanaan penerbangan.
   b. Optimalisasi jenis armada melalui simplifikasi/ pengurangan tipe armada.
   c. Optimalisasi kolaborasi BUMN.
   d. Pengembangan organisasi yang efektif dan *talent management* yang terintegrasi.
2. ***Profitable***
   a. Mengedepankan profitabilitas baik dengan perencanaan dan pengembangan rute serta optimalisasi *loyalty* dan *ancillary.*
   b. Efisiensi biaya pada seluruh komponen utama seperti biaya sewa dan biaya operasional lainnya.
   c. Perencanaan pengadaan pesawat dengan mempertimbangkan kebutuhan, *market*, daya saing, dan profitabilitas.
   d. Restrukturisasi anak usaha.
   e. Optimalisasi perbaikan ekuitas.
3. ***Full-Service***
   a. Menjadi *most-trusted brand on domestic market.*
   b. *Genuine service, safe and healthy travelling.*
   c. *Digitally enabled, digital business, an communication.*
   d. *Service enhancement* yang berorientasi pada peningkatan *customer experience.*

Pada periode tahun 2024, Garuda Indonesia mengusung 4 (empat) rencana strategis korporasi yang menjadi 4 (empat) fokus yaitu *Fleet and Operation Strategy, Commercial and Network Strategy, Financial Strategy,* dan *Supporting Strategy.* Keempat

The three key drivers served as the foundation for Garuda Indonesia's business model. The following summary describes these key drivers:

1. **Simple**
   Focusing primarily on domestic flights while selectively operating a few international routes
   a. Establishing close coordination with Citilink in flight planning
   b. Optimizing fleet types through simplification and reduction of aircraft variations
   c. Enhancing collaboration with state-owned enterprises (BUMN)
   d. Developing an effective organizational structure and an integrated talent management system
2. **Profitable**
   a. Prioritizing profitability through route planning and development, as well as loyalty and ancillary optimization
   b. Implementing cost efficiency measures across key components, including leasing costs and other operational expenses
   c. Planning aircraft procurement with consideration of market demand, competitiveness, and profitability
   d. Restructuring subsidiaries
   e. Optimizing equity recovery
3. **Full-Service**
   a. Becoming the most trusted brand in the domestic market
   b. Providing genuine service, ensuring safe and healthy travel
   c. Strengthening digital capabilities, digital business, and communication
   d. Enhancing services with a customer experience-oriented approach

In 2024, Garuda Indonesia implemented 4 (four) strategic plans, which became the 4 (four) main focus areas: Fleet and Operation Strategy, Commercial and Network Strategy, Financial Strategy, and Supporting Strategy. These four focus areas

fokus tersebut merupakan strategi yang saling berkaitan dan saling mendukung tercapainya visi-misi dan target Perusahaan. Berikut ini adalah Turunan Program Kerja Garuda Indonesia tahun 2024.

were interconnected and mutually supportive in achieving the company's vision, mission, and targets. The following summary describes the Derivative Work Program of Garuda Indonesia's 2024 Strategy.

Gambar Turunan Program Kerja dari Strategi Garuda Indonesia Tahun 2024
Figure of Derivative Work Program of Garuda Indonesia's 2024 Strategy

FLEET & OPERATION STRATEGY

1. Safety & Security Enhancement
2. Fuel Optimization Initiatives
3. Aircraft Reliability & Readiness
4. Crew Productivity Optimization
5. Owned Aircraft Optimization
6. Maintaining Simple Fleet Type
7. Cargo and Ancillary Revenue Optimization

COMMERCIAL & NETWORK STRATEGY

1. Focus on Profitable Route
2. Synergy Garuda – Citilink
3. Alliance & Skyteam Optimization
4. Distribution Channel Optimization
5. Umroh and Hajj Optimization
6. Service Enhancement
7. Optimization Loyalty 7 Ancillary
8. Optimizing Network Plan & Connectivity
9. Collabotation of State Owned Airlines

FINANCIAL STRATEGY

1. Financial Control & Efficiency
2. Shareholder Management
3. Compliance & Risk Management Culture
4. Prudential Cash Management
5. Subsidaries Restructuring
6. Equity Improvement

SUPPORTING STRATEGY

1. Organization Transformation
2. Integrated Talent Management System
3. Energize Employee Experience
4. Stakeholder Management
5. Culture & Business Transformation
6. Talent Management
7. IT Enhancement
8. Legal & Compliance
9. Simplifying Policy, Process and Procedures
10. Digital Business Communication

Catatan: (*) Sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham Kementerian Badan Usaha Milik Negara (APS KBUMN) Roadmap 2020-2024
Note: (*) Following the Shareholders' Aspirations of the Ministry of State Owned-Enterprises (APS KBUMN) 2022–2024 Roadmap

Rencana strategis di atas tentunya akan dijalankan dengan memperhatikan *Enterprise Principal Charter*. Pascarestrukturisasi, Garuda Indonesia akan berupaya untuk menjadi Perseroan yang *simple, profitable*, dan *full service* dengan menjalankan program kerja sebagaimana disampaikan di atas. Selanjutnya, Garuda Indonesia juga akan terus berupaya untuk memenuhi hal-hal sebagaimana telah disepakati dalam Perjanjian Perdamaian (*Composition Plan*) Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Garuda Indonesia yang telah di homologasi pada tanggal 27 Juni 2022.

The strategic plan outlined above will be implemented while adhering to the Enterprise Principal Charter. Post-restructuring, Garuda Indonesia will implement the above-mentioned work program to strive to become a Simple, Profitable, and Full-Service company. Furthermore, Garuda Indonesia will continue striving to fulfill the commitments agreed upon in the Composition Plan under the Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU), which was homologated on June 27, 2022.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2024, strategi pemasaran Garuda Indonesia difokuskan pada penguatan *brand*, peningkatan keterlibatan pelanggan, serta optimalisasi *digital marketing* untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan penetrasi pasar. Berbagai inisiatif pemasaran yang dilaksanakan bertujuan untuk mempertahankan posisi Garuda Indonesia sebagai maskapai *full-service* terdepan di Indonesia, sekaligus memperluas daya saing di pasar global. Semua kegiatan pemasaran ini diarahkan untuk mendukung pencapaian target penjualan dan pendapatan Perseroan.

MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

In 2024, Garuda Indonesia's marketing strategy was focused on strengthening its brand, enhancing customer engagement, and optimizing digital marketing to boost effective communication and market penetration. A range of marketing initiatives were implemented to maintain Garuda Indonesia's position as the leading full-service airline in Indonesia while expanding its global market competitiveness. All marketing activities were aligned to support the Company's sales and revenue targets.

Dengan kondisi Perseroan yang masih dalam tahap pemulihan setelah restrukturisasi, strategi media komunikasi Garuda Indonesia difokuskan pada pemanfaatan semua saluran media komunikasi, baik owned media maupun paid media, untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas dan efektif. Di sisi lain, Garuda Indonesia perlu mengelola anggaran pemasaran dengan efisien namun tetap mempertahankan efektivitas dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, pengelolaan strategi media ini harus dilakukan dengan cermat agar dapat menghasilkan komunikasi yang optimal dan berdampak positif. Beberapa langkah yang diambil dalam upaya tersebut antara lain:

1. Memaksimalkan penggunaan saluran media milik perusahaan *(owned media)* untuk meningkatkan *engagement* dengan pelanggan.
2. Meningkatkan nilai media dan melakukan *barter* media melalui program *partnership* yang saling menguntungkan.
3. Selektif dalam melakukan *paid advertisement*, baik konvensional maupun digital, untuk memastikan anggaran digunakan secara tepat sasaran.
4. Menjelajahi dan mengeksplorasi saluran komunikasi baru yang dapat memperluas jangkauan dan dampak pemasaran

Sebagai bagian dari strategi meningkatkan keterlibatan pelanggan, memperkuat *brand positioning*, dan mendukung pencapaian target penjualan dan pendapatan Perseroan, beberapa produk dan program telah dijalankan dengan berbagai kampanye pemasaran dan *brand activation* sepanjang 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. **Garuda Indonesia Travel Festival (GATF) 2024**
   a. Event promosi besar yang menawarkan berbagai promo perjalanan, edukasi pelanggan, dan aktivasi digital untuk meningkatkan penjualan, *brand awareness*, dan *engagement* pelanggan.
   b. Kampanye berbasis *omnichannel* yang terintegrasi antara event *offline*, digital, dan media sosial.
2. ***Sustainability Branding Campaign***
   a. Kampanye *digital* yang menyoroti inisiatif keberlanjutan seperti bioavtur, *in-flight eco-friendly packaging*, dan pengurangan jejak karbon operasional.
   b. Aktivasi di berbagai *platform digital* untuk mengedukasi pelanggan mengenai perjalanan yang lebih ramah lingkungan.
3. **Strategi *Social Media and Influencer Marketing***
   a. Memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan *engagement* dan memperluas jangkauan pemasaran.
   b. Kolaborasi dengan *travel influencers* dan *content creators* untuk menciptakan *storytelling* yang lebih kuat bagi pelanggan.

Garuda Indonesia juga melihat bahwa *brand partnership* menjadi elemen penting bagi Perseroan ditengah upaya pemulihan Perseroan baik dari sisi keuangan maupun eksistensi *brand*. Perseroan bekerjasama dengan banyak *brand* baik *global brand, national brand, local heroes*, hingga konsistensi mendukung

Given the Company's ongoing recovery following its restructuring, Garuda Indonesia's communication media strategy focused on leveraging all available owned and paid media channels to reach customers more broadly and effectively. At the same time, Garuda Indonesia needed to efficiently budget its marketing, while maintaining the effectiveness needed to achieve its objectives. Therefore, this media strategy was managed carefully to ensure optimal communication that delivers a positive impact. Several measures were undertaken as part of this effort, including the following:

1. Maximizing the Company's owned media channels to boost customer engagement.
2. Increasing media value, and engaging in media barter through mutually beneficial partnership programs.
3. Adopting a selective approach in managing paid advertisements, for both conventional and digital ads to ensure optimal use of the budget.
4. Exploring new communication channels to broaden market reach and impact.

As part of its strategy to enhance customer engagement, strengthen brand positioning, and support the Company's sales and revenue targets, several products and programs were launched in 2024, alongside various marketing campaigns and brand activation initiatives, including the following:

1. **Garuda Indonesia Travel Festival (GATF) 2024**
   a. A major promotional event offering various travel deals, customer education, and digital activations to boost sales, enhance brand awareness, and increase customer engagement.
   b. An integrated omnichannel campaign, combining offline events, digital platforms, and social media.
2. **Sustainability Branding Campaign**
   a. A digital campaign highlighting sustainability initiatives, such as bioavtur, eco-friendly in-flight packaging, and the airline's efforts to reduce its operational carbon footprint.
   b. Activations across various digital platforms to educate customers on more environmentally responsible travel.
3. **Social Media and Influencer Marketing Strategy**
   a. Leveraging social media to drive engagement and expand marketing reach.
   b. Collaborating with travel influencers and content creators to craft compelling storytelling experiences for customers.

Garuda Indonesia also recognized that brand partnerships played a vital role in its recovery, strengthening its financial position and brand presence. Garuda Indonesia collaborated with various brands, from global and national brands to local heroes, while maintaining its commitment to supporting MSME products

produk-produk UMKM untuk dapat mendapatkan tempat di komunikasi *marketing* Garuda Indonesia. Beberapa kerjasama strategis yang dilakukan Garuda Indonesia bersama *partners* selama tahun 2024 yaitu Pocari Sweat, Paragon, The Pokémon Company, Mercedes Benz, Hungry Jack, Legoland, The Langham dan banyak lagi.
Kerjasama *partnership* baik domestik maupun internasional bersama *partners* tersebut dipastikan harus membawa dampak positif bagi Garuda Indonesia baik dari sisi *brand performance*, *traffic* dan peningkatan isian pesawat yang berdampak juga ke peningkatan penjualan, memberikan benefit untuk penumpang, dan yang terakhir adalah membuka peluang untuk peningkatan *ancillary revenue* bagi Perseroan.

through its marketing communications platform. Throughout 2024, Garuda Indonesia engaged in several strategic partnerships with notable brands, such as Pocari Sweat, Paragon, The Pokémon Company, Mercedes-Benz, Hungry Jack, Legoland, The Langham, and many others.

These domestic and international partnerships were designed to positively impact brand performance, increase passenger traffic and load factors, drive sales growth, provide additional benefits for passengers, and open opportunities for ancillary revenue expansion.

Dalam strategi pemasaran tahun 2024, Garuda Indonesia berfokus untuk mengatasi berbagai tantangan, termasuk persaingan dengan maskapai *Low-Cost Carrier* (LCC), perubahan perilaku pelanggan pasca-pandemi, serta fluktuasi harga bahan bakar yang mempengaruhi biaya operasional. Salah satu langkah mitigasi yang diterapkan adalah diferensiasi layanan, dengan Garuda Indonesia menonjolkan pengalaman penerbangan *premium, hospitality* khas Indonesia, dan fasilitas tambahan yang eksklusif. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di segmen *full-service*, serta memastikan kepuasan dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi.

In its 2024 marketing strategy, Garuda Indonesia focused on addressing various challenges, including competition from Low-Cost Carriers (LCCs), shifts in customer behavior post-pandemic, and fuel price fluctuations that affect operational costs. As part of its mitigation measures, Garuda Indonesia focused on service differentiation by highlighting its premium in-flight experience, distinctive Indonesian hospitality, and exclusive additional amenities. These efforts aimed to maintain a competitive edge in the full-service segment while ensuring greater customer satisfaction and loyalty.

Selain itu, strategi pemasaran Garuda Indonesia pada tahun 2024 difokuskan kepada upaya Perseroan untuk peningkatan pendapatan, diantaranya melalui:

1. **Optimasi Pendapatan (Penumpang, Kargo, Haji, Umrah, *Charter, and Corporate Account*)**
   Garuda Indonesia akan terus mengoptimasi pendapatan perusahaan melalui berbagai sumber termasuk namun tidak terbatas pada pendapatan penumpang, kargo, *ancillary*, *charter*, haji, umrah, dan lain-lain. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui optimasi koneksi dan jaringan melalui seluruh *channel* penjualan Garuda Indonesia.
2. **Optimasi Tingkat Isian Penumpang dan Kargo**
   Garuda Indonesia akan terus berupaya melakukan peningkatan pendapatan melalui optimasi tingkat isian penumpang dan kargo. Hal ini dilakukan seiring dengan pemulihan pasar penerbangan penumpang dan penyesuaian pasar penerbangan kargo pascapandemi. Salah satu upaya yang dilakukan Garuda Indonesia adalah dengan melakukan *airline partnership* dan *codeshare* untuk berkolaborasi dalam pengisian penumpang maupun kargo dengan *airline* mitra
3. **Optimasi *Commercial Scheme Policy***
   Garuda Indonesia memiliki 3 (tiga) pilar kebijakan dan skema komersial dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan optimasi biaya komersial oleh seluruh unit komersial. Ketiga pilar tersebut adalah melalui *products and ancillaries*, *pricing and revenue management*, serta *cargo business*.

Furthermore, Garuda Indonesia's 2024 marketing strategy focused on the Company's efforts to boost revenue, including through the following initiatives:

1. **Revenue Optimization (Passenger, Cargo, Hajj, Umrah, Charter, and Corporate Accounts)**
   Garuda Indonesia will continue optimizing its revenue streams from various sources, including, but not limited to, passenger services, cargo, ancillary services, charter flights, Hajj and Umrah services, and others. One key effort involved optimizing connections and networks across all Garuda Indonesia sales channels.
2. **Optimization of Passenger and Cargo Load Factor**
   Garuda Indonesia remained committed to increasing revenue by optimizing passenger and cargo load factors. This effort aligned with the recovery of the passenger flight market and the post-pandemic adjustments in the cargo flight market. One strategy Garuda Indonesia implemented was establishing airline partnerships and codeshare agreements to collaborate with partner airlines on optimizing passenger and cargo capacity.
3. **Optimization of Commercial Scheme Policy**
   Garuda Indonesia has three key pillars in its commercial policies and schemes to maximize revenue and optimize commercial costs across all commercial units. These pillars include products and ancillaries, pricing and revenue management, and the cargo business.

Garuda Indonesia juga menerapkan berbagai strategi, baik di rute domestik maupun internasional, untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Beberapa strategi yang dijalankan antara lain optimasi pendapatan dari *corporate channel, digital channel*, dan kemitraan dengan maskapai lain *(airline partnership), serta* penerapan *Customer Relationship Management (CRM)* untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan. Selain itu, Garuda Indonesia terus menjunjung prinsip *High Performance People and Organization* dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan organisasi.

Pada rute domestik, Garuda Indonesia mengimplementasikan strategi seperti penataan jadwal penerbangan *dan* slot, penyelenggaraan *Travel Fair, Alignment* GA-QG, serta penguatan *digital branding* melalui media sosial Garuda. Di sisi internasional, Garuda Indonesia melaksanakan strategi yang meliputi kajian *joint venture*, penguatan jaringan melalui aliansi SkyTeam, dan upaya mengurangi kerugian *(reduce loss)* untuk meningkatkan efisiensi operasional

Garuda Indonesia also implemented a range of strategies, both on domestic and international routes, to enhance its performance and competitiveness. These strategies include optimizing revenue through corporate and digital channels, forging partnerships with other airlines, and applying Customer Relationship Management (CRM) practices to strengthen customer relations. Additionally, the airline continues to uphold the principle of High-Performance People and Organization as part of its ongoing efforts to improve human capital and organization quality.

On domestic routes, Garuda Indonesia adopted strategies such as optimizing flight schedules and slots, organizing Travel Fairs, aligning operations between GA and QG, and strengthening its digital branding through social media. On international routes, the Company implemented strategies such as assessing joint ventures, strengthening its network through the SkyTeam alliance, and reducing loss to enhance operational efficiency.

PANGSA PASAR

Hingga Desember 2024, Garuda Indonesia berhasil meraih pangsa pasar domestik sebesar 14,46%, mencatatkan kenaikan sebesar 3,20 pp dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023. Sementara itu, untuk penerbangan internasional, Garuda Indonesia juga mengalami peningkatan pangsa pasar menjadi 7,05%, yang menunjukkan kenaikan sebesar 1,54 pp dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun entitas anak Garuda Indonesia, Citilink, tercatat meraih pangsa pasar sebesar 18,60% pada Desember 2024, meningkat 0,65 pp dibandingkan dengan Desember 2023. Peningkatan pangsa pasar ini sejalan dengan kenaikan jumlah penumpang domestik dan internasional, yang didorong oleh pemulihan sektor penerbangan yang semakin mendekati kondisi pra-pandemi pada tahun 2019. Namun, meskipun ada peningkatan, jumlah penumpang masih belum mencapai angka yang tercatat pada Desember 2019. Di sisi lain, penurunan jumlah ketersediaan armada yang dapat dioperasikan oleh Perseroan selama periode 2020-2023 juga berdampak pada penurunan pangsa pasar bila dibandingkan dengan periode sebelum pandemi.

MARKET SHARE

As of December 2024, Garuda Indonesia has achieved a domestic market share of 14.46%, registering an increase of 3.20 pp compared to the same period in 2023. Meanwhile, for international flights, Garuda Indonesia also experienced an increase in market share to 7.05%, showing an increase of 1.54 pp compared to the same period the previous year. Garuda Indonesia's subsidiary Citilink recorded a market share of 18.60% in December 2024, an increase of 0.65 pp compared to December 2023. This increase in market share is in line with the increase in domestic and international passenger numbers, driven by the recovery of the aviation sector which is getting closer to pre-pandemic conditions in 2019. However, despite the increase, the number of passengers still did not reach the level recorded in December 2019. On the other hand, the decrease in the number of available fleets that can be operated by the Company during the period 2020-2023 has also resulted in a decrease in market share when compared to the pre-pandemic period.

Tabel Pangsa Pasar Berdasarkan Total Penumpang Penerbangan Berjadwal Garuda Indonesia Grup
Table of Market Share Based on Total Scheduled Flight Passengers of Garuda Indonesia Group

(dalam %)
(in %)

Rute Route	2024	2023*)	2022*)	2021	2020	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024
Medan Medan	27,78	27,14	9,54	13,73	14,33	0,64 pp
Jakarta Jakarta	32,37	35,23	15,88	19,60	24,33	(2,86) pp
Surabaya Surabaya	26,11	29,08	13,70	15,94	18,10	(2,97) pp

Tabel Pangsa Pasar Berdasarkan Total Penumpang Penerbangan Berjadwal Garuda Indonesia Grup
Table of Market Share Based on Total Scheduled Flight Passengers of Garuda Indonesia Group

(dalam %)
(in %)

Rute Route	2024	2023*)	2022*)	2021	2020	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024
Bali Bali	15,71	26,80	6,91	5,22	16,94	(11,09) pp
Makassar Makassar	23,46	20,76	14,53	17,39	13,95	2,70 pp
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic	14,46	11,26	14,02	17,34	18,89	3,20 pp
Citilink Domestik Citilink Domestic	18,60	17,95	17,65	25,05	15,38	0,65 pp
Garuda Indonesia Group Domestik Garuda Indonesia Group Domestic	33,06	29,22	31,66	42,39	34,27	3,84 pp
Asia Tenggara Southeast Asia	11,55	9,45	6,98	13,83	13,56	2,10 pp
Jepang dan Korea Japan and Korea	32,15	22,37	16,99	23,40	41,10	9,78 pp
Tiongkok, Taiwan dan Hong Kong China, Taiwan, and Hong Kong	19,85	17,64	29,01	21,19	28,32	2,21 pp
Pasifik Barat Daya Southwest Pacific	18,79	11,35	6,33	99,69	66,80	7,44 pp
Eropa Europe	40,93	80,55	90,03	40,06	48,83	(39,62) pp
Timur Tengah Middle East	21,62	18,81	18,66	13,39	36,23	2,81 pp
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International	7,05	5,51	10,58	18,88	23,57	1,54 pp

*) Disajikan kembali
Sumber: Otoritas Bandar Udara, masuk/keluar Jakarta (CGK), Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Balikpapan (BPN), Medan (MES), perhitungan berdasarkan rute penerbangan Garuda Indonesia
*) Restated
Source: Airport Authorities, covering inbound and outbound data from Jakarta (CGK), Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Balikpapan (BPN), and Medan (MES), with calculations based on Garuda Indonesia flight routes

Diagram Pangsa Pasar Garuda Indonesia Domestik
Diagram of Garuda Indonesia's Domestic Market Share

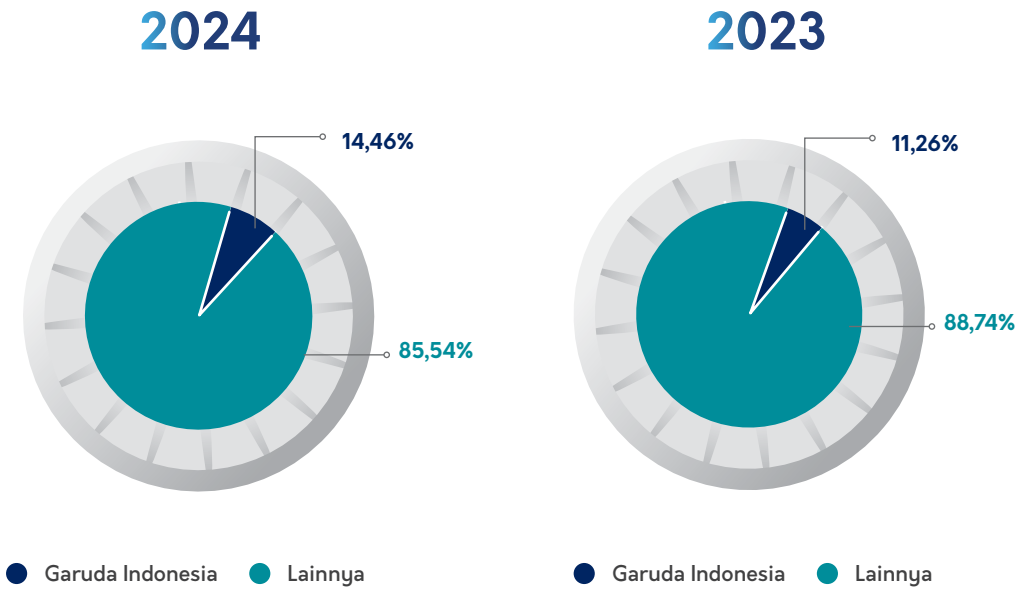

Diagram Pangsa Pasar Garuda Indonesia Internasional
Diagram of Garuda Indonesia's International Market Share

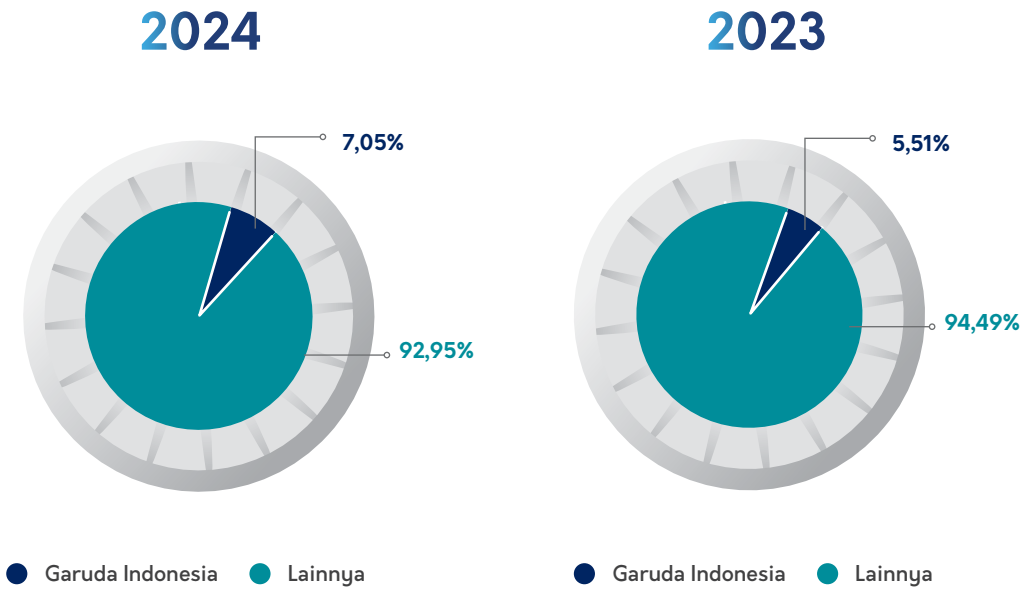

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Segmen yang dilaporkan Perseroan merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain-lain. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan.

OPERASI PENERBANGAN

PENJELASAN OPERASI PENERBANGAN

Segmen operasi penerbangan meliputi angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa penerbangan berjadwal menyediakan jasa penerbangan penumpang dengan layanan *Full Service Carrier* (FSC). Khusus untuk layanan jasa penerbangan penumpang di segmen *Low Cost Carrier* (LCC) dilayani oleh Perseroan melalui entitas anak Citilink. Selain itu jasa penerbangan berjadwal juga memberikan layanan kargo, kelebihan bagasi dan pengantaran surat dan dokumen.

Jasa penerbangan tidak berjadwal berpenumpang memiliki tujuan domestik dan internasional khusus untuk para rombongan jemaah haji (layanan haji) dan layanan *charter*.

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company's reportable segments include flight operations, aircraft maintenance services, and other operations. The following summary describes the operations of each reportable segment:

FLIGHT OPERATIONS

EXPLANATION OF FLIGHT OPERATIONS

The flight operations segment includes scheduled and non-scheduled commercial air transportation for passengers, cargo, and mail domestically and internationally.

Scheduled flight services provide passenger air transportation under a Full-Service Carrier (FSC) model. For the Low-Cost Carrier (LCC) segment, passenger flight services are operated through the Company's subsidiary, Citilink. Additionally, scheduled flight services also include cargo, excess baggage handling, as well as mail and document transportation services.

Non-scheduled passenger flight services cater to both domestic and international routes, particularly for hajj pilgrims (hajj services) and charter services.

PRODUKSI OPERASI PENERBANGAN

Uraian mengenai produksi penerbangan disajikan sebagai berikut:

PRODUCTION OF FLIGHT OPERATIONS

The following summary describes the production of the flight operations:

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal

Table of Scheduled Flight Operations Indicators

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Garuda Indonesia Group								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**23,67**	19,97	14,85	10,96	10,81	21,64	3,70	18,53
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	**229.518**	170.939	187.305	283.636	235.400	(0,63)	58,579	34,27
ASK (miliar) ASK (billion)	**39,61**	32,82	23,19	25,28	27,66	9,39	6,79	20,69
RPK (miliar) RPK (billion)	**31,25**	24,58	16,92	10,98	12,49	25,77	6,67	27,14
SLF (%)	**78,90**	74,88	72,94	43,42	45,17	14,96	4,02	5,37
ATKC (juta) ATKC (million)	**1.213,67**	989,04	803,69	933,74	890,55	8,05	224,63	22,71
RTKC (juta) RTKC (million)	**452,74**	310,27	339,58	577,95	460,58	(0,43)	142,47	45,92
CLF (%)	**37,30**	31,37	42,25	61,9	51,72	(7,84)	5,93	18,90
Utilisasi armada (jam) * Aircraft utilization (hour) *	**10:14**	9:28	8:05	5:57	5:02	19,41	0,03	8,10
Frekuensi penerbangan Flight frequency	**163.269**	145.500	105.361	117.156	130.362	5,79	17769	12,21
OTP (%) *	**82,76**	87,27	87,37	92,64	93,8	(3,08)	(4,51)	(5,17)
Bahan bakar digunakan (juta liter) Fuel burn (million liters)	**1314,25**	1082,57	755,38	773,89	864,6	11,04	231,68	21,40
Blockhours	**353.279,5**	306.087,6	218.138,4	237.752,1	261.092,1	7,85	47.191,95	15,42
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**8,08**	8,53	8,41	6,31	7,28	2,64	(0,45)	(5,28)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**39,70**	56,72	65,82	57,36	57,64	(8,90)	(17,02)	(30,01)
CASK (USc)	**6,91**	7,01	6,89	6,03	6,63	1,02	(0,10	(1,43)
CASK-excl fuel (USc)	**4,47**	4,36	3,92	4,43	5,18	(3,61)	0,11	2,52
Harga bahan bakar (USc/liter) Fuel price (USc/liter)	**73,32**	80,21	91,01	52,41	46,38	12,13	(6,89)	(8,59)
Nilai tukar (USDIDR) Exchange Rate (USD/IDR)	**16.162**	15.416	15.731	14.269	14.105	3,46	746,00	4,84
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**8,76**	6,61	4,79	3,33	4,54	17,87	2,15	32,53
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	**81.347**	64.404	70.550	108.278	115.891	(8,47)	16.943,45	26,31
ASK (miliar) ASK (billion)	**10,79**	8,9	6,55	7,93	9,89	2,20	1,89	21,24

(*) GA *only*

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of Scheduled Flight Operations Indicators

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
RPK (miliar) RPK (billion)	9,02	6,77	5,08	3,61	4,28	20,49	2,25	33,23
SLF (%)	83,62	76,07	77,51	45,53	43,29	17,89	7,55	9,93
ATKC (juta) ATKC (million)	224,06	191,54	152,88	202,78	232,97	(0,97)	32,52	16,98
RTKC (juta) RTKC (million)	98,45	80,26	86,2	128,67	135,96	(7,75)	18,19	22,66
CLF (%)	43,94	41,9	56,38	63,45	58,36	(6,85)	2,04	4,87
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	9,62	10,58	10,58	9,84	10,19	(1,43)	(0,96)	(9,07)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	68,94	83,53	87,56	87,6	98,62	(8,56)	(14,59)	(17,47)
CASK (USc)	8,76	9	9,48	8,63	8,78	(0,07)	(0,24)	(2,67)
CASK-excl fuel (USc)	6,09	6,11	6,22	6,84	7,13	(3,87)	(0,02)	(0,33)
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	2,63	1,68	0,77	0,11	0,77	35,89	0,95	56,55
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	61.775	41.101	49.965	93.622	59.510	79,50	20.674,24	50,30
ASK (miliar) ASK (billion)	15,27	11,12	5,95	5,05	8,06	17,32	4,15	37,32
RPK (miliar) RPK (billion)	11,49	7,73	3,58	0,42	3,65	33,21	3,76	48,64
SLF (%)	75,26	69,53	60,23	8,32	45,34	13,51	5,73	8,24
ATKC (juta) ATKC (million)	653,91	481,39	321,04	427,63	417,96	11,84	172,52	35,84
RTKC (juta) RTKC (million)	265,52	165,31	186,28	365,74	266,71	(0,11)	100,21	60,62
CLF (%)	40,60	34,34	58,02	85,53	63,81	(10,69)	6,26	18,23
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	7,25	8,09	8,31	9,33	6,28	3,64	(0,84)	(10,38)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	22,39	29,55	44,88	38,53	25,85	(3,52)	(7,16)	(24,23)
CASK (USc)	6,37	6,53	6,94	5,98	6,48	(0,43)	(0,16)	(2,45)
CASK-excl fuel (USc)	4,07	4,04	4,09	4,43	4,97	(4,88)	0,03	0,74
Garuda Indonesia Main Brand								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	11,39	8,29	5,56	3,44	5,31	21,01	3,10	37,39
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	143.123	105.505	120.514	2.019	175.401	(4,96)	37.617,69	35,66
ASK (miliar) ASK (billion)	26,06	20,02	12,5	12,99	17,94	9,78	6,04	30,17

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of Scheduled Flight Operations Indicators

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
RPK (miliar) RPK (billion)	20,51	14,49	8,66	4,03	7,93	26,82	6,02	41,55
SLF (%)	78,72	72,44	69,29	31,06	44,21	15,52	6,28	8,67
ATKC (juta) ATKC (million)	877,97	672,92	473,92	630,41	650,93	7,77	205,05	30,47
RTKC (juta) RTKC (million)	363,97	245,58	272,48	494,41	402,68	(2,50)	118,39	48,21
CLF (%)	41,46	36,49	57,5	78,43	61,86	(9,52)	4,97	13,62
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	8,29	9,25	9,64	9,79	8,39	(0,30)	(0,96)	(10,38)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	34,98	47,19	58,38	51,3	50,42	(8,73)	(12,21)	(25,87)
CASK (USc)	7,36	7,63	8,27	7,6	7,75	(1,29)	(0,27)	(3,54)
CASK-excl fuel (USc)	4,91	4,96	5,21	5,9	6,16	(5,53)	(0,05)	(1,01)
Citilink								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	12,28	11,68	9,29	7,53	5,49	22,31	0,60	5,14
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	86.395	65.434	66.788	81.735	59.999	9,54	20.961,13	32,03
ASK (miliar) ASK (billion)	13,55	12,81	10,69	12,29	9,71	8,69	0,74	5,78
RPK (miliar) RPK (billion)	10,74	10,1	8,25	6,94	4,56	23,88	0,64	6,34
SLF (%)	79,26	78,7	77,2	56,48	46,94	13,99	0,56	0,71
ATKC (juta) ATKC (million)	335,70	316,12	329,77	303,32	239,62	8,79	19,58	6,19
RTKC (juta) RTKC (million)	88,77	64,69	67,1	83,54	57,9	11,27	24,08	37,22
CLF (%)	26,44	20,46	20,35	27,54	24,16	2,28	5,98	29,23
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	7,67	7,48	7,12	4,29	5,35	9,42	0,19	2,54
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	59,05	92,91	96,03	93,23	107,83	(13,98)	(33,86)	(36,44)
CASK (USc)	6,04	6,04	5,27	4,38	4,56	7,26	-	-
CASK-excl fuel (USc)	3,64	3,43	2,42	2,88	3,36	2,02	0,21	6,12

PENERBANGAN BERJADWAL

JUMLAH PENUMPANG
Pada tahun 2024, Perseroan melayani 23,67 juta penumpang, meningkat sebesar 18,53% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 19,97 juta penumpang. Peningkatan jumlah penumpang tersebut disebabkan oleh kenaikan frekuensi penerbangan selama periode pasca pandemi dan penyesuaian jumlah armada yang dimiliki.

SCHEDULED FLIGHTS

PASSENGERS CARRIED
In 2023, the company served 23.67 million passengers, reflecting a 18.53% increase compared to 19.97 million passengers in 2022. The rise in the number of passengers was driven by an increase in flight frequencies during the post-pandemic recovery period and adjustments in fleet availability.

REVENUE PAX-KILOMETER (RPK) DAN AVAILABLE SEAT KILOMETERS (ASK)

RPK Perseroan pada tahun 2024, sebesar 31,25 miliar, meningkat sebesar 27,14% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 24,58 miliar. Demikian pula dengan kapasitas produksi ASK pada tahun 2024 sebesar 39,61 miliar, meningkat sebesar 20,69% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 32,82 miliar. Peningkatan RPK dan ASK tersebut disebabkan oleh kenaikan frekuensi penerbangan selama periode pasca pandemi dan penyesuaian jumlah armada yang dimiliki.

SEAT LOAD FACTOR (SLF)

Tingkat isian penumpang/SLF pada tahun 2024 sebesar 78,90%, mengalami peningkatan sebesar 5,37% dibandingkan tahun 2023 sebesar 74,88%. Peningkatan SLF tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah penumpang dan RPK selama periode pasca pandemi.

FREKUENSI PENERBANGAN BERJADWAL

Jumlah frekuensi penerbangan berjadwal pada tahun 2024 sebesar 163.269 penerbangan, meningkat 12,21% dibandingkan tahun 2023 sebesar 145.500 penerbangan. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah penumpang pada tahun 2024.

LAYANAN KARGO

Pada tahun 2024 Perseroan mengangkut 229.518 ton kargo, meningkat 34,27% dibandingkan tahun 2023 sebesar 170.939 ton kargo. Peningkatan jumlah kargo ini sebanding dengan peningkatan jumlah frekuensi penerbangan.

PENERBANGAN TIDAK BERJADWAL

Penerbangan tidak berjadwal yang dioperasikan oleh Garuda Indonesia pada tahun 2024 yakni terdiri atas penerbangan haji dan penerbangan charter.

PENERBANGAN HAJI

Mengacu kepada kuota Haji 2019, Indonesia mendapatkan kuota yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 221.000 jamaah. Kemudian pada tahun 2020-2021 pandemi Covid-19 melanda sehingga ibadah haji di stop untuk sementara. Berlanjut pada tahun 2022 ibadah haji kembali dibuka dan Indonesia mendapatkan kuota sebesar 49% dari tahun 2019 atau sebanyak 100.051 Jemaah. Sedangkan tahun 2023 kuota jamaah haji yang diberangkatkan dari Indonesia adalah 221,000 jamaah. Pada tahun 2024, Indonesia memperoleh kuota sebanyak 241.000 jemaah, yang terdiri dari 213.320 jemaah haji reguler dan 27.680 jemaah haji khusus. Jumlah ini merupakan kuota haji terbesar sepanjang sejarah Indonesia.

REVENUE PAX-KILOMETER (RPK) AND AVAILABLE SEAT KILOMETERS (ASK)

In 2024, the Company's RPK amounted to 31.25 billion, an increase of 27.14% compared to 2023 of 24.58 billion. Similarly, the ASK production capacity in 2024 amounted to 39.61 billion, an increase of 20.69% compared to 2023 of 32.82 billion. The increase in RPK and ASK was due to an increase in flight frequency during the post-pandemic period and adjustments to the number of fleets owned.

SEAT LOAD FACTOR (SLF)

In 2024, the Company recorded an SLF of 78.90%, reflecting a 5.37% point increase compared to 74.88% in 2023. The increase in SLF was driven by higher passanger numbers and RPK during the post-pandemic recovery period.

SCHEDULED FLIGHT FREQUENCY

The total scheduled flight frequency in 2024 reached 163,269 flights, a 12.21% increase from 145,500 flights in 2023. This growth aligned with the rise in passenger numbers throughout the year.

CARGO SERVICES

In 2024, the Company transported 229,518 tons of cargo, marking a 34.27% increase from 170,939 tons in 2023. This growth in cargo volume aligns with the increase in flight frequency.

NON-SCHEDULED FLIGHTS

Garuda Indonesia's non-scheduled flights in 2024 comprised Hajj pilgrimage flights and charter flights.

HAJJ PILGRIMAGE FLIGHTS

Referring to the 2019 Hajj quota, Indonesia was allocated a relatively high total quota of 221,000 pilgrims. However, due to the COVID-19 pandemic in 2020–2021, Hajj flight operations were temporarily suspended. In 2022, the Hajj pilgrimage resumed with a reduced quota of 100,051 pilgrims, equivalent to 49% of the 2019 quota. In 2023, Indonesia's Hajj quota returned to 221,000 pilgrims. By 2024, the country had been allocated a total of 241,000 pilgrims, consisting of 213,320 regular Hajj pilgrims and 27,680 special Hajj pilgrims. This marks the largest Hajj quota in Indonesia's history.

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal
Table of Non-Scheduled Flight Operations Indicators

(dalam satuan jemaah)
(in number of pilgrims)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024 (%)	
							Jemaah Pilgrim	%
Jemaah Haji Hajj Pilgrim	109,16	104,17	47,45	-	-	52	4,99	4,79

Garuda Indonesia juga memiliki peluang yang signifikan dalam mendukung pemulihan pasar perjalanan haji. Sebagai maskapai penerbangan nasional Indonesia, Garuda Indonesia telah lama menjadi mitra utama dalam memfasilitasi perjalanan umrah dan Haji bagi jutaan jemaah dari seluruh Indonesia. Pemulihan pasar perjalanan Haji adalah penting bagi masyarakat Indonesia, dan Garuda Indonesia memiliki tanggung jawab penting dalam mendukungnya. Dengan mengadopsi strategi yang cerdik, kolaborasi yang efektif, dan pelayanan yang unggul, Garuda Indonesia dapat memanfaatkan peluang ini untuk menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam pemulihan perjalanan Haji dan Umrah.

Garuda Indonesia also has a significant opportunity in supporting the recovery of the Hajj travel market. As Indonesia's national airline, Garuda Indonesia has long been a key partner in facilitating Hajj and Umrah travel for millions of pilgrims across the country. The recovery of the Hajj travel market is essential for Indonesians, and Garuda Indonesia plays a vital role in supporting this sector. By adopting strategic initiatives, fostering effective collaborations, and delivering excellent services, Garuda Indonesia can seize this opportunity to strengthen its position as a trusted partner in the recovery of Hajj and Umrah travel.

PENERBANGAN *CHARTER*

Selain haji, Garuda Indonesia juga mengoperasikan penerbangan *charter*. Penerbangan *charter* pada tahun 2024 sebanyak 884 penerbangan, menurun 18,75% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 1.088 penerbangan. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh keterbatasan armada yang dapat dioperasikan, serta berangsur pulihnya penerbangan reguler pascapandemi. Perseroan akan terus meningkatkan bisnis *charter* baik untuk penumpang maupun kargo. Beberapa segmen *charter market* yang dapat memberikan peluang bagi Garuda Indonesia Group diantaranya *market* China (jika *market* sudah kembali normal), *market corporate*, *market cargo*, *market* rohani (seperti umrah dan haji), dan *spot charter* (seperti *medical*, *death affairs*, dan lainnya).

CHARTER FLIGHTS

In addition to Hajj services, Garuda Indonesia also operates charter flights. In 2024, the airline conducted 884 charter flights, reflecting an 18.75% decline compared to 1,088 flights in 2023. This decline was primarily attributed to the limited availability of operational aircraft and the gradual recovery of regular flights after the pandemic. Going forward, the Company aims to expanding its charter business, both for passenger and cargo services. Several charter market segments offer potential growth opportunities for Garuda Indonesia Group, including the China market (once the market fully recovers), the corporate market, the cargo market, the religious travel market (such as Hajj and Umrah), and spot charter services (such as medical and death affairs, etc.).

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Charter
Table of Charter Flight Operational Indicators

(dalam satuan penerbangan)
(in number of flights)

Uraian Description	2024	2023	2022**)	2021**)	2020**)	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 (%) Growth 2023-2024 (%)	
							Penerbangan Flight	%
Garuda Indonesia Mainbrand	273	569	1.376	2.571	1.258	(31,75)	(296)	(52,02)
Citilink	611	519	1.845	1.225	414	10,22	92	17,73
Garuda Indonesia Group	884	1.088	3.221	3.796	1.672	(14,73)	(204)	(18,75)

*) Disajikan kembali
*) Restated
**) Data Garuda Indonesia Mainbrand disajikan kembali dan Revisi Data Citilink.
**) Garuda Indonesia Mainbrand data restated, and Citilink data revised.

PENDAPATAN OPERASI PENERBANGAN

Pendapatan usaha segmen operasi penerbangan pada tahun 2024 sebesar USD3,08 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15,38% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD2,67 miliar. Peningkatan pendapatan dari operasi penerbangan tersebut berasal dari pertumbuhan pendapatan dari penerbangan berjadwal yakni sebesar USD364,40 juta dan penerbangan tidak berjadwal sebesar USD45,72 juta.

REVENUE FROM FLIGHT OPERATIONS

In 2024, revenue from the flight operations segment reached USD3.08 billion, a 15.38% increase from USD2.67 billion in 2023. This revenue growth was driven by increased scheduled flight revenue totaling USD364.40 million and non-scheduled flight revenue totaling USD45.72 million.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Operasi Penerbangan
Table of Revenue from the Flight Operations Segment

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Penerbangan berjadwal Scheduled flights	2.742.407.685	2.378.010.240	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	22,94	364.397.445	15,32
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled flights	333.752.431	288.031.848	174.812.244	88.053.843	77.242.260	44,18	45.720.583	15,87
Total	**3.076.160.116**	**2.666.042.088**	**1.864.783.982**	**1.129.200.251**	**1.277.914.088**	**24,56**	**410.118.028**	**15,38**

Jumlah pendapatan penerbangan berjadwal tahun 2024 sebesar USD2,74 miliar, meningkat 15,32% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD2,38 miliar. Peningkatan tersebut karena pertumbuhan pendapatan penumpang sebesar USD359,49 juta pada tahun 2024. Kondisi ini diakibatkan oleh meningkatnya penerbangan pasca pandemi. Pendapatan penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar 80,27% dari total pendapatan Perseroan.

The total revenue from scheduled flights in 2024 reached USD 2.74 billion, marking a 15.32% increase compared to USD 2.38 billion in 2023. This growth was primarily driven by a rise in passenger revenue, which increased by USD359.49 million in 2024. This improvement was fueled by the surge in air travel following the pandemic. The revenue from scheduled flights accounted for 80.27% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Penerbangan Berjadwal
Table of Revenue from Scheduled Flights

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Penumpang Passenger	2.577.698.367	2.218.204.744	1.462.118.261	702.853.702	929.047.550	29,06	359.493.623	16,21
Kargo dan dokumen Cargo and document	164.709.318	159.805.496	227.853.477	338.292.706	271.624.278	(11,76)	4.903.822	3,07
Total penerbangan berjadwal Total scheduled flight	2.742.407.685	2.378.010.240	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	22,94	364.397.445	15,32
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of the Company's Total Revenue (%)	80,27	80,98	80,47	77,89	80,46	-	-	-

Jumlah pendapatan penerbangan tidak berjadwal tahun 2024 sebesar USD333,75 juta, meningkat 15,87% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD288,03 juta. Peningkatan tersebut disebabkan dari kenaikan penerbangan *charter* sebesar USD53,42 juta. Pendapatan penerbangan tidak berjadwal berkontribusi sebesar 9,77% terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2024, revenue generated from non-scheduled flights reached USD333.75 million, representing a 15.87% increase from USD288.03 million in 2023. This revenue growth was driven by a significant rise in charter flights, which amounted USD53.42 million. Non-scheduled flights contributed 9.77% to the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal
Table of Revenue from Non-Scheduled Flights

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Haji Hajj	227.479.976	235.175.825	92.483.469	-	-	-	(7.695.849)	(3,27)
Charter	106.272.455	52.856.023	82.328.775	88.053.843	77.242.260	8,30	53.416.432	101,06
Total penerbangan tidak berjadwal Total non-scheduled flight	333.752.431	288.031.848	174.812.244	88.053.843	77.242.260	44,18	45.720.583	15,87
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of the Company's Total Revenue (%)	9,77	9,81	8,32	6,59	5,18	-	-	-

PROFITABILITAS OPERASI PENERBANGAN

Hasil segmen operasi penerbangan tahun 2024 membukukan profitabilitas sebesar USD248,47 juta, mengalami penurunan sebesar 8,44% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD271,37 juta. Hal tersebut dikarenakan peningkatan atas jumlah beban pada tahun 2024.

PROFITABILITY OF FLIGHT OPERATIONS

The flight operating in 2024 recorded profitability of USD248.47 million, a decline of 8.44% compared to USD271.37 million in 2023. This decrease was due to an increase in expenses in 2024.

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Penerbangan
Table of Flight Operations Segment Profitability

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Jumlah pendapatan Total revenue	3.175.977.482	2.728.945.315	1.936.184.901	1.218.074.076	1.647.001.588	17,84	447.032.167	16,38
Jumlah beban Total expense	(2.927.506.075)	(2.457.572.930)	(2.366.370.355)	(2.327.975.933)	(3.111.660.644)	(1,51)	(469.933.145)	19,12
Hasil segmen operasi penerbangan Results of the flight operations segment	248.471.407	271.372.385	(430.185.454)	(1.109.901.857)	(1.464.659.056)	-	(22.900.978)	(8,44)

JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

PENJELASAN JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Segmen jasa pemeliharaan pesawat meliputi reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

PRODUKSI JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Uraian mengenai produksi pemeliharaan pesawat disajikan sebagai berikut:

AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

DESCRIPTION OF AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

The aircraft maintenance services segment includes repair and maintenance activities for the Company's own aircraft as well as third-party aircrafts.

PRODUCTION OF AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

The following summary describes the production of the aircraft maintenance services:

Tabel Indikator Operasional Jasa Pemeliharaan Pesawat
Table of Aircraft Maintenance Services Operations Indicators

(dalam satuan kejadian)
(in number of events)

Uraian Description	2024	2023*	2022*	2021*	2020*	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Events	%
Line Maintenance	224.415	186.306	126.505	131.573	237.331	(0,01)	38.109	20,46
Airframe	270	83	89	163	203	0,07	187	225,30
Component	38.890	35.589	33.747	26.572	39.293	0,00	3.301	9,28
Engine and Auxiliary Power Unit (APU)	43	39	32	15	29	0,10	4	10,26
Total	**263.618**	**222.016**	**160.373**	**158.323**	**276.855**	**(0,01)**	**41.601**	**18,74**

*) Disajikan kembali
*) Restated

LINE MAINTENANCE

Jasa pemeliharaan *line maintenance* secara umum *linier* terhadap kenaikan jumlah produksi penerbangan Garuda Indonesia, pada tahun 2024 mengalami peningkatan sekitar 20,46% atau sebanyak 38.109 aktivitas jika dibandingkan dengan aktivitas di tahun 2023 sebagai dampak pemulihan industri penerbangan paska pandemi Covid-19.

AIRFRAME

Jasa pemeliharaan *airframe* tahun 2024 untuk kategori *Major Inspection* sebesar 270 *events*, mengalami peningkatan signifikan sebesar 225,30% atau sebanyak 187 *event* dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya sebesar 83 *events*. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah pekerjaan *Major Maintenance Airframe* seperti *D-Check*, *C-Check*, *Structural Inspection* dan *A-Check* di pesawat *wide body* dan *narrow body* Garuda Indonesia sebagai dampak dari penambahan jumlah armada dan pemulihan industri penerbangan paska pandemi Covid-19, meskipun di lain sisi tantangan terkait penyesuaian kapasitas hangar dan *world wide issue* penyediaan material pesawat masih tetap ada.

LINE MAINTENANCE

Line maintenance services are generally in line with the increase in Garuda Indonesia's flight production, which grew by approximately 20.46% or 38,109 activities in 2024, compared to 2023. This growth reflects the recovery of the aviation industry following the COVID-19 pandemic.

AIRFRAME

In 2024, airframe maintenance services under the Major Inspection category totaled 270 events, a significant increase of 225.30% or 187 events, compared to 83 events in 2023. This increase was due to additional Major Airframe Maintenance activities, including D-Check, C-Check, Structural Inspections, and A-Check, carried out on Garuda Indonesia's wide-body and narrow-body aircraft. The fleet additions and the aviation sector's post-pandemic recovery were the cause of this increase. However, challenges remain in adjusting hangar capacity and managing global issues related to aircraft material supply.

COMPONENT

Jasa pemeliharaan *component* tahun 2024 sebesar 38.890 *events*, naik 9,28% atau sebanyak 3.301 *event* dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 35.589 *events*. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan Perseroan menyambut adanya pemulihan industri penerbangan paska pandemi Covid-19, serta merupakan bagian dari proses *maintenance* pesawat *wide body* dan *narrow body* di tahun 2023, dimana dibutuhkan proses *component maintenance* sebelum digunakan kembali di pesawat.

***ENGINE AND AUXILIARY POWER UNIT* (APU)**

Jasa pemeliharaan *Engine dan APU* pada tahun 2024 sebanyak 43 *events*, meningkat sebesar 10,26% apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 39 *events*. Peningkatan tersebut merupakan bagian dari penyesuaian kapasitas produksi yang dilakukan Perseroan menyambut adanya pemulihan industri penerbangan paska pandemi Covid-19, serta bagian dari proses *maintenance* pesawat *wide body* dan *narrow body* di tahun 2023 yang juga memerlukan jumlah *spare engine* dan APU yang memadai.

PENDAPATAN JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Jumlah pendapatan jasa pemeliharaan pesawat tahun 2024 sebesar USD102,71 juta, meningkat sebesar 18,34% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD86,65 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan kinerja operasional jasa pemeliharaan pesawat. Dari segi komposisi, pendapatan tersebut memberikan kontribusi sebesar 3,01% terhadap jumlah pendapatan usaha Perseroan.

COMPONENT

In 2024, component maintenance services totaled 38,890 events, reflecting a 9.28% increase or 3,301 more than 35,589 events in 2023. This increase was part of the Company's production capacity adjustments in anticipation of the aviation industry's recovery after the COVID-19 pandemic. Component maintenance is essential before parts can be reused on aircraft.

ENGINE AND AUXILIARY POWER UNIT (APU)

Engine and APU maintenance services totaled 43 events in 2024, an increase of 10.26% compared to 39 events in 2023. This increase was part of the Company's production capacity adjustments to support the aviation sector's recovery. It formed part of the overall maintenance process for wide-body and narrow-body aircraft, which requires a sufficient number of spare engines and APUs.

REVENUE FROM AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

The aircraft maintenance service revenue in 2024 reached USD102.71 million, marking an 18.34% increase compared to USD86.65 million in 2023. The increase aligns with the improved operational performance of aircraft maintenance services. From a composition standpoint, this revenue contributed 3.01% to the Company's total operating income.

Tabel Pendapatan Segmen Jasa Pemeliharaan Pesawat
Table of Revenue from Aircraft Maintenance Services

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat Aircraft maintenance and overhaul	**102.710.782**	86.647.851	102.025.681	81.127.309	84.537.207	4,99	16.062.931	18,54
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of the Company's Total Revenue (%)	**3,01**	2,95	4,86	6,07	5,66	-	-	-

PROFITABILITAS JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Hasil segmen operasi jasa pemeliharaan pesawat tahun 2024 membukukan profitabilitas sebesar USD42,00 juta, meningkat sebesar 51,63% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD27,70 juta. Hal tersebut karena adanya peningkatan kapasitas produksi yang dilakukan Perseroan pasca pandemi sehingga meningkatnya jumlah jasa pemeliharaan pesawat.

PROFITABILITY AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

In 2024, the aircraft maintenance services segment recorded a profitability of USD42.00 million, reflecting a 51.63% increase compared to USD27.70 million in 2023. This growth was driven by the expansion of production capacity following the post-pandemic recovery, resulting in an increase in aircraft maintenance services.

Tabel Profitabilitas Segmen Jasa Pemeliharaan Pesawat
Table of Aircraft Maintenance Services Segment Profitability

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Jumlah pendapatan Total revenue	421.223.186	373.206.984	238.703.891	210.593.315	271.868.983	11,57	48.016.202	12,87
Jumlah beban Total expense	(379.219.103)	(345.505.584)	(213.836.673)	(319.585.245)	(565.897.100)	(9,52)	(33.713.519)	9,76
Hasil segmen operasi jasa pemeliharaan pesawat Results of the aircraft maintenance services segment	42.004.083	27.701.400	24.867.218	(108.991.930)	(294.028.117)	-	14.302.683	51,63

OPERASI LAIN-LAIN

PENJELASAN OPERASI LAIN-LAIN
Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

PRODUKSI OPERASI LAIN-LAIN
Uraian mengenai produksi operasi lain-lain disajikan sebagai berikut:

OTHER OPERATIONS

DESCRIPTION OF OTHER OPERATIONS
The other operations segment includes operational support services for commercial air transportation, including catering services, ground handling services, information system services, and other related services for both the Company and third parties.

PRODUCTION OF OTHER OPERATIONS
The following summary describes the production of other operations:

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Indicators

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Biro Perjalanan Travel Agent								
Tiket penumpang (dalam satuan tiket) Passenger ticket (in number of tickets)	1.380.680	1.114.726	822.059	558.772	658.362	20,34	265.954	23,86
Penumpang tour (dalam satuan tiket) Tour passenger (in number of tickets)	16.814	11.734	19.225	7.338	17.597	(1,13)	5.080	43,29
Penumpang haji dan umroh (dalam satuan tiket) Hajj and Umrah passenger (in number of tickets)	786	440	198	6	308	26,39	346	78,64

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Indicators

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Total tiket penumpang (dalam satuan penumpang) Total passenger ticket (in number of passengers)	1.398.280	1.126.900	841.482	566.116	676.267	19,91	271.380	24,08
Jumlah Travel Document (dalam satuan dokumen) Total Travel Document (in number of documents)	17.709	11.938	5.631	1.294	2.743	59,40	5.771	48,34
Jasa Boga Catering Services								
Garuda Indonesia meal uplift (dalam satuan penumpang) Garuda Indonesia meal uplift (in number of passengers)	13.260.833	9.828.441	7.178.383	3.582.892	6.417.525	19,89	3.432.392	34,92
Non Garuda Indonesia meal uplift (dalam satuan penumpang) Non-Garuda Indonesia meal uplift (in number of passengers)	6.592.303	5.560.378	3.094.986	881.377	2.709.356	24,89	1.031.925	18,56
Cover meal industrial (dalam satuan penumpang) Industrial meal cover (in number of passengers)	6.032.406	7.935.911	9.279.074	11.075.176	10.827.707	(13,61)	(1.903.505)	(23,99)
Penumpang commercial (dalam satuan penumpang) Commercial passenger (in number of passengers)	287.184	493.941	444.780	675.392	771.964	(21,90)	(206.757)	(41,86)
Total	**26.172.725**	**24.188.266**	**19.997.223**	**16.214.837**	**20.726.552**	**6,01**	**1.984.459**	**8,20**
Pelayanan Penerbangan Flight Service								
GAMiles cabin contribution (%)	34,8	34,4	34,0	35,6	35,1	(0,22)	0,40	1,16
Mileage redeem GAMiles (juta) GAMiles mileage redeem (million)	3.062	2.629	2.016	1.060	1.151	27,32	433	16,47
Anggota GAMiles GAMiles member	2.138.223	2.046.018	1.919.044	1.742.628	1.859.344	3,51	92.205	4,51
Partnership GAMiles GAMiles partnership	90	84	79	78	80	2,98	6	7,14

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Indicators

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Hotel								
Kamar tersedia (dalam satuan kamar) Available room (in number of rooms)	217.722	217.222	217.222	255.893	301.305	(7,80)	500,00	0,23
Occupancy rate (%)	73,3	68,9	34,20	14,70	26,25	29,27	4,40	6,39
Jumlah tamu (dalam satuan orang) Total guests (in number of guests)	260.095	248.417	124.622	61.769	136.502	17,49	11.678,00	4,70
Transportasi Transportation								
Jumlah transportasi (dalam satuan unit) Total transportation (in number of units)	654	665	632	773	958	(9,10)	(11,00)	(1,65)
Jumlah kilometer (juta) Total kilometer (million)	25,7	23,80	21,50	23,66	27,46	(1,64)	1,90	7,98
Logistics								
Jumlah Tonnase (ton) Total Tonnage (tons)	36.898	16.591	9.909	16.309	8.128	45,97	20.307	122,40

BIRO PERJALANAN

Jumlah pembelian tiket penumpang melalui *travel agent* pada tahun 2024 sebesar 1.380.680 tiket, atau mengalami peningkatan sebesar 23,86% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1.114.726 tiket. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan tiket di GASO dan Aero retail.

Jumlah tiket penumpang *tour* pada tahun 2024 sebesar 16.814 tiket, atau mengalami peningkatan sebesar 43,29% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 11.734 tiket. Peningkatan disebabkan oleh penambahan *customer* baru untuk beberapa *corporate*.

Jumlah tiket penumpang haji dan umroh pada tahun 2024 sebesar 786 tiket, mengalami peningkatan 78,64% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 440 tiket. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya *customer* baru yaitu Paragon Group.

Jumlah *travel* dokumen pada tahun 2024 sebesar 17.709 dokumen, mengalami peningkatan sebesar 48% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 11.938 dokumen. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan tiket kereta dan pembuatan dokumen perjalanan.

TRAVEL AGENT

The number of passenger ticket purchases via travel agents in 2024 was recorded at 1,380,680 tickets, reflecting a 23.86% increase from 1,114,726 tickets in 2023. The increase was due to increased ticket sales at GASO and Aero retail.

The number of tour passenger tickets in 2024 amounted to 16,814 tickets, or an increase of 43.29% compared to 11,734 tickets in 2023. The increase was caused by the addition of new customers for several corporations.

The number of Hajj and Umrah passenger tickets in 2024 amounted to 786 tickets, an increase of 78.64% compared to the year 2023 of 440 tickets. The increase was caused by a new customer, Paragon Group.

The number of travel documents issued in 2024 amounted to 17,709 documents, an increase of 48% compared to 2023 of 11,938 documents. The increase is due to the high demand for train tickets and travel documents.

JASA BOGA

Jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia pada tahun 2024 sebesar 13,26 juta, meningkat 34,92% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 9,83 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan *load factor* Garuda.

Jumlah *meal uplift* Non Garuda Indonesia pada tahun 2024 sebesar 6,59 juta, mengalami peningkatan sebesar 18,56% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5,56 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan *inflight meal* dari *foreign airlines.*

Cover meal industrial pada tahun 2024 sebesar 6,03 juta, mengalami penurunan sebesar 23,99% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 7,94 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa *corporate* yang ada mengurangi permintaan.

Pax commercial pada tahun 2024 sebesar 287,18 ribu, atau mengalami peningkatan sebesar 41,86% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 493,94 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh sedikitnya permintaan untuk penjualan retail.

PELAYANAN PENERBANGAN

Anggota aktif GarudaMiles tahun 2024 sebesar 2,14 juta anggota, mengalami kenaikan sebesar 4,51% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2,05 juta anggota. Pada tahun 2024 GarudaMiles melakukan berbagai program akuisisi anggota baru dan juga program kemitraan akuisisi kartu *co-brand* Garuda Indonesia UOB Credit Card (GIUC), kartu kredit Garuda BNI, dan Garuda blu Debit Card (GbDC). Terdapat tren perbaikan transaksi *earning* dan *redemption mileage*, transaksi *redemption* meningkat 16,47%, dan *cabin contribution* anggota GarudaMiles 34,8% meningkat 1,16% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 34,4%.

HOTEL

Jumlah kamar tersedia pada tahun 2024 sebesar 217.222 kamar, masih sama dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 217.222 kamar. Pencapaian tersebut disebabkan oleh saat ini kondisi kamar di Prama Sanur ada beberapa yang harus direnovasi, dan renovasi nya baru berjalan di dua bulan terakhir di tahun 2024.

Occupancy rate pada tahun 2024 sebesar 73,3%, atau mengalami peningkatan sebesar 6,39% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 68,9%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan kamar dari segment *online travel agent* dan individual.

Jumlah tamu pada tahun 2024 sebesar 260.095 tamu, mengalami peningkatan sebesar 4,70% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 248.417 tamu. Peningkatan tamu sejalan dengan kenaikan jumlah kamar dan *occupancy rate* pada tahun 2024.

CATERING

The number of meal uplifts by Garuda Indonesia in 2024 was 13.26 million, an increase of 34.92% compared to 9.83 million in 2023. This increase was due to an improvement in Garuda's load factor.

The number of meal uplifts for non-Garuda Indonesia in 2024 was 6.59 million, an increase of 18.56% compared to 5.56 million in 2023. This increase was due to higher demand for inflight meals from foreign airlines.

Cover meal industria in 2024 was 6.03 million, a decrease of 23.99% compared to 7.94 million in 2023. This decrease was due to several corporations reducing their demand.

Commercial pax in 2024 were 287,180, representing an increase of 41.86% from 493,940 in 2023. This increase was due to a slight decrease in demand for retail sales.

AVIATION SERVICES

The number of active GarudaMiles members in 2024 reached 2.14 million, a 4.51% increase compared to 2.05 million in 2023. Throughout 2024, GarudaMiles implemented various new member acquisition initiatives and formed strategic partnerships, including co-branded cards such as the Garuda Indonesia UOB Credit Card (GIUC), Garuda BNI Credit Card, and Garuda Blu Debit Card (GbDC). There was a positive trend in mileage earning and redemption transactions, with redemption transactions increasing by 16.47%. Additionally, GarudaMiles members' cabin contribution increased by 1.16% to 34.4%, compared to 34.8% in 2023.

HOTEL

The number of available rooms in 2024 was 217,222 rooms, the same as in 2023. This achievement was due to the fact that some rooms at Prama Sanur are currently undergoing renovation, which began in the last two months of 2024.

The occupancy rate in 2024 was 73.3%, an increase of 6.39% compared to 68.9% in 2023. This increase was due to increased room sales from online travel agents and individual bookings.

The number of guests in 2024 was 260,095, an increase of 4.70% compared to 248,417 guests in 2023. The increase in guests is in line with the increase in the number of rooms and occupancy rate in 2024.

TRANSPORTASI

Jumlah armada transportasi pada tahun 2024 sebesar 654 unit, atau mengalami penurunan sebesar 1,65% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 665 unit. Penurunan tersebut disebabkan oleh karena saat ini skema yang di tetapkan di ATS menggunakan skema ritase sehingga dapat menurunkan jumlah kendaraan yang digunakan.

Jumlah kilometer pada tahun 2024 sebesar 25,7, mengalami peningkatan sebesar 7,98% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 23,8 juta km karena adanya penggunaan ruas-ruas tol baru dimana mempercepat waktu tempuh namun jaraknya terkadang lebih panjang.

LOGISTIC

Jumlah tonase pada tahun 2024 sebesar 36.898 ton, atau mengalami penurunan sebesar 122,41% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 16.590 ton. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena adanya peningkatan penjualan *port to port* dan CSC.

PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

Jumlah pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2024 sebesar USD237,66 juta, meningkat sebesar 29,20% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD183,94 juta. Peningkatan tersebut karena meningkatnya kinerja pelayanan terkait penerbangan akibat meningkatnya aktivitas penerbangan pasca pandemi. Dari segi komposisi, pendapatan pendapatan operasi lain-lain memberikan kontribusi sebesar 6,96% terhadap jumlah pendapatan usaha.

TRANSPORTATION

The number of transportation vehicles in 2024 was 654 units, a decrease of 1.65% compared to 665 units in 2023. This decrease was due to the current ATS scheme using a route scheme, which reduced the number of vehicles used.

The total number of kilometers in 2024 reached 25.7 million, an increase of 7.98% compared to 2023, which was 23.8 million km, due to the use of new toll roads that reduce travel time but sometimes increase the distance traveled.

LOGISTICS

The total tonnage in 2024 is 36,898 tons, or a decrease of 122.41% compared to 2023 of 16,590 tons. The increase is due to an increase in port to port and CSC sales.

REVENUE FROM OTHER OPERATIONS

In 2024, revenue from other operations reached USD237.66 million, reflecting a 29.20% increase compared to USD183.94 million in 2023. This increase was driven by the improved performance of flight-related services due to increased flight activity following the pandemic. From a composition standpoint, this revenue contributed 6.96% to the Company's total operating income.

Tabel Pendapatan Segmen Operasi Lain-Lain
Table of Revenue from the Other Operations Segment

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Pelayanan terkait penerbangan Flight-related services	98.687.735	69.609.492	52.238.598	45.303.709	45.251.598	21,52	29.078.243	41,77
Jasa boga Catering services	58.720.474	52.108.746	35.471.478	24.712.034	29.340.763	18,94	6.611.728	12,69
Biro perjalanan Travel agent	40.960.358	29.872.067	14.627.398	19.199.274	21.251.681	17,83	11.088.291	37,12
Fasilitas Facilities	18.460.995	14.072.892	19.273.261	29.926.202	21.854.629	(4,13)	4.388.103	31,18
Hotel Hotels	12.072.244	10.473.087	4.489.500	1.196.895	3.116.478	40,29	1.599.157	15,27
Transportasi Transportation	2.290.609	1.942.686	3.041.061	3.593.760	5.365.137	(19,17)	347.923	17,91
Lain-lain Others	6.463.070	5.862.185	4.128.599	2.419.036	3.699.518	14,97	600.885	10,25
Total lainnya Total others	237.655.485	183.941.155	133.269.895	126.350.910	129.879.804	16,31	53.714.330	29,20

Tabel Pendapatan Segmen Operasi Lain-Lain
Table of Revenue from the Other Operations Segment

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of the Company's Total Revenue (%)	**6,96**	6,26	6,35	9,45	8,70	-	-	-

PROFITABILITAS OPERASI LAIN-LAIN
Hasil segmen operasi lain-lain pada tahun 2024 membukukan profitabilitas sebesar USD18,14 juta, mengalami kenaikan sebesar 68,18% dibandingkan dengan tahun 2023 yang membukukan kerugian yang sebesar USD10,79 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan karena meningkatnya kinerja pelayanan terkait penerbangan.

PROFITABILITY OF OTHER OPERATIONS
In 2024, the other operations segment recorded profitability of USD18.14 million, reflecting a 68.18% increase compared to a loss of USD10.79 million in 2023. This increase was in line with the increased revenue driven by improved performance in flight-related services.

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Segment Profitability

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Jumlah pendapatan Total revenue	**307.417.703**	280.960.993	229.260.682	100.825.407	132.476.707	23,42	26.456.710	9,42
Jumlah beban Total expense	**(289.278.097)**	(270.175.141)	(243.290.273)	(154.275.440)	(185.285.078)	11,78	(19.102.956)	7,07
Hasil segmen operasi lain-lain Results of the other operations segment	**18.139.606**	10.785.852	(14.029.591)	(53.450.033)	(52.808.371)	-	7.353.754	68,18

KINERJA ENTITAS ANAK

Sampai dengan tahun 2024, Garuda Indonesia memiliki 6 (enam) entitas anak yaitu PT Aero Systems Indonesia, PT Aero Wisata, PT Citilink Indonesia, PT Garuda Indonesia Holiday France, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia dan PT Sabre Travel Network Indonesia. Penjelasan lebih lengkap mengenai entitas anak telah disajikan dalam bagian Profil dalam Laporan Tahunan ini. Adapun kinerja entitas anak Garuda Indonesia adalah sebagai berikut.

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

As of 2024, Garuda Indonesia owned six subsidiaries: PT Aero Systems Indonesia, PT Aero Wisata, PT Citilink Indonesia, PT Garuda Indonesia Holiday France, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., and PT Sabre Travel Network Indonesia. A more detailed explanation of the subsidiaries is provided in the Company Profile section of this Annual Report. The performance of Garuda Indonesia's subsidiaries is as follows.

PT AERO SYSTEMS INDONESIA

PT AERO SYSTEMS INDONESIA

Tabel Kinerja PT Aero System Indonesia
Table of PT Aero Systems Indonesia's Business Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**70,21**	49,87	49,11	89,40	86,53	(5,09)	20,34	40,79
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**(17,89)**	(26,60)	(32,64)	(36,89)	(39,24)	(17,83)	8,71	(32,74)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**(17,77)**	(26,64)	(31,38)	(35,79)	(198,83)	(45,32)	8,87	(33,30)
EBITDA	**(15,85)**	(24,64)	(28,80)	(31,08)	(33,71)	(17,19)	8,79	(35,67)
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Asset	**51,20**	45,29	54,77	90,23	129,21	(20,66)	5,91	13,05
Liabilitas Liabilities	**176,80**	153,19	136,65	142,05	146,54	4,80	23,61	15,41
Ekuitas Equity	**(125,60)**	(107,90)	(81,88)	(51,82)	(17,34)	64,05	(17,70)	16,40
Operasional Operations								
Service Level Agreement								
Aplikasi dan infrastruktur (%) Application and infrastructure (%)	**100,00**	99,84	99,69	99,83	99,87	0,03	0,16	0,16
Network (%)	**100,00**	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-

LABA (RUGI)

Pendapatan usaha PT Aero Systems Indonesia selama tahun 2024 sebesar Rp70,21 miliar, meningkat sebesar 40,79% dari tahun 2023 sebesar Rp49,87 miliar yang disebabkan oleh pendapatan yang diperoleh dari Garuda Indonesia dan Group mengalami peningkatan dengan adanya layanan *MS Ops* IT GA, *Bulk Mandays* IT *Profesional Onsite* GA, EUC Domestik GA, EPP GMF, *Single platform* GA, *Seat Management* GA dan GMF. Selain itu peningkatan juga terjadi dari sisi Non Garuda dengan adanya layanan GTOS Batam, *Renewal Software* MS *Middleware* TIBCO, ProSPRT Nokia, Pemeliharan dan Pengembangan RMS PELNI.

PT Aero Systems Indonesia mencatat rugi bersih sebesar Rp17,77 miliar pada tahun 2024 atau mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2023 dengan rugi bersih Rp26,64 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2024 lebih besar dari peningkatan biaya usaha.

POSISI KEUANGAN

Jumlah aset pada tahun 2024 sebesar Rp51,20 miliar, dibandingkan tahun 2023 meningkat 8,19% disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang berdampak pada peningkatan aset lancar.

Liabilitas pada tahun 2024 sebesar Rp176,80 miliar, meningkat 13,15% dibandingkan tahun 2023 sebesar 15,41% miliar disebabkan oleh masih selektifnya dalam melakukan pembayaran kewajiban, dengan menyesuaikan ketersediaan *cash* yang ada.

Ekuitas tahun 2024 sebesar negatif Rp125,60 miliar, meningkat sebesar 15,22% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar negatif Rp107,90 miliar, hal tersebut dikarenakan oleh bertambahnya kerugian tahun berjalan.

OPERASIONAL

Pencapaian *service level* pada lini aplikasi dan infrastruktur pada tahun 2024 mencapai 100,00% mengalami peningkatan 0,16% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar 99,84%. Peningkatan ini disebabkan oleh layanan yang berjalan saat ini telah dilakukan tindakan *preventif maintenance* untuk semua *services* yang ada sehingga terjadi peningkatan. Pencapaian *service level* pada lini *network* pada tahun 2024 sebesar 100,00% tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023.

PROFIT (LOSS)

In 2024, PT Aero Systems Indonesia recorded operating revenue of IDR70.21 billion, reflecting a 40.79% increase from IDR49.87 billion in 2023. This growth was driven by an increase in revenue from Garuda Indonesia and its Group, particularly from GA MS Ops IT services, GA Onsite Bulk Mandays IT Professional, GA Domestic EUC, GMF EPP, GA Single Platform, GA Seat Management, and GMF. Additionally, there was a revenue increase from non-Garuda services, including GTOS Batam services, Renewal of MS Middleware TIBCO Software, ProSPRT Nokia, and Maintenance & Development of PELNI's Route Management System (RMS).

In 2024, PT Aero Systems Indonesia reported a net loss of IDR17.77 billion, representing an improvement from the net loss of IDR26.64 billion in 2023. This improvement was driven by the higher revenue growth in 2024 compared to the increase in operating expenses.

FINANCIAL POSITION

PT Aero Systems Indonesia recorded total assets of IDR51,20 billion in 2024, reflecting an 8.19% increase from 2023. This asset growth was driven by revenue growth, leading to increased current assets.

The Company recorded total liabilities of IDR176.80 billion in 2024, reflecting a 15.41% increase from IDR153.19 billion in 2023. This liability growth was driven by a selective approach to fulfilling financial obligations based on available cash flow.

The Company recorded total equity of negative IDR125,60 billion in 2024, reflecting a 15.22% decline from negative IDR107.90 billion in 2023. This decline was driven by increased accumulated net loss for the year.

OPERATIONS

The service level achievement in the application and infrastructure segment in 2024 reached 100.00%, reflecting a 0.16%increase from 99.84% in 2023. This improvement was driven by preventive maintenance measures implemented across all existing services, leading to improved performance. The service level achievement in the network segment remained at 100.00% in 2024, reflecting no change compared to that in 2023.

PT AERO WISATA

Tabel Kinerja PT Aero Wisata
Table of PT Aero Wisata's Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	2.836,31	2.221,77	1.344,33	1.012,73	1.365,87	20,04	614,54	27,66
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	323,83	648,78	260,68	(658,32)	(543,29)	-	(324,95)	(50,09)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	246,41	123,42	147,53	(669,38)	(704,17)	-	122,99	99,65
EBITDA	375,13	369,35	(47,89)	(268,89)	(384,06)	-	5,78	1,56
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Asset	3.598,32	3.209,35	2.933,51	2.735,66	3.322,52	2,01	388,97	12,12
Liabilitas Liabilities	1.861,79	1.714,04	1.566,12	1.648,51	1.653,37	3,01	147,75	8,62
Ekuitas Equity	1.736,53	1.495,31	1.367,40	1.087,15	1.669,15	0,99	241,22	16,13
Operasional (Full Amount) Operations (Full Amount)								
Biro Perjalanan Travel Agent								
Tiket penumpang (penumpang) Passenger ticket (in number of passengers)	1.380.680	1.108.146	822.059	558.772	658.362	20,34	272.534	24,59
Penumpang tour (penumpang) Tour passenger (in number of passengers)	16.814	10.573	19.225	7.338	17.597	(1,13)	6.241	59,03
Penumpang haji dan umroh (penumpang) Hajj and Umrah passenger (in number of passengers)	786	440	198	6	308	26,39	346	78,64
Total tiket penumpang (penumpang) Total passenger ticket (in number of passengers)	1.398.280	1.128.534	841.482	566.116	676.267	19,91	269.746	23,90

Tabel Kinerja PT Aero Wisata
Table of PT Aero Wisata's Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Jumlah Travel Document (dokumen) Total Travel Document (in number of documents)	17.709	2.563	5.631	1.294	2.743	59,40	15.146	590,95
Jasa Boga Catering Services								
Garuda Indonesia meal uplift (penumpang) Garuda Indonesia meal uplift (in number of passengers)	13.260.833	10.198.036	7.178.383	3.582.892	6.417.525	19,89	3.062.797	30,03
Non Garuda Indonesia meal uplift (penumpang) Non-Garuda Indonesia meal uplift (in number of passengers)	6.592.303	5.560.378	3.094.986	881.377	2.709.356	24,89	1.031.925	18,56
Cover meal industrial (penumpang) Industrial meal cover (in number of passengers)	6.032.406	7.935.911	9.279.074	11.075.176	10.827.707	(13,61)	(1.903.505)	(23,99)
Penumpang commercial (penumpang) Commercial passenger (in number of passengers)	287.184	493.941	444.780	675.392	771.964	(21,90)	(206.757)	(41,86)
Total	26.172.725	24.188.266	19.997.223	16.214.837	20.726.552	6,01	1.984.459	8,20
Hotel								
Kamar tersedia (kamar) Available room (in number of rooms)	217.722	217.222	217.222	255.893	301.305	(7,80)	500	0,23
Occupancy rate (%)	73,30%	68,90	34,20	14,70	26,25	(59,12)	(68)	(98,94)
Jumlah tamu (orang) Total guest (in number of guests)	260.095	248.417	124.622	61.769	136.502	17,49	11.678	4,70
Transportasi Transportation								
Jumlah transportasi (transportasi) Total transportation (in number of transportation)	654	665	632	773	958	(9,10)	(11)	(1,65)

Tabel Kinerja PT Aero Wisata
Table of PT Aero Wisata's Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Jumlah kilometer (juta) Total kilometer (million)	25,7	23,8	21.5	23,66	27,46	(1,64)	2	7,98
Logistics								
Jumlah Tonnase (ton) Total Tonnage (ton)	36.898	16.590	9.909	16.309	8.128	45,97	20.308	122,41

LABA (RUGI)
Pendapatan usaha PT Aero Wisata dan entitas anak selama tahun 2024 sebesar Rp2,84 triliun, meningkat 27,66% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp2,22 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dari seluruh unit bisnis AWS Grup utamanya karena dampak adanya peningkatan produksi akibat penambahan load factor Garuda dan *foreign airlines*, tiket, *tour*, dan kamar hotel.

Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain (diluar usaha) serta pajak, PT Aero Wisata dan entitas anak mencatat laba bersih tahun 2024 sebesar Rp246,41 miliar meningkat 99,65% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan laba sebesar Rp123,42 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya beberapa pendapatan lain-lain berasal dari komisi tiket Garuda *segmen corporate*, penghapusan sebagian denda *pinalty* dan adanya *recovery* atas pelunasan piutang usaha yang telah dicadangkan sebelumnya.

POSISI KEUANGAN
Jumlah aset PT Aero Wisata dan entitas anak tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,60 triliun, terdapat kenaikan sebesar 12,12% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp3,21 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan terutama dikarenakan peningkatan kas dan setara kas, persediaan, *advance payment*, pajak di bayar dimuka serta aset sewa guna usaha.

Liabilitas PT Aero Wisata dan entitas anak tahun 2024 tercatat Rp1,86 triliun mengalami peningkatan sebesar 8,62% dari tahun 2023 sebesar Rp1,71 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan a*ccrued expenses*, pemindahan hutang jangka panjang yang jatuh tempo di tahun 2025 menjadi hutang jangka pendek serta adanya restrukturisasi hutang usaha menjadi pinjaman jangka panjang dari *Group*.

Ekuitas tahun 2024 sebesar Rp1,74 triliun, naik sebesar 16,13% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,50 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena pencapaian laba AWS Group di tahun 2024.

PROFIT (LOSS)
In 2024, PT Aero Wisata and its subsidiaries recorded operating revenue of IDR2.84 trillion, reflecting a 27.66% increase from IDR2.22 trillion in 2023. This growth was driven by increased sales from all business units of the AWS Group, mainly due to higher production levels resulting from an improved load factor for both Garuda Indonesia and foreign airlines, as well as increased ticket sales, tours, and hotel room bookings.

After accounting for other (non-operating) revenue and expenses as well as tax expenses, PT Aero Wisata and its subsidiaries recorded a net profit of IDR246.41 billion in 2024, reflecting a 99.65% increase from IDR123.42 billion in 2023. This growth was driven by other income from corporate segment ticket commissions, the partial removal of penalty fines, and recoveries from the settlement of previously reserved accounts receivable.

FINANCIAL POSITION
PT Aero Wisata and its subsidiaries recorded total assets of IDR3.60 trillion in 2024, reflecting an 8.19% increase from IDR3.21 trillion in 2023. This growth was mainly driven by increased cash and cash equivalents, inventory, advance payments, prepaid taxes, and leased assets.

The Company recorded total liabilities of IDR1.86 trillion in 2024, reflecting an 8.62% increase from IDR1.71 trillion in 2023. This growth was driven by increased accrued expenses, the reclassification of long-term debts maturing in 2025 into short-term liabilities, and debt restructuring from trade payables to long-term loans from the Group.

The Company recorded total equity of IDR1.74 trillion in 2024, reflecting a 16.13% increase from IDR1.50 trillion in 2023. This growth was driven by the profitability achieved by the AWS Group in 2024.

OPERASIONAL

Uraian kinerja operasional disajikan sebagai berikut:

BIRO PERJALANAN

Jumlah pembelian tiket penumpang melalui *travel agent* pada tahun 2024 sebesar 1.380.680 tiket, atau mengalami peningkatan sebesar 24,59% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1.108.146 tiket. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan tiket di GASO dan Aeroretail.

Jumlah tiket penumpang *tour* pada tahun 2024 sebesar 16.814, atau mengalami peningkatan sebesar 59,03% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 10.573 penumpang. Peningkatan disebabkan oleh penambahan *customer* baru untuk beberapa *corporate*.
Jumlah tiket penumpang haji dan umroh pada tahun 2024 sebesar 786, mengalami peningkatan 78,64% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 440 penumpang. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya *customer* baru yaitu Paragon Group.

Jumlah *travel* dokumen pada tahun 2024 sebesar 17.709, mengalami peningkatan sebesar 590,95% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2.563 dokumen. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan tiket kereta dan pembuatan dokumen perjalanan.

JASA BOGA

Jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia pada tahun 2024 sebesar 13,26 juta, meningkat 30,03% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 10,20 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan *load factor* Garuda.

Jumlah *meal uplift* Non Garuda Indonesia pada tahun 2024 sebesar 6,59 juta, mengalami peningkatan sebesar 18,56% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5,56 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan permintaan *inflight meal* dari *foreign airlines.*

Cover meal industrial pada tahun 2024 sebesar 6,03 juta, mengalami penurunan sebesar 23,99% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 7,94 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa *corporate* yang ada mengurangi permintaan.

Pax commercial pada tahun 2024 sebesar 287 ribu, atau mengalami peningkatan sebesar 41,86% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 493,94 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh sedikitnya permintaan untuk penjualan retail.

HOTEL

Jumlah kamar tersedia pada tahun 2024 sebesar 217.222, masih sama dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 217.222. Pencapaian tersebut disebabkan oleh saat ini kondisi kamar di Prama Sanur ada beberapa yang harus direnovasi, dan renovasi nya baru berjalan di dua bulan terakhir di tahun 2024.

OPERATIONS

The following summary describes the operational performance:

TRAVEL AGENT

The number of passenger ticket purchases via travel agents in 2024 was recorded at 1,380,680 tickets, reflecting a 24.59% increase from 1,108,146 tickets in 2023. This growth was driven by higher ticket sales at GASO and Aeroretail.

The number of tour passenger tickets in 2024 was recorded at 16,814 passengers, reflecting a 59.03% increase from 10,573 passengers in 2023. This growth was driven by the addition of new customers from several corporate clients.

The number of Hajj and Umrah passenger tickets in 2024 was recorded at 786 passengers, reflecting a 78.64% increase from 440 passengers in 2023. This growth was driven by the addition of a new customer, Paragon Group.

The number of travel documents issued in 2024 was recorded at 17,709 documents, reflecting a 590.95% increase from 2,563 documents in 2023. This growth was driven by high demand for train tickets and travel document issuance.

CATERING

The number of Garuda Indonesia meal uplifts in 2024 was recorded at 13.26 million, reflecting a 30.03% increase from 10.20 million in 2023. This growth was driven the higher load factor for Garuda Indonesia.

The number of non-Garuda Indonesia meal uplifts in 2024 was recorded at 6.59 million, reflecting an 18.56% increase from 5.56 million in 2023. This growth was driven by increased demand for in-flight meals from foreign airlines.

Industrial meal covers in 2024 were recorded at 6.03 million, reflecting a 23.99% decline compared to 7.94 million in 2023. The decline was due to some corporate clients reducing their meal cover demand.

Commercial pax in 2024 was recorded at 287,000 passengers, reflecting a 41.86% increase from 493,940 passengers in 2023. This growth was driven by lower demand for retail sales.

HOTEL

The number of available rooms in 2024 was recorded at 217,222 rooms, remaining unchanged from 217,222 in 2023. This achievement was driven by ongoing renovations at the Prama Sanur property, with renovation work starting in the last two months of 2024.

Occupancy rate pada tahun 2024 sebesar 73,30%, atau mengalami peningkatan sebesar 6,39% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 68,90%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan kamar dari segment *online travel agent* dan Individual.

The occupancy rate in 2024 was recorded at 73.30%, reflecting a 6.39 percentage point increase from 68.90% in 2023. This growth was driven by higher room sales from online travel agents and individual bookings.

Jumlah tamu pada tahun 2024 sebesar 260.095 tamu, mengalami peningkatan sebesar 4,70% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 248.417 tamu. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan *occupancy rate* pada tahun 2024.

The number of guests in 2024 was recorded at 260,095 guests, reflecting a 4.70% increase from 248,417 guests in 2023. This growth aligned with the increased occupancy rate in 2024.

TRANSPORTASI

Jumlah armada transportasi pada tahun 2024 sebesar 654 unit, atau mengalami penurunan sebesar 1,65% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 665 unit. Penurunan tersebut disebabkan oleh karena saat ini skema yang di tetapkan di ATS menggunakan skema ritase sehingga dapat menurunkan jumlah kendaraan yang digunakan.

TRANSPORTATION

The number of transportation fleets in 2024 was recorded at 654 units, reflecting a 1.65% decline from 665 units in 2023. This decline was driven by the adoption of a trip-based system in ATS, which reduced the number of vehicles used.

Jumlah kilometer pada tahun 2024 sebesar 25,70 juta km, mengalami peningkatan sebesar 7,98% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 23,80 juta km karena adanya penggunaan ruas-ruas tol baru yang mempercepat waktu tempuh namun jaraknya terkadang lebih panjang.

The total kilometers traveled in 2024 was recorded at 25.70 million km, reflecting a 7.98% increase from 23.80 million km in 2023 due to the use of new toll roads that shortened travel times, although the distance may have been longer.

LOGISTICS

Jumlah tonase pada tahun 2024 sebesar 26.898 ton, atau mengalami penurunan sebesar 122,41% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 16.590 ton. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena adanya peningkatan penjualan *port to port* dan CSC.

LOGISTICS

The total tonnage in 2024 was recorded at 26,898 tons, reflecting a 122.41% increase from 16,590 tons in 2023. This growth was driven by higher port-to-port and CSC sales.

PT CITILINK INDONESIA

PT CITILINK INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Citilink Indonesia

Tabel Kinerja Usaha PT Citilink Indonesia

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Laba (Rugi)								
Pendapatan usaha Pendapatan usaha	993,28	868,11	734,84	433,10	343,39	30,41	125,17	14,42
Laba (rugi) usaha Laba (rugi) usaha	110,38	132,98	84,55	(348,19)	(306,59)	-	(22,6)	(17,00)
Laba (rugi) bersih Laba (rugi) bersih	(60,90)	11,74	(32,87)	(356,30)	(306,84)	(33,25)	(72,64)	(618,74)
EBITDA	318,78	326,21	325,79	(5,02)	9,31	141,90	(7,43)	(2,28)
Posisi Keuangan Posisi Keuangan								

Tabel Kinerja Usaha PT Citilink Indonesia

Tabel Kinerja Usaha PT Citilink Indonesia

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Aset Aset	2.090,82	2.098,27	1.993,64	2.116,04	2.448,12	(3,87)	(7,45)	(0,36)
Liabilitas Liabilitas	2.816,43	2.763,10	2.671,77	2.761,30	2.737,08	0,72	53,33	1,93
Ekuitas Ekuitas	(725,62)	(664,83)	(678,13)	(645,26)	(288,96)	25,88	(60,79)	9,14
Operasional Operasional								
Jumlah penumpang (juta) Jumlah penumpang (juta)	12,30	11,68	9,29	7,53	5,49	22,34	0,62	5,31
Jumlah kargo (ton) Jumlah kargo (ton)	86.725	65.433	66.789	81.735	59.728	9,77	21.292,00	32,54
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ASK (miliar)	13,58	12,80	10,69	12,29	9,70	8,78	0,78	6,09
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar)	10,76	10,10	8,25	6,94	4,56	23,94	0,66	6,53
Seat Load Factor/SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	79,27	78,70	77,20	56,48	46,99	13,97	0,57	0,72
Frekuensi Frekuensi	89.320	87.669	69.352	78.489	66.713	7,57	1.651,00	1,88
Yield penumpang (USc) Yield penumpang (USc)	7,67	7,48	7,12	4,29	5,35	9,42	0,19	2,54
Yield kargo (USc/kg) Yield kargo (USc/kg)	59,16	92,91	96,03	93,23	107,93	(13,96)	(33,75)	(36,33)
Cost per ASK/CASK (USc) Cost per ASK/CASK (USc)	6,03	6,04	6,03	4,38	4,56	7,24	(0,01)	(0,17)
CASK-excl fuel (USc) CASK-excl fuel (USc)	3,64	3,43	3,18	2,88	3,36	2,02	0,21	6,12
Total pesawat Total pesawat	66,00	66,00	66,00	67,00	68,00	(0,74)	-	-

LABA (RUGI)

Pada tahun 2023 PT Citilink mencatat pendapatan usaha sebesar USD993,28 juta, atau meningkat 14,42% dari tahun 2023 sebesar USD868,11 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas charter, khususnya umrah yang tercatat menghasilkan pendapatan sebesar USD65 juta atau meningkat 411% dibandingan pendapatan charter tahun 2023.

Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak, PT Citilink Indonesia tahun 2024 mencatat rugi bersih sebesar USD60,90 juta, menurun signifikan dari laba bersih tahun lalu sebesar USD11,74 juta karena peningkatan beban operasional (sebesar 17%) dan peningkatan beban keuangan bersih (sebesar 46%).

PROFIT (LOSS)

In 2023 PT Citilink recorded operating revenues of USD993.28 million, or an increase of 14.42% from 2023 of USD868.11 million. This increase was due to an increase in charter activities, especially Umrah which recorded revenue of USD65 million or an increase of 411% compared to charter revenue in 2023.

After taking into account other income and expenses and tax expenses, PT Citilink Indonesia in 2024 recorded a net loss of USD60.90 million, a significant decrease from last year's net profit of USD11.74 million due to an increase in operating expenses (by 17%) and an increase in net financial expenses (by 46%).

POSISI KEUANGAN

Aset PT Citilink Indonesia tahun 2024 sebesar USD2.090,82 juta, menurun 0,36% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD2.098,27 Juta. Penurunan tersebut banyak disebabkan oleh penurunan pada aset tetap senilai USD46,5 juta (penurunan 2,59%), piutang lain-lain senilai USD5,5 juta (penurunan 17,7%) , piutang usaha senilai USD3,5 juta (penurunan 16,7%) serta penurunan kas senilai USD3,7 juta (penurunan 29%). Di sisi lain peningkatan terdapat pada Uang Muka dan Biaya dibayar dimuka senilai USD12,6 juta (peningkatan 60,54%), Aset pajak tangguhan senilai USD6,3 juta (peningkatan 3,42%) serta uang jaminan sewa pesawat senilai USD5,5 juta (peningkatan 54,62%).

Liabilitas tahun 2024 sebesar USD2.816,43 juta, meningkat 1,93% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD2.763,10 juta. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh peningkatan pada liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang senilai USD67 juta (peningkatan 7,1%), utang usaha jangka panjang senilai USD21,6 juta (peningkatan 6%), utang usaha jangka pendek oleh pihak berelasi senilai USD24,7 juta (peningkatan 155,2%) serta liabilitas sewa jangka pendek senilai USD10,3 juta (peningkatan 11,8%). Di saat yang sama terdapat penurunan signifikan pada liabilitas sewa jangka panjang senilai USD82,5 juta (penurunan 8,5%) dan akrual jangka pendek senilai USD25,3 juta (penurunan 20,2%).

Ekuitas PT Citilink Indonesia tahun 2024 sebesar negatif USD725,62 juta, menurun USD60,79 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan ekuitas sebesar negatif USD664,83 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan akumulasi kerugian akibat rugi tahun berjalan 2024.

OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2024, Citilink membukukan jumlah penumpang yang diangkut sebesar 12,3 juta, mengalami kenaikan sebesar 5,34% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 11,68 juta. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan permintaan dan produksi penerbangan selama tahun 2024.

Jumlah kargo diangkut pada tahun 2024 berjumlah 86.725 ton, meningkat 32,54% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 65.434 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan permintaan angkutan kargo yang ditopang oleh penurunan harga jual.

Available Seat Kilometers (ASK) pada tahun 2024 tercatat 13,58 miliar, meningkat 6,09% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 12,8 miliar. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan utilisasi terbang per pesawat sebesar 0,6 *Blockhours* (setara 11,5 *Blockhours* per hari per pesawat) dibandingkan tahun 2023 sebesar 10,8 *Blockhours*.

Revenue Pax-Kilometer (RPK) pada tahun 2024 sebesar 10,76 miliar, meningkat 6,8% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 10,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah penumpang dan keterisiian penerbangan.

FINANCIAL POSITION

PT Citilink Indonesia's assets in 2024 amounted to USD2,090.82 million, a decrease of 0.36% compared to 2023 of USD2,098.27 Million. The decrease was largely due to a decrease in fixed assets worth USD46.5 million (2.59% decrease), other receivables worth USD5.5 million (17.7% decrease), trade receivables worth USD3.5 million (16.7% decrease) and a decrease in cash worth USD3.7 million (29% decrease). On the other hand, there were increases in Advances and prepaid expenses worth USD12.6 million (60.54% increase), deferred tax assets worth USD6.3 million (3.42% increase) and aircraft lease deposits worth USD5.5 million (54.62% increase).

Liabilities in 2024 amounted to USD2,816.43 million, an increase of 1.93% compared to USD2,763.10 million in 2023. This was largely influenced by an increase in liabilities for estimated long-term aircraft return and maintenance costs of USD67 million (7.1% increase), long-term trade payables of USD21.6 million (6% increase), short-term trade payables by related parties of USD24.7 million (155.2% increase) and short-term lease liabilities of USD10.3 million (11.8% increase). At the same time, there were significant decreases in long-term lease liabilities of USD82.5 million (8.5% decrease) and short-term accruals of USD25.3 million (20.2% decrease).

PT Citilink Indonesia's equity in 2024 amounted to negative USD725.62 million, a decrease of USD60.79 million compared to 2023 which recorded equity of negative USD664.83 million. This was caused by an increase in accumulated losses due to the loss for the year 2024.

OPERATIONS

Throughout 2024, Citilink carried 12.3 million passengers, a 5.34% increase from 11.68 million passengers in 2023. This growth was driven by higher demand and increased flight production throughout 2024.

The total cargo transported in 2024 was recorded at 86,725 tons, reflecting a 32.54% increase from 65,434 tons in 2023. This growth was driven by higher demand for cargo services, supported by lower selling prices.

Available Seat Kilometers (ASK) were recorded at 13.58 billion in 2024, reflecting a 6.09% increase from 12.8 billion in 2023. This growth was driven by increased flight utilization per aircraft of 0.6 Blockhours (equivalent to 11.5 Blockhours per day per aircraft) from 10.8 Blockhours in 2023.

Revenue Pax-Kilometers (RPK) was recorded at 10.76 billion in 2024, reflecting a 6.8% increase from 10.1 billion in 2023. This growth was driven by the increased number of passengers and higher load factor.

Tingkat keterisian kursi (SLF) pada tahun 2024 tercatat sebesar 79,27%, meningkat 0,56 pp. dibandingkan SLF tahun 2023 sebesar 78,70%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah permintaan transportasi udara.

Seat Load Factor (SLF) was recorded at 79.27% in 2024, representing a 0.56 percentage point increase from 78.70% in 2023. This growth was driven by higher demand for air transport.

Frekuensi penerbangan di tahun 2024 tercatat sebanyak 89.320 penerbangan atau meningkat 1,88% dibandingkan dengan frekuensi tahun 2023 sebesar 87.669 kali. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah layanan penerbangan yang didukung kenaikan utilisasi terbang per pesawat.

Flight frequency was recorded at 89,320 flights in 2024, reflecting a 1.88% increase from 87,669 flights in 2023. This growth was driven by the growth in the number of flight services, supported by higher flight utilization per aircraft.

Yield penumpang pada tahun 2024 bernilai USc 7,67, meningkat 2,54% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USc 7,48. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan harga jual tiket penumpang.

Passenger yield was recorded at USc7.67 in 2024, reflecting a 2.54% increase from USc7.48 in 2023. This growth was driven by higher passenger ticket prices.

Cost per ASK pada tahun 2024 bernilai 6,03 USc, menurun 0,1 USc dibandingan nilai tahun 2023 sebesar 6,04 USc. Penurunan ini banyak disebabkan oleh penurunan harga bahan bakar.

Cost per ASK (CASK) was recorded at USc6.03 in 2024, reflecting a decline of USc0.1 from USc6.04 in 2023. The decline was primarily driven by lower fuel prices.

CASK-*exc fuel* pada tahun 2024 bernilai USc 3,64, meningkat 5,97% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USc 3,43. ini Peningkatan ini banyak disebabkan oleh kenaikan beban pemeliharaan pesawat, depresiasi, cadangan pemeliharaan (*maintenance reserve*), sewa pesawat serta *ground handling*.

CASK-ex fuel was recorded at USc3.64 in 2024, reflecting a 5.97% increase from USc 3.43 in 2023. This growth was mainly driven by higher aircraft maintenance costs, depreciation, maintenance reserves, aircraft leasing costs, and ground handling costs.

Jumlah pesawat pada tahun 2024 tercatat sebanyak 66, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan jumlah pesawat tahun 2023.

The number of aircraft in 2024 was recorded at 66 units, remaining unchanged from the same number of units in 2023.

PT GARUDA INDONESIA HOLIDAY FRANCE

PT GARUDA INDONESIA HOLIDAY FRANCE

Tabel Kinerja Usaha Garuda Indonesia Holiday France
Table of Garuda Indonesia Holiday France Business Performance

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**3,70**	44,08	81,85	0,07	3,09	4,61	(40,38)	(91,61)
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**(1,46)**	(0,80)	(0,74)	(1,07)	(0,96)	11,05	(0,66)	82,50
Laba (rugi) bersih Net Profit (loss)	**(0,15)**	(0,53)	(1,32)	2,69	1,07	-	0,38	(71,70)
EBITDA	**1,41**	0,43	(1,81)	(1,02)	(0,90)	-	(0,43)	227,91
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**2.006,00**	2.151,08	2.358,55	5.171,87	5.053,23	(20,62)	(145,08)	(6,74)

Tabel Kinerja Usaha Garuda Indonesia Holiday France
Table of Garuda Indonesia Holiday France Business Performance

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Liabilitas Liabilities	1.996,61	2.141,55	2.348,49	5.160,48	5.044,53	(20,68)	(144,94)	(6,77)
Ekuitas Equity	9,38	9,53	10,07	11,39	8,70	1,90	(0,15)	(1,57)
Operasional Operational								
Jumlah pesawat lease Number of leased aircraft	94	92	88	120	141	(9,64)	2,00	2,17
Jumlah mesin lease Number of leased engines	9	9	9	9	13	(8,78)	-	0,00%

LABA (RUGI)
Selama tahun 2024 GIH France memperoleh pendapatan usaha sebesar USD3,70 juta, mengalami penurunan sebesar 91,61% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD44,08 juta. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2024 sudah tidak ada sewa pesawat berbasis *Payment by Hour*. Seluruh pesawat sudah menggunakan *fix rent* dan masuk dalam transaksi PSAK 73. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban usaha lainnya serta beban pajak, GIH France tahun 2024 mencatat rugi bersih sebesar USD0,15 juta, meningkat 71,48% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan rugi USD0,53 juta. Hal tersebut disebabkan karena pengaruh keuntungan selisih kurs pada 2024.

PROFIT (LOSS)
Throughout 2024, GIH France earned operating revenue of USD3.70 million, a decrease of 91.61% compared to USD44.08 million in 2023. The decline in revenue was due to the absence of Payment by Hour aircraft leases in 2024. All aircraft are now under fixed-rent agreements and are accounted for under PSAK 73. After considering other operating revenues and expenses, as well as tax expenses, GIH France recorded a net loss of USD0.15 million in 2024, an increase of 71.48% compared to 2023, which reported a net loss of USD0.53 million. This was primarily due to the impact of foreign exchange gains in 2024.

POSISI KEUANGAN
Jumlah aset GIH France tahun 2024 sebesar USD2,01 miliar, turun sebesar 6,74% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD2,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan dari piutang dengan Garuda dengan Citilink atas aktivitas sewa pesawat. Jumlah Liabilitas tahun 2024 sebesar USD1,99 miliar, menurun sebesar 6,77% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD2,14 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan dari hutang dengan pihak ketiga untuk aktivitas sewa pesawat. Ekuitas GIH France tahun 2024 sebesar USD9,38 juta, menurun sebesar 1,56% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD9,53 juta.

FINANCIAL POSITION
GIH France's total assets in 2024 amounted to USD2.01 billion, a decrease of 6.74% compared to USD2.15 billion in 2023. The decrease was due to a decrease in receivables with Garuda and Citilink for aircraft leasing activities. Total liabilities in 2024 amounted to USD1.99 billion, a decrease of 6.77% compared to 2023 of USD2.14 billion. This is due to a decrease in debt with third parties for aircraft leasing activities. GIH France's equity in 2024 amounted to USD9.38 million, a decrease of 1.56% compared to 2023 of USD9.53 million.

OPERASIONAL
Jumlah pesawat yang di-*lease* tahun 2024 sebesar 94 unit, naik 2,17% dibandingkan tahun 2023 sebesar 92 unit. Peningkatan pesawat tersebut dipengaruhi oleh adanya tambahan sewa pesawat sebanyak 2 (dua) pesawat di tahun 2024. Jumlah mesin yang di-*lease* tahun 2024 sebesar 9 unit, tidak ada kenaikan dibandingkan tahun 2023.

OPERATIONS
The number of aircraft leased in 2024 came to 94 units, an increase of 2.17% compared to 92 units in 2023. This increase was influenced by the addition of 2 (two) aircraft leases in 2024. The number of engines leased in 2024 amounted to nine units, showing no increase compared to 2023.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AEROASIA Tbk

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk

Tabel Kinerja Usaha Garuda Mantenance Facility Aeroasia

Table of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's Business Performance

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	421,22	373,20	238,70	210,59	253,84	13,50	48,02	12,87
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	42,00	27,70	24,87	(94,49)	(311,34)	-	14,30	51,62
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	26,90	20,17	3,63	(127,35)	(328,76)	-	6,73	33,37
EBITDA	63,60	63,72	44,11	(13,99)	(285,69)	-	(0,12)	(0,19)
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Asset	424,63	450,02	390,66	397,42	520,86	(4,98)	(25,39)	(5,64)
Liabilitas Liabilities	682,53	761,18	721,68	735,78	734,89	(1,83)	(78,65)	(10,33)
Ekuitas Equity	(257,90)	(311,16)	(331,02)	(338,36)	(214,03)	4,77	53,26	(17,12)
Operasional Operations								
Line maintenance	224.415	198.913	145.857	149.425	255.874	(3,23)	25.502	12,82
Airframe	270	172	161	254	390	(8,78)	98	56,98
Component	38.890	40.169	36.190	29.235	56.466	(8,90)	(1.279)	(3,18)
Engine	43	47	68	25	54	(5,54)	(4)	(8,51)
Total	**263.618**	**239.301**	**182.276**	**178.939**	**312.784**	**(4,19)**	**24.317**	**10,16**

LABA (RUGI)

Selama tahun 2024 PT GMF AeroAsia memperoleh pendapatan usaha sebesar USD421,22 juta, mengalami peningkatan sebesar 12,87% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD373,20 juta. Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah armada pesawat yang dirawat oleh GMF beserta peningkatan utilisasinya, peningkatan kegiatan perawatan pesawat, dan pertumbuhan diversifikasi bisnis Perseroan.

Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak, PT GMF AeroAsia tahun 2024 mengalami laba bersih sebesar USD26,90 juta, atau meningkat 33,37% dibandingkan tahun 2023 yaitu laba bersih sebesar USD20,17 juta. Peningkatan laba tersebut disebabkan oleh efisiensi operasional serta adanya manfaat pajak penghasilan

PROFIT (LOSS)

For the year 2024, PT GMF AeroAsia earned operating revenue of USD421.22 million, an increase of 12.87% compared to USD373.20 million in 2023. This increase in revenue was in line with the growth in the number of aircraft maintained by GMF and their utilization, increased aircraft maintenance activities, and the growth of the Company's business diversification.

After accounting for other income and expenses, as well as tax expenses, PT GMF AeroAsia reported a net profit of USD26.90 million in 2024. This represents a 33.37% increase compared to the net profit of USD20.17 million in 2023. The increase in profit was driven by operational efficiency and income tax benefits.

POSISI KEUANGAN

Total aset PT GMF AeroAsia Tbk tahun 2024 sebesar USD424,63 juta, atau menurun 5,64% dibandingkan aset tahun 2023 sebesar USD450,02 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai *inventory* sejalan dengan penggunaan material untuk kebutuhan operasional. Selain itu, terdapat kontribusi penurunan *deferred tax asset* yang disebabkan oleh manfaat/keuntungan atas *earning tax* pada tahun 2024.

Total liabilitas PT GMF AeroAsia tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 10,33% menjadi USD682,53 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang dengan kreditur, serta penurunan *contract liability* dengan Garuda Indonesia terkait *project* reaktivasi pesawat.

Total ekuitas PT GMF AeroAsia tahun 2024 sebesar negatif USD257,90 juta, meningkat sebesar USD53,26 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan ekuitas negatif sebesar USD311,16. Peningkatan ini sejalan dengnan peningkatan *net profit* dan terlaksananya aksi korporasi *inbreng* fasilitas Garuda Indonesia melalui transaksi *right issue.*

OPERASIONAL

Dari sisi operasional, terdapat segmen bisnis yang mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah event sejalan dengan jadwal perawatan pesawat. Untuk jasa pemeliharaan *line maintenance* dan *airframe maintenance*, apabila dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah event di 2024 meningkat masing-masing sebesar 12,82% dan 56,98%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utilisasi pesawat *group affiliation* dan bertambahnya jumlah *customer non group affiliation.*

Sedangkan untuk segmen yang mengalami penurunan jumlah event yaitu *component maintenance* dan *engine maintenance*, apabila dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah event di 2024 menurun masing-masing sebesar 3,18% dan 8,51%. Selain karena tingginya jumlah *event maintenance* untuk mendukung program reaktivasi pesawat Garuda Indonesia di tahun 2023, penurunan event ini juga disebabkan karena adanya perubahan dinamika kerja sama dan optimalisasi strategi layanan, serta isu tantangan global terkait *supply chain management* yang memengaruhi *turnaround time.*

FINANCIAL POSITION

Total assets of PT GMF AeroAsia Tbk in 2024 amounted to USD424.63 million, a decrease of 5.64% compared to assets in 2023 of USD450.02 million. This decrease was mainly due to a reduction in inventory value in line with the use of materials for operational needs. There was also a decrease in deferred tax assets due to benefits/gains on earning tax in 2024.

PT GMF AeroAsia's total liabilities in 2024 decreased by 10.33% to USD682.53 million. This decrease was mostly because of a decrease in accounts payable to creditors, as well as a decrease in contract liabilities with Garuda Indonesia related to aircraft reactivation projects.

PT GMF AeroAsia's total equity for 2024 was negative USD257.90 million, an increase of USD53.26 million compared to 2023, which recorded negative equity of USD311.16 million. This increase aligns with the rise in net profit and the implementation of corporate actions involving the inbreng of Garuda Indonesia's facilities through a rights issue transaction.

OPERATIONS

From an operational perspective, some business segments experienced an increase or decrease in the number of events in line with aircraft maintenance schedules. For line maintenance and airframe maintenance services, in comparison with 2023, the number of events in 2024 increased by 12.82% and 56.98%, respectively. This was due to higher utilization of group affiliation aircraft and an increase in the number of non-group affiliation customers.

On the other hand, the segments that experienced a decrease in the number of events were component maintenance and engine maintenance, which decreased by 3.18% and 8.51% respectively in 2024 compared to 2023. Apart from the high number of maintenance events to support Garuda Indonesia's aircraft reactivation program in 2023, this decline in events was also due to changes in cooperation dynamics and service strategy optimization, as well as global challenges related to supply chain management that affected turnaround time.

PT SABRE TRAVEL NETWORK INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Sabre Travel Network Indonesia
Table of PT Sabre Travel Network Indonesia's Business Performance

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	2,60	2,71	1,57	0,36	0,17	97,76	(0,11)	(4,06)
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	0,84	0,93	0,18	(1,86)	(3,06)	-	(0,09)	(9,68)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	0,72	0,70	0,16	(1,38)	(2,47)	-	0,02	2,86
EBITDA	0,89	0,87	0,35	(1,45)	(2,49)	-	0,02	2,30
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Asset	10,32	9,60	8,38	8,95	10,59	(0,64)	0,72	7,50
Liabilitas Liabilities	1,28	1,28	0,88	1,52	1,79	(8,04)	0,72	17,19
Ekuitas Equity	8,82	8,32	7,50	7,43	8,80	(0,06)	0,50	6,01
Operasional Operations								
Free Independent Traveler/FIT (penumpang) Free Independent Traveler/FIT (in number of passengers)	1.588.802	1.755.663	1.126.858	205.035	262.100	56,91	(166.861,00)	(9,50)
Group Booking (grup) Group Booking (in number of grups)	326.239	387.815	462.465	33.241	37.038	72,27	(61.576,00)	(15,88)

LABA (RUGI)
Pendapatan usaha PT Sabre Travel Network Indonesia tahun 2024 sebesar USD2,60 juta, menurun 4,06% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD2,71 juta yang disebabkan oleh penurunan produksi segmen FIT maupun GIT.

Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain serta beban pajak, tahun 2024 PT Sabre Travel Network meraih laba bersih sebesar USD0,72 juta atau menurun sebesar USD0,02 juta dari laba bersih tahun 2023 yang sebesar USD0,70 juta. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh dampak dari penurunan laba usaha sebesar 9,68% jika dibandingkan dengan kinerja laba usaha tahun 2023.

PROFIT (LOSS)
PT Sabre Travel Network Indonesia's operating revenue in 2024 amounted to USD2.60 million, a decrease of 4.06% compared to 2023 which amounted to USD2.71 million due to a decrease in FIT and GIT segment production.

After taking into account other income and tax expenses, PT Sabre Travel Network achieved a net profit of USD0.72 million in 2024, a decrease of USD0.02 million from the net profit of USD0.70 million in 2023. This decrease in performance was due to the impact of a 9.68% decrease in operating profit when compared to operating profit performance in 2023.

POSISI KEUANGAN

Aset PT Sabre Travel Network tahun 2024 sebesar USD10,32 juta, meningkat 7,50% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD9,60 juta yang disebabkan oleh peningkatan aset lancar terutama pada kas dan setara kas.

Liabilitas tahun 2024 sebesar USD1,28 juta meningkat sebesar 17,19% dari liabilitas tahun 2023 sebesar USD1,28 juta, meningkat 21,26% dari tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan hutang jangka pendek yaitu kewajiban pembayaran *incentive* ke *travel agent*.

Ekuitas tahun 2024 meningkat 6,01% dari USD8,32 juta di tahun 2023 menjadi USD8,82 juta di tahun 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan adanya laba pada tahun 2024.

OPERASIONAL

Jumlah pemesanan tiket via *Free Independent Traveler* (FIT) pada tahun 2024 sebesar 1.588.802 penumpang, menurun 9,50% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1.755.663 penumpang. Penurunan ini disebabkan oleh tidak tercapainya proses *renewal partnership agreement* dengan Travel Agent Bayu, juga hilangnya konten *Turksih Airlines* di GDS Sabre mulai periode Agustus 2024 serta penurunan *segment* di Tiket.com yang mana *market* LCC (non GDS) tumbuh yang cukup signifikan.

Jumlah pemesanan tiket Group pada tahun 2024 sebesar 326.239 grup, atau mengalami penurunan sebesar 15,88% dibandingkan tahun 2023 sebesar 387.815 grup. Penurunan ini disebabkan oleh banyaknya *airlines* untuk market umroh melakukan *direct issued ticket* atau *bypass* GDS.

FINANCIAL POSITION

PT Sabre Travel Network's assets in 2024 amounted to USD10.32 million, an increase of 7.50% compared to 2023 of USD9.60 million due to an increase in current assets, especially in cash and cash equivalents.

Liabilities in 2024 amounted to USD1.28 million, an increase of 17.19% from liabilities in 2023 of USD1.28 million, an increase of 21.26% from 2023. This increase was caused by an increase in short-term debt, namely incentive payment obligations to travel agents.

Equity in 2024 increased by 6.01% from USD8.32 million in 2023 to USD8.82 million in 2024. The increase is in line with the profit in 2024.

OPERATIONS

The number of ticket bookings via Free Independent Traveler (FIT) was recorded at 1,588,802 passengers in 2024, reflecting a 9.50% decline from 1,755,663 passengers in 2023. This decline was primarily driven by the failure to renew the partnership agreement with Bayu Travel Agent, the removal of Turkish Airlines content from the Sabre GDS system starting in August 2024, and a decline in segments from Tiket.com, as the LCC (non-GDS) market experienced significant growth.

The number of group ticket bookings was recorded at 326,239 groups in 2024, reflecting a 15.88% decline from 387,815 groups in 2023. This decline was driven by the fact that many airlines in the Umrah market shifted to direct-issued tickets, bypassing the GDS system.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

ANCILLARY REVENUES

Ancillary revenues adalah sumber pendapatan tambahan Perseroan di luar penjualan tiket yang dihasilkan baik melalui penjualan langsung maupun tidak langsung kepada penumpang sebagai bagian dari *travel experience*. *Ancillary revenues* merupakan hal yang umum dilakukan oleh berbagai maskapai di dunia, baik *low cost carrier* hingga *full service carrier*. Aktivitas usaha yang menghasilkan *ancillary revenues* bagi Perseroan meliputi fitur *a-la carte*, produk *commission-based*, *frequent flyer program* dan penjualan iklan.

Pada tahun 2024 ini *ancillary products* dan *loyalty program* masih mendapatkan perhatian khusus sebagai alternatif pendapatan Perseroan diluar tiket penerbangan. Perseroan melihat *ancillary product* dan *loyalty program* dapat menjadi *game changer beyond the core*. Untuk itu pembenahan sudah dimulai sejak pertengahan tahun 2017 dengan memasukan pengembangan *ancillary products* dan *loyalty program* dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

ANCILLARY REVENUES

Ancillary revenues refer to the Company's additional revenue sources outside of ticket sales, generated through direct or indirect sales to passengers as part of the travel experience. Ancillary revenues are common across many airlines worldwide, from low-cost to full-service carriers. The Company's business activities that generate ancillary revenues include a-la-carte features, commission-based products, frequent flyer programs, and advertising sales.

In 2024, ancillary products and loyalty programs continued to receive special attention as an alternative source of income for the Company beyond flight ticket sales. The Company recognized ancillary products and loyalty programs as potential game changers beyond the core business. Therefore, structural improvements were implemented starting in mid-2017, when the Company incorporated the development of ancillary products and loyalty programs into the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2020–2024.

Agar pengelolaan potensi *ancillary revenue* lebih maksimal, maka dilakukan penyempurnaan organisasi yang fokus mengelola *ancillary products* dan *loyalty program* dengan mendirikan unit mandiri yaitu unit *Miles and Ancillary*. Dipimpin oleh *Miles and Ancillary Group Head* dimana pendirian unit tersebut berfokus kepada pengoptimalan *loyalty program*, pengembangan *ancillary products*, *media advertising serta support system* dengan didukung penuh tim *Miles and Ancillary* Garuda Indonesia. Beberapa inisiatif strategis dan taktikal dilakukan untuk meningkatkan pendapatan melalui *ancillary revenue* antara lain program-program inisiatif *Miles and Ancillary* 2024

.

Program GarudaMiles

1. Pengembangan fitur GarudaMiles di aplikasi flyGaruda sebagai bagian transformasi digital:
   a. *Quick Redemption*
   b. *Online* SkyTeam *Flight Redemption*
   c. *Buy, Gift, and Reinstate Miles*
   d. blu *payment* (Garuda bluDebit Card)
   e. *One-Time Password* (OTP) untuk keamanan akun
   f. Optimalisasi *Cash and Miles and Redemption Non-Air*
2. Penyediaan kursi *redemption* hingga 2x lipat lebih banyak dengan alokasi lebih banyak pada rute-rute domestik, peluncuran keanggotaan khusus Diaspora Indonesia – Hongkong, pemberian *birthday greeting* dan bonus *miles* untuk anggota GarudaMiles Platinum yang berulang tahun, peluncuran *marketing campaign* seperti *Smiles and Just a Miles Away*, dan sebagainya.
3. *Experience* program HUT GarudaMiles ke 25 tahun
   a. *Special Event Top Loyal Member Appreciation*
   b. *Special Livery* GarudaMiles 25 tahun dan *Activation Program*
   c. *Special Edition* GarudaMiles *Aircraft Skin Card*
   d. *Special Promo* Program kolaborasi *Ancillary, Miles* dan Tiket
4. Pengembangan kemitraan maskapai internasional. Garuda Indonesia bekerja sama dengan berbagai *airline*, antara lain:
   a. Singapore Airlines
   b. Scandinavian Airline
5. Pengembangan Integrasi *Transfer Miles Real-time Partner Non-Air* menggunakan *Application Programming Interface* (API) seperti Jenius (Bank SMBC), Livin' (Bank Mandiri), Octo Mobile (Bank CIMB Niaga), blu by BCA Digital.
6. Program kerjasama strategis *partnership non-air* dengan beberapa *partner*:
   a. *Launching program co-brand* Garuda bluDebit Card (GbDC) dengan blu by BCA Digital
   b. *Relaunch program co-brand* Garuda Indonesia UOB Credit Card (GIUC)
   c. Optimalisasi program *co-brand* Garuda BNI Credit Card mencapai 100.000 pemegang kartu
   d. *Buy miles, extend miles, gift miles,* dan *reinstate miles* kerjasama dengan Points.com

To optimize ancillary revenue management, the Company restructured its organization by establishing an independent unit, Miles and Ancillary, dedicated tomanaging ancillary products and loyalty programs. Led by a Miles and Ancillary Group Head, the unit is responsible for optimizing loyalty programs, developing ancillary products, managing media advertising, and strengthening support systems, with full support from the Miles and Ancillary Team at Garuda Indonesia. Several strategic and tactical initiatives were implemented to increase ancillary revenues, including the 2024 Miles and Ancillary initiatives.

GarudaMiles Program

1. Enhancement of GarudaMiles features on the flyGaruda app as part of the Company's digital transformation efforts, including:
   a. Quick Redemption
   b. Online SkyTeam Flight Redemption
   c. Buy, Gift, and Reinstate Miles
   d. blu Payment (Garuda bluDebit Card)
   e. One-Time Password (OTP) for account security
   f. Optimization of Cash and Miles and Non-Air Redemption
2. Provision of up to 2x the number of redemption seats, with a greater allocation on domestic routes; introduction of special membership for the Indonesian Diaspora in Hong Kong; birthday greetings and bonus miles for Platinum GarudaMiles members; and launch of marketing campaigns such as Smiles and Just a Mile Away
3. 25th Anniversary GarudaMiles Experience Program
   a. Special Event: Top Loyal Member Appreciation
   b. Special GarudaMiles 25th Anniversary Aircraft Livery and Activation Program
   c. GarudaMiles Aircraft Skin Card Special Edition
   d. Special Promotional Programs in collaboration with Ancillary, Miles, and Ticket
4. Expansion of international airline partnerships. Garuda Indonesia collaborates with various airlines, including:
   a. Singapore Airlines
   b. Scandinavian Airlines
5. Development of real-time Non-Air Partner Miles Transfer Integration using Application Programming Interfaces (APIs) with partners such as Jenius (Bank SMBC), Livin' (Bank Mandiri), Octo Mobile (Bank CIMB Niaga), and blu by BCA Digital.
6. Strategic non-air partnership programs with various partners:
   a. Launch of the co-branded Garuda bluDebit Card (GbDC) with blu by BCA Digital
   b. Relaunch of the co-branded Garuda Indonesia UOB Credit Card (GIUC)
   c. Optimization of the co-branded Garuda BNI Credit Card, reaching 100,000 cardholders
   d. Buy miles, extend miles, gift miles, and reinstate miles in collaboration with Points.com

e. Kerjasama *bulk miles* dengan partner baru dari berbagai sektor industri seperti BRI Prioritas, Black Owl, Mandaya Royal Hospital, Shell, Optik Melawai, Skorcard, Ria Bintan Golf, dan Trapo

7. *Campaign* Garuda *Miles* pada setiap taktikal program Garuda Airlines
   HUT Garuda Indonesia ke-75, GarudaMiles 25th Anniversary, Hari Kemerdekaan, Program *bonus miles, Sales Office Travel Fair* (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), Program Fast Track GarudaMiles, Program Balap Miles & Panjat Platinum HUT RI, GarudaMiles Program GATX, February Deals, Harbolnas, Lebaran ke Jakarta, dan Year End Sale.

8. Pengembangan produk *redemption non air*
   a. Program *sustainability* dengan Jejakin berupa *carbon offsets* dengan penukaran *miles* menjadi pohon mangrove.
   b. Program sosial donasi *miles* dengan Kitabisa.com
   c. *Redemption to Concert Ticket* seperti *John Legend, Westlife, Gigi, Raisa,*
   d. *Redemption to Experience* seperti *Oppo Run, Pokemon Run.*
   e. *Redemption to Retail and Services* seperti *Hotel Swiss-belHotel, Hotel Wyndham, Camera, Gadget, MAP Voucher, XXI Voucher, Electronics, Smart watches, Travel Equipment, Shell Voucher, Groceries Voucher, Fashion Voucher.*
9. GarudaMiles mengikuti Internasional *Awards*
   a. Nominasi *Finalis Frequent Travel Award* (FTA) 2024.

Program Ancillary

1. Peluncuran *product ancillary* terbaru, yaitu:
   a. *Travel insurance* bekerjasama dengan Allianz
   b. Privacy Plus
   c. *International Airport Transfer*
   d. *International Roaming Package*
   e. *Domestic Seat Selection*
   f. GarudaOleh-oleh
   g. Penambahan *channel online* untuk GarudaPriority Service dan Garuda *Executive Lounge*
   h. *Relaunching Prepaid Baggage*
2. Pemasangan *advertising*
   a. *Livery* untuk Hana Card, Bank UOB, Pikachu Jet – GA 2.
   b. *In-Flight Entertaiment* untuk Black Owl, Mandaya Royal Hospital.
   c. *Headrest cover* untuk PLN, Dinas Pariwisata Makassar, BSI, dan Arsawisata.
   d. *Product sampling* untuk *brand* Counterpain, Paragon (Wardah dan Kaft), D'lanier.

e. Bulk miles partnerships with new partners across multiple industries such as BRI Prioritas, Black Owl, Mandaya Royal Hospital, Shell, Optik Melawai, Skorcard, Ria Bintan Golf, and Trapo

7. GarudaMiles campaign on each tactical program of Garuda Airlines
   Garuda Indonesia 75th Anniversary, GarudaMiles 25th Anniversary, Independence Day, bonus miles programs, Sales Office Travel Fair (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), GarudaMiles Fast Track Program, Balap Miles & Panjat Platinum programs on Indonesia's Independence Day, GarudaMiles GATX Program, February Deals, Harbolnas (National Online Shopping Day), Lebaran ke Jakarta (Celebrate Eid in Jakarta), and the Year-End Sale.

8. Development of non-air redemption products:
   a. Sustainability program with Jejakin, offering carbon offsets through miles redemption for Mangrove tree planting
   b. Social donation program through miles redemption with Kitabisa.com
   c. Redemption to Concert Tickets such as John Legend, Westlife, Gigi, Raisa
   d. Redemption to Experiences such as Oppo Run and Pokémon Run
   e. Redemption to Retail and Services such as Swiss-Belhotel, Wyndham Hotels, Cameras, Gadgets, MAP Vouchers, XXI Vouchers, Electronics, Smartwatches, Travel Equipment, Shell Vouchers, Groceries Vouchers, and Fashion Vouchers

9. Participation of GarudaMiles in international awards:
   a. Finalist nomination for the 2024 Frequent Traveler Awards (FTA)

Ancillary Programs

1. Launch of new ancillary products, including:
   a. Travel insurance in collaboration with Allianz
   b. Privacy Plus
   c. International Airport Transfer
   d. International Roaming Package
   e. Domestic Seat Selection
   f. GarudaOleh-oleh
   g. Additional online channels for GarudaPriority Service and Garuda Executive Lounge
   h. Relaunch of Prepaid Baggage
2. Advertising:
   a. Livery for Hana Card, Bank UOB, and Pikachu Jet – GA 2
   b. In-flight Entertainment for Black Owl and Mandaya Royal Hospital
   c. Headrest covers for PLN, Makassar Tourism Office, BSI, and Arsawisata
   d. Product sampling for brands such as Counterpain, Paragon (Wardah and Kahf), and D'lanier

3. Program *partnership* dengan beberapa *brand* setara seperti Sweet Escape, Java Mifi, Aerohotel Management, dan sebagainya.
4. Optimalisasi program *upgrade* dengan pengiriman *email blast* secara *segmented* kepada penumpang untuk program *instant upgrade.*
5. *Campaign program ancillary* pada setiap taktikal program Garuda Airlines
   HUT Garuda Indonesia ke-75, Hari Kemerdekaan, *Sales Office Travel Fair* (SOTF), Garuda Indonesia *Travel Fair* (GATF), Garuda Indonesia *Online Travel Fair* (GOTF), *February Deals,* Harbolnas, Lebaran ke Jakarta, dan *Year End Sale.*

3. Brand partnership programs with brands such as Sweet Escape, Java Mifi, Aerohotel Management, and others
4. Optimization of the upgrade program through segmented email blasts to promote instant upgrades
5. Ancillary program campaign on each tactical program of Garuda Airlines such as
   Garuda Indonesia's 75th Anniversary, Independence Day, Sales Office Travel Fair (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF), Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), February Deals, Harbolnas (National Online Shopping Day), Lebaran ke Jakarta (Celebrate Eid in Jakarta), and Year End Sale.

KINERJA *ANCILLARY REVENUES*

Uraian mengenai kinerja *ancillary revenues* disajikan sebagai berikut:

ANCILLARY REVENUES PERFORMANCE

The following summary describes the performance of ancillary revenues:

Tabel Kinerja Bisnis *Loyalty-Ancillary Revenues*

Table of Loyalty-Ancillary Revenues Business Performance

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Operating Ancillary revenues	76.112.134	52.178.823	38.195.718	20.384.781	21.596.602	36,17	23.933.311	45,87
Non Operating Ancillary Revenue	-	31.433.305	-	-	-	-	(31.433.305)	(100,00)
Penumpang Passenger	11.387.245	8.291.094	5.559.800	3.439.786	5.313.600	20,99	3.096.151	37,34
Ancillary revenues per penumpang (USD/penumpang) Ancillary revenues per passenger (USD/passenger)	6,70	6,30	6,90	5,90	4,10	12,83	0,39	6,15
Operasional Operations								
Anggota GAMiles (orang) GAMiles members (in number of members)	2.138.223	2.046.018	1.919.044	1.742.628	1.859.344	3,51	92.205	4,51
GAMiles *cabin contribution*	34,8	34,4	34,0	35,6	35,1	(0,22)	0,40	1,16
Mileage redeem GAMiles (juta) GAMiles mileage redeem (million)	3.062	2.629	2.016	1.060	1.151	27,71	433	16,47
Partnership GAMiles GAMiles partnership	90	84	79	78	80	2,98	6	7,14

Anggota aktif GarudaMiles tahun 2024 sebesar 2,14 juta anggota, mengalami kenaikan sebesar 4,51% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2,05 juta anggota. Pada tahun 2024 GarudaMiles

As of 2024, GarudaMiles had 2.14 million active members, an increase of 4.51% compared to 2.05 million members in 2023. During the year, GarudaMiles launched various member

melakukan berbagai program akuisisi anggota baru dan juga program kemitraan akuisisi kartu *co-brand* Garuda Indonesia UOB Credit Card (GIUC), kartu kredit Garuda BNI, dan Garuda blu Debit Card (GbDC). Terdapat tren perbaikan transaksi *earning* dan *redemption mileage*, transaksi *redemption* meningkat 16,47%, dan *cabin contribution* anggota GarudaMiles 34,8% meningkat 1,16% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 34,4%.

Pada tahun 2023, terdapat komponen pembukuan atas dokumen tiket Garuda Indonesia pada masa Covid-19 senilai USD31.433.305 yang bersifat *one-time*. Sedangkan secara operasional pendapatan *miles* dan *ancillary* pada tahun 2023 senilai USD52.178.823. Bila dibandingkan dengan operasional pendapatan miles dan *ancillary* pada 2024 senilai USD76.112.134, maka pertumbuhan pendapatan mencapai 45,87% dan *ancillary revenue* per penumpang tumbuh 6,15%.

BISNIS KARGO

KINERJA BISNIS KARGO

Pada tahun 2024, bisnis kargo udara menunjukkan pemulihan yang signifikan dengan pertumbuhan volume kargo sebesar 35,66% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai 143.123 ton. *Cargo Load Factor* (CLF) meningkat 13,70% menjadi 41,5%, mencerminkan optimalisasi yang lebih baik dalam pemanfaatan kapasitas angkut. Sementara itu, *Available Tonne Kilometers* (ATK) tumbuh 30% menjadi 0,9 miliar, sejalan dengan peningkatan kapasitas penerbangan. *Revenue Tonne Kilometers* (RTK) juga mengalami lonjakan 100%, menandakan tingginya permintaan terhadap jasa kargo udara. Meskipun *yield* kargo mengalami penurunan sebesar 25,85% yang mencerminkan dinamika harga yang lebih kompetitif di tengah pemulihan pasar. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dan peningkatan daya saing industri kargo udara di tengah tantangan pasar global.

acquisition programs and partnerships programs to acquire the co-branded Garuda Indonesia UOB Credit Card (GIUC), Garuda BNI Credit Card, and Garuda blu Debit Card (GbDC). There was a notable improvement in mileage earning and redemption transactions, with redemption transactions increasing by 16.47%. Cabin contribution from GarudaMiles also increased by 1.16% from 34.4% in 2023 to 34.8%.

In 2023, Garuda Indonesia recorded a one-time accounting component for Garuda Indonesia ticket documents amounting to USD31,433,305 during the COVID-19 pandemic. The total operating revenue from miles and ancillary services in 2023 was recorded at USD52,178,823. In comparison, the operating revenue from miles and ancillary services in 2024 increased to USD76,112,134, reflecting a growth of 45.87%, with ancillary revenue per passenger growing by 6.15%.

CARGO BUSINESS

CARGO BUSINESS PERFORMANCE

In 2024, the air cargo business demonstrated a significant recovery with cargo volume growth of 35.66% from the previous year, reaching 143,123 tons. Cargo Load Factor (CLF) increased by 13.70% to 41.5%, reflecting better optimization in the use of cargo capacity. Meanwhile, Available Tonne Kilometers (ATK) increased by 30%, reaching 0.9 billion, in line with the increased flight capacity. Revenue Tonne Kilometers (RTK) increased by 100%, indicating strong demand for air cargo services. However, cargo yield decreased by 25.85%, reflecting the more competitive pricing dynamics amid the market recovery. Overall, this trend demonstrates positive growth and improved competitiveness in the air cargo industry amid global market challenges.

Tabel Indikator Operasional dan Pendapatan Usaha dari Bisnis Kargo
Table of Operational Indicators and Revenue from the Cargo Business

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Kargo dan dokumen (USD) Cargo and documents (USD)	164.709.318	159.805.496	227.853.477	338.292.706	271.624.278	(11,76)	4.903.822	3,07
Operasional Operations								
Kargo (ton) Cargo (ton)	143.123	105.505	120.515	283.636	235.400	(11,70)	37.618	35,66
Yield kargo Cargo yield	35	47,2	58,4	57,36	57,6	(11,71)	(12,20)	(25,85)

Tabel Indikator Operasional dan Pendapatan Usaha dari Bisnis Kargo
Table of Operational Indicators and Revenue from the Cargo Business

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Available Tonne Kilometres/ATK (miliar) Available Tonne Kilometres/ATK (billion)	0,9	0,7	0,5	0,9	0,9	-	0,20	28,57
Revenue Tonne Kilometres/RTK (miliar) Revenue Tonne Kilometres/RTK (billion)	0,4	0,2	0,3	0,6	0,5	(5,43)	0,20	100,00
Cargo Load Factor/ CLF (%)	41,5	36,5	57,5	61,9	51,7	(5,35)	5,00	13,70

Sebagai bagian dari strategi pengembangan dan peningkatan daya saing, Garuda Indonesia *Cargo* melaksanakan serangkaian inisiatif utama sepanjang tahun 2024. Program-program ini dirancang untuk memperluas jaringan layanan, mengoptimalkan distribusi, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat efisiensi operasional guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1. *Network Expansion*
   Pengembangan jaringan layanan dilakukan melalui kemitraan strategis dengan mitra bisnis Garuda Indonesia *Cargo*, yang bertujuan untuk meningkatkan cakupan layanan dan memperluas aksesibilitas di pasar global maupun domestik.
2. *Revamp Channel Distribution*
   Dilakukan optimalisasi distribusi melalui penunjukan *General Sales and Service Agent* (GSSA) baru serta pengalihan operasional *Cargo Service Center* (CSC) kepada anak perusahaan, guna menciptakan sistem distribusi yang lebih efektif dan efisien.
3. *Revenue Enhancement*
   Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Garuda Indonesia *Cargo* memperkuat kerja sama langsung dengan *freight forwarder* dan *end customer*, sehingga dapat memberikan solusi logistik yang lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
4. *Charter Cargo, Interline, and SPA*
   Peningkatan kerja sama dalam layanan kargo *charter, interline*, dan *Special Prorate Agreement* (SPA) dilakukan untuk mengoptimalkan kapasitas angkut serta memperluas jangkauan layanan kargo secara global.
5. *Organization Excellence*
   Penyempurnaan struktur organisasi Garuda Indonesia *Cargo* dilakukan dengan pendekatan yang lebih *customer-centric*, guna meningkatkan kualitas layanan serta memastikan efisiensi operasional dalam menghadapi dinamika industri logistik udara.

As part of its development and competitiveness-strengthening strategy, Garuda Indonesia Cargo implemented a series of key initiatives throughout 2024. These programs were designed to expand service networks, optimize distribution, increase revenue, and improve operational efficiency to support sustainable business growth.

1. Network Expansion
   Service network expansion was achieved through strategic partnerships with Garuda Indonesia Cargo's business partners, aimed at increasing service coverage and expanding accessibility in both global and domestic markets.
2. Channel Distribution Revampment
   Distribution was optimized through the appointment of new General Sales and Service Agents (GSSAs) and the transfer of Cargo Service Center (CSC) operations to a subsidiary, creating a more effective and efficient distribution system.
3. Revenue Enhancement
   To increase revenue, Garuda Indonesia Cargo strengthened direct collaborations with freight forwarders and end customers, enabling more competitive logistics solutions tailored to market needs.
4. Charter Cargo, Interline, and SPA
   Improved collaboration in charter cargo services, interline agreements, and Special Prorate Agreements (SPA) was implemented to optimize cargo capacity and expand cargo service reach globally.
5. Organizational Structure Refinement
   Garuda Indonesia Cargo refined its organizational structure with a more customer-centric approach, aiming to enhance service quality and ensure operational efficiency amid the dynamic nature of air logistics industry.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS KARGO TAHUN 2025

Industri kargo udara global mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024, dengan permintaan yang diukur dalam Cargo Tonne-Kilometers (CTK) meningkat sebesar 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan yang kuat dari perlambatan ekonomi global serta tingginya kebutuhan logistik di berbagai sektor industri. Kinerja ini juga menandai capaian tertinggi dalam sejarah industri kargo udara, didorong oleh peningkatan arus perdagangan internasional dan optimalisasi rantai pasok global.

CARGO BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES IN 2025

The global air cargo industry recorded positive growth throughout 2024, with demand, measured in Cargo Tonne-Kilometers (CTK), increasing by 11.3% compared to the previous year. This increase reflects a strong recovery from the global economic slowdown, as well as the high demand for logistics services across various industrial sectors. This performance also marked the highest achievement in the history of the air cargo industry, driven by increased international trade flows and optimized global supply chains.

Total Market	World Share (%) *1	Cargo Tonne Kilometers (% CTK)	Available Cargo Tonne Kilometers (% ACTK)	Cargo Load Factor (CLF) (%-PT) *2	Cargo Load Factor (CLF) (% Level) *3
Africa	100	11,3	7,4	1,6	45,9
Asia Pacific	2,0	8,5	13,6	2,0	41,8
Europe	34,2	14,5	11,3	1,3	47,2
Latin America	21,5	11,2	7,8	1,6	53,7
Middle East	2,9	12,6	7,9	1,5	36,6
North America	13,6	13,0	5,5	3,1	46,9
	25,8	6,6	3,4	1,2	40,3

Note: (*1) % of industry CTKs in 2024 , (*2) Year-on-Year Change in Load Factor, (*3) Load Factor Level
Sumber : IATA Cargo Market Analysis 2024
Note: (*1) % of industry CTKs in 2024, (*2) Year-on-Year Change in Load Factor, (*3) Load Factor Level
Source: IATA 2024 Cargo Market Analysis

Sejalan dengan meningkatnya permintaan, kapasitas angkut kargo yang diukur dalam *Available Cargo Tonne-Kilometers* (ACTK) turut mengalami pertumbuhan sebesar 7,4% *year-on-year (yoy)*. Peningkatan kapasitas ini terutama berasal dari pemanfaatan pesawat kargo khusus *(freighter)* serta optimalisasi ruang kargo pada pesawat penumpang *(belly capacity)*. Meskipun kapasitas bertambah, keseimbangan pasar tetap terjaga dengan permintaan yang tinggi, sehingga tarif kargo tetap stabil di tengah dinamika industri. Dari sisi regional, Asia-Pasifik mencatat pertumbuhan permintaan tertinggi sebesar 14,5%, didorong oleh peningkatan perdagangan intra-Asia dan ekspor ke pasar global utama. Hal ini didorong oleh peningkatan volume perdagangan intra-Asia serta ekspor ke pasar global utama, termasuk Amerika Utara dan Eropa. Memasuki 2025, permintaan kargo udara diproyeksikan tumbuh 5,8%, didukung oleh pemulihan ekonomi, stabilisasi harga bahan bakar, dan peningkatan perdagangan internasional. Dengan tren ini, industri kargo udara tetap menjadi sektor utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi global dan rantai pasok internasional.

In line with growing demand, cargo capacity, measured in Available Cargo Tonne-Kilometers (ACTK), increased by 7.4% year-on-year (YoY). This capacity increase was primarily driven by the use of dedicated freighters and the optimization of belly capacity on passenger aircraft. Despite the increase in capacity, market balance was maintained due to high demand, keeping cargo rates stable amid the dynamic nature of the industry. Regionally, Asia-Pacific recorded the highest demand growth at 14.5%, driven by increased intra-Asia trade and exports to major global markets, including North America and Europe. Looking ahead to 2025, air cargo demand is expected to grow by 5.8%, supported by economic recovery, fuel price stabilization, and increased international trade. With this trend, the air cargo industry remains a key sector in supporting global economic growth and international supply chains.

RENCANA KERJA BISNIS KARGO 2025

Garuda Indonesia akan terus berkomitmen mengembangkan bisnis kargo udara baik domestik maupun internasional untuk tumbuh berkelanjutan seiring dengan meningkatnya frekuensi penerbangan diseluruh rute. Hal ini guna menjawab kebutuhan

CARGO BUSINESS PLAN FOR 2025

Garuda Indonesia will remain committed to developing the air cargo business, both domestically and internationally, to ensure sustainable growth, in line with the increasing flight frequency across all routes. This is aimed at addressing the

akan kapasitas kargo serta membuka jalur konektifitas secara menyeluruh dari dan ke daerah yang sebelumnya belum terhubung. Garuda Indonesia, melalui serangkaian strategi di bawah ini, akan mengintegrasikan keunggulan kompetitif ini dalam layanan yang akan ditawarkan:

1. ***Global Account Management***
   Mengembangkan kolaborasi strategis tingkat global antara Perseroan dengan mitra forwarder utama, seperti DHL, FedEx, dan Nippon Express, guna memperkuat jaringan distribusi serta meningkatkan efisiensi dan volume pengangkutan kargo.
2. ***SkyTeam Alliance Cargo***
   Join keanggotaan dalam SkyTeam *Cargo* untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan jaringan global, serta mengoptimalkan sinergi dengan maskapai anggota dalam penyediaan layanan kargo yang terintegrasi.
3. ***Optimize Cargo Yield***
   Mengoptimalkan pendapatan kargo melalui strategi pengelolaan kapasitas yang efektif pada rute dengan permintaan tinggi, serta mengimplementasikan produk premium seperti *Hardblock, SoftBlock*, dan *Top Priority Lane* guna meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan.
4. ***Focus on Direct Export***
   Mendorong ekspor langsung produk regional dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui program UMKM Bag, serta memberikan pelatihan terkait prosedur ekspor guna meningkatkan daya saing produk di pasar internasional.
5. ***Improve Market Share***
   Memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan kapasitas layanan melalui pengoperasian pesawat kargo khusus *(freighter),* yang bertujuan untuk mengakomodasi permintaan yang terus meningkat serta mengukuhkan peran di industri logistik udara.
6. ***Logistic Efficiency***
   Mengimplementasikan kebijakan efisiensi biaya melalui penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar 1%, serta melakukan evaluasi dan negosiasi ulang atas biaya pengiriman kargo bersama para pemangku kepentingan guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing operasional.

GROUND SERVICES

Perseroan memiliki visi untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan yang berorientasi kepada kepuasan para penumpangnya. Diantaranya layanan yang berkualitas premium diberikan kepada para penumpang sebelum dan sesudah (*pre- post flight, pre-post journey*) penerbangan.

Integrasi dari keseluruhan layanan ini diharapkan dapat dirasakan langsung oleh para penumpang di bandara keberangkatan dan bandara kedatangan, melalui layanan darat (*ground services*) yang didukung oleh berbagai ketersediaan fasilitas kenyamanan, kejelasan informasi serta asistensi dari para petugas layanan

need for cargo capacity and expanding overall connectivity to previously unconnected regions. Garuda Indonesia, through the following strategies, will integrate these competitive advantages into the services it will offer:

1. **Developing Global Account Management**
   Developing strategic global collaborations between the Company and key freight forwarding partners, such as DHL, FedEx, and Nippon Express, to strengthen distribution networks, improve efficiency, and increase cargo transport volume.
2. **Joining SkyTeam Cargo Alliance**
   Joining SkyTeam Cargo membership to enhance service quality, expand global network reach, and optimize synergies with member airlines to provide integrated cargo services.
3. **Optimizing Cargo Yield**
   Optimizing cargo revenue through effective capacity management strategies on high-demand routes and implementing premium products like Hardblock, SoftBlock, and Top Priority Lane to add value for customers.
4. **Focusing on Direct Export**
   Encouraging direct exports of regional products from micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through the UMKM Bag program while providing export training to strengthen product competitiveness in international markets.
5. **Improving Market Share**
   Improving market share by increasing service capacity through the operation of dedicated freighters, which aims to accommodate growing demand and solidify the Company's position in the air logistics industry.
6. **Improving Logistics Efficiency**
   Implementing cost-efficiency policies through the application of a 1% value-added tax (VAT), as well as evaluating and renegotiating cargo shipping costs with stakeholders to improve profitability and strengthen operational competitiveness.

GROUND SERVICES

The Company has a vision to continually improve the quality of services aimed at ensuring passenger satisfaction. Among the premium services provided to passengers include those offered before and after flights (pre- and post-flight, pre- and post-journey).

The integration of these services is expected to be directly experienced by passengers at both departure and arrival airports through ground services supported by the availability of comfort facilities, clear information, and assistance from ground service staff. This initiative aims to provide an impressive experience for

darat. Untuk memberikan pengalaman yang mengesankan bagi para penumpang selama perjalanan. Melalui Garuda Indonesia *Experience*, para penumpang diharapkan dapat menikmati rangkaian pelayanan dan fasilitas *full service carrier* serta asistensi dan keramahan para petugas *frontliner yang* akan membantu sepenuhnya kebutuhan para penumpang.

KINERJA *GROUND SERVICES*

Di tahun 2024, Perseroan fokus pada peningkatan layanan kepada penumpang untuk tetap menjaga keberlangsungan layanan prima dan konsistensi khususnya dalam layanan *ground services.* Pada aspek layanan di berbagai *touch point*, Perseroan secara komprehensif senantiasa meningkatkan layanan di darat dengan menyediakan beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Garuda *Executive Lounge* CGK
   Dalam rangka memberikan pengalaman baru dan peningkatan layanan kepada penumpang, khususnya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Perseroan melakukan revitalisasi atas area Garuda *Executive Lounge* Domestik dan Internasional yang non-aktif dikarenakan efisiensi masa Covid-19. Proses revitalisasi berlangsung sejak bulan Juli hingga Desember 2024 dan telah diresmikan pada tanggal 12 Desember 2024. Beberapa fitur pada area yang telah direvitalisasi adalah *personal cubicle*, *smoking room*, buffet, *dining area, balcony*, dan *single pod.*
2. Layanan *Buggy Car* di Stasiun CGK
   Sebagai upaya peningkatan layanan kepada penumpang khususnya berkaitan dengan layout Bandara Internasional Soekarno-Hatta di area ruang tunggu Domestik dan Internasional, Perseroan memberikan perhatian khusus kepada penumpang VIP, *First Class, Business Class,* GarudaMiles Platinum serta penumpang dengan kebutuhan khusus seperti penumpang dengan keterbatasan fisik (*difable*), penumpang yang membawa bayi, ibu hamil dan juga penumpang lanjut usia dengan menambahkan layanan *Buggy Car.* Layanan ini diharapkan dapat menambah kenyamanan dan kemudahan perjalanan penumpang di area ruang tunggu Domestik dan Internasional.
3. *Customer Communication Improvement*
   Berangkat dari keperluan komunikasi yang lebih komprehensif kepada penumpang, Perseroan mulai melakukan *review* dan merancang kembali rangkaian komunikasi antara Perseroan dan penumpang untuk mewujudkan pengalaman yang lebih optimal. Beberapa *communication improvement* yang telah dirancang adalah *Flight Information* (FLIFO) *Enhancement, Boarding Pass, e-Ticket* dan *Check-in Confirmation Revamp*, serta *Pre-trip Communication.* Tentunya inisiatif ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta pilihan bagi penumpang atas perjalanan yang akan atau sedang dilakukan.
4. *Boarding Management Enhancement*
   Boarding Gate merupakan salah satu touch point yang cukup krusial dalam sebuah penerbangan karena proses boarding yang baik dapat membantu ketepatan waktu penerbangan tersebut. Selain itu, kenyamanan penumpang pada saat

passengers during their journey. Through the Garuda Indonesia Experience, passengers are expected to enjoy a series of services and facilities typical of a full-service carrier, along with the assistance and friendliness of the frontline staff who will fully support their needs.

GROUND SERVICES PERFORMANCE

In 2024, the Company focused on improving service quality for passengers in order to maintain consistent premium service levels, especially in ground services. In terms of services at various touchpoints, the Company continuously improved ground services by providing the following facilities:

1. Garuda Executive Lounge at CGK
   To provide a new experience and improved service quality for passengers, especially at Soekarno-Hatta International Airport, the Company revitalized the Garuda Executive Lounge for both domestic and international terminals, which had been inactive due to COVID-19 efficiency measures. The revitalization process took place from July to December 2024 and was officially inaugurated on December 12, 2024. Some features of the revitalized area include personal cubicles, a smoking room, buffet, dining area, balcony, and single pods.

2. Buggy Car Service at CGK Station
   As part of improving service quality for passengers, particularly concerning the layout of Soekarno-Hatta International Airport in the domestic and international waiting areas, the Company paid special attention to VIP, First Class, Business Class, GarudaMiles Platinum passengers, as well as passengers with special needs, including those with physical disabilities, infants, pregnant women, and elderly passengers by providing Buggy Car services. This service is expected to improve comfort and convenience for passengers in both the domestic and international waiting areas.

3. Customer Communication Improvement
   In response to the need for more comprehensive communication with passengers, the Company began reviewing and redesigning its communication channels to create a more optimal passenger experience. Some of the communication improvements implemented include Flight Information (FLIFO) Enhancement, Boarding Pass, e-Ticket, and Check-in Confirmation Revamp, as well as Pre-trip Communication. These initiatives aim to provide greater convenience and options for passengers regarding their ongoing or upcoming flights.
4. Boarding Management Enhancement
   The Boarding Gate is one of the most crucial touchpoints in flight operations as an efficient boarding process directly impacts on-time performance. The Company also emphasizes passenger comfort during the boarding process. Therefore,

hendak menuju ke pesawat juga merupakan hal yang penting dalam sebuah perjalanan. Maka dari itu, Perseroan mulai melakukan *review, benchmarking* dan *trial* terkait *Boarding Management* yang dilakukan saat ini dengan *Boarding Management* maskapai lain, konsep *Boarding Management* yang digunakan telah diterapkan per Desember 2024 di stasiun CGK dan HLP.

5. *Service Personnel Development Program* (SPDP)
   Perseroan memiliki program pengembangan bagi *Service Personnel* di *Branch Office* khususnya Domestik, diantaranya *Service Leaders Branch Office, Passenger Relation Officer* (PRO), *Airport Staff* (termasuk *Lounge Staff*) dan *Sales Office Staff*. Adapun pengembangan dilakukan dengan pelatihan terkait standar layanan Garuda Indonesia dengan konsep *service uplifting* yang mengutamakan peningkatan kualitas secara pribadi maupun pengetahuan sebagai *Service Personnel*. Di tahun 2024, pelatihan telah diikuti oleh 47 *Service Leaders*, 32 *Passenger Relation Officer*, 541 *Airport Staff* dan 44 *Sales Office Staff* untuk *Initial Uplifting Service Training*.
6. Garuda-Hyundai *City Check-in Lounge* dan *Airport Transfer Service*
   Setelah diluncurkannya SCBD *City Check-in Lounge* dan layanan *Airport Transfer Service* di tahun sebelumnya, pada tahun 2024 layanan kerja sama dengan Hyundai Motors Indonesia (HMID)
7. Ground Service Performance Dashboard (GSPD)
   Dalam upaya peningkatan layanan setiap station baik dari segi udara *(airside)* maupun darat *(landside),* Perseroan membuat sebuah aplikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh *Branch Office* sebagai aplikasi penilaian kinerja layanan dari *Ground Service Provider*. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan kompilasi dan analisa atas kinerja *Ground Service Provider* di masing-masing *station*. Selain itu, *Ground Service Performance Dashboard* (GSPD) juga diharapkan dapat membantu Perseroan dalam menganalisa permasalahan dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan data yang telah terkumpul.
8. Garuda *Executive Lounge* CGK *Refreshment*
   Garuda *Executive Lounge* merupakan salah satu *touch point* layanan Perseroan sebagai salah satu bentuk benefit maupun apresiasi bagi penumpang *First Class, Business Class* maupun anggota GarudaMiles Platinum/SkyTeam Elite Plus. Maka, menjadi salah satu prioritas bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan baik dari segi premises maupun penyediaan fasilitas, makanan dan minuman di *lounge*. Selain melakukan beberapa perbaikan dan pembaharuan *premises*, Perseroan juga meluncurkan *Signature Dish* Garuda *Executive Lounge* CGK dan DPS yaitu Nasi Liwet untuk *lounge* CGK dan Nasi Jinggo untuk *lounge* DPS berdasarkan hasil survei kepada penumpang setia Garuda Indonesia di masing-masing *lounge* CGK maupun DPS.

the Company has been reviewing, benchmarking, and trialing its Boarding Management in comparison with other airlines. The updated Boarding Management has been implemented since December 2024 at both CGK and HLP stations.

5. Service Personnel Development Program (SPDP)
   The Company has a training program for Service Personnel at Branch Offices, specifically for domestic services, which includes Service Leaders, Passenger Relation Officers (PRO), Airport Staff (including Lounge Staff), and Sales Office Staff. This program includes training on Garuda Indonesia service standards, with a focus on service uplifting, which emphasizes both personal and professional growth for Service Personnel. In 2024, the training program was attended by 47 Service Leaders, 32 Passenger Relation Officers, 541 Airport Staff, and 44 Sales Office Staff for the Initial Uplifting Service Training.
6. Garuda-Hyundai City Check-in Lounge and Airport Transfer Service
   Following the launch of the SCBD City Check-in Lounge and Airport Transfer Service in the previous year, the partnership with Hyundai Motors Indonesia (HMID)
7. Ground Service Performance Dashboard (GSPD)
   To improve service quality at every station, both airside and landside, the Company developed an internal application accessible to all Branch Offices to assess Ground Service Provider performance. This tool is essential for compiling and analyzing the performance of ground services at each station. Additionally, the Ground Service Performance Dashboard (GSPD) helps the Company analyze issues and recommend improvements based on accumulated data.
8. Garuda Executive Lounge Refreshment at CGK
   Garuda Executive Lounge serves as a premium benefit or appreciation for First Class, Business Class, and GarudaMiles Platinum/SkyTeam Elite Plus members. It remains a priority for the Company to continue improving both the premises and facilities, including food and beverages, at the lounges. In addition to improving and renewing the lounge premises, the Company launched a Signature Dish for Garuda Executive Lounge at CGK and DPS, including Nasi Liwet for CGK and Nasi Jinggo for DPS, based on feedback from loyal Garuda Indonesia passengers at both lounges at CGK and DPS.

9. *Passenger Relation Officer* di *Branch Office*
Passenger Relation Officer (PRO) merupakan layanan *customer intimacy* yang bertujuan untuk membantu penumpang *premium* (*First, Business*, VVIP, VIP, dan CIP) dalam proses *pre and post flight*. PRO didesain agar penumpang merasa lebih dilayani dan bangga bersama Garuda Indonesia sebagai salah satu wujud layanan Perseroan dalam menghadirkan layanan prima dan *premium* yang dapat diharapkan dapat memberikan pengalaman terbaik tidak hanya pada bandara-bandara besar namun juga di setiap bandara keberangkatan dan kedatangan. Pada tahun 2024, PRO telah tersedia di Bra*nch Office* CGK, DPS, BPN, SUB, KNO, UPG, YIA, LOP, BTH dan PLM, serta pengembangan ke *Branch Office* lainnya.

Selain PRO sebagai fungsi layanan untuk penumpang *premium*, dalam upaya memberikan sentuhan secara langsung kepada seluruh penumpang, Perseroan menghadirkan layanan Garuda *Service Assistance* (GSA) yang bertujuan untuk membantu, bersifat informatif dan memudahkan seluruh penumpang dalam melakukan penerbangan mulai dari mengarahkan proses *check-in* hingga ke *boarding gate* sehingga penumpang akan mendapatkan informasi yang cepat dan tepat dalam melakukan penerbangan, selain GSA merupakan upaya perseroan dalam penyediaan layanan pembeda yang lebih baik dari maskapai lain. Saat ini, layanan GSA hanya dapat dijumpai di stasiun CGK sebagai stasiun dengan jumlah keberangkatan, kedatangan maupun transit terbanyak.

10. *Element of Surprise "The Unexpectedness"*
Dihadirkan untuk memberikan sentuhan personal kepada penumpang, inisiatif ini dilakukan dengan mengadakan hal yang berbeda dan bersifat "kejutan" untuk penumpang di masing-masing stasiun pada titik keberangkatan maupun kedatangan. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah dengan membagikan makanan, minuman maupun barang hasil kerjasama dengan UMKM setempat kepada penumpang pada penerbangan keberangkatan maupun kedatangan di berbagai stasiun, mengadakan acara atau kegiatan kecil seperti undian, kuis maupun permainan kecil di area *boarding gate* dengan hadiah untuk penumpang yang beruntung, memberikan kejutan bagi penumpang yang berulang tahun serta inisiatif lainnya menyesuaikan dengan hari-hari penting.
11. Inisiatif Penyelenggaraan *Event* Sinergi Penguatan Layanan Antara Garuda Indonesia dengan *Supporting Partners* (Pihak Ketiga)
Selain inisiatif layanan yang berdampak langsung kepada penumpang, Perseroan juga mengadakan kegiatan maupun inisiatif lain untuk memastikan kelancaran operasional maupun peningkatan layanan. Adapun kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah Garuda Service Club, yaitu kegiatan *sharing session* antara Manajemen Garuda

9. Passenger Relation Officer at Branch Offices
Passenger Relation Officers (PROs) are part of the Company's customer intimacy services, aimed at assisting premium passengers (First, Business, VVIP, VIP, and CIP) during pre- and post-flight processes. PRO services are designed to make passengers feel well-served and proud to fly with Garuda Indonesia as part of the Company's commitment to providing premium and first-class services that aim to deliver the best experience at major airports and every departure and arrival airport. In 2024, PRO services were available at CGK, DPS, BPN, SUB, KNO, UPG, YIA, LOP, BTH, and PLM Branch Offices, with plans to expand to other Branch Offices.

In addition to the PRO function for premium passengers, to provide a direct touch for all passengers, the Company introduced Garuda Service Assistance (GSA) to assist, inform, and facilitate passengers throughout their journey, from guiding them through check-in to the boarding gate, ensuring they receive quick and accurate information for a seamless flight experience. Furthermore, the GSA initiative is part of the Company's effort to offer a differentiated service, setting it apart from other airlines. The GSA service is currently available only at CGK station, the busiest station in terms of departures, arrivals, and transit.

10. Element of Surprise: "The Unexpectedness"
This initiative is designed to provide a personal touch for passengers by offering unique and surprising experiences at departure or arrival points. Activities conducted under this initiative include distributing food, beverages, or goods from local MSMEs to passengers on departing and arriving flights at various stations, holding small events such as raffles, quizzes, and games at boarding gates with prizes for fortunate passengers, providing surprises for passengers celebrating their birthdays, and other initiatives tailored to significant days.

11. Event Synergy Initiatives for Strengthening Services Between Garuda Indonesia and Supporting Partners (Third Parties)

In addition to services directly impacting passengers, the Company also organizes activities and initiatives to ensure smooth operations and improved service quality. One of the activities is the Garuda Service Club, a sharing session between Garuda Indonesia Management and ground staff at airports. This activity aims to foster a sense of belonging

Indonesia dengan petugas darat di *airport*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memunculkan dan memperkuat *sense of belonging* petugas darat yang menangani penerbangan Garuda Indonesia agar dapat melayani penumpang Garuda Indonesia dengan sepenuh hati. Selain itu, telah diadakan juga *Ground Services Town Hall Meeting* dengan mempertemukan seluruh perwakilan *Branch Office* dan *Ground Handling Agent* Gapura untuk secara bersama-sama menyelaraskan visi misi serta mendapatkan komitmen dari masing-masing pihak untuk perbaikan layanan Garuda Indonesia. Selain itu, selain dihadiri oleh unit Ground Services, acara ini juga mengundang berbagai unit seperti *Operation Planning and Control, Corporate Quality, Safety and Environment Management, Corporate Security* dan *Cargo Operations*, serta dihadiri oleh 120 peserta dari *Branch Office* Domestik.

among the ground staff who handle Garuda Indonesia flights, ensuring they serve passengers with full dedication. Additionally, the Ground Services Town Hall Meeting was organized to bring together representatives from Branch Offices and Gapura Ground Handling Agent to align their vision and mission, as well as to commit to Garuda Indonesia service improvement. In addition, besides being attended by the Ground Services unit, the meeting also invited various units such as Operation Planning and Control, Corporate Quality, Safety and Environment Management, Corporate Security, and Cargo Operations, with 120 participants from Domestic Branch Offices.

Sebagai upaya meningkatkan motivasi bagi *Branch Office* dan *Frontliners*, dalam hal ini *Passenger Relation Officer* dan *Airport Staff,* dalam memberikan layanan dan pengalaman perjalanan terbaik bagi penumpang. Beberapa kriteria bagi *Branch Office* diantaranya adalah partisipasi *Branch Office* dalam pelaksanaan *training* dan implementasi inisiatif *Ground Services*, kedisiplinan pengisian SLA, *Ground Time Performance*, implementasi tematik, dan kesesuaian proses dan premis di bandara. Sedangkan untuk *Best Frontliners* terdapat 5 (lima) kriteria yaitu *performance*, *appearance*, *personality*, *knowledge* dan *skill*. Pelaksanaan kegiatan *Best Branch Office and Best Frontliners Award* 2024 telah disosialisasikan di awal tahun 2024 dengan pengumuman *Branch Office* dan *Frontliners* terbaik akan dilakukan di awal tahun 2025.

As part of efforts to increase motivation for Branch Offices and Frontliners, including Passenger Relation Officers and Airport Staff, to deliver the best service and travel experience to passengers, several criteria have been set for Best Branch Offices, including participation in training, implementation of Ground Services initiatives, adherence to SLA compliance, Ground Time Performance, thematic implementation, and alignment of processes and premises at the airports. Meanwhile, five criteria have been set for Best Frontliners: performance, appearance, personality, knowledge, and skill. The 2024 Best Branch Office and Best Frontliners Award was disseminated at the beginning of 2024, with the announcement of the Best Branch Office and Frontliners scheduled for early 2025.

RENCANA *GROUND SERVICE* 2025

Inisiatif peningkatan layanan *Ground Services* di tahun 2025:

1. *Customer communication improvement* baik melalui *email, website, mobile apps* FlyGaruda maupun tampilan *boarding pass* dan *e-ticket.*
2. Improvisasi *boarding management* menggunakan *zone boarding.*
3. *Baggage processing enhancement.*
4. Pengembangan *Ground Service Performance Dashboard* (GSPD).
5. *Refreshment* Garuda *Executive Lounge* DPS.
6. Improvisasi layanan *lounge.*
7. Melanjutkan inisiatif penyelenggaraan *event* sinergi penguatan layanan antara Garuda Indonesia dengan pihak ketiga.
8. Aktivasi *family assistance care and auxilary task team.*
9. *Service Quality Assurance* dan *Service Quality Measurement* pada *touch point* di Bandara dan Kantor Penjualan.
10. Implementasi CRM *system.*
11. *Enhance multi channel service delivery.*

GROUND SERVICE PLAN FOR 2025

The initiatives to enhance Ground Services in 2025 include:

1. Customer communication improvement through email, website, FlyGaruda mobile app, as well as boarding pass and e-ticket displays.
2. Improvement of boarding management using zone boarding.
3. Enhancement of baggage processing.
4. Development of the Ground Service Performance Dashboard (GSPD).
5. Refreshment of Garuda Executive Lounge at DPS.
6. Improvement of lounge services.
7. Continuation of the initiative to organize synergy events to strengthen services between Garuda Indonesia and third parties.
8. Activation of the Family Assistance Care and Auxiliary Task Team.
9. Service Quality Assurance and Service Quality Measurement at touchpoints in airports and sales offices.
10. Implementation of the CRM system.
11. Enhancement of multi-channel service delivery.

Selain inisiatif di atas, Perseroan juga secara aktif dan terus menerus mencari potensi pengembangan lainnya.

In addition to the above initiatives, the Company is also actively and continuously seeking potential new areas for development.

IN-FLIGHT SERVICES

Sebagai maskapai kebanggaan Indonesia, Garuda Indonesia menghadirkan pengalaman terbang yang tak terlupakan melalui layanan *in-flight* berkualitas bintang 5 (lima) yang memadukan keunggulan teknologi, kearifan budaya Indonesia dan standar kenyamanan internasional. Konsep *Garuda Indonesia Experience* diwujudkan melalui desain kabin yang elegan, kursi ergonomis yang nyaman, serta perlengkapan mewah yang menciptakan suasana hangat dan berkelas. Beragam sajian hidangan halal khas Nusantara juga dihadirkan untuk memperkaya pengalaman kuliner selama penerbangan.

Garuda Indonesia menawarkan hiburan berkualitas memberikan pilihan hiburan yang variatif untuk menemani perjalanan melalui sistem *Audio and Video on Demand* (AVOD) dengan *Seat Back Inflight Entertainment* (IFE) dan *Wireless IFE* dengan konsep *Bring Your Own Device* pada beberapa unit pesawat Boeing 737 800. Demi mendukung mobilitas penumpang, tersedia juga layanan *in-flight connectivity*, yakni akses internet di dalam pesawat yang dapat dinikmati di seluruh kelas penerbangan pada armada Boeing 777 serta sebagian Airbus A330. *Cullinary Experience* terus ditingkatkan dengan pengembangan Garuda Rasa yang mengangkat cita rasa Indonesia yang diangkat dari berbagai daerah di Indonesia.

Pasca melewati tantangan pandemi dan restrukturisasi operasional, Garuda Indonesia semakin memperkuat komitmennya dalam inovasi layanan. Maskapai ini kini fokus pada pengembangan program *sustainability* melalui pengurangan jejak karbon, penggunaan material ramah lingkungan di kabin, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal untuk memperkuat ekosistem pariwisata. Dengan integrasi antara pelayanan berbasis digital, kenyamanan fisik, dan sentuhan keramahan khas Indonesia, Garuda Indonesia terus berupaya menjadi pionir dalam menghadirkan pengalaman terbang yang personal, aman, dan berkelas dunia.

KINERJA *IN-FLIGHT SERVICE*

Program pengembangan *In-Flight Services* telah memperkokoh posisi Garuda Indonesia sebagai maskapai kelas dunia. Pada tahun 2024, komitmen dalam menjaga dan meningkatkan standar layanan berkualitas tinggi membuahkan hasil dengan dipertahankannya predikat *Airlines Bintang 5* (lima) dari Skytrax. Pencapaian ini merupakan bukti konsistensi Garuda Indonesia dalam menghadirkan pengalaman terbang yang nyaman, aman, dan berkelas bagi para penumpangnya.

IN-FLIGHT SERVICES

As Indonesia's national airline, Garuda Indonesia offers an unforgettable flying experience through its five-star in-flight services that combine technological excellence, the wisdom of Indonesian culture, and international comfort standards. The Garuda Indonesia Experience is realized through elegant cabin designs, comfortable ergonomic seating, and luxurious amenities that create a warm and classy atmosphere. A variety of halal Indonesian dishes are also served to enrich passengers' culinary experiences during the flight.

Garuda Indonesia provides high-quality entertainment options through its Audio and Video on Demand (AVOD) system, featuring Seat Back Inflight Entertainment (IFE) and Wireless IFE with a Bring Your Own Device concept on some Boeing 737-800 aircraft. To support passengers' mobility, in-flight connectivity services are available, providing internet access on all Boeing 777 aircraft and some Airbus A330 aircraft. Culinary Experience continues to improve through the development of Garuda Rasa, which showcases Indonesian flavors from various regions in Indonesia.

Following the challenges of the pandemic and operational restructuring, Garuda Indonesia is further strengthening its commitment to service innovation. The airline is now focusing on the development of sustainability programs, including carbon footprint reduction, the use of eco-friendly materials in the cabin, and collaborations with local stakeholders to enhance the tourism ecosystem. By integrating digital-based services, physical comfort, and traditional Indonesian hospitality, Garuda Indonesia strives to become a leader in offering a personalized, safe, and world-class flying experience.

IN-FLIGHT SERVICE PERFORMANCE

The development of In-Flight Services has solidified Garuda Indonesia's position as a world-class airline. In 2024, the commitment to maintaining and improving high-quality service standards resulted in the continuation of its Five-star Airline rating from Skytrax. This achievement reflects Garuda Indonesia's consistency in delivering comfortable, safe, and premium experiences to its passengers.

Selama 2024, layanan *In-Flight Meal* Garuda Indonesia dihadirkan dengan mengutamakan kualitas dan rasa yang lebih memenuhi harapan penumpang. Garuda Rasa diusung sebagai naungan untuk aneka sajian makanan dan minuman yang dikembangkan dengan konsep yang mengangkat kuliner khas daerah yang menjadi embarkasi penerbangan melalui *Thematic Dish* dan Kudapan Nusantara yang pada tahap awal difokuskan di kelas Bisnis. Garuda Indonesia juga mempertahankan suguhan menu yang terdiri dari *signature dish*, *welcome snack* dan *birthday cake surprise on board* untuk penumpang *business class* dan GarudaMiles Platinum. Komitmen terhadap keberlangsungan lingkungan diwujudkan dengan menghadirkan item ramah lingkungan seperti *wooden cutlery* serta *eco-friendly food and beverages packaging* (*paper cup, paper bag* dan lain-lain). Penyegaran desain dilakukan pada *meal box* dengan menggunakan *design* karya anak bangsa bertemakan Garuda Indonesia dan destinasi Indonesia.

In 2024, Garuda Indonesia's In-Flight Meal services focused on quality and taste that meet passenger expectations. Garuda Rasa was introduced as an umbrella for a variety of food and beverages developed with a regional culinary theme, presented through Thematic Dishes and Indonesian Dishes, initially focused on the Business Class. Garuda Indonesia also maintained its offering of signature dishes, welcome snacks, and birthday cake surprises onboard for Business Class passengers and GarudaMiles Platinum members. Commitment to environmental sustainability was demonstrated by introducing eco-friendly items, such as wooden cutlery and eco-friendly food and beverage packaging (paper cups, paper bags, etc.). The meal box design was refreshed, featuring designs by local artists showcasing Garuda Indonesia and Indonesian destinations.

Perseroan juga menjalankan serangkaian program guna menyegarkan tampilan kabin pesawat, misalnya dengan pemasangan *seat cover* dalam desain baru yang diharapkan dapat memperkuat *corporate identity*. Dan guna menunjang kenyamanan penumpang dalam penerbangan, selain mengembangkan *Wireless IFE* dengan konsep *Bring Your Own Device* pada beberapa unit pesawat Boeing 737 800. Konten *In Flight Entertainment* juga dilakukan penambahan dan di-*update* setiap 2 (dua) bulan sekali. Perseroan secara khusus mengangkat budaya Indonesia dengan menyajikan lebih banyak film klasik Indonesia. Berbagai judul majalah juga disiapkan untuk menunjang kenyamanan ekstra bagi penumpang kelas utama dan kelas bisnis sebagai tambahan atas *digital reading material* yang masih terus disediakan melalui aplikasi FlyGaruda. Di akhir 2024, Garuda Indonesia juga telah menghadirkan layanan *complimentary* WiFi untuk penumpang *first* and *business class*. Upaya lain yang dilakukan Perseroan dalam peningkatan kepuasan pelanggan adalah penyediaan kembali *children toys* dengan secara *partnership* yang *di-bundle* dengan *child meal*. Dengan inovasi dan layanan premium yang terus dikembangkan, Garuda Indonesia semakin mengukuhkan diri sebagai maskapai yang mengedepankan kualitas dan kepuasan penumpang di setiap perjalanan.

The Company also ran several programs to refresh the aircraft cabin appearance, such as new seat covers aimed at strengthening corporate identity. To enhance passenger comfort, Wireless IFE with the Bring Your Own Device concept was expanded to additional Boeing 737-800 aircraft. In-Flight Entertainment content was added and updated every two months. The Company also specifically highlighted Indonesian culture by offering more classic Indonesian films. Additionally, various magazines were made available for premium and business class passengers as an extra complement to the digital reading material provided through the FlyGaruda app. By the end of 2024, complimentary WiFi was made available for First Class and Business Class passengers. Other efforts to enhance passenger satisfaction included children's toys being offered in partnership, bundled with child meals. Through these continuous innovations and premium services, Garuda Indonesia has further established its position as an airline that prioritizes quality and passenger satisfaction on every journey.

Secara keseluruhan, *In-flight Services* dirancang untuk memberikan Garuda Indonesia *experience* yang dapat mengukuhkan status Garuda Indonesia sebagai maskapai *flag carrier* dengan kualitas layanan yang diakui secara internasional melalui pencapaian predikat Skytrax 5 Star.

Overall, In-Flight Services are designed to provide the Garuda Indonesia experience, reinforcing Garuda Indonesia's status as the flag carrier airline with internationally recognized service quality as reflected in its Skytrax 5-Star Airline achievement.

RENCANA PENGEMBANGAN *IN-FLIGHT SERVICE* 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan telah menyiapkan beberapa inisiatif strategis yang dapat meningkatkan kinerja usaha *In-Flight Services* khususnya yang terkait dengan upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Untuk melengkapi berbagai

IN-FLIGHT SERVICE DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

Entering 2025, the Company has prepared several strategic initiatives aimed at enhancing In-Flight Services, particularly to maintain environmental sustainability. To complement the "green actions" that Garuda Indonesia has already implemented,

"*green action*" yang telah Garuda laksanakan sebelumnya, dapat kami sampaikan bahwa kehadiran *in-flight materials* ramah lingkungan kami terus kembangkan melalui kolaborasi bersama mitra yang juga turut berperan aktif dalam mengedepankan. Perseroan akan meluncurkan pesawat yang menghadirkan pengalaman terbang yang lebih ramah lingkungan dan menjadi bagian dari *campaign #FromNatureToFuture.*
Perseroan juga merencanakan untuk tetap melakukan penyegaran konsep penyediaan makanan dan minuman selama penerbangan agar menjadi lebih relevan dengan kondisi pasar. Sajian *signature dish*, *thematic dish,* kudapan nusantara pada penerbangan Garuda Indonesia akan dikembangkan hingga layanan kelas Ekonomi dan untuk memudahkan penumpang mengetahui jenis dan kandungan di setiap makanan, *menu card* akan mulai disediakan kembali pada beberapa penerbangan Garuda Indonesia baik dalam format *digital* maupun cetak.

the Company will continue to develop eco-friendly in-flight materials in collaboration with partners who also play an active role in advancing sustainability. The Company plans to launch aircraft offering a more eco-friendly flying experience and be part of the #FromNatureToFuture campaign.

The Company also plans to further refresh its food and beverage offerings during flights to better align with market conditions. Signature dishes, thematic dishes, and Indonesian dishes will be expanded to include Economy Class passengers, and menu cards will be reintroduced in both digital and printed formats on select Garuda Indonesia flights to help passengers understand the content of each meal.

Layanan *in-flight entertainment* merupakan salah satu aspek yang menjadi titik berat pengembangan yang akan dilakukan, Perseroan akan memperluas layanan *Wireless Inflight Entertainment* dengan konsep *bring your own device,* untuk memungkinkan penumpang mengakses konten hiburan langsung melalui gawainya. Dengan layanan ini, penumpang memiliki kemudahan dan fleksibilitas dalam menikmati layanan hiburan baik melalui monitor pesawat ataupun melalui gawai pribadi. Perseroan juga akan mulai menyediakan *complimentary* WiFi service pada beberapa penerbangan yang menggunakan B777 dan A330-900 Neo. Adapun untuk armada pesawat yang belum dilengkapi dengan teknologi *onboard* WiFi, Perseroan akan melanjutkan program penjajakan penyediaan *in-flight connectivity* dengan konsep *air to ground* pada pesawat *narrow body* dengan satelit untuk pesawat *wide body.*

In-flight entertainment services will continue to be a key area of development, with plans to expand Wireless In-Flight Entertainment with the Bring Your Own Device concept, allowing passengers to access entertainment content directly from their personal devices. This service will provide greater convenience and flexibility for passengers to enjoy entertainment, whether through aircraft monitors or their personal devices. The Company will also begin offering complimentary WiFi service on selected flights using B777 and A330-900 Neo aircraft. For aircraft that are not yet equipped with onboard WiFi technology, the Company will continue exploring in-flight connectivity options, using an air-to-ground concept for narrow-body aircraft and satellite-based systems for wide-body aircraft.

Aspek lain yang menjadi fokus pengembangan Garuda Indonesia adalah penyegaran kondisi kabin. Pada tahun 2025, secara bertahap akan dilakukan penyegaran item interior, seperti *headrest cover, pillow cover* dan selimut. Perseroan juga mengambil peran aktif dalam gerakan Bangga Buatan Indonesia dengan menghadirkan *amenity kit* dan Garuda Indonesia *Finest Treasures* buatan lokal untuk penumpang kelas bisnis dan kelas ekonomi.

Another focus for Garuda Indonesia is cabin condition refreshment. In 2025, the Company plans to gradually refresh interior items such as headrest covers, pillow covers, and blankets. The Company will also actively participate in the Proud of Indonesian Products (BBI) movement by offering locally made amenity kits and Garuda Indonesia Finest Treasures for Business and Economy Class passengers.

Program pengembangan *In-Flight Services* ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan, tren industri serta dampak lingkungan. Implementasi atas inisiatif ini diharapkan dapat membantu memperkuat posisi Garuda Indonesia sebagai *world class airlines.*

This In-Flight Services development program is designed with a focus on customer needs, industry trends, and environmental impact. The implementation of these initiatives is expected to strengthen Garuda Indonesia's position as a world-class airline.

E-COMMERCE

Layanan transaksional *digital* berbasis *e-commerce* merupakan bagian dari upaya Garuda Indonesia untuk terus meningkatkan layanannya kepada pengguna jasa akhir (*end customer*) maupun pelanggan korporasi dan *online agent*, khususnya dalam hal kemudahan berinteraksi dan bertransaksi dalam layanan *digital.*

E-COMMERCE

Transactional digital services based on e-commerce are part of Garuda Indonesia's efforts to continuously improve its services to end customers, corporate clients, and online agents, especially in terms of ease of interaction and transactional convenience through digital services.

Pengelolaan *e-commerce* Garuda Indonesia meliputi 6 (enam) saluran distribusi yaitu:

1. *Business to Customers* melalui situs www.garuda-indonesia.com
2. *Business to Customers* melalui Garuda Indonesia *Contact Center.*
3. *Mobile app* Garuda Indonesia (*FlyGaruda*) yang dapat diunduh pada *Google playstore* dan *Apple app store* serta *contact center* di 0804-1-807-807 dan 021-2351-9999.
4. *Business to Travel Agent Non*-IATA (*direct travel agent*) melalui situs.
5. *Business to Online Travel Agent* (OTA) melalui *website* masing masing *partner* OTA.

KINERJA *E-COMMERCE* 2024

Total pendapatan *e-commerce* selama tahun 2024 tercatat sebesar USD581.23 juta, tumbuh sebesar 37,8% dibandingkan 2023 yaitu sebesar USD421.74 juta. Pertumbuhan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya minat *customer* dalam melakukan perjalanan baik dengan tujuan bisnis dan perjalanan wisata yang meningkatkan angka penjualan pada tahun 2024.

Jumlah penumpang dari kanal distribusi digital mencapai 5,06 juta penumpang di tahun 2024, atau menyumbang sekitar 50,0% dari total penumpang Garuda Indonesia *Main Brand.* Pada tahun 2024, Garuda Indonesia secara konsisten mendorong peningkatan penjualan dari seluruh saluran penjualan *e-commerce*, untuk pelanggan akhir, mitra *online agent*, dan *travel agent* Non-IATA melalui berbagai program penjualan seperti Garuda *Online Travel Fair* yang diadakan sebanyak 3 (tiga) kali pada bulan Februari, Mei, dan Agustus.

Masih dalam kaitannya dengan *e-commerce*, jumlah pengunjung situs Garuda Indonesia yaitu www.garuda-indonesia.com adalah sebanyak 11.046.288 orang. Garuda Indonesia dalam meningkatkan *e-commerce* telah berhasil meningkatkan pengalaman *customer* dalam bertransaksi digital pada tahun 2024 melalui *revamp user interface* di *website* dan FlyGaruda dan simplifikasi tahapan *booking* dari 5 (lima) tahapan menjadi 3 (tiga) tahapan. Di samping itu Garuda Indonesia juga telah bekerja sama dengan *travel agent* konvensional untuk melakukan pembelian dan pembayaran tiket Garuda Indonesia menggunakan *platform* digital bernama *Online Payment for Agent* (OPA) dengan mekanisme pembayaran deposit yang meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar agen atas tiket yang diterbitkan agen serta membantu Garuda Indonesia dalam percepatan *cash flow* perusahaan.

Garuda Indonesia's e-commerce management covers six distribution channels:

1. Business to Customers through the website (www.garuda-indonesia.com).http://www.garuda-indonesia.com
2. Business to Customers via Garuda Indonesia Contact Center.
3. Garuda Indonesia Mobile App (FlyGaruda) available for download on Google Play Store and Apple App Store, with contact centers at 0804-1-807-807 and 021-2351-9999.
4. Business to Non-IATA Travel Agents (direct travel agents) through the website.
5. Business to Online Travel Agents (OTAs) through each OTA partner's website.

E-COMMERCE PERFORMANCE IN 2024

Total e-commerce revenue for 2024 was recorded at USD581.23 million, reflecting a 37.8% increase from USD421.74 million in 2023. This growth was driven by an increase in customer interest in both business and leisure travel, which boosted sales in 2024.

The number of passengers from digital distribution channels was recorded at 5.06 million passengers in 2024, contributing approximately 50.0% of total passengers for Garuda Indonesia Main Brand. In 2024, Garuda Indonesia consistently pushed for higher sales through all e-commerce sales channels, targeting end customers, online agent partners, and Non-IATA travel agents via various sales programs, including Garuda Online Travel Fair held 3 (three) times in February, May, and August.

In relation to e-commerce performance, the Garuda Indonesia website (www.garuda-indonesia.com) had 11,046,288 visitors. To improve e-commerce performance, Garuda Indonesia enhanced the customer experience in digital transactions by revamping the user interface on the website and FlyGaruda app, simplifying the booking process from 5 (five) steps to just 3 (three) steps. Additionally, Garuda Indonesia collaborated with traditional travel agents to facilitate ticket purchases and payments via a digital platform called Online Payment for Agent (OPA), implementing a deposit payment mechanism to reduce the risk of payment failures by agents and accelerating the Company's cash flow.

Grafik Pertumbuhan Persentase Kontribusi Pendapatan Digital Channel Tahun 2023
Graph of Digital Channel Revenue Contribution Growth Percentage in 2023

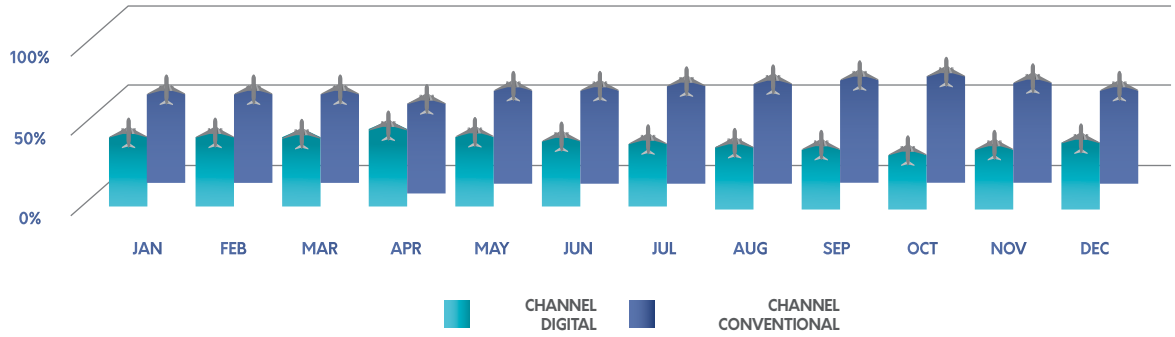

*) Data Pendapatan JKTWAP - Unit keuangan GA
*) JKTWAP Revenue Data – GA Finance Unit

Sebagai bentuk peningkatan pelayanan dalam bidang *e-commerce*, Perseroan terus melakukan pengembangan layanan termasuk memperbarui sistem dan saluran distribusinya serta penambahan beberapa insiatif peningkatan lainnya seperti dijabarkan berikut ini:

1. *Revamp user interface FlyGaruda mobile application and Website (Indonesia and English).*
2. Penambahan opsi pembayaran baru seperti Allo Bank, Finpay Money, Finpay Qris, Blu by BCA, Doku Qris, BCA *Virtual Account*, BRI *Virtual Account*, pembayaran menggunakan kombinasi *cash* dan *GarudaMiles*, dan lain-lain.
3. Bekerja sama dengan lebih banyak mitra bank dalam *support cash sponsorship* yang digunakan sebagai tambahan potongan diskon untuk pelanggan yang melakukan transaksi menggunakan produk mitra bank tersebut.
4. Bertambahnya pilihan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan kartu debit, kartu kredit atau *pay later* dari mitra bank berupa cicilan 0% dan cicilan bunga ringan yang dibebankan kepada pelanggan.
5. Penambahan dan perbaikan fitur dan fungsi baru seperti *fitur* pembelian produk Garuda *Priority Service, lounge access*, pembelian layanan berbayar *airport transfer* (SmartRyde), *internet roaming package,* penambahan fitur *redemption* GAMiles *gift*, pembelian *travel insurance*, pembelian Garuda Oleh-oleh, dan fitur pembelian *privacy plus (extra seat).*

As part of its ongoing efforts to enhance e-commerce services, the Company continues to develop its service offerings, including upgrading its systems and distribution channels, as well as implementing various service improvement initiatives, as outlined below:

1. Revamping the user interface for the FlyGaruda mobile application and website (available in both Indonesian and English).
2. Adding new payment options, including Allo Bank, Finpay Money, Finpay QRIS, Blu by BCA, Doku QRIS, BCA Virtual Account, BRI Virtual Account, and payments combining cash and GarudaMiles, among others.
3. Expanding collaborations with more banking partners to provide cash sponsorship support, enabling additional discounts for customers who transact using these banking products.
4. Introducing more payment options, allowing payments via debit cards, credit cards, and pay-later options from banking partners, including 0% installment plans and low-interest installment options for customers.
5. Enhancing features and functionality, including features to purchase Garuda Priority Service products, lounge access, paid airport transfer services (SmartRyde), internet roaming packages, travel insurance, Garuda Souvenirs, and privacy plus (extra seat), as well as new redemption feature for GAMiles gift.

PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PSN) ATAU PENUGASAN LAIN

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 109 tahun 2020 tentang tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional yang dimaksud dengan Proyek Strategis Nasional adalah proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

Pada tahun 2024, tidak terdapat Penugasan Khusus dari Pemerintah untuk Garuda Indonesia. Namun demikian, Garuda Indonesia akan senantiasa mendukung program-program Pemerintah khususnya di bidang pariwisata dan transportasi udara, termasuk penerbangan dari dan ke Destinasi Pariwisata Super Prioritas dan mendukung penerbangan dari dan ke Ibu Kota Nusantara (IKN).

NATIONAL STRATEGIC PROJECTS (PSN) OR OTHER GOVERNMENT ASSIGNMENTS

Based on Presidential Regulation (Perpres) No. 109 of 2020 on the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 on the Acceleration of National Strategic Projects, and Government Regulation (PP) No. 42 of 2021 on the Facilitation of National Strategic Projects, a National Strategic Project (PSN) is a project and/or program implemented by the Government, Regional Governments, and/or business entities that plays a strategic role in boosting economic growth, promoting equitable development, improving public welfare, and advancing regional development.

In 2024, there were no Special Assignments from the Government for Garuda Indonesia. However, Garuda Indonesia remains committed to supporting government programs, particularly in tourism and air transportation, including flights to and from Super Priority Tourism Destinations and flights to and from the Nusantara Capital City (IKN).

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC) dengan hasil audit tahun buku 2024 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya (Grup) tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perseroan perhatian pada Catatan 49 - Kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD619 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD1.352 juta.
2. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.
3. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma Anggota Jaringan Global PwC) tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The following financial overview refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2024, as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a Member Firm of the PwC Global Network), with the results of the 2024 fiscal year audit of the Company's Consolidated Financial Statements stating that the consolidated financial statements fairly present, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the Group) as of December 31, 2024, as well as the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on the said date, by Indonesian Financial Accounting Standards.

We draw attention to Note 49 – Going Concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

1. As of December 31, 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD619 million, and the Group recorded negative equity of USD1,352 million.
2. Management's plans to mitigate these conditions and the realisation up to completion date of these consolidated financial statements.
3. Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.

These issues raise serious doubts about the Group's ability to continue as a going concern. The audit opinion of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) was not modified about this matter.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance is reflected in the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Consolidated Statement of Cash Flows, presented as follows.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Aset Assets								
Aset lancar Current assets								
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	219.173.953	289.846.369	521.682.689	54.442.439	200.979.909	2,19	(70.672.416)	(24,38)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	14.741.696	13.223.278	16.400.351	5.938.273	512.150	131,63	1.518.418	11,48
Piutang usaha Trade receivables								
Pihak berelasi Related parties	23.039.050	24.600.917	16.591.272	9.996.478	10.323.841	22,22	(1.561.867)	(6,35)
Pihak ketiga Third parties	114.735.411	113.469.359	86.289.993	84.742.853	100.583.150	3,35	1.266.052	1,12
Persediaan Inventories	83.988.197	116.246.316	67.986.260	73.033.991	105.199.006	(5,47)	(32.258.119)	(27,75)
Piutang lain- lain Other receivables	16.169.076	13.716.445	11.698.529	7.347.430	5.992.422	28,17	2.452.631	17,88
Aset Kontrak Contract assets	14.657.151	11.449.080	11.429.851	1.799.100	10.383.010	9,00	3.208.071	28,02
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	47.029.220	60.236.988	49.256.522	45.163.998	64.688.636	(7,66)	(13.207.768)	(21,93)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current asset classified held for sale	-	-	-	-	9.702.686	(100,00)	-	-
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes								
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes		-	11.187.372	11.561.857	13.894.653	(100,00)	-	-
Pajak lain-lain Other taxes	20.375.117	10.984.149	8.630.986	11.698.610	14.287.713	9,28	9.390.968	85,50
Total aset Lancar Total current assets	553.908.871	653.772.901	801.153.825	305.725.029	536.547.176	0,80	(99.864.030)	(15,28)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Aset tidak Lancar Non-current assets								
Uang muka dan uang jaminan Advances and security deposits	309.697.991	247.175.925	223.894.513	164.856.914	314.359.197	(0,37)	62.522.066	25,29
Uang muka pembelian pesawat Advances for aircraft purchase	162.685.793	138.090.940	137.640.940	153.616.395	185.640.719	(3,25)	24.594.853	17,81
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates	16.445.967	9.085.728	5.390.400	2.599.119	20.006.880	(4,78)	7.360.239	81,01
Properti investasi Investment properties	76.293.630	77.042.630	79.431.585	83.083.551	83.894.322	(2,35)	(749.000)	(0,97)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	403.002.299	390.800.460	372.316.463	571.753.237	211.828.238	17,44	12.201.839	3,12
Aset tetap- bersih Fixed assets – net	5.034.137.815	5.162.091.463	4.565.021.490	5.854.523.982	9.392.106.273	(14,44)	(127.953.648)	(2,48)
Aset tak berwujud Intangible assets	15.394	10.350	4.758	35.943	253.178	(50,34)	5.044	48,73
Beban tangguhan Deferred charges	1.305	2.757	7.773	23.480	42.977	(58,26)	(1.452)	(52,67)
Aset tidak lancar lain- lain Other non-current assets	62.425.876	49.571.899	50.149.232	56.527.710	45.301.447	8,35	12.853.977	25,93
Total aset tidak Lancar Total non-current assets	6.064.706.070	6.073.872.152	5.433.857.154	6.887.020.331	10.253.433.231	(12,30)	(9.166.082)	(0,15)
Total asset Total assets	6.618.614.941	6.727.645.053	6.235.010.979	7.192.745.360	10.789.980.407	(11,50)	(109.030.112)	(1,62)
Liabilitas dan ekuitas Liabilities and equity								
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities								
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	-	194.603	16.490.706	699.191.633	805.272.996	(100,00)	(194.603)	(100,00)
Utang usaha Trade payables	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi Related parties	28.773.362	31.250.610	269.507.661	287.662.388	121.073.351	(30,18)	(2.477.248)	(7,93)
Pihak ketiga Third parties	129.104.622	129.822.249	231.099.576	341.916.442	299.900.564	(19,00)	(717.627)	(0,55)
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities	-	-	-	-	94.019.723	(100,00)	-	-
Utang lain-lain Other payables	51.771.143	55.445.124	53.023.319	40.363.360	38.678.877	7,56	(3.673.981)	(6,63)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Utang Pajak Tax payables	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	1.418.302	701.238	633.768	1.343.867	680.082	20,17	717.064	102,26
Pajak lain-lain Other taxes	38.926.028	131.192.172	193.422.369	232.294.335	211.857.149	(34,53)	(92.266.144)	(70,33)
Akrual Accruals	243.027.679	260.014.083	240.024.695	739.304.926	378.376.163	(10,48)	(16.986.404)	(6,53)
Pendapatan diterima muka Unearned revenues	269.954.499	194.393.702	232.439.248	166.425.468	168.091.594	12,57	75.560.797	38,87
Uang muka diterima Advances received	42.035.441	42.055.943	36.320.205	50.967.321	57.922.908	(7,70)	(20.502)	(0,05)
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Liabilities related to non-current asset classified held for sale	-	-	-	-	2.028.374	(100,00)	-	-
Liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	47.619.663	32.273.687	20.305.381	55.720.909	51.068.979	(1,73)	15.345.976	47,55
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	13.865.151	16.651.370	8.144.593	16.237.370	17.854.160	(6,13)	(2.786.219)	(16,73)
Liabilitas sewa Lease liabilities	260.167.745	231.727.927	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580	(35,52)	28.439.818	12,27
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	43.047.944	36.227.257	209.559.732	667.012.510	25.117.040	14,42	6.820.687	18,83
Pinjaman efek beragunan asset Asset-backed securitization loan	3.561.203	3.205.587	-	65.549.397	25.522.846	(38,88)	355.616	11,09
Utang obligasi Bonds payable	-	-	-	495.188.854	492.074.369	(100,00)	-	-
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond	-	-	-	69.931.786	-	-	-	-

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Total liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	**1.173.272.782**	**1.165.155.552**	**1.681.029.672**	**5.771.313.185**	**4.294.797.755**	**(27,70)**	**8.117.230**	**0,70**
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities								
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities – net of current maturities								
Utang usaha jangka panjang Long-term trade payables								
Pihak Berelasi Related parties	**351.888.702**	349.389.125	134.575.101	580.361.465	582.500.342	(11,84)	2.499.577	0,72
Pihak Ketiga Third parties	**22.243.813**	36.202.989	42.373.545	-	-	-	(13.959.176)	(38,56)
Utang obligasi Bonds payable	**684.575.287**	637.773.257	701.431.591	-	-	-	46.802.030	7,34
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**666.447.024**	684.442.215	655.540.935	720.187.820	248.159.518	28,01	(17.995.191)	(2,63)
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**96.858.914**	92.690.830	92.093.932	94.140.107	100.087.608	(0,82)	4.168.084	4,50
Liabilitas sewa Lease liabilities	**2.122.832.262**	2.308.621.782	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698	(17,09)	(185.789.520)	(8,05)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**2.811.089.164**	2.691.420.285	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646	(1,24)	119.668.879	4,45
Pinjaman efek beragun asset Asset-backed securitization loan	**33.874.508**	34.135.037	32.230.672	-	51.045.692	(9,74)	(260.529)	(0,76)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	**680.690**	629.261	617.036	779.089	804.629	(4,10)	51.429	8,17
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other long-term liabilities	**6.748.641**	9.911.894	17.273.752	19.598.604	6.531.766	0,82	(3.163.253)	(31,91)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Total liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	**6.797.239.005**	**6.845.216.675**	**6.089.080.457**	**7.531.491.890**	**8.438.206.899**	**(5,26)**	**(47.977.670)**	**(0,70)**
Total liabilitas Total liabilities	**7.970.511.787**	**8.010.372.227**	**7.770.110.129**	**13.302.805.075**	**12.733.004.654**	**(11,05)**	**(39.860.440)**	**(0,50)**
Ekuitas Equity								
Modal saham Share capital	**2.131.354.134**	2.131.354.134	2.131.354.134	1.310.326.950	1.310.326.950	12,93	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**30.279.214**	30.279.214	30.279.214	13.753.694	13.753.694	21,81	-	-
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi Accumulated losses totaling USD1,385,459,977 on January 1, 2012, have been eliminated in connection with quasi-reorganization								
Dicadangkan Appropriated	**6.081.861**	6.081.861	6.081.861	6.081.861	6.081.861	-	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	**(3.505.981.485)**	(3.432.485.976)	(3.678.709.527)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)	1,80	(73.495.509)	2,14
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**18.790.745**	17.391.455	12.973.418	16.342.049	14.118.586	7,41	1.399.290	8,05
Ekuitas yang dapat diatribusikan Equity attributable								
Kepada pemilik entitas induk To owners of the parent company	**(1.319.475.531)**	(1.247.379.312)	(1.498.020.900)	(6.072.342.272)	(1.919.685.359)	(8,95)	(72.096.219)	5,78
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	**(32.421.315)**	(35.347.862)	(37.078.250)	(37.717.443)	(23.338.888)	8,56	2.926.547	(8,28)
Total ekuitas Total equity	**(1.351.896.846)**	**(1.282.727.174)**	**(1.535.099.150)**	**(6.110.059.715)**	**(1.943.024.247)**	**(8,67)**	**(69.169.672)**	**5,39**

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	**6.618.614.941**	6.727.645.053	6.235.010.979	7.192.745.360	10.789.980.407	(11,50)	(109.030.112)	(1,62)

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

TOTAL ASET

Total aset tahun 2024 mencapai USD6,62 miliar, menurun 1,62% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD6,73 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya aset lancar sebesar USD99,86 juta.

TOTAL ASSETS

Total assets amounted to USD6.62 billion in 2024, a 1.62% decrease from USD6.73 billion in 2023. This decline was primarily due to a USD99.86 million decrease in current assets.

Tabel Total Aset
Table of Assets Total

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Aset lancar Current assets	**553.908.871**	653.772.901	801.153.825	305.725.029	536.547.176	0,80	(99.864.030)	(15,28)
Aset tidak lancar Non-current assets	**6.064.706.070**	6.073.872.152	5.433.857.154	6.887.020.331	10.253.433.231	(12,30)	(9.166.082)	(0,15)
Total asset Total assets	**6.618.614.941**	6.727.645.053	6.235.010.979	7.192.745.360	10.789.980.407	(11,50)	(109.030.112)	(1,62)

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2024 mencapai USD554,91juta, menurun 15,28% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD653,77 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya kas dan setara kas sebesar USD70,67 juta.

CURRENT ASSETS

Current assets amounted to USD554.91 million in 2024, a 15.28% decrease from USD653.77 million in 2023. This decline was primarily due to a USD70.67 million decrease in cash and cash equivalents.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	219.173.953	289.846.369	521.682.689	54.442.439	200.979.909	2,19	(70.672.416)	(24,38)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	14.741.696	13.223.278	16.400.351	5.938.273	512.150	131,63	1.518.418	11,48
Piutang usaha Trade receivables								
Pihak berelasi Related parties	23.039.050	24.600.917	16.591.272	9.996.478	10.323.841	22,22	(1.561.867)	(6,35)
Pihak ketiga Third parties	114.735.411	113.469.359	86.289.993	84.742.853	100.583.150	3,35	1.266.052	1,12
Persediaan Inventories	83.988.197	116.246.316	67.986.260	73.033.991	105.199.006	(5,47)	(32.258.119)	(27,75)
Piutang lain-lain Other receivables	16.169.076	13.716.445	11.698.529	7.347.430	5.992.422	28,17	2.452.631	17,88
Aset Kontrak Contract assets	14.657.151	11.449.080	11.429.851	1.799.100	10.383.010	9,00	3.208.071	28,02
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	47.029.220	60.236.988	49.256.522	45.163.998	64.688.636	(7,66)	(13.207.768)	(21,93)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current asset classified held for sale	-	-	-	-	9.702.686	-	-	-
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes								
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes		-	11.187.372	11.561.857	13.894.653	(100,00)	-	-
Pajak lain-lain Other taxes	20.375.117	10.984.149	8.630.986	11.698.610	14.287.713	9,28	9.390.968	85,50

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Total aset Lancar Total current assets	**553.908.871**	653.772.901	801.153.825	305.725.029	536.547.176	0,80	(99.864.030)	(15,28)

KAS DAN SETARA KAS
Kas dan setara kas tahun 2024 mencapai USD219,17 juta, menurun 24,38% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD289,85 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya kas dan setara kas dari bank sebesar USD75,25 juta.

CASH AND CASH EQUIVALENTS
Cash and cash equivalents amounted to USD219.17 million in 2024, a 24.38% decrease from USD289.85 million in 2023. This decline was primarily due to a USD75.25 million decrease in cash and cash equivalents from banks.

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Kas Cash on hand	**1.363.033**	995.036	1.333.439	518.818	1.178.907	3,69	367.997	36,98
Bank Cash in banks	**208.200.536**	283.450.570	516.451.717	47.380.412	190.712.504	2,22	(75.250.034)	(26,55)
Deposito berjangka Time deposits	**9.610.384**	5.400.763	3.897.533	6.543.209	9.088.498	1,41	4.209.621	77,94
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**219.173.953**	289.846.369	521.682.689	54.442.439	200.979.909	2,19	(70.672.416)	(24,38)

KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas dibatasi penggunaannya tahun 2024 mencapai USD14,74 juta, meningkat 11,48% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD13,22 juta. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan restricted cash dengan Pertamina untuk pembayaran avtur.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha tahun 2024 mencapai USD137,77 juta, menurun 0,21% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD138,07 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan atas piutang pihak berelasi sebesar USD1,56 juta.

RESTRICTED CASH

Restricted cash in 2024 reached USD14.74 million, an increase of 11.48% compared to USD13.22 million in 2023. The increase was due to growth in restricted cash with Pertamina for avtur payments.

TRADE RECEIVABLES

Trade receivables amounted to USD137.77 million in 2024, a 0.21% decrease from USD138.07 million in 2023. This decline was primarily due to a USD1.56 million decrease in related party receivables.

Tabel Piutang Usaha
Table of Trade Receivables

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Piutang usaha pihak berelasi Trade receivables from related parties	23.039.050	24.600.917	16.591.272	9.996.478	10.323.841	22,22	(1.561.867)	(6,35)
Piutang usaha pihak ketiga Trade receivables from third parties	114.735.411	113.469.359	86.289.993	84.742.853	100.583.150	3,35	1.266.052	1,12
Total piutang usaha Total trade receivables	137.774.461	138.070.276	102.881.265	94.739.331	110.906.991	5,57	(295.815)	(0,21)

PERSEDIAAN
Persediaan tahun 2024 mencapai USD83,99 juta, menurun sebesar 27,75% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD116,25 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya suku cadang sebesar USD52,51 juta.

INVENTORIES
Inventories amounted to USD83.99 million in 2024, a 27.75% decrease from USD116.25 million in 2023. This decline was primarily due to a USD52.51 million decrease in spare parts.

Tabel Persediaan
Table of Inventories

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Suku cadang Spare parts	114.126.704	166.639.289	113.125.073	112.153.578	134.303.405	(3,99)	(52.512.585)	(31,51)
Jasa boga Catering services	7.226.964	6.516.365	6.197.615	7.832.420	10.159.044	(8,16)	710.599	10,90
Lain-lain Others	3.823.059	4.573.614	4.835.138	4.760.133	5.504.326	(8,71)	(750.555)	(16,41)
Penyisihan penurunan nilai persediaan Allowance for decline in value of inventories	(41.188.530)	(61.482.952)	(56.171.566)	(51.712.140)	(44.767.769)	(2,06)	20.294.422	(33,01)
Total persediaan Total inventories	83.988.197	116.246.316	67.986.260	73.033.991	105.199.006	(5,47)	(32.258.119)	(27,75)

PIUTANG LAIN-LAIN
Piutang lain-lain tahun 2024 mencapai USD16,17 juta, meningkat sebesar 17,88% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD13,72 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan piutang dari lain-lain sebesar USD8,36 juta.

OTHER RECEIVABLES
Other receivables amounted to USD16.17 million in 2024, a 17.88% increase from USD13.72 million in 2023. This growth was primarily due to a USD8.36 million increase in miscellaneous receivables.

Tabel Piutang Lain-Lain
Table of Other Receivables

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
PT Sriwijaya Air	34.625.668	36.301.248	35.574.347	39.219.262	39.675.268	(3,35)	(1.675.580)	(4,62)
PT Asuransi Jasa Indonesia	6.562.788	6.562.788	6.562.788	6.562.788	6.562.788	-	-	-
Piutang pegawai Employee receivables	1.204.959	2.939.542	2.913.250	2.906.914	3.451.656	(23,13)	(1.734.583)	(59,01)
Lain-lain Others	22.383.469	14.019.257	11.366.947	7.201.672	7.623.787	30,90	8.364.212	59,66
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment loss	(48.607.808)	(46.106.390)	(44.718.803)	(48. 543.206)	(50.034.493)	(0,72)	(2.501.418)	5,43
Total piutang lain-lain Total other receivables	16.169.076	13.716.445	11.698.529	7.347.430	7.279.006	22,08	2.452.631	17,88

ASET KONTRAK
Saldo aset kontrak tahun 2024 sebesar USD14,66 juta, meningkat 28,02% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD11,45 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan pekerjaan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat dengan pemerintah di entitas anak PT GMF AeroAsia.

CONTRACT ASSETS
The contract asset balance for 2024 amounted to USD 14.66 million, an increase of 28.02% compared to 2023, which reached USD 11.45 million. This increase was due to growth in aircraft maintenance and repair services with the government at the subsidiary PT GMF AeroAsia.

UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
Uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2024 mencapai USD47,03 juta, menurun 21,93% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD60,24 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya suku cadang sebesar USD13,01 juta.

ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
Advances and prepaid expenses amounted to USD47.03 million in 2024, a 21.93% decrease from USD60.24 million in 2023. The decline was primarily due to a USD13.01 million decrease in spare parts.

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka
Table of Advances and Prepaid Expenses

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Suku cadang Spare parts	25.865.045	38.874.874	32.498.554	23.499.542	6.374.736	41,93	(13.009.829)	(33,47)
Bahan Bakar Fuel	9.207.449	1.474.131	-	-	-	-	7.733.318	524,60
Lain-lain Others	-	7.733.318	524,60	11.654.383	13.741.436	(3,42)	(7.931.257)	(39,88)

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka
Table of Advances and Prepaid Expenses

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Sewa dibayar dimuka Prepaid Lease	-	-	-	-	47.362	(100,00)	-	-
Uang muka pemeliharaan pesawat Advances for aircraft maintenance	-	-	284.177	10.010.073	44.525.102	(100,00)	-	-
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka Total advances and prepaid expenses	**47.029.220**	**60.236.988**	**49.256.522**	**45.163.998**	**64.688.636**	**(7,66)**	**(13.207.768)**	**(21,93)**

PAJAK DIBAYAR DIMUKA
Pajak dibayar dimuka tahun 2024 mencapai USD20,38 juta meningkat 85,50% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD10,98 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pajak dibayar dimuka dari pajak lain-lain sebesar USD9,39 juta.

PREPAID TAXES
Prepaid taxes amounted to USD20.38 million in 2024, an 85.50% increase from USD10.98 million in 2023. This growth was primarily due to a USD9.39 million increase in other prepaid taxes.

Tabel Pajak Dibayar Dimuka
Table of Prepaid Taxes

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	-	-	11.187.372	11.561.857	13.894.653	(100,00)	-	-
Pajak lain-lain Other taxes	**20.375.117**	10.984.149	8.630.986	11.698.610	14.287.713	9,28	9.390.968	85,50
Total pajak dibayar di muka Total prepaid taxes	**20.375.117**	**10.984.149**	**19.818.358**	**23.260.467**	**28.182.366**	**(7,79)**	**9.390.968**	**85,50**

ASET TIDAK LANCAR
Aset tidak lancar tahun 2024 mencapai USD6,06 miliar, menurun 0,15% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD6,07 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya aset tetap-bersih sebesar USD127,95 juta.

NON-CURRENT ASSETS
Non-current assets amounted to USD6.06 billion in 2024, a 0.15% decrease from USD6.07 billion in 2023. This decline was primarily due to a USD127.95 million decrease in fixed assets – net.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Total Non-current Assets

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Uang muka dan uang jaminan Advances and security deposits	309.697.991	247.175.925	223.894.513	164.856.914	314.359.197	(0,37)	62.522.066	25,29
Uang muka pembelian pesawat Advances for aircraft purchase	162.685.793	138.090.940	137.640.940	153.616.395	185.640.719	(3,25)	24.594.853	17,81
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates	16.445.967	9.085.728	5.390.400	2.599.119	20.006.880	(4,78)	7.360.239	81,01
Properti investasi Investment properties	76.293.630	77.042.630	79.431.585	83.083.551	83.894.322	(2,35)	(749.000)	(0,97)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	403.002.299	390.800.460	372.316.463	571.753.237	211.828.238	17,44	12.201.839	3,12
Aset tetap-bersih Fixed assets – net	5.034.137.815	5.162.091.463	4.565.021.490	5.854.523.982	9.392.106.273	(14,44)	(127.953.648)	(2,48)
Aset tak berwujud Intangible assets	15.394	10.350	4.758	35.943	253.178	(50,34)	5.044	48,73
Beban tangguhan Deferred charges	1.305	2.757	7.773	23.480	42.977	(58,26)	(1.452)	(52,67)
Aset tidak lancar lain- lain Other non-current assets	62.425.876	49.571.899	50.149.232	56.527.710	45.301.447	8,35	12.853.977	25,93
Total aset tidak Lancar Total non-current assets	6.064.706.070	6.073.872.152	5.433.857.154	6.887.020.331	10.253.433.231	(12,30)	(9.166.082)	(0,15)

UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

Uang muka dan uang jaminan tahun 2024 mencapai USD309,70 juta, meningkat 25,29% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD247,18 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebesar USD58,53 juta.

ADVANCES AND SECURITY DEPOSITS

Advances and security deposits amounted to USD309.70 million in 2024, a 25.29% increase from USD247.18 million in 2023. This growth was primarily due to a USD58.53 million increase in advances for engine maintenance.

Tabel Uang Muka dan Uang Jaminan
Table of Advances and Security Deposits

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023–2024	
							USD	%
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat Advances for engine maintenance	**265.365.001**	206.838.918	209.454.064	203.121.137	215.456.444	5,35	58.526.083	28,30
Uang jaminan sewa operasi Operating lease security deposits	**44.332.990**	40.337.007	14.440.449	32.052.730	98.902.753	(18,18)	3.995.983	9,91
Kerugian penurunan nilai Impairment loss	-	-	-	(70.316.953)	-	-	-	-
Uang muka dan uang jaminan Advances and security deposits	**309.697.991**	247.175.925	223.894.513	164.856.914	314.359.197	(0,37)	62.522.066	25,29

UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT
Uang muka pembelian pesawat tahun 2024 mencapai USD162,69 juta, meningkat 17,81% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD138,09 juta. Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Perseroan telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen, sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

Berdasarkan konfirmasi dari Boeing yang memperbolehkan Perseroan untuk menggunakan pembayaran dimuka sebesar USD24,18 juta (yang awalnya dibayarkan untuk pembelian Boeing 737 MAX 8) untuk memperoleh jenis pesawat lain, Perseroan telah membalikkan provisi terkait pembayaran dimuka ini. Perseroan yakin bahwa pembayaran dimuka tersebut dapat sepenuhnya dimanfaatkan dan dipulihkan, sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

ADVANCES FOR AIRCRAFT PURCHASE
Aircraft purchase advances amounted to USD162.69 million in 2024, a 17.81% increase from USD138.09 million in 2023. These advances were primarily for purchasing Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft equipment. The Company has considered adjustments to its aircraft procurement plan based on management's strategy and accordingly recorded a provision for aircraft purchase advances in line with the revised plan.

Based on a confirmation from Boeing allowing the Company to utilize the advance payment of USD24.18 million (initially paid for the purchase of Boeing 737 MAX 8) for the acquisition of other types of aircraft, the Company has reversed the related provision for this advance payment. The Company believes this advance can be fully utilized and recovered following the Company's business plan.

Tabel Uang Muka Pembelian Pesawat
Table of Advances for Aircraft Purchases

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pesawat Aircraft	169.667.848	169.253.072	168.803.072	169.803.073	183.026.120	(1,88)	414.776	0,25
Provisi penurunan nilai Provision for impairment	(6.982.055)	(31.162.132)	(31.162.132)	(32.162.132)	-	(100,00)	24.180.077	(77,59)
Peralatan pesawat Aircraft equipment	-	-	-	15.975.454	2.614.599	-	-	-
Uang muka pembelian pesawat Advances for aircraft purchase	162.685.793	138.090.940	137.640.940	153.616.395	185.640.719	(3,25)	24.594.853	17,81

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
Investasi pada entitas asosiasi tahun 2024 mencapai USD16,45 juta, meningkat 81,01% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD9,09 juta. Peningkatan tersebut karena kenaikan investasi Perseroan pada entitas asosiasi yaitu PT Gapura Angkasa sebesar USD7,21 juta.

INVESTMENTS IN ASSOCIATES
Associate investments amounted to USD16.45 million in 2024, an 81.01% increase from USD9.09 million in 2023. This increase was primarily due to a USD7.21 million increase in the Company's investment in one of its associates, PT Gapura Angkasa.

Tabel Investasi Pada Entitas Asosiasi
Table of Investment in Associates

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
PT Gapura Angkasa	15.920.020	8.705.995	5.073.690	2.440.524	19.621.443	(5,09)	7.214.025	82,86
PT Aeroprima	480.934	334.720	271.697	113.582	340.424	9,02	146.214	43,68
PT Aeronurti Catering Service	45.013	45.013	45.013	45.013	45.013	-	-	-
Total investasi pada entitas asosiasi Total investments in associates	16.445.967	9.085.728	5.390.400	2.599.119	20.006.880	(4,78)	7.360.239	81,01

PROPERTI INVESTASI
Properti Investasi tahun 2024 mencapai USD76,29 juta, menurun 0,97% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD77,04 juta. Penurunan tersebut karena berkurangnya keuntungan atas revaluasi properti investasi.

INVESTMENT PROPERTIES
Investment properties amounted to USD76.29 million in 2024, a 0.97% decrease from USD77.04 million in 2023. This decrease was due to lower gains from investment property revaluation.

Tabel Properti Investasi
Table of Investment Properties

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Saldo awal Beginning balance	77.042.630	79.431.585	83.083.551	83.894.322	83.957.127	(2,13)	(2.388.955)	(3,01)
Kerugian atas revaluasi Loss on revaluation	(257.017)	(2.600.748)	(2.875.954)	(765.058)	129.803	-	2.343.731	(90,12)
Translasi Translation	(491.983)	211.793	(776.012)	(45.713)	(192.608)	26,42	(703.776)	(332,29)
Total properti investasi Total Investment Properties	**76.293.630**	**77.042.630**	**79.431.585**	**83.083.551**	**83.894.322**	**(2,35)**	**(749.000)**	**(0,97)**

ASET PAJAK TANGGUHAN
Aset pajak tangguhan tahun 2024 mencapai USD403,00 juta, meningkat 3,12% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD390,80 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya aspek aset hak guna, liabilitas sewa dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

DEFERRED TAX ASSETS
Deferred tax assets amounted to USD403.00 million in 2024, a 3.12% increase from USD390.80 million in 2023. This increase was due to increases in right-of-use assets, lease liabilities, and estimated aircraft return and maintenance liabilities.

ASET TETAP – BERSIH
Aset tetap-bersih tahun 2024 mencapai USD5,03 miliar, menurun 2,48% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD5,16 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh penerapan PSAK 73 yang menyebabkan peningkatan signifikan pada aset, karena Perseroan mencatat aset hak guna.

FIXED ASSETS – NET
Net fixed assets in 2024 reached USD5.03 billion, a decrease of 2.48% compared to 2023 which reached USD5.16 billion. This was influenced by the implementation of PSAK 73 resulting in a significant increase in assets, as the Company recorded right-of-use assets.

Tabel Aset Tetap – Bersih
Table of Fixed Assets – Net

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Aset pesawat dan non pesawat Aircraft and non-aircraft assets	9.210.539.973	8.748.129.219	7.974.262.812	10.424.879.404	11.885.181.339	(6,17)	462.410.754	5,29
Akumulasi penyusutan Accumulated depreciation	(4.176.402.158)	(3.586.037.756)	(3.409.241.322)	(4.570.355.422)	(2.231.202.908)	16,97	(590.364.402)	16,46
Total aset tetap – bersih Total fixed assets – net	**5.034.137.815**	**5.162.091.463**	**4.565.021.490**	**5.854.523.982**	**9.392.106.273**	**(14,44)**	**(127.953.648)**	**(2,48)**

ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup. Aset tak berwujud tahun 2024 mencapai USD15,39 ribu, meningkat 48,733% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD10,35 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan penurunan akumulasi depresiasi dan translasi pada tahun berjalan.

INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets were primarily related to IT license acquisitions for the Group's information system services. Intangible assets amounted to USD15.39 thousand in 2024, a 48.73% increase from USD10.35 thousand in 2023. The increase was due to a decrease in accumulated depreciation and translation in the current year.

BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan tahun 2024 mencapai USD1,31 ribu, menurun 52,67% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD2,76 ribu. Penurunan tersebut karena efek dari translasi dan amortisasi sebesar USD1.452.

DEFERRED CHARGES

Deferred charges amounted to USD1.31 thousand in 2024, a 52.67% decrease from USD2.76 thousand in 2023. The decrease was due to the effect of translation and amortization of USD1,452.

ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain tahun 2024 mencapai USD62,43 juta, meningkat 25,93% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD49,57 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal kenaikan uang jaminan non aircraft sebesar USD4,87 juta.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets amounted to USD62.43 million in 2024, a 25.93% increase from USD49.57 million in 2023. This increase was primarily due to a USD4.87 million increase in non-aircraft security deposits.

Tabel Aset Tidak Lancar Lain-Lain
Table of Other Non-Current Assets

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Uang jaminan – *non aircraft* Security deposits – non-aircraft	21.258.409	16.388.020	17.668.086	21.136.902	17.305.701	5,28	4.870.389	29,72
Klaim restitusi pajak Claim for tax refund	15.099.070	10.900.081	-	-	-	-	4.198.989	38,52
Investasi saham Investment in shares	10.596.973	11.031.141	13.116.421	14.293.826	2.887.794	38,41	(434.168)	(3,94)
Lain-lain Others	15.471.424	11.252.657	10.411.002	10.692.552	13.194.503	4,06	4.218.767	37,49
Aset program Plan assets	-	-	8.260.840	8.819.307	10.831.625	-	-	-
Uang muka pembelian aset tetap Advance for fixed asset purchases	-	-	692.883	1.585.123	1.081.824	-	-	-
Total aset tidak lancar lain-lain Total other non-current assets	62.425.876	49.571.899	50.149.232	56.527.710	45.301.447	8,35	12.853.977	25,93

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2024 mencapai USD7,93 miliar, menurun 0,50% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD8,01 miliar. Penurunan tersebut berasal dari turunnya liabilitas jangka panjang sebesar USD47,98 juta.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities amounted to USD7.93 billion in 2024, a 0.50% decrease from USD8.01 billion in 2023. This decrease was primarily due to a USD47.98 million decline in long-term liabilities.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	1.173.272.782	1.165.155.552	1.681.029.672	5.771.313.185	4.294.797.755	(27,70)	8.117.230	0,70
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	6.797.239.005	6.845.216.675	6.089.080.457	7.531.491.890	8.438.206.899	(5,26)	(47.977.670)	(0,70)
Total liabilitas Total liabilities	**7.970.511.787**	**8.010.372.227**	**7.770.110.129**	**13.302.805.075**	**12.733.004.654**	**(11,05)**	**(39.860.440)**	**(0,50)**

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai USD1,17 miliar, menurun 0,70% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD1,16 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan utang pajak dari pajak lain-lain sebesar USD92,27 juta.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term liabilities amounted to USD1.17 billion in 2024, a 0.70% decrease from USD1.16 billion in 2023. This decrease was due to a USD92.27 million decline in other tax payables.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	-	194.603	16.490.706	699.191.633	805.272.996	(100,00)	(194.603)	(100,00)
Utang usaha Trade payables								
Pihak berelasi Related parties	**28.773.362**	31.250.610	269.507.661	287.662.388	121.073.351	(30,18)	(2.477.248)	(7,93)
Pihak ketiga Third parties	**129.104.622**	129.822.249	231.099.576	341.916.442	299.900.564	(19,00)	(717.627)	(0,55)
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities	-	-	-	-	94.019.723	(100,00)	-	-
Utang lain-lain Other payables	**51.771.143**	55.445.124	53.023.319	40.363.360	38.678.877	7,56	(3.673.981)	(6,63)
Utang Pajak Tax payables								

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	**1.418.302**	701.238	633.768	1.343.867	680.082	20,17	717.064	102,26
Pajak lain-lain Other taxes	**38.926.028**	131.192.172	193.422.369	232.294.335	211.857.149	(34,53)	(92.266.144)	(70,33)
Akrual Accruals	**243.027.679**	260.014.083	240.024.695	739.304.926	378.376.163	(10,48)	(16.986.404)	(6,53)
Pendapatan diterima muka Unearned revenues	**269.954.499**	194.393.702	232.439.248	166.425.468	168.091.594	12,57	75.560.797	38,87
Uang muka diterima Advances received	**42.035.441**	42.055.943	36.320.205	50.967.321	57.922.908	(7,70)	(20.502)	(0,05)
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Liabilities related to non-current asset classified held for sale	-	-	-	-	2.028.374	(100,00)	-	-
Liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term liabilities								
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**47.619.663**	32.273.687	20.305.381	55.720.909	51.068.979	(1,73)	15.345.976	47,55
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**13.865.151**	16.651.370	8.144.593	16.237.370	17.854.160	(6,13)	(2.786.219)	(16,73)
Liabilitas sewa Lease liabilities	**260.167.745**	231.727.927	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580	(35,52)	28.439.818	12,27
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**43.047.944**	36.227.257	209.559.732	667.012.510	25.117.040	14,42	6.820.687	18,83
Pinjaman efek beragunan asset Asset-backed securitization loan	**3.561.203**	3.205.587	-	65.549.397	25.522.846	(38,88)	355.616	11,09
Utang obligasi Bonds payable	-	-	-	495.188.854	492.074.369	(100,00)	-	-

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond	-	-	-	69.931.786	-	-	-	-
Total liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	**1.173.272.782**	**1.165.155.552**	**1.681.029.672**	**5.771.313.185**	**4.294.797.755**	**(27,70)**	**8.117.230**	**0,70**

PINJAMAN JANGKA PENDEK
Pada tahun 2024 tidak terdapat pinjaman jangka pendek, menurun 100,00% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD194,60 ribu. Penurunan tersebut ddisebabkan tidak adaya pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi maupun pihak ketiga pada tahun 2024.

SHORT-TERM LOANS
There were no short-term loans in 2024, a 100.00% decrease from USD194.60 thousand in 2023. This decrease was due to the absence of short-term loans from related parties or third parties in 2024.

Tabel Pinjaman Jangka Pendek
Table Short-Term Loans

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pihak berelasi related parties	-	-	-	480.411.521	588.830.355	(100,00)	-	-
Pihak ketiga third parties	-	194.603	16.490.706	218.780.112	216.442.641	(100,00)	(194.603)	(100,00)
Total pinjaman jangka pendek Total short-term loans	-	**194.603**	**16.490.706**	**699.191.633**	**805.272.996**	**(100,00)**	**(194.603)**	**(100,00)**

UTANG USAHA
Utang usaha tahun 2024 mencapai USD157,88 juta, menurun 1,98% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD161,08 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya utang usaha pihak berelasi sebesar USD2,48 juta.

TRADE PAYABLES
Trade payables amounted to USD157.88 million in 2024, a 1.98% decrease from USD161.08 million in 2023. This decrease was primarily due to a USD2.48 million dip in related party trade payables.

Tabel Utang Usaha
Table of Short-Term Loans

(dalam USD penuh. Kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pihak berelasi Related parties	28.773.362	31.250.610	269.507.661	287.662.388	121.073.351	(30,18)	(2.477.248)	(7,93)
Pihak ketiga Third parties	129.104.622	129.822.249	231.099.576	341.916.442	299.900.564	(19,00)	(717.627)	(0,55)
Total utang usaha Other short-term loans	157.877.984	161.072.859	500.607.237	629.578.830	420.973.915	(21,74)	(3.194.875)	(1,98)

UTANG LAIN-LAIN
Utang lain-lain tahun 2024 mencapai USD51,77 juta menurun sebesar 6,63% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD55,45 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya utang lain-lain dari sebesar USD10,86 juta.

OTHER PAYABLES
Other payables amounted to USD51.77 million in 2024, a 6.63% decrease from USD55.45 million in 2023. This decrease was primarily due to a USD10.86 million decline in other payables.

Tabel Utang Lain-Lain
Table of Trade Payables

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Retribusi bandara Airport retribution	38.577.322	31.256.453	35.871.618	22.571.534	20.979.497	16,45	7.320.869	23,42
Denda hukum Legal penalty	2.736.277	2.867.074	2.683.455	2.758.209	-	-	(130.797)	(4,56)
Lain-lain Others	10.457.544	21.321.597	14.468.246	15.033.617	17.699.380	(12,33)	(10.864.053)	(50,95)
Utang lain-lain Other payables	**51.771.143**	**55.445.124**	**53.023.319**	**40.363.360**	**38.678.877**	**7,56**	**(3.673.981)**	**(6,63)**

UTANG PAJAK
Utang pajak tahun 2024 mencapai USD40,34 juta, menurun sebesar 69,41% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD131,89 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya pajak lain-lain sebesar USD92,27 juta.

TAX PAYABLES
Tax payables amounted to USD40.34 million in 2024, a 69.41% decrease from USD131.89 million in 2023. This decrease was primarily due to a USD92.27 million decline in other taxes.

Tabel Utang Pajak
Table of Tax Payable

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	1.418.302	701.238	633.768	1.343.867	680.082	20,17	717.064	102,26
Pajak lain-lain Other taxes	38.926.028	131.192.172	193.422.369	232.294.335	211.857.149	(34,53)	(92.266.144)	(70,33)
Utang pajak Tax payables	40.344.330	131.893.410	194.056.137	233.638.202	212.537.231	(33,99)	(91.549.080)	(69,41)

AKRUAL
Akrual tahun 2024 mencapai USD243,03 juta, menurun 6,53% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD260,01 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena turunnya akrual dari sub kontraktor untuk proyek sebesar USD12,08 juta.

ACCRUALS
Accruals amounted to USD243.03 million in 2024, a 6.53% decrease from USD260.01 million in 2023. This decrease was primarily due to a USD12.08 million decline in subcontractor accruals for projects.

Tabel Akrual
Table of Accruals

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Umum dan administrasi General and administrative	117.427.294	115.489.955	114.275.138	121.039.931	101.385.184	3,74	1.937.339	1,68
Kebandaraan User charges and station	27.858.308	34.609.451	25.238.456	37.723.951	44.189.559	(10,89)	(6.751.143)	(19,51)
Pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repair	18.055.024	4.839.648	9.225.838	31.125.388	47.817.969	(21,61)	1.403.295	8,43
Denda pemeliharaan Maintenance penalty	10.656.300	16.651.729	9.407.570	78.802.207	4.719.364	22,58	(992.712)	(8,52)
Sub kontraktor untuk proyek Subcontractors for project	10.172.938	22.252.662	21.768.240	43.413.758	52.066.085	(33,52)	(12.079.724)	(54,28)
Tiket penjualan dan promosi Ticketing, sales, and promotion	8.491.505	3.390.727	2.734.848	3.763.506	6.802.545	5,70	5.100.778	150,43
Pelayanan penumpang Passenger services	5.368.442	2.498.113	2.417.172	3.613.754	7.002.933	(6,43)	2.870.329	114,90

Tabel Akrual
Table of Accruals

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Operasional penerbangan Flight operations	4.813.253	11.649.012	9.358.864	69.304.546	41.346.719	(41,59)	(26.395)	(0,55)
Lain-lain Others	40.184.615	48.632.786	45.598.569	38.227.247	22.420.387	15,71	(8.448.171)	(17,37)
Biaya terminasi Termination expenses	-	-	-	247.018.094	-	-	-	-
Biaya penyimpanan Storage fees	-	-	-	6.186.455	4.670.000	(100,00)	-	-
Denda pajak Tax penalty	-	-	-	-	41.399.101	(100,00)	-	-
Bunga Interest	-	-	-	59.086.089	4.556.317	(100,00)	-	-
Total beban akrual Total accruals	243.027.679	260.014.083	240.024.695	739.304.926	378.376.163	(10,48)	(16.986.404)	(6,53)

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka tahun 2024 mencapai USD269,95 juta, meningkat 38,87% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD194,39 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan jasa penerbangan berjadwal sebesar USD58,80 juta.

UNEARNED REVENUE

Unearned revenue amounted to USD269.95 million in 2024, a 38.87% increase from USD194.39 million in 2023. This increase was primarily due to a USD58.80 million rise in scheduled flight services.

Tabel Pendapatan Diterima Dimuka
Table of Unearned Revenue

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Jasa penerbangan berjadwal Scheduled flight	235.789.915	176.990.870	213.992.140	144.122.220	143.361.814	13,25	58.799.045	33,22
Frequent flyer program Frequent flyer program	22.311.630	15.429.234	16.428.228	19.927.040	22.240.191	0,08	6.882.396	44,61
Lain-lain Others	11.852.954	1.973.598	2.018.880	2.376.208	2.489.589	47,72	9.879.356	500,58
Pendapatan diterima dimuka Unearned revenue	269.954.499	194.393.702	232.439.248	166.425.468	168.091.594	12,57	75.560.797	38,87

UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima tahun 2024 mencapai USD42,04 juta, turun 0,05% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD42,06 juta. Penurunan tersebut antara lain berasal dari penurunan deposit pelanggan.

ADVANCES RECEIVED

Advances received amounted to USD42.04 million in 2024, a slight decrease of 0.05% compared to USD42.06 million in 2023. The decrease was due to a decline in customer deposits.

LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, tahun 2024 mencapai USD368,26 juta, meningkat 15,05% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD320,09 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas sewa pembiayaan sebesar USD28,44 juta.

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

Current maturities of long-term liabilities amounted to USD368.26 million in 2024, a 15.05% increase from USD320.09 million in 2023. This increase was primarily due to a USD28.44 million surge in finance lease liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun
Table of Current Maturities of Long-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	47.619.663	32.273.687	20.305.381	55.720.909	51.068.979	(1,73)	15.345.976	47,55
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	13.865.151	16.651.370	8.144.593	16.237.370	17.854.160	(6,13)	(2.786.219)	(16,73)
Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liabilities	260.167.745	231.727.927	170.058.419	1.842.202.619	1.505.258.580	(35,52)	28.439.818	12,27
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	43.047.944	36.227.257	209.559.732	667.012.510	25.117.040	14,42	6.820.687	18,83
Pinjaman efek beragunan aset Asset-backed securitization loan	3.561.203	3.205.587	-	65.549.397	25.522.846	(38,88)	355.616	11,09
Utang obligasi Bonds payable	-	-	-	495.188.854	492.074.369	(100,00)	-	-
Obligasi Wajib Konversi Mandatory convertible bonds	-	-	-	69.931.786	-	-	-	-
Total liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Total current maturities of long-term liabilities	368.261.706	320.085.828	408.068.125	3.211.843.445	2.116.895.974	(35,42)	48.175.878	15,05

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai USD6,80 miliar, menurun 0,70% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD6,85 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya liabilitas sewa sebesar USD185,79 juta.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities amounted to USD6.80 billion in 2024, a slight 0.70% decrease from USD6.85 billion in 2023. This decrease was also primarily due to a USD185.79 million dip in lease liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Long-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities – net of current maturities								
Utang usaha jangka panjang Long-term trade payables								
Pihak Berelasi Related parties	**351.888.702**	349.389.125	134.575.101	580.361.465	582.500.342	(11,84)	2.499.577	0,72
Pihak Ketiga Third parties	**22.243.813**	36.202.989	42.373.545	-	-	-	(13.959.176)	(38,56)
Utang obligasi Bonds payable	**684.575.287**	637.773.257	701.431.591	-	-	-	46.802.030	7,34
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	**666.447.024**	684.442.215	655.540.935	720.187.820	248.159.518	28,01	(17.995.191)	(2,63)
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	**96.858.914**	92.690.830	92.093.932	94.140.107	100.087.608	(0,82)	4.168.084	4,50
Liabilitas sewa Lease liabilities	**2.122.832.262**	2.308.621.782	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698	(17,09)	(185.789.520)	(8,05)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	**2.811.089.164**	2.691.420.285	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646	(1,24)	119.668.879	4,45

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Long-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pinjaman efek beragun asset Asset-backed securitization loan	33.874.508	34.135.037	32.230.672	-	51.045.692	(9,74)	(260.529)	(0,76)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	680.690	629.261	617.036	779.089	804.629	(4,10)	51.429	8,17
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other long-term liabilities	6.748.641	9.911.894	17.273.752	19.598.604	6.531.766	0,82	(3.163.253)	(31,91)
Total liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	**6.797.239.005**	**6.845.216.675**	**6.089.080.457**	**7.531.491.890**	**8.438.206.899**	**(5,26)**	**(47.977.670)**	**(0,70)**

LIABILITAS JANGKA PANJANG - SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, tahun 2024 mencapai USD6,79 miliar, menurun 0,66% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD6,83 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya liabilitas sewa sebesar USD185,79 juta.

LONG-TERM LIABILITIES – NET OF CURRENT MATURITIES

Long-term liabilities – net of current maturities amounted to USD6.79 billion in 2024, a 0.66% decrease from USD6.83 billion in 2023. This decrease was also primarily due to a USD185.79 million dip in lease liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun
Table of Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Utang usaha jangka panjang Long-term trade payables								
Pihak Berelasi Related parties	351.888.702	349.389.125	134.575.101	580.361.465	582.500.342	(11,84)	2.499.577	0,72
Pihak Ketiga Third parties	22.243.813	36.202.989	42.373.545	-	-	-	(13.959.176)	(38,56)
Utang obligasi Bonds payable	684.575.287	637.773.257	701.431.591	-	-	-	46.802.030	7,34

Tabel Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Table of Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	666.447.024	684.442.215	655.540.935	720.187.820	248.159.518	28,01	(17.995.191)	(2,63)
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	96.858.914	92.690.830	92.093.932	94.140.107	100.087.608	(0,82)	4.168.084	4,50
Liabilitas sewa Lease liabilities	2.122.832.262	2.308.621.782	2.406.975.640	3.768.230.816	4.493.564.698	(17,09)	(185.789.520)	(8,05)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	2.811.089.164	2.691.420.285	2.005.968.253	2.348.193.989	2.955.512.646	(1,24)	119.668.879	4,45
Pinjaman efek beragun asset Asset-backed securitization loan	33.874.508	34.135.037	32.230.672	-	51.045.692	(9,74)	(260.529)	(0,76)
Total liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Total long-term liabilities – net of current maturities	6.789.809.674	6.834.675.520	6.071.189.669	7.511.114.197	8.430.870.504	(5,27)	(44.865.846)	(0,66)

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2024 mencapai USD680,69 ribu, meningkat 8,17% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD629,26 ribu. Peningkatan tersebut dicatat oleh AWS Grup terutama atas penyesuaian employee benefit sesuai actuaria report dan Revaluasi Aset Tetap (MHD), penyesuaian Employee Benefit actuaria report (ATS), penyesuaian Employee Benefit actuaria report (AJC).

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Liabilitas jangka panjang lain-lain tahun 2024 mencapai USD6,75 juta, menurun 31,91% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD9,91 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya liabilitas denda hukum sebesar USD3,27 juta.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred tax liabilities amounted to USD680.69 thousand in 2024, an 8.17% increase from USD629.26 thousand in 2023. The increase was recorded by the AWS Group mainly due to adjustments to employee benefits in accordance with the actuarial report and Revaluation of Fixed Assets (MHD), adjustments to the Employee Benefit Actuarial Report (ATS), and adjustments to the Employee Benefit Actuarial Report (AJC).

OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Other long-term liabilities amounted to USD6.75 million in 2024, a 31.91% decrease from USD9.91 million in 2023. This decrease was primarily due to a USD3.27 million drop in legal penalty liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Lainnya
Table of Other Long-Term Liabilities

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Denda hukum Legal penalty	2.624.792	5.890.042	8.594.194	12.154.571	-	-	(3.265.250)	(55,44)
Uang muka dari agen Advances from agents	4.057.134	3.882.570	8.469.327	7.037.198	-	-	174.564	4,50
Lain-lain Others	66.715	139.282	210.231	406.835	6.531.766	(68,21)	(72.567)	(52,10)
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other long-term liabilities	6.748.641	9.911.894	17.273.752	19.598.604	6.531.766	0,82	(3.163.253)	(31,91)

EKUITAS
Ekuitas tahun 2024 mencapai negatif USD1,35 miliar, meningkat 5,39% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai negatif USD1,28 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kerugian Perseoran sebesar USD69,78 juta pada tahun 2024.

EQUITY
Equity amounted to negative USD1.35 billion in 2024, a 5.39% rise from negative USD1.28 billion in 2023. This increase was primarily due to the Company's net loss of USD69.78 million in 2024.

MODAL SAHAM
Modal saham tahun 2024 mencapai USD2,13 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai USD2,13 miliar.

SHARE CAPITAL
Share capital amounted to USD2.13 billion in 2024, remaining unchanged from the 2023 figure.

Tabel Modal Saham Berdasarkan Total Modal Disetor
Table of Share Capital Based on Total Paid-in Capital

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Saham seri A Dwiwarna: Series A Dwiwarna shares:								
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-	-	-
Saham biasa seri B: Series B shares:								
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	793.216.468	793.216.468	793.216.468	793.216.468	793.216.468	-	-	-
PT Trans Airways	370.374.017	370.374.017	370.374.017	370.374.016	338.194.412	2,30	-	-
Komisaris: Commissioner:						-	-	-

Tabel Modal Saham Berdasarkan Total Modal Disetor
Table of Share Capital Based on Total Paid-in Capital

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Elisa Lumbantoruan		-	-	-	2	(100,00)	-	-
Sahala Lumban Gaol		-	-	-	-	-	-	-
Direktur: Director:						-	-	-
Tumpal Manumpak Hutapea	1.324	1.324	1.324	1.324	1.324	-	-	-
Arya Perwira Adileksana	-	-	-	755	755	(100,00)	-	-
Mohammad Rizal Pahlevi	-	-	-	-	314	(100,00)	-	-
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (individually less than 5%)	146.735.143	146.735.143	146.735.143	143.734.387	178.913.675	(4,84)	-	-
Saham biasa seri C: Series C shares:								
Pemerintah Negara Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	542.818.824	542.818.824	542.818.824	-	-	-	-	-
Komisaris: Commissioner:						-	-	-
Chairal Tanjung	50.501	25.210	25.210	-	-	-	25.291	100,32
Direktur: Director:						-	-	-
Tumpal Manumpak Hutapea	101.260	48.140	48.140	-	-	-	53.120	110,34
Prasetio	101.221	48.176	48.176	-	-	-	53.045	110,11
Ade Ruchyat Susardi	101.221	48.140	48.140	-	-	-	53.081	110,26
Rahmat Hanafi	101.221	48.140	48.140	-	-	-	53.081	110,26
Enny Kristiani	4.173	-				-	4.173	100,00
Irfan Setiaputra	-	55.899	55.899	-	-	-	(55.899)	(100,00)
Salman El Farisiy	-	1.053	1.053	-	-	-	(1.053)	(100,00)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (individually less than 5%)	277.748.761	277.933.600	277.933.600	-	-	-	(184.839)	(0,07)
Modal saham Share capital	2.131.354.134	2.131.354.134	2.131.354.134	1.310.326.950	1.310.326.950	12,93	-	-

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor tahun 2024 mencapai USD30,28 juta, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD30,28 juta

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounted to USD30.28 million in 2024, remaining unchanged from the 2023 figure.

Tabel Tambahan Modal Disetor
Table of Additional Paid-in Capital

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Agio saham – bersih Share premium – net	**76.184.056**	76.184.056	76.184.056	76.184.056	76.184.056	-	-	-
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak Differences arising from changes in equity of a subsidiary	**55.007.051**	55.007.051	55.007.051	55.007.051	55.007.051	-	-	-
Selisih kurs atas tambahan modal setor Foreign exchange rate difference on additional paid-in capital	**16.525.520**	16.525.520	16.525.520	-	-	-	-	-
Opsi saham kadaluarsa Expired stock option	**2.770.970**	2.770.970	2.770.970	2.770.970	2.770.970	-	-	-
Pengampunan pajak Tax amnesty	**590.369**	590.369	590.369	590.369	590.369	-	-	-
Cadangan modal Capital reserves	**106**	106	106	106	106	-	-	-
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing Government equity participation in 9 Boeing aircraft	**10**	10	10	10	10	-	-	-
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali Difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the business combination transaction of entities under common control	**(12.279.870)**	(12.279.870)	(12.279.870)	(12.279.870)	(12.279.870)	-	-	-
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi Elimination of deficit related to quasi-reorganization	**(108.518.998)**	(108.518.998)	(108.518.998)	(108.518.998)	(108.518.998)	-	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**30.279.214**	30.279.214	30.279.214	13.753.694	13.753.694	21,81	-	-

AKUMULASI RUGI

Akumulasi rugi tahun 2024 mencapai negatif USD3,50 miliar, meningkat 2,14% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai negatif USD3,43 juta Peningkatan akumulasi rugi tersebut disebabkan akumulasi rugi selama tahun 2024 sebesar USD72,7 juta dan peningkatan laba komprehensif lainnya atas perhitungan aktuaria sebesar USD0,8 juta.

ACCUMULATED LOSSES

Accumulated losses in 2024 amounted to negative USD3.50 billion, a 2.14% increase from negative USD3.43 billion in 2023. The increase in accumulated losses was due to accumulated losses in 2024 amounting to USD72.7 million and an increase in other comprehensive income from actuarial calculations amounting to USD0.8 million.

Tabel Akumulasi Rugi
Table of Accumulated Losses

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi Accumulated losses totaling USD1,385,459,977 on January 1, 2012, have been eliminated in connection with quasi-reorganization								
Dicadangkan Appropriated	**6.081.861**	6.081.861	6.081.861	6.081.861	6.081.861	-	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	**(3.505.981.485)**	(3.432.485.976)	(3.678.709.527)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)	1,80	(73.495.509)	2,14
Total Total	**(3.499.899.624)**	**(3.426.404.115)**	**(3.672.627.666)**	**(7.412.764.965)**	**(3.257.884.589)**	**1,81**	**(73.495.509)**	**2,14**

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain tahun 2024 mencapai USD18,79 juta, meningkat 8,05% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD17,39 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan surplus revaluasi sebesar USD7,41 juta.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income amounted to USD18.79 million in 2024, an 8.05% increase from USD17.39 million in 2023. This increase was primarily due to a USD7.41 million rise in revaluation surplus.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Surplus revaluasi Revaluation surplus	**247.993.889**	240.587.310	233.349.844	234.229.542	227.889.392	2,14	7.406.579	3,08
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas Changes in the fair value of equity investments	**(1.461.286)**	(1.478.257)	316.684	316.684	-	-	16.971	(1,15)

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Accumulated exchange rate differences due to financial report translation	**(227.741.858)**	(221.717.598)	(220.693.110)	(218.204.177)	(218.585.390)	1,03	(6.024.260)	2,72
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual Amount recognized in other comprehensive income related to assets held for sale	-	-	-		4.497.900	-	-	-
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas Changes in the fair value of equity investments	-	-	-	-	316.684	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**18.790.745**	17.391.455	12.973.418	16.342.049	14.118.586	7,41	1.399.290	8,05

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pendapatan Usaha Operating revenues								
Penerbangan berjadwal Scheduled flights	**2.742.407.685**	2.378.010.240	1.689.971.738	1.041.146.408	1.200.671.828	22,94	364.397.445	15,32
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled flights	**333.752.431**	288.031.848	174.812.244	88.053.843	77.242.260	44,18	45.720.583	15,87

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Lainnya Others	340.366.267	270.589.006	235.295.576	207.478.219	214.417.011	12,25	69.777.261	25,79
Total pendapatan usaha Total operating revenues	3.416.526.383	2.936.631.094	2.100.079.558	1.336.678.470	1.492.331.099	23,01	479.895.289	16,34
Beban Usaha Operating Expenses								
Beban operasional penerbangan Flight operations expenses	1.667.905.835	1.521.806.816	1.490.352.099	1.484.323.240	1.653.741.214	0,21	146.099.019	9,60
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repairation expenses	536.957.979	386.604.041	407.371.304	559.241.814	800.558.373	(9,50)	150.353.938	38,89
Beban bandara User charges and station expenses	252.277.455	202.507.863	145.754.891	153.719.394	184.974.225	8,07	49.769.592	24,58
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	212.229.556	176.828.573	236.781.145	192.180.422	350.253.350	(11,77)	35.400.983	20,02
Beban pelayanan penumpang Passenger services expenses	221.636.816	163.486.092	96.645.016	81.741.861	133.279.727	13,56	58.150.724	35,57
Beban tiket, penjualan, dan promosi Ticketing, sales, and promotion expenses	179.304.099	139.705.334	107.931.719	94.878.738	129.234.980	8,53	39.598.765	28,34
Beban operasional hotel Hotel operation expenses	20.145.943	20.105.736	19.832.325	22.215.692	23.416.387	(3,69)	40.207	0,20
Beban operasional transportasi Transportation operation expenses	12.421.603	11.400.277	10.699.453	13.494.498	20.205.283	(11,45)	1.021.326	8,96
Beban operasional jaringan Network operation expenses	5.032.001	4.326.725	4.059.433	7.226.631	8.163.104	(11,39)	705.276	16,30

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Total beban usaha Total operating expenses	**3.107.911.287**	2.626.771.457	2.519.427.385	2.609.022.290	3.303.826.643	(1,52)	481.139.830	18,32
Pendapatan/(Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income/(Expenses)								
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs – bersih Gain/(loss) on foreign exchange – net	**18.044.682**	(20.850.223)	124.022.650	22.118.829	(35.247.323)	-	38.894.905	(186,54)
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain on payment term restructuring	-	47.810.016	1.383.893.094	-	-	-	47.810.016	(100,00)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of net results of associates	**7.377.798**	3.690.203	2.754.209	(16.599.396)	(3.888.337)	-	3.687.595	99,93
Pendapatan keuangan Finance income	**9.207.260**	6.068.038	2.138.080	17.954.502	168.034.422	(51,62)	3.139.222	51,73
Beban keuangan Finance cost	**(479.897.933)**	(456.782.640)	(412.654.065)	(571.741.475)	(553.669.995)	(3,51)	(23.115.293)	5,06
Pendapatan/ (beban) usaha lain-lain – bersih Other operating income/ (expenses) – net	**55.189.342**	344.794.114	399.555.231	(367.866.220)	(91.799.035)	-	(289.604.772)	(83,99)
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	-	-	2.854.798.632	-	-	-	-	-
Penghentian dini kontrak sewa Early termination of lease contracts	-	-	-	(887.922.715)	-	-	-	-
Penurunan nilai aset non keuangan Impairment of non-financial assets	-	-	-	(1.456.153.521)	(264.517.723)	(100,00)	-	-

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Total pendapatan/ (beban) usaha lainnya Total other operating income/ (expenses)	**(390.078.851)**	**(75.270.492)**	**4.354.507.831**	**(3.260.209.996)**	**(781.087.991)**	**(15,94)**	**(314.808.359)**	**418,24**
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	**(81.463.755)**	234.589.145	3.935.160.004	(4.532.553.816)	(2.592.583.535)	(57,90)	(316.052.900)	(134,73)
Manfaat/(Beban) Pajak Tax benefits/ (expenses)	**11.687.426**	17.407.435	(198.489.700)	358.549.048	115.950.186	(43,65)	(5.720.009)	(32,86)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	**(69.776.329)**	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(59,03)	(321.772.909)	(127,69)
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income								
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:								
Surplus/ (defisit) revaluasi aset tetap Surplus/(deficit) on revaluation of fixed assets	**8.556.434**	9.115.311	(1.249.198)	11.043.960	(36.726.782)	-	(558.877)	(6,13)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefits liabilities	**(1.007.768)**	(5.024.168)	5.703.017	4.079.401	(3.256.098)	(25,41)	4.016.400	(79,94)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income	16.971	(2.301.206)	-	-	316.684	(51,89)	2.318.177	(100,74)
Beban pajak terkait Related tax expenses	(934.720)	(390.053)	(1.227.329)	(4.037.374)	11.015.897	-	(544.667)	139,64
	6.630.917	1.399.884	3.226.490	11.085.987	(28.650.299)	-	5.231.033	373,68
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit or loss:								
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange rate differences due to financial report translation	(6.024.260)	(1.024.488)	(2.488.933)	381.213	103.235	-	(4.999.772)	488,03
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas Changes in fair values of cash flow hedges	-	-	-	-	(1.168.525)	(100,00)	-	-
	(6.024.260)	(1.024.488)	(2.488.933)	381.213	(1.065.290)	54,21	(4.999.772)	488,03
Total penghasilan /(kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income/(loss)	606.657	375.396	737.557	11.467.200	(29.715.589)	-	231.261	61,60

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Total penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	**(69.169.672)**	**252.371.976**	**3.737.407.861**	**(4.162.537.568)**	**(2.506.348.938)**	**(59,24)**	**(321.541.648)**	**(127,41)**
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) attributable to:								
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	**(72.709.450)**	250.046.769	3.737.905.012	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)	(58,46)	(322.756.219)	(129,08)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	**2.933.121**	1.949.811	(1.234.708)	(14.662.258)	(33.590.587)	-	983.310	50,43
	(69.776.329)	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(59,03)	(321.772.909)	(127,69)
Total penghasilan /(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) attributable to:								
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	**(72.096.219)**	250.641.588	3.736.768.668	(4.148.159.013)	(2.472.917.795)	(58,68)	(322.737.807)	(128,76)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	**2.926.547**	1.730.388	639.193	(14.378.555)	(33.431.143)	-	1.196.159	69,13
	(69.169.672)	252.371.976	3.737.407.861	(4.162.537.568)	(2.506.348.938)	(59,24)	(321.541.648)	(127,41)
Laba/(rugi) per saham dasar/ dilusian Basic/diluted profit/(loss) per share	**(0.00079)**	0,00273	0,14145	(0,16068)	(0,09437)	(69,75)	(0,00352)	(128,94)

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

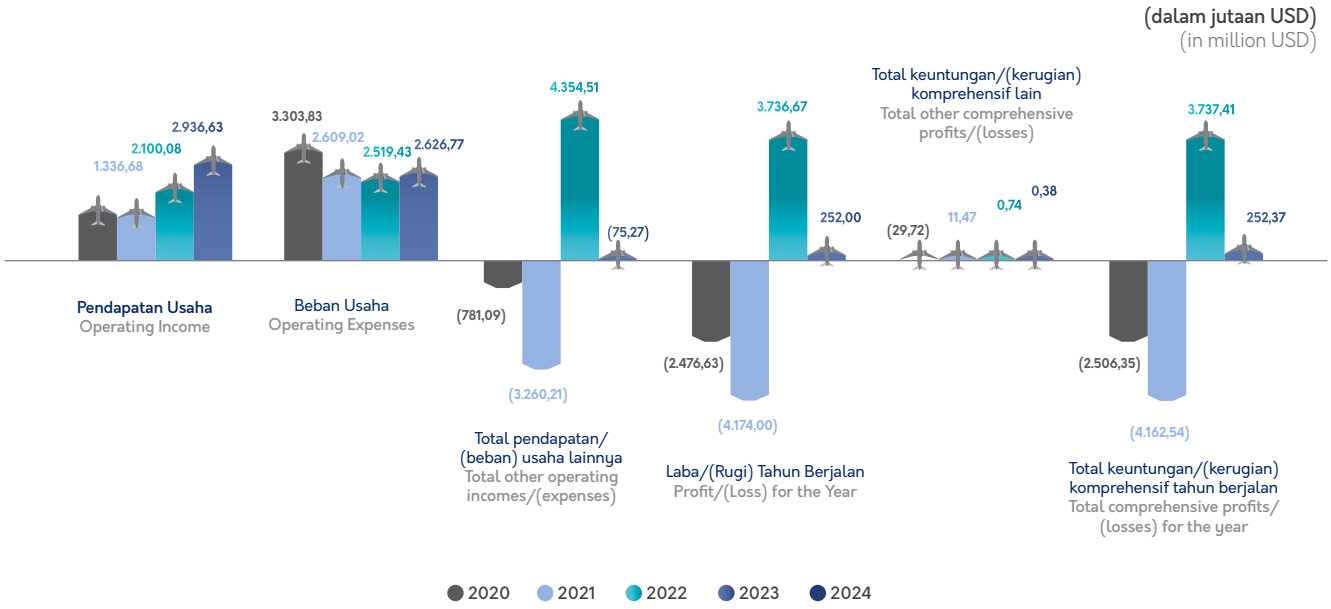

PENDAPATAN USAHA
Pendapatan usaha tahun 2024 mencapai USD3,42 miliar, meningkat 16,34% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD2,94 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari naiknya penerbangan berjadwal sebesar USD364,40 juta, penerbangan tidak berjadwal sebesar USD45,72 juta dan penerbangan lainnya sebesar USD69,78 juta.

BEBAN USAHA
Beban usaha tahun 2024 mencapai USD3,11 miliar, meningkat 18,32% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD2,63 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar USD150,35 juta.

PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA
Beban usaha lainnya tahun 2024 mencapai USD390,08 miliar, meningkat 418,24% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai USD75,27 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh terdapat pencatatan *one time gain* pada tahun 2024 yaitu *reversal impairment* sebesar USD198 juta sedangkan di tahun 2024 hanya sebesar USD24 juta serta pencatatan keuntungan atas pembelian kembali utang obligasi sebesar USD63 juta di tahun 2023, dimana transaksi yang sama tidak terjadi pada tahun 2024.

LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK
Rugi sebelum pajak tahun 2024 mencapai USD81,46 juta, berbanding terbalik dengan tahun 2023 mencatatkan laba mencapai USD234,59 juta. Hal tersebut disebabkan oleh terdapat pencatatan *one time gain* pada tahun 2024 yaitu *reversal*

OPERATING REVENUES
Operating revenue in 2024 amounted to USD 3.42 billion, a 16.34% increase from USD 2.94 billion in 2023. This growth was driven by increases of USD 364.40 million in scheduled flights, USD 45.72 million in non-scheduled flights, and USD 69.78 million in other flights.

OPERATING EXPENSES
Operating expenses in 2024 amounted to USD 3.11 billion, an 18.32% increase from USD 2.63 billion in 2023. This increase happened due to a USD 150.35 million rise in maintenance and repair expenses.

OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Other operating expenses in 2024 reached USD390.08 billion, an increase of 418.24% compared to 2023, that reached USD75.27 billion. This was due to the recognition of a one-time gain in 2024, namely an impairment reversal of USD198 million, whereas in 2024 it was only USD24 million. It was also due to the recognition of a gain from the repurchase of bond debt of USD63 million in 2023, where the same transaction did not occur in 2024.

PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Loss before tax for 2024 reached USD81.46 million, a reversal from the 2023 profit of USD234.59 million. This was due to the recognition of a one-time gain in 2024, specifically a reversal of impairment of USD198 million, whereas in 2024 it was only USD24 million. This was also influenced by the recognition of

impairment sebesar USD198 juta sedangkan di tahun 2024 hanya sebesar USD24 juta serta pencatatan keuntungan atas pembelian kembali utang obligasi sebesar USD63 juta di tahun 2023, dimana transaksi yang sama tidak terjadi pada tahun 2024.

MANFAAT/(BEBAN) PAJAK

Manfaat pajak tahun 2024 mencapai USD11,69 juta, menurun 32,86% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD17,41 juta. Hal tersebut berasal dari penuruan kewajiban pajak Perseroan.

LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024 rugi tahun berjalan mencapai USD69,78 juta, berbanding terbalik dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan laba mencapai USD252,00 juta. Hal tersebut disebabkan oleh terdapat pencatatan *one time gain* pada tahun 2024 yaitu *reversal impairment* sebesar USD198 juta sedangkan di tahun 2024 hanya sebesar USD24 juta serta pencatatan keuntungan atas pembelian kembali utang obligasi sebesar USD63 juta di tahun 2023, dimana transaksi yang sama tidak terjadi pada tahun 2024.

Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 mencapai USD72,71 juta, berbanding terbalik dibandingkan pada tahun 2023 yang mencatatkan laba mencapai USD250,05 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2024 mencapai USD2,93 juta, meningkat 50,43% dibandingkan pada tahun 2023 mencapai USD1,95 juta.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain tahun 2024 mencapai USD606,66 ribu, meningkat sebesar 61,60% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD375,40 ribu. Hal tersebut berasal dari meningkatnya pos-pos yang tidak akan direklasikasikan ke laba rugi dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024 total kerugian komprehensif tahun berjalan mencapai USD69,17 juta, berbanding terbalik dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan laba mencapai USD252,37 miliar. Hal tersebut berasal dari menurunnya pos-pos yang tidak akan direklasikasikan ke laba rugi dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja dan surplus revaluasi aset tetap.

Kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 mencapai USD72,09 jutaberbanding terbalik dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan penghasilan komprehensif mencapai USD250,64 juta. Sedangkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2024 mencapai USD2,93 juta, meningkat 69,51% dibandingkan tahun 2023 mencapai USD1,73 ribu.

gains from the repurchase of bond debt totaling USD63 million in 2023, whereas the same transaction did not occur in 2024.

TAX BENEFITS/(EXPENSES)

Tax benefit in 2024 amounted to USD11.69 million, a decrease of 32.86% compared to USD17.41 million in 2023. This came from a decrease in the Company's tax liabilities.

PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

In 2024, the loss for the year reached USD69.78 million, a reversal from 2023, which recorded a profit of USD252.00 million. This was primarily due to the recognition of a one-time gain in 2024, specifically an impairment reversal of USD198 million, whereas in 2024 it was only USD24 million. It was also influenced by the recognition of gains from the repurchase of bond debt totaling USD63 million in 2023, with no such transaction occurring in 2024.

The net loss for the year attributable to the parent entity's shareholders in 2024 reached USD72.71 million, a reversal from the profit of USD250.05 billion recorded in 2023. Meanwhile, the net profit for the year attributable to non-controlling interests in 2024 reached USD2.93 million, a increase of 50.43% compared to 2023, which reached USD1.95 million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2024, other comprehensive income amounted to USD 606.66 thousand, a 61.60% surge from USD 375.40 thousand in 2023. This growth was driven by the remeasurement of post-employment benefit liabilities under items that will not be reclassified to profit or loss.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2024, the total comprehensive loss for the year reached USD69.17 million, compared to a profit of USD252.37 billion in 2023. This comes from the decrease in items that will not be reclassified to profit or loss from the remeasurement of post-employment benefit liabilities and the surplus on revaluation of fixed assets.

In 2024, comprehensive loss attributable to parent company owners amounted to USD 72.09 million, a reversal from the comprehensive income of USD 250.64 million in 2023. Comprehensive income attributable to non-controlling interests amounted to USD 2.93 million in 2024, a 69.51% increase from USD 9.49 million in 2023.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Rugi per saham dasar/dilusian tahun 2024 mencapai USD0,00079, menurun 128,94% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD0,00273. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan.

BASIC/DILUTED PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Basic/diluted loss per share amounted to USD 0.00079 in 2024, a 128.94% reduction from USD 0.00273 in 2023. This decrease coincided with the fall in profit for the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							USD	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES								
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipt from customers	3.469.414.311	2.890.298.652	2.166.344.054	1.419.175.102	1.706.188.443	19,41	579.115.659	20,04
Pengeluaran kas kepada pemasok Cash disbursements to suppliers	(2.373.582.747)	(2.235.586.845)	(1.541.421.065)	(941.053.320)	(1.035.089.742)	23,06	(137.995.902)	6,17
Pengeluaran kas kepada karyawan Cash disbursements to employees	(476.952.065)	(409.014.654)	(347.315.543)	(333.973.816)	(467.016.826)	0,53	(67.937.411)	16,61
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	618.879.499	245.697.153	277.607.446	144.147.966	204.081.875	31,96	373.182.346	151,89
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya Placement of restricted cash	(1.052.538)	(3.215.037)	-	-	-	-	2.162.499	(67,26)
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya Withdrawal of restricted cash	3.255.225	6.392.110	-	-	-	-	(3.136.885)	(49,07)
Pembayaran beban keuangan Payment for finance expenses	(40.009.130)	(30.988.365)	(17.502.342)	(61.454.555)	(119.643.584)	(23,96)	(9.020.765)	29,11
Penerimaan bunga Interest receipt	8.371.171	6.068.038	2.138.080	994.363	24.168.914	(23,28)	2.303.133	37,96
Pengembalian pajak Tax refund	1.186.028	1.765.251	3.415.852	6.202.117	4.072.037	(26,54)	(579.223)	(32,81)
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payment	(4.888.157)	(3.688.655)	(4.307.701)	(7.485.869)	(2.305.080)	20,67	(1.199.502)	32,52
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow from operating activities	**585.742.098**	**222.030.495**	**261.351.335**	**82.404.022**	**110.374.162**	**51,78**	**363.711.603**	**163,81**

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							USD	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES								
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipt of aircraft maintenance reserve refunds	42.631.093	3.625.224	-	-	1.989.941	115,14	39.005.869	1.075,96
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat Expenditure for aircraft maintenance reserves	(278.887.870)	(256.976.158)	(177.480.265)	(227.692.728)	(34.819.523)	68,23	(21.911.712)	8,53
Penerimaan uang jaminan Receipt of security deposit	-	2.974.710	3.406.104	2.501.535	8.225.110	(100,00)	(2.974.710)	(100,00)
Pembayaran uang jaminan Payment of security deposit	(10.235.761)	(22.751.942)	(4.582.200)	(18.041.684)	(13.011.169)	(5,82)	12.516.181	(55,01)
Uang muka pembelian pesawat Advances for aircraft purchases	(450.000)	(450.000)	-	(137.808)	(2.614.599)	(35,59)	-	-
Hasil pelepasan aset tetap Proceeds from disposal of fixed assets	895.832	533.640	176.119	382.424	818.371	2,29	362.192	67,87
Uang muka pembelian aset tetap Advances for fixed asset purchases	(6.446.938)	(3.038.966)	(3.993.096)	(1.900.288)	(12.618.124)	(15,45)	(3.407.972)	112,14
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat Payments for aircraft maintenance and aircraft leased assets	(152.708.200)	(40.381.660)	(81.100.480)	(1.079.058)	(7.865.768)	109,91	(112.326.540)	278,16
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat Refund of advance payments for aircraft purchase	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan dividen Dividend received	-	-	49.505	94.313	13.440	(100,00)	-	-

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							USD	%
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi Other receipts from investment activities	-	-	-	18.634	3.938.825	(100,00)	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	**(405.201.844)**	**(316.465.152)**	**(263.524.313)**	**(245.854.660)**	**(55.943.496)**	**64,05**	**(88.736.692)**	**28,04**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES								
Penerimaan pinjaman jangka pendek Short-term loan receipts	5.404.057	-	190.700	99.134.302	867.572.032	(71,91)	5.404.057	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek Repayment of short-term loans	(5.585.644)	-	(2.400.000)	(46.996.854)	(1.040.459.290)	(72,93)	(5.585.644)	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang long-term loan receipts	19.968.350	34.474.644	47.374.657	17.080.747	167.455.395	(41,24)	(14.506.294)	(42,08)
Pembayaran pinjaman jangka panjang Repayment of long-term loans	(33.049.753)	(23.788.049)	(6.382.939)	(12.775.562)	(11.803.676)	29,36	(9.261.704)	38,93
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi Payment for recall of bonds	-	(50.000.000)	-	-	-	-	50.000.000	(100,00)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(226.858.439)	(109.713.233)	(36.769.656)	(95.825.257)	(134.361.460)	13,99	(117.145.206)	106,77
(Pembayaran)/ Penerimaan pinjaman efek beragun aset (Payments)/proceeds of assets-backed securization loan	(3.073.638)	-	-	(9.979.651)	(24.223.046)	(40,32)	(3.073.638)	-
Penerimaan dari penerbitan modal saham Proceeds from the issuance of share capital	-	-	483.397.514	-	-	-	-	-

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							USD	%
Penerimaan obligasi wajib konversi Proceeds of mandatory convertible bonds	-	-	-	69.931.786	-	-	-	-
(Pembayaran)/ penerimaan liabilitas anjak piutang – bersih (Payment)/proceeds of factoring liabilities – net	-	-	-	4.123.535	39.449.163	(100,00)	-	-
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya Increase in restricted cash	-	-	(12.480.532)	(3.151.921)	(172.888)	(100,00)	-	-
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya Dividend payments by subsidiaries to their non-controlling interests	-	-	-	-	(244.816)	(100,00)	-	-
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya Payments for other financing activities	-	-	-	-	(14.143.856)	(100,00)	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows from (used in) financing activities	**(243.195.067)**	**(149.026.638)**	**472.929.744**	**21.541.125**	**(150.932.442)**	**12,67**	**(94.168.429)**	**63,19**
(Penurunan)/ (kenaikan) bersih kas dan setara kas Net (decrease)/ (increase) in cash and cash equivalents	(62.654.813)	(243.461.295)	470.756.766	(141.909.513)	(96.501.776)	(10,24)	180.806.482	(74,26)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	289.846.369	521.682.689	54.442.439	199.133.631	297.411.014	(0,64)	(231.836.320)	(44,44)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rates	(8.017.603)	11.624.975	(3.516.516)	(2.781.679)	(1.775.607)	45,77	(19.642.578)	(168,97)

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							USD	%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	219.173.953	289.846.369	521.682.689	54.442.439	199.133.631	2,43	(70.672.416)	(24,38)
Cerukan Bank overdraft	-	-	-	-	(1.846.278)	(100,00)	-	-

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian
Graph of Consolidated Statements

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

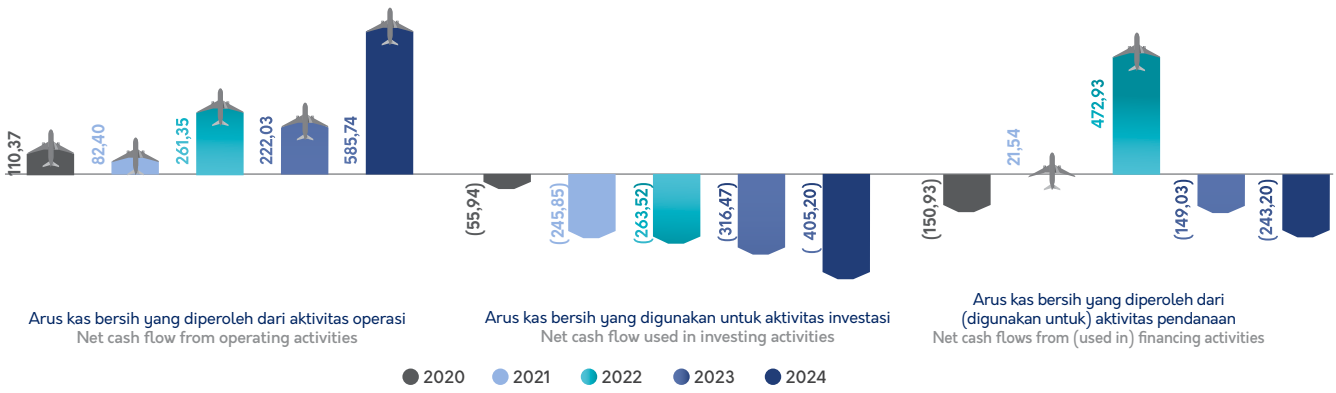

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai USD587,74 juta, meningkat 163,81% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD222,03 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD57,12 juta.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Net cash generated from operating activities in 2024 amounted to USD 587.74 million, representing an increase of 163.81% compared to USD 222.03 million in 2023. This significant increase was primarily driven by higher cash receipts from customers, which rose by USD 57.12 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 mencapai USD405,20 juta, meningkat sebesar 28,04% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD316,47 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat sebesar US112,33 juta.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Net cash used in investing activities in 2024 totaled USD 405.20 million, marking a 28.04% increase compared to USD 316.47 million in 2023. The increase was mainly attributable to payments for maintenance assets and aircraft lease assets, amounting to USD 112.33 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 mencapai USD243,20 juta, meningkat sebesar 66,74% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD145,85 juta. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2024 terdapat pembayaran kewajiban jangka panjang yang cukup signifikan.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Net cash used in financing activities in 2024 reached USD 243.20 million, an increase of 66.74% compared to USD 145.85 million in 2023. This was due to substantial payments made on long-term liabilities during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR

Pemenuhan hak-hak kreditur Perseroan tertuang dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KTKP) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 dan Board Manual PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022. Sebagai bentuk perlindungan hak kreditur, Perseroan perlu mengungkapkan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman. Sebelum memberikan informasi Perseroan kepada para kreditur, Perseroan harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perseroan yang berkaitan dengan informasi tersebut serta telah diungkapkan kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agar kepercayaan serta rasa kepastian para kreditur dapat selalu terjaga, Perseroan perlu secara teratur dan berkesinambungan mengumumkan kinerja dan rencana Perseroan sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan dalam perjanjian dengan kreditur. Penting untuk diperhatikan bahwa untuk menghindari adanya perbedaan pengungkapan keterbukaan informasi kepada kreditur maupun pemegang saham, setiap informasi hanya dapat diberikan kepada kreditur setelah pengungkapan informasi tersebut kepada pemegang saham.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kewajibannya dalam melakukan pembayaran bunga atau bagi hasil dan pokok utang. Setiap perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan kreditur harus memuat syarat dan ketentuan serta klausul-klausul yang mengikat Perseroan dengan kreditur yang mencakup jadwal pembayaran kembali dan penjabaran pemenuhan kewajiban kepada kreditur serta *covenant* yang berlaku selama jangka waktu perjanjian. Dalam hal Direksi melakukan negosiasi dengan kreditur, maka Direksi berupaya untuk mengedepankan kepentingan Perseroan guna memperoleh opsi terbaik.

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

ABILITY TO PAY DEBTS

PROTECTION OF CREDITOR RIGHTS

The fulfillment of the Company's obligations to creditors is governed by the 2022 Corporate Governance Policy of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and the 2022 Board Manual of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. As a form of creditor rights protection, the Company is committed to disclosing information in a transparent, accurate, and timely manner while obtaining and utilizing loans. Before disclosing information to creditors, the Company must ensure the validity of such information, which must be verified by the relevant internal functions and disclosed to the public by prevailing regulations. To maintain creditors' trust and assurance, the Company regularly and consistently communicates its performance and plans in line with its obligations under existing agreements with creditors. It is important to note that to avoid any discrepancies in the disclosure of information to creditors and shareholders, information can only be provided to creditors after disclosing such information to shareholders.

The Company is committed to performing its obligations in making interest or profit sharing and principal payments. Each loan agreement between the Company and its creditors includes specific terms, conditions, and clauses that bind both parties. These include a repayment schedule, a description of the Company's commitment to fulfilling its obligations, and applicable covenants during the loan period. In negotiations between the Board of Directors and creditors, the Board of Directors shall prioritize the Company's best interests in seeking optimal outcomes.

The Company's ability to repay debt is reflected in fulfilling its short-term and long-term obligations. This ability is measured through liquidity and solvency ratios.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBTS (LIQUIDITY)

The liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially short-term liabilities. The Company's liquidity level can be measured by its cash and current ratios.

Tabel Likuiditas
Table of Liquidity

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Average 2020-2024	Perubahan Changes 2023-2024
Cash Ratio (%)	18,68	24,88	31,03	0,94	4,68	16,04	(6,20) pp
Current Ratio (%)	47,21	56,11	47,66	5,30	12,49	33,75	(8,90) pp

CASH RATIO
Cash ratio tahun 2024 sebesar 18,68%, mengalami penurunan 6,20pp dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 24,88%. Dengan demikian dari sisi cash ratio, kemampuan membayar utang jangka pendek mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan kas dan setara kas sebesar 24,38%.

CURRENT RATIO
Current ratio tahun 2024 sebesar 47,21%, mengalami penurunan 8,90pp dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 56,11%. Dengan demikian dari sisi current ratio, kemampuan membayar utang jangka pendek mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan turunnya aset lancar sebesar 15,28% yang terutama dipengaruhi oleh turunnya cash and cash equivalents sebesar 24,38% atau USD71 juta dibandingkan dengan tahun 2023.

CASH RATIO
The cash ratio in 2024 stood at 18.68%, a decrease of 6.20 percentage points compared to 24.88% in 2023. Accordingly, the Company's ability to meet short-term obligations has declined, as reflected in the cash ratio. This decline occurred primarily due to a 24.38% decrease in cash and cash equivalents.

CURRENT RATIO
The current ratio in 2024 amounted to 47.21%, a decrease of 8.90 percentage points from 56.11% in 2023. Accordingly, the Company's ability to meet short-term obligations has declined, as reflected in the cash ratio. This decline was mainly driven by a 15.28% decrease in current assets, primarily due to a 24.38% or USD 71 million reduction in cash and cash equivalents compared to 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR).

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBTS (SOLVENCY)

The solvency ratio measures the Company's ability to repay its total debts using assets or equity. Solvency is measured by using the Debt-to-Assets Ratio (DAR).

Tabel Solvabilitas
Table of Solvency

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Average 2020-2024	Perubahan Changes 2023-2024
DAR (%)	120,43	119,07	124,62	184,95	118,01	133,41	1,36 pp

***DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR)**
DAR tahun 2024 sebesar 120,43%, mengalami peningkatan 1,36pp dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 119,07%. Dengan demikian kemampuan membayar utang jangka panjang mengalami penurunan. Peningkatan DAR secara umum disebabkan oleh turunnya total Asset sebesar 1,6% khususnya aset lancar yang turun USD99,9 juta atau 15,28%.

DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)
The DAR in 2023 was 119.07%, a decrease of 5.55% compared to 2022, which was 124.62%. This decline indicates that the Company's ability to pay long-term debt has also decreased. The decrease in DAR was primarily due to a 7.32% increase in the Company's total assets, particularly non-current assets, which grew by USD640 million or 11.78%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis maupun dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting period*).

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Receivables collectability refers to the possibility of recovering funds that the Company is entitled to from business activities, securities, or other investments. In other words, it represents the Company's ability to collect receivables (collecting period).

Tabel Rata-Rata Periode Kolektabilitas Piutang
Table of Average Receivables Collectability Period

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Piutang usaha Trade receivables	153.943.537	151.786.721	114.579.794	102.086.761	121.290.001	6,14	2.156.816	1,42
Pendapatan usaha Operating revenues	3.416.526.383	2.936.631.094	2.100.079.550	1.336.678.470	1.492.331.099	23.01	479.895.280	16,34
Rata-rata kolektibilitas piutang (hari) Average receivables collectability (days)	16,45	18,87	19,91	27,88	29,67	(13,71)	2,42	(12,80)

Perseroan menghitung rata-rata periode kolektibilitas piutang dengan menggunakan jumlah piutang usaha dan dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2024 adalah 16,45 hari, membaik dibandingkan dengan periode kolektibilitas rata-rata selama tahun 2023 yang sebesar 18,87 hari. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan usaha yang naik 16,34% atau USD480 juta.

The Company calculates the average collectability period of receivables by dividing the accounts receivable by revenue and multiplying the result by 365 days. The average collectability period in 2024 was 16.45 days, an improvement from 18.87 days in 2023. This improvement occurred due to the increased operating income, which rose by 16.34% or USD 480 million.

RASIO LAINNYA

OTHER RATIOS

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA).

PROFITABILITY

The Company's ability to generate profit can be measured by using profitability ratios, which are Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Asset (ROA).

Tabel Kemampuan Menghasilkan Laba
Table of Profitability

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	Average 2020-2024	Perubahan Changes 2023-2024
Return on Assets (%)	(1,05)	3,75	59,93	(58,03)	(22,95)	(3,67)	(4,80)
Return on Equity (%)	5,16	(19,65)	(243,42)	68,31	127,46	12,43	24,81
Operating Profit Margin (%)	9,03	21,58	(19,97)	(296,42)	(147,63)	(86,68)	(12,55)
Net Profit Margin (%)	(2,04)	8,58	177,93	(305,92)	(165,96)	(57,48)	(10,62)
EBITDA *Margin* (%)	28,55	38,88	39,55	(183,50)	(45,39)	(24,38)	(10,32)
EBITDAR *Margin* (%)	28,78	42,07	44,45	(182,95)	(44,11)	(21,95)	(13,29)

Return on Assets (ROA) tahun 2024 sebesar negatif 1,05% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 3,75%. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) tahun 2024 sebesar 5,16% juga menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar negatif 19,65%. Namun, perlu dicatat bahwa nilai ROE pada kedua tahun tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekuitas yang negatif. Pada tahun 2023, ROE bernilai negatif meskipun Perseroan mencatatkan laba USD252 juta, dengan ekuitas berada di posisi negatif USD1.283 juta. Sedangkan pada tahun 2024, baik ekuitas yang bernilai negatif USD1.351 juta maupun laba juga berada pada posisi negatif degan rugi sebesar USD70 juta, sehingga menghasilkan ROE yang tetap positif. *Operating profit* margin tahun 2024 sebesar 9,03% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 21,58%. *Net profit* margin tahun 2024 membukukan nilai negatif sebesar 2,04% serta EBITDA Margin dan EBITDAR margin membukukan nilai positif masing-masing 28,55%, dan 28,78% namun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 38,88% dan 42,07%.

Return on Assets (ROA) in 2024 of negative 1.05% has decreased compared to 2023 which amounted to 3.75%. Meanwhile, the Return on Equity (ROE) in 2024 of 5.16% also shows a improvement compared to 2023 of negative 19.65%. However, it should be noted that the ROE values in both years were affected by negative equity conditions. In 2023, ROE was negative even though the Company recorded a profit of USD252 million, with equity at negative USD1,283 million. Whereas in 2024, both equity was negative at USD1,351 million and profit was also in a negative position with a loss of USD70 million, resulting in a ROE that remained positive. Operating profit margin in 2024 amounted to 9.03%, a decrease compared to 2023 which amounted to 21.58%. Net profit margin in 2024 posted a negative value of 2.04% and EBITDA Margin and EBITDAR margin posted positive values of 28.55%, and 28.78% respectively but decreased compared to 2023 which amounted to 38.88% and 42.07%.

STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Rincian struktur modal Perseroan disajikan sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

DETAILS ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is detailed as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Details on Capital Structure

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth 2023-2024	
							Nominal	%
Utang finansial Financial debt	4.193.210.207	4.317.966.209	4.179.981.990	8.296.565.299	8.348.487.743	(15,82)	(124,756,002)	(2,89)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	219.173.953	289.846.369	521.682.689	54.442.439	200.979.909	2,19	(70.672.416)	(24,38)
Ekuitas Equity	(1.351.896.846)	(1.282.727.174)	(1.535.099.150)	(6.110.059.715)	(1.943.024.247)	(8,67)	(69.169.672)	(5,39)
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	(2,94)	(3,14)	(2,38)	(1,35)	(4,19)	(8,50)	0,18	6,39
Aset Asset	6.618.614.941	6.727.645.053	6.235.010.979	7.192.745.360	10.789.980.407	(11,50)	(109.030.112)	(1,62)
DAR (%)	63,35	119,07	124,62	184,95	118,01	0,51	0,01	1,14

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen modal Perseroan senantiasa di review oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang ditujukan untuk mempertahankan struktur modal yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan.

Komposisi struktur modal tahun 2024 yang dimiliki oleh Perseroan berupa ekuitas, Perseroan memiliki ekuitas sebesar negatif USD1,35 miliar, menurun 5,39% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar negatif USD1,28 miliar. Hal ini terutama didorong pencatatan rugi tahun berjalan Perseoran sebesar USD69,78 juta pada tahun 2024.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF ITS SELECTION

In managing its capital, the Company consistently maintains its business continuity by minimizing equity erosion to maintain benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimum capital structure, returns for shareholders, and considers future capital requirements. The Company's management policy is consistently reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to maintain a strong capital structure in supporting the business's future growth.

Regarding capital structure, the Company recorded a negative equity position of USD 1.35 billion in 2024, a decrease of 5.39% compared to a negative USD 1.28 billion in 2023. This decrease was primarily due to the net loss of USD 69.78 million recorded by the Company in 2024.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

NAMA PIHAK

Per 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan memiliki ikatan yang material terkait uang muka pembelian pesawat dari perusahaan manufaktur The Boeing Company, Airbus, dan Avions de Transport Regional (ATR) untuk pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat.

TUJUAN IKATAN

Perseroan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat dengan tujuan peremajaan armada dan penambahan armada pesawat. Adapun rincian uang muka pembelian pesawat disajikan sebagai berikut.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

NAME OF THE PARTIES

As of December 31, 2023, the Company had material commitments related to aircraft purchase advances made to The Boeing Company, Airbus, and Avions de Transport Regional (ATR) for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft equipment.

COMMITMENT PURPOSE

The Company has outstanding aircraft purchase contracts aimed at rejuvenating the fleet and adding aircraft. The details of aircraft purchase advances are presented as follows:

Tabel Uang Muka Pembelian Pesawat
Table of Advances for Aircraft Purchase

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR (%)	Pertumbuhan 2023-2024 Growth in 2023-2024	
							USD	%
Pesawat Aircraft	169.667.848	169.253.072	168.803.072	169.803.073	183.026.120	(1,88)	414.776	0,25
Provisi penurunan nilai Provision for impairment	(6.982.055)	(31.162.132)	(31.162.132)	(32.162.132)	-	-	24.180.077	(77,59)
Peralatan pesawat Aircraft equipment	-	-	-	15.975.454	2.614.599	(100,00)	-	-
Uang muka pembelian pesawat Advances for aircraft purchase	162.685.793	138.090.940	137.640.940	153.616.395	185.640.719	(3,25)	24.594.853	17,81

SUMBER DANA
Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan yang material terkait uang muka pembelian pesawat tersebut berasal dari penggunaan kas operasional Perseroan dan pembiayaan dengan beberapa instrumen.

MATA UANG DAN LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG
Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material tersebut adalah dolar Amerika Serikat (USD). Pada tahun 2024, manajemen tidak melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) baik untuk transaksi *cash flow hedging* maupun *value hedging* termasuk diantaranya *cross-currency swap*. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya kondisi kas Perseroan sehingga Perseroan tidak menganggarkan transaksi *hedging* pada tahun 2024.

SOURCE OF FUNDS
The expected source of funds to fulfill the material commitments related to advances for aircraft purchase is derived from the use of the Company's operational cash and financing through several instruments.

CURRENCY AND CURRENCY RISK PROTECTION MEASURES
The currency in which the material bonds are denominated is the United States dollar (USD). In 2024, the management did not conduct hedging transactions for both cash flow hedging or value hedging transactions, including cross-currency swaps. This was decided due to the Company's limited cash position; therefore, no budget was allocated for hedging transactions in 2024.

INVESTASI BARANG MODAL

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Penambahan investasi barang modal terealisasi pada tahun 2024 sebesar USD487,51 juta dan pada tahun 2023 sebesar USD894,60 juta. Adapun rincian terkait nilai investasi barang modal diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

TYPE AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT
The increase in capital goods investment realized in 2024 amounted to USD 487.51 million, compared to USD 894.60 million in 2023. The details related to capital goods investment value are described in the table as follows:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Investment Types and Values

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Pemilikan langsung Direct acquisition								
Aset Pesawat Aircraft Assets								
Simulator	22.693	-	-	49.523	-	-	22.693	100,00
Rotable parts	-	2.666.490	-	256.039	4.025.727	(100,00)	(2.666.490)	(100,00)
Aset dalam penyelesaian	-	-	27.402.169	-	-	-	-	-
Pengembangan aset sewa	-	-	-	-	5.206.906	(100,00)	-	-
Aset non-pesawat Non-aircraft asset								
Peralatan Equipment	1.406.328	1.041.424	1.458.786	3.068.227	11.729.049	(41,16)	364.904	35,04
Perangkat keras Hardware	194.807	170.874	145.311	1.008.515	1.002.470	(33,61)	23.933	14,01
Kendaraan Vehicles	180.390	199.234	180.816	714.831	230.482	(5,94)	(18.844)	(9,46)
Mesin Engines	6.647.365	1.312.773	49.834	2.068.652	1.117.323	56,18	5.334.592	406,36
Instalasi Installation	20.638	5.894	1.637	18.280	16.784	5,30	14.744	250,15
Bangunan Building	1.365.945	624.195	372.105	971.485	735.438	16,74	741.750	118,83
Pengembangan aset sewa bangunan Building leasehold improvement	73.797	91.946	46.191	163.842	52.552	8,86	(18.149)	(19,74)
Bangun, kelola, alih	145.760	-	-	-	-	-	145.760	100,00
Aset dalam penyelesaian Assets under construction	2.606.158	407.144	848.944	200.232	1.854.363	8,88	2.199.014	540,11
Aset pemeliharaan Maintenance assets								
Rangka pesawat Airframes	149.552	2.722.059	-	722.931	2.622.372	(51,13)	(2.572.507)	(94,51)
Mesin Engines	232.127.764	35.170.011	288.944.225	399.555.186	50.835.043	46,18	196.957.753	560,02
Aset dalam penyelesaian Assets under construction	-	128.779.494	87.890.009	73.155.344	10.156.863	(100,00)	(128.779.494)	(100,00)

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Investment Types and Values

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR	Pertumbuhan Growth 2023-2024	
							USD	%
Aset hak guna Right-of-use assets								
Tanah Land	518.925	526	20.732.601	-	26.562.469	(62,61)	518.399	98.554,94
Rangka pesawat Airframes	41.055.059	65.421.478	829.495.261	44.596.702	(17.016.395)	-	(24.366.419)	(37,25)
Mesin	21.139.660	-	-	-	-	-	21.139.660	-
Kendaraan Vehicles	5.467.882	2.969.536	187.883	740.462	233.087	120,08	2.498.346	84,13
Perlengkapan dan peralatan Equipment	147.007	-	-	-	3.168.233	(53,59)	147.007	100,00
Perangkat keras Hardware	56.449	1.039.220	12.273	129.603	1.627.531	(56,84)	(982.771)	(94,57)
Bangunan Building	14.804.123	1.129.237	18.369.068	1.107.580	2.038.556	64,16	13.674.886	1.210,98
Aset restorasi Restoration assets								
Rangka pesawat Airframes	5.624.964	18.109.454	38.282.023	-	4.689.679	4,65	(12.484.490)	(68,94)
Mesin Engines	153.759.103	632.735.662	870.364.471	235.149.350	19.137.196	68,36	(478.976.559)	(75,70)
Total nilai investasi Total investment value	487.514.369	894.596.651	2.184.783.607	763.676.781	130.025.728	39,15	(407.082.282)	(45,50)

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

KONTINJENSI

Uraian mengenai kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

1. **Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company**
   a. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Pemohon Kasasi).

OBJECTIVE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The capital goods investment aims to support the Company's operations.

CONTINGENCIES

A description of contingencies according to the financial report as of December 31, 2024, is presented as follows:

1. **The Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag 1410) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (Greylag 1446)**
   a. On July 11, 2022, the Company's Legal Counsel received two Letters of Notification and Submission of Copies of the Cassation Application and Cassation Memorandum, which essentially contained a legal cassation remedy against the Homologation Decision of Greylag 1410 and Greylag 1446 (Cassation Applicants). The Company submitted two Counter-Memoranda of Cassation on July 14, 2022. On

Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022. Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir. Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022. Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

October 21, 2022, the Company received the Cassation Decision, which essentially rejected the cassation petitions from Greylag 1410 and Greylag 1446, thereby granting permanent legal force to the Homologation Decision and marking the end of the Company's PKPU process. On November 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a Judicial Review ("JR"). The Company submitted a Counter-Memorandum of JR on November 28, 2022. On August 16, 2023, the Central Jakarta District Court issued a decision on the judicial review petition filed by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through the court decision, the Central Jakarta District Court essentially ruled that it could not accept the judicial review petition submitted by Greylag.

b. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya. Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut. Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak. Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perseroan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

b. On February 7, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 each filed a petition to cancel the Peace Plan ratified by the Central Jakarta Commercial Court through the Ratification Decision No. 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST. On August 31, 2023, a ruling on the Peace Cancellation Case was issued, rejecting the Peace Cancellation Request filed by the Greylag Entities in its entirety. On September 8, 2023, each of the Greylag Entities filed two (2) cassation appeals against the Peace Cancellation Decision. On December 20, 2023, the Supreme Court issued a decision on the cassation appeal filed by the Greylag Entities, rejecting the appeal. On February 22 and 26, 2024, the Company received Notification Letters stating that Greylag 1410 and Greylag 1446 had filed requests for Judicial Review. The Company submitted two Counter-Memoranda of Review. On August 26, 2024, the Company, through its legal counsel, received a ruling on the Judicial Review case No. 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024, dated July 25, 2024, which essentially rejected the Judicial Review petition filed by Greylag 1410. On October 24, 2024, the Supreme Court issued Decision No. 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024, essentially rejecting the Judicial Review petition filed by Greylag 1446. In both instances, Garuda was declared the prevailing party.

c. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perseroan di Australia menerima surat mengenai Gugatan Winding Up Application yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag 1410) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (Greylag 1446) (Penggugat) di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa

c. On August 17, 2022, the Company's Legal Consultant in Australia received a letter regarding a Winding Up Application filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 (the Plaintiffs) in the Supreme Court of New South Wales, Australia, concerning unpaid aircraft lease obligations by the Company. Subsequently, on August 18, 2022, the Company's Australian Branch Office also received similar

pesawat yang belum dilakukan oleh Perseroan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perseroan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan. Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut. Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding. Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, High Court telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses claim cost recovery melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

notification. On November 28, 2022, the Australian Court issued a decision accepting Garuda's defense, and the case was dismissed. On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the dismissal. On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia, issued a decision on the appeal, essentially rejecting the appeal filed by the Greylag Entities and upholding Garuda's victory at the appellate level. Following the decision, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a Special Leave Petition to the High Court regarding the Appeal Decision from the Supreme Court. On June 5, 2024, the High Court issued a ruling essentially dismissing the Special Leave Petition filed by the Greylag Entities. As a result, Garuda prevailed in the case and is entitled to reimbursement of legal costs from the Greylag Entities. The cost recovery process is currently underway through Garuda's legal counsel in Australia.

d. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan judicial liquidation di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan judicial liquidation yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.

d. On August 17, 2022, GIHF received a notification letter in the form of a summons concerning a judicial liquidation trial at the French Court. On November 25, 2022, the French Court issued a decision declaring the lawsuits filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 inadmissible (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the decision favoring GIHF. On December 14, 2023, the Paris Court of Appeal rejected the appeal and ordered the Greylag Entities to pay EUR 30,000.

e. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan judicial release sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini. Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus Judicial Release yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

e. In July 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed for a freeze on the funds held in GIHF's bank account in France. GIHF, through its legal counsel, filed a judicial release petition to lift the freeze. On February 9, 2023, the Court issued a decision granting GIHF's request to lift the account freeze. On April 19, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the ruling. On February 22, 2024, the Paris Court issued a Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered the Greylag Entities to pay specified legal costs. Based on both first-instance and appellate rulings, the Greylag Entities are also required to pay EUR 80,000 to GIHF.

2. **Gugatan Arbitrase di SIAC**
   Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perseroan yaitu Greylag Entities telah memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre (SIAC) terhadap Perseroan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.
3. **Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat**
   Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perseroan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perseroan melalui U.S Chapter 15 (Chapter 15) di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perseroan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut. Pada tanggal 24 Mei 2023, Perseroan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan Notice of Withdrawal kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.
4. **Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan di Singapura**

   Pada tanggal 22 November 2022, Perseroan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perseroan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court (SICC).

   Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:
   a. Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities.
   b. Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut.
      i) Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perseroan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.

2. **Arbitration Lawsuit at SIAC**
   On June 14, 2022, the Company's lessor, the Greylag Entities, initiated an arbitration process at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) against the Company and GIHF. This arbitration process is currently ongoing at SIAC.
3. **Application for Recognition of the Company's PKPU through U.S. Chapter 15 in the United States**
   As part of the efforts to ensure the implementation of the restructuring plan stipulated in the homologation decision under the PKPU process, on September 23, 2022, the Company, through its legal counsel Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP, applied for recognition of the Company's PKPU through U.S. Chapter 15 at the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York. On October 26, 2022, the Court issued a decision granting recognition of the PKPU process under Chapter 15. On November 29, 2022, the Company commenced the process of recognizing the homologation of the PKPU. On December 16, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 submitted an objection to the process. On May 24, 2023, the Company withdrew the Chapter 15 process and filed a Notice of Withdrawal with the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York. As of the date of this report, the case remains pending in Court.

4. **Application for Recognition of the Company's PKPU in Singapore**
   On November 22, 2022, the Company submitted an application for recognition of its PKPU in Singapore. The recognition process is currently underway before the Singapore International Commercial Court (SICC).

   On January 18, 2024, the SICC issued a decision regarding the recognition of the PKPU process as valid under Singaporean jurisdiction, with the following key points:

   a. Stay all legal proceedings between the company and Greylag entities.
   b. Recognize and execute the peace agreement homologated by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022 as an overseas decision subject to the following exceptions.

      i) Such acknowledgment and undertaking shall not impede any ongoing arbitration or litigation involving the Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or any of the Company's subsidiaries in the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the seat of arbitration.

ii) Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perseroan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU Perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

5. **Permohonan Pengakuan PKPU Perseroan di Perancis**

   Pada tanggal 15 Desember 2022, Perseroan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perseroan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.
6. **Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company**
   Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 February 2025, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perseroan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perseroan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Grup.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

ii) The parties agreed that the pendency of the legal proceedings will not extend to include claims brought by Greylag Entities against the Company in arbitration in relation to the portion of Greylag Entities' debt that was not recognized by management during the Company's PKPU process.

On June 12, 2024, a decision was issued requiring the Greylag Entities to reimburse Garuda's legal costs, which have been paid by the Greylag Entities to Garuda.

5. **Application for Recognition of the Company's PKPU in France**
   On December 15, 2022, the Company submitted an application for recognition of its PKPU process in France. The recognition process is currently ongoing before the Paris Court.
6. **The Lawsuit against Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company**
   On December 30, 2022, the Company filed a tort lawsuit against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court issued an Interlocutory Decision, which essentially accepted the exception on absolute competence raised by the Greylag Entities and declared that the Central Jakarta District Court does not have the authority to examine the case. The Company filed an appeal on July 11, 2024, and submitted an Appeal Memorandum on August 6, 2024, to the DKI Jakarta High Court. On February 7, 2025, the Company, through its legal counsel, was informed that the appeal had been rejected (the Company lost). On February 21, 2025, the Company submitted a cassation appeal against the Appeal Decision.

Management believes that these cases do not significantly impact or materially impact the Company's and/or Group's operations, financial condition, and/or business continuity.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

As of the end of this Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report, including its impact on the future business performance and risk.

PROSPEK USAHA

PROYEKSI MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2025

Berdasarkan *World Economic Outlook Update* Januari 2025 dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,3% pada tahun 2025. Proyeksi ini mencerminkan stabilisasi ekonomi pasca-pandemi COVID-19, dengan dampak ketegangan geopolitik yang mulai mereda, memberi ruang bagi perekonomian global untuk kembali pulih. Pemulihan rantai pasokan global yang sebelumnya terganggu selama pandemi juga mulai menunjukkan hasil positif, memungkinkan distribusi barang dan jasa yang lebih lancar, serta menurunkan biaya logistik yang sempat melonjak tinggi. Hal ini memberikan dorongan positif bagi sektor-sektor industri, termasuk transportasi dan penerbangan.

Meskipun ketegangan geopolitik seperti ketegangan antara negara besar masih tetap ada, pasar energi dan bahan bakar diperkirakan akan cenderung stabil pada tahun 2025, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi sektor industri. Stabilitas ini berpotensi mengurangi volatilitas harga energi yang sebelumnya seringkali menjadi faktor penghambat pertumbuhan. Dalam konteks ini, sektor-sektor seperti penerbangan yang sangat bergantung pada energi, dapat merasakan dampak positif, dengan peningkatan efisiensi operasional serta kestabilan harga bahan bakar.

Selain itu, negara-negara maju dan berkembang terus berinvestasi dalam teknologi baru, energi terbarukan, dan infrastruktur digital. Transformasi menuju ekonomi hijau dan digital ini semakin menguat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan dan efisiensi. Investasi ini diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan produktivitas di berbagai sektor yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Di sisi lain, permintaan global terhadap barang dan jasa juga diperkirakan akan meningkat. Pemulihan pendapatan rumah tangga dan ekspansi kelas menengah, terutama di kawasan Asia, akan menjadi pendorong utama bagi konsumsi global. Peningkatan daya beli ini diharapkan dapat memperkuat sektor manufaktur, ritel, dan jasa, serta mendongkrak volume perdagangan internasional. Ini membuka peluang lebih lanjut bagi bisnis di berbagai negara untuk berkembang dan berinovasi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar yang lebih luas dan beragam.

Dengan proyeksi tersebut, tahun 2025 dipandang sebagai tahun penuh harapan bagi perekonomian global, dengan banyak sektor yang siap untuk merasakan dampak positif dari stabilisasi pasca-pandemi, pemulihan rantai pasokan, serta perubahan struktur ekonomi yang lebih efisien dan berkelanjutan

PROSPEK USAHA

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC MACRO PROJECTIONS FOR 2025

According to the January 2025 World Economic Outlook Update from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach 3.3% in 2025. This projection reflects the continued stabilization of the global economy following the COVID-19 pandemic, with the easing of geopolitical tensions providing more room for economic recovery. The restoration of global supply chains, which had been previously disrupted by the pandemic, is beginning to show positive outcomes, enabling a smoother flow of goods and services and reducing high logistics costs. These developments are expected to provide a positive boost to various industrial sectors, including transportation and aviation.

Despite ongoing geopolitical tensions among major countries, the energy and fuel markets are expected to stabilize in 2025, creating a more conducive environment for industrial activity. This anticipated stability could reduce the volatility of energy prices, which has historically posed challenges to growth. In this context, energy-dependent sectors such as aviation are expected to benefit from improved operational efficiency and more stable fuel costs.

In parallel, both developed and developing countries are continuing to invest in new technologies, renewable energy, and digital infrastructure. The transition toward a green and digital economy is gaining momentum, supported by growing awareness of sustainability and operational efficiency. These investments are expected to unlock new economic opportunities, create employment, and enhance productivity across sectors that are becoming increasingly efficient and environmentally friendly.

Furthermore, global demand for goods and services is projected to increase. The recovery of household incomes and the expansion of the middle class, particularly in Asia, will serve as key drivers of global consumption. This rise in purchasing power is expected to strengthen the manufacturing, retail, and service sectors and further drive international trade volumes. These developments present new opportunities for businesses across countries to grow and innovate in response to the demands of a broader and more diverse global market.

With these projections, 2025 is anticipated to be a year of renewed optimism for the global economy, with multiple sectors poised to benefit from post-pandemic stabilization, the recovery of supply chains, and the shift toward more efficient and sustainable economic frameworks.

Sejalan dengan perekonomian global yang mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, perekonomian Indonesia juga tetap optimis dalam menjaga stabilitas ekonomi domestik. Pemerintah Indonesia, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 (APBN 2025), memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, dengan target mencapai 5,2% pada tahun 2025. Target ini menunjukkan keyakinan pemerintah untuk terus mendorong pemulihan ekonomi. Dalam proyeksi tersebut, inflasi diperkirakan akan tetap terkendali pada tingkat 2,5%, yang mencerminkan kebijakan moneter yang hati-hati dan efektif dalam menjaga daya beli masyarakat.

Selain itu, pemerintah juga memperkirakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat akan berada di angka Rp16.000,00, dengan stabilitas nilai tukar yang penting untuk menjaga daya saing Indonesia di pasar internasional. Hal ini sejalan dengan strategi pemerintah untuk mengelola likuiditas domestik. Dalam sektor investasi, suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun diproyeksikan berada di angka 7,0%, yang mencerminkan stabilitas fiskal dan daya tarik investasi Indonesia di pasar global.

Sektor energi, yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, menunjukkan proyeksi yang cukup positif. Harga minyak mentah Indonesia diperkirakan akan mencapai USD82 per barel, dengan produksi minyak dan gas bumi diproyeksikan masing-masing mencapai 605.000 barel per hari dan 1.005.000 barel setara minyak per hari. Upaya untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, produksi minyak dan gas sangat krusial mengingat peran penting sektor energi bagi perekonomian Indonesia, baik dalam menyumbang pemasukan negara melalui pajak dan ekspor, maupun untuk mendukung kebutuhan energi domestik. Pemerintah terus berupaya menjaga stabilitas dan mengoptimalkan potensi sektor-sektor utama, seperti energi dan fiskal, yang mencerminkan langkah-langkah strategis dan terencana dalam menghadapinya. Dengan pengelolaan ekonomi yang hati-hati dan berkelanjutan, pemerintah berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan yang stabil.

Sumber:
- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Januari 2025.
- Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025.
- Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik Nomor; (i) No. 86/12/Th. XXVII, 2 Desember 2024, dan (ii) No. 04/01/Th. XXVIII, 2 Januari 2025

In line with the global economy's positive trajectory, Indonesia remains optimistic about maintaining domestic economic stability. Indonesian Government, through Law of the Republic of Indonesia Number 62 of 2024 on the 2025 State Budget (APBN 2025), projects Indonesia's economic growth to reach 5.2% in 2025. This target underscores the Government's commitment to supporting continued economic recovery. The projection also includes controlled inflation at 2.5%, reflecting the effectiveness of monetary policy in preserving household purchasing power.

In addition, the Government estimates the Rupiah exchange rate to be maintained at IDR 16,000.00 against the United States Dollar, highlighting the importance of exchange rate stability in sustaining Indonesia's international competitiveness. This projection aligns with efforts to manage domestic liquidity effectively. In the investment sector, the 10-year Government Securities (SBN) interest rate is forecasted at 7.0%, signaling fiscal stability and Indonesia's attractiveness as an investment destination in the global market.

The energy sector, a vital pillar of the Indonesian economy, also shows promising prospects. The price of Indonesian crude oil is projected to reach USD 82 per barrel, with oil and gas production expected to reach 605,000 barrels per day and 1,005,000 barrels of oil equivalent per day, respectively. Maintaining and potentially increasing oil and gas production is crucial, given the sector's significant contribution to state revenues through taxes and exports, as well as its role in meeting domestic energy needs. The Government continues to focus on maintaining stability and optimizing the potential of key sectors, such as energy and fiscal policy, as part of a well-planned strategic approach. With prudent and sustainable economic management, the Government remains committed to ensuring stable and inclusive economic growth.

Sources:
- World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), January 2025.
- Financial Note of the 2025 State Budget (APBN) Draft from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- Law of the Republic of Indonesia Number 62 of 2024 concerning the 2025 State Budget.
- Official Statistics Release from the Statistics Indonesia (BPS): (i) No. 86/12/Th. XXVII, December 2, 2024, and (ii) No. 04/01/Th. XXVIII, January 2, 2025.

ANALISIS PASAR DAN TRAFIK PENERBANGAN TAHUN 2025

Perjalanan udara sangat terkontraksi akibat adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. Pasca pandemi, pemulihan pasar diproyeksikan membutuhkan beberapa waktu terutama untuk penerbangan Internasional. Momentum pemulihan pariwisata perlu terus dioptimalkan, antara lain melalui konsistensi kebijakan serta sinergi percepatan pemulihan dan pengembangan pariwisata baik yang menyasar wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, untuk mendukung penguatan transaksi berjalan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Berikut disampaikan data Indonesia Airport Authority dan IATA per Oktober 2024 yang diolah kembali. Pasar penerbangan domestik dan internasional diproyeksikan pulih ke level 2019 pada tahun 2025. Pada tahun 2031, pertumbuhan pasar penerbangan internasional diestimasikan berada pada 1,5x trafik dibanding 2019, sedangkan pertumbuhan pasar penerbangan domestik diestimasikan berada pada 1,6x trafik dibanding 2019.

2025 AIR TRAFFIC AND MARKET ANALYSIS

Air travel experienced a significant contraction due to the COVID-19 pandemic during the 2020–2022 period. In the post-pandemic era, market recovery is expected to take some time, particularly for international flights. The momentum of tourism recovery must be continuously optimized through consistent policy implementation and strategic synergies to accelerate the recovery and development of tourism for both international and domestic travelers. This is essential to support the strengthening of current account transactions and to reinforce the resilience of the national economy.

The following data, reprocessed from the Indonesia Airport Authority and IATA as of October 2024, indicates that the domestic and international aviation markets are projected to return to the 2019 level by 2025. Looking ahead to 2031, the international aviation market is expected to grow to 1.5 times the traffic levels of 2019, while the domestic market is projected to expand to 1.6 times its 2019 volume.

Gambar Proyeksi Demand Recovery Tahun 2025 – 2031

Figure of Demand Recovery Projection for 2025-2031

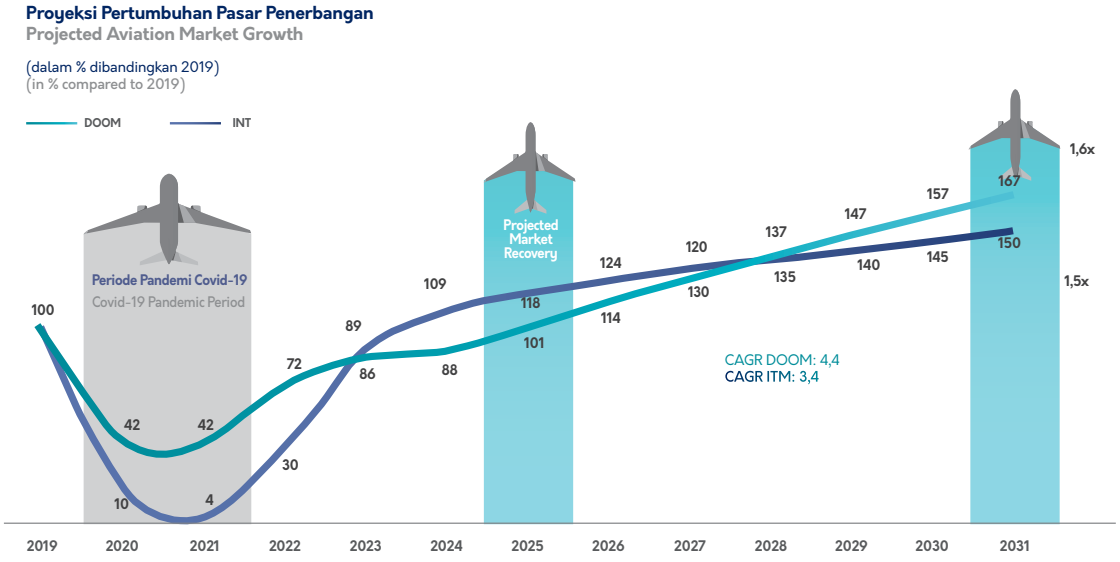

Sumber: Data Indonesia Airport Authority diolah, IATA Forecast (Indonesia) periode Oktober 2024
Source: Indonesia Airport Authority data processed, IATA Forecast (Indonesia) from October 2024

Sejalan dengan tingkat *recovery*, berikut proyeksi pertumbuhan jumlah penumpang pada tahun 2019 – 2043. Pada rentang 2019 hingga 2028 proyeksi CAGR untuk region Asia diperkirakan sebesar 4,3%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan global yang berada di angka 3%. Asia menjadi region paling tinggi mengalami pertumbuhan untuk rentang 2019-2028, namun secara jumlah penumpang masih berada di bawah pasar Eropa. Detailnya per region sebagai berikut:

In line with the recovery trend, the following presents the projected passenger growth from 2019 to 2043. Between 2019 and 2028, the projected CAGR for the Asian region is estimated at 4.3%, which is higher than the global average growth rate of 3%. Asia is expected to experience the highest growth rate during 2019-2028, although its total passenger numbers will still be below the European market. The regional breakdown is as follows:

Tabel *Forecast Market Growth* 2019 – 2043

Table of Forecast Market Growth 2019–2043

Rank	Region	2019	2018	2033	2043	9 Year	14 Year	24 Year
		Passengers Numbers ('000s)				CAGR %		
1	Europe	1,180,970	1,450,338	1,595,447	1,838,434	2.3%	2.2%	1.9%
2	Asia	426,449	624,216	772,923	1,083,967	4.3%	4.3%	4.0%
3	Middle East	238,424	340,171	406,348	556,781	4.0%	3.9%	3.6%
4	North America	233,513	298,545	336,748	416,707	2.8%	2.6%	2.4%
5	South America	210,606	270,513	311,870	410,299	2.8%	2.8%	2.8%
6	South Pacific	118,490	147,189	167,722	203,128	2.4%	2.5%	2.3%
7	C. America & Carib.	64,039	88,281	102,754	138,344	3.6%	3.4%	3.3%
8	South Africa	21,925	29,680	37,574	56,180	3.4%	3.9%	4.0%
9	North Africa	15,935	23,030	26,782	34,176	4.2%	3.8%	3.3%

Source: *Air Passenger Forecast*, IATA Desember 2024

Pada sumber yang sama, menyebutkan bahwa secara pertumbuhan domestik dan internasional, Indonesia akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,2% per tahun hingga 20 tahun mendatang. Hal ini mencatatkan Indonesia akan masuk dalam lima besar pasar global pada 2043. Diproyeksikan komposisi paling besar adalah penumpang domestik dengan menyumbang sebesar 66,3% dan penumpang internasional sebesar 33,7%.

The same source indicates that in both domestic and international segments, Indonesia is expected to grow at an annual rate of 4.2% over the next 20 years. This growth positions Indonesia among the top five global aviation markets by 2043. The largest share of this market is projected to come from domestic passengers, accounting for 66.3%, while international passengers will contribute 33.7%

Kemudian, berdasarkan Airport Authority Market Database yang diolah untuk proyeksi akhir 2024 dan 2025, pasar international mencatatkan pertumbuhan sebesar 21,8% pada 2024, dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pasar international pada periode 2024 sudah sepenuhnya pulih dibandingkan dengan periode sebelum covid (2019) dengan recovery rate sebesar 108,8%. Berbeda dengan internasional, pasar domestik mengalami pertumbuhan yang lambat dan hanya mencapai recovery rate dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,4%. Selanjutnya, dari data yang ada dapat dilakukan kalkulasi proyeksi untuk 2025. Di dapat untuk 2025 diproyeksikan mengalami kenaikan dengan total pertumbuhan untuk domestik dan internasional sebesar 9,7%. Pencapaian pada tahun 2025 juga telah sepenuhnya pulih dari periode covid dengan tingkat recovery rate untuk pasar domestik sebesar 101% dan pasar international menyentuh angka 118%.

Based on data from the Airport Authority Market Database processed for final projections for 2024 and 2025, the international market recorded a growth of 21.8% in 2024 compared to the previous year. Notably, the international market in 2024 has fully recovered beyond pre-COVID levels, with a recovery rate of 108.8% compared to 2019. In contrast, the domestic market experienced slower growth, achieving only an 88.4% recovery rate compared to 2019. Based on the available data, the projection for 2025 is calculated. Projections for 2025 indicate an overall growth of 9.7% for both domestic and international markets. By this time, both market segments are projected to fully recover from the COVID-19 downturn, with the domestic market reaching a recovery rate of 101% and the international market reaching 118%.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa bisnis Garuda Indonesia memiliki berbagai peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk terus memperkuat posisi pasar dan mencapai kinerja yang optimal. Seiring dengan proyeksi pemulihan yang semakin kuat, Garuda Indonesia dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperluas jaringan penerbangan, meningkatkan layanan, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra industri untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Peluang-peluang Garuda Indonesia antara lain adalah sebagai berikut:

Further analysis suggests that Garuda Indonesia holds a number of strategic opportunities to further strengthen its market position and optimize performance. With positive recovery projections, Garuda Indonesia can capitalize on this momentum to expand its flight network, enhance service quality, and deepen collaboration with industry partners to support long-term growth. These opportunities include:

1. **Meningkatnya leisure Passengers yang bersedia membayar lebih untuk pengalaman yang lebih mewah**
   Tren pariwisata global menunjukkan peningkatan signifikan dalam segmen penumpang *leisure*yang mencari pengalaman perjalanan *premium*. Menurut laporan Skift Research 2023, pasar perjalanan mewah global diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 7,8% dari 2023 hingga 2028. Di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, pertumbuhan kelas menengah yang pesat telah mendorong permintaan akan layanan penerbangan berkualitas tinggi. Data dari World Bank menunjukkan bahwa kelas menengah Indonesia diproyeksikan mencapai 70% dari populasi pada 2030. Garuda Indonesia dapat memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan layanan *premium*, menawarkan pengalaman *in-flight* yang unik, dan mengembangkan paket perjalanan eksklusif yang memadukan penerbangan berkualitas tinggi dengan destinasi wisata mewah di Indonesia.

2. **Komparatif advantage semakin berkurang (dengan adanya peningkatan operasional LCC)**
   Perkembangan pesat maskapai berbiaya rendah (LCC) telah mengubah lanskap industri penerbangan global. Menurut IATA, pangsa pasar LCC di Asia Pasifik telah meningkat dari 10% pada 2003 menjadi lebih dari 30% pada 2023. Di Indonesia sendiri, LCC mendominasi sekitar 60% pasar penerbangan domestik. Namun, ini juga membuka peluang bagi Garuda Indonesia untuk mempertajam diferensiasinya. Dengan fokus pada layanan *full-service* yang berkualitas, rute-rute strategis, dan pengalaman pelanggan yang *superior*, Garuda dapat memposisikan diri sebagai pilihan *premium* yang tetap kompetitif. Strategi ini dapat mencakup peningkatan frekuensi penerbangan pada rute-rute bisnis utama, pengembangan program loyalitas yang lebih menarik,dan investasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.

3. **Sinergi dengan BUMN dan instansi pemerintah lainnya dalam kolaborasi aviasi dan pariwisata**
   Kolaborasi antara Garuda Indonesia dengan BUMN dan instansi pemerintah lainnya membuka peluang besar untuk pengembangan sektor aviasi dan pariwisata Indonesia. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, target kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada 2024 adalah 17 juta orang. Sinergi ini dapat diwujudkan melalui program-program seperti:
   a. Kerjasama dengan Kementerian Pariwisata untuk mempromosikan destinasi wisata prioritas Indonesia.
   b. Kolaborasi dengan PT Angkasa Pura I dan II untuk pengembangan bandara dan peningkatan konektivitas.
   c. Kemitraan dengan BUMN perhotelan seperti Hotel Indonesia Group untuk paket perjalanan terintegrasi.

1. **Increasing leisure passengers willing to pay more for a more luxurious experience**
   The global tourism trend shows a significant improvement in the demand for premium travel experiences among leisure passengers. According to the 2023 Skift Research report, the international luxury travel market is estimated to grow at a CAGR of 7.8% from 2023 to 2028. In Southeast Asian countries, including Indonesia, the rapid growth of the middle class has increased the demand for high-quality flight services. Data from the World Bank shows that the Indonesian middle class is projected to reach 70% of the country's total population by 2030. Garuda Indonesia can take advantage of this opportunity by improving its premium services, offering unique in-flight experiences, and developing exclusive travel packages that combine high-quality flights with luxury travel destinations in Indonesia.

2. **Diminishing comparative advantage (with the increase of LCC operations)**
   The rapid development of low-cost carriers (LCCs) has transformed the landscape of global aviation industries. According to the IATA, the LCC's market share in the Asia Pacific region rose from 10% in 2003 to over 30% in 2023. In Indonesia, LCCs dominate around 60% of the domestic flight market. However, this situation allows Garuda Indonesia to sharpen its differentiation. By focusing on its quality, complete services, strategic routes, and superior customer experience, Garuda can position itself as a competitive premium option. This strategy may include an increase in flight frequency on primary business routes, the development of a more attractive loyalty program, and an investment in technology to improve operational efficiency.

3. **Synergy with SOEs and other government agencies in aviation and tourism collaboration**
   Collaboration among Garuda Indonesia, SOEs, and other government agencies opens significant opportunities for Indonesia's aviation and tourism sectors. According to data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, the target for foreign tourist arrivals in Indonesia was set at 24 million people for 2024. This synergy can be realized by the following programs:
   a. Cooperating with the Ministry of Tourism to promote priority travel destinations in Indonesia.
   b. Collaborating with PT Angkasa Pura I and II for airport development and connectivity improvement.
   c. Partnering with state-owned hotels such as Hotel Indonesia Group for integrated travel packages.

4. **Pengembangan Kapasitas dan Kualitas Bandar Udara Domestik**
   Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program pengembangan infrastruktur bandara yang ambisius. Menurut Rencana Induk Nasional Bandar Udara, jumlah bandara di Indonesia ditargetkan mencapai 299 pada tahun 2030, meningkat dari 237 pada tahun 2020. Peningkatan kapasitas dan kualitas bandara domestik ini membuka peluang bagi Garuda Indonesia untuk memperluas jaringan rute domestik ke destinasi-destinasi baru, meningkatkan frekuensi penerbangan pada rute-rute yang sudah ada dan mengoptimalkan penggunaan pesawat berbadan lebar untuk rute-rute domestik padat.

5. **Pengembangan Penyimpanan *(Storage) Cargo/Warehouse***
   Pertumbuhan *e-commerce* dan logistik di Indonesia membuka peluang besar untuk pengembangan bisnis kargo udara. Menurut data dari Google dan Temasek, ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai USD146 miliar pada tahun 2025. Pengembangan fasilitas penyimpanan kargo yang modern dan efisien dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Garuda Indonesia dalam meningkatkan kapasitas penanganan kargo hingga dalam 5 (lima) tahun ke depan serta mengoptimalkan penggunaan ruang kargo pada penerbangan penumpang reguler.

6. **Inovasi Teknologi**
   Adopsi teknologi terkini merupakan kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Pada industri penerbangan beberapa sudah mengimplementasi AI untuk optimalisasi rute penerbangan, prediksi permintaan, dan manajemen inventori dapat meningkatkan efisiensi hingga 10-15% (McKinsey & Company, 2023). Chatbot berbasis AI untuk layananpelanggan dapat mengurangi biaya *customer service* hingga 30% (Juniper Research, 2022). Selain AI, *Internet of Things* (IoT) dapat dimanfaatkan seperti pada pemeliharaan prediktif yang mengurangi waktu *downtime* hingga 25% (Deloitte, 2023). Implementasi IoT pada bandara untukpelacakan bagasi dapat mengurangi kasus kehilangan bagasi hingga 70% (SITA, 2023).

7. **Kolaborasi Ekosistem *Airline***
   Penguatan aliansi dan kemitraan strategis dapat memperluas jangkauan jaringan Garuda Indonesia secara global. Sebagai anggota SkyTeam, Garuda dapat memanfaatkan jaringan aliansi yang mencakup 1,036 destinasi di 170 negara. Strategi kolaborasi dapat meliputi peningkatan*code-sharing* dengan maskapai mitra untuk memperluas jangkauan ke pasar Eropa dan Amerika,kerjasama dalam program loyalitas bersama untuk meningkatkan retensi pelanggan, sinergi operasional untuk optimalisasi biaya dan peningkatan layanan (IATA, 2023). *Code-sharing* dan*interline agreements* dapat meningkatkan *load factor* hingga 15% pada rute-rute tertentu (AirlineWeekly, 2022).

4. **Capacity and Quality Development of Domestic Airports**
   The Government of Indonesia has initiated an ambitious program to develop airport infrastructure. According to the Airport National Master Plan, the number of airports in Indonesia is targeted to increase from 237 in 2020 to 299 by 2030. This capacity and quality improvement of domestic airports provides opportunities for Garuda Indonesia to expand its domestic route network to new destinations, increase the flight frequencies on existing routes, and optimize the use of wide-body aircraft for congested domestic routes.

5. **Cargo/Warehouse Storage Improvement**
   The growth of e-commerce and logistics in Indonesia presents significant opportunities for air cargo business development. According to data from Google and Temasek, Indonesia's digital economy is projected to reach USD146 billion by 2025. The improvement of modern and efficient cargo storage facilities can give Garuda Indonesia a competitive edge in increasing its cargo handling capacity for the next five years and optimizing the use of cargo spaces on regular customer flights.

6. **Technology Innovation**
   Adopting the latest technology is key to improving operational efficiencies and customer experience. Some companies have implemented AI in the aviation industry for flight optimization, demand prediction, and inventory management, resulting in an efficiency increase of 10%-15% (McKinsey & Company, 2023). Using AI-based chatbots for customer service can also reduce customer service costs by 30% (Juniper Research, 2022). In addition to AI, the Internet of Things (IoT) can be utilized for predictive maintenance, which can decrease downtime by 25% (Deloitte, 2023). IoT implementation at airports for baggage tracking can reduce lost baggage cases by 70% (SITA, 2023).

7. **Airline Ecosystem Collaboration**
   Strengthening alliances and forming strategic partnerships can expand Garuda Indonesia's network range globally. As a member of SkyTeam, Garuda can access the alliance network that includes 1,036 destinations across 170 countries. Collaboration strategies may consist of improving code-sharing with airline partners to expand Garuda's reach to European and American markets, cooperating in a joint loyalty program to boost customer retention, implementing operational synergy for cost optimization, and improving service. In addition, code-sharing and interline agreements can also increase the load factor by 15% on specific routes (AirlineWeekly, 2022).

8. **Transformasi digital yang semakin berkembang mendorong peningkatan pendapatan ancillary**
   Transformasi digital membuka peluang besar untuk meningkatkan pendapatan *ancillary.* Penggunaan *big data* dan AI untuk personalisasi penawaran dapat meningkatkan konversi penjualan *ancillary* hingga 40% (Diggintravel, 2023). Peningkatan fungsionalitas aplikasi *mobile*dapat mendorong 30% lebih banyak pembelian *ancillary* melalui saluran digital (Travelport Digital,2023). Pengembangan *market place* digital yang menawarkan layanan *travel* terkait (hotel, sewamobil, tur) dapat pula dimanfaatkan untuk meningkatkan *revenue ancillary.*

9. **Penggunaan *Sustainable Material***
   Fokus pada keberlanjutan tidak hanya baik untuk lingkungan tetapi juga menawarkan peluang bisnis. Adopsi *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) dapat mengurangi emisi karbon hingga 80%dibandingkan bahan bakar konvensional serta kemitraan dengan produsen SAF lokal dapat mengurangi biaya bahan bakar jangka panjang hingga 15-20% (IATA, 2023).Pada aspek material pesawat, penggunaan material ringan dan daur ulang dalam kabin dapat mengurangi berat pesawat hingga 1%, menghasilkan penghematan bahan bakar tahunan sebesar 0,8% (Airbus,2023; ICAO, 2023). Program *offset* karbon yang ditawarkan kepada penumpang dapat menjadi sumber pendapatan *ancillary* baru, dengan potensi partisipasi 5%-10% penumpang.

Berbagai peluang di atas akan mendorong prospek positif bagi Garuda Indonesia di masa depan. Hal ini semakin diperkuat oleh berbagai kekuatan internal yang dimiliki oleh Garuda Indonesia, antara lain:

1. ***Operational Excellence: IOSA Certified, low incident rate***
   Garuda Indonesia telah membuktikan keunggulan operasionalnya melalui sertifikasi IOSA (IATA *Operational Safety Audit*) yang menunjukkan komitmen terhadap standar keselamatan internasional tertinggi. Tingkat insiden yang sangat rendah merefleksikan implementasi sistem manajemen keselamatan yang ketat dan efektif di seluruh aspek operasional. Keunggulan operasional ini didukung oleh sistem pemantauan dan evaluasi yang komprehensif, mencakup aspek *pre-flight, in-flight*, hingga *post-flight*. Maskapai secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan internasional. Program pelatihan berkelanjutan untuk seluruh personel operasional menjamin konsistensi dalam pelaksanaan standar operasional prosedur. Komitmen terhadap *operational excellence* ini telah menghasilkan berbagai pengakuan internasional dalam aspek keselamatan dan kemanan.

8. **Developing digital transformation drives an increase in ancillary revenue.**
   Digital transformation provides excellent opportunities to increase ancillary revenue. Using big data and AI for personalized offers can raise ancillary sales conversion by 40% (Diggintravel, 2023). In addition, the improved functionality of mobile applications can lead to a 30% increase in ancillary purchases made through digital channels (Travelport Digital, 2023). Furthermore, developing a digital marketplace that offers related travel services, such as hotels, car rentals, and tours, can also help increase ancillary revenue.

9. **Sustainable Material Utilization**
   Focusing on sustainability is good for the environment and can offer business opportunities. Adopting Sustainable Aviation Fuel (SAF) can reduce carbon emissions by 80% compared to conventional fuels, and partnering with local SAF manufacturers can reduce long-term fuel costs by 15%-20% (IATA, 2023). In terms of aircraft material, using lightweight and recycled materials in the cabin can reduce aircraft weight by 1%, resulting in an annual fuel saving of 0.8% (Airbus, 2023; ICAO, 2023). A carbon offset program offered to passengers can be a new source of ancillary revenue, with a 5%-10% potential participation of passengers.

These various opportunities support a positive outlook for Garuda Indonesia in the future. This outlook is further reinforced by the Company's internal strengths, including:

1. **Operational Excellence: IOSA Certified, low incident rate**
   Garuda Indonesia has proven its operational excellence through IOSA (IATA Operational Safety Audit) certification, demonstrating a commitment to the highest international safety standards. The very low incident rate reflects implementing a rigorous and effective safety management system across all operational aspects. This operational excellence is supported by a comprehensive monitoring and evaluation system, including pre-flight, in-flight, to post-flight aspects. Airlines regularly conduct internal and external audits to ensure compliance with international safety standards. Continuous training programs for all operational personnel ensure consistency in implementing standard operating procedures. Commitment to operational excellence has resulted in various international recognitions in safety and security aspects.

2. ***Branding* domestik kuat**
Posisi *branding* Garuda Indonesia di pasar domestik telah terbangun kuat selama lebih dari 70 tahun melayani penerbangan di Indonesia. Sebagai *flag carrier*, Garuda Indonesia telah menjadi simbol kebanggaan nasional dan mewakili standar layanan premium dalam industri penerbangan Indonesia. Kekuatan *brand* ini tercermin dari tingginya *brand loyalty* yang ditunjukkan melalui program GarudaMiles yang memiliki jutaan anggota aktif. Survei kepuasan pelanggan secara konsisten menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap merek Garuda Indonesia, terutama dalam aspek keselamatan, kenyamanan, dan kualitas layanan. *Brand equity* yang kuat ini juga didukung oleh strategi komunikasi yang efektif melalui berbagai kanal media dan program *engagemen*t yang inovatif. Posisi ini semakin diperkuat dengan berbagai penghargaan nasional yang diterima dalam kategori *brand* dan *customer service*. Garuda Indonesia juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai maskapai pilihan untuk segmen *premium* di pasar domestik

2. **Strong domestic branding**
Garuda Indonesia's brand position in the domestic market has built up a strong presence over more than 70 years of serving flights in Indonesia. As a flag carrier, Garuda Indonesia has become a symbol of national pride and represents premium service standards in the Indonesian aviation industry. This brand strength is reflected in the high brand loyalty demonstrated through the GarudaMiles program, which has millions of active members. Customer satisfaction surveys consistently show a high level of trust in the Garuda Indonesia brand, especially in terms of safety, comfort, and service quality. This strong brand equity is also supported by effective communication strategies through various innovative engagement media channels and programs. This position is further strengthened by the various national awards received in brand and customer service categories. Garuda Indonesia also successfully maintains its position as the airline of choice for the premium segment in the domestic market.

3. **Interkoneksi rute penerbangan Domestik dan Internasional**
Jaringan penerbangan Garuda Indonesia menunjukkan keunggulan melalui integrasi yang *seamless* antara rute domestik dan internasional. Dengan melayani lebih dari 40 destinasi domestik dan 30 destinasi internasional, Garuda Indonesia menawarkan konektivitas yang komprehensif bagi penumpang. Sistem *hub-and-spoke* yang berpusat di Bandara Soekarno-Hatta memungkinkan efisiensi dalam distribusi penumpang ke berbagai destinasi. Jadwal penerbangan yang terkoordinasi dengan baik memungkinkan waktu transit yang optimal untuk koneksi antara penerbangan domestik dan internasional. Kerjasama *codeshar*e dengan berbagai maskapai internasional semakin memperluas jangkauan layanan. Garuda Indonesia juga secara strategis mengembangkan *secondary hubs* di kota-kota besar Indonesia untuk meningkatkan efisiensi jaringan penerbangan. Fleksibilitas dalam penyesuaian rute dan frekuensi penerbangan memungkinkan optimalisasi layanan sesuai dengan permintaan pasar.

3. **Interconnection of Domestic and International flight routes**
Garuda Indonesia's flight network demonstrates its excellence through seamless integration between domestic and international routes. By serving more than 40 domestic and 30 international destinations, Garuda Indonesia offers comprehensive connectivity for passengers. A hub-and-spoke system centered on Soekarno-Hatta Airport allows efficiency in the distribution of passengers to various destinations. A well-coordinated flight schedule allows optimal transit times for connections between domestic and international flights. Codeshare's cooperation with various international airlines further expands the range of services. Garuda Indonesia is also strategically developing secondary hubs in major Indonesian cities to improve flight network efficiency. Flexibility in adjusting routes and flight frequencies allows optimization of services according to market demand.

4. **Aspek operasional yang terus meningkat mulai dari produksi (ASK, RPK), *flight routes*, *flight hours*, *seat offered* & *passenger* yang mendorong pertumbuhan gross revenue**
Aspek operasional Garuda Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan *Available Seat Kilometers* (ASK)mencerminkan ekspansi kapasitas yang signifikan, sementara pertumbuhan *Revenue Passenger Kilometers* (RPK) menunjukkan tingkat utilisasi yang optimal. Penambahan rute-rute baru dan peningkatan frekuensi penerbangan pada rute-rute eksisting telah berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan. Efisiensi operasional tercermin dari *load factor* yang terus membaik,

4. **Continuously improving operational aspects ranging from production (ASK, RPK), flight routes, flight hours, seats offered & passengers which drive gross revenue growth**
Garuda Indonesia's operational aspects have shown consistent and sustainable growth in recent years. The available seat kilometers (ASK) improvement reflects a significant capacity expansion, while revenue passenger kilometers (RPK) growth shows the optimal utilization rate. Adding new routes and increased flight frequency on existing routes have contributed to revenue growth. Operational efficiency is reflected in the continuously improving load factor, indicating optimization of aircraft capacity. The increasing number of flying hours indicates effective fleet utilization, supported by a reliable

menunjukkan optimalisasi kapasitas pesawat. Jumlah jam terbang yang meningkat mengindikasikan utilisasi armada yang efektif, didukung oleh sistem pemeliharaan yang handal. Pertumbuhan jumlah penumpang yang konsisten menunjukkan kepercayaan pasar yang semakin kuat terhadap layanan Garuda Indonesia. Semua metrik operasional ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan kotor perusahaan.

5. ***Alliance* & *Partnership***
Alliance dan *partnership* strategis Garuda Indonesia mencakup keanggotaan dalam Sky Team *Alliance* yang memberikan akses ke jaringan global dengan lebih dari 1.000 destinasi. Melalui berbagai perjanjian *codeshare* dengan lebih dari 20 maskapai internasional, Garuda Indonesia memperluas jangkauan layanannya secara signifikan. Program *frequent flyer* yang terintegrasi dengan aliansi memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui akumulasi dan penggunaan *miles* di seluruh jaringan. Kerjasama teknis dengan berbagai mitra internasional memungkinkan *transfer* pengetahuan dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas layanan. *Partnership* dengan berbagai *stakeholder* industri pariwisata, baik domestik maupun internasional, memperkuat posisi Garuda Indonesia dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Kolaborasi strategis dengan berbagai mitra bisnis juga mencakup aspek *ground handling, catering*, dan *maintenance* yang mendukung *operational excellence.*

6. **SDM yang *Professional and Passionate***
Sumber Daya Manusia Garuda Indonesia terdiri dari profesional yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis tinggi tetapi juga *passion* yang kuat dalam industri penerbangan. Program pengembangan SDM yang komprehensif mencakup pelatihan teknis, *soft skill*, dan *leadership* untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan industri. Budaya kerja yang berorientasi pada keunggulan dan inovasi telah tertanam kuat dalam DNA organisasi. Sistem manajemen talenta yang efektif memungkinkan identifikasi dan pengembangan *future leaders* untuk keberlanjutan organisasi. Tingkat *engagement* karyawan yang tinggi tercermin dari berbagai inisiatif inovasi dan perbaikan yang diusulkan oleh karyawan. Program kesejahteraan karyawan yang kompetitif mendukung retensi talenta terbaik dalam industri. Investasi berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi SDM menjamin ketersediaan talenta untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

7. ***Corporate Social Responsibility* yang kuat**
Program *Corporate Social Responsibility* Garuda Indonesia diimplementasikan secara sistematis dengan fokus pada empat pilar utama: pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui program Garuda Indonesia Peduli, perusahaan telah memberikan dampak

maintenance system. Consistent growth in the number of passengers shows the increased market's confidence in Garuda Indonesia's services. These operational metrics directly contribute to the Company's gross revenue increase.

5. **Alliance & Partnership**
Garuda Indonesia's strategic alliance and partnership includes membership in the Alliance Sky Team, which gives access to a global network of over 1,000 destinations. Through various codeshare agreements with more than 20 international airlines, Garuda Indonesia significantly expands its service reach. Frequent flyer program integrated with the alliance provides added value to customers through accumulation and the use of miles in all networks. Technical cooperation with various international partners enables the transfer of knowledge and technology that supports improving service quality. Partnership with multiple stakeholders of the tourism industry, both domestic and international, strengthens Garuda Indonesia's position in supporting the growth of the tourism sector. Strategic collaboration with various business partners also includes ground handling, catering, and maintenance, which support operational excellence.

6. **Professional and Passionate HC**
Garuda Indonesia's Human Capital comprises professionals with high technical competence and a strong passion for the aviation industry. A comprehensive HC development program includes technical training, soft skills, and leadership to ensure readiness to face industrial challenges. A work culture oriented towards excellence and innovation has been deeply embedded in the organization's DNA. An effective talent management system enables the identification and development of future leaders for the organization's sustainability. The high level of employee engagement is reflected from various innovation and improvement initiatives employees propose. A competitive employee benefits program supports the retention of the best talent in the industry. Continuous investment in HC competency development ensures the availability of talent to support business growth.

7. **The Strong Corporate Social Responsibility**
Garuda Indonesia's Corporate Social Responsibility Program is systematically implemented with a focus on four main pillars: education, environment, health, and community empowerment. Through the Garuda Indonesia Peduli program, the company has significantly impacted

positif yang signifikan bagi masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai inisiatif *green aviation* dan program pengurangan emisi karbon. Program pemberdayaan UMKM melalui kemitraan strategis telah membantu pengembangan ekonomi lokal di berbagai daerah. Garuda Indonesia juga aktif dalam program tanggap darurat bencana, memberikan dukungan logistik dan bantuan kemanusiaan. Transparansi dalam pelaksanaan dan pelaporan program CSR memperkuat kepercayaan *stakeholders* terhadap komitmen sosial perusahaan. Penghargaan CSR yang diterima menunjukkan pengakuan terhadap efektivitas program-program yang dijalankan.

8. **Sinergi dengan Anak Perusahaan**
   Sinergi dengan anak perusahaan menciptakan ekosistem bisnis yang terintegrasi, mencakup seluruh aspek *value chain* industri penerbangan. Citilink sebagai *low-cost carrier* memungkinkan penetrasi pasar yang lebih luas dengan strategi *multi-brand* yang efektif. GMF Aero Asia memberikan dukungan pemeliharaan teknis yang handal, menjamin keandalan operasional armada. Aerowisata Group memperkuat proposisi nilai melalui integrasi layanan pariwisata dan *hospitality*. Sinergi dalam aspek p*rocurement* dan sistem informasi menghasilkan efisiensi biayayang signifikan. Koordinasi strategis antar anak perusahaan memungkinkan optimalisasi sumberdaya dan peningkatan daya saing grup.

9. ***World's Best Cabin Crew***
   Pengakuan sebagai *World's Best Cabin Crew* merupakan hasil dari standar pelayanan yang konsisten tinggi dan program pengembangan staf yang komprehensif. Keunggulan ini didukung oleh program pelatihan intensif yang mencakup aspek teknis pelayanan, keselamatan, dan pemahaman budaya lintas negara. *Crew* Garuda Indonesia dikenal karena kemampuannya menggabungkan keramahan khas Indonesia dengan standar pelayanan internasional. Evaluasi kinerja yang ketat dan program pengembangan berkelanjutan memastikan konsistensi kualitas layanan di seluruh rute penerbangan. Penghargaan ini telah diraih berulang kali, menunjukkan konsistensi dalam memberikan pengalaman penerbangan yang superior. Budaya *service excellence* yang tertanam kuat menjadi diferensiasi kompetitif yang sulit ditiru oleh kompetitor. Program *engagement crew* yang efektif memastikan tingkat motivasi dan kepuasan kerja yang tinggi, yang tercermin dalam kualitas layanan

Berdasarkan analisis proyeksi makro ekonomi global dan nasional, analisis pasar serta trafik penerbangan, dan penilaian mendalam terhadap peluang yang ada serta kekuatan internal yang dimiliki oleh Perseroan, Garuda Indonesia optimis dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan berbagai langkah strategis yang telah disiapkan, Garuda Indonesia yakin dapat menghadapi

communities in various parts of Indonesia. Various green aviation initiatives and carbon emissions reduction programs demonstrate commitment to environmental sustainability. MSME empowerment programs through strategic partnerships have helped local economic development in multiple regions. Garuda Indonesia is also active in disaster emergency response programs, providing logistical support and humanitarian assistance. Transparency in implementing and reporting CSR programs strengthens stakeholders' trust in the Company's social commitment. The CSR awards received indicate recognition of the effectiveness of the programs implemented.

8. **Synergy with Subsidiaries**
   Synergy with subsidiaries creates an integrated business ecosystem, including all value chain aspects of the aviation industry. Citilink, as a low-cost carrier, enables broader market penetration with an effective multi-brand strategy. GMF Aero Asia provides reliable technical maintenance support, ensuring the operational reliability of the fleet. Aerowisata Group strengthens the value proposition by integrating tourism services and hospitality. Synergy in the procurement aspect and information systems generates significant cost efficiencies. Strategic coordination between subsidiaries enables the optimization of resources and the enhancement of group competitiveness.

9. **World's Best Cabin Crew**
   Recognition as the World's Best Cabin Crew results from consistently high service standards and a comprehensive staff development program. This excellence is supported by an intensive training program that covers technical aspects of service, safety, and cross-cultural understanding. Garuda Indonesia's crew is known for its ability to combine Indonesian hospitality with international standards of service. Rigorous performance evaluations and continuous development programs ensure consistency of service quality across all flight routes. Garuda Indonesia has repeatedly won this award, consistently providing a superior flight experience. A deeply embedded service excellence culture becomes a competitive differentiation difficult for competitors to replicate. An effective crew engagement program ensures high levels of motivation and job satisfaction, reflected in service quality.

Based on the analysis of global and national macroeconomic projections, market and air traffic trends, and an in-depth review of both opportunities and the Company's internal strengths, Garuda Indonesia remains optimistic about its ability to improve performance. With a number of strategic initiatives in place, Garuda Indonesia is confident in its capacity to navigate the

tantangan di pasar global dan domestik, serta memanfaatkan peluang yang muncul di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang. Oleh karena itu, Garuda Indonesia memiliki prospek bisnis yang sangat baik dan berpotensi tumbuh dalam jangka panjang.

challenges of global and domestic markets while seizing opportunities amid evolving economic dynamics. Therefore, Garuda Indonesia holds strong business prospects and significant potential for long-term growth.

STRATEGI KE DEPAN TAHUN 2025

Seiring dengan prospek bisnis yang baik di masa depan, Garuda Indonesia telah menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2025. *Geared up to Elevate* adalah strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh Garuda Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kerangka strategi ini, Garuda Indonesia akan fokus pada empat pilar strategis yang menjadi landasan inovasi model bisnis, yaitu *Simple, Profitable and Increase Market Share*, *Outstanding Full-Service*, dan *Sustainable*.

STRATEGY FOR 2025

In line with the promising business prospects ahead, Garuda Indonesia has formulated a strategy to achieve its targets and objectives for 2025. Geared Up to Elevate is the strategic framework and policy direction adopted by Garuda Indonesia to realize its goals. Within this framework, the Company will focus on four strategic pillars that serve as the foundation for its business model innovation: Simple, Profitable and Increased Market Share, Outstanding Full-Service, and Sustainable.

Gambar 4 Strategic Pillar Garuda Indonesia
Figure 4 Strategic Pillars of Garuda Indonesia

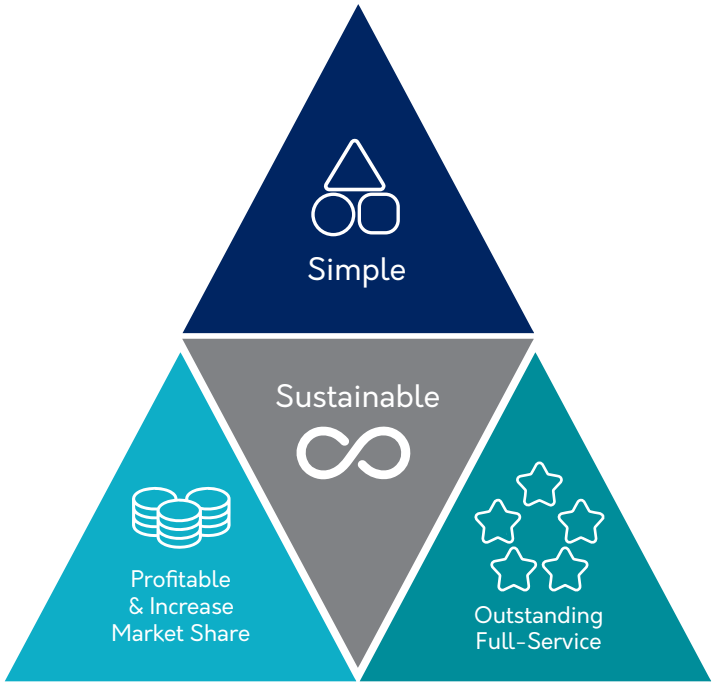

Keempat strategic pillar akan menjadi landasan atas Garuda Indonesia dalam menjalankan model bisnisnya. Berikut ini adalah penjabaran atas ketiga strategic pillar tersebut:

1. ***Simple***
   a. *Straight forward business process* untuk menciptakan efisiensi dan optimasi atas seluruh kegiatan Perseroan.
   b. *Collaborative environment* baik dengan anak usaha, ekosistem pariwisata, dan *other airline.*
2. ***Profitable and Increase Market Share***
   a. *Beneficial for stakeholders* dengan mengedepankan profitabilitas baik dengan perencanaan dan pengembangan rute serta optimalisasi *revenue stream* lainnya.
   b. *Cost-effective and efficiency* atas seluruh komponen utama Perseroan.
   c. *Enhance market share* dengan penambahan alat produksi serta optimasi alat produksi.
3. ***Outstanding Full-Service***
   a. *Best in-class service* melalui *most-trusted brand on domestic market.*
   b. *Seamless digital experience and communication.*
4. ***Sustainable***
   a. *Financial viability* untuk memastikan kegiatan usaha dan bisnis penerbangan *full-service* yang berkelanjutan.
   b. Operational sustainability sebagai komitmen Garuda Indonesia menuju target *net zero.*

Stabilitas keuangan dan optimasi rute atau dengan tema Geared Up To Elevate adalah tema yang diusung pada tahun 2025 oleh Garuda Indonesia. Dalam pelaksanaannya, milestones yang diusung antara lain terkait (a) Penguatan market domestik, (b) Selektif market internasional, dan (c) Penguatan struktur permodalan:

1. Penguatan market domestik artinya Garuda Indonesia akan berfokus pada rute domestik melalui pengaktifan rute historikal yang menguntungkan.
2. Selektif market internasional artinya Garuda Indonesia juga akan memastikan pembukaan rute-rute internasional berdasarkan potensi market, ketersediaan armada, dan data historikal yang berfokus pada peningkatan profit. Hal ini juga dapat memberi manfaat kepada Indonesia dengan potensi turis asing yang akan meningkatkan devisa negara serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah wisata.
3. Penguatan struktur permodalan artinya Garuda Indonesia akan melakukan analisis mendalam terhadap seluruh opsi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada pendanaan dari strategic investor, lembaga keuangan, dan sumber dana lainnya.

The four strategic pillars will serve as the foundation for Garuda Indonesia in running its business model. The following is a description of the four strategic pillars:

1. **Simple**
   a. Straightforward business processes to create efficiency and optimize the Company's activities.
   b. Collaborative environment with subsidiaries, tourism ecosystems, and other airlines.
2. **Profitable and Increase Market Share**
   a. Beneficial for stakeholders by prioritizing profitability through route planning and development and optimizing other revenue streams.
   b. Cost-effectiveness and efficiency of all major components of the Company.
   c. Enhance market share with the addition and optimization of production equipment.
3. **Outstanding Full-Service**
   a. Best-in-class service through the most trusted brand in the domestic market.
   b. Seamless digital experience and communication.
4. **Sustainable**
   a. Financial viability ensures the sustainability of the business and full-service aviation operations.
   b. Operational sustainability is also a measure of Garuda Indonesia's commitment to the net-zero target.

Financial stability and route optimization under the Geared Up to Elevate theme form the central focus of Garuda Indonesia's 2025 strategy. The key milestones to be pursued include (a) Strengthening the domestic market, (b) Selective international market expansion, and (c) Strengthening the capital structure.

1. Strengthening the domestic market entails focusing on profitable domestic routes by reactivating historically high-performing segments.
2. Selective international market expansion involves opening international routes based on a thorough analysis of market potential, fleet availability, and historical performance, with a focus on profitability. This strategy also supports national economic growth by attracting foreign tourists, increasing foreign exchange earnings, and stimulating local economies in tourist destinations.
3. Strengthening the capital structure will include a comprehensive review of all available funding options, including but not limited to strategic investors, financial institutions, and alternative funding sources.

PENCAPAIAN TARGET DAN TARGET KE DEPAN

PENCAPAIAN TARGET

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI/OPERASIONAL

Perbandingan target dan realisasi produksi/operasional disajikan sebagai berikut.

TARGET ACHIEVEMENT AND FUTURE TARGETS

TARGET ACHIEVEMENT

COMPARISON OF PRODUCTION/OPERATIONAL TARGETS AND REALIZATION

A comparison of production/operational targets and realization is presented below.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional
Comparison Table of Production/Operational Targets and Realization

GA Group	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 RKAP	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)/(3)*100%
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometer/ASK (billion)	39,61	49,52	79,98
Revenue Pax-Kilometer/RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	31,25	38,61	80,95
Jumlah penumpang (juta penumpang) Number of passengers (million passengers)	23,67	26,05	90,88
Jumlah kargo (ton) Total cargo (tons)	229.518	227.644	100,82

Dari sisi kinerja operasional, pencapaian pada tahun 2024 belum sepenuhnya melampaui target yang telah ditetapkan, terutama disebabkan oleh ketidaktercapainya jumlah *serviceability aircraft*, yang berpengaruh terhadap efektivitas operasional secara keseluruhan. Terbatasnya jumlah pesawat yang siap terbang mengurangi kemampuan Perseroan untuk mengoptimalkan frekuensi penerbangan dan kapasitas yang tersedia. Pencapaian *Available Seat Kilometers* (ASK) dan *Revenue Passenger Kilometers* (RPK) masing-masing tercatat sebesar 79,98% dan 80,95%, yang mengindikasikan bahwa masih ada potensi besar yang belum dimaksimalkan dalam hal penggunaan kapasitas kursi dan jarak tempuh penumpang. Kinerja ini mencerminkan perlunya perbaikan yang lebih mendalam dalam manajemen armada, termasuk dalam aspek pemeliharaan dan peremajaan pesawat, serta peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh. Dengan memperkuat pengelolaan armada, memperbaiki pemanfaatan kapasitas, dan meningkatkan perencanaan jadwal penerbangan, Perseroan berkomitmen untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan dan memaksimalkan potensi yang ada.

In terms of operational performance, the targets in 2024 were not fully achieved, primarily due to the lower-than-expected number of serviceability aircraft, which impacted overall operational effectiveness. The limited number of airworthy aircraft reduced the Company's ability to optimize flight frequencies and available capacity. The realization of Available Seat Kilometers (ASK) and Revenue Passenger Kilometers (RPK) stood at 79.98% and 80.95%, respectively, indicating significant untapped potential in seat capacity utilization and passenger mileage. These figures underscore the need for improvements in fleet management—specifically in aircraft maintenance, rejuvenation, and overall operational efficiency. Strengthening these areas, improving capacity utilization, and optimizing flight schedules are critical steps in Garuda Indonesia's commitment to achieving better results and maximizing its existing potential.

Jumlah penumpang yang berhasil diangkut pada tahun 2024 tercatat sebanyak 23,67 juta, atau 90,88% dari target yang ditetapkan dalam RKAP. Meskipun pencapaian ini belum sepenuhnya memenuhi target, angka tersebut menunjukkan progres yang positif, dengan peningkatan sebesar 18,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023,

The total number of passengers transported in 2024 was recorded at 23.67 million, representing 90.88% of the target set in the Company Budget. Although this figure fell short of the target, it reflects positive momentum, with a notable increase of 18.53% compared to 2023, when passenger volume reached 19.97 million. This growth signals a recovery in market demand despite ongoing

jumlah penumpang yang diangkut tercatat sebanyak 19,97 juta, dan angka ini meningkat menjadi 23,67 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam permintaan pasar, meskipun masih dihadapkan pada tantangan ekonomi dan industri yang dinamis. Perseroan akan terus berupaya untuk mengoptimalkan kapasitas penerbangan dan meningkatkan layanan guna mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

Di sisi lain, pencapaian pada sektor kargo menunjukkan hasil yang lebih positif, jumlah kargo yang diangkut berhasil mencapai 100,84% dari target, dengan total realisasi sebesar 229.518 ton. Pencapaian ini sejalan dengan strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan kapasitas kargo, serta diperkuat dengan peningkatan frekuensi penerbangan yang secara langsung berdampak pada kemampuan pengangkutan barang yang lebih optimal. Dengan adanya peningkatan frekuensi penerbangan, diharapkan sektor kargo akan terus menunjukkan tren positif, mendukung pertumbuhan keseluruhan Perseroan di masa yang akan datang.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KEUANGAN

Perbandingan target dan realisasi keuangan disajikan sebagai berikut.

economic and industry challenges. The Company will continue to strive for better capacity optimization and enhanced service quality to reach higher performance targets in the future.

In contrast, the cargo segment showed more favorable results. The total cargo transported reached 229,518 tons, equivalent to 100.84% of the target. This success aligns with the Company's strategy to increase cargo capacity, supported by higher flight frequency, which directly contributed to improved freight performance. As flight frequency continues to rise, the cargo business is expected to maintain a positive trend, further supporting Garuda Indonesia's overall growth trajectory.

COMPARISON OF FINANCIAL TARGETS AND REALIZATION

A comparison of financial targets and realizations is presented as follows.

GA Group (1)	Realisasi 2024 2024 Realization (2)	RKAP 2024 2024 RKAP (3)	Pencapaian Achievement (4) = (2)/(3)*100%
Pendapatan usaha (USD ribu) Operating income (USD thousand)	3.416.526	4.194.852	81,45%
(Rugi)/Laba tahun berjalan (USD ribu) Profit/(loss) for the year (USD thousand)	(69.776)	8.502	(820,70%)

Pendapatan usaha di tahun 2024 terealisasi sebesar USD3,42 miliar, atau 81,45% dari target RKAP 2024 yang sebesar USD4,19 miliar. Perseroan pada tahun 2024 juga mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD69,78 juta sehingga belum dapat mencapai target RKAP. Hal ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan lain-lain bersih sebesar USD290 juta terutama dikontribusi dari adanya pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan sebesar USD198 juta pada tahun 2023. Namun, Perseroan tetap optimis bahwa dengan langkah-langkah strategis yang telah disusun, terutama dalam efisiensi operasional dan inovasi layanan, pencapaian yang lebih baik dapat direalisasikan di masa depan. Upaya perbaikan terus dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan sesuai dengan target RKAP di tahun-tahun mendatang.

Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja keuangan, di antaranya adalah proses pemulihan kondisi ekonomi masyarakat pasca pandemi yang masih berlangsung. Meskipun pemulihan tersebut terus diupayakan, dampaknya

Operating revenue in 2024 was realized at USD 3.42 billion, or 81.45% of the 2024 RKAP (Company Budget) target of USD 4.19 billion. The Company also recorded a current-year loss of USD 69.78 million, indicating that the budget target has yet to be achieved. The decrease was primarily driven by a reduction in net of other net income amounting to USD 290 million, which was mainly due to the reversal of impairment of non-financial assets of USD 198 million in 2023. Nevertheless, Garuda Indonesia remains optimistic that with the strategic measures implemented—particularly in operational efficiency and service innovation—improved results can be attained moving forward. Efforts to enhance performance will continue to be made to meet future budget targets more effectively.

The Company faces several challenges impacting financial performance, including the ongoing recovery of public economic conditions post-pandemic. Despite the progress, the effects on purchasing power and demand for air travel remain evident.

terhadap daya beli dan permintaan transportasi udara masih terasa. Selain itu, persaingan antar moda transportasi penerbangan juga semakin ketat, dengan berbagai maskapai yang menawarkan armada pesawat yang lebih canggih, kenyamanan yang lebih tinggi, serta jangkauan rute yang lebih luas dan layanan yang lebih *seamless*.

Moreover, competition in the transportation sector is intensifying, with competing airlines offering advanced aircraft, enhanced passenger comfort, more diverse route options, and seamless travel experiences.

Tidak hanya itu, tantangan lainnya yang terus membayangi adalah volatilitas perekonomian global dan kondisi geopolitik yang masih tidak menentu, yang turut mempengaruhi sektor transportasi udara. Di samping itu, isu mengenai perubahan iklim yang kian mengkhawatirkan dan berpotensi menambah beban operasional juga menjadi persoalan yang perlu dihadapi dengan serius, mengingat dampak lingkungan yang semakin besar terhadap operasi penerbangan di masa depan.

Other external challenges include the volatility of the global economy, geopolitical uncertainties, and the growing concerns around climate change, all of which have the potential to increase operational burdens. The Company recognizes that environmental impacts on aviation will intensify in the future and must be addressed seriously.

Seiring dengan tantangan tersebut, ke depan Perseroan akan melakukan langkah mitigasi untuk mengatasi risiko terhambatnya pencapaian pendapatan dan profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pengajuan/penawaran secara berkala kepada Pemerintah untuk mendorong penggunaan jasa penerbangan Garuda Indonesia dalam setiap perjalanan dinas yang menggunakan anggaran APBN.
2. Mengoptimalkan kerjasama *corporate* bagi BUMN serta badan/lembaga/perusahaan diluar Pemerintah lainnya guna mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan.
3. Memaksimalkan *revenue stream* lainnya (*freighter, charter* serta *ancillary*) dengan strategi *marketing* yang tepat.
4. Penambahan opsi rute dan jadwal penerbangan yang berdasarkan dengan *feasibility studies* secara komprehensif.
5. Optimalisasi *direct channel* dengan berkolaborasi berbagai *partner* sebagai bentuk penyesuaian terhadap tren konsumen saat ini.
6. Ekspansi dan optimalisasi pasar umrah dan haji.
7. Optimalisasi *code share* dengan maskapai asing lainnya dan/atau aliansi '*Sky Team*' guna mendorong peningkatan pendapatan yang berasal dari sektor internasional.
8. Memastikan pengimplementasian mekanisme *hedging forex* sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan serta kemampuan likuiditas Perseroan.
9. Memastikan program *fuel optimization* dapat terlaksana dengan tetap memperhatikan aspek pelayanan penerbangan Perseroan yang di monitor secara berkala efektifitas pelaksanaannya.
10. Mendorong pelaksanaan *cost efficiency* dengan penekanan pada prioritas kegiatan inisiatif bisnis yang kurang dan/atau tidak memberikan manfaat bagi peningkatan pendapatan usaha Perseroan.

In light of these challenges, Garuda Indonesia will implement risk mitigation strategies to ensure revenue and profitability targets can still be achieved. The strategies are as follows:

1. Periodically submitting proposals to the Government to promote the use of Garuda Indonesia services for official travel funded by the State Budget (APBN).
2. Optimizing corporate partnerships with State-Owned Enterprises (SOEs) and other public/private sector entities to drive revenue growth.
3. Maximizing alternative revenue streams (freighter, charter, and ancillary services) through targeted marketing strategies.
4. Expanding route options and flight schedules based on comprehensive feasibility studies.
5. Optimizing direct sales channels by partnering with various stakeholders in line with current consumer trends.
6. Expanding and optimizing services in the Umrah and Hajj pilgrimage markets.
7. Srengthening codeshare agreements with international airlines and/or SkyTeam alliance members to boost international sector revenue.
8. Ensuring the implementation of a foreign exchange (forex) hedging mechanism that aligns with operational needs and liquidity capacity.
9. Implementing a fuel optimization program while maintaining service quality and regularly monitoring its effectiveness.
10. Promoting cost efficiency by prioritizing activities that provide measurable benefits and eliminating initiatives that do not contribute to increasing operating income.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI STRUKTUR MODAL

Perbandingan target dan realisasi struktur modal disajikan sebagai berikut.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF CAPITAL STRUCTURE

A comparison of the targets and realization of the capital structure is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Comparison Table of Target and Realization of Capital Structure

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands USD, unless otherwise stated)

GA Group	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 RKAP	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=2/3*100%
Utang finansial Financial debt	4.193.210	4.127.239	101,60
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	219.174	163.072	134,40
Ekuitas Equity	(1.351.897)	(1.243.616)	108,71
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	(2,94)	(3,19)	92,16

Pencapaian utang finansial di tahun 2024 adalah sebesar USD4,19 miliar atau sebesar 101,60% dari target 2024 dengan nilai sebesar USD4,13 miliar. Hal ini dikarenakan realisasi utang jangka panjang tahun 2024 lebih rendah 36% dibandingkan target 2024. Nilai ekuitas Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar negatif USD1,35 miliar atau mencapai 108,71% dari target 2024 dengan nilai ekuitas sebesar negatif USD1,24 miliar. Hal ini dikarenakan realisasi laba tahun berjalan tahun 2024 negatif sebesar USD69,78 juta di bawah target dari laba bersih tahun 2024 sebesar positif USD8,50 juta. Nilai *gearing ratio* di tahun 2024 adalah sebesar negatif 2,94 yang menunjukan bahwa Perseroan berada dalam usaha yang memiliki risiko tinggi dikarenakan perolehan nilai *gearing ratio* berada lebih dari 1.

The achievement of financial debt in 2024 was USD4.19 billion or 101.60% of the 2024 target of USD4.13 billion. This is because the realization of long-term debt in 2024 was 36% lower than the 2024 target. The Company's equity value in 2024 was negative USD1.35 billion or reached 108.71% of the 2024 target with an equity value of negative USD1.24 billion. This is due to the realization of profit for the year 2024 of negative USD69.78 million below the target of net profit in 2024 of positive USD8.50 million. The gearing ratio value in 2024 is negative 2.94 which indicates that the Company is in a high risk business because the gearing ratio value is more than 1.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PEMASARAN

Pada tahun 2024 aktivitas *marketing* Perseroan sudah tidak lagi berbicara mengenai pasca *pandemic*, namun berfokus kepada *beyond pandemic*. Aktivitas *marketing* Perseroan berusaha menjaga secara konsisten *level brand awareness* dan *market intention market* terhadap Perseroan, baik domestik maupun di *market* internasional.

Perseroan ingin tetap terus hadir dan relevan di tengah-tengah masyarakat dan memberikan solusi dan kenyamanan atas kebutuhan transportasi udara para pelanggan. Perseroan juga melihat bahwa telah bergesernya profil demografi konsumen Perseroan ke segmen yang lebih muda, sehingga salah satu upaya Perseroan untuk dapat tetap relevan dan bersaing di era konsumen dan budaya baru sangat penting.

COMPARISON OF MARKETING TARGETS AND REALIZATION

In 2024, the Company's marketing activities were no longer about the post-pandemic period, but focused on beyond the pandemic. The Company's marketing activities sought to consistently maintain the level of brand awareness and market intention towards the Company, both domestically and internationally.

The Company aims to remain present and relevant in society, providing solutions and comfort to meet the air transportation needs of its customers. The Company also recognizes that the demographic profile of its consumers has shifted toward a younger segment, making it crucial for the Company to adapt and remain relevant and competitive in this new era of consumer behaviour and culture.

Tabel Realisasi Program dan Aktivitas Marketing Pada Tahun 2024
Table of Program and Marketing Activity Realization in 2024

Nama Produk Product Name	**Uraian** Description	**Keterangan** Description
Ayo Liburan 2024 Let's Go on Vacation 2024	**Program marketing untuk meningkatkan trafik perjalanan baik di domestik maupun di internasional. Yang dilakukan di tahun 2024 adalah Ayo Liburan Korea Series** Marketing program to increase travel traffic both domestically and internationally. In 2024, the program will be called Ayo Liburan Korea Series (Let's Go on Vacation to Korea Series).	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Kerjasama Partnership Garuda Indonesia x The Pokémon Company Garuda Indonesia x The Pokémon Company Partnership	**Kerjasama antara Garuda Indonesia dan Pokémon Company untuk menghadirkan pengalaman terbang terbaik melalui Pikachu's Indonesia Journey. Melalui kerjasama ini ditandai dengan adanya Livery Pikachu di pesawat Garuda Indonesia dengan kode Pikachu Jet GA-1 dan Pikachu Jet GA-2.** Garuda Indonesia and Pokémon Company are collaborating to offer the ultimate flying experience through Pikachu's Indonesia Journey. This collaboration is marked by the introduction of Pikachu livery on Garuda Indonesia aircraft with the codes Pikachu Jet GA-1 and Pikachu Jet GA-2.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Community Development: Golf Loyalty Tournament and GA Run Community Development: Golf Loyalty Tournament and GA Run	**Partnership Garuda Indonesia x Pocari Sweat x Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kerjasama untuk meningkatkan perjalanan dalam negeri dengan mengusung sport tourism di Indonesia. Melalui kerjasama ini Garuda Indonesia hadir di event Pocari Run dan beberapa event running di Indonesia** Partnership between Garuda Indonesia, Pocari Sweat, and the Ministry of Tourism and Creative Economy. This collaboration aims to enhance domestic travel by promoting sports tourism in Indonesia. Through this partnership, Garuda Indonesia was present at the Pocari Run event and several other running events in Indonesia.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Kerjasama Garuda Indonesia x Paragon Group Garuda Indonesia x Paragon Group Partnership	**Kerjasama dengan Paragon Group meliputi Brand Wardah dan Kahf. Kolaborasi bertajuk "Find The Beauty in The Journey", memperkenalkan 2 (dua) produk eksklusif yaitu Wardah X Garuda Indonesia Colours Palette dan Wardah x Garuda Indonesia Skyward Matte Lip Cream. Kerjasama juga mencakup support pada operasional penerbangan haji dan umroh Garuda Indonesia.** Collaboration with Paragon Group includes the brands Wardah and Kahf. The collaboration, titled "Find The Beauty in The Journey," introduces two exclusive products: Wardah X Garuda Indonesia Colours Palette and Wardah x Garuda Indonesia Skyward Matte Lip Cream. The collaboration also includes support for Garuda Indonesia's Hajj and Umrah flight operations.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Travel Fair Series	**Pada tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa sales series yang dilakukan baik online maupun offline. Dimulai dari Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), Sales Office Travel Fair (SOTF), Umrah Travel Fair (GUTF), dan puncaknya di Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) offline yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia dan beberapa negara.** In 2024, several sales series were held both online and offline. Started with Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), Sales Office Travel Fair (SOTF), Umrah Travel Fair (GUTF), and highlighted by Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) offline held in several cities in Indonesia and several countries.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
New Routes and Airline Partnership	**Pembukaan rute Doha kerjasama antara Garuda Indonesia bersama Qatar Airlines. Rute ini menambah rute dan network Garuda Indonesia ke area Timur Tengah dan Eropa. Garuda Indonesia kembali terbang dari Halim Perdanakusuma untuk memperkuat jaringan dalam negeri.** The opening of the Doha route in collaboration between Garuda Indonesia and Qatar Airlines. This route adds to Garuda Indonesia's routes and network to the Middle East and Europe. Garuda Indonesia resumed flights from Halim Perdanakusuma to strengthen its domestic network.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.

Tabel Realisasi Program dan Aktivitas Marketing Pada Tahun 2024
Table of Program and Marketing Activity Realization in 2024

Nama Produk Product Name	Uraian Description	Keterangan Description
Services Improvements	**Pada tahun 2024 Perseroan berfokus untuk melakukan improvement dari sisi service terutama untuk elemen-elemen yang pernah disesuaikan atas kondisi pandemi sebelumnya. Beberapa campaign yang dilakukan meliputi Inflight Meal, Improvement Inflight Magazine, Improvement Executive Lounge, Peluncuran Whatsapp Service, International Contact Center untuk Area Australia, peluncuran Passenger Relation Officer (PRO) di bandara CGK dan DPS, dan Peluncuran New Cutleries kerjasama dengan APP Sinar Mas.** In 2024, the Company focused on improving its services, especially elements that had been adjusted due to the previous pandemic. Several campaigns include Inflight Meals, Improvement of Inflight Magazine, Improvement of Executive Lounge, Launch of WhatsApp Service, International Contact Center for the Australia Area, launch of Passenger Relations Officer (PRO) at CGK and DPS airports, and Launch of New Cutleries in collaboration with APP Sinar Mas.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Loyalty Program: GarudaMiles Enhancement	**Terdapat beberapa milestone penting untuk GarudaMiles di 2024 yang cukup besar, yaitu peluncuran Credit Card Co-brand bersama UOB Bank dan kerjasam dengan BCA blu-Debit Card.** There were several significant milestones for GarudaMiles in 2024, including the launch of a co-branded credit card with UOB Bank and a partnership with BCA blu-Debit Card.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Ancillary Products Improvement	**Perseroan fokus untuk mengembangkan ancillary product sebagai sumber pendapatan tambahan untuk perusahaan. Pada tahun 2024 diluncurkan beberapa produk-produk ancillary meliputi Garuda Priority Service, Garuda Ole-Ole, Extra baggage promo up to 80%, dan lain-lain.** The Company is focused on developing ancillary products as an additional source of revenue for the Company. In 2024, several ancillary products were launched, including Garuda Priority Service, Garuda Ole-Ole, Extra baggage promo up to 80%, and others.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.
Improve Marketing Content	**Tahun 2024 juga ditandai dengan adanya improvement dari sisi cara perusahaan berkomunikasi terutama di ruang digital dan media sosial yang ingin berfokus kepada inspirasi, edukasi, dan konversi penjulan yaitu dimulai dengan peluncuran New Look Garuda Indonesia Instagram Account dan dilanjutkan dengan improvement content video dengan cinematic style.** The year 2024 was also marked by improvements in the way the company communicates, especially in the digital space and social media. The focus was on inspiration, education, and sales conversion, starting with the launch of the New Look Garuda Indonesia Instagram account and followed by improvements to video content with a cinematic style.	**Program berjalan selama tahun 2024.** The program was implemented throughout 2024.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM
Perbandingan target dan realisasi pemenuhan SDM sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT
The comparison of targets and the realization of HC fulfillment as of the end of 2024 is as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM
Comparison Table of Targets and Realization of HC Development

Profesi Profession	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 RKAP	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=2/3*100%
Kekuatan Pegawai (dalam orang) Staff Strength (in persons)			
Penerbang Pilot	1.090	1.066	102,25%
Awak Kabin Cabin Crew	1.927	2.214	87,04%
Pegawai Darat Ground Staff	1.485	1.822	81,50%
Total	**4.502**	**5.102**	**88,24%**

Pencapaian total kekuatan pegawai pada tahun 2024 mencapai 88,24%, sedikit di bawah target dengan jumlah pegawai yang terealisasi sebanyak 4.502 orang. Meskipun demikian, jika dilihat dari realisasi jumlah penerbang, Perseroan berhasil melampaui target dengan pencapaian 102,25%, yaitu sebanyak 1.090 penerbang. Perseroan terus melakukan pengembangan organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan persaingan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan, yang didukung oleh kekuatan pegawai yang ada.

The total of staff strength in 2024 reached 88.24%, slightly under the target, with 4,502 employees. Regarding the number of pilots, however, the Company exceeded the target, achieving 102.25% with 1,090 pilots. The Company continues to build an organization that is responsive to changes in the competitive environment and aligned with the Company's growth needs, supported by the strength of its current workforce.

TARGET KE DEPAN (PROYEKSI)

ASUMSI DALAM MENYUSUN PROYEKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada tahun sebelumnya, proyeksi makro ekonomi secara global, dan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025. Berikut ini adalah asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2025 berdasarkan beberapa sumber antara lain UU No.62 Tahun 2024 tentang APBN Tahun 2025, Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 dengan surat nomor S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024, referensi data eksternal seperti Bloomberg yang diolah kembali, dan data internal Perseroan.

FUTURE TARGET (PROJECTION)

ASSUMPTIONS IN PREPARING PROJECTION

The 2025 assumptions consider the conditions that occurred in the previous year, global macroeconomic projections, and projections of national economic growth in 2025. The following assumptions are used based on multiple sources, including Law No.62 of 2024 concerning the 2025 State Budget, Shareholder/Ministerial Aspirations for the Company's 2025 Work Plan and Budget with letter number S-468/MBU/09/2024 dated 30 September 2024, external data references such as Bloomberg, which are reprocessed, and internal data of the Company.

Berdasarkan asumsi di atas, Perseroan menyusun proyeksi untuk tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Based on the above assumptions, the Company's 2025 projections are as follows.

PROYEKSI PRODUKSI/OPERASIONAL

Proyeksi produksi/operasional tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

PRODUCTION/OPERATIONAL PROJECTIONS

The 2025 production/operational projections are presented as follows.

Tabel Proyeksi Keuangan dan Produksi/Operasional
Table of Financial and Production/Operational Projections

GA Group	RKAP 2025 2025 RKAP
Available Seat Kilometer/ASK (miliar) *Available Seat Kilometer*/ASK (billions)	47,98
Revenue Passenger Kilometers/RPK (miliar) *Revenue Passenger Kilometers*/RPK (billions)	38,01
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	28,23
Jumlah kargo (juta ton) Total cargo (million tons)	260.415

PROYEKSI KEUANGAN
Proyeksi keuangan tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

FINANCIAL PROJECTIONS
The 2025 financial projections are presented as follows.

Tabel Proyeksi Keuangan dan Produksi/Operasional
Table of Financial and Production/Operational Projections

GA Group	RKAP 2025 2025 RKAP
Pendapatan usaha (USD ribu) Operating income (USD thousand)	4.494.255
Laba/rugi tahun berjalan (USD ribu) Profit/loss for the year (USD thousand)	69.035

PROYEKSI STRUKTUR MODAL
Proyeksi struktur modal tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

CAPITAL STRUCTURE PROJECTION
The 2025 capital structure projections are presented as follows.

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands USD, unless otherwise stated)

GA Group	RKAP 2025 2025 RKAP
Utang finansial Financial debt	5.794.807
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(32.659)
Ekuitas Equity	(1.241.257)
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	(4,69)

PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN
Dalam pembayaran dividen, Perseroan menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar dividen tergantung pada kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Garuda setelah memperoleh persetujuan RUPS.

DIVIDEND POLICY PROJECTION
In dividend payments, the Company applies a decision policy to pay dividends depending on the financial condition, liquidity, compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of Garuda after obtaining GMS approval.

Pada tahun 2025, Perseroan memproyeksikan tidak membayarkan dividen untuk tahun buku 2024 dalam rangka meningkatkan cadangan umum Perseroan serta mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD6,08 juta atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PROYEKSI PEMASARAN

Proyeksi pemasaran tahun pada tahun 2025 mengikuti besaran strategi Garuda Indonesia dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rencana besaran Garuda Indonesia untuk tahun 2025 meliputi:

1. Penambahan armada untuk memperkuat aspek produksi Perseroan.
2. Meningkatkan *market share* Garuda Indonesia Group sebagai wujud komitmen pemerintah dalam memastikan konektivitas domestik dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional
3. Peningkatan kinerja Perseroan yang menyangkut semua aspek meliputi keuangan, operasional, layanan, hingga kargo.

Perseroan sangat sadar bahwa *landscape* persaingan dan perilaku konsumen selepas pandemi Covid-19 di tahun 2020-2023 jauh berbeda. Sehingga diperlukan strategi-strategi dan langkah-langkah baru di bidang *marketing communication* untuk dapat tetap eksis di pasar, tetap relevan di era yang serba cepat dan instan yang sangat mempengaruhi perilaku dan pola pembelian-konsumsi dan tetap menjadi pilihan utama pelanggan, dan menjaga loyalitas pelanggan setia perusahaan. Di tengah-tengah perubahan dan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang sangat dinamis, tantangan dari sisi *cost* dan *revenue* yang semakin kompleks untuk dikelola, membuat fungsi *marketing* menjadi sangat strategis untuk ikut membantu dan menjadi solusi bagi perusahaan untuk menghadapi segala tantangan tersebut.

Di tahun 2025, kegiatan *marketing* akan terus berfokus kepada membangun *brand* dan aktivitas yang berkaitan dengan *sales* dan *revenue*. Perseroan yakin bahwa dengan *brand* yang kuat, Perseroan akan dapat mendiferensiasikan dirinya dengan baik, melindungi dari kompetisi, dan menghasilkan margin yang lebih tinggi. Perseroan pun tetap fokus untuk mengkomunikasikan program-program Perseroan yang berkaitan dengan aktivitas *sales*, edukasi pelanggan, inspirasi dan destinasi menarik baik domestik maupun internasional. Tidak hanya untuk penumpang, tetapi untuk produk lainnya seperti kargo, *loyalty business*, maupun layanan tambahan lainnya *(produk ancillary)*.

In 2025, the Company projects not to pay dividends for the financial year 2024 in order to increase the Company's general reserves and maintain business continuity with management that minimizes the erosion of equity in order to maintain benefits for shareholders and other stakeholders. Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to set aside a certain amount of net profit each year for reserves if the Company has a positive profit balance. The net profit shall be set aside until the statutory reserve reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. The Company's retained earnings balance amounted to USD6.08 million or 0.29% of the issued and fully paid-up capital.

MARKETING PROJECTIONS

The marketing projections for 2025 are aligned with the scope of Garuda Indonesia's strategy, as outlined in the Company Work Plan and Budget (RKAP). Garuda Indonesia's plans for 2025 include:

1. Expanding the fleet to strengthen the Company's production capabilities.
2. Increasing the Garuda Indonesia Group's market share as part of the government's commitment to ensuring domestic connectivity to support national economic growth.
3. Enhancing the Company's performance across all aspects, including finance, operations, services, and cargo.

The Company recognizes that the competitive landscape and consumer behavior in the post-COVID-19 period (2020–2023) have changed significantly. Therefore, new strategies and approaches in marketing communication are essential to remain present in the market, stay relevant in a fast-paced and instant-driven era that greatly influences consumer purchasing behavior and patterns, retain customer preference, and uphold the loyalty of the Company's existing customer base. Amid the dynamic shifts in economic, social, and political conditions, the increasingly complex cost and revenue challenges make marketing function as a strategic pillar in helping the Company address these issues.

In 2025, marketing activities will continue to prioritize brand-building and initiatives related to sales and revenue generation. The Company believes that a strong brand enables effective differentiation, protects against competition, and supports higher margins. Furthermore, the Company will maintain its focus on communicating programs related to sales, customer education, travel inspiration, and attractive destinations—both domestic and international. These efforts will target not only passengers but also other product segments, such as cargo, the loyalty program business, and ancillary products.

Ke depannya akan lebih banyak lagi kerjasama-kerjasama *partnership* strategis dengan berbagai entitas baik domestik maupun global sebagai cara perusahaan untuk tetap dapat memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Tidak hanya kerjasama yang mendukung peningkatan produksi dan *network* melalui kerjasama *codeshare* atau *joint venture*, namun juga kerjasama dengan *brand-brand* global dan *local heroes product* untuk mendukung dan menjaga visibilitas *brand* di pasar. Kerjasama tersebut tentu harus membawa benefit bagi Perseroan baik dari sisi *brand, media exposure*, *benefit* untuk pelanggan, dan tentu saja peningkatan trafik dan isian pesawat.

Moving forward, the Company will continue to pursue strategic partnerships with various entities, both domestic and international, as a way to consistently deliver the best products and services to customers. These partnerships will not only support increased production and network expansion through codeshare or joint venture agreements, but also include collaborations with global brands and local hero products to enhance and sustain brand visibility in the market. Such collaborations are expected to provide mutual benefits to the Company—strengthening the brand, increasing media exposure, offering added value to customers, and ultimately boosting traffic and passenger load factor.

PROYEKSI PENGEMBANGAN SDM

Proyeksi pengembangan SDM tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PROJECTIONS

Human resource development projections for 2025 are presented as follows.

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM
Table of HR Development Projections

Uraian Description	RKAP 2025 2025 RKAP
Total pegawai darat Total On-ground Employees	1.534
Total pegawai udara Total Off-ground Employees	3.850
Tenaga alih daya Outsourced Personnel	1.459
Total	**6.843**

Pada tahun 2025, Perseroan memproyeksikan jumlah SDM sebanyak 6.843 pegawai, dengan anggaran pengembangan SDM diperkirakan sebesar USD18,83 juta. Anggaran tersebut mencakup program-program yang berfokus pada pengembangan kompetensi hardskill dan softskill, serta pengelolaan kualifikasi pegawai darat dan pegawai udara pemegang lisensi.

In 2025, the Company targets a total workforce of 6,843 employees with a budget of USD 18.83 million for the human resources development. This budget includes programs aimed at enhancing both hard and soft skills and managing the qualifications of licensed on-ground and air personnel.

EVALUASI RENCANA JANGKA PANJANG

Evaluasi Rencana Jangka Panjang dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan kesinambungan rencana Perusahaan berdasarkan pada kondisi saat ini, serta memastikan Garuda Indonesia dapat bertahan dengan tantangan bisnis, berkembang sesuai dengan target pemegang kepentingan, dan tumbuh secara berkelanjutan. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RJPP Garuda Indonesia 2020-2024 pada awalnya terkait dengan kondisi ekonomi yang stabil, peningkatan permintaan perjalanan udara, dan ekspansi operasional. Namun, pandemi global, fluktuasi harga minyak dunia, dan melemahnya nilai tukar rupiah sangat memengaruhi asumsi-asumsi tersebut, sehingga diperlukan evaluasi ulang terhadap target strategis.

LONG-TERM PLAN EVALUATION

The Long-Term Plan Evaluation is conducted to ensure its relevance and continuity based on current conditions while enabling Garuda Indonesia to withstand business challenges, align with stakeholder targets, and achieve sustainable growth. The 2020–2024 Garuda Indonesia Long-Term Plan (RJPP) assumptions were initially based on a stable economic environment, rising air travel demand, and operational expansion. However, factors such as the global pandemic, fluctuating international oil prices, and the rupiah depreciation significantly impacted these assumptions, necessitating a reevaluation of strategic targets.

Upaya restrukturisasi yang dilakukan selama periode ini, meskipun penting untuk menjaga *going concern* perusahaan, berdampak pada kemampuan untuk mencapai beberapa target yang ditetapkan dalam RJPP. Penggantian strategi Sky Beyond dengan inisiatif New Horizon merupakan momen krusial, yang berfokus pada kelangsungan hidup, pemulihan, dan kembali ke pertumbuhan. *Milestone* pada tahun 2020-2022 berfokus pada *business survival* pascapandemi COVID-19 melalui restrukturisasi komprehensif PKPU. *Milestone* pada tahun 2023-2024 berfokus pada *sustainable growth* dengan memperhatikan potensi bisnis yang ada.

The restructuring efforts undertaken during this period, while crucial for maintaining the Company's going concern, impacted the ability to achieve specific targets outlined in the Long-Term Plan (RJPP). The transition from the Sky Beyond strategy to the New Horizon initiative marked a pivotal shift, focusing on survival, recovery, and a return to growth. 2020-2022 milestones centered on post-pandemic business survival through comprehensive PKPU restructuring. 2023-2024 milestones emphasized sustainable growth, leveraging existing business opportunities.

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan *Milestone* yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

In the Company's Long-Term Plan, Milestones are set as follows:

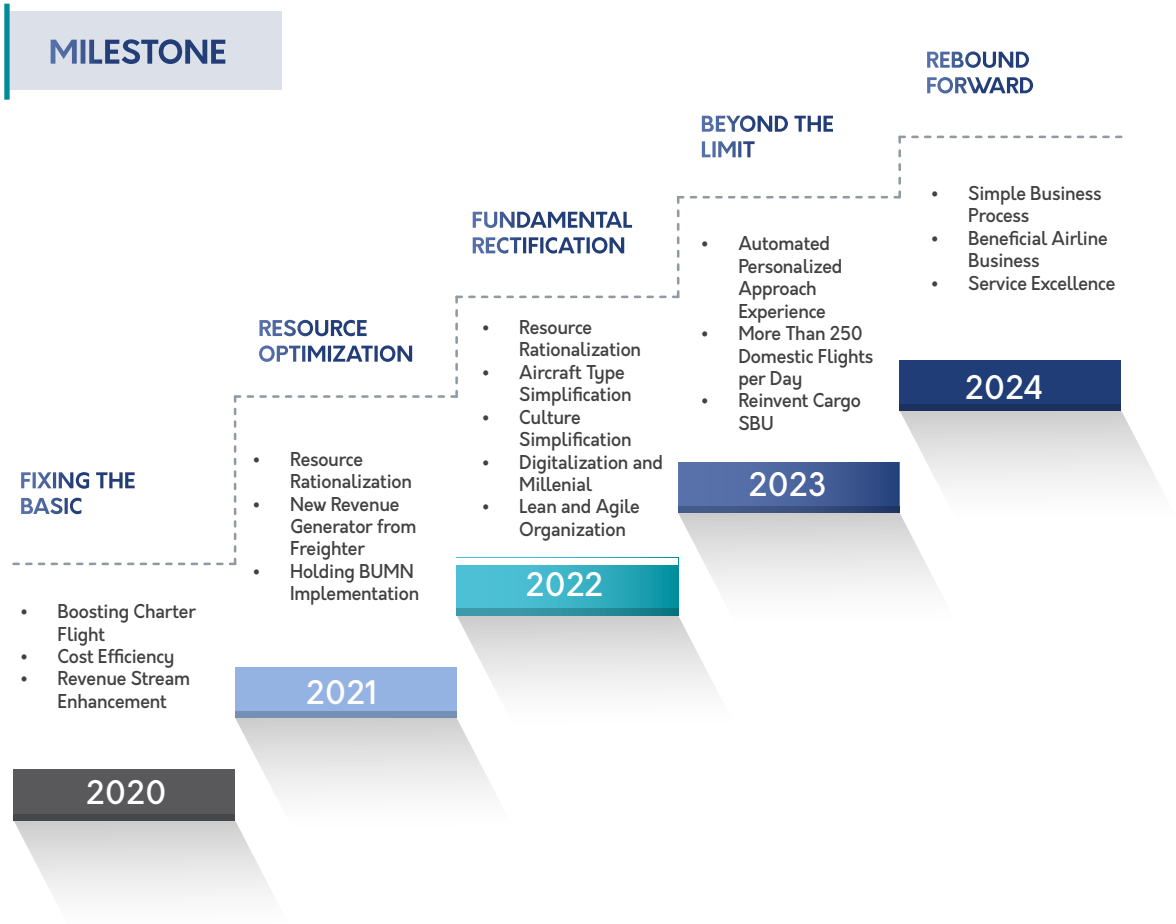

Evaluasi atas performa operasional Perusahaan selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan proses pemulihan bertahap bagi Garuda Indonesia, khususnya dalam hal Seat Load Factor (SLF), *Available Seat Kilometer* (ASK), dan *Revenue Passenger Kilometer* (RPK). Selain itu, pemulihan operasional Garuda Indonesia juga tercermin dari strategi armada yang lebih ramping

The evaluation of the Company's operational performance from 2020 to 2024 reflects a gradual recovery for Garuda Indonesia, particularly regarding its Seat Load Factor (SLF), Available Seat Kilometer (ASK), and Revenue Passenger Kilometer (RPK). Garuda Indonesia's operational recovery is evident in its leaner and more modern fleet strategy, designed to adapt to a dynamic

dan *modern*, guna menjawab tantangan pasar yang dinamis. Garuda Indonesia memastikan kesiapan menghadapi tantangan dan permintaan pasar dengan armada yang berusia lebih muda dan hemat bahan bakar.

Beberapa *milestones* yang ditetapkan pada RJPP 2020-2024 masih dalam proses pencapaian. Milestone tersebut terkait yakni terkait dengan efisiensi cost dan optimalisasi revenue. Milestone terkait dengan pengembangan usaha mengalami penyesuaian lebih lanjut. Hal ini mengingat pemulihan dari pandemi Covid-19 yang tidak sesuai dengan prediksi awal, meskipun telah dilakukan langkah-langkah oleh Perseroan dalam menjaga *going concern* Perseroan yakni salah satunya melalui restrukturisasi.

Terdapat 3 (tiga) fokus utama yang ditetapkan atas RJPP 2020-2024 yaitu H*igh Standard Of Safety, Customer Oriented Services, dan Financial Sustainability.*

market landscape. The airline continues to ensure readiness to meet market challenges and demand with a newer, more fuel-efficient fleet.

Several milestones set in the 2020-2024 RJPP are still in the process of being achieved. Those Milestones relate to cost efficiency and revenue optimization. Milestones related to business development are undergoing further adjustments due to the recovery from the Covid-19 pandemic not aligning with initial predictions. Despite this, the Company's has taken steps to maintain its going concern, including restructuring.

There are 3 (three) main focuses established for the 2020-2024 Long-Term Plan, namely High Standard Of Safety, Customer Oriented Services, and Financial Sustainability.

Vision

"To become a Sustainable Aviation Group by connecting indonesia and beyond while delivering indonesian hospitality"

Mission

Strengthening business fundamental through strong revenue growth, cost leadership implementation, organization effectiveness and group synergy reinforcement while focusing on high standard of safety and customer-oriented services delivered by profesional & pssionate employees

New Tagline

NEW HORISON

2020 - 2024

2020-2024 Projection for Parent	2020	2021	2022	2023	2024
• Net Income After PSAK 73 (Mio USD)	(1676.3)	(327.3)	2.6	20.1	54.2
• Pax Carried (Mio)	5.2	10.1	17.7	19.5	20.4
• Carrgo Carried (Mio Kg)	168.2	265.8	333.6	345.7	367.8
• Seat Load Factor (%)	44.9	72.0	72.8	73.2	74.8
• On Time Performance	92	92	92	92	92

Gambar Tiga (3) Fokus Utama RJPP 2020-2024
Figure of the Three (3) Main Focuses of the 2020-2024 RJPP

Berikut ini adalah evaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah dilakukan sampai dengan penyusunan revisi RJPP ini:

The following is an evaluation of the strategy and policy implementation that has been carried out up to the preparation of this RJPP revision:

1. ***High Standard of Safety***

Garuda Indonesia menjalankan fokus utama high standard of safety dengan mempertahankan beberapa aspek termasuk namun tidak terbatas pada keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kesehatan pada fase sebelum, ketika, dan pasca penerbangan. Salah satu bukti manajemen kualitas keamanan yang telah dilakukan dengan telah dilakukannya resertifikasi IOSA yang telah dilakukan pada 30 Januari sampai dengan 3 Februari 2023 dalam rangka IOSA Renewal Audit. Hal ini menjadi renewal audit ke-9 yang kemudian menjadikan Garuda Indonesia mendapatkan IOSA Certificate yang berlaku hingga 30 April 2025.

Garuda Indonesia IOSA Renewal Certification 2023 dilaksanakan oleh WAKE (QA) selaku audit organization yang terakreditasi oleh IATA. Audit mencakup 922 checklist terkait standar dan praktik yang direkomendasikan oleh IOSA, sebagaimana tercantum dalam IOSA Standards Manual (ISM) Ed. 15 Rev. 1. Standar tersebut didasarkan pada delapan area yang berkontribusi terhadap keselamatan operasional penerbangan, yaitu Corporate Organization and Management Systems (ORG), Flight Operations (FLT), Operational Control – Flight Dispatch (DSP), Aircraft Engineering and Maintenance (MNT), Cabin Operations (CAB), Ground Handling (GRH), Cargo Operations (CGO), dan Operational Security (SEC).

1. **High Standard of Safety**

Garuda Indonesia implements the main focus of high standard of safety by maintaining several aspects, including but not limited to safety, comfort, cleanliness, and health in the pre-flight, in-flight, and post-flight phases. One piece of evidence of the safety quality management that has been carried out is the IOSA recertification, which was conducted from January 30 to February 3, 2023, for the IOSA Renewal Audit. This was the 9th renewal audit, which resulted in Garuda Indonesia obtaining an IOSA Certificate valid until April 30, 2025.

Garuda Indonesia's 2023 IOSA Renewal Certification was conducted by WAKE (QA), an audit organization accredited by IATA. The audit covered 922 checklist items related to IOSA-recommended standards and practices, as outlined in the IOSA Standards Manual (ISM) Ed. 15 Rev. 1. These standards cover eight areas that contribute to aviation operational safety, namely Corporate Organization and Management Systems (ORG), Flight Operations (FLT), Operational Control – Flight Dispatch (DSP), Aircraft Engineering and Maintenance (MNT), Cabin Operations (CAB), Ground Handling (GRH), Cargo Operations (CGO), and Operational Security (SEC).

Gambar IOSA Certificate of Registration PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Figure of IOSA Certificate of Registration PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Audit ini memastikan peningkatan keselamatan penerbangan secara konstan yang diakui oleh aliansi penerbangan, perusahaan asuransi, otoritas penerbangan di seluruh dunia, dan mitra internasional. Sebagai IOSA operator, Perusahaan memperoleh sejumlah keuntungan, di antaranya *quality audit* program yang berjalan di bawah pengawasan IATA, pemutakhiran standar keselamatan dan keamanan global secara berkesinambungan untuk mencerminkan penyesuaian terhadap peraturan dan *best practices* terkini, mengeliminasi redundansi audit, serta mengurangi biaya audit dalam pelaksanaan kerja sama (*codeshare*) dengan *airline* lainnya.

Beberapa manfaat dengan adanya sertifikasi IOSA ini adalah penerapan standar operasi yang aman dan mengikuti standar yang berlaku secara internasional, mengurangi kebutuhan audit saat bergabung dengan aliansi, meningkatkan efisiensi internal, memperluas peluang *codeshare* dengan maskapai lain, simplifikasi *leasing aircraft procurement*. Diharapkan kedepannya Garuda Indonesia Group memiliki reputasi yang baik dengan aspek *safety* sebagai prioritas utama.

Perseroan juga melibatkan seluruh unit dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk memastikan seluruh unit terlibat dalam perencanaan operasional dan finansial. Hal ini juga dilakukan untuk membangun budaya *safety* dan *security* seluruh unit terkait.

2. ***Customer Oriented Services***

Garuda Indonesia memiliki keunggulan layanan berstandar internasional yang telah mendapatkan pengakuan di berbagai penghargaan global. Pencapaian membanggakan bagi Garuda Indonesia ini menjadi representasi kesuksesan konsep layanan "*Indonesian Hospitality*," sekaligus meningkatkan citra Indonesia di mata dunia. Garuda Indonesia akan terus mempertahankan tingkat layanan yang saat ini dimiliki melalui program "*Because You Matter*" dan program sejenis lainnya, dan tetap mengedepankan layanan pada titik *touch point* (*pre-journey, pre-flight, inflight, post-flight,* dan *post journey*).

Salah satu *key-driver* Garuda Indonesia pada tahun 2024 adalah *Full-Service*. Garuda Indonesia berkomitmen untuk memberikan pengalaman penerbangan terbaik kepada seluruh penumpangnya. Garuda Indonesia sedang meneliti perjalanan pelanggan sejak datang di bandara asal sampai dengan tiba di bandara tujuan. Diharapkan para pelanggan Garuda Indonesia akan menjadi pelanggan setia dengan melalui perbaikan layanan dan pengalaman. Beberapa pengembangan hasil penelitian yang akan dilakukan terkait pengalaman pelanggan termasuk namun tidak terbatas pada perbaikan aplikasi, kemudahan *check-in*, kemudahan *boarding*, serta layanan *in-flight*.

This audit ensures a constant improvement in aviation safety, which is recognized by aviation alliances, insurance companies, aviation authorities worldwide, and international partners. As an IOSA operator, the Company gains several advantages, including a quality audit program operating under IATA supervision, continuous updates to global safety and security standards to reflect adjustments to current regulations and best practices, elimination of redundant audits, and reduced audit costs in the implementation of cooperation (codeshare) with other airlines.

The IOSA certification offers several benefits, including implementing safe operational standards that comply with international regulations, reduced audit requirements when joining an alliance, improved internal efficiency, expanded codeshare opportunities with other airlines, and streamlined aircraft leasing procurement. Moving forward, Garuda Indonesia Group aims to maintain a strong reputation, with safety as its top priority.

The Company also involves all units in drafting its Corporate Work Plan and Budget to ensure active participation in operational and financial planning. This initiative also fosters a culture of safety and security across all relevant units.

2. **Customer Oriented Services**

Garuda Indonesia owns world-class service standards that have earned global recognition through various prestigious awards. These achievements serve as a testament to the success of the "Indonesian Hospitality" service concept while also enhancing Indonesia's reputation on the international stage. Garuda Indonesia remains committed to maintaining its high level of service through programs such as "Because You Matter" and other similar initiatives, ensuring excellent service at every touch point (from pre-journey, pre-flight, in-flight, post-flight, and post-journey).

One of Garuda Indonesia's key drivers in 2024 is its Full-Service commitment. The airline is dedicated to providing passengers with the best possible flight experience. To achieve this, Garuda Indonesia conducts in-depth research on the passenger journey, from departure at the origin airport to arrival at the destination airport. The objective is to cultivate customer loyalty through continuous service and experience improvements. Planned improvements based on this research include, but are not limited to, app upgrades, streamlined check-in and boarding processes, and enhanced in-flight services.

Sampai dengan 2024, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan bergengsi antara lain: (i) No. 1 *On-Time Performance Global Airline* 2023 dengan capaian OTP 95,28% dari 49,918 penerbangan oleh OAG Flightview yang diterima pada 31 Januari 2024, (ii) penghargaan *World's Best Airline Cabin Crew* Tahun 2023 atribut *Flight Attendant Service* menjadi kekuatan utama Garuda Indonesia dengan membawa nama baik Negara Indonesia dan keramahan masyarakat Indonesia kepada pelanggan menjadi poin utama.

As of 2024, the Company has received several prestigious awards, including: (i) No. 1 On-Time Performance Global Airline in 2023, achieving an OTP rate of 95.28% across 49,918 flights, awarded by OAG Flightview on January 31, 2024. (ii) World's Best Airline Cabin Crew in 2023, recognizing Flight Attendant Service as Garuda Indonesia's key strength, showcasing Indonesia's hospitality and warmth to passengers worldwide.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, sekaligus menjaring masukan dari pelanggan, Garuda Indonesia secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan metode *Achievement Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Net Promoter Score* (NPS). Survei dilakukan dengan mengundang penumpang Garuda Indonesia mengisi survei yang dikirimkan melalui *suggestion form* saat penerbangan dan email setelah menyelesaikan penerbangan dengan total responden pada periode Januari sampai dengan Desember 2024 sebanyak 20.766 responden dengan rincian survei daring sejumlah 906 responden, *new post-flight survey* sejumlah 9.833 responden, *customer voice offline* sebesar 8.663 responden dan GASO *online survey* sebanyak 1.364 responden. Hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan parameter tingkat kepuasan penumpang terhadap seluruh *touch point* layanan Garuda Indonesia mulai dari *pre-journey* hingga *post-journey* selama periode Januari sampai dengan Desember 2024.

To measure customer satisfaction and gather valuable feedback, Garuda Indonesia regularly conducts customer satisfaction surveys. The Company utilizes the Achievement Customer Satisfaction Index (CSI) and Net Promoter Score (NPS) methodologies to assess satisfaction levels. Surveys were conducted by inviting passengers to participate through suggestion forms distributed during flights and via email after completing their journey. From January to December 2024, a total of 20,766 respondents participated in the survey with the following breakdown: 906 respondents via online surveys, 9,833 respondents through the new post-flight survey, 8,663 respondents giving customer voice offline feedback, and 1,364 respondents via the GASO online survey. These results served as key indicators of passenger satisfaction across Garuda Indonesia service touchpoints, from pre-journey to post-journey, throughout January to December 2024.

3. ***Financial Sustainability***

Setelah merampungkan proses PKPU dan mendapatkan putusan PKPU, Garuda Indonesia terus berakselerasi memaksimal performa yang turut ditunjang oleh basis *cost structrure* yang semakin *agile* dan adaptif. Garuda Indonesia juga terus menunjukkan perbaikan performa keuangan pasca homologasi PKPU termasuk upaya perbaikan ekuitas baik secara Induk maupun Konsolidasi. Walaupun, secara konsolidasi Garuda Indonesia tahun 2023 masih mengalami *negative equity* yakni sebesar USD1,28 miliar, dimana hal ini perlu diatasi untuk mempercepat perbaikan kondisi keuangan dan pertumbuhan bisnis Garuda untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditur pasca PKPU. Oleh sebab itu, Garuda Indonesia melakukan strategi percepatan perbaikan ekuitas sesuai sejalan dengan SK KBUMN nomor SK-230/MBU/08/2023 tanggal 10 Agustus 2023 terkait Pembentukan Percapatan Ekuitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pada Tahun 2023, Garuda telah berhasil melakukan *buyback bonds* dan sukuk dengan *gain* sekitar USD63 juta. Selain itu, Garuda Indonesia pada Tahun 2023 juga mengkaji terkait Implementasi Ijarah dan Restrukturisasi Citilink (sesuai dengan SK KBUMN Nomor SK-231/MBU/08/2023 tanggal 10 Agustus 2023 terkait Pembentukan Tim Percepatan

3. **Financial Sustainability**

After completing the PKPU process and obtaining a PKPU decision, Garuda Indonesia continues to accelerate its performance maximization, supported by an increasingly agile and adaptive cost structure foundation. Garuda Indonesia also continues to show improved financial performance post-PKPU homologation, including efforts to improve equity, both at the parent company level and on a consolidated basis. However, on a consolidated basis, Garuda Indonesia in 2023 still experienced negative equity of USD1.28 billion. This issue needs to be addressed to accelerate the improvement of financial conditions and business growth to maintain investors and creditors confidence post-PKPU. Therefore, Garuda Indonesia is implementing an equity enhancement acceleration strategy in alignment with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises number SK-230/MBU/08/2023 dated August 10, 2023, regarding the Establishment of Equity Acceleration of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. In 2023, Garuda successfully conducted a buyback of bonds and sukuk with a gain of approximately USD63 million. Additionally, in 2023, Garuda Indonesia also reviewed the implementation of Ijarah and Citilink restructuring (in accordance with the Decree of the Minister of SOEs Number SK-231/MBU/08/2023 dated

Integrasi Maskapai BUMN dan Restrukturisasi Utang PT Citilink Indonesia). Program Kerja terkait Financial Strategy yang telah terimplementasi pada tahun 2024 diantaranya adalah *Financial Control & Efficiency Program*, *Shareholder Management*, *Compliance & Risk Management Culture*, serta *Prudential Cash Management*. Beberapa program kerja tahun 2024 yang telah terimplementasi akan tetap dijalankan pada tahun 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan *best-practice*.

August 10, 2023, regarding the Establishment of the Acceleration Team for the Integration of State-Owned Airline Companies and the Debt Restructuring of PT Citilink Indonesia). Financial Strategy programs were successfully implemented in 2024, including the Financial Control & Efficiency Program, Shareholder Management, Compliance & Risk Management Culture, and Prudential Cash Management. Some of these initiatives will continue in 2025 as part of the Company's commitment to best practices.

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Pembagian dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham, kecukupan modal serta rencana pengembangan usaha Perseroan. Berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2024 dan RUPST tanggal 30 Mei 2023 Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi sehingga Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dari kinerja tahun buku 2023 dan 2022. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sedangkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 akan diputuskan dalam RUPS pada tahun 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2023 dan tahun buku 2022 ditetapkan bahwa tidak dilakukan pengumuman dan pembayaran dividen.

DIVIDEND POLICY, ANNOUNCEMENT, AND PAYMENT

Dividend distribution is decided through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company's dividend policy is based on shareholder interests, capital adequacy, and business development plans. Based on the AGMS held on May 22, 2024, and May 30, 2023, shareholders approved allocating the Company's net profit as retained earnings to reduce accumulated losses. As a result, no dividends were distributed for the 2023 and 2022 financial years. Under the Limited Liability Company Law, the Company must allocate a certain amount of its net profit each year to reserves, provided it has a positive retained earnings balance. This allocation continues until the mandatory reserve reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. The allocation of net profit for the 2024 financial year will be decided at the 2025 AGMS.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 and 2022 fiscal years, it was determined that no dividend announcements or payments were made.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Table of Dividend Announcement and Payment

Uraian Description	**Tahun Buku 2023** 2023 Fiscal Year	**Tahun Buku 2022** 2022 Fiscal Year	**Tahun Buku 2021** 2021 Fiscal Year	**Tahun Buku 2020** 2020 Fiscal Year	**Tahun Buku 2019** 2019 Fiscal Year
Laba/(Rugi)Bersih (USD) Net Profit/(Loss) (USD)	251.996.580	3.736.670.304	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)	(44.567.515)
Jumlah Dividen Kas (Rupiah penuh) Total Cash Dividend (IDR)	-	-	-	-	-
Jumlah Dividen Non Kas Total Non-Cash Dividend-	-	-	-	-	-
Rasio Dividen (*payout ratio*) Dividend *Payout Ratio*	-	-	-	-	-
Dividen per Saham Dividend per Share	-	-	-	-	-
Tanggal Pengumuman Dividen Kas Cash Dividend Announcement Date	-	-	-	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Date	-	-	-	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas Non-Cash Dividend Payment Date	-	-	-	-	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015), berikut Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum Terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 31 Desember 2024.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERINGS

The Realization Report on the Use of Proceeds (LRPD) from the Limited Public Offering II of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk corresponds to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation Number I-E regarding the Obligation to Submit Information, in conjunction with the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 on the Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offerings (POJK 30/2015). The following presents the period ending December 31, 2024.

Tabel Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings

No.	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds				
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Maintenance dan Restorasi Maintenance and Restoration	Pemenuhan Maintenance Reserve Maintenance Reserve Fulfillment	Bahan Bakar Fuel	Biaya Sewa Pesawat Aircraft Lease Rate	Biaya Restrukturisasi Perseroan Company Restructuring Costs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering II (PUT II)	2 Desember 2022 December 2, 2022	7.798.475	21.513	7.776.962	3.600.000	900.000	1.730.000	900.000	370.000

Tabel Penempatan Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
Table of Placement of Remaining Proceeds from Public Offering

(dalam Rupiah Penuh)
(in Rupiah)

Sisa Dana Remaining Proceeds	Bunga/Imbal Hasil Penempatan Jangka Waktu Penyimpanan Interest/Return on Placement	Penempatan Placement Type	Jangka Waktu Penyimpanan Holding Period	Hubungan dengan Perusahaan Relationship with the Company
468.871.286.147	4%	Giro	-	Afiliasi Affiliate

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

INVESTASI
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi.

EKSPANSI
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

DIVESTASI
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, MERGER/ CONSOLIDATION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING OF DEBT AND CAPITAL

INVESTMENTS
In 2024, the Company did not undertake any investment activities.

EXPANSION
Until the end of 2024, the Company did not conduct any expansion activities.

BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION
Until the end of 2024, the Company did not carry out any business merger/consolidation activities.

DIVESTMENT
Until the end of 2023, the Company did not conduct any divestment activities.

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

	Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds									Sisa Dana hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds
	Modal Kerja Lainnya Other Working Capitals	Total	Maintenance dan Restorasi Maintenance and Restoration	Pemenuhan Maintenance Reserve Maintenance Reserve Fulfillment	Bahan Bakar Fuel	Biaya Sewa Pesawat Aircraft Lease Rate	Biaya Restrukturisasi Perseroan Company Restructuring Costs	Modal Kerja Lainnya Other Working Capitals	Total	
	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	276.962	7.776.962	3.600.000	900.000	1.730.000	900.000	370.000	275.889	7.775.889	1.073

AKUISISI
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL
Pada tahun 2024, Perseroan tidak lagi berkewajiban untuk melakukan restrukturisasi utang dan modal.

LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PNM) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

1. Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
   b. Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.
2. Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:
   a. Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
   b. Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
   c. Melakukan pengembangan usaha BUMN

ACQUISITION
Until the end of 2023, the Company did not carry out any acquisition activities.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING
In 2024 the Company was no longer obliged to restructure its debt and capital.

REPORT ON THE USE OF ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN)

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, Additional PNM is the separation of state assets from the state revenue and expenditure budget, which is then turned into SOEs capital and/or Limited Liability Company, then managed corporately. In accordance with Article 110 PER-2/MBU/03/2023:

1. Additional PMN is carried out with the aims of:
   a. Enhancing the capital structure of SOE or Limited Liability Company; and/or
   b. Expanding the business capacity of SOEs or Limited Liability Companies.
2. Additional PMN to SOEs, as referred to in paragraph (1), is used for:
   a. Fulfilling government mandates assigned to SOEs;
   b. Undertaking restructuring and/or recovery efforts for SOE; and/or
   c. Driving business development within SOEs.

REKAPITULASI PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

Merujuk kepada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN (Permen BUMN 2/2023) jo. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya (PMK 146/2022). Berikut Laporan terkait Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp7.499.999.969.336, yang telah disesuaikan dengan format laporan sebagaimana diatur dalam Lampiran Permen BUMN 2/2023 dan PMK 146/2022.

RECAPITULATION OF ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN)

Referring to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs (SOE Regulation 2/2023) in conjunction with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 146/PMK.06/2022 concerning the Preparation of Studies, Reporting, Monitoring, and Evaluation of State Capital Injection in State-Owned Enterprises and Other Legal Entities (PMK 146/2022), the following is the report on the realization of the supplementary use of State Equity Participation (PMN) through a capital increase with pre-emptive rights mechanism, amounting to IDR 7,499,999,969,336 as of December 20, 2022. The report was prepared in the format stipulated in the attachments to SOE Regulation 2/2023 and PMK 146/2022.

Tabel Laporan Realisasi Capaian Kinerja Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN Triwulan IV/Tahun 2024

Table of Realization Report of Performance Achievement of State Equity Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN Quarter IV / Year 2024

No	KPI	Formula	Target Tahun 2024 2024 Target	Realisasi YTD Desember 2024 YTD Realization December 2024	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Output:				
1	**Realisasi Kegiatan** Activity Realization	**Realisasi atas *maintenance plan* dan restorasi pesawat dari PMN** Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN			
a	**Realisasi Kegiatan Yang Didanai PMN** Realization of PMN-Funded Activities	**Realisasi atas *maintenance plan* dan restorasi pesawat dari PMN** Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN			
	***Maintenance* dan Restorasi Pesawat** Aircraft Maintenance and Restoration	**Realisasi atas *maintenance plan* dan restorasi pesawat dari PMN** Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN	100,00%	100,00%	100,00%
b	**Realisasi *Business Plan* Dalam Mendukung Transformasi** Perseroan Realization of Business Plan in Support of Company's Transformation				
	Optimalisasi Jumlah dan *Tipe Fleet* Optimization of Fleet Number and Type	**Jumah maksimum tipe pesawat Garuda Indonesia** Maximum number of Garuda Indonesia aircraft types	7	7	100,00%
	Optimalisasi *Route Network* Route Network Optimization	**Jumlah pesawat yang dapat dioperasikan oleh Garuda (*fleet assignment*)** Number of aircraft that can be operated by Garuda (fleet assignment)	72	58	80,56%
	Optimalisasi Pendapatan Kargo dan Pendapatan dari Produk *Ancillary* Optimization of Cargo Revenue and Ancillary Product Revenue	**Total *cargo revenue* + *ancillary revenue*** Total cargo revenue + ancillary revenue	**USD417 juta** USD417 million	**USD224,79 juta** USD224.79 million	53,91%

Tabel Laporan Realisasi Capaian Kinerja Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN Triwulan IV/Tahun 2024

Table of Realization Report of Performance Achievement of State Equity Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN Quarter IV / Year 2024

No	KPI	Formula	Target Tahun 2024 2024 Target	Realisasi YTD Desember 2024 YTD Realization December 2024	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Realisasi Dana Fund Realization				
a	*Maintenance* dan Restorasi Pesawat Aircraft Maintenance and Restoration	Total *budget* PMN *maintenance* dan restorasi pesawat /Total *actual maintenance* dan restorasi pesawat dari PMN Total budget of PMN aircraft maintenance and restoration / Total actual aircraft maintenance and restoration from PMN	Rp0,47 triliun IDR0.47 trillion	Rp0,47 triliun IDR0.47 trillion	100,00%
B	***Outcome:***				
1	Manfaat atas Realisasi Kegiatan Benefits of Activity Realization				
a	Manfaat Keuangan Financial Benefits				
	EBITDA Margin	Total EBITDA Margin	25,67%	25,07%	97,64%
	EBITDA	Total EBITDA	USD760 juta USD760 million	USD561,75 USD561.75	73,91%
b	Manfaat Keuangan Financial Benefits				
	Economic Net Present Value	-)*	USD5,85 miliar USD5.85 billion	USD6,81 miliar USD6.81 billion	116,38%
	Economic Internal Rate of Return	-)*	23,74%	25,39%	106,96%
c	Dampak Ekonomi Economic Impact				
	PDB /Nilai Tambah Bruto GDP/Gross Value Added	-)*	USD725,59 juta USD725.59 million	USD924,41 juta USD924.41 million	127,40%

Catatan:
*) Data realisasi pencapaian keuangan menggunakan data penggunaan sampai dengan YTD Triwulan IV 2024
**) Formula dan Realisasi KPI Manfaat dan Dampak Ekonomi dibantu dari Asesor KPI PMN garuda Indonesia yang telah ditunjuk.
Notes:
*) Data on the realization of financial achievements using usage data up to YTD Quarter IV 2024
**) Formula and Realization of KPI Benefits and Economic Impact are assisted by the appointed KPI PMN assessor of Garuda Indonesia.

PROGRESS PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN PER KEGIATAN/PROYEK

Progress penggunaan Tambahan PMN per kegiatan/proyek meliputi *maintenance* dan restorasi, *maintenance reserve*, bahan bakar, biaya sewa pesawat dan biaya restrukturisasi.

MAINTENANCE DAN RESTORASI

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan *maintenance* dan restorasi yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Estimasi total biaya *maintenance* dan restorasi periode tahun 2023 adalah senilai USD473.571.473,45 (ekuivalen rp7.008.857.807.060), kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD) dan periode tahun 2024 adalah senilai USD434.204.260,76 (ekuivalen Rp6.513.063.911.400,00), kurs RKAP 2024 Rp15.000/USD).

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya *maintenance* dan restorasi adalah sejumlah Rp3.600.000.000.000. Per 31 Desember 2024, penggunaan dana PMN untuk alokasi *maintenance* dan restorasi adalah sebesar Rp3.600.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya *maintenance* dan restorasi pesawat adalah sebesar 100%

Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk pembayaran berikut:

1. *Performance Restoration Engine* A330-300 Trent T700 and *Engine* A330-900 Trent T7000 melalui *Ongoing Service Plan Total Care Agreement* antara Garuda Indonesia dengan Rolls Royce.
2. Pekerjaan restorasi *airframe* pesawat Boeing 777-300ER dengan registrasi PK-GIA, Airbus A330-300 dengan registrasi PK-GPZ, PK-GHA, PK-GHC, PK-GHD, Airbus A330-900 dengan registrasi PK-GHG, Airbus A330-200 dengan registrasi PK-GPL, PK-GPM, PK-GPO.
3. Pekerjaan *Performance Shop Visit Engine* pada pesawat Boeing 777-300ER dengan registrasi PK-GIA (1 *engine*), pesawat A330-300 PK-GPV (2 *engine*).
4. Pekerjaan *Performance Shop Visit* dan penggantian *Life Limited Part Engine* pada pesawat A330-300 PK-GPT (2 *engine*), PK-GPW (2 *engine*), pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFD (2 engine), PK-GFP (1 *engine*), PK-GMP (1 *engine*), PK-GMF (1 *engine*), PK-GFR (1 *engine*), PK-GMI (1 *engine*), PK-GMW (1 *engine*), PK-GMV (2 *engine*), *Spare* (1 *engine*) dan pesawat A330-900 PK-GHE (1 *engine*), PK-GHF (1 *engine*) dan PK-GHG (1 *engine*).
5. Pekerjaan *Shop Visit Auxiliary Power Unit* (APU) untuk pesawat Boeing B777-300 dengan registrasi PK-GIG, pesawat Airbus A330-300 dengan registrasi PK-GPM dan PK-GHC dan tiga APU *Spare* serta pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFW, PK-GFF dan PK-GMY.

PROGRESS OF THE USE OF ADDITIONAL PMN PER ACTIVITY/PROJECT

Progress on the use of additional PMN per activity/project includes maintenance and restoration, maintenance reserves, fuel, aircraft lease rates, and restructuring costs.

MAINTENANCE AND RESTORATION

Progress on the use of additional PMN from maintenance and restoration activities is as follows.

TOTAL COST REQUIRED

The estimated total cost for maintenance and restoration in 2023 amounted to USD 473,571,473.45 (equivalent to IDR 7,008,857,807,060 at the 2023 Company's RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD). For the 2024 period, the estimated cost was USD 434,204,260.76 (equivalent to IDR 6,513,063,911,400 at the 2024 RKAP exchange rate of IDR 15,000/USD).

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for maintenance and restoration totaled IDR 3,600,000,000,000. As of December 31, 2024, the entire allocated PMN funds for aircraft maintenance and restoration had been fully utilized, resulting in a utilization rate of 100%.

These funds were used to cover the following activities:

1. Performance restoration of A330-300 Trent T700 and A330-900 Trent T7000 engines through the Ongoing Service Plan Total Care Agreement between Garuda Indonesia and Rolls-Royce.
2. Restoration of airframes for the following aircraft: Boeing 777-300ER (PK-GIA), Airbus A330-300 (PK-GPZ, PK-GHA, PK-GHC, PK-GHD), Airbus A330-900 (PK-GHG), and Airbus A330-200 (PK-GPL, PK-GPM, PK-GPO).
3. Engine Performance Shop Visits for Boeing 777-300ER (PK-GIA – 1 engine) and A330-300 (PK-GPV – 2 engines).
4. Engine Performance Shop Visits and Life Limited Part replacements for A330-300 (PK-GPT – 2 engines, PK-GPW – 2 engines), Boeing 737-800 (PK-GFD – 2 engines, PK-GFP – 1 engine, PK-GMP – 1 engine, PK-GMF – 1 engine, PK-GFR – 1 engine, PK-GMI – 1 engine, PK-GMW – 1 engine, PK-GMV – 2 engines), one spare engine, and A330-900 (PK-GHE – 1 engine, PK-GHF – 1 engine, PK-GHG – 1 engine).
5. Auxiliary Power Unit (APU) Shop Visits for Boeing 777-300 (PK-GIG), Airbus A330-300 (PK-GPM and PK-GHC), three spare APUs, and Boeing 737-800 (PK-GFW, PK-GFF, and PK-GMY).

6. Pekerjaan *Landing Gear Shop Visit* pada pesawat Airbus A330-200 dengan registrasi PK-GPL.
7. Pekerjaan *Engine HPT Blade Replacement* pada pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFQ (2 *engine*), PK-GMX (1 *engine*) dan PK-GMW (1 *engine*).

PENJELASAN PROGRESS PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Berikut penjelasan terkait *progress* penggunaan dana per masing-masing proyek:

1. Rolls Royce
   Per Triwulan IV 2024 telah dipergunakan sebesar USD57.017.427 atau sebesar Rp891.591.355.649 menghasilkan 4 *Engine* Trent 7000 *Serviceable* (ESN 75093, 75111, 75124, 75086), 6 *Engine* Trent 700 *Serviceable* (ESN 42487, 42488, 42495, 42438, 42496, 42437).
2. Air France Industries (AFI)
   Per Triwulan IV 2024 telah dipergunakan sebesar USD6.586.272,91 atau sebesar Rp102.376.380.246,89 untuk pembayaran *Installment* 1, 2 dan 3 menghasilkan 1 Engine Boeing B777-300 Serviceable (907305).
3. Turbine Aero Repair Ltd (TAA)
   Per Triwulan IV 2024 telah dipergunakan dana sebesar USD 740,000 atau sebesar Rp10.883.920.000 menghasilkan 1 APU Boeing B777-300 *Serviceable* (P-2495).
4. Safran Landing Service
   Per Triwulan IV 2024 telah dipergunakan dana sebesar USD1.516.713 atau sebesar Rp23.333.771.432 menghasilkan 1 *Shipset (Nose and Main) Landing Gear* A330-200 PK-GPL.
5. GMF Aero Asia
   Per Triwulan IV 2024 total penggunaan Dana PMN untuk GMF Aero Asia adalah sebesar Rp2.571.734.882.636 yang dialokasikan ke dalam pembayaran Termin 1, Termin 2, Termin 3, Termin 4, Termin 5, Termin 6, Termin 7 dan Termin 8 dengan peruntukan untuk pekerjaan restorasi yang terdiri dari restorasi *airframe* 9 pesawat, restorasi 11 unit *engine*, restorasi 8 unit APU dan 10 unit *engine HPT Blade Replacement*. Dengan status saat ini masih terdapat 1 pekerjaan *engine HPT Blade Replacement* PK-GFV dalam proses *maintenance* dengan target selesai pada tanggal 09 Januari 2025, yang dikontrol pekerjaannya setiap minggu melalui *One Roof Meeting*.

MAINTENANCE RESERVE

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan *maintenance reserve* yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Berdasarkan catatan internal Penggunaan Dana PMN terkait dengan Pembayaran Maintenance Reserve (MR) Periode Utilisasi Desember 2022 yang dibayarkan pada Januari 2023 adalah senilai USD9.310.474,13 (ekuivalen Rp137.795.017.124, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD). Adapun estimasi biaya MR periode Tahun 2023 adalah senilai USD223.709.968,51 (ekuivalen

6. Landing Gear Shop Visit for Airbus A330-200 (PK-GPL).
7. High-Pressure Turbine (HPT) Blade Replacement for Boeing 737-800 (PK-GFQ – 2 engines, PK-GMX – 1 engine, PK-GMW – 1 engine).

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

The following outlines the progress of fund utilization for each project:

1. Rolls Royce
   As of the fourth quarter of 2024, USD 57,017,427 or IDR 891,591,355,649 was utilized for four Trent 7000 serviceable engines (ESN 75093, 75111, 75124, 75086) and six Trent 700 serviceable engines (ESN 42487, 42488, 42495, 42438, 42496, 42437).
2. Air France Industries (AFI)
   As of the fourth quarter of 2024, USD 6,586,272.91 or IDR 102,376,380,246.89 was utilized to settle Installments 1, 2, and 3, resulting in one serviceable Boeing 777-300 engine (907305).
3. Turbine Aero Repair Ltd (TAA)
   As of the fourth quarter of 2024, USD 740,000 or IDR 10,883,920,000 was utilized to produce one serviceable Boeing 777-300 APU (P-2495).
4. Safran Landing Service
   As of the fourth quarter of 2024, USD 1,516,713 or IDR 23,333,771,432 was utilized for one shipset (nose and main) landing gear for Airbus A330-200 (PK-GPL).
5. GMF Aero Asia
   As of the fourth quarter of 2024, GMF Aero Asia's total PMN fund utilization amounted to IDR 2,571,734,882,636. The funds were used to settle payments for Terms 1 through 8, covering restoration work on nine aircraft airframes, eleven engine units, eight APU units, and ten HPT Blade replacement engine units. As of reporting, one remaining HPT Blade Replacement job for engine PK-GFV is still in progress, with a target completion date of January 9, 2025. It is being monitored regularly through a weekly One Roof Meeting.

MAINTENANCE RESERVE

The progress of the use of Additional PMN from maintenance reserve activities is as follows.

TOTAL COST REQUIRED

Based on internal records, the use of State Equity Participation (PMN) funds related to the payment of Maintenance Reserve (MR) for the utilization period of December 2022, paid in January 2023, amounted to USD 9,310,474.13 (equivalent to IDR 137,795,017,124, based on the 2023 Company's RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD). The estimated MR cost for

Rp3.310.907.533.948, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD). Angka tersebut mengacu pada pengajuan Budget Periode Tahun 2023 dengan estimasi pesawat Garuda hingga akhir tahun 2023 sejumlah 66 pesawat

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya *maintenance reserve* adalah sejumlah Rp900.000.000.000. Per 31 Desember 2024, penggunaan dana PMN untuk alokasi *maintenance reserve* adalah sebesar Rp899.999.969.336 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya *maintenance reserve* adalah sebesar 100%.

PENJELASAN PROGRESS PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Dana alokasi PMN untuk *maintenance reserve* telah digunakan untuk *maintenance reserve* untuk tagihan yang jatuh tempo di bulan Januari - Juli 2023 untuk utilisasi Desember 2022 - Juni 2023. Adapun per Juli 2023, alokasi untuk *maintenance reserve* sudah terutilisasi seluruhnya.

BAHAN BAKAR

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan bahan bakar yaitu sebagai berikut

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Mengacu kepada *fuel forecast* 1 Januari - 31 Desember 2023 (Rencana Pokok Produksi Penerbangan Regular Domestik dan *Overseas*) sebesar Rp11.295.794.308.368

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya bahan bakar adalah sejumlah Rp1.730.000.000.000. Per 31 Desember 2024, setoran dana PMN ke rekening *escrow* untuk alokasi bahan bakar adalah sebesar Rp1.730.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya bahan bakar adalah sebesar 100%. Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk biaya bahan bakar untuk penerbangan domestik periode 16 Januari 2023 hingga 5 Mei 2023.

PENJELASAN PROGRESS PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

1. Dana Alokasi PMN untuk bahan bakar telah terutilisasi seluruhnya per 05 Mei 2023.
2. Realisasi biaya bahan bakar domestik 16 Januari - 05 Mei 2023 adalah sebesar Rp1.732.953.439.800. Adapun nilai tersebut merupakan *basic amount* saja diluar PPN dan PPh.
3. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan bakar domestik 16 Januari - 05 Mei 2023 sebagaimana nomor 2 di atas, terdiri atas Rp1.730.000.000 dari dana PMN dan Rp2.953.439.800 dari dana operasional.

the 2023 period was USD 223,709,968.51 (equivalent to IDR 3,310,907,533,948, based on the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD). This figure refers to the 2023 budget submission, with an estimated total of 66 Garuda aircraft by the end of 2023.

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for maintenance reserve cost was IDR 900,000,000,000. As of December 31, 2024, the use of PMN funds for the maintenance reserve allocation amounted to IDR 899,999,969,336, resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for this purpose.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

The PMN funds allocated for the maintenance reserve were used to cover invoices due from January to July 2023 for utilization periods from December 2022 to June 2023. As of July 2023, the maintenance reserve allocation had been fully utilized.

FUEL

The progress of using Additional PMN from fuel activities is as follows

TOTAL COST REQUIRED

Referring to the fuel forecast for January 1 to December 31, 2023 (Basic Production Plan for Domestic and International Regular Flights), the total estimated cost amounted to IDR 11,295,794,308,368.

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for fuel costs was IDR 1,730,000,000,000. As of December 31, 2024, the PMN fund deposited into the escrow account for fuel allocation amounted to IDR 1,730,000,000,000, indicating a 100% utilization rate of PMN funds for this purpose. The payment was intended to cover fuel costs for domestic flights from January 16, 2023, to May 5, 2023.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

1. The PMN funds allocated for fuel were fully utilized as of May 5, 2023.
2. The actual domestic fuel cost realization from January 16 to May 5, 2023, amounted to IDR 1,732,953,439,800. This amount reflects the base cost only and does not include VAT and income tax.
3. The funds used for these payments were IDR 1,730,000,000,000 from PMN funds and IDR 2,953,439,800 from operational funds.

BIAYA SEWA PESAWAT

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya sewa pesawat yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Berdasarkan catatan internal Penggunaan dana PMN untuk Pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Januari - November 2022 adalah senilai USD21.973.668,30 (ekuivalen Rp325.210.290.840, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD) sedangkan pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Desember 2022 adalah senilai USD10.094.530,39 (ekuivalen Rp149.399.049.772, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD) dan Rp1.252.561.771.00. Sementara untuk estimasi biaya sewa pesawat periode Tahun 2023 adalah senilai USD230.091.172,31 (ekuivalen Rp3.405.349.350.188, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD). Angka tersebut mengacu pada pengajuan *budget* periode tahun 2023.

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya sewa pesawat adalah sejumlah Rp900.000.000.000. Per 31 Desember 2024, penggunaan dana PMN untuk alokasi sewa pesawat adalah sebesar Rp900.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya sewa pesawat adalah sebesar 100%.

PENJELASAN PROGRESS PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Dana PMN telah terutilisasi seluruhnya per Mei 2023.

BIAYA RESTRUKTURISASI

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya restrukturisasi yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya *success fee* restrukturisasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proses restrukturisasi Perseroan adalah sebesar Rp1.005.199.655.240 dengan rincian:

1. Mandiri Sekuritas sebagai *lead advisor* restrukturisasi Garuda sebesar Rp909.943.164.051 (atas pembayaran tersebut akan diteruskan Mandiri Sekuritas kepada Guggenheim sebagai *financial advisor* sebesar Rp657.511.899.870).
2. Houlihan Lokey sebagai *lessor ad-hoc group advisor* sebesar Rp95.256.491.189

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya restrukturisasi adalah sejumlah Rp370.000.000.000. Per 31 Desember 2024, penggunaan dana PMN untuk alokasi biaya restrukturisasi adalah sebesar Rp370.000.000.000 sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya restrukturisasi Perseoan adalah sebesar 100%.

RESTRUCTURING COSTS

The progress of using Additional PMN from restructuring cost activities is as follows.

TOTAL COST REQUIRED

Based on internal records, the use of PMN funds for aircraft lease payments for the utilization period of January to November 2022 amounted to USD 21,973,668.30 (equivalent to IDR 325,210,290,840, using the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD), while aircraft lease payments for the December 2022 utilization period amounted to USD 10,094,530.39 (equivalent to IDR 149,399,049,772, using the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD), along with an additional IDR 1,252,561,771.00. The figure refers to the budget submission for the 2023 period.

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for aircraft lease costs was IDR 900,000,000,000. As of December 31, 2024, PMN funds for aircraft lease payments amounted to IDR 900,000,000,000, indicating a 100% utilization rate.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

The PMN funds allocated for aircraft lease costs were fully utilized as of May 2023.

AIRCRAFT LEASE RATE

The progress of using Additional PMN from aircraft lease rate activities is as follows.

TOTAL COST REQUIRED

The cost for the restructuring success fee required to complete the Company's restructuring process amounted to IDR 1,005,199,655,240, with the following breakdown:
Mandiri Sekuritas, as the lead advisor for Garuda's restructuring, received IDR 909,943,164,051 (of which IDR 657,511,899,870 was forwarded to Guggenheim as the financial advisor).
Houlihan Lokey, the advisor to the lessor ad-hoc group, received IDR 95,256,491,189.

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for restructuring costs was IDR 370,000,000,000. As of December 31, 2024, the use of PMN funds for restructuring costs amounted to IDR 370,000,000,000, indicating a 100% utilization rate.

PENJELASAN *PROGRESS* PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Proses restrukturisasi Garuda Indonesia sudah berjalan sejak 2021 hingga 27 Juni 2022 (tanggal putusan homologasi PKPU Garuda Indonesia). Adapun Garuda Indonesia telah mencapai efektif perjanjian homologasi dengan salah satu syarat efektif perjanjian homologasi adalah pembayaran success fee.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

Garuda Indonesia's restructuring process took place from 2021 to June 27, 2022, the date of the homologation decision in the Garuda Indonesia PKPU (Suspension of Debt Payment Obligation) process. The Company has fulfilled the conditions for the effectiveness of the homologation agreement, one of which was the payment of a success fee.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020).

A Material Transaction refers to any transaction conducted by a public company or a controlled company that meets or exceeds 20% of the public company's equity, as defined by the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020).

Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud dilakukan oleh perusahaan terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset perusahaan terbuka.

In the case of transactions conducted by a public company with negative equity, the transaction is considered a Material Transaction if the transaction value is equal to or greater than 10% of the total assets of the public company.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Following the Financial Services Authority Regulation No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020), a Conflict of Interest is defined as any discrepancy between the economic interests of a public company and the personal economic interests of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers, which may be harmful to the public company.

Sampai dengan akhir tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori Transaksi Benturan Kepentingan.

Until the end of 2024, no transactions were categorized as the Conflict of Interest Transaction.

TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

AFFILIATE TRANSACTIONS

Following the Financial Services Authority Regulation No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, an Affiliates is:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 1 (satu) transaksi yang memenuhi kategori Transaksi Afiliasi yang tidak dikecualikan berdasarkan ketentuan POJK 42/2020.

KETERBUKAAN INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020 adalah transaksi afiliasi dengan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) yang diuraikan sebagai berikut:

1. A family relationships through marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. A relationship between a Party and its Employees, Directors, or Commissioners;
3. A relationship between 2 (two) Companies where 1 (one) or more members of the Board of Directors or Board of Commissioner are the same;
4. A relationship between a Company and a Party, whether directly or indirectly, that controls or is controlled by the Company;
5. A relationship between 2 (two) controlled Companies, either directly or indirectly, by the same Party or
6. A relationship between the Company and its Major Shareholders.

Affiliate Transactions refer to any activity and/or transaction carried out by a public company or a controlled company with an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or a Controller, including any activity and/or transaction carried out by the public company or a controlled company for the benefit of an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or a Controller.

Until the end of 2024, 1 (one) transaction was categorized as an Affiliate Transaction, which was not excluded based on the POJK 42/2020 provisions.

DISCLOSURE OF AFFILIATE TRANSACTIONS INFORMATION

Disclosure of Affiliate Transactions Information, which meets Article 4 of POJK 42/2020, is an affiliate transaction with PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI), which is described as follows:

Tabel Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi

Table of Disclosure of Affiliate Transactions

Tanggal Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction Date	**Objek Transaksi Afiliasi** Affiliate Transaction Objects	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Nama Pihak dan Sifat Hubungan Yang Melakukan Transaksi Afiliasi** Name of the Parties and Nature of the Relationship Carrying Out Affiliate Transactions
Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (SBHMETD) No. 00001 tanggal 30 Desember 2024 dan Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas Nomor 11 tanggal 30 Desember 2024 dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Certificate of Proof of Pre-emptive Rights (SBHMETD) No. 00001 dated December 30, 2024, and Deed of Incorporation into a Limited Liability Company Number 11 dated December 30, 2024, executed before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency.	**Persetujuan atas objek transaksi afiliasi yang akan diterima oleh GMFI berdasarkan Akta Inbreng, sebagai berikut:** **1. Bangunan Hangar I (satu) dan Annex I yang berlokasi di Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten (Hangar I);** **2. Bangunan Hangar II (dua) dan Annex II yang berlokasi di Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten (Hangar II);** **3. Bangunan Hangar III (tiga) dan Annex III yang berlokasi di Area Perkantoran Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten (Hangar III); dan** **4. Fasilitas Pendukung lainnya berupa bangunan bangunan penunjang lainnya, sarana pelengkap seperti perkerasan *driveway*, pagar dan mesin pelengkap Soekarno-Hatta, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten.** Approval of the affiliate transaction objects to be received by GMFI based on the Inbreng Deed, as follows: 1. Hangar I (one) and Annex I buildings located in the Soekarno-Hatta International Airport Office Area, Pajang Village, Benda District, Tangerang City, Banten Province (Hangar I); 2. Hangar II (two) and Annex II buildings located in the Soekarno-Hatta International Airport Office Area, Pajang Village, Benda District, Tangerang City, Banten Province (Hangar II); 3. Hangar III (three) and Annex III buildings located in the Soekarno-Hatta International Airport Office Area, Pajang Village, Benda District, Tangerang City, Banten Province (Hangar III); and 4. Other supporting facilities include other supporting buildings, complementary facilities such as *driveway*paving, fences and complementary machinery at Soekarno-Hatta, Pajang Village, Benda District, Tangerang City, Banten Province.	**1. Nilai Keseluruhan** **Pemasukan yang diterima oleh Perseroan dan GMFI seluruhnya Rp418.289.300.000 (empat ratus delapan belas miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus ribu Rupiah) berdasarkan hasil Penilai Independen (Apparaisal) oleh KJPP Fuadah, Rudi dan Rekan Nomor: 00376/2.0100-00/PI/05/0394/1/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh Herie Darmawan, S.T., M.M., MAPPI.** **2. Nilai yang diterima Perseroan** **Kompensasi yang berhak diterima oleh Perseroan sebanyak 9.093.245.600 (sembilan miliar sembilan puluh tiga juta dua ratus empat puluh lima ribu enam ratus) lembar saham Seri B, masing-masing saham berharga Rp 25 (dua puluh lima) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp227.331.140.000 (dua ratus dua puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh satu juta seratus empat puluh ribu Rupiah).** **1. Overall Value** The total income received by the Company and GMFI is IDR418,289,300,000 (four hundred eighteen billion two hundred eighty nine million three hundred thousand IDR) based on an Independent Appraisal (Apparaisal) by KJPP Fuadah, Rudi dan Partners Number: 00376/2.0100-00/PI/05/0394/1/X/2024 dated October 24, 2024, signed by Herie Darmawan, S.T., M.M., MAPPI. **2. Value received by the Company** The Company is entitled to receive 9,093,245,600 (nine billion ninety-three million two hundred forty-five thousand six hundred) Series B shares, each valued at IDR25 (twenty-five), with a total nominal value of IDR227,331,140,000 (two hundred twenty-seven billion three hundred thirty-one million one hundred and forty thousand IDR).	**Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan GMFI yaitu hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, dimana Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh GMFI.** The affiliated relationship between the Company and GMFI is based on the relationship between a company and its major shareholder, where the Company, either directly or indirectly, owns more than 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares issued by GMFI.

PENILAI

Perseroan menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi

1. **Identitas Pihak**
   Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto & Rekan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1084/KM.1/2009, dengan nama Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto & Rekan dengan Izin KJPP No. 2.09.0062 yang beralamat di Gedung Perkantoran Pakuwon Tower lantai 12 unit E-F, Kota Kasablanka, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870.
2. **Objek Penilaian**
   Objek penugasan pendapat kewajaran ini adalah terdiri dari:
   a. Kewajaran atas transaksi afiliasi berupa aset bangunan, sarana dan prasarana milik Perseroan sebagai penyertaan modal oleh Perseroan kepada GMFI.
   b. Pengalihan kepemilikan aset bangunan, sarana dan prasarana tersebut dilakukan dengan mekanisme penerbitan saham oleh GMFI kepada Perseroan, yang dapat dikategorikan sebagai penyertaan modal secara non-tunai (*inbreng*). Transaksi afiliasi ini merupakan transaksi afiliasi sesuai ketentuan POJK 42/2020.
3. **Tujuan Penilaian**
   Memberikan Pendapat Kewajaran atas transaksi afiliasi berupa aset bangunan, sarana dan prasarana milik Perseroan sebagai penyertaan modal kepada GMFI yang selanjutnya akan digunakan sebagai referensi dan pertimbangan oleh Perseroan.
4. **Asumsi dan Kondisi Pembatas**
   Beberapa asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan adalah sebagai berikut:
   a. Laporan Pendapat Kewajaran bersifat *non-disclaimer opinion*.
   b. Penilai melakukan Penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses pendapat kewajaran.
   c. Dalam penyusunan laporan, Penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang dianggap relevan dan sumber yang dapat dipercaya keakuratannya. Penilai tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas data tersebut.
   d. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan dan telah melakukan diskusi, sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan Perseroan sesuai kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
   e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan Pendapat Kewajaran.
   f. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran.
   g. Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

APPRAISER

The Company uses an Appraiser to determine the fair value of the Affiliate Transactions object and/or the transaction's fairness

1. **Identity of the Party**
   The Public Appraisal Service Office of Karmanto & Partners was established based on the Decree of the Minister of Finance No. 1084/KM.1/2009, under the name Public Appraisal Service Office of Karmanto & Partners with KJPP Permit No. 2.09.0062, located at Pakuwon Tower Office Building, 12th floor, unit E-F, Kota Kasablanka, Jalan Casablanca Raya Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870.
2. **Object of Assessment**
   The objects of this fairness opinion assignment consist of:
   a. The fairness of an affiliate transaction involving building assets, facilities and infrastructure owned by the Company as a capital contribution by the Company to GMFI.
   b. The transfer of ownership of these building assets, facilities, and infrastructure is carried out through a share issuance mechanism by GMFI to the Company, which can be categorized as a non-cash capital participation (inbreng). This affiliate transaction complies with the provisions of POJK 42/2020.
3. **Assessment Objectives**
   Providing a Fairness Opinion on an affiliate transactions involving building assets, facilities, and infrastructure owned by the Company as a capital participation to GMFI will then be used as a reference and consideration by the Company.

4. **Assumptions and Limiting Conditions**
   Some of the assumptions and limiting conditions used are as follows:
   a. The Fairness Opinion Report is a non-disclaimer opinion.
   b. The appraiser conducts a review of the documents used in the fairness opinion process.
   c. In preparing the report, the Appraiser relies on the accuracy and completeness of the information provided by the Company and/or data obtained from publicly available sources and other relevant and reliable information. The Appraiser does not audit or verify the data.
   d. The Appraiser uses financial projections prepared by the Company's management and has conducted discussions, so they reflect the fairness of the Company's financial projections according to its ability to achieve them (fiduciary duty).
   e. The Appraiser is responsible for the preparation of the Fairness Opinion.
   f. The Appraiser is responsible for the Fairness Opinion Report.
   g. The Fairness Opinion Report is open to the public, unless it is confidential information that may affect the Company's operations.

h. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek Pendapat Kewajaran dari Perseroan.

i. Laporan ditujukan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka kepentingan rencana korporasi Perseroan dengan GMFI.

j. Penilai tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subjek dari laporan maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

k. Penilai dibebaskan dari setiap tuntutan yang dapat atau akan timbul dari kesalahan maupun kekurangan dalam bahan atau informasi yang disediakan oleh manajemen, konsultan maupun pihak ketiga, terkait dalam laporan.

l. Perseroan meyakini bahwa Objek Pendapat Kewajaran tidak sedang tersangkut masalah hukum atau sedang dalam tuntutan hukum;

m. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Opini yang dihasilkan.

n. Hasil uji kaji terbatas dengan maksud dan tujuan penugasan, sudah dapat memenuhi kebutuhan analisis secara kuantitatif.

o. Baik Perseroan maupun para Penilai dan karyawan lainnya sama sekali tidak mempunyai kepentingan finansial terhadap rencana transaksi.

p. Biaya untuk penilaian tidak tergantung pada besarnya nilai yang tercantum dalam laporan.

q. Penilai, sehubungan dengan penilaian tidak diwajibkan memberi kesaksian atau hadir dalam pengadilan atau intansi pemerintah lainnya yang berhubungan dengan rencana transaksi kecuali apabila perjanjian telah dibuat sebelumnya.

r. Laporan ini dianggap tidak sah apabila tidak dicetak di atas kertas berlogo dan tertera cap Penilai.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Analisis kewajaran Rencana Transaksi meliputi beberapa aspek sebagai metodologi penyusunan laporan Pendapat Kewajaran meliputi antara lain:

a. Analisis terhadap Rencana Transaksi.
b. Analisis kualitatif dan kuantitatif.
c. Analisis atas kewajaran nilai transaksi.
d. Analisis atas faktor-faktor yang relevan.
e. Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantatif atas rencana transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis atas faktor-faktor yang relevan, maka rencana transaksi afiliasi berupa aset bangunan, sarana dan prasarana milik Perseroan sebagai penyertaan modal oleh Perseroan kepada GMFI adalah **WAJAR (*arm's length principle*).**

h. The Appraiser has obtained information on the legal status of the object of the Fairness Opinion from the Company.

i. The report is intended for the benefit of the Company in the interests of the Company's corporate plan with GMFI.

j. The Appraiser has no personal interest or bias regarding the subject of the report or the parties involved.

k. The Appraiser is released from any claims that may or will arise from errors or deficiencies in the materials or information provided by management, consultants, or third parties related to the report.

l. The Company believes that the Subject of the Fairness Opinion is not involved in any legal issues or is the subject of a lawsuit;

m. The appraiser is responsible for the Fairness Opinion Report and its conclusion.

n. The results of the limited review test conducted with the intended purpose of the assignment, sufficiently meet the requirements of quantitative analysis.

o. Neither the Company nor the Appraisers and other employees have any financial interest in the proposed transaction.

p. The cost of the appraisal does not depend on the value stated in the report.

q. The appraiser, in connection with the appraisal, is not required to give testimony or appear in court or other government agencies related to the planned transaction unless an agreement has been made beforehand.

r. This report is considered invalid if it is not printed on paper bearing the Appraiser's logo and stamp.

5. Assessment Approaches and Methods

The analysis of the fairness of the Transaction Plan includes several aspects as a methodology for preparing the Fairness Opinion report, including:

a. Analysis of Transaction Plan.
b. Qualitative and quantitative analysis.
c. Analysis of the fairness of transaction values.
d. Analysis of relevant factors.
e. Fairness Opinion on Transactions

Based on an analysis of transaction, qualitative and quantitative aspects of the transaction plan, a fairness analysis of the transaction value and an analysis of relevant factors, the affiliate transaction plan involiving building assets, facilities, and infrastructure owned by the Company as a capital contribution by the Company to GMFI is **FAIR (arm's length principle).**

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI, DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan telah mengkaji bahwa transaksi ini mendukung penguatan sinergi di dalam grup usaha, khususnya dalam memaksimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan nilai strategis aset melalui pengelolaan oleh entitas yang memiliki kompetensi khusus, dalam hal ini GMFI. Transaksi ini dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), termasuk mendapatkan persetujuan dari organ perusahaan yang berwenang serta memastikan transparansi kepada pemangku kepentingan.

Apabila transaksi dilakukan dengan pihak non-afiliasi berisiko menghilangkan manfaat sinergi grup, seperti efisiensi dan keselarasan operasional. Pihak non-afiliasi mungkin memiliki fokus bisnis dan kebijakan operasional yang berbeda, sehingga tidak selalu selaras dengan tujuan strategis grup. Hal ini dapat menyebabkan ketidakefisienan dan tantangan dalam menjaga keselarasan kebijakan serta standar operasional. Sebaliknya, transaksi afiliasi memastikan manfaat tetap berada dalam grup, mendukung efisiensi, dan lebih selaras dengan strategi keseluruhan.

PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi yang membutuhkan persetujuan RUPS/Pemegang Saham. Adapun, dalam hal terdapat transaksi dengan pihak afiliasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka persetujuan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan dengan transaksi tersebut.

PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI

Direksi menyatakan Transaksi Afiliasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*)

EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR CARRYING OUT AFFILIATE TRANSACTIONS COMPARED TO OTHER SIMILAR TRANSACTIONS THAT ARE NOT CARRIED OUT WITH AFFILIATE PARTIES

The Company has assessed that this transaction supports the strengthening of synergies within the business group, especially in maximizing operational efficiency and increasing the strategic value of assets through management by entities with special competencies, in this case, GMFI. This transaction has been carried out following the principles of good corporate governance (GCG), including obtaining approval from authorized company bodies and ensuring transparency to stakeholders.

If the transaction is carried out with a non-affiliated party, there is a risk of losing the benefits of group synergies, such as operational efficiency and alignment. Non-affiliated parties may have different business focuses and operational policies, and may not always be aligned with the group's strategic objectives. This can lead to inefficiencies and challenges in maintaining alignment of policies and operational standards. In contrast, affiliate transactions ensure benefits remain within the group, support efficiency and are more aligned with the overall strategy.

COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS

All transactions conducted by the Company comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, at the time such transactions are carried out. Transactions with affiliated parties are conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle.

As of 2024, there were no affiliate transactions that required approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, in instances where transactions with affiliated parties require shareholder approval, such approval is obtained from shareholders who have no interest in the transaction.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING AFFILIATE TRANSACTIONS

The Board of Directors declares that this Affiliate Transaction does not contain a Conflict of Interest as referred to in POJK 42/2020 and that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure it is carried out following generally accepted business practices, including by adhering to the fair transaction principles (arm's length principle)

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

TRANSAKSI AFILIASI SEBAGAI KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DALAM RANGKA MENGHASILKAN PENDAPATAN USAHA DAN DIJALANKAN SECARA RUTIN, BERULANG, DAN/ATAU BERKELANJUTAN

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Selain transaksi di pihak afiliasi di atas, terdapat transaksi afiliasi lainnya yang disampaikan pada bagian transaksi pihak berelasi. Perseroan telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan atas Laporan Keuangan 43.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Berikut adalah nama pihak dan sifat hubungan berelasi Perseroan:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perseroan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan;
3. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan.
4. Komisaris dan Direksi merupakan personil Manajemen Kunci.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, ensures that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices. In fulfilling this role, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that adequate procedures are in place to evaluate and oversee these transactions to ensure compliance with the arm's length principle.

AFFILIATED TRANSACTIONS AS BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN ORDER TO GENERATE BUSINESS INCOME AND CONDUCTED ON A ROUTINE, REPEATED, AND/OR CONTINUOUS BASIS

In accordance with Article 8 and Article 9 of POJK 42/2020, affiliated transactions may include business activities carried out to generate business income and conducted on a routine, repeated, and/or continuous basis. In addition to the aforementioned affiliated transactions, there are other affiliated transactions disclosed in the Related Party Transactions section. The Company has collected data on these transactions, which are recorded in Note 43 of the Financial Statements.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures." The Company is a state-owned enterprise. Therefore, material balances and transactions between the Group and the Government of the Republic of Indonesia, as well as government-related entities, are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements. The Group has elected to disclose transactions with government-related entities by utilizing the exemption from detailed related party disclosure requirements.

NAME OF PARTY AND NATURE OF RELATED PARTY RELATIONSHIP

The following are the names of the parties and the nature of the Company's related party relationships:

1. The Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder;
2. All entities owned and controlled by the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia and entities in which the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia has significant influence;
3. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities controlled by shareholders that have significant influence on the Company;
4. Commissioners and Directors are key management personnel.

KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length principle*). Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

FAIRNESS OF TRANSACTION

Transactions are made based on terms agreed upon by both parties. Such terms may or may not be similar to other transactions made with third parties (at arm's length). The fairness of transactions with related parties has been carried out in accordance with the laws and regulations. All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI

Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTIONS

The Management analyzes that all transactions with related parties are necessary to support the Company's operational activities, which in turn can drive its financial performance.

REALISASI (NILAI) TRANSAKSI

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

REALIZATION (VALUE) OF TRANSACTIONS

Details of significant accounts with related parties (government, government entities or otherwise stated) as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Tabel Rincian Akun Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Details of Significant Accounts with Related Parties

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.807.820	77.744.732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.447.814	61.986.205
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.282.936	24.076.513
PT Bank Tabungan Negara	31.303.899	9.424.286
Lain-lain Others	10.999.334	3.846.750
	147.841.803	177.078.486
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	2,23%	2,63%
Kas dibatasi penggunaannya Restricted cash		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.261.634	6.010.679
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	902.873	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	407.189	4.274.932
	14.571.696	10.285.611
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	0,22%	0,15%
Piutang usaha Trade receivables		
PT Gapura Angkasa	7.838.520	11.193.115
Lain-lain Others	15.200.530	13.407.802
	23.039.050	24.600.917
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	0,35	0,37

Tabel Rincian Akun Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Details of Significant Accounts with Related Parties

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Piutang lain-lain Other receivables		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6.562.788	6.562.788
Lain-lain Others	1.861.732	1.563.508
	8.424.520	8.126.296
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	0,13%	0,12%
Utang usaha Trade payables		
PT Pertamina (Persero)	311.836.330	306.990.372
PT Gapura Angkasa	20.954.686	20.994.667
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	16.281.238	21.625.423
Perum LPPNPI	14.253.071	18.692.161
PT Pertamina Patra Niaga	11.928.526	7.096.560
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.993.916	3.299.464
Lain-lain Others	2.414.297	1.941.088
	380.662.064	380.639.735
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	4,78%	4,75%
Liabilitas sewa Lease liabilities		
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	54.716.154	51.890.102
	54.716.154	51.890.102
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	0,69%	0,65%
Pinjaman jangka panjang Long-term liabilities		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226.102.833	230.438.260
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205.739.762	207.093.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.971.603	65.810.763
PT Perusahaan Pengelola Aset	41.101.704	59.865.042
PT Indonesia Infrastructure Finance	26.205.011	24.047.917
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesian Export Financing Institution	15.161.518	14.793.466
PT Danareksa Capital	9.310.024	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	123.746	-
	591.716.201	602.048.977
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	7,42%	7,52%

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 1,14% (2023: 1,32%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD41,82 juta (2023: USD38,88 juta). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

Operating income from related parties for the year ended December 31, 2024, amounted to 1.14% (2023: 1.32%) of total operating income, or USD 41.82 million (2023: USD 38.88 million). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) relate to maintenance and repair services, while transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertain to mileage sales.

Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

Details of operating expenses from related parties are as follows:

Tabel Rincian Beban Usaha dari Pihak Berelasi
Table of Details of Operating Expenses from Related Parties

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	988.977.582	857.812.919
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	60.032.022	58.934.958
PT Gapura Angkasa	52.247.098	45.108.371
Perum LPPNPI	35.645.809	30.626.119
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14.565.335	14.300.869
Indonesia's Social Security Agency (BPJS)	13.619.446	7.169.346
Lain-lain Others	18.350.289	18.197.176
Total	**1.183.437.581**	**1.032.149.758**
Persentase terhadap jumlah beban usaha Percentage of total Operating Expenses	38,08%	39,29%

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

Transactions with PT Pertamina Patra Niaga are in the form of aircraft fuel purchase transactions. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura I (Persero) involve airport services, while those with Perum LPPNPI pertain to air navigation services.

Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

Details of financial expenses from related parties are as follows:

Tabel Rincian Beban Keuangan dari Pihak Berelasi
Table of Details of Finance Costs from Related Parties

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	23,328,347	21.185.408
PT Perusahaan Pengelola Aset	7,784,149	6.725.215
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,128,592	5.439.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,990,792	3.131.911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,095,186	4.939.985
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,972,353	4.508.630
PT Indonesia Infrastructure Finance	3,130,216	-
Perum LPPNPI	1,154,040	1.566.204

Tabel Rincian Beban Keuangan dari Pihak Berelasi
Table of Details of Finance Costs from Related Parties

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,509,680	1.546.881
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,133,388	1.105.106
Lain - lain	1,751,337	1.174.822
Total	**61,978,080**	**51.323.471**
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha Percentage of total non-Operating Expenses	15,89%	11,35%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration details for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Table of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)
(in full USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Komisaris Commissioner		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	1.455.947	429.069
Imbalan kerja pasca kerja Post-employment benefits	107.339	81.860
Total	**1.563.286**	**510.929**
Direksi Board of Directors		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	5.864.211	1.458.069
Imbalan kerja pasca kerja Post-employment benefits	260.272	306.500
Total	**6.124.483**	**1.764.569**
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya Percentage of total salaries, allowances, and other benefits	1,69%	0,44%

RUJUKAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan 43 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

DISCLOSURE REFERENCE IN FINANCIAL STATEMENTS
The details of related parties and the realized value of related party transactions are presented in Note 43 of the Financial Report attached to this Annual Report. These related transactions are business activities undertaken to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis.

PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT
Selain berdasarkan persentase dari jumlah aset, liabilitas dan pendapatan, Perseroan tunduk pada ketentuan pasar modal dalam melakukan *review* atas transaksi dengan Pihak Berelasi yaitu peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, POJK Nomor 17/

FULFILLMENT OF RELATED REGULATIONS
Apart from being based on the percentage of total assets, liabilities and revenues, the Company is subject to capital market regulations when reviewing transactions with Related Parties, namely POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK

POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2024 dan 2023, Perseroan menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Laporan Keuangan.

Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS/Pemegang Saham. Adapun, dalam hal terdapat transaksi dengan pihak afiliasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka persetujuan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan dengan transaksi tersebut.

PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Direksi menyatakan transaksi afiliasi dan/berelasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan transaksi afiliasi dan/berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dan/berelasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS/DIREKSI

Berdasarkan kebijakan Perseroan saat ini, bahwa tidak terdapat program atau kebijakan terkait pemberian kredit/pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi dan benefit yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-3/MBU/03/2023.

No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as PSAK 224 "Related Parties Disclosure".

Based on the review conducted in the 2024 and 2023 financial years, the Company has determined that all transactions with Related Parties during these two (2) years comply with the applicable rules and regulations. All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the relevant financial statements, and the details have been presented in the Financial Statements.

In 2024, there were no affiliated and/or related party transactions that required approval from the General Meeting of Shareholders (GMS)/Shareholders. Furthermore, in instances where transactions with affiliated parties require shareholder approval, such approval is obtained from shareholders who have no interest in the transaction.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Board of Directors stated that this affiliated and/or related party transaction does not contain Conflict of Interest as referred to in POJK 42/2020 and the affiliated and/or related party transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE IN RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Board of Commissioners together with the Audit Committee has a role to ensure that the implementation of affiliated and/or related party transactions is carried out in accordance with generally accepted business practices. In carrying out this role, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that adequate procedures are in place to assess and monitor such transactions in order to fulfill the arm's length principle.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS/DIRECTORS

Based on the Company's current policy, there are no programs or policies related to the provision of credit/loans to the Board of Directors and Board of Commissioners. Compensation and benefits provided to the Board of Directors and Board of Commissioners are in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs number PER-3/MBU/03/2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS AND THEIR IMPACTS

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan disajikan sebagai berikut.

Information on amendments to laws and regulations is presented below.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Regulations Amendments on Financial Statements
1.	**Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.** Law Number 1 of 2024 on the Second Amendment to Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions.	**Peraturan ini merupakan perubahan kedua terhadap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dimana peraturan ini melengkapi materi yang telah diatur dalam peraturan sebelumnya.** This regulation marks the second amendment to Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions, enhancing the provisions established in the previous regulations.	**Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan terhadap ketentuan yang ada dalam peraturan ini.** The Company has adjusted its policies to align with the provisions set forth in this regulation.	**Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan.** These regulatory changes do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
2.	**Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan.** Law Number 4 of 2024 on Maternal and Child Welfare During the First Thousand Days of Life.	**Peraturan ini mengatur hak dan kewajiban ibu dan anak, serta pengaturan tugas dan wewenang instansi pemerintah dan lembaga terkait dalam penyelenggaraan program kesejahteraan tersebut, termasuk pengelolaan data dan informasi yang akurat untuk mendukung kebijakan yang efektif, pengaturan sumber dan alokasi pendanaan yang tepat untuk program terkait guna memastikan tercapainya tujuan pembangunan yang lebih baik di bidang kesehatan dan sosial.** This regulation outlines the rights and obligations of mothers and children, as well as the roles and responsibilities of government agencies and related institutions in implementing welfare programs. It includes provisions for managing accurate data and information to support effective policymaking and ensuring appropriate allocation of funds for relevant programs to promote better health and social development outcomes.	**Perseroan melakukan penyesuaian terhadap peraturan kepegawaian khususnya mengenai hak dan kewajiban bagi karyawan perempuan.** The Company has adjusted its employment regulations, particularly regarding the rights and obligations of female employees.	**Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan.** These regulatory changes do not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Law and Regulations	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Regulations Amendments on Financial Statements
3.	**Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional** Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 9 of 2024 on National Aviation Security	**Peraturan ini mengatur penyesuaian terhadap Annex 17 *Aviation Security International Civil Organization* terkait dengan program keamanan penerbangan nasional, pengawasan keamanan penerbangan, beserta sanksi administratif yang berlaku, yang bertujuan untuk memastikan adanya standar keamanan yang sesuai dengan risiko dan volume penumpang di berbagai bandara.** This regulation outlines adjustments to Annex 17 of the International Civil Aviation Organization (ICAO) on aviation security, covering national aviation security programs, aviation security oversight, and applicable administrative sanctions. It aims to ensure security standards are proportionate to various risk levels and passenger volumes across airports.	**Perseroan melakukan penyesuaian terhadap peraturan terkait dengan kewajiban melakukan upaya pengamanan pengoperasian pesawat udara, diantaranya tanggung jawab pelaksanaan pengamanan pesawat udara, kewajiban untuk melakukan pemeriksaan keamanan pesawat udara, keamanan penumpang, bagasi tercatat dan bagasi kabin, pemeriksaan keamanan orang selain penumpang, dan juga upaya pengamanan kargo dan pos.** The Company has made adjustments to comply with regulatory requirements for securing aircraft operations. These include responsibilities for aircraft security measures; mandatory security inspections of aircraft, passengers, checked and carry-on baggage; security screening for non-passengers, as well as cargo and mail security measures.	**Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan.** These regulatory changes do not have a significant quantitative impact on the financial statements.
4.	**Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 150 Tahun 2024 tentang Penurunan Besaran Biaya Tambahan Bahan Bakar (*Fuel Surcharge*) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Selama Masa Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.** Decree of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KM 150 of 2024 concerning the Reduction Rates of Fuel Surcharge for Economy Class Passengers on Domestic Air Transport during the Christmas 2024 and New Year 2025 Period.	**Peraturan ini mengatur penyesuaian besaran biaya tambahan bahan bakar (*fuel surcharge*) tarif penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri, khususnya selama masa hari raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 guna mendukung mobilitas masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi dan daya beli masyarakat.** This regulation governs the adjustment of fuel surcharge rates for economy class passengers on domestic air transport, specifically during the Christmas 2024 and New Year 2025 period, to support public mobility while considering economic conditions and public purchasing power.	**Perseroan melakukan penyesuaian terhadap peraturan terkait pengenaan *fuel surcharge* yang menjadi salah satu komponen harga tiket yang terpisah dari tarif jarak (*basic fare*) sehingga Perseroan dapat menerapkan penurunan harga tiket pada periode hari raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.** The Company has adjusted its implementation of the fuel surcharge, a separate component from the basic fare, allowing for a reduction in ticket prices during the Christmas 2024 and New Year 2025 period.	**Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan.** *The changes in regulations did not have a significant quantitative impact on the financial statements.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan. Standar dan interpretasi baru dan revisi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The changes in accounting policies have been made to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to the Company's operations. The new standards, interpretations, and revisions that have been issued and are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2024, and that pertain to the Company operations are as follows:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi
Table of Changes in Accounting Policies

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan Explanation of Consequences and Adjustments Made
1.	**Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;** Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current;	**Tidak berdampak material pada laporan keuangan, tidak terdapat penyesuaian dalam pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material.** No material impact on the financial statements, there is no adjustment in the disclosure of material accounting policy information.
2.	**Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan** Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants	**Tidak berdampak material pada laporan keuangan, tidak terdapat penyesuaian dalam pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material.** No material impact on the financial statements, there is no adjustment in the disclosure of material accounting policy information.
3.	**Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;** Amendments to PSAK 207, "Cash Flow Statements" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" concerning supplier financing arrangements;	**Tidak berdampak material pada laporan keuangan, tidak terdapat penyesuaian yang dilakukan.** No material impact on the financial statements, no adjustments have been made.
4.	**Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.** Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding sale and leaseback transactions.	**Tidak berdampak material pada laporan keuangan, tidak terdapat penyesuaian yang dilakukan.** No material impact on the financial statements, no adjustments have been made.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan dari revisi standar tersebut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perseroan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun sebelumnya pada laporan keuangan Perseroan.

Impact of Accounting Policies Changes on Financial Statements

The adoption of the revised standard effective from January 1, 2024 which is relevant to the Company's operations and does not result in a substantial change to the Company's accounting policies and a material effect on the amounts reported for the current period or prior year in the Company's financial statements.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Sesuai PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian Tingkat Kesehatan BUMN mulai Tahun Buku 2024 dan 2023 dilakukan dengan menggunakan Peringkat Korporasi (*corporate rating*) yang dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat. Pemeringkatan dilaksanakan berdasarkan kinerja Laporan Keuangan Audited Konsolidasi. Peringkat Korporasi terdiri atas
1. Peringkat Berdiri Sendiri (*stand alone rating*)
2. Peringkat Akhir (*final rating*).

Dikarenakan proses pemeringkatan yang mengacu pada PER-2/MBU/03/2023 masih dalam proses sampai dengan Laporan Tahunan ini selesai disusun, maka informasi tingkat kesehatan Perseroan yang disampaikan adalah tingkat kesehatan untuk tahun buku 2024 mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

In accordance with PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Soundness Level of SOEs starting from the 2023 and 2024 Fiscal Year is assessed using a Corporate Rating system evaluated by a Rating Agency. The rating is based on the performance of the Audited Consolidated Financial Statements. The Corporate Rating consists of:
1. Standalone rating
2. Final rating

As the assessment process pertaining to PER-2/MBU/03/2023 was still ongoing when this Annual Report was finalized, the Company's health level information presented herein refers to the assessment for the 2024 fiscal year based on the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002, dated June 4, 2002, regarding the Evaluation of the Health Level of State-Owned Enterprises.

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Table of Company Health Level Realization

No	Rasio Ratio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score	Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score
I.	**Aspek Keuangan** Financial Aspect						
1	Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return to Shareholders (ROE)						
	Laba Setelah Pajak Net Profit After Tax	(69.776.329)	(5,16%)	0,00	251.996.580	(19,65%)	0,00
	Modal Sendiri Equity	(1.351.896.846)			(1.282.727.174)		
2	*Return on Investment (ROI)*						
	EBIT + Penyusutan EBIT + Depreciation	975.554.821	14,79%	12,00	1.141.645.072	17,04%	13,50
	Capital Employed	6.597.171.697			6.698.386.473		
3	*Cash Ratio*						
	Cash and Cash Equivalent	219.173.953	18,68%	3,00	289.846.369	24,88%	3,00
	Current Liabilities	1.173.272.782			1.165.155.552		
4	*Current Ratio*						
	Current Aset	553.908.871	47,21%	0	653.772.901	56,11%	0,00
	Current Liabilities	1.173.272.782			1.165.155.552		
5	*Collection Periods*						
	Piutang Usaha Account Receivables	137.774.461	14,72	5,00	138.070.276	17,16	5,00

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Table of Company Health Level Realization

No	Rasio Ratio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score	Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score
	Pendapatan Usaha Revenue	3.416.526.383			2.936.631.094		
6	Perputaran Persediaan Inventory Turnover						
	Total Persediaan Total Inventory	83.988.197	8,97	5,00	116.246.316	14,45	5,00
	Total Pendapatan Usaha	3.416.526.383			2.936.631.094		
7	*Total Aset Turn Over* (TATO)						
	Total Pendapatan Total Revenue	3.416.526.383	51,85%	2,50	2.936.631.094	43,84%	2,50
	Capital Employeed	6.589.168.406			6.698.386.473		
8	Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Total Equity to Total Assets						
	Modal Sendiri Equity	(1.351.896.846)	(20,43%)	0,00	(1.282.727.174)	(19,07%)	0,00
	Total Aset Total Assets	6.618.614.941			6.727.645.053		
	Total Skor Aspek Keuangan Total Financial Aspect Score			27,50			29,00
II.	**Aspek Operasional** Operational Aspect				**Bobot** Weight	**Nilai** Value	**Skor** Score
1	*On Time Performance*	5,00	BS	4,00	5,00	BS	4,00
2	*Incident Rate per* 1.000 *Departure*	5,00	BS	5,00	5,00	BS	5,00
3	*Customer Satisfaction Index*	5,00	BS	4,00	5,00	BS	4,00
	Total Skor Aspek Operasional Total Operational Aspect Score			13,00			13,00
III.	**Aspek Administrasi** Administrative Aspect						
1	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Financial Statement Report	3	BS	3.00	3	BS	3.00
2	Rancangan RKAP RKAP Plan	3	BS	0.00	3	BS	0.00
3	Laporan Periodik Periodical Reports	3	BS	0.00	3	BS	0.00
4	Kinerja PUKK PUKK Performance	6		4.00	6		4.00

Tabel Realisasi Tingkat Kesehatan Perseroan
Table of Company Health Level Realization

No	Rasio Ratio	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
		Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score	Dalam USD In USD	Nilai Value	Skor Score
	Total Skor Aspek Administrasi Total Administrative Aspect Score			7,00			7,00
	Total Skor Total Score			49,50			51,00
	Kelompok Skor Score Category			BB (KURANG SEHAT) BB (UNHEALTHY)			BBB (KURANG SEHAT) BBB (UNHEALTHY)

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TAHUN BUKU YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat permasalahan/kendala-kendala dari aspek korporasi secara general berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun aspek Pasar Modal serta ketentuan yang terkait dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang timbul selama tahun buku 2024 yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung. Namun demikian, saat ini Perseroan masih memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2024, Perseroan terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, dimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Grup dalam melakukan restrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp7.500 miliar dan Rp725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN, memberikan dampak positif kepada Perusahaan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Sebagai hasilnya, untuk periode tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Grup mencapai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) positif sebesar USD983 juta. Namun, Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD619 juta dan ekuitas negatif sebesar USD1.352 juta (31 Desember 2023: masing-masing sebesar USD511 juta dan USD1.283 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

DETAILS OF ISSUES ARISING DURING THE FISCAL YEAR THAT AFFECT BUSINESS ACTIVITIES

There were no general corporate issues or challenges during the 2024 fiscal year that could directly impact the Company's business activities under the Limited Liability Company Law and Capital Market regulations, or other provisions related to the Company's status as a State-Owned Enterprise. However, the Company still faces certain matters that may potentially affect its business continuity.

FACTORS THAT POTENTIALLY IMPACT BUSINESS CONTINUITY

In 2024, the Group continues to record growth in the business fundamentals, which reflected in the increase in revenue approximately 16% compared to last year. This is supported by the Group's success in restructuring its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022 and obtaining funding of Rp7,500 billion and Rp725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). The success of the debt restructuring and additional funding from PMN, has brought a positive impact to the Company, both to the financial performance and operation. As a result, for the year ended 31 December 2024 the Group achieved a positive earning before interest, tax, depreciation, and amortisation ("EBITDA") amounted to USD983 million. However, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD619 million and a negative equity of USD1,352 million (31 December 2023: USD511 million and USD1,283 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. *Assessment* dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan serta pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Untuk mengatasi indikasi adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1. **Rencana Operasional**
   Dalam rangka restrukturisasi ini, Perseroan membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Perseroan yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:
   a. Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif.
   b. Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas armada dan rencana armada yang ada, dimana jumlah armada grup yang semula terdiri dari 210 pesawat di 2019 dan menurun drastis di 2021-2022 akibat pandemi dan sekarang mulai menjadi 186 pesawat sampai dengan tahun 2026.
   c. Sinergi perencanaan penerbangan dengan CI.
   d. Optimalisasi *cargo operation*.
   e. Penerapan *dynamic pricing and planning*.
   f. Penerapan *unbounding product strategy*.
   g. Optimalisasi struktur organisasi Perseroan untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal di atas.
   h. Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada.
   i. Optimalisasi *loyalty* dan *ancillary*.
   j. Mendukung pelaksanaan restrukturisasi keuangan dan operasional pada entitas anak.

2. **Rencana Keuangan**
   Dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan yang ada dan memperhitungkan dampak dari restrukturisasi operasional di atas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:
   a. Penambahan modal Perseroan.
   b. Penambahan dana dari mitra strategis.
   c. Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk.

MANAGEMENT ASSESSMENT OF SIGNIFICANT FACTORS AFFECTING BUSINESS CONTINUITY

The Company continuously evaluates and assesses its ability to sustain business continuity. The assessment is based on various factors, including an analysis of financial and non-financial conditions, as well as the Company's operational and financial performance achievements.

To address indications of material uncertainties that may cause significant doubt about the Company's ability to maintain business continuity, the management has developed several strategic plans, as described below:

1. **Operational Plan**
   With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:
   a. Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result.
   b. Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircraft in 2019 and decrease during pandemic in 2021- 2022 gradually will be increased to 186 aircraft in 2026.
   c. Synergyse flight planning with CI.
   d. Optimise Cargo Operations.
   e. Implement Dynamic Pricing and Planning.
   f. Implement Unbundling Product Strategy.
   g. Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points.
   h. Efficiency and or optimisation of all existing cost components.
   i. Loyalty and Ancillary optimisation.
   j. Support Restructuring of Financial and Operational in Subsidiaries.

2. **Financial Plan**
   Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:
   a. Increase in the Company's equity.
   b. Additional financing from strategic partners.
   c. Early retirement of bond and sukuk

Sejak tahun 2023, Perseroan juga telah membentuk *sinking fund* pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perseroan.

Upaya Perseroan dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:
1. Volatilitas harga avtur yang dapat mempengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan.
2. Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha.
3. Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang mempengaruhi fleksibilitas Perseroan dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan.
4. Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Perseroan dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Asumsi digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam melakukan *assessment* kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:
1. Kondisi perekonomian global, nasional dan industri penerbangan.
2. Analisis *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT) dalam menentukan posisi Garuda Indonesia pada industri penerbangan.
3. Hasil dari pelaksanaan rencana operasional dan rencana keuangan.

Since 2023, the Company has also been able to form a sinking fund at BNI, BRI, Mandiri dan BTN account as a commitment to settle the Company's obligations.

The Company's effort on the ongoing execution of management's plan faces a number of risks as follows:
1. Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expens.
2. Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues.
3. The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs.

4. Fleet limitation caused by disruption to the aircraft component supply chain.

The Company's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENTS

Assumptions are based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions derived from this knowledge, and current expectations regarding future events and actions. The key assumptions underlying management in assessing business continuity are as follows:

1. The global and national economic conditions, as well as the state of the aviation industry.
2. The Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT) analysis in determining Garuda Indonesia's position in the aviation industry.
3. The outcomes from the implementation of operational and financial plans.

KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Strategi dalam pengelolaan dan pengendalian pajak telah dilakukan secara internal oleh Perseroan. Perseroan telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan. Beberapa strategi pajak telah dijalankan, diantaranya pengajuan Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan (SKB PPh) sehingga Perseroan dapat lebih baik dalam mengontrol kas. Selain itu Perseroan juga telah membuat proyeksi pembayaran setiap bulannya sebagai analisis dalam perencanaan keuangan Perseroan. Selanjutnya Perseroan telah membuat prosedur perpajakan guna mendukung kepatuhan dalam penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penerapan strategi pajak tidak lepas dari proses *monitoring* dan *review*. Perseroan melakukan pengelolaan risiko pajak melalui *monitoring* dan rekonsiliasi yang dilakukan oleh Accounting Group dan unit kerja terkait serta *review* berkala oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor (Kantor Akuntan Publik).

Dalam perkembangan bisnisnya, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan sebagai *stakeholders* dan menerapkan kepatuhan terhadap peraturan pajak yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan.

Berikut informasi kontribusi Perseroan terhadap negara yang meliputi pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024 dan 2023.

GOVERNANCE FRAMEWORK, TAX MANAGEMENT AND CONTROL

The Company has implemented its tax management and control strategies internally. Tax policies and strategies are developed, approved, and reviewed by the Director of Finance. Several tax strategies have been executed, including submitting the Certificate of Exemption for Income Tax (SKB PPh), enabling the Company to manage its cash flow more effectively. In addition, the Company has established monthly tax payment projections as part of its financial planning analysis. Tax procedures have also been developed to support compliance with prevailing tax regulations.

The implementation of tax strategies is closely monitored and reviewed. The Company manages tax risks through monitoring and reconciliation conducted by the Accounting Group and relevant departments, complemented by periodic reviews from both Internal and External Auditors (Public Accounting Firms).

As the business evolves, the Company continues to maintain good relations with the tax authorities as key stakeholders while ensuring compliance with prevailing tax regulations issued by the taxation authorities.

The following is the information on the Company's contribution to the state, including tax payments and Non-Tax State Revenue (PNBP) for 2024 and 2023.

Tabel Kontribusi Kepada Negara
Table of the Company's Contribution to the State

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun 2024 In 2024
A	**Pajak** Tax	
1	Pajak Penghasilan (PPh) Income Tax (ITA)	1.321.839
2	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Value Added Tax (VAT) and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)	2.177.805
3	Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai Import/Export Duties, Customs and Excise, and Stamp Duty	-
4	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan) Land and Building Tax for Plantations, Forestry, and Mining (PBB P3)	-
5	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon) Other Central Government Taxes (e.g., Carbon Tax)	-
6	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan) Local Taxes and Charges (PDRD), including Land and Building Tax for Urban and Rural Areas (PBB P2)	6.748
	Total Kontribusi Pajak (Total A) Total Tax Contribution (Total A)	3.506.393

Tabel Kontribusi Kepada Negara
Table of the Company's Contribution to the State

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun 2024 In 2024
B	**Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** Non-Tax State Revenue (PNBP)	
1	Dividen Dividends	-
2	PNBP Lainnya Other Non-Tax State Revenue	-
	Total Kontribusi PNBP (Total B) Total Contribution to Non-Tax State Revenue (Total B)	-
	Total Kontribusi kepada Negara (Total A dan B) Total Contribution to the State (Total A and B)	**3.506.393**

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting Functions

Sumber Daya Manusia
Human Capital

STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan transformasi organisasi demi mencapai profitabilitas yang lebih baik, kesederhanaan operasional, dan fokus yang lebih besar pada pelayanan pelanggan yang sejalan dengan strategi Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan budaya, teknologi, dan fisik yang mendukung produktivitas dan keterlibatan karyawan dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini karena keberadaan SDM yang kompeten dan memiliki etos kerja baik, serta organisasi yang efektif merupakan faktor vital untuk mempertahankan pencapaian maskapai bintang 5 dan layanan awak kabin terbaik tingkat dunia.

Demi mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan program pengelolaan SDM dengan berorientasi pada tiga fokus strategi utama (*strategic focus*), yakni: *Agile Organization*, *Capable Employee*, dan *Energized Employee Experience*. Strategi utama tersebut akan diturunkan lagi kedalam inisiatif strategi (*strategic initiatives*) yang selanjutnya akan diturunkan lagi kedalam program kerja masing-masing sub-unit *Human Capital Management*.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

The Company is deeply committed to organizational transformation to enhance profitability, simplify operations, and strengthen its focus on customer service in alignment with its strategic objectives. To achieve this, the Company continuously fosters a cultural, technological, and physical environment that supports employee productivity and engagement, ultimately driving overall business performance. The presence of competent human capital, a strong work ethic, and an effective organizational structure is a critical factor in maintaining the Company's recognition as a 5-star airline and the provider of the world's best cabin crew service.

To realize this vision, the Company implements an HC management strategy centered on three key pillars: Agile Organization, Capable Employees, and an Energized Employee Experience. These overarching strategies are further translated into strategic initiatives, which are then broken down into specific work programs for each Human Capital Management sub-unit.

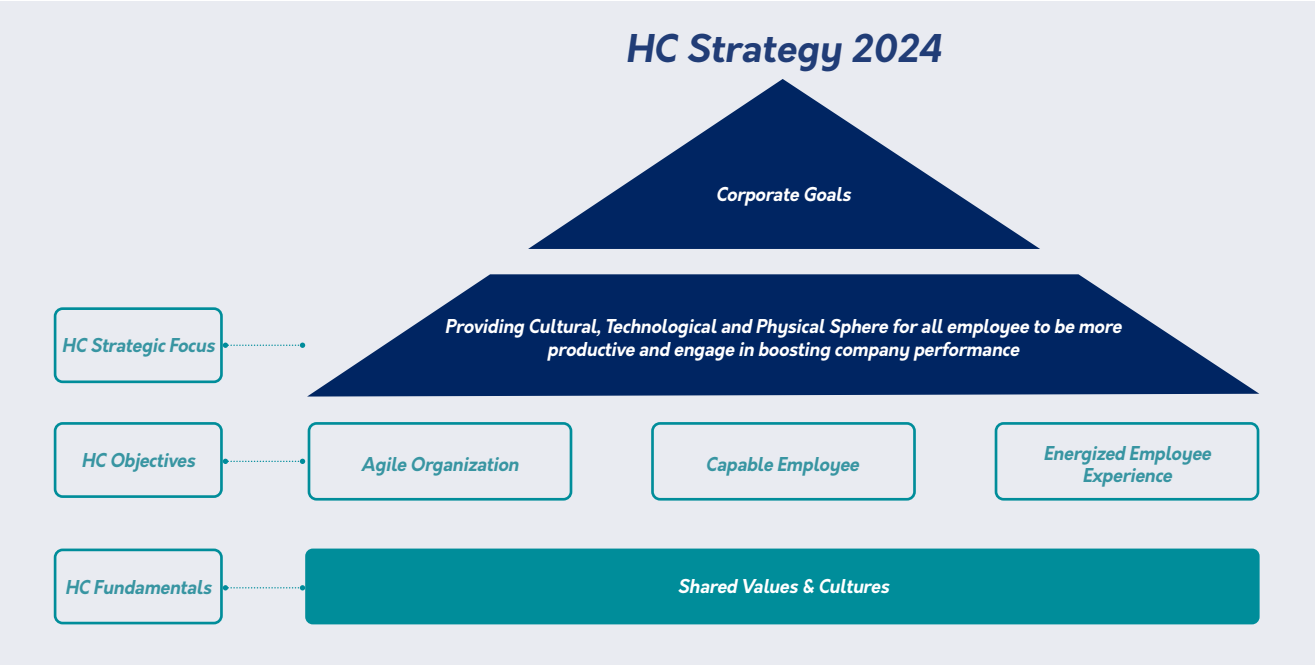

Secara umum, Perseroan mengelola sumber daya manusianya berdasarkan *roadmap* yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perseroan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada tiga kerangka utama, yaitu peningkatan kompetensi individu melalui program kepemimpinan, pengembangan kerangka manajemen karir, serta identifikasi dan manajemen bakat.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Pada tahun 2024, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan proyek dan inisiatif strategis perlu difokuskan agar dapat memberikan dampak maksimal terhadap profitabilitas, keandalan operasional penerbangan, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan strategi yang lebih terarah, Perseroan berupaya memperkuat daya saing di tengah tantangan industri yang semakin kompleks dan dinamis. Selain itu, Perusahaan juga memahami bahwa keberlanjutan telah menjadi isu utama dalam industri penerbangan, mengingat dampak signifikan lini bisnis terhadap lingkungan dan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi global yang semakin ketat.

Sebagai langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2024 Perseroan membentuk CEO *Office* sebagai unit yang bertanggung jawab dalam memantau dan mempercepat implementasi proyek serta inisiatif strategis guna memastikan eksekusi yang lebih efektif dan selaras dengan visi perusahaan. Selain itu, Perseroan juga membentuk *Corporate Sustainability* sebagai unit yang bertugas mengelola program-program keberlanjutan, berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat domestik maupun internasional untuk memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

In general, the Company manages its human capital based on a formulated roadmap or strategic management policies to achieve the expected quality of human capital. To this end, various HC development programs are implemented, focusing on three primary frameworks: enhancing individual competencies through leadership programs, developing a career management framework, and identifying and managing talent.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

In 2024, the Company recognizes the need to focus its project and strategic initiative management to maximize profitability, improve operational reliability in aviation, and enhance service quality. By adopting a more targeted strategy, the Company aims to strengthen its competitive edge in response to the increasingly complex and dynamic challenges of the industry. Additionally, the Company acknowledges that Sustainability has become a key issue in the aviation sector, given the significant environmental impact of its business operations and the necessity of complying with stricter global regulations.

As a strategic response to these challenges, the Company established the CEO Office in 2024, a dedicated unit responsible for overseeing and accelerating the execution of projects and strategic initiatives, ensuring their alignment with the Company's vision. Furthermore, the Company has established a Corporate Sustainability unit tasked with managing sustainability programs and coordinating with various domestic and international stakeholders to ensure adherence to sustainability principles.

Pembentukan *Corporate Sustainability* menjadi langkah krusial dalam menghadapi tantangan global, termasuk regulasi ketat terkait emisi karbon, efisiensi energi, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Unit ini memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Sustainable Development Goals* (SDG), sekaligus memperkuat komitmen terhadap operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. *Corporate Sustainability* bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi, serta mengembangkan kebijakan dan program keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, sesuai dengan regulasi nasional dan internasional serta prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Selain pembentukan organisasi baru, Perseroan juga melakukan penataan organisasi *branch office* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di tingkat cabang. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap cabang beroperasi secara lebih produktif, responsif terhadap kebutuhan pasar, serta selaras dengan strategi bisnis perusahaan. Dengan pengelolaan kinerja operasional yang lebih terstruktur dan peningkatan kualitas layanan secara terfokus, setiap cabang dapat berkontribusi lebih optimal dalam memperkuat daya saing Perseroan di industri penerbangan yang semakin kompetitif.

The formation of the Corporate Sustainability unit is a crucial step in addressing global challenges, including stringent regulations on carbon emissions, energy efficiency, and corporate social responsibility. This unit ensures the Company's compliance with Environmental, Social, and Governance (ESG) standards and Sustainable Development Goals (SDGs), reinforcing its commitment to environmentally friendly and sustainable operations. Corporate Sustainability is responsible for designing, implementing, evaluating, and advancing sustainability policies and programs covering environmental, social, and economic aspects in accordance with national and international regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In addition to organizational expansion, the Company is restructuring its branch office network to improve operational efficiency and effectiveness at the regional level. This restructuring aims to enhance productivity, responsiveness to market demands, and alignment with the Company's business strategy. By implementing a more structured performance management approach and focusing on service quality improvements, each branch is expected to contribute more effectively to strengthening the Company's competitiveness in the rapidly evolving aviation industry.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY AND IMPLEMENTATION

REKRUTMEN

KEBIJAKAN

Pada tahun 2024, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai Perusahaan yang *profitable*. Menghadapi kondisi pasca pandemi global COVID-19 serta seiring dengan pertumbuhan Perusahaan, Perseroan melakukan rekrutmen bagi pegawai darat melalui *Management Development Program* (MDP).

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perekrutan secara transparan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pelamar terlepas dari jenis kelamin dan SARA. Beberapa upaya dilakukan baik dengan pengembangan IT sebagai sarana dalam melakukan proses seleksi terhadap pegawai baru, melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, serta memastikan asesor internal memiliki kualifikasi yang baik dan professional. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan independen melalui *website* karir Perseroan *http://career.garuda-indonesia.com* & *Corporate Information* dan juga secara aktif mencegah terjadinya penipuan-penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan Garuda Indonesia dengan melakukan sosialisasi infografis Waspada Penipuan melalui media sosial instagram (@garuda.indonesia), twitter (@recruitmentGA), facebook (Garuda Indonesia), linkedin (Garuda Indonesia).

RECRUITMENT

POLICY

In 2024, the Company endeavored to meet its business needs and maintain its position as a profitable Company. As part of its ongoing growth and to address the post-global COVID-19 pandemic, the Company recruited ground staff through the Management Development Program (MDP).

The Company is committed to conducting recruitment transparently and providing equal opportunities to applicants regardless of gender and ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA). Several efforts were made, including developing IT systems to conduct the selection process for new employees, evaluating the tools used for testing, and ensuring that internal assessors are well-qualified and professional. The recruitment process was conducted transparently and independently through the Company's career website http://career.garuda-indonesia.com & Corporate Information. The Company also actively prevented recruitment fraud in the name of Garuda Indonesia by disseminating the Fraud Alert infographic via social media platforms, such as Instagram (@garuda.indonesia), Twitter (@recruitmentGA), Facebook (Garuda Indonesia), and LinkedIn (Garuda Indonesia).

Program magang merupakan salah satu komitmen Perseroan kepada masyarakat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa ataupun lulusan baru untuk dapat membangun kompetensi, memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dari FHCI BUMN serta program magang Garuda Indonesia.

PELAKSANAAN REKRUTMEN

Pemenuhan pegawai darat dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta eksternal sehingga diharapkan akan menimbulkan kompetisi dan persaingan yang sehat. Sejumlah 113 orang telah berhasil dipenuhi pada tahun 2024, dengan menjalankan program Pendidikan Kesamaptaan, *in class training, on the job training* di *Branch Office* Domestik dan di *Head Office* sebelum peserta dinyatakan lulus sebagai pegawai tetap dan di tempatkan di unit-unit yang membutuhkan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

KEBIJAKAN

Merujuk pada proses pembekalan kompetensi pegawai melalui program pelatihan, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melalui Unit *Learning & Development* selaku Unit yang bertanggungjawab dalam proses pengembangan dan realisasi program pelatihan, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap program pelatihan yang dikembangkan *align* dengan strategi bisnis Perseroan. Hal ini menjadi penting dalam upaya mencapai kinerja Perseroan yang optimal melalui pengembangan kompetensi dan *talent* pegawai. Terdapat 3 (tiga) langkah utama yang dilakukan Perseroan untuk memastikan hal tersebut tercapai, yaitu:

1. Mengelola proses pembelajaran dan aset pengetahuan yang dimiliki Perusahaan, untuk meningkatkan *Stakeholder Value*.
2. Mempersiapkan seluruh pegawai untuk mengambil secara optimal manfaat atas berbagai peluang yang muncul dan secara bersama-sama mengembangkan budaya pembelajaran yang berkelanjutan (*continuous learning*) yang seiring dengan strategi bisnis inti Perusahaan.
3. Menyelaraskan proses pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan, berdasarkan *Job Function* dan rencana pengembangan karir pegawai.

Merujuk pada *Job Position* atau Profesi yang beragam di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, pengelolaan program pelatihan dibagi menjadi 8 (delapan) kategori, yaitu:

1. *Pilot Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan dengan Profesi Penerbang.
2. *Flight Attendant* Training. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan dengan Profesi Awak Kabin.
3. *Flight Operation Officer* dan *Ground Operational Support Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan dengan Profesi FOO yang berperan dalam mengelola dan mengawasi seluruh aspek yang berkaitan dengan operasional penerbangan.

The Company's internship program is one of its commitments to the community. It provides opportunities for students or recent graduates to build competencies, expand knowledge, and gain real-world experience in the workplace. The Company actively participates in the Certified Student Internship Program (PMMB) organized by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of State-Owned Enterprises and the Garuda Indonesia internship program.

RECRUITMENT IMPLEMENTATION

Recruitment for ground staff was conducted openly, and external participants were provided equal opportunities, aiming to foster healthy competition and rivalry. A total of 113 individuals were successfully recruited in 2024. They underwent Physical Fitness Education programs, in-class training, and on-the-job training at Domestic Branch Offices and the Head Office before being officially employed and assigned to units as required.

COMPETENCY DEVELOPMENT

POLICY

In developing employee competencies, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ensures, through its Learning & Development Unit that is responsible for designing and implementing training programs, that every program aligns with the Company's business strategy. These training programs are vital in optimizing the Company's performance through employee competency and talent development. To achieve this, the Company takes three key measures, including:

1. Managing the learning process and leveraging the Company's knowledge assets to enhance Stakeholder Value.
2. Equipping employees to make the most of emerging opportunities while fostering a culture of continuous learning that aligns with the Company's core business strategy.
3. Aligning the learning process with the required competencies based on Job Function and employee career development plans.

Given the diverse Job Positions and professions at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the training program management is categorized into eight groups, as follows:

1. Pilot Training. Training for Company employees in Pilot roles.
2. Flight Attendant Training. Training for Company employees in Cabin Crew roles.
3. Flight Operation Officer and Ground Operational Support Training. Training for Company employees in the Flight Operations Officer (FOO) roles, responsible for managing and overseeing all aspects of flight operations.

4. *Sales and Marketing Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan yang ditempatkan pada area Pemasaran dan Penjualan Produk perusahaan, termasuk didalamnya rekan-rekan yang berada di *Branch Office*.
5. *Maintenance and Engineering Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan yang ditempatkan pada area perawatan dan perbaikan pesawat.
6. *Ground Service Training*. Pelatihan bagi pegawai yang ditempatkan pada area *Pre* dan *Post Flight*, yang merupakan garda terdepan Perusahaan dalam melayani Penumpang.
7. *Cargo Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan yang ditempatkan pada area pengelolaan dan pengiriman barang melalui Cargo.
8. *Leadership Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan yang diberikan wewenang sebagai pemimpin disuatu Unit.
9. *General Training*. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan yang cakupannya belum masuk didalam poin 1 hingga 8.

Dalam proses pengembangan program pelatihan, koordinasi dilakukan secara intensif oleh Unit *Learning and Development* dengan seluruh Unit di Perusahaan untuk menyusun strategi pembelajaran, silabus dan metode yang akan digunakan dalam pelatihan.

Merujuk pada proses bisnis yang berlaku saat ini, terdapat 3 (tiga) proses utama yang dilakukan dalam realisasi Program pelatihan, yaitu:

1. *Learning Need Diagnosis & Design Development*. Proses ini mencakup analisis kebutuhan program pelatihan yang didasarkan pada Strategi Perusahaan dalam mencapai Visi dan Misinya. Dalam hal ini, apabila salah satu strategi yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan pembekalan kompetensi melalui program pelatihan bagi personil Perusahaan, maka eksekusi program pelatihan menjadi prioritas untuk dilakukan.

   Selanjutnya, berdasarkan hasil Analisa Kebutuhan pelatihan, akan dilakukan pengembangan program pelatihan dengan cakupan:
   a. Deskripsi pelatihan,
   b. Tujuan pelatihan
   c. Durasi dan Metode pelatihan,
   d. Media yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pelatihan, serta
   e. *Outline* Pelatihan.

   Menjadi catatan penting, untuk Program Pelatihan yang dikembangkan dapat menjawab tantangan pencapaian target Perusahaan dan seiring dengan Strategi Perusahaan.
2. *Learning Delivery & Deployment*. Proses ini mencakup beberapa tahapan yang melibatkan aktivitas *Pre-In-Post* kegiatan pelatihan, dimulai dari:
   a. Penyusunan jadwal; penunjukan peserta dan instruktur; pengiriman undangan; penyiapan *training kit*, kelas, dan media yang dibutuhkan.

4. Sales and Marketing Training. Training for company employees in marketing and product sales roles, including those in Branch Offices.

5. Maintenance and Engineering Training. Training for Company employees in aircraft maintenance and repair roles.

6. Ground Service Training. Training for Pre- and Post-flight employees, serving as the Company's front line in passenger service.
7. Cargo Training. Training for Company employees in cargo management and delivery roles.

8. Leadership Training. Training for company employees in leadership roles within a Unit.
9. General Training. Training for Company employees in roles not covered by points 1 to 8.

In developing training programs, the Learning and Development Unit works closely with all Company Units to design learning strategies, syllabi, and training methods.

The implementation of the Training Program follows three main stages that are aligned with the current business processes:

1. Learning Need Diagnosis & Design Development. This process involves analyzing the training needs based on the Company's strategy to realize its Vision and Mission. If one of the strategic initiatives involves enhancing employee competencies through training programs, then executing these programs becomes a priority.

   Based on the results of the Training Needs Analysis, the training program will be developed with the following scope:

   a. Description of the training program
   b. Training objectives
   c. Duration and training methods
   d. Media required to support training activities

   e. Training outline

It is essential that the developed Training Programs address the challenges of achieving the Company's targets while aligning with its strategy.

2. Learning Delivery & Deployment. This process consists of several stages, covering Pre-In-Post training activities, including:
   a. Scheduling; assigning participants and instructors; sending invitations; and preparing training kits, classrooms, and necessary materials.

b. Penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
c. Input data; Pelaporan kegiatan pelatihan; dan penerbitan dokumen *Training Result* serta Sertifikat.

3. *Learning Impact Measurement*. Proses ini mencakup pengukuran dampak pelaksanaan program pelatihan, yang terdiri dari 4 Jenis Pengukuran dengan pendekatan metode yang digunakan adalah pengukuran model evaluasi *Kirkpatrick*.

b. Conducting training sessions according to the predetermined schedule.
c. Inputing data; reporting training activities; and issuing documents for Training Results and Certificates.

3. Learning Impact Measurement. This process involves measuring the impact of training program implementation using four types of Measurement based on the Kirkpatrick evaluation model.

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada Tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 3.212 pelatihan yang diikuti 21.398 peserta dari Internal perusahaan. Berikut adalah informasi *detail* tentang Program *training* yaitu:

IMPLEMENTATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Company conducted 3,212 training sessions attended by 21,398 internal participants. Below is detailed information about the training programs:

No.	Program Pelatihan Training Program	Total Jumlah Pelatihan Total Training Sessions	Total Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
1.	Pilot	2.166	10.322	98.758
2	Flight Attendant	596	7.761	240.813
3	FOO & Ground Support	160	917	16.054
4	Maintenance and Engineering	38	393	7.736
5	Airline Business	136	863	10.412
6	Management and Development Training	116	1142	28.605
	TOTAL	**3.212**	**21.398**	**402.378**

Dalam upaya mendukung kegiatan operasional Perseroan, selain menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai tetap, Perseroan menyelenggarakan pelatihan bagi personel eksternal yang mendukung kegiatan operasional, baik di Airport maupun Cargo dengan jumlah total pelatihan sebanyak 662 pelatihan, 15.345 peserta, serta 211.774 Jam Pelatihan. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan tanpa memandang level jabatan, pendidikan, maupun *gender* dari pegawai.

In support of the Company's operational activities, the Company conducts training for permanent employees and external personnel involved in operations at both the Airport and Cargo. A total of 662 training sessions were held, attended by 15,345 participants, with a cumulative 211,774 training hours. The Company is committed to developing employees' competencies by ensuring equal opportunities for all employees to participate in competency development programs, regardless of their job level, educational background, or gender.

EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas dari setiap program pengembangan kompetensi bagi pegawai melalui program pelatihan. Salah satu inisiatif evaluasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan kegiatan pengukuran *Student Satisfaction Index* (SSI) yang terdiri dari 4 (empat) parameter yaitu, *Training Program*, Instruktur, *Training* Media dan *Facilities*, serta *E-Learning*, yang dilakukan kepada setiap peserta yang ikut dalam program pelatihan. Pada Tahun 2024, Presentasi SSI yang dihasilkan adalah sebesar 95,16%, dengan detail pencapaian untuk setiap parameternya sebagai berikut:

EVALUATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to continuously improving the quality of its competency development programs for employees through training initiatives. As part of its evaluation efforts, the Company conducts Student Satisfaction Index (SSI) measurement, assessing four parameters: Training Program, Instructors, Training Media and Facilities, and E-Learning. This evaluation is carried out for every participant in the training programs. In 2024, the SSI score reached 95.16%, with the following detailed achievements for each parameter:

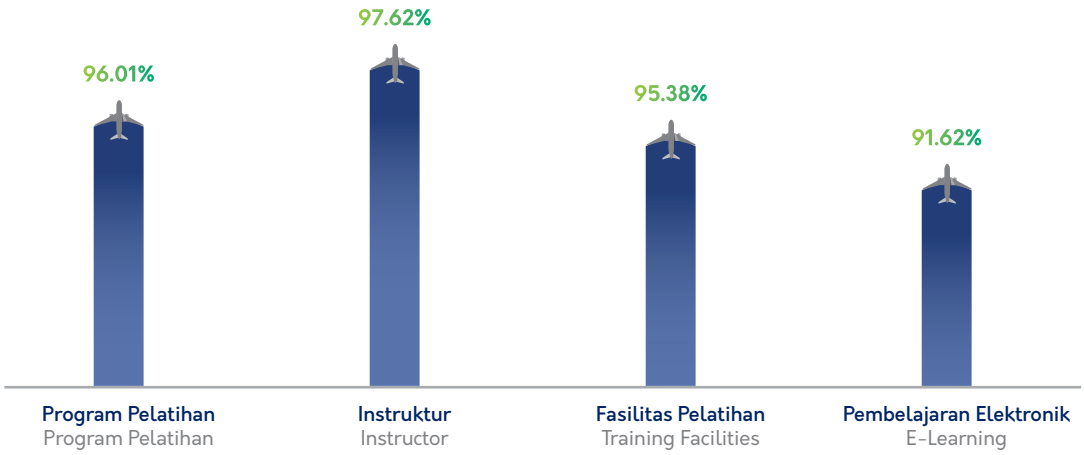

Index penilaian tertinggi dihasilkan dari parameter Instruktur, dengan nilai SSI sebesar 97,62%, diikuti dengan *Training* program sebesar 96,01%. Dalam setiap tahunnya secara berkala Materi disetiap *Training* Program diperbarui sesuai dengan acuan yang diberikan oleh regulator penerbangan maupun perkembangan *knowledge* diarea Bisnis penerbangan. Dalam upaya menjaga kualitas *Instructor* yang melakukan kegiatan pengajaran, dilakukan pertemuan minimum setiap satu kali dalam setahun agar dapat dilakukan standardisasi penyampaian materi pembelajaran kepada para peserta pelatihan.

The Instructor segment recorded the highest assessment index, with an SSI score of 97.62%, followed by the Training program at 96.01%. Each year, the Content of every Training Program is regularly updated to follow aviation regulator guidelines and the latest developments in the aviation business sector. To maintain the quality of the Instructors, the Company holds at least one annual meeting to standardize the delivery of learning materials for the training participants.

Peningkatan kompetensi individu didapatkan dari proses program pelatihan dan metode pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan yang akan terus ditingkatkan mengikuti *mandatory* dari regulator, baik nasional maupun internasional. Serta, pengembangan kompetensi pegawai di Perseroan juga harus mendapatkan sertifikasi dari regulator yang mengatur tentang pengembangan *competency licensed* personel.

Individual competency enhancement is achieved through the training programs and competency development methods implemented by the Company. These initiatives will continue to evolving in compliance with mandatory requirements from national and international regulators. Furthermore, employee competency development within the Company must be certified by the relevant regulators responsible for accrediting licensed personnel.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada Tahun 2024, Perseroan berinvestasi dalam pengembangan kompetensi pegawainya melalui program pelatihan sebesar $385. Adanya kenaikan investasi ini, seiring dengan meningkatnya jumlah penyelenggaraan program pelatihan yang diselenggarakan bagi seluruh pegawai, khususnya pada pegawai yang mendukung

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

In 2024, the Company invested $385 in employee competency development through training programs. This increase investment aligns with the growing number of training programs held for all employees, particularly those supporting the Company's operations, in preparation for the IOSA audit scheduled for

kegiatan operasional Perseroan, dalam kaitannya kegiatan audit IOSA yang akan diselenggarakan pada Januari 2025. Selain itu, dalam upaya memperkuat kegiatan operasional dalam cakupan *Corporate Office*, pada Tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan program pelatihan *Management Development Program* (MDP) dengan jumlah total peserta 115 orang. Setiap peserta MDP, diberikan pembekalan pelatihan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, sebelum ditugaskan diberbagai Unit di Perseroan.

January 2025. Additionally, to strengthen operations at the Corporate Office level, the Company conducted the Management Development Program (MDP) in 2024, with 115 participants. Each MDP participant underwent approximately three months of training before being assigned to various Units within the Company.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Table of Competency Development Costs

Keterangan Description	2024	2023	2022
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Tahun Competency Development Costs Per Year	$8.241.159	$6.715.333	$9.573.679
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Pegawai Competency Development Costs Per Employee	$385	$263	$266

PENGEMBANGAN KARIR

KEBIJAKAN
Dalam upaya pencapaian kinerja Perseroan, program pengembangan karir dilandasi prinsip *equality* dan *fairness* dengan tetap memperhatikan kinerja ataupun pemenuhan KPI pegawai, tingkat pendidikan, serta kompetensi tiap individu. Seluruh pegawai didukung untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi. Segala bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pegawai direncanakan, dimonitor dan dievaluasi menggunakan *Individual Development Plan* (IDP). Bentuk pengembangan SDM dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pegawai melalui *coaching* dan *mentoring* antara atasan dan subordinat, *challenging assignment*, maupun *practical knowledge training*. Kebutuhan pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi/persyaratan jabatan, aspirasi pegawai yang telah divalidasi oleh atasan dan yang utama didasarkan pada prioritas dan kebutuhan Perseroan.

PENGELOLAAN TALENT
Pengelolaan *talent* Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi untuk posisi-posisi kunci dan strategis, identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, Perseroan melakukan *Talent Review* dengan melakukan 3 (tiga) proses inti, yaitu identifikasi *Business Critical Positions, Employee Talent Mapping* dan *Succession Planning*.

Dalam *Employee Talent Mapping*, Perseroan melakukan pemetaan dan pengelompokan pegawai berdasarkan potensi dan kinerja pegawai. Pegawai tertentu yang masuk dalam kelompok pegawai yang memiliki potensi tinggi dimasukkan dalam *Talent Pool*, yaitu *list of talents* atau kumpulan pegawai yang memiliki potensi tinggi yang akan diproyeksikan untuk mengisi posisi-

CAREER DEVELOPMENT

POLICY
In pursuit of the Company's performance objectives, the career development program adheres to the principles of equality and fairness while taking into account employees' Key Performance Indicators (KPIs), educational background, and individual competency. All employees are supported to deliver their best performance to qualify for higher positions. Employee development initiatives are planned, monitored, and evaluated through the Individual Development Plan (IDP). Human Capital (HC) development strategies are tailored to meet individual employee needs through coaching and mentoring between superiors and subordinates, challenging assignments, and practical knowledge training. These development activities align with position competencies/requirements, employee aspirations validated by superiors, and, most importantly, the Company's priorities and objectives.

TALENT MANAGEMENT
The Company's talent management involves identifying key and strategic positions, identifying employee potential and development needs, as well as preparing successors for structural positions. To achieve this, the Company conducts a Talent Review comprising 3 (three) core processes: identifying Business Critical Positions, Employee Talent Mapping, and Succession Planning.

In Employee Talent Mapping, employees are mapped and grouped based on their potential and performance. Employees identified as high-potential are included in the Talent Pool, which comprises a list of talents or a group of high-potential employees projected to fill certain positions, especially key positions/ Business Critical Positions of the Company. The Company's

posisi tertentu, terutama posisi kunci/*Business Critical Positions* Perseroan. *Talent pool* ini diklasifikasikan ke dalam 3 *talent segmentation*, yaitu *Executive Talent, Future Talent, dan Critical Position Talent* dengan total 63 pegawai yang telah teridentifikasi. Para pegawai yang masuk dalam *Talent Pool* akan mendapatkan program-program pengembangan dan pelatihan yang dilakukan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan *leadership* dan secara umum meningkatkan kesiapan untuk mengemban tanggung jawab yang lebih luas.

talent pool is classified into three segments: Executive Talent, Future Talent, and Critical Position Talent, with a total of 63 identified employees. Employees in the Talent Pool will receive development and training programs specifically designed to improve their leadership abilities and generally increase their readiness to take on broader responsibilities.

Untuk meningkatkan kesiapan pegawai, secara umum pengembangan pegawai diarahkan untuk memberikan kesempatan kepada Pegawai untuk merasakan atau mengalami kondisi, situasi, dan tantangan nyata yang akan dihadapi pada suatu posisi (*Real Work Exposure*). Selain itu, pengembangan Pegawai juga dilengkapi dengan pembinaan dari atasan langsung maupun mentor serta diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, dengan mengikuti program sertifikasi, *training*, seminar, *workshop, e-learning*, dan sebagainya sesuai dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan Perusahaan.

To enhance employee readiness, employee development generally focuses on providing real-world exposure to conditions, situations, and challenges relevant to specific positions. Additionally, employee development includes mentorship from direct superiors and mentors, offers opportunities to improve skills through participation in certification programs, training, seminars, workshops, e-learning, etc., and aligns with budget availability and the Company's needs.

Pada tahun 2024, Perseroan dan Kementerian BUMN telah melaksanakan berbagai program pelatihan kepemimpinan yang mencakup seluruh jenjang, mulai dari *Junior Officer* hingga *Senior Officer*. Program-program tersebut antara lain *Garuda Leadership Series Program, Onboarding Commissioner, Onboarding Director, Top Gun BSE BUMN, Masterclass BSE BUMN*, serta berbagai inisiatif lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan dan kompetensi strategis dalam mendukung pertumbuhan serta transformasi perusahaan.

In 2024, the Company and the Ministry of SOEs have implemented various leadership training programs covering all levels, from Junior to Senior Officers. These programs include the Garuda Leadership Series Program, Onboarding Commissioner, Onboarding Director, Top Gun BSE BUMN, Masterclass BSE BUMN, and various other initiatives designed to improve leadership capabilities and strategic competencies in supporting the Company's growth and transformation.

Dalam rangka mendukung program Transformasi *Human Capital* BUMN dari Kementerian BUMN, perseroan sebagai salah satu perusahaan BUMN mengusulkan *Top talent* Level BoD-1 yang terdiri dari *Group Head* dan Direktur Anak Perusahaan kepada Kementerian BUMN melalui Dewan Komisaris Perseroan. Pengusulan *Top talent* Level BoD-1 didahului dengan pembentukan *Talent Committee* yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Dewan Direksi. Tugas dari *Talent Committee* sendiri adalah melakukan pemetaan talent level BoD-1, melakukan *monitoring* & evaluasi pemetaan *talent* level BoD-1, serta mengusulkan *Top talent* level BoD-1. Pemilihan *Top talent* level BoD-1 didasarkan pada penilaian atas kapasitas (kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar/*learning agility*) dan kinerja (hasil kerja serta perlaku AKHLAK), termasuk didalamnya mempertimbangkan *talent* millennials serta talent perempuan.

To support the SOEs' Human Capital Transformation program initiated by the Ministry of SOEs, the Company proposes Top Talents at the BoD-1 Level—comprising Group Heads and Directors of Subsidiaries—to the Ministry of SOEs through the Company's Board of Commissioners. This proposal follows the establishment of the Talent Committee, chaired by the President Director and consisting of the entire Board of Directors. The Talent Committee is responsible to map talents at the BoD-1 level, monitor and evaluate talent mapping at the BoD-1 level, and propose top talents at the BoD-1 level. Selection is based on capacity (actual competency as well as learning agility and willingness) and performance (work results and AKHLAK behavior), with special consideration given to millennial and female talents.

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KARIR

Guna mendukung transformasi bisnis dan/atau restrukturisasi dan revitalisasi/peningkatan skala usaha yang semakin mendesak, serta sebagai salah satu bentuk *experiencial learning* dalam pengembangan pegawai adalah mengikuti program *Talent Mobility*. Tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan Program *Talent Mobility* tercatat terdapat 218 pegawai dari level *Junior*

IMPLEMENTATION OF CAREER DEVELOPMENT

To address the increasing need for business transformation, restructuring, revitalization, and business expansion, as well as to facilitate experiential learning in employee development, the Company encouraged participation in the Talent Mobility program. In 2024, the Company implemented the Talent Mobility program, involving 218 employees ranging from the Junior Officer

Officer sampai dengan level *Senior Officer* yang mengikuti program dimaksud, yang dilakukan baik dalam Group Perseroan, Kementerian BUMN, Intra Klaster maupun lintas klaster BUMN.

Perseroan juga memetakan kandidat suksesor untuk posisi struktural di masing-masing direktorat untuk melihat tingkat kesiapan dan kebutuhan pengembangan dari kandidat suksesor. Pemetaan dari Perencanaan Suksesi ini juga memudahkan untuk melihat posisi-posisi yang memiliki dampak langsung kepada kelangsungan bisnis Perseroan ataupun posisi dengan kualifikasi khusus yang memerlukan waktu lama untuk menyiapkan kandidat suksesor. Baik melalui asesmen maupun perencanaan suksesi tercatat 176 orang yang mengalami promosi jabatan.

Pada tahun 2024, telah dilakukan proses asesmen kompetensi untuk melihat kesesuaian kompetensi pegawai tersebut terhadap posisi yang akan dituju. Pelaksanaan asesmen kompetensi internal pengalami penurunan sebesar 35,3% dari tahun 2023 dengan total peserta sejumlah 231 pegawai. Selain kegiatan *assessment* internal, untuk mengisi posisi lowong di jajaran Direksi Entitas Anak, telah dilaksanakan *fit and proper test* dan asesmen dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN kepada kandidat internal dan eksternal Perseroan.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian dan pengelolaan kinerja pegawai berperan penting dalam pencapaian target Perseroan. Melalui *Performance Management System* (PMS), pegawai menetapkan sasaran yang spesifik, terukur, menantang, dan realistis, selaras dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan. Penilaian PMS dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI), evaluasi kompetensi, serta umpan balik berkala untuk mendorong produktivitas dan pengembangan karyawan. Penilaian PMS disesuaikan dengan karakteristik tiap rumpun jabatan, termasuk Penerbang, Awak Kabin, serta pegawai *Head Office* dan *Branch Office*, guna memastikan efektivitas dan relevansi sistem dengan lingkup kerja masing-masing rumpun jabatan.

PMS Penerbang mengacu pada kepatuhan Penerbang terhadap ketentuan dan aturan penerbangan, disiplin, serta komitmen terhadap Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan PMS untuk Awak Kabin yang fokus pada kepatuhan terhadap aturan penerbangan, kedisiplinan dalam mengikuti aturan yang ditetapkan Perseroan, serta prosedur pelayanan (*service*) yang berfokus pada *action Extra Miles*. Sementara untuk Pegawai Darat, PMS difokuskan terhadap pencapaian target individu yang dikelola melalui siklus PMS dan *core competencies* yang mengacu kepada nilai-nilai Perusahaan "*The Garuda Way*". *People Manager* Pegawai Darat dapat mengelola kinerja pegawai di jajarannya dengan mengimplementasikan siklus PMS yang terdiri tahapan pengisian *Goals Setting*, *Progress Monitoring*, dan *Performance Review*. Hasil PMS akan ditindaklanjuti oleh *people manager* dengan melakukan *feedback* dan *ranking*. Setiap tahunnya PMS terus dievaluasi dan disempurnakan agar dapat lebih efektif mengukur pencapaian kinerja pegawai sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan Perseroan.

level to the Senior Officer level. This program was conducted internally within the Company Group, Ministry of State-Owned Enterprises, Intra-Cluster, and across BUMN clusters.

Additionally, the Company identified successor candidates for structural positions in each directorate to assess the readiness level and development needs of the potential successors. The mapping of this Succession Planning helped identify positions that directly impact the Company's business continuity, as well as those requiring specialized qualifications that need a long time to prepare candidates. Through both assessment and succession planning, 176 individuals were promoted.

In 2024, a competency assessment process was conducted to evaluate employees' suitability for their desired positions. The number of participants in the internal competency assessment decreased by 35.3% from 2023, with a total of 231 employees participating. In addition to internal assessment activities, fit and proper tests and assessments were conducted to fill vacant positions on the Board of Directors of Subsidiaries in accordance with standards set by the Ministry of SOEs for both internal and external candidates of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee performance appraisal and management play a crucial role in achieving the Company's targets. Through the Performance Management System (PMS), employees set specific, measurable, challenging, and realistic goals in line with the Company's vision, missions, and strategy. PMS assessment is conducted through Key Performance Indicators (KPIs), competency evaluations, and regular feedback to encourage employee productivity and development. The PMS assessment is tailored to the characteristics of each job group, including Flight Attendants, Cabin Crew, and employees at the Head Office and Branch Offices, ensuring the effectiveness and relevance of the system in each role's scope of work.

Pilot PMS refers to Pilot's compliance with aviation regulations and rules, discipline, and commitment to the Company. In 2024, the Company developed a PMS for Cabin Crew, focusing on compliance with aviation regulations, adherence to the Company's rules, and service excellence, with an emphasis on going the Extra Miles. As for Ground Staff, the PMS is designed to track individual target achievements managed through the PMS cycle while reinforcing core competencies in line with the Company's values of "The Garuda Way". Ground Employee People Managers overseeing the performance of employees under their supervision by implementing the PMS cycle, which consists of Goal Setting, Progress Monitoring, and Performance Review stages. Based on the PMS results, People Managers provide feedback and rank employee performance. Each year, the PMS undergoes continuous evaluation and refinement to ensure more effective measurement of employee performance achievements in alignment with the Company's goals and targets.

REMUNERASI

KEBIJAKAN

Jumlah dan besaran remunerasi Perseroan ditentukan berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan *internal equity* yang didasarkan pada kriteria yang bersifat objektif serta memperhatikan external *competitiveness* dan *market position* (harga pasar) sesuai dengan kemampuan Perseroan. Gaji di Perseroan dikelompokan berdasarkan profesi penerbang, awak kabin dan pegawai darat (*ground staff*) *Head Office - Branch Office (HOBO)* yang komponennya terbagi atas *fixed pay* dan *variable pay*. Peninjauan terhadap penggajian yang diberikan kepada seluruh pegawai dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada PKB dengan mempertimbangkan inflasi, kemampuan finansial Perseroan dan pencapaian kinerja pegawai.

Strategi remunerasi yang mencakup kompensasi dan penghargaan disusun dengan mempertimbangkan 3 (tiga) hal yaitu *MMC (Market, Meritocracy*, dan *Company Capability*). Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kinerja dan produktivitas dalam menetapkan penghargaan yang diberikan kepada pegawai dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan baik di tahun berjalan ataupun di masa mendatang. Perseroan memberikan penghargaan kepada Pegawai yang telah berkontribusi dan memberikan loyalitas selama masa kerja tertentu yaitu untuk masa kerja 10 tahun, 20 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun.

Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian penuh terhadap pelaksanaan penunjang pengoptimalan kinerja pegawai melalui kebijakan remunerasi yang baik meliputi besaran gaji pokok, tunjangan, *FATA (Flight Allowance & Travel Allowance)*, fasilitas perangkat kerja, fasilitas Kesehatan, dan *benefit* lainnya yang diberikan oleh Perusahaan.

PROGRAM PENSIUN

KEBIJAKAN

Perseroan memberikan program pensiun bagi pegawai dengan memperhatikan masa kerja yang telah dicapai, kekhususan, karakteristik serta kemampuan Perseroan dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku. Perseroan memberikan apresiasi khusus bagi Pegawai Pensiun dengan masa kerja lebih dari 30 tahun berupa tambahan manfaat pensiun. Selanjutnya, Perseroan secara aktif memberikan informasi terkait persiapan pensiun mulai dari sosialisasi hingga edukasi mengenai hak pensiun yang akan didapatkan oleh pegawai dan berkoordinasi dengan Lembaga pengelola manfaat pensiun untuk dapat memberikan informasi yang akurat kepada pegawai.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan sejumlah pegawai dalam program iuran pasti Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Perseroan juga memberikan fleksibilitas dalam mengelola manfaat pensiun dengan memberikan program Pencairan Penghargaan Pensiun bagi Penerbang.

REMUNERATION

POLICY

The Company's remuneration structure is determined based on position, competency, and accountability, ensuring internal equity through objective criteria while considering external competitiveness and market position within the Company's financial capabilities. The Company categorizes salaries based on job roles, including pilots, cabin crew, and ground staff at the Head Office and Branch Offices (HOBO), with the remuneration components divided into fixed pay and variable pay. Salary reviews for all employees are conducted in accordance with the provisions outlined in the collective labor agreement (PKB), considering factors such as inflation, the Company's financial capacity, and employee performance achievements.

The remuneration strategy, consisting of compensation and rewards, is formulated by considering 3 (three) factors: MMC (Market, Meritocracy, and Company Capability). Additionally, the Company evaluates employee performance and productivity when determining awards while still considering the Company's current and future financial capabilities. The Company grants awards to employees who have contributed and demonstrated loyalty over specific work periods, i.e., 10, 20, 30, and 35 years of service.

In 2024, the Company remained committed to fully supporting employee performance optimization through well-structured remuneration policies, including basic salary, allowances, FATA (Flight Allowance & Travel Allowance), access to work equipment facilities, health benefits, and various other benefits provided by the Company.

RETIREMENT PROGRAM

POLICY

The Company offers a retirement program for employees by considering their length of service, expertise, characteristics, and the Company's financial capabilities, while adhering to applicable regulations. The Company grants additional pension benefits as a token of appreciation to Retired Employees with more than 30 years of service. Moreover, the Company actively educates employees regarding retirement preparation, including awareness program on their pension rights, and coordination with pension benefit management institutions to provide accurate information to employees.

Additionally, the Company enrolls certain employees in the Financial Institution Pension Fund's defined contribution program. The Company also provides flexibility in managing pension benefits through a Pension Award Disbursement program for Pilots.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan pegawai pada program pensiun yang sudah tertuang pada Undang-Undang serta ketentuan yang berlaku di Indonesia yaitu kepesertaan pada program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK) yang diberikan kepada pegawai setelah masa aktif bekerja pegawai berakhir untuk tetap menjamin dan harapannya pegawai dapat tetap sejahtera di masa mendatang.

PELAKSANAAN PROGRAM PENSIUN

Garuda Indonesia Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti, dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. sebagaimana uraian berikut:

Imbalan Pascakerja

1. **Program Iuran Pasti**

   Garuda Indonesia dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI, dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA). yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

   Sesuai ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2018 dan Peraturan Perusahaan (PP) tahun 2016, dinyatakan jika skema manfaat pensiun berdasarkan PKB dapat mempertimbangkan saldo Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) dan sebagai penyeimbang atas ketentuan tersebut Perusahaan mengikutsertakan pegawai dalam program pensiun iuran pasti yang iurannya sepenuhnya dibayarkan oleh Perusahaan melalui program DPLK BNI dan DPLK BRI. Adapun beban iuran pasti Garuda Indonesia yang diakui dalam beban operasi tahun 2024 adalah sebesar USD11.378.240, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD10.732.232.

2. **Program Imbalan Pasti**

   Sementara itu, AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak yang dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

   Garuda Indonesia dan entitas anak tertentu (GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI) juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini. Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan

Furthermore, the Company includes employees in legally mandated pension programs in Indonesia, including the Old Age Security (JHT) and Pension Security programs administered by the Employment Social Security Administration Agency (BPJS-TK) for employees after their active period of service ends, ensuring their financial well-being after retirement.

THE IMPLEMENTATION OF RETIREMENT PROGRAM

The Garuda Indonesia Group provides a defined contribution plan, a defined benefit plan, and other long-term employee benefits for all eligible employees, as outlined below:

Post-Employment Benefits

1. **Defined Contribution Plan**

   Garuda Indonesia and certain subsidiaries (GMFAA, ASI, and CI) administer a defined contribution pension plan for all permanent employees. This pension plan is managed by the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA), established under a deed ratified by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999.

   As stated in the 2018 Collective Labor Agreement (PKB) and the 2016 Company Regulations, the pension benefit scheme considers the balance of the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA). To complement these provisions, the Company enrolls employees in a defined contribution pension plam, with contributions fully covered by the Company through DPLK BNI and DPLK BRI programs. Garuda Indonesia's defined contribution expense, recognized in operating expenses for 2024, amounted to USD 11,378,240, reflecting an increase from USD 10,732,232 in 2023.

2. **Defined Benefit Plan**

   Meanwhile, AWS administers a defined benefit pension plan for all eligible permanent employees, managed by the Aero Wisata Pension Fund. This fund was established under a deed ratified by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP-03/KM.10/2012 dated January 3, 2012.

   Garuda Indonesia and certain subsidiaries (GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI) also provide benefits to eligible employees outlined in the Company Regulations, which are based on Labor Law No. 13 of 2003. No funding is allocated for these employment benefits. The Company, GMFAA, and ASI calculate the accumulated contributions paid to the DPGA and DPLK as a reduction of the liabilities for the accrued defined benefit plan, per the Government Regulation. They only recognize any shortfall between the benefits available

PP. Garuda Indonesia, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

3. **Imbalan Kesehatan Pasca Kerja**
   Garuda Indonesia menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Imbalan kerja jangka panjang lain
Garuda Indonesia, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini. Perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan.

in DPGA and DPLK and the post-employment benefits mandated by the Government Regulations.

3. **Post-Employment Health Benefits**
   Garuda Indonesia administers a healthcare plan for retired employees and their families following the Company Regulations. The Company has discontinued healthcare benefits for employees retiring since December 13, 2013. This healthcare program is managed by the Garuda Health Foundation ("Yankesga").

Other Long-Term Employee Benefits
Garuda Indonesia, GMFAA, STNI, and AWS grant long-service awards to employees who have completed 20 years of service, as stipulated in the Company policy. There is no funding allocated for these employment benefits. The calculation of defined benefit programs and other long-term employee benefits is carried out by an independent actuary, KKA Riana & Rekan.

Jumlah Karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun
Number of Employees Included in the Pension Plan

Program	2024	2023	2022
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	0	0	0
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	1,917	2,036	2,183
Program Jaminan Hari Tua Old Age Insurance Program	4,382	4,034	4,039

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam kebijakan hubungan industrial, pengelolaan hubungan industrial akan tetap mengikuti ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018-2020 beserta perpanjangan yang telah diimplementasikan dengan baik dan melibatkan koordinasi dengan Serikat Pekerja dan selama periode perpanjangan PKB, kedua belah pihak berkomitmen untuk tetap menjalankan ketentuan yang berlaku sampai PKB terbaru ditetapkan. Oleh karena itu Unit Hubungan Industrial akan tetap melakukan harmonisasi dan penyesuaian yang diperlukan dalam PKB 2018-2020, mengingat adanya aturan Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan tetap meningkatkan intensitas komunikasi dengan semua serikat pekerja serta pekerja secara langsung sebagai sarana untuk menyampaikan hak, kewajiban, keluh- kesah, dan ide-ide yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pegawai dan manajemen Perseroan. Hal ini melibatkan tindak lanjut terkait dinamika hubungan Industrial di lingkungan Garuda Indonesia, seperti:

INDUSTRIAL RELATIONS

Under the industrial relations policy, industrial relations management continued to adhere to the provisions of the 2018-2020 Collective Labor Agreement (PKB), including its extension, which has been effectively implemented in coordination with the Labor Union. During the PKB extension period, both parties remained committed to upholding the existing provisions until the latest PKB was established. Therefore, the Industrial Relations Unit continued to harmonize and adjust the 2018-2020 Collective Labor Agreement following the Omnibus Law on Job Creation and its implementing regulations in the employment sector.

The Company continued to intensity communication with all trade unions and employees to convey rights, obligations, complaints, and ideas, aimed at creating harmonious working relationship between employees and the Company's management. This included follow-up regarding industrial relations dynamics within Garuda Indonesia, such as:

1. Penyusunan kebijakan *Human Capital*;
2. Penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial;
3. Penyusunan dan tinjauan dokumen perjanjian kerja; dan
4. Memberikan pendapat hukum terkait aspek kepegawaian sesuai kebutuhan Perseroan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

LAYANAN PEGAWAI

Perseroan mendirikan *Employee Service Center* (HCCare) yang berlokasi di Gedung Garuda Sentra Operasi, Garuda City Cengkareng sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan kepegawaian yang prima dan *reliable* kepada para pegawai dan pensiunan Perseroan. Lebih lanjut, agar seluruh pegawai dan pensiunan dapat menjangkau HCCare di mana saja, Perseroan juga menyediakan layanan kepegawaian berbasis *mobile* melalui media *Whatsapp* dan *Email*.

Untuk dapat terus mengikuti era digitalisasi yang terus berkembang, Perseroan juga terus memberikan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan layanan agar sejalan dengan peningkatan kinerja pegawai sebagai individu. Pada tahun 2024, terdapat beberapa kebijakan yang berhubungan dengan layanan kepegawaian, antara lain:

1. Peningkatan *Standard Level Agreement* untuk beberapa layanan, sehingga tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan kepegawaian meningkat;
2. Pengembangan aplikasi *mobile Human Capital Information System* Garuda Indonesia (Hi GIA) dalam platform Android dan iOS.
3. Pengembangan sistem konsesi untuk tiket penerbangan dengan Citilink Indonesia.
4. Dan selain yang tersebut diatas, perseroan tetap mempertahankan layanan pegawai yang sudah berjalan baik di tahun sebelumnya.

SURVEI TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI

Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman bagi Pegawai. Pada akhir tahun 2024, Perseroan melakukan survei keterikatan pegawai (*employee engagement*) yang sekaligus dapat juga digunakan untuk mengukur kepuasan pegawai (*employee satisfaction*). Survei ini dilakukan setiap satu tahun sekali.

Tujuan dari pengukuran *Employee Engagement* adalah untuk mengetahui seberapa besar pegawai merasa dilibatkan, antusias dan memiliki komitmen dalam pekerjaan mereka. Nilai *Employee Engagement* tahun 2024 adalah sebesar 86 dengan kategori *engagement* "*Engaged*". Pegawai bersemangat dan penuh energi Ketika akan memulai pekerjaan dan bersedia memberikan usaha

1. Formulating Human Capital policies;
2. Settling industrial relations disputes;
3. Preparing and reviewing of employment agreement documents; and
4. Providing legal opinions regarding personnel matters to address employment issues in compliance with applicable regulations.

PERSONNEL SERVICES

The Company has established an Employee Service Center (HCCare) at the Garuda Operations Center Building, Garuda City, Cengkareng, as a part of the Company's commitment to always provide excellent and reliable personnel services to employees and retirees. Furthermore, the Company provides mobile-based personnel services via WhatsApp and Email, ensuring that all employees and retirees can access HCCare from anywhere.

To be able to keep up with the ever-growing era of digitalization, the Company also continues to provide new innovations aimed at improving services so that they are in line with improving employee performance as individuals. In 2024, there were several policies related to personnel services, including:

1. Increasing the Standard Level Agreement for several services, so that the level of employee satisfaction with personnel services increases;
2. Development of the Garuda Indonesia Human Capital Information System (Hi GIA) mobile application on the Android and iOS platforms.
3. Development of a concession system for flight tickets with Citilink Indonesia.
4. In Addition, the Company maintained employee services that have run well in the previous year.

SURVEY OF EMPLOYEE SATISFACTION LEVELS

The Company always strives to create a comfortable working atmosphere and environment for employees. At the end of 2024, the Company conducted an employee engagement survey, which was also used to measure employee satisfaction. These surveys are conducted annually.

The purpose of measuring Employee Engagement is to assess the extent to which employees feel involved, enthusiastic, and committed to their work. The Employee Engagement score in 2024 was 86, classified in the "Engaged" category Employees were enthusiastic and energetic when starting their work and were willing to put in more effort for the Company. They felt proud to

lebih untuk Perseroan, pegawai merasa sangat bangga menjadi bagian dari Perseroan dan senantiasa menyebarkan berita baik mengenai Perseroan kepada relasi mereka.

Selanjutnya tujuan dari pengukuran *Employee Satisfaction* adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap Perseroan. Nilai dari *Employee Satisfaction* adalah 73 yang dapat dikategorikan "*satisfied*".

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia adalah pengelolaan seluruh data dan informasi mengenai Sumber Daya Manusia yang terintegrasi untuk memastikan seluruh proses pengelolaan Sumber Daya Manusia PT Garuda Indonesia (Persero) berjalan efektif dan efisien. Dengan pengelolaan sistem informasi Sumber Daya Manusia yang terintegrasi, diharapkan akan mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen serta akan menjaga kelancaran komunikasi dua arah antara manajemen dengan pegawai, sehingga proses sosialisasi dan internalisasi seluruh kebijakan Sumber Daya Manusia berjalan dengan baik.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistim aplikasi dalam proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, antara lain pengelolaan dan penyimpanan data pegawai, memastikan proses transaksi sesuai dengan prosedur, pengelolaan *reporting*, pengelolaan waktu dan kehadiran, serta pengelolaan komunikasi dan layanan pegawai lainnya.

Adapun untuk mempermudah layanan kepegawaian, Perseroan memiliki aplikasi *Human Capital Information System* berbasis *mobile* yang dapat diakses oleh pegawai dimanapun dan kapanpun menggunakan *smartphone* yang dimiliki untuk melakukan transaksi kepegawaian seperti absensi harian, informasi data diri, akses slip gaji, akses SPT PPh 21, pengajuan lembur, pengajuan cuti, pengajuan *coaching*, dan lain sebagianya. Aplikasi tersebut akan selalu dikembangkan dan disempurnakan pada platform Android dan iOS.

INTERNALISASI BUDAYA

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan Transformasi Budaya Perusahaan antara lain:

1. Program Intervensi Budaya Perusahaan
   Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 serta sejalan dengan lima Prioritas Kementerian BUMN dan aspirasi pemegang saham/pemilik modal, Perseroan terus berkomitmen dalam menguatkan budaya organisasi melalui berbagai program strategis. Sepanjang periode Januari hingga Desember 2024, Program Intervensi

be part of the Company and consistently spread positive news about the Company to their connections.

Furthermore, the aim of measuring Employee Satisfaction is to identify the level of employee satisfaction with the Company. The Employee Satisfaction score was 73, which was categorized as "Satisfied".

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Human Capital Information System Management is the integrated management of all data and information regarding Human Capital to ensure that the entire Human Capital management process at PT Garuda Indonesia (Persero) runs effectively and efficiently. Integrated Human Capital information system management is expected to simplify and accelerate the management decision-making process and maintain expedited two-way communication between management and employees, ensuring that the socialization and internalization process of all Human Capital policies runs smoothly.

The Human Capital Information System includes developing and maintaining application systems in the Human Capital management process, including managing and storing employee data, ensuring transaction processes follow procedures, managing reporting, managing time and attendance, and facilitating communications and other employee services.

To simplify personnel services, the Company has a mobile-based Human Capital Information System application accessible to employees anywhere and at any time using a smartphone. This allows employees to carry out personnel transactions such as daily attendance, personal data access, salary slip retrieval, access to Annual Income Tax Return Article 21, overtime applications, leave applications, coaching applications, and more. This application will continue to be improved and enhanced on the Android and iOS platforms.

CULTURAL INTERNALIZATION

In 2024, the Company carried out its Cultural Transformation, including:

1. Corporate Culture Intervention Program
   Aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, the five Priorities of the Ministry of SOEs, and the aspirations of shareholders/capital owners, the Company remained committed to strengthening organizational culture through strategic programs. From January to December 2024, the Corporate Culture Intervention Program was

Budaya Perusahaan telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan dapat diadopsi secara efektif oleh seluruh insan perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya transformasi budaya, berbagai intervensi telah dilakukan guna membentuk pola pikir (*mindset*), sikap, dan perilaku kerja yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Beberapa inisiatif utama yang telah dijalankan meliputi *Culture Alignment Workshops* yang difokuskan untuk menyamakan pemahaman dan komitmen seluruh pemimpin dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai budaya, program *Behavioral Coaching & Mentoring* untuk memperkuat peran pemimpin sebagai teladan dalam transformasi budaya, serta *Cultural Immersion Program* yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman langsung karyawan dalam menerapkan budaya kerja di lingkungan nyata.

Dengan berbagai langkah intervensi yang telah diterapkan sepanjang tahun 2024, Perusahaan semakin memperkuat budaya sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada kolaborasi, inovasi, dan produktivitas tinggi. Langkah ini sejalan dengan agenda Transformasi *Human Capital* (HC) BUMN untuk menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta unggul serta meningkatkan daya saing di tingkat global.

been implemented in a structured and sustainable manner, ensuring that the internalization of core values was effectively adopted by all employees.

As part of the cultural transformation effort, various interventions were carried out to shape a mindset, attitude, and work behavior aligned with the Company's vision and missions. The Culture Alignment Workshops played a key role in reinforcing the understanding and commitment of leaders and employees in embracing corporate values. Additionally, the Behavioral Coaching & Mentoring Program strengthened the role of leaders as role models in driving cultural transformation. To further embed these values, the Cultural Immersion Program provided employees with firsthand experience in applying corporate culture within a real work environment.

Through these intervention initiatives, the Company continues to embed culture as a core foundation in fostering a collaborative, innovative, and high-productivity work environment. This initiative is aligned with the State-Owned Enterprises (SOE) Human Capital (HC) Transformation agenda, positioning SOEs as talent factories that enhance global competitiveness.

2024
CULTURE INTERVENTION PROGRAM

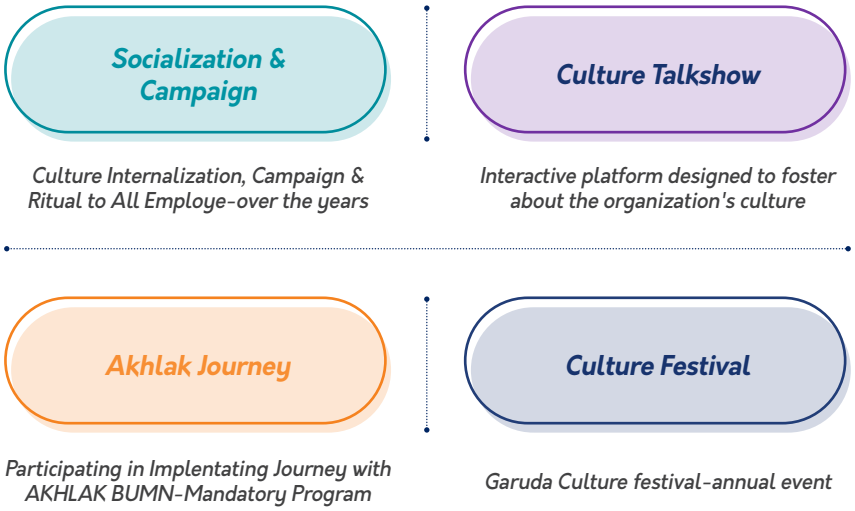

2. *Culture Alignment* dengan Garuda Group
Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat budaya perusahaan secara menyeluruh, Garuda Indonesia bersama Garuda Group melaksanakan program *Culture Alignment* yang bertujuan untuk menyelaraskan nilai-nilai budaya di

2. Culture Alignment with Garuda Group
As part of its commitment to strengthening corporate culture across all entities, Garuda Indonesia and the Garuda Group have implemented the Culture Alignment program aimed at harmonizing cultural values across the group ecosystem.

seluruh entitas dalam ekosistem grup. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu di dalam perusahaan memiliki pemahaman yang sama mengenai nilai-nilai inti yang menjadi fondasi dalam menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan.

This initiative ensures that all employees share a common understanding of the core values that support sustainable business operations.

Dalam implementasinya, program *Culture Alignment* diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk *Culture Activation Program* yang mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam penerapan budaya kerja di setiap lini organisasi. Melalui pendekatan ini, karyawan diajak untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang mengedepankan sinergi, inovasi, dan kolaborasi lintas unit.

The Culture Alignment program is executed through various strategic initiatives, including the Culture Activation Program, which encourages active employee participation in integrating corporate culture into daily operations. This initiative fosters synergy, innovation, and collaboration across different units, creating a unified and dynamic work environment.

Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah *Culture Talk*, sebuah forum diskusi yang menghadirkan pemimpin perusahaan, pakar budaya organisasi, serta perwakilan dari berbagai unit bisnis dalam Garuda *Group*. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi wawasan, pengalaman, serta tantangan dalam penerapan budaya kerja, sehingga mampu menciptakan kesamaan persepsi serta meningkatkan *engagement* karyawan terhadap transformasi budaya perusahaan.

One of the key initiatives in this program is "Culture Talk", a discussion forum that brings together company leaders, organizational culture experts, and representatives from various business units within the Garuda Group. This forum serves as a platform for exchanging insights, experiences, and challenges in cultural implementation, promoting a shared perception and increasing employee engagement in transforming the corporate culture.

Dengan adanya program *Culture Alignment* ini, Garuda Indonesia dan Garuda *Group* semakin memperkuat fondasi budaya kerja yang adaptif dan selaras dengan dinamika bisnis global. Langkah ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan antar unit, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan kerja yang lebih produktif, inovatif, dan berorientasi pada nilai-nilai perusahaan.

Through the Culture Alignment program, Garuda Indonesia and the Garuda Group continue to strengthen a work culture that is adaptable and aligned with global business dynamics. This initiative not only fosters a greater sense of unity among business units but also contributes to a more productive, innovative, and value-driven work environment.

3. AKHLAK *Journey* - Garuda Indonesia Dukung Peringatan 4 Tahun AKHLAK sebagai *Core Values* SDM BUMN

Sebagai bagian dari BUMN, Garuda Indonesia berkomitmen penuh dalam menginternalisasi nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam setiap aspek kerja dan budaya perusahaan. Dalam rangka memperingati 4 tahun AKHLAK sebagai *core values* SDM BUMN, Garuda Indonesia turut serta dalam berbagai agenda yang diselenggarakan, antara lain:

a. *Townhall Meeting* – Menyelaraskan visi dan semangat AKHLAK melalui arahan langsung dari Direktur Utama BUMN dalam sesi *Tone from the Top*, yang menginspirasi seluruh insan BUMN untuk terus menerapkan nilai-nilai AKHLAK dalam bekerja.
b. Kompetisi Internal BUMN – Mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai ajang kompetisi guna meningkatkan semangat inovasi, kolaborasi, dan penguatan budaya kerja berbasis AKHLAK.

3. AKHLAK Journey – Garuda Indonesia's Commitment to the 4th Anniversary of AKHLAK as the Core Values of BUMN Human Capital

As part of State-Owned Enterprises (SOEs), Garuda Indonesia is fully committed to internalizing the AKHLAK values—Trusted (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal (Loyal), Adaptive (Adaptif), and Collaborative (Kolaboratif)—in every aspect of its work culture. In celebration of the 4th anniversary of AKHLAK as the core values of SOE human capital, Garuda Indonesia actively participated in a series of commemorative events, including:

a. Townhall Meeting – Aligning the vision and spirit of AKHLAK through direct guidance from the President Director of SOEs in the Tone from the Top session, inspiring all SOE personnel to uphold AKHLAK values in their professional roles.
b. SOE Internal Competition – Encouraging employees to participate in various competitions designed to foster innovation, collaboration, and an AKHLAK-based work culture.

c. Survei Implementasi AKHLAK – Mengevaluasi sejauh mana penerapan nilai-nilai AKHLAK dalam lingkungan kerja Garuda Indonesia serta memastikan adanya peningkatan budaya perusahaan yang lebih kuat dan berkelanjutan.
d. Lomba Kompetisi Video *Challenge* – Mengajak insan Garuda untuk mengekspresikan nilai-nilai AKHLAK secara kreatif melalui media video, memperkuat pemahaman serta penerapan AKHLAK dalam keseharian.

e. Puncak Acara Peringatan 4 Tahun AKHLAK – Menjadi momentum refleksi, apresiasi, dan komitmen bersama seluruh insan BUMN dalam memperkuat budaya kerja yang berlandaskan AKHLAK demi kemajuan BUMN dan Indonesia.

Melalui partisipasi aktif dalam peringatan ini, Garuda Indonesia semakin memperkokoh perannya sebagai maskapai kebanggaan nasional yang tidak hanya unggul dalam layanan, tetapi juga menjunjung tinggi budaya kerja yang beretika, kompeten, dan berorientasi pada nilai-nilai AKHLAK.

4. *Culture Festival* 2024
Garuda Indonesia *Culture Fest* 2024 hadir sebagai wadah untuk mempererat kebersamaan, memperkuat budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan, serta mendorong kolaborasi dan kreativitas di seluruh lini organisasi. Dengan mengusung tema *"Soaring Higher Together: Achieving a Culture of Excellence"*, acara ini bertujuan untuk memotivasi seluruh karyawan Garuda *Group* agar terus berkembang, berinovasi, dan mewujudkan budaya kerja yang unggul di tengah dinamika bisnis global.

Rangkaian acara ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang inspiratif dan berkesan melalui berbagai agenda menarik, antara lain:
a. *Culture Talkshow*
Talkshow ini menghadirkan pembicara ahli dan influencer berpengaruh yang akan membahas tiga aspek utama yang mendukung budaya kerja unggul, yaitu *Wellbeing*, *Respectful Workplace*, dan *Financial Outlook 2025*. Sesi ini akan mengupas pentingnya kesejahteraan fisik dan mental untuk meningkatkan produktivitas, penerapan lingkungan kerja yang saling menghargai demi menciptakan suasana kerja yang inklusif dan harmonis, serta memberikan wawasan tentang proyeksi keuangan global dan nasional tahun 2025 untuk membantu karyawan dan perusahaan mempersiapkan strategi bisnis yang berkelanjutan di tengah tantangan industri penerbangan.

c. AKHLAK Implementation Survey – Evaluating the extent to which AKHLAK values are embedded within Garuda Indonesia's work environment, ensuring continuous cultural improvement and sustainability.

d. Video Challenge Competition – Inviting Garuda Indonesia personnel to creatively express AKHLAK values through video storytelling, enhancing employees' understanding and application of AKHLAK in daily work life.

e. Highlights of the 4th Anniversary of AKHLAK – Marking a moment of reflection, appreciation, and collective commitment by all SOE personnel in strengthening an ethical, competent, and value-driven work culture for the advancement of SOEs and Indonesia.

Through its active involvement in this celebration, Garuda Indonesia reinforces its role as a national flag carrier that excels not only in service quality but also in upholding integrity, professionalism, and AKHLAK values in all aspects of its operations.

4. Culture Festival 2024
The Garuda Indonesia Culture Fest 2024 serves as a platform to enhance unity, reinforce company values, and promote collaboration and creativity across all organizational levels. Under the theme "Soaring Higher Together: Achieving a Culture of Excellence", this event aims to inspire Garuda Group employees to continue developing, innovating, and fostering a culture of excellence amid evolving global business dynamics.

The Culture Festival 2024 features a range of engaging and insightful activities, including:

a. Culture Talkshow
The Culture Talkshow features expert speakers and influential figures discussing three key aspects that support an excellent work culture: Well-being, Respectful Workplace, and Financial Outlook 2025. This session explores the importance of physical and mental well-being in enhancing productivity, emphasizing how a healthy workforce contributes to overall organizational success. It also highlights the implementation of a respectful work environment, fostering an inclusive and harmonious workplace where employees feel valued and supported. Additionally, the session provides insights into global and national financial projections for 2025, equipping employees and the Company with sustainable business strategies to navigate the evolving challenges of the aviation industry.

b. *Food Carnaval : A Taste of Diversity*
Sebagai bagian dari perayaan keberagaman budaya, acara ini menghadirkan festival kuliner yang menampilkan berbagai hidangan khas dari berbagai daerah di Indonesia serta merupakan bentuk dukungan Garuda Indonesia kepada UMKM.

b. Food Carnival: A Taste of Diversity
As a celebration of cultural diversity, this event features a culinary festival showcasing a diverse selection of regional specialties from across Indonesia. It also reflects Garuda Indonesia's commitment to supporting MSMEs.

c. *Video Competition: Showcasing Culture in Action*
Sebagai wadah untuk memupuk kreativitas sekaligus memperkuat pemahaman terhadap aspek keselamatan, budaya, manajemen risiko, dan keberlanjutan, Garuda Indonesia Culture Fest 2024 menghadirkan kompetisi video bertema *"Safety, Culture, Risk, and Sustainability in Action"*. Kompetisi ini terbuka bagi seluruh anak perusahaan Garuda Group dan kantor cabang di seluruh Indonesia, dengan tantangan untuk memvisualisasikan bagaimana keempat elemen ini diterapkan dalam operasional sehari-hari. Melalui karya kreatif ini, peserta diharapkan dapat menonjolkan kontribusi masing-masing unit dalam membangun lingkungan kerja yang aman, berbudaya unggul, proaktif terhadap risiko, dan berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan. Video terbaik akan mendapatkan penghargaan khusus dan dipublikasikan melalui berbagai kanal komunikasi perusahaan.

c. Video Competition: Showcasing Culture in Action
As a platform for fostering creativity while raising awareness of safety, corporate culture, risk management, and sustainability, Garuda Indonesia Culture Fest 2024 presented a video competition under the theme "Safety, Culture, Risk, and Sustainability in Action". Open to all Garuda Group subsidiaries and branch offices nationwide, this competition challenged participants to creatively visualize how these four elements were integrated into daily operations. Through these submissions, participants were expected to showcase how each unit contributed to building a safe, culturally strong, risk-aware, and sustainability-driven workplace. The best video received a special award and was showcased across various corporate communication channels.

Acara Garuda Indonesia Culture Fest 2024 mendapatkan sambutan yang positif dari Manajemen Garuda Indonesia Group, Kementrian BUMN serta semua peserta yang mengikuti sebagai wadah meningkatkan kesadaran pentingnya budaya serta menambah pengetahuan melalui materi-materi yang disajikan dalam kegiatan talkshow dan seminar.

The Garuda Indonesia Culture Fest 2024 received positive recognition from the Garuda Indonesia Group Management, the Ministry of SOEs, and all participants. The event successfully raised awareness of the significance of corporate culture while also providing valuable insights and knowledge through engaging talk shows and seminars.

STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam pengelolaan sumber daya manusia secara optimal, struktur *Human Capital* dibagi menjadi dua unit utama di bawah Direktur *Human Capital & Corporate Service*, yaitu:

1. *Unit Organization Transformation* – Berfokus pada strategi *Human Capital*, termasuk pengembangan organisasi, manajemen talenta, serta kebijakan dan inisiatif strategis yang mendukung transformasi SDM di seluruh lini bisnis.
2. *Unit HC Operations, Government Relations* & TJSL – Berfokus pada operasional *Human Capital*, mencakup layanan kepegawaian, hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, serta pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

To ensure optimal human capital management, the Human Capital structure is divided into two main units under the Director of Human Capital & Corporate Services:

1. Organization Transformation Unit – Focuses on Human Capital strategy, including organizational development, talent management, and strategic policies and initiatives that drive HC transformation across all business lines.

2. HC Operations, Government Relations & CSR Unit – Focuses on Human Capital operations, including staffing services, engagement with external stakeholders, and the management of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Secara keseluruhan, fungsi Human *Capital Management* mencakup berbagai aspek berikut:

1. *Culture Management* – Bertanggung jawab atas internalisasi Budaya Perusahaan ke seluruh lini organisasi untuk memastikan nilai-nilai perusahaan tercermin dalam setiap aspek kerja dan perilaku karyawan.
2. *HC Strategy & Communication* – Mengelola arah strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan efektivitas komunikasi dalam mendukung implementasi kebijakan dan program SDM.
3. *Organization Strategy* – Berfokus pada pengembangan organisasi, perancangan strategi *reward*, serta pengelolaan manajemen kinerja guna memastikan struktur dan sistem SDM yang selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.
4. *Talent Management* – Mengelola pengembangan karyawan serta mengoptimalkan *talent pool*, memastikan keberlanjutan ketersediaan talenta unggul dalam mendukung pertumbuhan dan transformasi perusahaan.
5. *Talent Acquisition & Mobility* – Bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan pegawai, baik melalui rekrutmen maupun mobilitas internal, untuk memastikan perusahaan memiliki sumber daya yang tepat di setiap fungsi bisnis.
6. *HC Business Partner* – Berperan sebagai mitra strategis bagi seluruh unit bisnis dalam pengelolaan dan implementasi program SDM, memastikan bahwa kebijakan dan program SDM sejalan dengan kebutuhan operasional dan strategi perusahaan.
7. *HC Service & Information Management* – Mengelola informasi, data, dan layanan kepegawaian, memastikan efisiensi dalam administrasi SDM serta penyediaan data yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis.
8. *Employee Relation* – Mengelola proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial, penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), peningkatan komunikasi dengan Serikat Pekerja dan Instansi Ketenagakerjaan serta pelaksanaan Lembaga Kerja Sama Bipartit.
9. *Aviation Medical* dan *Healthcare & Specialist Clinic* – Bertanggung jawab atas pengelolaan kesehatan personel penerbangan, memastikan kelaikan medis kru sesuai regulasi penerbangan, serta menyediakan layanan kesehatan yang tidak hanya mendukung kesejahteraan karyawan tetapi juga memberikan nilai tambah secara finansial bagi perusahaan.

The overall Human Capital Management function encompasses the following key areas:

1. Culture Management – Responsible for embedding the Company's culture throughout the organization, ensuring that corporate values are reflected in employees' work and behavior.
2. HC Strategy & Communication – Manages HC strategies and policies while ensuring effective communication to support the implementation of HC programs.
3. Organization Strategy – Focuses on organizational development, designing reward strategies, and overseeing performance management to ensure HC structures and systems align with business objectives.
4. Talent Management – Develops employees and optimizes the talent pool to secure a continuous pipeline of top talent that supports the Company's growth and transformation.
5. Talent Acquisition & Mobility – Ensures the Company has the right talent in every business function through effective recruitment and internal mobility strategies.
6. HC Business Partner – Acts as a strategic partner to all business units, ensuring HC policies and programs align with operational needs and corporate strategies.
7. HC Service & Information Management – Manages HC data, personnel services, and administrative processes to enhance efficiency and provide accurate insights for strategic decision-making.
8. Employee Relations – Oversees industrial relations, manages labor agreements, strengthens communication with labor unions and regulatory agencies, and facilitates bipartite cooperation initiatives.
9. Aviation Medical, Healthcare & Specialist Clinic – Ensures the medical fitness of aviation personnel in compliance with industry regulations while providing health services that enhance employee well-being and generate financial value for the company.

RENCANA KERJA SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2025

Sejalan dengan strategi Perseroan di tahun 2025, pengelolaan Sumber Daya Manusia mengusung *strategy* yaitu *"Fostering a collaborative culture, empowering transformation leadership to drive more efficient & productivity organization"* yang berfokus pada *Breaking The Silos, Transformative Leadership, Efficient & Productive Organization dan Established Human Capital Infrastructure.* Strategi dan tujuan yang telah ditetapkan tersebut kemudian akan diturunkan lagi ke dalam program di unit yang mempunyai fungsi *Human Capital*:

HUMAN CAPITAL WORK PLAN FOR 2025

In alignment with the Company's 2025 strategy, Human Capital management will implement the strategy of "Fostering a Collaborative Culture, Empowering Transformational Leadership to Drive a More Efficient & Productive Organization." This strategy focuses on four key areas: Breaking the Silos, Transformative Leadership, Efficient & Productive Organization, and Established Human Capital Infrastructure. The defined strategies and objectives will then be translated into specific programs across Human Capital function units:

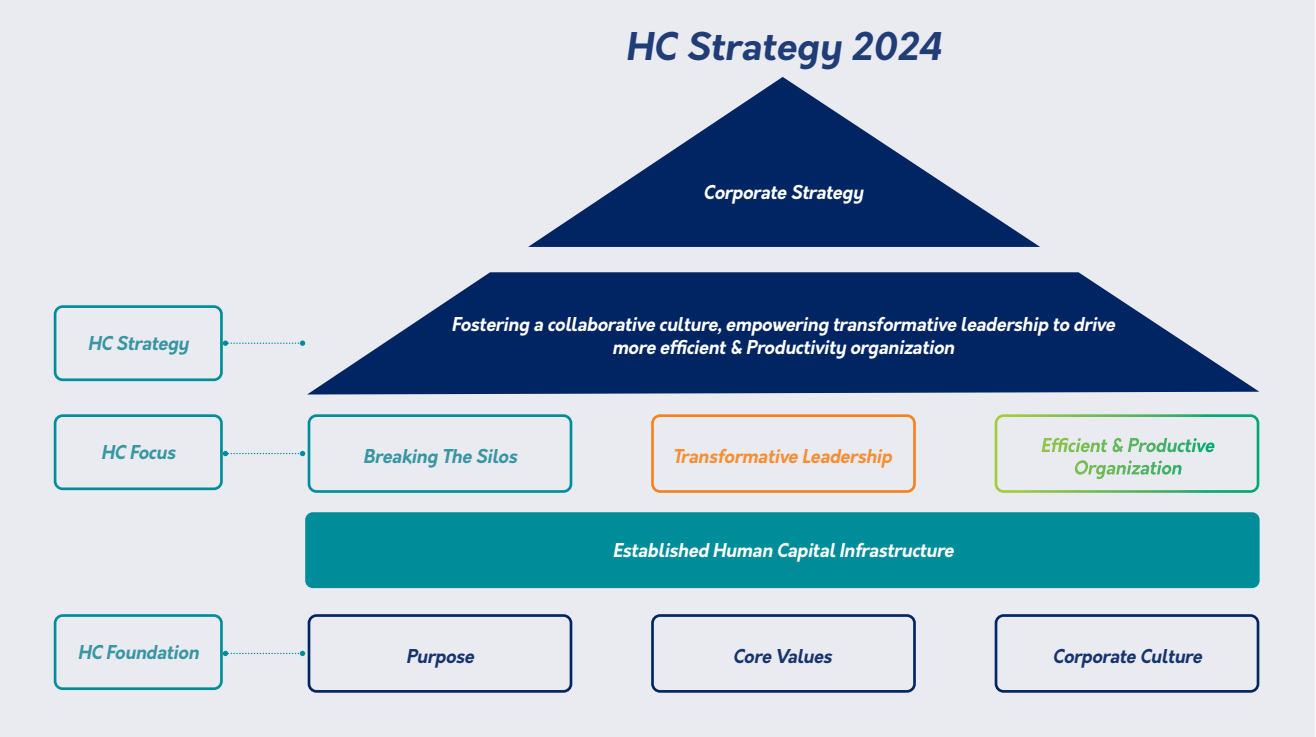

TESTIMONI KARYAWAN
EMPLOYEE TESTIMONIALS

ARINI SYAHRADZI
Acquisition & Aircraft Mgmnt. Group Head

Tahun 2024 merupakan tahun yang memiliki tantangan tersendiri bagi Garuda Indonesia. Di tengah pertumbahan pasar pasca pandemi Covid-19, Perusahaan masih dihadapkan dengan beberapa *issue* krusial terutama *worldwide supply chain* dan peningkatan biaya seperti *fuel* dan perawatan armada. Perbaikan dan transformasi terus dilakukan di semua lini sehingga memberikan dampak positif pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan kinerja operasional. Perusahaan juga terus berkomitmen untuk melakukan berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan profitabilitas serta perbaikan ekuitas.

Penambahan kapasitas produksi yang dilakukan pada tahun 2024 melalui akselerasi perawatan dan penambahan armada menjadi salah satu langkah yang diharapkan dapat memberikan dorongan positif terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan. Langkah ini juga merupakan gambaran dari komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing dan memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang.

Terima kasih kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Garuda Indonesia yang terus berkolaborasi dalam memberikan usaha terbaik untuk akselerasi kinerja Perusahaan. Saya bangga menjadi bagian dari Garuda Indonesia dan berharap untuk dapat terus memberikan kontribusi positif di tahun-tahun berikutnya. Melalui kerja sama tim yang kuat, resiliensi, penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten, serta fundamental yang terus membaik, saya optimis Garuda Indonesia dapat bertumbuh positif, *sustain*, dan berdaya saing tinggi di pasar domestik maupun internasional.

2024 is a challenging year for Garuda Indonesia. In the midst of market growth after the Covid-19 pandemic, the Company is still faced with several crucial issues, especially the worldwide supply chain and increased costs such as fuel and fleet maintenance. Improvements and transformations continue to be made in all lines so as to have a positive impact on revenue growth and improved operational performance. The Company also continues to be committed to various initiatives that focus on increasing profitability and improving equity.

The additional production capacity carried out in 2024 through accelerated maintenance and fleet additions is one of the steps expected to provide a positive boost to the Company's financial and operational performance. This step is also an illustration of the Company's commitment to continue to improve competitiveness and provide the best service to passengers.

Thank you to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all Garuda Indonesia employees who continue to collaborate in giving their best effort to accelerate the Company's performance. I am proud to be part of Garuda Indonesia and look forward to continuing to make positive contributions in the years to come. Through strong teamwork, resilience, consistent implementation of Good Corporate Governance, and improving fundamentals, I am optimistic that Garuda Indonesia can grow positively, sustainably, and be highly competitive in both domestic and international markets.

Teknologi Informasi
Information Technology

MASTER PLAN DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

IT Masterplan atau Rencana Strategis Teknologi Informasi (Renstra TI) adalah sebuah strategi jangka panjang yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam mendukung operasi bisnisnya. Bagi sebuah perusahaan *airlines* seperti Garuda Indonesia, Renstra TI sangat penting dalam mengembangkan operasi dan pengalaman pelanggan yang lebih baik, efektif, dan efisien. Pada Renstra TI dirancang implementasi teknologi yang memungkinkan untuk analisis data untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini, penerapan *business intelligence* dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih akurat dan strategis.

Renstra TI mencakup pelatihan dan pengembangan staf TI. Perusahaan harus memastikan bahwa karyawan yang bertanggung jawab atas sistem TI memahami teknologi terbaru dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem TI yang kompleks.

Secara keseluruhan Rencana Strategis TI Garuda Indonesia harus menjadi *roadmap* yang jelas dan terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasi bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dalam lingkungan yang sangat kompetitif seperti industri penerbangan, penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat menjadi keuntungan strategis yang penting.

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN AND STRATEGY

The IT Master Plan, or Rencana Strategis Teknologi Informasi (Renstra TI), is a long-term strategy developed by a company to optimize the utilization of information technology (IT) in supporting its business operations. For an airline company like Garuda Indonesia, the IT Master Plan is crucial for enhancing operational efficiency and improving customer experience. The IT Master Plan outlines the implementation of technologies that facilitate data analysis, optimizing decision-making to improve the company's performance. In this regard, the application of business intelligence can assist the Company in making more accurate and strategic decisions.

The IT Master Plan also includes training and development for IT staff. The Company must ensure that employees responsible for IT systems are well-versed in the latest technology and possess the required skills to operate and maintain complex IT systems.

Overall, Garuda Indonesia's IT Master Plan shall serves as a clear and structured roadmap to optimize the utilization of information technology in supporting business operations and improving customer experience. In the fiercely competitive environment of the aviation industry, leveraging information technology can be a significant strategic advantage.

Melanjutkan kesinambungan Renstra TI di tahun-tahun sebelumnya, maka di Tahun 2024 Terdapat 3 (tiga) strategi Teknologi Informasi yang akan diimplementasikan secara bertahap demi mendukung *digital* transformasi di Garuda Indonesia yaitu:

Enhance Digital Channel and Customer Experience

1. Secara bertahap menyiapkan *platform* yang mendorong digitalisasi di seluruh area bisnis proses Garuda Indonesia tidak hanya mendigitalkan manual proses namun mensimplifikasi proses yang tidak efisien dan membuat proses produksi menjadi lebih lambat. Pengembangan teknologi yang dikembangkan akan berfokus pada:
   a. *Direct Channel*
      Revamp User Interface dari *direct channel web* dan FlyGaruda untuk peningkatkan sales dari penjualan tiket, serta *enrichment* fitur yang berkaitan dengan Garuda Miles seperti *Redemption Garuda Miles*, *Cash and Miles* yang bertujuan untuk makin memudahkan *customer* membeli tiket Garuda menggunakan *miles* yang dimiliki dengan kombinasi metode pembayaran lainnya. Untuk itu, diharapkan *miles* tersebut dapat memiliki nilai tambah dalam meningkatkan retensi pelanggan dan juga sebagai *ancillaries services* Garuda Indonesia. Demi menambah kenyamanan *user*, akan dikembangkan secara bertahap untuk pilihan metode pembayaran di channel distribusi *Business to Consumer* (B2C) dan *Business to Business* (B2B).
   b. *Seamless Customer Journey*
      Fokus meningkatkan layanan mulai dari *pre-journey* sampai dengan *post journey* melalui program-program yang berfokus pada digitalisasi, *loyalty*, personalisasi, simplifikasi proses, implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) 360, serta program lain yang berfokus pada peningkatan *engagement* dan kepuasan pelanggan.

2. *Leverage Operation Efficiency dan Effectiveness*
   a. *Seamless Operations Process*
      Fokus peningkatan automasi aliran informasi untuk bisnis proses di area *flight operations*, *maintenance and engineering* yang masih dilakukan *manual* dengan mengintegrasikan *core* sistem operasional dan *surrounding apps* secara lebih efektif, sehingga memudahkan koordinasi lintas unit, dan mempercepat pengambilan keputusan.
   b. *Business Intelligence*
      i) Menerapkan *business intelligence* untuk menganalisis *feasibility* sebelum pembukaan rute baru, penambahan atau pengurangan rute. Dengan mempertimbangkan faktor *market share, competitor pricing*, dan *historical* biaya rute maka akan meningkatkan akurasi informasi sebelum pengambilan keputusan.

Building on the continuity of the IT Master Plan from previous years, Garuda Indonesia is set to gradually implement three information technology strategies in 2024 to support digital transformation. These strategies include:

1. Enhancing Digital Channels and Customer Experience
   This strategy involves progressively developing a platform to drive digitalization across all areas of Garuda Indonesia's business processes. It extends beyond digitizing manual processes to streamlining inefficient processes and improving production efficiency. The technological development focused on:
   a. Direct Channel
      This development focuses on revamping the user interface of the direct web channel and FlyGaruda to increase ticket sales and enriching features related to GarudaMiles, such as GarudaMiles Redemption and Cash and Miles features to facilitate customers in purchasing Garuda tickets using miles in combination with other payment methods. These miles are expected to increase customer retention and serving as an ancillary service for Garuda Indonesia. To enhance user convenience, payment method options will be gradually developed across business-to-consumer (B2C) and business-to-business (B2B) distribution channels.
   b. Seamless Customer Journey
      This development focuses on enhancing services from pre-journey to post-journey experiences through programs that focus on digitalization, loyalty, personalization, process simplification, and implementing a Customer Relationship Management (CRM) 360, as well as other programs that focus on increasing customer engagement and satisfaction.

2. Leveraging Operational Efficiency and Effectiveness
   a. Seamless Operations Processes
      This development focuses on enhancing automation in the flow of information for business processes within flight operations, maintenance, and engineering, which are carried out manually. It aims to integrate core operational systems with surrounding applications more effectively, facilitating cross-unit coordination and accelerating decision-making.
   b. Business Intelligence
      i) This development focuses on leveraging business intelligence to analyze feasibility before launching new routes and adding or reducing routes. Considering factors such as market share, competitor pricing, and historical route costs, it will increase the accuracy of information for decision-making.

ii) Membangun layanan analisa pelanggan beserta *behavior* penerbangannya sehingga didapat sudut pandang profil pelanggan 360 derajat penuh. Dengan penerapannya maka dapat dilakukan strategi pemasaran tertarget dengan layanan yang lebih personal dalam meningkatkan nilai tambah pengalaman pelanggan.

3. *Simplifikasi Architecture*
   a. Melakukan simplifikasi dan *re-architecture* infrastruktur *data center*, *Middleware database* dan *network* sehingga lebih efisien biaya kepemilikan dan pemeliharaan serta memudahkan dalam pengelolaan operasional. Mengadopsi Teknologi *Microservices* dan *Container* sehingga pemakaian infrastruktur lebih efektif untuk menjalankan aplikasi-aplikasi.
   b. Penguatan seluruh layer teknologi informasi dan organisasi untuk mendeteksi serangan siber yang mengancam kelangsungan operasional bisnis Garuda Indonesia.

INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi teknologi informasi pada tahun 2024 mengacu pada mengacu pada RJPP 2020-2024 yang fokus pada *high Standard of safety, Customer Oriented Services*, dan *Financial Sustainability.* Pada tahun 2024, operasional layanan IT berjalan baik dalam mendukung bisnis Perseroan dan terus dioptimalkan dengan melakukan implementasi *project-project* peningkatan infrastruktur di domestik dan internasional.

Domain Komersial, telah diimplementasikan beberapa inisiatif terkait:

1. Di area *Loyalty*, telah diimplementasikan fitur untuk peningkatan *loyalty program* di Channel Distribusi FlyGaruda dan *Website* yang makin memudahkan Member GA Miles membeli produk *ancillaries.*
   a. Menambah opsi pembelian produk Garuda Priority Service (GPS) dan *Lounge Access.*
   b. *In app push notification* untuk Penawaran produk *ancillary* yang di personalisasi sesuai *segment* yang disasar.
   c. Integrasi dengan beberapa *Partner* yaitu: *Points* (*Buy, Gift, Extend, Reinstate*), *SmartRyde* penyedia *Airport Transfer* di Rute Internasional, dan Digital Banking Blu BCA.
   d. Penguatan aspek *Security* dengan implementasi *One Time Password* (OTP) saat proses *redemption, cash and miles*, dan *update profile.*
2. Di area *E-commerce*, telah dilakukan peningkatan *user experience* di *own channel Website* dan aplikasi Flygaruda, dengan simplifikasi proses *booking* mengedepankan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan juga penambahan fitur yang menjadi nilai tambah baik dari sisi layanan maupun bagi member GarudaMiles yang dapat terintegrasi dengan Skyteam Alliance.

ii) It also involves developing services for customers and analyzing flight behavior to achieving a 360-degree view of the customer profile. This implementation will enable targeted marketing strategies with personalized services to provide added value to customer experience.

3. Simplifying Architecture
   a. This development focuses on simplifying and re-architecting data center infrastructure, database middleware, and networks to enhance cost efficiency in ownership and maintenance while facilitating operational management. Adopting Microservices and Container Technology will enable more effective infrastructure utilization for application execution.
   b. It also involves strengthening all layers of information technology and organization to detect cyber-attacks that could jeopardize the continuity of Garuda Indonesia's business operations.

INFORMATION TECHNOLOGY INNOVATION

The information technology strategy 2024 refers to the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024, focusing on a high standard of safety, customer-oriented services, and financial sustainability. In 2024, IT operations have been well-executed to support the Company's business and continue to be optimized by implementing infrastructure improvement projects domestically and internationally.

Commercial Domain: Several initiatives have been implemented, including:

1. Loyalty Area: Features to enhance the loyalty program on the distribution channels, the FlyGaruda app and the Company's website have been implemented, making it easier for GA Miles members to purchase ancillary products.
   a. Adding options for purchasing Garuda Priority Service (GPS) and Lounge Access products.
   b. Adding in-app push notifications for personalized ancillary product offers targeting specific segments.
   c. Integrating with several partners, such as Points (Buy, Gift, Extend, Reinstate), SmartRyde (airport transfer provider for international routes), and Blu BCA Digital Banking.
   d. Strengthening security aspects by implementing One-Time Password (OTP) during redemption, cash and miles transactions, and profile updates.
2. E-commerce Area: User experience on the Company's channels, the website and the FlyGaruda app has been enhanced through simplified booking processes, focusing on improving customer experience and adding value-added features for GarudaMiles members, which can be integrated with the Skyteam Alliance.

3. Di area *Service*, pada fase *Pre-Flight* telah dikembangkan sistem *Book Your Meal* untuk meningkatkan *service experience* khususnya untuk penumpang rute Jakarta-Singapore dapat melakukan pemesanan menu makanan sebelum keberangkatan melalui Apps FlyGaruda.
4. Di area *Service*, pada fase *In-flight* disediakan *wireless* untuk penumpang mengakses *inflight entertainment* melalui *mobile phone* atau ipad pribadi penumpang.

Domain Operasional, telah diimplementasi beberapa inisiatif yang mendukung *seamless operations*:
1. *Electronic Aircraft Flight Log* (e-AFL), system untuk menggantikan *traditional paper-based flight log* dan bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan aksesibilitas *flight data* untuk keperluan team Garuda Operations, serta meminimalisasi kesalahan yang disebabkan oleh *manual recording* dan *transcription*.
2. Peningkatan Sistem untuk *Air Navigation Service Reconcile*, yang bermanfaat peningkatan akurasi data dan meminimalisir *discrepancy data* antara Garuda Indonesia dan Airnav.
3. Implementasi Sistem untuk Station FOO, *cargo operator & ground handling license and training management*, yang bertujuan untuk mengoptimalkan, menjadwalkan, serta *track team personnel training* dan kualifikasi.
4. Pengembangan fitur baru di *Post Flight Document System*, fokus ke kalkulasi dan *recording crew working hour* setiap selesai penerbangan. Sistem ini juga melakukan automasi perhitung *crew duty hour* dan memastikan *compliance* dengan regulasi penerbangan.

Domain *Support Activities*, telah diimplementasi beberapa inisiatif terkait:
1. *Mobile executive dashboard*, solusi *reporting* yang dapat diakses *Board of Director* untuk memonitor *Network Route Performance*, *daily Arrival & Departure Flight*, dan *daily corporate performance*.
2. *Enhance* sistem *e-Office* dengan penambahan fitur baru untuk digitalisasi *e-Stamp* dan *e*-Materai, dapat memaksimalkan pengeluaran biaya pembelian dan pencetakan dokumen.
3. Sesuai aspirasi dari Kementrian BUMN untuk setiap BUMN diharapkan memiliki *Digital Talent* BUMN sebesar 20% dari total pegawai aktif di Tahun 2024. Selama Periode 2024 Garuda Indonesia Group telah berhasil meningkatkan jumlah dari 8% di 2023 menjadi 13,6 % Pegawai yang tersertifikasi digital.

3. Service Area: In the pre-flight phase, the "Book Your Meal" system has been developed to enhance the service experience, particularly for passengers on the Jakarta-Singapore route, allowing them to order meals before departure via the FlyGaruda app.
4. Service Area: In the in-flight phase, wireless internet is provided for passengers to access in-flight entertainment via their mobile phones or personal iPads.

Operational Domain: Several initiatives have been introduced to enhance streamline operations:
1. Electronic Aircraft Flight Log (e-AFL): A system designed to replace traditional paper-based flight logs, improving the accuracy, efficiency, and accessibility of flight data for Garuda Operations teams while minimizing errors caused by manual recording and transcription.
2. Air Navigation Service Reconciliation System upgrade: This system improves data accuracy and minimizes discrepancies between Garuda Indonesia and AirNav.
3. Station FOO, Cargo Operator & Ground Handling License and Training Management System: Optimizes scheduling, and tracking team personnel training and qualifications.
4. Post-Flight Document System improvement: This system focuses on calculating and recording crew working hours after each flight. It also automates crew duty hour calculations and ensures compliance with aviation regulations.

Support Activities Domain: Several related initiatives have been implemented:
1. Mobile Executive Dashboard: A reporting solution accessible to the Board of Directors for monitoring network route performance, daily arrival & departure flights, and overall corporate performance.
2. Enhanced e-Office System: New features have been added to digitalize e-Stamps and e-Materai, reducing the cost of purchasing and printing documents.
3. Digital Talent Development: In line with the Ministry of SOE's vision for 20% of their workforce certified in digital skills by 2024. In 2024, Garuda Indonesia Group has successfully increased the percentage of digitally certified employees from 8% in 2023 to 13.6%.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penyelenggaraan TI BUMN diatur pada Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/03/2023 yang berisi Tata kelola TI, Penyelenggaraan dan Perencanaan Strategis BUMN. Tata kelola teknologi informasi perusahaan diatur pada Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (MTI) yang dilakukan proses *review* untuk pemutakhiran kebijakan dalam setiap tahunnya dan *update* yang terbaru dikeluarkan di Tahun 2024. Adapun dalam pengelolaan keamanan siber diatur pada Manual Keamanan Informasi (MKI) yang dilakukan proses *review* setiap dua tahun. Hal ini dilakukan dengan melihat kesesuaian dokumen dengan perkembangan organisasi dan teknologi yang terus berkembang.

Selain MTI dan MKI, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pemulihan bencana TI (IT *disaster recovery*) yang tertuang pada IT *Disaster Recovery Plan* (IT DRP) dan *Emergency Response Plan* (ERP). Kebijakan ini mengatur penerapan prosedur penanganan gangguan atau bencana TI hingga pelaporannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memastikan bahwa risiko teknologi informasi seperti IT *disruption, cyber security*, dan *disaster recovery* telah dikelola dengan baik.

Penerapan kebijakan Teknologi Informasi telah dilakukan serangkaian *Assessment* dengan hasil Sebagai berikut:

1. Di tahun 2024 telah dilakukan asesmen oleh konsultan independen yaitu PT Mitratex Konsultan untuk menilai IT *Maturity* pengelolaan Teknologi Informasi di Garuda Indonesia. Dalam *assessment* ini, Garuda berhasil mendapatkan nilai index *maturity* 3.67 yang mencapai target sesuai dengan Peraturan Kerangka Kerja Penilaian Penyelenggaraan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara Nomor S-562/MBU/DSI/10/2024, dengan capaian kapabilitas minimal pada level 3 terhadap 24 proses yang menjadi fokus Kementerian BUMN. Tercapainya nilai *maturity Level* 3.67 atau Level Defined menggambarkan bahwa perilaku dan proses organisasi TI telah terdefinisikan dengan baik, sehingga dapat meminimalisir permasalahan dalam tata Kelola TI.
2. *Cyber Security Maturity* (CSM) pada tahun 2024 dijalankan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan Kementrian Perhubungan bersama Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dengan perolehan tingkat kematangan Level 4.09 (Implementasi Terkelola) yang memiliki rentang Indeks Kematangan mulai dari 3.5 hingga kurang dari 4.5. Secara kualitatif, Level 4 menggambarkan penerapan keamanan siber yang prosesnya sudah terorganisir dengan baik namun belum dilakukan proses otomatisasi, bersifat formal, dilakukan secara berulang dan direviu secara berkala, serta implementasi perbaikan dilakukan secara berkelanjutan. Dengan diketahuinya tingkat kematangan tersebut diharapkan PT. Garuda Indonesia mendapatkan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan pada setiap aspek keamanan siber sehingga PT. Garuda Indonesia secara mandiri maupun bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dapat menyusun strategi peningkatan kematangan keamanan siber (*Cyber Security Maturity*) dengan lebih efektif.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The governance of IT for State-Owned Enterprises (SOEs) is regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 containing IT Governance, Implementation, and Strategic Planning for SOEs. The Company's IT governance is regulated in the Information Technology Governance Manual (MTI), which undergoes an annual review for policy updates, with the latest version being released in 2024. Additionally, the governance of cybersecurity is regulated in the Information Security Manual (MKI), which is reviewed every two years. This review process ensures the document is aligned with the ongoing developments in both organizational structures and technology.

In addition to the MTI and MKI, the Company also has a policy concerning IT disaster recovery, which is documented in the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and Emergency Response Plan (ERP). This policy outlines the procedures for handling IT disruptions or disasters, including reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Board of Directors always ensure that information technology risks such as IT disruption, cyber security, and disaster recovery are well managed.

The implementation of Information Technology policies has been evaluated through a series of assessments, with the following results:

1. In 2024, an independent assessment was conducted by PT Mitratex Konsultan evaluated the IT maturity of Garuda Indonesia's information technology management. In this assessment, Garuda Indonesia achieved a maturity index score of 3.67, meeting the target in accordance with the Framework Regulation for Information Technology Management Assessment for State-Owned Enterprises Number S-562/MBU/DSI/10/2024, indicating a minimal capability achievement at level 3 across 24 processes focused on by the Ministry of SOEs. Achieving a maturity level of 3.67, or the Defined level, demonstrates that IT organizational behavior and processes are well-defined, minimizing issues in IT governance.
2. The Cybersecurity Maturity (CSM) assessment in 2024 was conducted by the Directorate of Aviation Security of the Ministry of Transportation in collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). In this assessment, the Company achieved a maturity level 4.09 (Managed Implementation) within the maturity index range of 3.5 to just under 4.5. Qualitatively, Level 4 signifies that the cybersecurity process is well-organized, although automation has yet to be fully implemented. The process is formal, performed repeatedly, reviewed regularly, and continuously improved. With this maturity level, Garuda Indonesia gains insights into its strengths and areas for improvement in each aspect of cybersecurity, enabling the Company to develop a more effective strategy for enhancing its cybersecurity maturity, either independently or in collaboration with BSSN.

Identifikasi risiko terkait IT telah dilakukan sesuai dengan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan. Register risiko TI menempatkan risiko utama terkait pemenuhan proyek TI, kepatuhan tata kelola TI serta gangguan sistem yang di dalamnya termasuk ancaman keamanan siber, dan pemulihan bencana. Risiko-risiko ini dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan untuk memastikan pengawasan dan mitigasi yang menyeluruh.

Identification of IT-related risks has been carried out in accordance with the company's risk management policy. The IT risk register locates key risks related to IT project fulfillment, IT governance compliance as well as system disruption which includes cybersecurity threats, and disaster recovery. These risks are managed and integrated into the overall risk management framework to ensure thorough monitoring and mitigation.

Perseroan memiliki *Information Technology Disaster Recovery Plan* (IT DRP) yang meupakan kebijakan, proses, dan panduan persiapan penyelamatan dan pemulihan sistem, aplikasi atau layanan teknologi informasi yang digunakan operasional bisnis perusahaan yang bersifat kritis yang lumpuh karena terjadi bencana yang menghancurkan di Pusat Data (*Data Center*) yang disebabkan oleh alam atau manusia untuk dipindahkan ke Pusat Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery Center*). Kemudian dilanjutkan dengan memperbaiki atau membangun kembali Pusat Data dan memindahkan kembali sistem, aplikasi atau layanan teknologi informasi dari Pusat Pemulihan Bencana ke Pusat Data. Tujuan adanya IT DRP adalah agar dalam penyelamatan dan pemulihan sistem, aplikasi atau layanan yang bersifat kritis yang lumpuh setelah terjadi bencana dapat cepat diatasi menjadi normal kembali dan mengurangi kehilangan data serta mengurangi dampak kerugian bisnis yang lebih besar.

The Company has an Information Technology Disaster Recovery Plan (IT DRP) which is a policy, process, and preparation guide for the rescue and recovery of systems, applications or information technology services used by the company's critical business operations that are paralyzed due to a devastating disaster in the Data Center caused by nature or humans to be moved to the Disaster Recovery Center. Then proceed to repair or rebuild the Data Center and move the system, application or information technology service from the Disaster Recovery Center back to the Data Center. The purpose of IT DRP is so that in the rescue and recovery of critical systems, applications or services that are paralyzed after a disaster can be quickly overcome to become normal again and reduce data loss and reduce the impact of greater business losses.

Perseoran juga memiliki Manual Keamanan Informasi yang merupakan pedoman umum penerapan keamanan sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan Perseoran dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Manual ini juga merupakan acuan setiap unit yang terkait dengan penyelenggaraan teknologi informasi Perusahaan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan operasional di lingkungan organisasi unit terkait. Untuk memastikan sistem komputer digunakan sebagaimana mestinya, adalah hal yang penting bahwa pemilik, operator, dan pengguna dari sistem yang dimaksud memiliki standar panduan penggunaan sistem beserta pengetahuan atas pentingnya menjaga data/informasi yang diolah maupun dihasilkan oleh sistem tersebut. Hal-hal tersebut tertuang dalam dokumen Manual Keamanan Informasi.

The Company also has an Information Security Manual which is a general guideline for implementing information system security that is in line with the needs of the Company and can be implemented on an ongoing basis. This manual is also a reference for each unit related to the implementation of the Company's information technology in the preparation and determination of implementation and operational instructions within the relevant unit organization. To ensure that the computer system is used properly, it is important that the owners, operators and users of the system in question have standard guidelines for using the system along with knowledge of the importance of protecting the data/information processed and generated by the system. These matters are contained in the Information Security Manual document.

Pengelolaan insiden yang terkait dengan keamanan menjadi titik awal untuk mencegah insiden keamanan yang dapat membahayakan Perseoran secara keseluruhan. Insiden keamanan dapat bersumber dari insiden terkait dengan *service*/layanan yang diberikan Unit Pengelola TI Perusahaan. Pengelolaan Insiden Keamanan Informasi meliputi proses pelaporan semua insiden baik yang berbentuk kejadian yang terkait dengan keamanan maupun laporan/analisa kelemahan (*weakness*) terkait dengan keamanan.

Security-related incident management is the starting point to prevent security incidents that can endanger the Company as a whole. Security incidents can originate from incidents related to services provided by the Company's IT Management Unit. Information Security Incident Management includes the process of reporting all incidents both in the form of security-related events and reports/analysis of weaknesses related to security.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE

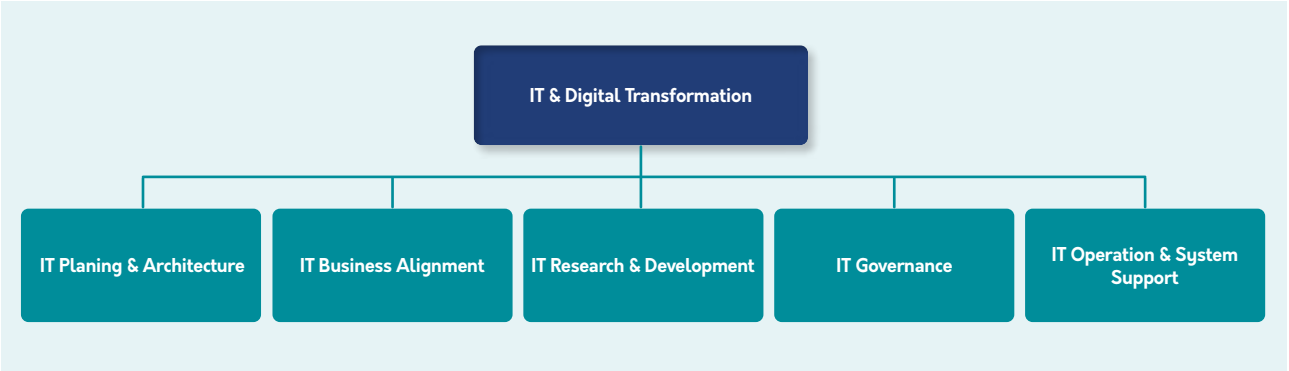

Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dijalankan oleh unit kerja *Digital Transformation* yang disupervisi oleh Direktur Teknik. Unit *Digital Transformation* menyusun rencana strategis hingga tersedianya solusi TI yang selaras dengan kebutuhan di sisi bisnis. Tren teknologi dan prinsip GCG juga diperhatikan dalam membuat rencana solusi TI. Penerapan transformasi *digital* di seluruh aspek bisnis guna mempercepat proses khususnya yang berhubungan dengan layanan terhadap *customer* serta *monitoring day to day operation* untuk memastikan seluruh layanan IT dapat ter-*deliver* dengan baik.

The management of Information Technology (IT) at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is carried out by the Digital Transformation unit, which is supervised by the Director of Engineering. The Digital Transformation unit develops strategic plans to ensure the availability of IT solutions that align with business needs. Technology trends and good corporate governance (GCG) principles are also considered when formulating IT solution plans. The implementation of digital transformation across all aspects of the business aims to accelerate processes, particularly those related to customer service, and monitor day-to-day operations to ensure the effective delivery of all IT services.

RENCANA KERJA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

Dalam upaya mendukung tujuan *business plan* Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing agar mencapai tujuan bisnis secara optimal, pada tahun 2025 strategi dan pengembangan teknologi informasi akan difokuskan pada inisiatif yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

Garuda Indonesia telah menetapkan topik prioritas yang menjadi fokus utama dalam rencana penyelenggaraan Teknologi Informasi yaitu:

1. *Commerce* dengan pengembangan pada *Digital Channel* (*Mobile Apps* & *Website*).
2. *Customer Relationship Management* (CRM)
3. *Operations* dengan proses digitalisasi dan *lean operation*.
4. *Data Analytics* untuk pengambilan keputusan.
5. *Enterprise Resource Planning System* untuk *Supporting* bisnis.
6. Penguatan IT *Security* & *monitoring* seperti tergambar pada diagram *Application Architecture* di bawah ini.

INFORMATION TECHNOLOGY WORK PLAN FOR 2025

In order to support the Company's business plan objectives of enhancing efficiency, fostering innovation, and increasing competitiveness to achieve business goals optimally, Garuda Indonesia's information technology strategy and development in 2025 will focus on initiatives that align with the Company's business and operational needs.

Garuda Indonesia has identified key priority areas for its Information Technology plan, including:

1. Commerce, with development in Digital Channels (a mobile app & website);
2. Customer Relationship Management (CRM);
3. Operations, focusing on digitalization processes and lean operations;
4. Data Analytics to enhance decision-making;
5. Enterprise Resource Planning (ERP) System to support business operations;
6. IT Security & Monitoring Strengthening, as depicted in the diagram of Application Architecture below.

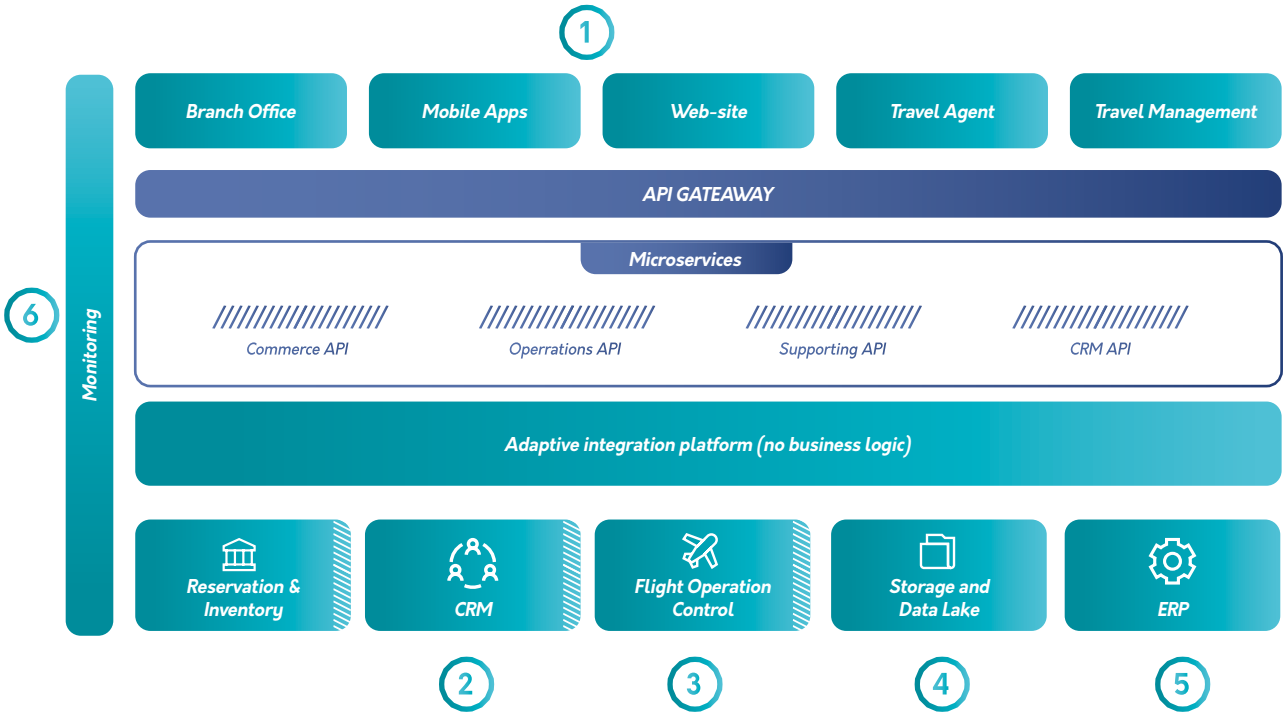

Gambar Application Architecture Garuda Indonesia
Diagram of Garuda Indonesia Application Architecture

1. *Commerce*
Improve Customer experience on Mobile App and Web by leveraging Direct Channel
Saat ini kanal distribusi tiket melalui agen perjalanan daring dan luring berkontribusi lebih dari 30% terhadap pendapatan perusahaan. Meskipun signifikan, kanal ini menimbulkan biaya komisi yang cukup besar. Untuk meningkatkan efisiensi biaya, Garuda mulai mengoptimalkan penggunaan *direct channel* yang sepenuhnya dikelola perusahaan, yaitu situs web dan aplikasi seluler. Saat ini, kedua *platform* ini hanya menyumbang sekitar 8% dari total pendapatan, jauh lebih rendah dibandingkan maskapai sejenis yang kontribusi kanal langsungnya mencapai lebih dari 30%. Rendahnya kontribusi ini disebabkan oleh persaingan harga yang ditawarkan agen perjalanan daring (*Online Travel Agent*/OTA), yang memotong tarif tiket sebesar $1-2 dibandingkan harga resmi Garuda, sehingga pelanggan menganggap harga di OTA lebih murah dan cenderung beralih ke OTA.

Selain itu, jumlah unduhan aplikasi FlyGaruda masih 4-5 kali lebih rendah dibandingkan basis pelanggan, yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan *platform* digital Garuda dan berpotensi menimbulkan kehilangan pendapatan (*potential lost*). Sebagai contoh, pemanfaatan fitur *check-in* daring di Garuda hanya mencapai 20%, lebih rendah dari rata-rata maskapai lain yang mencapai 70-80%. Jika transisi ke *check-in* daring meningkat, perusahaan dapat menghemat hingga $500.000.

1. Commerce
Improving Customer Experience on A Mobile App and Website by Leveraging Direct Channel
Currently, ticket distribution through both online and offline travel agents contributes more than 30% of the Company's revenue. Although significant, this channel incurs substantial commission costs. To enhance cost efficiency, Garuda Indonesia has begun optimizing the use of direct channels that are fully managed by the Company, such as the website and mobile app. These platforms currently contribute approximately 8% of total revenue, which is significantly lower compared to similar airlines, where direct channels contribute over 30%. The low contribution is primarily due to price competition from online travel agents (OTAs), which reduce ticket fares by $1-2 compared to Garuda's official pricing, leading customers to perceive OTA prices as cheaper and shift their purchases accordingly.

Moreover, the number of downloads for the FlyGaruda app is still 4 to 5 times lower than the customer base, resulting in low utilization of Garuda's digital platform, which could lead to potential revenue loss. For instance, the utilization of Garuda's online check-in feature is only 20%, compared to an average of 70-80% for other airlines. An increase in online check-in utilization could save the Company up to USD500,000.

Direct channel Garuda Indonesia juga diharapkan tidak hanya sebagai *platform* penjualan tiket, tetapi juga untuk meningkatkan *ancillary revenue* melalui penjualan produk non-tiket dari program GarudaMiles. Saat ini, kontribusi pendapatan dari GarudaMiles baru 1% dari total pendapatan. Namun, dengan memperluas kemitraan non-tiket, seperti dengan bank, hotel, ritel, dan agen penyewaan mobil, Garuda berharap kontribusi ini dapat meningkat hingga 3%, dengan tambahan pendapatan sekitar USD $40 juta.

Untuk mencapai tujuan ini, Garuda Indonesia mengalokasikan anggaran sebesar $2,797 juta untuk optimalisasi situs web dan aplikasi. Diharapkan, dengan peningkatan pemanfaatan *direct channel*, peningkatan *ancillary revenue* dari GarudaMiles, serta transisi *check-in* daring, Garuda dapat memperoleh dampak finansial tambahan hingga USD $56,5 juta.

Selain optimalisasi pada *direct channel* Garuda Indonesia memiliki perencanaan dalam mengembangan *Distribution Channel* yang disebut NDC.

NDC (*New Distribution Channel*)
Dalam menjawab tantangan industri penerbangan di era digital, dibutuhkan system IT *commercial* yang handal. Untuk itu, IATA telah mengeluarkan satu konsep distribusi terbaru yaitu *New Distribution Capability* (NDC). NDC merupakan salah satu *tools* penting untuk tim *Distribution Channel and Revenue Management* dalam mengoptimasi *revenue* dengan menyediakan *platform* yang dapat berkolaborasi dengan *partner* NDC lain (*airline*, hotel, *travel agent*, dan lainnya) serta mengoptimasi biaya GDS dengan mengurangi penggunaan dan ketergantungan terhadap GDS dalam distribusi produk Garuda Indonesia ke pasar melalui *travel agent* konvensional dan OTA. Lebih lanjut lagi, NDC memungkinkan peningkatan beberapa fitur di antaranya:

a. Konten produk yang bervariasi dan dapat diakses secara *real-time*.
b. Kemampuan mengumpulkan dan mengelola *big data* secara independen.
c. Optimasi *revenue* dengan memanfaatkan potensi *sales ancillary*, menawarkan produk yang beragam.
d. *Cost saving* atas biaya yang ditimbulkan oleh penggunaan GDS.
e. Kemampuan untuk menawarkan *product* secara *custom* kepada *agent* sehingga kita dapat melakukan penyesuaian *inventory* sesuai kemampuan *agent*, dikenal juga dengan istilah *dynamic pricing*.

Garuda Indonesia's direct channels are expected not only to serve as ticket sales platforms but also to increase ancillary revenue through non-ticket product sales from the GarudaMiles program. Currently, GarudaMiles contributes only 1% of total revenue. However, by expanding non-ticket partnerships, such as with banks, hotels, retailers, and car rental agencies, Garuda aims to increase this contribution to 3%, generating an additional estimated revenue of approximately USD40 million.

To achieve these goals, Garuda Indonesia has allocated a budget of USD2.797 million for the optimization of its website and mobile app. It is expected that by increasing the utilization of direct channels, boosting ancillary revenue from GarudaMiles, and transitioning to online check-in, Garuda will generate an additional financial impact of up to USD56.5 million.

In addition to optimizing these direct channels, Garuda Indonesia plans to develop its distribution channels through the New Distribution Capability (NDC).

New Distribution Capability (NDC)
In response to the challenges of the aviation industry in the digital era, a reliable commercial IT system is essential. Therefore, IATA has introduced the concept of New Distribution Capability (NDC). NDC is a crucial tool for the Distribution Channel and Revenue Management team to optimize revenue by providing a platform that collaborates with other NDC partners (airlines, hotels, travel agents, etc.) and optimizing GDS costs by reducing dependency on GDS for distributing Garuda Indonesia's products to the market through conventional travel agents and OTAs. Furthermore, NDC enhances several features, including:

a. Access to a diverse range of product content in real-time;
b. The ability to independently collect and manage big data;
c. Optimized revenue by leveraging ancillary sales and offering a broader selection of products;
d. Cost savings from reduced GDS usage;
e. The ability to offer customized products to agents, enabling inventory adjustments based on agent capabilities —also known as dynamic pricing.

Saat ini telah banyak *airline* yang menggunakan sistem NDC tersebut guna melakukan *cost* efisiensi dalam saluran distribusi penjualannya. Selain *airline*, *vendor* teknologi jasa perjalanan juga sudah mulai mengembangkan NDC. Sehingga untuk terus bergerak sesuai perkembangan industri, Garuda Indonesia sebagai *leader* penerbangan Indonesia sudah seharusnya turut mengadopsi system NDC tersebut.

Many airlines have already adopted the NDC system to achieve cost efficiency in their distribution channels. Additionally, travel service technology vendors have also started developing NDC. Therefore, to stay aligned with industry developments, Garuda Indonesia, as a leader in the Indonesian aviation sector, should adopt the NDC system.

2. *Customer Relationship Management* (CRM)
Garuda Indonesia masih mengalami keterbatasan dalam menghadapi layanan pelanggan yang makin terotomasi. Saat ini, fitur *chat* untuk menjawab pertanyaan umum pelanggan, keluhan, dan pemesanan tiket tersedia, sifatnya yang semi-otomatis menghambat penyampaian pengalaman pelanggan yang optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Platform Data* Pelanggan sangatlah penting. CRM memungkinkan segmentasi dan personalisasi untuk interaksi yang lebih terarah dan disesuaikan dengan pelanggan. Selain itu, menerapkan *Content Delivery Automation* dapat menyederhanakan penyebaran informasi yang relevan kepada pelanggan, meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan.

2. Customer Relationship Management (CRM)
Garuda Indonesia continues to face limitations in automating customer services. Currently, the chat feature for handling to general customer inquiries, complaints, and ticket bookings is only semi-automated, which hinders the delivery of an optimal customer experience. To address this challenge, Customer Relationship Management (CRM) and Customer Data Platforms are crucial. CRM enables better segmentation and personalization, allowing more targeted interactions with customers. Additionally, implementing Content Delivery Automation can streamline the dissemination of relevant information to customers, enhancing their overall customer experience.

CRM diinisiasi untuk dapat memperkuat keterlibatan dan kepuasan pelanggan dengan upaya melakukan manajemen segmentasi pasar yang didukung oleh *big data analytics*, *churn prediction* dan analisis preferensi pelanggan yang akan memungkinkan Garuda Indonesia untuk lebih memahami dan memenuhi kebutuhan dari beragam basis pelanggan. Selain itu, fitur-fitur seperti komunikasi personal dan transfer *miles* secara *real-time* dalam program GAMiles akan memberikan kenyamanan dan nilai tambah bagi pelanggan setia Garuda Indonesia.

The CRM initiative is designed to strengthen customer engagement and satisfaction by utilizing market segmentation management, supported by big data analytics, churn prediction, and customer preference analysis. This will allow Garuda Indonesia to better understand and meet the needs of its diverse customer base. Furthermore, features such as personalized communication and real-time miles transfers within the GarudaMiles program will provide added value and convenience to Garuda Indonesia's loyal customers.

Selanjutnya, untuk lebih meningkatkan kemampuan dukungan pelanggan, Garuda Indonesia berinovasi untuk mengimplementasikan *Artificial Intelligent* (AI) *Experienced Agents Touchpoint* yang menyediakan bantuan proaktif dan rekomendasi yang dipersonalisasi. Fitur-fitur seperti rekomendasi penerbangan yang dipersonalisasi, notifikasi perubahan harga untuk penerbangan yang diawasi, dan pelacakan bagasi akan memudahkan pelanggan untuk akses berbagai layanan Garuda Indonesia dalam satu genggaman.

To further enhance customer support capabilities, Garuda Indonesia is innovating by implementing Artificial Intelligence (AI) Experienced Agents Touchpoints, which provide proactive assistance and personalized recommendations. Features such as personalized flight recommendations, price change notifications for monitored flights, and baggage tracking will enable customers to conveniently access various Garuda Indonesia services from their mobile devices.

3. *Operations*
Digitalization Transformation & Automation for Lean Operation
Implementasi prinsip *Lean Operation* dan Digitalisasi di sektor operasional dijalankan sebagai langkah strategis untuk menyelaraskan efisiensi operasional dengan teknologi digital. Saat ini, dalam aspek operasional seperti penjadwalan rotasi pesawat dan penugasan awak pesawat, masih ada penggunaan metode semi-otomatis. Selain itu, dokumen penting penerbangan seperti *Post-flight Document* yang berisi laporan detail mengenai bahan bakar pesawat dan kondisi penerbangan masih tersedia dalam format cetak, menyebabkan perlu dilakukannya input manual ke dalam sistem dan berpotensi terjadi kesalahan dan inefisiensi proses. Oleh karena itu, integrasi data yang lancar sangat diperlukan untuk menyimpan data dalam format digital dan memfasilitasi analisis lebih lanjut menggunakan *big data analytics*.
Untuk mengatasi tantangan ini, salah satu langkah yang diambil adalah menyediakan sistem terintegrasi untuk memantau operasional. Garuda Indonesia telah mengembangkan sistem *Post-flight Document digital* untuk mengurangi potensi kesalahan manusia dan memfasilitasi pemantauan yang terintegrasi. Data yang terintegrasi memungkinkan pemrosesan data yang lebih efisien untuk kebutuhan bisnis mendatang.

Selanjutnya, terkait pengelolaan penjadwalan awak pesawat, yang belum sepenuhnya otomatis, membutuhkan waktu dalam proses penjadwalan dan berpotensi terjadi kesalahan manusia. Untuk mengurangi potensi ini, Garuda Indonesia mengembangkan *Aircrew Mobile Apps* untuk pengajuan jadwal dan manajemen penjadwalan awak pesawat yang lebih dinamis dan efisien.

Selanjutnya, untuk mendukung peningkatan pendapatan dari layanan tambahan, Garuda Indonesia juga mendukung pengembangan dan pengujian sistem perhitungan *excess baggage* termasuk solusi pembayaran digital di konter check-in.

4. *Data Analytics*
Upaya untuk memperkuat keterlibatan dan kepuasan pelanggan dilakukan dengan manajemen segmentasi pasar yang didukung oleh *big data analytics*, *churn prediction* dan analisis preferensi pelanggan yang akan memungkinkan Garuda Indonesia untuk lebih memahami dan memenuhi kebutuhan dari beragam basis pelanggan. Selain itu, fitur-fitur seperti komunikasi personal dan transfer *miles* secara *real-time* dalam program GarudaMiles akan memberikan kenyamanan dan nilai tambah bagi pelanggan setia Garuda Indonesia.

3. Operations
Digital Transformation & Automation for Lean Operations

The implementation of Lean Operations principles and digitalization in the operational sector serves as a strategic measure to align operational efficiency with digital technology. Currently, operational aspects such as aircraft rotation scheduling and crew assignments still employ semi-automated methods. Additionally, important flight documents, such as the post-flight document, which contains detailed reports on fuel usage and flight conditions, are still in printed format, necessitating manual data entry into the system, which can potentially lead to errors and inefficiencies in the process. Therefore, seamless data integration is essential to store data in digital format and facilitate further analysis using big data analytics.

To address these challenges, one of the steps taken is to provide an integrated system to monitor operations. Garuda Indonesia has developed a digital post-flight document system to reduce the potential for human error and facilitate integrated monitoring. Integrated data enables more efficient data processing to meet future business needs.

Furthermore, regarding aircraft crew scheduling, which is not yet fully automated, the process still requires time and is susceptible to human error. To mitigate this risk, Garuda Indonesia has developed the Aircrew Mobile App for more dynamic and efficient scheduling requests and crew management.

Additionally, to support increased revenue from ancillary services, Garuda Indonesia has also facilitated the development and testing of an excess baggage calculation system, including digital payment solutions at check-in counters.

4. Data Analytics
Efforts to strengthen customer engagement and satisfaction are driven by market segmentation management supported by big data analytics, churn prediction, and customer preference analysis, which enable Garuda Indonesia to better understand and meet the needs of its diverse customer base. Furthermore, features such as personalized communication and real-time mile transfers within the GarudaMiles program will provide added value and comfort to Garuda Indonesia's loyal customers.

Selanjutnya, untuk lebih meningkatkan kemampuan dukungan pelanggan, Garuda Indonesia berinovasi untuk mengimplementasikan *Artificial Intelligent* (AI) *Experienced Agents Touchpoint* yang menyediakan bantuan proaktif dan rekomendasi yang dipersonalisasi. Fitur-fitur seperti rekomendasi penerbangan yang dipersonalisasi, notifikasi perubahan harga untuk penerbangan yang diawasi, dan pelacakan bagasi akan memudahkan pelanggan untuk akses berbagai layanan Garuda Indonesia dalam satu genggaman.

To further enhance customer support capabilities, Garuda Indonesia continues to innovate by implementing Artificial Intelligence (AI) -powered Experienced Agents Touchpoints, which provide proactive assistance and personalized recommendations. Features such as personalized flight recommendations, price change notifications for monitored flights, and baggage tracking offer customers convenient access to various Garuda Indonesia services directly from their mobile devices.

5. *Support*
   ERP *Enhancement and Best Practice Process Alignment*
   Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem perangkat lunak terintegrasi yang dirancang untuk mengelola dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis di Garuda Indonesia, mulai dari keuangan, manajemen sumber daya manusia, logistik, hingga produksi. Pemutakhiran ERP untuk optimalisasi proses bisnis memungkinkan integrasi dan pengelolaan data secara menyeluruh, meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Dengan mengadopsi sistem ERP yang sesuai, perusahaan dapat memastikan bahwa semua departemen beroperasi terkoordinasi dan efisien.

5. Support
   ERP Enhancement and Best Practice Process Alignment
   Enterprise Resource Planning (ERP) is an integrated software system designed to manage and automate various business processes at Garuda Indonesia, ranging from finance and human resource management to logistics and production. Upgrading the ERP system for business process optimization allow for seamless data integration and comprehensive management, enhancing operational efficiency and reducing the risk of human error. By adopting the appropriate ERP system, the Company ensures that all departments operate in a well-coordinated and efficient manner.

Namun, terdapat beberapa hal perlu menjadi perhatian terkait dengan sistem *legacy* IT yang ada. Pertama yakni pentingnya melakukan *upgrade* ERP dan mengikuti praktik bisnis terbaik untuk industri penerbangan. Hal ini akan memastikan bahwa sistem ERP dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis yang dinamis. Kemudian, Garuda Indonesia juga perlu memperhatikan pembangunan sistem *Account Receivable* yang lebih baik, serta integrasi pencapaian, pelatihan, kompensasi, pengembangan dan suksesi karyawan dengan sistem *Human Capital.* Hal ini akan membantu memperkuat manajemen sumber daya manusia dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

However, several considerations regarding the existing legacy IT systems need attention. First, it is essential to upgrade the ERP system and best practices in the aviation industry. This will ensure that the ERP system can continuously adapt to technological advancements and evolving business needs. Garuda Indonesia also needs to focus on improving the Accounts Receivable system, as well as integrating employee performance, training, compensation, development, and succession planning with the Human Capital system. This integration will strengthen human resource management and increase workforce productivity.

Tidak hanya itu, manajemen kas yang efektif juga menjadi aspek penting dalam kelangsungan ERP di Garuda Indonesia. Sistem *Cash Management* yang terintegrasi dengan baik akan memastikan perusahaan dapat mengelola arus kas dengan lebih efisien dan transparan. Selain itu, integrasi yang *seamless* antara akuntansi pendapatan dengan sistem ERP FICO dan antara ERP FICO GA dengan ERP BUMN juga perlu diperhatikan. Hal ini akan memastikan bahwa data keuangan perusahaan terkelola dengan baik dan akurat, serta memungkinkan Garuda Indonesia untuk memenuhi kewajiban peraturan dan pelaporan dengan tepat waktu. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi tantangan terkait, Garuda Indonesia dapat memastikan kelangsungan dan keberhasilan implementasi ERP di Garuda Indonesia.

Additionally, effective cash management is a critical aspect of ERP sustainability at Garuda Indonesia. An integrated Cash Management system will ensure that the Company can manage cash flow more effectively and transparently. Furthermore, seamless integration between revenue accounting and the ERP FICO system, as well as between the GA ERP FICO and SOE ERP systems, needs to be considered. This will ensure accurate and well-managed financial data, enabling Garuda Indonesia to meet regulatory obligations and reporting requirements on time. By addressing these aspects and taking the necessary steps to overcome related challenges, Garuda Indonesia can ensure the long-term success of ERP implementation within the Company.

6. *IT Security - Cybersecurity Protection*
Saat ini, beberapa *endpoint* layanan aplikasi yang diberikan oleh Garuda Indonesia berpotensi meningkatkan kerentanan terhadap serangan siber yang semakin intens. Di sisi lain, Garuda Indonesia belum memiliki pusat operasi keamanan dan juga belum dilengkapi dengan *Security Information and Event Management* (SIEM) yang *real-time* untuk mendeteksi, menganalisis, dan merespons ancaman keamanan sebelum merugikan operasi bisnis.

Kondisi ini mendorong Garuda Indonesia untuk menetapkan standar keamanan IT yang mencakup perlindungan terhadap data sensitif, sistem, dan infrastruktur. Langkah ini sejalan dengan visi untuk menjadi pemimpin dalam industri dan memastikan bahwa teknologi yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Ini melibatkan pemantauan proaktif, pelaporan insiden, dan penerapan praktik keamanan terbaik di seluruh infrastruktur TI Garuda Indonesia, termasuk implementasi *Security Operations Center* (SOC) dan *Security Information and Event Management* (SIEM) serta pelaksanaan *platform* patroli keamanan siber.

Selain topik prioritas yang telah disebutkan Rencana Strategis Teknologi Informasi juga mencakup pelatihan dan pengembangan staf TI. Perusahaan harus memastikan bahwa karyawan yang bertanggung jawab atas sistem TI memahami teknologi terbaru dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem TI yang kompleks. Secara keseluruhan, Rencana Strategis Teknologi Informasi Garuda Indonesia harus menjadi *roadmap* yang jelas dan terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasi bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dalam lingkungan yang sangat kompetitif seperti industri penerbangan, penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat menjadi keuntungan strategis yang penting.

6. IT Security - Cybersecurity Protection
Currently, several application service endpoints provided by Garuda Indonesia pose potential vulnerabilities to increase threat of cyberattacks. On the other hand, Garuda Indonesia lacks a security operations center and is not equipped with a real-time Security Information and Event Management (SIEM) system to detect, analyze, and respond to security threats before they harm business operations.

This situation has prompted Garuda Indonesia to establish IT security standards that include the protection of sensitive data, systems, and infrastructure. This measure aligns with the Company's vision of becoming an industry leader and ensuring that the technology used has a high level of security. This includes proactive monitoring, incident reporting, and the implementation of best practices in security across Garuda Indonesia's entire IT infrastructure, including the implementation of a Security Operations Center (SOC), Security Information and Event Management (SIEM), and the execution of cybersecurity patrol platforms.

In addition to the priority topics mentioned, the IT Master Plan includes training and development for IT staff. The Company must ensure that employees responsible for IT systems stay updated on the latest technology and possess the required skills to operate and maintain complex IT systems. Overall, Garuda Indonesia's IT Master Plan shall serves as a clear and structured roadmap to optimize the utilization of information technology in supporting business operations and improving customer experience. In the fiercely competitive environment of the aviation industry, the proper use of information technology can be a significant strategic advantage.

BECAUSE YOU MATTER @ I AM IN CHARGE @ I AM WITH YOU
THE
GARUDA
WAY
SCAN ME
THIS IS HOW WE FLY!
Garuda Indonesia

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pencapaian Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Achievements In Corporate Governance Implementation

Pada tahun 2024, hasil penilaian tata kelola perusahaan dengan mengacu pada *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) telah memperoleh skor 118,38 yang menunjukkan bahwa Perseroan telah menjadi *Leadership in Corporate Governance.*

In 2024, the results of the corporate governance assessment, with reference to the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS), obtained a score of 118.38, suggesting that the Company has become a Leader in Corporate Governance.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, memiliki kinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen, sesuai dengan visi tata kelola perusahaan untuk mewujudkan Perseroan sebagai Perusahaan dengan sistem tata kelola yang baik sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang optimal serta menjadi perusahaan yang terpercaya. Selaras dengan hal tersebut, Perseroan secara bertahap mengembangkan dan meningkatkan sistem Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan perkembangan regulasi, demi memastikan bahwa perusahaan selalu berada di garis depan dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif, transparan dan efisien.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is necessary for every business activity to establish a company that stakeholders trust with superior performance and sustainable growth. The Company adheres to this commitment by following the best governance practices that apply in the national, regional, and international domains, which are relevant and appropriate to its needs. This reflects the Company's commitment to promoting a strong and independent company in accordance with the vision of corporate governance, which aims to establish a good governance system within the Company to achieve optimal performance and become a trusted company. In line with this commitment, the Company gradually develops and improves the Corporate Governance system according to the regulatory developments to ensure that the company is always on the front line in creating a conducive, transparent, and efficient business climate.

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) beserta perubahannya;
2. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN) beserta perubahannya;
3. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta perubahannya;
4. Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan TIndak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih;
6. Undang-Undang RI No. 30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;

To achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards applied in the international business world and various laws and regulations that apply to the Company as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) and its amendments;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs Law) and its amendments;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market and its amendments;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on Corruption Eradication;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 on Clean State Administration;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2022 on Corruption Eradication Commission;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
26. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat;
27. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; dan

12. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
13. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on Public Company Governance;
14. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
15. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
16. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
17. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
18. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies;
19. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
20. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
21. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 on Electronically General Meeting of Shareholders of Public Companies;
22. Regulation of the Financial Services Authority No. 4 of 2024 on Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on the Activities of Pledging Shares of Public Companies;
23. Regulation of the Financial Services Authority No. 45 of 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
24. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies;
25. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
26. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00101/BEI/12-2021 regarding Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies;
27. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 regarding Amendment to Regulation Number I-E concerning Obligation to Submit Information; and

28. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00076/BEI/06-2024 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus.

Selain dari pada itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap praktik-praktik bisnis terbaik dengan mengacu kepada:

1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. *Principles of Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD);
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dari *Asean Capital Market Forum* (ACMF);
4. Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia (*Roadmap Good Corporate Governance*) yang diluncurkan Otoritas Jasa Keuangan.

28. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00076/BEI/06-2024 regarding Amendment to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board.

Additionally, to make GCG implementation more effective, the Company also reviews best business practices by referring to the following:

1. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
2. Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard from Asean Capital Market Forum (ACMF);
4. Roadmap Good Corporate Governance launched by the Financial Services Authority.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Merujuk pada Pedoman Umum *Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta peraturan perundang-undangan untuk BUMN dan Perusahaan Terbuka, Perseroan menetapkan tujuan utama penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan GCG Perseroan juga mempertimbangkan aspek-aspek pokok praktik GCG yang mencakup 3 (tiga) hal, yaitu 3P (*profit, planet, and people*) atau *Triple Bottom Line*. Ketiga aspek ini berkembang secara selaras dan berkesinambungan sesuai dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

1. Aspek profit
   Meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya dalam rangka memberikan manfaat ekonomis bagi para pemangku kepentingan.
2. Aspek planet
   Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kelestarian alam melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud kepatuhan tata kelola lingkungan.
3. Aspek people
   Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari waktu ke waktu untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan memberikan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Referring to the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG) as well as the laws and regulations on SOEs and Public Companies, the Company has determined the following main objectives of GCG implementation:

1. ptimizing the Company's value to have strong competitiveness, both nationally and internationally, and maintain its existence and sustainability to achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the Company's management in a professional, efficient, and effective way, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Supporting the Company's organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards the stakeholders and the environmental preservation surrounding the SOEs;
4. Increasing the Company's contributions to the national economy;
5. Improving a conducive climate for national investment development.

The Implementation of the Company's GCG also considers 3 (three) main aspects of GCG practices, namely 3P (profit, planet, and people) or Triple Bottom Line. These three aspects develop in harmony and continuously in accordance with the Company's business growth.

1. Profit
   Increasing revenue and cost efficiency to provide economic benefits to stakeholders.
2. Planet
   Conducting activities that can support the preservation of nature through corporate social responsibility programs as a form of environmental governance compliance.
3. People
   Improving the quality of human resources over time to achieve sustainable performance growth and provide the best results for all stakeholders.

Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Dalam implementasi praktik GCG, Perseroan mengutamakan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan OJK serta praktik global terbaik berikut ini:

In implementing GCG practices, the Company prioritizes the creation of added value and consistent improvements by ensuring the implementation of the five main GCG principles properly and in accordance with the Road Map of Good Corporate Governance established by the Financial Services Authority (OJK), as well as the following global best practices:

Prinsip GCG GCG Principles	**Keterangan** Description	**Implementasi** Implementation
Transparansi Transparency	Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Maintaining objectivity in conducting business by providing material and relevant information that the stakeholders will find easy to access and understand. Taking the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also those important to the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	1. Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya; 2. Pengungkapan informasi yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan; 3. Pemenuhan ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi; 4. Kebijakan Perseroan tertulis yang secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan. 1. Providing information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner that is easily accessible by stakeholders following their rights; 2. Disclosing information that includes, but is not limited to, the vision, missions, business objectives, and strategies of the Company, financial condition, management's composition and compensation, controlling shareholders, share ownership of members of the Board of Directors, and Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management system, internal monitoring and control system, GCG system and implementation as well as its compliance level, and significant events that may affect the Company's condition; 3. Fulfilling the Company's provisions on confidentiality under laws and regulations, professional confidentiality, and personal rights; 4. Providing written Company policies proportionally communicated to stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Akuntabilitas Accountability	Mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Mengelola bisnis secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Being accountable for its performance in a transparent and fair manner. Taking the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters that are important to the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	1. Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan yang jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (corporate values), dan strategi Perseroan; 2. Kepastian berjalannya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan; 3. Penetapan ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system); 4. Kepastian bahwa setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) yang telah disepakati melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. 1. Detailing the duties and responsibilities of each company's organ and all employees that are clear and in line with the Company's vision, mission, corporate values, and strategies; 2. Ensuring that an effective internal control system is running in managing the Company; 3. Establishing performance measures for all management and staff in the Company that are consistent with the Company's business goals, as well as having a reward and punishment system; 4. Ensuring that every Company's organ and employee adheres to the agreed business ethics and code of conduct in carrying out their duties and responsibilities.
Tanggung Jawab Responsibility	Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen. Complying with laws and regulations and fulfilling responsibilities to the community and the environment to maintain long-term business continuity and obtain recognition as a good corporate citizen.	1. Kepastian bahwa seluruh organ Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (by-laws); 2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. 1. Ensuring that all the Company's organs adhere to the principles of prudence, laws, and regulations, as well as the articles of association and by-laws; 2. Fulfilling social responsibilities, including community care and environmental sustainability, especially in the vicinity of the Company, through adequate planning and implementation.

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Independensi Independence	Mendorong penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan dengan melalui kegiatan operasional yang independen dengan kuasa yang seimbang sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Encouraging sustainable implementation of GCG principles through independent operational activities with equal powers, ensuring that each Company's organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	1. Kepastian bahwa masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (confict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif; 2. Kepastian bahwa masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. 1. Ensuring that each Company's organ avoids domination by any party, is not influenced by certain interests, and is free from conflict of interest and all influence or pressure, ensuring that decision-making can be carried out objectively; 2. Ensuring that each company's organ carries out their functions and duties under the articles of association and laws and regulations, without dominating each other and/or shifting responsibilities among themselves.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality / Fairness	Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dalam menjalankan bisnis. Always considering the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality in conducting business.	1. Kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing; 2. Perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan; 3. Kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. 1. Providing opportunities to stakeholders to provide input and express opinions for the Company's interests, and opening access to information following the transparency principle within the scope of their respective positions; 2. Giving fair and equal treatment to all stakeholders under the benefits and contributions provided to the Company; 3. Equal opportunities in recruitment, career, and professional duties without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition.

Sejalan dengan telah dirampungkannyanya proses restrukturisasi Perseroan, kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah fundamen penting untuk mendorong akselerasi kinerja yang semakin solid dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan kinerja Perseroan kedepannya.

In line with the completion of the Company's restructuring process, we believe that good corporate governance is an important fundamental to encourage more solid performance acceleration in facing various dynamics and challenges to the Company's performance in the future.

GCG *Roadmap* Perseroan Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Company's GCG Roadmap In The Implementation of Corporate Governance

Sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, dalam menjalankan praktik bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kelangsungan hidup Perseroan dan kepentingan *stakeholders* dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stated in the Corporate Governance Policy, in implementing its business practice, the Company prioritizes its survival and its stakeholders' interests while ensuring compliance with applicable laws and regulations in its business practices.

Tahapan GCG GCG Stages	**Tahun** Year	**Implementasi GCG** GCG Implementation
Good Garuda Governance	2005-2008	• Komitmen Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai terhadap GCG • Struktur dan Mekanisme Organ Utama Perseroan • Mutual Commitment of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees to GCG • Structure and Mechanism of the Company's Main Organs
Good Governed Garuda	2009-2010	• Legal Due Diligence IPO
Good Garuda Citizen	2011-2013	• Etika Bisnis & Etika Kerja • Anggaran Dasar • Board Manual • Sistem Pelaporan Pelanggaran • Program Anti Gratifikasi • Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran • Sistem Online Laporan Gratifikasi • Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) • Enterprise Risk Management (ERM) • Business Ethics & Work Ethics • Articles of Association • Board Manual • Whistleblowing System • Anti Gratification Program • Whistleblowing System Management • Online Gratification Report System • State officials' Wealth Reports (LHKPN) • Enterprise Risk Management (ERM)
Garuda Group Governance	2014-2019	• Penyempurnaan Kebijakan dan Manual • Penerapan GCG pada Garuda Indonesia Group • Penyelarasan Kebijakan Tata Kelola sebagai Perusahaan Terbuka (Implementasi Rekomendasi OJK) • Improvement of Policies and Manuals • GCG Implementation in Garuda Indonesia Group • Alignment of Governance Policies as a Public Company (Implementation of OJK Recommendations)
Strengthening of Good Corporate Governance	2020 - 2023	• Efektivitas Implementasi Program GCG (LHKPN dan Gratifikasi) mengacu pada standar Komisi Pemberantasan Korupsi • Penerapan standar Asean untuk tata kelola perusahaan • Penerapan Manajemen Anti Penyuapan sesuai SNI ISO 37001 • Penerapan Program Tata Kelola Perusahaan pada Anak Perusahaan dan Afiliasi Terkonsolidas • Effectiveness of GCG Program Implementation (LHKPN and Gratification) in reference to the Corruption Eradication Commission standards • Fulfillment of ASEAN standards for corporate governance • Implementation of Anti-Bribery Management according to SNI ISO 37001 • Implementation of Corporate Governance Program in Consolidated Subsidiaries and Affiliates
Governance Enhancement	2024-2025	• Allignment Pedoman • Revitalisasi struktur tata kelola • Optimalisasi penerapan ESG • Guideline Alignment • Governance structure revitalization • ESG implementation optimization

Tahapan GCG GCG Stages	Tahun Year	Implementasi GCG GCG Implementation
Governance Harmonization	2026-2028	• Digitalisasi Perusahaan • Human Capital reinforcement • Company Digitalization • Human Capital reinforcement
Governance Collaboration	2029-2030	• Integrasi sistem tata kelola dengan Anak Perusahaan • Optimalisasi keterbukaan informasi • Integration of governance systems with Subsidiaries • Information disclosure optimization
Governance Transformation	2031-2033	• Prestasi dalam penerapan GCG • Allignment GCG Assessment • Achievements in GCG implementation • Alignment of GCG Assessment

2024-2025: GOVERNANCE ENHANCEMENT

Perseroan secara berkisanmbungan memastikan struktur dan infrastruktur tata kelola telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar berjalan secara optimal

The Company continuously ensures that the governance structure and infrastructure are aligned with prevailing laws and regulations for optimal operations.

2026-2028: GOVERNANCE HARMONIZATION

Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia untuk menunjang proses bisnis Perusahaan.

The Company optimizes the use of technology and human resources to support the Company's business processes.

2029-2030: GOVERNANCE COLLABORATION

Perseroan secara aktif meningkatkan kerjasama antara Garuda Indonesia dan Anak Perusahaan Garuda Indonesia. Dalam Pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan optimalisasi keterbukaan informasi dalam memenuhi hak-hak stakeholders

The Company actively enhances cooperation between Garuda Indonesia and its Subsidiaries. In its implementation, the Company also optimizes information disclosure in fulfilling stakeholders' rights.

2031-2033: GOVERNANCE TRANSFORMATION

Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan yang unggul yang dapat menjadi tolak ukur oleh Perusahaan lainnya dan mendapatkan penghargaan atas praktik baik yang telah dilakukan oleh Perusahaan

The Company transforms into an industry leader, serving as a benchmark for other companies and receiving awards for its excellent governance practices.

Perseroan juga secara konsisten menggunakan penilai independen untuk mengetahui penerapan praktik terbaik GCG yang berlaku dan senantiasa menindaklanjuti rekomendasi penerapan GCG dari penilai independen. Pengkajian dan pengkinian atas kebijakan GCG yang berlaku dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kesesuaian dan relevansinya dengan kondisi terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga mempublikasikan dan mensosialisasikan kebijakan pada saluran komunikasi internal untuk memperkuat budaya kepatuhan dan pemberlakuan nilai-nilai dan norma etika di seluruh unit bisnis dan kegiatan operasionalnya.

The company consistently employs independent assessors to assess the implementation of applicable GCG best practices and follows up on GCG implementation recommendations provided by independent assessors. Periodic reviews and updates of applicable GCG policies are conducted by considering their suitability and relevance to current conditions and applicable laws and regulations. The Company also publishes and socializes policies on internal communication channels to strengthen the culture of compliance and the enforcement of ethical values and norms across all business units and operational activities.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG secara terarah dan terencana. Oleh karena itu, implementasi GCG Perseroan juga berlandaskan pada *roadmap* GCG yang telah disusun untuk mencapai GCG Excellence. Perseroan telah mulai merancang *roadmap* GCG sampai dengan 10 tahun kedepan dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan pertumbuhan Perseroan.

The Company is fully aware of the importance of implementing GCG in a structured and planned manner. Therefore, the Company's GCG implementation is also based on the GCG roadmap prepared to achieve GCG Excellence. The Company has designed the GCG roadmap for up to the next 10 years with stages adjusted to the Company's growth.

Berikut tahapan GCG yang telah dilaksanakan oleh Perseroan hingga saat ini dan rencana 10 tahun kedepan.

The followings are the GCG stages implemented by the Company to date and plans for the next 10 years.

Good* Garuda *Governance

Pada tahap ini, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sikap kepatuhan diyakini menjadi salah satu akar penerapan praktik GCG yang baik. Tahapan ini telah sesuai dengan roadmap GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu *Corporate Governance Commitment*.

Good Garuda Governance

At this stage, the Company is committed to implementing the aspect of compliance with applicable laws and regulations. Compliance is believed to be one of the roots of implementing good GCG practices. This stage is in accordance with the GCG roadmap published by the National Committee of Governance Policies (KNKG), namely the Corporate Governance Commitment.

***Good Governed* Garuda**

Merujuk pada kesesuaian dengan *roadmap* GCG KNKG yaitu *Good Governed Company*, pada tahap ini Perseroan melakukan proses internalisasi tata nilai dan budaya kerja yang dikenal sebagai "FLY-HI". Setelah beranjak dari aspek kepatuhan, Perseroan berupaya untuk menyeragamkan tujuan dan persepsi setiap individu, sehingga setiap individu mampu bersikap dan bertingkah laku yang mencerminkan karakter Insan Garuda Indonesia.

Good Governed Garuda

Referring to the alignment with the KNKG GCG roadmap, namely Good Governed Company, at this stage, the Company is internalizing the values and work culture known as "FLY-HI". Proceeding from the aspect of compliance, the Company strives to standardize the goals and perceptions of each individual for them to behave and act in a way that reflects the character of Insan Garuda Indonesia.

Good* Garuda *Citizen

Pada tahap ini, Perseroan mewujudkan praktik bisnis yang bersih, beretika, dan bermartabat di semua lapisan organisasi dengan menerbitkan buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja beserta Panduan *Whistleblowing System* (WBS). Sesuai dengan *roadmap* GCG KNKG yaitu *Good Corporate Citizen*, tahap ini bertujuan untuk membangun budaya GCG melalui pendekatan pada 3 (tiga) aspek penting yaitu "*Leadership, Systems dan Members*".

Good Garuda Citizen

At this stage, the Company implements clean, ethical, and dignified business practices at all organizational levels by publishing the Code of Conduct Guidelines along with the Whistleblowing System (WBS) Guidebook. According to the KNKG GCG roadmap, i.e., Good Corporate Citizen, this stage aims to build a GCG culture through an approach to 3 (three) important aspects, i.e., "Leadership, Systems and Members".

Garuda *Group Governance*
Pada tahap ini, Perseroan berupaya untuk mendorong pelaksanaan GCG pada Entitas Anak menuju sebuah perusahaan yang kokoh dan independen. Tahapan ini difokuskan untuk membentuk dan mengimplementasikan perangkat serta program-program terkait dengan pelaksanaan GCG pada Entitas Anak agar sejalan dengan pelaksanaan GCG pada Entitas Perseroan. Di antaranya adalah pelaksanaan GCG Assessment, pelaksanaan program WBS, dan pelaporan Harta Kekayaan.

Strengthening of Good Corporate Governance
Tahapan ini merupakan tahapan penguatan atas penerapan GCG yang telah dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan roadmap yang disusun. Pada tahapan ini Perseroan senantiasa memastikan terimplementasinya program-program GCG Perseroan guna mendukung pencapaian Perseroan menuju penerapan praktik tata kelola perusahaan berdasarkan standar perusahaan di ASEAN. Dalam melaksanakan tahapan ini, Perseroan telah menyesuaikan standar tata kelola perusahan terbuka berdasarkan ketentuan dari otoritas pasar modal, diantaranya dengan pengungkapan dalam laporan tahunan atas implementasi rekomendasi OJK dalam kaitannya dengan tata kelola perusahaan terbuka. Pada tahapan ini Perseroan juga melakukan implementasi atas standar manajemen anti penyuapan.

Governance Enhancement
Perseroan secara berkesinambungan memastikan struktur dan infrastruktur tata kelola telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar berjalan secara optimal.

Governance Harmonization
Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia untuk menunjang proses bisnis Perusahaan.

Governance Collaboration
Perseroan secara aktif meningkatkan kerjasama antara Perseroan dan Anak Perusahaan. Dalam pelaksanaannya perseroan juga melakukan optimalisasi keterbukaan informasi dalam memenuhi hak-hak stakeholders.

Governance Transformation
Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan yang unggul yang dapat menjadi tolak ukur oleh Perusahaan lainnya dan mendapatkan penghargaan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Garuda Group Governance
At this stage, the Company strives to promote GCG implementation in its Subsidiaries towards robust and independent companies. This stage focuses on forming and implementing tools and programs related to GCG implementation in Subsidiaries to align with GCG implementation in the Company. Among them are the implementation of the GCG Assessment, the WBS program, and the reporting of Assets.

Strengthening of Good Corporate Governance
During this stage, the Company strengthens its GCG implementation in alignment with the established roadmap. In this stage, the Company consistently ensures that its GCG programs are implemented to support the attainment of corporate governance practices aligned with the company's standards in ASEAN. Progressing through this stage, the Company has adjusted the governance standards for public companies based on the provisions of the capital market authority, including disclosure adherence to OJK recommendations concerning public company governance in the annual report. Additionally, the Company also implements anti-bribery management standards.

Governance Enhancement
The Company continuously ensures that its governance structures and infrastructures have been adapted to the applicable laws and regulations, ensuring optimal functionality.

Governance Harmonization
The Company optimizes the use of technology and human resources to support the Company's business processes.

Governance Collaboration
The Company actively increases cooperation between the Company and its Subsidiaries. In its implementation, the company also optimizes information disclosure to fulfill stakeholder rights.

Governance Transformation
The Company has transformed into a superior company that can serve as a benchmark for other Companies and has received awards for the good corporate governance practices it has implemented.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

STRUCTURE OF COMPANY'S ORGANS

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's organs play a key role in successfully implementing GCG. In addition, the Company has also formed GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Business Development and Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Secretary of the Board of Commissioners, as well as GCG supporting organs under the Board of Directors, consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI), and Risk Management.

In its practice, each organ of the Company performs its duties, functions, and responsibilities independently for the Company's interest following the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

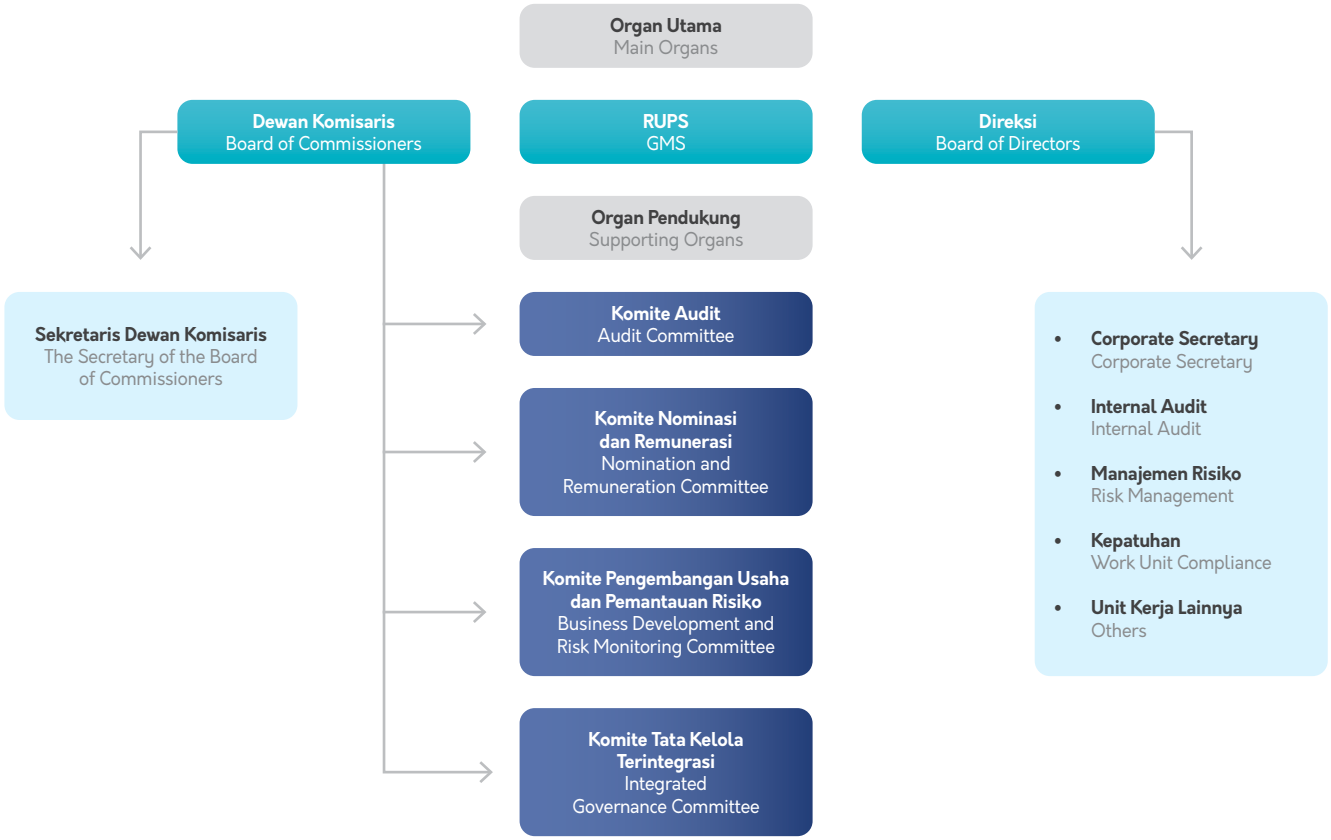

Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (3) Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, bahwa salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, maka melalui Rapat Direksi tanggal 18 November 2024, Direksi telah menunjuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sebagai sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Sebagai landasan dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan telah menetapkan dan mengesahkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan kebijakan Utama dan kebijakan induk yang berlaku di lingkungan Perseroan; *Board Manual* yang merupakan pedoman dalam bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja yang merupakan pedoman perilaku kerja bagi Insan Garuda Indonesia dan pedoman bagi Insan Garuda Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dengan pihak pemangku kepentingan; Pedoman Benturan Kepentingan yang merupakan pedoman untuk mencegah dan menangani benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap Insan Garuda Indonesia.

Perseroan telah menetapkan dan memperbarui secara terus-menerus prosedur-prosedur operasional dan manual-manual teknis pada seluruh lini organisasi sehingga setiap fungsi organisasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman dan tunduk kepada aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan tersebut.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai pemilik modal dan memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointment of Director in Charge of Implementing and Monitoring Corporate Governance

To comply with the provisions of Article 22 paragraph (3) of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, that a member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person in charge of implementing and monitoring GCG, through the Board of Directors Meeting dated November 18, 2024, the Board of Directors has appointed the Director of Finance and Risk Management to be responsible for implementing and monitoring GCG in the Company.

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

As a foundation for implementing GCG, the Company has established and ratified the Corporate Governance Policy which functions as the main policy and master policy applicable within the Company; the Board Manual which is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities; Guidelines for Business Ethics & Work Ethics which serves as a guideline for Garuda Indonesia Personnel in behaving at work and in carrying out the Company's business activities with stakeholders; Conflict of Interest Guidelines which is a guideline for preventing and handling conflicts of interest in the implementation of the duties and functions of each Garuda Indonesia Personnel.

The Company has established and continuously update the operational procedures and technical manuals at all levels of the organization so each organizational function is guided and subject to the established rules and policies in carrying out its duties.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

SHAREHOLDER

Shareholders, as the owners of capital, hold the rights and responsibilities over the Company under the laws and regulations and the Articles of Association. Shareholders are the Company's organ with authorities that shall not be granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association.

Shareholders shall not be personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and shall not be liable for the Company's losses beyond their share ownership. According to law, every shareholder shall comply with the Company's Articles of Association, all valid resolutions adopted in the GMS, and the applicable laws and regulations.

Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Pemegang Saham Seri B dan Pemegang Saham Seri C mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
   g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan presentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;
   h. Persetujuan penggunaan laba;
   i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;

dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain daripada hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana disebutkan di atas, baik Pemegang Saham Seri A, Pemegang Saham Seri B, maupun Pemegang Saham Seri C memiliki hak yang sama sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

The Company's shareholders consist of those possessing Series A Dwiwarna Shares that can only be owned by the Republic of Indonesia and Series B Shares that can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

Rights of Shareholders

Unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna, Series B, and Series C Shareholders have equal rights, with each 1 (one) share granting 1 (one) voting right. Series A Dwiwarna Shares are specifically owned by the Republic of Indonesia, granting their holders privileges of Series A Dwiwarna Shares. According to the Company's Articles of Association, those privileges are as follows:

1. The right to approve the following matters in the GMS:
   a. Approval of amendment to the Articles of Association;
   b. Approval of changes to equity;
   c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   d. Approval related to mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolutions;
   e. Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   f. Approval of asset transfers that, according to the Articles of Association, requires GMS approval;
   g. Approval regarding equity participation and reduction of equity participation percentages in other companies that, according to the Articles of Association, requires GMS approval;
   h. Approval of the use of profits;
   i. Approval regarding non-operational long-term investments and financing that, according to the Articles of Association, requires GMS approval.
2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMS;
4. The right to request and access the Company's data and documents;

The mechanism for exercising such rights shall be in accordance with the provisions in the Articles of Association as well as the laws and regulations.

In addition to the special rights of Series A Dwiwarna Shareholders as mentioned above, Series A, Series B, and Series C Shareholders have the same rights provided that they are not otherwise determined by the Company's Articles of Association, including the following:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
3. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak hadil dan tanpa alasan yang wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar apabila pemegang saham yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham yang bersangkutan, berupa:
   a. Perubahan Anggaran Dasar;
   b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan; atau
   c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.
6. Mengajukan permohonan penyelenggaraan RUPS dengan ketentuan kepemilikan pemegang saham tersebut, secara sendiri atau bersama-sama, mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
7. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
8. Satu pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan pemeriksaan terhadap Perseroan apabila terdapat dugaan bahwa Perseroan melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan pemegang saham atau pihak ketiga atau anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perseroan atau pemegang saham atau pihak ketiga;
9. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perusahaan dan hak pemegang saham.

1. The right to attend, express opinions, and vote in the GMS based on the provision that one share entitles the holder to cast one vote;
2. The right to obtain information about the Company promptly, correctly, and regularly, except for confidential matters, for Shareholders to make their investment decisions in the Company based on accurate information;
3. The right to receive a share of the Company's profits that is designated for shareholders in the form of dividends and other profit sharing, which is proportionate to the number of shares they own;
4. To file a lawsuit against the Company in the District Court if harmed by actions of the Company that are deemed unfair and without reasonable grounds as a result of decisions by the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners;
5. To request that the Company purchase their shares at a fair price if the relevant shareholder does not approve of the Company's actions that harm the relevant shareholder, in the form of the following matters:
   a. Amendment to the Articles of Association;
   b. Transfer or guarantee of the Company's assets with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets; or
   c. Mergers, consolidations, acquisitions, or spin-offs.
6. To request the convening of a GMS provided that the share ownership of the shareholder(s), individually or jointly, represents 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights;
7. On behalf of the Company, shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights may file a lawsuit through the district court against members of the Board of Directors or the Board of Commissioners who, due to their errors or negligence, cause losses to the Company;
8. One or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights may request an investigation of the Company if there is an allegation that the Company has committed an unlawful act that harms shareholders or third parties, or that members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have committed an unlawful act that harms the Company, shareholders, or third parties;
9. Shareholders hold the right to obtain comprehensive explanations and accurate information regarding the procedures to follow in connection with the holding of the GMS so that shareholders can participate in decision-making, including decisions on matters affecting the company's existence and shareholders' rights.

10. Hak untuk mengajukan calon Direksi dan Dewan Komisaris juga dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari total saham Perseroan yang memiliki hak suara yang sah, pencalonan mengikat bagi RUPS, demikian dengan ketentuan Anggota Direksi yang diajukan oleh pemegang saham tersebut adalah proporsional dengan kepemilikan sahamnya serta pemegang saham tersebut dapat mencalonkan 1 (satu) kandidat Komisaris. Adapun suatu kelompok pemegang saham yang bersama-sama dapat mencalonkan 1 (satu) kandidat Komisaris untuk setiap kelompok, dengan maksimal 2 (dua) kandidat dari seluruh pemegang saham, tanpa pemegang saham yang mencalonkan lebih dari satu kali. Hak pencalonan berlaku jika pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham seri A Dwiwarna memiliki minimal 20% (dua puluh persen) dari modal saham Perseroan dan secara individual tidak memiliki lebih dari 5% (lima persen) dari total saham Perseroan yang memiliki hak suara. Adapun Perseroan telah menggunakan Professional Search Firms dalam mendapatkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

10. The right to nominate candidates for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is also held by the shareholders representing at least 10% (ten percent) of the Company's total shares with valid voting rights, the nomination is binding on the GMS, provided that the members of the Board of Directors nominated by the shareholders are proportional to their share ownership and the shareholders may nominate 1 (one) Commissioner candidate. A group of shareholders may jointly nominate 1 (one) Commissioner candidate per group, with a maximum of 2 (two) candidates from all shareholders, provided that no shareholder makes more than one nomination. The nomination right applies if the shareholders unaffiliated with the Series A Dwiwarna shareholders hold a minimum of 20% (twenty percent) of the Company's equity and individually hold no more than 5% (five percent) of the Company's total shares with voting rights. The Company has practiced Professional Search Firms to obtain candidates for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Pasar Modal, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham (mayoritas dan minoritas). Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Perseroan, antara lain informasi kinerja Perseroan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh seluruh pemegang saham.

By referring to the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector, the Company always prioritizes the principle of equality for all shareholders (majority and minority). Every shareholder holds the same right to obtain information disclosure from the Company, including Company performance information, financial information, and other information required by all shareholders.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Perseroan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini juga wajib memenuhi hak setiap pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Equal Treatment To Shareholders

The Company provides equal rights to all shareholders, without distinguishing the number, type, and class of shares held, except as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors in this case are also obliged to fulfill the rights of each shareholder in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, pengalihan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan lebih dari 50% Jumlah kekayaan bersih, dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority that is not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, these authorities include, among others, making decisions related to amendments to the Company's Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, division of duties and authorities of each member of the Board of Directors, transfer of assets or pledging of the Company's assets as debt collateral exceeding 50% of the net asset value, and other matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company.

RUPS berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

1. RUPS Perseroan terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan;
   b. RUPS Luar Biasa.
2. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan tiap tahun setelah tahun buku berakhir untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba bersih, penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan/atau hal lain demi kepentingan Perseroan;
3. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
4. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan adalah RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris, atau permintaan seorang atau lebih pemegang saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama Rapat berlangsung, para pemegang saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Selama Rapat berlangsung, para pemegang saham membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara

The GMS has the right to obtain all information regarding the Company's operations and to demand accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company's management.

1. The Company's GMS consists of:
   a. Annual GMS;
   b. Extraordinary GMS.
2. Annual GMS must be held annually after a fiscal year ends to approve, among others, the Annual Report, the appropriation of earnings, the appointment of Public Accounting Firm, and/or other matters for the Company's interests;
3. Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the relevant fiscal year ends;
4. Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs for the Company's interest.

Process of Implementing The GMS

Following the Company's Articles of Association, the GMS in the Company is the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The GMS may be held at the request of the Series A Dwiwarna Shareholders, the Board of Commissioners, or the request of one or more shareholders who, either individually or jointly, represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

Annual GMS (AGMS)

The AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. During the Meeting, the shareholders discuss the established agenda and other matters requiring GMS approval for the Company's interests, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS may be held at any time based on the needs for the Company's interests. During the Meeting, the shareholders discuss matters requiring GMS approval for the Company's interests, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

GMS Planning And Implementation

The GMS is held with thorough planning and adheres to the procedural guidelines as regulated in the Company's Articles of Association, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Public Companies' Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Public Companies' Shareholders and Regulation of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Number XI/B on Procedures for Implementing Electronic General Meetings of Shareholders

Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, penyelenggaraan RUPS dan publikasi ringkasan risalah RUPS.

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:
1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS;
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS;
4. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Di samping itu, Perseroan memiliki kebijakan yang terkait pelaksanaan RUPS, sebagai berikut:
1. Pembahasan tiap-tiap mata acara RUPS didahului dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
2. Jika terdapat agenda pengangkatan Direksi maupun Dewan Komisaris baru, disampaikan terlebih dahulu profil calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

Pimpinan RUPS

RUPS dipimpin oleh pimpinan RUPS yang merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi, dalam hal anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari oleh peserta RUPS. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perseroan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Accompanied with Voting through the KSEI Electronic General Meeting System. According to these regulations, these regulations, the Company's GMS process consists of several stages, starting with the notification, announcement, notice, convening of the GMS, and the publication of the summary of the GMS's minutes.

The Company has complied with the latest GMS procedures and implemented the GMS with the following stages:
1. The Company submits a notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) no later than five working days before the GMS announcement;
2. The Company announces the GMS to shareholders through the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the GMS summon, without taking into account the date of the announcement and the date of the summons;
3. The Company issues the GMS summons through the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days before the GMS date, without taking into account the date of the summon and the date of the meeting;
4. The Company announces a summary of the GMS minutes through the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company website no later than two working days after the GMS is held.

In addition, the Company has policies related to the GMS implementation, as follows:
1. The discussion of each agenda item in the GMS is preceded by providing an explanation to the shareholders.
2. If there is an appointment of the Board of Directors or the Board of Commissioners, the profiles of the prospective new members for the Board of Directors and the Board of Commissioners will be presented beforehand.

Chairman of The GMS

The GMS is chaired by the chairman of the GMS, who is one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. If the Board of Commissioners is absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. If a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors is absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a shareholder present at the GMS, who is appointed by the GMS participants. The GMS is conducted in Indonesian. The GMS commences with the reading of the GMS rules and regulations. At the GMS opening, the Chairman of the GMS will convey the Company's general condition, the meeting agenda, the decision-making mechanism related to the meeting agenda, and the procedure for exercising shareholder rights to ask questions and/or give opinions.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat dijawab dan/atau ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah RUPS.

Pemungutan Suara

Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari satu saham, ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pemegang saham yang tidak hadir dalam RUPS, dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku (Pasal 25 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 30 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka). Surat kuasa dapat diakses pada website Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 25 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib RUPS, tata cara pemungutan suara yang dilakukan dalam pelaksanaan RUPS adalah secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Pemungutan suara terbagi ke dalam 2 (dua) metode untuk pemegang saham yang hadir secara fisik maupun pemegang saham yang hadir secara elektronik, dengan keterangan sebagai berikut:

Penyampaian hak suara bagi yang hadir secara fisik:

1. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Mereka yang memberikan suara tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
   b. Mereka yang tidak memberikan suara (abstain) diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.

At the end of the discussion of each GMS agenda, the Chairman of the GMS will provide the opportunity for shareholders or their proxies to ask questions and/or give opinions on each meeting agenda. The Chairman of the GMS or the Director appointed by the meeting chairman will answer or respond to the questions/notes of the attending shareholders.

After all questions and/or opinions have been answered and/or responded to, a decision shall then be made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus cannot be reached, the decision-making will be carried out through voting. Voting is held verbally, and only shareholders or their authorized proxies are entitled to cast votes. Each share entitles the holder to cast one vote. The Company has appointed an independent party, a Notary, assisted by the Securities Administration Bureau in counting and/or validating the votes and preparing the GMS minutes.

Voting Procedure

Each shareholder is entitled to cast one vote. If a shareholder owns more than one share, they are requested to cast one vote, and that vote represents the total number of shares owned. Shareholders who do not attend the GMS can be represented by their proxies based on a power of attorney, taking into account the applicable laws and regulations (Article 25 paragraph 9 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 30 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies). The power of attorney can be accessed on the Company's website.

According to Article 25 paragraph 14 of the Company's Articles of Association and the GMS Rules and Regulations, voting is held verbally in the GMS, unless the Chairman decides otherwise. The voting includes two methods for the shareholders who are attending physically and virtually, with the following information:

Submission of voting rights for those who are physically present:

1. Voting is conducted verbally by a show of hands with the following procedures:
   a. Those who disagree shall raise their hands and submit their ballots.
   b. Those who abstain shall raise their hands and submit their ballots.

- Sesuai dengan Pasal 25 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;
- Suara tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;
- Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

c. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan yang diajukan.

2. Apabila terdapat peserta RUPS yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan RUPS pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam RUPS.

Penyampaian hak suara bagi yang hadir secara elektronik:

1. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-*meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*;
2. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Surat kuasa dapat diperoleh pada website Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara rapat dimulai, waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 30 (tiga puluh) detik. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*'. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara rapat tertentu hingga status pelaksanaan rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", maka akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

- According to Article 25 paragraph 11 of the Company's Articles of Association, abstentions shall be considered as casting the same votes as the majority of the shareholders who cast their votes;
- Invalid votes shall be considered non-existent and will not be counted in determining the number of votes cast at the GMS;
- Furthermore, the number of disagree and abstain votes shall be counted with valid votes, and the difference will represent the number of agreeing votes.

c. Those who do not raise their hands shall be considered to agree with the proposal submitted.

2. If the attendance of a GMS participant has been taken into account in determining the quorum but they are not in the meeting room at the voting time, the said participant will be considered to have agreed to all resolutions made at the GMS.

Submission of voting rights for those who are virtually present:

1. The electronic voting process takes place on the eASY.KSEI application, specifically in the E-meeting Hall menu, under Live Broadcasting sub menu;
2. If there are shareholders, either attending in person or being represented by their proxies, who have not cast their votes on a meeting agenda, the shareholders or their proxies shall have the opportunity to submit their votes during the voting period through the E-meeting Hall screen on the eASY.KSEI application opened by the Company. The power of attorney can be accessed on the Company's website. When the electronic voting period for a meeting agenda begins, the voting time shall count down for a maximum of 30 seconds. During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no. [] has started" will appear in the 'General Meeting Flow Text' column. If shareholders or their proxies do not vote for a particular meeting agenda before the meeting implementation status, as shown in the 'General Meeting Flow Text' column, changes to "Voting for agenda item no. [] has ended", they shall be considered to have cast abstain votes for that particular meeting agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 22 Mei 2024 dan Realisasisnya

Implementation of The Annual Gms For May 22, 2024, And Its Realization

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 22 Mei 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20300/2024 tanggal 28 Maret 2024 dan Nomor GARUDA/JKTDZ/20374/2024 tertanggal 30 April 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan 22 Mei 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 5 April 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Tahunan 22 Mei 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 30 April 2024.	RUPS Tahunan 22 Mei 2024 diselenggarakan pada pukul 09.45 – 12.43 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 22 Mei 2024 diumumkan pada tanggal 28 Mei 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
The Company submitted a notification regarding the plan to convene the Annual GMS for May 22, 2024, to the Financial Services Authority through the Company Letter Number GARUDA/JKTDZ/20300/2024 dated March 28, 2024 and Number GARUDA/JKTDZ/20374/2024 dated April 30, 2024.	The Company published an announcement regarding the Annual GMS for May 22, 2024, to Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in both Indonesian and English, all of which were published on April 5, 2024.	The Company published a summon for the Annual GMS for May 22, 2024, to Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in both Indonesian and English, each published on April 30, 2024.	The Annual GMS for May 22, 2024 was held from 09:45 AM to 12:43 PM Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium of Garuda Indonesia Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The summary of the Minutes of the Annual GMS for May 22, 2024, was published on May 28, 2024, on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 22 Mei 2024

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan 22 Mei 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Independent Vote Counting Party

The results were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

Attendance Recapitulations at The Annual GMS For May 22, 2024

The entire Board of Commissioners and Board of Directors was present at the Annual GMS on May 22, 2024, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik merangkap Plt. Direktur Human Capital Director of Technical Affairs, concurrently serving as Acting Director of Human Capital	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolutions and Implementation of The 2024 Annual GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023

Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.414.422. 051 suara atau 99,79085% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 17,985 suara atau 0,00003% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.271.191 suara atau 0,20912% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,414,422,051 votes or 99.79085% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 17,985 votes or 0.00003% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,271,191 votes or 0.20912% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00472/2.1025/AU.1/06/0225- 2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00874/2.1025/AU.2/11/0225- 2/0/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Status: Terealisasi

Resolutions

1. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2023
2. Ratifying:
   a. The Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2023, which were audited by KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC Indonesia) under the Report No. 00472/2.1025/AU.1/06/0225-2/1/III/2024 dated March 27, 2024, with a fair opinion in all material respects.
   b. The Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year ended December 31, which were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) under the Report No. 00874/2.1025/AU.2/11/0225-2/0/V/2024 dated May 3, 2024 with a fair opinion in all material respects.
3. With the approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2023, and the Financial Statements of the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year ended December 31, 2023, the General Meeting of Shareholders grant a full release and discharge of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the Fiscal Year ended December 31, 2023, provided that such actions do not constitute a criminal offense and are reflected in the aforementioned reports.

Status: Realized

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2023.
Determination of the use of Net Profits for 2023.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the Shareholders raised any questions or provided opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.410.364.536 suara atau 99,784% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 4.087.000 suara atau 0,006% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.259.691 suara atau 0,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,410,364,536 votes or 99.784% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 4,087,000 votes or 0.006% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,259,691 votes or 0.21% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Tahun Buku 2023 sebesar USD251.996.580 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh Dollar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi Perseroan.
Status: Terealisasi

Resolutions
Determining Consolidated Net Profit for the 2023 Fiscal Year of USD251,996,580 (two hundred fifty-one million nine hundred ninety-six thousand five hundred eighty United States dollars) as retained earnings to offset the Company's accumulated losses.
Status: Realized

Agenda Ketiga
Third Agenda

Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023.
Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Benefits) for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, and Performance Bonus (Tantiem)/Incentives for the 2023 Fiscal Year.
Status: Terealisasi
Status: Realized

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the shareholders raised any questions or provided opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.410.268.051 suara atau 99,784% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 4.182.685 suara atau 0,006% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.260.491 suara atau 0,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,410,268,051 votes or 99.784% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 4,182,685 votes or 0.006% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,260,491 votes or 0.21% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi (Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi (Gaji, Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi Perseroan.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Granting authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the Remuneration (Honorarium, Facilities, Benefits, and other Incentives) for the 2024 Fiscal Year and the Performance Bonus (Tantiem)/Incentive 2023 Financial Year payable to the Company's Board of Commissioners.
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the Remuneration (Salary, Honorarium, Facilities, Benefits, and other Incentives) for 2024 Fiscal Year and Performance Bonus (Tantiem)/Incentives 2023 Fiscal Year payable to the Company's Dicrectors.

Status: Realized

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2024.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) Financial Statements for 2024 Fiscal Year.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the shareholders raised any questions or provided opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.414.451.536 suara atau 99,79% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 0 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.259.691 suara atau 0,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,414,451,536 votes or 99.79% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 0 votes atau 0.00% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,259,691 votes or 0.21% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk tahun buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers Global), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (a member firm of the Pricewaterhouse Coopers Global network) as the Public Accounting office responsible for auditing the Company Consolidated Financial Statements, the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) Financial Statements, and other reports for the 2024 Fiscal Year.
2. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to:
   a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2024 Fiscal Year as required for the company's interests and objectives.; and
   b. Determine audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (a member firm of the Pricewaterhouse Coopers Global network), for any reason, is unable to complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and/or other periods, including the Financial Statements and Executions of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year. The Board of Commissioners is also authorized to determine the audit service fees and requirements for the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Status: Realized

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public offering

Keputusan
Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolutions
As the minimum quorum for this agenda was not met, no decisions were made.

Agenda Keenam
Sixth Agenda

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
a. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan sebagai penyertaan modal pada Anak Perusahaan.
b. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aset unused pesawat.
c. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan Low Value Asset (LVA) dan Unit Load Device (ULD).

Approval of the transfer of the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of its net assets.
a. Transfer and write-off of the Company's fixed assets as capital participation in Subsidiaries.
b. Transfer and write-off of the Company's unused aircraft assets.
c. Transfer and write-off of Low Value Asset (LVA) and Unit Load Device (ULD).

Keputusan
Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolutions
As the minimum quorum for this agenda was not met, no decisions were made.

Agenda Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan pelimpahan kewenangan terkait pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the delegation of authority related to the transfer of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets.

Keputusan
Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolutions
As the minimum quorum for this agenda was not met, no decisions were made.

Agenda Kedelapan
Eighth Agenda

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's Management

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of shareholders raising questions or giving opinions: 3 (three) persons.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.414.422. 051 suara atau 99,79085% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 17,985 suara atau 0,00003% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.271.191 suara atau 0,20912% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,414,422,051 votes or 99.79085% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 17,985 votes or 0.00003% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,271,191 votes or 0.20912% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital;
   b. Sdr. Thomas Sugiarto Oentoro sebagai Komisaris Independen;
   c. Sdr. Chairal Tanjung sebagai Komisaris;

   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 12 Agustus 2022, RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 Mei 2023, RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 jo. RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019, masing-masing terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024, 15 Februari 2024, dan 24 April 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Irfan Setiaputra sebagai Direktur Utama;
   b. Sdr. Ade R. Susardi sebagai Direktur Layanan dan Niaga;
   c. Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi;
   d. Sdr. Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik;

   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Semula Direktur Layanan dan Niaga menjadi Direktur Niaga;
   b. Semula Direktur Human Capital menjadi Direktur Human Capital & Corporate Service.
4. Mengalihkan penugasan Sdr. Timur Sukirno yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021, semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan Keputusan RUPS tersebut.
5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Irfan Setiaputra – Direktur Utama;
   b. Sdr. Ade R. Susardi – Direktur Niaga;
   c. Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea – Direktur Operasi;
   d. Sdr. Rahmat Hanafi – Direktur Teknik;
   e. Sdri. Enny Kristiani – Direktur Human Capital & Corporate Service;
   f. Sdr. Fadjar Prasetyo – Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
6. Memperhatikan keterwakilan Pemegang Saham minoritas dan proses restrukturisasi yang berkelanjutan, serta mempertimbangkan Surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor GARUDA/DEKOM-064/2024 tanggal 21 Mei 2024 perihal Usulan Pengangkatan Kembali Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., Sdr. Chairal Tanjung diusulkan untuk diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 6, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
8. Dengan adanya pengukuhan, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, angka 5, angka 6, maka susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Sdr. Irfan Setiaputra;
      2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sdr. Prasetio;
      3) Direktur Niaga: Sdr. Ade R. Susardi;
      4) Direktur Operasi: Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea;
      5) 5) Direktur Teknik: Sdr. Rahmat Hanafi;
      6) Direktur Human Capital & Corporate Service: Sdri. Enny Kristiani.
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Sdr. Fadjar Prasetyo;
      2) Komisaris: Sdr. Chairal Tanjung;
      3) Komisaris Independen: Sdr. Timur Sukirno.
9. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundangundangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikanperbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Terealisasi

Resolutions

1. Confirmed the honorable dismissal of the following individuals as Directors of the Company:
   a. Mr. Salman El Farisiy as Director of Human Capital;
   b. Mr. Thomas Sugiarto Oentoro as Independent Commissioner;
   c. Mr. Chairal Tanjung as Commissioner;

   who were respectively appointed under the Annual GMS Decision for the 2022 Fiscal Year dated August 12, 2022; Annual GMS Decision for the 2023 Fiscal Year dated May 30, 2023; Annual GMS Decision for the 2020 Fiscal Year dated August 13, 2021; in conjunction with Annual GMS Decision for the 2018 Fiscal Year dated April 24, 2019, with effect from January 1, 2024, February 15, 2024, and April 24, 2024. The Company expresses its gratitude for their valuable contributions and efforts during their tenure.
2. Confirmed the honorable dismissal of the following individuals as Directors of the Company:
   a. Mr. Irfan Setiaputra as President Director;
   b. Mr. Ade R. Susardi as Director of Service and Commerce;
   c. Mr. Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operations;
   d. Mr. Rahmat Hanafi as Director of Technical Affairs;

   who were respectively appointed under the 2020 Extraordinary GMS Decision dated January 22, 2020, Annual GMS Decision for the 2020 Fiscal Year dated August 13, 2021, in conjunction with the 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020, The Company expresses its appreciation for their contributions during their tenure.
3. Changing the nomenclature of positions of members of the Company's Board of Directors as follows:
   a. From Director of Service and Commerce to Director of Commerce;
   b. From Director of Human Capital to Director of Human Capital & Corporate Service.
4. Transferring Mr. Timur Sukirno who was appointed under the Annual GMS Decision for the 2020 Fiscal Year dated August 13, 2021, from President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner, to Independent Commissioner, with the term continuing for the remainder of the existing tenure as per the GMS Decision.
5. Appointing the following individuals as the Directors of the Company:
   a. Mr. Irfan Setiaputra – President Director;
   b. Mr. Ade R. Susardi – Director of Commerce;
   c. Mr. Tumpal Manumpak Hutapea – Director of Operations;
   d. Mr. Rahmat Hanafi – Director of Technical Affairs;
   e. Ms. Enny Kristiani – Director of Human Capital & Corporate Services;
   f. Mr. Fadjar Prasetyo – President Commissioner and Independent Commissioner;
6. Considering the representation of minority Shareholders and the ongoing restructuring process, as well as referring to the Letter of the Company's Board of Commissioners No. GARUDA/DEKOM-064/2024 dated May 21, 2024 regarding the Proposal for Reappointment of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., Chairal Tanjung is proposed for appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.
7. The term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as mentioned in points 5 and 6, shall be in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account applicable capital market regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
8. With the confirmation, dismissal, change of nomenclature, reassignment, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in points 1, 2, 3, 4, 5, and 6, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:
   a. Board of Directors
      1) President Director: Mr. Irfan Setiaputra;
      2) Director of Finance and Risk Management: Mr. Prasetio;
      3) Director of Commerce: Mr. Ade R. Susardi;
      4) Director of Operations: Mr. Tumpal Manumpak Hutapea;
      5) Director of Technical Affairs: Mr. Rahmat Hanafi;
      6) Director of Human Capital & Corporate Service: Ms. Enny Kristiani.
   b. Board of Commissioners
      1) President Commissioner (also serving as) Independent Commissioner: Mr. Fadjar Prasetyo;
      2) Commissioner: Mr. Chairal Tanjung;
      3) Independent Commissioner: Mr. Timur Sukirno.
9. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed as referred to in points 5 and 6 who are still holding other positions that are prohibited by statutory regulations from being held concurrently with the position of Directors and Commissioners Board's member of a State-Owned Enterprise, then the person concerned must resign or be dismissed from their position.
10. Granted power, with the right of substitution to the Company's Board of Directors to formalize these GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before a Notary or authorized official, and make any necessary adjustments or improvements required by the authorized party to implement the meeting resolutions.

Status: Realized

Pelaksanaan RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 dan Realisasisnya

Implementation of The Second Annual GMS On June 12, 2024, And Its Realization

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20689/2024 tanggal 5 Juni 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 4 Juni 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 5 Juni 2024.	RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 diselenggarakan pada pukul 09.45 – 12.43 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 diumumkan pada tanggal 14 Juni 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
The Company has submitted a notification regarding the plan to hold the Second Annual GMS on 12 June 2024, to the Financial Services Authority through Letter Number GARUDA/JKTDZ/20689/2024, dated 5 Juni 2024.	The Company has submitted the Announcement of the Second Annual GMS on June 12, 2024, to Shareholders via the e-GMS provider website in both Indonesian and English, all of which were published on June 4, 2024.	The Company has delivered the Invitation to the Second Annual GMS on June 12, 2024, to Shareholders via the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on June 5, 2024.	The Second Annual GMS, was held on June 12, 2024, from 09:45 to 12:43 WIB in the Auditorium Room, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The Summary of Minutes of the Second Annual GMS on June 12, 2024, was announced on June 14, 2024, via the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara
Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

Independent Vote Counting Party
The voting results were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Attendance Recapitulation At The Second Annual GMS On June 12, 2024
All members of the Board of Commissioners and Directors were present at the Second Annual GMS on June 12, 2024, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama Director & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director Commercial	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Hadir Present
9.	Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Kedua 2024

Resolutions And Implementation of The Second Annual GMS 2024

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
a. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan sebagai penyertaan modal pada Anak Perusahaan.
b. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aset unused pesawat.
c. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan Low Value Asset (LVA) dan Unit Load Device (ULD).

Approval of the transfer of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets.
a. Transfer and write-off of the Company's fixed assets as capital participation in Subsidiaries.
b. Transfer and write-off of the Company's unused aircraft assets.
c. Transfer and write-off Low Value Asset (LVA) and Unit Load Device (ULD).

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 1 orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 1 person

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 66.671.410.430 suara atau 99,3052% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 6.489.579 suara atau 0,0096% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 460.007.601 suara atau 0,6852% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 66,671,410,430 votes or 99.3052% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 6,489,579 votes or 0.0096% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 460,007,601 votes or 0.6852% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan yang akan dilakukan dengan detail sebagai berikut:
   a. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan berupa bangunan Hangar dan Fasilitas Pendukungnya sebagai penyertaan modal pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dengan total nilai buku sebesar USD24.296.398 (dua puluh empat juta dua ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Dollar Amerika Serikat).
   b. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aset unused pesawat dengan total nilai buku sebesar USD3.191.746 (tiga juta seratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh enam Dollar Amerika Serikat).
   c. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan Low Value Asset (LVA) dan Unit Load Device (ULD) dengan total nilai buku sebesar Rp77.533.608 (tujuh puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus delapan Rupiah).
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagaimana diputuskan dalam poin 1, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Approving the transfer of the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, to be carried out as follows:
   a. Transfer and write-off of the Company's fixed assets, including Hangar buildings and supporting facilities, as capital contribution in PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, with a total book value of USD24,296,398 (twenty-four million two hundred ninety-six thousand three hundred ninety-eight United States Dollars).
   b. Transfer and write-off of unused aircraft assets with a total book value of USD3,191,746 (three million one hundred ninety-one thousand seven hundred forty-six United States Dollars).
   c. Transfer and write-off of Low Value Asset (LVA) and Unit Load Device (ULD) with a total book value of IDR77,533,608 (seventy-seven million five hundred thirty-three thousand six hundred eight Rupiah).
2. Granting the authority to the Board of Directors to take all necessary actions regarding the implementation of the Company's assets transfer, which exceeds 50% of the Company's net assets, as mentioned in point 1, while complying with the applicable regulations, including but not limited to the Capital Market sector regulations.

Status: Realized

Agenda Kedua
Second Agenda

Persetujuan pelimpahan kewenangan terkait pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the delegation of authority related to the Company's assets transfer, which exceeds 50% of the Company's net assets.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the Shareholders gave their questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 66.671.411.430 suara atau 99,3052% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 6.489.579 suara atau 0,0096% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 460.006.601 suara atau 0,6852% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 66,671,411,430 votes or 99.3052% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 6,489,579 votes or 0.0096% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 460,006,601 votes or 0.6852% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui pelimpahan kewenangan terkait dengan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan kondisi ekuitas negatif Perseroan, mengacu pada batasan kewenangan Direksi yang telah ditetapkan berdasarkan Pasal 12 ayat (7) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/002/2022 tanggal 12 April 2022, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal. Pelimpahan kewenangan sebagaimana dimaksud berlaku selama kondisi Perseroan masih mengalami ekuitas negatif.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikanperbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Approved the delegation of authority related to the Company's assets transfer, which exceeds 50% of the Company's net assets, in light of the Company's negative equity condition. This approval is based on the limits of the Board of Directors' authority as stipulated in Article 12 paragraph (7) letter (a) of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Decree No. DEKOM/SKEP/002/2022 dated April 12, 2022. The delegation of authority shall remain in effect as long as the Company remains in a negative equity condition, while complying with applicable regulations, including but not limited to those in the Capital Market sector.
2. Granted power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to formalize the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before a Notary or authorized official, and make any necessary adjustments or improvements required by the authorized party to implement the meeting resolutions.

Status: Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 dan Realisasisnya

Implementation and Realization of The Extraordinary GMS On August 15, 2024

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20375/2024 tanggal 2 Juli 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 9 Juli 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 24 Juli 2024.	RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 diselenggarakan pada pukul 14.18 – 14.36 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 diumumkan pada tanggal 19 Agustus 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
The Company submitted a notification regarding the plan to hold an Extraordinary GMS on August 15, 2024, to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/20375/2024 dated July 2, 2024.	The Company published the Announcement of Extraordinary GMS on August 15, 2024, to the Shareholders through the e-GMS website, Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, in both Indonesian and English, which were published on July 9, 2024.	The Company issue the Notice of Extraordinary GMS held on August 15, 2024, to the Shareholders through the e-GMS provider website, the website of Indonesian Stock Exchange, and the Company's website, in both Indonesian and English, which were all published respectively on July 24, 2024.	The Extraordinary GMS was held on August 15, 2024, from 14:18 – 14:36 Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium Room, Management Building of Garuda, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The Summary of the Extraordinary GMS Minutes of August 15, 2024, was published on August 19, 2024, via the e-GMS provider's website, the website of the Indonesian Stock Exchange, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara
Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

Independent Vote Counter
The voting results were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Attendance Recapitulation At Extraordinary Gms On August 15, 2024
The Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the 2024 Extraordinary GMS, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama Director & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Hadir Present
9.	Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024

Resolution and Realization of Extraordinary Gms On August 15, 2024

Agenda
First Agenda

Perubahan Pengurus Perseroan
Changes to the Company's Management

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 0 orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 0 persons

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.998.801.788 suara atau 99,9407% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 19.164.000 suara atau 0,0281% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 21.133.758 suara atau 0,0311% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,998,801,788 votes or 99.9407% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 19,164,000 votes or 0.0281% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 21,133,758 votes or 0.0311% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Mengangkat Sdr. Glenny Kairupan sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya perubahan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

   a. Direksi

1) Direktur Utama	:Sdr. Irfan Setiaputra
2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:Sdr. Prasetio
3) Direktur Niaga	:Sdr. Ade R. Susardi
4) Direktur Operasi	:Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea
5) Direktur Teknik	:Sdr. Rahmat Hanafi
6) Direktur Human Capital & Corporate Service	:Sdri. Enny Kristiani

   b. Dewan Komisaris

1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	:Sdr. Fadjar Prasetyo
2) Komisaris	:Sdr. Chairal Tanjung
3) Komisaris Independen	:Sdr. Timur Sukirno
4) Komisaris	:Sdr. Glenny Kairupan

4. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Appointing Mr. Glenny Kairupan as a Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Determining the tenure of the appointed member of the Board of Commissioners, as referred to in point 1, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable laws and regulations without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
3. Following the change in the Company's Management, as referred to in point 1, the composition of the Company's Management is as follows:

a. **Board of Directors**
   1) President Director :Sdr. Irfan Setiaputra
   2) Director of Finance and Risk Management :Sdr. Prasetio
   3) Director of Commercial :Sdr. Ade R. Susardi
   4) Director of Operation :Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea
   5) Director of Technical Affairs :Sdr. Rahmat Hanafi
   6) Director of Human Capital and Corporate Services :Sdri. Enny Kristiani

b. **Board of Commissioners**
   1) President Commissioner and Independent Commissioner :Sdr. Fadjar Prasetyo
   2) Commissioner :Sdr. Chairal Tanjung
   3) Independent Commissioner :Sdr. Timur Sukirno
   4) Commissioner :Sdr. Glenny Kairupan

4. Appointed members of the Board of Directors, as referred to in point 1, who currently serve in other positions that are prohibited by laws and regulations from being held concurrently with the position of Commissioner in a State-Owned Enterprise, shall resign or be dismissed from their other positions.
5. Granting authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before the Notary Public or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 15 November 2024 dan Realisasisnya

Implementation and Realization of Extraordinary GMS On November 15, 2024

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 15 November 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20930/2024 tanggal 2 Oktober 2024. The Company has submitted a notification regarding the plan to hold the Extraordinary GMS on November 15, 2024, to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/20930/2024 dated October 2, 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa 15 November 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 9 Oktober 2024. The Company has submitted the Announcement of the Extraordinary GMS, held on November 15, 2024, to Shareholders through the e-GMS provider website, Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, in both Indonesian and English, which were published on October 9, 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa 15 November 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 24 Oktober 2024. The Company has submitted the Notice of the Extraordinary GMS held on November 15, 2024 to the Shareholders through the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website, in Indonesian and English, which were all published respectively on October 24, 2024.	RUPS Luar Biasa 15 November 2024 diselenggarakan pada pukul 15.21 – 15.52 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia. The Extraordinary GMS was held on November 15, 2024, at 15:21 – 15:52 Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium Room, Garuda's Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 15 November 2024 diumumkan pada tanggal 19 November 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. The Summary of the Extraordinary GMS Minutes, held on November 15, 2024, was announced on November 19, 2024, through the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara
Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

Independent Vote Counter
The voting results were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 15 November 2024

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa 15 November 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Attendance Recapitulation at Extraordinary GMS On November 15, 2024

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Extraordinary GMS on November 15, 2024, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
4.	Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director	Hadir Present
6.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present
8.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
9.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Hadir Present
10	Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 15 November 2024

Resolutions and Realization of The Extraordinary GMS On November 15, 2024

Agenda Pertama First Agenda
Perubahan Pengurus Perseroan Changes to the Company's Management
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: - orang Number of Shareholders raising questions or giving opinions: - persons.
Hasil Pemungutan Suara Setuju: 68.224.687.120 suara atau 99,48% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Tidak Setuju: 103.378.682 suara atau 0,15% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Abstain: 254.761.489 suara atau 0,37% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. **Voting Results** Agreed: 68,224,687,120 votes or 99.48% of all shares with voting rights present at the GMS. Disagreed: 103,378,682 votes or 15% of all shares with voting rights present at the GMS. Abstained: 254,761,489 votes or 0.37% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 22 Mei 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama Perseroan.
3. Masa jabatan Direktur yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      i) Direktur Utama: Wamildan Tsani
      ii) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Prasetio
      iii) Direktur Niaga: Ade R. Susardi
      iv) Direktur Operasi: Tumpal Manumpak Hutapea
      v) Direktur Teknik: Rahmat Hanafi
      vi) Direktur Human Capital & Corporate Service: Enny Kristiani
   b. Dewan Komisaris
      i) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fadjar Prasetyo
      ii) Komisaris: Chairal Tanjung
      iii) Komisaris: Glenny Kairupan
      iv) Komisaris Independen: Timur Sukirno
5. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Terealisasi

Resolutions

1. Honorably dismissing Irfan Setiaputra from his position as the President Director of the Company, who was appointed based on the Resolution of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 22, 2024. The Company expresses gratitude for his contributions and efforts during his service as a member of the Company's Management.
2. Appointing Wamildan Tsani as the President Director of the Company.
3. Determining the tenure of the appointed Director, as referred to in point 2, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable laws and regulations without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
4. Following the dismissal and appointment of the President Director, as referred to in points 1 and 2, the membership composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
   a. Board of Directors
      1) President Director: Wamildan Tsani
      2) Director of Finance and Risk Management: Prasetio
      3) Director of Commercial: Ade R. Susardi
      4) Director of Operations: Tumpal Manumpak Hutapea
      5) Director of Technical Affairs: Rahmat Hanafi
      6) Director of Human Capital & Corporate Service: Enny Kristiani
   b. Board of Commissioners
      1) President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner: Fadjar Prasetyo
      2) Commissioner: Chairal Tanjung
      3) Commissioner: Glenny Kairupan
      4) Independent Commissioner: Timur Sukirno
5. The appointed members of the Board of Directors, as referred to in point 2, who currently serve in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as Board of Directors' members of a State-Owned Enterprise, shall resign or be dismissed from their positions.
6. Granting authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before the Notary Public or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023 dan Realisasisnya

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2023.

Implementation and Realization of Extraordinary GMS On November 15, 2024

In 2023, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely General Meeting of Shareholders (GMS), which was conducted on May 30, 2023.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. GARUDA/JKTDZ/20338/2023 tertanggal 11 April 2023 dan No. GAURDA/JKTDZ/20391/2023 tertanggal 5 Mei 2023.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 18 April 2023	Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPS kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 3 Mei 2023 dan 8 Mei 2023.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada Selasa, 30 Mei 2023 pukul 09.33 – 12.45 WIB bertempat di Auditorium Gedung Manajemen Garuda Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada tanggal 31 Mei 2023 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
The Company submitted a notification regarding the plan to hold the GMS to the Financial Services Authority by the Company Letter No. GARUDA/JKTDZ/20338/2023 dated April 11, 2023 and No. GAURDA/JKTDZ/20391/2023 dated May 5, 2023.	The Company published the GMS Announcement to Shareholders via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company website, both in Indonesian and English, which were all published on April 18, 2023.	The Company issued the Notice for the GMS to the Shareholders via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, both in Indonesian and English, which were all published respectively on May 3, 2023, and May 8, 2023.	The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, May 30, 2023, at 09:33 AM – 12:45 PM Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium of Garuda Indonesia's Management Building.	The Summary of the AGMS Minutes was published on May 31, 2023, via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dibantu oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat Risalah RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023.

Independent Vote Counter

The Company appointed an independent party, Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., assisted by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, to calculate and/or validate the votes and prepare the minutes of the Annual GMS dated May 30, 2023.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2023

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Attendance Recapitulations At The 2023 Annual GMS

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2023 Annual GMS, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama Director & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Hadir Present
9.	Salman El Farisiy	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolutions and Realization of The 2023 Annual GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.
Approving the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, including the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ending on December 31, 2022, along with the granting of a full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory functions conducted during the fiscal year ending on December 31, 2022.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.673.468.684 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 178.358.063 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.506.0 36 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,673,312,605 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 178,358,063 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 1,381,506,036 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan sesuai Laporan Nomor 000530/2.1025/AU.1/06/0225- 1/1/111/2023 tanggal 31 Maret 2023.
2. Menyetujui Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang berakhir pada 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

Status: Terealisasi

Resolutions

1. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2022 Fiscal Year and the Company's Consolidated Financial Report for the 2022 Fiscal Year audited by Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in Report Number 000530/2.1025/AU.1 /06/0225- 1/1/111/2023 dated March 31, 2023.
2. Approving the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) for the fiscal year ending on December 31, 2022, which were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).
3. Granting full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for management duties and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory duties during the fiscal year ending on December 31, 2022, including the management and supervision of the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program ending on December 31, 2022, to the extent that these actions did not constitute a criminal act and/or are reflected in the reports mentioned above.

Status: Realized

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2022
Determination of the Use of Net Profits for 2022

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.673.469.593 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 178.344.163 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.519.0 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,673,469,593 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagreed: 178,344,163 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstained: 1,381,519,027 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
Menyetujui penggunaan Laba bersih konsolidasian Tahun Buku 2022 sebesar USD 3.736.670.304 (tiga miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta enam ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat Dollar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi Perseroan.
Status: Terealisasi

Resolutions
Approving the use of the consolidated net profit for the 2022 fiscal year of USD3,736,670,304 (three billion seven hundred thirty-six million six hundred seventy thousand three hundred and four United States dollars), as retained earnings to reduce the Company's accumulated losses.
Status: Realized

Agenda Ketiga
Third Agenda

Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023.
Determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Wage/Honorarium, Facilities, and Allowances) for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2023 Fiscal Year.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.670.594.807 suara atau 97,77% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 181.222.754 suara atau 0,26% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.515.2 22 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,670,594,807 votes or 97.77% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagreed: 181,222,754 votes or 0.26% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstained: 1,381,515,222 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 dan Remunerasi (Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 dan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi Perseroan.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Granting authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholders to determine Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Honorarium, Facilities, Allowances, and other incentives) for the 2023 Fiscal Year for the Board of Commissioners of the Company.
2. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company, subject to prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine Performance Incentives for the 2022 Fiscal Year and Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities, Allowances, and other incentives) for the 2023 Fiscal Year for the Board of Directors of the Company.

Status: Realized

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2023.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statement of the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2023 Fiscal Year.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.670.619.402 suara atau 97,77% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 181.196.154 suara atau 0,26% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.517.2 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,670,619.402 votes or 97.77% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagreed: 181,196,154 votes or 0.26% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstained: 1,381,517,227 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2023 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalann hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Year 2023 Fiscal Year or an conduct a certain audit of Financial Statements in 2023, and audit the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding Program (UMK) for the 2023 Fiscal Year.
2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for interim periods within the 2023 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company.
3. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine audit fees and other terms for the KAP, and to appoint a replacement in the event that the KAP, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program for the 2023 Fiscal Year, including determining audit fees and other terms for the replacement KAP.

Status: Realized

Agenda Kelima
Fifth Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Amendments to the Company's Articles of Association.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.673.454.593 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 178.359.163 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.519.2 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,673,454,593 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagreed: 178,359,163 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstained: 1,381,519,227 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan KBLI 52296 (Jasa Penunjang Angkutan Udara) dan KBLI 63122 (Aktivitas portal dan/atau platform digital dengan tujuan komersial).
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan 1 (satu) mata acara Rapat ini.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan 1 (satu) mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Approving the amendments to Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association by adding KBLI 52296 (Air Transport Support Services) and KBLI 63122 (Commercial Web Portals and Digital Platforms).
2. Approving the rearrangement of all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendment as stipulated in resolution 1 (one) of this Meeting agenda.
3. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the resolution 1 (one) of this Meeting agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed. Furthermore, granting power, with the right of substitution, to submit it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, and to take all actions deemed necessary for this purpose with none of them being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.

Status: Realized

Agenda Keenam
Sixth Agenda

Pengukuhan Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia.
a. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-1/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
b. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.
c. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-3/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, berikut seluruh perubahannya.

Enforcement of the Following Regulations Issued by the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia
a. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs, including all amendments thereto.
b. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-2/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs, including all amendments thereto.
c. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-3/03/2023 on the Organ and Human Resources of SOEs, including all amendments thereto.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.674.571.893 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 178.344.163 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.380.416.7 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,674,571,893 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagreed: 178,344,163 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstained: 1,380,416,727 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia sebagai berikut:
a. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
b. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
c. Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
beserta perubahannya di kemudian hari.
Status: Terealisasi

Resolutions
Confirming the Enforcement of the Following Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises ("SOEs") of the Republic of Indonesia:
a. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
b. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
c. Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
along with the amendments at a later date.
Status: Terealisasi

Agenda Ketujuh
Seventh Agenda

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the transfer of the Company's assets, which constituted more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.673.312.605 suara atau 97,78% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 178.503.051 suara atau 0,25% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.517.1 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 68,673,312,605 votes or 97.78% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 178,503,051 votes or 0.25% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstained: 1,381,517,127 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan yang akan dilakukan dengan detail sebagai berikut:
   - Penghapusbukuan 46 m2 tanah Perseroan di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat dari neraca Perseroan, yang sebelumnya seluas 989 m2 menjadi seluas 943 m2.
   - Penghapusbukuan atas persediaan *Unused/Unmoved* (*Inventory Stock*) Perseroan dari neraca Perseroan yaitu sebesar Rp1.663.558.750.
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan tersebut, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.
Status: Terealisasi

Resolutions
1. Approving the transfer of the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, with the following details:
   - The write-off of 46 m2 of the Company's land at Jalan Jenderal Sudirman, Sawahan, Padang Timur, Padang, West Sumatra, from the Company's balance sheet, reducing the total land area from 989 m2 to 943 m2.
   - The write-off of the Company's Unused/Unmoved Inventory Stock from the Company's balance sheet, amounting to IDR1,663,558,750.
2. Granting authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection to implement the transfer of the Company's assets with a value of more than 50% of the Company's net assets, taking into account the applicable provisions, including, but not limited to, the provisions in the Capital Market sector.
Status: Realized

Agenda Kedelapan
Eighth Agenda

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public offering.

Hasil Pemungutan Suara
Mata Acara ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Voting Results
This Agenda was for reporting purpose only; therefore, no resolution was taken.

Keputusan
Mata Acara ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolutions
This Agenda was for reporting purpose only; therefore,no resolution was taken.

Agenda Kesembilan
Ninth Agenda

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's Management

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: -
Number of Shareholders raising questions or giving opinions: -

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.806.173.045 suara atau 96,54% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 1.045.653.711 suara atau 1,49% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 1.381.506.0 27 suara atau 1,97% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,806,173,045 votes or 96.54% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 1,045,653,711 votes or 1.49% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 1,381,506,027 votes or 1.97% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan
1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Abdul Rachman sebagai Komisaris lndependen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021, terhitung sejak tanggal 8 Februari 2023 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Thomas Oentoro sebagai Komisaris lndependen Perseroan.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya perubahan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris lndependen: Timur Sukirno
      2) Komisaris Independen: Thomas Oentoro
      3) Komisaris: Chairal Tanjung

   b. Direksi
      1) Direktur Utama: Irfan Setiaputra
      2) Direktur Human Capital: Salman El Farisiy
      3) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Prasetio
      4) Direktur Layanan dan Niaga: Ade R. Susardi
      5) Direktur Operasi: Tumpal Manumpak Hutapea
      6) Direktur Teknik: Rahmat Hanafi
5. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikanperbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Terealisasi

Resolutions
1. Confirming the respectful dismissal of Mr. Abdul Rachman as the Independent Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year dated August 13, 2021, effective since February 8, 2023, with gratitude for his dedication and contributions while serving as a member of the Company's Board of Commissioners.
2. Appointing Mr. Thomas Oentoro as the Independent Commissioner of the Company.
3. Determining the tenure of the appointed member of the Board of Commissioners, as referred to in point 2, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable laws and regulations without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
4. Following the change in the Company's Management, as referred to in points 1 and 2, the composition of the Company's Management shall be as follows:
   a. Board of Commissioners
      1) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner: Timur Sukirno
      2) Independent Commissioner: Thomas Oentoro
      3) Commissioner: Chairal Tanjung

   b. Board of Directors
      1) President Director: Irfan Setiaputra
      2) Director of Human Capital: Salman El Farisiy
      3) Director of Finance and Risk Management: Prasetio
      4) Director of Services and Commercial: Ade R. Susardi
      5) Director of Operations: Tumpal Manumpak Hutapea
      6) Director of Maintenance: Rahmat Hanafi
5. Appointed Board of Commissioners members,as referred to in point 2, who currently serve in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as Board of Commissioners members of a State-Owned Enterprise, shall resign or be dismissed from their positions.
6. Granting power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions in the form of a Notarial Deed and appear before a Notary or authorized official, as well as making necessary adjustments or improvements if required by the authorized party to implement the meeting resolutions.

Status: Realized

Keputusan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2023 telah terealisasi pada tahun 2024 dan RUPS Tahun Buku 2022 telah terealisasi pada tahun 2023. Sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun Buku 2022 dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2023 yang belum direalisasikan pada tahun 2024.

GMS Resolutions of The Fiscal Year and 1 (One) Year Prior To The Fiscal Year That Were Realized In The Fiscal Year

All GMS resolutions for Fiscal Year 2023 were realized in 2023, and those for Fiscal Year 2022 were realized in 2022. Thus, no GMS resolutions from 2022 or 2023 that had not been realized in 2023.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsi untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Oleh karenanya setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, maka Direksi juga bertindak mewakili

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is part of the Company and is fully authorized and responsible for the management of the Company in its best interests, in line with its objectives and purposes, and represents the Company both inside and outside the court, ensures that the Company carries out its social responsibility, and considers the interests of various stakeholders per the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Duties and Obligations

The Board of Directors is responsible for the duties and functions to operate and manage the Company. According to the Company's Articles of Association, if the division of duties and functions within the Board of Directors is not determined by the GMS, it shall be decided based on the decision of the Board of Directors. Therefore, each member of the Board of Directors is responsible for carrying out their respective duties and functions. In performing its duties related to the management of the Company, the Board of Directors also acts as a representative

Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) huruf (b), Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Rencana Kerja lainnya serta perubahannya untuk disampakan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undangan tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen perseroan lainnya;

of the Company, both in and outside the court, in all matters and circumstances, with restrictions as determined in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible to perform all actions related to the Company's management in its best interests, and in line with the Company's purposes and objectives, as well as represents the Company both in and out of court in all matters and occurrences with certain limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolution of GMS.

Based on the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (2) letter (b), the Board of Directors should do the following:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives;
2. Establish the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan, and Budget, as well as other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners for approval in a timely manner;
3. Prepare a list of shareholders, a special list, the Minutes of GMS, and the Minutes of the Board of Directors' Meetings;
4. Prepare Annual Reports, which contain the Financial Statements, as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents, as stipulated in Law on Company's Documents;
5. Prepare Financial Statements based on the Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountant to be audited;
6. Submitting the Annual Report, after being reviewed by the Board of Commissioners, to the GMS for approval and validation, no later than 5 (five) months after the Company's fiscal year end;
7. Providing explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report that the GMS has approved to the Minister for the legal affairs in accordance with the provisions of laws and regulations;
9. Compiling other reports required by laws and regulations;
10. Maintaining the shareholders' register, special register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Commissioners' meetings, and minutes of the Board of Directors' meetings, the Company's Annual Report and financial documents, and other company documents;
11. Keeping at the Company's domicile: the shareholders' register, special register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Commissioners' meetings and minutes of the Board of Directors' meetings, the Company's Annual Report and financial documents and other company documents;

12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan SAK dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS.

Pembagian Kewenangan Direksi

Adapun pembagian kewenangan Direksi adalah sebagai berikut.

12. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration following the applicable customs for a Company;
13. Establishing an accounting system in accordance with SAK and based on internal control principles, especially in the areas of management, recording, storage, and supervision;
14. Providing periodic reports in accordance with the applicable provisions, regarding format and timing, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna shareholders, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
15. Preparing the Company's organizational structure, complete with details and duties;
16. Providing explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholders, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
17. Conducting other obligations following the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and as determined by the GMS.

Board of Directors' Authority Distribution

The Board of Directors' authority distribution is as follows.

Direktur Utama President Director	Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam rangka menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan. Has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors in performing management for the Company's interests according to the Company's aims and objectives, as well as to represent the Company.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	• Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Keuangan dan Manajemen RIsiko termasuk di dalamnya menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. • Sebagai Pembina Operasional dalam memastikan pelaksanaan dan pemantauan GCG • Sebagai Pembina kinerja terhadap seluruh anak perusahaan dan afiliasi • Performing management duties in the Division/Directorate of Finance and Risk Management, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Finance and Risk Management, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the performance of the management duties. • As the Operational Supervisor in ensuring the implementation and monitoring of GCG. • As the Performance Coach for all subsidiaries and affiliates.
Direktur Operasi Director of Operation	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Operasi termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Operasi termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait Network Management dan Cargo Operation dan menandatangani setiap dokumen termasuk tapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Division/Directorate of Operations, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Operations, including all issues related to Network Management and Cargo Operation, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the performance of the management duties.

Direktur Niaga Director of Commercial	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Niaga termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Niaga dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Trade Sector/Directorate, including approving and deciding on all matters related to responsibilities and authority in the Trade Sector/Directorate, as well as signing all documents, including, but not limited to, all agreements related to the implementation of the management duties.
Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Teknik, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Teknik termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait Teknologi & Informasi serta Subsidiaries dan Affiliations dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Division/Directorate of Maintenance and Services, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Maintenance and Services, including matters related to Technology & Information and Subsidiaries & Affiliations, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the implementation of the management duties.
Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	• Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Human Capital & Corporate Service, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Human Capital & Corporate Service termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait Legal dan Compliance, Business Support & General Affairs dan Learning & Development dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. • Sebagai Pembina operasional dalam pelaksanaan fungsi dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. • Performing management duties in the Division/Directorate of Human Capital, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Human Capital, including all matters related to Legal & Compliance, Business Support & General Affairs, and Learning & Development, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the implementation of the management duties. • As an operational supervisor in the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) functions and programs

Wewenang Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) huruf (a), Direksi mempunyai hak dan kewenangan antara lain:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau pihak lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan, termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;

Board of Directors' Authorities

In performing its duties under the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (2) letter (a), the Board of Directors has the rights and authorities as follows:

1. Establishes appropriate policies for the Company's management;
2. Regulates the transfer of the Board of Directors' power to represent the Company in or out of court to an individual or several individuals specifically appointed, including the Company's employees either individually or jointly, and/or other entities;
3. Regulates the Company's employment affairs, including determining salary, retirement, pension plan, and other incomes for the Company's employees based on the applicable laws and regulations;
4. Appoints and dismisses the Company's employees based on the Company's employment regulations and the applicable laws and regulations;
5. Appoints and dismisses the Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit with prior approval from the Board of Commissioners;

6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

6. Writes off bad debts under the provisions as stipulated in the Company's Articles of Association and report them to the Board of Commissioners to be reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer collects interest receivables, fines, fees, and other receivables other than the principal managed in the framework for receivables restructuring and/or settlement, as well as other actions to settle the Company's receivables, with the obligation to report to the Board of Commissioners which provisions and procedures are determined by the Board of Commissioners;
8. Performs any actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represents the Company in or out of court regarding all matters, with the limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or Decisions of GMS.

Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan anggota Direksi adalah melalui RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya , dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Masa jabatan anggota Direksi tersebut tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Board of Directors' Term of Office

The Board of Directors is appointed through the GMS. The Board of Directors is appointed as of the closing or the date determined by the GMS. Their tenure extends until the conclusion of the fifth Annual GMS following their appointment provided it does not exceed five years. They can be reappointed for another term of office. The term of office does not limit the GMS's right to dismiss the members of the Board of Directors before the term expires.

Kriteria Direksi

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, untuk dapat diangkat sebagai Direksi Perseroan, maka calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan materiil dan persyaratan formal, yaitu:

A. Persyaratan Materiil
   1. Keahlian;
   2. Integrits;
   3. Kepemimpinan;
   4. Pengalaman;
   5. Jujur;
   6. Perilaku yang baik; dan
   7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

B. Persyaratan Formal yaitu:
   1. Orang perseorangan;
   2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
   4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu

Board of Directors' Criteria

Referring to the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No: PER-3/MBU/03/2023 on the Body and Human Resource of the SOE to be appointed as the Board of Directors, the prospective member of the Board of Directors must meet the formal and material requirements as follows:

A. Material Requirements
   1. Expertise;
   2. Integrity;
   3. Leadership;
   4. Experience;
   5. Honesty;
   6. Good behavior; and
   7. High dedication to advancing and developing the Company.

B. Formal Requirements:
   1. An individual;
   2. Able to take legal action;
   3. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years before the appointment;
   4. Has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing SOE,

BUMN, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Selain memenuhi persyaratan materiil dan persyaratan formal, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan lain, yaitu:
1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir.

Board Manual - Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi berpedoman pada *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal Januari 2023. *Board Manual* bagian Direksi antara lain mengatur:
1. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Direksi;
2. Cuti dan Perjalanan Dinas Direksi
3. Larangan;
4. Transaksi Orang Dalam;
5. Transaksi Benturan Kepentingan;

Subsidiary, and/or other business entities bankrupt within 5 (five) years before the appointment; and
5. Has never been sentenced for committing a crime detrimental to the state finances, SOE, Subsidiary, other business entities, and/or related to the financial sector within 5 (five) years before the appointment.

In addition to the material and formal requirements, the prospective member of the Board of Directors must also meet the following requirements:
1. Not an administrator of a political party, legislative candidate, and/or legislative member of the House Representative, Regional Representative Council, Regional Legislative Council, and Regency/City Legislative Council;
2. Not a candidate for regional head/deputy regional head and/or regional head/deputy regional head, including officials of the regional head/deputy regional head;
3. Has not served as a member of the Board of Directors of the relevant SOE for 2 (two) consecutive terms;
4. Has not served as an official at the ministry/institution, a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors in another SOE, a member of the Board of Directors in another SOE, a member of the Board of Directors in Subsidiary and/or other business entities;
5. Does not hold a position that is prohibited from being held concurrently with a Board of Directors membership under applicable laws and regulations.
6. Dedicates and devotes full time to performing their duties, confirmed by a statement letter from the person concerned;
7. Physically and mentally healthy (not suffering from any illness that could impede the job performance as the SOE's Board of Directors), as certified by an official medical certificate; and
8. Has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have paid taxes for the last two years.

Board Manual - Board of Directors

In performing its duties and responsibilities to manage the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably according to the applicable laws and regulations, the Board of Directors is guided by the Board Manual, which was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in January 2023. The Board of Directors' section in the Board Manual regulates:
1. Duties, Obligations, and Authorities of the Board of Directors;
2. official Leave and Travel of Board of Directors;
3. Prohibitions;
4. Insider Transactions;
5. Conflict of Interest Transactions;

6. Tanggung Jawab;
7. Kriteria dan Komposisi Direksi;
8. Komposisi Direksi Perseroan;
9. Kriteria Direksi Perseroan;
10. Pengangkatan dan Masa Jabatan;
11. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi;
12. Program Pengenalan Anggota Direksi yang Baru;

13. Perangkapan Jabatan Direksi;
14. Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Anti Korupsi;
15. Rapat Direksi;
16. Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi;

17. Hubungan Direksi dengan RUPS dan Kementerian BUMN;

18. Hubungan Direksi dengan RUPS;
19. Pelaporan Direksi kepada Kementerian BUMN sebagai Regulator;
20. Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris;

21. Hubungan Direksi dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris;

22. Hubungan Direksi dengan Pemasok;
23. Hubungan Direksi dengan Kreditur;
24. Hubungan Direksi dengan Anak Perusahaan;
25. Hubungan Direksi dengan Media Massa;
26. Hubungan Direksi dengan Serikat Karyawan;

27. Pelatihan Anggota Direksi.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Untuk menghindari kemungkinan terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris pada BUMN;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/kepala daerah dan/atau calon/wakil kepala daerah;

5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Perangkapan jabatan selain yang telah disebutkan di atas, memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris. Sebelum ditetapkan menjadi anggota Direksi, yang bersangkutan harus menandatangani surat pernyataan mengundurkan diri dari jabatan lain yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi terhitung sejak yang bersangkutan diangkat menjadi anggota Direksi.

6. Responsibilities;
7. Criteria and Composition of Board of Directors;
8. Composition of the Company's Board of Directors;
9. Criteria for the Company's Board of Directors;
10. Appointment and Term of office;
11. Resignation and Dismissal of Board of Directors;
12. Orientation Program for New Members of the Board of Directors;
13. Concurrent Position of Board of Directors;
14. Business Ethics, Work Ethics, and Anti-Corruption;
15. Board of Directors Meeting;
16. Decisions of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors Meeting;
17. Boards of Directors Relationship with the GMS and the Ministry of SOE;
18. Relationship between the Board of Directors and the GMS;
19. Board of Directors's Reporting to the Ministry of SOEs as the Regulator;
20. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
21. Relationship between the Board of Directors and the Committees under the Board of Commissioners;
22. Relationship between the Board of Directors and Suppliers;
23. Relationship between the Board of Directors and Creditors;
24. Relationship between the Board of Directors and Subsidiaries;
25. Relationship between the Board of Directors and Mass Media;
26. Relationship between the Board of Directors and Employees' Union;
27. Training for Members of the Board of Directors.

Board of Directors' Concurrent Positions Policy

To avoid the possibility of conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from holding the following concurrent positions:

1. Member of the Board of Directors in SOEs, Regional-Owned Enterprises, and Private Companies;
2. Member of the Board of Commissioners in SOEs;
3. Other structural and functional positions at central and/or regional government institutions/agencies;
4. Administrator of a political party and/or member/prospective member of the legislature and/or regional head/deputy regional head and/or candidate for regional head/deputy for regional head;
5. Other positions that may cause a conflict of interest;
6. Legislative candidate or candidate for regional head/deputy regional head;
7. Other positions according to the provisions of laws and regulations.

Concurrent positions other than those mentioned above require approval from the Board of Commissioners. Before being appointed as a member of the Board of Directors, the person concerned must sign a statement of resignation from other positions prohibited from being concurrent with the position of a member of the Board of Directors as of the time the person concerned is appointed as a member of the Board of Directors.

Dikecualikan dari ketentuan di atas, Direksi dapat memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, yaitu:

1. Dewan Komisaris pada anak perusahaan BUMN/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan selain sebagai Komisaris Utama.
2. Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri BUMN.

Anggota Direksi Perseroan dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 emiten atau perusahaan publik. Anggota Direksi Perseroan juga dilarang menjabat sebagai Komisaris Utama Anak Perusahaan. Anggota Direksi Perseroan yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan/Perusahaan Terafiliasi BUMN tidak boleh menerima seluruh penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris yang dirangkapnya di Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan/Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Saat ini tidak terdapat Rangkap Jabatan Direksi yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

Aside from the above provisions, the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in other companies as follows:

1. Board of Commissioners at the subsidiaries/companies affiliated with the SOE concerned, other than as President Commissioner.
2. Board of Commissioners at other subsidiaries to represent/pursue the SOE interest as long as they obtain the Minister of SOE's permission.

Members of the Company's Board of Directors are also prohibited from holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) issuers or public companies. Members of the Company's Board of Directors are also prohibited from holding positions as the President Commissioner of a Subsidiary. Members of the Company's Board of Directors who are members of the Board of Commissioners of Subsidiary/Joint Ventures Companies/Affiliated Companies of SOEs may not receive all of their income as members of the Board of Commissioners in their concurrent positions in Subsidiary/Joint Ventures Companies/Affiliated Companies of SOEs.

Currently, no concurrent positions held by the Board of Directors violate the provisions of laws and regulations.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Board of Directors Concurrent Positions

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain** Positions at other Companies/ Institutions	**Nama Perusahaan/ Instansi Lain** Name of other Companies/ Institutions
Irfan Setiaputra*	Direktur Utama President Director	-	-
Wamildan Tsani**	Direktur Utama President Director	-	-
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Pengawas Supervisor	Badan Pelaksana Kegiatan (BPH) Yasasan Pendidikan Perbanas Executive Board (BPH) of Yayasan Pendidikan Perbanas
		Komisaris Commissioner	PT Citilink Indonesia
		Ketua Dewan Pengawas Chair of the Supervisory Board	Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA)
		Anggota Pengawas Member of the Supervisory Board	Yayasan Kesehatan Garuda Garuda Health Foundation (Yankesga)
		Anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Member of the Board of Trustees (MWA)	Universitas Airlangga
Ade R. Susardi ***	Direktur Niaga Director of Commercial	Komisaris Commissioner	PT Aero Wisata
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Ketua Dewan Pengawas Chair of the Supervisory Board	Yayasan Kesehatan Garuda (Yankesga) Garuda Health Foundation (Yankesga)
Rahmat Hanafi ****	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	Komisaris Commissioner	PT GMF AeroAsia Tbk

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Board of Directors Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Positions at other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of other Companies/ Institutions
Enny Kristiani*****	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	-	-

*Berhenti menjabat sejak 15 November 2024
**Menjabat sejak 15 November hingga sekarang
***Berganti jabatan dari Direktur Layanan dan Niaga menjadi Direktur Niaga sejak 22 Mei 2024 hingga sekarang
****Menjabat sebagai Plt. Direktur Human Capital sejak 9 Januari 2024 hingga 22 Mei 2024
*****Menjabat sejak 22 Mei hingga sekarang

*Stepped down since November 15, 2024
**Has been serving since November 15
***Changed position from Director of Services and Commerce to Director of Commerce from May 22, 2024, to present
****Served as Acting Director of Human Capital from January 9, 2024, to May 22, 2024
*****Has been serving since May 2

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi
Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai unsur benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan kepengurusan Perseroan yang dilakukan, selain penghasilan yang sah. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perseroan dalam proses hukum antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, atau apabila anggota Direksi terkait memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat mewakili Perseroan. Dalam hal setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam proses hukum tersebut dan/atau mewakili benturan kepentingan dengan Perseroan, maka RUPS akan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Direksi dan karenanya tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut. Selain itu, Direksi juga wajib memperhatikan ketentuan terntang pedoman penanganan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

Management of Board of Directors Conflict of Interest
Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in actions involving conflicts of interest and taking personal advantage, either directly or indirectly, from the decision-making and activities related to managing the Company other than the legitimate income. Members of the Board of Directors cannot represent the Company in legal processes between the Company and the relevant members of the Board of Directors, or if the relevant members have a conflict of interest with the Company. If all members of the Board of Directors conflicted with interest with the Company, the Board of Commissioners can represent the Company. If any member of the Board of Directors and Board of Commissioners is involved in such legal proceedings and/or represents a conflict of interest with the Company, the GMS will appoint another party to represent the Company.

Any member of the Board of Directors who personally, directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract to which the Company is a party, must declare the nature of his/her interest at a Board of Directors Meeting and therefore is not entitled to participate in voting on the transaction—or contract-related matters. In addition, the Board of Directors must consider the Company's applicable provisions on the guidelines for handling conflicts of interest.

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Share Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Perseroan Saham (%) Company Share (%)	Perusahaan Lain Other Companies
Wamildan Tsani	Direktur Utama President Director	0 (0%)	Nihil None
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	8.089.948 (0,0088%)	Nihil None
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	8.086.804 (0,0088%)	Nihil None
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	8.112.957 (0,0088%)	Nihil None
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	8.086.804 (0,0088%)	Nihil None
Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	333.424 (0,00036%)	Nihil None

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala sekurangnya sekali dalam setiap bulan. Selain itu, Rapat Direksi bersama Dewan Komsiaris juga wajib diadakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat yang telah dijadwalkan tersebut, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun tersebut, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting shall be held regularly, at least once every month. In addition, a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners shall also be held at least once every four months. The Board of Directors' Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, upon written request by one or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Directors shall schedule a meeting for the following year before the end of the fiscal year. At the scheduled meeting, the meeting materials are distributed to the participants at the latest five days prior to the meeting. In the event that a meeting is held outside the planned schedule, the meeting materials are distributed to the meeting participants at the latest before the meeting.

The Board of Directors' Meeting may be held at the Company's domicile or any other places within the territory of the Republic of Indonesia or the Company's place of business. If any members of the Board of Directors cannot attend the meeting in person, they may participate through teleconference, video conference, or other electronic media facilities, following the applicable regulations.

Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat Direksi. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa (voting).

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan satu minggu sekali, yaitu pada hari Senin, Apabila terdapat hal-hal mendesak yang perlu dibahas dan segera memerlukan persetujuan Direksi, maka Rapat Direksi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu. Untuk tahun 2024 Direksi mengagendakan untuk melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 52 kali.

The Board of Directors' Meeting may adopt valid resolutions if more than half of the total number of Directors are present or represented at the meeting. All decisions during the Board of Directors' meeting shall be made by deliberation for consensus. If consensus cannot be achieved, the decision shall be made by majority voting.

The Company's Board of Directors Meeting is held once a week, on Monday. If an urgent matter needs to be discussed and immediately requires the approval of the Board of Directors, the meeting can be held at any time. In 2024, the Board of Directors scheduled 52 meetings.

Rencana Rapat Direksi

Pada Tahun 2024, Direksi telah mengagendakan rapat Direksi sebanyak 52 kali yang dilaksanakan setiap hari Senin.

Board of Directors' Meeting Plan

In 2024, the Board of Directors scheduled 52 meetings, held every Monday.

Bulan Month	**Agenda**
Januari January	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Februari February	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Maret March	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
April April	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Mei May	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Juni June	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Juli July	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Agustus August	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
September September	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Oktober October	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
November November	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation
Desember December	Weekly Cashflow, Management Report, Weekly Update Garuda Transformation

Bulan Month	**Tanggal*** Date*				
Januari January	2	8	15	22	29
Februari February	5	12	19	26	
Maret March	4	13	18	25	

Bulan Month	Tanggal* Date*				
April April	1	16	22	29	
Mei May	6	13	20	27	
Juni June	3	10	19	24	
Juli July	1	9	15	22	29
Agustus August	5	12	19	26	
September September	2	9	16	23	30
Oktober October	7	14	21	28	
November November	4	11	18	25	
Desember December	2	9	16	23	30

*Tanggal Rapat dapat dilakukan penyesuaian sewaktu-waktu dengan pemberitahuan.
*The Meeting date may be adjusted at any time with notice.

Realisasi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Realization of The Board of Directors' Meeting

The agenda, dates, and participants of the Board of Directors' Meeting in 2024 are as follows.

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
1	Selasa, 02 Januari 2024 Tuesday, January 2, 2024	1. Update HR - Kebijakan TAD 2. Rencana Peringatan HUT Garuda 3. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Update Persiapan Penerbangan Haji 7. Weekly Update Cashflow Forecast 8. Weekly Update Piutang 9. Tindak Lanjut Diskusi dengan BPK 10. Kinerja Saham 2023 11. Final Report Bonds Retirement 12. Status & Action Steps Ijarah 13. Lain-lain 1. Update on Human Capital - TAD Policy 2. Garuda's Anniversary Commemoration Plan 3. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardian, and A330 Own Reactivation 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Update on Hajj Flight Preparation 7. Weekly Update on Cashflow Forecast 8. Weekly Update on Receivables 9. Follow-up Discussion with BPK 10. Stock Performance for 2023 11. Final Report of Bond Retirement 12. Ijarah Status & Action Steps 13. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
2	Senin, 08 Januari 2024 Monday, January 8, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Rencana Peremajaan Armada 5. Weekly Update Produksi 6. Update Pembukaan Station Doha 7. Update Subsidiaries / Affiliations 8. Update Kebijakan TAD 9. New Grading Cabin Crew 10. Update Organizing Sustainability 11. RofO Jan 2024 12. Timeline & Simulasi Ijaroh 13. Weekly Update Cashflow 14. Weekly Update Piutang 15. Weekly Update Audit BPK 16. Rencana Lokal NDR 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians, and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Fleet Rejuvenation Plan 5. Weekly Update on Production 6. Update on Doha Station Opening 7. Update on Subsidiaries/Affiliations 8. Update on TAD Policy 9. New Grading for Cabin Crew 10. Update on Organizing Sustainability 11. RofO for Jan 2024 12. Ijarah Timeline & Simulation 13. Weekly Update on Cashflow 14. Weekly Update on Receivables 15. Weekly Update on BPK Audit 16. NDR Local Plan	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	
3	Senin, 15 Januari 2024 Monday, January 15, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. New Route & Frekuensi 6. Persiapan Penerbangan Haji 7. Weekly Update Cashflow 8. ALAFCO Financing 9. Monthly Sunk Cost 10. Weekly Update Piutang 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardian, and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. New Route & Frequency 6. Hajj Flight Preparation 7. Weekly Update on Cashflow 8. ALAFCO Financing 9. Monthly Sunk Cost 10. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
4	Senin, 22 Januari 2024 Monday, January 22, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 6. Update GarudaMiles dan Ancillary 7. Brand Transformation 8. Update Subsidiaries & Affiliations 9. Weekly Update Cashflow Forecast 10. Management Report Dec 23 11. Weekly Update Piutang 12. Weekly Update Audit BPK 13. Update Security Issue 14. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians, and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 6. Update on GarudaMiles & Ancillary 7. Brand Transformation 8. Update on Subsidiaries & Affiliations 9. Weekly Update on Cashflow Forecast 10. Management Report for Dec 23 11. Weekly Update on Receivables 12. Weekly Update on BPK Audit 13. Update on Security Issues 14. Others	1. Prasetio 2. Tumpal M. Hutapea 3. Ade R. Susardi 4. Rahmat Hanafi	1. Irfan Setiaputra
5	Senin, 29 Januari 2024 Monday, January 29, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. New Route & Frekuensi 6. Brand Transformation 7. Persiapan Penerbangan Haji 2024 8. Wet Lease ACMI PK-GPF 9. Organisasi WR 10. Weekly Update Cashflow 11. Weekly Update Piutang 12. Simulasi P/L Des 23 dan Q1 2024 13. Competency Model 14. Organizational Sustainability 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians, and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. New Route & Frequency 6. Brand Transformation 7. Hajj Flight Preparation 2024 8. ACMI Wet Lease for PK-GPF 9. WR Organizations 10. Weekly Update on Cashflow 11. Weekly Update on Receivables 12. P/L Simulation for Dec 23 and Q1 of 2024 13. Competency Model 14. Organizational Sustainability	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi (Hadir Online) 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
6	Senin, 05 Februari 2024 Monday, February 5, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Aircraft Reliability 5. Weekly Update Produksi 6. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 7. Kebijakan PKWT & TAD 8. Update Safety, Quality & Development 9. IT Master Plan 10. Update Subsidiaries/Affiliations 11. Update IAS 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 14. Update Timeline Implementasi Ijarah 15. Update Progress Audit BPK 16. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Aircraft Reliability 5. Weekly Update on Production 6. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 7. Temporary Employment Agreement & TAD Policies 8. Update on Safety, Quality & Development 9. IT Master Plan 10. Update on Subsidiaries/Affiliations 11. Update on IAS 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables 14. Update on Ijarah Implementation Timeline 15. Update on BPK Audit Progress 16. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi (Hadir Online) 5. Rahmat Hanafi	
7	Senin, 12 Februari 2024 Monday, February 12, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 6. Bomb Threat Analysis 7. Perkembangan Pasar Modal Saham GIAA 8. Weekly Update Cashflow Forecast 9. Weekly Update Piutang 10. Tanggapan Final Temuan Audit 11. Update Security Issue 12. Rencana RUPST GA 2024 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 6. Bomb Threat Analysis 7. Development of GIAA's Stock Capital Market 8. Weekly Update on Cashflow Forecast 9. Weekly Update on Receivables 10. Final Response to Audit Findings 11. Update on Security Issue 12. GA's AGMS Plan for 2024	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
8	Selasa, 20 Februari 2024 Tuesday, February 20, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 4. Sunk Costs 5. Weekly Update Produksi 6. Sustainability Unit Assignment 7. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 8. Update Bomb Threat Analysis 9. Management Report for January 2024 10. Weekly Update Cashflow Forecast 11. Payment-in-Kind Bonds, Sukuk & Tagihan Utang Lokal 12. Weekly Update Piutang 13. Update Progress Audit BPK 14. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Sunk Costs 5. Weekly Update on Production 6. Sustainability Unit Assignment 7. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 8. Update on Bomb Threat Analysis 9. Management Report for Jan 2024 10. Weekly Update on Cashflow Forecast 11. Payment-in-Kind Bond, Sukuk & Local Debt Bills 12. Weekly Update on Receivables 13. Update on BPK Audit Progress 14. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	
9	Senin, 04 Maret 2024 Monday, March 4, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Update Maintenance Pesawat Periode Awal Ramadhan 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Persiapan Program Lebaran ke Jakarta 7. Inklusi Aviasi 8. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 9. Update Cockcpit Crew Based Bali 10. Rekrutmen Awak Kabin 11. Safety Update 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 14. Update Status Pinjaman DPGA 15. Update Timeline Ijarah 16. Update Status Audit Laporan Keuangan 2023 17. Update Progress Audit BPK 18. Update Security 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Maintenance in the Early Period of Ramadan 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Preparation on EID Program to Jakarta 7. Aviation Inclusion 8. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 9. 9. Update on Bali-Based Cockpit Crew 10. Cabin Crew Recruitment 11. Update on Safety 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables 14. Update on DPGA Loan Status 15. Update on Ijarah Timeline 16. Update on Financial Statement Audit Status 2023 17. Update on BPK Audit Progress 18. Security Update	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
10	Kamis, 14 Maret 2024 Thursday, March 14, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Laporan Kerusakan Pesawat & Tindak Lanjutnya 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 7. Usulan Penetapan Kebijakan & Strategi Manajemen Risiko 2024 8. Update Hasil NDR Singapore 9. Update Subsidiaries/Affiliations 10. Career Management Charter 11. Weekly Update Cashflow Forecast 12. Dissolution Alberta SAS 13. Weekly Update Piutang 14. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Report on Aircraft Damage & Follow-Up Actions 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 7. Proposal Concerning The Establishment of Risk Management Policy & Stategy 2024 8. Update on NDR Singapore Result 9. Update on Subsidiaries & Affiliations 10. Career Management Charter 11. Weekly Update on Cashflow Forecast 12. Dissolution Alberta SAS 13. Weekly Update on Receivables 14. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	
11	Senin, 18 Maret 2024 Monday, March 18, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Cargo as Ancillary 6. Update Proses Evaluasi New Narrow Body Aircraft 7. Penghapusan Engine Unused 8. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 9. Annual Report Sustainability Report 10. Weekly Update Cashflow Forecast 11. Weekly Update Piutang 12. Management Report Februari 2024 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Cargo as Ancillary 6. Update on New Narrow Body Aircraft Evaluation Process 7. Write-off of Unused Engine 8. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 9. Annual Report on Sustainability 10. Weekly Update on Cashflow Forecast 11. Weekly Update on Receivables 12. Management Report of February 2024	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi	1. Tumpal M. Hutapea 2. Ade R. Susardi

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
12	Rabu, 27 Maret 2024 Wednesday, March 27, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Laporan Kerusakan Pesawat & Tindak Lanjutnya 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 7. Update Subsidiaries/Affiliations 8. Weekly Update Cashflow Forecast 9. Weekly Update Piutang 10. Persiapan Earning Calls FY 2023 11. Revisi SKDZ terkait pinjaman ke anak perusahaan 12. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Report on Aircraft Damage & Follow-Up Actions 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 7. Update on Subsidiaries/Affiliations 8. Weekly Update on Cashflow Forecast 9. Weekly Update on Receivables 10. Earning Calls FY Preparation 2023 11. SKDZ Revision related to loans to subsidiaries 12. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	
13	Senin, 01 April 2024 Monday, April 1, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Laporan Kerusakan Pesawat & Tindak Lanjutnya 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Update Progress DOH 7. Update Ancillary Program 8. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 9. Usulan Penghapusan Asset 10. Update Subsidiaries/Affiliations 11. Update Program MDP 12. Pre vs Post Covid Route Performance 13. Weekly Update Cashflow Forecast 14. Weekly Update Piutang 15. Materi Earning Calls FY 2023 16. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Report on Aircraft Damage & Follow-Up Actions 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Update on DOH Progress 7. Update on Ancillary Program 8. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 9. Proposal for Asset Write-off 10. Update on Subsidiaries/Affiliations 11. Update on MDP Program 12. Pre vs Post-COVID Route Performance 13. Weekly Update on Cashflow Forecast 14. Weekly Update on Receivables 15. Earning Calls FY Materials 2023 16. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	
14	Kamis, 04 April 2024 Thursday, April 4, 2024	1. Weekly Cashflow Forecast 2. Weekly Update Piutang 3. Security Update 4. Update Program HR - Hasil Sosialisasi Awak Kabin, Grading Penerbang, Performance Review & Talent Management 5. Desain Annual Report 1. Weekly Cashflow Forecast 2. Weekly Update on Receivables 3. Security Update 4. Update on HR Program – Results on Cabin Crew Socialization, Pilot Grading, Performance Review & Talent Management 5. Annual Report Design	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
15	Selasa, 16 April 2024 Tuesday, April 16, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Laporan Kerusakan Pesawat & Tindak Lanjutnya 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Update Ancillary Program 7. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 8. Update Subsidiaries/Affiliations 9. Weekly Update Cashflow Forecast 10. Weekly Update Piutang 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Report on Aircraft Damage & Follow-Up Actions 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Update on Ancillary Program 7. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 8. Update on Subsidiaries/Affiliations 9. Weekly Update on Cashflow Forecast 10. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Tumpal M. Hutapea 3. Ade R. Susardi 4. Rahmat Hanafi	1. Prasetio
16	Senin, 29 April 2024 Monday, April 29, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Empty Leg Management 6. Update Ancillary Program 7. Update JV GA SQ 8. Weekly Update Persiapan Penerbangan Haji 2024 9. Weekly Update Cashflow Forecast 10. Weekly Update Piutang 11. Sensitivity Analysis & Stress Testing Fuel & Forex - USD 12. Kinerja 31 Maret 2024 vs 2023 13. Kinerja 2023 - Paparan RUPST & Publikasi Lap. Keu dan Materi Raker Bali 14. Corporate Quality Safety Environment Management Report 15. Update Corporate Security 16. Laporan Hasil GCG Assessment 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Empty Leg Management 6. Update on Ancillary Program 7. Update on JV GA SQ 8. Weekly Update on Hajj Flight Preparation 2024 9. Weekly Update on Cashflow Forecast 10. Weekly Update on Receivables 11. Sensitivity Analysis & Stress Testing Fuel & Forex - USD 12. Performance as of March 31, 2024 vs 2023 13. 2023 Performance - Presentation for the AGMS & Publication of Financial Statements and Bali Work Meeting Materials 14. Corporate Quality Safety Environment Management Report 15. Update on Corporate Security 16. Report on GCG Assessment Results	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
17	Senin, 13 Mei 2024 Monday, May 13, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Empty Leg Management 6. Weekly Update Ancillary Program 7. Update Subsidiaries/Affiliations 8. Update Slot Haji 9. Termination A330-800 10. Update Penyediaan Narrow Body Aircraft 11. Weekly Update Cashflow Forecast 12. Weely Update Piutang 13. Persiapan Earning Calls 14. Persetujuan Laporan Realisasi Pemantauan Risiko & Peringkat Komposit Risiko 2023 15. Pilot Recruitment & Training 16. Update Corporate Security 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Reliability, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Empty Leg Management 6. Weekly Update on Ancillary Program 7. Update on Subsidiaries/Affiliations 8. Update on Hajj Flight Slot 9. Termination of A330-800 10. Update on the Narrow Body Aircraft Provision 11. Weekly Update on Cashflow Forecast 12. Weekly Update on Receivables 13. Earning Calls Preparation 14. Approval of the 2023 Risk Monitoring Realization Report and Risk Composite Rating 15. Pilot Recruitment & Training 16. Update on Corporate Security	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	
18	Selasa, 21 Mei 2024 Tuesday, May 21, 2024	1. Corporate Quality Safety Environment Report 2. Weekly Update Garuda Transformation 3. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Empty Leg Management 7. Weekly Update Ancillary Program 8. Update Subsidiaries/Affiliations 9. Update Penerbangan Haji 2024 10. Kodifikasi Manual 11. Update Case Greylag - Sidang SIN 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 14. Talent Management 15. Employee Outfit Policy 1. Corporate Quality Safety Environment Report 2. Weekly Update on Garuda Transformation 3. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Empty Leg Management) 7. Weekly Update on Ancillary Program 8. Update on Subsidiaries/Affiliations 9. Update on Hajj Flight 2024 10. Manual Codification 11. Update on Greylag Case - SIN Trial 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables 14. Talent Management 15. Employee Outfit Policy	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
19	Senin, 27 Mei 2024 Monday, May 27, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Empty Leg Management 6. Weekly Update Ancillary Program 7. Update Subsidiaries/Affiliations 8. Status Program Kerja RKAP 9. Weekly Update Cashflow Forecast 10. Weekly Update Piutang 11. Talent Management 12. Employee Outfit Policy 13. Pembagian Kewenangan Direksi & RUPS Kedua 14. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Empty Leg Management 6. Weekly Update on Ancillary Program 7. Update on Subsidiaries/Affiliations 8. Status of the RKAP Work Program 9. Weekly Update on Cashflow Forecast 10. Weekly Update on Receivables 11. Talent Management 12. Employee Outfit Policy 13. Division of Authority of the Board of Directors & the Second GMS 14. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani.	1. Ade R. Susardi
20	Senin, 03 Juni 2024 Monday, June 30, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update Produksi 5. Update Pelaksanaan Penerbangan Haji 2024 6. Weekly Update Ancillary Program 7. Status Program Kerja RKAP 8. Weekly Update Cashflow Forecast 9. Weekly Update Piutang 10. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 4. Weekly Update on Production 5. Weekly Update on the 2024 Hajj Flight Preparation 6. Weekly Update on Ancillary Program 7. Status of the RKAP Work Program 8. Weekly Update on Cashflow Forecast 9. Weekly Update on Receivables 10. Others	1. Irfan Setiaputra (Hadir Online) 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Ade R. Susardi
21	Senin, 10 Juni 2024 Monday, June 10, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Update Progress Peremajaan Pesawat 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Inisiatif Saving Delay Management 6. Update Subsidiaries/Affiliations 1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 4. Weekly Update Service Program - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Saving Delay Management Initiative 6. Update Subsidiaries/Affiliations	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
22	Selasa, 11 Juni 2024 Tuesday, June 11, 2024	1. Lounge CGK 2. Weekly Update Produksi 3. Plan Penerbangan CGK-BPN dan Update Dukungan Pelaksanaan 17 Agustus 2024 di IKN 4. Update Persiapan Kepoulangan Penerbangan Haji 5. Weekly Update Ancillary Program 6. Status Program Kerja RKAP 7. Weekly Update Cashflow Forecast 8. Weekly Update Piutang 9. Update Pelaksanaan RUPS 10. Update Security 1. CGK Lounge 2. Weekly Update Production 3. CGK-BPN Flight Plan and Update on Support for the Implementation of August 17, 2024 at IKN 4. Update on Hajj Flight Preparations 5. Weekly Update Ancillary Program 6. Status of RKAP Work Program 7. Weekly Update Cashflow Forecast 8. Weekly Update Receivables 9. Update on the Implementation of the GMS 10. Update Security	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	
23	Rabu, 19 Juni 2024 Wednesday, June 19, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Update Progress Peremajaan Pesawat 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Weekly Update Produksi 6. Update Corporate Safety Program 7. Update Persiapan Kepulangan Penerbangan Haji 8. Update Subsidiaries/Affiliations 9. Status Program Kerja RKAP 10. Sustainability Update 11. Talent Management 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 14. Weekly Update Ancillary 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 4. Weekly Update on Program Service - IFE vs. WiFi & IFE Content 5. Weekly Update on Production 6. Update on Corporate Safety Program 7. Update on the Preparation for Hajj Return Flights 8. Update on Subsidiaries/Affiliations 9. Status of the RKAP Work Program 10. Sustainability Update 11. Talent Management 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables 14. Weekly Update on Ancillary Program	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	**Tidak Hadir** Absent
24	Senin, 24 Juni 2024 Monday, June 24, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 3. Update Progress Peremajaan Pesawat 4. Weekly Update Produksi 5. Kebijakan Tiket Konsesi Pegawai 6. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 7. Update Progress Ijarah 8. Update Initiatives Delay Management 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Update Project Strategis Korporasi 11. Safety Update 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 14. Management Report Mei 2024 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 4. Weekly Update on Production 5. Employee Concession Ticket Policy 6. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 7. Update on Ijarah or Islamic Leasing Progress 8. Update on Delay Management Initiatives 9. Weekly Update on Ancillary Program 10. Update on Corporate Strategic Projects 11. Safety Update 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables 14. Management Report May 2024	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Enny Kristiani	1. Tumpal M. Hutapea 2. Ade R. Susardi
25	Senin, 01 Juli 2024 Monday, July 01, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktiasi A330 Own 3. Update Progress Peremajaan Pesawat 4. Weekly Update Produksi 5. Update Empty Leg Program 6. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 7. Update Initiatives Delay Management 8. Update Pelaksanaan Penerbangan Haji 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Penyediaan Daycare 11. Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko 12. Update Project Strategis Korporasi 13. Update Progress Ijarah 14. Weekly Update Cashflow Forecast 15. Weekly Update Piutang 16. Corporate Security, Safety, and Environment Management 17. Update Corporate Security 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardian and A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 4. Weekly Update on Production 5. Update on Empty Leg Program 6. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 7. Update on Initiatives Delay Management 8. Update on Organizing Hajj Flight 9. Weekly Update on Ancillary Program 10. Provision of Daycare Services 11. Fulfillment of Qualification for Risk Management Organ 12. Update on Corporate Strategic Project 13. Update on Ijarah Progress 14. Weekly Update on Cashflow Forecast 15. Weekly Update on Receivables 16. Corporate Security, Safety, and Environment Management 17. Update on Corporate Security	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Ade R. Susardi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	**Tidak Hadir** Absent
26	Senin, 08 Juli 2024 Monday, July 08, 2024	1. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktiasi A330 Own 2. Update Progress Peremajaan Pesawat 3. Weekly Update Produksi 4. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 5. Update Initiatives Delay Management 6. Update Pelaksanaan Penerbangan Haji 7. Weekly Update Ancillary Program 8. Update Project Strategis Korporasi 9. Update Progress Ijarah 10. Weekly Update Cashflow Forecast 11. Weekly Update Piutang 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardian and A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 4. Weekly Update on Production 5. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 6. Update on Initiatives Delay Management 7. Update on Organizing Hajj Flight 8. Weekly Update on Ancillary Program 9. Update on Corporate Strategic Project 10. Update on Ijarah Progress 11. Weekly Update on Cashflow Forecas 12. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Ade R. Susardi 5. Enny Kristiani	1. Tumpal M. Hutapea
27	Senin, 15 Juli 2024 Monday, July 15, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktiasi A330 Own 3. Update Progress Peremajaan Pesawat 4. Weekly Update Produksi 5. Weekly Update Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 6. Update Initiatives Delay Management 7. Update Pelaksanaan Penerbangan Haji 8. Weekly Update Ancillary Program 9. Update Project Strategis Korporasi 10. Update Progress Ijarah 11. Weekly Update Cashflow Forecast 12. Weekly Update Piutang 13. Corporate Security Update 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardian and A330 Own Reactivation 3. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 4. Weekly Update on Production 5. Weekly Update on Program Service - IFE vs WiFi & IFE Content 6. Update on Initiatives Delay Management 7. Update on Organizing Hajj Flight 8. Weekly Update on Ancillary Program 9. Update on Corporate Strategic Project 10. Update on Ijarah Progress 11. Weekly Update on Cashflow Forecast 12. Weekly Update on Receivables 13. Corporate Security Update	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Ade R. Susardi 5. Tumpal M. Hutapea	1. Enny Kristiani

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
28	Senin, 22 Juli 2024 Monday, July 22, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Update Project Strategis Korporasi 3. Management Report June 2024 4. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 5. Update Progress Peremajaan Pesawat 6. Weekly Update Produksi 7. Weekly Update Program Services - IFE vs WiFi & IFE Content 8. Update Initiatives Delay Management 9. Update ACMI PK-GPE & PK-GPF ke Citilink 10. Weekly Update Ancillary Program 11. Update Progress Ijarah 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Update on Corporate Strategic Project 3. Management Report June 2024 4. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 5. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 6. Weekly Update on Production 7. Weekly Update on Program Services - IFE vs WiFi & IFE Content 8. Update on Initiatives Delay Management 9. Update on ACMI PK-GPE & PK-GPF to Citilink 10. Weekly Update on Ancillary Program 11. Update on Ijarah Progress 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra (online) 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Tumpal M. Hutapea (online) 5. Ade R. Susardi 6. Enny Kristiani	
29	Senin, 29 Juli 2024 Monday, July 29, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Update Project Strategis Korporasi 3. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 4. Update Progress Peremajaan Pesawat 5. Weekly Update Produksi 6. Weekly Update Program Services - IFE vs WiFi & IFE Content 7. Update Initiatives Delay Management 8. Rencana Penerbangan dari Station HLP 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Update Subsidiaries/Affiliations 11. Corporate Safety Update 12. Update Progress Ijarah 13. Weekly Update Cashflow Forecast 14. Weekly Update Piutang 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Update on Corporate Strategic Project 3. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardian and A330 Own Reactivation 4. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 5. Weekly Update on Production 6. Weekly Update on Program Services - IFE vs WiFi & IFE Content 7. Update on Initiatives Delay Management 8. Flight Plan from HLP Station 9. Weekly Update on Ancillary Program 10. Update on Subsidiaries/Affiliations 11. Corporate Safety Update 12. Update on Ijarah Progress 13. Weekly Update on Cashflow Forecast 14. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Ade R. Susardi 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
30	Senin, 05 Agustus 2024 Monday, August 05, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Update project strategis korporasi 3. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 4. Weekly Update Produksi 5. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 6. Update Initiatives Delay Management 7. Update Lounge DPS 8. Branch Organization & PMS awak kabin 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Update Subsidiaries / Affiliations 11. Update Progress Ijarah [WA, DH] 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Update on Corporate Strategic Project 3. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 4. Weekly Update on Production 5. Update on HLP Station Opening 6. Weekly Update on Program Service (IFE vs WiFi & IFE Content) 7. Update Initiatives Delay Management 8. Update on DPS Lounge 9. Branch Organization & PMS of cabin crew 10. Weekly Update on Ancillary Program 11. Update on Subsidiaries / Affiliations 12. Update on Ijarah Progress 13. Weekly Update on Cashflow Forecast 14. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Enny Kristiani	1. Rahmat Hanafi 2. Tumpal M. Hutapea 3. Ade R. Susardi
31	Senin, 12 Agustus 2024 Monday, August 12, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Update project strategis korporasi 3. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 4. Weekly Update Produksi 5. Update Pembukaan Station HLP 6. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 7. Update Initiatives Delay Management 8. Update Brand Management 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Update Subsidiaries / Affiliations 11. Update Progress Ijarah 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 14. Update Corporate Safety Program 15. Usulan Action Plan atas Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan BPK 2024 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Update on corporate strategic projects 3. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians and A330 Own Reactivation 4. Weekly Update on Production 5. Update on HLP Station Opening 6. Weekly Update on Program Service (IFE vs WiFi & IFE Content) 7. Update Initiatives Delay Management 8. Update on Brand Management 9. Weekly Update on Ancillary Program 10. Update on Subsidiaries / Affiliations 11. Update on Ijarah Progress 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables 14. Update on Corporate Safety Program 15. Action Plan Proposal for the Draft of BPK Audit Result Report 2024	1. Prasetio 2. Rahmat Hanafi 3. Ade R. Susardi 4. Enny Kristiani	1. Irfan Setiaputra 2. Tumpal M. Hutapea

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
32	Senin, 19 Agustus 2024 Monday, August 19, 2024	1. Weekly Update Garuda Transformation 2. Update project strategis korporasi 3. Eksekusi Hasil Kajian Kearney 4. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 5. Weekly Update Produksi 6. Update Pembukaan Station HLP 7. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 8. Update Brand Management 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Corporate Safety Upate 11. Weekly Update Cashflow Forecast 12. Weekly Update Piutang 13. Lain-lain 1. Weekly Update on Garuda Transformation 2. Update on corporate strategic projects 3. Execution of Kearney Study Results [WB, 4. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 5. Weekly Update on Production 6. Update on HLP Station Opening 7. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 8. Update on Brand Management 9. Weekly Update Ancillary Program 10. Corporate Safety Upate 11. Weekly Update Cashflow Forecast 12. Weekly Update on Receivables 13. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Enny Kristiani	1. Rahmat Hanafi 2. Ade R. Susardi
33	Senin, 26 Agustus 2024 Monday, August 26, 2024	1. Update Brand Management 2. Weekly Update Garuda Transformation 3. Update project strategis korporasi 4. Eksekusi Hasil Kajian Kearney 5. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 6. Weekly Update Produksi 7. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 8. Update Peremajaan Pesawat 9. Update Pembukaan Station HLP 10. Update Delay Management 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Update Subsidiaries / Affiliations 13. Weekly Update Cashflow Forecast 14. Pendanaan dari Lessor 15. Weekly Update Ijarah 16. Weekly Update Piutang 1. Update on Brand Management 2. Weekly Update on Garuda Transformation 3. Update on corporate strategic projects 4. Execution of Kearney Study Results 5. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 6. Weekly Update on Production 7. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 8. Update on Aircraft Rejuvenation 9. Update on HLP Station Opening 10. Update on Delay Management 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. Update on Subsidiaries / Affiliations 13. Weekly Update on Cashflow Forecast 14. Funding from Lessor 15. Weekly Update on Ijara 16. Weekly Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Ade R. Susardi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	**Tidak Hadir** Absent
34	Senin, 02 September 2024 Monday, September 02, 2024	1. Update Brand Management 2. Weekly Update Garuda Transformation 3. Update project strategis korporasi 4. Update Progress Peremajaan Pesawat 5. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 6. Weekly Update Produksi 7. Weekly Inflight Service Program 8. Update Pembukaan Station HLP 9. Update Delay Management 10. Redundancy BO Perth 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Update Subsidiaries/Affiliations 13. Weekly Update Cashflow Forecast 14. Weekly Update Piutang 15. Update Progress Penerapan Sewa Ijarah 16. Cash Management Optimization 17. Usulan Komite ESG 18. Corporate Safety Update 1. Update on Brand Management 2. Weekly Update on Garuda Transformation 3. Update on corporate strategic projects 4. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 5. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 6. Weekly Update on Production 7. Weekly on Inflight Service Program 8. Update on HLP Station Opening 9. Update on Delay Management 10. Redundancy BO Perth 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. Update on Subsidiaries/Affiliations 13. Weekly Update on Cashflow Forecast 14. Weekly Update on Receivables 15. Update on Ijara Lease Implementation Progress 16. Cash Management Optimization 17. ESG Committee Proposal 18. Corporate Safety Update	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Ade R. Susardi 6. Enny Kristiani	
35	Senin, 09 September 2024 Monday, September 09, 2024	1. Update Brand Management 2. Update Corporate Safety 3. Weekly Update Garuda Transformation 4. Update Project Strategis Korporasi 5. Update Progress Peremajaan Pesawat 6. Update Buyer Furnished Equipment (BFE) A330-900Neo 7. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 8. Weekly Update Produksi 9. Weekly Inflight Service Program 10. Weekly Update Cashflow Forecast 11. Weekly Update Piutang 12. Update Pembukaan Station HLP 13. Update Delay Management 14. Organisasi BO JED 15. Weekly Update Ancillary Program 16. Update Subsidiaries/Affiliations 17. Corporate Security Update 1. Update on Brand Management 2. Update on Corporate Safety 3. Weekly Update on Garuda Transformation 4. Update on Corporate Strategic Project 5. Update on Aircraft Rejuvenation Progress 6. Update on Buyer Furnished Equipment (BFE) A330-900Neo 7. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 8. Weekly Update on Production 9. Weekly on Inflight Service Program 10. Weekly Update on Cashflow Forecast 11. Weekly Update on Receivables 12. Update on HLP Station Opening 13. Update on Delay Management 14. BO JED Organization 15. Weekly Update on Ancillary Program 16. Update on Subsidiaries/Affiliations 17. Corporate Security Update	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Enny Kristiani	1. Ade R. Susardi

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	**Tidak Hadir** Absent
36	Rabu, 18 September 2024 Wednesday, September 18, 2024	1. Update Corporate Safety 2. Weekly Update Garuda Transformation 3. Update Project Strategis Korporasi 4. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 5. Weekly Update Produksi 6. Weekly Inflight Service Program 7. Update Pembukaan Stasiun HLP 8. Penutupan Base Cabin Crew UPG 9. Update Delay Management 10. Pelaporan dan Persetujuan Kategori & Klasifikasi Risiko Garuda Group 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Weekly Update Cashflow Forecast 13. Weekly Update Piutang 1. Update on Corporate Safety 2. Weekly Update on Garuda Transformation 3. Update on Corporate Strategic Project 4. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 5. Weekly Update on Production 6. Weekly Inflight Service Program 7. Update on HLP Station Opening 8. UPG Base Cabin Crew Closing 9. Update on Delay Management 10. Garuda Group Risk Category & Classification Reporting and Approval 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. Weekly Update on Cashflow Forecast 13. Weekly Update on Receivables	1. Prasetio 2. Ade r. Susardi 3. Tumpal m. Hutapea 4. Enny Kristiani	1. Irfan Setiaputra 2. Rahmat Hanafi
37	Selasa, 24 September 2024 Tuesday, September 24, 2024	1. Rekap MLG flight-Corporate safety Update 2. Update Brand Management 3. Weekly Update Garuda Transformation 4. Update project strategis korporasi 5. Update Peremajaan Pesawat 6. Perpanjangan masa sewa A330-200 PK-GPL 7. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 8. Weekly Update Produksi 9. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 10. Update Pembukaan Station HLP 11. Update Delay Management 12. Weekly Update Ancillary Program 13. Pelaporan compliance checklist 14. Weekly Update Cashflow Forecast 15. Weekly Update Piutang 16. Corporate Security Update 1. MLG flight-Corporate safety Update recap 2. Update on Brand Management 3. Weekly Update on Garuda Transformation 4. Update on corporate strategic projects 5. Update on Aircraft Rejuvenation 6. A330-200 PK-GPL lease extension 7. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 8. Weekly Update on Production 9. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 10. Update on HLP Station Opening 11. Update on Delay Management 12. Weekly Update on Ancillary Program 13. Compliance checklist reporting 14. Weekly Update on Cashflow Forecast 15. Weekly Update on Receivables 16. Corporate Security Update	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Rahmat Hanafi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Ade R. Susardi	1. Enny Kristiani

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	**Tidak Hadir** Absent
38	Senin, 30 September 2024 Monday, September 30, 2024	1. Safety Update 2. Weekly Update Garuda Transformation 3. Update project strategis korporasi 4. Update Pembukaan Station HLP 5. Update Asset Management 6. Update Brand Management 7. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 8. Weekly Update Produksi 9. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 10. Update Delay Management 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Persetujuan Lapkeu GIHF 2023 1. Safety Update 2. Weekly Update on Garuda Transformation 3. Update on corporate strategic projects 4. Update on HLP Station Opening 5. Update on Asset Management 6. Update on Brand Management 7. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 8. Weekly Update on Production 9. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 10. Update on Delay Management 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. Approval of GIHF 2023 Financial Report	1. Irfan Setiaputra 2. Ade R. Susardi 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Prasaetio
39	Selasa, 1 Oktober 2024 Tuesday, October 1, 2024	1. Weekly Update Cashflow Forecast 2. Weekly Update Piutang 3. Update Corporate Security 1. Weekly Update on Cashflow Forecast 2. Weekly Update on Receivables 3. Update on Corporate Security	1. Irfan Setiaputra 2. Ade R. Susardi 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Prasetio
40	Senin, 7 Oktober 2024 Monday, October 7, 2024	1. Update Brand Management 2. Safety Update 3. Update project strategis korporasi 4. Weekly Update Garuda Transformation 5. Update Penyediaan Narrow Body 2024 6. Update Ijarah 7. Update Pembukaan Station HLP 8. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 9. Weekly Update Produksi 10. Update proses closing BIK, MDC-NRT 11. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 12. Update Delay Management 13. Weekly Update Ancillary Program 14. Update Cash Flow 15. Update Piutang 1. Update on Brand Management 2. Safety Update 3. Update on corporate strategic projects 4. Weekly Update on Garuda Transformation 5. Update on Narrow Body 2024 Provision 6. Update on Ijara 7. Update on HLP Station Opening 8. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 9. Weekly Update on Production 10. Update BIK, MDC-NRT closing process 11. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 12. Update on Delay Management 13. Weekly Update on Ancillary Program 14. Update on Cash Flow 15. Update on Receivables	1. Irfan Setiaputra 2. Ade R. Susardi 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Prasetio

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	**Tidak Hadir** Absent
41	Senin, 14 Oktober 2024 Monday, October 14, 2024	1. Update Subsidiaries / Affiliations 2. Financial Forecast Okt 2024 3. Usulan Perbaikan Ekuitas dan Kebutuhan Dana Citilink & Assyst 4. RUPSLB GMF 5. Feasibillity Study Haji 6. Kebijakan Konsesi 7. Update Brand Management 8. Weekly Update Garuda Transformation 9. Update project strategis korporasi 10. Update Penyediaan Narrow Body 2024 11. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 12. Weekly Update Produksi 13. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 14. Update Cash Flow 15. Update Piutang 16. Safety Update 17. Weekly Update Ancillary Program 18. Lain-lain 1. Update on Subsidiaries / Affiliations 2. Financial Forecast of Oct 2024 3. Proposed Improvements to Citilink & Assyst's Equity and Fund Requirements 4. RUPSLB GMF 5. easibillity Study of Hajj 6. Concession Policy 7. Update on Brand Management 8. Weekly Update on Garuda Transformation 9. Update on corporate strategic projects 10. Update on Narrow Body 2024 Provision 11. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 12. Weekly Update on Production 13. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 14. Update on Cash Flow 15. Update on Receivables 16. Safety Update 17. Weekly Update on Ancillary Program 18. Others	1. Irfan Setiaputra 2. APrasetio 3. Ade R. Susardi 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Tu mpal M. Hutapea

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
42	Senin, 21 Oktober 2024 Monday, October 21, 2024	1. Safety Update 2. Launch Pikachu Jet GA2 3. Update Brand Management 4. Weekly Update Garuda Transformation 5. Update project strategis korporasi 6. Update Penyediaan Narrow Body 2024 7. Update Pembukaan Station HLP 8. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 9. Weekly Update Produksi 10. Weekly Update Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 11. Group Grading Alignment 12. Organisasi BO DOM 13. Customer Relationship Management 14. Update Delay Management 15. Cockpit Crew Strength 16. Weekly Update Ancillary Program 17. Usulan Angsuran Denda Pajak dan Koreksi Positif R/L 18. Update Ijarah 19. Forecast R/L Konsol 2024 20. Update Cash Flow 21. Update Piutang 22. Management Report Sept 2024 23. Corporate Security 24. Progress Tanggapan LHP BPK 1. Safety Update 2. Launch Pikachu Jet GA2 3. Update on Brand Management 4. Weekly Update on Garuda Transformation 5. Update on corporate strategic project 6. Update on Narrow Body 2024 Provision [DH, WB] 7. Update on HLP Station Opening 8. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 9. Weekly Update on Production 10. Weekly Update on Program Service (IFE vs Wifi & IFE Content) 11. Group Grading Alignment 12. BO DOM Organization 13. Customer Relationship Management 14. Update on Delay Management 15. Cockpit Crew Strength 16. Weekly Update on Ancillary Program 17. Proposed Installment of Tax Penalty and Positive Correction of R/L 18. 1Update on Ijara 19. Forecast R/L Console 2024 20. Update on Cash Flow 21. Update on Receivables 22. Management Report of Sept 2024 23. Corporate Security 24. Progress of LHP BPK Response	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
43	Senin, 28 Oktober 2024 Monday, October 28, 2024	1. Safety Update 2. Update Brand Management 3. Weekly Update Garuda Transformation 4. Update project strategis korporasi 5. Update Penyediaan Narrow Body 2024 6. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 7. Weekly Update Produksi 8. Weekly Inflight Service Update 9. Update Pembukaan Station HLP 10. Update Delay Management 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Update Ijarah & Progress DSN DSAs dan PWC 13. Simulasi proyeksi R/L 31/10/2024 14. Update Cash Flow 15. Report Assessment Risk Maturity Index (RMI) 16. Novasi Hutang Lease Airbus ex Avolon 17. Update Piutang 18. Progress Tanggapan Rekomendasi BPK 1. Safety Update 2. Update on Brand Management 3. Weekly Update on Garuda Transformation 4. Update on corporate strategic projects 5. Update on Narrow Body 2024 Provision 6. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 7. Weekly Update on Production 8. Weekly Inflight on Service Update 9. Update on HLP Station Opening 10. Update on Delay Management 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. Update on Ijara & Progress of DSN DSAs and PWC 13. R/L projection simulation of 10/31/2024 14. Update on Cash Flow 15. Report Assessment of Risk Maturity Index (RMI) 16. Novation of Airbus ex Avolon Lease Debt 17. Update on Receivables 18. Progress of BPK Recommendation Responses	1. Prasetio 2. Ade R. Susardi 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Irfan Setiaputra
44	Senin, 4 November 2024 Monday, November 4, 2024	1. Update Brand Management 2. Aceh Initiatives 3. Weekly Update Garuda Transformation 4. Update project strategis korporasi 5. Persiapan Pubes & Earning Call Q3 6. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 7. Weekly Update Produksi 8. Weekly Inflight Service Update 9. Update Pembukaan Station HLP 10. Update Delay Management 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Simulasi proyeksi R/L 31/10/2024 13. RofO Nov 2024 14. Update Cash Flow 15. Update Piutang 16. Safety Update 17. Progress Tanggapan Rekomendasi BPK 1. Update on Brand Management 2. Aceh Initiatives 3. Weekly Update on Garuda Transformation 4. Update on corporate strategic projects 5. Q3 Pubes & Earning Call Preparation 6. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 7. Weekly Update on Production 8. Weekly Inflight on Service Update 9. Update on HLP Station Opening 10. Update on Delay Management 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. R/L projection simulation 10/31/2024 13. RofO Nov 2024 14. Update on Cash Flow 15. Update on Receivables 16. Safety Update 17. Progress of BPK Recommendation Responses	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Enny Kristiani	1. Ade R. Susardi 2. Rahmat Hanafi

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
45	Senin, 11 November 2024 Monday, November 11, 2024	1. Update Brand Management 2. Safety Update 3. Weekly Update Garuda Transformation 4. Update project strategis korporasi 5. Persiapan Earning Call Q3 6. Weekly Update Restorasi & Kesiapan Pesawat, Wali Pesawat & Reaktivasi A330 Own 7. Weekly Update Produksi 8. Weekly Inflight Service Update 9. Update Pembukaan Station HLP 10. Update Delay Management 11. Weekly Update Ancillary Program 12. Lapkeu 31/10/2024 13. Update Cash Flow 14. Update Piutang 15. Progress Tanggapan Rekomendasi BPK 16. Lain-lain 1. Update on Brand Management 2. Safety Update 3. Weekly Update on Garuda Transformation 4. Update on corporate strategic projects 5. Q3 Earnings Call Preparation 6. Weekly Update on Aircraft Restoration & Readiness, Aircraft Guardians & A330 Own Reactivation 7. Weekly Update on Production 8. Weekly Inflight on Service Update 9. Update on HLP Station Opening 10. Update on Delay Management 11. Weekly Update on Ancillary Program 12. Finance Report 10/31/2024 13. Update on Cash Flow 14. Update on Receivables 15. Progress of BPK Recommendation Responses 16. Others	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M. Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	1. Ade R. Susardi
46	Senin, 18 November 2024 Monday, November 18, 2024	1. Program Induksi 2. Pembagian Kewenangan Direksi 1. Induction Program 2. Division of Authority of the Board of Directors	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	
47	Senin, 25 November 2024 Monday, November 25, 2024	1. Analisa Implementasi Penurunan Harga Tiket 2. Paparan RKAP Current 3. Plan Penambahan Flight Umroh 4. Cost Initiatives 5. Weekly Cash Flow 1. Implementation Analysis of Ticket Price Reduction 2. RKAP Current Exposure 3. Umrah Flight Addition Plan 4. Cost Initiatives 5. Weekly Cash Flow	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
48	Senin, 2 Desember 2024 Monday, December 2, 2024	1. Follow up status KSO Biman 2. Safety Update 3. Update Persiapan Pesawat dan Operasional Haji 2025 4. Update Penjualan Aircraft Asset 5. Update Pengadaan BFE A339 6. Update Progress Satgas: Satgas 1 : Relokasi tata letak & standarisasi Tiang Bendera Kebon Sirih 7. Update Progress Satgas: Satgas 2 : Penambahan Pesawat 8. Update Progress Satgas: Satgas 3 :Perbaikan Interior Cabin 9. Update Progress Satgas: Satgas 4 : Seremoni Delivery Pesawat 10. Update Progress Satgas: Satgas 5 : Tindak Lanjut Asyst 11. Update Progress Satgas: Satgas 6 : Reorganisasi AWS 12. Update Progress Satgas: Satgas 7 : Makan Sehat Bergizi 1. Follow up on the status of Biman joint operations (KSO) 2. Update on Safety 3. Update on Aircraft Preparation and Hajj Operations 2025 4. Update on Aircraft Asset Sales 5. Update on BFE A339 Procurement 6. Update on Task Force Progress: Task Force 1: Relocation of layout & standardization of Kebon Sirih Flagpole 7. Update on Task Force Progress: Task Force 2: Addition of Aircraft 8. Update on Task Force Progress: Task Force 3: Interior Cabin Repair 9. Update on Task Force Progress: Task Force 4: Aircraft Delivery Ceremony 10. Update on Task Force Progress: Task Force 5: Follow-up of Asyst 11. Update on Task Force Progress: Task Force 6: AWS Reorganization 12. Update on Task Force Progress: Task Force 7: Healthy and Nutritious Food	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	
49	Selasa, 10 Desember 2024 Tuesday, December 10, 2024	1. Cash Flow Update 2. Fleet Reinforcement Ceremony 3. Safety Update 4. Program Talent Management 5. Update brand Management 6. Update Satgas Asyst dan ACS 7. Update Ancillary Program 8. Update Stgas Perbaikan Interior Cabin 9. Update Satgas Penambahan Pesawat 10. Kebijakan Audit Rating 1. Update on Cash Flow 2. Fleet Reinforcement Ceremony 3. Update on Safety 4. Talent Management Program 5. Update on Brand Management 6. Update on Asyst and ACS Task Force 7. Update on Ancillary Program 8. Update on Cabin Interior Repair Task Force 9. Update on Aircraft Addition Task Force 10. Rating Audit Policy	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	
50	Senin, 16 Desember 2024 Monday, December 16, 2024	1. Update Satgas Fleet Reinforcement 2. Update Pelaksanaan Workshop RKAP & Retreat 3. Safety Update 4. Persetujuan Pemberian Guarantee GIHF 5. Update Proses Penjualan Asset Pesawat 6. Pengelolaan Piutang 1. Update on Fleet Reinforcement Task Force 2. Update on RKAP Workshop & Retreat Implementation 3. Update on Safety 4. GIHF Guarantee Approval 5. Update on Aircraft Asset Sales Process 6. Receivable Management	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	
51	Senin, 23 Desember 2024 Monday, December 23, 2024	1. Corporate Safety Comittee Meeting 2. Restrukturisasi Organisasi 3. Pengesahan RKAP 2025 4. Excess Baggage 5. Optimalisasi Rute HLP 6. Lain-lain 1. Corporate Safety Comittee Meeting 2. Organizational Restructuring 3. Ratification of 2025 RKAP 4. Excess Baggage 5. HLP Route Optimization 6. Others	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
52	Senin, 30 Desember 2024 Monday, December 30, 2024	1. Update Inbreng GMF 2. Sisa Cicilan Denda Pajak 3. Dashboard & Skema Monitoring Pricing 4. Update Satgas Inflight Connectivity 5. Update Satgas Company Brand 6. Lain-lain 1. Update on Contribution to GMF 2. Remaining Tax Penalty Installments 3. Dashboard & Pricing Monitoring Scheme 4. Update on the Inflight Connectivity Task Force 5. Update on Company Brand Task Force5. Others	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M. Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	

Agenda dan peserta rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bulanan serta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Direktur terkait, Direktur Anak Perusahaan, Konsultan, Auditor dan lainnya tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the Monthly Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, relevant Directors, Directors of Subsidiaries, Consultants, Auditors and other stakeholders, are presented in the Board of Commissioners' Meetings section of the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors Commissioners and Meetings			RUPS GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Persentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Persentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Persentage
Irfan Setiaputra*	Direktur Utama President Director	45	41	91%	10	9	90%	4	3	100%
Wamildan Tsani**	Direktur Utama President Director	7	7	100%	2	2	100%	-	-	-
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	52	48	92%	12	12	100%	4	4	100%
Ade R. Susardi ***	Direktur Niaga Director Commercial	52	43	83%	12	9	75%	4	4	100%
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	52	46	88%	12	10	83%	4	4	100%
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	52	47	90%	12	11	92%	4	4	100%
Rahmat Hanafi ****	Plt. Direktur Human Capital Acting Director of Human Capital	16	16	100%	5	5	100%	1	1	100%

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors Commissioners and Meetings			RUPS GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Enny Kristiani*****	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	34	32	94%	7	6	86%	3	3	100%

*Berhenti menjabat sejak 15 November 2024
**Menjabat sejak 15 November hingga sekarang
***Berganti jabatan dari Direktur Layanan dan Niaga menjadi Direktur Niaga sejak 22 Mei 2024 hingga sekarang
****Menjabat sebagai Plt. Direktur Human Capital sejak 9 Januari 2024 hingga 22 Mei 2024
*****Menjabat sejak 22 Mei hingga sekarang

*Stepped Down on November 15, 2024
**Serving since November 15, 2024, to present
***Changed position from Director of Services and Commerce to Director of Commerce on May 22, 2024, and serving to present
****Temporarily served as Director of Human Capital from January 9, 2024, to May 22, 2024
*****Serving since May 22, 2024, to present

Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi dari waktu ke waktu ikut serta dalam program pelatihan guna meningkatkan keahliannya. Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya dalam RKAP yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Direksi merealisasikan rencana dan anggaran pelatihan sesuai dengan bidang tugas anggota Direksi terkait. Direksi mendokumentasikan hasil pelatihan dimaksud dan membuat laporan hasil pelatihan atau dengan melakukan *sharing* hasil pelatihan kepada anggota Direksi lainnya atau unit terkait di bawahnya.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program training pada level Executive, yaitu Onboarding Commissioner, Onboarding Director dan Chief Finance officer School. Adapun pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Competency Development of Directors

From time to time, the Board of Directors participates in training programs to enhance their expertise. The Company encourages all members of the Board of Directors to participate in self-development programs as needed, through the allocation of a training budget set annually in the RKAP, approved by the Board of Commissioners. The Board of Directors implements the training plan and budget in accordance with the responsibilities of the relevant members of the Board of Directors. The Board of Directors documents the results of the training and either prepares a report or shares the results with other members of the Board of Directors or related units under them.

In 2024, the Company implemented training programs at the executive level, namely the Onboarding Commissioner, the Onboarding Director, and the Chief Finance officer School. The competency development programs attended by the Board of Directors in 2024 are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Irfan Setiaputra*	Direktur Utama President Director	Cyber Security Basic Knowledge	30 September 2024, Online September 30, 2024, Online	GITC
		Introduction to Carbon Emission	30 September 2024, Online September 30, 2024, Online	GITC
Wamildan Tsani**	Direktur Utama President Director	Orientasi bagi Direksi baru Orientation for the new Board of Directors	Jakarta, 18 November 2024 Jakarta, November 18, 2024	Garuda

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Pembicara Acara Workshop Kementerian BUMN dengan tema "Strategic Approach to Risk Management towards SOE's Business Sustainability" Speaker at the Ministry of SOEs Workshop on "Strategic Approach to Risk Management towards SOEs' Business Sustainability"	19 Januari 2024, Bali Beach Convention, KEK Sanur, Bali January 19, 2024, Bali Beach Convention, KEK Sanur, Bali	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		Leader Talks - MDP Batch 2	22 Februari 2024, R. Leadership, GITC February 22, 2024, Leadership Room, GITC	Garuda Indonesia
		Motivational Session RPX Group	5 Maret 2024, RPX Center, Ruang Meeting Lantai 10 March 5, 2024, RPX Center, 10th Floor Meeting Room	RPX
		Opening Garuda Basic Leadership Opening of Garuda Basic Leadership	24 April 2024, Ruang F-304, GITC Kosambi April 24, 2024, Room F-304, GITC Kosambi	Garuda Indonesia
		Closing Garuda Basic Leadership	21 Juni 2024, Ruang F-105, GITC Kosambi June 21, 2024, Room F-105, GITC Kosambi	Garuda Indonesia
		Strategi Pembiayaan Korporasi Pasca Pandemi ditengah Gejolak Geopolitik Corporate Financing Strategy Post-Pandemic Amid Geopolitical Turmoil	16 Juli 2024, Hotel Kempinski July 16, 2024, Hotel Kempinski	Bank Indonesia
		Opening Training & Sertifikasi CRMO Opening of CRMO Training & Certification	13 Agustus 2024, Ruang C109, GITC Kosambi August 13, 2024, Room C109, GITC Kosambi	Garuda Indonesia
		Leader Talk Batch 6	29 Agustus 2024, Ruang C 209, GITC Kosambi August 29, 2024, Room C209, GITC Kosambi	Garuda Indonesia
		Narasumber tema "Masa Depan Manajemen Berkelanjutan" Speaker on "The Future of Sustainable Management"	13 September 2024, Jakarta Selatan September 13, 2024, South Jakarta	Perbanas Institute
		Narasumber tema "Pengembangan Pengukuran Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Speaker on "Measurement Development of Sustainable Development Goals Implementation"	27 September 2024, Zoom Meeting September 27, 2024, Zoom Meeting	Universitas Trisakti
		Garuda Emerging Leadership Program for Middle officer	21 Oktober 2024, Ruang Auditorium, GITC Kosambi October 21, 2024, Auditorium, GITC Kosambi	Garuda Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Prasetio	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Build foundational financial knowledge and advanced skills and competencies, to growth and sustain. Understand Macro Economic & Trends and take advantages to Creating value and risk mitigation, understand capital stracture, negotiate deal and collabiorating within and outside organization, include indepth modules on Financial Aspects and Financial Leadership	25 Oktober 2024, Gedung Garuda Indonesia, Kebon Sirih October 25, 2024, Garuda Indonesia Building, Kebon Sirih	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		Implementasi Business Judgment Rule Implementation of Business Judgment Rule	6 November 2024, Gedung Garuda Indonesia, Kebon Sirih November 6, 2024, Garuda Indonesia Building, Kebon Sirih	Garuda Indonesia
		Closing Executive Leadership Development Program	7 November 2024, Pangrango Ballroom, Hotel Novotel Bogor Golf Resort and Convention Center November 7, 2024, Pangrango Ballroom, Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center	Garuda Indonesia
		Undangan Mengisi Sesi Expert Talks Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Executive Leader (CREL) Speaker at Expert Talks for Certified Risk Executive Leader (CREL) Training & Certification	19 November 2024, The Hermitage Hotel, Jl. Cilacap No.1, Menteng, Jakarta November 19, 2024, The Hermitage Hotel, Menteng, Jakarta	BPKP
		Director's Talk at Garuda Emerging Leadership	20 November 2024, Ruang Auditorium, GITC Kosambi November 20, 2024, Auditorium, GITC Kosambi	Garuda Indonesia
		Compliance Outlook and Risk 2025	25 November 2024, Ruang Auditorium, GMB November 25, 2024, Auditorium, GMB	Garuda Indonesia
		Leader Talks bersama ex-MDP Leader Talks with ex-MDP	6 Desember 2024, R. Auditorium, GMB December 6, 2024, Auditorium, GMB	Garuda Indonesia
Ade R. Susardi ***	Direktur Niaga Director of Commercial	Rencana Pengembangan Armada dan Rencana Penerbangan Fleet Development and Flight Planning	Selasa/ 5 Maret 2024 Flores B. Lobby Level. Hotel Borobudur March 5, 2024, Flores B, Lobby Level, Hotel Borobudur	Dirjen Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation
		Pembicara di SRT Batch 14 & Batch 15 Speaker at SRT Batch 14 & Batch 15	Selasa/ 19 Maret 2024 Gedung F Lantai 2. GITC March 19, 2024, Building F, 2nd Floor, GITC	JKTCC
		Diskusi Publik Kesiapan Jelang Mudik Lebaran 2024 "Mudik Sehat Mudik Selamat Public Discussion on Readiness for 2024 Eid Homecoming "Mudik Sehat Mudik Selamat (Healthy and Safe Homecoming)"	Kamis/ 28 Maret 2024 Gedung Tempo Media, March 28, 2024, Tempo Media Building	TEMPO
		Mirror workshop OHI with BOD Garuda	Senin/ 23 September 2024, Richmond Room, The Langham Hotel Jakarta September 23, 2024, Richmond Room, The Langham Hotel Jakarta	McKinsey

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Ade R. Susardi ***	Direktur Niaga Director of Commercial	Steering Committee 2. Project Purpose-Branding and Culture Garuda Indonesia	Jumat/ 8 November 2024, Bimasena Club at The Dharmawangsa Hotel, Ruang Sawojajar. Jakarta Selatan November 8, 2024, Bimasena Club, The Dharmawangsa Hotel, Sawojajar Room, South Jakarta	BCG
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	Pengelolaan Operational Excellence Garuda Termasuk QHSE Operational Excellence Management of Garuda including QHSE	19 Januari 2024 Bali Beach Convention January 19, 2024, Bali Beach Convention	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
		Training Crew Resource Management (CRM)	13 Februari 2024 Garuda Indonesia Training Center February 13, 2024, Garuda Indonesia Training Center	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Global Airlines Conference 2024	07-08 Maret 2024 London March 7-8, 2024, London	Boston Consulting Group (BCG)
		Flight Training Recurrent & Pilot Proficiency Check	15-16 Maret 2024 Singapura March 15-16, 2024, Singapore	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Airbus Flight Safety Conference	18-21 Maret 2024 Bangkok March 18-21, 2024, Bangkok	Airbus
		Executive Benchmarking Visit ke Airbus Company Toulouse	23-25 April 2024 Toulouse Prancis April 23-25, 2024 Toulouse, France	INACA
		Opening & Director Talks Garuda Basic Leadership Program Batch 3	29 Mei 2024 Garuda Indonesia Training Center May 29, 2024, Garuda Indonesia Training Center	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Training Safety Emergency Procedure SEP	18 Juli 2024 Garuda Indonesia Training Center July 18, 2024, Garuda IndonesiaTraining Center	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Flight Training Recurrent & Pilot Proficiency Check	25-29 September 2025 Singapura September 25-29, 2025, Singapore	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Training Aviation Security	3 November 2024 Garuda Indonesia Training Center November 3, 2024, Garuda Indonesia Training Center	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Training Safety Management Sistem (SMS)	24 Desember 2024 Garuda Indonesia Training Center December 24, 2024, Garuda Indonesia Training Center	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Rahmat Hanafi ****	Plt. Direktur Human Capital Acting Director of Human Capital	Opening & Director Talks Garuda Basic Leadership Program Batch 4	19 Juni 2024 Garuda Indonesia Training Center June 19, 2024, Garuda Indonesia Training Center	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
		Panelis Agenda Special Dialouge Program tema "Indonesia's Ascend to Becoming a t Leading Aviation Market" Panelist at Special Dialogue Program: "Indonesia's Ascend to Becoming a Global Leading Aviation Market"	19 September 2024 Denpasar, Bali September 19, 2024, Denpasar, Bali	Kemenko Marves Directorate General of Civil Aviation
		Telkom Mengajar – Organizational Agility for Sustainable Business Performance – "Navigating Turbulence: Garuda Indonesia's survival during the Pandemic" Telkom Teaching – Organizational Agility for Sustainable Business Performance – "Navigating Turbulence: Garuda Indonesia's Survival during the Pandemic"	4 Oktober 2024 Via Online October 4, 2024, Online	Telkom Indonesia
		Cyber Security Basic Knowledge	30 September 2024, Online September 30, 2024, Online	GITC
		Introduction to Carbon Emission	30 September 2024, Online September 30, 2024, Online	GITC
		Recurrent SMS for JKTDE	17 Maret 2024 March 17, 2024	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Enny Kristiani*****	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	Introduction to Carbon Emission	28 September 2024, GITC September 28, 2024, GITC	Garuda Indonesia (GITC)
		Pelatihan dan Sertifikasi Mediator Angkatan XLIX Mediator Training and Certification Batch XLIX	22 September 2024, Justitia Training Center September 22, 2024, Justitia Training Center	PT. Justitia Global Mandiri
		Acceleration of Business 2025	17-18 Oktober 2024, The Westin Resort Nusa Dua Bali October 17-18, 2024, The Westin Resort Nusa Dua Bali	Indonesia Corporate Counsel Association
		Cyber Security Basic Knowledge Training	29 September 2024, GITC September 29, 2024, GITC	Garuda Indonesia (GITC)
		Hospitality Awareness for BUMN Employees	30 September 2024, GITC September 30, 2024, GITC	Garuda Indonesia (GITC)
		Safety Management System for Senior Mgt Training	01 Juli 2024, GITC July 1, 2024, GITC	Garuda Indonesia (GITC)
		Studi Kasus BUMN (FEB UI) SOE Case Study (FEB UI)	08 Oktober 2024, UI October 8, 2024, UI	FEB-UI Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI)
		BUMN ("Tourism Ecosystem & Collaboration) SOE: "Tourism Ecosystem & Collaboration"	09 Oktober 2024, Nusa Dua October 9, 2024, Nusa Dua	BUMN Ministry of SOEs

*Berhenti menjabat sejak 15 November 2024
**Menjabat sejak 15 November hingga sekarang
***Berganti jabatan dari Direktur Layanan dan Niaga menjadi Direktur Niaga sejak 22 Mei 2024 hingga sekarang
****Menjabat sebagai Plt. Direktur Human Capital sejak 9 Januari 2024 hingga 22 Mei 2024
*****Menjabat sejak 22 Mei hingga sekarang
*Stepped Down on November 15, 2024
**Serving since November 15, 2024, to present
***Changed position from Director of Services and Commerce to Director of Commerce from May 22, 2024, and serving to present
****Served as Acting Director of Human Capital from January 9, 2024 to May 22, 2024
*****Served as Acting Director of Human Capital from May 22, 2024, to present

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksankan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan. Selama tahun 2024, program pengenalan bagi Direksi baru dilaksanakan:

a. Program Pengenalan Perseroan tanggal 27 Mei 2024 kepada Ibu Enny Kristiani, selaku Direktur Human Capital & Corporate Services, yang diangkat berdasarkan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 22 Mei 2024.
b. Program Pengenalan Perseroan tanggal 18 November 2024 kepada Bapak Wamildan Tsani selaku Direktur Utama, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 November 2024.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Diantaranya, Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk hal-hal berikut ini:
1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2024;
2. Menetapkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2024.
3. Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah berjalan dengan baik.

Orientation Program For New Members of The Board of Directors

Newly appointed members of the Board of Directors are required to undergo an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, become acquainted with the Company's business operations, and foster collaboration with other organs of the Company. The orientation program is under the responsibility of the Corporate Secretary.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Directors includes at least the following:
1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview of the Company's objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
3. Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, including the Audit Committee;
4. Descriptions of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's orientation program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, document reviews, or other activities in accordance with the Company's needs. This program shall be conducted no later than 3 (three) months following the appointment of the relevant Directors. In 2024, the orientation program for new Directors was conducted as follows:

a. The Company's Orientation Program on May 27, 2024, for Ms. Enny Kristiani, as Director of Human Capital & Corporate Services, appointed during the AGMS for the Financial Year 2023 on May 22, 2024.
b. The Company's Orientation Program on November 18, 2024, for Mr. Wamildan Tsani, as President Director, appointed during the EGMS on November 15, 2024.

Board of Directors Decision and Duty Implementation

In 2024, the Board of Directors fulfilled its duties and responsibilities for the Company's interests, in line with its targets and objectives. Among them, the Board of Directors made strategic decisions and took necessary actions regarding the following matters:
1. Establishing the Company's Work Plan and Budget for the 2024 fiscal year;
2. Approving the Revision of the Company's Work Plan and Budget for the 2024 fiscal year;
3. Ensuring the effective implementation of the Company's Work Plan and Budget for the 2024 fiscal year.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT INTERNAL AUDIT, UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN DASAR PENILAIANNYA

Direksi Garuda Indonesia tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi melakukan penilaian kinerja kepada seluruh Unit di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja untuk Unit Corporate Secretary, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dilakukan setiap tahun dengan kritera penilaian berdasarkan pencapaian *Key Performace Indicator* (KPI) masing-masing unit. Berdasarkan penilaian tersebut pencapaian kinerja pada tahun 2024 untuk fungsi unit Corporate Secretary, Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit telah berjalan dengan baik.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari RUPS Tahunan.

Dalam hal pengunduran diri dimaksud mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Adanya perubahan strategi bisnis pada BUMN;
3. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
4. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara;

THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND RISK MANAGEMENT UNIT, AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Garuda Indonesia's Board of Directors does not have a Committee under its authority. They assess the performance of all units under their authority. The evaluation procedure for the Corporate Secretary Unit, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit is conducted annually, with an assessment based on the achievement of each unit's Key Performance Indicators (KPIs). Based on this evaluation, the 2024 evaluation indicated that the performance of the Corporate Secretary Unit, Risk Management Unit, and Internal Audit Unit was deemed satisfactory.

Mechanism of Resignation and Dismissal of The Board of Directors

Members of the Board of Directors may resign from their position before the end of their term of office by submitting a written request for resignation to the Company. The Company must hold a GMS to decide on the resignation of members of the Board of Directors within 90 (ninety) days after accepting the resignation letter. Before the resignation becomes effective, the relevant members of the Board of Directors are still obliged to fulfill their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. Resigning members of the Board of Directors, as mentioned above, can still be held accountable as members of the Board of Directors from their appointment until the approval date of their resignation in the GMS. Resigning members of the Board of Directors are only exempt from their responsibilities after obtaining a release of responsibility (acquit et de charge) by AGMS.

In the event that the resignation reduces the number of Board of Directors members to fewer than 2 (two) people, the resignation will only be valid once approved by the GMS and after new members of the Board of Directors have been appointed to meet the minimum requirement for the number of the Board of Directors members.

The GMS may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons.
Members of the Board of Directors can be dismissed if they do the following:

1. Fail to fulfill their obligations agreed upon in the management contract;
2. There are changes in business strategy in SOEs;
3. Fail to fulfill their duties properly;
4. Violate the provisions of laws and regulations or the Company's Articles of Association;
5. Engage in actions that harm SOEs and/or the State;

6. Telah ditetepkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang dalam tindakan yang meruginak BUMN dan/atau keuangan negara;
7. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;
8. Melakukan tindakan yang melanggar kode etik Direksi BUMN;
9. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai ketetapan hukum tetap;
10. Berhalangan tetap, termasuk sakit keras/sakit berkepanjangan;
11. Mengundurkan diri.
12. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Keputusan pemberhentian karena alasan tersebut di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali atas alasan sebagaimana dimaksud poin 6 dan 7.

Di luar dari alasan pemberhentian di atas, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. pengunduran dirinya telah efektif;

2. meninggal dunia;
3. masa jabatannya berakhir;

4. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;

5. dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
6. tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan kesinambungan aktivitas bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan.

6. Have been designated as suspects or defendants by the competent authority in actions that harm SOEs and/or state finances;
7. Commit an action that violates the Code of Conduct and/or propriety that they must uphold as members of an SOE's Board of Directors;
8. Commit an action that violates the Code of Conduct of the SOE's Board of Directors;
9. Are convicted by a court decision with a permanent legal force;
10. Have a permanent disability, including serious illness or prolonged illness;
11. Resign;
12. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the Company's interests and objectives.

The resolution to dismiss for the aforementioned reasons shall be made after the people concerned have been given an opportunity to defend themselves, except for the reasons referred to in letters 6 and 7.

Apart from the above reasons for dismissal, the term of office of a member of the Board of Directors shall immediately terminate if:

1. the resignation of a member of the Board of Directors has become effective;
2. a member of the Board of Directors has passed away;
3. the term of office of a member of the Board of Directors has expired;
4. a member of the Board of Directors is dismissed based on the resolution of the GMS;
5. a member of the Board of Directors is declared bankrupt by a Commercial Court with a legally binding decision or is placed under custody by court ruling; or

6. a member of the Board of Directors no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and laws and regulations, including but not limited to prohibited concurrent positions.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Company's strategy and management by the Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Directors to ensure the business. In addition, the Board of Commissioners is also expected to monitor the execution and effectiveness of GCG implementation, including providing constructive suggestions for improving the GCG's practices within the Company.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sebagaimana disebutkan di awal, tugas Dewan Komisaris adalah dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri.

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dipusatkan pada fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain meliputi:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana lainnya, yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan dengan segera kepada seluruh Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh melalui keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Pasar Modal;
5. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
12. Dewan Komisaris wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Duties and Obligations of The Board of Commissioners

As mentioned earlier, the duties of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice and opinions to the Board of Directors in good faith and with full responsibility to ensure that the Company is managed in line with its business purposes and objectives. The Board of Commissioners may delegate specific duties to Independent Commissioners. The Board of Commissioners divides duties regulated by the members of the Board of Commissioners.

The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, focusing on supervising the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. These duties and responsibilities include:

1. Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Providing opinions and approval for the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as other plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Monitoring and supervising the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any matter deemed necessary for the management of the Company;
4. Immediately reporting to all Shareholders any signs of declining Company performance along with suggestions regarding corrective measures that must be taken through information disclosure to the public in accordance with Capital Market regulations;
5. Proposing the appointment of a Public Accountant Firm to the GMS for auditing the Company's books;
6. Examining, reviewing, and responding to periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report;
8. Preparing minutes of Board of Commissioners Meetings and keeping a copy;
9. Reporting to the Company regarding the ownership and/or the family ownership of its shares in the relevant Company and other Companies;
10. Providing a report on the supervisory duties that have been performed during the last fiscal year to the GMS;
11. Performing other obligations within their supervisory and advisory duties, provided that they do not conflict with the provisions, laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS;
12. The Board of Commissioners shall provide explanations regarding all matters requested by Series A Dwiwarna shareholders in compliance with applicable laws and regulations, especially those in the capital markets sector.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki beberapa kewajiban sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 116 UUPT, Pasal 31 UU BUMN, Pasal 15 (2b) AD Perseroan, Pasal 12 dan 15 Peraturan Menteri No. 01/2011 yang mencakup fungsi pengawasan, tanggapan atas laporan tahunan Direksi, rapat Dewan Komisaris dan risalahnya, keterbukaan kepemilikan saham, persetujuan RKAP dan RJPP, usulan akuntan publik, RKAP Tahunan Dewan Komisaris dan penilaian kinerja Direksi, persetujuan atas pendayagunaan aktiva tetap Perseroan, melakukan pelaporan kepada RUPS, memantau pelaksanaan GCG, melakukan evaluasi terhadap sekretariat Dewan Komisaris, mengkaji visi dan misi Perseroan, dan memastikan tindak lanjut atas temuan *Whistleblowing System* (WBS) seperti dijabarkan berikut ini.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has several obligations as stipulated in Article 116 of Law on Limited Liability Companies, Article 31 of Law on SOEs, Article 15 (2b) of the Company's Articles of Association, Articles 12 and 15 of the Regulation of the Minister of SOEs No. 01 of 2011, which include supervisory functions, responses to the annual report of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and their minutes, disclosure of share ownership, approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Company Long Term Plan (RJPP), proposed public accountants, the Annual RKAP of the Board of Commissioners and assessment of the performance of the Board of Directors, approval of the utilization of the Company's fixed assets, reporting to the GMS, monitoring the implementation of GCG, evaluating the secretariat of the Board of Commissioners, reviewing the Company's vision and missions, and ensuring follow-up to the findings of the Whistleblowing System (WBS) as described below.

Pengawasan Supervision	Mengawasi perkembangan kegiatan dan kinerja kepengurusan Perseroan termasuk menyediakan laporan pendapat dan saran untuk RUPS sehubungan dengan seluruh tugas pengawasan dan tindakan yang dilakukan selama tahun buku sebelumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan nasihat yang diberikan dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Supervising the development of the Company's management activities and performance, including preparing reports on opinions and suggestions for the GMS in connection with all supervisory duties and actions taken during the previous fiscal year. The Board of Commissioners has the responsibility and authority to supervise management policies and the course of management in general, either regarding the Company or the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors. The supervision and advice are provided for the benefit of the Company and following the Company's purposes and objectives, and not for the interests of certain parties or groups.
Tanggapan atas Laporan Tahunan Direksi Tanggapan atas Laporan Tahunan Direksi Response to the Annual Report of the Board of Directors	Meneliti dan memberikan tanggapan kepada RUPS atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan dengan memberikan sertifikasi terhadap Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan OJK (Bapepam-LK) dan menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas Direksi, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan. Examining periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and responding to these reports at the GMS, as well as ensuring that the Board of Directors is responsible for the Financial Statements by certifying the Financial Statements per OJK (Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) regulations and signing the Annual Report. The Board of Commissioners shall ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity of the Board of Directors, their main responsibilities, and Board of Commissioners' positions in other companies, including meetings held in one fiscal year (internal and joint meetings with the Board of Directors), as well as the honorarium, facilities, and/or other benefits received from the Company.
Rapat Dewan Komisaris dan Risalahnya Board of Commissioners Meetings and their Minutes	Menyelenggarakan rapat bulanan Dewan Komisaris dan menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan memegang salinan risalah tersebut. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib menandatangani risalah Rapat Dewan Komisaris paling lambat 7 hari kerja setelah dilakukannya Rapat Dewan Komisaris. Organizing monthly meetings of the Board of Commissioners, as well as preparing the minutes of the Board of Commissioners meetings, and keeping a copy of these minutes. All members of the Board of Commissioners must sign the minutes within 7 working days after the Board of Commissioners' Meeting is convened.

Keterbukaan kepemikan Saham Share ownership disclosure	Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham mereka dan keluarga mereka di Perseroan atau perusahaan lain. Peraturan Pasal Modal mewajibkan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan sahamnya di dalam Perseroan dalam waktu 10 hari sejak terjadinya transaksi. Reporting to the Company regarding their own and their family's share ownership in the Company or other companies. The Regulation of the Capital Market requires the Board of Commissioners to report their share ownership in the Company within 10 days after the transaction occurs.
Persetujuan RKAP dan RJPP Approval of RKAP and RJPP	Memberikan pendapat dan persetujuan terhadap RJPP dan RKAP yang disusun Direksi. Dengan disetujuinya RJPP dan RKAP oleh Dewan Komisaris, maka Direksi berwenang untuk melaksanakan dan mengimplementasikan pelaksanaan RJPP dan RKAP selama periode tahun anggaran tersebut. Providing opinion and approval on the Company Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors. With the approval of the RJPP and RKAP by the Board of Commissioners, the Board of Directors is authorized to implement and execute the RJPP and RKAP during the fiscal year.
Usulan Akuntan Publik Proposal for the Public Accountant	Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan baik entitas induk maupun entitas anak. Proposing to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the holding company and its subsidiaries.
RKAP Tahunan Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komisaris Annual Work Plan and Budget (RKAP) of the Board of Commissioners and Performance Assessment of the Board of Commissioners	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan. Dewan Komisaris dapat memberikan usulan mengenai Indikator Pencapaian Kinerja/*Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, kepada RUPS. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi berupa penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Preparing the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which is an integral part of the Company's Annual Work Plan and Budget. The Board of Commissioners may propose Key Performance Indicators (KPI) to the GMS, as performance measurement criteria for the successful execution of their supervisory and advisory duties. The Board of Commissioners may assign the Nomination and Remuneration Committee to prepare the KPI through a self-assessment system or other systems, to be subsequently decided in the Board of Commissioners' meeting.
Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment	Dewan Komisaris memberikan penilaian dan evaluasi mengenai kinerja Direksi berdasarkan KPI yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, baik secara perseorangan maupun kolektif. The Board of Commissioners provides an assessment and evaluation of the Board of Directors' performance based on the KPI determined by the Board of Commissioners, both individually and collectively.
Persetujuan atas Pendayagunaan Aktiva Tetap Perseroan Persetujuan atas Pendayagunaan Aktiva Tetap Perseroan Approval of the Utilization of the Company's Fixed Assets	Dewan Komisaris harus memberikan persetujuan atau penolakan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah menerima permohonan dari Direksi atas Pendayagunaan Aktiva Tetap. Dalam hal Pendayagunaan Aktiva Tetap harus disetujui oleh RUPS, maka Dewan Komisaris juga harus memberikan tanggapan tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari, yang ditujukan kepada Direksi setelah menerima permohonan dari Direksi mengenai pendayagunaan tersebut. Pendayagunaan Aktiva Tetap (Pasal 32 dan 33 Permen BUMN No. 06/2011). The Board of Commissioners must provide approval or rejection no later than 30 (thirty) days after receiving a request from the Board of Directors regarding the Utilization of Fixed Assets. If the Utilization of Fixed Assets requires approval from the GMS, the Board of Commissioners must also provide a written response no later than 30 (thirty) days, addressed to the Board of Directors, after receiving the request. Utilization of Fixed Assets (Articles 32 and 33 of State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. 06/2011).
Melakukan Pelaporan kepada RUPS Reporting to the GMS	Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. The Board of Commissioners shall submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out during the previous fiscal year.
Memantau Pelaksanaan GCG Monitoring GCG implementation	Pemantauan atas penerapan GCG dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa GCG di Perseroan telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitors GCG implementation to ensure that GCG in the Company has been performed effectively and sustainably.

Melakukan Evaluasi Terhadap Sekretariat Dewan Komisaris Conducting an Evaluation of the Secretariat of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Sekretariat Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Secretariat of the Board of Commissioners every 1 (one) year using the method determined by the Board of Commissioners.
Mengkaji Visi dan Misi Perseroan Reviewing the Company's Vision and Missions	Dewan Komisaris secara periodik bertanggung jawab untuk mengkaji dan menyetujui penyempurnaan Visi dan Misi Perseroan. The Board of Commissioners is periodically responsible for reviewing and approving improvements to the Company's Vision and Missions.
Memastikan Tindak Lanjut Atas Temuan WBS Ensuring Follow-Up to WBS Findings	Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap laporan yang masuk melalui WBS telah ditindaklanjuti oleh Direksi Perseroan. Indepedensi dari tindak lanjut laporan tersebut juga merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris terkait dengan program WBS. The Board of Commissioners shall ensure that every report submitted through the WBS is followed up by the Company's Board of Directors. The independence of the follow-up on these reports is also part of the Board of Commissioners' function related to the WBS program

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;
3. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan dan Direksi harus memberikan semua keterangan/penjelasan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan komite lainnya jika dianggap perlu;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan; dan
10. Melakukan tindakan pengawasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7, terdapat batasan atas perbuatan-perbuatan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Authorities of The Board of Commissioners

In carrying out supervisory actions on the management performed by the Board of Directors, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Examine books, evidentiary documents, inventory, check and reconcile the state of cash and other securities, and stay informed of all actions taken by the Board of Directors;
2. Enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company;
3. Request clarifications/explanations from the Board of Directors or other officials regarding all matters concerning the Company's management, and the Board of Directors must provide all information/explanations relating to the Company as required by the Board of Commissioners;
4. Be informed of all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the consent of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors;
8. Establish the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, and other committees if deemed necessary;
9. Attend the Board of Directors' meetings and offer opinions on matters discussed; and
10. Carry out supervisory actions as long as they do not conflict with the provisions of the Articles of Association.

Decisions Requiring Approval From The Board of Commissioners

In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, there are limitations on actions of the Board of Directors that require prior approval from

Direksi wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris sebelum melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerja sama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate, Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer, Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak finansial bagi Perseroan;
6. Membebankan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan/atau perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
9. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
10. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
11. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan niai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
12. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

the Board of Commissioners. The Board of Directors is obliged to request approval from the Board of Commissioners before carrying out the following matters:

1. Releasing/transferring, and/or pledging the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventories, with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of joint operations (KSO), business cooperation (KSU), license cooperation, Build-Operate-Transfer (BOT), Build-Transfer-Operate (BTO), Build-Operate-Own (BOO), and other agreements of a similar nature whose term or value exceeds that determined by the Board of Commissioners;
3. Establishing and changing the Company's logo;
4. Establishing an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Establishing foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company that may have a financial impact on the Company;
6. Incurring permanent and routine Company's expenses for the activities of foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company;
7. Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners;
8. Facilitating and divesting equity participation, including changes in equity structure with the specified value as stipulated by the Board of Commissioners of other companies, subsidiaries, and/or joint ventures that are not in the framework of rescuing receivables with due observance of the provisions in the capital market sector;
9. Establishing subsidiaries and/or joint venture companies with certain values as stipulated by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
10. Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolution of subsidiaries and joint venture companies with certain values determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
11. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with certain values determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
12. Receiving medium-, long-term loans and providing medium-, long-term loans with certain values determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;

13. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
14. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
15. Tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan masa jabatan keanggotaan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS. Namun demikian, juga tidak tertutup kemungkinan bagi RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 berikut dengan perubahannya serta PP No. 45 tahun 2005 serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria pengangkatan formal, materiil, dan lainnya sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Persyaratan Formal

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Persyaratan Materiil

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

13. Providing short-, medium-, /long-term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries which are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
14. Writing off bad debts and obsolete inventory from the books with a value exceeding the limit set by the Board of Commissioners;
15. Ceasing to collect bad debts that have been written off, with a value exceeding the limit periodically set by the Board of Commissioners.

Term of Office of The Board of Commissioners

The Company stipulates that the term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, calculated from the date of appointment by the GMS that appointed them and ending at the closing of the GMS. However, it is also possible for the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

Criteria For Members of The Board of Commissioners

In order to comply with the provisions of the SOEs Ministerial Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 and its amendments, as well as Government Regulation No. 45 of 2005 and OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, candidates for the Company's Board of Commissioners must meet a number of formal, material, and other appointment criteria as detailed below:

Formal Requirements

1. An individual;
2. Able to take legal actions;
3. Never been declared bankrupt within 5 (five) years before candidacy;
4. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Board of Supervisors who is found guilty of causing a Company/Public Corporation to be declared bankrupt within 5 (five) years before candidacy;
5. Never been sentenced for committing a crime detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years before candidacy.

Material Requirements

1. Having integrity;
2. Having dedication;
3. Understand the Company's issues related to the Management functions;
4. Have sufficient knowledge in the field of business of the Company/Public Corporation where the person concerned is nominated; and
5. Able to provide sufficient time to execute the duties.

Persyaratan Lainnya

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
5. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan.

Board Manual - Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KTKP) yang secara umum memuat kebijakan utama dan kebijakan induk yang berlaku di lingkungan Perseroan serta merupakan dokumen kebijakan Perseroan yang dikaji secara periodik guna disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal maupun eksternal Perseroan. KTKP wajib menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan di Perseroan, sekaligus menjadi pedoman GCG bagi Perseroan.

Mengacu kepada KTKP, Perseroan telah merevisi dan mengesahkan pedoman kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Januari 2023. *Board Manual* merupakan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk kepentingan bagi Perseroan, *Board Manual* secara garis besar memuat pedoman dan ketentuan mencakup tiga bidang, yaitu:

1. Organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
2. Aksi Perseroan tertentu;
3. Hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan lembaga pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris berpegang pada *Board Manual* yang antara lain mengatur:

1. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris;
2. Larangan;
3. Tanggung Jawab;
4. Kriteria dan Komposisi Dewan Komisaris;

Other Requirements

1. Not an administrator of Political Parties and/or a legislative candidate and/or a legislative member. Legislative candidate or legislative member includes candidate/member of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), First Level and Second Level of the Regional Legislative Council (DPRD);
2. Not serving as a Regional Head/Deputy Regional Head and/or candidate for Regional Head/Deputy Regional Head;
3. Not serving as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of the relevant SOE for 2 (two) consecutive terms;
4. Have good physical and mental health (not suffering from an illness that could impede the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors), as certified by an official medical certificate;
5. Prospective candidates from Sectoral Ministries or other government agencies must be based on a proposal letter from the relevant agency.

Board Manual - Board of Commissioners

The Company maintains a Corporate Governance Policy (KTKP) that generally contains the applicable main policies and master policies within the Company; it serves as a document of the Company's policies subject to periodic review and adjustment to the Company's developments as well as internal and external issues. The KTKP shall be utilized as a reference for executing the Company's activities and as a GCG guideline.

Referring to the KTKP, the Company revised and approved the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors in January 2023. The Board Manual serves as a guideline for executing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the interest of the Company. It broadly contains guidelines and provisions covering the following three areas.

1. The Company's organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders;
2. The Company's specific actions;
3. The Company's relationship with its shareholders and government institutions.

In performing its supervisory duties and responsibilities in supervising the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently, accountably, and under the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners shall adhere to the Board Manual, which regulates the following matters:

1. Duties, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners;
2. Prohibitions;
3. Responsibilities;
4. Criteria and Composition of the Board of Commissioners;

5. Pengangkatan dan Masa Jabatan;
6. Perangkapan Jabatan;
7. Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris yang baru;
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi;
9. Etika Bisnis dan Anti Korupsi;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS dan Kementerian BUMN;
12. Hubungan Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris;
13. Hubungan Dewan Komisaris dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

5. Appointment and Term of office;
6. Concurrent Positions;
7. Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners;
8. Resignation and Dismissal of the Board of Directors;
9. Business Ethics and Anti-Corruption;
10. The Board of Commissioners Meetings;
11. Relationship between the Board of Commissioners with the GMS and the Ministry of SOEs;
12. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
13. Relationship between the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

Division of Supervisory Duties of The Board of Commissioners

The division of supervisory duties of the Board of Commissioners is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Responsibilities
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	a. Mengkoordinir segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan penasihatan yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini; b. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris Perseroan dalam penyampaian secara tertulis hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihatan tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; c. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang kebijakan dan strategi pengelolaan, Bidang pengelolaan keuangan dan operasional, Bidang Human Capital, Bidang fleet plan dan fleet leasing, Bidang hukum dan kepatuhan, Bidang kinerja anak perusahaan bidang Kehumasan dan Publikasi Perseroan; d. Mengkoordinir kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; f. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS a. Coordinating all activities and work related to the responsibilities of the Company's Board of Commissioners, including specific duties in both supervisory and advisory capacities that are not explicitly defined in this specific division of duties; b. Acting for and on behalf of the Company's Board of Commissioners in submitting written documentation on the results of all efforts, activities, and supervisory and advisory duties on management policies and management execution, both regarding the Company and its business operations conducted by the Board of Directors; c. Supervising and advising on various divisions, including policy and strategy management, financial and operational management, human capital, fleet plan and fleet leasing, legal and compliance, subsidiary performance, and public relations and publication; d. Coordinating the Nomination and Remuneration Committee activities; e. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations for the Company's benefit; f. Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they are not contrary to the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions.
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Responsibilities
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	a. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Bidang Kebijakan & Strategi Pengelolaan Perseroan; b. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang pengelolaan Keuangan Perseroan; c. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas kinerja anak perusahaan; d. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas bidang operasi dan layanan; bidang teknologi informasi dan manajemen risiko; bidang teknik; dan bidang *safety*; e. Mengkoordinir kegiatan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko; f. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; g. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; h. Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. a. Supervising and advising the Company's Policy and Strategy Management Division; b. Supervising and advising the Company's financial management division; c. Supervising and advising on the subsidiary's performance; d. Supervising and advising various divisions, including operations and services, information technology and risk management, maintenance, and safety; e. Coordinating the activities of the Business Development and Risk Monitoring Committee; f. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations for the Company's benefit; g. Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they are not contrary to the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions; h. Providing regular reports to the President Commissioner on all efforts, work, and activities as a member of the Company's Board of Commissioners.
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	a. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Akuntansi dan Pengendalian Internal Audit Perseroan; b. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Teknologi Informasi; operasi dan layanan; teknik; kinerja anak perusahaan dan *safety* c. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan; d. Menjadi wakil Ketua Komite Audit dalam menjalankan tugas Komite Audit; e. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; f. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; g. Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. a. Supervising and advising the Company's accounting and internal audit control division; b. Supervising and advising various divisions, including information technology, operations and services, maintenance, subsidiary performance, and safety. c. Supervising and advising the risk management and compliance division; d. Serving as a Deputy Chief of the Audit Committee in executing the duties of the Audit Committee; e. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations for the Company's benefit; f. Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they are not contrary to the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions; g. Providing regular reports to the President Commissioner on all efforts, work, and activities as a member of the Company's Board of Commissioners.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai ketentutan peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Concurrent Position Policy of The Board of Commissioners

To avoid the possibility of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners shall not hold the following concurrent positions:

1. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private Companies;
2. Administrators of political parties, legislative members, and/or candidates for regional heads/deputy regional heads;
3. Other positions under the provisions of the laws and regulations;
4. Other positions that may cause a conflict of interest.

No members of the Board of Commissioners hold concurrent positions that violate the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-10/MBU/10/2020 which amends No. PER-02/MBU/02/2015 on the Requirements and Guidelines for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and the Board of Supervisors of the State-Owned Enterprises. The concurrent positions of the Board of Commissioners are outlined in the following table.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain** Positions at other Companies/ Institutions	**Nama Perusahaan/ Instansi Lain** Name of other Companies/ Institutions
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pendiri dan ketua pertama Founder and first chairperson	Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (Indonesian Receivers and Administrators Association) Receivers and Administrators Association)
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Direktur Director	CT Corp
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Vice President – Mezzanine Capital Unit (sampai dengan Februari 2024) Vice President – Mezzanine Capital Unit (until February 2024)	OCBC
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	1. Komisaris Utama 2. Tim Asistensi 1. President Commissioner 2. Assistance Team	1. PT Teknologi Militer Indonesia 2. Kementerian Pertahanan RI Ministry of Defense of the Republic of Indonesia

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam *Board Manual*, Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanan kegiatan BUMN yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah. Apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat mewakili Perseroan. Dalam hal setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam proses hukum tersebut dan/atau memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Rapat Umum Pemegang Saham akan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memperhatikan ketentuan terntang pedoman penanganan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan, pencatatan, dan pembaharuan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham. Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2024 terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki Dewan Komisaris. Adapun Daftar Khusus kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Management of Conflict of Interest of The Board of Commissioners

As outlined in the Board Manual, Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in actions that may result in a conflict of interest and derive personal benefit from decision-making and/or implementation of relevant SOEs' activities, except for legitimate income. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners can represent the Company. In the event that any member of the Board of Directors and Board of Commissioners is involved in the legal proceedings and/or has a conflict of interest with the Company, the General Meeting of Shareholders will appoint another party to represent the Company.

Any member of the Board of Commissioners who, in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract in which the Company serves as one of the parties, shall declare the nature of the interest in a Board of Commissioners Meeting and is not entitled to participate in voting on matters concerning the transaction or contract. In addition, the Board of Commissioners must take into account the Company's applicable provisions on the guidelines for handling conflicts of interest.

The Board of Commissioners Share Ownership

The Company regularly monitors, records, and updates the share ownership of the Board of Commissioners and their family members in the Special List of Share Ownership. According to the monthly report of the Company's Share Registrar Bureau, in 2024, there were changes in the ownership of the Company's shares owned by the Board of Commissioners. The Special List of Share Ownership of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Garuda	Perusahaan Lain Other Companies
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	4,034,726 (0.004%)	Nihil None
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Garuda Indonesia per 31 Desember 2024 berjumlah 4 (empat) orang dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 50% (lima puluh persen) dari Komisaris yang ada. Peraturan OJK yaitu paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Independent Commissioner

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of Garuda Indonesia comprises 3 (three) individuals, with 2 (two) serving as Independent Commissioners, representing 50% (fifty percent) of the board. OJK regulation stipulates that at least 30% of the Board of Commissioners' total members are Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners members complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Criteria for Determining Independent Commissioners

All of the Company's Independent Commissioners have met the criteria for Independent Commissioners based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of the Independent Commissioner	**Thomas Oentoro**	**Timur Sukirno**	**Fadjar Prasetyo**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuers or Public Companies in the last 6 (six) months, except when reappointed as the Company's Independent Commissioner in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing direct or indirect share ownership in the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not having affiliation relations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having any direct or indirect business relations related to the Company's business activities;	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Fulfilling the independence criteria as regulated in the applicable provisions.	√	√	√

Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama atau pemegang saham pengendali dan Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 108 UUPT, Pasal 31 UU BUMN, Pasal 15 AD, Pasal 12 Permen BUMN No. 01/2011. Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris juga tidak mengalami potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya.

The Board of Commissioners shall not have affiliations with the major shareholders, controlling shareholders, and the Company's Board of Directors as stipulated in Article 108 of Law on Limited Liability, Article 31 of Law on SOEs, Article 15 of Articles of Association, and Article 12 of Regulation of the Minister of SOEs No. 01/2011. In addition, throughout 2024, the members of the Board of Commissioners did not experience any potential conflicts of interest in decision-making.

Pernyataan Komisaris Independen

Statement Letters of The Independent Commissioners

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan kapanpun sebagaimana dimintakan secara tertulis oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% (sepuluh persen) jumlah saham dengan hak suara dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.

Panggilan rapat serta materi rapat Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Panggilan Rapat harus menyebutkan tanggal, waktu, tempat dan acara rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat apabila dihadiri oleh setidaknya 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak biasa (*voting*).

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners shall convene meetings at least once a month and may invite the Board of Directors to attend the meetings. The Board of Commissioners meeting shall be held at any time upon a written request from a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders representing at least 10% (ten percent) of the total shares with voting rights; such a request shall include a notice specifying the meeting agenda.

The summons and the materials for a meeting of the Board of Commissioners or a meeting inviting the Board of Directors shall be delivered no later than 5 (five) days before the meeting is held, excluding the date of the summons and the date of the meeting, or within a shorter period in urgent circumstances. The summons for the meeting shall include the date, time, place, and agenda. All resolutions passed at the Board of Commissioners meeting are valid and binding if attended by at least 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners.

All resolutions of the Board of Commissioners meeting shall be reached by deliberation. In the event that the deliberation fails to produce a resolution, the resolution shall be made on a majority vote.

The resolutions shall be appropriately recorded and documented in the minutes of the meeting and signed by the chair of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. Subsequently, the minutes shall be distributed to all attending and non-attending members of the Board of Commissioners. Any dissenting opinions and the reasons behind them shall be recorded in the minutes as well.

Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali;
2. Dalam Rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi;
3. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional; dan
4. Rapat ini juga berfungsi sebagai sebuah forum di mana setiap anggota berhak mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

Following Article 16, paragraph 7 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meetings shall be convened periodically in compliance with the applicable laws and regulations, with the following provisions:

1. The Board of Commissioners shall convene a meeting at least once a month;
2. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting;
3. Discussion materials included in the Board of Commissioners meeting shall generally focus on the performance and development of the Company, both financially and operationally.
4. The meeting shall also serve as a forum where each member has the right to express their opinions to reach a collective decision.

Rencana Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Plan of The Board of Commissioners

Bulan Month	**Agenda**
Januari January	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Februari February	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Maret March	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
April April	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Mei May	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Juni June	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Juli July	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Agustus August	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
September September	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Oktober October	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
November November	Pencapaian RKAP RKAP Achievements
Desember December	Pencapaian RKAP RKAP Achievements

Rapat Internal Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2024, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Internal Meetings of The Board of Commissioners
Throughout 2024, the agenda, dates, and participants of the Board of Commissioners Meetings were as follows:

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
1	23 Januari 2024 January 23, 2024	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Hal-hal terkait lainnya Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Hal-hal terkait lainnya	Timur Sukirno Chairal Tanjung Thomas Oentoro	-
2	6 Februari 2024 February 6, 2024	Wawancara kandidat calon Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) Garuda Indonesia Wawancara kandidat calon Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) Garuda Indonesia	Timur Sukirno Chairal Tanjung Thomas Oentoro	-
3	25 April 2024 April 25, 2024	*Pending Matters* Dewan Komisaris Hal-hal terkait lainnya Pending Matters Dewan Komisaris Hal-hal terkait lainnya	Timur Sukirno Chairal Tanjung Thomas Oentoro	-
4	28 Mei 2024 May 28, 2024	• Perkenalan Dewan Komisaris Tahun 2024 • Pembagian Tugas Dewan Komisaris • Tindak Lanjut RUPS Tahunan • *Pending Matters* • Hal-hal terkait lainnya • Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris dari Jajaran Corsec dan Personalia • Perkenalan Dewan Komisaris Tahun 2024 • Pembagian Tugas Dewan Komisaris • Tindak Lanjut RUPS Tahunan • Pending Matters • Hal-hal terkait lainnya • Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris dari Jajaran Corsec dan Personalia	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung	-
5	20 Juni 2024 June 20, 2024	• Pembahasan Usulan Perubahan Komisaris dan Direksi dan Afiliasi Perusahaan Garuda Indonesia. • Pembahasan Usulan Perubahan Direktur Utama Anak Perusahaan Garuda Indonesia • Pending Matters Dewan Komisaris • Pembahasan Usulan Perubahan Komisaris dan Direksi dan Afiliasi Perusahaan Garuda Indonesia. • Pembahasan Usulan Perubahan Direktur Utama Anak Perusahaan Garuda Indonesia • Pending Matters Dewan Komisaris	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung	-
6	11 Juli 2024 July 11, 2024	• *Pending Matters* Dewan Komisaris • Perhitungan Dasar Remunerasi • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters Dewan Komisaris • Perhitungan Dasar Remunerasi • Hal-hal terkait lainnya	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung	-

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
7	20 Agustus 2024 August 20, 2024	• Perkenalan Dewan Komisaris • Pembagian Tugas Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris dari jajaran Corsec dan Personalia • Perkenalan Dewan Komisaris • Pembagian Tugas Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris dari jajaran Corsec dan Personalia	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung Glenny Kairupan	-
8	15 Oktober 2024 October 15, 2024	• Grand Strategi Garuda Indonesia • Hal-hal terkait lainnya • Grand Strategi Garuda Indonesia • Hal-hal terkait lainnya	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung Glenny Kairupan	-
9	31 Oktober 2024 October 31, 2024	• Persiapan RUPSLB Garuda 15 November 2024 • Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2025 • Pending Matters Lainnya • Persiapan RUPSLB Garuda 15 November 2024 • Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2025 • Pending Matters Lainnya	Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Chairal Tanjung Glenny Kairupan	-

Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi Bulanan

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Organ lainnya sepanjang diperlukan. Adapun tujuan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yaitu:

1. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;
2. Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;
3. Pembahasan masalah khusus yang dipandang penting bagi perusahaan;
4. Pengambilan keputuan atas usulan Direksi (aksi korporasi, usulan RKAP/RJPP dll), pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;
5. Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Monthly Meeting of The Board of Commissioners And The Board of Directors

The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months. Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors only involve the Corporate Secretary, the Board of Commissioners' Secretary, the Board of Commissioners' Committees and relevant bodies as needed. The objectives of the Board of Commissioners and the Board of Directors' joint meeting are as follows:

1. Evaluating the Company's financial and operational performances in the previous period, as well as follow-up actions by the Board of Directors and its staff;
2. Evaluating decisions, policies, and the implementation of directives from the Board of Commissioners from previous meetings;
3. Discussing specific issues deemed important for the Company;
4. Making decisions on the proposals of the Board of Directors (corporate actions, proposals for RKAP/RJPP, etc.), and providing strategic direction from the Board of Commissioners on matters proposed by the Board of Directors and its staff that, according to the Articles of Association, require decisions, directives, or responses from the Board of Commissioners.
5. Establishing a good working relationship and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rencana Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi Bulanan

Rencana rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2024 telah disampaikan kepada Direksi melalui surat Dewan Komisaris No. GARUDA/DEKOM-136/2023 tanggal 14 November 2023. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris berencana melakukan rapat dengan Direksi minimal 12 (dua belas) kali, dengan agenda antara lain:

1. Pembahasan laporan kinerja manajemen tahun 2024 (bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan), pengembangan usaha, serta pembahasan kebijakan dan masalah khusus yang dipandang penting bagi Perseroan;
2. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2025.

Adapun jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Plan For Monthly Meetings of The Board of Commissioners And Board of Directors

The plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting in 2024 was submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners' letter No. GARUDA/DEKOM-136/2023 dated November 14, 2023. Throughout 2024, the Board of Commissioners plans to hold meetings with the Board of Directors at least 12 times, with the following agenda:

1. Discussing management performance report for 2024 (monthly, quarterly, semester, and annual), business development, as well as policy discussion and specific issues deemed important to the Company
2. Discussing the Company's 2025 Work Plan and Budget

The Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting schedule for 2024 is as follows:

No.	Hari dan Tanggal Day and Date	Keterangan Description
1	Selasa, 23 Januari 2024 Tuesday, January 23, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and the readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
2	"Selasa, 20 Februari 2024 Tuesday, February 20, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
3	Kamis, 21 Maret 2024 Thursday, March 21, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
4	Selasa, 23 April 2024 Tuesday, April 23, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
5	Selasa, 21 Mei 2024 Tuesday, May 21, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
6	Kamis, 20 Juni 2024 Thursday, June 20, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
7	Selasa, 23 Juli 2024 Tuesday, July 23, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
8	Kamis, 22 Agustus 2024 Thursday, August 22, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan .Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
9	Selasa, 24 September 2024 Tuesday, September 24, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.

No.	Hari dan Tanggal Day and Date	Keterangan Description
10	Selasa, 22 Oktober 2024 Tuesday, October 22, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
11	Kamis, 21 November 2024 Thursday, November 21, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.
12	Kamis, 19 Desember 2024 Thursday, December 19, 2024	Konfirmasi Rapat dan kesiapan materi yang diagendakan paling lambat 4 hari sebelum pelaksanaan. Meeting confirmation and readiness of the scheduled materials must be provided no later than four days before the meeting.

Realisasi Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2024 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Adapun agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Realization of The Board of Commissioners And The Board of Directors' Joint Meeting

Throughout 2024, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held a total of 12 times. The agenda, dates, and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants from the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants from the Board of Directors	Kehadiran Attendance
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Management Report Desember 2023 2. Organitation Sustainability 3. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of December 2023 2. Organization Sustainability 3. Other related matters	1. Timur Sukirno 2. Chairal Tanjung 3. Thomas Oentoro	Hadir Hadir Hadir Present Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Rahmat Hanafi	Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present
2.	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. Management Report Januari 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of January 2024 2. Other related matters	1. Timur Sukirno 2. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Ade R Susardi	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants from the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants from the Board of Directors	Kehadiran Attendance
3.	21 Maret 2024 March 21, 2024	1. Management Report Februari 2024 2. Permohonan Persetujuan Pemberian Pinjaman Kepada Dana Pensiun Garuda Indonesia 3. Permohonan Persetujuan Pembukaan Station Doha (DOH) 4. Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Sewa Pesawat yang berlangsung 5. Laporan Pengadaan Firma Search International 1. Management Report of February 2024 2. Request for Approval to Grant Loan to Garuda Indonesia Pension Fund 3. Request for Approval of Doha Station Opening (DOH) 4. Request for Approval of Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the ongoing Airplane Leasing Transactions 5. Procurement Report of the Search International Firm1. Management Report of February 2024	1. Timur Sukirno 2. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Ade R Susardi	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present
4.	23 April 2024 April 23, 2024	1. Management Report Maret 2024 2. Pembahasan Aktiva Tetap berupa Bangunan Hangar dan Fasilitas Pendukungnya dengan cara Penyertaan Modal kepada PT GMFAA 3. Pembahasan Pengembalian dan Penghapusan Aset Pesawat CRJ1000 1. Management Report of March 2024 2. Discussion on Fixed Assets in the form of Hangar and Supporting Facilities through Equity Participation to PT GMFAA 3. Discussion on the CRJ1000 Aircraft Asset Return and Write-off	1. Timur Sukirno 2. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Present Present	1. Prasetio 2. Rahmat Hanafi	Hadir Hadir Present Present

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants from the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants from the Board of Directors	Kehadiran Attendance
5.	21 Mei 2024 May 21, 2024	1. Management Report April 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of April 2024 2. Other related matters	1. Timur Sukirno 2. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Ade R Susardi	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present
6.	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan Mei 2024 2. Pembahasan Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Sewa Engine Spare Trent 7000-72 dan Novasi 2 (dua) Pesawat B737-800NG 1. Company's Performance Report of May 2024 2. Discussion on the Request for Approval of Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Leasing Transactions of Trent 7000-72 Engine Spare and Novation of Two B737-800NG Aircraft 3. Update on Program	1. Fadjar Prasetyo 2. Timur Sukirno 3. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Hadir Present Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Ade R Susardi 4. Rahmat Hanafi 5. Enny Kristiani	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present
7.	30 Juli 2024 July 30, 2024	1. Management Report Juni 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of June 2024 2. Other related matters	1. Fadjar Prasetyo 2. Timur Sukirno 3. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Hadir Present Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M.Hutapea 4. Enny Kristiani 5. Rahmat Hanafi 6. Ade R.Susardi	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present Present
8.	22 Agustus 2024 August 22, 2024	1. Management Report Juli 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of July 2024 2. Other related matters	1. Fadjar Praseryo 2. Chairal Tanjung 3. Timur Sukirno 4. Glenny Kairupan	Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Enny Kristiani	Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting	Peserta Rapat Dewan Komisaris Meeting Participants from the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants from the Board of Directors	Kehadiran Attendance
9.	24 September 2024 September 24, 2024	1. Management Report August 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of Augustus 2024 2. Other related matters	1. Fadjar Praseryo 2. Chairal Tanjung 3. Timur Sukirno 4. Glenny Kairupan	Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Ade R Susardi 4. Tumpal M Hutapea 5. Rahmat Hanafi	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present
10.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	1. Management Report September 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of September 2024 2. Other related matters	1. Fadjar Praseryo 2. Timur Sukirno 3. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Hadir Present Present Present	1. Irfan Setiaputra 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Rahmat Hanafi 5. Ade R Susardi 6. Enny Kristiani	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present Present
11.	21 November 2024 November 21, 2024	1. Management Report Otober 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of October 2024 2. Other related matters	1. Fadjar Prasetyo 2. Glenny Kairupan 3. Timur Sukirno 4. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Tumpal M Hutapea 4. Enny Kristiani 5. Rahmat Hanafi 6. Ade R.Susardi	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present Present
12.	19 Desember 2024 December 19, 2024	**Session 1:** 1. Laporan Kinerja Perseroan melalui Management Report November 2024 2. Hal-hal terkait lainnya **Sesi ke 2** 1. Workshop RKAP 2025 **Session 1:** 1. Company's Performance Report for November 2024 2. Other Related Matters **Session 2:** 1. Workshop on the 2025 RKAP	1. Fadjar Prasetyo 2. Glenny Kairupan 3. Timur Sukirno 4. Chairal Tanjung	Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present	1. Wamildan Tsani 2. Prasetio 3. Ade R. Susardi 4. Tumpal M Hutapea 5. Rahmat Hanafi 6. Enny Kristiani	Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Present Present Present Present Present

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | **Board of Commissioners' Meeting Frequency And Attendance Percentage**

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners' Meeting			**Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bulanan** Monthly Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors			**RUPS** GMS		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Fadjar Prasetyo*	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	7	7	100%	3	3	100%
Timur Sukirno**	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%	12	12	100%	4	3	75%
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	9	9	100%	12	12	100%	4	4	100%
Thomas Oentoro***	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%
Glenny Kairupan****	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	5	4	80%	1	1	100%

*Menjabat sejak 22 Mei 2024 hingga sekarang
*Served from May 22, 2024, to present
**Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan diangkat menjadi Komisaris Independen pada 22 Mei 2024
**Resigned from the position as President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner, and appointed as Independent Commissioner on May 22, 2024
***Berhenti menjabat sejak15 Februari 2024
***Resigned from the position on February 15, 2024
**** Menjabat sejak 15 Agustus 2024 hingga sekarang
****Served from August 15, 2024, to present

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dari waktu ke waktu ikut serta dalam program pelatihan guna meningkatkan keahliannya. Perseroan mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris di dalam RKAP.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program *training* pada level Executive, yaitu Onboarding Commissioner, Onboarding Director dan Chief Finance officer School. Adapun pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut

Board of Commissioners' Competency Development

From time to time, the Board of Directors participates in training programs to enhance their expertise. The Company encourages all members of the Board of Commissioners to participate in self-development programs as needed, supported by an allocated training budget established annually in the Board of Commissioners' Work Plan and Annual Budget within RKAP.

In 2024, the Company conducted a training program at the Executive level, namely the Onboarding Commissioner, Onboarding Director, and Chief Finance officer School. The competency development programs attended by the Board of Commissioners during 2024 as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan** Competency Development/Training Material	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Fadjar Prasetyo*	Komisaris Utama President Commissioner	Focus Group Disscusion Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Focus Group Discussion on the Restructuring of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Highlight Kinerja dan Program Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Highlights of the Performance and Restructuring Program of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	13 Juni 2024, Jakarta June 13, 2024, Jakarta	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
		Presentasi dari Alton sebagai International Airline Consultants terkait Improve Service and profits Presentation by Alton as an International Aviation Consulting Firm on Service and Profit Improvements	Company Induction Company Induction	27 Juni 2024, Zoom Meeting June 27, 2024, Zoom Meeting	Alton Company
		Pelaksanaan Onboarding Commissioner Program Angkatan 8 Tahun 2024 Implementation of the Onboarding Commissioner Program Batch 8 of 2024	Pembekalan Dewan Komisaris yang baru menjabat Induction Program for Newly Appointed Board of Commissioners	7 – 8 Agustus 2024, Jakarta August 7–8, 2024, Jakarta	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
Timur Sukirno**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Presentasi dari Alton sebagai International Airline Consultants terkait Improve Service and Profits Presentation by Alton as an International Aviation Consulting Firm on Service and Profit Improvements	Company Induction Company Induction	27 Juni 2024, Zoom Meeting June 27, 2024, Zoom Meeting	Alton Company
		Executive Education by Harvard Business School Executive Education by Harvard Business School	Open Disscusion on Strategies for The Future Open Discussion on Strategies for the Future	8-9 November 2024, Bali November 8–9, 2024, Bali	YPO Indonesia

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan** Competency Development/Training Material	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Kick off Meeting dan Sosialisasi Penerapan GCG Kick-off Meeting and Dissemination of the GCG Implementation	Model Evaluasi GCG GCG Evaluation Model	04 April 2024, Cengkareng April 4, 2024, Cengkareng	Garuda Indonesia
		Seminar GCG GCG Seminar	Progress Update & Closing Meeting Progress Update & Closing Meeting	13 Mei 2024, Cengkareng May 13, 2024, Cengkareng	Garuda Indonesia
		Focus Group Disscusion Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Focus Group Discussion on the Restructuring of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Highlight Kinerja dan Program Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Highlights of the Performance and Restructuring Program of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	13 Juni 2024, Jakarta June 13, 2024, Jakarta	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
		Presentasi dari Alton sebagai International Airline Consultants terkait Improve Service and profits Presentation by Alton as an International Aviation Consulting Firm on Service and Profit Improvements	Company Induction Company Induction	27 Juni 2024, Zoom Meeting June 27, 2024, Zoom Meeting	Alton Company
Thomas Oentoro***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelaksanaan Onboarding Commissioner Program Angkatan 7 Tahun 2024 Implementation of the Onboarding Commissioner Program Batch 7 of 2024	Pembekalan Dewan Komisaris yang baru menjabat Induction Program for Newly Appointed Board of Commissioners	12-13 Januari 2024, Jakarta January 12–13, 2024, Jakarta	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
Glenny Kairupan****	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

*Menjabat sejak 22 Mei 2024 hingga sekarang
*Served from May 22, 2024, to present
**Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan diangkat menjadi Komisaris Independen pada 22 Mei 2024
**Resigned from the position of President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner, and appointed as Independent Commissioner on May 22, 2024
***Berhenti menjabat sejak15 Februari 2024
***Resigned from the position on February 15, 2024
**** Menjabat sejak 15 Agustus 2024 hingga sekarang
****Served from August 15, 2024, to present

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan.

Perseroan memiliki program pengenalan bagi Direksi dan Komisaris baru melalui pemberian dokumen elektronik dan/atau dokumen cetak mengenai data Perseroan yang perlu diketahui oleh Direksi dan Komisaris sebagai referensi dan tinjauan aktivitas bisnis Perseroan sehingga dapat mendukungnya dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komisaris atau Direktur baru juga memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi serta memberi jawaban atas pertanyaan atau memberi penjelasan apabila diminta. Selain itu, program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baru juga dilaksanakan dengan memasukkan agenda mengenai program induksi dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris pada tahun 2024 dilaksanakan pada:

1. Program Pengenalan Perseroan tanggal 28 Mei 2024 kepada Bapak Fadjar Prasetyo selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 22 Mei 2024.
2. Program Pengenalan Perseroan tanggal 16 Agustus 2024 kepada Bapak Glenny Kairupan selaku Komisaris, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024.

Orientation Program for Newly Appointed Commissioners

New members of the Board of Commissioners must be provided with an orientation program to help them understand their duties and responsibilities as members of the Board, gain insight into the Company's business processes, and learn how to work in harmony with other Company organs. The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners shall include at least the following:

1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. An overview of the Company's objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
3. Information of the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, including the Audit Committee;
4. The duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's orientation program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, document reviews, or other activities in accordance with the Company's requirements. The orientation program shall be conducted no later than 3 (three) months after the appointment of the respective Commissioner.

The orientation program for newly appointed Directors and Commissioners provides them with electronic and/or printed documents containing essential information about the Company. These materials serve as a reference point and provide an overview of the Company's business activities to support them in carrying out supervisory functions. Newly appointed Commissioners or Directors are also given the opportunity to ask questions, engage in discussion, and provide answers or explanations when requested. In addition, the orientation program for new Directors and Commissioners is incorporated into the agenda of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings under the induction program.

In 2024, the Orientation Program for the Board of Commissioners was carried out as follows:

1. Company Orientation Program on May 28, 2024, for Mr. Fadjar Prasetyo, as President Commissioner and Independent Commissioner, appointed based on the EGMS for Fiscal Year 2023, held on May 22, 2024.
2. Company Orientation Program on August 16, 2024, for Mr. Glenny Kairupan, as Commissioner, appointed based on the EGMS for Fiscal Year 2023, on August 15, 2024.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait kegiatan operasional Perseroan termasuk memberikan persetujuan kontrak-kontrak, rekomendasi atas hasil evaluasi audit dan rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal Dewan Komisaris, rapat Komite dan rapat Gabungan dengan Direksi). Adapun pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2024 yang telah dilaksanakan di antaranya:

1. Pelaksanaan RKAP Tahun 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan PMN dari Pemerintah
3. Pelaksanaan *Capital Expenditture;*
4. Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Pelaksanaan audit internal dan eksternal serta tindak lanjutnya;
6. Pelaksanaan dan Evaluasi Laporan Tahunan tahun buku 2024;
7. Penyusunan RKAP Tahun 2025;
8. Evaluasi Kinerja Perseroan secara periodik yaitu bulanan, triwulanan dan semesteran;
9. Penerapan *Enterprise Risk Managementt* (ERM).

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tanggapan, nasihat, rekomendasi, dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Rekomendasi Penggunaan Proportional Average Biaya Leasing Pesawat Wide Body pada Perhitungan Route Result
2. Persetujuan Penugasan Jasa AUP Perhitungan CM2+ Periode Januari s.d Juni 2023 untuk PT Perusahaan Pengelolaan Aset
3. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
4. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2024
5. Persetujuan Revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
6. Dukungan Pelaksanaan Reviu *Internal Control Over Financial Reporting* (ICofR) dan Persetujuan Penunjukan BPKP Sebagai *Asesor Quality Assurance Review* (QAR)
7. Persetujuan Pembukaan Kantor Perwakilan di Doha dan Pengoperasian Rute Baru Jakarta-Doha
8. Persetujuan Penjaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait sewa Pesawat yang berlangsung

Implementation of The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities related to the Company's operational activities, including approving contracts, and providing recommendations based on audit evaluations, and participating in meetings held during the fiscal year (internal meetings of the Board of Commissioners, Committee meetings, and Joint Meetings with the Board of Directors). The Board of Commissioner's supervisory duties carried out in 2024, among others, are:

1. Implementing the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that has been approved by the Board of Commissioners;
2. Executing State Equity Participation (PMN) from the Government;
3. Implementing Capital Expenditure;
4. Overseeing the Company's compliance with the provisions of laws and regulations;
5. Conducting internal and external audits and its follow-ups;
6. Preparing and Evaluating the Annual Report for 2024 fiscal year;
7. Preparing the 2025 RKAP;
8. Conducting periodic evaluation of the Company's performance, on a monthly, quarterly and semi-annual basis;
9. Implementing Enterprise Risk Management (ERM).

Recommendations From The Board of Commissioners

In 2024, the responses, advice, recommendations, and approvals provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors included the following:

1. Recommendation to Use the Proportional Average Method for Wide-Body Aircraft Leasing Costs in Route Result Calculations;
2. Approval to Assign AUP Services to PT Perusahaan Pengelolaan Aset regarding the CM2+ Calculation for the Period of January to June 2023;
3. Approval of Changes to the Structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Parent Organization;
4. Approval for the 2024 Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
5. Approval for the Revisions of Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the year 2020-2024;
6. Support for the Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICofR) Review and Approval of the Appointment of BPKP as Quality Assurance Review (QAR) Assessor;
7. Approval for Opening a Representative office in Doha and the Operation of a New Jakarta–Doha route (round trip);
8. Approval for a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the ongoing Aircraft Lease;

9. Persetujuan Pemberian Dana Talangan kepada Dana Pensiun PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
10. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024
11. Persetujuan Perusahaan Pemeringkatan Sebagai Penilai Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2023
12. Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Triwulan III Tahun 2023
13. Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Non Pesawat
14. Persetujuan Perubahan Perjanjian Sewa Pesawat dengan Skema Ijarah
15. Persetujuan atas Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko di PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
16. Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva tetap Berupa Bangunan Hangar dan Fasilitas Pendukungnya sebagai Penyertaan Modal kepada PT GMF Aero Asia Tbk
17. Tanggapan atas Rencana Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Unuused Asset Pesawat
18. Penyampaian Bahan Paparan Dewan Komisaris kepada Wakil Menteri BUMN (ditujukan ke Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk)
19. Persetujuan Kontrak Manajemen Tahun 2024 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
20. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2023 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (diaudit)
21. Tanggapan atas Rencana Pengadaan Empat (4) Pesawat Narrow Body dan Empat (4) Pesawat Wide Body
22. Penyampaian Tanggapan Menteri BUMN atas Capaian Kinerja PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2023 (ditujukan ke Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk)
23. Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (*conflict of interest*)
24. Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi KAP Tahun Buku 2023
25. Persetujuan Perubahan Komisaris dan Direksi Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
26. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Kuartal I Tahun 2024
27. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Sewa Engine Spare Trent 7000-72 dan Novasi atas 2(dua) Pesawat B-737-800NG
28. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
29. Persetujuan Penyesuaian Perubahan Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan PT Citilink Indonesia

9. Approval for the Provision of Bridging Funds to the Pension Fund of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
10. Procurement of Public Accounting Services to Audit the Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the Fiscal Year 2024;
11. Approval for Rating Agency to Assess the Soundness Level of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2023;
12. Response to the Q3 2023 Management Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
13. Response to the Plan for Write-off and Transfer of Non-Aircraft Fixed Assets;
14. Approval of Amendments to Aircraft Lease Agreements under the Ijarah Scheme;
15. Approval of the Risk Management Policies and Strategies at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
16. Response to the Plan for Write-off and Transfer of Hangar Buildings and Supporting Facilities as Capital Participation in PT GMF Aero Asia Tbk;
17. Response to the Plan for Write-off and Transfer of Unused Aircraft Assets;
18. Submission of the Board of Commissioners' Presentation Materials to the Deputy Minister of SOEs (addressed to the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk);
19. Approval of the 2024 Management Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
20. Approval of the Publication of PT Garuda Indonesia's 2023 Audited Annual Consolidated Financial Report (audited);
21. Response to the Procurement Plan for Four (4) Narrow-Body Aircraft and Four (4) Wide-Body Aircraft;
22. Submission of the Minister of SOEs' Response regarding the 2023 Performance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (addressed to the Board of Directors);
23. Policy on Conflict-of-Interest Governance;
24. Submission of the 2023 Evaluation Report on Public Accounting Firms;
25. Approval of Changes in Commissioners and Directors of Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
26. Approval of the Issuance of the Q1 2024 Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
27. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Leasing of Trent 7000-72 Spare Engines and the Novation of Two B-737-800 NG
28. Approval of Changes to the Structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Parent Organization;
29. Approval for Adjustment to the Composition of the Board of Commissioners of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and PT Citilink Indonesia;

30. Persetujuan Penambahan Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Akuntan Publik Tahun 2024 berupa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk per 30 Juni 2024
31. Tindak Lanjut atas Permintaan Evaluasi dan Negosiasi Besaran Imbalan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2024
32. Penyampaian Tanggapan Menteri BUMN atas Pengadaan Pesawat Narrow Body(ditujukan ke Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
33. Persetujuan Amandemen Enterprise Principal Charter PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
34. Persetujuan Pengadaan Empat (4) Pesawat Narrow Body PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
35. Tanggapan atas Ketentuan Pengelolaan Singking Fund

36. Persetujuan Penetapan Klasifikasi Risiko PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023
37. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Delivery atas 1 Pesawat Narrow Body Tahun 2024 dan Novasi atas 1 (satu) Pesawat B737-800NG
38. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S Terkait Transaksi Delivery atas 3 Pesawat Narrow Body Tahun 2024
39. Persetujuan Besaran Imbalan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2024
40. Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Periode Triwulan II Tahun 2024 (Interim Audit)
41. Permintaan Tanggapan atas Surat Aduan
42. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
43. Tanggapan atas Usulan RKAP dan RJPP PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk

44. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Kerjasama Lahan Pemanfaatan Ruangan/Lahan Milik Garuda Indonesia di Jalan Hayam Wuruk,Padang,Sumatera Barat
45. Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III Tahun 2024 (Unaudited) PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
46. Persetujuan Pedoman Kerjasama di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
47. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait transaksi Novasi,Sewa Pesawat dan Mesin Pesawat
48. Tanggapan atas Permohonan Pengadaan Empat (4) Pesawat Wide Body Sesuai dengan RKAP Tahun 2024

30. Approval of the Expanded Scope of Work for the 2024 Public Accounting Firm Services to Include the Audit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Interim Consolidated Financial Report as of 30 June 2024;
31. Follow-up on the Request for the Evaluation and Negotiation of Public Accounting Firm's Fees for the Audit Services of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2024 Consolidated Financial Report;
32. Submission of the Minister of SOEs' Response regarding the Procurement of Narrow-Body Aircraft (addressed to the Board of Directors);
33. Approval of Amendments to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
34. Approval for Procuring Four (4) Narrow-Body Aircraft by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
35. Response regarding the Provisions on Sinking Fund Management;
36. Approval of the Risk Classification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk under PER-2/MBU/03/2023;
37. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S for the Delivery Transaction of One (1) Narrow-Body Aircraft in 2024 and Novation of One (1) B737-800NG Aircraft.
38. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Delivery Transaction of 3 (Three) Narrow-Body Aircraft in 2024;
39. Approval of Audit Fee Amounts for the Public Accounting Firm to Audit the 2024 Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
40. Response to the Interim Audit Report of the Q2 2024 Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
41. Response Request regarding Complaint Letters;
42. Approval of Changes to the Structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Parent Organization;
43. Response to the Proposed 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
44. Response to the Request for Approval of Space/Land Utilization Cooperation Involving PT Garuda Indonesia Properties on Jalan Hayam Wuruk, Padang, West Sumatra;
45. Response to the Unaudited Q3 2024 Consolidated Financial Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
46. Approval of the Cooperation Guidelines within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
47. Approval of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding Novation, Aircraft Leasing, and Aircraft Engine Transactions;
48. Response to the Request for Procurement of 4 (Four) Wide-Body Aircrafts according to the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi
Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial maupun individu dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang evaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Setiap tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen Tahunan yang menjadi dasar penilaian kinerja yang memuat *Key Performance Indicator* (**KPI**) Direksi yang merupakan penjabaran dari RKAP. Kontrak Manajemen memuat KPI Direksi secara kolegial dan Individu yang disetujui oleh Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial maupun individu dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang evaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan KPI yang telah ditetapkan dan ditinjau oleh Dewan Komisaris. Pengukuran Kinerja Kontrak Manajemen mengacu pada Surat Edaran BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara dan prosedur PR.STR-1.3-V1 tanggal 7 Oktober 2023 perihal Penilaian KPI unit, Direktorat & Korporat.

Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pelaksanaan implementasi GCG. Lebih jauh lagi, Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam hal pemenuhan target yang telah dicanangkan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Penilaian terhadap anggota Direksi juga dibantu dengan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan kriteria penilaian yang telah disusun yang berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi baik secara kolegial ataupun perorangan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian akan diputuskan oleh para Pemegang Saham.

Performance Assessment of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Assessment of Directors' Performance
Performance Assessment is carried out collectively and individually through Key Performance Indicators, which are then evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS.

Every year, the Board of Directors is required to prepare an Annual Management Contract that serves as the basis for performance appraisal that contains the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors which is an elaboration of the RKAP. The Management Contract contains collegial and individual KPIs of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners after prior consultation with Seri A Dwiwarna Shareholders.

Procedure For Assessing The Performance of The Board of Directors
Performance Assessment is carried out collectively and individually through Key Performance Indicators, which are then evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS.

The performance of each member of the Board of Directors is assessed by comparing actual performance against the predetermined Key Performance Indicators (KPIs), which the Board of Commissioners has reviewed. The Performance Measurement for the Management Contract refers to SOE Circular No. PER-2/MBU/03/2023, dated 3 March 2023, concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Boards of Directors of State-Owned Enterprises, as well as procedure PR.STR-1.3-V1, dated 7 October 2023, regarding KPI Assessments at the unit, Directorate, and Corporate levels.

In general, each director is assessed based on their performance in implementing the Company's visions, missions, and GCG within the current year's program. Furthermore, the Board of Commissioners oversees the Board of Directors in achieving the Company's targets, particularly those covering the execution of the Long-Term Plans, Business Plans, and GMS decisions.

Criteria For The Board of Directors' Performance Assessment
The Board of Directors' assessment is supported by input from the Nomination and Remuneration Committee regarding the developed assessment criteria related to the remuneration of the Directors, both collectively and individually. The Board of Commissioners is responsible for presenting the assessment results, which serve as input for the Shareholders during the General Meeting where final decisions are made.

Kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan dalam RUPS yaitu:

The assessment criteria for the Board of Directors' performance set by the GMS are as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicators	**Target**
Nilai Ekonomi dan sosial untuk Indonesia Economic and social value for Indonesia	52
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	16
Kepemimpinan Teknologi Technological Leadership	12
Peningkatan Investasi Investment Growth	11
Pengembangan Talenta Talent Development	9
Total	**100,00**

Kriteria ini digunakan sebagai dasar penyusunan KPI kolegial maupun individu.

These criteria serve as the basis to formulate both collective and individual KPIs.

KPI Direksi Kolegial juga berlaku sebagai KPI Direksi secara Individual untuk Direktur Utama adalah sebagai berikut.

The Collective KPIs of Directors also serve as an Individual KPI for the President Director.

No	**KPI**	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight
A.	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia** Economic and social value for Indonesia		
	Finansial Financial		
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	8
2.	ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	5
3.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	5
4.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	5
5.	Penambahan Sinking Fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Additional Sinking Fund for liability payments in accordance with targets	USD Mio Million USD	3
6.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Completion and Submission of the Audited Financial Report of 2023	Implementasi (%) Implementation (%)	5
	Operasional Operational		
7.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	7
8.	Utilisasi Pesawat* Aircraft Utilization*	Hour	5
9.	Total Revenue terhadap Jumlah Pegawai Total Revenue on Number of Employees	USD	5
	Sosial Social		
10.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Priority Tourism Sector Routes Service (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio Billion ASK	4

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation			
11.	Melaksanakan Rencana Restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementation of Restructuring Plan for Subsidiaries	%	4
12.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Positive Route Results (maximum 10% deviation)	% deviasi % deviation	3
13.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	%	3
14.	Integrasi Maskapai BUMN Integration of State-Owned Airlines	%	3
15.	Efisiensi Fuel Fuel Efficiency	USD Mio Million USD	3
C. Kepemimpinan Teknologi Technological Leadership			
16.	IT Digitalization	%	5
17.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	4
18.	On Time Performance	%	3
D. Peningkatan Investasi Investment Growth			
19.	Fleet Assignment Induk dan Anak Sesuai Business Plan Fleet Assignment for Parent and Subsidiaries in Line with the Business Plan	Aircraft	7
20.	Realisasi PMN PMN Realization	%	4
E.Pengembangan Talenta Talent Development			
21.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Young Top Talents (≤42 years old) within Nominated Talent	%	3
22.	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Women on Nominated Talent	%	3
23.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management officers	%	3
Total Bobot Total Weight			**100**

*Data Utilisasi Pesawat menggunakan data YTD Dec 24 by JKTDH
*Aircraft Utilization Data based on YTD December 2024 provided by JKTDH

Sedangkan KPI Direktorat yang merupakan KPI Individu Direksi disajikan sebagai berikut.

Meanwhile, the Directorate KPIs, which represent the individual KPIs of each Board member, are presented as follows:

Penilaian Kinerja Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Performance Assessment of The Director of Finance and Risk Management

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	7
2.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiaries According to the Business Plan	Aircraft	6
3.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Positive Route Results (maximum 10% deviation)	% deviasi % deviation	5

Penilaian Kinerja Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Performance Assessment of The Director of Finance and Risk Management

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
4.	IT Digitalization	%	4
5.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	3
6.	Pelayanan rute sektor prioritas pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Priority Tourism Sector Routes Service (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio Billion ASK	3
7.	Total Revenue terhadap Jumlah Pegawai Total Revenue on Number of Employees	USD	3
8.	Utilisasi Pesawat* Aircraft Utilization*	Hour	3
9.	On Time Performance	%	2
10.	Rasio Perempuan dalam nominated talent Female Ratio in the nominated talent	%	2
11.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam nominated talent Ratio of Young Top Talent (≤42 years old) among nominated talent	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	8
2.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Completion and Submission of the Audited Financial Report of 2023	Implementasi Implementation	6
3.	ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	6
4.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Roadmap for Risk Management Improvement	%	5
5.	Penambahan Sinking Fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Additional Sinking Fund for liability payments in accordance with targets	USD Mio Million USD	5
6.	Melaksanakan Rencana Restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementation of Restructuring Plan for Subsidiaries	%	5
7.	Realisasi PMN PMN Realization	%	5
8.	Risk Maturity Index Risk Maturity Index	Skor Index Index Score	5
9.	Integrasi Maskapai BUMN Integration of State-Owned Airlines	%	4
10.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	4
11.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	4
12.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management officers	%	3
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Weight			**100**

*Data Utilisasi Pesawat menggunakan data YTD Dec 24 by JKTDH
*Aircraft Utilization Data based on YTD December 2024 provided by JKTDH

Penilaian Kinerja Direktur Human Capital
Performance Assessment of The Director of Human Capital

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	3
2.	Fleet Assignment Induk dan Anak Sesuai Business Plan	Aircraft	2
3.	IT Digitalization	%	3
4.	Melaksanakan Rencana Restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementation of Restructuring Plan for Subsidiaries	%	3
5.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Positive Route Results (maximum 10% deviation)	% deviasi % deviation	3
6.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	2
7.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	%	2
8.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2
9.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
10.	Penambahan Sinking Fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Additional Sinking Fund for liability payments in accordance with targets	USD Mio Million USD	2
11.	On Time Performance	%	2
12.	Pelayanan Rute Sektor PrioritasPariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Service of Routes in Priority Tourism Sectors (Bali, Manado, Medan, Yogyakarta, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio Billion ASK	2
13.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Completion and Submission of the Audited Financial Report of 2023	Implementasi Implementation	2
14.	Realisasi PMN PMN Realization	%	2
15.	ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	2
16.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	2
17.	Utilisasi Pesawat* Aircraft Utilization*	Hour	2
18.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management officers	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
19.	Total Revenue terhadap Jumlah Pegawai Total Revenue on Number of Employees	USD	10
20.	Employee Engagement	%	7
21.	Asset Optimization (non-aircraft)	IDR Bio	7
22.	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Women on Nominated Talent	%	5
23.	Rasio TKDN atau Belanja Barang dan Jasa Dalam Negeri Ratio of TKDN or Domestic Goods and Services Expenditure	%	5
24.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Young Top Talents (≤42 years old) within Nominated Talent	%	5
25.	Pemenuhan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Fulfillment of Human Capital Quantity and Quality	%	6

Penilaian Kinerja Direktur Human Capital
Performance Assessment of The Director of Human Capital

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
26.	Integrasi Maskapai BUMN Integration of State-Owned Airlines	%	5
27.	Efficiency From Procurement	%	5
28.	Increase Training Production Hours	Hour	5
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Weight			**100**

*Data Utilisasi Pesawat menggunakan data YTD Dec 24 by JKTDH
*Aircraft Utilization Data based on YTD December 2024 provided by JKTDH

Penilaian Kinerja Direktur Layanan dan Niaga
Performance Assessment of The Director of Services And Commercial

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	IT Digitalization	%	5
2.	ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	4
3.	Fleet Assignment Induk dan Anak Sesuai Business Plan Fleet Assignment of Parent and Subsidiaries According to the Business Plan Business Plan	Aircraft	3
4.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	3
5.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	3
6.	Penambahan Sinking Fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Additional Sinking Fund for liability payments in accordance with targets	USD Mio Million USD	3
7.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Completion and Submission of the Audited Financial Report of 2023	Implementasi Implementation	3
8.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	%	2
9.	Melaksanakan Rencana Restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementation of Restructuring Plan for Subsidiaries	%	2
10.	On Time Performance	%	2
11.	Total Revenue terhadap Jumlah Pegawai Total Revenue on Number of Employees	USD	2
12.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management officers	%	2
13.	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Women on Nominated Talent	%	2
14.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Young Top Talents (≤42 years old) within Nominated Talent	%	2
15.	Realisasi PMN PMN Realization	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			

Penilaian Kinerja Direktur Layanan dan Niaga
Performance Assessment of The Director of Services And Commercial

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
1.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	6
2.	Customer Satisfaction Index	Index	5
3.	Cabin Crew Productivity	Hour	4
4.	EBITDA	USD Mio Million USD	4
5.	Skytrax Rating 5 Star Skytrax's 5-Star Rating	%	4
6.	Revenue from Ancillary	USD Mio Million USD	4
7.	Revenue from Passenger (Include Umrah)	USD Mio Million USD	4
8.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	3
9.	Integrasi Maskapai BUMN Integration of State-Owned Airlines	%	3
10.	Pelayanan Rute Sektor Prioritas Pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Priority Tourism Sector Routes Service (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio	3
11.	Cargo Revenue from regular flights, cargo planes, charters, interline, and other sources	USD Mio Million USD	3
12.	Revenue from Charter	USD Mio Million USD	3
13.	Revenue from Hajj	USD Mio Million USD	3
14.	Net Promoter Score	Score	3
15.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Positive Route Results (maximum 10% deviation)	% deviasi % deviation	2
16.	Revenue Contribution from Direct Digital Channel (Website & Mobile Apps)	%	2
17.	Seat Load Factor	%	2
18.	Utilisasi Pesawat* Aircraft Utilization*	Hour	2
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Weight			**100**

*Data Utilisasi Pesawat menggunakan data YTD Dec 24 by JKTDH
*Aircraft Utilization Data based on YTD December 2024 provided by JKTDH

Penilaian Kinerja Direktur Teknik
Performance Assessment of The Director of Technical Affairs

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	EBITDA	USD Mio Million USD	6
2.	Penambahan Sinking Fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Additional Sinking Fund for liability payments in accordance with targets	USD Mio Million USD	4

Penilaian Kinerja Direktur Teknik
Performance Assessment of The Director of Technical Affairs

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
3.	ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	3
4.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	3
5.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%) Total Positive Route Results (maximum 10% deviation)	% deviasi % deviation	3
6.	Pelayanan Rute Sektor Prioritas Pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo) Priority Tourism Sector Routes Service (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio	3
7.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Completion and Submission of the Audited Financial Report of 2023	Implementasi Implementation	3
8.	Total Revenue terhadap Jumlah Pegawai Total Revenue on Number of Employees	USD	3
9.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	%	2
10.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2
11.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
12.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management officers	%	2
13.	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Women on Nominated Talent	%	2
14.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Young Top Talents (≤42 years old) within Nominated Talent	%	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	Fleet Assignment Induk dan Anak sesuai Business Plan	Aircraft	9
2.	IT Digitalization	%	7
3.	Melaksanakan rencana restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementation of Restructuring Plan for Subsidiaries	%	6
4.	Dispatch Reliability	%	6
5.	Incident Rate - Technical Incident Rate	Rate	6
6.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel Implementation of New Distribution Channel (NDC) and Own Channel Optimization	Implementasi (%) Implementation (%)	5
7.	Eligible Maintenance Reserves Claim and Implementation of Strategic Funding for maintenance	%	5
8.	Integrasi Maskapai BUMN Integration of State-Owned Airlines	%	4
9.	Realisasi PMN PMN Realization	%	4
10.	Utilisasi Pesawat* Aircraft Utilization*	Hour	4
11.	On Time Performance Aircraft Utilization*	%	4

Penilaian Kinerja Direktur Teknik
Performance Assessment of The Director of Technical Affairs

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Weight			**100**

*Data Utilisasi Pesawat menggunakan data YTD Dec 24 by JKTDH
*Aircraft Utilization Data based on YTD December 2024 provided by JKTDH

Penilaian Kinerja Direktur Operasi
Performance Assessment of The Director of Operations

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
1.	Total Operating Revenue	USD Mio Million USD	5
2.	EBITDA	USD Mio Million USD	4
3.	Melaksanakan Rencana Restrukturisasi pada Anak Perusahaan Implementation of Restructuring Plans for Subsidiaries	%	4
4.	ROIC >= WACC (Target ROIC)	%	4
5.	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	%	3
6.	Penambahan Sinking Fund untuk pembayaran kewajiban sesuai target Additional Sinking Fund for liability payments in accordance with targets	USD Mio Million USD	3
7.	Realisasi PMN PMN Realization	%	3
8.	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2
9.	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	2
10.	Penyelesaian dan Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Completion and Submission of the Audited Financial Report of 2023	Implementasi Implementation	2
11.	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Qualification Fulfillment Ratio of Risk Management officers	%	2
12.	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Ratio of Women on Nominated Talent	%	2
13.	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Young Top Talents (≤42 years old) within Nominated Talent	%	2
14.	Total Revenue terhadap Jumlah Pegawai Total Revenue on Number of Employees	USD	2
Total Bobot KPI Bersama Total Weight of Joint KPIs			**40**
B. KPI Direktorat Directorate KPIs			
1.	On Time Performance	%	7
2.	Fleet Assignment Induk dan Anak Sesuai Business Plan	Aircraft	6
3.	Cockpit Crew Productivity	Hour	6

Penilaian Kinerja Direktur Operasi
Performance Assessment of The Director of Operations

No	KPI	Satuan Unit	Bobot Weight
A. KPI Bersama Joint KPIs			
4.	Total Route Result Positif (max deviasi 10%)	% deviasi	5
5.	IT Digitalization	%	5
6.	Cargo Warehouse Revenue	USD Mio	5
7.	Incident Rate - Operational Aspect	Rate	5
8.	Efisiensi Fuel	USD Mio	5
9.	Implementasi New Distribution Channel (NDC) dan Optimalisasi Own Channel	Implementasi (%)	4
10.	Integrasi Maskapai BUMN	Implementasi (%)	4
11.	Pelayanan Rute Sektor Prioritas Pariwisata (Bali, Manado, Medan, Jogja, Lombok, Labuan Bajo)	ASK Bio	4
12.	Utilisasi Pesawat*	Hour	4
Total Bobot KPI Direktorat Total Weight of Directorate KPIs			**60**
Total Bobot Keseluruhan Overall Weight			**100**

*Data Utilisasi Pesawat menggunakan data YTD Dec 24 by JKTDH
*Aircraft Utilization Data based on YTD December 2024 provided by JKTDH

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS setiap tahun.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self assessment*. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Bisnis Perseroan.

Selain melalui *self assessment*, penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2023. Selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional tahun buku 2023.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode *self assessment* dan disampaikan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku

Parties Responsible for Assessing The Board of Directors' Performance

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and evaluated by the Shareholders at the GMS annually.

Performance Assessment of The Board of Commissioners
The Board of Commissioners' performance assessment is carried out once 1 (one) year, using the self-assessment method. The success of the Board of Commissioners' performance is measured at the collegial level, reflecting the collective performance of all members in realizing the Company's Business Plan.

In addition to the self-assessment method, the Board of Commissioners' performance is also assessed during the accountability presentation of the annual report at the GMS. The GMS is convened to review the fiscal year report on the Company's business operations and the results achieved throughout 2023. The GMS also declares and grants full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the operation of 2023 fiscal year.

Procedure For The Board of Commissioners' Performance Assessment
The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method and is submitted during the annual report accountability at the GMS.The GMS is convened to review the fiscal year report on the Company's

mengenai keadaan jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2023. Selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional tahun buku 2024.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur kinerja Dewan Komisaris mencakup konsistensi dan inisiatif Dewan Komisaris dalam:

1. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat yang dilakukan rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis;
2. Menilai kinerja Korporasi dari aspek efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, dan keuangan;
3. Melakukan peningkatan wawasan dan perkembangan pengetahuan di bidang bisnis maskapai maupun manajemen risiko melalui pelatihan wajib berkala;
4. Berkontribusi terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan;
5. Memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan;
6. Menjaga dan mendorong penerapan GCG;
7. Mendorong kepemimpinan yang kuat di Perseroan.

business operations and the results achieved throughout 2023. The GMS also declares and grants full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the operation of the 2024 fiscal year.

Criteria for The Board of Commissioners' Performance Assessment

The criteria for the Board of Commissioners' performance assessment are the implementation of its duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the Company's management policies and advisory function to the Board of Directors on the Company's interests and objectives as well as the fulfillment of duties specifically assigned to it according to the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions in the corridor of applicable laws and regulations.

Performance indicators used as benchmarks for the Board of Commissioners' performance include the consistency and initiative of the Board of Commissioners in the following:

1. Supervisory and advisory activities carried out through the Board of Commissioners' meeting or written communication;
2. Evaluating Corporate performance based on product and process effectiveness, customer focus, workforce focus, leadership, and finance;
3. Enhancing knowledge and expertise in the airline business and risk management through periodic mandatory training;
4. Contributing to the implementation of the Company's long-term strategic plan;
5. Providing solutions to challenges and issues faced by the Company;
6. Maintaining and encouraging GCG practices;
7. Fostering strong leadership within the Company.

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit
Aspek Proses Pengawasan & Pemberian Nasihat Aspects of Supervisory & Advisory Process		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas tugas-tugas Dewan Komisaris The Board of Commissioners organizes the Board of Commissioners' meetings to discuss the duties of the Board of Commissioners.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
2.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to carry out supervisory and advisory duties.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
3.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan organ pendukung Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan tugas-tugas masing-masing organ pendukung The Board of Commissioners holds meetings with its supporting bodies to discuss the development of each body's duties.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit
4.	Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi The Board of Commissioners regularly provides advice to the Board of Directors.	Jumlah nasihat formal Number of formal advices
5.	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance.	Jumlah kegiatan Total activities
6.	Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS The Board of Commissioners submits the Board of Commissioners' supervisory report to the GMS.	Jumlah kegiatan Total activities
7.	Rapat-rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan dinamika dan interaksi yang sehat di antara Komisaris, di mana Dewan Komisaris berargumentasi dan menyampaikan sudut pandang yang berbeda sebelum mengambil keputusan The Board of Commissioners' meetings are conducted with healthy dynamics and interactions, where the Board of Commissioners argues and presents different points of view before making decisions.	*Self-Assessment* oleh Dewan Komisaris Self-Assessment by the Board of Commissioners
8.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan kontribusi terhadap rencana jangka panjang Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and is consistent in contributing to the Company's long-term plan.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/often/Always)
9.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and is consistent in contributing to the Company's problems and challenges.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/often/Always)
10.	Dewan Komisaris konsisten dalam menjaga dan mendorong penerapan praktek *Good Corporate Governance* The Board consistently upholds and promotes Good Corporate Governance practices	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/often/Always)
11.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam mendorong berkembangnya *strong leadership* di Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and consistently fosters strong leadership development within the Company.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/often/Always)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training		
1.	Mengikuti seminar/*workshop* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam industri penerbangan Attending seminars/workshops to enhance knowledge and insight into the aviation industry	-
2.	Mengikuti seminar/*workshop* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam GCG, *Risk Management* serta fungsi-fungsi Dewan Komisaris lainnya Attending seminars/workshops deepen understanding of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, and other functions of the Board of Commissioners.	-

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment* dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2024, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 mendatang.

Assessor of The Board of Commissioners' Performance

The assessor of the Board of Commissioners' performance is carried out by self-assessment and submitted to the Shareholders in the GMS. The Board of Commissioners shall report on its performance achievement for 2024 period, including the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, at the GMS to be held in 2024.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) komite yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko;
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian secara tahunan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing komite. Indikator kinerja masing-masing komite adalah sebagai berikut

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners and The Basis of Assessment

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 4 (four) committees, namely:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Business Development and Risk Monitoring Committee;
4. Integrated Governance Committee.

The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of these committees' performance through an annual assessment. The criteria for this assessment are based on the achievement of each committee's performance indicators. For the 2024 period, the Board of Commissioners has determined that these committees have effectively carried out their duties and responsibilities, as reflected in the achievement of their respective performance indicators.

Pengawasan oleh Komite Audit Supervision by the Audit Committee		
1.	Menelaah ketaatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, proses audit eksternal Reviewing compliance with accounting standards, financial statements preparation, and external audit processes	Kegiatan Activity
2.	Memberikan rekomendasi penunjukan KAP serta ruang lingkup tugas KAP Providing recommendations of the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and defining its scope of duties	Kegiatan Activity
3.	Menelaah efektivitas dan memonitor pelaksanaan program kerja SPI terkait teknologi informasi, pengadaan barang dan jasa, mutu dan layanan, umroh, kargo, dan lain-lain Reviewing the effectiveness and monitoring the implementation of SPI's work program related to information technology, procurement of goods and services, quality and services standards, umrah operations), cargo, etc.	Kegiatan Activity
4.	Pembahasan mengenai kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga Discussing the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties	Jumlah rapat/pembahasan Total meetings/discussions
5.	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Conducting evaluations and providing recommendations	Kegiatan Activity
6.	Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengawasan anak perusahaan atau perusahaan patungan Supervising and providing advises regarding the supervision policies of subsidiaries or joint ventures	Kegiatan Activity
Pengawasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Supervision by the Remuneration and Nomination Committee		
1.	Menelaah pengelolaan SDM dan remunerasi nominasi Direksi dan Komisaris serta talent Reviewing HR management, remuneration policies, and the nomination process for the Board of Directors, Board of Commissioners, and key talents.	Kegiatan Activity
2.	Memberikan rekomendasi penunjukan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Providing recommendations for the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries	Kegiatan Activity

3.	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Conducting evaluations and providing recommendations	Kegiatan Activity
Pengawasan oleh Komite PUPR Supervision by the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPU-PR).		
1.	Monitoring dalam penyusunan RKAP Monitoring the formulation of RKAP	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
2.	Monitoring dalam pendanaan Perseroan Monitoring the Company's funding strategy	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
3	Monitoring peningkatan kinerja Route Result (RR) Monitoring the improvement of Route Result (RR) performance	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
4.	Pemantauan perkembangan usaha anak perusahaan Monitoring the business development of subsidiaries	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
Pengawasan oleh Komite PUPR Supervision by the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPU-PR).		
5.	Pemantauan dan evaluasi implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan Monitoring and evaluating the implementation of the Company's Risk Management System	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
6.	Pemantauan Corporate Risk Profile Monitoring the Corporate Risk Profile	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
7.	Melakukan kunjungan ke Regional Operations untuk melihat realisasi pengelolaan Perseroan di lapangan Conducting field visits to Regional Operations to assess the practical implementation of the Company's management	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners
8.	Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk sejak Maret 2024. Indikator penilaian kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dilihat berdasarkan pelaksanaan tugas Komite. The Integrated Governance Committee was established in March 2024. The performance assessment indicators of the Integrated Corporate Governance Committee are based on the implementation of the Committee's duties.	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners Board of Commissioners

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk sejak Maret 2024. Adapun indikator penilaian kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dilihat berdasarkan rapat dan pelaksanaan tugas Komite.

The Integrated Governance Committee was established in March 2024. The performance assessment indicators of the Integrated Corporate Governance Committee are based on the implementation of the Committee's duties.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari posisinya dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan. Namun demikian, Komisaris bersangkutan tidak terbebas dari setiap tugas tanggung jawab yang melekat padanya hingga pengunduran dirinya efektif diterima oleh RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Perseroan dalam hal ini juga diwajibkan untuk

Dismissal and Resignation Mechanism Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners may resign from their position with prior written notification to the Company. However, the respective Commissioner remains responsible for their duties until their resignation is officially approved by the GMS. The Company must convene a GMS within 90 (ninety) days of receiving the resignation letter. The Company, in this matter, is also required to disclose this information to the public and notify the Financial Services Authority no later than 2 (two)

melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dan hasil penyelenggaraan RUPS sehubungan dengan hal tersebut.

working days after receiving the resignation letter of the member of the Board of Commissioners and following the GMS resolution related to the matter.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut:
1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai ketetapan hukum tetap; atau
6. Mengundurkan diri.

A member of the Board of Commissioners may be dismissed if they:
1. Fail to fulfill their duties properly;
2. Violate the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
3. Engage in action that harms the Company and/or the State;
4. Commit unethical conduct or violations of the Code of Conduct that must be upheld as a member of the Board of Commissioners;
5. Are convicted by a court decision with a permanent legal force; or
6. Submit their resignation.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga dapat dilakukan berdasarkan alasan lain yang dinilai tepat oleh Menteri BUMN atau RUPS demi kepentingan dan tujuan BUMN. Rencana pemberhentian wajib diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham dalam rangka memberikan kesempatan untuk membela diri sebelum keputusan pemberhentian diambil oleh RUPS.

Members of the Board of Commissioners may also be dismissed for other reasons deemed appropriate by the Minister of SOEs or the GMS in the interest of the Company. The planned dismissal must be communicated verbally or in writing to the concerned Board member by the shareholders, allowing them the opportunity to present their defense before the GMS makes a final decision.

Di luar dari alasan pemberhentian di atas, masa jabatan anggotan Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir jika apabila:
1. Pengunduran dirinya telah efektif;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hkum yang tetap atau di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Beyond the aforementioned reasons for dismissal, a Commissioner's term automatically ends if:
1. Their resignation becomes effective;
2. They pass away;
3. Their term of office expires;
4. They are dismissed by the GMS;
5. They are declared bankrupt by a Commercial Court with permanent legal force or placed under guardianship by court decision;
6. They no longer meet the eligibility requirements as a Commissioner based on the Company's Articles of Association and applicable regulations.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan keahlian. Dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Garuda Indonesia senantiasa berupaya agar komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman. Keberagaman komposisi menyesuaikan dengan

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY POLICY

The diversity policy for the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is outlined in the Articles of Association, which mandates that the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet the knowledge and expertise requirements. In appointing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Garuda Indonesia aims to make the composition of the Board of Commissioners and

kebutuhan dan kompleksitas Perseroan sehingga diharapkan dalam pengembangan maupun penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai perspektif pendidikan, kompetensi serta pengalaman yang dimiliki.

Board of Directors diverse. This diversity adjusts to the Company's needs and complexity, and it is expected that the development and resolution of a problem can be considered from various perspectives of education, competencies, and experience.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Diversity of The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners is assessed based on age, gender, education, work experience, and expertise, as detailed in the following table:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of the Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	58 Tahun 58 Years	Laki-laki Male	• Indonesian Air Force Academy (1988) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003) • Bachelor of Economics,Air Chef Marshal Suryadarma University,Jakrta (2005) • Defence and Strategic Studies Course (DSSC),Australia (2014) • Master of Politics and Policy,Deakin University of Ausitralia (2014)	• President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022) • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024) • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020) • Commander of No.1 Air Force Operation Command (2018-2019) • Commander of No.2 Air Force Operation Command (2018) Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018)	Sarjana Ekonomi,Master of Politics and Policy,Airforce Pilot Bachelor of Economics, Master of Politics and Policy, Air Force Pilot
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	62 tahun 62 Years	Laki-laki Male	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) • Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) • LLM– Boston University, Morin Center for Banking and Financial Law (1991)	Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang	Hukum Bisnis; Kepailitan Business Law; Bankruptcy
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	58 Tahun 58 Years	Laki-laki Male	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). • Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1987) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997)	Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor, Finance Manager dan Direktur. Experience as an auditor, Financial Manager, and Director	Akuntansi, Finance Accounting, Finance

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of the Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	75 Tahun 75 Years	Laki-laki Male	• Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973) • Universitas Suryadharma • Pascasarjana bidang Filosofi,American World University • Akademi Penerbangan Darat, Magelang (1973) • Universitas Suryadharma • Master in Philosophy, American World University	• Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD • Dan Den Penerbad Timor-Timur • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina • Dan Den Intel KOSTRAD • As Intel Divisi I Kostrad • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur • Dan Rem 073/Makutarama,Salatiga Jawa Tengah • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET,Timor-Timur • Widyaiswara LEMHANAS • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI • Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk • Battalion Commander of Diponegoro Military Regional Command – Central Java • Head of the Operations Section of the Indonesian Army Aviation Unit • Deputy Commander of the Drone Detachment of the Indonesian Army Aviation Unit • Commander of the Indonesian Army Aviation Unit Detachment in East Timor • National Defense Attaché of the Embassy of the Republic of Indonesia in Manila – Philippines • Commander of the Intelligence Detachment of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Intelligence Assistant of Division I of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Deputy Commander of Military Resort Command 164/Wira Dharma in Dili, East Timor • Commander of Military Resort Command 073/Makutarama in Salatiga, Central Java • Security Advisor in the Indonesia-United Nations Mission in East Timor Referendum • Lecturer or Instructor at the National Defense Institute (LEMHANAS) • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia • Indonesian Minister of Defense Assistance Team • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of the Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Thomas Oentoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	54 tahun 54 Years	Laki-laki Male	• The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. • NYU Stern School of Business, Bachelor, 1993-1995	• OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, August 2015-Februari 2024 • KV Asia Capital, Managing Director, August 2011-February 2015 • IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment officer, April 2004-August 2011 • Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, September 1995-March 2004	Bisnis, Management, Finance

*Berhenti menjabat sejak 11 Februari 2024
*Stepped down since February 11, 2024

Keberagaman Komposisi Direksi
Keberagaman komposisi Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Diversity of The Board of Directors' Composition
The composition of the Board of Directors is assessed based on age, gender, education, work experience, and expertise, as detailed in the following table:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Wamildan Tsani	Direktur Utama President Director	43	Laki-laki Male	• Akademi TNI Angkatan Udara (Teknik Elektro) (2001). • • Basic Instructor Course RAAF (2008). • Squadron Officer School USAF (2011). • Air Force Flying Instructor Course (2012). • Safety Aviation Officer – INACA (2014) • Indonesian Air Force Academy (Electrical Engineering) (2001) • Basic Instructor Course RAAF (2008). • Squadron Officer School USAF (2011). • Air Force Flying Instructor Course (2012). • Safety Aviation Officer – INACA (2014).	• Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). • Plt. Direktur Utama PT Lion Air (2020-November 2024) • Direktur Safety PT Lion Air (2020-2022). • Direktur Safety PT Batik Air Indonesia (2017-2020). • Safety Manager PT Batik Air Indonesia (2016-2017). • Perwira penerbang TNI AU (2001 - 2013). • President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024–present) • Acting President Director of PT Lion Air (2020–November 2024) • Safety Director of PT Lion Air (2020–2022) • Safety Director of PT Batik Air Indonesia (2017–2020) • Safety Manager of PT Batik Air Indonesia (2016–2017) • Air Force flight officer (2001 - 2013)	Penerbangan Aviation
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	63	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1983) Charter Accountant (CA). • Master bidang Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (2011). • Doktor bidang Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2013). • Sarjana bidang Hukum dari Universitas Azzahra (2015) • Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga (1983), Chartered Accountant (CA) • Master of Business Law from Universitas Gadjah Mada (2011) • Doctorate in Law from Universitas Gadjah Mada (2013) • Bachelor of Laws from Azzahra University (2015).	• Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang). • Corporate Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020). • Komisaris Independen PT Titan Infrastructure Energy (2019-2020). • of Councel BAHAR LAW FIRM (2017-2020) • Direktur Utama Perum Peruri (2012-2017). • Direktur Compliance & Risk Management PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007-2012). • Executive Vice President Risk Management & Legal Compliance PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005-2006). • Advisor to CEO PT Bank BNI (2004). • Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004). • Direktur Keuangan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004-2005). • Executive Vice President/Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2004). • Senior Vice President Risk Management, Credit Support & Compliance BPPN (1999-2001). • Vice President Credit Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1999). • Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Corporate Advisor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020) • Independent Commissioner of PT Titan Infrastructure Energy (2019–2020) • of Councel of BAHAR LAW FIRM (2017–2020) • President Director of Perum Peruri (2012–2017) • Director of Compliance & Risk Management of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2007–2012) • Executive Vice President of Risk Management & Legal Compliance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (2005–2006) • Advisor to CEO of PT Bank BNI (2004) • Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004) • Director of Finance of PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2004–2005) • Executive Vice President/Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001–2004) • Senior Vice President of Risk Management, Credit Support, & Compliance of BPPN (1999–2001) • Vice President of Credit Group, Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994–1999), Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present)	Akuntansi, Hukum Accounting, Law

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	51	Laki-laki Male	Diploma - Australian Aviation College (1993). Diploma from Australian Aviation College (1993)	• Direktur Operasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). • Komisaris PT Belitung Inti Permai (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Sengigi Pratama Internasional (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Mertasari Hotel Development (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Garuda Daya Pratam Sejahtera (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Aero Hotel Manajemen (September 2020 - saat ini). • Komisaris PT Sabre Travel Network Indonesia (Juni 2020 - saat ini). • VP Flight Operation PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020). • Captain PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-2018). • Director of Operations of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Commissioner of PT Belitung Inti Permai (September 2020-present) • Commissioner of PT Sengigi Pratama Internasional (September 2020-present) • Commissioner of PT Mertasari Hotel Development (September 2020-present) • Commissioner of PT Garuda Daya Pratam Sejahtera (September 2020-present) • Commissioner of PT Aero Hotel Manajemen (September 2020-present) • Commissioner of PT Sabre Travel Network Indonesia (September 2020-present) • VP of Flight Operations of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020) • Captain of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-2018)	Penerbangan Flight

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	57	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Teknik Elektro (Komputer) dari Institut Teknologi Bandung (1990). • Master bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003). • Bachelor of Electrical Engineering (Computer) from Institut Teknologi Bandung (1990) • Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta (2003)	• Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini). • Komisaris PT GMF AeroAsia Tbk (Juni 2020-saat ini). • Komisaris PT ASYST (Juni 2020-Agustus 2020). • Senior Executive Project Manager MRO di Batam, Bintan dan Kualanamu PT GMF AeroAsia Tbk (2018-2020). • Direktur Line Operation PT GMF AeroAsia Tbk (2018). • Direktur Base Operation PT GMF AeroAsia Tbk (2017-2018). • VP Engine Maintenance PT GMF AeroAsia Tbk (2016-2017). • Senior VP Strategic Business Unit Engine Maintenance at PT GMF AeroAsia (2015-2016). • VP Strategy Management office at PT GMF AeoroAsia (2013-2015). • VP Corporate Development & ICT PT GMF AeroAsia (2010-2013). • Kepala Design Organization Approval PT GMF AeroAsia (2010-2012). • VP Engineering Service PT GMF AeroAsia (2007-2010). • VP Component Maintenance PT GMF AeroAsia (2006-2007). • GM Reliability Engineering & Services PT GMF AeroAsia (2002-2006). • Manajer Reliability Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000-2002). • Manajer Avionics Engineering PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997-2000). • Manajer Aircraft Data & Engineering Publication Services PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994-1997). • Director of Maintenance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–present) • Commissioner of PT GMF AeroAsia Tbk (June 2020–present) • Commissioner of PT ASYST (June 2020–August 2020) • Senior Executive Project Manager for MRO Projects in Batam, Bintan and Kualanamu of PT GMF Aero Asia Tbk (2018–2020) • Director of Line Operation of PT GMF Aero Asia Tbk (2018) • Director of Base Operation of PT GMF Aero Asia Tbk (2017–2018) • VP of Engine Maintenance of PT GMF Aero Asia Tbk (2016–2017) • Senior VP of Strategic Business Unit of Engine Maintenance of PT GMF Aero Asia (2015–2016) • VP of office Management Strategy of PT GMF Aero Asia (2013–2015) • VP of Corporate Development & ICT of PT GMF Aero Asia (2010–2013) • Head of Design of Organization Approval of PT GMF Aero Asia (2010–2012) • VP of Engineering Services of PT GMF Aero Asia (2007–2010) • VP of Component Maintenance of PT GMF Aero Asia (2006–2007) • GM of Reliability Engineering & Services of PT GMF Aero Asia (2002–2006) • Manager of Reliability Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2000–2002) • Manager of Avionics Engineering of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1997–2000) • Manager of Aircraft Data & Engineering Publication Services of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1994–1997)	Teknik Elektro, Manajemen Electrical Engineering, Management

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Services and Commerce	58	Laki-laki Male	Sarjana bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1988). Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1988)	• Direktur Layanan dan Niaga (2021- saat ini) • Direktur Layanan, Pengembangan Usaha dan Teknologi Informasi (2020-2021) • Komisaris PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021-saat ini) • Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020-2021). • Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia (2020-2021). • Business Development Director di Nokia Networks Indonesia (2015-2020). • Account Director Telkomsel di Nokia Networks Indonesia (2010-2015). • Account Director Indosat di Nokia Networks Indonesia (2008-2010). • General Manager di Siemens Indonesia (2000-2006). • Business Alliance Manager di Oracle Indonesia (1996-2000). • Director of Services and Commercial (2021-present) • Director of Services, Business Development, and Information Technology (2020–2021) • Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2021–present) • President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia (ASYST) (2020–2021) • President Commissioner of PT Aerofood Indonesia (2020–2021) • Business Development Director at Nokia Networks Indonesia (2015–2020) • Telkomsel Account Director at Nokia Networks Indonesia (2010–2015) • Indosat Account Director at Nokia Networks Indonesia (2008–2010) • General Manager of Siemens Indonesia (2000–2006) • Manager of Business Alliance at Oracle Indonesia (1996–2000)	Teknik Mesin Mechanical Engineering
Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Service	57	Wanita Female	• Doctorate in Management Business from IPB University • Master of Science, Material Science & Engineering from Stanford University • Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University	• Direktur Human Capital dan Corporate Service PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024- saat ini). • Direktur Utama PT Sabre Travel Network Indonesia (2021 – 2024). • Direktur Keuangan & Personalia, PT Garuda Indonesia Air Charter (2019 – 2020). • Direktur Keuangan, PT Sriwijaya Air (periode KSM dengan Garuda Indonesia, 2019) • Vice President of Enterprise Risk Management & Subsidiaries, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016 – 2018). • GM Aircraft Asset Management, PT Garuda Indonesia (Persero) (2006 – 2010). • GM Aircraft Administration, PT Garuda Indonesia (Persero) (2002 – 2006). • Manager Lease Control & Technical Cooperation, PT Garuda Indonesia (Persero) (2000 – 2002). • Aircraft Engineer, PT Garuda Indonesia (Persero) (1990 – 1999). • Director of Human Capital and Corporate Service at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024 – present). • President Director of PT Sabre Travel Network Indonesia (2021 – 2024). • Director of Finance & Human Resources at PT Garuda Indonesia Air Charter (2019 – 2020). • Director of Finance at PT Sriwijaya Air (KSM period with Garuda Indonesia, 2019). • Vice President of Enterprise Risk Management & Subsidiaries at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2016 – 2018). • General Manager of Aircraft Asset Management at PT Garuda Indonesia (Persero) (2006 – 2010). • General Manager of Aircraft Administration at PT Garuda Indonesia (Persero) (2002 – 2006). • Manager of Lease Control & Technical Cooperation at PT Garuda Indonesia (Persero) (2000 – 2002). • Aircraft Engineer at PT Garuda Indonesia (Persero) (1990 – 1999)..	Bisnis Manajemen Management Business

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Calon Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melihat strategi Perseroan, Selanjutnya Usulan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan ke Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat jika mereka telah memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain dengan prosedur berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS;
2. Bagi BUMN tertentu yang berdasarkan peraturan perundang-undangan pengangkatan anggota Dewan Komisaris memerlukan penilaian oleh regulator;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri untuk melakukan uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Komisaris dan Direksi;
4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler;
5. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan penilaian Deputi Teknis dan Sekretaris atas kemampuan yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya. Penyajian hasil penilaian dilakukan dalam bentuk narasi kualitatif.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya yang terahir dilakukan perubahan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure for The Board of Commissioners and Board of Directors

Prospective Board of Commissioners and Directors are nominated by the Board of Commissioners on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The nomination proposal for the Board of Commissioners and Board of Directors looks at the Company's strategy, Furthermore, the nomination proposal for the Board of Commissioners and Board of Directors is submitted to the Shareholders. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed if they have met the formal requirements, material requirements, and other requirements with the following procedures::

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS;
2. For certain SOEs, based on the laws and regulations, the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors requires an assessment by the regulator;
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must undergo the fit-and-proper test conducted by a professional institution appointed by the Minister to such tests on candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directorscommence their position effectively from the date of such resolution or the date set in the circular resolution of the Minister/GMS/all shareholders;
5. The reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the assessment conducted by the Technical Deputy and the Secretary on the ability of the concerned members to fulfill their duties properly during their term of office. The assessment results are presented in the form of a qualitative narrative;

Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remuneration Policy

The determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions outlined in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Boards of Supervisors of State-Owned Enterprises, including the latest amendments stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: per-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board

Negara, serta ketentuan sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.

of Supervisors of State-Owned Enterprises, as well as provisions following the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-52/MBU/Wk.K/02/2024dated February 7, 2024, on Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2023.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisa, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi dilaksanakan oleh Komite Remunerasi Perseroan dengan bantuan kajian remunerasi dari konsultan independen. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis. Pada tahapan terakhir, rekomendasi remunerasi diajukan dalam RUPS Tahunan yang berwenang mengambil keputusan akhir penetapan remunerasi Komisaris dan Direksi.

Remuneration Determination Procedure

The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of several stages covering the process of preparation, analysis, submission, and determination. The preparation of remuneration policies and proposals is formulated by the Company's Remuneration Committee with the assistance of remuneration assessments from independent consultants. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis. In the final stage, remuneration recommendations are submitted to the Annual GMS, which has the authority to make the final decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komitmen Direksi dalam mencapai KPI 2024 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi tolak ukur pencapaian KPI berfungsi sebagai target Perseroan yang diupayakan untuk direalisasikan secara optimal.

The Board of Directors' commitment to achieving the 2024 KPI is outlined in the Company's Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners. The indicators for achieving KPIs serve as the Company's targets that are aimed to be optimally realized.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS/ Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan direksi sebelumnya dan/ atau faktor di luar pengendalian Direksi;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perseroan dalam kondisi rugi, atau Perseroan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi serta kinerja Perseroan jangka panjang.
5. Hal-hal di luar pengendalian Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 2, angka 3, dan angka 4 di atas, dinyatakan dalam Laporan Tahunan BUMN dan disetujui oleh RUPS/Menteri.

Indicators for Determining The Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

The tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors may be approved based on the determination of the GMS/Minister in the validation of the Annual Report if any of the following matters occur:

1. The opinion issued by the auditor is at least a Qualified Opinion;
2. The realization of the lowest soundness level at a score of 70 (seventy). Such achievement does not take into account expenses/revenues as a result of actions of the previous Board of Directors and/or factors beyond the control of the Board of Directors;
3. The KPI achievement is at least 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and
4. The company's financial condition must not worsen or incur greater losses than the previous year, or the company should not incur losses if it previously experienced profits. The incurred losses do not take into account factors beyond the control of the Board of Directors and the Company's long-term performance.
5. Factors beyond the control of the Board of Directors, as referred to in points 2, 3, and 4, must be stated in the SOEs' Annual Report and approved by the GMS/Minister.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023., Menteri BUMN telah menyampaikan penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2024 sebagai berikut:

Penghasilan Anggota Direksi dapat terdiri:
a. Gaji;
b. Tunjangan yang terdiri atas;
   I. Tunjangan Hari Raya (THR).
   II. Asuransi Purna Jabatan.
   III. Tunjangan Perumahan.
c. Fasilitas yang terdiri atas;
   I. Fasilitas Kendaraan.
   II. Fasilitas Kesehatan.
   III. Fasilitas Bantuan Hukum.
d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

Penghasilan Anggota Dewan Komisaris dapat terdiri:

a. Honorarium.
b. Tunjangan yang terdiri atas :
   I. Tunjangan Hari Raya (THR).
   II. Tunjangan Transportasi.
   III. Asuransi Purna Jabatan.
c. Fasilitas yang terdiri atas
   I. Fasilitas Kesehatan;
   II. Fasilitas Bantuan Hukum.
   III. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

Structure and The Amount of Nominals/Components of Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Through the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 7, 2024, on the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023, the Minister of SOEs has conveyed the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2024 as follows:

The income of members of the Board of Directors consist of:
a. Salary;
b. Allowances which include:
   I. Religious Holiday Allowance (THR).
   II. Post-Service Insurance.
   III. Housing Allowance.
c. Facilities which include:
   I. Vehicle Facilities.
   II. Health Facilities.
   III. Legal Aid Facilities.
d. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives.

The income of members of the Board of Commissioners may consist of:
a. Honorarium.
b. Allowances which include:
   I. Religious Holiday Allowance (THR).
   II. Transportation Allowance.
   III. Post-Service Insurance.
c. Facilities which include:
   I. Health Facilities.
   II. Legal Aid Facilities.
   III. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives.

Dalam periode tahun buku 2024, Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direksi dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

In the 2024 fiscal year, salaries and allowances received by the Board of Directors are explained in the table below.

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah (Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	Juta Rupiah Million Rupiah
Direksi Board of Directors	Gaji Salary	8	21.643,93
	Tunjangan Allowance	8	4.004,78
	Tantiem Tantiem	7	66.461,87
Jumlah Total			**92.110,59**

Sedangkan Honorarium dan Tunjangan yang diterima oleh Dewan komisaris dalam periode tahun buku 2024 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Meanwhile, the Honorarium and Allowances received by the Board of Commissioners in the 2024 fiscal year are explained in the table below.

Jabatan Position	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah (Jutaan Rupiah) Amount (in Million Rupiah)	
		Jumlah Orang* Number of People	Juta Rupiah Million Rupiah
Komisaris Board of Commissioners	Honorarium Honorarium	6	5.519,37
	Tunjangan Allowance	6	1.400,62
	Tantiem Tantiem	4	15.532,02
Jumlah Total			**22.452,01**

Atas kinerja Tahun Buku 2024, Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia belum diputuskan terkait pemberian tantiem. Adapun atas kinerja Tahun Buku 2022 dan 2023, Total tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 ditetapkan sebesar Rp47.240.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah), dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Menteri BUMN Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 dan Tahun Buku 2023 ditetapkan sebesar Rp56.000.000.000,00 (lima puluh enam miliar rupiah), dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Menteri BUMN Nomor SR-84/Wk.MBU.12/08/2024 tanggal 22 Agustus 2024.

For the performance of the 2024 fiscal year, the bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners of Garuda Indonesia have not yet been decided. For the 2022 and 2023 fiscal years, the total bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year amounted to IDR47,240,000,000 (forty-seven billion two hundred forty million rupiah), with the provisions as stipulated in the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-52/MBU/Wk.K/02/2024, dated February 7, 2024, and for the 2023 fiscal year, the bonuses amounted to IDR56,000,000,000 (fifty-six billion rupiah), with the provisions as stipulated in the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-84/Wk.MBU.12/08/2024, dated August 22, 2024.

Pengungkapan jumlah remunerasi tahun buku 2024 masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of remuneration for the 2024 fiscal year of each Board of Commissioners and Board of Directors

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

Nama Name	**Jabatan** Position	**Gaji** Honorarium	**Tunjangan** Tunjangan	**Tantiem atas Kinerja Tahun 2022 (79%)** Tantiem atas Kinerja Tahun 2022 (79%)	**Grand Total (dalam tahun)** Grand Total (dalam tahun)
Wamildan Tsani	Direktur Utama President Director	667,99	54,99	0	722,99
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director	3.926	636,50	12.659,40	17.221,90
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	3.621	613,90	10.760,49	14.995,39
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Technical Affairs	3.621	613,90	10.760,49	14.995,39
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	3.621	613,90	10.760,49	14.995,39
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	3.621	617,50	10.760,49	14.998,99
Salman El Farisiy	Direktur Human Capital Director of Human Capital	487,05	627,71	7.780,46	8.895,22
Enny Kristiany	Direktur Human Capital & Corporate Services Director of Human Capital & Corporate Services	2.078,88	226,37	0	2.305,25
Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	1.806,94	536,68	5.925,31	8.268,94
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	1.725,30	480,33	5.127,05	7.332,68
Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	260,65	40,11	1.660,14	1.960,91
Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10,63	0,31	2.819,51	2.830,46
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	1.100,58	220,11	0	1.320,70
Glenny Kairupan	Komisaris Independen Independent Commissioner	615,260	123,05	0	738,31

Penerimaan tantiem atas kinerja tahun 2022 dan 2023 direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SR-52/MBU/Wk/K/02/2024 tanggal 7 Februari 2024 dan Nomor : SR-84/Wk.MBU.12/08/2024 tanggal 22 Agustus 2024, dimana 79% dari nilai tantiem diberikan secara *cash* dan 21% ditangguhkan dan diberikan secara *prorate* setiap tahunnya dalam bentuk Saham.

Bonuses for the 2022 and 2023 performance were realized in 2024 according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-52/MBU/Wk/K/02/2024, dated February 7, 2024, and Number: SR-84/Wk.MBU.12/08/2024, dated August 22, 2024, where 79% of the bonuses were given in cash, and 21% were deferred and granted annually in a prorated manner in the form of shares.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan 4 (empat) Komite yakni Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang semuanya bekerja secara independen. Komite-komite ini dibentuk melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris sementara anggota komite-komite tersebut diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan tersebut.

Setiap Komite wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 2.a.6 Anggaran Dasar, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/053/2012 Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the implementation of good corporate governance and the implementation of good corporate governance and the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and 4 (four) Committees namely the Audit Committee, Business Development and Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee and Integrated Governance Committee which all work independently. These committees are established by resolution of the Board of Commissioners Meeting while the members of these committees are appointed by the Board of Commissioners in accordance with the resolution.

Each Committee shall carry out its duties and responsibilities by referring to the Committee Charter prepared and reviewed periodically based on the applicable regulations in Indonesia.

The Secretary of The Board of Commissioners

To support the performance of the duties of the Board of Commissioners, following Article 15 paragraph 2.a.6 of the Articles of Association, based on the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/053/2012, the Board of Commissioners has appointed a Secretary of the Board of Commissioners for a term of office of 3 (three) years.

Duties and Responsibilities of The Secretary of The Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners/Board of Supervisors is tasked to assist the Board of Commissioners/Board of Supervisors in carrying out its duties in the form of:

1. Preparing meetings, including a briefing sheet for the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
2. Taking minutes of meetings of the Board of Commissioners/Board of Supervisors following the Company's Articles of Association;
3. Administering Board of Commissioners/Board of Supervisors documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and any other documents;
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
5. Drafting Reports of the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
6. Performing other duties from the Board of Commissioners/Board of Supervisors.

In addition to carrying out the duties referred to above, the Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors, as the head of the Secretariat, performs other duties as follows:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

1. Ensuring that the Board of Commissioners/Board of Supervisors complies with laws and regulations and implements GCG principles;
2. Providing information required by the Board of Commissioners/Board of Supervisors periodically and/ or at any time if requested;
3. Coordinating Committee members, if necessary, to ensure the ease of Board of Commissioners/Board of Supervisors' duties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of The Secretary of The Board of Commissioners

Farkhan Fathoni

Sekretaris Dewan Komisaris
The Secretary of the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Kebumen, 02 Juli 1982, usia 42 tahun per Desember 2024. Kebumen, July 2, 1982, 42 years old as of December 2024.
Riwayat Pendidikan Education	• Pendidikan bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008) • Education in Accounting from the State College of Accountancy (2003) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (2008)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Di samping jabatan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Garuda Indonesia, menjabat pula sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN dengan jabatan terakhir Pengendali Sub Kelompok (09 Juni 2020 sampai sekarang). • Pengalaman kerja di BUMN sebelumnya diperoleh juga dari jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2019 sampai sekarang, dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Global Medika (tahun 2016-Juni 2018) • In addition to serving as the Secretary of the Board of Commissioners of Garuda Indonesia, he also serves as a Civil Servant at the Ministry of SOEs as Sub-Group Controller (June 9, 2020 until present). • Apart from that, he also serves as the Secretary of the Board of Commissioners of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) from 2019 until present and previously held the position of Secretary of the Board of Commissioners of PT Indofarma Global Medika from 2016 to June 2018.
Riwayat Penunjukan Appointment History	• Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januri 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/001/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Inonesia (Persero) Tbk. • Diangkat kembali sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2024 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.DEKOM/SKEP/002/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk • Appointed as the Secretary of the Board of Commissioners on January 31, 2021, through the Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/001/2021 on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. • Reappointed as the Secretary of the Board of Commissioners on January 31, 2024, through the Board of Commissioners Decree No.DEKOM/SKEP/002/2024 on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2024 dilakukan melalui pembelajaran secara *online* dengan mengikuti pelatihan /*course* di Kementerian BUMN terkait dengan peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan dan lainnya.

Competency Development of The Secretary of The Board of Commissioners

The competency development of the Secretary of the Board of Commissioners in 2024 was conducted through online learning, participating in training courses at the Ministry of State-Owned Enterprises related to laws and regulations, corporate governance, and other relevant topics.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Pelaksana Executors
International Course Programme : Benchmarking Australian Superannuation Practices	Sydney, 5-8 Maret 2024 Sydney, March 5-8, 2024	Delloite Australia
Showcasing Leadership Skills 2024	Jakarta, 25-27 September 2024 Jakarta, September 25-27, 2024	Transforma Consulting

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

A. Pengesahan Rencana Kerja dan perubahannya
   1. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Garuda Indonesia Tahun 2024 telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, dalam proses pengesahan RKAP Tahun 2024 tersebut turut berkontribusi antara lain dalam hal-hal sebagai berikut:
      a) Koordinasi dengan Unit Perseroan yang menangani penyusunan RKAP serta Tim Komite Audit dalam mempersiapkan bahan evaluasi RKAP untuk Dewan Komisaris;
      b) Bersama-sama dengan Komite Audit menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris;
      c) Menyiapkan RKA dan Konsep KPI Dewan Komisaris;
      d) Menyiapkan undangan dan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas RKAP tahun 2024.
   2. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Garuda Indonesia 2024.
      Berkenaan dengan pengesahan RKA Dewan Komisaris Tahun 2024 tersebut, berikut adalah kontribusi Sekretaris Dewan Komisaris:
      a) Penyiapan evaluasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan internal;
      b) Koordinasi dengan Komite untuk penyiapan Rencana Kerja masing-masing Komite;
      c) Penyiapan konsep KPI masing-masing Komite;
      d) Koordinasi dengan bagian keuangan untuk penetapan pagu anggaran Dewan Komisaris.

Performance of Duties of The Secretary of The Board of Commissioners

A. Ratification of the Work Plan and Its Amendments
   1. In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the Garuda Indonesia Work Plan and Budget for 2024 was approved and signed by the Board of Commissioners, and the Secretary of the Board of Commissioners contributed to the ratification of the 2024 RKAP by participating in the following matters:
      a) Coordinating with the Company Unit responsible for the preparation of RKAP and the Audit Committee Team in preparing RKAP evaluation materials for the Board of Commissioners;
      b) Preparing the response of the Board of Commissioners with the Audit Committee;
      c) Preparing RKA and KPI concepts for the Board of Commissioners;
      d) Preparing invitations and organizing meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the 2024 RKAP.
   2. The 2024 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of Garuda Indonesia.
      With regard to the ratification of the RKA of the Board of Commissioners for 2024, the following is the contrtion of the Secretary of the Board of Commissioners:
      a) Preparing evaluations for the Board of Commissioners during internal discussions;
      b) Coordinating with the Committee for the preparation of each Committee's Work Plan;
      c) Preparing KPI concepts for each Committee;
      d) Coordinating with the finance department to determine the budget allocation for the Board of Commissioners.

B. Persetujuan Laporan Keuangan dan Audit Tahun Buku 2024

Laporan Keuangan dan TJSL Audited dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 telah disetujui berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2024. Berkenaan dengan persetujuan Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2024 tersebut, berikut adalah kontribusi Sekretaris Dewan Komisaris:

a. Koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan agenda RUPS dan penyelenggaraan RUPS;
b. Koordinasi dengan anggota Komite untuk evaluasi dan rekomendasi berkaitan dengan kinerja Perseroan, laporan audit, penunjukan KAP, usulan remunerasi, dan agenda lain terkait;
c. Koordinasi dengan bagian keuangan, legal dan SDM berkaitan dengan agenda RUPS;
d. Penyiapan evaluasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan internal;
e. Koordinasi penyiapan evaluasi dan rekomendasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan dengan Direksi;
f. Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris berkaitan dengan persiapan RUPS dan agenda-agenda lain terkait RUPS;
g. Penyiapan surat tanggapan dan rekomendasi Dewan Komisaris berkaitan dengan kinerja perusahaan, laporan audit, penunjukan KAP, usulan remunerasi, dan agenda lain terkait;
h. Penyiapan rancangan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun 2024;
i. Koordinasi dan Penyiapan Keputusan Dewan Komisaris terkait penunjukkan Pimpinan RUPS.

B. Approval of Financial Statements and Audit for the 2024 Fiscal Year

The Audited Financial Statements, Social and Environmental Responsibility (TJSL) Reports, and the Annual Report for the 2024 Fiscal Year were approved based on the AGMS Resolution dated May 22, 2024. Regarding the approval of the Financial Statements and Partnership and Community Development Program for the 2024 Fiscal Year, the Secretary of the Board of Commissioners contributed as follows:

a. Coordinating with the Corporate Secretary regarding the GMS agenda and implementation of the GMS;
b. Coordinating with Committee members for evaluations and recommendations regarding the Company's performance, audit reports, KAP appointment, remuneration proposals, and other related agendas;
c. Coordinating with the finance, legal, and HR departments regarding the GMS agenda;
d. Preparing evaluations for the Board of Commissioners during internal discussions;
e. Coordinating the preparation of evaluations and recommendations for the Board of Commissioners during discussions with the Board of Directors;
f. Preparing Minutes of the Board of Commissioners Meetings pertaining to the preparation of the GMS and other agendas related to the GMS;
g. Preparing the response and recommendation letters from the Board of Commissioners regarding company performance, audit reports, KAP appointment, remuneration proposals, and other related agendas;
h. Preparing the draft Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for 2024;
i. Coordinating and Preparing the Resolution of the Board of Commissioners regarding the appointment of the GMS Chairperson.

C. Pelaksanaan Tugas dan Pemberian Persetujuan

1. Kehadiran dalam pertemuan Dewan Komisaris

C. Implementation of Duties and Granting of Approval

1. Attendance at the Board of Commissioners meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings		
	Total Pelaksanaan Rapat Total Meetings Held	**Total Kehadiran Rapat** Total Meeting Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners	9	9	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	12	10	84%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi terkait, Direksi Anak Perusahaan, Konsultan dll Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, relevant Directors, the Board of Directors of Subsidiaries, Consultants, etc.	49	44	90%
Total	**70**	**63**	**90%**

Kehadiran selaku Sekretaris Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The presence as the Secretary of the Board of Commissioners has fulfilled the obligations and provisions set by the Board of Commissioners.

2. Penyiapan Surat dan Dokumentasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, selaku Sekretaris Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko telah membantu menyiapkan penyelenggaraan rapat, konsep surat dan dokumentasi kegiatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

2. Preparation of Letters and Documentation for the Board of Commissioners

During 2024, the Secretary of the Board of Commissioners, together with the Audit Committee and the Business Development and Risk Monitoring Committee, assisted in organizing meetings, drafting letters, and documenting the Board of Commissioners' activities as follows:

Ukuran Kinerja Performance Measurement	**Realisasi** Realization
Notulensi Rapat Minutes of Meetings	23 dokumen 23 documents
Laporan Periodik Periodical Reports	4 dokumen 4 documents
Laporan Tugas Tahunan Annual Tasks Reports	1 dokumen 1 document
Surat Keluar Dewan Komisaris Outgoing Letter of the Board of Commissioners	161 dokumen 161 documents
Surat Keputusan Dewan Komisaris Decree of the Board of Commissioners	17 Dokumen 17 Documents

D. Pengawasan

D. Supervision

1. Ulasan kinerja Perusahaan

1. Company Performance Review

Ukuran Kinerja Performance Measurement	**Realisasi** Realization
Review/telaah atas capaian kinerja perusahaan Review of the company's performance achievements	12 dokumen 12 documents

Dalam rangka pengawasan atas kinerja perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan untuk membahas capaian kinerja sampai periode tertentu, kendala yang dihadapi, potensi dan langkah yang akan diambil manajemen di masa yang akan datang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Dalam rangka pengawasan atas kinerja tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan penyiapan sebagai berikut:

a) Koordinasi dengan unit keuangan Perseroan terkait dengan penyiapan laporan dan paparan kinerja yang akan dibahas dalam rapat;
b) Berkoordinasi dengan Komite untuk penyiapan evaluasi atas kinerja tersebut;
c) Menyiapkan bahan, hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian, konsep masukan/ nasehat untuk manajemen, dan hal-hal terkait lainnya;
d) Menyiapkan dokumentasi dan sarana-prasarana penunjang rapat.

In the context of supervising the Company's performance, the Board of Commissioners and Directors hold joint meetings to discuss performance achievements for a specific period, challenges encountered, potential opportunities, and future steps that the Management will take to achieve the performance targets set in the RKAP.

In the context of supervising such performance, the Secretary of the Board of Commissioners undertakes the following preparations:

a) Coordinating with the Company's finance unit regarding the preparation of reports and presentations on performance to be discussed at meetings;
b) Coordinating with the Committee to prepare an evaluation of such performance;
c) Preparing materials, highlighting key concerns, drafting input/advice for Management, and addressing other relevant matters;
d) Preparing documentation and arranging supporting facilities for meetings.

2. Ulasan Kebijakan
Selama tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu menyiapkan bahan evaluasi atas kebijakan-kebijakan yang perlu di-*review* oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

2. Policy Review
In 2024, the Secretary of the Board of Commissioners assisted in preparing the evaluation materials for policies requiring review by the Board of Commissioners as follows:

Ukuran Kinerja Performance Measurement	**Realisasi** Realization
Nominasi Pengurus dan Pejabat Nomination of the Management and officers	5 dokumen 5 documents
Remunerasi Pengurus/tantiem Remuneration of the Management/tantiem	1 dokumen 1 document
Penerapan GCG/KPKU GCG/Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) implementation	1 dokumen 1 document
Auditor Eksternal External Auditor	1 dokumen 1 document

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Prinsip-prinsip yang membuat Perseroan menjadi kian transparan, akuntabel, patuh pada perundangan-undangan dan peraturan, independen dalam mempertahankan *sustainability* dan secara setara memperlakukan para pemangku kepentingan. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perseroan.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan audit guna menilai kecukupan sistem pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan OJK Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed to encourage consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. These principles enable the Company to be more transparent, accountable, and compliant with laws and regulations, while remaining independent in maintaining sustainability, and ensuring equitable treatment of stakeholders. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in a professional and independent manner following the applicable provisions to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions and duties related to the accounting and financial reporting process, audit, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles by the Board of Directors and all stakeholders to ensure the Company's sustainability.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function, which involves monitoring and evaluating the planning and implementation of audits as well as monitoring follow-ups to audit findings to assess the adequacy of the internal control system, including the adequacy of the financial reporting process.

Audit Committee Establishment Basis

The basis for the establishment of the Company's Audit Committee refers to the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (LLC);
2. Law No. 21 of 2011 on the Financial Services Authority (OJK);
3. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs);
4. Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 on the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;

5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
7. Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/001/2022, tanggal 20 Januari 2022 tentang Penetapan Program Kerja Komite Audit Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/006/2021, tanggal 3 September 2021, tentang Perubahan Ke sembilan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
10. Surat Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/001/2023, tanggal 28 Februari 2023 tentang Penetapan Program Kerja Komite Audit Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.
11. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/002/2023, tanggal 24 Maret 2023, tentang Perubahan Kesepuluh Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
12. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/005/2023, tanggal 11 April 2023, tentang Perubahan Kesebelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
13. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/006/2023, tanggal 12 Juni 2023, tentang Perubahan Keduabelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
14. Surat Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/011/2023, tanggal 21 Desember 2023 tentang Penetapan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024 Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023.
15. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024, tanggal 20 Februari 2024, tentang Perubahan Ketigabelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
16. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/008/2024, tanggal 30 Mei 2024, tentang Perubahan Keempatbelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor

5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. 1 of 2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs;
6. Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
7. Regulation of the Minister of SOEs No. 3 of 2023 on SOE Organs and Human Resources;
8. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/001/2022, dated January 20, 2022, on the Establishment of the Audit Committee Work Program of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2022.
9. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/006/2021, dated September 3, 2021, on the Ninth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
10. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/001/2023, dated February 28, 2023, on the Establishment of the Audit Committee Work Program of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023.
11. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/002/2023, dated March 24, 2023, on the Tenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
12. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/005/2023, dated April 11, 2023, on the Eleventh Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
13. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/006/2023, dated June 12, 2023, on the Twelfth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
14. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2023, dated December 21, 2023, on the Establishment of the Audit Committee Work Program of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023.
15. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/004/2024, dated February 20, 2024, on the Thirteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
16. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2024, dated May 30, 2024, on the Fourteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners

JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

17. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/013/2024, tanggal 27 Agustus 2024, tentang Perubahan Kelimabelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, sebagai berikut:

1. Tugas terkait Audit dan Tata Kelola Perusahaan antara lain meliputi namun tidak terbatas pada membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal, sistem pengendalian manajemen dan sistem GCG; menilai pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal; memberikan rekomendasi dalam penunjukan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik dan Internal Auditor; memastikan adanya prosedur evaluasi atas informasi yang dikeluarkan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Tanggung jawab dari Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan pengawasan (*oversight*) terhadap pelaporan keuangan, *auditing process*, manajemen risiko dan pengendalian internal, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta bidang lain sesuai penugasan dari Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit diberikan kewenangan sebagai berikut:

1. Komite Audit dapat meminta dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan baik dari Direksi, pejabat dan karyawan, maupun pihak eksternal Perseroan, serta dari Direksi, pejabat dan karyawan Anak Perusahaan dan Anak dari Anak Perusahaan, dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Dewan Komisaris (Komite Audit) atau Direksi Perseroan yang bersangkutan;
2. Komite Audit berwenang untuk meminta kehadiran Direksi, pejabat, karyawan, dan akuntan publik/Auditor Eksternal dalam rapat Komite Audit;
3. Komite Audit, dapat meminta masukan, penjelasan dan pendapat profesional baik dari pihak intern Perseroan maupun dari pihak ketiga (antara lain akuntan publik, konsultan hukum);

No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

17. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/013/2024, dated August 27, 2024, on the Fifteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting the following oversight duties and functions:

1. Duties related to Corporate Audit and Governance include but are not limited to assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of, and providing recommendations for improvements to, the internal control system, the management control system, and the GCG system; assessing the performance of internal and external auditors; provide recommendations in the appointment and dismissal of the Accounting Firm and Internal Auditors; and ensuring the establishment of evaluation procedures for the information issued by the Company and compliance with laws and regulations.
2. The responsibility of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk includes overseeing the financial reporting, auditing process, risk management, and internal control, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as other areas assigned by the Board of Commissioners.

Authorities of The Audit Committee

To carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. The Audit Committee may request and obtain data and information as needed from the Board of Directors, officials, and employees, as well as external parties of the Company, including the Board of Directors, officials, and employees of subsidiaries and affiliates, provided that prior coordination is made with the Board of Commissioners (Audit Committee) or the relevant Board of Directors;
2. The Audit Committee may request the presence of the Board of Directors, officials, employees, and public accountants/external auditors at the Audit Committee meetings;
3. The Audit Committee may seek input, explanations, and professional opinions from both internal parties within the Company and third parties (such as public accountants and legal consultants);

4. Komite Audit dapat meminta baik pihak ekstern maupun intern untuk melakukan audit investigasi, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penunjukan dan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal;

6. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penunjukan dan atau pemberhentian Auditor Eksternal.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit telah direvisi terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/012/2023, tanggal 21 Desember 2023, dan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN serta POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Adapun isi piagam Komite Audit yaitu:
1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Masa Tugas
6. Keanggotaan
7. Struktur Organisasi
8. Tata cara dan Prosedur
9. Rapat Komite Audit
10. Pelaporan

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit Garuda Indonesia adalah sebagai berikut:
1. Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.
3. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, keanggotaan Komite Audit dapat dipercepat sebelum masa keanggotaannya berakhir apabila terdapat hal-hal yang menyebabkan seorang anggota tidak lagi memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, atau jika yang bersangkutan mengundurkan diri sebelum selesai masa jabatannya.

4. The Audit Committee may request that both external and internal parties conduct investigative audits, with the approval of the Board of Commissioners;
5. The Audit Committee may provide opinions and recommendations regarding the appointment and/or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit;
6. The Audit Committee may provide opinions and recommendations regarding the appointment and/or dismissal of External Auditors.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter that was last revised through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/012/2023, dated December 21, 2023, to comply with the Regulation of the Ministry of SOEs No. 2 of 2023 on the Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs and the Regulation of the Ministry of SOEs No. 3 of 2023 on the Organizational Structure and Human Resources of SOEs, as well as the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of an Audit Committee and Guidelines for Its Working Procedures.

The contents of the Audit Committee Charter are as follows:
1. Introduction
2. Objectives
3. Duties and Responsibilities
4. Authorities
5. Term of office
6. Membership
7. Organizational Structure
8. Procedures and Guidelines
9. Audit Committee Meetings
10. Reporting

Term of office of The Audit Committee

The term of office for the Audit Committee, as stated in the Garuda Indonesia Audit Committee Charter, is defined as follows:
1. The term of office for members of the Audit Committee who are part of the Board of Commissioners shall align with their term as members of the Board of Commissioners;
2. The term of office for members of the Audit Committee who are not part of the Board of Commissioners shall be limited to a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years.
3. Based on the Board of Commissioners' meeting resolution, membership in the Audit Committee may be terminated early if there are circumstances that cause a member to no longer meet the specified qualifications or if the member resigns before the end of their term;

4. Jumlah anggota Komite Audit dari waktu ke waktu harus memenuhi jumlah minimal 3 (tiga) orang dan oleh karenanya setiap kekosongan posisi anggota harus segera digantikan/ diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota dan bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite dan Wakil Ketua serta 2 (dua) orang sebagai anggota yang berasal dari pihak independen.

Rangkap jabatan Komite Audit telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/ DEKOM-038/2012 tanggal 1 Juni 2012 tentang Penetapan Komite Audit sebagai Organ Pendukung Komisaris, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun.

Acuan Keanggotaan Komite Audit:

a. Surat Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/ SKEP/006/2021, tanggal 3 September 2021 perihal Perubahan ke-sembilan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
b. Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/005/2023, tanggal 11 April 2023 perihal Perubahan ke-sebelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: JKTDW/ SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
c. Keputusan Dewan Komisaris No: DEKOM/SKEP/006/2023, tanggal 12 Juni 2023 perihal Perubahan ke-dua belas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: JKTDW/ SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
d. Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/ SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
e. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/ SKEP/004/2024 tanggal 20 Februari 2024 tentang Perubahan Ketigabelas surat keputusan Dewan Komisaris

4. The Audit Committee must always have at least 3 (three) members and therefore, any vacancy in the position must be filled within a maximum of 3 (three) months.

Structure, Membership, and Competence of The Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises 6 (six) members and reports directly to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee includes 2 (two) Independent Commissioners serving as Chairperson and Deputy Chairperson, along with 2 (two) members from independent parties.

The Audit Committee members may hold concurrent positions, provided they adhere to competency requirements, independence criteria, confidentiality principles, the code of conduct, and the proper execution of their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/ SKEP/006/2021, dated June 1, 2021, on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners, the term of office for members of the Audit Committee who are not part of the Board of Commissioners shall be 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years.

References for Audit Committee Membership:

a. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/ SKEP/006/2021, dated September 3, 2021, on the Ninth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
b. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/ SKEP/005/2023, dated April 11, 2023, on the Eleventh Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
c. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/ SKEP/006/2023, dated June 12, 2023, on the Twelfth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Appointment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
d. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/ SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
e. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/ SKEP/004/2024, dated February 20, 2024, on the Thirteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No.

No JKTDW/SKEP/038/2012 tentang Penetapan Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

f. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Perubahan Keempatbelas surat keputusan Dewan Komisaris No JKTDW/SKEP/038/2012 tentang Penetapan Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

g. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/013/2024 tanggal 27 Agustus 2024 tentang Perubahan Kelimabelas surat keputusan Dewan Komisaris No JKTDW/SKEP/038/2012 tentang Penetapan Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

JKTDW/SKEP/038/2012 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

f. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2024, dated May 30, 2024, on the Fourteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

g. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/013/2024, dated August 27, 2024, on the Fifteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PERIODE 1 JANUARI 2024 – 15 FEBRUARI 2024
PERIOD: JANUARY 1, 2024–FEBRUARY 15, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Banking Law and Finance
Thomas Oentoro	Wakil Ketua Deputy Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Administrasi Bisnis Finance and Business Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
MZ Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Public Administration Accounting and Public Administration

PERIODE 20 FEBRUARI - 29 MEI 2024
PERIOD of FEBRUARY 20–MAY 29, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Banking Law and Finance
Chairal Tanjung	Wakil Ketua Deputy Chairman	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
M Z Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Public Administration Accounting and Public Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management

PERIODE 30 MEI 2024 – 26 AGUSTUS 2024
PERIOD of MAY 30, 2024–AUGUST 26, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Banking Law and Finance
Chairal Tanjung	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan Policy Economics, Politics and Policy
M Z Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Public Administration Accounting and Public Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management

PERIODE 27 AGUSTUS – 31 DESEMBER 2024
PERIOD of AUGUST 27–DECEMBER 31, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Banking Law and Finance
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan Policy Economics, Politics and Policy
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Commissioner	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosophy, Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
M Z Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Public Administration Accounting and Public Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILES

Timur Sukirno
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024–December 31, 2024

Chairal Tanjung
Wakil Ketua III Komite Audit
Deputy Chairman III of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report

Periode Jabatan Term of office	20 Februari 2024 – 31 Desember 2024 February 20, 2024–December 31, 2024

Fadjar Prasetyo
Wakil Ketua I Komite Audit
Deputy Chairman I of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report

Periode Jabatan Term of office	30 Mei 2024 – 31 Desember 2024 May 30, 2024–December 31, 2024

Glenny Kairupan
Wakil Ketua II Komite Audit
Deputy Chairman II of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report

Periode Jabatan Term of office	27 Agustus 2024 – 31 Desember 2024 August 27, 2024–December 31, 2024

MZ Abidin

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/ Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Riau, 18 Desember 1962, Usia 62 Tahun per Desember 2024 Born in Riau, on December 18, 1962, 62 years old as of December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Akuntan tahun 1991 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara STAN, dan gelar Master of Science (MSc)Public Administration dari Universitas Indonesia. A degree in Accounting in 1991 from the State College of Accountancy (STAN) and a Master of Science (MSc) in Public Administration from Universitas Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	Memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun di berbagai jenis penugasan sebagai praktisi audit BPKP (1984 s.d 2001), 10 tahun sebagai auditor internal di BUMN, dan menjadi Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi di Anak Perusahaan BUMN, serta berpengalaman 1 tahun sebagai Tenaga Ahli Aset Negara pada stranas pencegahan korupsi di KPK (2021/2022) dan 4 tahun sebagai Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018 s/d 2022). More than 17 years of experience in various assignments as an auditor at the Financial and Development Supervisory Board (BPKP) (1984 to 2001), 10 years as an internal auditor at an SOE and as a member of the Board of Commissioners, Board of Supervisors, and Board of Directors in an SOE subsidiary, and 4 years of experience as a member of the Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018 to 2022).
Sertifikasi Certifications	• Chartered Accountant (CA) • Certification in Audit Committee Practices (CACP) • Enterprise Risk Management Professional (ERMP) • Sertifikat Dana Pensiun Kementerian Keuangan RI • Chartered Accountant (CA) • Certification in Audit Committee Practices (CACP) • Enterprise Risk Management Professional (ERMP) • Pension Fund Certificate from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee from October 1, 2023, through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Periode dan Masa Jabatan Period and Term Office	Periode I : 1 Oktober 2023 – saat ini 1st Period : October 1, 2023–present
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-

Dawny Rachella Tahar

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/ Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta 13 Agustus 1966,Usia 58 Tahun per Desember 2024 Born in Jakarta on August 13, 1966, 58 years old as of December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Agribisnis pada tahun 1990 di Institut Pertanian Bogor Bachelor's degree in Agribusiness in 1990 from Institut Pertanian Bogor (IPB)
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau memiliki pengalaman sebagai Komite Audit di Maybank Indonesia (2024-saat ini), sebagai Country Head Audit di UOB Bank (Jan 2018-Maret 2022), dan Country Head Audit di Standard Chartered Bank (Feb 2011-Desember 2017) dan pengalaman lainnya sebagai Head of Operation Risk & Audit dan Head of Treasury Operation Standard Chartered Bank Indonesia Experienced as a member of the Audit Committee at Maybank Indonesia (2024–present), the Country Head of Audit at UOB Bank (Jan 2018–Mar 2022), the Country Head of Audit at Standard Chartered Bank (Feb 2011–Dec 2017), and other experiences as Head of Operation Risk & Audit Head of Treasury Operation Standard Chartered Bank Indonesia
Sertifikasi Certifications	Sertifikasi Risk Management Level 7 Level 7 Risk Management Certification
Riwayat Penunjukan Riwayat Penunjukan	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. She was appointed as a member of the Audit Committee from October 1, 2023, through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Periode dan Masa Jabatan Period and Term Office	Periode I : 1 Oktober 2023 – saat ini 1st Period : October 1, 2023–present
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komite Audit di Maybank Indonesia (2024-saat ini) Audit Committee at Maybank Indonesia (2024-current)

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kriteria Pengangkatan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen;
3. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau dari luar Perseroan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan; dan
9. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga merujuk pada kriteria yang tertuang di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan;
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of The Audit Committee

The criteria for the appointment of the Audit Committee shall refer to the Regulation of the Ministry of SOEs No. 2 of 2023 on the Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, and the Regulation of the Ministry of SOEs No. 3 of 2023 on the Organizational Structure and Human Resources of SOEs, as follows:

1. The Chairman and Members of the Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Chairman of the Audit Committee shall be a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who is a member of the Board of Commissioners/Board of Independent or a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who can act independently;
3. The members of the Audit Committee may be sourced from members of the Board of Commissioners/Board of Supervisors or from outside the Company;
4. The members shall possess integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/assessment;
5. The members shall not bear any personal interests/relations that may result in negative impacts on or conflicts of interest with the Company;
6. The members shall be able to communicate effectively;
7. The members shall be able to allocate sufficient time to fulfill their duties;
8. The members shall meet other requirements specified in the Audit Committee Charter, if necessary; and
9. One of the members of the Audit Committee shall possess an educational background or expertise in accounting or finance, and one member shall understand the Company's industry/business.

Additionally, as a public company, the Company also refers to the criteria set forth in the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of an Audit Committee and Guidelines for Its Working Procedures, as follows:

1. The members of the Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members of the Independent Commissioners and external parties;
3. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner;

The educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Audit Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Nama	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Timur Sukirno	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) • Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Boston University, Morin Center Banking and Financial Law (1991)	• Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). • Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang • Former managing partner of Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm, a member of Baker & McKenzie, founder and first chairman of the Indonesian Receivers and Administrators Association; • Having more than 34 years of experience in financial law and debt restructuring
Thomas Oentoro	Wakil Ketua Komite Audit (1 Juni 2023 –15 Februari 2024) Deputy Chairman of the Audit Committee (June 1, 2023–February 15, 2024)	• The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. • NYU Stern School of Business, Bachelor, 1993-1995 • The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010–2012. • NYU Stern School of Business, Bachelor, 1993–1995	• OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, August 2015-Februari 2024 • KV Asia Capital, Managing Director, August 2011-February 2015 • IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment officer, April 2004-August 2011 • Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, September 1995-March 2004 • OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, August 2015–February 2024 • KV Asia Capital, Managing Director, August 2011–February 2015 • IFC – International Finance Corporation, Senior Investment officer, April 2004–August 2011 • Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, September 1995–March 2004
Chairal Tanjung	• Wakil Ketua Komite Audit • Wakil Ketua I Komite Audit • Wakil Ketua III Komite Audit • Deputy Chairman of the Audit Committee • Deputy Chairman I of the Audit Committee • Deputy Chairman III of the Audit Committee	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987) • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). • Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1987) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997)	• Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor, Finance Manager dan Direktur. • Experienced as an auditor, Financial Manager, and Director

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Fadjar Prasetyo	• Wakil Ketua II Komite Audi • Wakil Ketua I Komite Audit • Deputy Chairman II of the Audit Committee • Deputy Chairman I of the Audit Committee	• Indonesian Air Force Academy (1988) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003) • Bachelor of Economics,Air Chef Marshal Suryadarma University,Jakrta (2005) • Defence and Strategic Studies Course (DSSC),Australia (2014) • Master of Politics and Policy,Deakin University of Ausitralia (2014) • Indonesian Air Force Academy (1988) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003) • Bachelor of Economics, Air Chief Marshal, Universitas Suryadarma, Jakarta (2005) • Defense and Strategic Studies Course (DSSC), Australia (2014) • Master of Politics and Policy, Deakin University of Australia (2014)	• President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022) • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024) • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020) • Commander of No.1 Air Force Operation Command (2018-2019) • Commander of No.2 Air Force Operation Command (2018) Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018) • President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020–2022) • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020–2024) • Commander of Indonesian Armed Forces No. 2 Joint Defense Area Command (2019–2020) • Commander of No. 1 Air Force Operation Command (2018–2019) • Commander of No. 2 Air Force Operation Command (2018), Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016–2018)

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Nama	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Glenny Kairupan	• Wakil Ketua II Komite Audit • Deputy Chairman II of the Audit Committee	• Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973) • Universitas Suryadharma • Pascasarjana bidang Filosofi,American World University • Akademi Penerbangan Darat, Magelang (1973) • Universitas Suryadharma • Master in Philosophy, American World University	• Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD • Dan Den Penerbad Timor-Timur • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina • Dan Den Intel KOSTRAD • As Intel Divisi I Kostrad • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur • Dan Rem 073/Makutarama,Salatiga Jawa Tengah • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET,Timor-Timur • Widyaiswara LEMHANAS • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI • Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk" • Battalion Commander of Diponegoro Military Regional Command – Central Java • Head of the Operations Section of the Indonesian Army Aviation Unit • Deputy Commander of the Drone Detachment of the Indonesian Army Aviation Unit • Commander of the Indonesian Army Aviation Unit Detachment in East Timor • National Defense Attaché of the Embassy of the Republic of Indonesia in Manila – Philippines • Commander of the Intelligence Detachment of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Intelligence Assistant of Division I of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Deputy Commander of Military Resort Command 164/Wira Dharma in Dili, East Timor • Commander of Military Resort Command 073/Makutarama in Salatiga, Central Java • Security Advisor in the Indonesia-United Nations Mission in East Timor Referendum • Lecturer or Instructor at the National Defense Institute (LEMHANAS) • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia • Indonesian Minister of Defense Assistance Team • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Nama	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
MZ Abidin	• Anggota • Member	• Meraih gelar Akuntan pada tahun 1991 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • Gelar Master of Science (MSc)Public Administration dari Universitas Indonesia. • A degree in Accounting in 1991 from the Indonesian State College of Accountancy (STAN). • Master of Science (MSc) degree in Public Administration from Universitas Indonesia.	• Memiliki pengalaman kerja sebagai Praktisi Audit dan anggota Komite Audit serta memegang gelar profesi Chartered Accountant (CA), Certification in Audit Committee Practices (CACP), dan Qualified Internal Audit (QIA). • Experienced as an Audit Practitioner and a member of the Audit Committee, holding the professional titles of Chartered Accountant (CA), Certification in Audit Committee Practices (CACP), and Qualified Internal Audit (QIA)
Dawny Rachella Tahar	• Anggota • Member	• Meraih gelar Sarjana Agribisnis pada tahun 1990 di Institut Pertanian Bogor, • Post Graduate Diploma, Management Studies tahun 2021 dari Nottingham Trent University. • He earned a Bachelor's degree in Agribusiness in 1990 from Institut Pertanian Bogor. • Postgraduate Diploma in Management Studies in 2021 from Nottingham Trent University	• Memiliki pengalaman kerja sebagai Praktisi Audit dan Internal Audit officer serta mempunyai lisensi Risk Management Level 4. • Experience as an Audit Practitioner, having Internal Audit officer and holding the license of Risk Management Level 4.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite lainnya serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi dan dapat menjamin independensi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE
All members of the Audit Committee shall have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, other committee members, or controlling shareholders. Therefore, in performing their duties, members of the Audit Committee bear no potential conflicts of interest and are able to ensure the highest level of independence in carrying out their responsibilities.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Timur Sukirno	Thomas Oentoro	Chairal Tanjung	Fadjar Prasetyo	Glenny Kairupan	MZ Abidin	Dawny R.Tahar
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. No management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. No share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. No family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or other members of the Audit Committee	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Hold no positions as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.
2. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 1/2 dari jumlah anggota.
3. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota komite yang hadir.
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee's Meetings shall be conducted in accordance with the provisions stated in the Audit Committee Charter as follows:

1. The Audit Committee shall convene meetings at least once a month.
2. The Audit Committee's Meetings shall be attended by at least 1/2 of the total members.
3. The decision-making shall be approved by more than 1/2 of the total attending members.
4. The meetings shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or, in their absence, by the most senior member of the Audit Committee present.

5. Dalam beberapa rapat yang dilaksanakan sekurang-kurangnya mencakup pmembahasan tentang rencana kerja Komite Audit, pelaksanaan, dan hasil kerja Komite Audit, penyusunan laporan Komite Audit, serta masalah-masalah yang sekiranya perlu untuk mendapatkan perhatian dan perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat secara tertulis, dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.
7. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

5. The meetings shall at least include discussions on the Audit Committee's work plan, implementation, results, report preparation, and issues that may require attention and need to be reported to the Board of Commissioners.
6. The meeting results shall be documented in writing in the minutes of the meetings and signed by all attendees.
7. The minutes of the meetings shall be submitted in writing by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala maupun rapat dengan Internal Audit, Financial Accounting, unit kerja terkait lainnya dan KAP. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengadakan Rapat dengan Unit terkait sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Mengikuti rapat Internal dengan Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali, dan mengikuti rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia serta Direksi Anak Perusahaan.

Adapun tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING AGENDA

To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee shall conduct regular internal meetings and meetings with the Internal Audit, Financial Accounting, other relevant work units, and the Public Accounting Firm (KAP). Throughout 2024, the Audit Committee convened 22 (twenty-two) meetings with related units, attended 9 (nine) internal meetings with the Board of Commissioners, and attended meetings with the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Board of Directors of the Company's Subsidiaries.

The date, agenda, and participants of the Audit Committee's meetings are as follows.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1.	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Update Pelaksanaan Internal Audit 2. Tindak Lanjut rekomendasi temuan internal Audit 3. Update Progress External Audit BPK & KAP PWC 4. Update RPR dan Penggunaan Dana RPR 5. Hal-hal terkait lainnya 1. Update on Internal Audit Implementation 2. Follow-up on Internal Audit Findings Recommendations 3. Update on External Audit Progress (BPK & KAP-PwC) 4. Update on RPR and RPR Fund Usage 5. Other related matters	Timur Sukirno Thomas Oentoro MZ Abidin Dawny R Tahar
2.	29 Februari 2024 February 29, 2024	Kick off dengan PwC Kick off with PwC	Timur Sukirno Chairal Tanjung MZ Abidin Dawny R Tahar
3.	25 Maret 2024 March 25, 2024	Rapat Komite Audit, KPUPR dan Direksi Dana Pensiun Garuda Meeting of Audit Committee, KPUPR and Board of Directors of Garuda Pension Fund	Timur Sukirno Chairal Tanjung MZ Abidin Dawny R Tahar
4.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Rapat Komite Audit, KPUPR dan SVP Akuntansi Garuda Meeting of Audit Committee, KPUPR and SVP Accounting Garuda	Timur Sukirno Chairal Tanjung MZ Abidin Dawny R Tahar
5.	3 April 2024 April 3, 2024	Rapat Komite Audit, KPUPR dan Legal Garuda Meeting of Audit Committee, KPUPR and Garuda Legal	Timur Sukirno Chairal Tanjung MZ Abidin Dawny R Tahar

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
6.	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. 1. Progress dari Audit Plan 2023 a. a. Completed b. b.Ongoing 2. Progress dari Audit Plan 2023 a. Completed b. Ongoing 3. List dan Rincian dari Laporan Audit dari yang di release dari Januari-April 2024 4. List dan Rincian dari Isu Audit yang signifikan dari Audit yang di release dari Januari-April 2024 5. Statistik Status Temuan Audit SPI: Open, Overdue, Closed 6. Statistik Status Temuan BPK; Open, Overdue, Closed Evaluasi Laporan Keuangan Dec 2023-Mar 2024 1. Progress of Audit Plan 2023 a. Completed b. Ongoing 2. Progress of Audit Plan 2023 a. Completed b. Ongoing 3. List and Details of Audit Reports released from January-April 2024 4. List and Details of Significant Audit Issues from Audits released from January-April 2024 5. SPI Audit Finding Status Statistics: Open, Overdue, Closed 6. BPK Finding Status Statistics; Open, Overdue, Closed Evaluation of Financial Statements Dec 2023-Mar 2024	Timur Sukirno Chairal Tanjung MZ Abidin Dawny R Tahar
7.	6 Juni 2024 June 6, 2024	1. Progress dari Audit Plan 2023 a. Completed b. Ongoing 2. Progress dari Audit Plan 2024 a. Completed b. Ongoing 3. List dan Rincian dari Laporan Audit dari yang di release dari Januari-April 2024 4. List dan Rincian dari Isu Audit yang signifikan dari Audit yang di release dari Januari-April 2024 5. Statistik Status Temuan Audit SPI: Open, Overdue, Closed 6. Statistik Status Temuan BPK; Open, Overdue, Closed 7. Evaluasi Laporan Keuangan Dec 2023-Mar 2024 1. Progress of Audit Plan 2023 a. Completed b. Ongoing 2. Progress of Audit Plan 2024 a. Completed b. Ongoing 3. List and Details of Audit Reports released from January-April 2024 4. List and Details of Significant Audit Issues from Audits released from January-April 2024 5. SPI Audit Finding Status Statistics: Open, Overdue, Closed 6. BPK Finding Status Statistics; Open, Overdue, Closed 7. Financial Statement Evaluation Dec 2023-Mar 2024	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo MZ Abidin Dawny R Tahar
8.	18-19 Juli 2024 July 18-19, 2024	1. Progress Audit 2. Tindak Lanjut Audit Internal & Eksternal 3. Audit Rating 4. Asistensi pada ICofR 5. Progress pelaksanaan RMI 6. Progress Pengadaan KAP 1. Audit Progress 2. Internal & External Audit Follow-up 3. Audit Rating 4. Assistance to ICofR 5. RMI implementation progress 6. KAP Procurement Progress	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo MZ Abidin Dawny R Tahar

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
9.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Kick off Meeting PwC Audit interim Laporan Keuangan 30 Juni 2024 Kick off Meeting PwC Interim audit of June 30, 2024 financial statements	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo MZ Abidin Dawny R Tahar
10.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	1. Rencana dan Realisasi Audit 2023 dan 2024 (statistiknya 2. List Audit Report yang dirilis dari Januari sampai bulan July 2024 3. List dan Ringkasan Temuan Audit (penyampaian semua Temuan Audit yang masih open) 4. Status Penyelesaian Temuan Audit (dilengkapi dengan aging dari setiap temuan yang ada)-Internal 5. Status Penyelesaian Temuan Audit (dilengkapi dengan aging dari setiap temuan yang ada) - Eksternal 6. Update terkait Implementasi Audit Rating 7. Update terkait self assesement dari rencana kaji ulang pihal eksternal (Quality Assurance Review) 8. Audit Universe dan Risk based audit planning untuk 2025 9. Agenda lain-lain yang diusulkan oleh Internal Audit 1. Audit Plan and Realization 2023 and 2024 (statistics 2. List Audit Report released from January to July 2024 3. List and Summary of Audit Findings (submission of all open Audit Findings) 4. Audit Findings Completion Status (completed with aging of each existing finding)- Internal 5. Status of Audit Findings Completion (completed with aging of each existing finding) - External 6. Update on Audit Rating Implementation 7. Update on self-assessment of external review plan (Quality Assurance Review) 8. Audit Universe and Risk based audit planning for 2025 9. Other agenda proposed by Internal Audit	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
11.	17 September 2024 September 17, 2024	Kick off Meeting PwC Audit interim Laporan Keuangan 30 Juni 2024 Kick off Meeting PwC Interim audit of June 30, 2024 financial statements	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
12.	19 September 2024 September 19, 2024	1. Rencana dan Realisasi Audit 2023 dan 2024 2. List Audit Report yang dirilis dari Januari sampai bulan Agustus 2024 3. List dan Ringkasan Temuan Audit (penyampaian semua Temuan Audit yang masih open) 4. Status Penyelesaian Temuan Audit (dilengkapi dengan aging dari setiap temuan yang ada)-Internal 5. Status Penyelesaian Temuan Audit (dilengkapi dengan aging dari setiap temuan yang ada)-External 6. Update terkait Implementasi Audit Rating 7. Agenda lain-lain yang diusulkan oleh Internal Audit 1. Audit Plan and Realization 2023 and 2024 2. List of Audit Reports released from January to August 2024 3. List and Summary of Audit Findings (submission of all open Audit Findings) 4. Audit Findings Completion Status (completed with aging of each existing finding)-Internal 5. Status of Audit Findings Completion (completed with aging of each existing finding)-External 6. Update related to Audit Rating Implementation 7. Other agenda proposed by Internal Audit	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
13.	24 September 2024 September 24, 2024	Progress permasalahan going concern yang masing mejadi catatan KAP Tahun 2024 Progress of going concern issues that each become KAP notes in 2024	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
14.	30 September 2024 September 30, 2024	Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Interim 2024 Closing Meeting Audit of Interim Financial Statements 2024	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
15.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Update rencana implementasi Ijaroh (PSAK 407) terhadap sewa (PSAK 116) Update on the implementation plan of Ijaroh (PSAK 407) against lease (PSAK 116)	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
16	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Telaah Laporan Keuangan Q3 2024 Review of Q3 2024 Financial Statements	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
17.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Rapat Bulanan Komite Audit Audit Committee Monthly Meeting	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
18.	12 November 2024 November 12, 2024	Kick off Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 Kick off of Financial Statement Audit Year 2024	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
19.	21 November 2024 November 21, 2024	1. Tindak Lanjut Rekomendasi PSA 62 2. Plan Activity Management (PAM) 3. Audit Laporan Keuangan PwC 1. PSA 62 Recommendation Follow-up 2. Plan Activity Management (PAM) 3. PwC Financial Statement Audit	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
	26 November 2024 November 26, 2024	Rapat Bulanan Komite Audit dan DA Monthly Meeting of Audit Committee and DA	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar
	5 Desember 2024 December 5, 2024	Pembahasan Audit Rating dan Internal Audit Charter Discussion on Audit Rating and Internal Audit Charter	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
	17 Desember 2024 December 17, 2024	Update status item Audit Significant Laporan Keuangan 2024 oleh PwC Update on the status of Significant Audit items of 2024 Financial Statements by PwC	Timur Sukirno Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan MZ Abidin Dawny R Tahar

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY AND PERCENTAGE OF ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Percentage of Attendance of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Timur Sukirno	Ketua Chairman	22	22	100%
Thomas Oentoro*	Wakil Ketua Deputy Chairman	1	1	100%
Chairal Tanjung**	Wakil Ketua/Wakil Ketua I/Wakil Ketua III Deputy Chairman/Deputy Chairman I/Deputy Chairman III	21	19	90%
Fadjar Prasetyo***	Wakil Ketua II / Wakil Ketua I Deputy Chairman II/ Deputy Chairman I	16	16	100%
Glenny Kairupan****	Wakil Ketua II Vice Chairman II	13	11	85%
MZ Abidin	Anggota Member	22	22	100%
Dawny R Tahar	Anggota Member	22	22	100%

*Berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024
*Resigned from the position on February 15, 2024
**Aktif menjabat sejak 30 Februari 2024
**Served from February 30, 2024
***Aktif menjabat sejak 30 Mei 2024
***Served from May 30, 2024
****Aktif menjabat sejak 27 Agustus 2024
****Served from August 27, 2024

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Materi Pengembangan** Kompetensi /Pelatihan **Competency Development/ Training Materials**	**Waktu dan Tempat** Pelaksanaan **Time and Place**	**Penyelenggara** Organizer
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Thomas Oentoro*	Wakil Ketua Deputy Chairman	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Chairal Tanjung**	Wakil Ketua/Wakil Ketua I/Wakil Ketua III Deputy Chairman/ Deputy Chairman I/ Deputy Chairman III	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Fadjar Prasetyo***	Wakil Ketua II / Wakil Ketua I Deputy Chairman II/ Deputy Chairman I	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Glenny Kairupan****	Wakil Ketua II Deputy Chairman II	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Materi Pengembangan** Kompetensi /Pelatihan **Competency Development/ Training Materials**	**Waktu dan Tempat** Pelaksanaan **Time and Place**	**Penyelenggara** Organizer
M.Z Abidin	Anggota Member	Pelatihan Training	Pelatihan Perpajakan untuk HRD Taxation Training for HRD	Tanggal 27 Januari 2024, Jakarta January 27, 2024, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
		Kick off Meeting dan Sosialisasi Penerapan GCG Kick-off Meeting and Dissemination of GCG Implementation	Model Evaluasi GCG GCG Evaluation Model	Tanggal 04 April 2024, Cengkareng April 04, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
		Seminar GCG GCG Seminar	Progress Update & Closing Meeting Progress Update & Closing Meeting	Tanggal 13 Mei 2024, Cengkareng May 13, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
		Workshop	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Holding Company Financial Statements	Tanggal 20 Juli 2024 2023, Jakarta July 20, 2024, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
		Seminar	Connecting Sustainability and Economic Resilence: Accountans Navigating The Future Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future	Tanggal 2-4 Desember 2024 Jakarta December 2–4, 2024, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Kick off Meeting dan Sosialisasi Penerapan GCG Kick-off Meeting and Dissemination of GCG Implementation	Model Evaluasi GCG GCG Evaluation Model	Tanggal 04 April 2024, Cengkareng April 04, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
		Seminar GCG GCG Seminar	Progress Update & Closing Meeting	Tanggal 13 Mei 2024, Cengkareng May 13, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
		Workshop	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Holding Company Financial Statements	Tanggal 20 Juli 2024 2023, Jakarta July 20, 2024, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants

*Berhenti menjabat sejak 15 Februari 2024
*Resigned from the position on February 15, 2024
**Aktif menjabat sejak 30 Februari 2024
**Served from February 30, 2024
***Aktif menjabat sejak 30 Mei 2024
***Served from May 30, 2024
****Aktif menjabat sejak 27 Agustus 2024
****Served from August 27, 2024

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan (*oversight*) atas laporan keuangan dan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit menyusun program kerja sesuai tugas pokok dan fungsi yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit berkoordinasi dengan Divisi Audit Internal serta unit kerja terkait untuk pelaksanaan pengumpulan dan pengujian bukti yang selanjutnya menjadi kajian Komite Audit.

Adapun pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2024 telah disampaikan pada Sub Bab Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Hasil telaah dan rekomendasi Komite Audit:

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah memberikan telaah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Usulan Penunjukan Pemeringkat Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2023
2. Rekomendasi Persetujuan Penugasan Jasa AUP Perhitungan CM 2+ Periode Januari s.d Juni 2023 untuk PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
3. Rekomendasi Komite Audit atas Pelaksanaan Reviu ICofR oleh Konsultan Independent dan Persetujuan Penunjukan BPKP Sebagai Asesor QAR terhadap Kinerja Internal Audit
4. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024.
5. Telaah atas Tanggapan perihal Permintaan Pengadaan Perusahaan Pemeringkatan sebagai Penilai Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2023.
6. Persetujuan Pemberian Dana Talangan kepada Dana Pensiun Garuda Indonesia sesuai Putusan Homologasi tahun 2022.
7. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2023 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk. (diaudit)
8. Evaluasi terhadap Proses Jasa Audit KAP atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
9. Telaah atas Hasil Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee conducted various activities to assist the Board of Commissioners in fulfilling their oversight functions regarding the Company's financial and operational reports. To execute its functions, the Audit Committee developed work programs aligned with the primary duties and functions outlined in the Audit Committee Charter. In carrying out these duties, the Audit Committee coordinated with the Internal Audit Division and relevant work units to collect and examine evidence, which the Audit Committee subsequently reviewed.

The implementation of the Audit Committee's work program in 2024 has been presented in the Committee Performance Assessment Sub-Chapter under the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

The results of the review and recommendations submitted by the Audit Committee are as follows:

In carrying out its duties, the Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, has provided reviews that were presented to the Board of Commissioners in 2024, as follows:

1. Proposal for the Appointment of a Rating Agency to Assess the Soundness Level of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Fiscal Year 2023.
2. Recommendation for the Approval of the Assignment of AUP Services for the CM 2+ Calculation from January to June 2023 for PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).
3. Recommendation of the Audit Committee on the Review of ICofR by an Independent Consultant and the Approval of the Appointment of BPKP as the QAR Assessor for the Internal Audit Performance.
4. Procurement of Public Accounting Services to Audit the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the Fiscal Year 2024.
5. Review of the Response Regarding the Request for the Procurement of a Rating Agency to Assess the Soundness Level of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Fiscal Year 2023.
6. Approval of the Provision of Loan Funds to the Garuda Indonesia Pension Fund as per the Homologation Decision of 2022.
7. Review of the 2023 Consolidated Annual Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (audited).
8. Evaluation of the Public Accounting Services Process for the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year 2023.
9. Review of the Procurement Results for Public Accounting Services which would Audit the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the Fiscal Year 2024.

10. Penyampaian Evaluasi Kinerja KAP atas Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
11. Telaah atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk.
12. Penetapan Imbalan Jasa KAP untuk Tahun Buku 2024.
13. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit KAP Tahun Buku 2023.
14. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk. Kuartal I Tahun 2024 (tidak diaudit).
15. Persetujuan Penambahan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2024 dalam Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Akuntan Publik 2024.
16. Tindak Lanjut atas Permintaan Evaluasi dan Negosiasi Besaran Imbalan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2024
17. Tanggapan atas Laporan dan Usulan Persetujuan Hasil Renegosiasi Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Garuda dan Entitas Anak Perusahaan Tahun Buku 2024.
18. Hasil Telaahan Komite Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III Tahun 2024 (Unaudited).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 4 Desember 2017 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/114/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka melaksanakan *Good Corporate Governance* di Garuda Indonesia sebagai prinsip korporasi yang sehat perlu ditetapkan format nominasi bagi Direksi dan Komisaris secara transparan dan format remunerasi yang wajar berdasarkan kontribusi prestasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perseroan.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Garuda Indonesia yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/114/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

10. Presentation of the Evaluation of the Public Accounting Firm's Performance in Auditing the 2023 Financial Statements.
11. Review of the Q1 2024 Management Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
12. Finalizing the fees for the Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2024.
13. Report on the Evaluation of the Implementation of Audit Services Provision by the Public Accounting Firm for the 2023 Fiscal Year.
14. Review of the Q1 2024 Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (unaudited).
15. Approval for the Addition of the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2024, within the Scope of Public Accountant Services for 2024.
16. Follow-up on the Request for the Evaluation and Negotiation of the Public Accounting Firm's Fees for the Audit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2024.
17. Response to the Report and Proposal for the Approval of the Renegotiated Audit Services for the Consolidated Financial Statements of Garuda Indonesia and Its Subsidiaries for the Fiscal Year 2024.
18. Audit Committee Review Results of the Q3 2024 Consolidated Financial Statements (Unaudited).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established on December 4, 2017, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/114/2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The Nomination and Remuneration Committee was established to implement good corporate governance at Garuda Indonesia as part of a sound corporate principle, ensuring transparent nomination processes for the Board of Directors and the Board of Commissioners and fair remuneration structures for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on their contributions to the Company's performance.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT Of THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee at Garuda Indonesia includes:

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. 3 of 2023 on Organs and Human Resources of SOEs;
4. Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/114/2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/ SKEP/008/2021 tanggal 14 Agustus 2020.

Adapun di Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

I. Latar belakang;
II. Tujuan Komite
III. Keanggotaan Komite;
IV. Kedudukan, Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
V. Mekanisme dan Ketentuan kerja
VI. lain-lain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite mempunyai tugas untuk mengkaji kebijakan nominasi dan remunerasi secara menyeluruh dan menilai konsistensi penerapannya termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Piagam Komite dan memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Garuda Indonesia.
2. Tugas komite dalam hal nominasi:
   a. Mengkaji ulang komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan oleh Garuda Indonesia;
   b. Menentukan rincian tugas (*job description*) dan persyaratan penunjukkan, termasuk kriteria-kriteria bagi seorang Komisaris Utama, Anggota Komisaris, Direktur Utama dan Anggota Direksi;
   c. Menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai arah strategi Perseroan yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
   d. Membuat rencana suksesi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk merekomenddasikan tindakan yang perlu dilakukan bilamana terdapat jabatan Dewan Komisaris dan atau Direksi yang lowong;
   e. Mengkaji sistem manajemen karir yang diterapkan di Garuda Indonesia Group dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelerasannya.
3. Tugas Komite dalam hal remunerasi
   a. Menyusun dan merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya meliputi namun tidak terbatas pada:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee possesses a Charter, established through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2021, dated August 14, 2020.

The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter include:

1. Background;
2. Committee's Objectives;
3. Committee Membership;
4. Position, Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Working Mechanisms and Terms;
6. Others.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES Of THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Committee has the duty to review the nomination and remuneration policy as a whole and to assess the consistency of its application, including, but not limited to, the following matters:

1. Formulating and periodically updating the Committee Charter in line with the business development and needs of Garuda Indonesia.
2. The Committee's duties regarding nominations:
   a. Review the composition and size of the membership of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have adequate expertise and come from various backgrounds required by Garuda Indonesia;
   b. Determining the job descriptions and requirements for appointments, including the criteria for the President Commissioner, Members of the Board of Commissioners, President Director, and Members of the Board of Directors;
   c. Preparing and recommending a transparent nomination and performance evaluation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors in line with the Company's strategic direction, which will be subsequently submitted for approval by the GMS;
   d. Developing a succession plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including recommending actions to be taken in the event of a vacancy in the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   e. Reviewing the career management system implemented at Garuda Indonesia Group and recommending necessary improvements and alignments.
3. The Committee's duties in remuneration matters:
   a. Developing and recommending a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will subsequently be submitted for approval by the GMS. The system includes, but is not limited to, the following aspects:

- Format remunerasi yang dapat memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi di dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham;
- Format remunerasi yang sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan dan menilai/penghargaan yang didapat Perseroan dengan kinerja individula dari Direksi maupun Dewan Komisaris;
- Kebijakan tingkat dan struktur remunerasi memberikan keselarasan antara kepentingan/ kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tuntutan serta target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.

b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

c. Merekomendasikan manfaat (benefit) lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberitahukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
g. Senantiasa melakukan study banding survei dan penelitan dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Garuda Indonesia Group dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelerasannya.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk:

1. Meminta dan memperoleh informasi dan/atau keterangan dari pihak internal Perseroan yaitu karyawan, pejabat, Direksi maupun pihak eksternal lainnya;
2. Apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris pada waktu tertentu Komite dapat meminta laporan dari Satuan Pengawasan Intern Perseroan dalam rangka melakukan review kebijakan dan prosedur dengan isu risiko signifikan yang mungkin timbul terkait sistem nominasi dan remunerasi;
3. Melakukan akses informasi secara penuh, bebas dan tidak terbatas pada kebijakan remunerasi Perseroan;
4. Apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris, maka Komite dapat melakukan *review* atas kebijakan dan prosedur tentang remunerasi Perseroan;
5. Apabila diperlukan Komite dapat memperoleh data, informasi, saran, dan rekomendasi dari pihak luar/independen yang profesional untuk melaksanakan tugasnya dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan;

- A remuneration format that can motivate the Board of Commissioners and the Board of Directors to run the Company to achieve the targets set by the Shareholders;
- A remuneration format designed in such a way that can link and assess/award the Company's performance with the individual performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- A policy on remuneration levels and structures that aligns the interests/needs of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the demands and targets set by the Shareholders.

b. Recommending salaries, bonuses, retirement benefits, and compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
c. Recommending other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
d. Assisting the President Commissioner in preparing the remuneration disclosure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, both individually and collectively, in the Company's Annual Report;
e. Considering other matters relating to remuneration or employment conditions for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f. Providing recommendations on the compensation system and other benefits in the event of employee reduction programs;
g. Continuously conducting surveys and comparative studies to develop the remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
h. Reviewing the remuneration system applied at Garuda Indonesia Group and recommending necessary improvements and adjustments.

AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is authorized to:

1. Request and obtain information and/or explanations from internal parties of the Company, such as employees, officials, the Board of Directors, as well as external parties;
2. If required by the Board of Commissioners, request reports from the Company's Internal Audit Unit to review policies and procedures related to significant risks that may arise concerning the nomination and remuneration systems;
3. Have full, free, and unrestricted access to information on the Company's remuneration policies;
4. If required by the Board of Commissioners, review the Company's remuneration policies and procedures;
5. If necessary, obtain data, information, advice, and recommendations from external/independent professionals to perform its duties at the Company's expense;

6. Memaantau mereview kebijakan dan batasan wewenang yang ada pada unit Human Capital Management sekaligus mengakses pada unit tersebut;
7. Melakukan evaluasi yang disiapkan oleh Unit Human Capital Management bersama dengan pihak manajemen Perseroan dan menindaklanjuti tindakan yang perlu untuk issue yang sedang dan akan dihadapi;
8. Memfasilitasi forum pertemuan Unit Human Capital Management dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan remunerasi Direksi.

6. Monitor and review the policies and authority limits within the Human Capital Management Unit, as well as access to the unit;
7. Conduct evaluations prepared by the Human Capital Management Unit in collaboration with the Company's management and take follow-up actions for current and future issues;
8. Facilitate meetings between the Human Capital Management Unit and the Board of Commissioners to address issues related to the remuneration of the Board of Directors.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee shall be the same as the term of office of the Board of Commissioners.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN diatur bahwa Dewan Komisaris wajib membetuk Komite Audit dan dapat membentuk 1 (satu) komite lainnya, maka dengan mempertimbangkan bahwa telah dibentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, sedangkan struktur dan keanggotan Komite Nominasi dan Remunerasi hanya terdiri dari Dewan Komisaris yang menjabat pada saat itu.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND EXPERTISE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ for the Board of Commissioners/the Board of Supervisors of SOEs, it is stipulated that the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish one additional committee in consideration that the Business Development and Risk Monitoring Committee has already been established, while the structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee consist solely of the members of the Board of Commissioners at that time.

Periode 1 Januari 2024–31 Desember 2024

Sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/007/2023 tanggal 12 Juni 2023 Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

January 1, 2024–December 31, 2024

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/007/2023, dated June 12, 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee shall be as follows:

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode Juni 2023)

Table of Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee (June 2023)

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Law, Financial Banking Law
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Thomas Oentoro	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Business, Management, Finance Business, Management, and Finance

Sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/006/2024 tanggal 1 Maret 2024 Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/006/2024, dated March 1, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee shall be as follows:

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode Maret 2024)

Table of Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee (March 2024)

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Law, Financial Banking Law
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance

Sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/007/2024 tanggal 30 Mei 2024 Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/007/2024, dated May 30, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee shall be as follows:

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi (Periode Mei 2024)

Table of Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee (May 2024)

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Ekonomi Politics and Policy, Airforce Pilot Political Economy and Policy, Air Force Pilots
Timur Sukirno	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Law, Financial Banking Law
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance

Sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/012/2024 tanggal 27 Agustus 2024 Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/012/2024, dated August 27, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee shall be as follows:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Ekonomi Politics and Policy, Airforce Pilot Political Economy and Policy, Air Force Pilots
Timur Sukirno	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Law, Financial Banking Law
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Glenny Kairupan	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

PROFILES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, are as follows:

Fadjar Prasetyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	30 Mei 2024- saat ini May 30, 2024–present

Timur Sukirno
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (12 Juni 2023 – 29 Mei 2024) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (30 Mei 2024- saat ini) • Chairman of Nomination and Remuneration Committee (June 12, 2023 - May 29, 2024) • Member of the Nomination and Remuneration Committee (May 30, 2024–present)

Chairal Tanjung
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	12 Juni 2023 – saat ini June 12, 2023 – present

Thomas Oentoro
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	12 Juni 2023 – 15 Februari 2024 June 12, 2023 – February 15, 2024

Glenny Kairupan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	27 Agustus – saat ini August 27 – present

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

EDUCATIONAL QUALIFICATION AND WORK EXPERIENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The educational qualification and work experience of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	• Indonesian Air Force Academy (1988) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003) • Bachelor of Economics,Air Chef Marshal Suryadarma University,Jakrta (2005) • Defence and Strategic Studies Course (DSSC),Australia (2014) • Master of Politics and Policy,Deakin University of Ausitralia (2014)	• President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022) • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024) • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020 • Commander of No.1 Air Force Operation Command (2018-2019) • Commander of No.2 Air Force Operation Command (2018) Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018)

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Glenny Kairupan	Anggota Member	• Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973 • Universitas Suryadharma • Pascasarjana bidang Filosofi,American World University" • Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973 • Universitas Suryadharma • Pascasarjana bidang Filosofi,American World University"	• Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD • Dan Den Penerbad Timor-Timur • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina • Dan Den Intel KOSTRAD • As Intel Divisi I Kostrad • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur • Dan Rem 073/Makutarama,Salatiga Jawa Tengah • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET,Timor-Timur • Widyaiswara LEMHANAS • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI • Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk" • Battalion Commander of Diponegoro Military Regional Command – Central Java • Head of the Operations Section of the Indonesian Army Aviation Unit • Deputy Commander of the Drone Detachment of the Indonesian Army Aviation Unit • Commander of the Indonesian Army Aviation Unit Detachment in East Timor • National Defense Attaché of the Embassy of the Republic of Indonesia in Manila – Philippines • Commander of the Intelligence Detachment of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Intelligence Assistant of Division I of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Deputy Commander of Military Resort Command 164/Wira Dharma in Dili, East Timor • Commander of Military Resort Command 073/Makutarama in Salatiga, Central Java Security Advisor in the Indonesia-United Nations Mission in East Timor Referendum • Lecturer or Instructor at the National Defense Institute (LEMHANAS) • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia • Indonesian Minister of Defense Assistance Team • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Timur Sukirno	Anggota Member	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) • Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Boston University, Morin Center Banking and Financial Law (1991)	• Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang • Holding work experience as the former managing partner of Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm, a member of Baker & McKenzie, founder and first chairperson of the Indonesian Receivers and Administrators Association; • Having more than 34 years of experience in financial law and debt restructuring
Chairal Tanjung	Anggota Member	• "Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987) • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). • Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1987) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997)	• Memiliki pengalaman kerja sebagai auditor, Finance Manager dan Direktur. • Holding work experience as an auditor, Financial Manager, and Director
Thomas Oentoro	Anggota (Periode 12 Juni 2023-15 Februari 2024) Member (Period of June 12, 2023–February 15, 2024)	• "The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General, 2010-2012. • NYU Stern School of Business, Bachelor, 1993-1995"	• OCBC Vice President – Mezzanine Capital Unit, August 2015- Februari 2024 KV Asia Capital, Managing Director, August 2011-February 2015 • IFC – Internasional Finance Corporation, Senior Investment officer, April 2004-August 2011 Citigroup Indonesia, Vice President-Senior Banker, September 1995-March 2004

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	**Fadjar Prasetyo**	**Glenny Kairupan**	**Timur Sukirno**	**Chairal Tanjung**	**Thomas Oentoro**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not maintain financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not maintain management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not maintain share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not maintain family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat dihadiri oleh semua anggota dan bila hanya perlu dapat dihadiri oleh anggota dengan hak suara (voting member). Rapat hanya dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 dari jumlah anggota termasuk seorang Dewan Komisaris Independen dan Group Head Human Capital. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat dipimpinan oleh Ketua atau anggota yang ditunjuk oleh anggota yang hadir, apabila ketua berhalangan hadir. Apabila diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat/pembahasan dengan komite lainnya di jajaran Dewan Komisaris.

Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil atau keputusan rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan secara baik.

Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Komite harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meetings are attended by all members and, if necessary, by voting members. Meetings are only held if attended by at least half of the members including an Independent Commissioner and the Group Head of Human Capital. Nomination and Remuneration Committee meetings are held as needed and assigned by the Board of Commissioners, at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Meetings are chaired by the Chairperson or a member appointed by the members present, if the Chairperson is absent. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may conduct meetings/discussions with other committees within the Board of Commissioners.

Meeting decisions shall be reached by deliberation for consensus. If consensus cannot be achieved, the decision shall be reached by majority voting. The results or decisions of the meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members present, and properly documented.

Dissenting opinions that occur in the meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for the dissenting opinions. The Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment given and/or for each issue identified as requiring attention.

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 dilaksanakan bersama dengan rapat Dewan Komisaris.

MEETING AGENDA OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee meetings in 2024 were held simultaneously with the Board of Commissioners' meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Description
1.	Kamis, 25 April 2024 Thursday, April 25, 2024	Penentuan Talent BOD-1 yang masuk dalam Talent Pool KBUMN Determination of BOD-1 Talent to be included in the Ministry of SOEs Talent Pool	Timur Sukirno Chairal Tanjung	Nominasi Nomination
2.	Kamis, 2 Mei 2024 Thursday, May 2, 2024	Lanjutan Progress Pencarian Kandidat Calon Komisaris Independen Garuda Continued Progress in the Search for Independent Commissioner Candidates for Garuda	Timur Sukirno Chairal Tanjung	Nominasi Nomination

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Keterangan Description
3.	Kamis, 20 Juni 2024 Thursday , June 20, 2024	1. Pembahasan Usulan Perubahan Komisaris dan Direksi Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk 2. Pembahasan Usulan Perubahan Direktur Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk 3. Pending Matters Dewan Komisaris 1. Discussion of Proposed Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries and Affiliates of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2. Discussion of Proposed Changes to the President Director of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 3. Pending Matters of the Board of Commissioners	Fadjar Prasetyo Timur Sukrino Chairal Tanjung	Nominasi Nomination
4.	Selasa, 2 Juli 2024 Tuesday, July 2, 2024	Kick off Meeting dengan Konsultan Kick-off Meeting with Consultant	Fadjar Prasetyo Timur Sukrino Chairal Tanjung	Nominasi Nomination
5.	Selasa, 9 Juli 2024 Tuesday, July 9, 2024	Lanjutan Kick off Meeting dengan Konsultan Follow-up Kick-off Meeting with Consultant	Fadjar Prasetyo Timur Sukrino Chairal Tanjung	Nominasi Nomination
6.	Selasa, 23 Juli 2024 Tuesday, July 23, 2024	1. Rapat dengan KPUPR mengenai Perhitungan dasar Remunerasi 2. Rapat dengan Konsultan mengenai Perhitungan dasar Remunerasi 1. Meeting with Ministry of Public Works and Public Housing (KPUPR) regarding the calculation basis for remuneration 2. Meeting with Consultant regarding the calculation basis for remuneration	Fadjar Prasetyo Timur Sukrino Chairal Tanjung	Remunerasi Remueration

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERAS

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Attendance of Committee Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	4	4	100%
Glenny Kairupan	Anggota Member	-	-	-
Timur Sukirno	Anggota Member	6	6	100%
Chairal Tanjung	Anggota Member	6	6	100%
Thomas Oentoro**	Anggota Member	-	-	-

*Periode 27-Agustus 2024-sekarang
**Periode menjabat sejak 12 Juni 2023-15 Februari 2024
*Period from August 27, 2024-present
**Service period from June 12, 2023-February 15, 2024

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Competency Development/Training Materials	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/ Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Glenny Kairupan	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/ Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Timur Sukirno	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/ Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Chairal Tanjung	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/ Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Thomas Oentoro**	Anggota Member	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/ Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			

*Periode 27-Agustus 2024-sekarang
**Periode menjabat sejak 12 Juni 2023-15 Februari 2024
*Period from August 27, 2024-present
**Service period from June 12, 2023-February 15, 2024

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penyampaian Nama Kandidat Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. Rekomendasi Perubahan Komisaris dan Direksi Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3. Rekomendasi Perubahan Direktur Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
4. Rekomendasi Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 bagi Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out several activities to support the implementation of the Board of Commissioners' duties. The implementation of the Committee's duties in 2024 is as follows:

1. Submission of Candidate Names for Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. Recommendations for Changes in Commissioners and Directors of Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3. Recommendations for Change of President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Subsidiaries
4. Recommendations for Calculating Tantiem/Performance Incentives for the 2023 Financial Year and Remuneration for the 2024 Financial Year for the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

5. Rekomendasi Penyesuaian Perubahan Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan PT Citilink Indonesia
6. Penyampaian Nama Kandidat Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sebagai upaya mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Perseroan telah memiliki Sistem Talent Management. Dalam program ini, kandidat akan mengikuti pelatihan atau aktivitas di bidang manajemen, perencanaan strategis, analisis kinerja keuangan, dan risiko bisnis serta berbagai program lainnya.

Kebijakan suksesi Direksi merupakan kewenangan dari Pemegang Saham. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Kualifikasi dan persyaratan Direksi telah diatur dalam *Board Manual* dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Dalam rangka mendukung program Transformasi Human Capital BUMN dari Kementerian BUMN, perseroan sebagai salah satu perusahaan BUMN mengusulkan *Top talent Level* BoD-1 yang terdiri dari *Group Head* dan Direktur Anak Perusahaan kepada Kementerian BUMN melalui Dewan Komisaris Perseroan. Pengusulan *Top talent Level* BoD-1 didahului dengan pembentukan *Talent Committee* yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Direksi. Tugas dari *Talent Committee* sendiri adalah melakukan pemetaan *talent level* BoD-1, melakukan monitoring dan evaluasi pemetaan *talent level* BoD-1, serta mengusulkan *Top talent level* BoD-1. Pemilihan *Top talent level* BoD-1 didasarkan pada penilaian atas kapasitas (kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar/*learning agility*) dan kinerja (hasil kerja serta perlaku AKHLAK), termasuk di dalamnya mempertimbangkan *talent millennials* serta *talent* perempuan.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDU/SKEP/062/2012 tanggal 4 Agustus 2012 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR).

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko terutama dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengembangan usaha dan pemantauan risiko yang diperlukan atas pelaksanaan tugas Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan penerapan GCG.

5. Recommendations for Adjustment of Changes to the Board of Commissioners of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and PT Citilink Indonesia
6. Submission of Candidate Names for Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

For the regeneration of future leadership, the Company manages a Talent Management System. This program allows candidates to participate in training and activities in management, strategic planning, financial performance analysis, business risk, and other programs.

The succession policy of the Board of Directors is under the authority of the Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Shareholders. The qualifications and requirements of the Board of Directors are regulated in the Board Manual with a 5 (five) year term of office, renewable for one additional term of office. The appointment and dismissal of the Board of Directors are determined by the GMS.

To support the SOEs' Human Capital Transformation program initiated by the Ministry of SOEs, the Company, as one of the SOEs, proposes Top Talents at the BoD-1 Level, comprising Group Heads and Directors of Subsidiaries, to the Ministry of SOEs through the Company's Board of Commissioners. This proposal for Top Talents at the BoD-1 Level followed the establishment of a Talent Committee chaired by the President Director and consisting of the entire Board of Directors. The Talent Committee's roles include mapping talents at the BoD-1 level, monitoring and evaluating talent mapping at the BoD-1 level, and proposing top talents at the BoD-1 level. The selection of Top Talents at the BoD-1 Level was based on assessing capacity (actual competence, learning agility, and willingness) and performance (work results and AKHLAK), by also considering millennials and female talents.

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was established based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. JKTDU/SKEP/062/2012 dated August 4, 2012, on the Establishment of Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR).

The Business Development and Risk Monitoring Committee was established mainly to support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities to carry out the functions of business development and risk monitoring required in the implementation of the Board of Directors' duties related to the management of the Company and GCG implementation.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Untuk meningkatkan pengurusan dan pengawasan BUMN, Menteri Negara BUMN melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; menyebutkan bahwa Dewan Pengawas/Dewan Komisaris boleh memiliki Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) dan dapat memiliki 1 (satu) komite lainnya dengan keanggotaan masing-masing Komite berasal dari luar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

PIAGAM KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko memiliki Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko yang memuat pedoman dan tata tertib kerja sebagai landasan bagi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Piagam ini terutama mengatur hal-hal yang terkait dengan organisasi, kuorum, rapat, tugas, prosedur, laporan dan masa jabatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDU/SKEP/062/2012 tanggal 4 Agustus 2012 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, KPUPR mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Tugas terkait dengan Pengembangan Usaha:
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis perusahaan;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis perusahaan;
   c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Tugas terkait dengan Pemantauan Risiko:
   a. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian intern, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
   b. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
   c. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan dan memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi;

ESTABLISHMENT BASIS OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

To improve SOE management and supervision, the Minister of SOEs, through the Regulation of the Minister of SOEs Number 2 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs; and Regulation of the Minister of SOEs Number 3 of 2023 on Organs and Human Resources of SOEs; stated that a Supervisory Board/Board of Commissioners may establish a Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) and 1 (one) other committee with each Committee's members originate from outside the Board of Commissioners/Supervisory Board.

CHARTER OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Business Development and Risk Monitoring Committee owns a Charter containing guidelines and work procedures as the foundation for performing its duties and responsibilities. The Charter is reviewed periodically and updated following developments/amendments to the regulations and the latest conditions. The Charter mainly regulates things related to the organization, quorum, meetings, duties, procedures, reports, and term of office.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDU/SKEP/062/2012 dated August 4, 2012, on the Establishment of Business Development and Risk Monitoring Committee, KPUPR bears the following duties and responsibilities:

1. Duties related to Business Development:
   a. Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the realization of the Company's business plans;
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the Company's business development/expansion plans;
   c. Carry out other duties given by the Board of Commissioners following the provisions of the laws and regulations.
2. Duties related to Risk Monitoring:
   a. Obtain an understanding of corporate risk management, which covers various risks faced by the Company, strategies, risk management systems and policies, as well as internal control, including policies, methodologies, and infrastructures;
   b. Evaluate various risk measurement models used by the company and give recommendations for improvements;
   c. Monitor the suitability of various policies, the Company's risk management implementation, and various potential risks faced;

d. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perseroan;
e. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dan Enterprise Risk Management (ERM) dalam Perseroan;
f. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan;
g. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Evaluate various policies on the Company's risk management;
e. Coordinate the implementation and supervision of the existence and effectiveness level of each component of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company;
f. Measure the effectiveness of each incorporated ERM component;
g. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the laws and regulations.

WEWENANG KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya KPUPR mempunyai wewenang untuk:
1. Mengakses dan memperoleh data, informasi, laporan termasuk berbagai dokumen Perusahaan, Anak Perusahaan dan pihak lain (termasuk anak dari anak perusahaan) yang berkaitan dan sesuai dengan tugasnya;
2. Meminta dan mendapatkan penjelasan dari pihak Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Memperoleh masukan dana tau saran baik dari dalam mauapun dari pihak luar Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.

AUTHORITIES OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out all its duties and responsibilities, KPUPR is authorized to:
1. Access and obtain data, information, and reports, including various documents of the Company, Subsidiaries, and other parties (including second-tier subsidiaries) related to and are in line with their duties;
2. Request and obtain explanations from the Company and its Subsidiaries;
3. Obtain input or advice from inside and outside the Company related to their duties.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Pada Periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko dari 6 (empat) anggota dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko terdiri dari 1 (satu) Komisaris yang bertindak sebagai Ketua Komite, 3 (satu) Komisaris sebagai Wakil Ketua I,II,dan III, dan 2 (dua) anggota. Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko adalah pihak independen yang memiliki profesionalisme yang memadai untuk menelaah, mengukur, dan mengevaluasi risiko dan upaya Perseroan untuk memitigasi risiko.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND EXPERTISE OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

From January 1, 2024, to December 31, 2024, the Business Development and Risk Monitoring Committee, comprised of 6 (six) members, reported directly to the Board of Commissioners. The Business Development and Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Commissioner acting as the Chairperson, 3 (three) Commissioners as the Deputy Chairperson I, II, and III, and 2 (two) members. All members of the Business Development and Risk Monitoring Committee are independent parties with adequate professionalism to review, measure, and evaluate risks and the Company's efforts to mitigate risks.

Periode 1 Januari 2024 – 5 Februari 2024
Period of January 1, 2024–February 5, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Structure, Membership, and Expertise of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management

Periode 1 Januari 2024 – 5 Februari 2024
Period of January 1, 2024–February 5, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Structure, Membership, and Expertise of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Wakil Ketua Deputy Chairperson	Komisaris Utama President Commissioner	Keuangan, Akuntansi, Administrasi Bisnis Finance, Accounting, Business Administration
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager

Periode 6 Februari 2024- 26 Agustus 2024
Period of February 6, 2024 – August 26, 2024

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Structure, Membership, and Expertise of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management
Timur Sukirno	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama (15 Agustus- 22 Mei 2024) Komisaris Independen (22 Mei 2024-saat ini President Commissioner (August 15 – May 22, 2024) Independent Commissioner (May 22, 2024 – to date)	Keuangan, Akuntansi, Administrasi Bisnis Finance, Accounting, Business Administration
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Utama (22 Mei 2024-saat ini President Commissioner (May 22, 2024 – to date	Sarjana Ekonomi,Master of Politics and Policy,Airforce Pilot Economics, Master of Politics and Policy, Airforce Pilot
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management

Periode 27 Agustus 2024- saat ini
Period of August 27 – to date

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Structure, Membership, and Expertise of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama (22 Mei 2024- saat ini President Commissioner (May 22, 2024 – to date)	Sarjana Ekonomi,Master of Politics and Policy,Airforce Pilot Bachelor of Economics, Master of Politics and Policy, Airforce Pilot
Glenny Kairupan	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Komisaris (15 Agustus 2024- saat ini) Commissioner (August 15, 2024 – to date)	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Timur Sukirno	Wakil Ketua IIII Vice Chairman IIII	Komisaris Utama (15 Agustus- 22 Mei 2024) Komisaris Independen (22 Mei 2024-saat ini President Commissioner (August 15 – May 22, 2024) Independent Commissioner (May 22, 2024 – to date)	Keuangan, Akuntansi, Administrasi Bisnis Finance, Accounting, Business Administration
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management

PROFIL KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

PROFILE OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Chairal Tanjung
Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Chairperson of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	1 Januari 2024- saat ini January 1, 2024 – to date

Fadjar Prasetyo
Wakil Ketua I Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Vice Chairman I of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	• Wakil Ketua II KPUPR : 6 Februari 2024- 26 Agustus 2024 • Wakil Ketua I KPUPR : 27 Agusutus 2024 – saat ini • Vice Chairman II of the KPUPR: February 6, 2024 – August 26, 2024 • Vice Chairman I of the KPUPR: August 27, 2024 – Present

Glenny Kairupan
Wakil Ketua II Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Vice Chairman II of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	27 Agustus 2024 – saat ini August 27, 2024 – present

Timur Sukirno
Wakil Ketua III Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Vice Chairman III of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode Jabatan Term of office	• Wakil Ketua Iii KPUPR : 27 Agusutus 2024 – saat ini • Vice Chairman III of the KPUPR: August 27, 2024 – Present

Patty Iranda

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Member of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Depok
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Biak,15 Mei 1966/Usia 58 tahun per Desember 2024 Biak, May 15, 1966/58 years old as of December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; Diploma IV STAN Jakarta Bachelor of Law from Universitas Indonesia; Diploma IV from STAN Jakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	Berkarir sebagai EVP Risk Management PT Mandiri Securitas dan Pemegang Licence Bapepam sebagai dealer, Investment Manager dan Underwriter. Pursuing a career as EVP Risk Management of PT Mandiri Sekuritas and Bapepam License Holder as a dealer Investment Manager and Underwriter
Sertifikasi Certification	Akuntan Negara (1994) State Accountant (1994)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/013/2021 tanggal 7 Desember 2021 Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/013/2024 tanggal 6 Februari 2024. Board of Commissioners Decree Number DEKOM/SKEP/013/2021 dated December 7, 2021 Board of Commissioners Decree Number DEKOM/SKEP/013/2024 dated February 6, 2024.
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of office	Periode I : 2021- 2024 Periode II : 2024- saat ini 1st Period : 2021- 2024 2nd Period : 2024- present
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-

Tatan Achmad Taufik

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Member of the Business Development and Risk Monitoring Committeee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta,06 Oktober 1965/Usia 59 tahun per Desember 2024 Jakarta, October 6, 1965/59 years old as of December 2024
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Management, Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia Bachelor of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	Sempat berkarir sebagai Senior Finance Advisor di PT Antam Tbk,Chief Financial dan Administration officer,Chief Executive officer di PT Antam Resourcindo dan kemudian sebagai Chief Financial and Procurement officer, Corporate Advisor di PT Kideco Jaya Agung Briefly held a career as Senior Finance Advisor at PT Antam Tbk, Chief Financial and Administration officer, Chief Executive officer at PT Antam Resourcindo and then as Chief Financial and Procurement officer, Corporate Advisor at PT Kideco Jaya Agung
Sertifikasi Certification	Certified Risk Management Professional (CRMP)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/003/2024 Board of Commissioners Decree Number DEKOM/SKEP/003/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of office	Periode I : 2024- saat ini 1st Period : 2024 - Present
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE EDUCATIONAL QUALIFICATION AND WORK EXPERIENCE

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Table of Educational Qualification and Work Experience of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiencew
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia • Indonesian State College Accountancy (STAN) • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia	Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor, Manajer serta Direktur di beberapa perusahaan. He has work experience as an Auditor, Manager, and Director in several companies.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Table of Educational Qualification and Work Experience of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experiencew
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	• Indonesian Air Force Academy (1988) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003 • Bachelor of Economics,Air Chef Marshal Suryadarma University,Jakrta (2005 • Defence and Strategic Studies Course (DSSC),Australia (2014) • Master of Politics and Policy,Deakin University of Ausitralia (2014)	• President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022) • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024) • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020) • Commander of No.1 Air Force Operation Command (2018-2019) • Commander of No.2 Air Force Operation Command (2018) Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018)"
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	• Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973) • Universitas Suryadharma • Pascasarjana bidang Filosofi, American World University • University Master in Philosophy, American World University	• Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD • Dan Den Penerbad Timor-Timur • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina • Dan Den Intel KOSTRAD • As Intel Divisi I Kostrad • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur • Dan Rem 073/Makutarama,Salatiga Jawa Tengah • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET,Timor-Timur • Widyaiswara LEMHANAS • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI • Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk" • Battalion Commander of Diponegoro Military Regional Command – Central Java • Head of the Operations Section of the Indonesian Army Aviation Unit • Deputy Commander of the Drone Detachment of the Indonesian Army Aviation Unit • Commander of the Indonesian Army Aviation Unit Detachment in East Timor • National Defense Attaché of the Embassy of the Republic of Indonesia in Manila – Philippines • Commander of the Intelligence Detachment of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Intelligence Assistant of Division I of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Deputy Commander of Military Resort Command 164/Wira Dharma in Dili, East Timor • Commander of Military Resort Command 073/Makutarama in Salatiga, Central Java • Security Advisor in the Indonesia-United Nations Mission in East Timor Referendum • Lecturer or Instructor at the National Defense Institute (LEMHANAS) • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia • Indonesian Minister of Defense Assistance Team • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Table of Educational Qualification and Work Experience of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experiencew
Timur Sukirno	Wakil Ketua III Vice Chairman III	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) • Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Boston University, Morin Center Banking and Financial Law (1991)	Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang Having work experience as the former managing partner of Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP) Law Firm, a member of Baker & McKenzie, founder and first chairperson of the Indonesian Receivers and Administrator Association; Having more than 34 years of experience in financial law and debt restructuring
Patty Iranda	Anggota	Magister Management; Sarjana Hukum Master of Management; Bachelor of Law	Berkarir terakhir sebagai EVP General Affairs and procurement Mandiri Securitas. The last career was as EVP of General Affairs and Procurement at Mandiri Sekuritas.
Tatan Achmad Taufik	Anggota	Universitas Indonesia,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Faculty of Economics and Business	Berkair terakhir sebagai Corporate Advisor PT Kideco Jaya Agung Last career as Corporate Advisor at PT Kideco Jaya Agung

INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCE

Tabel Independensi Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Table of Independence of Business Development and Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Chairal Tanjung	Fadjar Prasetyo	Glenny Kairupan	Timur Sukirno	Patty Iranda	Tatan Achmad Taufik
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√	√

Tabel Independensi Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Independence of Business Development and Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	**Chairal Tanjung**	**Fadjar Prasetyo**	**Glenny Kairupan**	**Timur Sukirno**	**Patty Iranda**	**Tatan Achmad Taufik**
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Not having share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko Not having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of the Business Development and Risk Monitoring Committee	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO
Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, yang sekurang-kurangnya dihadiri oleh 1/2 dari jumlah anggota. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota komite yang hadir.

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE MEETING
To support the implementation of its duties and responsibilities, the Business Development and Risk Monitoring Committee Meetings are held in accordance with the provisions stated in the Business Development and Risk Monitoring Committee Charter. The committee is required to hold a meeting at least once a month, with a minimum attended of half (1/2) of the total members. The decision-making shall be approved by more than half (1/2) of the total attending members.

AGENDA RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE MEETING AGENDA

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Peserta
1	4 Januari 2024	• Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan II dan Triwulan III • Pembahasan Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan RKAP Tahun 2024 • Pembahasan Prosedur Perhitungan Kembali Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk • Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 • Hal-hal terkait lainnya • Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan II dan Triwulan III • Pembahasan Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan RKAP Tahun 2024 • Pembahasan Prosedur Perhitungan Kembali Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak untuk • Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 • Hal-hal terkait lainnya	Chairal Tanjung Patty Iranda Tatan Achmad Taufik
2	25 Maret 2024	Rapat Komite Audit, KPUPR dan Direksi Dana Pensiun Garuda Rapat Komite Audit, KPUPR dan Direksi Dana Pensiun Garuda	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Patty Iranda Tatan Achmad Taufik
3	28 Maret 2024	Rapat Komite Audit, KPUPR dan SVP Akuntansi Garuda Rapat Komite Audit, KPUPR dan SVP Akuntansi Garuda	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Patty Iranda Tatan Achmad Taufik
4	3 April 2024	Rapat Komite Audit, KPUPR dan Legal Garuda Rapat Komite Audit, KPUPR dan Legal Garuda	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Patty Iranda Tatan Achmad Taufik
5	25 Juni 2024	• Pembahasan performance kuartal I Garuda Indonesia • Hal-hal terkait lainnya • Pembahasan performance kuartal I Garuda Indonesia • Hal-hal terkait lainnya	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Timur Sukirno Patty Iranda Tatan Achmad Taufik
6	12 November 2024	• Kajian tentang Holding PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk • Hal-hal terkait lainnya • Kajian tentang Holding PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk • Hal-hal terkait lainnya	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan Timur Sukirno Patty Iranda Tatan Achmad Taufik
7	26 November 2024	• Pembahasan permohonan persetujuan pengadaan empat pesawat wide body sesuai dengan RKAP Tahun 2024 • Hal-hal terkait lainnya • Pembahasan permohonan persetujuan pengadaan empat pesawat wide body sesuai dengan RKAP Tahun 2024 • Hal-hal terkait lainnya	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan Timur Sukirno Patty Iranda Tatan Achmad Taufik

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Table of Attendance Rate of Business Development and Risk Monitoring Committee's Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko** Committee Meeting on Business Development and Risk Monitoring		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	7	7	100%
Fadjar Prasetyo*	Wakil Ketua I Vice Chairman I	3	3	100%
Glenny Kairupan**	Wakil Ketua II Vice Chairman II	2	2	100%
Timur Sukirno *	Wakil Ketua III Vice Chairman III	7	7	100%
Patty Iranda	Anggota Member	7	7	100%
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	6	6	100%

*Mulai menjabat sejak tanggal 6 Februari 2024
*Served from February 6, 2024
**Mulai menjabat sejak tanggal 27 Agustus 2024
**Served from August 27, 2024

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Competency Development and Materials	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Timur Sukirno	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Competency Development and Materials	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Patty Iranda	Anggota Member	Kick off Meeting dan Sosialisasi Penerapan GCG Kick-off Meeting and Dissemination of GCG Implementation	Model Evaluasi GCG GCG Evaluation Model	Tanggal 04 April 2024, Cengkareng April 04, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
		Seminar GCG GCG Seminar	Progress Update & Closing Meeting	Tanggal 13 Mei 2024, Cengkareng May 13, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Kick off Meeting dan Sosialisasi Penerapan GCG Kick-off Meeting and Dissemination of GCG Implementation	Model Evaluasi GCG GCG Evaluation Model	Tanggal 04 April 2024, Cengkareng April 04, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia
		Seminar GCG GCG Seminar	Progress Update & Closing Meeting	Tanggal 13 Mei 2024, Cengkareng May 13, 2024, Cengkareng	PT Garuda Indonesia

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko telah melaksanakan sejumlah aktivitas berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan atas aktivitas dan operasional Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Telaah atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2024.
2. Telaah atas Revisi Rencana Jangka Panjang (RJPP) Tahun 2020-2024 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
3. Telaah Atas Permohonan Persetujuan Pembukaan Station Doha dan Pembukaan Rute Baru Jakarta-Doha vv
4. Telaah Atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2024 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
5. Telaah Atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Sewa Pesawat yang berlangsung
6. Telaah Atas Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2023
7. Telaah atas Permohonan Persetujuan Perubahan Perjanjian Sewa Pesawat Skema Ijarah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan")
8. Telaah atas Permohonan Persetujuan atas Usulan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko Tahun 2024
9. Telaah atas Permohonan Permohonan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva tetap berupa Hangar dan Fasilitas Pendukungnya sebagai Penyertaan Modal kepada PT Garuda Maintenance Facility Area Tbk

BRIEF REPORT ON THE PERFORMANCE OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Business Development and Risk Monitoring Committee carried out a number of activities based on the Work Plan that was prepared to support the Board of Commissioners' implementation of its duties related to supervising the Company's activities and operations. The implementation of the Business Development and Risk Monitoring Committee's duties in 2024 is as follows:

1. Review of the Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Company) Tbk for 2024.
2. Review of the Revised Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024 of PT Garuda Indonesia (Company) Tbk
3. Review of the Request for Approval to Open Doha Station and Launch a new Jakarta-Doha Route
4. Review of the Management Report for the First Quarter of 2024 of PT Garuda Indonesia (Company) Tbk
5. Review the Request for Approval of a Corporate Guarantee for Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding ongoing Airplane Leasing Transactions
6. Review the Submission of the Management Report for the Fourth Quarter of 2023
7. Review the Request for Approval of the Amendment to the Airplane Leasing Agreement under the Ijarah Scheme of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Company")
8. Review the Request for Approval of the Proposed 2024 Risk Management Policies and Strategy
9. Review the Request for Write-off and Transfer of Fixed Assets, including a Hangar and Its Supporting Facilities, as the Equity Participation for PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

10. Telaah atas Permohonan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Unused Asset Pesawat
11. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Sewa Engine Spare Trent 7000-72 dan Novasi atas 2 (dua) Pesawat B-737-800 NG
12. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pengadaan 4 (Empat) Pesawat Narrow Body sesuai dengan RKAP Tahun 2024
13. Tanggapan atas Penyampaian Asesmen Tiga Besar Risiko BUMN Periode Triwulan 2 tahun 2024
14. Tanggapan atas Permohonan Pengelompokkan Perusahaan Garuda Indonesia Group Sesuai PER-2/MBU/03/2023 Berdasarkan Laporan Keuangan Audited Tahun 2023
15. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Delivery atas 1 (satu) Pesawat Narrow
16. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Delivery atas 3(tiga) Pesawat Narrow Body Tahun 2024
17. Telaah atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan II Tahun 2024 (Audited)
18. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pedoman Kerja Sama di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
19. Telaah atas Permohonan Persetujuan Kerjasama Pemanfaatan Ruangan/Lahan Milik Garuda Indonesia di Jalan Hayam Wuruk,Padang,Sumatera Barat
20. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi Kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Novasi,Sewa Pesawat dan Mesin Pesawat
21. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pengadaan Empat (4) Pesawat Wide Body sesuai dengan RKAP Tahun 2024
22. Penyusunan Laporan KPUPR Triwulan 1-2-3

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

10. Review the Request for Write-off and Transfer of Unused Airplane Assets
11. Review the Request for Approval of a Corporate Guarantee for Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Lease of a Trent 7000-72 Engine Spare and the Novation of two B-737-800 NG
12. Review the Request for Approval of the Procurement of 4 (Four) Narrow Body Aircraft according to the 2024 RKAP
13. Response to the Submission of the Top Three SOE's Risk Assessment for the Second Quarter of 2024
14. Response to the Request for Grouping of Companies within the Garuda Indonesia Group in accordance with to PER-2/MBU/03/2023 and based on the 2023 Audited Financial Statements
15. Reviewing the Request for Approval of a Corporate Guarantee for Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Delivery Transaction of 1 (One) Narrow Body Aircraft
16. Review the Request for Approval of a Corporate Guarantee for Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Delivery Transaction of 3 (Three) Narrow Body Aircraft in 2023
17. Review the Audited Interim Consolidated Financial Statements for the Second Quarter of 2024
18. Review the Request for Approval of the Cooperation Guidelines within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
19. Review the Request for Approval of the Cooperation Agreement in the Space/Land Utilization owned by PT Garuda Indonesia at Jalan Hayam Wuruk, Padang, West Sumatra
20. Review the Request for Approval of Corporate Guarantee for Garuda Indonesia Holiday France S.A.S regarding the Novation, Airplane Leasing and Aircraft Engine Transactions
21. Review the Request for Approval of the Procurement of 4 (Four) Wide Body Aircrafts according to the 2024 RKAP
22. Preparation of the KPUPR Reports for the First, Second and Third Quarter

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee is established by and is accountable to the Company's Board of Commissioners to assist in implementing the Board of Commissioners' oversight duties and functions.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN RI Nomor : PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/015/2024 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/005/2024 tanggal 27 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024 tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024 tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi meliputi:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan.
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anak Perusahaan dan afiliasi dalam Konglomerasi Perseroan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perseroan atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
4. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
   a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
      i) Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dalam Konglomerasi telah memiliki sistem pengendalian internal (internal control system) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (best practice) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Perseroan.
      ii) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
      iii) Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The basis for the establishment of the Integrated Governance Committee is as follows:

1. Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
2. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/015/2024 on the Second Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/005/2024, dated August 27, 2024, on the Establishment of the Integrated Governance Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024 on the Establishment of the Integrated Governance Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. Referring to the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024 on the Establishment of the Integrated Governance Charter, the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee include:

1. Monitoring and evaluating compliance with the Company's Integrated Governance policies.
2. Supervising the implementation of governance within each subsidiary and affiliated entity in the Company's conglomerate to ensure compliance with the Integrated Governance Guidelines.
3. Supervising the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities and providing direction or advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Integrated Governance Guidelines.
4. Evaluating the implementation of Integrated Governance, at least through an assessment of the adequacy of the integrated internal control and compliance function implementation.
   a. Assessment of Integrated Internal Control Adequacy
      i) Evaluating whether the Company in the conglomerate has a standard integrated internal control system in accordance with applicable best practices through a review of the Integrated Governance Guidelines enforced by the Company.
      ii) Monitoring and evaluating the effectiveness of the integrated internal control implementation through a review of the Periodic Reports and Audit Result Reports issued by the Integrated Internal Audit Work Unit.
      iii) Holding periodic meetings with the Integrated Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the integrated internal control system.

iv) Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.
v) Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dalam Konglomerasi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan regulator mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
i) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan dalam Konglomerasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha industri penerbangan melalui koordinasi dengan instansi terkait.
ii) Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Internal Audit dan auditor ekstern.
iii) Melakukan pertemuan berkala dengan Internal Audit untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan dalam Konglomerasi terhadap peraturan intern dan ekstern.
iv) Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dalam Konglomerasi atas hasil temuan Internal Audit, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan regulator mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing dari anggota Dewan Komisaris masing-masing yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.
6. Menyusun Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.
7. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

iv) Holding periodic meetings with the Integrated Risk Management Work Unit to discuss matters related to integrated risk management.
v) Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors in the conglomerate based on findings from the Integrated Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firms, and regulatory oversight bodies on weaknesses in the integrated internal control system.

b. Implementation of the Integrated Compliance Function
i) Monitoring and evaluating the Company and its conglomerate's compliance with applicable laws and regulations in the Capital Markets sector and other regulations related to the aviation industry through coordination with relevant agencies.
ii) Examining periodic reports and Audit Result Reports related to compliance with internal and external regulations issued by the Internal Audit Work Unit and external auditors.
iii) Holding periodic meetings with the Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the Company and its conglomerate's compliance with internal and external regulations.
iv) Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors in the conglomerate based on findings from the Integrated Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firms, and regulatory oversight bodies regarding weaknesses in the integrated compliance function.

In conducting evaluations, the Integrated Governance Committee obtains information in the form of evaluation results on the implementation of the internal audits and compliance function from the respective members of the Board of Commissioners who serve as members of the Integrated Governance Committee.

5. Evaluating and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners to improve the Integrated Governance Guidelines as necessary at least every three (3) years.
6. Drafting the Integrated Governance Committee Charter and reviewing it as necessary at least every three (3) years.
7. Monitoring and evaluating the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions or Ministerial Decrees.

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
3. Mengakses dokumen, data, catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsinya.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024, sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya.

Adapun isi piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
2. Dasar Peraturan
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Tugas
5. Rapat
6. Laporan
7. Penutup

MASA JABATAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa Jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari Pihak lndependen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi digantikan oleh Komisaris lndependen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

AUTHORITIES OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. Providing opinions to the Company's Board of Commissioners on the implementation of Integrated Governance through assessments of the adequacy of the integrated internal control and compliance function implementation.
2. Communicating with work units for internal audit, legal and compliance, risk management, human resources, and other operational business functions to obtain information and clarification and request the necessary reports in an integrated manner.
3. Accessing documents, data, records, or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the execution of its duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners related to its functions.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

The Company's Integrated Governance Committee Charter has been established through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024 as a reference and framework for the Integrated Governance Committee to perform its duties, responsibilities, and authorities.

The contents of the Integrated Governance Committee Charter are as follows:

1. General Objectives
2. Regulatory Basis
3. Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Composition, Structure, Membership Requirements, and Term of office
5. Meetings
6. Reports
7. Closing

TERM OF OFFICE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. The term of office of members of the Integrated Governance Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed only for one (1) subsequent period.
2. The term of office of members of the Integrated Governance Committee from Independent Non-Commissioner parties shall be a maximum of three (3) years and may be reappointed for a maximum of two (2) years without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.
3. If a member of the Board of Commissioners serving as the Chairman of the Integrated Governance Committee resigns before the end of their term of office as a Commissioner of the Company, the Chairman of the Integrated Governance Committee shall be replaced by another Independent Commissioner within a maximum of 30 (thirty) days.

4. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.w

4. If the term of office as a member of the Board of Commissioners ends, their term of office as a member of the Integrated Governance Committee shall also end.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Description
Ketua Chairman	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk President Commissioner/Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Wakil Ketua I Vice Chairman I	Glenny Kairupan	Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Wakil Ketua II Vice Chairman II	Timur Sukirno	Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Wakil Ketua III Vice Chairman III	Chairal Tanjung	Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Anggota Member	Hengki M. Sihombing	Komisaris Utama PT Citilink Indonesia President Commissioner of PT Citilink Indonesia
Anggota Member	Dharmadi	Komisaris Utama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk President Commissioner of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Anggota Member	Aryanto Wibowo	Komisaris Utama PT Aero Wisata President Commissioner of PT Aero Wisata
Anggota Member	Mitra Piranti	Komisaris Utama PT Sabre Travel Network President Commissioner of PT Sabre Travel Network
Anggota Member	Ditya Firmansyah	Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia
Anggota Member	Mohamad Reza Yunardi	Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia President Commissioner of PT Aerofood Indonesia

PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S PROFILES

Fadjar Prasetyo
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris Utama
Chairman of the Integrated Governance Committee/President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Glenny Kairupan
Wakil Ketua I Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris
Deputy Chairman I of the Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Timur Sukirno Wakil Ketua II Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Deputy Chairman II of the Integrated Governance Committee/Commissioner	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.	
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Chairal Tanjung Wakil Ketua III Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris Deputy Chairman III of the Integrated Governance Committee/Commissioner	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.	
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Hengki M. Sihombing Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	Jakarta
Usia Age	39 Tahun 39 years old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Informatika, Universitas Gunadarma (2009) Bachelor of Informatics Engineering, Gunadarma University (2009)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Appointment History	Director of Operation & Technology, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: Prakerja (2020-2024) Director of Operation & Technology, Coordinating Ministry for Economic Affairs: Pre-employment (2020-2024)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Citilink Indonesia President Commissioner of PT Citilink Indonesia

Dharmadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committe	
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	Jakarta
Usia Age	71 Tahun 71 years old
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Technical Engineering, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) (1993) • Magister International Marketing, PPM Management (1995) • Bachelor of Technical Engineering, University of Education Indonesia (UPI) (1993) • Master of International Marketing, PPM Management (1995

Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Appointment History	• Deputy Secretariat General INACA- Indonesia National Air Carrier Association (2022 – Saat ini) • CEO Flybest Flight Academy (2017 -2022) • Deputy Secretariat General INACA- Indonesia National Air Carrier Association (2022 – Current)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk President Commissioner of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Aryanto Wibowo **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** Member of the Integrated Governance Committe	
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	Jakarta
Usia Age	56 Tahun 56 years old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) (1992) Bachelor of Accounting, Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) (1992)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Appointment History	Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (2024 – Saat ini) Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for Supervision of Government Agencies for Economic and Maritime Affairs (2024 - Current)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Aero Wisata President Commissioner of PT Aero Wisata

Mitra Piranti **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	Jakarta
Usia Age	38 Tahun 38 years old
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (UNPAD) (2008) • Magister Manajemen Universitas Indonesia (2021) • Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (UNPAD) (2008) • Master of Management, University of Indonesia (2021)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Appointment History	• Vice President Corporate Secretary PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.(2020-Saat ini) • Vice President Business Support & General Affairs PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.(2018-2020) • Vice President Corporate Secretary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.(2020-Current) • Vice President Business Support & General Affairs of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.(2018-2020)

Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Sabre Travel Network President Commissioner of PT Sabre Travel Network

Ditya Firmansyah **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	Jakarta
Usia Age	35 Tahun 35 years old
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada (2011) • Magister Teknologi Informasi, Universitas Indonesia (2017) • Bachelor of Computer Science, Gadjah Mada University (2011) • Master of Information Technology, University of Indonesia (2017)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Appointment History	VP Information Technology PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – Saat ini) VP of Information Technology PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – Current
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First term: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia

Mohamad Reza Yunardi **Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Citizenship	Jakarta
Usia Age	53 Tahun 53 years old
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (1996) • Bachelor of Accounting, Trisakti University (1996)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Appointment History	• VP Subsidiaries & Affiliations PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021 – Saat ini) • Direktur Keuangan PT Gapura Angkasa (2018 – 2020) • VP of Subsidiaries & Affiliations PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021 - Current) • Finance Director of PT Gapura Angkasa (2018 - 2020)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia President Commissioner of PT Aerofood Indonesia

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Integrated Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	• Indonesian Air Force Academy (1988) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003) • Bachelor of Economics,Air Chef Marshal Suryadarma University,Jakrta (2005) • Defence and Strategic Studies Course (DSSC),Australia (2014) • Master of Politics and Policy,Deakin University of Ausitralia (2014)	• President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022) • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024) • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020) • Commander of No.1 Air Force Operation Command (2018-2019) • Commander of No.2 Air Force Operation Command (2018) Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018)
Glenny Kairupan	Wakil Ketua I Deputy Chairman I	• Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973) • Universitas Suryadharma • Pascasarjana bidang Filosofi,American World University • Akademi Penerbangan Darata Magelang (1973) • Universitas Suryadharma Master of Philosophy, American World University	• Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD • Dan Den Penerbad Timor-Timur • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina • Dan Den Intel KOSTRAD • As Intel Divisi I Kostrad • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur • Dan Rem 073/Makutarama,Salatiga Jawa Tengah • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET,Timor-Timur • Widyaiswara LEMHANAS • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI • Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk • Battalion Commander of Diponegoro Military Regional Command – Central Java • Head of the Operations Section of the Indonesian Army Aviation Unit • Deputy Squadron Commander of the Indonesian Army Aviation Unit • Detachment Commander of the Indonesian Army Aviation Unit in East Timor • National Defense Attaché, Embassy of the Republic of Indonesia in Manila, Philippines • Detachment Commander of the Intelligence Unit of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Intelligence Assistant of Division I of the Indonesian Army Strategic Reserve Command • Deputy Commander of Military Resort Command 164/Wira Dharma in Dili, East Timor • Commander of Military Resort Command 073/Makutarama in Salatiga, Central Java • Security Advisor in the Indonesia-United Nations Mission in East Timor Referendum • Lecturer or Instructor at the National Defense Institute (LEMHANAS) • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia • Assistance Team to the Indonesian Minister of Defense • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Timur Sukirno	Wakil Ketua II Deputy Chairman II	• Fakultas Hukum, Universitas Indonesia (1987) • LLW – Universitas Boston, Morin Center Hukum Perbankan dan Keuangan (1991) • Faculty of Law, Universitas Indonesia (1987) • LLM., Morin Center for Banking and Financial Law, Boston University (1991)	• Memiliki pengalaman kerja sebagai Mantan managing partner Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP), anggota dari Baker & McKenzie ; Pendiri dan ketua pertama (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia). • Indonesian Receivers and Administrators Association; Selama lebih dari 34 tahun, berpengalaman dalam menggeluti bidang hukum keuangan dan restrukturisasi hutang • Former Managing Partner, Hadiputranto Hadinoto & Partners (HHP Law Firm), a member of Baker & McKenzie • Founder and First Chairman, Indonesian Receivers and Administrator Association • More than 34 years of experience in financial law and debt restructuring
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Deputy Chairman III	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia • Indonesian State College of Accountancy (STAN) • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia	Memiliki pengalaman kerja sebagai Auditor, Manajer serta Direktur di beberapa perusahaan. Auditor, Manager, and Director in several companies
Hengki M. Sihombing	Anggota Member	Sarjana Teknik Informatika Bachelor of Technical Engineering	Memiliki pengalaman kerja sebagai Director of Operation & Technology, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: Prakerja Has work experience as Director of Operation & Technology, Coordinating Ministry for Economic Affairs: Prakerja
Dharmadi	Anggota Member	• Sarjana Technical Engineering • Magister International Marketing • Bachelor of Technical Engineering • Master of International Marketing	Memiliki pengalaman kerja sebagai Deputy Secretariat General INACA- Indonesia National Air Carrier Association Has work experience as Deputy Secretariat General of INACA-Indonesia National Air Carrier Association
Aryanto Wibowo	Anggota Member	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Memiliki pengalaman kerja sebagai Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Has work experience as Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
Mitra Piranti	Anggota Member	• Sarjana Akuntansi • Magister Manajemen • Bachelor of Accounting • Master in Management	Memiliki pengalaman kerja sebagai VP Corporate Secretary Garuda Indonesia Has work experience as VP of Corporate Secretary of Garuda Indonesia
Ditya Firmansyah	Anggota Member	• Sarjana Ilmu Komputer • Magister Teknologi Informasi • Bachelor of Computer Science • Master in Information Technology	Memiliki pengalaman kerja sebagai VP Information Technology Garuda Indonesia Have work experience as VP of Information Technology Garuda Indonesia
Mohamad Reza Yunardi	Anggota Member	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Memiliki pengalaman kerja sebagai VP of Subsidiaries & Affiliations Garuda Indonesia Has working experience as VP of Subsidiaries & Affiliations Garuda Indonesia

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite lainnya serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi dan dapat menjamin independensi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

INDEPENDENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

All members of the Integrated Governance Committee have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, other committee members, or controlling shareholders. Therefore, in performing their duties, members of the Audit Committee have no potential conflicts of interest and can ensure the highest level of independence in carrying out their responsibilities.

Aspek Independensi Independence Aspect	**Fadjar Prasetyo**	**Glenny Kairupan**	**Timur Sukirno**	**Chairal Tanjung**	**Hengki M. Sihombing**	**Dharmadi**	**Aryanto Wibowo**	**Mitra Piranti**	**Ditya Firmansyah**	**Mohamad Reza Yunardi**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Having no management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Having no share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Having no family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Integrated Audit Committee	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Fadjar Prasetyo	Glenny Kairupan	Timur Sukirno	Chairal Tanjung	Hengki M. Sihombing	Dharmadi	Aryanto Wibowo	Mitra Piranti	Ditya Firmansyah	Mohamad Reza Yunardi
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Holding no positions as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
2. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 % dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Perseroan dan Pihak Independen Non Komisaris.
3. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada butir 5.d pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir.
6. Dalam hal anggota berhalangan hadir, maka kehadirannya dapat diwakili oleh anggota lainnya berdasarkan surat kuasa.
7. Anggota Komite hanya dapat mewakili seorang Anggota Komite lainnya.
8. Setiap rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris komite serta didokumentasikan dengan tertib.
9. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris Komite.
10. Rapat dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun virtual melalui media telekonfrensi atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S MEETINGS

1. The Integrated Governance Committee shall hold meetings at least once every 6 (six) months.
2. An Integrated Governance Committee's meeting is considered valid if attended by at least 51% of the total members, including one Independent Commissioner and one Independent Non-Commissioner Party.
3. The resolutions of the Integrated Governance Committee's meetings are made based on deliberation for consensus.
4. In the event that a consensus is not reached, as referred to in point 5.d, decisions shall be made by majority vote.
5. Meetings shall be chaired by the Chairman of the Integrated Governance Committee or another Independent Commissioner in case the Chairman of the Integrated Governance Committee is unable to attend.
6. In the event that a member is unable to attend, they may be represented by another member through a power of attorney.
7. A member of the Committee can only represent one other member of the Committee.
8. Each Integrated Governance Committee's meeting shall be documented in minutes, including any differences in opinion along with the reasons for such differences, signed by the Chairman and the Secretary of the Committee, and documented properly.
9. Integrated Governance Committee's Meetings shall be documented in minutes and signed by the Chairman and Secretary of the Committee.
10. Meetings can be held either in person or virtually via teleconference or other media that allow participants to see and/or hear each other in real time and participate in the meeting.

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S MEETING AGENDA

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, June 13, 2024	1. Penyamaan Persepsi Tujuan Garuda secara Group 2. Implementasi Peraturan Menteri terkait Tata Kelola Terintegrasi 3. Bisnis Goal 4. Charter untuk seluruh perusahaan 1. Garuda's Group-wide Goal 2. Implementation of Ministerial Regulation on Integrated Governance 3. Business Goal 4. Company-wide Charter	Fadjar Prasetyo Glenny Kairupan Timur Sukirno Chairal Tanjung Hengki M. Sihombing Dharmadi Aryanto Wibowo Mitra Piranti Ditya Firmansyah Komisaris Utama Mohamad Reza Yunardi

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development/Training Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Glenny Kairupan	Wakil Ketua I Deputy Chairman I	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Timur Sukirno	Wakil Ketua II Deputy Chairman II	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Deputy Chairman III	Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program for the Audit Committee is in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in this Annual Report.			
Hengki M. Sihombing	Anggota Member	-	-	-	-
Dharmadi	Anggota Member	-	-	-	-
Aryanto Wibowo	Anggota Member	-	-	-	-
Mitra Piranti	Anggota Member	-	-	-	-
Ditya Firmansyah	Anggota Member	-	-	-	-
Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	-	-	-	-
Mohamad Reza Yunardi	Anggota Member	-	-	-	-

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

Mengacu pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi membuat laporan berkala keapda Dewan Komisaris mengenai kegiatan Tata Kelola Terintegrasi, sekurang-kurangnya dalam 6 (enam) bulan sekali. Komite Tata Kelola terintegrasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasikan memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan. Komite Tata Kelola terintegrasi membuat laporan tahunan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan Tahunan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah memberikan telaah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2024 antara lain yaitu mengajukan usulan Penunjukan Pemeringkat Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2023.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S ACTIVITIES FOR 2024

Referring to the Company's Integrated Governance Committee Charter through Decree No. DEKOM/SKEP/011/2024, the Integrated Governance Committee shall submit periodic reports to the Board of Commissioners regarding Integrated Governance activities at least every 6 (six) months. The Integrated Governance Committee shall also report to the Board of Commissioners on any assignments given and/or issues identified as requiring the attention of the Company's Board of Commissioners. The Integrated Governance Committee shall prepare an annual report on the implementation of its annual work plan and budget, which is submitted to the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report.

In performing its duties, the Integrated Governance Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners has provided a review submitted to the Board of Commissioners in 2024, among others, namely submitting a proposal for the Appointment of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Health Level Rating for the Financial Year 2023.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

DASAR PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

BASIS Of CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT

The basis of the Company's Corporate Secretary appointment is as follows:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
2. Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

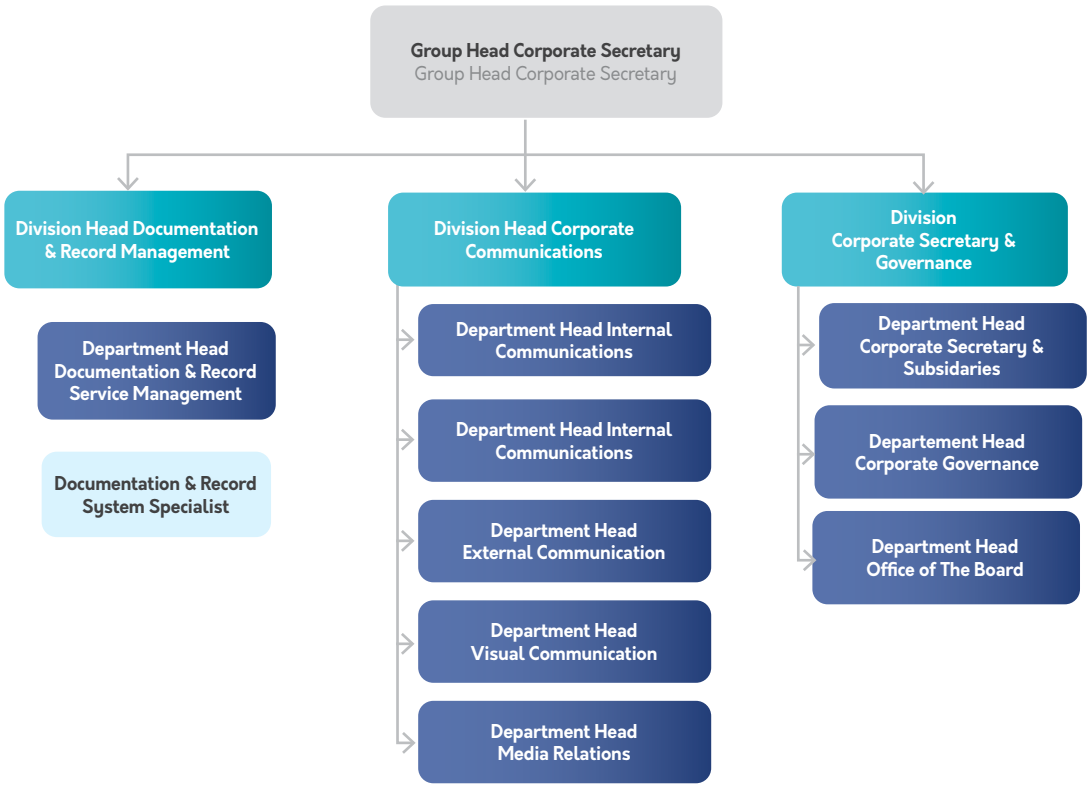

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mengemban fungsi untuk memastikan kepatuhan Perseroan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Dalam rangka melakukan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib terus mengikuti setiap perkembangan hukum, khususnya dalam sektor Pasar Modal (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik). Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan wajib juga bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan Terbuka, OJK dan masyarakat pemodal atau investor. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib menyediakan seluruh informasi sehubungan dengan status dan kondisi Perseroan yang diperlukan oleh investor. Untuk tujuan ini, Peraturan BEI No. I-A mewajibkan perusahaan terbuka yang terdaftar pada papan bursa BEI untuk mengangkat Sekretaris Perusahaan dan menyediakan akses terhadap seluruh informasi material tentang perusahaan terbuka terkait sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi.

CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES

A Corporate Secretary is responsible to ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations related to the Company's business activities. A Corporate Secretary has the duty of providing opinions to the Company's Board of Directors to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.

In order to carry out these duties, a Corporate Secretary is obligated to keep abreast of any legal developments, especially in the Capital Market sector (as per the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies). Furthermore, a Corporate Secretary must also act as a liaison between the Public Company, OJK and the investors or those in the investment community. In addition, a Corporate Secretary must provide all information relating to the Company's status and conditions as required by investors. For this purpose, IDX Regulation Number I-A mandates public companies listed on the IDX board to appoint a Corporate Secretary and provide access to all material information about the related public companies according to the information disclosure and transparency principles.

Untuk maksud dan tujuan yang sama, kewajiban untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan ini juga berlaku bagi perusahaan sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam PER-02. Fungsi tersebut adalah untuk menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip GCG, melindungi Perseroan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen Perseroan. Peranan dan tanggung jawab ini tidak hanya berlaku bagi Perseroan tetapi juga bagi seluruh entitas anaknya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta PER-02 adalah:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan dengan masyarakat serta dengan pemangku kepentingan lainnya;
6. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Meyimpan daftar pemegang saham Perseroan;
8. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapatnya;
9. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;
10. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan;
11. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai ketetapan Perseroan adalah menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG), melindungi Perseroan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga Pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen Perseroan.

For the same purpose and objective, the obligation to establish the Corporate Secretary function also applies to SOEs, as stipulated in PER-02. The function ensures that the administration and corporate actions carried out by the Company comply with applicable laws and regulations and, according to the GCG principles, protect the Company from the legal risks, foster relationships with relevant government agencies and ensure the management of the Company's documents. These roles and responsibilites not only apply to the Company but also to all of its subsidiaries.

The Corporate Secretary's responsibilities are stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and PER-02 as follows:

1. Ensuring that the Company adheres to regulations on transparency requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Keeping up with the Capital Market developments, especially regulations applicable in the Capital Market;
3. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
4. Providing input to the Board of Directors to ensure compliance with Capital Market provisions and the implementing regulations;
5. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and between the Company and the community as well as other stakeholders;
6. Preparing a Special Register relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their families in the Company that includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause a conflict of interest;
7. Maintaining the Company's shareholder register;
8. Attending the Board of Directors' meetings and taking minutes of the meetings;
9. Being responsible for organizing the Company's GMS;
10. Administering and storing the Company's documents;
11. Conducting an orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The Corporate Secretary's functions, as per the Company's regulations, are to ensure that the Company's administration and corporate actions comply with the applicable laws and regulations and, according to the principles of Good Corporate Governance (GCG), protect the Company from legal risks, foster relationship with relevant Government agencies, and ensure the management of the Company's documents.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

Mitra Piranti

Group Head Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, Indonesia South Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 Mei 1986, Berusia 38 tahun per 31 Desember 2024 Jakarta, May 30, 1986; 38 years as of December 31, 2024
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2008 • MM-MBA bidang Ekonomi & Bisnis dari Universitas Indonesia, Jakarta & Université Grenoble Alpes, Perancis Tahun 2021 • Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung, in 2008 • MBA in Economic & Business, Universitas Indonesia, Jakarta & Université Grenoble Alpes, Perancis in 2021
Pengalaman Kerja Work Experience	Bergabung di Perseroan selama kurang lebih 11 (sebelas) tahun dengan jabatan sebagai berikut: • Business Analyst – System & Policy Control (2010) • Logistic System Analyst - System & Policy Control (2010-2013) • SM Business Support Quality Assurance (2013-2016) • VP Business Support & General Affairs (2016-2020) • VP Corporate Secretary & Investor Relations (2020 – 2023) • Corporate Secretary Group Head (2023 – sekarang) Joined the Company for approximately 11 (eleven) years with the following positions: • Business Analyst - System & Policy Control (2010) • Logistic System Analyst - System & Policy Control (2010-2013) • SM Business Support Quality Assurance (2013-2016) • VP Business Support & General Affairs (2016-2020) • VP Corporate Secretary & Investor Relations (2020-2023) • Corporate Secretary Group Head (2023-present)
SK Pengangkatan Appointment Decree	Diangkat sebagai VP Corporate Secretary pada tanggal 5 Februari 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50007/2020. Appointed as VP Corporate Secretary on February 5, 2020, based on the President Director's Decree Number JKTDZ/SKEP/50007/2020

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Januari 2024 Setting Agenda for SOEs for January 2024	4 Januari 2024 Jakarta January 4, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Instruktur Materi Orientation Training GA MDP Batch 2 Orientation Training Instructor for the GA MDP Batch 2	12 Januari 2024 GITC January 12, 2024 GITC	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Februari 2024 Setting Agenda for SOEs for February 2024	6 Februari 2024 Jakarta February 6, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Pelatihan Professional Commissioners Program bagi Dewan Komisaris Anak Perusahaan Garuda Indonesia Group Professional Commissioner Program for the Board of Commissioners of Garuda Indonesia's Subsidiaries	15 – 16 Februari 2024 GSO February 15-16, 2024 GSO	IICD
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Maret 2024 Setting Agenda for SOEs for March 2024	1 Maret 2024 Jakarta March 1, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode April 2024 Setting Agenda for SOEs for April 2024	1 April 2024 Jakarta April 1, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Mei 2024 Setting Agenda for SOEs for May 2024	7 Mei 2024 Jakarta May 7, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Workshop SOE Srikandi Leadership Program (SSLP) SOE Srikandi Leadership Program (SSLP)	29 – 30 Mei 2024 Tangerang May 29-30, 2024 Tangerang	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Juni 2024 Setting Agenda for SOEs for June 2024	4 Juni 2024 Jakarta June 4, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Workshop Keterbukaan Informasi Publik di BUMN SOEs' Public Information Disclosure Workshop	1 Agustus 2024 Jakarta August 1, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Agustus 2024 Setting Agenda for SOEs for August 2024	6 Agustus 2024 Jakarta August 6, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode September 2024 Setting Agenda for SOEs for September 2024	6 September 2024 Jakarta September 6, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Oktober 2024 Setting Agenda for SOEs for October 2024	3 Oktober 2024 Jakarta October 3, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Garuda Executive Leadership Program Batch 1 Garuda Executive Leadership Program Batch 1	31 Oktober – 1 November 2024 Bogor October 31-November 1, 2024 Bogor	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode November 2024 Setting Agenda for SOEs for November 2024	15 November 2024 Jakarta November 15, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Garuda Basic Leadership	26, 28 dan 29 November 2024 GITC November 26, 28 and 29, 2024 GITC	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Agenda Setting Perusahaan BUMN Periode Desember 2024 Setting Agenda for SOEs for December 2024	3 Desember 2024 Jakarta December 3, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Awareness Training ISO 37001:2016	19 Desember 2024 GSO December 19, 2024 GSO	Premysis Consulting
Workshop & Retreat RKAP 2025 Workshop & Retreat of the 2025 RKAP	19 – 21 Desember 2024 Bogor December 19-21, 2024 Bogor	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
SMAP Internal Audit Training Training on the Anti-Bribery Management System (SMAP) in Internal Audit	20 dan 23 Desember 2024 GSO December 20 and 23, 2024 GSO	Premysis Consulting

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

1. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
   a. Laporan-laporan
      Sekretaris Perusahaan telah membuat dan menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan kepada OJK dan kepada BEI selaku regulator yang bergerak di bidang Pasar Modal serta instansi terkait lainnya;
   b. Disclosure
      Sekretaris Perusahaan telah melakukan disclosure kepada publik atas informasi material yang dibutuhkan melalui situs web BEI dan OJK serta situs web Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan pasar modal sesuai dengan ketentuan dan dalam batas waktu yang dipersyaratkan.

      Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI sesuai ketentuan peraturan dibidang Pasar Modal sebanyak 88 laporan, yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI.

2. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat.

   Dalam setiap pelaksanaan rapat Direksi, Sekretaris Perusahaan selalu hadir dan membuat risalah rapat Direksi. Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan sejumlah 52 kali Rapat Direksi dan sejumlah 3 kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.

3. Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan transaksi atau kepengurusan Perusahaan, berupa:
   a. Surat Kuasa/*Power of Attorney*
      Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa penerbitan Surat Kuasa Direksi kepada yang diberi wewenang telah dilakukan sesuai dengan mekanisme Perusahaan serta memastikan bahwa materi/isi Surat Kuasa telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebelum ditandatangani oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan memeriksa dan melegalisasi Surat Kuasa.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary performed its duties and responsibilities, which, among others, include:

1. Providing information regarding the Company's condition to stakeholders or the communities
   a. Reports
      The Corporate Secretary prepared and submitted reports as required based on the provisions applicable to the Company, to OJK and IDX as regulators in the Capital Market, as well as to other related institutions;

   b. Disclosure
      The Corporate Secretary disclosed the required material information to the public through the websites of IDX, OJK, and the Company to comply with the Capital Market regulations, according to the provisions and within the required time limit.

      Throughout 2024, 88 reports and information disclosures were submitted to OJK and IDX in compliance with the Capital Market regulations through the Electronic Reporting System of OJK and IDX.

2. Attending the Board of Directors' Meetings and taking Minutes of the Meetings
   In each Board of Directors' meeting, the Corporate Secretary consistently presented and prepared the minutes of the Board of Directors' meeting. Throughout 2024, the Board of Directors' meetings were convened 52 times, including 3 (three) where the Board of Commissioners was invited.

3. Preparing the necessary documents related to the transactions or management of the Company in the forms of:
   a. Power of Attorney
      The Corporate Secretary ensured that the Board of Directors' Power of Attorney was granted to the authorized party according to the Company's mechanism and that the material/content of the Power of Attorney complied with the applicable provisions of laws and regulations. The Corporate Secretary reviewed and validated the Power of Attorney before its signing by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024 telah diterbitkan sejumlah 160 final draft Surat Kuasa dari Direksi yang telah dilegalisasi dalam bentuk barcode oleh unit Corporate Secretary untuk selanjutnya diproses penandatanganan oleh masing-masing user.

b. Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini memeriksa dan memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya mengenai Perseroan Terbatas dan Pasar Modal.

Sepanjang tahun 2024, telah terdapat sejumlah 4 keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi yang telah direviu dan dilegalisasi dalam bentuk barcode oleh unit Corporate Secretary untuk selanjutnya diproses penandatanganan oleh masing-masing user.

4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan.
Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan telah mempersiapkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Koordinasi pengurusan ijin-ijin usaha perusahaan
Sekretaris Perusahaan membuat, mengurus dan memperpanjang izin usaha perusahaan antara lain Nomor Induk Berusaha (NIB), serta melakukan koordinasi perizinan lain yang diperlukan oleh Perusahaan melalui sistem *Online Single Submission Risk Based Approa*ch ("OSS-RBA"). Selama tahun 2024, terdapat 8 (delapan) izin Perusahaan juga melakukan pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal ("LKPM") yang juga dilakukan melalui sistem OSS-RBA. Adapun total LKPM selama tahun 2024 yang telah disetujui sejumlah 33 laporan.
6. Pelaksanaan program pengenalan Perseroan
Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengenalan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terpilih. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menyampaikan program pengenalan Perseroan termasuk di dalamnya program Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan perincian sebagai berikut:
`

Throughout 2024, 160 final drafts of the Board of Directors' Power of Attorney were issued and legalized with a barcode by the Corporate Secretary unit for subsequent signing by each user.

b. Decisions of the Board of Directors in Lieu of the Board of Directors' Meeting
Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members have been notified in writing, given their approval regarding the proposal submitted in writing, and have signed the approval. The Corporate Secretary in this regard reviewed and ensured that decisions made by the Board of Directors' members complied with the provisions of the Company's Articles of Association, GCG, and applicable laws and regulations, especially concerning Limited Liability Companies and the Capital Market.

Throughout 2024, a total of 4 decisions of the Board of Directors in lieu of the Board of Directors' Meetings were reviewed and legalized with barcodes by the Corporate Secretary unit for subsequent signing by each user.

4. Being responsible for organizing the Company's GMS.
The Corporate Secretary prepared and coordinated the convening of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), ensuring compliance with capital market regulations and the Company's Articles of Association.
5. Coordinating the Company's business licenses
The Corporate Secretary prepared, managed, and renewed the Company's business licenses, including the Business Identification Number (NIB) and Standard Certificate, and coordinates other licenses required by the Company through the Online Single Submission - Risk Based Approach (OSS-RBA) system. Throughout 2024, a total of 8 (eight) Company's business licenses were reported in the Investment Activity Report ("LKPM"), which was also conducted through the OSS-RBA system The total LPKM approved in 2024 was 33 reports.
6. Implementing the Company's orientation program
The Corporate Secretary organized the Company's orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2024, the Corporate Secretary conducted the Company's orientation program, including the Good Corporate Governance program, with details as follows:

a. Program Pengenalan Perseroan tanggal 27 Mei 2024 kepada Ibu Enny Kristiani, selaku Direktur Human Capital & Corporate Services, yang diangkat berdasarkan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 22 Mei 2024.
b. Program Pengenalan Perseroan tanggal 28 Mei 2024 kepada Bapak Fadjar Prasetyo selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 22 Mei 2024.
c. Program Pengenalan Perseroan tanggal 16 Agustus 2024 kepada Bapak Glenny Kairupan selaku Komisaris, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024.
d. Program Pengenalan Perseroan tanggal 18 November 2024 kepada Bapak Wamildan Tsani selaku Direktur Utama, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 November 2024.

a. Orientation Program of the Company on May 27, 2024, for Ms. Enny Kristiani as Director of (TJSLs, appointed based on the AGMS for the Financial Year 2023 on May 22, 2024.
b. Orientation Program of the Company on May 28, 2024, for Mr. Fadjar Prasetyo as President Commissioner and Independent Commissioner, appointed based on the EGMS for Fiscal Year 2023, on May 22, 2024.
c. Orientation Program of the Company on August 16, 2024, for Mr. Glenny Kairupan as Commissioner, appointed based on the EGMS for Fiscal Year 2023, on August 15, 2024.
d. Orientation Program of the Company on November 18, 2024, for Mr. Wamildan Tsani as President Director, appointed based on the EGMS on November 15, 2024.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan pasal 67 Undang-Undang No. 19 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Kerangka Unit Audit Internal. Yang dimaksud dengan Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, sesuai Pasal 28 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, serta Pasal 29 Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan:
1. Membentuk Satuan Pengawasan Intern;
2. Membuat Piagam Pengawasan Intern.

Fungsi pengawasan internal sebagaimana dimaksud antara lain meliputi:
1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pengamanan aset Perseroan, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit was established based on Article 67 of Law No. 19 dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises (SOEs) and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/ POJK.04/2015 on the Framework of Internal Audit Unit. Internal Audit is an activity that provide independent and objective assurance and consultation to enhance the Company's value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Additionally, in accordance with Article 28 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and Article 29 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs, the Board of Directors of SOEs is required to conduct internal supervision by:
1. Establishing an Internal Audit Unit;
2. Drafting an Internal Audit Charter.

The internal audit function includes:

1. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and Company policies;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, operations, human resources, safeguarding of the Company's assets, information technology, and other activities.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

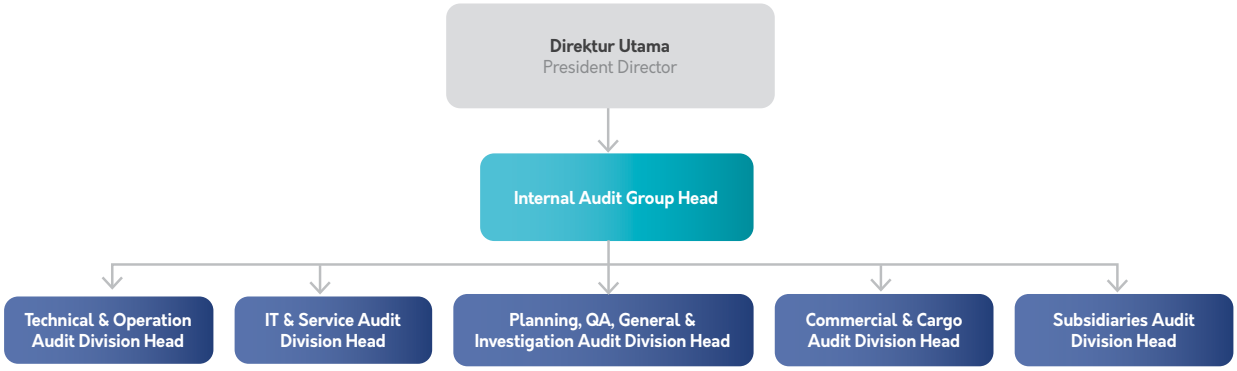

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Anggota Unit Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, yang tersusun pada peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan lingkup dan fungsi pekerjaan meliputi Planning, Quality Assurance, General & Investigative Audit; Technical & Operation Audit; Commercial & Cargo Audit; IT & Service Audit; dan Finance & Subsidiaries Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Internal Audit members are experienced professionals who meet the independence criteria and other competencies as outlined in the applicable regulations. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director, with a scope and function of work including Planning, Quality Assurance, General & Investigative Audit, Technical & Operational Audit, Commercial & Cargo Audit, IT & Service Audit, and Finance & Subsidiaries Audit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Adha Mahmeru Bala Putra

Group Head Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/ Usia Tempat dan Tanggal Lahir/Usia	Jakarta 05 Agustus 1987/usia 37 tahun per Desember 2024 Jakarta, August 5, 1987/ 37 years old as of December 2024
Riwayat Pendidikan Riwayat Pendidikan	• Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia - 2009 • Bali International Flight Academy - 2010 • Magister Management Universitas Indonesia (Double Degree) - 2019 • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia - 2009 • Bali International Flight Academy - 2010 • Master of Management, Universitas Indonesia (Double Degree) - 2019
Pengalaman Kerja Pengalaman Kerja	• Internal Audit Group Head (30 Oktober 2023 - Sekarang) • Technical & Operation Audit Division Head (03 Juli 2023 - 29 Oktober 2023) • AVP Operation & Risk Management Unit Enterprise Risk Management (01 Februari 2022 - 30 Juni 2023) • Captain (07 Maret 2021 - Sekarang) • First officer (01 Mei 2011 - 06 Maret 2021) • Head of Internal Audit Group (October 30, 2023 - Present) • Head of Technical & Operation Audit Division (July 3, 2023 - October 29, 2023) • AVP of Operation & Risk Management Unit Enterprise Risk Management (Feb 1, 2022 – Jun 30, 2023) • Captain (March 7, 2021 - Present) • First officer (May 1, 2011 - March 6, 2021)
Sertifikasi Sertifikasi	• *Qualified Internal Audit* (QIA) dari National Board PPAM (YPIA), Indonesia • Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi/*CRMP* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko • Airline Transport Pilot Licenses (ATPL), DKUPPU • Qualified Internal Audit (QIA) from National Board MISP (YPIA), Indonesia • Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Risk Management Professional Certification Agency • Airline Transport Pilot Licenses (ATPL), DKUPPU
Riwayat Penunjukan Riwayat Penunjukan	Mulai menjabat sejak bulan Oktober 2023 berdasarkan Surat Keputusan Nomor JKTDZ/ SKEP/50043/2023 Holding the position as of October 2023 based on Decree No. JKTDZ/SKEP/50043/2023

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
2. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal diberitahukan kepada OJK.

PIAGAM AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT CHARTER

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang memuat antara lain mengenai:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Kewajiban;
3. Kode Etik Unit Audit Internal;
4. Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal.

Piagam Audit Internal tersebut juga mencakup hubungan kelembagaan antara Unit Audit Internal dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Penyusunan Piagam Audit Internal dilakukan dengan mengacu pada POJK dan International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing dan termasuk definisi Audit Internal, Kode Etik, dan Standar-Standar. Adapun pengesahan Piagam Audit Internal dilakukan oleh Bapak Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama dan Bapak Timur Sukirno selaku Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di Jakarta pada tanggal 15 Februari 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Berfungsi sebagai konsultan, fasilitator dan katalisator untuk membantu Manajemen dan Auditee dalam mencapai tujuan Perseroan sekaligus menjadi mitra kerja bagi Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan;
4. Memberikan saran perbaikan yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, membuat laporan hasil pemeriksaan dan

PARTIES RESPONSIBLE FOR APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are regulated in the Internal Audit Charter under the following conditions:

1. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee;
2. OJK must always notified of every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter, which includes:

1. Structure and Positions;
2. Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations;
3. Internal Audit Unit Code of Conduct;
4. Internal Audit Function Implementation Standards.

The Internal Audit Charter also covers the institutional relationship between the Internal Audit Unit, the Audit Committee, and External Auditors.

The Internal Audit Charter was prepared with reference to the POJK and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing, including the definition of Internal Audit, Code of Conduct, and Standards. The Internal Audit Charter was ratified by Irfan Setiaputra, as the President Director, and Timur Sukirno, as the President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in Jakarta on February 15, 2023.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit, which performs the Internal Audit function as stated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Conducting reviews to ensure that internal control, risk management, and corporate governance processes comply with applicable regulations;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resource, marketing, asset safeguarding, and information technology fields, as well as other activities;
3. Acting as a consultant, facilitator, and catalyst to support Management and Auditees in achieving the Company's objectives while also serving as a partner for External Auditors (BPK, BPKP, and KAP) and the Audit Committee in conducting their supervisory functions;
4. Providing objective recommendations for improvement on audited activities, preparing audit reports, and submitting

menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.

5. Memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan baik oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal dan melaporkannya kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.

them to the President & CEO and the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee.

5. Monitoring and analyzing the implementation of suggested follow-up improvements from both the Internal Audit Unit and External Auditors and report them to the President & CEO, with a copy to the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki wewenang yang diatur pada Piagam Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The authorities of the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Accessing all relevant information regarding the Company concerning its duties and functions;
2. Communicating directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Conducting regular or ad-hoc meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating with External Auditors.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Competency Development/Training Types and Materials	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Ardono Sepdantyo Yudo	Plng., QA, Gen. & Invstg. Audit Div Head	Training Certification Program Certified Contract Drafter (CCD) Certification Program Training for Certified Contract Drafter (CCD)	11-14 Dec 2024 December 11-14, 2024	Justitia
Handoyo Jati	IT & Service Audit Div Head	Risk Maturity Index	08 Mar 2024 March 8, 2024	PMLI
		Training Certification Program Certified Risk Managemen Professional (CRMP) Certification Program Training for Certified Risk Management Professional (CRMP)	05-08 Aug 2024 August 5-8, 2024	RAP
		Training Certification Program Certified Strategy Business Analyst (CSBA) Certification Program Training for Certified Strategy Business Analyst (CSBA)	23-34 Dec 2024 December 23-24, 2024	AHS Manajemen AHS Management
Sitauli Dewikristi Siallagan	Finance & Subsidaries Audit Div Head	Training Certified Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (CPSAK) Certification Program Training for Certified Statement of Financial Accounting Standards (CPSAK)	17 Feb-25 May 2024 February 17-May 25, 2024	PPA UI

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Types and Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Ari Munandar	Commercial & Cargo Audit Div Head	Training Penyusunan Perencanaan Managemen Risiko BUMN Training for SOC Risk Management Planning Preparation	07 Mar 2024 March 7, 2024	AIDA Consultant
		Training Certification Program Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA) Certification Program Training for Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	18 Mar-01 Apr 2024 March 18-April 1, 2024	YPIA
		Training OMNI Service OMNI Service Training	01-31 Dec 2024 December 1-31, 2024	Markplus
		Training Certification Program Chartered Accountant (CA) Certification Program Training for Chartered Accountant (CA)	18 Jul 2024 -20 Sep 2024 July 18-September 20, 2024	BSE
S.T Rensius	Team Leader	Training Certification Program Chartered Accountant (CA) Certification Program Training for Chartered Accountant (CA)	28 Nov 2024 -25 Jan 2025 November 28-January 25, 2025	BSE
		Training Certification Program Certified Strategy Business Analyst (CSBA) Certification Program Training for Certified Strategy Business Analyst (CSBA)	23-34 Dec 2024 December 23-24, 2024	AHS Manajemen AHS Management
Muldina Andam Dewi	Team Leader	Risk Maturity Index	08 Mar 2024 March 8, 2024	PMLI
		Training Certification Program Certified Strategy Business Analyst (CSBA) Certification Program Training for Certified Strategy Business Analyst (CSBA)	23-34 Dec 2024 December 23-24, 2024	AHS Manajemen AHS Management
Taufik Nurrahman	Team Leader	Hospitality Awarness for BUMN Employees	02 Jul 2024 July 2, 2024	GITC
		Training QIA Tingkat Manajerial QIA Training at Managerial Level	14-23 Oct 2024 October 14-23, 2024	YPIA
		Training Certification Program Certified Risk Managemen officer (CRMO) Certification Program Training for Certified Risk Management officer (CRMO)	18-20 Dec 2024 December 18-20, 2024	RAP
Melani Fajarwati	Team Leader	Training QIA Tingkat Manajerial QIA Training at Managerial Level	17-26 Sep 2024 September 17-26, 2024	YPIA
Muhammad Arindito	Team Leader	Training Certified Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (CPSAK) Certification Program Training for Certified Statement of Financial Accounting Standards (CPSAK)	17 Feb-25 May 2024 February 17-May 25, 2024	PPA UI
		Training Certification Program Certified Risk Managemen officer (CRMO) Certification Program Training for Certified Risk Management officer (CRMO)	18-20 Dec 2024 December 18-20, 2024	RAP

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Types and Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Diva Aulia	Team Leader	Workshop Global Internal Audit Standards (GIAS) Global Internal Audit Standards (GIAS) Workshop	11 May 2024 May 11, 2024	YPIA
		Training for Trainers	03 Jun 2024 June 3, 2024	GITC
		Introduction to Carbon Emission	02 Jul 2024 July 2, 2024	GITC
		Training QIA Tingkat Manajerial QIA Training at Managerial Level	15-24 Jul 2024 July 15-24, 2024	YPIA
		Training Certification Program Certified Risk Managemen officer (CRMO) Certification Program Training for Certified Risk Management officer (CRMO)	13-15 Aug 2024 August 13-15, 2024	RAP
		Risk Based Planning & Risk Modeling	03-04 Sep 2024 September 3-4, 2024	PMLI
Yustika Adiningsih	Auditor	Core Values AKHLAK AKHLAK Core Values	03 Feb 2024 February 3, 2024	GITC
		Hospitality Awareness for BUMN Employees	03 Feb 2024 February 3, 2024	GITC
		Safety Management System (SMS) for Garuda Indonesia Staff	04 Feb 2024 February 4, 2024	GITC
		Introduction to Carbon Emission	12 Feb 2024 February 12, 2024	GITC
		Basic Selling Skills for GA Employee	18 Feb 2024 February 18, 2024	GITC
		Basic HR for People Manager	18 Feb 2024 February 18, 2024	GITC
		Training Certification Program Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA) Certification Program Training for Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	06-16 Aug 2024 August 6-16, 2024	YPIA

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Types and Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation	Penyelenggara Organizer
Asyla Putri Soraya	Auditor	Basic Selling Skills for GA Employee	10 Feb 2024 February 10, 2024	GITC
		Core Values AKHLAK AKHLAK Core Values	10 Feb 2024 February 10, 2024	GITC
		Dangerous Goods Awareness	10 Feb 2024 February 10, 2024	GITC
		Safety Management System (SMS) for Garuda Indonesia Staff	12 Feb 2024 February 12, 2024	GITC
		Introduction to Carbon Emission	13 Feb 2024 February 13, 2024	GITC
		Coaching for Performances	18 Feb 2024 February 18, 2024	GITC
		Critical Thinking Online Course	18 Feb 2024 February 18, 2024	GITC
		Hospitality Awareness for BUMN Employees Hospitality Awareness for SOE Employees	18 Feb 2024 February 18, 2024	GITC
		Strategi dan Kebutuhan Regulasi Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Hukum Regulatory Strategy and Needs to Improve Legal Compliance	31 Jul 2024 July 31, 2024	Hukum Online Online Law
		Training Certification Program Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA) Certification Program Training for Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	06-16 Aug 2024 August 6-16, 2024	YPIA
		Air Cargo Knowledge for GA Employees	17 Sep 2024 September 17, 2024	GITC
		Training Certification Program Certified Contract Drafter (CCD) Certification Program Training for Certified Contract Drafter (CCD)	11-14 Dec 2024 December 11-14, 2024	Justitia
Nirmalasari Dwi Cahyaningrum	Auditor	Training Certification Program Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA) Certification Program Training for Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	06-16 Aug 2024 August 6-16, 2024	YPIA

KOMPOSISI PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Jumlah pegawai organik Unit Audit Internal per 31 Desember 2024 sebanyak 15 pegawai dengan rincian berikut:

COMPOSITION Of INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

The number of organic employees of the Internal Audit Unit as of December 31, 2024, was 15 employees with the following details:

Jabatan Position	Jumlah Total
Group Head	1
Division Head	5
Team Lead Auditor	6
Auditor	3
Jumlah Total	**15**

SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan keahlian profesi auditor internal agar selaras dengan lingkungan Perseroan sebagai global player, saat ini hampir seluruh Auditor Internal Perseroan telah memiliki sertifikasi profesi audit yaitu Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA), Certified Risk Management officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Contract Drafter (CCD), Certified Human Resources Professional (CHRP), serta Certified Strategy Business Analyst (CSBA). Selanjutnya, secara bertahap para auditor internal juga terus mengikuti pelatihan profesi audit bertaraf nasional maupun internasional serta seminar-seminar yang menunjang kompetensi profesi. Pada tahun 2024, rekapitulasi kualifikasi dan sertifikasi personil di Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

PROfESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

To improve the professional expertise of internal auditors in line with the Company's status as a global player, currently almost all of the Company's Internal Auditors already possess professional auditing certifications, namely Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA), Certified Risk Management officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Contract Drafter (CCD), Certified Human Resources Professional (CHRP), and Certified Strategy Business Analyst (CSBAInternal auditors are also working their way by taking part in national and international professional audit training as well as seminars supporting professional competence. In 2024, the recapitulation of qualifications and certification of Internal Audit Unit is as follows:

Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Issuing Institution	Jumlah Pegawai Total Employees
Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	YPIA	9
Qualified Internal Auditor (QIA)	YPIA	9
Chartered Accountant (CA)	IAI	2
Integrated Risk Management Specialist (CRMP)	LSPMR	2
Certified Risk Management officer (CRMO)	LSPMR	4
Certified Contract Drafter (CCD)	JSLG	2
Certified Human Resources Professional (CHRP)	AAPM1	1
Certified Strategy Business Analyst (CSBA)	AHS Manajemen	3

KODE ETIK AUDITOR

Kode etik Unit Audit Internal yang terdapat pada Piagam Audit Internal mengatur prinsip dasar perilaku, yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor. Pelanggaran terhadap kode etik dapat mengakibatkan yang bersangkutan diberi sanksi berupa peringatan, dipindahkan dari jabatannya sebagai Auditor hingga diberhentikan dari Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal harus mengacu kepada:

1. Piagam Audit Internal;
2. Audit Internal Professional Standards (Norma Pemeriksaan);
3. Peraturan-peraturan pemeriksaan internal lainnya.

Prinsip-prinsip perilaku yang wajib dilakukan oleh Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Integritas (*Integrity*)
   Auditor Internal memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (*trust*) yang menjadi dasar untuk membuat pendapat Uudgment) yang handal.
2. Obyektivitas (*Objectivity*)
   Auditor Internal menunjukkan obyektivitas yang tinggi sesuai dengan standar dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan

AUDITOR'S CODE OF CONDUCT

The Internal Audit Unit's code of conduct contained in the Internal Audit Charter regulates the basic principles of behavior, which in its enforcement requires careful consideration from each Auditor. Violations of the code of conduct may result in the person being sanctioned in the form of a warning, transferred from their position as an Auditor, or dismissed from the Company.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit shall refer to:

1. Internal Audit Charter;
2. Internal Audit Professional Standards (Examination Norms);
3. Other internal audit regulations.

The behavioral principles required to be applied by the Internal Audit Unit are as follows:

1. Integrity
   Internal Auditor shows integrity by building trust as the basis for making reliable judgments.

2. Objectivity
   Internal Auditor demonstrates high objectivity in accordance with standards in collecting, evaluating, and communicating

mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan penilaian secara seimbang (*balanced*) dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau orang lain dalam membuat pendapat (*Judgment*).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
   Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi dari yang berwenang, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. Kompetensi (*Competency*)
   Auditor Internal menggunakan secara optimal pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas pemeriksaan.

Selain itu, Auditor internal harus memegang teguh dan mematuhi standar perilaku berikut ini:

1. Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas;
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Perseroan dan Unit Audit Internal;
3. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi auditor internal atau Perseroan;
4. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif;
5. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari auditee, klien, customer, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan Perseroan;
6. Mematuhi sepenuhnya Standar Professional Internal Auditor, kebijakan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat sebagai auditor internal;
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun;
9. Melaporkan semua hasil pemeriksaan yang material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan dan atau dapat berakibat melanggar hukum.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2024

Pada Tahun 2024, Unit Audit Internal telah menetapkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko dengan mengakomodasi isu-isu penting yang diperoleh dari program Perseroan tahun berjalan, profil risiko Perseroan terbaru, serta permintaan khusus Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi.

information about the activities or processes being audited. Internal Auditor carries out balanced assessments by taking into account all relevant circumstances and are not influenced by personal or other interests in making judgements.

3. Confidentiality
   Internal Auditor respects the value and ownership of the information received and does not disclose such information without authorization from the authorities, unless a legal or professional obligation to disclose such information exists.
4. Competency
   Internal auditor optimally uses the knowledge, expertise, and experiences they have in carrying out audit duties.

In addition, internal auditor shall upholds and complies with the following standards of behavior:

1. Being honest, objective, and careful in carrying out duties;
2. Having high integrity and loyalty to the profession, the Company, and the Internal Audit Unit;
3. Avoiding any activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to be detrimental to the profession of the Internal Audit or the Company;
4. Avoiding any activities conflicting with the interests of the Company or which result in the inability to carry out duties and obligations objectively;
5. Not accepting gifts from anyone in any form, either directly or indirectly, including from auditees, clients, customers, suppliers, partners and/or parties with an interest in the Company;
6. Complying fully to the Internal Auditor Professional Standards, Company policies, and applicable laws and regulations;
7. Maintaining and upholding morality and dignity as internal auditors;
8. Not taking advantage of the information obtained for personal interests or gains or other matters that may cause a harm or are reasonably suspected to be detrimental to the Company for any reason;
9. Reporting any materials of the results of the audit by disclosing the truth according to the facts and disclosing matters that may be detrimental to the Company and/or may violate the law.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2024

In 2024, the Internal Audit Unit established a risk-based Annual Supervision Work Program (PKPT) by accommodating key issues derived from the Company's current year programs, the latest Company risk profile, as well as specific requests from the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors.

Selain itu, Internal Audit Group Head juga menetapkan Anggaran Pemeriksaan Tahunan. Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit Group Head memiliki akses untuk memeriksa dokumen, pencatatan, personal, dan fisik kekayaan Perseroan di seluruh unit kerja guna mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Di samping itu, Internal Audit Group Head juga berkewajiban menerapkan nilai-nilai budaya Perseroan dalam setiap aktivitas di lingkungan kerjanya dan konsisten melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap implementasinya pada seluruh SDM di unit kerjanya.

Selain menjalankan program kerja pemeriksaan, Unit Audit Internal juga melaksanakan program kerja lainnya yang meliputi antara lain kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Sharing Session* atas pengalaman yang didapat selama proses pelaksanaan audit maupun pengetahuan yang didapat selama mengikuti pendidikan/pelatihan.
2. Melakukan pembaruan terhadap Internal Audit Manual.
3. Melakukan *monitoring* risiko Audit Internal per kuartal.
4. Review Piagam Audit Internal.
5. Berkoordinasi secara rutin dengan Komite Audit dalam rangka menyelaraskan program kerja dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk membahas masalah yang berkembang di Perseroan saat ini serta membahas laporan kinerja Perseroan.
6. Merealisasikan program pendidikan berkelanjutan (PPL) dan berpartisipasi dalam beberapa *workshop*, webinar atau diklat lainnya.
7. Sebagai mitra auditor eksternal, yaitu KAP, BPK, dan BPKP dalam rangka membantu kelancaran pemeriksaan atau permintaan kebutuhan data dan informasi tertentu.
8. Melakukan koordinasi dengan unit kerja di Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi atas hasil audit dari Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN RAPAT KOORDINASI UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN KOMITE AUDIT

Dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) telah diatur mengenai wewenang unit Internal Audit yang salah satunya menyatakan bahwa Unit Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Kebijakan dan pelaksanaan tentang rapat koordinasi antara Unit Audit Internal dengan Komite Audit juga telah diatur didalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter). Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sebagai berikut:

The Internal Audit Group Head also stipulate the Annual Audit Budget. In carrying out their duties, the Internal Audit Group Head has access to examine documents, records, personnel, and the Company's physical assets across all work units in order to obtain data and information related to the execution of audit tasks. The Internal Audit Group Head is also obligated to uphold the Company's cultural values in every activity within the work environment and consistently provide guidance and supervision to ensure their implementation by all personnel in the unit.

In addition to carrying out the audit work program, the Internal Audit Unit also implements other work programs, as follows:

1. Conduct Sharing Sessions on the experience gained during audit or knowledge gained from training.
2. Renewing the Internal Audit Manual.
3. Conducting quarterly monitoring of Internal Audit risks.
4. Review of the Internal Audit Charter.
5. Coordinating annually with the Audit Committee to align work programs and evaluate their implementation, including discussing current emerging issues within the Company and reviewing the Company's performance reports.
6. Implementing continuing professional education (CPE) programs and participating in various workshops, webinars, or other training activities.
7. Being a partner to external auditors, namely KAP, BPK, and BPKP, to support the smooth conduct of audits or to fulfill requests for specific data and information.
8. Coordinating with work units in the Company and Subsidiaries in order to follow up on recommendations on audit results from External Auditors and Internal Audit Units.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT COORDINATION MEETINGS WITH THE AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit Charter stipulates the authority of the Internal Audit Unit, including the provision that the Internal Audit Unit may communicate directly and hold annual or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. The policies and implementation of coordination meetings between the Internal Audit Unit and the Audit Committee have also been regulated in the Internal Audit Charter. Throughout 2024, the Internal Audit Unit has held coordination meetings with the Audit Committee as follows:

Tanggal Date	Materi Rapat Koordinasi Coordination Meeting Materials
30 Januari 2024. January 30, 2024	• Kinerja internal audit November - Desember 2023 • Tindak lanjut audit internal dan eksternal (BPK) • Progress pemeriksaan BPK RI tahun 2023 • PMN Desember 2023 • Internal audit performance for November–December 2023 • Follow-up on internal and external audits (BPK) • Progress of the 2023 BPK RI audit • State Equity Participation (PMN) as of December 2023
29 Februari 2024. February 29, 2024	• Update progress audit oleh PwC • Progress audit di GA Group • Key Audit Matters (KAM) tahun 2023 • Outstanding data • Update on PwC audit progress • Progress of audits within the GA Group • Key Audit Matters (KAM) for 2023 • Outstanding data
06 Juni 2024. June 6, 2024	• Kinerja internal audit periode triwulan I tahun 2024 • Progress audit plan 2023 • Progress audit plan 2024 • Isu Audit signifikan dari laporan hasil pemeriksaan periode Jan-Apr 2024 • Tindak lanjut audit internal dan eksternal (BPK) • Evaluasi Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024 • Internal audit performance for Q1 2024 • Progress of the 2023 audit plan • Progress of the 2024 audit plan • Significant audit issues from the Jan–Apr 2024 audit report • Follow-up on internal and external audits (BPK) • Evaluation of Q1 2024 Financial Statements
09 Juli 2024 July 9, 2024	• Progress Audit • Tindak lanjut audit internal dan eksternal • Audit Rating • Asistensi pada IcofR • Progress pelaksanaan RMI • Progress pengadaan KAP • Progress of audits • Follow-up on internal and external audits • Audit rating • Assistance on ICofR • Progress on RMI implementation • Progress on KAP procurement
23 Agustus 2024 August 23, 2024	• Rencana dan realisasi audit • Tindak lanjut audit internal dan eksternal • Implementasi audit rating • Self Assesment atas Internal Audit Capability Model (IACM) • Rencana penyusunan Audit Universe dan Risk Based Audit • Progress laporan keuangan interim 2024 • Progress pelaksanaan RMI • Progress pelaksanaan IcofR • Penilaian ICORPAX • Update pelaksanaan audit BPK 2023 • Audit plan and realization • Follow-up on internal and external audits • Implementation of audit ratings • Self-assessment of Internal Audit Capability Model (IACM) • Audit Universe and Risk-Based Audit development plan • Progress of interim 2024 financial statements • Progress on RMI implementation • Progress on ICofR implementation • ICORPAX assessment • Update on the 2023 BPK audit implementation

Tanggal Date	Materi Rapat Koordinasi Coordination Meeting Materials
19 September 2024. September 19, 2024	• Kinerja internal audit Januari - Agustus 2024 • Tindak lanjut audit internal dan eksternal (BPK) • Update KHP BPK 2023 • Mekanisme & Implementasi Audit Rating • Update Checklist Pemenuhan Composit Plan (Homologasi) dan Tanggapan Dewan Komisaris & Pemengang Saham atas Capaian Kinerja Perseroan Tahun 2020-2024 • Internal audit performance for January–August 2024 • Follow-up on internal and external audits (BPK) • Update on the 2023 BPK Audit Result Concept (KHP) • Audit Rating mechanism and implementation • Update of the Compliance Checklist for the Composite Plan (Homologation) and Responses from the Board of Commissioners & Shareholders on the Company's Performance Achievements for 2020–2024
30 Oktober 2024 October 30, 2024	• Kinerja internal audit Januari - September 2024 • Tindak lanjut audit internal dan eksternal (BPK) • Highlight hasil pemeriksaan - pengelolaan BO DOM • Proposed revised PAM 2024 • Proposed PAM 2025 • Internal audit performance for January–September 2024 • Follow-up on internal and external audits (BPK) • Highlights of audit results – BO DOM management • Proposed revised PAM for 2024 • Proposed PAM for 2025
21 November 2024 November 21, 2024	• PAM, MPP, Audit Universe 2025 • Monitoring tindak lanjut PSA 62 • Audit laporan keuangan PwC • Laporan Diagnostik IcofR tahap 1 dan 2 • PAM, MPP, Audit Universe for 2025 • Monitoring of PSA 62 follow-up • PwC financial statement audit • Diagnostic report of ICofR Phases 1 and 2
26 November 2024 November 26, 2024	• Rencana dan realisasi audit • Tindak lanjut audit internal dan eksternal (BPK) • PAM, MPP, Audit Universe 2025 • Audit plan and realization • Follow-up on internal and external audits (BPK) • PAM, MPP, Audit Universe for 2025

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Per 01 Januari 2024 terdapat 19 rekomendasi atas hasil pemeriksaan Unit Audit Internal dengan status Open dan In Progress. Selanjutnya, terdapat 47 tambahan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang terbit yang dimonitor sepanjang tahun 2024, sehingga total rekomendasi yang dimonitor sejumlah 66 rekomendasi. Dari total tersebut, sampai dengan triwulan IV-2024 terdapat 60 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh auditee sehingga rekomendasi dengan status open & in progress menjadi sejumlah 6 rekomendasi

Adapun status tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. BPK
   Atas 325 rekomendasi yang disampaikan oleh BPK, 281 rekomendasi (86%) telah ditindaklanjuti dan berstatus Telah Sesuai, 3 rekomendasi (1%) berstatus TDD (Tidak Dapat Ditindaklanjuti), 16 rekomendasi (5%) telah ditindaklanjuti dimana tim pemantau tindak lanjut BPK RI mengusulkan

FINDINGS AND FOLLOW UP ON AUDIT RESULTS

As of January 1 2024, there have been 19 recommendations on the results of the Internal Audit Unit inspection with Open and In Progress status. Furthermore, there were 47 additional recommendations on published inspection results monitored throughout 2024, bringing the total recommendations monitored to 66. of this total, there were 60 recommendations that had been followed up by auditees up until the fourth quarter of 2024, so six recommendations with open & in progress status were left.

The status of follow-up on the recommendations of the External Auditor inspection is as follows:

1. BPK
   of the 325 recommendations submitted by BPK, 281 recommendations (86%) have been followed up and acquired the Appropriate status, 3 recommendations (1%) have acquired the TDD status (Unactionable), 16 recommendations (5%) have been followed up, with the BPK RI follow-up

kepada pimpinan BPK RI untuk menetapkan diantaranya sebanyak 9 rekomendasi menjadi "Telah Sesuai", dan saat ini menunggu penetapan status tersebut, serta 25 rekomendasi (8%) atas LHP yang baru diterima pada 30 September 2024 masih dalam proses pelaksanaan tindak lanjut sehingga berstatus belum ditindaklanjuti.

2. BPKP
   Seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh BPKP telah ditindaklanjuti dan berstatus Telah Sesuai.

monitoring team proposed to the BPK RI leadership to determine 9 of the recommendations as "Compliant", and are currently waiting for the designation of this status, and 25 recommendations (8%) regarding the LHP received on September 30, 2024 are still in the follow-up process, and the status is not yet followed up.

2. BPKP
   All recommendations submitted by BPKP have been followed up and acquired the Compliant status.

Penilaian Kinerja Unit Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki peran dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki program strategis yang dapat diukur berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Pada tahun 2024, program utama yang menjadi faktor penilaian kinerja Unit Audit Internal antara lain yaitu:

1. Produktivitas auditor dalam pelaksanaan penugasan pengawasan
2. Pengawasan terhadap kepatuhan atas perjanjian Homologasi
3. Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal

Hasil pencapaian kinerja Unit Audit Internal pada tahun 2024 berdasarkan perhitungan internal secara akumulatif telah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Performance Assessment of The Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has a role in assisting management to achieve good company performance. In carrying out its duties and functions, Internal Audit Unit has a strategic program that can be measured based on the Key Performance Indicators (KPI). In 2024, the main programs acting as assessment factors of the Internal Audit Unit performance include:

1. Controlling Activities Performed/Auditor Productivity
2. Compliance of the Composition Plan
3. Followed-Up Recommendations on Internal and External Audit Findings

The results of the Internal Audit Unit's performance achievement in 2024, based on internal calculations, have cumulatively achieved the targets set by the Company.

UNIT MANAJEMEN RISIKO

saat ini ditempatkan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Fungsi utama unit ERM adalah memastikan tercapainya efektivitas penerapan ERM yang menyeluruh dan terintegrasi di seluruh lini Perseroan melalui *business partnering* dengan unit-unit terkait serta membangun *risk awareness* dan penguatan bisnis proses, kebijakan dan prosedur guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

RISK MANAGEMENT UNIT

The Risk Management Unit or Enterprise Risk Management (ERM) is currently placed under the Director of Finance and Risk Management (JKTDF). The primary function of the ERM unit is to ensure the comprehensive and integrated implementation of ERM across all lines of the Company through business partnering with relevant units, building risk awareness, and strengthening business processes, policies, and procedures to support the achievement of the Company's objectives.

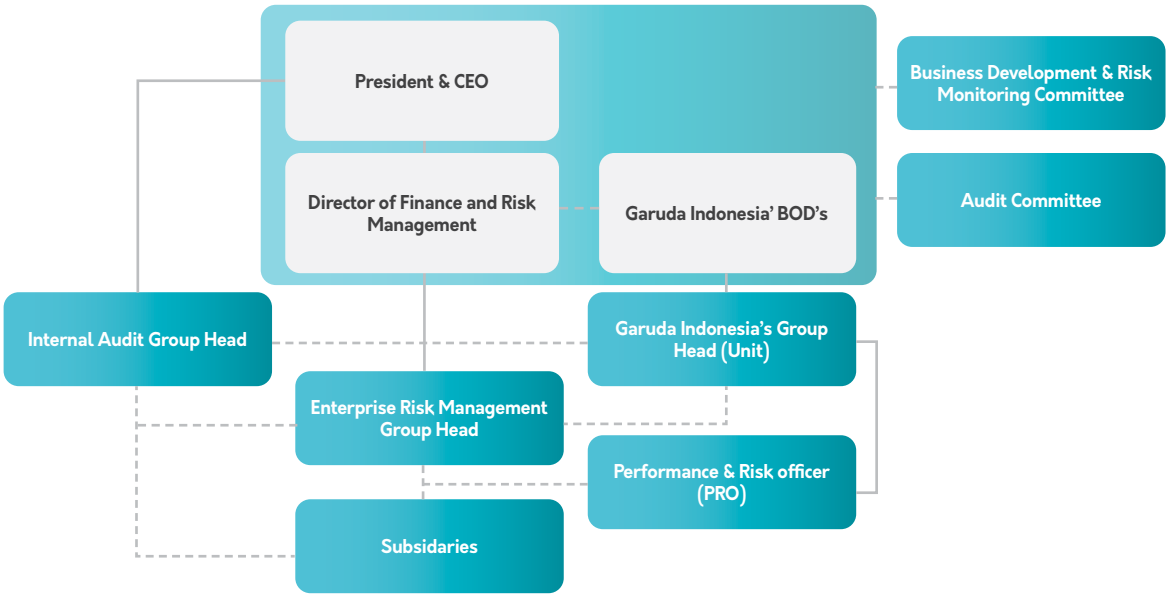

Garis utuh (--------) Garis komando
Garis putus (-----) Garis koordinasi
Full line (--------) Command line
Dotted line (-----) Coordination line

Perseroan menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) dalam melaksanakan Manajemen Risiko yang terdiri dari:

1. Lini Pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis, yakni seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan. Dalam bagan organisasi, lini pertama dalam Perusahaan merupakan seluruh unit kerja diwakilkan oleh Group Head unit serta seluruh Anak Perusahaan.
2. Lini Kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Independen merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Lini kedua dalam Perusahaan merupakan unit yang membidangi fungsi Risk Management dimana saat ini ditempatkan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3. Lini Ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan. Lini ketiga dalam Perusahaan merupakan unit yang membidangi fungsi Internal Audit.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Dalam penerapan Manajemen Risiko di Perseroan, unit Group Head Enterprise Risk Management sebagai Lini Kedua berada di bawah Direktur Keuangan dan Management Risiko serta membawahi Division Head dengan fungsi Business Process & Policy, Risk Reviewer, Risk Information & Reporting dan Risk Support.

The Company applied a three-line model of risk governance in the implementation of Risk Management, which consists of:

1. First Line as the risk owner unit, is the unit that directly identifies and manages risks in business processes, namely all work units within the Company. In the organizational chart, the first line in the Company is all work units represented by the Group Head unit as well as all Subsidiaries.
2. Second Line as the Independent Risk Management and Compliance function, is the unit that measures, monitors, and treats risks on an aggregate basis, develops the Company's risk management methodology and policies. The second line in the Company is the unit in charge of the Risk Management function which is currently under the Director of Finance and Risk Management.
3. Third Line, as the Internal Audit function, is the unit that ensures governance and risk control are implemented effectively by the Company. The third line in the Company is the unit in charge of the Internal Audit function.

Organizational Structure of Risk Management

In implementing Risk Management within the Company, the Enterprise Risk Management Group Head, as the Second Line, operates under the Finance and Risk Management Director and supervises Division Heads with functions in Business Process & Policy, Risk Reviewer, Risk Information & Reporting, and Risk Support.

PROFIL KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO

HEAD PROFILE OF RISK MANAGEMENT DIVISION

Akbar Kusumanegara

Group Head Enterprise Risk Management

Kewarganegaraan Nation	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Cimanggis, 20 Juni 1987 Cimanggis, June 20, 1987
Riwayat Pendidikan Education	• S2, Business Management, Binus Business School (2012) • S1, Sistem Komputer, Binus University (2009) • Master's Degree (S2), Business Management, Binus Business School (2012) • Bachelor's Degree (S1), Computer Systems, Binus University (2009)
Riwayat Jabatan Position	• Enterprise Risk Management Group Head (Juli 2023 – sekarang) • AVP Cargo Operations (September 2021 – Juli 2023) • GM Batam (Januari 2021 – September 2021) • SM Commercial Strategic & Business Improvement (Februari 2020 – Januari 2021) • Enterprise Risk Management Group Head (July 2023–present) • AVP of Cargo Operations (September 2021–July 2023) • GM of Batam (January 2021–September 2021) • SM of Commercial Strategic & Business Improvement (February 2020–January 2021)
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK: JKTDZ/SKEP/50034/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Pembebasan dan Pengangkatan Pejabat di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Decree of the President Director Number SK: JKTDZ/SKEP/50034/2023, dated September 11, 2023, on the Release and Appointment of officials at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2024, personel unit Manajemen Risiko terdiri dari 19 personil dan telah tersertifikasi Certified Risk Management officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Anti Fraud officer (CAFO), Certified Strategic Business Analyst (CSBA), Certified Risk Governance Professional (CRGP), Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), dan Microsoft office Specialist (MOS) dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT IN RISK MANAGEMENT

In 2024, the personnel in the Risk Management Unit consisted of 19 individuals, all holding certifications such as Certified Risk Management officers (CRMO), Certified Risk Management Professionals (CRMP), Certified Anti-Fraud officers (CAFO), Certified Strategic Business Analysts (CSBA), Certified Risk Governance Professionals (CRGP), Business Continuity Management Certified Professionals (BCMCP), and Microsoft office Specialists (MOS), as detailed below:

No.	Nama Nama	Sertifikasi Certification	Jabatan Position
1	Akbar Kusumanegara	CRMP CRGP CSBA	Enterprise Risk Management Group Head
2	Prasetyo Laksono	CRMP CSBA CCMP	Business Process & Policy Div Head
3	Reanindita	CRMP CSBA CCMP	Risk Reviewer Div Head
4	Sumedi	CRMP CAFO	Finance & Accounting Policy Div Head
5	Silur Sasakawa Iskandar	CRMP CRMO	Risk Information & Reporting Div Head
6	Aldy Christian Immanuel Turalaki	BCMCP CSBA MOS	Risk Support Div Head
7	Muhammad Rheza Apriliansyah	CRMP CSBA MOS	General Business Process & Policy Dept. Head
8	Dono Hariyanto	CRMP CSBA	Operational Risk Reviewer Dept Head
9	Ika Brianti Hadi Savitri	CRMP CAFO	Commercial Risk Reviewer Dept Head
10	Zaldy Fadilah	CRMP CSBA MOS	Operational Risk Assesment Dept Head
11	Anel Adha Kristianto	CRMP MOS	Strategic Business Process & Policy Dept Head
12	Ridwan Hardian	CRMP CSBA MOS	Commercial Business Process & Policy Dept Head
13	Arif Swandaru	CRMP CA MOS	Strategic & Subsidaries Risk Assessment Dept Head
14	Adhiningtyas Galuh Purwitasari	CRMP CAFO	Strategic Risk Reviewer Dept. Head
15	Meria Andina	CRMP	Operational Risk Management Dept Head
16	Widya Damayanti Prasetyaningtyas	CRMP MOS	Financial Procedure Planning & Control Dept Head
17	Zulfikar Marman	CRMP CAFO MOS	Operational Business Process & Policy Dept Head
18	Ida Ayu Setyawati	CRMP	Procurement Policy & Compliance Dept Head
19	Josua Karunia Panannangan	CRMO	Assistant Professional

Untuk meningkatkan budaya risiko di Perseroan, salah satu langkah yang dilakukan adalah peningkatan Risk Awareness di lingkungan Perseroan. Di tahun 2024, Unit Enterprise Risk Management telah melaksanakan training dan sertifikasi CRMO kepada anggota Tim Risk Management officer (RMO), mengeluarkan digital Risk

To enhance the risk culture within the Company, one of the measures taken was increasing risk awareness throughout the Company. In 2024, the Enterprise Risk Management Unit conducted CRMO training and certification for members of the Risk Management officer (RMO) Team, launched a digital risk

Awareness pada Portal Internal Perseroan, melakukan roadshow ke business unit, mengadakan ERM workshop dan mengadakan event Risk Day yang dapat dihadiri oleh seluruh karyawan. Target yang diharapkan adalah meningkatkan kesadaran karyawan dalam pengelolaan risiko yang dilakukan baik dalam aktifitas pekerjaannya masing-masing maupun dalam unit kerja sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

awareness on the Company's Internal Portal, held roadshows to business units, organized ERM workshops, and hosted a Risk Day event open to all employees. The goal was to improve employees' awareness of risk management practices both in their individual work activities and within their respective work units to ensure the continuity of the Company's business operations.

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, unit Enterprise Risk Management telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT DIVISION DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Enterprise Risk Management Unit has carried out its duties and responsibilities as follows:

Enterprise Risk Management Group Head	Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan unit Enterprise Risk Management di lingkungan Perseroan, Memfasilitasi pengelolaan risiko Satuan Kerja dan Anak dan Afiliasi Perusahaan dan Mengorganisir implementasi *Roadmap* perbaikan manajemen risiko sesuai rekomendasi hasil penilaian *Risk Maturity Index* (RMI). Organizing and coordinating all activities of the Enterprise Risk Management Unit within the Company; facilitating risk management for the Company's Business Units, Subsidiaries, and Affiliates; and organizing the implementation of the risk management improvement roadmap in accordance with recommendations from the Risk Maturity Index (RMI) assessment results.
Business Process & Policy Division Head	Melakukan perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan perbaikan dan perumusan arsitektur serta kodifikasi kebijakan dan prosedur yang digunakan pada internal Perseroan. Formulating and developing risk management policies and procedures. In 2024, the Company has improved and formulated the architecture and codification of policies and procedures applied internally within the Company.
Risk Reviewer Division Head	Melakukan review serta penyusunan identifikasi dan mitigasi risiko dalam inisiatif bisnis dan atau keputusan stratejik perusahaan. Analisa risiko telah dilakukan atas 157 inisiatif bisnis dari unit kerja selama tahun 2024. Reviewing and preparing risk identification and mitigation for the Company's business initiatives and/or strategic decisions. Throughout 2024, risk analysis was conducted on 157 business initiatives from various work units.
Risk Information & Reporting Division Head	Melakukan integrasi risiko Korporat dan Anak Perusahaan (risiko *on going business*) serta melakukan pemantauan atas rencana perlakuan risiko Korporat dan melakukan asistensi penyusunan dan pemantauan risiko kepada unit kerja serta pelaporan manajemen risiko sehingga risiko Korporasi Garuda Indonesia Group dapat terkendali dan terpantau serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Integrating Corporate and Subsidiary risks (ongoing business risks), as well as monitoring corporate risk treatment plans and assisting in risk preparation and monitoring within work units and risk management reporting to ensure that Garuda Indonesia Group's corporate risks are controlled, monitored, and in compliance with applicable regulations.
Finance & Accounting Policy Division Head	Melakukan perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur finansial dan akuntansi. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan diagnostic ICofR sebagai langkah awal dalam meningkatkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan perusahaan. Formulating and developing financial and accounting policies and procedures. In 2024, the Company conducted an ICofR diagnostic as an initial step to improve internal controls over the Company's financial reporting.
Risk Support Division Head	Implementasi program peningkatan budaya risiko melalui *event workshop* manajemen risiko dan *Risk Day* untuk seluruh karyawan serta mengorganisir implementasi pemenuhan kualifikasi organ pemenuhan risiko (*training* dan sertifikasi). Implementing programs to improve the risk culture through risk management workshops and Risk Day events for all employees and organizing the implementation of qualification fulfillment for risk management organs (training and certification).

PENILAIAN KINERJA DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Penilaian kinerja Unit Enterprise Risk Management tahun 2024 yang dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indicator* (KPI) mendapatkan skor 94,5. KPI diukur berdasarkan parameter pencapaian skor Risk Maturity Indeks, implementasi restrukturisasi manual dan prosedur serta implementasi roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko tahun 2024.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE RISK MANAGEMENT DIVISION

The performance assessment of the Enterprise Risk Management Unit for 2024 was conducted by evaluating the Key Performance Indicators (KPIs), resulting in a score of 94.5. The KPIs were measured based on the achievement of the Risk Maturity Index, the implementation of manual and procedure restructuring, and the implementation of the 2024 risk management improvement roadmap.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan bisnis dan operasionalnya. Selain itu, laporan keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit serta peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Proses audit yang dilakukan Akuntan Publik yang ditunjuk juga telah mengacu standar profesional akuntan sesuai dengan kontrak kerja dalam ruang lingkup audit yang diselesaikan dalam rentang waktu tertentu. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Akuntan Publik yang ditugaskan untuk melakukan audit bernama Ade Setiawan Elimin. Beliau telah bekerja untuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan & Rekan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Garuda Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company is supervised by the Financial Services Authority (OJK) in conducting its business and operations. In addition, the Company's financial report is audited by a Public Accounting Firm.

APPOINTMENT OF A PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the authority granted by the GMS and considering the Audit Committee's recommendations and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto (a member firm of the PwC global network) as the external auditor to conduct an independent audit of the Company's financial statements for the period ending on December 31, 2024. The audit process carried out by the appointed Public Accountant adhered with the accountant's professional standards in accordance with the work contract within the audit scope, completed within a certain time frame. The audit has met the objectivity criteria regarding fairness and compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Public Accountant assigned to conduct the audit is Ade Setiawan Elimin. He has worked for KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan and has no affiliation with Garuda Indonesia's shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN DAN *FEE*

PUBLIC ACCOUNTING FIRM, NAME OF ACCOUNTANT, AND FEE

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, *Fee* dan Izin KAP

Table of Public Accounting Firm, Name of Accountant, Fee, and KAP License

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Periode KAP** KAP Period	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Name of Accountant (Partner in Charge)	**Periode Akuntan** Accountant Period	**Fee Jasa Audit** Audit Services Fee
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PwC global network)	Periode ke 6 6th period	Ade Setiawan Elimin	Periode ke 3 3rd period	Rp 13.978.623.219*
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PwC global network)	Periode ke 5 5th period	Ade Setiawan Elimin	Periode ke 2 2nd period	Rp14.184.000.000*
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PwC global network)	Periode ke 4 4th period	Ade Setiawan Elimin	Periode ke 1 1th period	Rp7.715.000.000
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PwC global network)	Periode ke 3 3rd period	Irhoan Tanudiredja	Periode ke 1 1th period	Rp 7.217.000.000
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm of the PwC global network)	Periode ke 2 2nd period	Daniel Kohar	Periode ke 2 2nd period	Rp4.528.000.000

*_Fee_ audit termasuk jasa audit atas anak perusahaan
*Audit fees include audit services for subsidiarie

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN

Fee atas Jasa lain yang diberikan akuntan pada tahun 2024 senilai Rp1.322.467.417 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal Garuda Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Laporan jasa Agreed Upon Procedure atas Laporan Pencapaian KPI Garuda Indonesia periode 31 Desember 2024.
3. Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Garuda Indonesia Tahun buku 31 Desember 2024.
4. Laporan Jasa *Agreed Upon Procedure* atas Paket Informasi Keuangan untuk KBUMN (anaplan) Garuda Indonesia Tahun buku 31 Desember 2024.
5. Laporan jasa *Agreed Upon Procedure* atas Laporan Pencapaian KPI GMF periode 31 Desember 2024.
6. Laporan jasa atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) GMF Tahun buku 31 Desember 2024.
7. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal (PSA 62) Citilink Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
8. Laporan jasa *Agreed Upon Procedure* atas Laporan Pencapaian KPI Citilink Indonesia periode 31 Desember 2024.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS

Fees for Other Services Provided by the Accountant in 2024 amounted to IDR859,000,000 with the following details:

1. Compliance report on laws, regulations and the internal control system of Garuda Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2024.
2. Agreed-Upon Procedures (AUP) service report on the KPI achievement report of Garuda Indonesia for the period ending December 31, 2024.
3. Attestation service report on the Prudential Principles Implementation Report (KPPK) of Garuda Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2024.
4. Agreed-Upon Procedures (AUP) service report on the Financial Information Package for the Ministry of SOEs (Anaplan) of Garuda Indonesia for the fiscal year ending December 31, 2024.
5. Agreed-Upon Procedures (AUP) service report on the KPI achievement report of GMF for the period ending December 31, 2024.
6. Attestation service report on the Prudential Principles Implementation Report (KPPK) of GMF for the fiscal year ending December 31, 2024.
7. Compliance report on laws, regulations and the internal control system (PSA 62) of Citilink for the fiscal year ending December 31, 2024.
8. Agreed-Upon Procedures (AUP) service report on the KPI achievement report of Citilink for the period ending December 31, 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting, seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara keseluruhan. Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan optimum atas kualitas, delivery dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa.

Pengawasan atas pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System aims to embody the Company's commitment to implement the principles of good corporate governance. This effort is specifically put into critical aspects such as operations, finance, HR, and compliance with laws and regulations. In addition, the internal control system is also intended to decrease potential business risks and irregularity practices of business ethics that could negatively impact the Company's performance.

The internal control system encompasses the supervision and control functions of the Company as a whole. Supervision and control encompass financial and non-financial, qualitative and quantitative aspects, with the aim of achieving an optimal balance of quality, delivery, and cost in order to support the Company's objectives, and to maintain and enhance customer satisfaction.

Supervision over the internal control at the Board of Commissioners level is assisted by the Audit Committee. The supervision and control functions also include functions embedded to each business unit, including supporting units (embedded internal control), Internal Audit Units, and Risk Management.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, yaitu mencakup;

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan, dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan perseroan. Dalam rangka memenuhi pengendalian internal di setiap bisnis proses untuk mencapai tujuan perseroan, perseroan memiliki kecukupan kebijakan yang dituangkan dalam manual keuangan dan manual operasional yang disosialisasikan kepada seluruh unit terkait dan dimutakhirkan minimal setiap 2 (dua) tahun.

Pengawasan dan pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (embedded internal control), unit internal audit dan manajemen risiko.

Agar pengendalian internal efektif maka 5 (lima) komponen harus didukung dengan 17 (tujuh belas) prinsip utama yang harus eksis dan berfungsi serta beroperasi bersama dan terintegrasi. 5 (lima) komponen yang menunjang efektivitas sistem pengendalian internal dijelaskan sebagai berikut.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN INTERNAL

Lingkungan pengendalian internal mencakup seluruh tindakan standar, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap top manajemen, Dewan Komisaris, dan pemilik entitas. Prinsip utama yang mendasari lingkungan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Integritas dan Nilai Etika: Organisasi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam setiap aspek operasionalnya.
2. Pengawasan oleh Dewan Komisaris: Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan tanggung jawab pengawasan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas pengendalian internal.
3. Struktur, Wewenang, dan Tanggung Jawab: Manajemen menetapkan struktur organisasi yang jelas, serta mendefinisikan wewenang dan tanggung jawab yang tepat untuk setiap posisi.
4. Komitmen terhadap Kompetensi: Organisasi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
5. Akuntabilitas atas Sistem Pengendalian Internal: Organisasi

The Internal control is a process that involves all personnel in the organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, to lower-level employees. The Internal control is designed to provide reasonable assurance in order to achieve the Company's objectives, which include;

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws, regulations, and provisions.

In practice, the internal control function must continuously consider the interests of the Company, shareholders, and stakeholders in accordance with the framework outlined in the vision, mission, and objectives of the Company. To comply with internal control in every business process to achieve its objectives, the Company has adequate policies outlined in the financial and operational manuals, which are disseminated to all related units and updated at least every 2 (two) years.

The Audit Committee assists the internal supervision and control at the Board of Commissioners level. The supervision and control functions also include functions embedded to each business unit, including supporting units (embedded internal control), internal audit units, and risk management.

For an effective internal control, the 5 (five) components must be supported by 17 (seventeen) main principles that exist, function, and operate together in an integrated manner. The 5 (five) components that support the effectiveness of the internal control system are explained as follows:

INTERNAL CONTROL ENVIRONMENT

The internal control environment includes all standard actions, policies, and procedures that reflect the attitudes of top management, the Board of Commissioners, and the entity's owners. The main principles underlying the control environment are as follows:

1. Commitment to Integrity and Ethical Values: The organization demonstrates a strong commitment to integrity and ethical values in all aspects of its operations.
2. Oversight by the Board of Commissioners: The Board of Commissioners actively fulfills its oversight responsibilities to ensure compliance with and the effectiveness of internal controls.
3. Structure, Authorities, and Responsibilities: Management establishes a clear organizational structure and defines appropriate authorities and responsibilities for each position.
4. Commitment to Competence: The organization is committed to ensuring that each individual has the necessary competencies to perform their duties effectively.
5. Accountability for the Internal Control System: The

mendorong akuntabilitas dan tanggung jawab atas sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Dalam pelaksanaannya, lingkungan pengendalian internal diimplementasikan oleh perusahaan melalui penerapan integritas dan nilai etika yang tercermin dalam budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya ini berfungsi sebagai kode etik dalam bekerja yang mendukung upaya pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

AKTIVITAS PENGENDALIAN (PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL)

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu manajemen dalam menjamin dan memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan guna meminimalkan risiko. Prinsip utama yang mendasari aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kegiatan Pengendalian: Organisasi mengembangkan berbagai kegiatan pengendalian yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
2. Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi: Organisasi mengembangkan kontrol umum yang kuat atas teknologi untuk melindungi integritas dan keamanan data serta sistem informasi.
3. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur: Organisasi merinci aktivitas pengendalian ke dalam kebijakan dan prosedur yang jelas dan terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas pengendalian internal diimplementasikan oleh perusahaan melalui beberapa langkah, antara lain pemisahan tugas, penentuan risiko, dan penetapan pengendalian internal. Contohnya, pengendalian internal atas aspek keuangan dan operasional telah diimplementasikan melalui kebijakan Internal Control over Financial Reporting (ICofR). Selain itu, perusahaan juga memiliki pedoman mengenai keamanan sistem informasi untuk memastikan perlindungan data dan sistem yang optimal

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), peraturan pasar modal, peraturan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), peraturan di bidang penerbangan, dan peraturan di bidang lingkungan hidup. Perseroan selalu menjaga agar tidak lalai dalam memenuhi peraturan-peraturan tersebut, karena kelalaian dapat menimbulkan konsekuensi hukum yang merugikan Perseroan, termasuk kemungkinan pencabutan izin dari pemerintah.

organization fosters accountability and responsibility for the internal control system in place.

In practice, the control environment is implemented by the Company through the application of integrity and ethical values reflected in the AKHLAK culture (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif – Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptable, and Collaborative). This culture functions as a code of ethics that supports the achievement of the Company's objectives effectively and efficiently.

CONTROL ACTIVITIES (FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL)

Control activities are actions established through policies and procedures to assist management in ensuring and guaranteeing that management's directives are implemented to minimize risk. The main principles underlying control activities are as follows:

1. Developing Control Activities: The organization develops various effective control activities to ensure compliance with policies and procedures.
2. Developing General Controls over Technology: The organization develops strong general controls over technology to protect the integrity and security of data and information systems.
3. Detailing into Policies and Procedures: The organization details control activities into clear, structured policies and procedures.

In practice, internal control activities are implemented by the Company through several steps, including duty separation, risk identification, and internal control establishment. For example, internal controls over financial and operational aspects have been implemented through the Internal Control over Financial Reporting (ICofR) policy. Additionally, the Company has guidelines on information system security to ensure optimal protection of data and systems.

COMPLIANCE CONTROL WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

In conducting its business, the Company is subject to various laws and regulations, including Limited Liability Company Law, capital market regulations, SOE regulations, regulations in the aviation sector, and regulations in the environmental sector. The Company constantly maintains compliance with to avoid negligence, which may lead to legal consequences detrimental to the Company, including the possibility of permit revocation by the government.

Dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, Perseroan menerapkan asas hukum "*lex specialis derogat legi generali*," yang berarti bahwa ketentuan hukum yang khusus akan mengesampingkan ketentuan hukum yang umum. Penerapan asas hukum ini pada intinya adalah apabila terjadi ketidaksesuaian antara peraturan yang satu dengan peraturan lainnya, maka Perseroan akan memberlakukan peraturan hukum yang lebih khusus.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Aktivitas informasi dan komunikasi merupakan proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi. Prinsip utama yang mendasari aktivitas informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Informasi yang Relevan: Organisasi memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah relevan dan berkualitas.
2. Komunikasi Internal yang Efektif: Organisasi mengembangkan komunikasi internal yang efektif untuk memastikan bahwa informasi penting disampaikan dengan jelas dan tepat waktu di seluruh tingkatan organisasi.
3. Komunikasi Eksternal yang Efektif: Organisasi juga mengembangkan komunikasi eksternal yang efektif untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pihak eksternal adalah akurat dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas informasi dan komunikasi diimplementasikan oleh perusahaan melalui pengembangan IT Framework yang dapat memastikan bahwa informasi internal dan eksternal yang disampaikan sudah benar, tepat waktu, dan relevan.

PEMANTAUAN

Pemantauan merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Proses ini mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, dengan tujuan memastikan bahwa setiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Prinsip utama yang mendasari pemantauan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Berkelanjutan dan/atau Terpisah: Evaluasi ini dilakukan oleh unit terpisah atau independen melalui penilaian mandiri, reviu, dan pengujian efektivitas terhadap sistem pengendalian internal yang tersedia saat ini.
2. Mengevaluasi dan Melaporkan Setiap Kekurangan: Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan

In implementing these laws and regulations, the Company applies the legal principle of "lex specialis derogat legi generali," which implies that specific legal provisions will override general legal provisions. The application of this legal principle fundamentally means that in the event of a discrepancy between one regulation and another, the Company will apply the more specific legal regulations.

INFORMATION AND COMMUNICATION

Information and communication activities are an ongoing process to acquire, share, and provide relevant and quality information from both internal and external sources. Internal communication must serve as a means of disseminating information within the organization, from top to bottom, bottom to top, and across functions. The main principles underlying information and communication activities are as follows:

1. Using Relevant Information: The organization ensures that relevant and high-quality information is used in decision-making.
2. Effective Internal Communication: The organization develops effective internal communication to ensure clear and prompt information delivery across all levels of the organization.
3. Effective External Communication: The organization also develops effective external communication to ensure accurate and timely information delivery to external parties.

In practice, the company carries out its information and communication activities by developing an IT Framework designed to ensure that both internal and external information is accurate, timely, and relevant.:

MONITORING

Monitoring is a process that determines the quality of internal control performance over time. This process includes ongoing evaluations, separate evaluations, or a combination of both to ensure that each component of internal control exists and functions as intended. The key principles underlying monitoring are as follows:

1. Ongoing and/or Separate Evaluations: These evaluations are conducted by an independent or separate unit through self-assessments, reviews, and testing of the effectiveness of the current internal control systems.
2. Evaluating and Reporting Deficiencies: Routine monitoring of ongoing activities is carried out through supervision,

dilakukan melalui supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas.

KESESUAIAN DENGAN *COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF TRADEWAY COMMISSION* (COSO)

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses tersebut. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Internal Control Environment*): Keseluruhan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap Manajemen Eksekutif, Dewan Komisaris, dan Pemilik Entitas.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*): Identifikasi dan analisis organisasi terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dalam pencapaian tujuannya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*): Kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen dalam memastikan bahwa arahannya dilaksanakan untuk menghadapi risiko.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*): Informasi meliputi pemilihan sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Komunikasi mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab individu berkenaan dengan pengendalian internal.
5. Pemantauan (*Monitoring*): Mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, dengan tujuan memastikan bahwa setiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah melakukan evaluasi secara tahunan terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat Perseroan dan operasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan secara memadai dan konsisten. Perseroan memandang bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, meskipun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam aspek sistem maupun kebijakan seperti yang telah dijabarkan dalam laporan hasil audit dan rekomendasi yang dibuat oleh Unit Internal Audit selama tahun 2024.

Dalam upaya evaluasi atas efektivitas pengendalian intern di tingkat operasional dan bisnis proses, pada setiap tujuan pemeriksaan oleh unit Audit Internal mencantumkan aktivitas di antaranya sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa penilaian risiko telah dilakukan secara memadai oleh unit bisnis untuk meminimalisir risiko;
2. Memastikan unit bisnis telah mengembangkan kegiatan

benchmarking, reconciliations, and other actions related to task execution

CONFORMITY WITH COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF TRADEWAY COMMISSION (COSO)

Generally, the internal control system is not an additional management process but is an integral part of the process itself. The five components which support the effectiveness of internal control according to the COSO framework include:

1. Internal control environment All actions, policies, and procedures that reflect the overall attitude of the Executive Management, Board of Commissioners, and Entity Owner.
2. Risk assessment The organization's identification and analysis of general risks and inherent risks relevant to achieving its objectives.
3. Control activities: Policies and procedures that help management ensure that directions are implemented to deal with risks
4. Information and communication: Information includes selections of relevant information systems and the quality of generated information. Communication includes the understanding of individual roles and responsibilities with regard to internal control.
5. Monitoring: Monitoring includes continuous evaluations, separate evaluations, or a combination of both, to ensure that each internal control component is present and functioning as it should.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Company conducted an evaluation on annual basis of the effectiveness of internal controls at the corporate and operational levels. Based on the evaluation results of the Company's operational activities throughout 2024, it was concluded that the Company's internal control system had been implemented adequately and consistently. The Company believes that, in general, the internal control system is functioning well, effective, and efficient, although there are still areas for improvement and refinement in both the system and policies, as outlined in the audit report and recommendations made by the Internal Audit Unit during 2024.

As part of the evaluation of internal control effectiveness at the operational and business process levels, each internal audit objective includes activities such as the following:

1. Ensuring that risk assessments have been adequately conducted by business units to minimize risks;
2. Ensuring that business units have developed general control

pengendalian umum atas teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan;

3. Memastikan bahwa unit bisnis menerapkan aktivitas pengendalian pada setiap kebijakan dan prosedur yang dibuat.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun buku 2024 telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi Unit Internal Audit yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal terdapat dalam surat No. GARUDA/JKTDZ/20466/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal Representation Letter PSA 62 untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., yaitu Direksi mengakui dan memahami bahwa Direksi bertanggung jawab:

1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan Perusahaan, juga pasal-pasal tertentu dalam perundang-undangan tersebut.
3. Untuk menetapkan dan memelihara pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan.

MANAJEMEN RISIKO

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di Perseroan dan Anak Perusahaan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan *Best Practice Industry*.

activities over information technology used to support the achievement of objectives;

3. Ensuring that business units implement control activities for each established policy and procedure.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the internal control system for the fiscal year 2024 has been effectively implemented. This conclusion is based on the evaluation results of the Internal Audit Unit, which were reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors' statement on the adequacy of the Internal Control System is contained in Letter No. GARUDA/JKTDZ/20466/2023, dated May 26, 2023, on PSA 62 Representation Letter for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, where the Board of Directors acknowledges and understands that the Board of Directors is responsible for:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
2. Identifying and disclosing all laws and regulations that directly and materially impact the Company's financial statements, including specific articles in those laws and regulations;
3. Establishing and maintaining effective internal controls over financial reporting.

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented an integrated risk management system across both the Company and its Subsidiaries by adhering to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Best Industry Practices.

Kerangka Sistem Management Risiko Terintegrasi

Integrated Risk Management System Framework

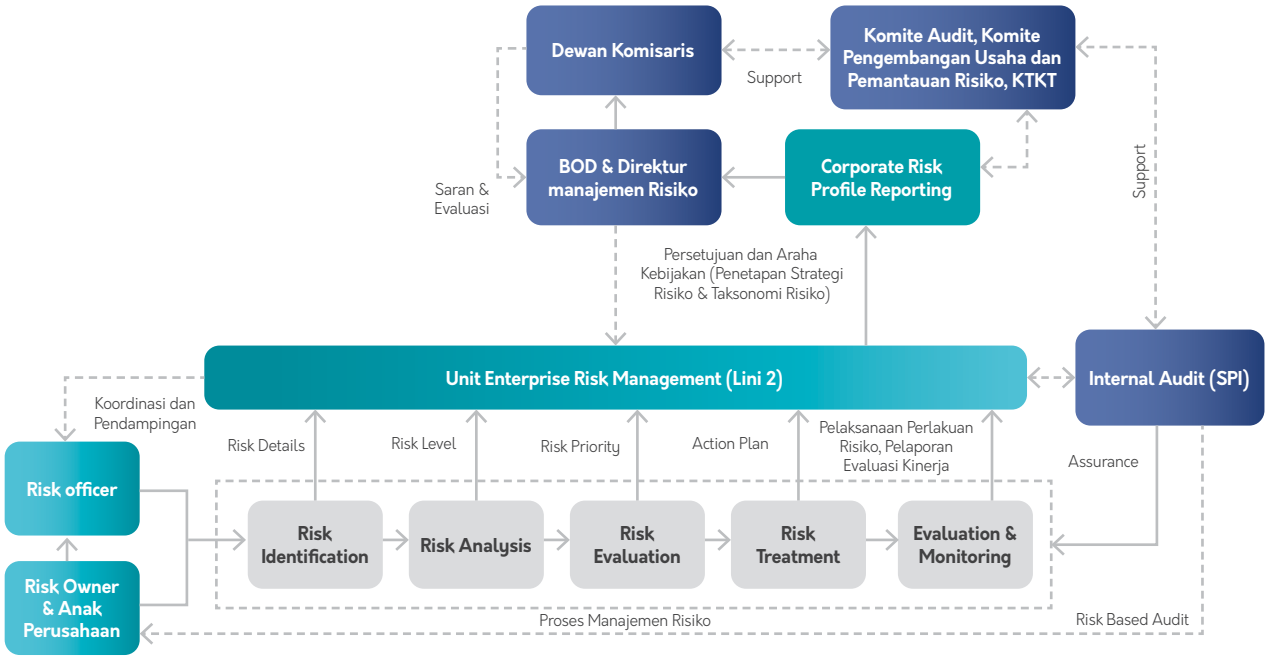

Kerangka penerapan manajemen risiko Perseroan dan Terintegrasi menggambarkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang memiliki keterkaitan dan hubungan timbal balik, baik antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite penunjang di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Unit Enterprise Risk Management, Unit Internal serta Unit Kerja (*Risk Owner*) & Perusahaan Anak.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh setiap Organ Pengelola Risiko sesuai dengan peranannya antara lain:

1. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, dengan peran dan tanggung jawab:
   a. melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
   b. melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
   c. melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
2. Direksi, dengan peran dan tanggung jawab:
   a. menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif;
   b. melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
   c. mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
   d. melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;

The Company's integrated risk management framework illustrates the risk management framework and processes that are interconnected and mutually related, both between the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Enterprise Risk Management Unit, the Internal Unit, as well as the Work Units (Risk Owners) & Subsidiaries.

Risk management implementation within the Company is conducted by each Risk Management Organ in accordance with its respective role, including:

1. The Board of Commissioners/Board of Supervisors, with the following roles and responsibilities:
   a. evaluating and approving the risk management policy and strategy;
   b. evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of the risk management policy and strategy;
   c. supervising and advising on the implementation of the risk management function in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/ or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS)/ministerial decrees.
2. The Board of Directors, with the following roles and responsibilities:
   a. preparing and proposing a comprehensive risk management policy and strategy;
   b. implementing risk management policies;
   c. developing a risk management culture across all levels of the organization;
   d. enhancing the competencies of workforce involved in risk management;

e. memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen;
f. melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   i) keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   ii) kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
   iii) ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (risk limit) dan ambang batas (threshold);
   iv) melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

3. Komite Audit sebagai organ pengelola risiko di bawah Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas memiliki fungsi Audit Intern.

4. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR), dengan peran dan tanggung jawab:
   a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
   b. melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
   c. melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perusahaan Induk maupun Anak Perusahaan;
   d. melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan;
   e. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan;
   f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
   g. menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya
5. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan peran dan tanggung jawab:
   a. melaksanakan pengurusan sesuai bidang pengelolaan Risiko dan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
   b. melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan bidang pengelolaan Risiko dan keuangan yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;

e. ensuring that the risk management function operates independently;
f. conducting regular reviews to ensure:
   i) the accuracy of the risk assessment methodology;
   ii) the adequacy of the risk management information system implementation;
   iii) the appropriateness of risk management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits and thresholds;
   iv) implementing other risk management functions in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS/ ministerial decrees.

3. The Audit Committee, as a risk management organ under the Board of Commissioners/Board of Supervisors, with the Internal Audit function.
4. The Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR), with the following roles and responsibilities:
   a. accessing all relevant information about the Company related to the risk monitoring committee's duties and functions;
   b. communicating with work unit heads and other parties within the Company to obtain information and clarifications, as well as to request documents and reports as needed;
   c. monitoring and reviewing risk management reports and other reports related to the implementation of risk management for both the Parent Company and its Subsidiaries;
   d. monitoring and evaluating the alignment of risk management policy and strategy implementation for both the Parent Company and its Subsidiaries;
   e. providing recommendations to the Board of Commissioners/Board of Supervisors to support the effectiveness of risk management implementation and ensuring the alignment of risk management policy for both the Parent Company and its Subsidiaries;
   f. monitoring and evaluating the implementation of other risk management functions in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS/ministerial decrees;
   g. exercising other authorities, duties, and responsibilities related to its function.
5. The Finance and Risk Management Director, with the following roles and responsibilities:
   a. implementing risk and financial management in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS/ministerial decrees;
   b. determining polices and strategies in the field of risk and financial management that fall under his/her responsibility by considering the Company's established vision, strategies, and policies;

c. melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

d. melaksanakan penetapan langkah yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan perundangan dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan perundangan;
e. melaksanakan pemantauan dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada pihak eksternal;
f. melaksanakan pengembangan organisasi kerja sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan metode yang handal dalam menerapkan pengelolaan Risiko;
g. melaksanakan pemantauan kepatuhan dan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi pengelolaan Risiko;
h. membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko;
i. melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri;
j. melaksanakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

6. SPI yang dikepalai oleh Internal Audit Group Head, memiliki fungsi Audit Intern dimana memiliki peran dan tanggung jawab:
   a. mengembangkan perencanaan audit/ Risk based Internal Audit (RBIA) dengan mempertimbangkan profil risiko perusahaan;
   b. melakukan pemeriksaan dan pengawasan intern di bidang keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
   c. melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
   d. memantau pelaksanaan Audit Intern pada masing-masing Anak Perusahaan.
7. Unit Kerja Manajemen Risiko, yang dikepalai oleh Enterprise Risk Management Group Head memiliki peran dan tanggung jawab:
   a. memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
   b. memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
   c. melakukan internal control testing dan stress testing;
   d. mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
   e. mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;

c. coordinating and providing guidance on the implementation of Good Corporate Governance principles;
d. determining the necessary measures to ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations and preventing deviations of the Company's business activities from the provisions from such laws and regulations;
e. monitoring and ensuring the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company to external parties;
f. developing a work organization to ensure that the Company has reliable policies, procedures, and methods for implementing risk management;
g. implementing compliance monitoring and supervision across all work units of the Risk Management Organization;
h. establishing a Risk Management Unit that directly reports to the director in charge of risk management;
i. implementing the Company's risk management in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS/ministerial decrees;
j. preparing and presenting the Company's financial statements.

6. The Internal Audit Unit (SPI), headed by the Internal Audit Group Head, with the following roles and responsibilities:
   a. developing audit/Risk-Based Internal Audit (RBIA) plans by considering the Company's risk profile;
   b. conducting internal assessment and monitoring in the fields of finance, commerce, operations, human capital, information technology and other activities;
   c. evaluating the effectiveness of implementing internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with applicable laws and regulations, and the Company's policies;
   d. monitoring the implementation of Internal Audits across Subsidiaries.
7. The Risk Management Work Unit, headed by the Enterprise Risk Management Group Head, with the following roles and responsibilities:
   a. monitoring the implementation of the risk management strategy approved by the Board of Directors;
   b. monitoring the risk profile, risk map, execution of inherent and residual risk calculations, and realization of risk treatment and associated costs;
   c. conducting internal control testing and stress testing;
   d. reviewing risk management processes regularly;
   e. evaluating the accuracy of models and the validity of data used to measure risks;

f. memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/ atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
g. menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko dan komite pemantau Risiko secara berkala triwulan;

8. Unit kerja, yang dikepalai oleh masing-masing Group Head, memiliki peran dan tanggung jawab:
   a. mengelola risiko unit kerja mereka.
   b. memastikan kecukupan sumber daya yang diperlukan dalam mengelola kegiatan manajemen risiko yang efektif di unit kerja.
   c. memastikan bahwa risiko yang relevan di unit kerja diidentifikasi dengan benar, termasuk risiko yang melekat pada model dan strategi bisnis Perusahaan, dan risiko dari faktor eksternal ketika Perusahaan mengejar tujuan strategisnya melalui proses *Enterprise Risk Assessment*.
   d. memastikan bahwa sistem dan program di unit kerjanya mematuhi ketentuan peraturan dan sesuai dengan praktik utama industri penerbangan.
   e. menyetujui profil risiko unit kerja.
   f. memastikan upaya penanganan risiko/Rencana Tindakan risiko utama di unit kerja dapat diterapkan secara tepat waktu dan mempertimbangkan profil risiko unit beserta biaya dan manfaatnya.
9. Risk Management officer, sebagai Tim Perusahaan yang mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (ERM) yang beranggotakan perwakilan dari seluruh unit kerja di Perusahaan serta menjalankan proses Manajemen Risiko dan berkoordinasi unit kerja Manajemen Risiko sebagai Lini kedua, memiliki perdan dan tanggung jawab:
   a. melakukan identifikasi dan penilaian risiko dalam proses bisnis di unit kerja masing-masing ;
   b. menyusun rencana perlakuan risiko dan melakukan pemantauan serta evaluasi perlakuan risiko ;
   c. melaporkan hasil identifikasi, penilaian, dan evaluasi perlakuan risiko kepada unit Manajemen Risiko;
   d. membantu unit kerja Manajemen Risiko dalam melakukan sosialisasi kebijakan manual ERM Perseroan di lingkungan unit kerja
   e. berperan aktif dalam penguatan budaya risiko di Perseroan dengan menghadiri program workshop maupun sosialisasi yang dilakukan unit Manajemen Risiko serta memenuhi kualifikasi jam pelatihan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER-2-MBU-03-2023;

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan corporate governance karena perannya dalam memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian keberhasilan usaha. Manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan mengoptimalkan profil

f. providing recommendations to the first line and/or the Risk Monitoring Committee in accordance with their authorities; and
g. preparing and submitting quarterly risk management reports to the Risk Management Director and the Risk Monitoring Committee.

8. Work Units, headed by respective Group Heads, with the following roles and responsibilities:
   a. managing the risks within their respective work units;
   b. ensuring the adequacy of resources required to manage risk management activities within the work units effectively;
   c. ensuring that relevant risks within the work units are properly identified, including risks inherent to the Company's business model and strategies, as well as risks arising from external factors when the Company pursues its strategic objectives through the Enterprise Risk Assessment process;
   d. ensuring that systems and programs within their work units comply with regulatory requirements and align with the key practices of the aviation industry;
   e. approving the risk profile of the work units;
   f. ensuring that primary risk mitigation efforts/risk action plans in the work units are implemented in a timely manner by considering each unit's risk profile along with its associated costs and benefits.
9. Risk Management officers, as part of the Company's team supporting the implementation of the Integrated Risk Management (ERM). They consist of representatives from all work units across the Company and are responsible for the risk management process while coordinating with the Risk Management Unit as the second line. Their roles and responsibilities include:
   a. identifying and assessing risks in business processes within their respective work units;
   b. preparing risk treatment plans and conducting monitoring and evaluation of the risk treatments;
   c. reporting the results of risk identification, assessment, and evaluation to the Risk Management Unit;
   d. assisting the Risk Management Unit in disseminating the Company's ERM manual policy across the work unit environment;
   e. actively contributing to strengthening the risk culture within the Company by attending workshops and awareness programs conducted by the Risk Management Unit, as well as completing the required training hours qualification in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2-MBU-03-2023.

Risk management is integral to corporate governance for ensuring a reasonable assurance of business success. Management and all employees have direct responsibility for managing and optimizing risk profiles throughout organizational processes. The company establishes policies and general guidelines as references for

risiko dalam seluruh proses organisasi. Perseroan menetapkan kebijakan dan petunjuk umum sebagai acuan bagi unit kerja dan seluruh karyawan dalam mengelola risiko yang dituangkan dalam dokumen Enterprise Risk Management Manual (ERM Manual). ERM Manual mengatur pengelompokan risiko Perseroan, peran dan tanggung jawab organ pengelola risiko, kapasitas risiko, selera risiko, toleransi risiko, batasan risiko dan proses ERM.

Proses ERM membantu Perseroan mengelola unit kerja untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai sasaran dengan mengurangi kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tujuan bisnis Perseroan tercapai. Sebelum melakukan proses ERM, Unit ERM Garuda Indonesia bersama dengan Unit lainnya harus menyusun Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) yang akan digunakan untuk proses penilaian risiko. Proses pengembangan RACM harus dipisahkan dari proses ERM karena RACM hanya akan diperbarui jika dianggap perlu sementara proses ERM harus dilakukan setiap tahun.

Proses ERM di Garuda Indonesia terdiri dari empat langkah utama:

1. Identifikasi semua risiko yang ada di Garuda Indonesia;
2. Menilai dan memprioritaskan risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan strategis Garuda Indonesia;
3. Mengatasi risiko signifikan dengan cara yang efektif dan efisien;
4. Memantau risiko dan kegiatan manajemen risiko yang relevan secara berkelanjutan.

Empat langkah utama tersebut dapat dibagi menjadi dua proses utama yaitu:

1. **Proses Penilaian Risiko Perseroan (ERA) mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin menghambat Tujuan Bisnis Garuda Indonesia.**
   Identifikasi risiko adalah proses untuk mengidentifikasi risiko atau "apa yang bisa salah" seperti potensi ancaman suatu peristiwa atau tindakan yang akan berdampak buruk bagi Garuda Indonesia dalam mencapai strategi dan tujuannya. Identifikasi risiko di Garuda Indonesia dapat dilakukan melalui:
   a. Identifikasi risiko bisnis strategis: Identifikasi risiko dilakukan selama pengembangan program strategis, untuk mengenali potensi risiko strategis yang mungkin timbul dan menghambat program strategis Garuda Indonesia. Identifikasi risiko untuk bisnis strategis pada program strategis dapat memberikan gambaran risiko untuk membantu manajemen Perseroan dalam menyetujui program strategis.

   b. Identifikasi risiko rutin: Identifikasi risiko dilakukan selama siklus perencanaan lima tahunan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan/atau selama siklus perencanaan operasional tahunan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

work units and all employees in managing risks outlined in the Enterprise Risk Management Manual (ERM Manual). The ERM Manual regulates the grouping of the Company's risk, roles and responsibilities of risk management organs, risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limits, and the ERM process.

The ERM process assists the Company in managing work units to enhance certainty in achieving targets by reducing the chances of undesirable events, thereby ensuring the attainment of the Company's business objectives. Before conducting the ERM process, Garuda Indonesia's ERM Unit, in collaboration with other units, shall develop a Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) to be used for the risk assessment process. The RACM development process shall be separated from the ERM process, as RACM will only be updated as necessary, while the ERM process is conducted annually.

The ERM process at Garuda Indonesia consists of four main steps:

1. Identifying all the risks in Garuda Indonesia;
2. Assessing and prioritizing significant risks that may hinder the strategic objectives of Garuda Indonesia;
3. Addressing significant risks effectively and efficiently;
4. Monitoring risks and relevant risk management activities continuously.

The four main steps are divided into two main processes as follows:

1. **The Enterprise Risk Assessment (ERA) process identifies and assesses risks that may hinder Garuda Indonesia's Business Objectives.**
   Risk identification is the process of identifying risks or "what could go wrong", such as the potential threat of an event or action that could adversely affect on Garuda Indonesia's ability to achieve its strategies and objectives. Risk identification in Garuda Indonesia can be conducted through:
   a. Strategic business risk identification: Risk identification is conducted during the development of strategic programs to identify potential strategic risks that may arise and hinder Garuda Indonesia's strategic programs. Strategic business risk identification in strategic programs can provide a risk overview to assist the Company's management in approving strategic programs.

   b. Routine risk identification: Risk identification is conducted during the five-year planning cycle in the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and/or during the annual operational planning cycle in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Proses penilaian risiko akan menghasilkan tingkat eksposur risiko dari setiap risiko yang diidentifikasi (yaitu dampak dikalikan kemungkinan) yang akan diletakkan pada peta risiko dan digunakan sebagai dasar bagi Garuda Indonesia dalam memprioritaskan risiko.

2. **Perlakuan dan Pemantauan Risiko (memperlakukan dan memantau risiko signifikan yang diidentifikasi dalam Proses ERA).**
Proses perlakuan risiko akan memastikan bahwa risiko telah ditangani oleh pemilik risiko dan hasil perlakuan konsisten dengan kapasitas risiko Garuda Indonesia, appetite risiko, dan toleransi risiko. Proses pemantauan risiko akan membentuk mekanisme pelaporan risiko kepada manajemen senior dan Direksi sehingga risiko yang signifikan (risiko yang terus berulang dan insidental) dapat secara memadai dan tepat waktu dipantau dan ditangani.

Mekanisme pengelolaan risiko menggunakan proses ERM yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Keseluruhan proses tersebut juga terintegrasi dengan *corporate strategy* dan dilakukan baik melalui pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* serta dilakukan oleh seluruh anak Perseroan yang dimiliki. Hal tersebut untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian kinerja dan target Perseroan telah teridentifikasi, dinilai dan ditangani dengan baik.

Hasil dari proses ERM berupa *Corporate Risk Profile* (CRP). Secara rutin Perseroan melakukan pemantauan terhadap *Corporate Risk Profile* (CRP) dan melaporkannya kepada stakeholder Perseroan.

The risk assessment process will determine the risk exposure level of each identified risk (i.e., impact multiplied by likelihood), which is then plotted on the risk map and used as the basis for Garuda Indonesia to prioritize risks.

2. **Risk Treatment and Monitoring (treating and monitoring significant risks identified in the ERA process)**

The risk treatment process will ensure that the risk owners have addressed the risk appropriately and that the treatment results are consistent with Garuda Indonesia's risk capacity, risk appetite, and tolerance. Meanwhile, the risk monitoring process will establish a mechanism for reporting risks to senior management and the Board of Directors, enabling adequate and timely monitoring and addressing of significant risks (recurring and incidental risks).

The risk management mechanism utilizes the ERM process, which is conducted routinely and continuously. The entire process is also integrated with the corporate strategy and implemented through both top-down and bottom-up approaches across all subsidiaries. It ensures that all potential risks that may hinder the Company's performance and achievement of targets are properly identified, assessed, and addressed.

The result of the ERM process is a Corporate Risk Profile (CRP), which is routinely monitored by the Company and reported to its stakeholders.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap implementasi praktek manajemen risiko melalui *Risk Maturity Assessment* untuk mengetahui tingkat maturitas praktek manajemen risiko yang telah dilakukan. *Risk maturity assessment* dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali atau jika dibutuhkan, dan dapat dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

SELERA RISIKO DAN TOLERANSI RISIKO YANG DITERAPKAN

Mengacu kepada SK-6/DKU.MBU/10/2023, Perseroan telah menetapkan Strategi Risiko yang terdiri dari pernyataan selera risiko dan nilai ambang batas risiko (*Risk capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk limit* dan metrik strategi risiko).

Pernyataan Selera Risiko
Dalam rangka mencapai target perusahaan, Perusahaan memiliki strategi risiko yang dituangkan dalam pernyataan selera risiko atau Risk Appetite Statement sebagai berikut:

The Company evaluates the implementation of risk management practices through a Risk Maturity Assessment to determine the maturity level of the risk management practices that have been conducted. The Risk Maturity Assessment is conducted periodically, at least once a year or whenever necessary, and can be carried out independently (self-assessment).

RISK APPETITE AND RISK TOLERANCE IMPLEMENTED

Pursuant to SK-6/DKU.MBU/10/2023, the Company has established a Risk Strategy that includes a Risk Appetite Statement and risk threshold values (Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit, and Risk Strategy Metrics).

Risk Appetite Statement
In pursuit of the Company's targets, the Company's risk strategy is articulated in the following Risk Appetite Statement:

Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risks	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
Tidak Toleran: 1. Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. 2. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. Nontolerant: 1. Garuda Indonesia takes a highly cautious approach to risk, prioritizing stability and consistency in business operations. 2. Business decisions are based on capital preservation.	1. Garuda Indonesia tidak memberikan ruang bagi insan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan mencakup safety dan security perusahaan 2. Insan Garuda Indonesia turut serta dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, memahami manajemen risiko terintegrasi, dan menjunjung tinggi core value AKHLAK. 1. Garuda Indonesia has zero tolerance for personnel who violate the Company's regulations, including those related to safety and security. 2. Garuda Indonesia employees actively uphold good corporate governance, understand integrated risk management, and adhere to the core values of AKHLAK.
Konservatif: 1. Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. 2. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. Conservative: 1. Garuda Indonesia takes a highly cautious approach to risk, prioritizing stability and consistency in business operations. 2. Business decisions are based on efforts to protect value from significant unforeseen risks, including avoiding exposure to significant market fluctuations and bearing minimal burdens.	1. Garuda Indonesia berupaya menjaga profitabilitas, apabila secara finansial tidak fisibel dilakukan evaluasi perbaikan. 2. Garuda Indonesia berfokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya memberikan service excellent dan ketepatan On Time Performance. 3. Garuda Indonesia berkomitmen mengembangkan SOM yang berintegritas melalui pelatihan dan sertifikasi sesuai ketentuan BUMN. 4. Garuda Indonesia melakukan lindung nilai dengan tetap mengacu pada aturan yang berlaku 5. Garuda Indonesia berupaya mengendalikan biaya produksi dengan melakukan optimasi dan efisiensi penggunaan fuel tanpa mengurangi level of safety & service." 1. Garuda Indonesia strives to maintain profitability and conducts evaluations for improvement if financial viability is not met. 2. Garuda Indonesia focuses on executing its core business activities, particularly delivering excellent service and ensuring on-time performance. 3. Garuda Indonesia is committed to developing an integrity-driven SOM through training and certification in accordance with the provisions of SOEs. 4. Garuda Indonesia hedges against risks while adhering to applicable regulations. 5. Garuda Indonesia strives to control production costs by optimizing and improving fuel efficiency without compromising safety and service levels.
Moderat: 1. Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. 2. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. Moderate: 1. Garuda Indonesia is willing to take risks within certain limits to achieve growth and profits while still considering protection against significant losses. 2. Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear moderate burdens.	Garuda Indonesia berupaya memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan berkesinambungan. Garuda Indonesia strives to meet its financial obligations, maintain a sound financial structure, and ensure sustainability.

Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risks	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
Strategis: 1. Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. 2. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. Strategic: 1. Garuda Indonesia actively applies risk management strategies as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve more significant growth and innovation. 2. Business decisions are based on risk and long-term investment return potential analysis and can bear significant burdens.	1. Garuda Indonesia secara aktif mendorong penciptaan nilai melalui inovasi, eksplorasi dan pengembangan usaha melalui kerja sama strategis. 2. Garuda Indonesia menjaga likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran yang diatur dalam perjanjian homologasi. 3. Garuda Indonesia mendorong anak perusahaan untuk aktif mengembangkan bisnis agar revenue optimal tercapai. 1. Garuda Indonesia actively fosters value creation through innovation, exploration, and business development through strategic collaborations. 2. Garuda Indonesia ensures liquidity to meet its payment obligations outlined in homologation agreements. 3. Garuda Indonesia encourages its subsidiaries to develop businesses actively to achieve optimal revenue.

Ambang Batas Risiko

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan ambang batas risiko sebagai berikut:

1. ***Risk Capacity***
   Perseroan menggunakan beberapa pendekatan yakni berdasarkan ekuitas, *net working capital*, serta likuiditas. Mengingat ekuitas dan *net working capital* masih berada di posisi negatif, maka Perseroan menetapkan *risk capacity* berdasarkan kemampuan likuiditas.
2. ***Risk Tolerance***
   Perseroan menetapkan *Risk Tolerance* atau Nilai batasan Risiko yang dapat ditoleransi dari nilai Selera Risiko yang bersedia diambil. Nilai ini lebih besar dari nilai Selera Risiko.
3. ***Risk Appetite***
   Perseroan menetapkan *Risk Appetite* berdasarkan data historis ketercapaian target risiko residual dengan target risiko *inheren* dari *risk* utama korporat yang telah diidentifikasi.
4. ***Risk Limit***
   Perseroan menetapkan *Risk Limit* atau Batasan Risiko yang dihitung dalam satuan moneter dan didistribusikan kepada seluruh pemilik Risiko di entitas BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN di mana total Batasan Risiko tidak boleh melebihi Toleransi Risiko. Nilai Batasan Risiko dijadikan sebagai acuan pengelolaan Risiko dan target Risiko Residual di seluruh entitas BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN. Selain itu nilai *Risk Limit* digunakan sebagai acuan dalam menentukan skala Dampak Risiko Kuantitatif yaitu:
   a. Skala Dampak "1" (Sangat Rendah) dengan nilai Dampak < 20% dari Risk Limit.
   b. Skala Dampak "2" (Rendah) dengan nilai Dampak antara 20% hingga 40% Risk Limit.
   c. Skala Dampak "3" (Moderat) dengan nilai Dampak antara 40% hingga 60% Riks Limit.
   d. Skala Dampak "4" (Tinggi) dengan nilai Dampak antara 60% hingga 80% Risk Limit.
   e. Skala Dampak "5" (Sangat Tinggi) dengan nilai Dampak diatas 80% dari Risk Limit.

Risk Threshold

At the beginning of 2024, the Company established the following risk thresholds:

1. **Risk Capacity**
   The Company employed several approaches based on equity, net working capital, and liquidity. Since equity and net working capital remained negative, the Company set its risk capacity based on liquidity ability.
2. **Risk Tolerance**
   The Company determined its Risk Tolerance or Risk Limit based on the Risk Appetite that the Company was willing to take. This value exceeded the Risk Appetite value.
3. **Risk Appetite**
   The Company set its Risk Appetite based on historical data, measuring residual risk target achievements against the identified inherent corporate risks.
4. **Risk Limit**
   The Company established its Risk Limit in monetary units and distributed to all risk owners in the parent company and subsidiaries of SOEs, ensuring that the total Risk Limit did not exceed the Risk Tolerance. The Risk Limit served as a reference for managing risks and setting the target residual risks across all entities of the parent company and subsidiaries of SOEs. Additionally, the Risk Limit served as a reference for determining the scale of Quantitative Risk Impact as follows:
   a. Impact Scale "1" (Very Low) with an Impact value of < 20% of the Risk Limit.
   b. Impact Scale "2" (Low) with an Impact value between 20% and 40% of the Risk Limit.
   c. Impact Scale "3" (Moderate) with an Impact value between 40% and 60% of the Risk Limit.
   d. Impact Scale "4" (High) with an Impact value between 60% and 80% of the Risk Limit.
   e. Impact Scale "5" (Very High) with an Impact value exceeding 80% of the Risk Limit.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Mengacu kepada Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemn Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portfolio Badan Usaha Milik Negara, berdasarkan sasaran yang ditetapkan, Perseroan telah melakukan penilaian Risiko yang terdiri dari proses identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, rencana perlakuan Risiko, dan prioritisasi Risiko. Peristiwa Risiko yang diidentifikasi dikelompokkan berdasarkan Taksonomi Risiko Perseroan dan disesuaikan dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu:

1. **Risiko Operasional**
   Risiko Oeprasional yaitu risiko kehilangan karena kegagalan kebijakan, proses, sistem, orang dan karena peristiwa eksternal lainnya. Risiko operasional mencakup segala kemungkinan gangguan dalam operasional penerbangan, termasuk keterlambatan, pembatalan, gangguan teknis, serta ketersediaan armada dan sumber daya manusia. Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan dalam hal efisiensi operasional, pemeliharaan pesawat, serta kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang semakin ketat. Perseroan telah meningkatkan proses pemeliharaan pesawat, mengoptimalkan jadwal penerbangan, serta meningkatkan kapabilitas personil darat maupun kru udara guna meminimalisir dampak risiko operasional.
2. **Risiko Strategis**
   Risiko Strategis yaitu terkait dengan pelanggan, pesaing dan investor dan secara fundamental melemahkan posisi kompetitif perusahaan. Pergeseran perilaku pelanggan pasca-pandemi terus menjadi tantangan bagi industri penerbangan, termasuk bagi Perseroan. Preferensi pelanggan terhadap maskapai yang menawarkan harga lebih kompetitif dan fleksibilitas tinggi dalam kebijakan tiket dapat mengurangi daya tarik layanan premium yang ditawarkan oleh Garuda Indonesia. Selain itu, adanya pembatasan tarif dari regulator untuk rute domestik serta kebijakan penurunan fuel surcharge juga meningkatkan tekanan terhadap pencapaian pendapatan Perseroan. Perseroan telah melakukan beberapa program terobosan untuk meningkatkan pendapatan dan keterisian penumpang salah satunya melalui kerjasama strategis pada rute Jakarta – Doha dengan Qatar Airlines.
3. **Risiko Finansial**
   Risiko finansial yaitu terkait dengan kondisi keuangan perusahaan, biasanya dikategorikan lebih lanjut ke dalam risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko rekanan. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri dengan tingkat kapitalisasi tinggi, Perseroan menghadapi risiko finansial yang mencakup fluktuasi nilai tukar mata uang, fluktuasi bahan bakar avtur, serta likuiditas perusahaan. Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan dalam pengelolaan arus kas akibat ketidakpastian global dan perubahan pola perjalanan pasca-pandemi. Untuk mengatasi risiko ini,

RISK PROFILE AND MANAGEMENT EFFORTS

Referring to the Decree No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 issued by the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, regarding the Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation in the Risk Taxonomy Portfolio of State-Owned Enterprises, based on the established targets, the Company has conducted a risk assessment, including risk identification, risk quantification, risk treatment plans, and risk prioritization. Identified risk events are categorized according to the Company's Risk Taxonomy and adjusted to the Company's business activities, including:

1. **Operational Risks**
   Operational risks refer to the potential losses due to failures in policies, processes, systems, people, or external events. Operational risks include any disruptions to flight operations, such as delays, cancellations, and technical disturbances, as well as fleet and workforce availability. In 2024, the Company faced challenges in operational efficiency, aircraft maintenance, and compliance with increasingly stringent aviation regulations. The Company has improved aircraft maintenance processes, optimized flight schedules, and improved both ground and flight crew capabilities to minimize the impact of operational risks.

2. **Strategic Risks**
   Strategic risks refer to factors related to customers, competitors, and investors that fundamentally weaken the Company's competitive position. Post-pandemic shifts in customer behavior remain a challenge for the aviation industry, including for the Company. Customer preferences for airlines offering more competitive prices and greater flexibility in ticket policies may reduce the appeal of the premium services provided by Garuda Indonesia. Furthermore, regulatory tariff restrictions for domestic routes and the policy on reducing fuel surcharges have also increased pressure on achieving the Company's revenue targets. The Company has implemented several breakthrough programs to boost revenue and passenger load, one of which is a strategic partnership on the Jakarta-Doha route with Qatar Airways.

3. **Financial Risks**
   Financial risks pertain to the Company's financial health, and are typically categorized into market risk, liquidity risk, and counterparty risk. As a company operating in a capital-intensive industry, the Company faces financial risks, including fluctuations in currency exchange rates, jet fuel prices, and liquidity. Managing cash flow in 2024 was challenging due to global uncertainties and shifts in post-pandemic travel pattern. To address these risks, the Company has implemented currency hedging in line with the Regulation of Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 on the Application of

perusahaan telah mengimplementasikan hedging terhadap fluktuasi mata uang sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/4/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Prinsip Kehati-Hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Nonbank, mengoptimalkan struktur pembiayaan terutama pembiayaan perawatan pesawat dan mesin, serta meningkatkan efisiensi operasional guna memperkuat kondisi keuangan perusahaan.

4. **Risiko Kepatuhan**
   Risiko kepatuhan yaitu terkait kerugian akibat pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan aturan, hukum, dan peraturan eksternal danlatau internal. Industri penerbangan memiliki regulasi yang ketat baik di tingkat nasional maupun internasional. Risiko hukum dan kepatuhan mencakup potensi sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi penerbangan, perlindungan konsumen, serta aspek hukum terkait hubungan ketenagakerjaan dan kontrak bisnis serta pemenuhan atas kewajiban Homologasi hasil PKPU. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan penerbangan, serta memperkuat kerja sama dengan regulator guna memastikan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
5. **Risiko Keselamatan dan Keamanan**
   Risiko Keselamatan dan Keamanan yaitu terkait dengan pelanggaran infrastruktur sistem keselamatan dan keamanan (misalnya pelanggaran kebijakan, pelanggaran pengukuran keselamatan dan keamanan). Keselamatan dan keamanan penerbangan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Risiko dalam aspek ini meliputi potensi kecelakaan, insiden keamanan, serta ancaman siber yang dapat mengganggu operasional penerbangan. Untuk memitigasi risiko ini, perusahaan menerapkan standar keselamatan tinggi dengan memenuhi standar IATA Operational Safety Audit (IOSA). Selain itu, Perseroan meningkatkan kapabilitas teknologi keamanan siber guna melindungi data pelanggan dan sistem operasional perusahaan dari ancaman digital melalui kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam melakukan pengawasan dan perlindungan aset digital Perseroan untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta memastikan layanan penerbangan yang aman, nyaman, dan andal bagi seluruh pelanggan.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan Penilaian RMI berbasis kinerja berdasarkan tahun buku 2023 oleh penilai independent sesuai dengan kerangka pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU. MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Prudence Principles in Managing Nonbanking Corporate Foreign Debt, optimized its financing structure, particularly for aircraft and engine maintenance financing, and improved operational efficiency to strengthen the Company's financial position.

4. **Compliance Risks**
   Compliance risks refer to potential losses due to violations or noncompliance with rules, laws, and external and/or internal regulations. The aviation industry is highly regulated at both the national and international levels. Legal and compliance risks include potential sanctions for noncompliance with aviation regulations, consumer protection laws, and legal aspects related to labor relations, business contracts, and the fulfillment of homologation obligations resulting from the suspension of debt payment obligations (PKPU). The Company is committed to complying with all applicable regulations by strengthening corporate governance, enhancing compliance with flight safety standards, and fostering collaboration with regulators to ensure operational compliance with the applicable laws.
5. **Safety and Security Risks**
   Safety and security risks refer to violations of safety and security system infrastructure (such as policy violations or violations of safety and security measures). Flight safety and security are the Company's top priorities. Risks in these aspects include the potential for accidents, security incidents, and cyber threats that could disrupt flight operations. To mitigate these risks, the Company has implemented high safety standards by fulfilling the IATA Operational Safety Audit (IOSA) standard. Additionally, the Company has enhanced its cybersecurity technology capabilities to protect customer data and its operational systems from digital threats through collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in monitoring and safeguarding the Company's digital assets to ensure business continuity and provide safe, comfortable, and reliable flight services for all customers.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In 2024, an independent assessor conducted a performance-based RMI Assessment of the Company's 2023 fiscal year. The assessment followed the framework outlined in the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 on the Technical Guidelines for the Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises.

Hasil penilaian RMI yang telah dilakukan sebagai berikut:

The results of the RMI assessment are as follows:

Penilaian Aspek Dimensi Assessment of Dimension Aspects		
Dimensi Dimension	**Deskripsi** Description	**Skor** Score
A	Budaya dan Kapabilitas Risiko Risk Culture and Capability	4,3
B	Organisasi dan Tata Kelola Risiko Risk Organization and Governance	3,9
C	Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk Framework and Compliance	4,0
D	Proses dan Kontrol Risiko Risk Process and Control	3,7
E	Model, Data, dan Teknologi Risiko Risk Model, Data, and Technology	3,0
Total Skor Aspek Dimensi Total Score of Dimension Aspects		**3,9**

Penilaian Aspek Dimensi Assessment of Performance Aspects					
No	**Aspek** Aspect	**Nilai Aspek** Aspect Value	**Nilai Konversi** Conversion Value	**Bobot** Weight	**Nilai Konversi x Bobot** Conversion Value x Weight
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) Final Rating Soundness Level	BBB	67	50%	33.5
2	Peringkat Komposit Risiko Composite Risk Rating	3	55	50%	27.5
Skor Aspek Kinerja Score of Performance Aspects					**61**
Penyesuaian Skor Score Adjustment					**-0,75**

Skor akhir RMI berdasarkan penilaian Aspek Dimensi dan penilaian Aspek Kinerja adalah 3,15 atau berada pada Fase Praktik yang Baik.

The final RMI score, based on the assessment of the Dimension and Performance Aspects, is 3.15, which falls under the Good Practice Phase.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko pada tahun 2024 dimana:

1. Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan strategi risiko, proses penilaian risiko, proses penetapan perencanaan strategis (RKAP dan RJPP), manual enterprise risk management dan laporan profil risiko terintegrasi secara bulanan dan triwulanan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris serta Kementrian Badan Usaha

STATEMENT OF THE BOARD Of DIRECTORS AND/ OR THE BOARD Of COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY Of THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company evaluated the risk management system in 2024, with the following key points:

1. The Board of Directors evaluated the effectiveness of the Company's risk management system through regular reviews of risk policies and strategies, risk assessment processes, strategic planning processes (RKAP and RJPP), the enterprise risk management manual, and integrated risk profile reports. These reports were submitted monthly and quarterly to the Board of Commissioners and the Ministry

Milik Negara sesuai Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.

2. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.
3. Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki acuan terkait prinsip dasar untuk mendukung implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan dalam bentuk Piagam Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi terkait. Piagam Manajemen Risiko tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Unit Kerja di Perseroan agar dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Anggaran Dasar, semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Evaluasi atas tingkat kematangan Manajemen Risiko dilakukan 1 (satu) tahun sekali sesuai dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara agar tingkat maturitas praktek manajemen risiko atas implementasi praktek manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan selalu terjaga. Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktek manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik.

of State-Owned Enterprises, in accordance with the Decree Number SK-7/DKU.MBU/10/2023 issued by the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, regarding the Technical Guidelines for Risk Management Reporting in State-Owned Enterprises.
2. The Board of Commissioners, assisted by the Business Development and Risk Monitoring Committee, supervised and evaluated the implementation of the risk management system conducted by the Board of Directors.
3. In managing the risk management system, the Company adheres to fundamental principles that support the implementation of good and sustainable risk management practices, as outlined in the Risk Management Charter signed by the relevant Commissioners and Board of Directors. This Risk Management Charter serves as a guideline for all Work Units within the Company to ensure that their duties align with the Articles of Association, all applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The maturity level of risk management is evaluated annually per the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023 on the Technical Guidelines for the Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises. This evaluation ensures that the maturity level of risk management practices implemented in the Company is consistently maintained. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors confirm that the risk management system has been adequately implemented in 2024.

PERKARA HUKUM

LEGAL CASE

Tabel Perkara Hukum
Table of Legal Cases

No.	Perkara Hukum Legal Case	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Penal	Hubungan Industrial Industrial Relation
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (final and binding)	2	-	19
2	Dalam proses penyelesaian In the settlement process	5	2	64
Total		**7**	**2**	**83**

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Sanksi Administrasi Sanksi Administrasi
1	Peninjauan Kembali ("PK") Terhadap Putusan Homologasi Judicial Review ("PK") of the Homologation Decision	-	Telah terdapat penetapan dari Pengadilan yang pada intinya PK tidak dapat diterima. There has been a court ruling stating that, essentially, the PK cannot be accepted.	Penting secara finansial dan operasional, berpotensi mempengaruhi keuangan Perusahaan serta mempengaruhi restrukturisasi Garuda. It is financially and operationally significant, potentially affecting the Company's finances and its restructuring process.	-
2	2 Gugatan Arbitrase dari 2 Lessor yaitu Greylag Entities di SIAC Two Arbitration Lawsuits Filed by Greylag Entities in SIAC	-	Terdapat permohonan Arbitrase di SIAC, Singapura. Saat ini penanganan kasus masih dalam proses di SIAC. Arbitration requests have been filed in SIAC, Singapore. The case is currently being processed in SIAC. Arbitration requests have been filed in SIAC, Singapore. The case is currently being processed in SIAC.	-	-
3	Gugatan dari Greylag Entities Winding Up Application dari Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Australia Lawsuit for a Winding Up Application Filed by Greylag Entities (Greylag 1410 and Greylag 1446) in Australia	-	Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda, sehingga kasus ini menjadi dikesampingkan (set-aside). Terdapat pengajuan appeal dari Greylag Entities dan telah dimenangkan oleh Garuda. Greylag Entities juga mengajukan special leave to appeal dimana appeal tersebut telah ditolak. The Australian Court issued a decision accepting Garuda Indonesia's defense arguments, resulting in the case being set aside. There was an appeal application from Greylag Entities, which was won by Garuda Indonesia. Greylag Entities also applied for special leave to appeal, which was rejected.	-	-
4	Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura Application for the Recognition of the Company's PKPU in Singapore	-	Singapore International Commercial Court ("SICC") telah menyetujui permohonan recognition Garuda (Granted / Recognized) dengan 2 Carve-outs (pengecualian). The PKPU recognition application has been submitted and is currently being processed at the Paris Court.	-	-
5	Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis Application for the Recognition of the Company's PKPU in France	-	Pengakuan / recognition PKPU sudah diajukan dan saat ini masih dalam proses di Pengadilan Paris. The PKPU recognition application has been submitted and is currently being processed at the Paris Court.	-	-

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Sanksi Administrasi Sanksi Administrasi
6	Permohonan Pengakuan PKPU dan PKPU Plan Perusahaan di United States Application for the Recognition of the Company's PKPU and PKPU Plan in the United States	-	Perusahaan telah mendapatkan pengakuan untuk PKPU Proceedings dari Pengadilan Amerika. Pada November 2022, Perusahaan mengajukan pengakuan untuk PKPU Plan di Pengadilan Amerika, namun pada Mei 2023, permohonan tersebut dicabut oleh Perusahaan. The Company has received recognition for PKPU Proceedings from the U.S. Court. In November 2022, the Company submitted an application for the recognition of the PKPU Plan in the U.S. Court, which was later withdrawn in May 2023.	-	-
7	2 Permohonan Pembatalan Perdamaian dari Greylag Entities di Pengadilan Indonesia Two Applications for a Settlement Cancellation Filed by Greylag Entities in the Indonesian Court	-	Greylag Entities mengajukan permohonan pembatalan perdamaian melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pengadilan tingkat pertama menolak permohonan pembatalan Greylag Entities. Greylag Entities kemudian mengajukan kasasi dan telah ditolak oleh Mahkamah Agung. Saat ini, Greylag Entites telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") dimana PK tersebut ditolak sehingga Garuda menang di tingkat PK. Greylag Entities filed an application for a settlement cancellation through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The court of first instance rejected Greylag Entities' application for cancellation. Greylag Entities then filed an appeal, which was rejected by the Supreme Court. Greylag Entities subsequently filed an application for a judicial review ("PK"), which was also rejected, resulting in Garuda Indonesia's victory at the PK level.	-	-

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Claim Nominal Value	Status Penyelesaian Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Sanksi Administrasi Sanksi Administrasi
8	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Greylag Entities Tort Lawsuit against Greylag Entities	Material : IDR.14.250.577.865,30 immaterial : IDR10.000.000.000.000 Material: IDR.14,250,577,865.30 immaterial : IDR10.000.000.000.000	Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding , namun Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Garuda telah menyatakan kasasi atas Putusan di tingkat banding ini. On December 30, 2022, Garuda Indonesia filed a Tort ("PMH") Lawsuit against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court issued an interim decision that upheld the absolute competence exception filed by Greylag Entities and declared that the Central Jakarta District Court was not authorized to adjudicate the case. Garuda Indonesia has filed an appeal, but the DKI Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision. Garuda Indonesia has filed an appeal against the appeal-level decision.	-	-

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Legal Cases Faced by The Current Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the current Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal cases.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Legal Cases Faced by Subsidiaries

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	**Nilai Nominal Tuntutan** Claim Nominal Value	**Status** Penyelesaian **Status Settlement Status**	**Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan** Impact on the Company's Conditions	**Sanksi yang dikenakan** Sanctions Imposed
Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Nilai Nominal Tuntutan Nominal Value of Claims	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Effect on Company Condition	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed
PT Aero Wisata Terdapat gugatan Perselisihan Hubungan Industrial dengan nomor perkara 102/Pdt.Sus-PHI/2024/PN.Jkt.Pst, di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada pokoknya Penggugat memohonkan agar AWS membayarkan kepada Penggugat hal hal berikut ini: 1. Biaya Penyesuaian Standar Kebutuhan Hidup tahun 2022; 2. Biaya Penyesuaian Standar Kebutuhan Hidup tahun 2023; 3. Kekurangan Tunjangan Tengah Tahun 2022 25%; 4. Biaya Pakaian Kerja tahun 2022 dan tahun 2023; dan 5. Pengganti Cuti Besar 24 (dua puluh empat) hari kerja There is an industrial relations dispute case numbered 102/Pdt.Sus-PHI/2024/PN.Jkt.Pst, at the Industrial Relations Court of the Central Jakarta District Court, in which the Plaintiff requests that AWS pay the Plaintiff the following: 1. Adjustment costs for the 2022 standard cost of living; 2. Cost of Adjustment to the Standard of Living Allowance for the year 2023; 3. Shortfall in the Mid-Year Allowance for the year 2022 amounting to 25%; 4. Work Clothing Costs for the years 2022 and 2023; and 5. Compensation for 24 (twenty-four) days of annual leave.	Rp49.591.769 IDR 49,591,769	Sedang dalam proses kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia. Currently under appeal by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.	Efek domino yang dapat ditimbulkan berupa pegawai lainnya dapat memohonkan perihal yang sama teruntuk kekurangan pembayaran Tunjangan Tengah Tahun 2022. The domino effect that may arise is that other employees may request the same thing regarding the non-payment of the 2022 Mid-Year Allowance.	Pada putusan tingkat pertama, AWS dihukum untuk membayar kekurangan Tunjangan Tengah Tahun 2022 kepada Penggugat sebesar Rp3.206.633. In the first instance ruling, AWS was ordered to pay the Plaintiff the shortfall in the 2022 Mid-Year Allowance in the amount of IDR 3,206,633.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, terdapat 2 (dua) sanksi administratif masing-masing dari PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Pasa Modal terhadap Perseroan sehubungan dengan Keterlambatan Penyampaian Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa dan Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan Periode 31 Desember 2022.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Garuda Indonesia telah menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyajikan informasi secara transparan melalui website Perseroan www.garuda-indonesia.com dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Mitra Piranti
Group Head Corporate Secretary
Gedung Manajemen Garuda, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta
Garuda Management Building, 3rd Floor,
Soekarno - Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
Mitra.piranti@garuda-indonesia.com

Situs Web
customer@garuda-indonesia.com
www.garuda-indonesia.com

Layanan Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
https://www.garuda-indonesia.com/id/id/contact/index

Media Sosial
Twitter: @IndonesiaGaruda
Facebook: Garuda Indonesia
Instagram: garuda.indonesia
YouTube Channel: Garuda Indonesia
TikTok : garuda.indonesia

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

Administrative Sanctions Imposed On The Company

Throughout 2024, the Company received two (2) administrative sanctions—each from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Capital Market Authority. These sanctions were issued due to the delayed submission of a response to the request for exchange clarification and the delayed submission of the report on the realization of proceeds from the Company's Second Rights Issue for the period ending December 31, 2022.

Administrative Sanctions Imposed on Members of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, the Capital Market Authority did not impose administrative sanctions on members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Garuda Indonesia has applied the principle of transparency by presenting information transparently through the Company's website, http://www.garuda-indonesia.com, in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.http://www.garuda-indonesia.com The Company has also provided access to information for stakeholders to obtain further information through:

Harsya Denny Suryo
Group Head Investor Relation
Gedung Manajemen Garuda, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta
Garuda Management Building, Floor 3,
Soekarno - Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
E-Mail: Denny.suryo@garuda-indonesia.com

Tanggung jawab komunikasi internal adalah memastikan pesan Manajemen tersampaikan kepada karyawan dan optimalisasi media internal untuk kepentingan Perseroan, sehingga pemahaman karyawan dan produktivitas karyawan diharapkan akan meningkat.

Media komunikasi internal tersedia dalam berbagai format:

1. Internal Portal "*Tell Us About Us*" Portal internal bersifat komunikasi dua arah yang mengandung unsur partisipatif dan keterlibatan karyawan. Memuat berbagai informasi baik yang sifatnya news maupun *knowledge* untuk pengembangan wawasan karyawan.
2. E-mail Blast "*Corporate Information" Broadcast message* melalui e-mail kepada seluruh karyawan Perseroan berisi informasi terkait pesan manajemen, pengumuman penting termasuk pada situasi krisis, peristiwa, program dan pencapaian Perseroan.
3. E-Poster – informasi internal yang dikemas dalam bentuk visual berisi informasi penting untuk pengetahuan dan penambahan wawasan bagi karyawan.
4. Forum Tatap muka BOD dan Karyawan.
5. Forum tatap muka yang gelar rutin secara virtual sebagai sarana/ media komunikasi dua arah antara top manajemen dan karyawan.

Selain media internal, Perseroan juga memastikan bahwa komunikasi eksternal berjalan dengan efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap Garuda Indonesia. Akses informasi dan data mengenai Perseroan dapat diakses publik melalui media sebagai berikut:

1. *Deployment Press Release*
   Informasi tertulis yang disampaikan kepada media berkaitan dengan perkembangan terbaru atas kinerja, aksi dan rencana Perseroan.
2. *Landing Page "Press Release"* di Garuda Indonesia
   Halaman khusus di situs Garuda Indonesia yang memuat dengan perkembangan terbaru atas kinerja, aksi dan rencana bisnisnya;.
3. Akun Media Sosial
   Instagram https://instagram.com/garuda.indonesia
   Twitter https://twitter.com/IndonesiaGaruda
   Facebook https://www.facebook.com/garudaindonesia/
   YouTube https://www.youtube.com/@GarudaIndonesia1949
4. Inflight Magazine "Colours"
   Majalah khusus yang didistribusikan di seluruh penerbangan Garuda Indonesia, baik domestik maupun internasional.
5. Layanan Pengeola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
   Situs website yang tersedia untuk mempermudah akses ke berbagai dokumen atau informasi yang tersedia, disusun di laman Daftar Informasi Publik, dan telah dikelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai dan dapat diakses via https://www.garuda-indonesia.com/id/id/layanan-ppid/index.

Internal communication responsibilities include ensuring that management messages are delivered to employees and optimizing internal media for the benefit of the Company, which is expected to increase employee understanding and productivity.

Internal communication media are available in various formats:

1. Internal Portal "Tell Us About Us": A two-way communication portal that encourages employee participation and engagement, which contains various information, including news and knowledge, to enhance employees' insights.
2. Email Blast "Corporate Information": Broadcast messages sent via email to all employees of the Company containing information related to management messages and important announcements, including crises, events, programs, and achievements of the Company.
3. E-Poster: Visual internal information containing important information to enhance employees' knowledge and insights.
4. BOD and Employee Face-to-Face Forum.
5. Routine, virtual face-to-face forums as a two-way communication channel/media between top management and employees.

In addition to internal media, the Company also ensures that external communications run effectively and on target to enhance the reputation of and public confidence in Garuda Indonesia. The Company's information and data can be accessed by the public through the following media:

1. Press Release Deployment
   Written information submitted to the media related to the latest developments on the Company's performance, actions, and plans
2. "Press Release" Landing Page on the Garuda Indonesia Website A special page on the Garuda Indonesia website containing the latest developments on its performance, actions, and business plans
3. Social Media Accounts
   Instagram https://instagram.com/garuda.indonesia
   Twitter https://twitter.com/IndonesiaGaruda
   Facebook https://www.facebook.com/garudaindonesia/
   YouTube https://www.youtube.com/@GarudaIndonesia1949
4. Inflight Magazine "Colors"
   A special magazine distributed on all Garuda Indonesia flights, both domestic and international
5. Information Management and Documentation officer (PPID) Services A website available to facilitate access to various available documents or information arranged on the Public Information List page and grouped based on appropriate categories and accessible via https:// www.garuda-indonesia.com/id/id/ jasa -ppid/index.https://www.garuda-indonesia.com/id/id/layanan-ppid/index

Investor Relation

Perseroan membentuk Unit Investor Relations pada Maret 2011. Aktivitas utama Unit Investor Relations adalah menjadi jembatan antara manajemen Garuda Indonesia dengan investor, analis ekuitas dan obligasi. Secara proaktif, Unit Investor Relations melakukan komunikasi dengan para analis dan investor dan pemegang saham yang ingin memperoleh informasi yang komprehensif tentang Garuda Indonesia. Penyampaian dan keterbukaan informasi dilakukan dengan seimbang, konsisten dan tepat waktu, melalui berbagai sarana komunikasi, seperti email, situs Perseroan, *conference call, earnings call* dan paparan public tahunan (*public expose*). Selain itu, Unit Investor Relations juga menghadiri berbagai pertemuan langsung dengan analis, investor dan pemegang saham melalui sarana temu analis regular secara triwulanan maupun bulanan, kunjungan analis, kunjungan lapangan, serta partisipasi dalam konferensi di dalam dan luar negeri serta melakukan *non-deal roadshow*.

Merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan surat edaran PT Bursa Efek Indonesia dengan Nomor SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose secara elektronik. Perseroan telah mengadakan kegiatan Paparan Publik Tahunan secara hybrid, pada tanggal 11 November 2024 dillaksanakan di Ruang Auditorium, Gedung Management Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Dalam paparan publik tersebut, Perseroan menyampaikan telaah kinerja keuangan dan operasi yang terkini, kendala-kendala yang dihadapi Perseroan, Upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan, target kinerja Perseroan tahun berjalan (2024) serta update pelaksanaan aksi korporasi.

Investor Relations

The Company established the Investor Relations Unit in March 2011. The main activity of the Investor Relations Unit is to serve as a bridge between Garuda Indonesia's management and investors and equity and bond analysts. The Investor Relations Unit proactively communicates with analysts, investors, and shareholders who seek comprehensive information about Garuda Indonesia. Information is delivered and disclosed in a balanced, consistent, and timely manner using various communication channels such as email, the Company's website, conference calls, earnings calls, and annual public exposure. Additionally, the Investor Relations Unit attends various face-to-face meetings with analysts, investors, and shareholders through quarterly or monthly analyst meetings, analyst visits, and site visits, as well as participation in domestic and international conferences and non-deal roadshows.

Referring to the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-E, dated July 19, 2004, regarding Information Disclosure Obligations and the Indonesia Stock Exchange Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning the Procedures for Conducting Public Exposure electronically, the Company held its Annual Public Exposure in hybrid format on November 11, 2024, at the Garuda Management Building Auditorium, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang. During the public exposure, the Company presented an analysis of its current financial and operational performance, the challenges faced, efforts to improve its performance, performance targets for the current year (2024), and updates on corporate actions.

Profil Group Head Investor Relations

Group Head Investor Relations Profile

Harsya Denny Suryo

Group Head Investor Relations

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	London, 22 Januari 1961/Usia 63 tahun per Desember 2024 London, January 22 1961/63 years old as of December 2024

Riwayat Pendidikan Education	• Associate of Arts in Business Administration, Montgomery College, USA (1980) • Bachelor of Arts in International Finance, Chaminade University, USA (1982) • Master of Science in Management (1982) • Associate of Arts in Business Administration, Montgomery College, USA (1980) • Bachelor of Arts in International Finance, Chaminade University, USA (1982) • Master of Science in Management (1982)
Sertifikasi Certification	• Certified Executive Coach (CEC), ACC, PCC (Cand.), BVC (UK), Certified Financial Planner (USA), Certified High Ticket Closer (HTC,CD), Certified Cultural Transformation (CCT,UK), Certified Evolutionary Coaching (CEC,UK), • Certified FCP, BNSP (ID), Certified Public Speaker (USA) • Certified Executive Coach (CEC), ACC, PCC (Cand.), BVC (UK), Certified Financial Planner (USA), Certified High Ticket Closer (HTC, CD), Certified Cultural Transformation (CCT, UK), Certified Evolutionary Coaching (CEC, UK), • Certified FCP, BNSP (ID), Certified Public Speaker (USA)
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Investor Relations Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., 2023 - saat ini • Indonesian Council on World Affairs - Executive Chair 2018 - saat ini • Executive Coach & Facilitator, Daya Dimensi Indonesia (DDI), 2015-2023 • SVP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Indosat Tbk., 2014-2015 • SVP Corporate Communication, PT CIMB Niaga Tbk., 2009-2014 • VP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., 2006-2009 • VP of Investor Relations Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk, 2023–present • Indonesian Council on World Affairs - Executive Chair, 2018–present • Executive Coach & Facilitator, Daya Dimensi Indonesia (DDI), 2015–2023 • SVP of Investor Relations & Corporate Secretary, PT Indosat Tbk, 2014–2015 • SVP of Corporate Communication, PT CIMB Niaga Tbk, 2009–2014 • VP of Investor Relations & Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, 2006-2009
SK Pengangkatan Appointment Decreet	• Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/PKWT/2023 tanggal 1 Juni 2023 • Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. GARUDA/JKTID/90542/JKTWI/PKWT/2024 tanggal 29 Mei 2024. • Appointed based on President Director Decree No. GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/PKWT/2023 dated June 1, 2023 • Appointed based on President Director Decree No. GARUDA/JKTID/90542/JKTWI/PKWT/2024 dated May 29, 2024.

Pelaksanaan Kegiatan Investor Relation

Berikut adalah ikhtisar pengungkapan informasi yang dilaksanakan oleh sub unit Investor Relations yang melibatkan analis, investor dan pemegang saham pada tahun 2024:

Implementation of Investor Relation Activities

Below is a summary of the information disclosure activities carried out by the Investor Relations subunit involving analysts, investors, and shareholders in 2024:

Keterangan Description	**Jumlah** Total
Non Deal Roadshow and Conference	7
Rapat bersama analis online maupun offline Meeting with analysts/zoom meeting/conference call	60
Earnings Call	4
Site visit	3
RUPS GMS	4
Paparan Publik Public expose	1
Siaran Pers Press Release	85
Laporan Tahunan Annual report	1
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1

Siaran Pers / Press Release

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
I	2024	2	Garuda Indonesia Resmi Jadi official Airline Ajang Penghargaan Musik Terbesar Korea Selatan "Golden Disc Awards Ke-38" Di Jakarta International Stadium Garuda Indonesia officially Becomes the official Airline for Korea's Largest Music Awards, "38th Golden Disc Awards," at Jakarta International Stadium	001/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024 s
I	2024	5	Fundamental Kinerja Tumbuh Positif, Garuda Indonesia Selesaikan Pelunasan Sebagian Surat Utang Dan Sukuk Melalui Skema Tender offer Positive Fundamental Performance: Garuda Indonesia Completes Partial Repayment of Bonds and Sukuk through Tender offer Scheme	002/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024
I	2024	18	Garuda Indonesia Pastikan Ketentuan Penggunaan Smart Luggage Mengacu Pada Standar Keselamatan Penerbangan Garuda Indonesia Enforces Smart Luggage Usage Restrictions in Line with Aviation Safety Standards	003/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024
I	2024	19	Sambut Hut Ke-75, Garuda Indonesia Gelar Road To Garuda Indonesia 75th Anniversary, Hadirkan Berbagai Penawaran Khusus Celebrating its 75th Anniversary, Garuda Indonesia Holds "Road to Garuda Indonesia 75th Anniversary," Featuring Various Special offers	004/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024
I	2024	22	Peringati Hut Ke-75, Garuda Indonesia Gelar Sales office Travel Fair (SOTF) 2024, Targetkan Transaksi Hingga Rp 75 Miliar Celebrating Its 75th Anniversary, Garuda Indonesia Holds Sales office Travel Fair (SOTF) 2024, Targeting Transactions up to IDR75 Billion	005/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024
I	2024	30	Perkuat Komitmen Dekarbonisasi, Garuda Indonesia Laksanakan Pembelian Perdana Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) Di Bursa Karbon Strengthening its Decarbonization Commitment, Garuda Indonesia Executes the First Purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) on the Carbon Exchange	006/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024
I	2024	31	Garuda Indonesia Kembali Raih Rekognisi Sebagai Maskapai Paling Tepat Waktu Di Dunia Sepanjang Tahun 2023 Garuda Indonesia Once Again Recognized as the World's Most Punctual Airline throughout 2023	007/JKTDSGA-Berita Pers/I.2024
II	2024	1	Garuda Indonesia Jalin Kolaborasi Bersama Wardah Luncurkan Produk Tematik Eksklusif "Find The Beauty In The Journey" Yang Terinspirasi Dari Keindahan Alam Indonesia Garuda Indonesia Collaborates with Wardah to Launch Exclusive Thematic Products "Find The Beauty In The Journey" Inspired by the Beauty of Indonesian Nature	008/JKTDSGA-Berita Pers/II.2024
II	2024	7	Perkuat Jaringan Penerbangan Ke Timur Tengah, Garuda Indonesia Luncurkan Rute Penerbangan Jakarta – Doha PP Strengthening Flight Network to the Middle East, Garuda Indonesia Launches Jakarta–Doha Round-Trip Flight Route	009/JKTDSGA-Berita Pers/II.2024
II	2024	15	Dukung Optimalisasi Layanan Kesehatan, Garuda Indonesia Jalin Kerjasama Pengangkutan Live Human Organ Dengan RSUP Persahabatan Supporting Optimization of Healthcare Services, Garuda Indonesia Collaborates with Persahabatan Central General Hospital (RSUP) for the Transportation of Live Human Organs	010/JKTDSGA-Berita Pers/II.2024
II	2024	20	Garuda Indonesia Gelar Online Travel Fair (Gotf) Anniversary Edition 2024 Secara Hybrid, Hadirkan Lebih 10.500 Kursi Dengan Berbagai Penawaran Diskon Tiket Penerbangan Hingga 80% Garuda Indonesia Holds Hybrid Online Travel Fair (GOTF) Anniversary Edition 2024, Presenting Over 10,500 Seats with Flight Ticket Discounts up to 80%	011/JKTDSGA-Berita Pers/II.2024
II	2024	22	Garuda Indonesia Dan The Pokemon Company Resmi Operasikan "Livery Pikachu Jet GA-1" Garuda Indonesia and The Pokémon Company officially Operate the "Pikachu Jet GA-1" Livery Aircraft	012/JKTDSGA-Berita Pers/II.2024
II	2024	29	Garuda Indonesia Group Menang Di Tingkat Banding Atas Gugatan Greylag Entities Garuda Indonesia Group Wins Appeal Against Greylag Entities' Lawsuit	013/JKTDSGA-Berita Pers/II.2024

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
III	2024	1	Optimalkan Momentum Kebangkitan Pariwisata Nasional, Garuda Indonesia Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Pada Lima Rute Internasional Optimizing the Momentum of National Tourism Revival, Garuda Indonesia Increases Flight Frequency on Five International Routes	014/JKTDSGA-Berita Pers/III.2024
III	2024	5	Garuda Indonesia Dan App Group Berkolaborasi Memperkuat Misi Penerbangan Hijau Melalui Inisiatif Penggunaan Produk Layanan Penerbangan Ramah Lingkungan Garuda Indonesia and APP Group Collaborate to Advance Green Aviation Missions through the Initiative of Using Environmentally Friendly In-Flight Service Products	015/JKTDSGA-Berita Pers/III.2024
III	2024	8	Garuda Indonesia dan UOB Luncurkan "Garuda Indonesia UOB Card", Hadirkan Berbagai Nilai Tambah Layanan Loyality Program Garuda Indonesia and UOB Launch "Garuda Indonesia UOB Card", Presenting Various Added Values of Loyalty Program Services	016/JKTDSGA-Berita Pers/III.2024
III	2024	13	Garuda Indonesia Group Proyeksikan Kesiapan 1,4 Juta Kursi Penerbangan Pada Periode Peak Season Lebaran 2024 Garuda Indonesia Group Projects the Readiness of 1.4 Million Flight Seats During the 2024 Eid Peak Season	017/JKTDSGA-Berita Pers/III.2024
III	2024	15	Garuda Indonesia Group Laksanakan Program "Lebaran Ke Jakarta", Hadirkan 42 Ribu Kursi Penerbangan Dengan Diskon Tiket Hingga 75 Persen Garuda Indonesia Group Implements "Lebaran Ke Jakarta" Program, offering 42 Thousand Flight Seats with Ticket Discounts up to 75 Percent	018/JKTDSGA-Berita Pers/III.2024
III	2024	22	Jelang Peak Season Lebaran, Garuda Indonesia Kembali Hadirkan Promo Diskon Tiket Hingga 80% Melalui Gelaran 'Ramadhan Bleisure Fair' 2024 Ahead of the Eid Peak Season, Garuda Indonesia Presents Ticket Discounts up to 80% Through the 'Ramadhan Bleisure Fair' 2024	019/JKTDSGA-Berita Pers/III.2024
IV	2024	1	Fundamen Kinerja Perusahaan Semakin Kuat, Garuda Indonesia Konsisten Bukukan Pertumbuhan Bisnis Pada Tahun Kinerja 2023 With Increasingly Strong Company Fundamentals, Garuda Indonesia Consistently Records Business Growth in the 2023 Performance Year	020/JKTDSGA-Berita Pers/IV.2024
IV	2024	3	Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Kemanusiaan, Dukung Pendistribusian Bantuan Pemerintah Indonesia Ke Sudan Dan Palestina Garuda Indonesia Operates Humanitarian Flights, Supporting the Distribution of Indonesian Government Aid to Sudan and Palestine	021/JKTDSGA-Berita Pers/IV.2024
IV	2024	6	Garuda Indonesia Group Terbangkan 82 Ribu Penumpang Dalam Puncak Keberangkatan Peak Season Lebaran 2024 Garuda Indonesia Group Transports 82 Thousand Passengers During the Peak Travel Season of Eid 2024	022/JKTDSGA-Berita Pers/IV.2024
IV	2024	14	Puncak Arus Balik Lebaran 2024, Garuda Indonesia Group Terbangkan 80 Ribu Penumpang Peak of the 2024 Eid Return Flow, Garuda Indonesia Group Transports 80 Thousand Passengers	023/JKTDSGA-Berita Pers/IV.2024
IV	2024	17	Dukung Kiprah Diaspora, Garuda Indonesia Dan Indonesian Diaspora Network Global Jajaki Program "Corporate Account" Supporting Diaspora Contribution, Garuda Indonesia and the Indonesian Diaspora Network Global Explore a "Corporate Account" Program	024/JKTDSGA-Berita Pers/IV.2024
IV	2024	29	Dorong Pertumbuhan Pariwisata, Garuda Indonesia Buka Rute Penerbangan Manado – Denpasar Pp Encouraging Tourism Growth, Garuda Indonesia Opens Manado–Denpasar Round-Trip Flight Route	025/JKTDSGA-Berita Pers/IV.2024
V	2024	1	Pendapatan Usaha Konsisten Tumbuh Positif Di Kuartal 1-2024, Garuda Indonesia Fokus Tingkatkan Margin Dan Kapasitas Produksi Consistent Positive Business Revenue Growth in Q1-2024, Garuda Indonesia Focuses on Increasing Profit Margins and Production Capacity	026/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	8	Jelang Musim Haji 1445h/2024, Garuda Indonesia Optimalkan Kesiapan Operasional Dan Safety Penerbangan Ahead of the 1445H/2024 Hajj Season, Garuda Indonesia Optimizes Flight Operational Readiness and Flight Safety	027/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
V	2024	12	Hari Pertama Fase Pemberangkatan Haji 1445h/2024m, Garuda Indonesia Terbangkan Sedikitnya 4.232 Calon Jemaah Haji Ke Tanah Suci On the First Day of the 1445H/2024M Hajj Departure Phase, Garuda Indonesia Transports at Least 4,232 Prospective Pilgrims to the Holy Land	028/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	13	Garuda Indonesia Dukung Gelaran "World Water Forum" Sebagai official Airlines, Hadirkan Added Value Layanan Penerbangan Bagi Delegasi Dari 141 Negara Garuda Indonesia Supports the "World Water Forum" as official Airline, offering Added Value in Flight Services for Delegates from 141 Countries	029/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	15	Penerbangan Haji Garuda Indonesia Ga-1105 Rute Makassar - Madinah Telah Diterbangkan Kembali Dengan Pesawat Pengganti Garuda Indonesia Flight GA-1105 on the Makassar–Medina Route Has Been Rerouted Using a Replacement Aircraft.	030/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	16	Promosikan Produk Umkm Nasional, Garuda Indonesia Perkenalkan Program "Garuda Indonesia Oleh-Oleh" Promoting National MSME Products, Garuda Indonesia Introduces the "Garuda Indonesia Oleh-Oleh" Program	031/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024		Statement Ga-1105 Statement on GA-1105 Flight	032/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	20	Perkuat Ekosistem Bisnis Aviasi Di Kawasan Asia Tenggara, Garuda Indonesia Dan Singapore Airlines Perluas Jalinan Kerja Sama Komersial Strengthening the Aviation Business Ecosystem in Southeast Asia, Garuda Indonesia and Singapore Airlines Expand Commercial Cooperation	033/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	22	Garuda Indonesia Laksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Rupst) Tahun Buku 2023 Garuda Indonesia Holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year	034/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	28	Dukung Perkembangan Olahraga Nasional, Garuda Indonesia Resmi Menjadi official Airline Komite Olahraga Nasional Indonesia Supporting National Sports Development, Garuda Indonesia officially Becomes the official Airline of the Indonesian National Sports Committee	035/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	30	Rampungkan Operasional Penerbangan Haji Fase 1 Di Embarkasi Lombok, Garuda Indonesia Catatkan Rata-Rata Capaian Tingkat Ketepatan Waktu Hingga 100% Completing Phase 1 of Hajj Flight Operations at the Lombok Embarkation Point, Garuda Indonesia Records an Average On-Time Performance Rate of up to 100%	036/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
V	2024	31	Intensifkan Mitigasi Operasional Haji, Garuda Indonesia Datangkan 1 (Satu) Armada Tambahan Guna Menunjang Kelancaran Penerbangan Haji Intensifying Hajj Operational Mitigation, Garuda Indonesia Brings in 1 (One) Additional Aircraft to Support the Smooth Operation of Hajj Flights	037/JKTDSGA-Berita Pers/V.2024
VI	2024	1	Optimalkan Kinerja Operasi Haji, Garuda Indonesia Kembali Catatkan Rata-Rata Otp Hingga 100% Pada Keseluruhan Penerbangan Haji Fase 1 Embarkasi Padang Optimizing Hajj Operational Performance, Garuda Indonesia Once Again Records an Average OTP of up to 100% for All Phase 1 Hajj Flights from the Padang Embarkation Point	038/JKTDSGA-Berita Pers/VI.2024
VI	2024	5	Jajaki Kerja Sama Dengan Aprindo, Lini Bisnis Kargo Garuda Indonesia Hadirkan Jaringan Sistem Layanan Logistik Bagi 48 Ribu Gerai Retail Umkm Untuk Jangkau Pasar Global Exploring Cooperation with APRINDO, Garuda Indonesia's Cargo Business Line Presents a Logistics Service System Network for 48 Thousand MSME Retail Outlets to Reach the Global Market	039/JKTDSGA-Berita Pers/VI.2024
VI	2024	7	Garuda Indonesia Gandeng Smartryde, Inc., Hadirkan Layanan Airport Transfer Service Pada Rute Internasional Garuda Indonesia Partners with SmartRyde, Inc., Introducing Airport Transfer Service on International Routes	040/JKTDSGA-Berita Pers/VI.2024
VI	2024	19	Garuda Indonesia Masuk Ke Dalam Jajaran Perusahaan Terbaik Se-Asia Tenggara Versi Fortune Southeast Asia 500 Garuda Indonesia Makes the List of Southeast Asia's Best Companies in the Fortune Southeast Asia 500 Ranking	041/JKTDSGA-Berita Pers/VI.2024

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
VII	2024	5	Perkenalkan Cita Rasa Menu Nusantara, Nasi Kapau Jadi Salah Satu Pilihan Menu Baru Garuda Indonesia Introducing the Flavors of Indonesian Cuisine, Nasi Kapau Becomes One of Garuda Indonesia's New Menu Options	042/JKTDSGA-Berita Pers/VII.2024
VII	2024	8	Garuda Indonesia Angkut 14,5 Ton Bantuan Pemerintah Untuk Korban Bencana Longsor Di Papua Nugini Garuda Indonesia Transports 14.5 Tons of Government Aid for Landslide Victims in Papua New Guinea	043/JKTDSGA-Berita Pers/VII.2024
VII	2024	10	Garuda Indonesia Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Internasional Menuju Bali Dari Sydney, Melbourne Dan Seoul Garuda Indonesia Increases International Flight Frequency to Bali from Sydney, Melbourne, and Seoul	044/JKTDSGA-Berita Pers/VII.2024
VII	2024	11	OUTLOOK BISNIS STABIL, GARUDA INDONESIA RAIH PERINGKAT Idbbb DARI PEFINDO STABLE BUSINESS OUTLOOK, GARUDA INDONESIA ACHIEVES IDBBB RATING FROM PEFINDO	045/JKTDSGA-Berita Pers/VII.2024
VII	2024	19	Trafik Kargo Tumbuh 40,6 Persen Pada Q1-2024, Garuda Indonesia Perluas Pangsa Pasar Kargo Internasional Cargo Traffic Grows by 40.6 Percent in Q1-2024, Garuda Indonesia Expands International Cargo Market Share	046/JKTDSGA-Berita Pers/VII.2024
VII	2024	23	Garuda Indonesia Sales ofice Travel Fair (Sotf) Kembali Digelar, Hadirkan Promo Diskon Tiket Hingga 80 Persen Garuda Indonesia Brings Back Sales office Travel Fair (SOTF), offering up to 80% off on Flight Tickets	047/JKTDSGA-Berita Pers/VII.2024
VIII	2024	6	Dorong Perkembangan Industri Kreatif Dalam Negeri, Garuda Indonesia Dukung Pelaksanaan Konser Gigi Bertajuk "Giginfinity 30th Years Anniversary" Encouraging the Development of the Domestic Creative Industry, Garuda Indonesia Supports the "Giginfinity 30th Years Anniversary" Concert by Gigi	049/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	9	Garuda Indonesia Dan Telkomsel Jajaki Kerja Sama Strategis Perkuat Connected Aviation Ecosystem Garuda Indonesia and Telkomsel Explore Strategic Cooperation to Strengthen the Connected Aviation Ecosystem	050/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	12	Kinerja Usaha Terus Tumbuh Konsisten, Garuda Indonesia Group Catatkan Pertumbuhan Penumpang Hingga 34,99 Persen Pada Kuartal Ii 2024 Consistent Business Performance Growth: Garuda Indonesia Group Records Passenger Growth of up to 34.99 Percent in Q2-2024	051/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	15	Perkuat Misi Indonesia Menuju Net Zero Emission, Garuda Indonesia Gandeng "Benih Baik" Perluas Komitmen Reforestasi Penanaman Mangrove Strengthening Indonesia's Mission Toward Net Zero Emission, Garuda Indonesia Partners with "Benih Baik" to Expand Reforestation Commitment through Mangrove Planting	052/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	15	Gelar Rupslb, Garuda Indonesia Perkuat Susunan Pengurus Perseroan Guna Menunjang Akselerasi Kinerja Through an EGMS, Garuda Indonesia Strengthens Its Management Structure to Support Performance Acceleration	053/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	16	Garuda Indonesia Masuk Ke Dalam Jajaran 25 Perusahaan Terbesar Versi Fortune 100 Garuda Indonesia Makes the List of Top 25 Companies in Fortune Southeast Asia 500	054/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	18	Garuda Indonesia Hadirkan Special Flight Peringatan Hut Ke-79 Ri Dari Dan Menuju Balikpapan Garuda Indonesia Operates a Special Flight To and From Balikpapan to Celebrate the 79th Indonesian Independence Day	055/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
VIII	2024	21	Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (Gutf) 2024 Resmi Digelar, Proyeksikan Angkut Hingga 21 Ribu Penumpang Garuda Indonesia Umrah Travel Fair (GUTF) 2024 officially Opens, Projects to Carry Up to 21 Thousand Passengers	056/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
VIII	2024	24	Sinergi Dengan Ugm, Garuda Indonesia Gelar Program Pengabdian Masyarakat Di Kawasan Ekowisata Hoat Tamgil, Maluku Tenggara In Collaboration with UGM, Garuda Indonesia Holds a Community Service Program in the Hoat Tamgil Ecotourism Area, Southeast Maluku	057/JKTDSGA-Berita Pers/VIII.2024
IX	2024	6	Garuda Indonesia Layani Penerbangan Kenegaraan Paus Fransiskus Menuju Papua Nugini Garuda Indonesia Serves the State Flight of Pope Francis to Papua New Guinea	058/JKTDSGA-Berita Pers/IX.2024
IX	2024	10	Garuda Indonesia Sajikan Menu Baru Khas Aceh Dan Sumatera Utara Pada Rute Dari Dan Menuju Aceh Serta Medan Garuda Indonesia Presents New Culinary Specialties from Aceh and North Sumatra on Routes To and From Aceh and Medan	059/JKTDSGA-Berita Pers/IX.2024
IX	2024	12	Resmi Jadi official Airline Motogp™ Mandalika 2024, Garuda Indonesia Siapkan Sedikitnya 8 Ribu Kursi Penerbangan officially Becomes the official Airline for MotoGP™ Mandalika 2024, Garuda Indonesia Prepares at Least 8 Thousand Flight Seats	060/JKTDSGA-Berita Pers/IX.2024
IX-a	2024	19	Perkuat Sinergi Keberlanjutan Sektor Aviasi, Garuda Indonesia Group Hadir Dalam Bali International Air Show 2024 Strengthening Sustainability Synergy in the Aviation Sector, Garuda Indonesia Group Participates in the Bali International Air Show 2024	061/JKTDSGA-Berita Pers/IX-a.2024
IX-b	2024	26	Garuda Indonesia Raih Posisi Pertama Dalam Ajang Technology Adoption Awards for Soe's Transformation 2024 Garuda Indonesia Achieves First Position in the Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024	061/JKTDSGA-Berita Pers/IX-b.2024
IX	2024	27	Garuda Indonesia Jadi Satu-Satunya Maskapai Asal Indonesia Yang Masuk Dalam Jajaran Perusahaan Paling Terpercaya Di Dunia Versi Newsweek Tahun 2024 Garuda Indonesia Becomes the Only Indonesian Airline Included in Newsweek's 2024 List of the World's Most Trusted Companies	062/JKTDSGA-Berita Pers/IX.2024
X	2024	1	Catat Kinerja Solid, Garuda Indonesia Bukukan Pertumbuhan Pendapatan Usaha Sebesar 18,27 Persen Pada Semester 1-2024 Recording Solid Performance, Garuda Indonesia Reports 18.27% Business Revenue Growth in the First Half of 2024	063/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
X	2024	3	Genap 25 Tahun Program Frequent Flyer "Garudamiles" Hadirkan Nilai Tambah Bagi Pelanggan Setia Garuda Indonesia Marking 25 Years of the "GarudaMiles" Frequent Flyer Program, Garuda Indonesia offers Added Value to Loyal Customers	064/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
X	2024	10	Perkuat Tata Kelola Gcg, Garuda Indonesia Raih Penilaian "Sangat Baik" Atas Kinerja Akuntabilitas Korporasi Dari Bpkp Strengthening GCG Governance, Garuda Indonesia Achieves "Very Good" Assessment for Corporate Accountability Performance from BPKP	065/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
X	2024	15	Kembali Operasikan Penerbangan Kemanusiaan, Garuda Indonesia Terbangkan 28 Ton Bantuan Ke Sudan, Yaman, Dan Palestina Re-Operating Humanitarian Flights, Garuda Indonesia Transports 28 Tons of Aid to Sudan, Yemen, and Palestine	066/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
X	2024	18	Garuda Indonesia Dan Thamrin Nine Jalin Kerja Sama Strategis Hadirkan Premium Experience Bagi Pengguna Jasa Garuda Indonesia and Thamrin Nine Establish Strategic Cooperation to Provide Premium Experience for Service Users	067/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
X	2024	23	Perkuat Ekosistem Aviasi Di Kawasan Asia Tenggara, Garuda Indonesia Perkuat Sinergi Bersama Vietnam Airlines Strengthening the Aviation Ecosystem in Southeast Asia, Garuda Indonesia Deepens Collaboration with Vietnam Airlines	068/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
X	2024	25	Garuda Indonesia Travel Festival 2024 Resmi Digelar Di 6 Kota Besar Indonesia, Tawarkan Promo Cashback Hingga Rp4,5 Juta Garuda Indonesia Travel Festival 2024 is Launched in Six Major Cities Across Indonesia, offering Cashback Promotions of Up to IDR4.5 Million	069/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
X	2024	31	Kinerja Tumbuh Positif, Garuda Indonesia Perkuat Pertumbuhan Ebitda Secara Berkelanjutan Pasca Restrukturisasi Building on Positive Performance Growth, Garuda Indonesia Strengthens Sustainable EBITDA Growth Post-Restructuring	070/JKTDSGA-Berita Pers/X.2024
XI	2024	1	Optimalkan Pasar Perjalanan Bisnis, Garuda Indonesia Mulai Operasikan Penerbangan Dari Halim Perdanakusuma Menuju 3 Kota Besar Di Indonesia Optimizing the Business Travel Market, Garuda Indonesia Begins Operations of Flights from Halim Perdanakusuma to Three Major Indonesian Cities	071/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	6	Kolaborasi Garuda Indonesia Dengan Bmw Indonesia Dan Vfs Global, Optimalkan Penyediaan Layanan Penerbangan Premium Garuda Indonesia Collaborates with BMW Indonesia and VFS Global to Optimize the Provision of Premium Flight Services	072/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	7	Perkuat Konektivitas Penerbangan Dari Dan Menuju Pintu Masuk Ikn, Garuda Indonesia Luncurkan Rute Penerbangan Denpasar-Balikpapan Pp & Makassar - Balikpapan Pp Strengthening Flight Connectivity To and From the IKN Gateway, Garuda Indonesia Launches Two New Round-Trip Flight Routes: Denpasar–Balikpapan And Makassar–Balikpapan	073/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	8	Garuda Indonesia Dan The Pokémon Company Luncurkan Desain Livery Tematik Pikachu Jet Ga-2 Garuda Indonesia and The Pokémon Company Launch the Pikachu Jet GA-2 Thematic Livery Design	074/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	12	Intensifkan Strategi Penguatan Kinerja, Garuda Indonesia Proyeksikan Kinerja Jelang Akhir Tahun 2024 On The Track Dan Tumbuh Solid Intensifying Its Performance Strengthening Strategy, Garuda Indonesia Projects Its Performance to Be On Track and Solidly Growing by the End of 2024	075/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	12	Garuda Indonesia Dan Singapore Airlines Perkuat Kerja Sama Komersial Tingkatkan Berbagai Layanan Penerbangan Antara Indonesia – Singapura Garuda Indonesia and Singapore Airlines Strengthen Commercial Cooperation to Improve Various Flight Services Between Indonesia and Singapore	076/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	13	Dorong Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia, Garuda Indonesia Travel Festival (Gatf) 2024 Segera Digelar Di Tiga Kota Mancanegara Encouraging Foreign Tourist Visits to Indonesia, Garuda Indonesia Travel Festival (GATF) 2024 Will Soon Be Held in Three Overseas Cities	077/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	14	Garuda Indonesia Dan Konferensi Waligereja Indonesia Tandatangani Kerja Sama Community Privilege Garuda Indonesia and the Indonesian Bishops' Conference Sign a Community Privilege Cooperation Agreement	078/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	15	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Rupslb) Garuda Indonesia Menetapkan Susunan Pengurus Perseroan Baru Garuda Indonesia's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Determines the New Composition of the Board of Directors	079/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	20	Garuda Indonesia Group Dan Alunjiva Indonesia Luncurkan Program Pelatihan Kewirausahaan Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas Garuda Indonesia Group and Alunjiva Indonesia Launch an Entrepreneurship Training Program for Women with Disabilities	080/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	20	Dukung Misi Pemeliharaan Perdamaian Dunia, Garuda Indonesia Terbangkan 461 Pasukan Satgas Kizi Ke Republik Afrika Tengah Supporting the World Peacekeeping Mission, Garuda Indonesia Transports 461 Personnel of the Kizi Task Force to the Central African Republic	081/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024

Bulan Month	Tahun Year	Tanggal Date	Judul Berita Pers Title of Press Release	Nomor Dokumen Document Number
XI	2024	21	Garuda Indonesia Travel Festival (Gatf) Kembali Digelar Di Jakarta, Hadirkan Lebih Dari 500 Ribu Kursi Penerbangan Dengan Harga Terjangkau Garuda Indonesia Travel Festival (GATF) Returns to Jakarta, offering Over 500 Thousand Flight Seats at Affordable Prices	TIDAK DIBLAST
XI	2024	28	Garuda Indonesia Siap Implementasikan Kebijakan Penurunan Harga Tiket Penerbangan Periode Nataru 2024/2025 Garuda Indonesia Ready to Implement the Policy on Reducing Flight Ticket Prices for the 2024/2025 Christmas and New Year Period	083/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XI	2024	29	Garuda Indonesia Travel Festival (Gatf) 2024 Di Jakarta Resmi Digelar, Hadirkan Ragam Pilihan Tiket Penerbangan Terjangkau Garuda Indonesia Travel Festival (GATF) 2024 officially Opens in Jakarta, offering a Variety of Affordable Flight Ticket Options	084/JKTDSGA-Berita Pers/XI.2024
XII	2024	7	Garuda Indonesia Group Sediakan 1,4 Juta Kursi Penerbangan Selama Periode Natal Dan Tahun Baru 2024/2025 Garuda Indonesia Group Provides 1.4 Million Flight Seats During the 2024/2025 Christmas and New Year Period	085/JKTDSGA-Berita Pers/XII.2024
XII	2024	18	Perkuat Kapasitas Produksi, Garuda Indonesia Operasikan Tambahan Satu Armada B737-800ng Guna Mendukung Operasional Peak Season Natal & Tahun Baru 2024/2025 Strengthening Production Capacity, Garuda Indonesia Operates One Additional B737-800NG Aircraft to Support Peak Season Operations for Christmas & New Year 2024/2025	086/JKTDSGA-Berita Pers/XII.2024
XII	2024	24	Garuda Indonesia Group Terbangkan 77.552 Penumpang Pada Puncak Keberangkatan Peak Season Nataru 2024/2025 Garuda Indonesia Group Transports 77,552 Passengers During the Peak Travel Season of Christmas and New Year 2024/2025	087/JKTDSGA-Berita Pers/XII.2024

ARTIKEL INTERNAL

Artikel yang dikeluarkan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

INTERNAL ARTICLES

Articles published during 2024 are as follows:

No	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
1	9 Januari 2024 January 9, 2024	Garuda Resmi Jadi official Airline Ajang Penghargaan Musik Terbesar Korsel “Golden Disc Awards” ke-38 di Jakarta Garuda Becomes official Airline of South Korea's Largest Music Award, the 38th “Golden Disc Awards” in Jakarta
2	12 Januari 2024 January 12, 2024	Perusahaan Akan Operasikan Pikachu Jet Mulai Februari 2024 The Company Operates Pikachu Jet Starting February 2024
3	13 Januari 2024 January 13, 2024	Galeri Foto: Perayaan Natal & Doa Awal Tahun Photo Gallery: Christmas Celebration & Beginning of the Year Prayer
4	19 Januari 2024 January 19, 2024	Garuda Pastikan Ketentuan Penggunaan Smart Luggage Mengacu pada Standar Keselamatan Penerbangan Garuda Ensures Smart Luggage Usage Complies with Aviation Safety Standards
5	24 Januari 2024 January 24, 2024	Training dan Sertifikasi untuk Certified Risk Management officer (CRMO) Garuda Training and Certification for Garuda’s Certified Risk Management officers (CRMO)
6	24 Januari 2024 January 24, 2024	Maknai Momentum HUT ke-75, Perusahaan Operasikan Joy Flight untuk Pegawai TAD (Galeri Foto) Commemorating the 75th Anniversary, the Company Operates Joy Flight for TAD Employees (Photo Gallery)
7	30 Januari 2024 January 30, 2024	[Berita Pers] Perkuat Komitmen Dekarbonisasi, Garuda Laksanakan Pembelian Perdana SPE-GRK di Bursa Karbon [Press Release] Strengthening Decarbonization Commitment, Garuda Executes Initial Purchase of GHG-SPE on Carbon Exchange
8	31 Januari 2024 January 31, 2024	Garuda Kembali Raih Rekognisi Sebagai Maskapai Paling Tepat Waktu di Dunia Garuda Once Again Recognized as the World’s Most Punctual Airline
9	02 Februari 2024 February 2, 2024	Perayaan HUT ke-75 GA: “Celebrating Unity for the Greater Future” (Video Highlight) 75th Anniversary Celebration of GA: “Celebrating Unity for the Greater Future” (Video Highlight)

No	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
10	02 Februari 2024 February 2, 2024	Jalin Kolaborasi dengan Wardah, Perusahaan Luncurkan Produk Kosmetik Tematik "Find the Beauty in the Journey" Collaborating with Wardah, the Company Launches Thematic Cosmetic Line "Find the Beauty in the Journey"
11	07 Februari 2024 February 7, 2024	Bulan K3 Nasional 2024, Perusahaan Gelar Donor Darah, Health Talkshow, dan Environmental Sustainability Seminar National OSH Month 2024: The Company Hosts Blood Donation, Health Talkshow, and Environmental Sustainability Seminar
12	08 Februari 2024 February 8, 2024	Perkuat Jaringan Penerbangan ke Timur Tengah, Perusahaan Luncurkan Rute "Jakarta – Doha" Expanding Middle East Network, the Company Launches "Jakarta–Doha" Route
13	10 Februari 2024 February 10, 2024	Perusahaan dan RSUP Persahabatan Jalin Kerja Sama Pengangkutan Live Human Organ (LHO) The Company and Persahabatan General Hospital Collaborate on Live Human Organ (LHO) Transport Services
14	17 Februari 2024 February 17, 2024	Keseruan Perayaan HUT ke-75 GA (VIDEO) Excitement of GA's 75th Anniversary Celebration (VIDEO)
15	25 Februari 2024 February 25, 2024	Pikachu Jet GA-1 Resmi Beroperasi, Ini Rute-rute Penerbangannya! Pikachu Jet GA-1 officially Operates: Here Are Its Routes!
16	29 Februari 2024 February 29, 2024	[Berita Pers] Garuda Indonesia Group Menang di Tingkat Banding atas Gugatan Greylag Entities [Press Release] Garuda Indonesia Group Wins Appeal Case Against Greylag Entities
17	6 Maret 2024 March 6, 2024	PRIA Awards 2024, Garuda Masuk Daftar Korporasi Terpopuler di Media Cetak dan Online PRIA Awards 2024: Garuda Named Among the Most Popular Corporations in Printed and Online Media
18	6 Maret 2024 March 6, 2024	Promo Aerowisata: March More Stay at Grand Hotel Preanger Bandung Aerowisata Promo: March More Stay at Grand Hotel Preanger Bandung
19	7 Maret 2024 March 7, 2024	Kolaborasi dengan APP Sinarmas, Kita Hadirkan Material Ramah Lingkungan dalam Penerbangan Garuda In Collaboration with APP Sinarmas, We Introduce Eco-Friendly Materials for Garuda Flights
20	7 Maret 2024 March 7, 2024	Jalin Kerja Sama dengan Indosat Ooredo, Garuda Hadirkan Paket Roaming pada Aplikasi Fly Garuda Partnering with Indosat Ooredoo, Garuda Launches Roaming Packages via Fly Garuda App
21	8 Maret 2024 March 8, 2024	Perusahaan dan UOB Luncurkan "Garuda Indonesia UOB Card", Hadirkan Berbagai Nilai Tambah Layanan Loyality Program The Company and UOB Launch "Garuda Indonesia UOB Card" offering Value-Added Loyalty Services
22	8 Maret 2024 March 8, 2024	Garuda Berangkatkan Lebih dari 1.000 Pasukan Perdamaian RI untuk Libanon Garuda Deploys Over 1,000 Indonesian Peacekeepers to Lebanon
23	8 Maret 2024 March 8, 2024	Dorong Peningkatan Kunjungan Wisman Ke Indonesia, Perusahaan Tingkatkan Frekuensi Penerbangan pada 5 Rute Internasional To Boost Foreign Tourist Arrivals, the Company Increases Frequency on 5 International Routes
24	01 April 2024 April 1, 2024	[Berita Pers] Fundamen Kinerja Perusahaan Semakin Kuat, Perusahaan Konsisten Bukukan Pertumbuhan Bisnis pada Tahun Kinerja 2023 Press Release] Strengthening Performance Fundamentals, the Company Records Consistent Business Growth in Fiscal Year of 2023
25	01 April 2024 April 1, 2024	Kick off Risk & Workshop Risk Register 2024 Risk Kick off & Risk Register Workshop 2024
26	03 April 2024 April 3, 2024	Sambut Musim Haji 1445 H, Perusahaan Gelar Workshop Persiapan Operasional Pesawat Sewa Haji Tahun 2024 Welcoming the 1445 Hajj Season, the Company Holds a Workshop on Hajj Charter Operations for 2024
27	04 April 2024 April 4, 2024	Garuda Operasikan Penerbangan Kemanusiaan, Dukung Pendistribusian Bantuan Pemerintah RI untuk Sudan dan Palestina Garuda Operates Humanitarian Flights Supporting Indonesia's Aid Delivery to Sudan and Palestine
28	25 April 2024 April 25, 2024	Garuda Angkut 820 Peserta Mudik Asyik Bersama BUMN Garuda Transports 820 Participants for "Mudik Asyik with SOEs"
29	2 Mei 2024 May 2, 2024	Dorong Pertumbuhan Pariwisata, Perusahaan Buka Rute Penerbangan Manado-Denpasar PP To Support Tourism Growth, the Company Launches Round-Trip Manado–Denpasar Route
30	3 Mei 2024 May 3, 2024	JKTCG Selenggarakan Initial Uplifting Service Training Bagi Service Manager JKTCG Hosts Initial Uplifting Service Training for Service Managers
31	6 Mei 2024 May 6, 2024	[Berita Pers] Pendapatan Usaha Konsisten Tumbuh Positif di Q1-2024, Garuda Indonesia Fokus Tingkatkan Margin dan Kapasitas Produksi [Press Release] Revenue Grows Positively in Q1-2024, Garuda Indonesia Focuses on Margin and Production Capacity Expansion

No	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
32	6 Mei 2024 May 6, 2024	Perusahaan Laksanakan Kick off Penerbangan Haji 1445/2024 Company Launches Hajj 1445/2024 Flights
33	6 Mei 2024 May 6, 2024	Last Flight Capt. Nur Wibowo (Galeri Foto) Photo Gallery of Capt. Nur Wibowo Last Flight
34	5 Juni 2024 June 5, 2024	Lini Bisnis Kargo Kita Hadirkan Jaringan Sistem Layanan Logistik bagi 48 Ribu Gerai Retail UMM untuk Jangkau Pasar Global Our Cargo Line Provides Global Logistics Network for 48 thousand MSME Outlets
35	5 Juni 2024 June 5, 2024	Garuda Perkenalkan Layanan Wireless Inflight Entertainment di Dua Armada B737-800 NG Garuda Introduces Wireless In-flight Entertainment on Two B737-800 NG Aircraft
36	7 Juni 2024 June 7, 2024	Unit JKTCG Selenggarakan Training FAC Batch 1 2024 di GITC JKTCG Unit Holds FAC Training Batch 1 2024 at GITC
37	7 Juni 2024 June 7, 2024	Perusahaan Gandeng SmartRyde, Inc., Hadirkan Layanan Airport Transfer pada Rute Internasional Company and SmartRyde, Inc. offer International Airport Transfer Service
38	21 Juni 2024 June 21, 2024	FSP Issue 32 2024 FSP Issue 32 (2024)
39	9 Juli 2024 July 9, 2024	Peduli Kesehatan Masyarakat, Perusahaan Gelar Khitan Massal Company Holds Mass Circumcision, A Form of Caring for Public Health
40	10 Juli 2024 July 10, 2024	Perusahaan Kita Angkut 14,5 Ton Bantuan Pemerintah untuk Korban Bencana Longsor Papua Nugini Company Delivers 14.5 Ton of Government Aid to Papua New Guinea Landslide Survivors
41	12 Juli 2024 July 12, 2024	Perusahaan Tingkatkan Frekuensi Penerbangan Internasional Menuju Bali dari Sydney, Melbourne, dan Seoul Company Increases International Flight Frequency to Bali from Sydney, Melbourne, and Seoul
42	13 Juli 2024 July 13, 2024	Outlook Bisnis Stabil, Perusahaan Raih Peringkat idBBB dari Pefindo Company's Stable Business Outlook Attains idBBB Ranking from Pefindo
43	19 Juli 2024 July 19, 2024	SAS Akan Bergabung dengan Aliansi SkyTeam pada 1 September 2024 SAS to Join SkyTeam Alliance on September 1, 2024
44	19 Juli 2024 July 19, 2024	Trafik Kargo Tumbuh 40,6 Persen pada Q1-2024, Perusahaan Perluas Pangsa Pasar Kargo Internasional Cargo Traffic Grows 40.6 Percent in Q1-2024, Company Expands International Market Share
45	6Agustus 2024 August 6, 2024	Perkuat Budaya Kerja "Operational Excellence," Perusahaan Kampanyekan Aircraft Cleaning Program Bagi Karyawan Company Promotes Aircraft Cleaning Program Involving Employees to Strengthen "Operational Excellence" Culture
46	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Let's Fly to Melbourne! Nikmati Berbagai Penawaran Menarik dari Garuda Indonesia dan Uber Let's Fly to Melbourne! Don't Miss the Attractive offers from Garuda Indonesia and Uber
47	8 Agustus 2024 August 7, 2024	Keseruan Jamming Session Bersama Band GIGI (Galeri Foto) Photo Gallery of Fun Jam Session with GIGI
48	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Perusahaan Dukung Pelaksanaan Konser "GIGINFINITY 30th Years Anniversary" Company Supports "GIGINFINITY 30th Years Anniversary" Concert
49	8 Agustus 2024 August 8, 2024	GSM Laksanakan Health Talk, Hadirkan Insight tentang Pentingnya Balanced Life GSM's Health Talk: Discussing the Importance of a Balanced Life
50	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Perkuat Connected Aviation Ecosystem, Garuda dan Telkomsel Jajaki Kerja Sama Strategis Garuda and Telkomsel Strategic Cooperation Strengthens Connected Aviation System
51	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Perusahaan Raih Dua Penghargaan dari Warta Ekonomi Company Receives Two Awards from Warta Ekonomi
52	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Sinergi Garuda Group dan Yayasan Benih Baik dalam Kampanye Pelestarian Lingkungan Garuda Group and Yayasan Benih Baik Collaborates to Promote Environment Conservation
53	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Perusahaan Dukung Program "Relawan Bakti BUMN" untuk Kebangkitan Wisata dan Budaya Hilisimaetano Company Supports "Relawan Bakti BUMN" Program to Revive Hilisimaetano Tourism and Culture
54	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Kinerja Usaha Tumbuh Konsisten, Perusahaan Catatkan Pertumbuhan Penumpang Hingga 34,99 Persen Sepanjang Kuartal II 2024 Performance Consistently Grows, Company Records 34.99 Per Cent Growth in Q2-2024
55	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Sinergi dengan UGM, Perusahaan Gelar Program Pengabdian Masyarakat di Maluku Tenggara Company and UGM Collaboration for Community Service Program in Southeast Maluku

No	Tanggal Date	Judul Artikel Article Title
56	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Perusahaan Laksanakan Diskusi Kerja Sama Komersial dan Aspek Persaingan Usaha Bersama KPPU RI Company and Indonesia Competition Commission (KPPU RI) Discuss Commercial Cooperation and Business Competition Aspects
57	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Dorong Kemajuan UMKM Indonesia, Garuda Dukung Ajang "Jelajah Kuliner Indonesia" Garuda Promotes Indonesia MSMEs Through "Jelajah Kuliner Indonesia" Event
58	02 September 2024 September 02, 2024	SAS Resmi Bergabung ke Aliansi Penerbangan Global SkyTeam SAS officially Joins Global SkyTeam Alliance
59	07 September 2024 September 07, 2024	Garuda Dukung Perjalanan Apostolik Paus Fransiskus ke Papua Nugini Garuda Supports Pope Francis' Apostolic Journey in Papua New Guinea
60	09 September 2024 September 09, 2024	Promosikan Kekayaan Kuliner Nusantara, Perusahaan Hadirkan Hidangan Khas Aceh dan Sumatera Utara dalam Penerbangan Company Serves Aceh and North Sumatra Dishes to Promote Indonesian Cuisine
61	18 September 2024 September 18, 2024	Proses Pengembangan Brand dan Culture Garuda Dimulai! Kick off Change Champions Berlangsung Sukses Starting Garuda Brand and Culture Development! Successful Kick off Change Champions
62	20 September 2024 September 20, 2024	Perkuat Sinergi Keberlanjutan Sektor Aviasi, Garuda Group Hadir dalam Bali International Air Show 2024 Garuda Group at Bali International Air Show 2024 to Strengthen Aviation Sustainability Synergy
63	21 September 2024 September 21, 2024	Garuda Indonesia Dukung MotoGP 2024 Mandalika Garuda Indonesia Supports MotoGP 2024 Mandalika
64	27 September 2024 September 27, 2024	Garuda Raih Posisi Pertama dalam "Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024" Garuda Secures the First Position in "Technology Adoption Awards for SOE's Transformation 2024"
65	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Genapkan 25 Tahun Perjalanan GarudaMiles, Perusahaan Hadirkan Nilai Tambah Bagi Pelanggan Setia Garuda Company offers Added Value for GarudaMiles' 25th Anniversary
66	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Garuda Masuk dalam Jajaran Perusahaan Paling Tepercaya di Dunia Versi Newsweek Tahun 2024 Garuda Included in Newsweek's 2024 List of World's Most Trustworthy Companies
67	12 Oktober 2024 October 12, 2024	Perusahaan Gelar GATF 2024 di 7 Kota Domestik dan 3 Kota Mancanegara Company Holds GATF 2024 in 7 Domestic Cities and 3 International Cities
68	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Pelatihan Family Assistance Center Garuda Indonesia: Tingkatkan Kesiapan dalam Situasi Darurat Garuda Indonesia Enhances Emergency Preparedness through Family Assistance Center Training
69	01 November 2024 November 01, 2024	Perkuat GCG, Garuda Raih Penilaian "Sangat Baik" atas Kinerja Akuntabilitas Korporasi dari BPKP Garuda Receives "Excellent" Rating from Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for Corporate Accountability Performance Thanks to its Strong GCG
70	01 November 2024 November 01, 2024	Garuda Women Development Program with Stelllar Woman to Empower Women's Leader Garuda Women Development Program with Stelllar Woman to Empower Women's Leader
71	01 November 2024 November 01, 2024	Optimalkan Pasar Perjalanan Bisnis, Garuda Mulai Operasikan Penerbangan dari Halim Perdanakusuma Menuju 3 Kota Besar di Indonesia Garuda Optimizes Business Travel Market by Serving Flights from Halim Perdanakusuma to 3 Major Indonesian Cities
72	01 November 2024 November 01, 2024	Perusahaan Perkuat Pertumbuhan EBITDA Secara Berkelanjutan Pasca Restrukturisasi Company Fosters Sustainable EBITDA Growth After Restructuring
73	30 November 2024 November 30, 2024	"Empowering Collaboration for a Sustainable Journey," Langkah Garuda Indonesia Menuju Net Zero Emission 2050 "Empowering Collaboration for a Sustainable Journey," Garuda Indonesia's Journey to Net Zero Emission 2050
74	11 Desember 2024 December 11, 2024	Garuda Indonesia Culture Fest 2024 Garuda Indonesia Culture Fest 2024
75	15 Desember 2024 December 15, 2024	Perusahaan Luncurkan Kartu Debit Co-brand Garuda x BCA Digital Company Launches Garuda x BCA Digital Co-branded Debit Card
76	17 Desember 2024 December 17, 2024	Optimalkan Tren Perjalanan MICE Mitra Korporasi, Perusahaan Kita Selenggarakan MICE Experience 2024 Our Company Holds MICE Experience 2024 to Optimize Corporate Partners' MICE Travel Trends
77	21 Desember 2024 December 21, 2024	Perkuat Kapasitas Produksi, Perusahaan Operasikan Tambahan Satu Armada B737-800 Guna Mendukung Operasional Peak Season Nataru 2024/2025 Company Adds B737-800 Aircraft to Support 2024/2025 Christmas and New Year Peak Season Operations
78	27 Desember 2024 December 27, 2024	Mengenal Sustainable Aviation Fuel (SAF): Energi Hijau untuk Langit Biru Sustainable Aviation Fuel (SAF): Green Energy for Blue Sky

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Tanggal Publikasi Publication Date
1.	GARUDA/ JKTDZ/20006/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Penyelesaian Pelunasan Sebagian Surat Utang dan Sukuk Perseroan Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Completion of Partial Repayment of the Company's Bonds and Sukuk	3 Januari 2024 January 3, 2024
2.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20771/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	9 Januari 2024 January 9, 2024
3.	GARUDA/ JKTDZ/200083/2024	Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum Terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Report on the Realization of the Appropriation of Fund (LPRD) of the Second Limited Public offering of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	15 Januari 2024 January 15, 2024
4.	GARUDA/ JKTDZ/20087/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Putusan Singapore International Commercial Court No. 2024 SGHC(I) 1 atas Upaya Recognition Proccess Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan Perjanjian Perdamaian di Yurisdiksi Singapura Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Decision of the Singapore International Commercial Court No. 2024 SGHC(I) 1 on the Application for Recognition of the Suspension of Debt Payment Obligation Process and Reconciliation Agreement in Singapore Jurisdiction	22 Januari 2024 January 22, 2024
5.	GARUDA/ JKTDS/E/20005/2024	Perubahan Kepala Unit Audit Internal PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Change of the Chief of Internal Audit Unit of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	22 Januari 2024 January 22, 2024
6.	GARUDA/ JKTDZ/20191/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Diterimanya Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Kasasi Nomor 1296K/Pdt.Sus-Pailit/2023 jo. 6/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Receipt of Notification Letter and Submission of the Copy of Cassation Decision Number 1296K/Pdt.Sus-Pailit/2023 in conjunction with 6/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst submitted by Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity	27 Januari 2024 January 27, 2024
7.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20772/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	12 Februari 2024 February 12, 2024
8.	GARUDA/ JKTDZ/20219/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Pengunduran Diri Komisaris Independen Perseroan Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Resignation of the Company's Independent Commissioner	13 Februari 2024 February 13, 2024
9.	GARUDA/ JKTDS/20002/2024	Perubahan Susunan Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Change in the Composition of Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	21 Februari 2024 February 21, 2024
10.	GARUDA/ JKTDZ/20247/2024	Tanggapan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") terhadap Surat BEI No. S-01981/BEI.PP2/02-2024 Response of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") to IDX Letter No. S-01981/BEI.PP2/02-2024	23 Februari 2024 February 23, 2024
11.	GARUDA/ JKTDZ/20250/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Putusan upaya banding atas Putusan Judicial Release yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company terhadap Garuda Indonesia Holiday France S.A.S Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Decision of Appeal against Judicial Release Decision submitted by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company against Garuda Indonesia Holiday France S.A.S	26 Februari 2024 February 26, 2024

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Tanggal Publikasi Publication Date
12.	GARUDA/ JKTDZ/20254/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Diterimanya Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan PK dan Memori PK Akta Nomor: 6 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN.Jkt.Pst jo. Nomor: 1296 K/Pdt.Sus-Pailit/2023 jo. Nomor: 6/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst, yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Receipt of Notification Letter and Submission of the Copy of Application for Judicial Review and Memorandum of Judicial Review on Deed Number 6 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN.Jkt.Pst in conjunction with Nomor: 1296 K/Pdt.Sus-Pailit/2023 in conjunction with Nomor: 6/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst, submitted by Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company	28 Februari 2024 February 28, 2024
13.	GARUDA/JKTDS/SPE-20773/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	10 Maret 2024 March 10, 2024
14.	GARUDA/ JKTDZ/20269/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Diterimanya Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjauan Kembali Akta No.9PK/Pdt-Sus-Pailit/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. jo. No.5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company. Adapun sebelumnya Perseroan juga telah menerima Surat Pemberitahuan Pengajuan Peninjauan Kembali dari Greylag 1446 dan telah dilakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat Nomor: GARUDA/JKTDZ/20254/2024 pada tanggal 28 Februari 2024 Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Receipt of Notification Letter and Submission of Copy of Petition for Judicial Review and Memorandum in Support of Judicial Review as registered under Deed No. 9PK/Pdt-Sus-Pailit/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. in conjunction with No.5/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst., submitted by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company. Previously, the Company had also received a Notification Letter regarding the Submission of aa Petition for Judicial Review filed by Greylag 1446, and an Information Disclosure was made through Letter No: GARUDA/JKTDZ/20254/2024 dated February 28, 2024.	14 Maret 2024 March 14, 2024
15.	GARUDA/ JKTDF/20089/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Submission of the Annual Financial Statements for the Fiscal Year 2023 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1 April 2024 April 1, 2024
16.	GARUDA/ JKTDZ/20321/2024	Tanggapan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") terhadap Surat BEI No. S-3142/BEI.PP2/03-2024 Response of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") to IDX Letter No. S-3142/BEI.PP2/03-2024	2 April 2024 April 2, 2024
17.	GARUDA/JKTDS/SPE-20775/2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders Plan	5 April 2024 April 5, 2024
18.	GARUDA/JKTDS/SPE-20776/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	16 April 2024 April 16, 2024
19.	GARUDA/ JKTDS/E/20010/2024	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Report on Changes in Share Ownership of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	16 April 2024 April 16, 2024
20.	GARUDA/JKTDS/SPE-20777/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Call for the Annual General Meeting of Shareholders	30 April 2024 April 30, 2024
21.	GARUDA/ JKTDF/20110/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan I Tahun 2024 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Submission of the Consolidated Financial Statements for the First Quarter of 2024 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	30 April 2024 April 30, 2024
22.	GARUDA/ JKTDZ/20371/2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023 Submission of the Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2023 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1 Mei 2024 May 1, 2024
23.	GARUDA/JKTDS/SPE-20778/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	13 Mei 2024 May 13, 2024

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Tanggal Publikasi Publication Date
24.	GARUDA/JKTDS/SPE-20779/2024	Penjelasan Garuda Indonesia Atas Peristiwa Penerbangan Haji GA-1105 Rute Makassar-Madinah Garuda Indonesia's Explanation Regarding the Incident of Hajj Flight GA-1105, Makassar-Madinah Route	17 Mei 2024 May 17, 2024
25.	GARUDA/JKTDS/SPE-20780/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	28 Mei 2024 May 28, 2024
26.	GARUDA/JKTDS/SPE-20781/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua Call for the Second Annual General Meeting of Shareholders	5 Juni 2024 June 5, 2024
27.	GARUDA/JKTDZ/20695/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Putusan Banding Tingkat High Court atas Winding Up Application yang diajukan oleh Greylag Goose Lease 1410 Designated Activity Company dan Greylag Goose Lease1446 Designated Activity Company Report on Information or Material Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Decision on Appeal at the High Court Level regarding the Winding-Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company	8 Juni 2024 June 8, 2024
28.	GARUDA/JKTDS/SPE-20782/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	10 Juni 2024 June 10, 2024
29.	GARUDA/JKTDS/SPE-20783/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Kedua Summary of the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders	14 Juni 2024 June 14, 2024
30.	GARUDA/JKTDS/SPE-20786/2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	9 Juli 2024 July 9, 2024
31.	GARUDA/JKTDS/SPE-20787/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	10 Juli 2024 July 10, 2024
32.	GARUDA/JKTDZ/20749/2024	Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Report on the Realization of the Use of Funds (LRPD) of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	15 Juli 2024 July 15, 2024
33.	GARUDA/JKTDS/SPE-20788/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Call for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	24 Juli 2024 July 24, 2024
34.	GARUDA/JKTDZ/20780/2024	Tanggapan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") terhadap Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-07621/BEI.PP2/07-2024 Response of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company") to Indonesia Stock Exchange Letter No. S-07621/BEI.PP2/07-2024	26 Juli 2024 July 26, 2024
35.	GARUDA/JKTDF/20245/2024	Informasi Rencana Audit Laporan Keuangan Tengah Tahun 2024 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") Information on the Planned Audit of the Half-Year Financial Statements for 2024 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company")	30 Juli 2024 July 30, 2024
36.	GARUDA/JKTDS/SPE-20789/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	12 Agustus 2024 August 12, 2024
37.	GARUDA/JKTDS/SPE-20790/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	19 Agustus 2024 August 19, 2024
38.	GARUDA/JKTDS/E/20034/2024	Perubahan Susunan Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") Changes in the Composition of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company")	28 Agustus 2024 August 28, 2024
39.	GARUDA/JKTDZ/20854/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Putusan Mahkamah Agung Nomor: 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pembatalan Perdamaian No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk– Supreme Court Decision No. 23 PK/Pdt.Sus-Bankruptcy/2024, dated July 25, 2024, on the Petition for Judicial Review regarding the Decision to Annul the Composition Agreement No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.	28 Agustus 2024 August 28, 2024
40.	GARUDA/JKTDS/SPE-20791/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	6 September 2024 September 6, 2024

No.	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Tanggal Publikasi Publication Date
41.	GARUDA/ JKTDF/20365/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan 2024 Audited PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Submission of the Audited Consolidated Financial Statements for the First Half of 2024 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	30 September 2024 September 30, 2024
42.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20792/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	9 Oktober 2024 October 9, 2024
43.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20793/2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	9 Oktober 2024 October 9, 2024
44.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20794/2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Call for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	24 Oktober 2024 October 24, 2024
45.	GARUDA/ JKTDZ/21071/2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk–Putusan Mahkamah Agung No.22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Permohonan Pembatalan Perdamaian No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diajukan oleh Greylag Goose Lease 1446 Designated Activity Company Report on Material Information or Facts of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk–Supreme Court Decision No. 22 PK/Pdt.Sus-Bankruptcy/2024, dated July 25, 2024, on the Petition for Judicial Review regarding the Decision to Annul the Composition Agreement No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst filed by Greylag Goose Lease 1446 Designated Activity Company	28 Oktober 2024 October 28, 2024
46.	GARUDA/ JKTDZ/21043/2024	Informasi Penyelenggaraan Public Expose PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") Information on the Public Expose of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company")	28 Oktober 2024 October 28, 2024
47.	GARUDA/ JKTDF/20423/2024	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III 2024 Unaudited PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Submission of the Unaudited Consolidated Financial Statements for the Third Quarter of 2024 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	30 Oktober 2024 October 30, 2024
48.	GARUDA/ JKTDZ/21095/2024	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") Submission of the Annual Public Expose Materials of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company")	6 November 2024 November 6, 2024
49.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20795/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	11 November 2024 November 11, 2024
50.	GARUDA/ JKTDZ/21129/2024	Informasi Penyampaian Laporan Pelaksanaan Public Expose PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") Information on the Submission of the Public Expose Implementation Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company")	14 November 2024 November 14, 2024
51.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20796/2024	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	19 November 2024 November 19, 2024
52.	GARUDA/JKTDS/SPE- 20797/2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	10 Desember 2024 December 10, 2024

PROGRAM ANTI KORUPSI

Program dan Prosedur Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Perseroan menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang salah satu isinya mengenai kebijakan anti korupsi. Kebijakan anti korupsi ini telah disepakati antara pihak manajemen dan serikat karyawan dengan dimasukkannya dalam salah satu pasal di Perjanjian Kerja Bersama mengenai hak dan kewajiban para pihak. Sedangkan konsekuensi pelanggaran atas kebijakan anti korupsi tersebut diatur di dalam Manual Human Capital. Pelanggaran

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Programs and Procedures Implemented to Address Corruption Practices

The Company has established a Business and Work Ethics Guideline, which includes an anti-corruption policy. This anti-corruption policy has been agreed upon between the management and the employee union by incorporating it into one of the articles of the Collective Labor Agreement regarding the rights and obligations of the parties. Violations of this anti-corruption policy are regulated in the Human Capital Manual.

terkait korupsi dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan tingkat III.

Perseroan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 Februari 2011, untuk melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) di lingkungan Perseroan. PPG merupakan program inisiatif yang diimplementasikan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan AKHLAK, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan pengendalian gratifikasi berdasar pada ketentuan bahwa setiap karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (disclosure) kepada Perseroan (apabila menerima segala bentuk pemberian karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan). Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan.

Selain Program Pengendalian Gratifikasi, program anti korupsi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 yang telah diperoleh oleh Perseroan sejak Desember 2020. Pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh kembali Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.

Sebagai bentuk komitmen terhadap program anti korupsi, dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2024, Perseroan juga turut berpartisipasi melaksanakan kegiatan Seminar Anti Korupsi dengan tema “Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi Untuk Indonesia Maju”. Dalam seminar tersebut, Perseroan mengundang beberapa narasumber yaitu:

1. Ibu Ipi Maryati Kuding selaku Kasatgas Direktorat Antikorupsi Badan Usaha KPK;
2. Bapak Anas Puji Istanto selaku Asdep Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN; dan
3. Bapak Ide Juang Humantito, Direktur Investigasi IV, BPKP. Pada kesempatan tersebut juga turut dilakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Anti Korupsi yang ditandatangani oleh seluruh Direksi Perseroan dan juga seluruh Direksi Anak Perusahaan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 Tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN Sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Surat Sekretaris Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendorong seluruh BUMN untuk meningkatkan penerapan tata kelolaperusahan serta menjunjung budaya anti korupsi dan penyuapan melalui implementasi sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Corruption-related violations may be classified as level II or even level III disciplinary offenses.

The Company also signed a Memorandum of Understanding with the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, to implement the Gratuity Control Program (PPG) within the Company. The PPG is an initiative implemented to internalize the Company's values of AKHLAK and good corporate governance (GCG) principles. The gratuity control policy is based on the provision that every employee of the Company is prohibited from accepting gratuities and must disclose (report) to the Company any form of gift they receive, especially when refusals or rejections are difficult. The Company has issued provisions on gratuity control through a Decree from the Company's President Director.

In addition to the Gratuity Control Program, the Company’s anti-corruption efforts include the submission of the State officials' Wealth Report (LHKPN) and the certification of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which the Company obtained in December 2020. In 2024, the Company successfully renewed its SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.

As part of its commitment to the anti-corruption program, the Company participated in the observing of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2024 by conducting an Anti-Corruption Seminar themed "Strengthen the Commitment to Eradicate Corruption for a Developed Indonesia." During the seminar, the Company invited several speakers:

1. Ipi Maryati Kuding, Head of the Corruption Eradication Task Force of the Directorate of Anti-Corruption of Business Entities of the KPK;
2. Anas Puji Istanto, Acting Assistant Deputy for Legislation at the Ministry of SOEs;
3. Ide Juang Humantito, Director of Investigations IV, BPKP. At this event, the Anti-Corruption Commitment Declaration was signed by all members of the Board of Directors of the Company and its subsidiaries.

Anti-Bribery Management System

Referring to the Letter of the Minister of SOEs No. S-35/MBU/01/2020 on the Implementation of the Anti-Bribery Management System in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention, and the Letter of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 on Anti-Bribery Management System Certification, the Ministry of SOEs encourages all SOEs to improve the implementation of corporate governance and uphold the anti-corruption and anti-bribery culture through the implementation of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam penerapan budaya bersih dan anti korupsi, maka Perseroan pada tahun 2020 telah membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menyelesaikan proses sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dengan terbitnya Sertifikat SMAP pada tanggal 22 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan Desember 2023. Adapun ruang lingkup penerapan SMAP Perseroan adalah untuk lingkup Pengadaan Barang Dan Jasa Umum serta Pengadaan Pesawat. Pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh kembali Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016.

Dalam rangka menjaga kesinambungan dalam penerapan SMAP di lingkungan Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya anti penyuapan bagi personil dan seluruh pihak berkepentingan di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Kebijakan Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada tanggal 10 Februari 2011, Perseroan mencanangkan dan mulai melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

Program pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif program dalam rangka mengimplementasikan tata nilai perusahaan, terutama nilai-nilai Amanah serta implementasi dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance terutama prinsip transparansi, responsibilitas dan independen.

Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang dilakukan pembaharuan dari waktu ke waktu guna menyesuaikan pada ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi dan/atau kondisi perusahaan. Ketentuan Pengendalian Gratifikasi yang saat ini berlaku tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50035/21 tanggal 8 September 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijabarkan kembali dalam Surat Keputusan Direktur SDM & Umum No. JKTDI/SKEP/50069/21 tanggal 16 September 2021 tentang Pedoman Pemberian, Penerimaan dan Tata Cara Pelaporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun program pengendalian gratifikasi di Garuda Indonesia. KPK memberikan bantuan teknis dalam bentuk assessment atas kesiapan Garuda Indonesia untuk menjalankan program pengendalian gratifikasi dan pelatihan bagi Tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dibentuk Perseroan, serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

In line with the Company's commitment to maintaining a clean and anti-corruption culture, the Company developed and implemented an Anti-Bribery Management System in 2020 and completed the SNI ISO 37001:2016 certification process with the issuance of the SMAP Certificate on December 22, 2020, valid until December 2023. The scope of the SMAP implementation covers the Procurement of General Goods and Services and the Procurement of Aircraft. In 2024, the Company successfully renewed its SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.

To maintain the continuity of the SMAP implementation within the Company, Garuda Indonesia is committed to foster an anti-bribery culture among its personnel and all stakeholders within the Company and its subsidiaries.

Gratuity Policy

As a follow-up to the signing of the Memorandum of Understanding between the Company and the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, the Company initiated and began implementing the Gratuity Control Program (PPG).

The Gratuity Control Program is an initiative to implement the Company's core values, especially the value of Trustworthiness, as well as to enforce good corporate governance principles, particularly transparency, accountability, and independence.

The Company has issued provisions on gratuity control, which are updated periodically to align with KPK provisions and/or the Company's conditions. The current applicable Gratuity Control Provisions are outlined in the Decree of the President Director No. JKTDZ/SKEP/50035/21, dated September 8, 2021, on Gratuity Control within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which is further detailed in the Decree of the Director of Human Resources & General Affairs No. JKTDI/SKEP/50069/21 dated September 16, 2021, on Guidelines for Giving, Receiving, and Reporting Procedures for Gratuity Acceptance and Rejection within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia has collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK) to develop a gratuity control program within the Company. The KPK provides technical assistance by assessing Garuda Indonesia's readiness to implement the program and training for the Gratuity Control Program (PPG) team established by the Company, as well as monitoring and evaluating the program's execution.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi
Unit pengendali gratifikasi (UPG) sebagai pengelola laporan gratifikasi menerima laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan Garuda Indonesia. UPG merekapitulasi laporan penerimaan/penolakan gratifikasi dan menyampaikan kepada KPK secara berkala. KPK akan menetapkan status kepemilikan atas laporan penerimaan gratifikasi dan menyampaikannya kepada Perseroan melalui UPG untuk ditindaklanjuti.

Gratuity Control Management
The Gratuity Control Unit (UPG) manages and receives gratuity acceptance/rejection reports submitted by Garuda Indonesia employees. UPG recapitulates the gratuity acceptance/rejection reports and periodically submits them to the KPK. The KPK will determine the ownership status of the reported gratuities and communicate them to the Company through UPG for further action.

Laporan Gratifikasi Tahun 2024
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor kepada perusahaan melalui unit Pengendali Gratifikasi berikut status penetapan kepemilikannya adalah sebagai berikut.

Gratuity Report for 2024
As of December 31, 2024, the number of gratuity acceptance reports submitted to the Company through the Gratuity Control Unit, along with the determined ownership status of the reported gratuities, is as follows.

No.	Status Kepemilikan Barang Status Kepemilikan Barang	Jumlah Jumlah
1	Milik Negara Owned by the State	19
2	Disalurkan ke panti sosial/pihak yang membutuhkan Distributed to social institutions/parties in need	5
3	Sebagian Milik Negara Partially owned by the State	2
4	Dikelola oleh instansi Managed by institutions	4
5	Tidak Wajib Dilaporkan Not required to be reported	5
Total laporan Total Reports		**35**

Evaluasi Program Pengendalian Gratifikasi
Mengacu hasil monitoring dan evaluasi atas kebijakan gratifikasi Perseroan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, pada tahun 2024 Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2024 kepada KPK dan secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaannya kepada KPK. Untuk tahun 2024, KPK telah melakukan monitoring dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi Perseroan dan Perseroan memperoleh skor 95,5 dari 100 untuk klasifikasi BUMN.

Evaluation of Gratuity Control Program
Referring to the monitoring and evaluation results of the Company's gratuity policy conducted by the Corruption Eradication Commission (KPK) in 2024, the Company prepared and submitted the 2024 Gratuity Control Program Work Plan to the KPK and regularly reported its implementation progress. For 2024, the KPK has monitored and evaluated the implementation of the Company's Gratuity Control Program, and the Company received a score of 95.5 out of 100 in the SOE classification.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Perseroan melakukan sosialisasi atas anti korupsi program pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten ke seluruh pegawai Garuda melalui media komunikasi internal Perseroan maupun media sosialisasi lainnya. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sosialisasi anti korupsi secara terpusat kepada pegawai di unit-unit sebagai berikut.

Anti-Corruption Training/Dissemination For Employees

The Company has intensively and consistently disseminated the anti-corruption program, including the Gratuity Control Program, to all Garuda employees through the Company's internal communication media and other dissemination media. In 2024, the Company conducted centralized anti-corruption dissemination for employees in the following units:

No.	Tanggal Date	Unit Unit	Tema Pelatihan Training Theme
1	5 Juli 2024 July 5, 2024	JKTDH	*Sharing Session* Pengendalian Gratifikasi dan SMAP Sharing Session on the Gratuity Control and SMAP
2	12 Juli 2024 July 12, 2024	JKTIB	
3	1 Agustus 2024 August 1, 2024	JKTNH	
4	20 September 2024 September 20, 2024	JKTGC	
5	4 November 2024 November 4, 2024	JKTOG	
6	2 Desember 2024 December 2, 2024	JKTDK	

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap Program Pengendalian Gratifikasi, pada tanggal 24 Desember 2024, Perseroan turut serta memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia ("HAKORDIA") dengan menyelenggarakan kegiatan Seminar Anti Korupsi dengan tema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju". Pada kesempatan tersebut, Direksi Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen Penerapan Program Anti Korupsi.

As part of its commitment to the Gratuity Control Program, on December 24, 2024, the Company participated in the observance of International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) 2024 by conducting an Anti-Corruption Seminar themed "Strengthen the Commitment to Eradicate Corruption for a Developed Indonesia." In this event, the Board of Directors of the Company and its subsidiaries signed a Commitment Statement for the Implementation of the Anti-Corruption Program.

Program sosialisasi yang intensif atas prinsip dan kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perusahaan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The intensive dissemination program on the Company's gratuity control principles and policies aims to raise awareness and understanding among employees and stakeholders that gratuity control is a critical aspect pursued by the Company to build and foster a clean and integrity-driven working environment.

Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Mitra Kerja

Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam program pengendalian gratifikasi antara lain meliputi mitra usaha, pelaku usaha/rekanan dan masyarakat lainnya melalui penerapan ketentuan anti gratifikasi dalam proses pemilihan vendor/mitra kerjasama maupun pencantuman klausul anti bribery & corruption dalam kontrak/perjanjian, melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dalam acara vendor/customer gathering atau event lainnya sejenis.

Anti-Corruption Dissemination to Business Partners

The Company also involves stakeholders in the gratuity control program, including business partners, contractors, and other members of the public, through the implementation of the anti-gratuity provisions in the vendor/partnership selection process and the inclusion of anti-bribery and anti-corruption clauses in contracts/agreements, as well as conducting dissemination regarding gratuity control during vendor/customer gatherings or other similar events.

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi anti korupsi dalam acara vendor gathering pada tanggal 12 November 2024 dengan dihadiri oleh 183 vendor. Dalam sosialisasi tersebut, Perseroan menyampaikan informasi terkait ketentuan pengendalian gratifikasi dan sistem manajemen anti penyuapan yang berlaku di Perseroan. Pada kesempatan ini, vendor menandatangani Pernyataan Komitmen Penerapan Program Anti Korupsi dan Anti Penyuapan sebagai komitmen untuk menjalankan proses bisnis yang bersih dari tindakan korupsi.

On November 12, 2024, the Company conducted an anti-corruption dissemination at a vendor gathering attended by 183 vendors. During this dissemination, the Company shared information on the gratuity control provisions and the Anti-Bribery Management System applied in the Company. In this event, vendors signed a Commitment Statement for the Implementation of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Program as a commitment to conducting corruption-free business processes.

Kode Etik

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menyeluruh untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, Perseroan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., diresmikan pertama kali pada 10 Februari 2011 ditandai dengan penandatanganan Komitmen oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Vice President, dan GM Kantor Cabang. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan pada 11 Maret 2011 dan terakhir kali diperbaharui pada tanggal 9 Mei 2023. Pada saat laporan ini disusun, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja sedang dalam tahap review untuk dilakukan penyempurnaan kembali.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja memuat diantaranya sebagai berikut:

1. Jati Diri Perusahaan, yang berisi mengenai Visi dan Misi Perseroan, Tata Nilai Perseroan serta Perilaku Utama yang harus ditampilkan oleh pegawai Perseroan;
2. Perilaku Terpuji yang menjelaskan mengenai hubungan antar pegawai Perseroan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra kerja, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan kreditur, dan hubungan dengan pesaing;
3. Kepatuhan dalam bekerja yang menjelaskan mengenai bagaimana transparansi komunikasi dan informasi keuangan, penanganan benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, perlindungan terhadap aset Perseroan dan perlindungan terhadap rahasia Perseroan;
4. Tanggung jawab insan Perseroan yang menjelaskan mengenai tanggung jawab kepada masyarakat, tanggung jawab kepada pemerintah dan tanggung jawab kepada lingkungan;
5. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menjelaskan mengenai pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* (WBS), sanksi atas pelanggaran, sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perseroan.

Code of Conduct

To develop and refine Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company formulated a policy related to a code of ethics in the form of a Code of Business Ethics and Work Ethics. It serves as a guideline for attitudes and behaviors in the implementation of all business activities and the achievement of the Company's vision and mission.

As a guideline for attitudes and behaviors, the Code of Business Ethics and Work Ethics refers to the best industry practices while ensuring compliance with Indonesia's applicable laws and regulations. Through a comprehensive implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics by all employees of the Company, the Company aims to raise awareness and guide the mindset, attitudes, and behaviors of all employees toward good business management in line with the GCG principles, and to foster harmonious long-term relations with the stakeholders.

Code of Conduct Principles

The Code of Business Ethics and Work Ethics of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. was first formalized on February 10, 2011, marked by the signing of a Commitment by the Board of Directors, Board of Commissioners, Vice President, and GMs of Branch offices. The Company's Code of Business Ethics and Work Ethics was formalized through the Decree of the Company's President Director on March 11, 2011, and was last updated on May 9, 2023. As of the time this report was prepared, the Code of Business Ethics and Work Ethics is under review for further improvement.

The Code of Business Ethics and Work Ethics includes:

1. The Company's Identity, which contains the Company's Vision and Mission, Corporate Values, and Key Behaviors that its employees must display;
2. Praiseworthy Behaviors, which describe the Company's relations with employees, customers, work partners, shareholders, creditors, and competitors;
3. Compliance in Work, which explains the transparency of communication and financial information, the handling of conflicts of interest, the control of gratuities, the implementation of the Anti-Bribery Management System, the protection of the Company's assets, and the protection of the Company's secrets;
4. Responsibilities of the Company's personnel, which explain responsibilities toward society, government, and the environment;
5. Enforcement of the Business Ethics and Work Ethics, which explains the Whistleblowing System (WBS) for reporting violations, sanctions for violations, dissemination of the Code of Business Ethics and Work Ethics, and signing of the Integrity Pact by all company personnel.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik
Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku secara universal yang berarti bahwa semua nilai dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku bagi setiap level organisasi di Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat struktural dan seluruh staf non struktural. Sebagai bentuk komitmen dan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka seluruh insan Perseroan menyatakan kepatuhannya terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara berkala setiap tahunnya.

Penyebarluasan Kode Etik
Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pada tanggal 9 Mei 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pembaharuan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara gathering dan dimuat dalam website Perseroan serta media portal internal Perseroan. Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memupuk integritas dan kepatuhan seluruh insan Perseroan pada peraturan perundang-undangan. Antara lain melalui sosialisasi identifikasi dan pencegahan praktik kecurangan bisnis termasuk suap, korupsi, dan gratifikasi oleh KPK.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik
Nilai-nilai budaya Perseroan menjadi akar dari penerapan dan penegakan etika bisnis dan etika kerja di Perseroan. Perseroan melakukan upaya sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan secara konsisten agar Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja benar-benar mendasari sikap dan perilaku kerja pegawai sehari-hari. People Manager berperan sebagai teladan dalam penegakan dan penerapan kode etik.

Sebagai wujud komitmen Insan Garuda Indonesia terhadap penerapan dan penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka setiap tahunnya seluruh Insan Garuda Indonesia diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang termuat di dalam

Compliance with The Code of Conduct
The Code of Business Ethics and Work Ethics applies universally, which means that all values therein apply to every organizational level in the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and structural officials to all non-structural staff. As a commitment and statement of compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics, all personnel of the Company declare their compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics periodically every year.

Code of Conduct Dissemination
The Code of Business Ethics and Work Ethics is disseminated to all organizational levels by providing employees with access to the Code of Business Ethics and Work Ethics or through dissemination programs. On May 9, 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners signed an update to the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics. The Code of Business Ethics and Work Ethics is also disseminated to Suppliers and Customers through gatherings and is published on the Company's website and internal media portals. Furthermore, the Company also conducts the preparation and signing of the Commitment Statement to the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Garuda Indonesia personnel. Since 2014, the commitment to compliance with the Integrity Pact has been carried out by all Garuda Indonesia personnel through approval in the Company's internal media portals. With this system, employees no longer have to sign compliance statements physically.

Furthermore, the Company collaborates with external parties to foster integrity and compliance with laws and regulations among the Company's personnel. These collaborations focus on the dissemination of the identification and prevention of business fraud practices, including bribery, corruption, and gratuity, by the KPK

Code of Conduct Implementation and Enforcement Efforts
The Company's cultural values form the foundation of the implementation and enforcement of its Business Ethics and Work Ethics. The Company consistently conducts dissemination, internalization, and monitoring efforts to ensure that the Code of Business Ethics and Work Ethics truly underlies the daily attitudes and work behaviors of the employees. The People Manager serves as a role model in the enforcement and implementation of the code of conduct.

As a commitment from Garuda Indonesia personnel to implement and enforce the Business Ethics and Work Ethics Guidelines, all personnel are required to sign an Integrity Pact included in the Code of Business Ethics and Work Ethics every year. The signing

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia merupakan bagian dari indikator/parameter bagi penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Di sisi lain, sistem pelaporan dalam penegakan etika bisnis dan etika kerja juga dibangun agar Insan Garuda Indonesia selalu menghindarkan diri dari hal-hal yang terkait gratifikasi dan pelanggaran etika melalui penerapan *Whistleblowing System.* Untuk mendukung penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara penuh, Perseroan melaksanakan sosialisasi dan publikasi etika tersebut.

Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code of Conduct) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memupuk integritas dan kepatuhan seluruh insan Perseroan pada peraturan perundang-undangan. Antara lain melalui sosialisasi identifikasi dan pencegahan praktik kecurangan bisnis termasuk suap, korupsi, dan gratifikasi oleh KPK.

Dalam penegakan kode etik, Perseroan telah menetapkan sanksi terhadap pelanggaran kode etik. Pemberian sanksi dilaksanakan secara efektif sesuai dengan jenis pelanggaran kode etik.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Perseroan mengatur jenis-jenis pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Perseroan sebagai suatu pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin dengan mengacu pada ketentuan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2020 beserta perpanjangannya dapat dikenai penjatuhan sanksi. Jenis pelanggaran dan jenis sanksi yang diatur adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran
1. Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat I
   Perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran disiplin tingkat I adalah:
   a. Datang terlambat atau pulang sebelum waktunya tanpa izin dari Atasan;
   b. Melanggar ketentuan kehadiran/absensi;
   c. Tidur di tempat kerja dalam jam kerja;

of the Integrity Pact by all Garuda Indonesia personnel is one of the indicators/parameters to evaluate the implementation of good corporate governance.

On the other hand, a reporting system for enforcing the Code of Business Ethics and Work Ethics has also been established so that Garuda Indonesia personnel can avoid matters related to gratuities and ethical violations, by implementing the Whistleblowing System. To fully support the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics, the Company disseminates and publishes these ethics.

One of the efforts to disseminate and enforce the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics is the preparation and signing of the Commitment Statement to the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Garuda Indonesia personnel. Since 2014, the commitment to compliance with the Integrity Pact has been carried out by all Garuda Indonesia personnel through approval in the Company's internal media portals. With this system, employees no longer have to sign compliance statements physically.

Furthermore, the Company also collaborates with external parties to foster integrity and compliance with laws and regulations among Company personnel. These collaborations focus on the dissemination of the identification and prevention of business fraud practices, including bribery, corruption, and gratuity, by the KPK.

In enforcing the code of conduct, the Company has established sanctions for violations of the code of conduct. Sanctions are effectively implemented according to the type of violation of the code of conduct.

Types of Sanctions For Code of Conduct Violations
The Company regulates the types of violations of the code of conduct committed by employees within the Company as disciplinary violations. Disciplinary violations, based on the provisions of the 2018–2020 Collective Labor Agreement and its extension, may be subject to sanctions. The types of violations and sanctions are regulated as follows:

Types of Violations
1. Level I Disciplinary Violations
   Actions categorized as level I disciplinary violations include:

   a. Arriving late or leaving early without permission from a Superior;
   b. Violating the attendance provisions;
   c. Sleeping during office during working hours;

d. Mengabaikan ketentuan berpakaian seragam/ kerja dan alat pelengkapnya serta penggunaan tanda pengenal, kecuali ditentukan lain oleh Perusahaan;
e. Tidak Melaporkan atau melaporkan tetapi dalam jangka waktu lebih dari 6 (enam) bulan setiap perubahan data pribadi dan susunan keluarga kepada unit kerja yang membidangi Human Capital/SBU yang meliputi:
   i) Alamat/domisili Pegawai;
   ii) Perubahan susunan keluarga yang disebabkan oleh peristiwa:
      • Pernikahan/Perceraian;
      • Kelahiran Anak;
      • Kematian Istri/Suami/Anak/ Orangtua/Mertua;
      • Saudara Kandung, Orangtua, Mertua, Suami/ Isteri yang bekerja di Perusahaan atau Anak Perusahaan;
      • Anak yang telah bekerja sebelum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, atau anak yang telah berusia 25 (dua puluh lima) tahun, atau;
      • Anak yang telah Menikah.

2. Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat II
   a. Perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran disiplin Tingkat II A adalah:
      i) Tidak segera melaporkan kepada Atasannya, apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan Perusahaan, terutama di bidang keamanan, keuangan dan/atau materiil;
      ii) Menggunakan inventaris milik Perusahaan untuk keperluan pribadi tanpa izin tertulis dari Perusahaan;
      iii) Bekerja dengan tidak mengindahkan prosedur kerja yang berlaku dan berdampak merugikan Perusahaan di bidang keamanan, keuangan, dan/atau material;
      iv) Atasan tidak membina dan membimbing bawahannya dalam melaksanakan tugasnya dan/atau tidak mengembangkan karirnya;
      v) Membawa senjata api/tajam atau yang membahayakan ke dalam lingkungan Perusahaan kecuali yang berwenang menyandangnya;
      vi) Melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya yang dapat membahayakan atau merugikan Perusahaan atau yang diduga dapat membahayakan dirinya tanpa perintah tertulis dari Atasan;
      vii) Lebih dari 3 (tiga) hari hingga 9 (sembilan) hari kerja berturut-turut tidak masuk bekerja tanpa izin Atasan;
      viii) Bersikap tidak pantas sebagai Pegawai, mengeluarkan ucapan kotor, berlaku tidak sopan baik terhadap atasan maupun sesama Pegawai pada jam kerja;
      ix) Melakukan kewajiban tanpa mengindahkan prosedur kerja yang berlaku;
      x) Memberikan contoh yang tidak baik terhadap bawahannya atau sesama Pekerja;

d. Disregarding the provisions of uniform/office dress, its complementary equipment, and the use of identification tag, unless specified by the Company;
e. Not reporting or reporting in more than 6 (six) months for each change in personal data and family composition to the work unit in charge of Human Capital/SBU, which includes:
   i) Employee's address/domicile;
   ii) oChanges in family composition caused by events as follows:
      • Marriage/Divorce;
      • Childbirth;
      • Death of Wife/Husband/Child/Parents/Parents In-laws;
      • Siblings, Parents, Parents-in-law, Husband/Wife who works in the Company or Subsidiaries;
      • Children who already have a job before the age of 25 (twenty-five) years old or have reached the age of 25 (twenty-five) years old, or
      • Married children.

2. Level II Disciplinary Violations
   a. Actions categorized as level II A disciplinary violations are:
      i) Failing to immediately report to the Superiors upon discovering anything that could endanger or harm the Company, especially on security, finance, and/ or material assets;
      ii) Utilizing the Company's inventory for personal use without written permission from the Company;
      iii) Working with disregard to the applicable work procedures and causing a detrimental impact on the Company on security, finance, and/or material assets;
      iv) Superiors who do not guide their subordinates in performing their duties and/or do not develop their careers;
      v) Carrying firearms, sharp objects, or dangerous weapons to the Company unless authorized;
      vi) Performing duties outside their job responsibilities that may endanger or harm the company or pose a risk to themselves without written instructions from Superiors.
      vii) Being absent for more than 3 (three) days to 9 (nine) working days in a row without permission from Superiors;
      viii) Acting inappropriately as an Employee, using improper language, misbehaving toward Superiors and Colleagues during working hours;
      ix) Performing obligations without regard to the applicable work procedures;
      x) Giving bad examples to subordinates or colleagues;

xi) Menolak/mengabaikan penugasan tertulis dari atasan yang berwenang yang berkaitan dengan job desc yang sesuai dengan SOP, GCG, dan tidak bertentangan dengan PKB dan undang-undang;
xii) Menolak pemeriksaan, pengobatan dan perawatan serta usaha perlindungan lainnya di bidang kesehatan yang dipandang perlu oleh Perusahaan, dan tidak bertentangan dengan PKB dan undang-undang;
xiii) Atasan langsung Pegawai yang tidak melaksanakan Pasal tentang Manajemen Kinerja;
xiv) Atasan Pegawai/Pejabat Yang Berwenang Menghukum, tidak menindaklanjuti Surat Keberatan Pegawai atas hukuman yang dijatuhkan sesuai ketentuan PKB.

b. Perbuatan yang dikategorikan sebagai Pelanggaran Disiplin Tingkat II B:
i) Melakukan kegiatan bersama dengan Atasan, teman sejawat, bawahan atau Pihak lain didalam maupun di luar lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk keuntungan pribadi atau pihak lain, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Perusahaan;
ii) Memiliki, menyalahgunakan, memberikan, menjual, menggadaikan, menjaminkan, menghibahkan, menyewakan, meminjamkan barang, uang, surat-surat berharga milik Perusahaan dan/atau Pihak Ketiga yang sedang dikuasai Perusahaan secara tidak sah;
iii) Menyalahgunakan wewenang dan jabatan yang merugikan Perusahaan untuk keuntungan pribadi dan pihak lain;
iv) Menjadi Pegawai atau bekerja pada Perusahaan lain dengan core bisnis yang sama atau jenis usaha yang sama yang dipunyai Perusahaan dan secara langsung merugikan Perusahaan;
v) Dengan ceroboh atau sengaja melakukan perbuatan yang dapat merusak atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada barang-barang property pesawat, cutleries, food dan beverages yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan;
vi) Tidak menindaklanjuti rekomendasi atas temuan Satuan Pengawasan Intern;
vii) Pejabat yang membuat keputusan yang melanggar ketentuan PKB dan perundangundangan yang berlaku;
viii) Menerima Hadiah atau sesuatu pemberian berupa apa saja dari siapapun juga yang diketahui bahwa pemberian itu berkaitan dengan jabatan atau pekerjaan Pegawai yang bersangkutan yang pemberian dimaksud dapat merugikan Perusahaan;
ix) Membocorkan dan memanfaatkan rahasia dan/atau dokumen Perusahaan yang diketahui karena kedudukan jabatan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan kecuali halhal yang berkaitan dengan indikasi korupsi;

xi) Refusing/ignoring written assignments from authorized Superiors related to the job descriptions under SOP, GCG, and not contrary to the collective agreement (PKB) and laws;
xii) Refusing examination, treatment, and care as well as other protection efforts in the health sector deemed necessary by the Company, and not contrary to the PKB and laws;
xiii) Direct supervisors of Employees who do not implement the Article on Performance Management;
xiv) Employee Superiors/officers Authorized to Punish, who do not follow up on Employee Objection Letter for punishment imposed according to the PKB provisions.

b. Actions categorized as level II B disciplinary violations are:
i) Conducting joint activities with Superiors, peers, subordinates, or other Parties inside or outside their work environment for personal or other parties' benefit, which directly or indirectly harm the Company;
ii) Illegally owning, misusing, giving, selling, mortgaging, guaranteeing, granting, renting, lending goods, money, securities that belong to the Company and/or Third Parties controlled by the Company;
iii) Abusing authority and position detrimental to the Company for personal and other parties' benefit;
iv) Becoming an Employee or working for another Company with the same core business or industry as the Company and directly causing harm to the Company;
v) Carelessly or intentionally committing actions that could damage or endanger the Company's goods, including, but not limited to, aircraft property, cutleries, food and beverages that are detrimental to the Company;
vi) Do not follow up on recommendations on the findings of the Internal Audit Unit;
vii) officials who make decisions that violate PKB provisions and the applicable laws;
viii) Receiving a gift or any item related to the position or work of the concerned Employee and may potentially harm the Company from anyone;
ix) Disclosing or exploiting the Company's secrets and/or documents obtained due to the employee's position for personal gain or the benefit of others, which may harm the Company, except for matters related to indications of corruption;

x) Secara langsung atau tidak langsung memiliki penyertaan modal dalam Perusahaan lain yang kegiatan usahanya berada dalam ruang lingkup kewenangannya dan dapat menentukan penyelenggaraan atau jalannya kebijakan Garuda Indonesia dan merugikan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung;
xi) Melakukan pungutan secara tidak sah/melawan hukum dalam bentuk apapun juga dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain;
xii) Tidak bersedia menjalani pemeriksaan kesehatan yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan penggunaan narkoba/psikotropika;
xiii) Tidak memperhatikan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin;
xiv)Tidak menindaklanjuti laporan tindakan korupsi;
xv) Penyalahgunaan Ketentuan Kerja Lembur.

3. Jenis Pelanggaran Disiplin Tingkat III
Perbuatan yang dikategorikan sebagai Pelanggaran Disiplin Tingkat III adalah:
a. Melakukan penipuan, pencurian, penggelapan, pemalsuan, pemerasan dan/ atau perampasan terhadap barang dan/atau uang milik sesama Pegawai dan/atau Perusahaan;
b. Berjudi, mabuk akibat meminum minuman keras/ beralkohol di Lingkungan Kerja Perusahaan;
c. Melakukan pemalsuan terhadap dokumen terkait dengan perkawinan, perceraian, kematian, kelahiran, surat keterangan sakit dokter, data keluarga, dan dokumen lainnya yang ada kaitanya dengan Perusahaan;
d. Menganiaya atau mengintimidasi sesame Pegawai di Lingkungan Kerja Perusahaan;
e. Perbuatan yang dilakukan berkaitan dengan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) seperti menjadi pecandu, pengguna, produsen, pengedar dan/atau membantu pengedaran;
f. Dengan sengaja menyalahgunakan fasilitas konsesi terbang, seperti: menjual dan/atau memindahtangankan dan/ atau menyalahgunakan mekanisme penggunaan tiket konsesi;
g. Dengan sengaja menyalahgunakan fasilitas kesehatan, seperti memindahtangankan hak berobat;
h. Melanggar ketentuan Cuti Diluar Tanggungan Perusahaan;
i. Selama 10 (sepuluh) hari kerja berturutturut tidak masuk bekerja tanpa izin Atasan tanpa keterangan tertulis yang dilengkapi dengan bukti yang sah dan telah dipanggil oleh Perusahaan 2 (dua) kali secara patut dan tertulis;
j. Melakukan pelecehan seksual terhadap sesama karyawan maupun orang lain yang berdampak pada reputasi Perusahaan;
k. Melakukan tindakan Korupsi sebagaimana diatur oleh Undang-undang Anti Korupsi;

x) Directly or indirectly holding capital participation in another company whose business activities fall within their scope of authority and can influence the implementation or policies of Garuda Indonesia, thereby causing harm to the Company, either directly or indirectly.
xi) Illegally collecting fees in any form while carrying out duties for personal gain or the benefit of others.
xii) Refusing to undergo a medical examination related to the prevention and control of narcotics/psychotropic substance use;
xiii) Failure to properly review and resolve each received report on disciplinary violations;
xiv)Do not follow up report on corruption acts;
xv) Abusing the provisions of overtime.

3. Level III Disciplinary Violations
Actions categorized as level III disciplinary violations are:
a. Committing fraud, theft, embezzlement, forgery, extortion, and/or seizure of goods and/or money belonging to fellow Employees and/or the Company;
b. Gambling or being intoxicated due to consuming alcoholic beverages in the Company's Work Environment;
c. Forging documents related to marriage, divorce, death, birth, medical certificates, family data, and other documents related to the Company;
d. Persecuting or intimidating fellow Employees in the Company;
e. Committing acts related to drug abuse (Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances) such as being addicts, consumers, producers, dealers, and/or assisting the distribution;
f. Deliberately abusing concession facilities, such as selling and/or transferring and/or abusing the mechanism of using concession tickets;
g. Deliberately misusing health facilities, such as transferring the rights to receive treatment;
h. Violating the provisions of the Company's Unpaid Leave;
i. Absent for 10 (ten) consecutive working days without permission from Superior, nor a written statement completed with valid evidence, and has been summoned by the Company 2 (two) times properly and in writing;
j. Sexually harassing fellow employees or other people that influence the Company's reputation;
k. Committing acts of corruption as regulated by the Anti-Corruption Law;

l. Menghalang-halangi Pegawai yang melaporkan adanya indikasi korupsi;
m. Melakukan perbuatan asusila, dengan sengaja atau atas persetujuan dirinya menjadi objek atau model yang mengandung muatan pornografi atau pornoaksi baik didalam Perusahaan maupun diluar Perusahaan yang perbuatan tersebut dapat berdampak pada rusaknya nama baik Perusahaan;
n. Dengan sengaja menyalahgunakan atribut dan aset Perusahaan diantaranya pakaian seragam, logo, foto pesawat, barangbarang yang ada di dalam pesawat atau barang-barang Perusahaan lainnya untuk kepentingan tujuan politik, endorsement, pornografi, bisnis/ keuntungan Pribadi atau kegiatan yang merugikan Perusahaan;
o. Terdaftar menjadi pengurus pada partai politik, memanfaatkan fasilitas dan sumber daya Perusahaan untuk kegiatan politik, dan/atau mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama Perusahaan kepada partai politik tertentu;
p. Melakukan perbuatan yang bersifat SARA, diskriminatif, menebar kebencian, menebar berita palsu (hoax) termasuk namun tidak terbatas dalam kaitan kegiatan politik;
q. Membawa barang-barang pribadi dan/atau milik orang lain yang melanggar ketentuan Standard Operational Procedure (SOP) Perusahaan dan/atau ketentuan bea cukai, imigrasi dan karantina.

Jenis Sanksi
1. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat I
   a. Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat I adalah:
      i) Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Pertama.
      ii) Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Kedua dan terakhir.
   b. Pegawai yang melakukan pengulangan pelanggaran disiplin sebagaimana bagian a dikenakan hukuman disiplin tingkat II.
   c. Masing-masing surat peringatan indisipliner berlaku untuk 3 (tiga) bulan.
2. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat II
   a. Jenis Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat II A adalah:
      i) Pemotongan gaji 10 %;
      ii) Sanksi sebagaimana dimaksud berlaku untuk masa 6 (enam) bulan.
   b. Jenis Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat II B:
      i) Pemotongan gaji 30 %;
      ii) Sanksi sebagaimana dimaksud berlaku untuk masa 12 (dua belas) bulan.
3. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat III Sanksi pelanggaran disiplin tingkat III adalah PHK.

l. Blocking employees who report indications of corruption;
m. Committing immoral acts, intentionally or with his/her consent to become a subject or model that contains pornographic content or pornography, both inside and outside the Company, which may harm the Company's image;
n. Deliberately misusing the Company's attributes and assets including uniforms, logos, photos of the planes, items on board, or other Company items for political purposes, endorsements, pornography, personal business/gain, or activities that are detrimental to the Company;
o. Registered as an administrator of a political party, utilizing the Company's facilities and resources for political activities, and/or utilizing the Company's name or contributing on behalf of the Company to certain political parties;
p. Committing racial, discriminative acts, spreading hate, fake news (hoaxes), including, but not limited to, those related to political activities;
q. Carrying personal and/or other people's belongings that violate the provisions of the Company's Standard Operating Procedure (SOP) and/or customs, immigration, and quarantine provisions.

Types of Sanctions
1. Types of Sanctions Against Level I Disciplinary Violations
   a. Sanctions for Level I Indiscipline actions are:
      i) First Level I Indiscipline Warning Letter.
      ii) Second and Last Indiscipline Level I Warning Letter.
   b. Employees who commit repeated disciplinary violations, as referred to in section a, shall be subject to disciplinary punishment level II.
   c. Each indiscipline warning letter is valid for 3 (three) months.
2. Types of Sanctions Against Level II Disciplinary Violations
   a. Types of Sanctions for Level II A Indiscipline actions are :
      i) 10% salary deduction;
      ii) The sanctions, as referred to, are valid for 6 (six) months.
   b. Types of Sanctions for Level II B Indiscipline actions are :
      i) 30% salary deduction;
      ii) The sanctions, as referred to, are valid for 12 (twelve) months.
3. Types of Sanctions Against Level III Disciplinary Violations
   The sanction for level III disciplinary violations is termination of employment.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan
Jumlah total pelanggaran pegawai Perseroan selama tahun 2024 adalah sebanyak 25 kasus dengan keterangan sebagai berikut.

Total Violations and Sanctions Imposed
The total number of violations of the Company's employees during 2024 was 25 cases, with the following details:

Pelanggaran Tingkat I Violation Level II	**Pelanggaran Tingkat II A (pemotongan gaji 10% selama 6 bulan)** Violation Level II A (10% salary deduction for 6 months)	**Pelanggaran Tingkat II B (pemotongan gaji 30% selama 12 bulan)** Violation Level II B (30% salary deduction for 12 months)	**Pelanggaran Tingkat III (Pemutusan Hubungan Kerja)** Violation Level III (Termination of Employment)
1	8	3	13

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Pada tahun 2023 dan 2024, Garuda tidak memiliki program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada karyawan.

POLICY OF LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In 2023 and 2024, Garuda did not implement a long-term performance-based compensation program for employees.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Laporan kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Penyampaian laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atas saham Perseroan wajib disampaikan kepada OJK melalui sistem elektronik paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, secara berkala setiap tahunnya menyampaikan informasi mengenai kepemilikan saham atas saham Perseroan yang didokumentasikan dalam bentuk Daftar Khusus yang dikelola oleh Unit Corporate Secretary.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The submission of ownership reports and any changes in the ownership of shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners is in accordance with OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies. Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners are required to report to the Financial Services Authority (OJK) on their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly. The report to the OJK shall be submitted no later than five (5) working days from the date of ownership or change in ownership of the Company's shares.

The submission of reports on ownership or any changes in share ownership by members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company's must be done electronically to the OJK no later than three (3) working days after the occurrence of such ownership or any change in ownership of the Company's shares.

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners annually submit information on their share ownership in the Company, which is documented in a Special Register maintained by the Corporate Secretary Unit.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) yang diperoleh tahun 2024 Total Shares (Number of Shares) acquired in 2024	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tanggal Pelaporan untuk transaksi tahun 2024 Reporting Date for 2024 transactions	Jumlah Saham (Lembar) setelah Transaksi Total Shares (Number of Shares) after Transaction
Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director	5,045,600	3 April 2024 April 3, 2024	16 April 2024 April 16, 2024	9,511,551
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	4,288,800	3 April 2024 April 3, 2024	16 April 2024 April 16, 2024	8,137,948
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commerce	4,288,800	3 April 2024 April 3, 2024	16 April 2024 April 16, 2024	8,134,804
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operations	4,288,800	3 April 2024 April 3, 2024	16 April 2024 April 16, 2024	8,160,957
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	4,288,800	3 April 2024 April 3, 2024	16 April 2024 April 16, 2024	8,134,804
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	2,043,500	3 April 2024 April 3, 2024	16 April 2024 April 16, 2024	4,057,626

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penerapan whistleblowing system (WBS) Garuda Indonesia telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Nomor: JKTDZ/SKEP/50004/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Perseroan memiliki sistem pelaporan WBS yang bernama *Speak Up Bravely for Better* Garuda Indonesia (yang dikenal dengan SKY Garuda). SKY Garuda merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang dan/atau unsur Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai serta pihak ketiga untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta misconduct lainnya yang diketahui terjadi dan dilakukan oleh Insan Garuda Indonesia di lingkungan Perusahaan. Mulai tahun 2024, Garuda Indonesia bekerja sama dengan pihak independen untuk mengelola SKY Garuda.

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang berindikasi pelanggaran dapat melaporkan melalui:
1. Website https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda;
2. E-mail skywbsgaruda@rsm.id;
3. SMS dan aplikasi Whatsapp +628111397807; atau
4. PO BOX 1020 JKS 10210.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System Management

Submission of Whistleblowing

The implementation of Garuda Indonesia's whistleblowing system (WBS) is approved under the Decree of the President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No: JKTDZ/SKEP/50004/2024 dated January 26, 2024, concerning the System for Handling Complaints of Alleged Violations (Whistleblowing System) in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The Company has a whistleblowing system called "Speak Up Bravely for Better Garuda Indonesia" (known as SKY Garuda). SKY Garuda is a whistleblowing system that allows individuals and/or corporate entities, including the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and third parties, to report suspected fraud, legal and ethical violations, as well as other misconduct committed by Garuda Indonesia personnel within the Company. As of 2024, Garuda Indonesia has partnered with an independent party to manage SKY Garuda.

Whistleblowers who become aware of any violations may report through:
1. *Website* https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda;
2. E-mail skywbsgaruda@rsm.id;
3. Message and WhatsApp +628111397807; or
4. PO BOX 1020 JKS 10210.

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus melengkapi dengan informasi berupa pelanggaran yang dilaporkan, dimana dan kapan pelanggaran tersebut terjadi, pihak yang melakukan pelanggaran, bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan, serta dokumen dan/atau bukti pelanggaran. Dalam proses pelaporan, pelapor harus menjaga kebenaran dan akurasi informasi yang disampaikan serta memberikan informasi yang cukup untuk kelanjutan investigasi, antara lain identitas pelaku, kronologi pelaporan dan tindakan pelanggaran yang dilakukan, serta bukti lainnya.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Dalam penerapan WBS, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor yang berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, keadilan, tidak diskriminatif, dan kepastian hukum. Perseroan juga menjamin perlindungan atas identitas pelapor dan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan juga mengakomodir kebutuhan bagi pelapor yang ingin menyampaikan laporan secara anonim melalui SKY Garuda dan pelaporan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Merujuk pada ketentuan yang berlaku di Perseroan, jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS diantaranya sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi, Nepotisme;
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Penyuapan namun tidak terbatas pada percobaan, kecurigaan dan penyuapan aktual, atau setiap pelanggaran kebijakan anti penyuapan atau sistem manajemen anti penyuapan;
4. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
5. Pelanggaran etika Perseroan (termasuk dalam hal ini penerimaan gratifikasi sebagaimana dilarang oleh Perusahaan) atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
6. Perbuatan yang membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan; dan/atau
7. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja.

Whistleblowers must include any relevant information in their report, such as the reported violation, the location and time of occurrence, the party responsible for the violation, how the violation was committed, as well as any relevant documents and/or evidence of the violation. During the reporting process, whistleblowers must ensure the accuracy of the information conveyed and provide sufficient details for further investigation, including the perpetrator's identity, the chronology of the reporting and violations committed, and other supporting evidence.

Whistleblowers Protection

In implementing the WBS, the Company upholds a policy that guarantees the protection and confidentiality of whistleblowers based on respect for human dignity and values, security, justice, non-discrimination, and legal certainty. Furthermore, the Company shall protect whistleblowers' identity and employ various methods to maintain their confidentiality. The Company allows whistleblowers to submit reports anonymously on SKY Garuda, and all reports are followed up in compliance with statutory provisions.

Types of Violations That Can Be Reported

Referring to the provisions applicable in the Company, the types of violations that can be reported through the WBS system include the following:

1. Corruption, Collusion, Nepotism;
2. Deception (Fraud);
3. Bribery, including but not limited to attempts, suspicions, or actual bribery, or any violation of anti-bribery policies or anti-bribery management systems;
4. Criminal acts (including theft, violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, and other criminal offenses);
5. Violations of the Company's ethics (including the acceptance of gratuities as prohibited by the Company) or violation of general norms of decency;
6. Acts that endanger aviation safety and security, occupational health and safety, or the Company's security; and/or
7. Violations of the Company's standard operating procedures (SOP), including but not limited to procurement procedures for goods and services.

Whistleblowing Management

The WBS system in the Company is managed according to the established reporting conduct and procedures. WBS management covers handling and investigating reports, and taking action against reported parties if a violation of business and work ethics is proven.

Saat ini pengelolaan SKY Garuda dilakukan oleh pihak independen yaitu RSM yang ditunjuk oleh Perseroan. Pihak independen sebagai WBS officer melakukan pengelolaan laporan WBS yang masuk ke sistem WBS, termasuk untuk menerima dan menanggapi setiap laporan yang masuk ke sistem WBS, untuk kemudian ditelaah dan dilakukan analisis untuk menilai suatu laporan memuat dugaan pelanggaran. Selanjutnya, WBS officer menyampaikan laporan tersebut kepada unit yang membidangi fungsi Corporate Legal & Compliance untuk ditindaklanjuti. Apabila terdapat dugaan pelanggaran, maka unit yang membidangi fungsi Corporate Legal & Compliance akan menyampaikan kepada unit yang membidangi fungsi Internal Audit dan/atau unit yang membidangi fungsi Corporate Security untuk dilakukan investigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan. WBS officer menyampaikan perkembangan status dari setiap laporan sehingga dapat diketahui oleh pelapor melalui sistem WBS.

Alur Pelaporan Pelanggaran
Alur pelaporan melalui WBS adalah sebagai berikut:

Currently, SKY Garuda is managed by an independent party, namely RSM, who was appointed by the Company. The independent party serves as the WBS officer, and manages WBS reports, including processing all WBS reports submitted to the system, which are then examined and analyzed to determine whether a report contains charges of violations. Furthermore, the WBS officer will forward the report to the unit responsible for the Corporate Legal & Compliance function for further action. In the event of an alleged violation, the unit responsible for the Corporate Legal & Compliance function shall escalate the matter to the Internal Audit function unit and/or the Corporate Security unit for investigation in accordance with the Company's established procedures. The WBS officer shall also provide updates on the status of each report, ensuring that the reporter is informed through the WBS system.

Whistleblowing Flow
The reporting flow through the WBS is as follows:

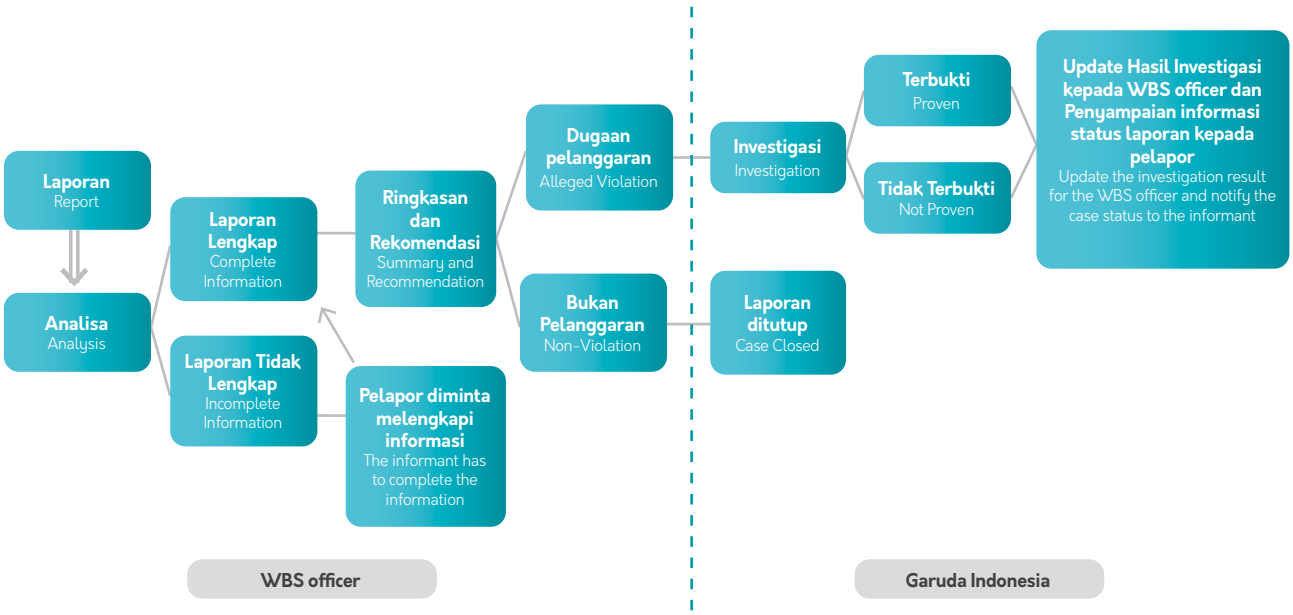

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi WBS melalui pemasangan *roll-up banner* di lokasi-lokasi yang mudah terlihat di beberapa titik: Garuda Management Building, Garuda Sentra Operasi, Garuda Sentra Medika GSO, Gedung IT, Gedung Dwimitra, dan GITC Duri Kosambi, dengan tujuan sebagai media sosialisasi kepada pegawai dan masyarakat dalam mengetahui program WBS Perseroan yang berisi informasi WBS dan mekanisme pelaporannya. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan sosialisasi dalam bentuk e-mail maupun *sharing session* secara periodik kepada seluruh pegawai Perseroan baik di kantor pusat maupun kantor cabang serta mitra Perseroan.

Dissemination of The Whistleblowing System

Throughout 2024, the Company disseminated information on the Whistleblowing System (WBS) by installing roll-up banners in highly visible locations at several key sites, including the Garuda Management Building, Garuda Operation Center, Garuda Medical Center, IT Building, Dwimitra Building, and GITC Duri Kosambi. This initiative aimed to raise awareness of the Company's WBS program among employees and the public by providing information on the system and its reporting mechanisms. Additionally, the Company conducted periodic outreach through emails and sharing sessions, ensuring that all employees—both at the head office and branch offices—as well as the Company's partners, were well-informed about the WBS.

Jumlah Pengaduan dan Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan di Tahun 2024

Selama tahun 2024 terdapat 23 (dua puluh tiga) pengaduan atas WBS. Adapun dari 23 (dua puluh tiga) pengaduan tersebut, terdapat 15 (lima belas) laporan yang terkait dengan WBS dan 8 (delapan) laporan yang tidak terkait dengan WBS. Dari 15 (lima belas) laporan terkait WBS tersebut, sejumlah 12 (dua belas) laporan ditindaklanjuti dan sudah ditutup (closed). Sedangkan 3 (tiga) laporan terkait WBS masih berstatus dalam proses investigasi (open).

Evaluasi Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan terus berupaya untuk membenahi dan memperbaiki sistem WBS agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berbagai metode sosialisasi terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu, baik karyawan Perseroan maupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan. Upaya ini dilakukan dengan menyempurnakan ketentuan peraturan dan kebijakan Perseroan serta memastikan saluran pelaporan yang digunakan untuk WBS telah memadai dan dapat dipergunakan dengan lancar.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM (*INSIDER TRADING*)

Perseroan mengatur terkait larangan adanya Insider Trading telah diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Perseroan meminimalisir terjadinya insider trading dengan mengatur secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Selama tahun 2024 tidak terdapat insider trading.

PROGRAM PELAPORAN HARTA KEKAYAAN

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kinerja yang bersih dari praktek-praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Perseroan menyelenggarakan program pelaporan harta kekayaan dengan menyusun dan senantiasa melakukan pembaharuan atas ketentuan pelaporan harta kekayaan sebagaimana terakhir kali diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50008/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku serta Surat Keputusan tersebut, maka telah ditetapkan yang menjadi wajib lapor harta kekayaan di lingkungan Perseroan meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Perseroan, General Manager atau pejabat setingkat tertinggi di Kantor Cabang Perseroan, pegawai yang menjalankan proses pengadaan pada Unit Pengadaan di Perseroan, serta Direksi

Number of Complaints and Follow-Up Actions on Complaints In 2024

In 2024, a total of 23 (twenty-three) complaints were received through the Whistleblowing System (WBS). of these, 15 (fifteen) reports were identified as WBS-related, while 8 (eight) reports were determined to be unrelated. Among the 15 (fifteen) WBS-related reports, 12 (twelve) have been addressed and closed, whereas the remaining 3 (three) are still under investigation.

Evaluation of Whistleblowing System Management

The Company remains committed to enhancing the effectiveness and efficiency of the Whistleblowing System (WBS). Various dissemination methods are continuously implemented to improve awareness and understanding among employees and external parties working with the Company. These efforts include refining Company regulations and policies, as well as ensuring that the reporting channels for WBS are adequate and function smoothly.

PREVENTION OF INSIDER TRADING

The Company has established regulations prohibiting insider trading within its Corporate Governance Policy and Business and Work Ethics Guidelines. To minimize the risk of insider trading, the Company enforces strict controls on confidential and public data and/or information while ensuring a proportional and efficient division of duties and responsibilities in managing such information. Throughout 2024, no incidents of insider trading were recorded.

ASSET REPORTING PROGRAM

As part of its commitment to maintaining integrity and preventing Corruption, Collusion, and Nepotism, the Company implements an asset reporting program by continuously updating and refining its asset reporting regulations. The latest provisions are outlined in the Decree of the President Director No. JKTDZ/SKEP/50008/2022, dated February 14, 2022, concerning the Submission of State officials Wealth Reports (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, LHKPN) within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance with applicable laws and regulations and the Decree, individuals obligated to report their assets within the Company include the Board of Directors, the Board of Commissioners, senior personnel one level below the Board of Directors, General Managers or the highest-ranking officials at branch offices, employees involved in procurement within the Procurement Unit, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners at

dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi. Penyelenggaraan pelaporan harta kekayaan merupakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberantasan tindak pindana korupsi. Perseroan dalam menjalankan program pelaporan harta kekayaan bekerjasama dengan KPK meliputi sharing dan monitoring data dan informasi mengenai wajib lapor harta kekayaan yang ada di Perseroan serta bimbingan dan evaluasi teknis atas penerapan program pelaporan ini.

subsidiaries and affiliated companies. Implementing this asset reporting program aligns with legal mandates on the eradication of corruption. The Company collaborates with the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi, KPK) to facilitate the program, which includes data sharing, monitoring compliance with reporting obligations and providing technical guidance and evaluations on implementation.

Jumlah wajib lapor harta kekayaan di Perseroan bergerak seiring dengan perubahan jabatan pimpinan dan/atau pegawai yang termasuk dalam wajib lapor harta kekayaan. Jumlah wajib lapor harta kekayaan pada akhir tahun 2023 adalah 138 wajib lapor, dengan tingkat kepatuhan pelaporan 99,28%. Adapun jumlah wajib lapor tahun 2024 adalah 151 dan saat ini masih dalam proses pelaporan periodik tahun 2024.

The number of individuals required to submit asset reports varies based on leadership and personnel changes. By the end of 2023, 138 individuals were required to report their assets, achieving a compliance rate of 99.28%. In 2024, the number of individuals required to report increased to 151, with the periodic reporting process currently underway.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Implementation of Integrated Governance

Garuda Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi guna memastikan pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, dan selaras antar entitas dalam grup. Model tata kelola ini dirancang untuk menjawab tantangan koordinasi strategis, pengendalian risiko, dan kepatuhan regulasi. Model Tata Kelola dengan Anak Perusahaan Klasifikasi Risiko Sistemik disampaikan sebagai berikut.

Garuda Indonesia implements Integrated Governance to ensure transparent, accountable, and well-aligned business management across all entities within the group. This governance model is designed to address the challenges of strategic coordination, risk control, and regulatory compliance. The governance model, including the Subsidiary Systemic Risk Classification, is presented as follows.

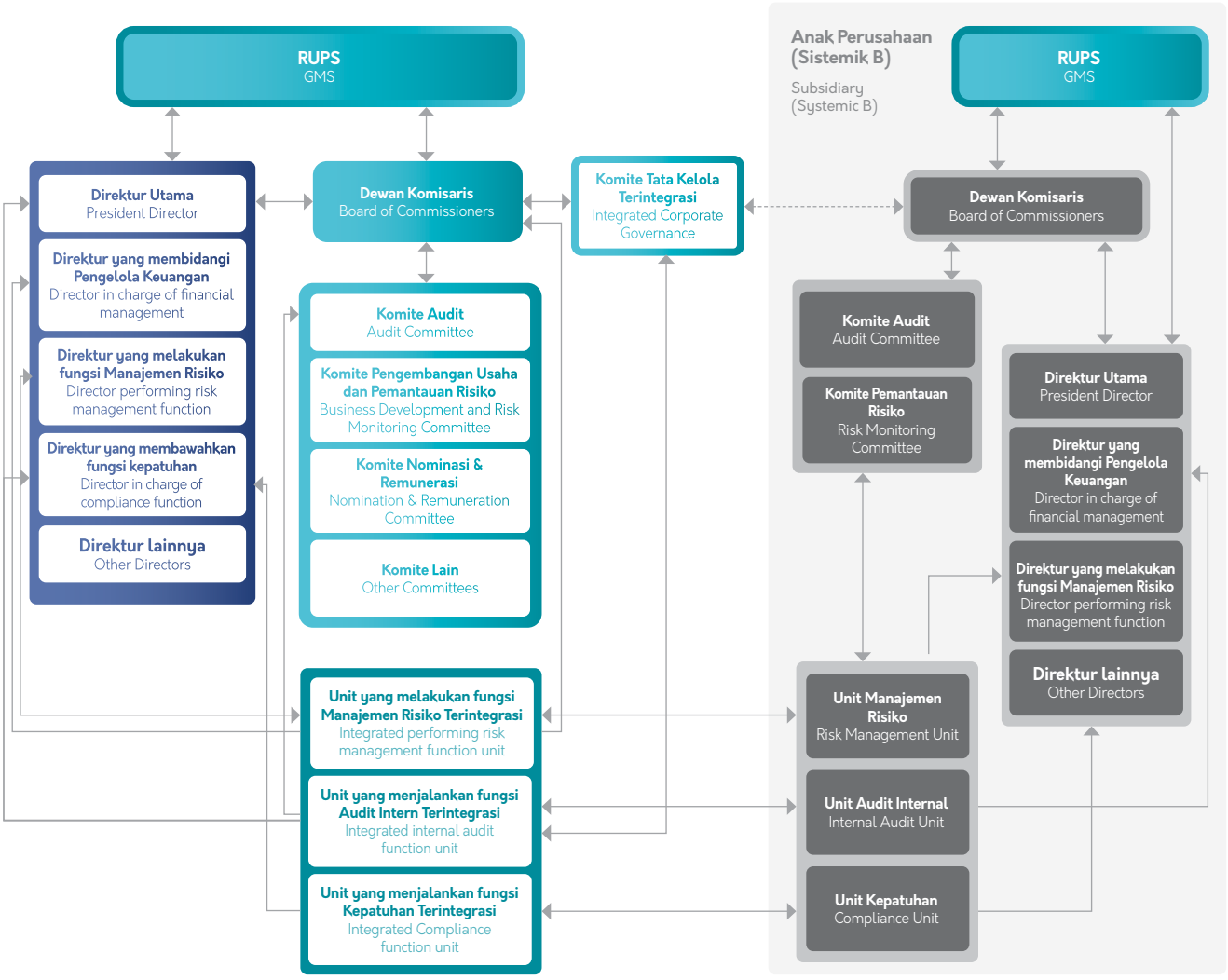

Keterangan:
Description:

Garis Laporan/tanggung jawab
Report line/responsibility

Garis Koordinasi/Komunikasi
Coordination/Communication Line

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

ASSESSMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Self-Assessment of the Integrated Governance Structure

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment of the Integrated Governance Structure	Analisa Hasil Penilaian Assessment Result Analysis	
		Area Kekuatan Strength	**Area Kelemahan** Weakness
1	**Direksi** Board of Directors		
1	a. Telah menetapkan direktur fungsional dan direktur pembina. a. The appointment of functional directors and supervisory directors has been conducted.	Direksi telah menetapkan Direktur Pembina Anak Usaha yang bertugas untuk melakukan pembinaan kinerja Anak Perusahaan. Dalam hal ini Direksi telah menunjuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko The Board of Directors has appointed a Supervisory Director for Subsidiaries tasked with guiding the performance of Subsidiaries. In this regard, the Board of Directors has appointed the Director of Finance and Risk Management.	Perlu ditetapkan pemisahan lebih lanjut antara Direktur Fungsional dan Direktur Pembina A clearer separation between the roles of Functional Director and Supervisory Director is still required.
2	b. Penetapan direktur fungsional dan direktur pembina telah memperhatikan tata kelola Risiko tiga lini (three lines model). b. The appointment of functional and supervisory directors has considered the Three Lines Model of risk governance.	Perseroan telah melengkapi struktur organ pengelola risiko dengan elemen-elemen yang diperlukan dalam kerangka three lines model guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi The Company has established a risk management structure equipped with the necessary elements following the Three Lines Model to improve the effectiveness of Integrated Governance implementation.	Diperlukan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan implementasi three lines model Periodic evaluations are required to ensure the successful implementation of the Three Lines Model.
3	c. Direktur fungsional telah menjalankan tugasnya dalam melakukan harmonisasi kebijakan fungsional pada Anak Perusahaan BUMN. c. Functional directors have performed their duties in harmonizing functional policies within SOE subsidiaries.	Perseroan telah menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang di dalamnya juga mengatur pengelolaan tata kelola Anak Perusahaan dan harmonisasi kebijakan-kebijakan antara induk dan anak perusahaan. The Company has developed an Integrated Governance Policy, which includes governance management for subsidiaries and policy harmonization between the parent company and its subsidiaries.	Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi telah ditandatangani oleh Direksi dan saat ini masih dalam proses persetujuan oleh Dewan Komisaris, sehingga harmonisasi kebijakan masih belum optimal. The Integrated Governance Policy has been signed by the Board of Directors and is currently under review by the Board of Commissioners; therefore, policy harmonization has yet to be fully optimized.
4	d. Direktur pembina telah menjalankan tugasnya dalam melakukan pembinaan pada Anak Perusahaan BUMN untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi BUMN induk dan Anak Perusahaan BUMN. d. The Supervisory Director has carried out their duties in guiding the subsidiaries to ensure alignment and synergy between the parent SOE and its subsidiaries.	Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi terkait Peraturan Menteri BUMN RI kepada Anak Perusahaan yang kemudian ditindaklanjuti dengan ratifikasi oleh RUPS masing-masing Anak Perusahaan. Perseroan juga secara berkala melakukan monitoring terhadap kinerja operasional dan kinerja keuangan anak perusahaan. The Company actively disseminated information regarding the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia to its subsidiaries, which was then followed by ratification through each subsidiary's General Meeting of Shareholders (GMS). The Company also regularly monitors the operational and financial performance of its subsidiaries.	Perlu peningkatan dalam monitoring dan evaluasi keberhasilan implementasi kebijakan pada anak perusahaan. There is a need to improve the monitoring and evaluation of the effectiveness of policy implementation at the subsidiary level.

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment of the Integrated Governance Structure	Analisa Hasil Penilaian Assessment Result Analysis	
		Area Kekuatan Strength	**Area Kelemahan** Weakness
2	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		
1	a. Telah membentuk komite Tata Kelola Terintegrasi. a. The Integrated Governance Committee has been established.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/005/2024 tanggal 1 Maret 2024 The Board of Commissioners has established the Integrated Governance Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/005/2024 dated March 1, 2024.	Komite baru terbentuk sehingga perlu waktu untuk mencapai kinerja optimal. Given that the committee has been newly established, a period of adjustment is anticipated before it can operate at its optimal level of performance.
2	b. Telah menetapkan piagam komite Tata Kelola Terintegrasi. b. The Integrated Governance Committee Charter has been established.	Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024 tanggal 23 Juli 2024 Tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi The Board of Commissioners has established the Integrated Governance Committee Charter through Decree No. DEKOM/SKEP/011/2024 dated July 23, 2024, regarding the Establishment of the Integrated Governance Charter.	Evaluasi berkala perlu ditingkatkan Enhancement of the periodic evaluation process is required
3	c. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan dalam PER-2/MBU/03/2023. c. The Integrated Governance Committee has carried out its duties, authority, and responsibilities following the provisions contained in the PER-2/MBU/03/2023.	Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugasnya mengacu pada tugas dan tanggung jawab sebagaimana termuat dalam Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi The Integrated Governance Committee has carried out its duties and responsibilities by referring to the Charter of the Integrated Governance Committee.	Penerapan kebijakan di beberapa anak perusahaan masih dimonitoring The policy implementation in several subsidiaries is still being monitored.
3	**Unit Kerja Manajemen Risiko** Risk Management Unit		
1	a. Telah dibentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko. a. The Risk Management Unit has been established and is accountable to the director responsible for risk management.	Unit kerja yang terintegrasi dengan manajemen risiko dapat memastikan bahwa praktik kepatuhan dijalankan secara efektif, dengan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana risiko dapat mempengaruhi kepatuhan perusahaan. Seluruh personnel unit kerja Manajemen Risiko telah memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko. A work unit integrated with risk management can ensure effective compliance, with a better understanding of how risks can impact corporate compliance. All personnel of the Risk Management Unit are certified in Risk Management.	Struktur organisasi yang kompleks dengan unit kerja yang berbeda-beda bisa menimbulkan tantangan dalam komunikasi dan koordinasi antar unit kerja yang berbeda, terutama jika ada kurangnya alur komunikasi yang jelas atau harmonisasi dalam proses manajemen risiko. Hal ini disebabkan kompetensi yang dimiliki oleh lini 1 terkait pemahaman dan metodologi dalam proses manajemen risiko belum merata sehingga menjadi tantangan bagi unit Manajemen Risiko melakukan evaluasi dan integrase risiko Perseroan. A complex organizational structure and multiple work units may pose challenges in communication and coordination, especially if there is a lack of a clear communication flow or alignment in the risk management process. This occurs due to the uneven competencies possessed by line 1 regarding the understanding and methodology of the risk management process, making it a challenge for the Risk Management Unit to evaluate and integrate the Company's risks.
2	b. Telah menjalankan wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan dalam PER-2/MBU/03/2023. b. The Risk Management Unit has carried out its authorities and responsibilities following the provisions contained in PER-2/MBU/03/2023.	Dengan memiliki wewenang yang jelas, dapat memastikan bahwa manajemen risiko menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari perusahaan. Dapat mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko secara sistematis untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap tujuan perusahaan. With its clear authorities, the Risk Management Unit can ensure that risk management is integrated into the Company's daily activities. In addition, it it enables the systematic identification, assessment, management, and monitoring of risksto reduce their negative impact on the Company's objectives.	Meskipun memiliki wewenang yang jelas, masih mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya, baik itu anggaran, personel, atau infrastruktur teknologi. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan untuk melakukan pemantauan risiko secara menyeluruh dan implementasi kebijakan kepatuhan. Although having defined authority, the Risk Management Unit may encounter resource limitations , including budget, personnel, or technological infrastructure, which may affect the unit's ability to monitor risks effectively and enforce compliance policies.

No	Indikator Struktur Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment of the Integrated Governance Structure	Analisa Hasil Penilaian Assessment Result Analysis	
		Area Kekuatan Strength	**Area Kelemahan** Weakness
3	c. Telah melaksanakan tugas kepatuhan terintegrasi apabila tidak memiliki unit kepatuhan tersendiri. c. The Risk Management Unit has carried out its integrated compliance duties without having a compliance unit.	Tanpa unit kepatuhan terpisah, dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, termasuk personel, anggaran, dan teknologi, untuk memastikan kepatuhan yang efektif sambil mengelola risiko secara proaktif. Ini dapat mengurangi duplikasi tugas dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Without a dedicated compliance unit, the Risk Management Unit manages to optimize the company's resource usage, including personnel, budget, and technology, to ensure effective compliance and proactively manage risks. This helps prevent overlapping work and increases overall operational efficiency.	Terkadang, penggabungan manajemen risiko dan kepatuhan dalam satu unit dapat mengarah pada prioritas yang mungkin lebih condong ke manajemen risiko daripada kepatuhan atau sebaliknya. Hal ini dapat mengurangi efektivitas dalam mengelola risiko dan mematuhi regulasi dengan cara yang optimal. Occasionally, merging risk management and compliance duties within one unit can lead to an imbalance, such as prioritizing risk management over compliance or vice versa. This may contribute to the ineffective of risk management and regulatory compliance
4	**SPI** Internal Audit Unit		
1	a. Telah menjalankan tugas memantau pelaksanaan Audit Intern terintegrasi pada masing-masing Anak Perusahaan. a. The Internal Audit Unit has carried out its duties to monitor the implementation of integrated Internal Audit at each Subsidiary.	Unit Internal Audit telah melakukan inisiatif dalam mengintegrasikan kegiatan Internal Audit di lingkungan group salah satunya dengan melakukan Forum Komunikasi Internal Audit yang dilaksanakan minimal setiap kuartal, dalam forum komunikasi dibahas beberapa poin salah satunya adalah perencanaan audit tahunan, progress tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal, serta isu – isu signifikan lainnya. The Internal Audit Unit has initiated the integration of Internal Audit activities within a group environment, one of which by holding the Internal Audit Communication Forum every quarter to discuss several matters, including annual audit planning, progress on the follow-up of external and internal audit findings, and other significant issues.	Perlu dilakukan penyusunan aturan pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi Preparing regulations for the Integrated Internal Audit needs to be done.
2	b. Telah menyusun piagam Audit Intern terintegrasi. b. The Internal Audit Unit has prepared the Charter of the integrated Internal Audit.	Secara umum piagam audit internal perusahaan telah mengatur hubungan antara Internal Audit Induk dan Anak sesuai dengan PER-2/2023 KBUMN yang digunakan sebagai salah satu acuan dalam memastikan kegiatan internal audit berjalan secara terintegrasi In general, the Charter of the company's internal audit outlines the relationship between the Internal Audit of the parent company and its subsidiaries. This is in line with PER-2/2023 KBUMN, which serves as a reference to ensureintegrated activities of the internal audit unit.	Perlu dilakukan penyelarasan secara komprehensif terhadap ketentuan – ketentuan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Audit Intern di induk dan anak perusahaan. A comprehensive alignment of the provisions underpinning the implementation of Internal Audit within the parent company and its subsidiaries is required.
3	c. Direksi telah menetapkan piagam Audit Intern terintegrasi yang terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. c. The Board of Directors has established a Charter of integrated Internal Audit, which has been previously approved by the Board of Commissioners.	Piagam Audit Intern telah mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh Direksi yang diwakili Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang diwakili Komisaris Utama The Charter of Internal Audit has been approved and signed by the Board of Directors, represented by the President Director, and the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner.	Dengan diterbitkannya Global Internal Audit Standards (GIAS) yang berlaku efektif mulai Januari 2025, maka diperlukan penyesuaian piagam Audit Intern terhadap standar yang berlaku tersebut With the issuance of the Global Internal Audit Standards (GIAS) effective from January 2025, the Charter of Internal Audit needs to be adjusted to the applicable standards.

Penilaian sendiri (*Self Assessment*) Proses Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment of the Integrated Governance Process

No	Indikator Proses Tata Kelola Terintegrasi Indicator of the Integrated Governance Process	Analisa Hasil Penilaian Assessment Result Analysis	
		Area Kekuatan Strength	**Area Kelemahan** Weakness
1	**Direksi** Board of Directors		
1	a. Telah menyusun kebijakan harmonisasi BUMN induk dengan Anak Perusahaan BUMN yang merupakan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan minimal muatan yang tercantum dalam Juknis SK-7/DKU.MBU/10/2023. a. The Board of Directors has formulated a policy that harmonizes the parent SOEs and their subsidiaries, which is an Integrated Governance policy with a minimum content listed in the Technical Guidelines Number SK-7/DKU.MBU/10/2023.	Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan telah disusun sesuai dengan PER-2, SK-6 dan SK-7 The Company's Integrated Governance policy has been formulated following PER-2, SK-6, and SK-7	Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi telah ditandatangani oleh Direksi dan saat ini masih dalam proses persetujuan oleh Dewan Komisaris, sehingga implementasi kebijakan belum dapat dimulai. The Integrated Governance policy has been signed by the Board of Directors and is currently pending approval from the Board of Commissioners. As a result, the implementation of the policy has not yet commenced.
2	b. Telah melaksanakan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. b. The Board of Directors has implemented the Integrated Governance policy.	Proses pelaksanaan tata kelola terintegrasi akan dimulai setelah pedoman tata kelola terintegrasi ditandatangani oleh Dewan Komisaris The integrated governance implementation will begin once the integrated governance guidelines are signed by the Board of Commissioners.	Implementasi belum dimulai karena pedoman belum ditandatangani oleh Dewan Komisaris The implementation has not yet commenced as the guidelines is currently pending approval from the Board of Commissioners.
3	c. Telah menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. c. The Board of Directors has followed up on the Board of Commissioners/ Board of Supervisors' directions or advice to improve the Integrated Governance policy.	Direksi telah melakukan penyempurnaan GCG yang kami sebut Arsitektur GCG dimana salah satunya adalah menyusun kebijakan tata kelola terintegrasi The Board of Directors has improved GCG, called GCG Architecture, one of which is by formulating an integrated governance policy.	Penyempurnaan kebijakan belum sepenuhnya selesai sehingga pelaksanaan belum optimal. The policy improvement has not been fully finished, leading to suboptimal implementation.
4	d. Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko telah menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen Risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. d. The director responsible for Risk management has prepared and submitted a report on the implementation of duties and responsibilities related to integrated Risk management and integrated compliance to the Board of Directors and Board of Commissioners.	Penyampaian laporan Manajemen Risiko secara konsisten disampaikan kepada Direksi melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris secara bulanan. The Risk Management report is consistently submitted every month to the Board of Directors during the Board of Directors Meetings, as well as to the Board of Commissioners during the Board of Commissioners' meetings.	Penyusunan laporan pelaksanaan tugas manajemen risiko dan kepatuhan terintegrasi belum dilaksanakan The report on the implementation of duties related to integrated risk management and compliance has not been prepared.
2	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		
1	a. Telah melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. a. The Board of Commissioners has evaluated the Integrated Governance policy.	Evaluasi pedoman tata kelola terintegrasi masuk ke dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Tata Kelola Terintegrasi The evaluation of integrated governance guidelines is included in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which also serves as the Integrated Governance Committee.	Evaluasi belum dilakukan karena pedoman masih dalam proses finalisasi Dewan Komisaris The evaluation has not been conducted as the guidelines are currently pending finalization from the Board of Commissioners.

No	Indikator Proses Tata Kelola Terintegrasi Indicator of the Integrated Governance Process	Analisa Hasil Penilaian Assessment Result Analysis	
		Area Kekuatan Strength	**Area Kelemahan** Weakness
2	b. Telah memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. b. The Board of Commissioners has approved the Integrated Governance policy.	Persetujuan kebijakan tata kelola terintegrasi masuk ke dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Tata Kelola Terintegrasi The approval of the integrated governance policy is included in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which also serves as the Integrated Governance Committee.	Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi masih dalam reviu Dewan Komisaris The Integrated Governance policy is currently under review by the Board of Commissioners.
3	c. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengawasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. c. The Integrated Governance Committee has monitored the implementation of the Integrated Governance policy.	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan telah masuk ke dalam tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024 tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi The Integrated Governance Committee monitors and evaluates whether the suitability of the Company's Integrated Governance policy is included in the Integrated Governance Committee's duties and responsibilities per the Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/011/2024 concerning the Establishment of the Integrated Governance Charter.	Belum sepenuhnya dilakukan dan perlu pengawasan lebih lanjut This has not been completely implemented and needs further supervision.
4	d. Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat secara berkali paling sedikit 1 (satu) kali setiap triwulan. d. The Integrated Governance Committee has held regular meetings at least once a quarter.	Konsistensi dalam Penyelenggaraan rapat rutin The Integrated Governance Committee has been consistent in holding regular meetings.	Belum dilakukan secara berkala The meetings have not been conducted regularly.
3	**Unit Kerja Manajemen Risiko** Risk Management Unit		
1	Telah menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. The Risk Management Unit has prepared a report on the implementation of its duties and responsibilities.	Kemampuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang dihadapi perusahaan, baik secara internal maupun eksternal, serta menyusun strategi untuk mengelola risiko tersebut. The Risk Management Unit is able to identify potential risks encountered internally and externally by the Company and develop strategies to manage the risks.	Belum sepenuhnya terintegrasi dengan anak perusahaan atau dengan fungsi-fungsi lain di perusahaan, seperti keuangan, operasional, atau pemasaran, sehingga mengurangi efektivitas dalam mengidentifikasi risiko secara menyeluruh. The Risk Management Unit has not been fully integrated with the subsidiaries or other functions in the company, such as finance, operations, or marketing teams, which reduces the effectiveness of identifying risks thoroughly.
2	Telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada direktur yang membidangi pengelolaan Risiko. . The Risk Management Unit has submitted the report on the implementation of its duties and responsibilities in managing risks.	mampu mengkomunikasikan informasi tentang manajemen risiko dan kepatuhan dengan jelas dan efektif kepada direktur yang membidangi pengelolaan risiko, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat. The Risk Management Unit can clearly and effectively communicate information on risk management and compliance to the director responsible for managing risks, enabling appropriate decision-making	Memiliki keterbatasan dalam melakukan riset mendalam dan analisis terhadap tren risiko yang baru muncul atau yang sedang berkembang. The Risk Management Unit has limitations in conducting analysis and in-depth research on the newly emerging and ongoing risk trends.
3	Telah menindaklanjuti temuan berkaitan dengan fungsi Manajemen Risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi. The Risk Management Unit has followed up on the findings related to integrated risk management and integrated compliance.	mampu bekerja secara kolaboratif dengan tim-tim terkait, seperti audit internal, legal, dan fungsi lainnya, untuk memastikan bahwa temuan-temuan yang ditemukan diintegrasikan dengan baik dalam strategi manajemen risiko dan kepatuhan. The Risk Management Unit can work collaboratively with the other relevant teams, such as the internal audit, legal, and other functions, ensuring that the findings are integrated properly into the risk management and compliance strategies.	tidak memiliki kapasitas analisis yang cukup untuk mengidentifikasi akar penyebab dari temuan-temuan yang dihadapi, sehingga menghambat kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat. The Risk Management Unit lacks sufficient analytical capacity to identify the root causes of the findings, which hinders its ability to take appropriate actions.
4	**SPI** Internal Audit Unit		

No	Indikator Proses Tata Kelola Terintegrasi Indicator of the Integrated Governance Process	Analisa Hasil Penilaian Assessment Result Analysis	
		Area Kekuatan Strength	**Area Kelemahan** Weakness
1	Telah menyusun laporan Audit Intern terintegrasi secara obyektif yang terkonsolidasi antara induk dan anak. The Internal Audit Unit has objectively prepared an integrated Internal Audit report that consolidates the parent company and its subsidiaries.	Internal Audit telah menyusun Laporan Audit Intern yang terkonsolidasi dengan anak perusahaan. The Internal Audit Unit has prepared an Internal Audit Report consolidated with subsidiaries.	Periode penerbitan Laporan audit intern yang beragam menjadi tantangan tersendiri dalam penyusunan Laporan secara terintegrasi. The different periods of the internal audit report's issuance become a challenge in preparing the integrated report.
2	Telah menyampaikan laporan Audit Intern terintegrasi kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan direktur yang membidangi pengelolaan Risiko. The Internal Audit Unit has submitted the integrated Internal Audit report to the President Director, Board of Commissioners/ Board of Supervisors, and the director responsible for risk management.	Internal Audit telah menyampaikan Laporan Audit Intern Terintegrasi kepada stakeholder terkait setiap kuartal The Internal Audit Unit has submitted the integrated report to the relevant stakeholders every quarter.	Periode penerbitan Laporan audit intern yang beragam menjadi tantangan tersendiri dalam penyusunan Laporan secara terintegrasi. The different periods of the internal audit report's issuance become a challenge in preparing the integrated report
3	Telah melakukan pemantauan pelaksanaan Audit Intern terintegrasi. The Internal Audit Unit has monitored the implementation of the integrated Internal Audit.	Internal Audit Induk melaksanakan Forum Komunikasi Internal Audit yang dilaksanakan minimal setiap kuartal, dengan materi pembahasan terkait progress pelaksanaan Audit di lingkungan Induk dan Anak. The Internal Audit Unit of the parent company has held an Internal Audit Communication Forum at least every quarter, discussing the progress on the audit implementation within the parent company and its subsidiaries.	Perlu dilakukan penyelarasan secara komprehensif terhadap ketentuan – ketentuan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan Audit Intern di induk dan anak perusahaan. A comprehensive alignment of the provisions that form the basis of the Internal Audit implementation within the parent company and its subsidiaries is required.
4	Telah menyusun rekomendasi hasil audit terintegrasi yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan. The Internal Audit Unit has developed recommendations for integrated audit results that can serve as a reference for improvement.	Rekomendasi hasil audit telah disusun secara terintegrasi dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan. Hal tersebut juga secara regular dibahas dalam Forum Komunikasi Internal Audit. The recommendations for the audit results have been prepared in an integrated manner and can serve as a reference for improvement. This is also regularly discussed in the Internal Audit Communication Forum.	Merupakan suatu tantangan tersendiri untuk memastikan konsistensi kualitas rekomendasi yang dapat mengatasi penyebab dari temuan hasil audit dengan memperhatikan lini bisnis yang variatif. Ensuring consistency in the quality of recommendations that address the causes of audit findings by considering varied business lines can be challenging for the Internal Audit Unit.

Hasil Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan pada tahun 2024 telah berada dalam koridor serta sesuai dengan yang terdapat pada indikator struktur dan proses tata kelola terintegrasi. Adapun hasil pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Triwulan IV tahun 2024 yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dibentuk dan mengalami beberapa kali perubahan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/015/2024 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/005/2024 tanggal 27 Agustus 2024, serta Perseroan juga telah menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka untuk membangun rangkaian yang terintegrasi meliputi tiga aspek yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara berkesinambungan serta untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan juga telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024, sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya. Namun demikian, terdapat beberapa area yang memerlukan penguatan diantaranya pengoptimalan pedoman tata kelola terintegrasi dan implementasi tata kelola terintegrasi, maka upaya-upaya peningkatan telah dan akan terus dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik ke depannya.

Result of the Integrated Governance Implementation

The implementation of the Company's Integrated Governance in 2024 has progressed according to the indicators of the integrated governance structure and process. The Integrated Governance implementation in the fourth quarter of 2024 resulted in the establishment of the Integrated Governance Committee and has undergone several changes according to the Decree of the Company's Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/015/2024 concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/005/2024 dated August 27, 2024. The Company has also developed an Integrated Governance Policy to build an integrated series covering three aspects, namely structure, process, and results of governance, which continuously improves the work effectiveness and efficiency and fulfills the needs and development of the Parent Company and its Subsidiaries. The Company has also established the Charter of the Company's Integrated Governance Committee through the Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/011/2024, serving as a reference and guideline for the Integrated Governance Committee's framework in performing its duties, responsibilities, and authorities. Improvements in several areas are necessary, including optimizing the integrated governance guidelines and implementation. The improvement has been and will continue to be implemented to achieve better future outcomes.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Pedoman Tata Kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with Circular of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Corporate Governance Guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

The 5 (five) aspects of the Corporate Governance for Public Company include:

1. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders;
2. Function and Role of the Board of Commissioners;
3. Function and Role of the Board of Directors;
4. Stakeholders Participation; and
5. Information Disclosure.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

Recommendations outlined in the Corporate Governance Guidelines set the standards for aspects and principles of good corporate governance that the Company shall adhere to. The implementation description is conveyed as follows.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Prinsiple 1 Maximizing the Effectiveness of the General Meeting of Shareholders (GMS)				
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies shall have a method or technical procedure for open and confidential voting that prioritizes independence and the interests of shareholders.	√		Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS diatur lebih rinci dalam Tata Tertib RUPS yang dipublikasi oleh Perseroan bersamaan dengan publikasi Panggilan RUPS, sebagai berikut: • Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan". • Pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui sistem eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting. The Company's Articles of Association stipulate that voting in the GMS is conducted verbally unless the Chairman of the Meeting determines otherwise. The voting mechanism in the GMS is further detailed in the GMS Minutes published by the Company along with the invitation notice for the GMS, as follows: • Verbal voting is conducted by "Raising Hands". • Electronic voting is conducted through the eASY.KSEI system under the E-Meeting Hall menu, in the Live Broadcasting submenu.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company shall attend the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2024. Rekapitulasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tersebut dituangkan di bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS for the 2023 fiscal year, held on May 22, 2024. A recapitulation of their attendance at the Annual GMS is detailed elsewhere in this Annual Report.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes shall be available on the Public Company's	✓		Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah RUPS tahun 2011 sampai dengan RUPS tahun 2024. The summary of GMS minutes is available on the Company's website no later than 2 (two) business days after the GMS, and is provided in both Indonesian and English. Currently, the Company's website provides access to GMS minutes from 2011 to 2024.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Enhancing Communication Between Public Company with Shareholders or Investors				
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies shall have a communication policy with shareholders or investors.	✓		Perseroan menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyediakan sarana komunikasi melalui: Email: investor@garuda-indonesia.com The Company provides periodic reports, information disclosures, business conditions/prospects and performance, as well as information on implementing corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website. The Company provides communication channels through: Email: investor@garuda-indonesia.com
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. A Public Company shall disclose its communication policy with shareholders or investors on its Website.	✓		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Company discloses its communication policy through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners				
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	✓		Sampai dengan awal bulan November 2024, jumlah Dewan Komisaris adalah sebanyak 3 (tiga) orang dan setelah RUPSLB 15 November 2024 menjadi sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan ditetapkan dengan mempertimbangkan optimalisasi pengawasan dan menyesuaikan dengan kapasitas dan ukuran Perseroan. As of early November 2024, the Board of Commissioners consisted of 3 (three) members. Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15, 2024, the number of commissioners will increase to 4 (four). The number of Board of Commissioners members does not exceed the number of Board of Directors members and is determined by considering effective supervision while aligning with the Company's capacity and size.
3.2	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan antara lain dibidang manajemen, keuangan, hukum, dan pengalaman terkait dengan restrukturisasi perusahaan. The Board of Commissioners' composition has been structured to meet the Company's needs, with its members possessing educational backgrounds and experiences relevant to the company's requirements and conditions. This includes experience in management, finance, law, and corporate restructuring.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance				
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode self assessment. The Board of Commissioners' performance assessment is carried out annually using the self-assessment method.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) kinerja Dewan Komisaris telah kami ungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring the resignation of Board members involved in financial crimes.	√		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris. Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat dimana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan oleh RUPS. The company does not have a specific policy governing the resignation of Board members due to financial crimes. However, the Company's Articles of Association set out the terms of the resignation of the Board of Commissioners. Regarding financial crimes, the Articles of Association impose stricter regulations. If, based on facts, a member of the Board of Commissioners is involved in acts detrimental to the Company and/or the state, and/or is declared guilty by a legally binding court decision, then the individual shall be dismissed by the General Meeting of Shareholders.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies for the nomination of the Board of Directors members.	√		Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dalam menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating and recommending nomination and performance evaluation systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the committee is tasked with creating plans and ensuring the succession process for the Board of Commissioners and Directors complies with applicable laws and regulations.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors				
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision-making.	√		Sampai dengan bulan awal bulan Mei 2024, jumlah anggota Direksi adalah sebanyak 5 (lima) orang dan setelah RUPST 22 Mei 2024 menjadi sebanyak 6 (enam) orang. Jumlah tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kapasitas serta ukuran Perseroan. As of early May 2024, the Board of Directors consisted of 5 (five) members. Following the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 22, 2024, the number of directors will increase to 6 (six). The number was determined by considering the characteristics, capacity, and size of the company.
5.2	"Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan." The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity in expertise, knowledge, and experience required.	√		Latar belakang pendidikan dan pengalaman Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan antara lain manajemen, layanan, operasi, marketing dan teknologi informasi, SDM dan keuangan serta manajemen risiko. The educational background and experience of the Board of Directors are tailored to the company's needs, including management, service, operations, marketing and information technology, human resources and finance, as well as risk management.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	√		Direktur yang membidangi keuangan berlatar belakang manajemen keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko. The Finance Director has a background in financial management, accounting, and risk management.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities Performance				
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi diuangkan dalam Board Manual Perseroan. Dimana penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The performance assessment policy of the Board of Directors is documented in the Company's Board Manual. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through self-assessment and evaluated by the Board of Commissioners.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors performance is disclosed through the annual report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors has been disclosed elsewhere in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of directors involved in financial crimes.	√		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Direksi. Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat dimana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan oleh RUPS. The Company does not have a specific policy governing the resignation of directors due to financial crimes. However, the Company's Articles of Association set out the terms of the resignation of the Board of Directors. Regarding financial crimes, the Articles of Association impose stricter regulations. If, based on facts, a member of the Board of Directors is involved in acts detrimental to the Company, and/or the state, and/or is declared guilty by a legally binding court decision, then the individual shall be dismissed by the GMS.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation				
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait insider trading yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan yang juga dituangkan kembali dalam Board Manual Perseroan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. The company has a policy regarding insider trading, which is documented in the Decree of the Company's President Director, and it is also reiterated in the Company's Board Manual, as well as the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi, anti penyuapan, dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Kebijakan yang telah dimiliki Perseroan direalisasikan dalam program pengendalian Gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, penanganan benturan kepentingan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan whistleblowing system. The Company has established an anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud policy as part of its Corporate Governance Policy and Business and Work Ethics Guidelines. The Company's policies are implemented through a gratuity control program, asset reporting, conflict of interest handling, an anti-bribery management system, and a whistleblowing system.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang dituangkan dalam Manual Pengadaan. The Company has a policy on the selection and enhancement of supplier capabilities, which is documented in the Procurement Manual.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on meeting creditors' rights.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Kebijakan Pengelolaan Pinjaman. The company has a policy on meeting creditors' rights, which is documented in the Business Ethics and Work Ethics Guidelines and the Loan Management Policy.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	√		Perseroan telah menetapkan program Pelaporan pelanggaran dengan nama Garuda Indonesia Whistleblower System (WBS) dengan alamat Pelaporan melalui https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda Informasi lebih lanjut terkait dengan kebijakan WBS telah kami tuangkan juga dalam Laporan Tahunan ini. The company has established a violation reporting program called the Garuda Indonesia Whistleblower System (WBS), with a reporting address through https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda Further information regarding the WBS policy has also been detailed in this Annual Report.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	√		Perusahaan melakukan program pemberian penghargaan berbentuk saham kepada Pegawai The Company implements a stock-based award program for employees.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	Explain	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Enhancing Information Transparency				
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively beyond the website as a means of information transparency.	✓		Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, diantaranya Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDXnet). Informasi lain terkait dengan Perseroan diluar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan. Secara khusus, Perseroan memanfaatkan email blast melalui investor@garuda-indonesia.com untuk menyampaikan indikator umum kinerja Perseroan secara periodik kepada para pemangku kepentingan termasuk komunitas pasar modal. The Company communicates information transparency (primarily related to reporting) through web-based information technology, including the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies (SPE-IDXnet). Other information related to the Company beyond what is regulated by laws and regulations is also conveyed through the Company's social media channels. Specifically, the Company utilizes email blasts through investor@garuda-indonesia.com to periodically inform stakeholders about general performance indicators of the Company, including the capital market community.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing them through major shareholders and controllers.	✓		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Ikhtisar Saham kolom Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Internasional serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. The ultimate beneficial owners in the Company's share ownership have been disclosed in this Annual Report in the Share Summary section under the Domestic and International Shareholder Composition columns, as well as in the Top 20 Shareholders section.

Good Corporate Governance Assessment

Good Corporate Governance Assessment

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan berkewajiban melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*) penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun dan evaluasi (*review*) yang dilakukan sendiri (*self-asssessment*) untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan tahun berikutnya. Adapun hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Adapun tujuan penilaian/evaluasi penerapan GCG oleh Perseroan adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG di BUMN melalui penilaian/evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di BUMN melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG-nya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di BUMN serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah antara kriteria GCG dengan penerapan GCG di BUMN yang bersangkutan.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di BUMN dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance di lingkungan BUMN.

Berkenaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-12/S.MBU/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan mengacu pada Surat Kementerian BUMN No.: S-52/DKU.MBU/10/2024 peruhal Pelaksanaan *Assessment* GCG BUMN Tahun 2023, BUMN diberikan kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi GCG sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Untuk itu, penilaian penerapan GCG Perseroan tahun 2024 dilaksanakan dengan mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ACGS adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (ASEAN Capital Market Forum/ACMF) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dakam ACGS ini adalah Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Phillipines dan Vietnam.

To comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is required to assess the implementation of Good Corporate Governance (GCG) periodically every 2 (two) years. Additionally, a self-assessment review must be conducted in the following year to evaluate the follow-up actions and implementation of GCG within the Company. The results of these assessments and evaluations must be reported to the General Meeting of Shareholders concurrently with the submission of the Annual Report.

The objectives of the Company's GCG assessment/evaluation are:

1. Measuring the quality of GCG implementation in SOEs by evaluating their compliance with GCG criteria based on real conditions applied in SOEs. This includes assigning scores/values and categorizing the quality of GCG implementation
.
2. Identifying the strengths and weaknesses of GCG implementation in SOEs and proposing recommendations to bridge the gap between GCG criteria and the actual GCG implementation in the respective SOEs.
3. Monitoring the consistency of GCG implementation in SOEs and obtaining feedback to improve and develop corporate governance policies within the SOE environment.

Following the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/2023 concerning the Revocation of the Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in State-Owned Enterprises, and in reference to the Ministry of SOEs Letter No. S-52/DKU.MBU/10/2024 regarding the Implementation of SOE GCG Assessment in 2023, State-Owned Enterprises (SOEs) are granted the flexibility to adopt GCG assessment and evaluation indicators/parameters that align with their respective needs. Accordingly, the assessment of the Company's GCG implementation in 2024 was conducted based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is an initiative of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) to promote capital market integration among ASEAN member countries. The countries participating in the ACGS include Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, the Philippines, and Vietnam.

ACGS adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman Corporate Governance menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikeluarkan oleh the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Tujuan penilaian berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
2. Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada masyarakat global bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
3. Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok asset berkelas.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam ACGS memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem Corporate Governance mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut ACGS.

KRITERIA PENILAIAN

Mengacu pada ACGS tahun 2024, terdapat 5 aspek penilaian yang dikelompokkan dalam 2 (dua) Level sebagai berikut:

1. Level 1, terdiri dari 4 bagian yaitu:
   a. Prinsip A : Hak - Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
   b. Prinsip B : Keberlanjutan dan Ketahanan
   c. Prinsip C : Pengungkapan dan Transparansi
   d. Prinsip D : Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Level 2, terdiri dari Bonus dan Penalti

METODE PENILAIAN GCG *ASSESSMENT*

Penilaian ACGS didasarkan pada informasi publik Perseroan, terutama pada Laporan Tahunan 2023 dan website Perseroan.

The ACGS serves as a quantitative tool used to assess the compliance of publicly listed companies in ASEAN with corporate governance guidelines based on exemplary international standards, particularly the Corporate Governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

The objectives of the ACGS assessment are as follows:
1. Improve corporate governance standards and practices of 19 publicly listed companies in ASEAN.
2. Strengthen the global viability of ASEAN public companies with strong corporate governance, positioning them as attractive investment opportunities for international investors; and.
3. Complement other ACMF initiatives and promote ASEAN as a unified and high-quality investment destination.

This initiative not only encourages ASEAN countries participating in ACGS to strengthen their regulatory frameworks for good corporate governance (GCG) but also drives publicly listed companies in ASEAN, including those in Indonesia, to reinforce their corporate governance systems by adopting GCG principles in accordance with ACGS standards.

ASSESSMENT CRITERIA

Referring to the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the assessment framework is structured into two levels, covering five key aspects:
1. Level 1, comprising four fundamental principles:
   a. Principle A: Rights and Equal Treatment of Shareholders
   b. Principle B: Sustainability and Resilience
   c. Principle C: Disclosure and Transparency
   d. Principle D: Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Level 2, consisting of Bonuses and Penalties

GCG ASSESSMENT METHOD

The ACGS assessment is based on the Company's publicly available information, primarily derived from the 2023 Annual Report and the Company's official website.

PIHAK YANG MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Pelaksanaan penilaian GCG tahun buku 2023 berdasarkan ACGS dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk berdasarkan proses pengadaan yang berlaku di Perseroan, yaitu RWI Consulting (PT Jagad Prima Mandiri).

ASSESSOR

The GCG assessment for the 2023 financial year, based on the ACGS, was conducted by an independent assessor appointed through the Company's procurement process, namely RWI Consulting (PT Jagad Prima Mandiri).

SKOR PENILAIAN

Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2024, total skor Perseroan adalah sebesar 118,38 poin dengan rincian sebagai berikut :

ASSESSMENT SCORE

Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the Company's score for the 2024 financial year is 118.38 points, with the following breakdown:

No	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor Tertimbang per Prinsip Weighted Score per Principle
1	Hak – Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders	16,43
2	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Reliability	14,32
3	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	24,26
4	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	39,37
5	Bonus	28
6	Penalti Penalty	-4
Total Skor Tertimbang Total Weighted Score		**118,38**

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan Perseroan adalah 118,38 dengan predikat *"Leadership in Corporate Governance"* yang artinya implementasi tata kelola korporasi di perusahaan ini telah melampaui level dasar (Level 1 : Struktur ACGS), menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan dan konsistensi yang tinggi dalam praktik GCG dan dalam mengadopsi serta menerapkan standar internasional.

Ke depannya, Perseroan akan senantiasa melakukan peningkatan penerapan GCG di seluruh aspek usahanya melalui beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company's overall score in the 2024 ACGS assessment is 118.38, earning the title of "Leadership in Corporate Governance". This designation indicates that the Company's corporate governance practices have surpassed the basic level (Level 1: ACGS Structure), and demonstrating strong leadership, consistency, and adherence to international governance standards.

Moving forward, the Company remains committed to enhancing GCG implementation across all business aspects. This will be achieved through operational improvements that strengthen corporate governance practices and align with international standards.

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya | **Recommendations and Follow-Up Actions**

LEVEL 1

PRINSIP A
PRINCIPLE A

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindak lanjut Follow-Up Actions
1	Perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS di masa mendatang. Voting at the GMS should be conducted by poll rather than a show of hands for all resolutions.	Perusahaan akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan Konsultan Hukum terkait pemenuhan rekomendasi ini. The Company will consult with the Legal Consultant regarding compliance with this recommendation.
2	Perusahaan perlu mengumumkan hasil pemungutan suara dalam RUPS melalui Hasil RUPS Tahunan dan Risalah Rapat (Akta Notaris) yang diunggah di website perusahaan pada hari yang sama dengan penutupan RUPST atau paling lambat pada hari kerja berikutnya. Announce the voting results at the GMS through the Annual GMS Results and Meeting Minutes (Notarial Deed), uploaded on the company's website on the same day as the AGMS closing or no later than the next working day.	Hal ini akan diupayakan untuk diakomodir dalam RUPST berikutnya This measure will be implemented at the next AGM.
3	Perusahaan sebaiknya mengungkapkan profil calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di situs web perusahaan pada hari yang sama dengan diterbitkannya Pemanggilan RUPS (28 hari sebelum RUPS), dengan mencantumkan Curriculum Vitae (CV) untuk setiap calon, baik untuk pengangkatan kembali maupun yang baru. Disclose the profiles of prospective Board of Directors and/or Board of Commissioners members on the company's website at least 28 days before the AGM, including their Curriculum Vitae (CVs).	Penunjukan Direksi/Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham Seri A, sehingga Perusahaan akan mengkomunikasikan hal ini kepada Pemegang Saham Seri A As the Series A Shareholder holds the authority for appointments, the Company will communicate this recommendation to them.
4	Perusahaan sebaiknya mengungkapkan informasi mengenai calon Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (termasuk CV dan profil perusahaan) di situs web perusahaan pada saat pemanggilan RUPST, serta menyebutkan bahwa informasi tersebut dapat diakses melalui situs web perusahaan. Provide public accountant and public accounting firm profiles (CVs and company profiles) on the company's website at the time of the AGM invitation.	Perusahaan akan mengkomunikasikan lebih lanjut terkait hal ini kepada Dewan Komisaris sebagai yang berwenang untuk mengusulkan auditor eksternal kepada RUPST. The Company will communicate with the Board of Commissioners, as they hold the authority to propose external auditors.
5	Perusahaan sebaiknya mengungkapkan kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya tidak boleh meminjam uang dari perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan ini juga perlu diawasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Establish and disclose a policy prohibiting loans to Board of Directors and Board of Commissioners members and their families, ensuring compliance with internal and external regulations. This policy should be monitored and disclosed in the Annual Report.	Perusahaan melalui unit Human Capital akan mengelaborasi hal ini untuk dapat diatur dalam kebijakan internal Perusahaan The Human Capital unit will work on integrating this policy into the Company's internal governance framework.

B. Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Reliability		
No.	**Rekomendasi** Area of Improvement	**Tindak lanjut** Follow-Up Actions
1	Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi melalui Sustainability Due Diligence (SDD) terhadap mitra dan vendor dalam proses pengadaan. Evaluasi ini harus mencakup aspek lingkungan dan sosial, seperti keselamatan kerja, kepatuhan terhadap hak asasi manusia, tanggung jawab sosial, serta pemberdayaan masyarakat. Selain itu, perusahaan perlu merumuskan Kode Etik Vendor yang mencakup perilaku bisnis yang bertanggung jawab, serta pengelolaan lingkungan yang baik, dan mengkomunikasikan kode etik ini kepada seluruh mitra dan vendor. Aspek keberlanjutan ini juga harus diintegrasikan dalam kriteria pemilihan vendor, memastikan bahwa semua pemasok baru (100%) dinilai dengan kriteria yang mencakup komitmen terhadap pengurangan emisi GRK, kebijakan hak asasi manusia, serta mekanisme pelaporan pelanggaran The Company should conduct an evaluation through Sustainability Due Diligence (SDD) on partners and vendors in the procurement process. This evaluation should cover environmental and social aspects, including occupational safety, human rights compliance, social responsibility, and community empowerment. Additionally, the Company needs to formulate a Vendor Code of Conduct that promotes responsible business behavior and sound environmental management. This Code of Conduct should be communicated to all partners and vendors and integrated into the vendor selection criteria. The Company must ensure that all new suppliers (100%) are assessed based on criteria that include a commitment to reducing GHG emissions, adherence to human rights policies, and mechanisms for reporting violations.	Perusahaan melalui unit Pengadaan akan mengelaborasi hal ini untuk dapat diatur dalam kebijakan pengadaan Perusahaan. The Company, through the Procurement unit, will further develop and integrate these requirements into the Company's procurement policy.

C. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		
No.	**Rekomendasi** Area of Improvement	**Tindak lanjut** Follow-Up Actions
1	Perusahaan sebaiknya merilis Laporan Tahunan paling lambat dalam waktu 120 (seratus dua puluh) hari setelah tahun buku berakhir, untuk memastikan transparansi dan keterbukaan informasi kepada regulator dan pemangku kepentingan. The Company should publish an Annual Report no later than 120 days after the end of the financial year to ensure transparency and timely disclosure of information to regulators and stakeholders.	Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan tersebut untuk Laporan Tahunan mendatang. The Company will endeavor to comply with these provisions for the upcoming Annual Report.

D. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris D. Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris		
No.	**Rekomendasi** Area of Improvement	**Tindak lanjut** Follow-Up Actions
1	Perusahaan sebaiknya mengubah ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Board Manual dan Anggaran Dasar untuk menyatakan bahwa rapat Direksi dan Dewan Komisaris hanya sah jika dihadiri oleh lebih dari dua pertiga (2/3) dari seluruh anggota yang ada, dengan keputusan yang disetujui oleh minimal dua pertiga (2/3) anggota yang hadir dalam rapat. The Company should amend the provisions in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Board Manual, and Articles of Association to state that meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are only valid if attended by more than two-thirds (2/3) of all members, with decisions approved by at least two-thirds (2/3) of the members present at the meeting.	Belum dapat dilakukan mengingat ketentuan ini bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. This amendment cannot be implemented at this time, as it contradicts the current Articles of Association of the Company.

LEVEL 2

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindak lanjut Follow-Up Actions
1	Penunjukan Dewan Komisaris Independen wanita : Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk menunjuk wanita dalam perubahan atau penambahan komposisi Dewan Komisaris Independen, untuk meningkatkan keberagaman di tingkat pengawasan. Appointment of an Independent Female Board of Commissioners: The Company should consider appointing a female candidate when changing or adding members to the Independent Board of Commissioners to enhance diversity at the supervisory level.	Perusahaan akan mengkomunikasikan hal ini dengan Pemegang Saham Seri A yang memiliki kewenangan untuk penunjukkan anggota Dewan Komisaris The Company will communicate this recommendation to the Series A Shareholders, who have the authority to appoint members of the Board of Commissioners.
2	Independensi Komite Nominal : Sebaiknya seluruh anggota Komite Nominasi Perusahaan merupakan Dewan Komisaris Independen Nomination Committee Independence: It is recommended that all members of the Company's Nomination Committee be from Independent Board of Commissioners.	Hal ini akan dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris selaku Komite Nominasi This recommendation will be communicated to the Board of Commissioners, who oversee the Nomination Committee.
3	Laporan Keuangan (audit) : Laporan keuangan perusahaan sebaiknya dirilis paling lambat dalam waktu dua bulan (60 hari) setelah tahun buku berakhir, untuk memastikan transparansi dan keterbukaan informasi Nomination Committee Independence: It is recommended that all members of the Company's Nomination Committee be from Independent Board of Commissioners.	sesuai ketentuan POJK 14/2022, laporan keuangan audited wajib disampaikan akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan In accordance with POJK 14/2022, audited financial statements must be submitted by the end of the third month after the date of the Annual Financial Statements.
4	Pemberitahuan material : Perusahaan perlu memperhatikan ketepatan waktu dalam memberikan pemberitahuan terkait hal-hal material kepada regulator sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Material Notifications: The Company should ensure timely notifications to regulators regarding material matters, in accordance with the stipulated timeframe.	Perusahaan akan mengupayakan pemenuhan atas hal ini The Company will strive to fulfill this requirement and improve compliance.

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
OVO
QRIS

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social and Enviromental Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Social and Enviromental Responsibility

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Garuda Indonesia terlibat aktif dalam mendukung Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), guna memberikan manfaat yang maksimal bagi pertumbuhan taraf hidup dan perbaikan tingkat sosial serta lingkungan masyarakat. Sejalan dengan perjalanan waktu, Garuda Indonesia akan terus meningkatkan kinerja Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dengan melaksanakan evaluasi yang berkesinambungan serta tetap mengamati perkembangan dan faktor yang mempengaruhi usaha mitra binaan di seluruh cakupan daerah.

As part of its corporate responsibility to support government's programs to improve the economy of the community, Garuda Indonesia is actively involved in supporting the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program to provide maximum benefits for the improvement of the living standards and the social and environmental conditions of the community. Over time, Garuda Indonesia will continue to enhance the performance of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program by conducting continuous evaluations and monitoring the developments and factors that influence the businesses of its fostered partners across all regions.

Secara langsung Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) selama ini masih tetap dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam hal bantuan pinjaman modal untuk menopang kelangsungan usahanya. Pelaksanaan periode tahun 2024 untuk realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) lebih diutamakan pada provinsi sekitar perusahaan kantor pusat dan kantor perwakilan. Dengan demikian diharapkan pembinaan, *monitoring* dan penagihan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur.

The Social and Environmental Responsibility (TJSL) program remains essential for the community, especially in providing capital loans to support the continuity of their businesses. The implementation of the Micro and Small Business Funding (PUMK) program in 2024 was prioritized in provinces around the Company's head office and representative offices. This was expected to facilitate more structured coaching, monitoring, and collection processes.

Program TJSL BUMN Garuda Indonesia (Persero) pada tahun 2024 lebih diprioritaskan kepada program yang sejalan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan sejalan dengan *Core* Bisnis Perusahaan. Adapun TPB yang dimaksud yaitu TPB no. 15 Ekosistem Darat (*Life on Land*), TPB no. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well Being*), TPB no. 4 Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*), dan TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (*Responsible Consumption and Production*).

Garuda Indonesia's SOE TJSL Program in 2024 focused more on initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Company's core business. These SDGs include SDG No. 15: Life on Land, SDG No. 3: Good Health and Well-Being, SDG No. 4: Quality Education, and SDG No. 12: Responsible Consumption and Production.

Garuda Indonesia sebagai salah satu perusahaan BUMN telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sejak tahun 1992 dalam rangka melaksanakan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang selanjutnya menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai surat keputusan Menteri BUMN Nomor KEP. 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dan terakhir mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

As a state-owned enterprise (SOE), Garuda Indonesia has implemented the Partnership and Community Development Program (PKBL) since 1992 in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 316/KMK.016/1994, dated June 27, 1994, on the Development of Small Businesses and Cooperatives through the Utilization of Funds from the Profits of State-Owned Enterprises (SOEs), which later became the Partnership and Community Development Program (PKBL) in accordance with the Decree of the Minister of SOEs No. KEP. 236/MBU/2003, dated June 17, 2003, and most recently refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023, dated March 26, 2023, on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN atau Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan

The State-Owned Enterprise Social and Environmental Responsibility (SOE TJSL) program is an activity that reflects the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, and environment, as well as law and governance with principles that are more integrated, focused, measurable in impact, and accountable

dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip: terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan akuntabilitas. Sedangkan dalam pelaksanaannya didasarkan pada 4 (empat) Pilar Utama yaitu Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi, dan Hukum dan Tata Kelola.

and is part of the Company's business approach. The program is implemented by applying the principles of integration, focus, impact measurability, and accountability. Its implementation is based on 4 (four) main pillars: Social, Environmental, Economic, and Legal and Governance.

Program Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Mitra Binaan Garuda Indonesia adalah Usaha kecil dan Koperasi yang telah melakukan kegiatan usahanya di atas 1 tahun dan memiliki prospek usaha. Jenis usaha Mitra Binaan kebanyakan bergerak di bidang perdagangan, industri kecil/kerajinan, jasa, pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan. Mitra Binaan tersebut tersebar di setiap provinsi, kabupaten bahkan sampai di pelosok desa, antara lain Sumatera Utara, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah. Pendanaan UMK ini termasuk dalam TPB no.8 yaitu Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

The PUMK program is designed to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent. Garuda Indonesia's fostered partners include small enterprises and cooperatives that have been operating for more than a year and showing promising prospects. The fostered partners' businesses primarily operate in trade, small industries/crafts, services, agriculture, livestock, fisheries, and plantations. The fostered partners are spread across various provinces, including North Sumatra, the Special Capital Region of Jakarta, Banten, West Java, and Central Java. The PUMK program contributes to SDG No. 8, Decent Work and Economic Growth.

Berdasarkan hasil pembinaan yang dilakukan hingga awal tahun 2024 masih terdapat Mitra Binaan yang belum berkembang, hal ini dikarenakan beberapa faktor di antaranya:

1. Pada umumnya Usaha Kecil dan Koperasi masih sangat membutuhkan bantuan pinjaman dengan bunga lunak dan masa angsuran jangka panjang serta prosedur yang mudah dan praktis.
2. Kemampuan dalam pengelolaan bisnis yang kurang dilandasi dengan keahlian dan pengetahuan kewirausahaan.
3. Selain bantuan pinjaman, Mitra Binaan sangat mengharapkan pelatihan kewirausahaan untuk peningkatan manajerial, keterampilan proses produksi dan pemasaran hasil produk.
4. Untuk meningkatkan pemasaran yang dianggap produk unggulan, Mitra Binaan juga mengharapkan dapat di ikutsertakan dalam pameran baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
5. Kemampuan dalam mengakses pasar terutama dalam hal tidak memiliki jaringan yang luas untuk menembus pasar.
6. Tidak diketahuinya domisili usaha Mitra Binaan yang pindah.
7. Masih melekatnya anggapan bahwa penyaluran dana kemitraan merupakan dana hibah.

Based on the results of coaching provided until early 2024, some fostered partners have not developed significantly due to several factors, including:

1. Small businesses and cooperatives generally still require assistance in the form of loans with low interest rates, long repayment terms, and simple, practical procedures.
2. There is an insufficient level of business management skills among partner businesses, particularly regarding entrepreneurship knowledge and expertise.
3. In addition to loans, fostered partners strongly desire entrepreneurship training to improve their managerial skills, production processes, and product marketing.
4. To enhance the marketing of their main products, fostered partners also wish to participate in exhibitions both domestically and internationally.
5. Difficulty in accessing markets due to the lack of extensive networks to penetrate those markets.
6. Unknown location of moved fostered partners' businesses.
7. Misconception that partnership funds are grants rather than loans.

Organisasi pengelolaan program PKBL Perseroan dibentuk sejak tahun 1992 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Memo PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. JKTDI/00011/2023 tanggal 24 Agustus 2023, yang menetapkan bahwa struktur organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dimana Unit TJSL Management berada dibawah Vice President HC Operation, Government Relations & TJSL yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Human Capital.

The management organization of the Company's Partnership and Community Development Program (PKBL) was established in 1992 and has undergone several changes, most recently according to the Memo from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No. JKTDI/00011/2023, dated August 24, 2023, which stipulates the organizational structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, placing the TJSL Management Unit under the Vice President of HC Operations, Government Relations, & TJSL, with direct reporting to the Director of Human Capital.

Landasan Hukum pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor: PER-01/

The legal basis for the implementation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program refers to the Regulation of the Minister of State-

MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023, dated March 26, 2023, on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Struktur Organisasi TJSL Garuda Indonesia berada dibawah HC Operation, Government Relations & TJSL yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Pembina dengan susunan sebagai berikut:

The TJSL organizational structure of Garuda Indonesia is under the HC Operations, Government Relations, & TJSL, with direct reporting to the Director of Trustees, with the following composition:

Direktur Pembina Director of Trustees	:	Enny Kristiani
HC Operations, Government Relations & TJSL Group Head HC Operations, Government Relations & CSR Group Head	:	Eksitarino Irianto
TJSL Management Division Head CSR Management Division Head	:	Sasi Gunawan
TJSL Planning & Development Department Head CSR Planning & Development Department Head	:	Rikky Fauzy
TJSL Evaluation & Performance Department Head CSR Evaluation & Performance Department Head	:	Martha Sekar Ayu Listiarini
TJSL Assistant Professional CSR Assistant Professional	:	Ambar Dewi Pratiwi
TJSL Officer CSR Officer	:	Wahyuni
		Esqi Prameswari
		Andika Bagus Rizali
		Risang Rizki Baskoro
		Frenky Cristian Manossoh

Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Performance of The Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

Kinerja Program TJSL Tahun 2023

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

a. Hingga Triwulan IV tahun 2024, realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) melalui sinergi dengan BRI adalah sebesar Rp800 juta atau 88,9% dari RKA PUMK tahun 2024 yaitu Rp900 juta.

b. Realisasi Program TJSL BUMN sebesar Rp5,62 miliar atau 91,26% dari anggaran TJSL tahun 2024 yaitu Rp6,16 Miliar.

Sehingga realisasi keseluruhan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), termasuk Program Community Involved Development (CID), Program Non CID, dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebesar Rp16,10 atau 85,44% dari anggaran keseluruhan TJSL tahun 2024 yaitu Rp18,84 Miliar. Namun dikarenakan adanya penyesuaian anggaran tahun 2024 menjadi Rp18,15 Miliar, maka persentase realisasi keseluruhan Program TJSL adalah sebesar 88,70%.

Performance of The TJSL Program in 2023

The total realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program up to December 31, 2024, is as follows:

a. Up to the 4th Quarter of 2024, the realization of the Micro and Small Business Funding (PUMK) program through collaboration with Bank BRI amounted to IDR 800 million, or 88.9% of the 2024 PUMK Work Plan and Budget (RKA) of IDR 900 million.
b. The realization of the SOE TJSL Program amounted to IDR 5.62 billion, or 91.26% of the 2024 TJSL budget of IDR 6.16 billion.

Thus, the total realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, including the Community Involved Development (CID) program, Non-CID programs, and the Micro and Small Business Funding (PUMK) program, amounted to IDR 16.10 billion, or 85.44% of the total 2024 TJSL budget of IDR 18.84 billion. However, due to a budget adjustment for 2024 to IDR 18.15 billion, the total realization percentage of the TJSL program was 88.70%.

Tabel Kinerja Program TJSL per Pilar dan TPB Garuda Indonesia Tahun 2024

Table of TJSL Program Performance by Garuda Indonesia's Pillars and SDG Goals in 2024

No.	TPB	RKA Tahun 2024 (Rp) RKA for 2024 (IDR)	RKA s/d TW 4 Tahun 2024 (Rp) RKA up to Q4 2024 (IDR)	Realisasi s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp) Realization up to Q4 2024 (IDR)	Persentase Capaian Persentase Capaian	
					Realisasi/ RKA Tahunan Realization/ Annual RKA	Realisasi/ RKA Triwulanan Realization/ Quarterly RKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(6)=(5)/(3)
A	**PILAR SOSIAL** SOCIAL PILLAR					
1	TPB 1 (*No Poverty*) SDG 1 (No Poverty)	2.320.000.000	2.320.000.000	2.616.591.715	112,78%	112,78%
2	TPB 3 (*Good Health and Well Being*) SDG 3 (Good Health and Well-Being)	350.000.000	350.000.000	908.532.614	259,58%	259,58%
3	TPB 4 (*Quality Education*) SDG 4 (Quality Education)	4.026.000.000	4.026.000.000	3.961.189.926	98,39%	98,39%
B	**PILAR EKONOMI** ECONOMIC PILLAR					
1	TPB 8 (*Decent Work and Economic Growth*) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth	2.842.971.750	2.842.971.750	3.897.108.254	137,08%	137,08%
C	**PILAR LINGKUNGAN** ENVIRONMENTAL PILLAR					
1	TPB 6 (*Clean Water and Sanitation*) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	357.028.250	357.028.250.00	319.360.000	89,45%	89,45%

Tabel Kinerja Program TJSL per Pilar dan TPB Garuda Indonesia Tahun 2024

Table of TJSL Program Performance by Garuda Indonesia's Pillars and SDG Goals in 2024

No.	TPB	RKA Tahun 2024 (Rp) RKA for 2024 (IDR)	RKA s/d TW 4 Tahun 2024 (Rp) RKA up to Q4 2024 (IDR)	Realisasi s/d TW 4 Tahun Berjalan (Rp) Realization up to Q4 2024 (IDR)	Persentase Capaian Persentase Capaian	
					Realisasi/ RKA Tahunan Realization/ Annual RKA	Realisasi/ RKA Triwulanan Realization/ Quarterly RKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(6)=(5)/(3)
2	TPB 11 (*Sustainable Cities and Communities*) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	3.225.000.000	3.225.000.000	1.951.338.662	60,51%	60,51%
3	TPB 12 (*Responsible Consumption & Production*) SDG 12 (Responsible Consumption & Production)	342.000.000	342.000.000	355.317.683	103,89%	103,89%
4	TPB 14 (*Life below water*) SDG 14 (Life below water)	-	-	7.000.000	0,00%	0,00%
5	TPB 15 (*Life on Land*) SDG 15 (Life on Land)	2.600.000.000	2.600.000.000	856.503.030	32,94%	32,94%
D	**PILAR HUKUM & TATA KELOLA** LEGAL & GOVERNANCE PILLAR					
1	TPB 16 (*Peace, Justice, & Strong Institutions*) SDG 16 (Peace, Justice, & Strong Institutions)	2.780.000.000	2.780.000.000	1.226.800.000	44,13%	44,13%
	TOTAL	**18.843.000.000**	**18.843.000.000**	**16.099.741.884**	**85,44%**	**85,44%**

Keterangan: Sumber dana kegiatan Program TJSL BUMN dan Non-TJSL seluruhnya berasal dari anggaran dana perusahaan, kecuali dana Program Pendanaan UMK yang berasal dari dana bergulir dari pengembalian pinjaman Mitra Binaan.
Note: The funding for the SOE TJSL and Non-TJSL activities is entirely sourced from the Company's budget, except for the Micro and Small Business Funding (PUMK) program, which is sourced from revolving funds from the repayment of loans provided to fostered partners.

Realisasi Program Prioritas

Program *Waste Station* bersama Rekosistem dan Blu BCA

Sejak Desember 2023 telah dilakukan *Launching* kerjasama Garuda Indonesia dengan Rekosistem dan Blu BCA terkait penyediaan *Waste Station* di 2 (dua) lokasi, yaitu lingkungan perkantoran Garuda *Management Building* dan Garuda Indonesia Training Center. Manfaat atau dampak langsung yang diperoleh adalah meningkatkan *revenue* tambahan bagi perusahaan melalui sampah rumah tangga yang disetor oleh pegawai dan sampah korporasi. Adapun program ini juga memberikan manfaat langsung bagi penyetor sampah dalam bentuk poin dan meningkatkan partisipasi pegawai untuk peduli terhadap lingkungan dalam upaya perusahaan untuk menurunkan emisi karbon. Hingga triwulan IV tahun 2024, Garuda Indonesia melalui Rekosistem telah melakukan *carbon reduce* sebesar 12.926,51 kg CO2 dengan jumlah pengguna mencapai 245 *user*.

Realization of Priority Programs

Waste Station Program with Rekosistem and Blu BCA

Since December 2023, Garuda Indonesia has launched a collaboration with Rekosistem and Blu BCA regarding the provision of Waste Stations at two locations: the Garuda Management Building and the Garuda Indonesia Training Center. The direct benefits or impacts gained include additional revenue for the Company from household waste deposited by employees and corporate waste. The program also provides direct benefits to waste depositors in the form of points and increases employee participation in environmental efforts as part of the Company's initiatives to reduce carbon emissions. By the 4th Quarter of 2024, Garuda Indonesia, through Rekosistem, has reduced 12,926.51 kg CO2, with a total of 245 users.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia di Nias Barat, Sumatera Utara

Pada triwulan II tahun 2024, TJSL Garuda Indonesia telah memberikan bantuan pendidikan kepada putra/putri daerah Nias, Sumatera Utara di bidang kedokteran tahap II. Program ini merupakan kelanjutan dari program di tahun 2023 yang juga merupakan salah satu program prioritas di bidang Pendidikan tahun 2024 dan sebagai implementasi *Sustainable Development Goals* nomor 4, yaitu *Quality Education*. Hingga Triwulan IV tahun 2024 telah direalisasikan program serupa kepada beberapa putra/putri Nias Barat, Sumatera Utara secara bertahap. Tak hanya pemberian bantuan Pendidikan, namun juga beberapa program lainnya dalam pengembangan SDM di Nias Barat, Sumatera Utara adalah renovasi sekolah, pengadaan internet dan SDM dalam hal IT, dan perbaikan fasilitas kesehatan termasuk penempatan dokter.

Program *Sustainability* Penanaman Mangrove bersama BenihBaik

Pada triwulan III tahun 2024, Garuda Indonesia berkolaborasi dengan BenihBaik dan *subsidiaries* Garuda Indonesia Group dalam Program *Sustainability* Penanaman Mangrove Bersama BenihBaik. Penanaman mangrove dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024 di lingkungan sekitar airport, yaitu:

- Tangerang, Banten (*near* Soekarno-Hatta International Airport)
- Semarang, Jawa Tengah (*near* Ahmad Yani International Airport)
- Pulau Seribu, DKI Jakarta (*near* Soekarno-Hatta International Airport)

Program ini merupakan salah satu program prioritas bidang lingkungan dan implementasi *Sustainable Development Goals* nomor 15 yaitu *Life on Land*. Tak hanya itu, pelaksanaan program ini merupakan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam mendukung pelaksanaan nilai ekonomi karbon dan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060 yang sejalan dengan dari ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*, dimana salah satu subjek intinya adalah *The Environment* yang memiliki isu *Mitigate and Adapt to Climate Change*.

Kolaborasi penanaman mangrove bersama BenihBaik menggunakan sistem *Monitoring, Reporting, Verification* (MRV), dan pendampingan dalam penerbitan Surat Penurunan Emisi – Gas Rumah Kaca. Tak hanya itu, pada triwulan III telah dilakukan *Talk Show* terkait *Sustainability* sebagai sosialisasi dan edukasi kepada karyawan Garuda Indonesia.

Program Relawan Bakti BUMN *Batch* VI di Nias Selatan, Sumatera Utara

Garuda Indonesia bersama BUMN AirNav Indonesia dan Taspen mendukung pelaksanaan Program Relawan Bakti BUMN Untuk Indonesia (RBB) *Batch* VI di Desa Hilisimaetano, Nias Selatan, Sumatera Utara dengan menjadi tuan rumah atas program hasil

Human Resources Development Program in West Nias, North Sumatra

In the 2nd Quarter of 2024, Garuda Indonesia's TJSL program provided educational assistance to children from West Nias, North Sumatra, in the field of medicine in phase II. This program was a continuation of the 2023 program and was also a priority in the field of education for 2024 as part of the implementation of Sustainable Development Goal (SDG) No. 4: Quality Education. By the 4th Quarter of 2024, similar programs were gradually implemented for several children from West Nias, North Sumatra. In addition to providing educational assistance, other human resource development programs in West Nias, North Sumatra, include school renovations, internet and IT personnel procurements, and improvements to healthcare facilities, including the placement of doctors.

Sustainability Mangrove Planting Program with BenihBaik

In the 3rd Quarter of 2024, Garuda Indonesia collaborated with BenihBaik and subsidiaries of the Garuda Indonesia Group in the Sustainability Mangrove Planting Program with BenihBaik. The mangrove planting took place in the 4th Quarter of 2024 around airports in the following locations:

- Tangerang, Banten (near Soekarno-Hatta International Airport)
- Semarang, Central Java (near Ahmad Yani International Airport)
- Thousand Islands, the Special Capital Region of Jakarta (near Soekarno-Hatta International Airport)

This program is one of the priority environmental programs and is part of the implementation of Sustainable Development Goal (SDG) No. 15: Life on Land. Furthermore, the implementation of this program aligns with the Company's efforts to support carbon economic values and achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060, in line with ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility, where one of the main subjects is The Environment, addressing issues such as mitigating and adapting to climate change.

The mangrove planting collaboration with BenihBaik utilized the Monitoring, Reporting, and Verification (MRV) system and provided assistance in issuing Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates. Additionally, a talk show about sustainability was conducted in the 3rd Quarter to educate and raise awareness among Garuda Indonesia employees.

SOE Volunteer Service Program Batch VI in South Nias, North Sumatra

Garuda Indonesia, in collaboration with other SOEs, namely AirNav Indonesia and Taspen, supported the implementation of the SOE Volunteer Service (RBB) Program for Indonesia Batch VI in Hilisimaetano village, South Nias, North Sumatra, by hosting

inisiasi dari Kementerian BUMN yang telah diselenggarakan pada triwulan III, dengan bertujuan untuk menghidupkan kembali potensi desa yang dapat menciptakan peluang ekonomi baru berkelanjutan dan memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk restorasi warisan budaya.

Dalam program yang bertajuk "Relawan Bakti BUMN Untuk Kebangkitan Wisata dan Budaya Hilisimaetano" ini, kontribusi Perusahaan dituangkan dalam tiga bidang prioritas Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK).

Pada bidang pendidikan, Perusahaan bersama AirNav Indonesia dan Taspen melaksanakan program revitalisasi taman tematik sekolah di daerah Hilisimaetano dan sekitarnya, pemberian bantuan sarana dan prasarana sekolah, serta keterlibatan Relawan BUMN untuk mengajar siswa sekolah melalui "Kelas Inspiratif".

Upaya pelestarian lingkungan dilakukan dengan pemberian dan penanaman 200 bibit pohon buah yang terdiri dari mangga, alpukat, jambu kristal, dan kopi. Kemudian, Perusahaan juga melaksanakan renovasi bangunan pengelolaan sampah, pemberian satu buah motor untuk pengangkut sampah serta mesin penghancur sampah, penyediaan tong sampah di beberapa titik desa, dan pelatihan pengelolaan sampah bagi warga sekitar. Termasuk, pemberian empat paket lampu solar cell.

Sementara itu, dalam mendukung pengembangan UMK, pada program kali ini terdapat pelatihan untuk penyablonan kantung beras, barista kopi, pembuatan konten menarik di media sosial, serta program pelatihan manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Sejalan dengan upaya Pemerintah menekan kasus stunting pada anak Indonesia, melalui kesempatan Relawan Bakti BUMN ini, Perusahaan bersama AirNav dan Taspen melaksanakan program penyuluhan kesehatan anak yang fokus pada kaitan kebutuhan dan peningkatan gizi keluarga dengan memanfaatkan pekarangan keluarga serta pemberian makanan tambahan untuk Ibu dan Anak di Desa Hilisimaetano.

Program Kolaborasi Garuda Indonesia dengan KKN-PPM UGM di Maluku Tenggara

Perusahaan berkolaborasi dengan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat dari Universitas Gadjah Mada (KKN-PPM UGM) menggelar Program Sinergi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertajuk "Festival Pesona Manyeuw 2024" di Kawasan Ekowisata Hoat Tamngil, Kecamatan Manyeuw, Maluku Tenggara.

the program initiated by the Ministry of SEOs, which took place in the 3rd Quarter. This program aimed to revitalize the village's potential, creating sustainable new economic opportunities and inspiring the community to restore its cultural heritage.

In the program entitled "SOE Volunteer Service Program for the Revival of Tourism and Culture in Hilisimaetano," the Company contributed to three priority areas of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program: education, environment, and Micro and Small Enterprises (MSE) development.

In education, the Company, in collaboration with AirNav Indonesia and Taspen, revitalized school thematic gardens in Hilisimaetano and surrounding areas, provided school facilities and infrastructure, and involved SOE Volunteers in teaching through the "Inspirational Classes."

Environmental preservation efforts were done by planting of 200 fruit tree saplings, including mango, avocado, crystal guava, and coffee. The Company also renovated waste management facilities, provided a motorbike for waste collection and a waste shredding machine, placed trash bins at several village points, and conducted waste management training for local residents. Additionally, the Company provided four solar cell lamp packages.

In supporting the development of micro and small businesses, the program included trainings for rice bag screen printing, coffee barista, engaging social media content production, and Village-Owned Enterprises (BUMDES) management.

In line with the government's efforts to reduce stunting cases among Indonesian children, through the SOE Service Volunteer program, the Company, in collaboration with AirNav Indonesia and Taspen, implemented a child health education program focused on the correlation between family nutrition needs and improvements with the utilization family yards, as well as the provision of supplementary food for mothers and children in Hilisimaetano village.

Garuda Indonesia Collaboration with KKN-PPM UGM in Southeast Maluku

The company collaborated with the Field Study and Community Service for Community Empowerment Learning (KKN-PPM) Team from Universitas Gadjah Mada (UGM) to hold a Social and Environmental Responsibility (TJSL) synergy program titled "Festival Pesona Manyeuw 2024" at the Hoat Tamngil Ecotourism Area, Manyeuw Subdistrict, Southeast Maluku.

Gelaran program TJSL tersebut merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Program TJSL yang diinisiasi Perusahaan bersama Tim KKN-PPM UGM sejak tahun 2023 lalu di Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara di mana pada program tersebut Perusahaan dan Tim KKN-PPM UGM menyelenggarakan berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti penanaman 2.734 bibit mangrove di Dian Wakat Park, pembudidayaan 2.654 bibit *maggot black soldier fly*, pelatihan dan pengembangan produk UMKM rumput laut dan embal, pemeriksaan kesehatan umum dan gigi gratis, serta ditutup dengan penyelenggaraan Festival Budaya dan Kuliner Pesona Teluk Sorbay.

This TJSL program was a follow-up of a program initiated by the Company and the KKN-PPM team from UGM since 2023 in the Hoat Sorbay Subdistrict, Southeast Maluku, where the Company and the KKN-PPM team from UGM conducted various community empowerment programs such as planting 2,734 mangrove saplings at Dian Wakat Park, breeding 2,654 black soldier fly maggots, training and developing MSME seaweed and embal (local traditional food) products, providing free general and dental health check-ups, and closing with the Cultural and Culinary Festival in Teluk Sorbay.

Program Kolaborasi TJSL: Ata Modo, Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur

Garuda Indonesia bersama dengan 27 BUMN melaksanakan Program Kolaborasi Ata Modo yang menitikberatkan pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pulau Komodo, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas masyarakat lokal dalam mendukung keberlanjutan dan pengelolaan destinasi wisata tersebut. Beberapa program yang dilaksanakan meliputi:

1. Bidang Pendidikan: bimbingan tes CPNS/PPPK bagi guru di Pulau Komodo, bimbingan belajar bagi siswa SDN Pulau Komodo, dan penyediaan sarana prasarana TIK, olahraga, dan seni SDN Pulau Komodo;

2. Bidang Ekonomi: bantuan peralatan kriya dan mesin kopi;

3. Bidang Lingkungan: revitalisasi saluran air bersih untuk masyarakat Pulau Komodo, reboisasi tanaman rindang produktif untuk masyarakat Pulau Komodo, dan penyediaan internet bagi masyarakat Pulau Komodo.

TJSL Collaboration Program with the Ata Modo Indigenous People on Komodo Island, East Nusa Tenggara

Garuda Indonesia, in collaboration with 27 other SOEs, implemented a TJSL collaboration program with the Ata Modo Indigenous People, focusing on human resource development on Komodo Island, aiming to improve local community skills and capabilities in supporting the sustainability and management of the tourism destination. The programs conducted include:

1. Education: Probationary Civil Servant (CPNS)/Government Employees with Employment Agreements (PPPK) test preparation for teachers, tutoring for public elementary school (SDN) students, and provision of ICT, sports, and arts facilities at a Public Elementary School on Komodo Island.
2. Economy: Assistance with craft equipment and coffee machines.
3. Environment: Revitalization of clean water channels, reforestation of productive shade plants, and provision of internet access for Komodo Island residents.

Program *Reuse & Recycle* Bersama Plasticpay

Sebagai bentuk implementasi dari ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*, dimana salah satu subjek intinya adalah *The Environment* yang memiliki isu *Mitigate and Adapt to Climate Change* meliputi pengurangan limbah, penggunaan ulang produk, dan *recycle*. Hal tersebut juga sejalan dengan pencapaian *Net Zero Emmission* (NZE) tahun 2060 dan sebagai implementasi *Sustainable Development Goals* nomor 12, yaitu *Responsible Consumption and Production*. Pada triwulan IV, Garuda Indonesia bekerjasama dengan Plasticpay melaksanakan launching penempatan *Reverse Vending Machine* (RVM) di lingkungan perkantoran yang bertujuan mengurangi limbah penggunaan botol plastik dan meningkatkan partisipasi karyawan sehingga terbentuk habit dalam penggunaan material plastik dengan lebih bijak. Adapun pada program ini, sampah botol plastik yang dibuang pada RVM nantinya akan diolah kembali menjadi barang-barang bernilai ekonomis yang dapat dipergunakan kembali oleh masyarakat, dan kemudian dapat meningkatkan perekonomian UMKM.

Reuse & Recycle Program with Plasticpay

This program is part of the implementation of ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility, where one of its core subjects is The Environment, which addresses the issue of Mitigating and Adapting to Climate Change, including waste reduction, product reuse, and recycling. This program is also aligned with the Net Zero Emission (NZE) achievement by 2060 and serves as the implementation of Sustainable Development Goal No. 12: Responsible Consumption and Production. In the 4th Quarter, Garuda Indonesia, in collaboration with Plasticpay, launched the installation of Reverse Vending Machines (RVM) in the Company's office environments to reduce plastic bottle waste and increase employee participation to foster better habits regarding plastic use. In this program, the plastic bottles collected through the RVMs will be processed into valuable goods for the community to reuse, thereby boosting the local economy of MSMEs.

Penerimaan dan Pengeluaran Terhadap Dana Bergulir Program PUMK

Sumber dana Program PUMK yang digunakan adalah menggunakan dana bergulir atau *revolving* dari penerimaan angsuran maupun Jasa Administrasi dan pengeluaran untuk penyaluran ke Mitra Binaan Garuda Indonesia.

Receipts and Expenditures for The Revolving Fund of The PUMK Program

The funding for the PUMK program was sourced from revolving funds, including receipts from installment payments and administrative services, as well as expenditures for disbursement to Garuda Indonesia's fostered partners.

Tabel Penerimaan dan Pengeluaran Terhadap Dana Bergulir Program PUMK

Table of Receipts and Expenditures for the Revolving Fund of the PUMK Program

Keterangan Description	Realisasi TW IV 2024 Realization up to Q4 2024	RKA 2024 RKA for 2024	Realisasi TW IV 2023 Realization up to Q4 2023	%	
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
DANA TERSEDIA AVAILABLE FUNDS					
SALDO AWAL OPENING BALANCE	**153.027.705**	**175.761.531**	10.281.979	87%	1.488%
ALOKASI LABA DITERIMA ALLOCATED PROFIT RECEIVED	-	-	-	0%	0%
PENERIMAAN ANGSURAN INSTALLMENT RECEIPTS	**1.555.147.251**	**917.498.888**	1.067.012.474	169%	146%
PENDAPATAN JASA ADM ADMINISTRATIVE SERVICE INCOME	**116.633.547**	**42.939.063**	73.627.794	272%	158%
PENDAPATAN JASA GIRO CURRENT ACCOUNT INCOME	**5.294.256**	**3.406.596**	3.006.829	155%	176%
PENDAPATAN /PENGELUARANLAIN-LAIN OTHER INCOME/EXPENDITURES	**(1.357.809)**	-	(901.371)	100%	151%
JUMLAH DANA TERSEDIA TOTAL AVAILABLE FUNDS	**1.828.744.950**	**1.139.606.078**	**1.153.027.705**	**160%**	**159%**
PENGGUNAAN DANA USE OF FUNDS					
PENYALURAN ke BRI DISBURSEMENT TO BRI	**800.000.000**	**900.000.000**	1.000.000.000	89%	80%
HIBAH GRANTS	-	-	-	0%	0%
JUMLAH PENGGUNAAN DANA TOTAL USE OF FUNDS	**800.000.000**	**900.000.000**	**1.000.000.000**	**89%**	**80%**
SALDO AKHIR CLOSING BALANCE	**1.028.744.950**	**239.606.078**	**153.027.705**	**429%**	**672%**

Bidang Penyaluran PUMK

Selama triwulan IV, realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebesar Rp800 juta. Adapun perbandingan data dengan data tahun sebelumnya sebagai berikut:

Disbursement of PUMK Fund

During the 4th quarter, the realization of the Micro and Small Business Funding (PUMK) program amounted to IDR 800 million. Below is the comparison with the data from the previous year:

Penyaluran PUMK Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan Sektor Wilayah

PUMK Disbursement in the 4th Quarter of 2024 by Region

No.	Provinsi Province	Realisasi TW IV 2024 Realization up to Q4 2024	RKA 2024 RKA for 2024	Realisasi TW IV 2023 Realization up to Q4 2023	%	
		1	2	3	4 = 1 : 2	5 = 1 : 3
1	Banten	-	-	-	-	-
2	Jawa Barat West Java	-	380.000.000	-	-	-
3	Jawa Tengah Central Java	-	-	-	-	-
4	Bali	-	200.000.000	-	-	-
5	Kalimantan Barat West Kalimantan	-	70.000.000	-	-	-
6	Jawa Timur East Java	-	-	-	-	-
7	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	-	-	-	-	-
8	Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	-	250.000.000	-	-	-
9	Sulawesi Selatan South Sulawesi	-	-	-	-	-
Total 1		-	900.000.000		-	-
10	Pembinaan MB Fostered Partners Coaching	-	-	-	-	-
11	Hibah PUMK (ke BRI) PUMK Grant (to BRI)	800.000.000	-	1,000,000,000	-	-
Total 2		800,000,000	-	1.000.000.000	-	-
Total 1+2		800,000,000	900.000.000	1.000.000.000	-	-

Penyaluran PUMK Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan Sektor Usaha

PUMK Disbursement in the 4th Quarter of 2024 by Business Sector

No.	Provinsi Province	Realisasi TW IV 2024 Realization up to Q4 2024	RKA 2024 RKA for 2024	Realisasi TW IV 2023 Realization up to Q4 2023	%	
		1	2	3	4 = 1 : 2	5 = 1 : 3
1	Sektor Usaha Industri Kreatif Creative Industry Business Sector	-	380.000.000	-	-	-
2	Sektor Usaha Industri Industrial Business Sector	-	270.000.000	-	-	-
3	Sektor Usaha Jasa Services Business Sector	-	-	-	-	-
4	Sektor Usaha Lainnya Other Businesses Sector	-	-	-	-	-
5	Sektor Usaha Perdagangan Trade Business Sector	-	-	-	-	-
6	Sektor Usaha Perikanan Fisheries Business Sector	-	250.000.000	-	-	-
7	Sektor Usaha Perkebunan Plantation Business Sector	-	-	-	-	-
8	Sektor Usaha Pertanian Agriculture Business Sector	-	-	-	-	-
9	Sektor Usaha Peternakan Livestock Business Sector	-	-	-	-	-
Total 1		-	900.000.000		-	-
10	Pembinaan MB Fostered Partners Coaching	-	-	-	-	-
11	Hibah PUMK (ke BRI) PUMK Grant (to Bank BRI)	800.000.000	-	1,000,000,000	-	-
Total 2		800,000,000	-	1.000.000.000	-	-
Total 1+2		800,000,000	900.000.000	1.000.000.000	-	-

Note: Sumber dana program Pendanaan UMK berasal dari dana PUMK bergulir.
Note: The funding for the PUMK program was sourced from the PUMK revolving funds.

Informasi TJSL Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

TJSL Information in Accordance With The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021

Selain menyusun Laporan TJSL sesuai dengan Standar Kementerian BUMN dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan juga telah menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan berkala yang mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (Standar GRI).

In addition to preparing the TJSL Report in accordance with the Ministry of SOEs' standards as outlined in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, as a form of compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has also prepared its 2024 Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report. This Sustainability Report is a periodic report that discloses the Company's Social and Environmental Responsibility, which has been prepared based on the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies, as well as the Sustainability Reporting Guidelines (GRI Standards).

Garuda Indonesia

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Laporan Keuangan

Financial Report

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Wamildan Tsani
   Alamat kantor/ *Office address* : Gedung Garuda Indonesia
   Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : The Mampang Icon Kav 38 Jl. Pramuka Raya, Mampang, Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat
   Nomor telepon/ *Phone number* : +62 21 25601324
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/*President & CEO*

2. Nama/ *Name* : Prasetio
   Alamat kantor/ *Office address* : Gedung Garuda Indonesia
   Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ *Domicile as stated in ID card* : Jl. Erlangga I No. 19, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
   Nomor telepon/ *Phone number* : +62 21 25601321
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025

Direktur Utama/
President & CEO

Wamildan Tsani

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Prasetio

METERAI TEMPEL
0D067AMX239690975

2500392

2500259

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 49 - Kelangsungan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD 619 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD 1.352 juta;

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty related to Going Concern

We draw attention to Note 49 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- *As at 31 December 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD 619 million and the Group had a negative equity of USD 1,352 million;*

- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Pengakuan pendapatan penumpang

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 2.578 juta. Lihat Catatan 2s - Informasi kebijakan akuntansi material - pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 20 - Pendapatan diterima dimuka dan Catatan 33 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan penumpang atas laporan keuangan konsolidasian, data dalam jumlah besar dan usaha yang signifikan dalam merancang dan melakukan prosedur audit atas area ini.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*
- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Passenger revenue recognition

For the year ended 31 December 2024, the Group recognised passenger revenue of USD 2,578 million. Refer to Note 2s - Material accounting policy information - revenue and expense recognition, Note 20 - Unearned revenue and Note 33 - Operating revenue, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter due to the significance of the passenger revenue to the consolidated financial statements, large volumes of data and significant effort in designing and performing audit procedures in this area.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses pengakuan pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup untuk menilai desain pengendalian internal utama terkait;
- Memperoleh pemahaman atas sistem Teknologi Informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang tahun, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;
- Menilai pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi sistem TI, termasuk mendapatkan dan memeriksa laporan *Service Organisation Controls* (SOC) yang relevan dari penyedia layanan TI eksternal, yang berkaitan dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pengakuan pendapatan penumpang;
- Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang; dan
- Menguji pendapatan penumpang, secara uji petik, ke dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadian dan keakuratan pendapatan penumpang.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *Performing end-to-end walkthrough of the finance and operational processes related to the revenue recognition process, and utilised our understanding of the Group's passenger revenue recognition process to assess the design of the related key internal controls;*
- *Understanding the key Information Technology (IT) systems that operated throughout the year, including the interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*
- *Assessing IT general controls and IT application controls of the IT system, including obtaining and reviewing relevant Service Organization Controls (SOC) reports from external IT service, related to transaction processing concerning passenger revenue recognition;*
- *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue; and*
- *Testing passenger revenue, on a sample basis, to supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue.*

2. **Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengoperasikan pesawat yang terikat dengan perjanjian sewa.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa ini, Grup berkomitmen secara kontrak untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, Grup mengakui provisi sebesar USD 2.854 juta yang merupakan nilai kini atas perkiraan biaya sehubungan dengan kondisi pengembalian kontraktual tersebut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lihat Catatan 2o, 3b, dan 24).

2. ***Provision for aircraft return and maintenance cost***

As at 31 December 2024, the Group operates aircraft which are held under lease arrangements.

Under these lease agreements, the Group is contractually committed to return the aircraft in a certain condition at the date of return. Accordingly, the Group recognised a provision of USD 2,854 million representing the present value of the expected costs associated with these contractual return conditions in the consolidated statement of financial position within estimated liability for aircraft return and maintenance cost (refer to Notes 2o, 3b, and 24).

Provisi dihitung dengan model yang menggabungkan sejumlah asumsi utama dan melibatkan pertimbangan yang signifikan, termasuk:

- pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan;
- estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi;
- tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan; dan
- tingkat eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan dasar asumsi yang digunakan dalam model dan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Memperoleh perhitungan manajemen dalam penentuan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Menilai rencana penggunaan pesawat yang digunakan dalam model dengan membandingkan jam terbang yang digunakan dalam perhitungan dengan rencana bisnis. Kami membandingkan biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan, termasuk tingkat eksalasi dengan historis biaya aktualnya;
- Membandingkan *credit spread dan risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dengan data pasar yang relevan;
- Membandingkan provisi yang dicatat untuk pesawat yang dikembalikan sepanjang tahun dengan kompensasi yang dibayarkan kepada *lessor* atau biaya aktual yang dikeluarkan; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

The provision is calculated using a model which incorporates a number of key assumptions, and involves significant judgement, including the:

- *past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircrafts;*
- *estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur;*
- *discount rate applied to calculate the present value of the future liability; and*
- *escalation rate used in the calculation.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant level of judgement exercised by management in determining the underlying assumptions within the model and the amounts recorded in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining management's calculation in determining the value of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Assessing the planned utilisation of aircraft used in the model by comparing flight hours used in the calculation to the business plan. We compared the costs to perform maintenance and the maintenance check assumptions, including the escalation rate used to actual historical costs;*
- *Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the discount rate to relevant market data;*
- *Comparing the provisions recognised for aircraft returned during the year to the compensation paid out to the lessors or actual costs incurred; and*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs.*

3. **Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar USD 25 juta. Lihat Catatan 2u - Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi signifikan, estimasi dan asumsi dan Catatan 9 - Perpajakan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, biaya operasi lainnya dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;
- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, biaya operasi lainnya dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan proyeksi pasar;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat; dan
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan.

3. ***Recoverability of deferred tax assets from tax losses***

As at 31 December 2024, the Group recognised deferred tax assets from tax losses of USD 25 million. Refer to Note 2u - Material accounting policy information - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation, to the consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including aircraft seat load factor, fuel costs, other operating costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;*
- *Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on aircraft seat load factor, fuel costs, other operating costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;*
- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately; and*
- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/*March* 2025

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0225

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	219,173,953	2f,2g,4	289,846,369	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	14,741,696	2f,2g	13,223,278	*Restricted cash*
Piutang usaha		2f,2h,5		*Trade receivables*
Pihak berelasi	23,039,050		24,600,917	*Related parties*
Pihak ketiga	114,735,411		113,469,359	*Third parties*
Persediaan	83,988,197	2i,7	116,246,316	*Inventories*
Piutang lain-lain	16,169,076	2f,2h,6	13,716,445	*Other receivables*
Aset kontrak	14,657,151		11,449,080	*Contract assets*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	47,029,220	8	60,236,988	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka		2t,9a		*Prepaid taxes*
Pajak lain-lain	20,375,117		10,984,149	*Other taxes*
Total aset lancar	553,908,871		653,772,901	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan uang jaminan	309,697,991	2f,10	247,175,925	*Advance and security deposits*
Uang muka pembelian pesawat	162,685,793	11	138,090,940	*Advances for purchase of aircraft*
Investasi pada entitas asosiasi	16,445,967	2j,12	9,085,728	*Investment in associates*
Properti investasi	76,293,630	2k,13	77,042,630	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	403,002,299	2u,9d	390,800,460	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	5,034,137,815	2l,14	5,162,091,463	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud	15,394	15	10,350	*Intangible assets*
Beban tangguhan	1,305		2,757	*Deferred charges*
Aset tidak lancar lain-lain	62,425,876	2f,16	49,571,899	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	6,064,706,070		6,073,872,152	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	6,618,614,941		6,727,645,053	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	-		194,603	*Short-term loans*
Utang usaha		2f,17		*Trade payables*
Pihak berelasi	28,773,362		31,250,610	*Related parties*
Pihak ketiga	129,104,622		129,822,249	*Third parties*
Utang lain-lain	51,771,143	2f,18	55,445,124	*Other payables*
Utang pajak		2u,9b		*Taxes payables*
Pajak penghasilan badan	1,418,302		701,238	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	38,926,028		131,192,172	*Other taxes*
Akrual	243,027,679	2r,19	260,014,083	*Accruals*
Pendapatan diterima dimuka	269,954,499	2s,2t,20	194,393,702	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	42,035,441		42,055,943	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	47,619,663	2f,22	32,273,687	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	13,865,151	2q,26	16,651,370	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	260,167,745	2m,23	231,727,927	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	43,047,944	2o,24	36,227,257	*Estimated liability for aircraft return and maintenance costs*
Pinjaman efek beragun aset	3,561,203	2f,21	3,205,587	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas jangka pendek	1,173,272,782		1,165,155,552	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang usaha jangka panjang		2f,17		*Long-term trade payables*
Pihak berelasi	351,888,702		349,389,125	*Related parties*
Pihak ketiga	22,243,813		36,202,989	*Third parties*
Utang obligasi	684,575,287	2p,25	637,773,257	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	666,447,024	2f,22	684,442,215	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	96,858,914	2q,26	92,690,830	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	2,122,832,262	2m,23	2,308,621,782	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,811,089,164	2o,24	2,691,420,285	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pinjaman efek beragun aset	33,874,508	2f,21	34,135,037	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas pajak tangguhan	680,690	2u,9d	629,261	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	6,748,641	2f,27	9,911,894	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	6,797,239,005		6,845,216,675	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	7,970,511,787		8,010,372,227	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C				*Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares*
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C				*Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	28	2,131,354,134	*Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares*
Tambahan modal disetor	30,279,214	29	30,279,214	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				*Accumulated loss totalling USD 1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation*
- Dicadangkan	6,081,861	30	6,081,861	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(3,505,981,485)		(3,432,485,976)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain	18,790,745	31	17,391,455	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,319,475,531)		(1,247,379,312)	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(32,421,315)	2c,32	(35,347,862)	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	(1,351,896,846)		(1,282,727,174)	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6,618,614,941		6,727,645,053	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan usaha				***Operating revenues***
Penerbangan berjadwal	2,742,407,685	2s,33	2,378,010,240	*Scheduled airline services*
Penerbangan tidak berjadwal	333,752,431	2s,33	288,031,848	*Non-scheduled airline services*
Lainnya	340,366,267	2s,33	270,589,006	*Others*
	3,416,526,383		2,936,631,094	
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban operasional penerbangan	(1,667,905,835)	2s,34	(1,521,806,816)	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(536,957,979)	2s,35	(386,604,041)	*Maintenance and repairs expenses*
Beban kebandaraan	(252,277,455)	2s,37	(202,507,863)	*User charges and station expenses*
Beban umum dan administrasi	(212,229,556)	2s,36	(176,828,573)	*General and administrative expenses*
Beban pelayanan penumpang	(221,636,816)	2s,39	(163,486,092)	*Passenger services expenses*
Beban tiket, penjualan dan promosi	(179,304,099)	2s,38	(139,705,334)	*Ticketing, sales and promotion expenses*
Beban operasional hotel	(20,145,943)	2s	(20,105,736)	*Hotel operation expenses*
Beban operasional transportasi	(12,421,603)	2s	(11,400,277)	*Transportation operations expenses*
Beban operasional jaringan	(5,032,001)	2s	(4,326,725)	*Network operation expenses*
	(3,107,911,287)		(2,626,771,457)	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				***Other operating income/ (expenses)***
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	18,044,682		(20,850,223)	*Gain/(loss) on foreign exchange – net*
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-		47,810,016	*Gain on payment term restruturing*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	7,377,798		3,690,203	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan	9,207,260	2s	6,068,038	*Finance income*
Beban keuangan	(479,897,933)	2s,40	(456,782,640)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain – bersih	55,189,342	2s,41	344,794,114	*Other income – net*
	(390,078,851)		(75,270,492)	
(Rugi)/laba sebelum pajak	(81,463,755)		234,589,145	***(Loss)/profit before tax***
Manfaat pajak	11,687,426	2u,9c	17,407,435	***Tax benefits***
(Rugi)/laba tahun berjalan	(69,776,329)		251,996,580	***(Loss)/profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	8,556,434		9,115,311	*Revaluation surplus on fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1,007,768)	2q,26	(5,024,168)	*Remeasurement of post employment benefits*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	16,971		(2,301,206)	*Fair value changes of share investments*
Beban pajak terkait	(934,720)	2u,9d	(390,053)	*Related tax expenses*
	6,630,917		1,399,884	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6,024,260)	2d	(1,024,488)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total penghasilan komprehensif lain	606,657		375,396	***Total other comprehensive income***
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(69,169,672)		252,371,976	***Total comprehensive (loss)/income for the year***
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	(72,709,450)		250,046,769	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2,933,121	2c	1,949,811	*Non-controlling interest*
	(69,776,329)		251,996,580	
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/income attributable to:***
Pemilik entitas induk	(72,096,219)		250,641,588	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2,926,547	2c,32	1,730,388	*Non-controlling interest*
	(69,169,672)		252,371,976	
(Rugi)/laba per saham dasar/dilusian	(0.00079)	2v,42	0.00273	***Basic/diluted (loss)/earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income ("OCI")*				Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ *Fair value changes of share investments*	Total penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*				
Saldo per 31 Desember 2022		2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,678,709,527)	233,349,844	(220,693,110)	316,684	12,973,418	(1,498,020,900)	(37,078,250)	(1,535,099,150)	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	250,046,769	-	-	-	-	250,046,769	1,949,811	251,996,580	*Profit for the year*
Keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	31	-	-	-	(3,823,218)	7,237,466	(1,024,488)	(1,794,941)	4,418,037	594,819	(219,423)	375,396	*Other comprehensive income for the year*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	246,223,551	7,237,466	(1,024,488)	(1,794,941)	4,418,037	250,641,588	1,730,388	252,371,976	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,432,485,976)	240,587,310	(221,717,598)	(1,478,257)	17,391,455	(1,247,379,312)	(35,347,862)	(1,282,727,174)	***Balance as at 31 December 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(72,709,450)	-	-	-	-	(72,709,450)	2,933,121	(69,776,329)	*Loss for the year*
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	31	-	-	-	(786,059)	7,406,579	(6,024,260)	16,971	1,399,290	613,231	(6,574)	606,657	*Other comprehensive (loss)/income for the year*
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(73,495,509)	7,406,579	(6,024,260)	16,971	1,399,290	(72,096,219)	2,926,547	(69,169,672)	*Total comprehensive (loss)/ income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,505,981,485)	247,993,889	(227,741,858)	(1,461,286)	18,790,745	(1,319,475,531)	(32,421,315)	(1,351,896,846)	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3,469,414,311		2,890,298,652	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2,373,582,747)		(2,235,586,845)	*Cash paid to suppliers suppliers and others*
Pengeluaran kas kepada karyawan	(476,952,065)		(409,014,654)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	618,879,499		245,697,153	*Cash generated from operations*
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(1,052,538)		(3,215,037)	*Placement of restricted cash*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3,255,225		6,392,110	*Withdrawal of restricted cash*
Pembayaran beban keuangan	(40,009,130)		(30,988,365)	*Financial costs paid*
Penerimaan bunga	8,371,171		6,068,038	*Interest received*
Pengembalian pajak	1,186,028		1,765,251	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(4,888,157)		(3,688,655)	*Income taxes paid*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	585,742,098		222,030,495	*Net cash flows provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	42,631,093		3,625,224	*Receipt of aircraft maintenance reimbursements*
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(278,887,870)		(256,976,158)	*Payments for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan uang jaminan	-		2,974,710	*Receipts of security deposit*
Pembayaran uang jaminan	(10,235,761)		(22,751,942)	*Payments for security deposit*
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)		(450,000)	*Advance payments for purchase of aircraft*
Hasil pelepasan aset tetap	895,832		533,640	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(6,446,938)		(3,038,966)	*Advance payments for acquisition of fixed assets*
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	(152,708,200)		(40,381,660)	*Payment for aircraft maintenance asset*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(405,201,844)		(316,465,152)	*Net cash flows used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,404,057	48	-	*Proceeds of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5,585,644)	48	-	*Payments of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	19,968,350	48	34,474,644	*Proceeds of long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(33,049,753)	48	(23,788,049)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi	-	48	(50,000,000)	*Payment of bonds retirement*
Pembayaran liabilitas sewa	(226,858,439)	48	(109,713,233)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3,073,638)	48	-	*Payments of asset backed securitisation loan*
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(243,195,067)		(149,026,638)	*Net cash flows used in financing activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(62,654,813)		(243,461,295)	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	289,846,369		521,682,689	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8,017,603)		11,624,975	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	219,173,953	2f,2g	289,846,369	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tertanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tertanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tertanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 434 tertanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

(1) Angkutan udara niaga;
   a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   c) Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   d) Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
   e) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
   f) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
   g) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
   h) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   i) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;
   j) Angkutan multimodal;
   k) Aktivitas kebandarudaraan;
   l) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
   m) Jasa penunjang angkutan udara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.83 dated 20 June 2023 of Aulia Taufani., S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0036516.AH.01.02. dated 27 June 2023.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

(1) Commercial air transportation:
   a) Scheduled domestic air transportation for passengers or passengers and cargo;
   b) Scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;
   c) International non-scheduled international air transportation for passengers or passengers and cargo;
   d) Other non-scheduled commercial air transportation;
   e) Other air transportation for passengers;
   f) Domestic scheduled commercial air transportation for cargo;
   g) International scheduled commercial air transportation for cargo;
   h) Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passenger and cargo;
   i) Domestic non-scheduled commercial air transportation for cargo;
   j) Intermodal freight transport;
   k) Airport activity;
   l) Cargo handling (load and unload of goods);
   m) Air transportation support services.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Industri Pengolahan:
a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
b) Reparasi pesawat terbang.

(3) Informasi dan komunikasi:
a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(e-commerce);*
d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.

(4) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:

a) Aktivitas konsultasi transportasi;
b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

(5) Pendidikan:
a) Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan nonformal;
b) Pendidikan lainnya swasta;
c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

(6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
a) Aktivitas klinik swasta;
b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
c) Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11.161 (2023: 12.474) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 November 2024 dan Akta Notaris No. 7 tertanggal 15 November 2024 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.H., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0282994 tertanggal 3 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

(2) Industry:
a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;
b) Aircraft reparation.

(3) Information and communication:
a) Information technology and other computer services activity;
b) Other computer programming activity;
c) E-commerce activity;

d) Portal and/or digital platform for commercial purposes.

(4) Professional activity, scientific and technical):
a) Transportation consulting activity;
b) Other management consulting activities.

(5) Education:
a) Private vocational non-academic program;

b) Other private education;
c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.

(6) Human medical activity (including commercial activity):
a) Private polyclinic activity;
b) Other hospital activity;
c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 31 December 2024 was 11,161 (2023: 12,474) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("USD") as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting dated 15 November 2024 and Notarial Deed No.7 dated 15 November 2024 of Aulia Taufany, S.H., Notary in Tangerang which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0282994 dated 3 December 2024, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Komisaris:			***Commissioners:***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo	Timur Sukirno	*President Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Timur Sukirno	Thomas Oentoro	*Independent Commissioner*
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	*Commissioners*
	Glenny Kairupan	-	
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Wamildan Tsani	Irfan Setiaputra	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Prasetio	Prasetio	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur Niaga	Ade R. Susardi	Ade R. Susardi	*Director of Commercial*
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea	*Director of Operations*
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	*Director of Maintenance*
Direktur *Human Capital and Corporate Services*	Enny Kristiani	Salman El Farisiy	*Director of Human Capital and Corporate Services*

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 dan No. DEKOM/SKEP/008/2024, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit dengan pengangkatan Bapak Chairal Tanjung sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 20 Februari 2024 dan Bapak Fadjar Prasetyo sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak 30 Mei 2024.

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/013/2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Glenny Kairupan sebagai tambahan Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Agustus 2024.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 and No. DEKOM/SKEP/008/2024, *the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members and appointment of Mr. Chairal Tanjung as Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective from 20 February 2024 and Mr. Fadjar Prasetyo as Audit Committee Vice Chairman concurrently as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner effective from 30 May 2024.*

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/013/2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Glenny Kairupan as an additional Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective on 27 August 2024.

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit** (continued)*

	2024	2023	
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Timur Sukirno	Timur Sukirno	*Chairman*
Wakil Ketua	Fadjar Prasetyo	Thomas Oentoro	*Vice Chairman*
	Glenny Kairupan	-	
	Chairal Tanjung	-	
Anggota	M.Z.Abidin	M.Z.Abidin	*Members*
	Dawny Rachella Tahar	Dawny Rachella Tahar	
Sekretaris Perusahaan	Mitra Piranti	Mitra Piranti	*Corporate Secretary*
Audit Internal	Adha Mahmeru Bala Putra	Adha Mahmeru Bala Putra	*Internal Audit*

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 31 December 2024 is as follows:

Surat efektif/ *Effective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Description*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital*	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tertanggal 1 Februari 2011/ *S-325/BL/2011 dated 1 February 2011*	11 Februari 2011/ *11 February 2011*	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per saham dan nilai nominal Rp500 per saham/ *Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share*	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tertanggal 21 Maret 2014/ *S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014*	8 April 2014/ *8 April 2014*	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/*Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share*	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tertanggal 30 November 2016/ *S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016*	6 Desember 2016/ *6 December 2016*	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/ *The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share*	8,401,219,715	893,381
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tertanggal 9 Desember 2022/ *S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022*	28 Desember 2022/ *28 December 2022*	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ *Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share*	7,798,474,788,300	498,018,698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ *Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share*	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/*Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share*	999,999,999,936	63,861,038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan (lanjutan)

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company** (continued)*

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah ditawarkan/ *Offered amount*
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ *Collective Investment Contract of Asset Backed Securities*	Juli/ *July 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	31 Juli/ *July 2018*	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/*Garuda Indonesia Bond*	Desember/ *December 2022*	Bursa Singapura (SGX-ST)/ *Singapore Exchange (SGX-ST)*	28 Desember/ *December 2022*	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/*Garuda Indonesia Global Sukuk Limited*	Desember/ *December 2022*	Bursa Singapura (SGX-ST)/ *Singapore Exchange (SGX-ST)*	28 Desember/ *December 2022*	USD	78,019,580

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha utama/ *Main business activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2024	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2023	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ *Travel agent, ticketing service and aircraft rental service*	100.00	100.00	2014	2,005,996,330	2,153,970,786
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ *Aircraft maintenance and overhaul*	89.99	89.99	2002	424,738,032	450,021,103
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ *Air transportation services*	99.99	99.99	2012	2,090,817,392	2,098,270,854
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ *Hotel, catering, ticketing services*	99.99	99.99	1973	226,148,348	208,522,483
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ *Information technology services*	99.99	99.99	2005	4,565,213	4,937,626
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ *Computerised reservation system services provider*	95.00	95.00	1996	10,318,669	9,604,755
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	99.99	99.99	1974	87,086,614	74,820,431
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ *Transportation services*	99.99	99.99	1989	34,870,699	33,355,497
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	27,084,572	24,898,276
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	99.99	99.99	1967	26,168,933	25,788,951
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd ("GOHJ")	Jepang/ *Japan*	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60.00	60.00	2009	1,684,780	1,540,153
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/*Cargo services*	60.00	60.00	2003	9,076,562	4,440,439
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ *Provision and management of employment*	91.00	91.00	2019	1,885,028	5,841,197
PT Belitung Intipermai ("BIP")	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ *Development stage*	2.56	-
PT Bina Inti Dinamika ("BID") [1]	Bandung	Hotel	60.00	60.00	1989	53,804	55,186

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha utama/ *Main business activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2024	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2023	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ *Hotel management*	99.99	99.99	2010	1,093,118	1,223,632
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60.00	60.00	2008	766,314	956,503
PT GIH Indonesia ("GIH") *)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60.00	60.00	2012	47,732	49,128
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") *)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ *Agency and travel agent*	60.00	60.00	2014	78,345	82,316
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo service*	99.99	99.99	1989	117,651	183,961

*) *Dalam proses likuidasi/Liquidation process*

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32). Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi imbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Perusahaan kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) GMFAA.

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32). In accordance with the Notarial Deed No. 11 dated 30 December 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the Company executed a non-cash asset contribution transaction for the ownership of the Hangar and Annex building from the Company to GMFAA as a form of participation in the GMFAA's Additional Capital with Preemptive Rights (PMHMETD).

Selanjutnya, pada 15 Januari 2025, GMFAA menerbitkan 9.332.467.476 saham baru kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,17%.

Subsequently, on 15 January 2025, GMFAA issued 9,332,467,476 new shares to the Company, which increased its ownership to 91.17%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, BID, GIH, dan CLA.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

Sampai dengan 31 Desember 2024, entitas anak AWS seperti: BIP dalam tahap pengembangan dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

As at 31 December 2024, AWS's subsidiaries such as: BIP is in development stage and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha (Catatan 49). Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption (Note 49). This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year, are as follows:

- *Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment PSAK 207, "Cash Flow Statements" and amendment PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

Amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025**:**
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) *(continued)*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2025:
- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information; and*
- *Amendement PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

As at 31 December 2024, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement of profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rupiah (Rp) – 1.000	0.0619	0.0649	*Rupiah (Rp) – 1,000*
Euro (EUR) – 1	1.0427	1.1118	*Euro (EUR) – 1*
Yen Jepang (JPY) – 100	0.6334	0.7106	*Japanese Yen (JPY) – 100*
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.7375	0.7597	*Singapore Dollar (SGD) – 1*
Dolar Australia (AUD) – 1	0.6238	0.6854	*Australian Dollar (AUD) – 1*
Renminbi China (CNY) – 1	0.1370	0.1407	*Chinese Renminbi (CNY) – 1*
Won Korea (KRW) – 1	0.0007	0.0008	*Korean Won (KRW) – 1*
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.2663	0.2666	*Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1*

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang fungsional Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian , dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's functional currency are translated into the Company's functional currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through consolidated statement of profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/ (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(ii) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2024, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in consolidated statement of profit or loss. As at 31 December 2024, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividend from such investments continue be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2024, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, "Instrumen Keuangan" yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(iii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade, other receivables, and contract assets, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments" which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
- *financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and*
- *financial liabilities measured at amortised cost.*

As at 31 December 2024, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each of inventory item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari *vendor* sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Investment properties *(continued)*

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

l. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap *(continued)*

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Pesawat		*Aircraft*
Rangka pesawat	18 – 35	*Airframe*
Mesin	18 – 35	*Engine*
Simulator	10	*Simulator*
Rotable parts	4 – 20	*Rotable parts*
Aset pemeliharaan		*Maintenance assets*
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ *Next usage/inspection period, whichever is faster*	*Airframe*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Fixed assets *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Aset pemeliharaan		*Maintenance assets*
Mesin	Pemakaian/periode *overhaul* berikut, mana yang lebih cepat/ *Next usage/overhaul period, whichever is faster*	*Engine*
Nonpesawat		*Non-aircraft*
Peralatan	3 – 15	*Equipment*
Perangkat keras	3 – 15	*Hardware*
Kendaraan	3 – 8	*Vehicles*
Mesin	5 – 10	*Machine*
Instalasi	10	*Installation*
Bangunan	5 – 50	*Building*

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Sewa

m. Leases

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, *lessee* mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh *lessee*, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh *lessee* dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Leases *(continued)*

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:
- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

p. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sehubungan dengan penarikan obligasi, Grup mengakui selisih antara nilai tercatat dengan imbalan yang dialihkan di laporan laba rugi konsolidasian, sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

p. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the consolidated statement of profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

Related to the bond retirement, the Group recognised the difference between the carrying value with consideration transferred to the consolidated statement of profit or loss, as part of "other income - net".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee benefits *(continued)*

Healthcare post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

Other long term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("PKB"). The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

r. Provision

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flight.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis actual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya actual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Program *frequent flyer*

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer yang* disebut "*Garuda Miles*" yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer yang* ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual *Garuda Miles* kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *frequent flyer*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan *Garuda Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Selanjutnya pendapatan diterima dimuka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is which deferred until they are utilised.

The Group also sells Garuda Miles to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of Garuda Miles to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (breakage) based on historical trends.

u. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

w. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

w. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 49 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes".

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption *(continued)*

Uncertainty of tax exposures (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifiying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi dan Kontinjensi

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat diperkirakan terjadi, dan tingkat diskonto yang diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption *(continued)*

Determining lease term (continued)

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision and contingencies

The provision is determined by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time it is estimated to occur, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables and contract assets

The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset (lanjutan)

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, probability of default, loss given default, exposure at default dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Grup menghitung probability of default historis menggunakan metode roll-rate yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Allowance for impairment of receivables and contract assets (continued)

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information. The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Allowance for decline in inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak-guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan *overhaul* selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Recoverability of deferred tax assets (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its (less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of nonfinancial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada *lessor*, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Reversal of impairment loss of non-financial assets (continued)

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran *overhaul* dalam perjanjian *power-by-hour*

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas	1,363,033	995,036	*Cash on hand*
Bank	208,200,536	283,450,570	*Cash in banks*
Deposito berjangka	9,610,384	5,400,763	*Time deposits*
	219,173,953	289,846,369	

a. Kas / ***a. Cash on hand***

	2024	2023	
Rupiah	500,125	655,413	*Rupiah*
Dolar AS	118,434	66,394	*US Dollars*
Mata uang asing lainnya	744,474	273,229	*Other foreign currencies*
	1,363,033	995,036	

b. Bank / ***b. Cash in banks***

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	138,247,476	171,677,723	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Maybank Indonesia Tbk	32,406,379	1,791,551	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Citibank N.A.Indonesia	16,412,835	48,833,503	*Citibank N.A.Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	5,232,365	1,330	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	3,779,569	10,137,588	*PT Bank Permata Tbk*
ANZ Bank Ltd.	1,748,285	32,889,704	*ANZ Bank Ltd.*
Lainnya	10,373,627	18,119,171	*Others*
	208,200,536	283,450,570	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Deposito berjangka / *Time deposits*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	9,594,327	5,400,763	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mayapada	16,057	-	*PT Bank Mayapada*
	9,610,384	5,400,763	

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2.25% - 5.50%	2.25% - 5.00%	*Rupiah*
Dolar AS	0.10% - 4.30%	0.10% - 3.25%	*US Dollars*

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

Cash and cash equivalents by currency:

	2024	2023	
Rupiah	167,122,884	181,326,214	*Rupiah*
Dolar AS	33,551,319	30,036,357	*US Dollars*
Renminbi China	2,701,808	12,099,020	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	1,981,960	5,620,109	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1,775,326	33,218,789	*Dollar Australia*
Mata uang lainnya	12,040,656	27,545,880	*Other currencies*
	219,173,953	289,846,369	

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan debitur / *By debtors*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	23,039,050	24,600,917	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa penerbangan			*Airlines services*
Agen penumpang	33,289,741	33,278,597	*Passenger agents*
Perusahaan penerbangan	24,682,016	21,513,416	*Airlines*
Kartu kredit dan kartu debit	7,815,254	10,265,884	*Credit cards and debit cards*
Agen kargo	4,493,134	4,387,726	*Cargo agents*
Lain-lain	3,744,556	4,607,395	*Others*
Non jasa penerbangan	144,274,420	146,956,376	*Non airlines services*
	218,299,121	221,009,394	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103,563,710)	(107,540,035)	*Allowance for impairment loss*
	114,735,411	113,469,359	
	137,774,461	138,070,276	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Dolar AS	115,066,679	117,696,205	*US Dollars*
Rupiah	88,465,745	76,436,556	*Rupiah*
Yen Jepang	4,345,924	2,999,169	*Japanese Yen*
Renminbi China	2,319,768	511,708	*Chinese Renminbi*
Mata uang lainnya	31,140,055	47,966,673	*Other currencies*
	241,338,171	245,610,311	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103,563,710)	(107,540,035)	*Allowance for impairment loss*
	137,774,461	138,070,276	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	52,653,404	63,305,868	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 60 hari	31,015,604	23,695,308	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	17,009,980	17,860,871	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	24,901,054	18,740,225	*181 - 360 days*
> 360 hari	115,758,129	122,008,039	*> 360 days*
	241,338,171	245,610,311	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103,563,710)	(107,540,035)	*Allowance for impairment loss*
	137,774,461	138,070,276	

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang sebesar USD 188.684.767 (2023: USD 182.304.443) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2024	2023	
Saldo awal	107,540,035	98,322,179	*Beginning balance*
Penambahan	2,369,807	11,121,991	*Addition*
Pemulihan	(3,742,752)	(774,089)	*Recovery*
Penyesuaian translasi	(2,603,380)	(1,130,046)	*Translation adjustment*
Saldo akhir	103,563,710	107,540,035	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

5. *TRADE RECEIVABLES* *(continued)*

b. By currency

The aging analysis of trade receivables is as follow:

As at 31 December 2024, trade receivables of USD 188,684,767 (2023: USD 182,304,443) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Changes in the allowance for impairment loss:

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	8,424,520	8,126,296	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sriwijaya Air	34,625,668	36,301,248	*PT Sriwijaya Air*
PT Asuransi Jasa Indonesia	6,562,788	6,562,788	*PT Asuransi Jasa Indonesia*
Piutang pegawai	1,204,959	2,939,542	*Employee receivables*
Lain-lain	22,383,469	14,019,257	*Others*
	64,776,884	59,822,835	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48,607,808)	(46,106,390)	*Allowance for impairment loss*
	16,169,076	13,716,445	

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment loss:

	2024	2023	
Saldo awal	46,106,390	44,718,803	*Beginning balance*
Penambahan	221,479	656,313	*Addition*
Pemulihan	(924,069)	-	*Recovery*
Penyesuaian translasi	3,204,008	731,274	*Translation adjustment*
Saldo akhir	48,607,808	46,106,390	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Suku cadang	114,126,704	166,639,289	*Spare parts*
Jasa boga	7,226,964	6,516,365	*Catering*
Lain-lain	3,823,059	4,573,614	*Others*
	125,176,727	177,729,268	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(41,188,530)	(61,482,952)	*Allowance for decline in value*
	83,988,197	116,246,316	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	61,482,952	56,171,566	*Beginning balance*
Penambahan	4,497,685	5,311,386	*Addition*
Pemulihan	(5,635,005)	-	*Recovery*
Penghapusan	(19,157,102)	-	*Write-off*
Saldo akhir	41,188,530	61,482,952	*Ending balance*

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 104.002.947 (2023: USD 97.791.734).

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 117.029.619 (2023: USD 117.029.619). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

***7. INVENTORIES** (continued)*

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

The cost of inventories recognised as expense and for the year ended 31 December 2024 is USD 104,002,947 (2023: USD 97,791,734).

The inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under pool policies with total sum insured of USD 117,029,619 (2023: USD 117,029,619). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / ***8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES***

	2024	2023	
Suku cadang	25,865,045	38,874,874	*Spare parts*
Bahan bakar	9,207,449	1,474,131	*Fuel*
Lain-lain	11,956,726	19,887,983	*Others*
	47,029,220	60,236,988	

9. PERPAJAKAN / ***9. TAXATION***

a. Pajak dibayar dimuka / ***a. Prepaid taxes***

	2024	2023	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	18,658,176	9,474,467	*Value Added Tax*
Pajak lain-lain	1,716,941	1,509,682	*Other taxes*
	20,375,117	10,984,149	

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	1,418,302	701,238	*Article 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	537,637	12,569,982	*Article 21*
Pasal 22	996	2,019	*Article 22*
Pasal 4(2)	936,368	290,118	*Article 4 (2)*
Pasal 23	298,994	257,647	*Article 23*
Pasal 26	3,272,365	13,799,557	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	15,841,352	85,564,294	*Value Added Taxes*
	20,887,712	112,483,617	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***9. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2024	2023	
Pajak lain-lain: (lanjutan)			*Other taxes: (continued)*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	8,914,487	7,277,687	*Article 21*
Pasal 23	1,143,724	1,308,412	*Article 23*
Pasal 4 (2)	521,177	402,738	*Article 4(2)*
Pasal 26	527,194	236,164	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	3,348,181	4,794,325	*Value Added Taxes*
Pajak lain-lain	3,583,553	4,689,229	*Other taxes*
	18,038,316	18,708,555	
	38,926,028	131,192,172	

c. Manfaat pajak penghasilan / ***c. Income tax benefits***

	2024	2023	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas anak	(1,406,232)	(985,378)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	4,947,876	18,951,816	*The Company*
Entitas anak	8,434,707	(257,802)	*Subsidiaries*
	13,382,583	18,694,014	
Penyesuaian periode lalu			***Prior period adjustment***
Entitas anak	(288,925)	(301,201)	*Subsidiaries*
	11,687,426	17,407,435	

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	2024	2023	
Pajak kini			***Current tax***
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(81,463,755)	234,589,145	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(17,922,026)	51,609,612	*Tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak atas:			*Tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	28,968,359	19,072,524	*Non-deductible expenses* -
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	279,911	-	*Adjustment to deferred tax asset* -
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3,389,721)	(4,599,639)	*Income subjected to final income tax* -
- Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(3,648,450)	(41,742,263)	*Impairment reversal of non-financial asset* -
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	(28,568,080)	*Utilisation of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax losses* -
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(16,264,424)	(13,480,791)	*Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss* -
- Penyesuaian periode lalu	288,925	301,202	*Prior period adjustment* -
	(11,687,426)	(17,407,435)	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefits** (continued)*

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	2024	2023	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(81,463,755)	234,589,145	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Eliminasi dan penyesuaian	46,565,787	(33,073,562)	*Eliminations and adjustments*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(34,897,968)	201,515,583	*(Loss)/profit before income tax to the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
(Pemulihan)/beban penyisihan piutang ragu-ragu	(1,123,066)	5,090,903	*(Recovery)/allowance for impairment losses of accounts receivable*
Aset tetap	(48,493,957)	(26,670,683)	*Fixed assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(65,880,645)	94,038,282	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas sewa	126,194,747	105,377,580	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	598,233	12,302,950	*Post employment benefits*
	11,295,312	190,139,032	
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	(16,583,863)	(194,870,969)	*Impairment reversal of non-financial asset*
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(27,705,302)	(20,244,837)	*Income subjected to final income tax*
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(30,195,205)	(10,595,238)	*Share of results of subsidiaries and associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	86,888,692	84,599,078	*Non-deductible expenses*
	12,404,322	(141,111,966)	
(Kerugian)/penghasilan neto pajak Perusahaan	(11,198,334)	250,542,649	*Net taxable (loss)/profit of the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(25,959,945)	(276,502,594)	*Available prior years tax losses*
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	(37,158,279)	(25,959,945)	*Accumulated tax losses of the Company*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

9. *TAXATION (continued)*

c. *Income tax benefits (continued)*

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows (continued):

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense – current*
- Entitas anak	(1,406,232)	(985,378)	*Subsidiaries* -
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			*Less payments of income taxes*
- Perusahaan	(799,592)	(965,323)	*The Company* -
- Entitas anak	(3,387,327)	(2,723,331)	*Subsidiaries* -
	(4,186,919)	(3,688,654)	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29A			*Corporate income tax payable Article 29A*
- Entitas anak	(1,418,302)	(701,238)	*Subsidiaries* -
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A			*Overpayment of corporate income tax Article 28A*
- Perusahaan	799,592	965,323	*The Company* -
- Entitas anak	3,399,397	1,737,953	*Subsidiaries* -
	4,198,989	2,703,276	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were issued.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Group is incorporated, on 1 January 2025.

Karena PMK-136 tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

Since PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group does not have related current tax exposures.The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deffered tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

d. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	01/01/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31/12/2024	
Perusahaan						***The Company***
Piutang usaha	12,149,678	(247,074)	-	-	11,902,604	*Trade receivables*
Persediaan	911,802	-	-	-	911,802	*Inventories*
Aset tetap	(60,851,991)	(10,668,670)	(320,431)	-	(71,841,092)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(418,256,925)	(19,317,103)	-	-	(437,574,028)	*Right of use Assets*
Aset tidak lancar lain-lain	8,328,762	(746)	-	-	8,328,016	*Other non-current assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	346,227,538	49,878,324	-	-	396,105,862	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	13,276,879	131,611	(82,478)	-	13,326,012	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	287,132,863	(17,292,078)	-	-	269,840,785	*Lease liabilities*
Rugi pajak	5,711,209	2,463,612	-	-	8,174,821	*Tax losses*
	194,629,815	4,947,876	(402,909)	-	199,174,782	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Piutang usaha	2,571,114	(375,611)	-	(42,350)	2,153,153	*Trade receivables*
Persediaan	279,964	-	-	(22,286)	257,678	*Inventories*
Aset tetap	(13,712,307)	(1,850,700)	(526,768)	(75,914)	(16,165,689)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(293,511,190)	26,181,172			(267,330,018)	*Right of use Assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	208,154,869	20,783,847	-	-	228,938,716	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	10,628,504	124,242	50,621	(72,138)	10,731,229	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	242,265,267	(15,664,590)	-	-	226,600,677	*Lease liabilities*
Rugi pajak	38,115,028	(21,177,739)	-	-	16,937,289	*Tax losses*
Lain-lain	750,135	414,086	(55,664)	(84,765)	1,023,792	*Others*
	195,541,384	8,434,707	(531,811)	(297,453)	203,146,827	
Total	390,171,199	13,382,583	(934,720)	(297,453)	402,321,609	*Total*
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	390,800,460				403,002,299	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(629,261)				(680,690)	*Deferred tax liabilities*

	2023					
	01/01/2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31/12/2023	
Perusahaan						***The Company***
Piutang usaha	11,050,339	1,099,339	-	-	12,149,678	*Trade receivables*
Persediaan	912,628	(826)	-	-	911,802	*Inventories*
Aset tetap	(53,705,591)	(5,846,065)	(1,300,335)	-	(60,851,991)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(348,269,114)	(69,987,811)	-	-	(418,256,925)	*Right of use Assets*
Aset program	(1,817,385)	1,080,373	737,012	-	-	*Plan Assets*
Aset tidak lancar lain-lain	8,322,705	6,057	-	-	8,328,762	*Other non-current assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	234,498,840	111,728,698	-	-	346,227,538	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	11,742,635	1,534,244	-	-	13,276,879	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	285,002,261	2,130,602	-	-	287,132,863	*Lease liabilities*
Rugi pajak	28,504,004	(22,792,795)	-	-	5,711,209	*Tax losses*
	176,241,322	18,951,816	(563,323)	-	194,629,815	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

9. *TAXATION* *(continued)*

d. Deferred tax assets and liabilities *(continued)*

	01/01/2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31/12/2023	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Piutang usaha	2,302,357	258,753	-	10,004	2,571,114	*Trade receivables*
Persediaan	266,076	(1,362)	-	15,250	279,964	*Inventories*
Aset tetap	(14,518,365)	1,451,773	(723,579)	77,864	(13,712,307)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(297,749,412)	4,238,222	-	-	(293,511,190)	*Right of use Assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	166,495,258	41,659,611	-	-	208,154,869	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	10,338,525	(82,560)	327,134	45,405	10,628,504	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	257,635,279	(15,370,012)	-	-	242,265,267	*Lease liabilities*
Rugi pajak	70,611,267	(32,496,239)	-	-	38,115,028	*Tax losses*
Lain-lain	77,120	84,012	569,715	19,288	750,135	*Others*
	195,458,105	(257,802)	173,270	167,811	195,541,384	
Total	371,699,427	18,694,014	(390,053)	167,811	390,171,199	*Total*
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	372,316,463				390,800,460	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(617,036)				(629,261)	*Deferred tax liabilities*

Ringkasan akumulasi rugi pajak:

Summary of accumulated tax lossess:

	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Tahun berakhir/ *Expired year*	Rugi pajak/ *Tax loss*	Aset pajak tangguhan yang diakui/ *Recognised deferred tax assets*	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognised deferred tax assets*	
Perusahaan	2021	2026	25,959,945	5,711,209	-	***The Company***
	2024	2029	11,198,334	2,463,612	-	
			37,158,279	8,174,821	-	
Anak Perusahaan	2020	2025	44,658,352	9,518,916	305,922	***Subsidiaries***
	2021	2026	62,000,811	5,669,331	7,970,847	
	2022	2027	32,084,368	-	7,058,561	
	2023	2028	22,364,886	-	4,920,275	
	2024	2029	7,950,191	1,749,042	-	
			169,058,608	16,937,289	20,255,605	
			206,216,887	25,112,110	20,255,605	

Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) masing-masing sejumlah Rp 1.79 triliun (setara dengan USD 125.65 juta) dan Rp 197 miliar (setara dengan USD 12.57 juta), termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh sejumlah Rp 17.08 miliar (setara dengan USD 1.19 juta) yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB PPN tersebut. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut.

e. Tax assessment letters

The Company

2019 fiscal year

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment ("SKPKB") of Value Added Tax (VAT) and witholding taxes (WHT) totalling to Rp 1,8 trillion (equivalent to USD 125,65 million) and Rp 197 billion (equivalent to USD 12,57 million), respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp 17,08 billion (equivalent to USD 1,19 million) which will be directly net to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB VAT.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.5 miliar (setara dengan USD 0.09 juta) dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp 219 miliar (setara dengan USD 13.5 juta) sedangkan untuk Pajak Penghasilan telah lunas sehingga tidak ada pembukuan atas hutang dan utang Pajak Penghasilan.

Berkaitan dengan SKPKB PPN di atas, selama 2024 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp 139.41 miliar, setara dengan USD 8.62 juta (2023: Rp 632.74 miliar, setara dengan USD 41.48 juta) dan penalti sebesar Rp 120 miliar, setara dengan USD 7.4 juta telah dibayar (2023: tidak ada penalti yang dibayar dan dibebaskan).

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 1.05 triliun (setara dengan USD 73.19 juta) dan Rp 247.2 miliar (setara dengan USD 17.19 juta), *termasuk* denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB PPN dan PPh tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi utang PPN dan PPh tahun buku 2020, dan masih membukukan utang atas denda dan bunga PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 14.92 miliar (setara dengan USD 0.92 juta) dan Rp 10.64 miliar (setara dengan USD 0.66 juta).

Berkaitan dengan SKPKB di atas, selama 2024 Perusahaan telah membayar PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp 535.17 miliar, setara dengan USD 33.11 juta dan Rp 113.28 miliar, setara dengan USD 7 juta (2023: pembayaran PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 195.81 miliar, setara dengan USD 12.84 juta dan Rp 85.75 miliar, setara dengan USD 5.62 juta). Selama tahun 2024, penalti PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp 204.1 miliar (setara dengan USD 12.6 juta) dan Rp 20.07 miliar (setara dengan USD 1.24 juta) telah dibebaskan.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

***9. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

***The Company** (continued)*

2019 fiscal year (continued)

As at 31 December 2024, the Company has recorded the VAT for 2019 fiscal year of Rp 1,5 billion (equivalent to USD 0,09 million) and payables for the related penalty and interest of Rp 219 billion (equivalent to USD 13,5 miilion) while the withholding taxes has been fully paid and there is no recording for tax payable and withholding tax payables.

In relation to SKPKB VAT above, in 2024 the Company has paid a total amount of Rp 139,41 billion, equivalent to USD 8,62 million (2023: Rp 632,74 billion, equivalent to USD 41,48 million) and penalty with total amount of Rp 120 billion, equivalent to USD 7,4 million has been paid (2023: no penalty has been paid and waived).

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment of VAT and WHT amounting to Rp 1,05 trillion (equivalent to USD 73,19 million) and Rp 247,2 billion (equivalent to USD 17,19 million), respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB VAT and WHT. As at 31 December 2024, the Company had fully paid its VAT and WHT for the 2020 fiscal year, and still recorded payables for the related penalty and interest of VAT and WHT amounting to Rp 14,92 billion (equivalent to USD 0,92 million) and Rp 10,64 billion (equivalent to USD 0,66 million), respectively.

In relation to SKPKB above, in 2024 the Company has paid VAT and WHT amounting to Rp 535,17 billion, equivalent to USD 33,11 million and Rp 113,28 billion, equivalent to USD 7 million, respectively (2023: paid VAT and WHT amounting to Rp195,81 billion, equivalent to USD12,84 million and Rp 85,75 billion, equivalent to USD5,62 million). In 2024, the penalties related to VAT and WHT amounting to Rp 204,1 billion (equivalent to USD 12,6 million) and Rp 20,07 billion (equivalent to USD 1,24 million) were waived, respectively.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN / *10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS*

	2024	2023	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	265,365,001	206,838,918	*Advance for engine maintenance*
Uang jaminan sewa operasi	44,332,990	40,337,007	*Operating lease security deposits*
Saldo akhir	309,697,991	247,175,925	*Ending balance*

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan *Rolls Royce Total Care Services* Limited (lihat Catatan 44b).

Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 44b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT / *11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT*

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44.

This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 44.

	2024	2023	
Pesawat	169,667,848	169,253,072	*Aircraft*
Provisi penurunan nilai	(6,982,055)	(31,162,132)	*Provision for impairment*
	162,685,793	138,090,940	

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan rencana manajemen (lihat Catatan 49), sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on management plan (see Note 49), and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

Berdasarkan konfirmasi dari Boeing yang memperbolehkan Perusahaan untuk menggunakan pembayaran dimuka sebesar USD 24.180.077 (yang awalnya dibayarkan untuk pembelian Boeing 737 MAX 8) untuk memperoleh jenis pesawat lain, Perusahaan telah membalikkan provisi terkait pembayaran dimuka ini. Perusahaan yakin bahwa pembayaran dimuka tersebut dapat sepenuhnya dimanfaatkan dan dipulihkan, sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan.

Following Boeing's confirmation that allows the Company to use the advance payment of USD 24,180,077 (originally made for the purchase of Boeing 737 MAX 8) for acquiring other type of aircraft, the Company has reversed the provision related to this advance. The Company believes the advance can be fully utilised and recovered, aligning with the Company's business plans.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pencadangan uang muka Airbus 320-200 sebesar USD4.892.755 dan ATR 72-600 sebesar USD 2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group recognize an allowance for the advance for Airbus A320-200 amounting to USD4,892,755 and ATR 72-600 amounting to USD 2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	Bidang usaha/ *Main business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024	2023
PT Gapura Angkasa	Jasa *ground handling/ Ground handling services*	Jakarta	45.62	15,920,020	8,705,995
PT Aeroprima	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	Jakarta	40.00	480,934	334,720
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				16,445,967	9,085,728

Pada tahun 2019, saham Grup terdilusi menjadi 45,62% dan kehilangan pengendalian atas PT Gapura Angkasa, sehingga tidak dikonsolidasi sejak tanggal berhentinya pengendalian. Keuntungan dari dilusi saham sebesar USD 3.944.338 yang berasal dari selisih antara nilai investasi pada saham sebelum dan setelah dilusi yang masing-masing dihitung menggunakan metode ekuitas dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In 2019, the Group's investment in shares was diluted to 45.62% and lost the control over PT Gapura Angkasa, therefore deconsolidated from the date that control ceases. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 that arising from the difference of value of investment in shares before and after dilution, in which both values were accounted using equity method, was recorded as additional paid in capital.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 31 December 2024 and 2023.

	2024	2023	
Aset lancar	62,147,887	52,427,110	*Current assets*
Aset tidak lancar	29,937,330	46,111,714	*Non-current assets*
Total aset	92,085,217	98,538,824	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	29,789,618	66,355,815	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	31,884,944	19,543,975	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	61,674,562	85,899,790	***Total liabilities***
Aset bersih	30,410,655	12,639,034	***Net assets***
Pendapatan usaha	123,766,331	104,754,214	*Operating revenue*
Beban usaha	(106,572,668)	(94,335,214)	*Operating expense*
Pendapatan/(beban) lainnya	5,306,997	(731,235)	*Other income/(expense)*
Laba sebelum pajak	22,500,660	9,687,765	*Profit before tax*
Beban pajak	(6,139,483)	(2,661,773)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	16,361,177	7,025,992	***Profit for the year***
Beban komprehensif lain tahun berjalan	(27,931)	(138,250)	*Other comprehensive expense for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	16,333,246	6,887,742	*Total other comprehensive for the year*

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024	2023	
Saldo awal	77,042,630	79,431,585	*Beginning balance*
Kerugian atas revaluasi	(257,017)	(2,600,748)	*Loss on revaluation*
Translasi	(491,983)	211,793	*Translation*
Saldo akhir	76,293,630	77,042,630	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 18 Maret 2025 (2023: 31 Januari 2024) yang ditandatangani oleh Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Fair value of investment property as at 31 December 2024 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 18 March 2025 (2023: 31 January 2024) signed by Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

Selisih nilai wajar atau kerugian dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2024	
Biaya perolehan/revaluasi:									***Acquisition cost/revaluation:***
Pemilikan langsung									***Direct acquisition***
Aset Pesawat									*Aircraft Assets*
Rangka pesawat	35,443,320	-	-	-	-	35,443,320	(3,153,869)	32,289,451	*Airframes*
Mesin	130,437,240	-	(10,862)	-	-	130,426,378	(2,811,328)	127,615,050	*Engines*
Simulator	98,063,156	22,693		-	-	98,085,849	-	98,085,849	*Simulators*
Rotable parts	232,497,343			-	-	232,497,343	-	232,497,343	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	2,180,428	-	87,907,283	-	87,907,283	*Leasehold Improvements*
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	-	-	(2,180,428)	-	25,221,741	-	25,221,741	*Equipment to be installed*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Tanah	165,620,237	-	-	-	(3,780,481)	161,839,756	2,900,247	164,740,003	*Land*
Peralatan	277,482,143	1,406,328	(1,501,352)	-	(320,529)	277,066,590	-	277,066,590	*Equipments*
Perangkat keras	36,110,545	194,807	(45,514)	-	(62,380)	36,197,458	-	36,197,458	*Hardwares*
Kendaraan	22,351,925	180,390	(1,632,721)	-	(157,458)	20,742,136	-	20,742,136	*Vehicles*
Mesin	36,136,579	6,647,365	(906,173)	62,198	(409,629)	41,530,340	-	41,530,340	*Machine*
Instalasi	6,718,009	20,638	(1,509,431)	-	350,661	5,579,877	-	5,579,877	*Installation*
Bangunan	107,009,938	1,365,945	(195,637)	127,320	(579,919)	107,727,647	3,493,688	111,221,335	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	19,901,148	73,797	(44,667)	-	-	19,930,278	(12,675)	19,917,603	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	600,653	145,760	-	-	-	746,413	-	746,413	*Building, operate, transfer*
Aset dalam penyelesaian	1,856,411	2,606,158	-	(189,518)	(48,257)	4,224,794	-	4,224,794	*Asset under construction*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	39,265,769	149,552	-	4,643,345	-	44,058,666	-	44,058,666	*Airframes*
Mesin	1,274,375,278	232,127,764	(12,627,981)	(4,643,345)	-	1,489,231,716	-	1,489,231,716	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	51,997,369	518,925		-	(226,348)	52,289,946	-	52,289,946	*Land*
Rangka pesawat	2,777,640,079	41,055,059	-	-	-	2,818,695,138	-	2,818,695,138	*Airfames*
Mesin	22,996,624	21,139,660	-	-	-	44,136,284	-	44,136,284	*Machine*
Kendaraan	4,694,147	5,467,882	(262,506)	-	(107,581)	9,791,942	-	9,791,942	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	147,007	(78,425)	-	(14,345)	2,488,757	-	2,488,757	*Equipment*
Perangkat keras	4,030,008	56,449	(230,251)	-	(6,883)	3,849,323	-	3,849,323	*Hardware*
Bangunan	40,585,169	14,804,123	(604,917)	-	(506,092)	54,278,283	-	54,278,283	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	174,554,106	5,624,964	-	-	-	180,179,070	-	180,179,070	*Airframes*
Mesin	3,072,198,479	153,759,103	-	-	-	3,225,957,582	-	3,225,957,582	*Engine*
	8,748,129,219	487,514,369	(19,650,437)	-	(5,869,241)	9,210,123,910	416,063	9,210,539,973	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2024	
Akumulasi depresiasi:									***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung									***Direct acquisition***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	(5,660,997)	(3,098,933)	-	-	-	(8,759,930)	-	(8,759,930)	*Airframes*
Mesin	(25,831,693)	(5,370,764)	10,862	-	-	(31,191,595)	-	(31,191,595)	*Engines*
Simulator	(91,105,897)	(1,104,824)	-	-	-	(92,210,721)	-	(92,210,721)	*Simulators*
Rotable parts	(172,602,546)	(5,495,997)	-	-	-	(178,098,543)	-	(178,098,543)	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	(80,993,801)	(2,137,290)	-	-	-	(83,131,091)	-	(83,131,091)	*Leasehold Improvements*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	(245,063,025)	(5,210,949)	1,501,352	-	320,629	(248,451,993)	-	(248,451,993)	*Equipments*
Perangkat keras	(32,571,274)	(205,433)	45,514	-	48,405	(32,682,788)	-	(32,682,788)	*Hardwares*
Kendaraan	(19,627,050)	(432,787)	896,423	-	258,197	(18,905,217)	-	(18,905,217)	*Vehicles*
Mesin	(26,199,955)	(4,962,148)	906,173	-	304,157	(29,951,773)	-	(29,951,773)	*Machine*
Instalasi	(6,068,012)	(247,555)	1,509,431	-	(335,917)	(5,142,053)	-	(5,142,053)	*Installation*
Bangunan	(19,652,108)	(7,814,994)	974,691	-	306,121	(26,186,290)	-	(26,186,290)	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	(18,642,187)	(650,922)	44,667	-	-	(19,248,442)	-	(19,248,442)	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	(741,585)	-	-	-	-	(741,585)	-	(741,585)	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	(7,517,673)	(1,737,689)	-	-	-	(9,255,362)	-	(9,255,362)	*Airframes*
Mesin	(150,232,619)	(73,138,570)	-	-	-	(223,371,189)	-	(223,371,189)	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	(15,843,281)	(5,269,772)	-	-	144,681	(20,968,372)	-	(20,968,372)	*Land*
Rangka pesawat	(1,351,899,805)	(248,926,751)	-	-	-	(1,600,826,556)	-	(1,600,826,556)	*Airfames*
Mesin	(15,106,988)	(8,359,394)	-	-	-	(23,466,382)	-	(23,466,382)	*Machine*
Perlengkapan dan peralatan	(2,295,012)	(168,723)	78,425	-	11,157	(2,374,153)	-	(2,374,153)	*Equipment*
Perangkat keras	(3,047,492)	(457,902)	118,542	-	108,592	(3,278,260)	-	(3,278,260)	*Hardware*
Kendaraan	(1,112,582)	(3,058,525)	262,506	-	(62,842)	(3,971,443)	-	(3,971,443)	*Vehicles*
Bangunan	(33,470,365)	(9,701,004)	510,643	-	1,394,856	(41,265,870)	-	(41,265,870)	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	(58,572,422)	(43,438,178)	-	-	-	(102,010,600)	-	(102,010,600)	*Airframes*
Mesin	(1,199,178,862)	(162,716,597)	-	-	-	(1,361,895,459)	-	(1,361,895,459)	*Engine*
	(3,583,037,231)	(593,705,701)	6,859,229	-	2,498,036	(4,167,385,667)	-	(4,167,385,667)	
Dikurangi:									***Less:***
Penurunan nilai aset	(3,000,525)	(8,003,291)	1,987,325	-	-	(9,016,491)	-	(9,016,491)	*Impairment of asset*
Nilai tercatat	5,162,091,463							5,034,137,815	*Net carrying value*

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2023	
Biaya perolehan/revaluasi:									***Acquisition cost/revaluation:***
Pemilikan langsung									***Direct acquisition***
Aset Pesawat									*Aircraft Assets*
Rangka pesawat	31,277,672	-	-	-	-	31,277,672	4,165,648	35,443,320	*Airframes*
Mesin	123,065,662	-	-	-	-	123,065,662	7,371,578	130,437,240	*Engines*
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	*Simulators*
Rotable parts	232,041,139	2,666,490	(2,210,286)	-	-	232,497,343	-	232,497,343	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	-	-	85,726,855	-	85,726,855	*Leasehold Improvements*
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	-	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	*Equipment to be installed*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft asset*
Tanah	164,664,035	-	-	303,219	1,570,694	166,537,948	(917,711)	165,620,237	*Land*
Peralatan	276,358,607	1,041,424	(802,439)	412,284	472,267	277,482,143		277,482,143	*Equipments*
Perangkat keras	36,104,402	170,874	(77,081)	-	(87,650)	36,110,545	-	36,110,545	*Hardwares*
Kendaraan	23,043,324	199,234	(1,404,118)	-	513,485	22,351,925	-	22,351,925	*Vehicles*
Mesin	34,638,060	1,312,773	(127,272)	-	313,018	36,136,579	-	36,136,579	*Machine*
Instalasi	6,588,312	5,894	(18,291)	-	142,094	6,718,009	-	6,718,009	*Installation*
Bangunan	108,676,391	624,195	(4,484,052)	-	583,990	105,400,524	1,609,414	107,009,938	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	19,795,601	91,946	(126,150)	-	139,751	19,901,148	-	19,901,148	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	589,616	-	-	-	11,037	600,653	-	600,653	*Building, operate, transfer*
Aset dalam penyelesaian	2,188,795	407,144	(45,162)	(715,503)	21,137	1,856,411	-	1,856,411	*Asset under construction*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	36,321,417	2,722,059	-	-	3,989	39,047,465	218,304	39,265,769	*Airframes*
Mesin	1,108,594,814	163,949,505			3,989	1,272,548,308	1,826,970	1,274,375,278	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	52,002,505	526	(296,977)	-	291,315	51,997,369	-	51,997,369	*Land*
Rangka pesawat	2,823,424,070	65,421,478	(111,205,469)	-		2,777,640,079	-	2,777,640,079	*Airfames*
Mesin	22,996,624	-	-	-		22,996,624	-	22,996,624	*Machine*
Kendaraan	1,865,519	2,969,536	(179,676)	-	38,768	4,694,147	-	4,694,147	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-		2,434,520	-	2,434,520	*Equipment*
Perangkat keras	3,133,659	1,039,220	(463,545)		320,674	4,030,008	-	4,030,008	*Hardware*
Bangunan	40,111,765	1,129,237	(680,327)	-	24,494	40,585,169	-	40,585,169	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	156,444,652	18,109,454	-	-	-	174,554,106	-	174,554,106	*Airframes*
Mesin	2,456,709,471	632,735,662	(17,246,654)	-	-	3,072,198,479	-	3,072,198,479	*Engine*
	7,974,262,812	894,596,651	(139,367,499)	-	4,363,052	8,733,855,016	14,274,203	8,748,129,219	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/50 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS** (continued)*

	01/01/2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31/12/2023	
Akumulasi depresiasi:									***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung									***Direct acquisition***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	(1,646,955)	(4,014,042)	-	-	-	(5,660,997)	-	(5,660,997)	*Airframes*
Mesin	(20,623,186)	(5,208,507)	-	-	-	(25,831,693)	-	(25,831,693)	*Engines*
Simulator	(87,333,932)	(3,771,965)	-	-	-	(91,105,897)	-	(91,105,897)	*Simulators*
Rotable parts	(168,578,879)	(5,973,016)	1,949,349	-	-	(172,602,546)	-	(172,602,546)	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	(78,505,596)	(2,488,205)	-	-	-	(80,993,801)	-	(80,993,801)	*Leasehold Improvements*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	(238,919,582)	(6,324,222)	622,006	-	(441,227)	(245,063,025)	-	(245,063,025)	*Equipments*
Perangkat keras	(32,154,939)	(408,132)	4,537	-	(12,740)	(32,571,274)	-	(32,571,274)	*Hardwares*
Kendaraan	(19,734,088)	(575,448)	244,794	-	437,692	(19,627,050)	-	(19,627,050)	*Vehicles*
Mesin	(24,092,615)	(2,132,539)	127,272	-	(102,073)	(26,199,955)	-	(26,199,955)	*Machine*
Instalasi	(5,691,515)	(338,165)	18,291	-	(56,623)	(6,068,012)	-	(6,068,012)	*Installation*
Bangunan	(21,933,628)	(2,033,344)	4,326,106	-	(11,242)	(19,652,108)	-	(19,652,108)	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	(17,587,933)	(1,162,629)	122,878	-	(14,503)	(18,642,187)	-	(18,642,187)	*Leasehold Improvement*
Bangun, kelola, alih	(726,736)	-	-	-	(14,849)	(741,585)	-	(741,585)	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance Assets:*
Rangka pesawat	(4,436,157)	(3,081,516)	-	-	-	(7,517,673)	-	(7,517,673)	*Airframes*
Mesin	(108,419,894)	(41,812,725)	-	-	-	(150,232,619)	-	(150,232,619)	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	(11,198,567)	(5,225,345)	292,504	-	288,127	(15,843,281)	-	(15,843,281)	*Land*
Rangka pesawat	(1,212,656,433)	(188,688,928)	49,445,556	-	-	(1,351,899,805)	-	(1,351,899,805)	*Airfames*
Mesin	(12,535,211)	(2,571,777)	-	-	-	(15,106,988)	-	(15,106,988)	*Machine*
Perlengkapan dan peralatan	(1,781,429)	(513,583)	-	-	-	(2,295,012)	-	(2,295,012)	*Equipment*
Perangkat keras	(2,700,487)	(352,159)	-	-	5,154	(3,047,492)	-	(3,047,492)	*Hardware*
Kendaraan	(1,609,410)	(376,073)	463,473	-	409,428	(1,112,582)	-	(1,112,582)	*Vehicles*
Bangunan	(24,898,529)	(9,897,824)	637,659	-	688,329	(33,470,365)	-	(33,470,365)	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	(47,415,434)	(11,156,988)	-	-	-	(58,572,422)	-	(58,572,422)	*Airframes*
Mesin	(1,003,810,860)	(209,734,412)	14,366,410	-	-	(1,199,178,862)	-	(1,199,178,862)	*Engine*
	(3,148,991,995)	(507,841,544)	72,620,835	-	1,175,473	(3,583,037,231)	-	(3,583,037,231)	
Dikurangi:									***Less:***
Penurunan nilai aset	(260,249,327)	(3,000,525)	260,249,327	-	-	(3,000,525)	-	(3,000,525)	*Impairment of asset*
Nilai tercatat	4,565,021,490							5,162,091,463	*Net carrying value*

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD 593,705,701 (2023: USD 507.841.544).

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD 593,705,701 (2023: USD 507,841,544).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	2024	2023	
Beban operasional penerbangan	331,493,947	322,865,802	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	235,991,499	162,989,042	*Maintenance and repair expenses*
Beban umum dan administrasi	23,359,781	20,092,432	*General and administrative expenses*
Beban kebandaraan	1,103,257	1,638,515	*User charges and station expenses*
Beban operasional transportasi	1,757,217	255,753	*Transportation operations expenses*
	593,705,701	507,841,544	

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	860,268	478	*Proceeds net of selling expenses*
Nilai tercatat	(593,657)	(5,573)	*Net carrying value*
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	266,611	(5,095)	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets*

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2025 (2023: 31 Januari 2024). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 18 March 2025 (2023: 31 January 2024). Appraisal method was based on the market value approach.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	Level 1/*Level 1*	Level 2/*Level 2*	Level 3/*Level 3*	
Tanah	-	√	-	*Land*
Bangunan	-	-	√	*Building*
Pesawat	-	√	-	*Aircraft*

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follow:

	USD	
Saldo 1 Januari 2023	86,742,763	*Balance as at 1 January 2023*
Penambahan	624,195	*Addition*
Penyusutan	(2,033,344)	*Depreciation*
Pelepasan	(157,946)	*Disposals*
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komperhensif lainnya	2,182,162	*Gain recognised in other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	87,357,830	*Balance as at 31 December 2023*
Penambahan	1,493,265	*Addition*
Penyusutan	(7,814,994)	*Depreciation*
Pelepasan	779,054	*Disposals*
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komperhensif lainnya	3,219,890	*Gain recognised in other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	85,035,045	*Balance as at 31 December 2024*

14. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	2024	2023	
Pesawat	80,352,837	85,875,209	*Aircraft*
Bangunan	83,585,050	75,676,363	*Building*
Tanah	37,473,946	37,473,945	*Land*
	201,411,833	199,025,517	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

	2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Total kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Bangunan	3,134,144	8,934,315	27% - 41%	2025	*Building*
Instalasi dan mesin	1,090,650	1,202,349	91%	2025	*Installation and machine*
Peralatan yang perlu diinstalasi	17,218,450	25,221,741	75%	2026	*Equipment to be installed*
	21,443,244	35,358,405			

	2023				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Total kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion* %	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Bangunan	973,989	3,288,682	30-95%	2025	*Building*
Instalasi dan mesin	882,422	1,750,506	8% - 87%	2025	*Installation and machine*
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	27,402,159	50%	2026	*Equipment to be installed*
	29,258,580	32,441,347			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 336.571.647 (2023: USD 271.853.083).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD 336,571,647 (2023: USD 271,853,083).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 22 dan 23).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 22 and 23).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ *Period*	Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Nilai pertanggungan/ *Sum insured*	
		USD	Rupiah
2024	Pihak berelasi (Catatan 43)/*Related parties (Note 43)*		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/*and* PT Tugu Pratama Indonesia	47,895,126	29,061,446,252
	Pihak ketiga/*Third parties*		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/*and* PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,956,894,876,931
2023	Pihak berelasi (Catatan 43)/*Related parties (Note 43)*		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/*and* PT Tugu Pratama Indonesia	77,284,327	16,528,554,304
	Pihak ketiga/*Third parties*		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/*and* PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,890,281,920,182

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar USD 190 juta dan USD 8 juta.

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai ("VIU"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,7%-13,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total pengurangan terkait penurunan nilai aset adalah sebesar USD 260 juta, dimana sejumlah USD 62 juta digunakan untuk menghapusbukukan atas pesawat, sehingga total pembalikan penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian 2023 adalah sebesar USD 198 juta (Catatan 41).

Manajemen berkeyakinan bahwa pembalikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dapat diakui.

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using value-in-use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the airline business and aircraft maintenance services CGU amounting to USD 190 million and USD 8 million, respectively.

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to the terminal value at 2.28% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.7%-13.04%.

As of 31 December 2023, total deduction related to the asset impairment was USD 260 million, of which USD 62 million was utilised in relation to the write off of the aircraft, therefore the total impairment reversal recognised in the 2023 consolidated statement of profit or loss was USD 198 million (Note 41).

Management believes that the asset impairment reversal as at 31 December 2023 can be recognised.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Uang jaminan - *non-aircraft*	21,258,409	16,388,020	*Security deposits - non-aircraft*
Klaim restitusi pajak	15,099,070	10,900,081	*Claim for tax refund*
Investasi saham	10,596,973	11,031,141	*Investment in shares*
Lain-lain	15,471,424	11,252,657	*Others*
	62,425,876	49,571,899	

17. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan tipe pemasok / *By type of creditor*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	380,662,064	380,639,735	*Related parties (Note 43)*
Dikurangi bagian jangka panjang	(351,888,702)	(349,389,125)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	28,773,362	31,250,610	*Current portion*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa penerbangan			*Airline Services*
Jasa boga	24,901,705	24,598,477	*Catering*
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	21,000,977	16,615,296	*User charges and station, maintenance and repairs*
Umum dan administrasi	8,993,143	11,899,074	*General and administrative*
Bahan bakar	6,715,570	7,052,801	*Fuel*
Sewa pesawat	2,270,546	605,444	*Aircraft rental*
Lain-lain	2,232,219	1,933,991	*Others*
Non jasa penerbangan	85,234,275	103,320,155	*Non-airline services*
	151,348,435	166,025,238	
Dikurangi bagian jangka panjang	(22,243,813)	(36,202,989)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	129,104,622	129,822,249	*Current portion*

b. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	2024	2023	
Rupiah	393,725,965	448,652,667	*Rupiah*
Dolar AS	122,249,589	80,145,740	*US Dollars*
Yen Jepang	277,463	1,369,560	*Japanese Yen*
Renminbi China	2,035,328	977,608	*Chinese Renminbi*
Mata uang lainnya	13,722,154	15,519,398	*Other currencies*
	532,010,499	546,664,973	

Perusahaan

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar USD 10.852.017 (2023: USD 10.014.903) dicatat sebagai beban keuangan.

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD 226.135.619 (terdiri atas utang Rp 3.414.454.781.485 dan USD 5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD 33.935.247 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laba rugi tahun 2023.

The Company

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022.

As at 31 December 2024, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to USD 10,852,017 (2023: USD 10,014,903) was recorded as finance cost.

Subsidiary

On 8 December 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD 226,135,619 (consisting of Rp 3,414,454,781,485 and USD 5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD 33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the 2023 profit or loss.

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024,CI mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang adalah sebesar USD 2.081.638 (2023: USD 12.675.244) sebagai beban keuangan.

***17. TRADE PAYABLES** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

During the year ended 31 December 2024, CI recorded the amortisation of the restructured debt amounting to USD 2.081.638 (2023: USD12,675,244) as finance costs.

18. UTANG LAIN-LAIN / ***18. OTHER PAYABLES***

	2024	2023	
Retribusi bandara	38,577,322	31,256,453	*Airport retribution*
Denda hukum	2,736,277	2,867,074	*Legal penalty*
Lain-lain	10,457,544	21,321,597	*Others*
	51,771,143	55,445,124	

19. AKRUAL / ***19. ACCRUALS***

	2024	2023	
Umum dan administrasi	117,427,294	115,489,955	*General and administrative*
Kebandaraan	27,858,308	34,609,451	*User charges and station*
Pemeliharaan dan perbaikan	18,055,024	16,651,729	*Maintenance and repairs*
Denda pemeliharaan	10,656,300	11,649,012	*Maintenance penalty*
Subkontraktor untuk proyek	10,172,938	22,252,662	*Subcontractors for project*
Tiket, penjualan, dan promosi	8,491,505	3,390,727	*Ticketing, sales, and promotion*
Pelayanan penumpang	5,368,442	2,498,113	*Passenger services*
Operasional penerbangan	4,813,253	4,839,648	*Flight operations*
Lain-lain	40,184,615	48,632,786	*Others*
	243,027,679	260,014,083	

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / ***20. UNEARNED REVENUES***

	2024	2023	
Jasa penerbangan berjadwal	235,789,915	176,990,870	*Scheduled flight*
Program *frequent flyer*	22,311,630	15,429,234	*Frequent flyer program*
Lain-lain	11,852,954	1,973,598	*Others*
	269,954,499	194,393,702	

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET / ***21. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN***

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp 2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp 2.000 miliar.

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp 2,650 billion with issuance value of Rp 2,000 billion.

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp 1.800 miliar dan Rp 200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp 360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 37.435.711 atau setara Rp 526 miliar (2023: USD 37.340.624 atau setara Rp 526 miliar). Pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman efek beragun kelas A adalah USD 3,073,638.

***21. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN** (continued)*

KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ('EBA Class B") with issued value of Rp 1,800 billion and Rp 200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp 360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 31 December 2024 amounted to USD 37,435,711 or equivalent to Rp 526 billion (2022: USD 37,340,624 or equivalent to Rp 526 billion). Payment for asset-backed securitisation loan Class A amounting to USD 3,073,638.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM LOANS*

a. Berdasarkan kreditur / *a. By creditor*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pihak berelasi (Catatan 43)	221,204,106	225,148,630	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Tbk	27,219,989	26,559,213	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	12,389,049	11,530,332	*PT Bank Permata Tbk*
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	9,391,521	-	*Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited*
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	4,076,781	3,794,209	*Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd*
Bank of China Limited	3,749,344	3,489,460	*Bank of China Limited*
Lain-lain	1,359,416	1,311,450	*Others*
	58,186,100	46,684,664	
Jumlah	279,390,206	271,833,294	*Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak berelasi (Catatan 43)	370,512,095	376,900,347	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34,701,893	36,154,809	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	15,342,674	15,338,819	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5,600,000	7,000,000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Sempurna Global Pertama	3,867,094	7,297,613	*PT Sempurna Global Pertama*
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	3,000,000	-	*CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd*
Japan Finance Corporation	949,017	1,065,909	*Japan Finance Corporation*
PT Bank Central Asia Tbk	703,708	1,125,111	*PT Bank Central Asia Tbk*
	64,164,386	67,982,261	
Jumlah	434,676,481	444,882,608	*Total*
	714,066,687	716,715,902	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(47,619,663)	(32,273,687)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	666,447,024	684,442,215	*Non-current portion*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2024	2023	
Dolar AS	440,098,860	486,207,776	*US Dollars*
Rupiah	273,018,810	229,444,296	*Rupiah*
Yen Jepang	949,017	1,063,830	*Japanese Yen*
	714,066,687	716,715,902	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 46.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/58 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *22. LONG-TERM LOANS (continued)*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2024	Saldo/*Balance* 2023
Perusahaan/*The Company*						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	75,194,429	71,418,984
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	67,971,603	65,810,763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	37,243,235	35,964,060
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	27,219,989	26,559,213
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September 2027	Fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan*	Rp725 miliar/*billion*	2023-2027 : *Internal rate of return* 11.76%-12% per tahun/*per annum*	25,633,321	37,161,357
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	15,161,518	14,793,466
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	12,389,049	11,530,332
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	31 Desember/*December 2027*	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat *Aircraft engine restoration financing facility*	USD20 juta/*million*	Tanpa bunga/*zero interest bearing*	9,391,521	-
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	4,076,781	3,794,209
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	3,749,344	3,489,467
Lain-lain/*Others*	9 tahun dari keputusan Homologasi/ *9 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	6.5% *cash* atau/*or 7.25% payable in-kind/PIK* per tahun/*per annum*	1,359,416	1,313,522
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/*December 2028*	Fasilitas kredit investasi// *Investment credit facility*	USD10 juta/*million*	SOFR 1 month + 1.8% per tahun/*per annum*	5,600,000	7,000,000
PT Sempurna Global Pertama	15 Maret/*March 2026*	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ *Aircraft engine restoration financing facility*	Rp300 miliar/*billion*	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ *Fixed cost of fund + 10% contribution margin*	3,867,094	7,297,613
PT Perusahaan Pengelola Aset	07 Juli/*July 2028*	Fasilitas pinjaman pemulihan dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan*	Rp375 miliar/*billion*	*Grace period fee* + 14%-15% *nett per tahun/per annum*	15,468,383	22,703,685

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/59 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *22. LONG-TERM LOANS (continued)*

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Fasilitas/ *Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2024	Saldo/*Balance* 2023
Citilink						
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Januari 2026 atau 21 bulan dari penarikan pertama/*14 January 2026 or 21 months from first withdrawal*	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ *Aircraft engine restoration financing facility*	USD3 juta/*million*	2.75% per tahun/*per annum*	3,000,000	-
PT Danareksa Capital	10 Desember 2028 atau 48 bulan dari penarikan pertama/ *14 December 2028 or 48 months from first withdrawal*	Fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility*	Rp 300 miliar/*billion*	14% per tahun/per annum	9,310,024	-
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/*December* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	USD77,1 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	72,750,377	74,809,015
	30 Desember/*December* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	USD20,5 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	19,004,703	19,924,880
	30 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term loan*	USD97,4 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	92,672,734	94,525,528
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD36,5 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	31,327,489	34,385,846
	31 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD47,1 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	43,810,635	44,314,300
	31 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD62 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	55,407,209	56,974,399
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/*December* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	USD37,2 juta/*million*	2.5%-4.5%per tahun/*per annum*	34,701,893	36,154,809
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/*December* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	USD35 juta/*million*	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3.5%	26,205,011	24,047,917
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/*December* 2035	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	USD16,3 juta/*million*	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1.25%	15,342,674	15,338,819
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7 tahun dari Keputusan Homologasi/ *7 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	6% per tahun/*per annum*	4,431,784	5,214,776
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	2 November/*November* 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/*Installment*	Rp 26,7 miliar/*billion*	8.5% per tahun/*per annum*	703,708	1,125,112
PT Bank Raya Indonesia Tbk	24 Januari/*January* 2025	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	Rp 2 miliar/*billion*	1.75% per 45 hari/per days	123,746	-
GOHJ						
Japan Finance Corporation	31 Oktober/*October* 2031	Pinjaman khusus/*Special Loan*	JPY150 juta/*million*	0.21% per tahun/*per annum*	949,017	1,063,830
Jumlah pinjaman jangka panjang/*Total long-term loans*					714,066,687	716,715,902

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang direstrukturisasi sebesar USD828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited selaku lessor dan GE Engine Services LCC selaku *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO") menandatangani perjanjian untuk pembiayaan restorasi 2 mesin dengan total fasilitas senilai USD 20.000.000 dengan periode 3 tahun tanpa dikenakan bunga. Pada tahun 2024, pencairan pinjaman adalah sebesar USD 10.387.713 dari fasilitas ini dan nilai tercatat atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 9.391.521.

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada tahun 2023, CI telah melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.500.000.000 atau setara USD3.867.094 (31 Desember 2023: Rp 112.500.000.000 atau setara USD7.297.614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp375.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000.000.000 atau setara USD15.468.383) (31 Desember 2023: Rp350.000.000.000 atau setara USD22.703.684).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

Pada tanggal 4 Maret 2024, CI menandatangani perjanjian multipihak antara CI dengan CFMI, CMB, GIHF dan GIAA terkait dengan fasilitas pembiayaan restorasi untuk 2 mesin sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, CMB akan melakukan pembayaran atas restorasi mesin langsung kepada vendor MRO. Perjanjian ini akan berlaku efektif ketika CI sudah memasuki jadwal *overhaul*. Per 31 Desember 2024, perjanjian ini sudah berlaku efektif seiring dengan dimulainya *overhaul* di bulan Mei 2024.

***22. LONG-TERM LOANS** (continued)*

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022. The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the 2022 consolidated statement of profit or loss.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

On 7 November 2024, the Company, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 as lessor and GE Engine Services LCC as a Maintenance, Repair, and Overhaul ("MRO") signed agreement for restoration of 2 engines with the facility amounting to USD 20,000,000 for three years with no interest. In 2024, the Company has drawdown of USD 10,387,713 from this facility and the carrying amount of the outstanding loan from this facility as at 31 December 2024 was USD 9,391,521.

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On 13 March 2023, CI and PT Sempurna Global Pertama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to Rp300,000,000,000. During 2023, CI has drawdrawn Rp150,000,000,000 from this facility and the outstanding loan from this facility as at 31 December 2024 was Rp62,500,000,000 or equivalent to USD3,867,094 (31 December 2023: Rp 112,500,000,000 or equivalent to USD7,297,614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

On 31 May 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp375,000,000,000. As at 31 December 2024, outstanding loan from this facility was Rp250,000,000,000 or equivalent USD 15,468,383 (31 December 2023: Rp 350,000,000,000 or equivalent to USD22,703,684).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

On 4 March 2024, CI signed a multi-party agreement between CI and CFM Indonesia, CMB, GIHF, and GIAA regarding a financing facility for the restoration of 2 engines amounting to USD3,000,000. Based on this agreement, CMB will make payments for the engine restoration directly to the MRO vendor. This agreement will become effective when the CI enters the overhaul schedule. As at 31 December 2024, this agreement has become effective with the commencement of the overhaul in May 2024.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Danareksa Capital

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Danareksa Capital menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/ atau pemulihan armada berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada 10 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp150.468.600.997 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp150.468.600.997 (atau setara dengan USD9.310.024).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD15,8 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. GMFAA menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD472 ribu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1.1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo pinjaman sebesar USD15,34 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Pada tanggal 6 Juli 2020, GMFAA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar USD37 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Juli 2022, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 31 Desember 2024, GMFAA mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025.

***22. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

PT Danareksa Capital

On 9 October 2024, the Company and PT Danareksa Capital signed a revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility amounting to Rp300,000,000,000. On 10 December 2024, the Company has drawdown Rp150,468,600,997 from this facility and the outstanding loan as at 31 December 2024 was Rp150.468.600.997 (or equivalent to USD9.310.024).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

The total amount of restructured facility is amounting USD15,8 million. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1,00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035. GMFAA has assessed the gain from the loan restructuring is amounting USD472 thousand.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,1 times. The GMFAA has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2025.

As at 31 December 2024, total outstanding loan amounted to USD15.34 million.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

On 6 July 2020, the GMFAA obtained restructurisation of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of USD37 million and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 July 2022, GMFAA has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On 31 December 2024, the GMFAA obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until December 2025.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 1 September 2022, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 15 Mei 2023, GMFAA mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") 0,1148% ditambah margin 3,5%. Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo pinjaman sebesar USD26 juta (2023: USD24 juta).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing USD35 juta, USD46 juta dan USD59 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Adendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saldo pinjaman sebesar USD130 juta (2023: USD135 juta).

***22. LONG-TERM LOANS** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On 1 September 2022, the GMFAA signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On 15 May 2023, the GMFAA received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus Credit Adjustment Spread ("CAS") 0.1148% plus a margin of 3.5%. In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028. As at 31 December 2024, total outstanding loan amounted to USD26 million (2023: USD24 million).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 29 December 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of USD35 million, USD46 million and USD59 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA's General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024. As at 31 December 2024, total outstanding loan amounted to USD130 million (2023: USD135 million).

23. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles,. land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	2024	2023	
Dalam satu tahun	417,811,324	422,794,732	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,489,188,701	1,596,947,462	*Over one year but not longer than five years*
Lebih dari lima tahun	1,356,063,878	1,649,644,416	*Over five years*
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,263,063,903	3,669,386,610	*Total future lease payment*
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(880,063,896)	(1,129,036,901)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2,383,000,007	2,540,349,709	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(260,167,745)	(231,727,927)	*Current maturities*
Jangka panjang	2,122,832,262	2,308,621,782	*Non-current maturities*

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 28) dan utang obligasi (Catatan 25).

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 28) and bonds payable (Note 25).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 46.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 46.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD275.942.071 dan USD176.365.936 (2023: USD207.625.689 and USD183.870.764).

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD275,942,071 and USD176,365,936 (2023: USD207,625,689 and USD183,870,764), respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD 275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* (PBH) tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

For the year ended 31 December 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD 275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period 2022 was changed to a power by the hour (PBH) without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD 105,218,730 (2023: USD 99.514.589). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD 226,858,439 (2023: USD 109.713.233).

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD 105,218,730 (2023:USD 99,514,589). Payment for lease principal amounting to USD 226,858,439 (2023: USD 109,713,233).

24. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT / *ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST*

	2024	2023	
Saldo awal	2,727,647,542	2,215,527,985	*Beginning balance*
Penambahan	87,667,362	84,099,006	*Additions*
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	-	(6,539,067)	*Reversal due to early termination of lease contracts*
Akresi	174,149,885	143,749,997	*Accretion*
Pengukuran kembali dan realisasi	(135,327,681)	290,809,621	*Remeasurement and realisations*
Saldo akhir	2,854,137,108	2,727,647,542	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43,047,944)	(36,227,257)	*Current portion*
Jangka panjang	2,811,089,164	2,691,420,285	*Non-current portion*

25. UTANG OBLIGASI / *BONDS PAYABLE*

	2024	2023	
Sukuk	85,409,363	80,236,031	*Sukuk*
Obligasi	599,165,924	557,537,226	*Bonds*
Jumlah	684,575,287	637,773,257	*Total*

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7.25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6.5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagain Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar USD 3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar USD 1,8 Juta. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar USD85.409.363 termasuk utang bunga sebesar USD5.407.020 (2022: USD80.236.031 termasuk utang bunga sebesar USD5.656.420)

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD 78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on 29 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") mechanism amounting to USD 3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 1.8 million. As at 31 December 2024, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to USD85,409,363 including the interest payable amounting to USD 5,407,020 (2023: USD 80,236,031 including the interest payable amounting to USD 5,656,420).

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD 624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7.25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar USD 110,3 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi sebesar USD 62 juta dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar USD 599.165.924 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2024 sebesar USD 41.594.433. (2023: USD 557.537.226 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2023 sebesar USD 44.500.385).

***25. BONDS PAYABLE** (continued)*

New Bonds 2022

All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD 624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision.

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal ammount (Payment in-kind) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on 28 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

In December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a Reverse Dutch Auction mechanism amounting to USD 110.3 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD 62 million and presented as part of "other income - net".

As at 31 December 2024, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to USD 599,165,924 includes the capitalisation of the interest during 2023 amounting to USD 41,594.433 (2023: USD 557,537,226 includes the capitalisation of the interest during 2023 amounting to USD 44,500,385.)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/ KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in accordance with Indonesian labor regulations.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD 11.378.240 (2023: USD 10.732.232).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

***26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***a. Post-employment benefits** (continued)*

Defined contribution plan (continued)

In accordance with the amendments to the Collective Employee Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.

Contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD 11,378,240 (2023: USD 10,732,232).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 20 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

26. *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

The cost of providing post-employment benefits plan and other long-term benefits is calculated by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7% - 7.25%	6.75% - 7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian:			*Mortality rate:*
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	*Defined benefit plan*
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	*Other long-term benefits*
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	*Health care post-employment benefits*
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ *5%-10% of mortality rate*	5%-10% dari tingkat kematian/ *5%-10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age*	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	*46,* 56, 57, 60 tahun/*years*	*46,* 56, 57, 60 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian *flat* 4,5%/ *5.5% until fifth year then 4.5% flat rate*	5,5% sampai tahun ke lima kemudian *flat* 4,5%/ *5.5% until fifth year then 4.5% flat rate*	*Medical cost increment rate - for healthcare*

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	101,675,631	31,642,974	17,549,511	150,868,116	*Liabilities for employee benefits*
Nilai wajar aset program	(8,501,077)	(31,642,974)	-	(40,144,051)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan kerja, bersih	93,174,554	-	17,549,511	110,724,065	*Liabilities for employee benefits, net*
Dikurangi bagian jangka panjang	(80,383,339)	-	(16,475,575)	(96,858,914)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	12,791,215	-	1,073,936	13,865,151	*Current portion*

	2023				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	*Liabilities for employee benefits*
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan kerja, bersih	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	*Liabilities for employee benefits, net*
Dikurangi bagian jangka panjang	(77,297,291)	-	(15,393,539)	(92,690,830)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	15,499,521	-	1,151,849	16,651,370	*Current portion*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2024				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	*Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year*
Biaya jasa kini	8,749,864	-	1,735,631	10,485,495	*Current service cost*
Beban bunga	5,781,475	1,985,097	1,027,146	8,793,718	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1,612,417	-	(3,920)	1,608,497	*Past service cost*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3,394,183)	832,006	(270,986)	(2,833,163)	*- Actuarial gain/(losses) from change in financial assumption*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	2,226,011	(2,148,120)	348,996	426,887	*- Actuarial (gain)/losses from experience adjustment*
Dampak perubahan kurs valuta asing	(2,851,295)	(1,602,043)	(783,441)	(5,236,779)	*Foreign exchange differential*
Imbalan yang dibayarkan	(11,384,598)	(1,902,382)	(1,049,303)	(14,336,283)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	101,675,631	31,642,974	17,549,511	150,868,116	*Present value of defined benefit - liabilities at end of the year*
Nilai wajar aset program	(8,501,077)	(31,642,974)	-	(40,144,051)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	93,174,554	-	17,549,511	110,724,065	*Liabilities for employee benefits*

	2023				
	Liabilitas imbalan kerja/*Liabilities for employee benefits*				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	*Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year*
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	*Current service cost*
Beban bunga	6,069,346	2,212,763	1,001,930	9,284,039	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
- Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	3,759,224	1,416,603	166,803	5,342,630	*- Actuarial losses from change in financial assumption*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,380,060)	2,699,249	665,383	(15,428)	*- Actuarial (gain)/losses from experience adjustment*
Dampak perubahan kurs valuta asing	2,293,634	547,532	166,387	3,007,553	*Foreign exchange differential*
Imbalan yang dibayarkan	(7,610,582)	(1,941,181)	(918,572)	(10,470,335)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	*Present value of defined benefit - liabilities at end of the year*
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	*Liabilities for employee benefits*

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*		Imbalan kesehatan/ *Healthcare*		
	2024	2023	2024	2023	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	8,139,128	6,790,981	34,478,416	37,804,290	*Fair value of plan assets, at beginning of the year*
Imbal hasil ekspektasian aset program	545,750	502,406	2,599,799	2,833,064	*Expected return on plan asset*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
- Imbal hasil aset program	160,404	(814,924)	(1,439,564)	(4,975,155)	*- Return on plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	2,148,475	2,687,781	-	-	*Employer's contribution*
Iuran peserta program	34,763	72,953	-	-	*Employee contribution*
Imbalan yang dibayarkan	(1,296,574)	(1,238,833)	(1,902,382)	(1,941,181)	*Benefit payments*
Dampak perubahan kurs	(1,230,869)	138,764	(2,093,295)	757,398	*Effect of foreign exchange*
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	8,501,077	8,139,128	31,642,974	34,478,416	*Fair value of plan assets, at end of the year*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
Biaya jasa kini	8,749,864	-	1,735,631	10,485,495	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1,612,417	-	(3,920)	1,608,497	*Past service cost*
Beban bunga	5,781,475	-	1,027,146	6,808,621	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	-		78,010	78,010	*Actuarial gain*
	16,143,756	-	2,836,867	18,980,623	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognised in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	(1,168,172)	-	-	(1,168,172)	*Actuarial (gain)/loss* -
- Imbal hasil atas aset program	160,404	-	-	160,404	*Return on plan assets* -
	(1,007,768)	-	-	(1,007,768)	

	2023				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	*Past service cost*
Beban bunga	6,069,346	(620,301)	1,001,930	6,450,975	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	-	-	832,186	832,186	*Actuarial gain*
	12,619,215	(620,301)	3,522,576	15,521,490	
	1,194,088	3,830,080	-	5,024,168	
	13,813,303	3,209,779	3,522,576	20,545,658	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognised in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
- (Keuntungan)/kerugian aktuaria	379,164	4,115,853	-	4,495,017	*Actuarial (gain)/loss* -
- Imbal hasil atas aset program	814,924	(285,773)	-	529,151	*Return on plan assets* -
	1,194,088	3,830,080	-	5,024,168	

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

26. *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Di atas 5 tahun/ *More than 5 years*	
Program imbalan pasti	12,791,215	16,685,799	23,837,371	675,189,661	*Defined benefit plan*
Imbalan kesehatan	-	5,314,616	8,299,636	52,343,085	*Health care*
Penghargaan masa bakti	1,073,936	1,161,069	2,912,071	57,708,790	*Long service award*

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/ *Composition*		Nilai wajar aset program/ *Fair value on plan assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	48.42%	55.27%	19,240,359	23,553,868	*Mutual fund, equity and debt instruments*
Deposito dan lainnya	51.58%	44.73%	20,493,699	19,063,676	*Time deposits and others*
Nilai wajar aset program	100.00%	100.00%	39,734,059	42,617,544	*Fair value of plan assets*

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar USD 3.136.899 (2023: USD 3.335.470).

The actual return on plan assets was USD 3,136,899 (2023: USD 3,335,470).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
+1%	(10,782,685)	(2,489,492)	(1,301,164)	*+1%*
-1%	10,939,941	2,887,306	1,429,999	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	7,450,689	-	1,324,788	*+1%*
-1%	(7,270,714)	-	(1,224,643)	*-1%*
Biaya kesehatan				*Health cost*
+5%	-	1,582,115	-	*+5%*
-5%	-	(1,582,188)	-	*-5%*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2023			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
+1%	(3,813,228)	(2,837,816)	(1,222,570)	*+1%*
-1%	12,550,986	3,309,317	1,403,600	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	12,693,292	-	1,245,634	*+1%*
-1%	(3,470,235)	-	(1,149,686)	*-1%*
Biaya kesehatan				*Health cost*
+5%	-	1,723,863	-	*+5%*
-5%	-	(1,723,960)	-	*-5%*

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN / *OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

	2024	**2023**	
Denda hukum	2,624,792	5,890,042	*Legal penalty*
Uang muka dari agen	4,057,134	3,882,570	*Advances from agents*
Lain-lain	66,715	139,282	*Others*
	6,748,641	9,911,894	

28. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	
Saham seri A Dwiwarna:				***Series A Dwiwarna share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa seri B:				***Series B share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	*PT Trans Airways*
Direktur:				*Director:*
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143	*Public (individually less than 5%)*
Saham biasa seri C:				***Series C share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	*Government of the Republic of Indonesia*
Komisaris:				*Commissioner:*
Chairal Tanjung	4,034,726	0.004%	50,501	*Chairal Tanjung*
Direktur:				*Directors:*
Tumpal Manumpak Hutapea	8,086,804	0.009%	101,260	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Prasetio	8,089,948	0.009%	101,221	*Prasetio*
Ade Ruchyat Susardi	8,086,804	0.009%	101,221	*Ade Ruchyat Susardi*
Rahmat Hanafi	8,086,804	0.009%	101,221	*Rahmat Hanafi*
Enny Kristiani	333,424	0.000%	4,173	*Enny Kristiani*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,190,142,291	24.257%	277,748,761	*Public (individually less than 5%)*
	91,480,783,837	100.000%	2,131,354,134	

28. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***28. SHARE CAPITAL** (continued)*

	2023			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	
Saham seri A Dwiwarna:				***Series A Dwiwarna share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa seri B:				***Series B share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	*PT Trans Airways*
Direktur:				*Director:*
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143	*Public (individually less than 5%)*
Saham biasa seri C:				***Series C share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	*Government of the Republic of Indonesia*
Komisaris:				*Commissioner:*
Chairal Tanjung	2,014,126	0.002%	25,210	*Chairal Tanjung*
Direktur:				*Directors:*
Irfan Setiaputra	4,465,951	0.005%	55,899	*Irfan Setiaputra*
Prasetio	3,849,148	0.004%	48,176	*Prasetio*
Tumpal Manumpak Hutapea	3,846,004	0.004%	48,140	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Ade Ruchyat Susardi	3,846,004	0.004%	48,140	*Ade Ruchyat Susardi*
Rahmat Hanafi	3,846,004	0.004%	48,140	*Rahmat Hanafi*
Salman El Farisiy	84,134	0.000%	1,053	*Salman El Farisiy*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,204,909,430	24.273%	277,933,600	*Public (individually less than 5%)*
	91,480,783,837	100.000%	2,131,354,134	

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003), "Quasi-reorganisation Accounting" and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

a. Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,77 triliun.
b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11.320.498 juta menjadi Rp10.392.217 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD1.146.031.889.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

28. *SHARE CAPITAL* *(continued)*

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp500 to Rp459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

a. Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.77 trillion.
b. Issued and paid-up capital reduced from Rp11,320,498 million to Rp10,392,217 million.

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD1,146,031,889.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD1,385,459,977, against the following equity components:

	USD	
Defisit	(1,385,459,977)	*Deficit*
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385	*Difference on revaluation assets and liabilities*
Opsi saham	2,278,677	*Share option*
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914	*Other component of equity - revaluation surplus*
Tambahan modal disetor (Catatan 29)	108,518,998	*Additional paid-in capital (Note 29)*
Modal ditempatkan dan disetor	1,145,905,003	*Issued and paid-up capital*
	-	

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham dan nilai nominal Rp459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 29).

As at 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp8,401,219,715 with exercise price of Rp476 per share and par value of Rp459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 29).

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tertanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tertanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp 5.057.989.897.968 (ekuivalen USD 323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp 7.798.474.788.300 (ekuivalen USD 498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 per saham.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No.123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp 5,057,989,897,968 (equivalent USD 323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp 7,798,474,788,300 (equivalent to USD 498,018,698) with exercise price and par value of Rp 196 per share.

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Saham Seri C/*Series C Shares*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Saldo/ *Amount*
Penyertaan modal Negara/*The Government exercised equity participation*	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/*Conversion of homologation result debt*	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/*Conversion of mandatory convertible bond*	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/*Share-based compensation*	1,404,640,862	17,581,557
Publik/*Public*	118,189,847	1,479,354
	65,594,207,583	821,027,184

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 29).

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid-in capital (Note 29).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 tertanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham Seri C senilai Rp 275.309.608.952 (ekuivalen USD 17.581.557) dengan nilai nominal Rp196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini *vested* seketika pada tanggal pemberian.

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Directors JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated 8 December 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp 275,309,608,952 (equivalent to USD 17,581,557) with par value of Rp196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham - bersih	76,184,056	76,184,056	*Share premium - net*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55,007,051	55,007,051	*Difference arising from changes in equity of a subsidiary*
Selisih kurs atas tambahan modal setor	16,525,520	16,525,520	*Foreign exchange rate difference on paid in capital*
Opsi saham kadaluarsa	2,770,970	2,770,970	*Expired stock option*
Pengampunan pajak	590,369	590,369	*Tax amnesty*
Cadangan modal	106	106	*Capital reserve*
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10	*Government equity participation on 9 Boeing aircrafts*
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12,279,870)	(12,279,870)	*Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions*
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108,518,998)	(108,518,998)	*Elimination of deficit related to quasi-reorganisation*
	30,279,214	30,279,214	

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD 108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD 35.989.482), penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S124/MK.016/1993 sebesar USD 3.194.804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham.
Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD 55.007.051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan *vesting period* selama 12 bulan dan *option life* selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi.

Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp 19.740.236.981 setara dengan USD 2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD 2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke “Tambahan modal disetor”.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD 108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD 35,989,482), issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD 3,194,804.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the Financial Service Authority (OJK) in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp 100 par value per share and offering price of Rp 400 per share.
On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company’s percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD 55,007,051.

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense.

The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp 19,740,236,981 equivalent to USD 2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD 2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to “Additional paid-in capital”.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD 6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD 2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD 3.944.338 (lihat Catatan 49) dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD 1.854.751 ke saldo laba ditahan.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD 6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares.

Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD 2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD 3,944,338 (refer to Note 49) and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD 13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD 1,854,751 to retained earnings.

30. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD 6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD 6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024	2023	
Surplus revaluasi	247,993,889	240,587,310	*Revaluation surplus*
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1,461,286)	(1,478,257)	*Changes in fair value of equity investment*
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(227,741,858)	(221,717,598)	*Cumulative translation adjustments*
	18,790,745	17,391,455	

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan non pengendali atas laba/rugi bersih komprehensif/ *Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests*	
	2024	2023	2024	2023
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	(31,739,995)	(34,524,671)	2,784,676	1,888,324
PT Aero Wisata dan entitas anak/*and its subsidiaries*	(1,244,946)	(1,355,559)	110,613	(17,430)
PT Sabre Travel Network Indonesia	416,742	392,272	24,470	41,324
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	146,884	140,096	6,788	(181,830)
	(32,421,315)	(35,347,862)	2,926,547	1,730,388

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	206,103,485	246,615,548	*Current assets*
Aset tidak lancar	218,526,718	203,405,555	*Non-current assets*
Jumlah aset	424,630,203	450,021,103	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	237,508,591	279,717,345	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	445,022,915	481,465,660	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	682,531,506	761,183,005	*Total liabilities*
Pendapatan	421,223,186	373,206,984	*Revenue*
Laba tahun berjalan	26,900,045	27,701,400	***Profit for the year***
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	27,352,847	19,933,523	***Total comprehensive income for the year***
Kas (keluar)/masuk bersih dari:			*Net cash (outflow)/inflow from:*
Aktivitas operasi	14,196,532	30,681,194	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(3,660,239)	(639,036)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(18,528,862)	(14,218,115)	*Financing activities*

33. PENDAPATAN USAHA / *33. OPERATING REVENUE*

	2024	2023	
Penerbangan berjadwal			*Scheduled airline services*
Penumpang	2,577,698,367	2,218,204,744	*Passenger*
Kargo dan dokumen	164,709,318	159,805,496	*Cargo and document*
	2,742,407,685	2,378,010,240	
Penerbangan tidak berjadwal			*Non-scheduled airline services*
Haji	227,479,976	235,175,825	*Hajj*
Charter	106,272,455	52,856,023	*Charter*
	333,752,431	288,031,848	
Lain-lain			*Others*
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	102,710,782	86,647,851	*Aircraft maintenance and overhaul*
Pelayanan terkait penerbangan	98,687,735	69,609,492	*Airline related services*
Jasa boga	58,720,474	52,108,746	*Catering*
Biro perjalanan	40,960,358	29,872,067	*Travel agent*
Fasilitas	18,460,995	14,072,892	*Facilities*
Hotel	12,072,244	10,473,087	*Hotel*
Transportasi	2,290,609	1,942,686	*Transportation*
Lain-lain	6,463,070	5,862,185	*Others*
	340,366,267	270,589,006	
	3,416,526,383	2,936,631,094	

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

34. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN / *34. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES*

	2024	2023	
Bahan bakar	1,086,015,801	956,982,441	*Fuel*
Beban penyusutan	331,493,947	322,865,802	*Depreciation expenses*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	157,984,394	134,350,644	*Salaries, allowances and other benefits*
Sewa dan charter pesawat	76,778,684	93,868,028	*Aircraft rental and charter*
Asuransi	13,873,814	11,762,094	*Insurance*
Lain-lain	1,759,195	1,977,807	*Others*
	1,667,905,835	1,521,806,816	

Pembelian sebesar USD 988.977.582 (2023: USD 857.812.919) atau setara dengan 29% dari jumlah pendapatan usaha dibayarkan kepada satu pemasok, PT Pertamina Patra Niaga.

Purchase of approximately USD 988,977,582 (2023: USD 857,812,919) or equal to 29% of total operating revenues are derived from a single supplier, PT Pertamina Patra Niaga.

35. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN / *35. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES*

	2024	2023	
Beban penyusutan	235,991,499	162,989,042	*Depreciation expenses*
Suku cadang	117,177,864	112,872,304	*Spare parts*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	100,339,790	84,571,363	*Salaries, allowances and other benefits*
Pemeliharaan dan perbaikan	77,150,513	16,641,429	*Maintenance and repairs*
Sewa	728,148	3,070,667	*Rental*
Lain-lain	5,570,165	6,459,236	*Others*
	536,957,979	386,604,041	

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	93,708,278	81,176,253	*Salaries, allowances and other benefits*
Pajak	35,684,675	13,694,345	*Taxes*
Beban penyusutan	23,359,781	20,092,432	*Depreciation expenses*
Jasa profesional dan pelatihan	15,411,840	15,077,445	*Professional services and training*
Sewa	11,345,277	10,971,767	*Rental*
Kesehatan	10,269,778	9,768,657	*Healthcare services*
Utilitas	6,315,880	6,138,479	*Utilities*
Penurunan nilai piutang	1,372,945	6,889,714	*Impairment of receivables*
Lain-lain	14,761,102	13,019,481	*Others*
	212,229,556	176,828,573	

37. BEBAN KEBANDARAAN / *37. USER CHARGES AND STATION EXPENSES*

	2024	2023	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	218,616,838	173,641,363	*Aircraft and flight services*
Sewa	15,711,029	10,456,121	*Rental*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	15,601,823	15,512,779	*Salaries, allowances and other benefits*
Beban penyusutan	1,103,257	1,638,515	*Depreciation expenses*
Lain-lain	1,244,508	1,259,085	*Others*
	252,277,455	202,507,863	

38. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI / *38. TICKETING, SALES, AND PROMOTION EXPENSES*

	2024	2023	
Komisi	89,055,163	67,253,909	*Commissions*
Reservasi	59,648,603	47,636,227	*Reservations*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	15,061,757	14,223,350	*Salaries, allowances and other benefits*
Promosi	8,717,309	6,422,523	*Promotions*
Lain-lain	6,821,267	4,169,325	*Others*
	179,304,099	139,705,334	

39. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG / *39. PASSENGER SERVICES EXPENSES*

	2024	2023	
Pelayanan penumpang	120,243,417	84,433,832	*Passenger services*
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	95,087,481	75,108,822	*Salaries, allowances and other benefits*
Lain-lain	6,305,918	3,943,438	*Others*
	221,636,816	163,486,092	

40. BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCE COST*

	2024	2023	
Beban bunga			*Interest expenses*
Liabilitas sewa	176,365,936	183,870,764	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	174,149,885	143,749,997	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Utang obligasi	47,001,453	52,017,215	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	43,609,051	43,644,599	*Long-term loans*
Utang usaha	26,081,716	25,514,932	*Trade payables*
Pinjaman efek beragun aset	4,972,353	4,508,630	*Asset-backed securitisation loan*
Lain-lain	7,717,539	3,476,503	*Others*
	479,897,933	456,782,640	

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH / *41. OTHER INCOME – NET*

	2024	2023	
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	20,164,111	198,005,702	*Impairment reversal of non-financial assets*
Keuntungan atas penarikan kembali obligasi	-	63,800,167	*Gain from bonds retirements*
Lain-lain – bersih	35,025,231	82,988,245	*Others - net*
	55,189,342	344,794,114	

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN / *42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusian:

42. *BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (continued)*

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

	2024	2023	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(72,709,450)	250,046,769	*(Loss)/gain attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	91,480,783,837	91,480,783,837	*Weighted average number of outstanding shares*
(Rugi)/laba per saham dasar/dilusian	(0.00079)	0.00273	*Basic/diluted (loss)/gain per share*

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

43. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat relasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.

c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

d. Komisaris dan direksi merupakan personil manajemen kunci.

Nature of relationship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.

b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.

c. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.

d. Commissioners and directors are key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,807,820	77,744,732	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,447,814	61,986,205	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,282,936	24,076,513	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	31,303,899	9,424,286	*PT Bank Tabungan Negara*
Lain-lain	10,999,334	3,846,750	*Other*
	147,841,803	177,078,486	
Persentase terhadap jumlah aset	2.23%	2.63%	*Percentage of total assets*

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***Transactions with related parties** (continued)*

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Kas dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,261,634	6,010,679	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	902,873	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	407,189	4,274,932	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	14,571,696	10,285,611	
Persentase terhadap jumlah aset	0.22%	0.15%	*Percentage to total assets*
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Gapura Angkasa	7,838,520	11,193,115	*PT Gapura Angkasa*
Lain-lain	15,200,530	13,407,802	*Others*
	23,039,050	24,600,917	
Persentase terhadap jumlah aset	0.35%	0.37%	*Percentage of total assets*
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Lain-lain	1,861,732	1,563,508	*Others*
	8,424,520	8,126,296	
Persentase terhadap jumlah aset	0.13%	0.12%	*Percentage of total assets*

	2024	2023	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Pertamina (Persero)	311,836,330	306,990,372	*PT Pertamina (Persero)*
PT Gapura Angkasa	20,954,686	20,994,667	*PT Gapura Angkasa*
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	16,281,238	21,625,423	*PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)*
Perum LPPNPI	14,253,071	18,692,161	*Perum LPPNPI*
PT Pertamina Patra Niaga	11,928,526	7,096,560	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,993,916	3,299,464	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	2,414,297	1,941,088	*Others*
	380,662,064	380,639,735	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.78%	4.75%	*Percentage of total liabilities*

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***Transactions with related parties** (continued)*

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	54,716,154	51,890,102	*PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)*
	54,716,154	51,890,102	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,69%	0,65%	*Percentage of total liabilities*
Pinjaman jangka panjang			***Long-term loans***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226,102,833	230,438,260	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205,739,762	207,093,529	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,971,603	65,810,763	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset	41,101,704	59,865,042	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Indonesia Infrastructure Finance	26,205,011	24,047,917	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15,161,518	14,793,466	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Danareksa Capital	9,310,024	-	*PT Danareksa Capital*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	123,746	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
	591,716,201	602,048,977	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,42%	7,52%	*Percentage of total liabilities*

b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 1,14% (2023: 1,32%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD 41.823.182 (2023: USD 38.882.603). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

b. Operating revenues from related parties for the year ended 31 December 2024 constituted 1.14% (2023: 1.32%) of the total operating revenues or USD 41,823,182 (2023: USD 38,882,603). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties *(continued)*

c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Pertamina Patra Niaga	988,977,582	857,812,919	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	60,032,022	58,934,958	*PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)*
PT Gapura Angkasa	52,247,098	45,108,371	*PT Gapura Angkasa*
Perum LPPNPI	35,645,809	30,626,119	*Perum LPPNPI*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	14,565,335	14,300,869	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
BPJS	13,619,446	7,169,346	*BPJS*
Lain-lain	18,350,289	18,197,176	*Others*
	1,183,437,581	1,032,149,758	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	38.08%	39.29%	*Percentage of total operating expenses*

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of finance cost from related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Pertamina (Persero)	23,328,347	21,185,408	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	7,784,149	6,725,215	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,128,592	5,439,309	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,990,792	3,131,911	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,095,186	4,939,985	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Mandiri Manajemen Investasi	4,972,353	4,508,630	*PT Mandiri Manajemen Invenstasi*
PT Indonesia Infrastructure Finance	3,130,216	-	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Perum LPPNPI	1,154,040	1,566,204	*Perum LPPNPI*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,509,680	1,546,881	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,133,388	1,105,106	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Lain-lain	1,751,337	1,174,822	*Others*
	61,978,080	51,323,471	
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	15.89%	11.35%	*Percentage of total non-operating expenses*

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transactions with related parties *(continued)*

e. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2024	2023	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	1,455,947	429,069	*Short term benefits*
Imbalan kerja pasca kerja	107,339	81,860	*Post employment benefits*
	1,563,286	510,929	
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	5,864,211	1,458,069	*Short term benefits*
Imbalan kerja pasca kerja	260,272	306,500	*Post employment benefits*
	6,124,483	1,764,569	
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	1.69%	0.44%	*Percentage of total salaries, allowances and other benefits*

44. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 30 Desember 2022, berdasarkan Amendemen No.12 to Purchase Agreement A330, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan melaksanakan hak pembatalan atas pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800. Airbus telah menerima permintaan pembatalan dari Perusahaan. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan dan Airbus dalam proses formalisasi pembatalan ke dalam bentuk amendemen perjanjian pembelian pesawat.

44. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On 30 December 2022, based on Amendment no 12 to Purchase Agreement A330, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On 30 December 2022, the Company entered into an amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-800 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

As at 31 December 2024, the Company exercised the cancellation rights of the delivery of 4 Airbus A330-800. Airbus has received the Company's cancellation request. As at 31 December 2024, the Company and Airbus are in the process of formalising the cancellation into an amendment to the aircraft purchase agreement.

44. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 *Family*.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Terkait perkembangan atas rencana pengadaan pesawat Boeing 737 Max 8, lihat Catatan 11.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet.* Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan *(Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan *lessor* maupun dengan pabrikan Airbus. *Restructuring Term Sheet* ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Citilink dan Rolls Royce

Pada tanggal 22 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian pemeliharaan mesin pesawat dengan Rolls-Royce PLC atas pesawat Airbus A330-900 dengan mesin Trent 7000-72. Berdasarkan perjanjian ini, ruang lingkup pemeliharaan mesin pesawat yang disediakan oleh Rolls-Royce diantaranya MRO serta pelayanan perbaikan tambahan.

***44. COMMITMENTS** (continued)*

***a. Purchase of aircrafts** (continued)*

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. In regards to the development on the purchase plan of Boeing 737 Max 8 aircraft, refer to Note 11.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept. This agreement remains valid until one of the parties issues the termination notice.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed Restructuring Term Sheet. The Company agreed Ongoing Services Plan which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The Restructuring Term Sheet remain valid until 31 December 2026.

Citilink and Rolls Royce

On 22 December 2023, CI signed an aircraft engine maintenance agreement with Rolls-Royce PLC for Airbus A330-900 powered by engine Trent 7000-72. Based on this agreement, the scope of aircraft engine maintenance provided by Rolls-Royce includes MRO and additional repair services.

44. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFMI berkurang menjadi USD31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CMFI sebesar USD7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar USD1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahan telah melunasi sisa pembayaran deposit sebesar USD6.200.000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD33.273.256 dan Rp999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Pada tahun 2018 MNA telah menghentikan operasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap. Dari tahun 2018 hingga 2022, MNA berada dalam proses PKPU dan pada tanggal 29 Desember 2022, Daftar Piutang Tetap ("DPT") telah diterbitkan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima distribusi piutang dengan total Rp 1.471.465.792.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

***44. COMMITMENTS** (continued)*

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International ("CFMI") related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services.

On 15 June 2022, the Company and CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFMI agreed to reduce PKPU debt into USD31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to USD7,580,000. As at 31 December 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to USD1,380,000. As at 31 December 2023, the Company has fully repaid all of the remaining deposit payments amounting to USD6,200,000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD33,273,256 and Rp999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

In 2018 MNA stopped its operation and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU. From 2018 up to 2022, MNA was in the PKPU process and on 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued. Up to 31 December 2024, the Company has received the distribution of the receivable totalling to Rp 1,471,465,792.

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, CI entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

44. IKATAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp559.620.045.769 setara dengan USD39.115.094 (2020: USD39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.
Pada tanggal 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam PKPU, dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara/voting terhadap perdamaian rencana dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya.

Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan para Kreditornya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman dengan Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited dan PT Danareksa Capital untuk pembiayaan restorasi. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah USD 9.612.287 dan Rp 150miliar (setara dengan USD 9.310.024).

45. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

***44. COMMITMENTS** (continued)*

***d. PT Sriwijaya Air** (continued)*

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp559,620,045,769 equivalent to USD39,115,094 (2020: USD39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the PKPU, and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

On 12 July 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors.

Then on 20 July 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding the Composition Agreement dated 12 July 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors.

As at 31 December 2024, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

e. Credit facilities

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had unused credit facilities which with Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited and PT Danareksa Capital for financing aircraft restoration. The Group had unused credit facilities as at 31 December 2024 amounting to USD 9,612,287 and Rp150 billion (equivalent to USD 9,310,024), respectively.

45. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

***45. CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company** (continued)*

On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

On 18 November, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022.

On 16 August 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. *On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.*

On 31 August 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On 8 September 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On 20 December 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

On 22 and 26 February 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 requested a Judicial Review. Thus, the Company has filed 2 counter memorandums for judicial review. On August 26, 2024, the Company through its Attorney has received a decision in this case number 23 PK/Pdt.SusPailit/2024 dated 25 July 2024 on the Judicial Review Application which in essence rejects the application filed by Greylag 1410 and on October 24, 2024, a Decision number nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 has been received from the Supreme Court which in essence rejects the PK application filed by Greylag 1446, so that in this case the Company was declared prevail.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

3. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

   Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

   Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

   Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, *High Court* telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses *claim cost recovery* melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.

***45. CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company** (continued)*

3. On 17 August 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

   On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

   On 14 June 2023, the Supreme Court of NSouth Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

   After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on 12 July 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. On 5 June 2024, the High Court handed down a decision which essentially rejected the appeal filed by Greylag Entities, thereby deciding in favor of Garuda in this case and Garuda is entitled to the reimbursement of the case costs from Greylag Entities and is currently conducting a claim cost recovery process through Garuda's legal counsels in Australia.

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR30,000.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

b. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, lessor Perusahaan yaitu Greylag Entities telah memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC .

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S *Chapter* 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S *Chapter* 15 ("*Chapter* 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

***45. CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company** (continued)*

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR30,000.

5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On 19 April 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.

On 22 February 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR80,000 to GIHF.

b. Arbitration Lawsuit at SIAC

On 14 June 2022, the Company's lessors i.e Greylag Entities has commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S *Chapter* 15 di Amerika Serikat (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada *Chapter* 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses *Chapter* 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
  - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.
  - Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

***45. CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States** (continued)*

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On 24 May 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. Until now the case remains open in the Court.

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On 18 January 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- *Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities*
- *Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on 27 June 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions;*
  - *This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration.*
  - *The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the company's PKPU process.*

On 12 June 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda and has been paid to Garuda.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 February 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

***45. CONTINGENCIES** (continued)*

e. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On 30 December 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On 27 June 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on 11 July 2024 and Appeal Memorandum on 6 August 2024 in the High Court of DKI Jakarta. On 7 February 2025, the Company through its Legal Representative was notified that the appeal filed had been rejected (the Company lost). On 21 February 2025, the Company has filed a cassation towards the Decision.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 49).

***46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements

As at 31 December 2024, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 49).

	2024					
	Rupiah/ *IDR*	RMB/ *CNY*	YEN/ *JPY*	Mata uang lain (dalam USD)/ *Other currencies (in USD)*	Jumlah setara USD/ *USD equivalents*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,701,040,051,208	19,721,440	312,931,524	13,815,982	185,622,634	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	183,161,142,308	-	-	46,253	11,379,079	*Restricted cash*
Piutang usaha	1,429,783,377,934	16,932,796	686,177,578	31,140,055	126,271,492	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	803,136,019,723	7,000	12,000	634,051	50,327,947	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	190,507,721,891	12,139,189	584,444,832	6,458,043	23,610,075	*Other non-current assets*
Total aset	5,307,628,313,064	48,800,425	1,583,565,934	52,094,384	397,211,227	*Total assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek						*Short-term loans*
Utang usaha	(6,363,399,041,693)	(14,856,567)	(43,808,558)	(13,722,154)	(409,760,910)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(349,394,247,015)	(363)	(4,796)	(6,560,633)	(28,178,969)	*Other payables*
Akrual	(2,442,721,034,816)	(24,095,230)	(231,069,964)	(10,953,428)	(166,857,701)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	(4,412,530,007,220)	-	(149,840,227)	-	(273,967,827)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(1,031,645,056,037)	-	(84,771,550)	(1,016,299)	(65,384,724)	*Lease liabilities*
Pinjaman efek beragun aset	(605,035,960,219)	-	-	-	(37,435,711)	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas	(15,204,725,347,000)	(38,952,160)	(509,495,095)	(32,252,514)	(981,585,842)	*Total liabilities*
Liabilitas - bersih	(9,897,097,033,936)	9,848,265	1,074,070,839	19,841,870	(584,734,615)	*Liabilities – net*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

***46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

	2023					
	Rupiah/ *IDR*	RMB/ *CNY*	YEN/ *JPY*	Mata uang lain (dalam USD)/ *Other currencies (in USD)*	Jumlah setara USD/ *USD equivalents*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,795,324,915,024	86,024,032	792,435,369	60,764,669	259,810,012	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	162,227,120,048	-	-	44,361	10,567,656	*Restricted cash*
Piutang usaha	1,178,345,947,762	3,638,244	422,882,874	47,966,673	127,914,106	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	704,918,004,599	7,000	216,050	553,634	46,282,539	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	272,955,696,035	13,020,688	610,660,560	4,143,465	28,011,711	*Other non-current assets*
Total aset	5,113,771,683,468	102,689,964	1,826,194,853	113,472,802	472,586,024	*Total assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(194,603)	*Short-term loans*
Utang usaha	(6,916,429,513,174)	(9,737,571)	(137,842,774)	(15,519,398)	(466,519,233)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(404,478,901,904)	(2,249,083)	-	(3,768,292)	(30,322,223)	*Other payables*
Akrual	(2,336,319,999,346)	(8,759,276)	(280,020,134)	(594,293)	(155,363,852)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	(3,537,113,267,136)	-	(150,000,000)	-	(230,508,126)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(902,048,456,553)	-	(115,485,630)	(655,397)	(59,988,226)	*Lease liabilities*
Pinjaman efek beragun aset	(575,643,059,584)	-	-	-	(37,340,624)	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas	(14,675,033,197,697)	(20,745,930)	(683,348,538)	(20,537,380)	(980,236,887)	*Total liabilities*
Liabilitas - bersih	(9,561,261,514,229)	81,944,034	1,142,846,315	92,935,422	(507,650,863)	*Liabilities – net*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan 25 Maret 2025, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar USD 17 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the foreign middle rates as at 25 March 2025, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately USD 17 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing USD terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of USD against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease) percentage*	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2024/ *Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2024*	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba setelah pajak 2023/ *Effect the increase/ (decrease) on profit after tax 2023*	
Rupiah	1% (1%)	4,776,473 (4,776,473)	(4,837,691) 4,837,691	*Rupiah*
Renminbi China	1% (1%)	10,524 (10,524)	89,896 (89,896)	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	1% (1%)	531 (531)	632 (632)	*Japanese Yen*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD32.518 (2023: laba setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD31.242).

***46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 31 December 2024, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by USD32,518 (2023: the profit after tax would have (decreased)/increase USD31,242).

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-*offset* piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***46 FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	217,810,920	288,851,333	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	14,741,696	13,223,278	*Restricted cash*
Piutang usaha	137,774,461	138,070,276	*Trade receivables*
Aset kontrak	14,657,151	11,449,080	*Contract assets*
Piutang lain-lain	16,169,076	13,716,445	*Other receivables*
Uang muka dan uang jaminan	44,332,991	40,337,007	*Advance and security deposits*
Aset lain-lain	62,521,756	46,317,464	*Other assets*
Total	508,008,051	551,964,883	*Total*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 49 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The table below analysis the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2024				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but no longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *Over than five years*	*Total/ Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	157,877,984	-	-	157,877,984	*Trade payables*
Utang lain-lain	51,771,143	-	-	51,771,143	*Other payables*
Akrual	243,027,679	-	-	243,027,679	*Accruals*
Pinjaman efek beragun aset	3,822,031	45,099,964	24,460,998	73,382,993	*Asset-backed securitisation loan*
Tingkat bunga *variable*					*Variable interest rate*
pinjaman jangka panjang	7,269,577	33,415,047	60,619,778	101,304,402	*Long-term loans*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha jangka panjang	23,300,374	100,247,273	884,674,564	1,008,222,211	*Non current trade payable*
Pinjaman jangka panjang	60,923,536	183,231,485	1,246,357,752	1,490,512,773	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	417,811,324	1,489,188,701	1,356,063,878	3,263,063,903	*Lease liabilities*
Utang obligasi	177,083,535	251,892,013	670,210,469	1,099,186,017	*Bonds payable*
	1,142,887,183	2,103,074,483	4,242,387,439	7,488,349,105	

	2023				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but no longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *Over than five years*	*Total/ Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	161,072,859	-	-	161,072,859	*Trade payables*
Utang lain-lain	55,445,124	-	-	55,445,124	*Other payables*
Akrual	260,014,083	-	-	260,014,083	*Accruals*
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	32,055,871	44,878,219	80,139,677	*Asset-backed securitisation loan*
Tingkat bunga variabel					*Variable interest rate*
Pinjaman jangka pendek	196,427			196,427	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	3,239,926	20,678,875	34,934,584	58,853,385	*Long-term loans*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha jangka panjang	23,379,847	88,043,963	929,703,938	1,041,127,748	*Non current trade payable*
Pinjaman jangka panjang	52,379,925	210,436,516	1,338,032,887	1,600,849,328	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	422,794,732	1,596,947,462	1,649,644,416	3,669,386,610	*Lease liabilities*
Utang obligasi	41,087,594	164,350,378	755,538,480	960,976,452	*Bonds payable*
	1,022,816,104	2,112,513,065	4,752,732,524	7,888,061,693	

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:
a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD 54.990.222.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

***46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:
a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 31 December 2024, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

At 31 December 2024, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD 54,990,222.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2024. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Capital risk management** (continued)*

The Group has a negative equity as of December 31, 2024. See Note 49 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	2024	2023	
Pinjaman			*Debt*
Pinjaman jangka pendek	-	194,603	*Short-term loans*
Utang usaha jangka panjang	374,132,515	385,592,114	*Long-term trade payables*
Pinjaman jangka panjang	714,066,687	716,715,902	*Long-term loans*
Utang obligasi	684,575,287	637,773,257	*Bonds payable*
Pinjaman efek beragun aset	37,435,711	37,340,624	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas sewa	2,383,000,007	2,540,349,709	*Lease liabilities*
Total pinjaman	4,193,210,207	4,317,966,209	*Total debt*
Kas dan setara kas	(219,173,953)	(289,846,369)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	3,974,036,254	4,028,119,840	*Net debt*
Ekuitas	(1,351,896,846)	(1,282,727,174)	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-294%	-314%	*Net debt to equity ratio*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-310%	-337%	*Debt to equity*

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

47. SEGMEN OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

47. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations *(continued)*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2024						
	Operasi penerbangan/ *Flight operation*	Jasa pemeliharaan pesawat/ *Aircraft maintenance services*	Operasi lain-lain/ *Other operations*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Hasil segmen							*Segment result*
Pendapatan eksternal	3,127,235,740	102,498,023	186,792,620	3,416,526,383	-	3,416,526,383	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	48,741,742	318,725,163	120,625,083	488,091,988	(488,091,988)	-	*Intersegment revenue*
Jumlah pendapatan	3,175,977,482	421,223,186	307,417,703	3,904,618,371	(488,091,988)	3,416,526,383	*Net revenue*
Beban eksternal	(2,498,268,849)	(367,306,860)	(242,335,578)	(3,107,911,287)	-	(3,107,911,287)	*External expense*
Beban antar segmen	(429,237,226)	(11,912,243)	(46,942,519)	(488,091,988)	488,091,988	-	*Intersegment expense*
Jumlah beban	(2,927,506,075)	(379,219,103)	(289,278,097)	(3,596,003,275)	488,091,988	(3,107,911,287)	*Total expense*
Hasil segmen	248,471,407	42,004,083	18,139,606	308,615,096	-	308,615,096	*Segment result*
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							*Unallocated (expenses)/income*
Keuntungan selisih kurs – bersih						18,044,682	*Gain on foreign exchange – net*
Pendapatan lain-lain – bersih						55,189,342	*Other income – net*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						7,377,798	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan						9,207,260	*Finance income*
Beban keuangan						(479,897,933)	*Finance cost*
Rugi sebelum pajak						(81,463,755)	*Loss before tax*
Manfaat pajak						11,687,426	*Tax benefit*
Rugi bersih tahun berjalan						(69,776,329)	*Net loss for the year*
Posisi keuangan							*Financial position*
Aset segmen	6,576,989,521	424,738,032	2,247,028,559	9,248,756,112	(2,630,141,171)	6,618,614,941	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(7,765,738,963)	(682,639,335)	(2,125,231,396)	(10,573,609,694)	2,603,097,907	(7,970,511,787)	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi segmen	569,342,843	18,694,769	5,668,089	593,705,701	-	593,705,701	*Segment depreciation amortisation*

	2023						
	Operasi penerbangan/ *Flight operation*	Jasa pemeliharaan pesawat/ *Aircraft maintenance services*	Operasi lain-lain/ *Other operations*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Hasil segmen							*Segment result*
Pendapatan eksternal	2,700,797,366	86,647,850	149,185,878	2,936,631,094	-	2,936,631,094	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	28,147,949	286,559,134	131,775,115	446,482,198	(446,482,198)	-	*Intersegment revenue*
Jumlah pendapatan	2,728,945,315	373,206,984	280,960,993	3,383,113,292	(446,482,198)	2,936,631,094	*Net revenue*
Beban eksternal	(2,035,878,943)	(351,590,342)	(239,302,172)	(2,626,771,457)	-	(2,626,771,457)	*External expense*
Beban antar segmen	(421,693,987)	6,084,758	(30,872,969)	(446,482,198)	446,482,198	-	*Intersegment expense*
Jumlah beban	(2,457,572,930)	(345,505,584)	(270,175,141)	(3,073,253,655)	446,482,198	(2,626,771,457)	*Net expense*
Hasil segmen	271,372,385	27,701,400	10,785,852	309,859,637	-	309,859,637	*Segment result*
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							*Unallocated (expenses)/income*
Keuntungan selisih kurs – bersih						(20,850,223)	*Gain on foreign exchange – net*
Pendapatan lain-lain – bersih						344,794,114	*Other income – net*
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran						47,810,016	*Gain on payment term restructuring*
Pendapatan dari restrukturisasi utang							*Income from debt restructuring*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						3,690,203	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan						6,068,038	*Finance income*
Beban keuangan						(456,782,640)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak						234,589,145	*Profit before tax*
Manfaat pajak						17,407,435	*Tax benefit*
Laba bersih tahun berjalan						251,996,580	*Net profit for the year*
Posisi keuangan							*Financial position*
Aset segmen	6,688,561,803	450,021,103	2,372,151,639	9,510,734,545	(2,783,089,492)	6,727,645,053	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(7,786,562,407)	(761,183,005)	(2,264,292,964)	(10,812,038,376)	2,801,666,149	(8,010,372,227)	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi segmen	483,137,125	20,372,753	4,331,666	507,814,544	-	507,814,544	*Segment depreciation and amortisation*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *OPERATING SEGMENTS (continued)*

Operasi lain-lain (lanjutan) / ***Other operations*** *(continued)*

	2024	2023	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			***Total revenue based on geographical segment***
Domestik			*Domestic*
Jakarta	2,554,424,617	2,196,987,234	*Jakarta*
Surabaya	236,974,755	231,439,924	*Surabaya*
Makassar	150,276,747	147,646,104	*Makassar*
Medan	86,549,827	91,042,212	*Medan*
Internasional			*International*
Tokyo	159,537,294	104,857,408	*Tokyo*
Amsterdam	65,432,704	49,564,033	*Amsterdam*
Sydney	61,238,918	49,281,419	*Sydney*
Singapura	60,858,770	34,448,119	*Singapore*
Shanghai	41,232,751	31,364,641	*Shanghai*
	3,416,526,383	2,936,631,094	

48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	159,384,067	650,854,116	*Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	83,189,105	70,559,997	*Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	12,663,881	6,519,974	*Increase in fixed assets through account payable*
Penambahan aset pemeliharaan dari reklasifikasi uang muka	21,336,219	30,794,105	*Addition of maintenance assets from the reclassification of advance*

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loans* Catatan 17/ *Note 17*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* Catatan 22/ *Note 22*	Liabilitas sewa/ *lease liabilities* Catatan 23/ *Note 23*	Utang obligasi/ *Bonds payable* Catatan 25/ *Note 25*	Pinjaman efek beragun aset/ *Asset-backed securitisation loan* Catatan 21/ *Note 21*
Saldo 1 Januari 2024/*Balance as at 1 January 2024*	194,603	716,715,902	2,540,349,709	637,773,257	37,340,624
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Changes from financing activities cash flows*					
Penerimaan/*Proceeds*	5,404,057	19,968,350	-	-	-
Pembayaran/*Payment*	(5,585,644)	(33,049,753)	(226,858,439)	-	(3,073,638)
	13,016	703,634,499	2,313,491,270	637,773,257	34,266,986
Perubahan dari transaksi non kas/*Non-cash transactions changes*					
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional/ *Non-functional exchange (gain)/losses*	(13,016)	(10,233,261)	(3,171,497)	34,264	(1,803,628)
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran/ *Loss on payment term restructuring*	-	445,278	-	-	-
Dampak diskonto dari pinjaman tanpa bunga/ *Discounting impact of the non-interest bearing loan*	-	(996,192)	-	-	-
Pembayaran uang muka *overhaul* melalui pinjaman/ *Payment of overhaul advance through loan*	-	3,000,000	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*	-	-	83,189,105	-	-
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat/ *Payment through aircraft maintenance reserved fund*	-	-	(12,627,981)	-	-
Beban bunga/ *interest expense*	-	18,216,363	2,119,110	46,767,766	4,972,353
	(13,016)	10,432,188	69,508,737	46,802,030	3,168,725
Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as at 31 December 2024*	-	714,066,687	2,383,000,007	684,575,287	37,435,711

48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Transaksi non-kas (lanjutan)

***Non-cash transactions** (continued)*

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loans* Catatan 17 *Note 17*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* Catatan 22/ *Note 22*	Liabilitas sewa/ *lease liabilities* Catatan 23/ *Note 23*	Utang obligasi/ *Bonds payable* Catatan 25/ *Note 25*	Pinjaman efek beragun aset/ *Asset-backed securitisation loan* Catatan 21/ *Note 21*
Saldo 1 Januari 2023/*Balance as at 1 January 2023*	16,490,706	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Changes from financing activities cash flows*					
Penerimaan/*Proceeds*	-	34,474,644	-	-	-
Pembayaran/*Payment*	-	(23,788,049)	(109,713,233)	-	-
Penarikan/*Retirement*	-	-	-	(50,000,000)	-
	16,490,706	686,532,911	2,467,320,826	651,431,591	32,230,672
Perubahan dari transaksi non kas/*Non-cash transactio changes*					
Kerugian kurs mata uang non-fungsional/ *Non-functional exchange losses*	3,897	4,023,028	951,538	-	1,606,777
Restrukturisasi utang/ *Restructuring payable*	(16,300,000)	16,300,000	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ *Gain on payment term restructuring*	-	(6,456,460)	-	-	-
Keuntungan dari penarikan kembali obligasi/ *Gain on bonds retirement*	-	-	-	(63,800,167)	-
Konsesi sewa/*rent concession*	-	-	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right-of-use asset throught lease liabilities*	-	-	70,559,997	-	-
Beban bunga/ *interest expense*	-	16,316,423	1,517,348	50,141,833	3,503,175
	(16,296,103)	30,182,991	73,028,883	(13,658,334)	5,109,952
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as at 31 December 2023*	194,603	716,715,902	2,540,349,709	637,773,257	37,340,624

49. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2024, Grup terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, dimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Grup dalam melakukan restrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp7.500 miliar dan Rp725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia (PMN) dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN, memberikan dampak positif kepada Perusahaan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Sebagai hasilnya, untuk periode tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Grup mencapai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA") positif sebesar USD983 juta. Namun, Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD619 juta dan ekuitas negatif sebesar USD1.352 juta (31 Desember 2023: masing-masing sebesar USD511 juta dan USD1.283 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

49. GOING CONCERN

In 2024, the Group continues to record growth in the business fundamentals, which reflected in the increase in revenue approximately 16% compared to last year. This is supported by the Group's success in restructuring its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022 and obtaining funding of Rp7,500 billion and Rp725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia (PMN) and PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

The success of the debt restructuring and additional funding from PMN, has brought a positive impact to the Company, both to the financial performance and operation. As a result, for the year ended 31 December 2024 the Group achieved a positive earning before interest, tax, depreciation, and amortisation ("EBITDA") amounted to USD983 million. However, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD619 million and a negative equity of USD1,352 million (31 December 2023: USD511 million and USD1,283 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut diatas, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat di 2019 dan menurun drastis di 2021-2022 akibat pandemi dan sekarang mulai menjadi 186 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan CI;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbounding Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas;
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada;
- Optimalisasi *Loyalty* dan *Ancillary;*
- Mendukung pelaksanaan Restrukturisasi Keuangan dan Operasional pada Anak Perusahaan

b. Rencana Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;
- Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk;

Sejak tahun 2023, Perusahaan juga telah membentuk *sinking fund* pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

***49. GOING CONCERN** (continued)*

In response to the Group's condition as noted above, management had prepared some plans, are as follows:

a. Operational Plan

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircraft in 2019 and decrease during pandemic in 2021-2022 gradually will be increased to 186 aircraft in 2026;*
- *Synergyse flight planning with CI;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points;*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*
- *Loyalty and Ancillary optimisation;*
- *Support Restructuring of Financial and Operational in Subsidiaries*

b. Financial Plan

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- *Increase on the Company's equity;*
- *Additional financing from strategic partners;*
- *Early retirement of bond and sukuk.*

Since 2023, the Company has also been able to form a sinking fund at BNI, BRI, Mandiri dan BTN account as a commitment to settle the Company's obligations.

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Rencana Keuangan (lanjutan)

Upaya Grup dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan;
- Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

***49. GOING CONCERN** (continued)*

***b. Financial Plan** (continued)*

The Group's effort on the ongoing execution of management's plan faces a number of risks as follows:

- *Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;*
- *The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs;*
- *Fleet limitation caused by disruption to the aircraft component supply chain.*

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 25 March 2025.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at and for the year ended 31 December 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tertanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.kn, Notaris di Jakarta ("Akta Inbreng"), Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan 15.670.777.620 Saham Seri B dan 43.367.346.782 Saham Seri C Perseroan dengan total 59.038.124.402 lembar saham atau 64,536 % dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui mekanisme inbreng yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Hal ini juga sebagaimana telah tercantum dalam Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan tertanggal 24 Maret 2025.

52. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Deed of Share Subscription through Capital Contribution in the Limited Liability Company No. 121 dated 22 March 2025, by Jose Dima Satria S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta ("Inbreng Deed"), the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of 15,670,777,620 Series B Shares and 43,367,346,782 Series C Shares of the Company, totaling 59,038,124,402 shares or 64.536% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng mechanism executed by the State of the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). This is also stated in the Certificate issued by the Company's Securities Administration Bureau dated 24 March 2025.

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	158,900,087	238,152,778	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,623,650	8,753,743	*Restricted cash*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	71,599,221	114,191,611	*Related parties*
Pihak ketiga	71,065,569	58,469,190	*Third parties*
Piutang lain-lain	62,524,707	39,408,535	*Other receivables*
Persediaan	4,909,793	5,631,112	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	37,101,282	53,001,528	*Advances and prepaid expenses*
Total aset lancar	416,724,309	517,608,497	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang	178,149,266	149,600,201	*Long-term trade receivables*
Uang muka dan uang jaminan	285,302,246	271,882,001	*Advance and security deposits*
Uang muka pembelian pesawat	159,459,181	134,829,104	*Advances for purchase of aircraft*
Investasi	171,773,654	118,547,603	*Investment*
Properti investasi	65,892,585	66,383,889	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	199,174,782	194,629,815	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2,977,264,699	3,114,546,011	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	32,431,407	22,263,827	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	4,069,447,820	4,072,682,451	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	4,486,172,129	4,590,290,948	***TOTAL ASSETS***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	23,503,726	31,967,622	*Related parties*
Pihak ketiga	22,780,173	29,002,416	*Third parties*
Utang lain-lain	45,510,103	39,878,377	*Other payables*
Utang pajak	20,887,712	112,487,454	*Taxes payables*
Akrual	182,991,055	222,157,115	*Accruals*
Pendapatan diterima dimuka	237,645,927	172,507,976	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	17,189,277	16,898,841	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas imbalan kerja	6,397,325	5,040,750	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	157,122,404	135,710,525	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	12,537,380	10,077,656	*Long-term loans*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	30,148,794	31,991,901	*Estimated liability for aircraft return and* maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	3,561,203	3,205,587	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas jangka pendek	760,275,079	810,926,220	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang usaha jangka panjang	162,934,860	157,389,146	*Non-current trade payables*
Utang obligasi	684,575,287	637,773,257	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	266,852,825	261,755,638	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	54,476,093	55,727,027	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	1,194,570,050	1,299,877,253	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,777,646,514	1,747,703,678	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pinjaman efek beragun aset	33,874,508	34,135,037	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas tidak lancar lainnya	14,099,990	18,170,572	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	4,189,030,127	4,212,531,608	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	4,949,305,206	5,023,457,828	***Total liabilities***

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B dan nilai nominal Rp 196 per saham untuk saham Seri C			*Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp 196 par value per share for Series C shares*
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C			*Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	2,131,354,134	*Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares*
Tambahan modal disetor	30,061,101	30,061,101	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi			*Accumulated loss*
Defisit sebesar USD 1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi			*Deficit totalling USD 1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation*
- Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(2,615,148,131)	(2,609,754,164)	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain	(15,482,042)	9,090,188	*Other comprehensive income*
Total ekuitas	(463,133,077)	(433,166,880)	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,486,172,129	4,590,290,948	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan usaha			***Operating revenues***
Penerbangan berjadwal	1,868,698,641	1,568,496,843	*Scheduled airline services*
Penerbangan tidak berjadwal	273,522,599	275,294,441	*Non-scheduled airline services*
Lainnya	103,962,325	63,503,776	*Others*
	2,246,183,565	1,907,295,060	
Beban usaha			***Operating expenses***
Beban operasional penerbangan	(1,135,573,316)	(1,024,569,041)	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(307,167,078)	(215,725,964)	*Maintenance and repairs expenses*
Beban kebandaraan	(207,311,733)	(165,780,000)	*User charges and station expenses*
Beban pelayanan penumpang	(189,439,468)	(137,230,242)	*Passenger services expenses*
Beban umum dan administrasi	(130,455,222)	(106,649,798)	*General and administrative expenses*
Beban tiket, penjualan dan promosi	(132,906,717)	(89,680,450)	*Ticketing, sales and promotion expenses*
	(2,102,853,534)	(1,739,635,495)	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			***Other operating income/ (expenses)***
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	10,897,659	(16,241,374)	*Profit/(loss) on foreign exchange – net*
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	30,195,205	10,595,238	*Share of results of subsidiaries and associates*
Pendapatan keuangan	20,649,371	17,942,871	*Finance income*
Beban keuangan	(298,110,731)	(284,111,938)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - bersih	58,140,497	305,671,221	*Other income - net*
	(178,227,999)	33,856,018	
(Rugi)/laba sebelum pajak	(34,897,968)	201,515,583	***(Loss)/profit before tax***
Manfaat pajak	4,947,876	18,951,816	***Tax benefits***
(Rugi)/laba tahun berjalan	(29,950,092)	220,467,399	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	7,562,313	6,504,595	*Revaluation (deficit)/surplus on fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1,104,446)	(3,863,273)	*Remeasurement of post employment benefits liabilities*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	1,250	(1,871,093)	*Fair value changes of share investments*
Beban pajak tangguhan terkait	(402,909)	(563,323)	*Related deferred tax expenses*
	6,056,208	206,906	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6,072,314)	(810,339)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total kerugian komprehensif lain	(16,106)	(603,433)	*Total other comprehensive loss*
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan	(29,966,198)	219,863,966	***Total comprehensive (loss)/profit for the year***

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

					Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*		Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ *Fair Value changes of share investments*	Total penghasilan komprehensif lain/ *Total Other comprehensive income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo per 31 Desember 2022	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,827,208,207)	234,766,289	(228,402,708)	316,684	6,680,265	(653,030,846)	***Balance as at 31 December 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	220,467,399	-	-	-	-	220,467,399	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3,013,356)	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	6,680,265	(603,432)	*Other comprehensive loss for the year*
Total keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	217,454,043	5,091,356	(810,339)	(1,871,093)	2,409,924	219,863,967	***Total comprehensive income for the year***
Saldo per 31 Desember 2023	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,609,754,164)	239,857,645	(229,213,047)	(1,554,409)	9,090,189	(433,166,879)	***Balance as at 31 December 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(29,950,092)	-	-	-	-	(29,950,092)	*Loss for the year*
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(861,468)	6,916,426	(6,072,314)	1,250	845,362	(16,106)	*Other comprehensive income/(loss) for the year*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(30,811,560)	6,916,426	(6,072,314)	1,250	845,362	(29,966,198)	***Total comprehensive loss for the year***
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke akumulasi rugi	-	-	-	25,417,593	(25,417,593)	-	-	(25,417,593)	-	*Transfer surplus from fixed asset revaluation to accumulated losses*
Saldo per 31 Desember 2024	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,615,148,131)	221,356,478	(235,285,361)	(1,553,159)	(15,482,042)	(463,133,077)	***Balance as at 31 December 2024***

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2,300,265,849	1,794,182,440	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1,688,880,372)	(1,463,555,385)	*Cash paid to suppliers and others*
Pengeluaran kas kepada karyawan	(264,371,106)	(229,763,750)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	347,014,371	100,863,305	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(6,544,571)	(11,637,740)	*Financial costs paid*
Penerimaan bunga	5,922,846	13,283,718	*Interest received*
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	-	(3,157,023)	*Placement of restricted cash*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3,073,638	-	*Withdrawal of restricted cash*
Pembayaran pajak penghasilan	(799,592)	(965,323)	*Income taxes paid*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	348,666,692	98,386,937	*Net cash flows provided from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(159,983,257)	(130,390,035)	*Payments for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan pengembalian cadangan pemeliharaan pesawat	42,238,593	3,625,224	*Receipts for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan uang jaminan		2,974,710	*Receipts of security deposit*
Pembayaran uang jaminan	(4,714,917)	(15,882,500)	*Payments for security deposit*
Uang muka pemeliharaan pesawat	(157,194,558)	(112,842,100)	*Advance for overhaul/ refurbishment*
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)	(450,000)	*Advance payment for purchase of aircraft*
Hasil pelepasan aset tetap	417,233	-	*Proceeds from disposal of fixed asset*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(1,563,736)	(303,672)	*Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets*
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	366,149	-	*Receipt from other investing activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(280,884,493)	(253,268,373)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10,032,391)	(9,989,234)	*Payments of long-term loans-net*
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3,073,638)	-	*Payment of asset-backed securitization loan*
Pembayaran atas penarikan obligasi	-	(50,000,000)	*Payments of bonds retirement*
Pembayaran liabilitas sewa	(135,481,014)	(48,350,752)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	10,387,713	-	*Proceed of long-term loan*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(138,199,330)	(108,339,986)	*Net cash used in financing activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(70,417,131)	(263,221,422)	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238,152,778	492,832,128	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8,835,560)	8,542,072	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	158,900,087	238,152,778	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

GARUDA INDONESIA'S CEOS
THROUGH THE YEARS

Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Ketentuan Umum General Terms	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	✓
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	✓
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: Board of Directors:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. 2) for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
i) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	✓
ii) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. 2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	✓
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	✓
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
Bentuk Laporan Report Format	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	✓
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	✓

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
c. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	✓
d. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	✓
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	✓
f. analisis dan pembahasan manajemen; f. management analysis and discussion;	✓
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	✓
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	✓
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	✓
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	✓
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
i) pendapatan/penjualan; income/sales;	22-23
ii) laba bruto; gross profit;	23
iii) laba (rugi); profit (loss);	24
iv) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	24
v) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	24
vi) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	25
vii) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	25
viii) jumlah aset; total assets;	20
ix) jumlah liabilitas; total liabilities;	21
x) jumlah ekuitas; total equity;	22
xi) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	27
xii) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	27
xiii) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	27
xiv) rasio lancar; current ratio;	27
xv) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	27

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
xvi) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	27
xvii) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	27
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	
i) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	
a) jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	31
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	33
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	33
dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
i) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	49
ii) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	48
iii) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	48
iv) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	49-50
v) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	51
b. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	51-53
c. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	53-57
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
a. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	61-66
b. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	66-68
c. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	68-73
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
a. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	80-81
b. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	82-91
i) alamat; address;	
ii) nomor telepon; telephone number;	
iii) alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	
iv) alamat situs web; website address;	
c. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	94-95
d. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	96-100
e. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	101-107

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
f.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	108-111
g.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	114-115
h.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	112
i.	profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	118-124
	i) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
	ii) foto terbaru; recent photograph;	
	iii) usia; age;	
	iv) kewarganegaraan; nationality;	
	v) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
	vi) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
j.	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
k.	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
l.	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	i) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	125
	ii) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	125-128

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
i) nama dan jabatan; name and position;	
ii) foto terbaru; recent photograph;	
iii) usia; age;	
iv) kewarganegaraan; nationality;	
v) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
vi) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	129-133
a. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
b. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
i) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	134
ii) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	N/A
iii) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	134-137
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	142-144

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	145-153
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
a. kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	
b. kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	154
nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	155-165
kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	168-169

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	170-184
informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 20) information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	
a. nama dan alamat; name and address;	
b. periode penugasan; assignment period;	
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	185-186
d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	
nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	187-190
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	227-231, 234-235, 236-240,
b. pendapatan/penjualan; dan b) income/sales; and	232, 235, 240-241,
c. profitabilitas; profitability;	233, 235-236, 241
kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	275-276, 280-291
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	276-279, 292-302
c. ekuitas; equity;	279-280, 302-306
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	306-314
e. arus kas; cash flows;	314-318

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	319-320
tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	321
struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	322-323
bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	323
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	324
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	324
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	324
bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	
a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	325-326
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	326
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	325-326
informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	330
prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	331-342
perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	344
b. laba (rugi); profit (loss);	344
c. struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	346
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	343-344, 346-349
target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	350
b. laba (rugi); profit (loss);	350
c. struktur modal (capital structure); capital structure;	350
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	350-351
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	350, 351-352

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	221-226
uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	358
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 14) realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan a) in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	360-361
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	360-361, 368-379
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	370, 375-378
b. nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	370, 374
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	370, 374
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	372-373, 375
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	373, 378-379
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	373, 379

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	374,379
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	374, 378
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	374, 378
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	N/A
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	368
perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	380-381
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	382
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
a. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	
i) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (1) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; (2) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	451-473
b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	
tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; a. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	475-476

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	478-479
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	482-509
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	509-514
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	515
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	517-520
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	523-524
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	530-539
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	539-542
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	546-557
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
iii) pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	558-559
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	567
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
i) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	567-568
ii) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	568-569
iii) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	570-571
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
a. nama; name;	
b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
c. periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	584-586
b. usia; age;	
c. kewarganegaraan; nationality;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	
g. pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	591-592
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	598-599
i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	592-597
j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	600-601
komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	606
b. usia; age;	
c. kewarganegaraan; nationality;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
g. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	610
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	613
i. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	602-603
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	602
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	611-612
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	613-614
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
i) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
ii) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	618-620, 631-634
b. usia; age;	
c. riwayat pendidikan; educational history;	
d. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
e. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
f. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	622-623, 637-638
g. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	625-626, 639
h. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	615-616, 628-629
i. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	615, 630
j. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	623-625, 638-639
k. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	626-627, 640

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	
a. nama; name;	643
b. domisili; domicile;	
c. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	
ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	644-645
f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	645-647
Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
a. nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	649
b. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	
ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	651-654
e. struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	648
f. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	650-651
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	650
h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	656-659
uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	669-670
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	671-672
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	672
sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	672-678

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	681-682
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	682-683
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	683-684
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
a. pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	684-688
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	689
informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	
a. pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	711
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	712-713
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	712
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); 16) a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	718
a. jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
b. jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	
d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	
a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	718-719
b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	719
b. perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	720
c. penanganan pengaduan; complaint handling;	721
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	720-721
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	722
i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
ii) tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	706-709
b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	709-710
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	731-736
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	746-757
a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	
e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	
f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	
tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and	
b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	

2024 Annual Report
Laporan Tahunan

Expanding Horizons,
Elevating the Nation

www.garuda-indonesia.com

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Management Building, Garuda City
Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang 15111, Indonesia